

PT Bank Mandiri Taspen



2023

Laporan Tahunan
Annual Report



**MELANJUTKAN
PERTUMBUHAN
BERKELANJUTAN
DI ERA DIGITAL**

Continuing Sustainable
Growth in the Digital Age



MELANJUTKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN DI ERA DIGITAL

Continuing Sustainable Growth in the Digital Age

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi menuju arah pembangunan berkelanjutan di era digital saat ini. Dalam mewujudkan pertumbuhan tersebut, Bank berfokus pada *retail funding* dan institusi. Dalam hal ini, Bank Mandiri Taspen meningkatkan *retail funding* pada segmen pensiun dan *senior citizen* melalui pengembangan produk dan fitur *digital banking* serta mengembangkan *funding* pada segmen UMK, institusi, dan *wholesale* serta Pegawai dan Pensiunan VIP. Dalam rangka peningkatan pertumbuhan tersebut, maka Bank Mandiri Taspen bersinergi dengan Bank Mandiri untuk memaksimalkan pemanfaatan Infrastruktur IT serta memperkuat kerjasama dengan PT TASPEN (Persero) & Group, PT ASABRI (Persero) dan Dapen baik dalam bentuk integrasi IT, pengembangan produk maupun layanan. Dengan pengembangan sarana dan infrastruktur tersebut, Bank Mandiri Taspen dapat meningkatkan *customer based* dan pendanaan terutama *funding retail* melalui pengembangan digital. Selain itu, Bank Mandiri Taspen secara bertahap dapat meningkatkan inovasi pada layanan dan produk yang ada di Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen is always committed to creating economic growth towards sustainable development in the current digital era. In realizing this growth, the Bank focuses on retail and institutional funding. In this case, Bank Mandiri Taspen is increasing retail funding in the pension and senior citizen segments through developing digital banking products and features as well as developing funding in the MSE, institutional and wholesale segments as well as VIP Employees and Pensioners. In order to increase this growth, Bank Mandiri Taspen synergizes with Bank Mandiri to maximize the use of IT infrastructure and strengthen cooperation with PT TASPEN (Persero) & Group, PT ASABRI (Persero) and Dapen in the form of IT integration, product and service development. By developing these facilities and infrastructure, Bank Mandiri Taspen can increase customer base and funding, especially retail funding through digital development. Apart from that, Bank Mandiri Taspen can gradually increase innovation in services and products at Bank Mandiri Taspen.

Kesinambungan Tema

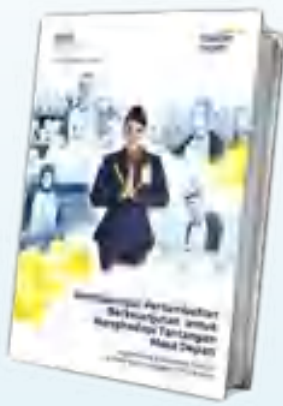
Continuity of Theme

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

Mempercepat Pertumbuhan Berkelanjutan untuk Menghadapi Tantangan Masa Depan

Accelerating Sustainable Growth to Face The Challenges of The Future



Bank Mandiri Taspen sebagai bagian dari industri perbankan berkomitmen untuk mewujudkan ekonomi hijau sebagai salah satu upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi menuju arah pembangunan berkelanjutan. Komitmen tersebut telah dijalankan secara konsisten dan persisten melalui implementasi keuangan berkelanjutan dengan tiga pilar utama yaitu, *environmental, social and governance* (ESG). Bank Mandiri Taspen merupakan bank yang fokus pada kebutuhan UMKM dan pensiunan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembiayaannya diselaraskan dengan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan penyaluran pembiayaan sektor hijau pada UMKM yang bergerak di bidang usaha seperti pertanian, peternakan, perikanan darat dan laut. Tahun 2022 merupakan tahun ketiga bagi Bank Mandiri Taspen menerapkan keuangan berkelanjutan dan telah mampu meningkatkan kinerja Bank khususnya peningkatan pada kredit yang di berikan. Kredit yang diberikan Bank pada tahun 2022 mencapai Rp36,91 triliun, meningkat sebesar 17,73% dari tahun 2021 yang sebesar Rp31,35 triliun. Ke depannya, Bank akan terus meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui peningkatan penyerapan produk pembiayaan keuangan berkelanjutan.

Bank Mandiri Taspen as part of the banking industry commits to realizing a green economy as one of the efforts to create economic growth towards sustainable development. This commitment has been carried out consistently and persistently through the implementation of sustainable finance with three main pillars namely, *environmental, social and governance* (ESG). Bank Mandiri Taspen is a bank that focuses on the needs of MSMEs and retirees. Therefore, the implementation of the financing is aligned with the implementation of the Sustainable Financial Action Plan by channeling green sector financing to MSMEs engaged in business sectors such as agriculture, livestock, inland and marine fisheries. 2022 was the third year for Bank Mandiri Taspen to implement sustainable finance, and Bank Mandiri Taspen has been able to improve the Bank's performance, especially in increasing the loans disbursed. Loans disbursed by the Bank in 2022 reached IDR 36.91 trillion, an increase of 17.73% from 2021 which reached IDR31.35 trillion. In the future, the Bank will continue to increase business growth by increasing the absorption of sustainable financial funding products.

Meningkatkan Keunggulan Bisnis Melalui Pengembangan dan Modernisasi Proses Bisnis

Improving Business Advantage Through the Development and Business Process Modernization

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Bank Mandiri Taspen telah mengembangkan strategi teknologi informasi dalam rangka pengembangan dan modernisasi proses bisnis. Strategi tersebut dikemas dalam 3 (tiga) fokus transformasi yaitu Transformasi *People*, Transformasi *Process* dan Transformasi *Technology*. Transformasi *People* dilakukan dengan membangun struktur organisasi yang didukung oleh tim dengan kompetensi teknis dan managerial dengan menyempurnakan struktur organisasi dan kapabilitas team dalam penggunaan teknologi dan selaras dengan *governance* bank yang ada. Transformasi *Process* dilakukan dengan menerapkan *methodology* sesuai standar dan *best practice* untuk meminimalisir risiko dan mengefisienkan proses melalui otomatisasi. Penerapan transformasi proses ini salah satunya adalah dengan melakukan standarisasi proses teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan *quality development* dan operation serta peningkatan kemampuan *strategic planning* dan Arsitektur TI. Sedangkan Transformasi *Technology* dilakukan dengan mengembangkan teknologi dengan basis *platform-platform* sesuai *best practice* terkini di industri perbankan.

Dalam rangka pengembangan modernisasi proses bisnis pada tahun 2021 Bank Mandiri Taspen telah melakukan *Assessment Core Banking* Eksisting; menuntaskan pengembangan BM-One, *Treasury System (Finacle)*, aplikasi eksisting serta pengoptimalan SOA dan Big Data; memperkuat kondisi infrastruktur IT; melaksanakan pengadaan baik sewa/beli perangkat; menuntaskan implementasi back up management, *Software Define Network (SDN)*, optimalisasi Operasional IT Security, dan *Application Performance Monitoring*; serta melakukan penyesuaian terhadap Struktur organisasi IT. Modernisasi proses bisnis yang telah dilakukan di tahun 2021 telah mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen has developed an information technology strategy in the context of developing and modernizing business processes. The strategy is packaged in 3 (three) transformation focuses, namely People Transformation, Process Transformation and Technology Transformation. People transformation was carried out by building an organizational structure supported by a team with technical and managerial competence by completing the organizational structure and team capabilities in using technology and in line with existing bank governance. Process transformation was carried out by applying a methodology according to standards and best practices to minimize risk and streamline processes through automation. One of the implementations of this process transformation was by standardizing information technology (IT) processes to improve quality development and operations as well as increasing strategic planning and IT architecture capabilities. Meanwhile, Technology Transformation was carried out by developing technology based on platforms according to the latest best practices in the banking industry.

In the context of developing business process modernization, in 2021 Bank Mandiri Taspen conducted an Existing Banking Core Assessment; completed the development of BM-One, Treasury System (Finacle) as existing applications and optimization of SOA and Big Data; strengthened the condition of IT infrastructure; carried out procurement of both rental and purchase of equipment; completed the implementation of back up management, Software Define Network (SDN), optimization of IT Security Operations, and Application Performance Monitoring; and made adjustments to the IT organizational structure. Business process modernization carried out in 2021 was able to improve the operational and financial performance of Bank Mandiri Taspen.



2020

Laporan Tahunan
Annual Report

Mengatasi Tantangan, Menjadi Semakin Kuat Overcome Challenges, Develop Greatness



PT Bank Mandiri Taspen berupaya untuk tetap tumbuh *sustain* dan melalui masa krisis ini dengan tetap berkinerja baik. Untuk mengantisipasi dampak pandemi yang mungkin masih belum berakhir di tahun 2021, beberapa strategi/*action plan* telah dilakukan oleh Bank. Pencapaian kredit segmen pensiunan sebesar 113,2% dan mikro sebesar 115,6% jika dibandingkan dengan target. Tercapainya target kredit juga diiringi dengan kualitas kredit yang tetap terjaga dengan rasio NPL di bulan Desember 2020 sebesar 0,78% masih berada di bawah *threshold* 5% yang ditetapkan regulator. Ketahanan permodalan Bank tetap terjaga di tengah meningkatnya risiko kredit dan langkah konservatif Bank dalam membentuk CKPN secara proper. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di akhir Desember 2020 tetap tinggi, yakni 17,36% masih berada di atas *threshold* 14% yang ditetapkan regulator.

Terkait dengan kinerja profitabilitas dan *key ratio* PT Bank Mandiri Taspen sampai dengan posisi Desember 2020, NIM dapat terus ditingkatkan ke posisi 6,40% atau meningkat sebesar 0,35% secara *year on year*. Dari sisi rasio *profitability* ROA dan ROE *on track* sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga Bank masih konsisten dalam menghasilkan profit bagi para *shareholder*. PT Bank Mandiri Taspen juga berhasil mengelola Anggaran secara prudent yang tercermin dari rasio CER yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya yakni 52,15% atau turun 2,9% secara *year on year*. Laba bersih Bank dapat melampaui target yang telah ditetapkan yakni sebesar Rp429,2 miliar atau tercapai 171,6%.

PT Bank Mandiri Taspen strives to continue to grow sustainably and through this crisis period by continuing to perform well. To anticipate the impact of the pandemic, which may not end in 2021, the Bank implemented several strategies / action plans. The pension segment's loan achievement was 113.2% and the micro segment was 115.6% when compared with the target. Achieving the credit target was also accompanied by well-maintained credit quality with an NPL ratio of 0.78% in December 2020, still below the 5% threshold set by the regulator. The Bank's capital resilience was maintained amidst escalating credit risk and conservative steps by the Bank in establishing proper allowance for impairment losses. The Capital Adequacy Ratio (CAR) at the end of December 2020 remained high, namely 17.36%, which was still above the 14% threshold set by the regulator.

Regarding the profitability performance and *key ratio* of PT Bank Mandiri Taspen until the position of December 2020, NIM continued to increase to the position of 6.40% or an increase of 0.35% year on year. In terms of profitability ratios, ROA and ROE on track were in accordance with the targets set so that the Bank was still consistent in generating profit for shareholders. PT Bank Mandiri Taspen also succeeded in managing its Budget prudently as reflected in the lower CER ratio compared to the previous year, namely 52.15% or a decrease of 2.9% year on year. The company's net profit exceeded the predetermined target of IDR 429.2 billion or reached 171.6%

Penguatan Wirausaha Membangun Daya Tahan Sistemik

Strengthening Entrepreneurs in Building Systemic Resilience

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

Manajemen dan seluruh insan Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa untuk meraih keunggulan daya saing yang berkelanjutan dibutuhkan kedayatahan yang bersifat sistemik menuju kesinambungan usaha (*sustainability*). Jiwa kewirausahaan adalah nilai-nilai yang bersifat inovatif dan tidak pernah puas dengan capaian saat ini melainkan terus berusaha mencari perbaikan (*continuous improvement*).

Manajemen terus mendorong dan memperkuat nilai-nilai wirausaha disegala lapisan agar melahirkan jati diri wirausaha. Melalui penguatan wirausaha, seluruh insan Bank Mandiri Taspen mampu memberikan layanan terbaik, sehingga seluruh pemangku kepentingan khususnya pelanggan merasa puas dan menjadi konsumen loyal. Bentuk layanan terus dikembangkan melalui inovasi berbasis teknologi informasi yang sejalan dengan kebutuhan era milenial.

Kombinasi nilai-nilai inovatif yang terus dikembangkan secara sistemik serta layanan prima diharapkan mampu tampil sebagai keunggulan daya saing berkelanjutan.

Untuk mencapai ini maka diperlukan dukungan sumber daya yang ekselen dan unggul sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Bank Mandiri Taspen yang telah ditetapkan.

The management and all employees of Bank Mantap realize that to achieve a sustainable competitive advantage requires systemic resilience towards business sustainability. Entrepreneurial spirit becomes values that are innovative and are never satisfied with current achievements but continue to seek continuous improvement.

Management continued to encourage and strengthen entrepreneurial values at all levels in order to give birth to an entrepreneurial identity. By strengthening entrepreneurship, all Bank Mantap employees were able to provide the best service, so that all stakeholders, especially customers, were satisfied and became loyal consumers. The form of service continued to be developed through information technology-based innovations that were in line with the needs of the millennial era.

The combination of innovative values that were continuously developed systemically as well as excellent service was expected to be able to emerge a sustainable competitive advantage.

To achieve this, it required the support of excellent and superior resources in line with the established vision, mission and values of Bank Mantap.



Tentang Laporan Tahunan

About the Annual Report

Laporan Tahunan ini merupakan laporan terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Bank di masa depan, sehingga diharapkan dapat membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis Bank dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Laporan tahunan ini berisi ikhtisar data keuangan penting selama 5 (lima) tahun terakhir, profil perusahaan, laporan Direksi dan Dewan Komisaris, analisis dan pembahasan manajemen yang meliputi pencapaian kinerja Bank, dibandingkan dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya, proyeksi kinerja serta prospek perusahaan. Laporan Tahunan ini juga melaporkan penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi struktur dan proses tata kelola termasuk penerapan sistem manajemen risiko yang di antaranya menggambarkan profil risiko dan pengelolaannya.

This Annual Report is an integrated report that places historical performance into context and describes the Bank's risks, opportunities and prospects for the future, so it is hoped that it can help shareholders and stakeholders understand the Bank's strategic objectives and its progress in creating sustainable value. This annual report contains an overview of important financial data for the last 5 (five) years, company profile, reports from the Board of Directors and Board of Commissioners, management analysis and discussion which includes the Bank's performance achievements, compared with the performance of previous years, performance projections and company prospects. This Annual Report also reports on the implementation of corporate governance which includes governance structures and processes including the implementation of a risk management system which, among other things, describes the risk profile and its management.

Daftar Isi

Table of Contents

1	Tema dan Arti Tema / Themes and Meaning of Themes	10	Sekilas Tentang Perusahaan / Company Overview
2	Kesinambungan Tema / Continuity of Theme	12	Jejak Langkah / Milestones
6	Daftar Isi / Table of Contents	14	Kontribusi Terbaik Kami / Our Best Contribution



KILAS KINERJA

Performance Highlights

28	Pencapaian Kinerja Perusahaan / Achievement of Company Performance	36	Aksi Korporasi / Corporate Action
30	Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlight	37	Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) / The Action of Provisional Suspension of Share Trading (Suspension) and/or Delisting of Share
30	Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan / Financial Highlights and Financial Ratios	37	Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi / Bond Information, Sukuk and Conversion Bonds
36	Ikhtisar Operasional / Operational Highlight	38	Peristiwa Penting / Important Events
36	Informasi Saham / Stock Information		



LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Directors and Board of Commissioners

44	Laporan Direksi / Board of Directors' Report	82	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris / Statement Letter Members of Directors and Members of the Board of Commissioners
64	Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report		



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

86	Identitas Perusahaan / Company Identity	110	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan / Business Activities Based on the Articles of Association and are Conducted
88	Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu / Names and Addresses of Branch Offices and Sub-Branch Offices	111	Produk dan Jasa / Products and Services
102	Brand Perusahaan / Company Brand	115	Daftar Keanggotaan Asosiasi / List of Association Membership
106	Riwayat Singkat Perusahaan / Brief History of The Company	116	Wilayah Operasional / Operational Area
107	Keterangan Perubahan Nama / Description of Name Change	120	Struktur Organisasi / Organizational Structure
108	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Company Culture	122	Profil Direksi / Board of Directors Profile
108	Visi / Vision	133	Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profiles
108	Misi / Mission	143	Profil Pejabat Eksekutif / Executive Officers Profile
108	Review Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi / Vision and Mission Review by Board of Commissioners and Directors	155	Profil Karyawan / Employee Profile
109	Budaya Perusahaan / Corporate Culture	155	Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Number of Employees Based on Gender
110	Kegiatan Usaha / Business Fields	155	Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan / Number of Employees Based on Position Level

155	Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia / Number of Employees Based on Age Range	158	Nama Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama / Name of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies
156	Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Number of Employees Based on Education Level	159	Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure
156	Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepega- waian / Number of Employees Based on Employ- ment Status	159	Informasi Kelompok Usaha Bank / Bank Business Group Information
157	Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders	161	Kronologi Penerbitan Saham / Share Listing Chronology
157	Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar / Composition of The 20 Biggest Shareholders	162	Kronologi Penerbitan Obligasi / Chronology Issuing Bonds
157	Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih / Composition of Shareholder Owning 5% or More Shares	164	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) / Information on using the Services of Public Accounting (AP) and Public Accounting Offices (KAP)
157	Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% / Group of Society Shareholder Owning Less Than 5%	165	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang / Supporting Institutions and/or Professions
158	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen / Share Ownership by the Board of Commissioners, Directors and Management	166	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
158	Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main Shareholders and Controlling	171	Informasi pada Website Perusahaan / Information on the Company's Website



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA BANK

Management Discussion and Analysis of Bank Performance

174	Tinjauan Perekonomian / Economic Review	242	Ikatan Material Investasi Barang Modal / Material Investments In Capital Goods
174	Analisis Perekonomian Global / Global Economic Analysis	243	Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment
176	Analisis Perekonomian Nasional / National Economic Analysis	244	Komitmen dan Kontinjensi / Commitment and Contingency
177	Analisis Industri Perbankan / Banking Industry Analysis	244	Pencapaian Target dan Target Ke Depan / Target Achievements and Future Targets
179	Analisis Posisi Bank Mandiri Taspen dalam Industri Perbankan / Analysis of Bank Mandiri Taspen Position in the Banking Industry	244	Pencapaian Target / Target Achievements
181	Tinjauan Operasional / Operational Review	247	Target Ke Depan (Proyeksi) 2024 / Future Target (Projection) 2024
182	Strategi Bank / Bank Strategy	254	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report
187	Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	254	Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Tahun 2024 / Business Prospects and Future Strategies in 2024
187	Strategi Pemasaran / Marketing Strategy	258	Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen / Policy, Announcement and Payment of Dividend
188	Pangsa Pasar / Market Share	260	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Public Offering Proceeds
191	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Operation Review Per Business Segment	260	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal / Material Information Regarding Investment, Expansion, Merger/Consolidation of Businesses, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt and Capital
206	Tinjauan Keuangan / Financial Review	262	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
206	Kinerja Keuangan / Financial Performance	268	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya / Changes in Laws and Regulations and Their Impacts
206	Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Report		
219	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Income Statement and Other Comprehensive Income Report		
225	Laporan Arus Kas / Cash Flow Report		
228	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang / Ability to Pay Debt and Receivable Collectability		
234	Suku Bunga Dasar Kredit / Prime Lending Rate		
234	Suku Bunga Pendanaan / Funding Interest Rate		
235	Kualitas Aset Produktif / The Quality of Productive Assets		
237	Fee Based Income / Fee Based Income		
237	Struktur Modal / Capital Structure		

276	Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change in Accounting Policy	280	Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Penyediaan Dana Antara Bank dan Entitas Lain Dalam Suatu Kelompok Usaha / Prohibitions, Limitations and/or Significant Obstacles To The Provision of Funds Between Banks and Other Entities in a Business Groups
277	Tingkat Kesehatan Bank / Bank Soundness Level		
277	Informasi Kelangsungan Usaha / Business Continuity Information	282	Transaksi <i>Spot</i> dan Transaksi Derivatif / Spot Transactions and Derivative Transactions
278	Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan / Governance Framework, Management and Control Aspect of Taxation		



INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Information on Risk Exposure and Capitalization

286	Struktur Permodalan / Capital Structure	315	Risiko Likuiditas / Liquidity Risk
290	Praktik Manajemen Risiko / Risk Management Practices	322	Risiko Tingkat Suku Bunga / Interest Rate Risk
290	Dasar Penerapan Manajemen Risiko / Basis for the Implementation of Risk Management	325	Risiko Pasar / Market Risk
290	Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum / Implementation of Risk Management in General	326	Risiko Operasional / Operational Risk
290	Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris / Active Supervision of the Directors and Board of Commissioners	326	Risiko Hukum / Legal Risk
292	Penerapan Manajemen Risiko Secara Khusus / Special Implementation of Risk Management	327	Risiko Stratejik / Strategic Risk
299	Risiko Kredit / Credit Risk	327	Risiko Kepatuhan / Compliance Risk
		328	Risiko Reputasi / Reputation Risk
		328	Penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi / Implementation of Integrated Capital Management
		329	Pengungkapan Kuantitatif Praktik Manajemen Risiko / Quantitative Disclosure of Risk Management Practices



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

386	Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia / Strategy of Human Resources Management	395	Penilaian Kinerja / Work Assessment
388	Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia / Policy and Implementation of Human Resource Management	396	Remunerasi / Remuneration
388	Rekrutmen / Recruitment	396	Program Pensiun / Pension Program
389	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	397	<i>System and Infrastructure Human Capital</i>
394	Pengembangan Karir / Career Development	397	Internalisasi Budaya / Culture Internalization
		400	Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia / Structure of Human Resource Management
		401	Rencana Kerja Sumber Daya Manusia 2024 The Human Resources Work Plan for 2024



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

406	<i>Master Plan</i> dan Strategi Teknologi Informasi / Master Plan and Strategy of Information Technology	411	Tata Kelola Teknologi Informasi / Information Technology Governance
108	Inovasi Teknologi Informasi Information Technology Innovation	414	Struktur Pengelola Teknologi Informasi / Information Technology Management Structure
409	Infrastruktur Teknologi Informasi / Information Technology Infrastructure	416	Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Ke Depan / Information Technology Development Strategies in the Future



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

420	Pencapaian dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Achievements in the Implementation of Corporate Governance	684	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya / Administrative Sanctions Imposed on Companies, Members of The Board Of Commissioners and Board of Directors By Capital Market Authorities and Other Authorities
420	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan / The Basic of Corporate Governance / Implementation	684	Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access To Company Information and Data
421	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure and Mechanism	690	Kode Etik / Code of Ethics
421	Struktur Organ Perusahaan / Organ Structure of The Company	695	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja / Performance-Based Long-Term Compensation Policy
422	Governance Soft Structure	695	Whistleblowing System
423	Mekanisme Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Mechanism	702	Program Anti Korupsi / Anti-Corruption Program
423	Pemegang Saham / Shareholders	709	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) / Management of Country Property Rights (LHKPN)
425	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	709	Jumlah Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>) dan Upaya Penyelesaian / Total Internal Fraud and Attention Attempts
436	Direksi / Board of Directors	709	Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik / Funding of Social and/or Political Activities
468	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	713	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar / Provision of Funds For Related Parties and Provision of Large Exposures
496	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors	713	Buyback Saham dan Buyback Obligasi / Share Buyback and Bond Buyback
500	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / Policies on Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	713	Rencana Strategis Bank / The Bank's Strategic Plan
502	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaannya / Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors and Their Implementation	713	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan / Transaction That Contained Conflicts of Interest
504	Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris / Organs and Committees Under The Board of Commissioners	714	Perselisihan Internal / Internal Disputes
545	Organ dan Komite di Bawah Direksi / Organs and Committees Under the Board of Directors	714	Pencegahan Transaksi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) / Prevention of Inside Transactions (Insider Trading)
600	Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Sesuai POJK 45/POJK.03/2015 / Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks in accordance with POJK 45/ POJK.03/2015	714	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan / Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of the Company
608	Akuntan Publik / Public Accountant	716	Penerapan Tata Kelola Terintegrasi / The Implementation of Integrated Governance
609	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	723	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Application of Guidelines Open Corporate Governance
620	Manajemen Risiko / Risk Management	738	Governance Principles For Banks Yang Diterbitkan Oleh Basel Committee In Banking Supervision / Governance Principles For Banks Published by Basel Committee In Banking Supervision
638	Fungsi Kepatuhan / Compliance Function	741	Good Corporate Governance Assessment
653	Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) / Anti-Money Laundering (AML) and Terrorism Financing Prevention (TFP) Programs	755	Praktik Bad Corporate Governance / Practice Bad Corporate Governance
659	Perkara Hukum / Important Case		

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

**INDEKS
REFERENSI OJK**
OJK Reference Index

**LAPORAN
KEUANGAN**
Financial Statements

Sekilas Tentang Perusahaan

Company Overview

Kepemilikan / Ownership

- ▶ **51,098%** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- ▶ **48,437%** PT TASPEN (Persero)
- ▶ **0,465%** Ida Bagus Made Putra Jandhana



Memiliki / Have

292

Jaringan Kantor
Office Networks

3.136

Karyawan
Employees

mandiri
taspen



Jasa dan Layanan Lainnya Other Service



Bank Garansi
Bank Guarantee



Online Payment



Transfer



Western Union

Segmen Produk Kredit Credit Product Segments



Mikro
Micro



Retail
Retail



Pensiun
Pension

Segmen Produk Simpanan Saving Product Segments



Tabungan
Saving



Giro
Current Accounts



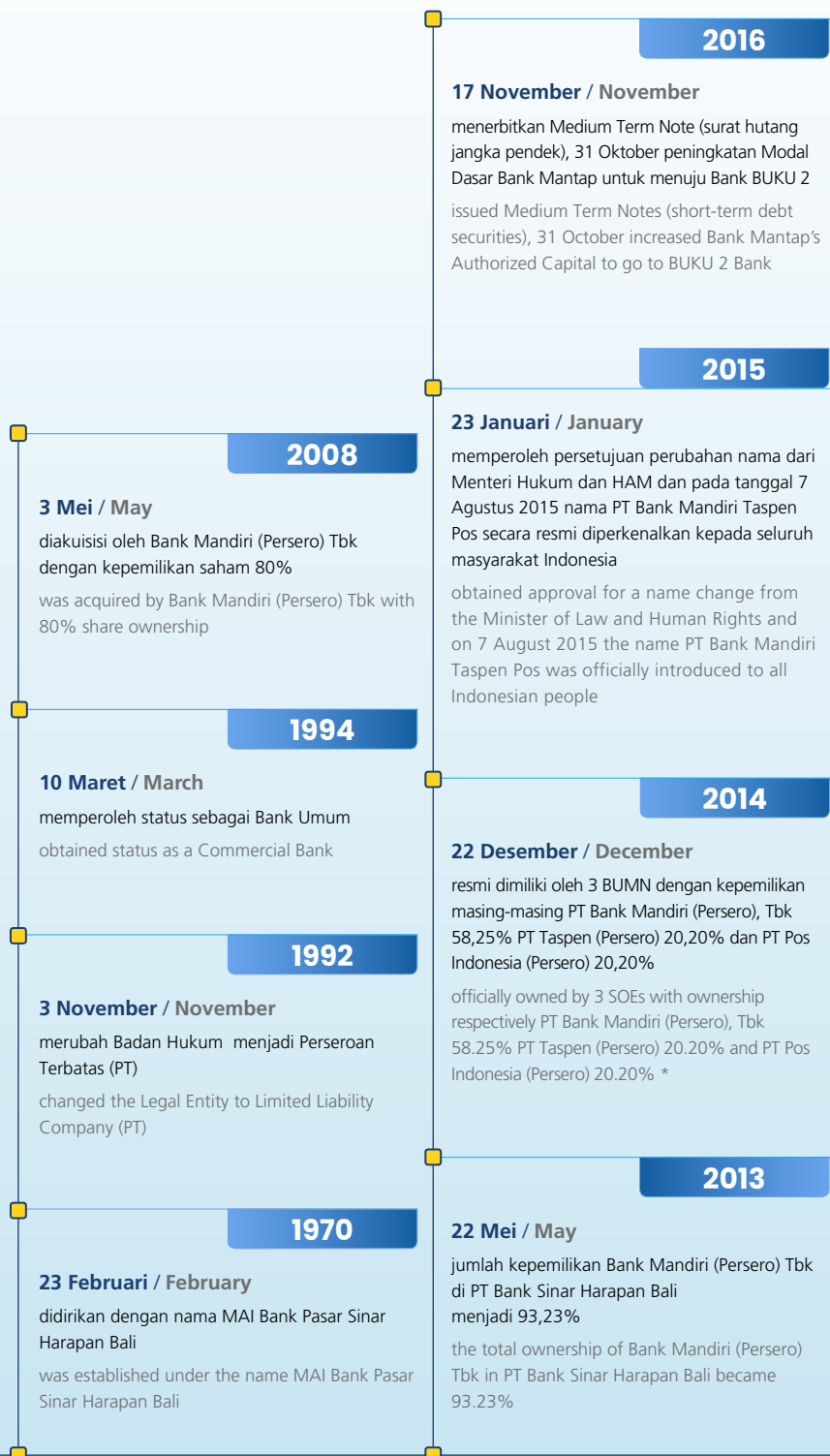
Deposito
Deposito

Jejak Langkah Milestones

Lebih dari 50 Tahun dalam Inovasi More than 50 Years of Innovation

Bank Mandiri Taspen berawal dari bank kecil di Kota Denpasar, menjadi *market leader* bank nasional di segmen pensiunan dan UMKM, Bank Mandiri Taspen terus mencatat sejarah.

Bank Mandiri Taspen began as a small bank in the city of Denpasar, becoming the market leader for national banks in the pensioners and MSME segments, Bank Mandiri Taspen continues to make history.





Kontribusi Terbaik Kami

Our Best Contribution

► Peningkatan Kualitas Layanan Melalui Penguatan Infrastruktur dan Fasilitas Layanan Jaringan Kantor

Improving Service Quality Through Strengthening Infrastructure and Office Network Service Facilities

Infrastruktur Pendukung Jaringan Kantor

Office network supporting infrastructure

Open Table PT Bank Mandiri Taspen di PT Taspen (Persero)

PT Bank Mandiri Taspen open table at PT Taspen (Persero)

Dari **55** Kantor Cabang Taspen telah dipenuhi jaringan BMTP dengan pembukaan *booth open table* rincian sebagai berikut

Of the **55** Taspen Branch offices, the BMTP network has been completed by opening an open table booth with the following details

2021	2022	2023
16 booth 16 booths	33 booth 16 booths	38 booth 16 booths

Mobil Layanan yang tersebar di Jaringan Kantor

Service cars spread across the office network

Bank memiliki fasilitas berupa Mobil Layanan yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi dimanapun, sampai dengan th 2023 terdapat **147** Mobil Layanan yang tersebar di jaringan kantor BMTP

The Bank has facilities in the form of service cars that allow customers to transact anywhere, in 2023 there were **147** service cars spread across the BMTP office

► Memiliki Kerjasama dengan PT Asabri

Having Cooperation with PT Asabri

PT ASABRI merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota POLRI dan PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Sejak tahun 2016, Bank Mandiri Taspen bekerja sama dengan PT ASABRI. Sampai dengan Desember 2023, Bank Mandiri Taspen telah menyalurkan manfaat pensiun kepada 438.772 peserta pensiun dan dari jumlah tersebut sebanyak 40.764 orang merupakan peserta Pensiunan dari PT ASABRI yang mengalami peningkatan sebesar 21% dibanding posisi Desember 2022 yang berjumlah 33.749 peserta dengan market share tumbuh 1.2% menjadi 8.56% dari seluruh peserta pensiunan pada tahun 2023. dari Market Share tersebut Bank Mandiri Taspen menempati posisi ke 5 (lima) sebagai penyalur manfaat pensiun ASABRI.

PT ASABRI is a SOE that manages insurance and pension payments specifically for Indoensian Soldiers, Police Deptatment members and Civil Government of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia. Since 2016, Bank Mandiri Taspen has been working with PT ASABRI. As of December 2023, Bank Mandiri Taspen has distributed pension benefits to 438,772 pension participants and of this number, 40,764 people are retiree participants from PT ASABRI, which has increased by 21% compared to the position in December 2022, which amounted to 33,749 participants with market share growing 1.2% to 8.56% of all participants retirees in 2023. From the Market Share, Bank Mandiri Taspen is in 5th (fifth) position as a distributor of ASABRI pension benefits.

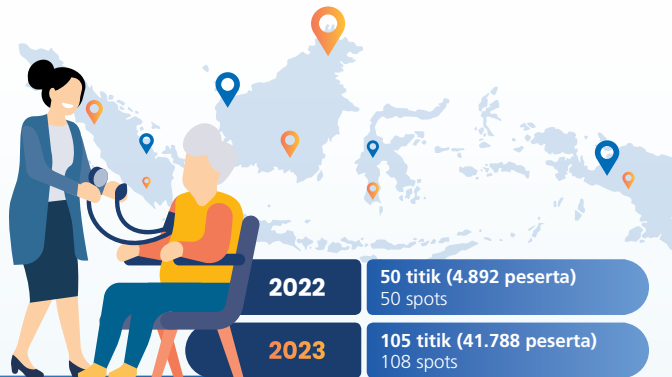


Fasilitas Layanan di Jaringan Kantor Service facilities in the office network

Klinik Dokter Mantap / Mantap doctor clinic

Program standarisasi layanan kesehatan untuk Pensiunan sinergi dengan Kimia Farma berupa cek kesehatan gratis yang ada di Kantor Cabang. Saat ini telah tersebar di **155** titik lokasi dengan total penerima manfaat **46.680 peserta** (periode Des-22-01 Okt 23)

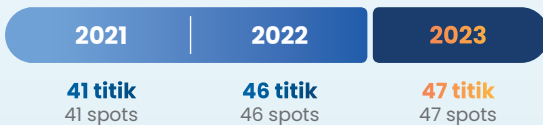
Health service standardization program for retirees in synergy with Kimia Farma in the form of free health checks at branch offices, currently spread across **155** locations with a total of **46,680 beneficiaries** (period Dec 22- Oct 23)



Fasilitas Smart Branch System (SBS) yang tersebar di Jaringan Kantor Smart Branch System facilities spread across the office network

Percepatan layanan nasabah untuk mempermudah melakukan transaksi di Kantor Cabang dengan fasilitas SBS

Acceleration of customer services to facilitate transactions at branch offices with SBS facilities



Fasilitas snack corner yang tersebar di Jaringan Kantor Snack corner facilities spread across the office network

fasilitas *snack corner* di setiap kantor cabang dengan memberikan snack secara gratis untuk meningkatkan kenyamanan para nasabah pensiunan saat menunggu proses antrian transaksi.

Snack corner facilities at each branch office by providing free snacks to increase the comfort of retired customers while waiting for the transaction queue process.

Memiliki Induk Perusahaan yang Bereputasi Having a Reputable Parent Company

Bank Mandiri Taspen memiliki induk perusahaan dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen yaitu:

Bank Mandiri Taspen has a parent company with various respective advantages that serves to develop the business of Bank Mandiri Taspen, namely:



Bank Mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia yang memiliki expertise dalam pengelolaan Bank.

Bank Mandiri as the largest bank in Indonesia that has expertise in managing the Bank.



PT Taspen memiliki akses kepada captive market pensiunan sehingga dapat menambah database calon debitur pensiunan.

PT Taspen has access to capture pensioners markets, so it can add to the database of prospective retired borrowers.



Dukungan pendanaan dari grup Pemegang Saham.

Funding support from shareholder group.

Sinergi pemegang saham dan grup usaha tersebut diimplementasikan dalam kemitraan strategis antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku pemegang saham mayoritas bersama dengan PT Taspen (Persero) dalam Bank Mandiri Taspen yang fokus dalam memberikan layanan kepada ASN dan pensiunan serta memberikan penyaluran kredit pensiunan dan UMKM. Adapun salah satu inisiatif strategis dalam mewujudkan visi dan misi tersebut adalah pengembangan cakupan bisnis Bank Mandiri Taspen secara nasional dan menjadi Bank Pensiunan Terbaik di Indonesia

The synergy between shareholders and business groups is implemented in a strategic partnership between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as the majority shareholder together with PT Taspen (Persero) in Bank Mandiri Taspen which focuses on providing services to ASN and retirees as well as providing credit distribution to retirees and MSMEs. One of the strategic initiatives in realizing this vision and mission is developing Bank Mandiri Taspen's business coverage nationally and becoming the Best Pension Bank in Indonesia.

Inovasi Produk yang Berkelanjutan Sustainable Product Innovation

Structure

Process

Outcome

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sustain, Bank terus melakukan inovasi & improvement

To support sustainable business growth, the bank continues to make innovations & improvements.

2020

PRODUK / PRODUCT

✓ Kredit Mantap Pensiun Mantap Pension Loans	✓ Channeling Channeling
✓ Kredit Mantap Pra Pensiun Mantap Pre-Pension Loans	✓ Deposito Deposit
✓ Kredit Mantap Usaha Pensiun Mantap Pension Business Loans	✓ Giro Current Account
✓ Kredit Serbaguna Mantap Mantap Multipurpose Loans	✓ Tabungan Saving
✓ Kredit Usaha Mikro/KAD Micro Business Loans/ KAD	

LAYANAN / SERVICE

✓ Online payment	✓ Pinpad
✓ Transfer (RTGS)	✓ SBN
✓ Mantap Call Center	✓ ATM
✓ Gadaai emas Gold Pawn	



PROSES / PROCESS

- ✓ Loan Factory Bali, Jakarta, Jogja
- ✓ Perubahan credit processing dari LOS menjadi MONA khusus kredit pensiun
Change of credit processing from LOS to MONA specifically for pension loans

OTHERS



Aplikasi complain handling SAHABAT
SAHABAT complaint handling application



Kerjasama WMS dengan Indogrosir
WMS Cooperation with Indogrosir



Sistem kepegawaian internal
Internal staffing system

2021

PRODUK / PRODUCT

✓ Kredit Mantap Pensiun Mantap Pension Loans	✓ Channeling Channeling
✓ Kredit Mantap Pra Pensiun Mantap Pre-Pension Loans	✓ Deposito Deposit
✓ Kredit Mantap Usaha Pensiun Mantap Pension Business Loans	✓ Giro Current Account
✓ Kredit Serbaguna Mantap Mantap Multipurpose Loans	✓ Tabungan Saving
✓ Kredit Usaha Mikro/KAD Micro Business Loans/ KAD	

LAYANAN / SERVICE

✓ Online payment	✓ SBN
✓ Transfer (RTGS)	✓ APERD
✓ Referensi Bank Bank's reference	✓ Kartu Debit Debit Card
✓ Inkaso	
✓ Mantap Call Center	
✓ Pinpad	
✓ ATM	



PROSES / PROCESS

- ✓ Loan Factory Bali, Jakarta, Jogja
- ✓ Credit processing system unit pensiun & KSM
Credit processing system for pension & KSM units
- ✓ Kebijakan Stop & Go Booking
Stop & Go Booking
- ✓ Penyesuaian RAC pada kredit pensiun
RAC adjustment on pension credit
- ✓ Integrasi E-Form dengan Dukcapil
E-Form integration with Dukcapil

OTHERS



Event 3 Pilar Mantap Indonesia secara online & offline, **Podcast Pensiun Berkarya**
3 Pillars Mantap Indonesia Event online & offline, **Podcast Pensiun Berkarya**

2022

PRODUK / PRODUCT

- ✓ Kredit Mantap Pensiun
Mantap Pension Loans
- ✓ Kredit Mantap Pra Pensiun
Mantap Pre-Pension Loans
- ✓ Kredit Mantap Usaha Pensiun
Mantap Pension Business Loans
- ✓ Kredit Serbaguna Mantap
Mantap Multipurpose Loans
- ✓ KSM Payroll
KSM payroll
- ✓ Kredit Usaha Mikro/KAD
Micro Business Loans/ KAD
- ✓ Deposito
Deposit
- ✓ Deposito *on call*
Deposit on call
- ✓ Giro murni
Murni Current Account
- ✓ Giro Prima
Prima Current Account
- ✓ Tabungan
Saving
- ✓ Tabungan SMART
SMART Saving

LAYANAN / SERVICE

- ✓ Online payment
- ✓ Transfer (RTGS)
- ✓ Mantap Call Center
- ✓ Inkaso
- ✓ APERD
- ✓ ATM
- ✓ SBN
- ✓ Pinpad



Movin'

- ✓ History keuangan
Financial History
- ✓ Payment Listrik, BPJS
Electricity Payment, BPJS
- ✓ Pembelian pulsa
Credit Purchase
- ✓ Content promotion
Content promotion
- ✓ Tarik tunai merchant
Merchant cash withdrawal
- ✓ Top up E-Wallet
Top up BI FAST E-Wallet
- ✓ BI FAST



Kartu Debit
Debit Card



MCM



Layanan
Kesehatan Gratis
di unit kantor
Free Health Services
at office units

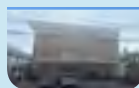


Kerjasama App
Majoo
App Majoo
Cooperation

PROSES / PROCESS

- ✓ Implementasi live video verifikasi Kesehatan 100%
Implementation of live video verification of 100% health
- ✓ Integrasi system pencarian kredit
Credit search system integration
- ✓ Referral Funding BMRI
BMRI Funding Referral

OTHERS



Manatap Learning
Center



Engagement
Survey



Mantap-preneur



Grek Dapur

2023



PRODUK / PRODUCT

- ✓ Kredit Mantap Pensiun
Mantap Pension Loans
- ✓ Kredit Mantap Pra Pensiun
Mantap Pre-Pension Loans
- ✓ KMPP THT Diskonto
- ✓ Kredit Mantap Usaha Pensiun
Mantap Pension Business Loans
- ✓ Kredit Serbaguna Mantap
Mantap Multipurpose Loans
- ✓ KSM Payroll
KSM payroll
- ✓ Kredit Usaha Mikro/KAD
Micro Business Loans/ KAD
- ✓ Deposito
Deposit
- ✓ Deposito *on call*
Deposit on call
- ✓ Giro Murni
Murni Current Account
- ✓ Giro Prima
Prima Current Account
- ✓ Tabungan
Saving
- ✓ Tabungan SMART
SMART Saving
- ✓ Bancassurance

LAYANAN / SERVICE

- ✓ Online payment
- ✓ Transfer (RTGS)
- ✓ Mantap Call Center
- ✓ Inkaso
- ✓ APERD
- ✓ ATM
- ✓ SBN
- ✓ Pinpad
- ✓ Referensi Bank
Bank's reference



Movin'

- ✓ History keuangan
Financial History
- ✓ Payment Listrik, BPJS
Electricity Payment, BPJS
- ✓ Pembelian pulsa
Credit Purchase
- ✓ QRIS Payment
- ✓ Content promotion
Content promotion
- ✓ Tarik tunai merchant
Merchant cash withdrawal
- ✓ Top up E-Wallet
Top up E-Wallet
- ✓ BI FAST



Kartu Debit
Debit Card



MCM



Konsultasi
Kesehatan Online
Online Health
Consultation



Layanan
Kesehatan Gratis
di unit kantor
Free Health Services
at office units

PROSES / PROCESS

- ✓ Load Balancing Sentralisasi Loan factory
- ✓ Pengembangan Sistem Informasi Akuisisi Pensiun (SIAP) untuk monitoring Akuisisi BUP
Development of Pension Acquisition Information System (SIAP) for BUP Acquisition monitoring
- ✓ Pembayaran payroll Dapen & Kementrian dengan system siManrol
Dapen & Ministry payroll payment with siManrol system
- ✓ Penerapan ISO BCM
Implementation of ISO BCM

OTHERS



Weillbeing
Program



Mantap-preneur



Pelatihan &
Platform WMS
WMS training &
platform



Agen Kurir
Mantap
Mantap Courier
Agent

Program Peningkatan Kesejahteraan Pensiunan dalam Rangka Ketangkasan Perusahaan Retiree Welfare Improvement Program in the Framework of Company Agility

Memantapkan Program 3 Pilar Mantap Indonesia Strengthening The 3 Pillars of Indonesia's Standing Program

Bank Mandiri Taspen membentuk wadah formal Komunitas Mantap Indonesia yang dikelola oleh Jaringan Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen dengan keputusan Direksi No. KEP.DIR/222/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 dengan misi untuk mendukung pensiunan nasabah Bank Mandiri Taspen untuk mewujudkan masa pensiun yang sehat, aktif dan sejahtera. Pada program ini, wirausaha Mantapreneur Naik Kelas melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Bank Mandiri Taspen sebagai wujud dari komitmen Bank Mandiri Taspen dalam mendukung UMKM di Indonesia, dan saat ini Bank Mandiri Taspen memiliki 1.600 UMKM binaan yang tersebar di seluruh Indonesia dengan mayoritas UMKM dikelola oleh para pensiunan. Program ini diharapkan dapat membentuk wirausaha yang mandiri dengan berbagai pelatihan dari hulu sampai hilir dengan memberikan pelatihan beserta dengan pendanaan yang disesuaikan dengan kemampuan para pensiunan. Selain itu, program ini membuka kerjasama dengan e-commerce yaitu bukalapak untuk meningkatkan peluang bisnis bagi para entrepreneur binaan Bank Mandiri Taspen dengan memanfaatkan momentum pemanfaatan teknologi digital yang sedang menjadi trend dalam meningkatkan peluang bisnis. Saat ini terdapat beberapa UMKM binaan dengan berbagai macam peluang usaha seperti agen kurir TIKI, Toko kelontong.

Sesuai dengan noble purpose, Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan berbagai pengembangan program agar Pensiunan dapat selalu aktif dan produktif berwirausaha sehingga pensiunan ke depan dapat mandiri dan sejahtera. Adapun berbagai pendampingan dilakukan melalui implementasi program 3 Pilar Mantap Indonesia.

Pembentukan Komunitas Mantap Indonesia diharapkan dapat menjadi wadah positif bagi para Pensiunan untuk bersosialisasi dan sharing informasi.

Bank Mandiri Taspen membentuk wadah formal Komunitas Mantap Indonesia yang dikelola oleh Jaringan Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen dengan keputusan Direksi No. KEP.DIR/222/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 dengan misi untuk mendukung pensiunan nasabah Bank Mandiri Taspen untuk mewujudkan masa pensiun yang sehat, aktif dan sejahtera. Pada program ini, wirausaha Mantapreneur Naik Kelas melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Bank Mandiri Taspen sebagai wujud dari komitmen Bank Mandiri Taspen dalam mendukung UMKM di Indonesia, dan saat ini Bank Mandiri Taspen memiliki 1.600 UMKM binaan yang tersebar di seluruh Indonesia dengan mayoritas UMKM dikelola oleh para pensiunan. Program ini diharapkan dapat membentuk wirausaha yang mandiri dengan berbagai pelatihan dari hulu sampai hilir dengan memberikan pelatihan beserta dengan pendanaan yang disesuaikan dengan kemampuan para pensiunan. Selain itu, program ini membuka kerjasama dengan e-commerce yaitu bukalapak untuk meningkatkan peluang bisnis bagi para entrepreneur binaan Bank Mandiri Taspen dengan memanfaatkan momentum pemanfaatan teknologi digital yang sedang menjadi trend dalam meningkatkan peluang bisnis. Saat ini terdapat beberapa UMKM binaan dengan berbagai macam peluang usaha seperti agen kurir TIKI, Toko kelontong.

According to the noble purpose, Bank Mandiri Taspen always conducts various program developments so pensioners can always be active and productive in entrepreneurship and future pensioners can be independent and prosperous. Various assistances were carried out through the implementation of the 3 Pillars of Mantap Indonesia program.

The establishment of the Mantap Indonesia Community was expected to be a positive forum for retirees to socialize and share information.



Komunitas Mantap
Indonesia

Membentuk *Community Center* "Komunitas Mantap Indonesia" dengan rutin mengadakan *community activity* sesuai dengan minat dan kebutuhan Pensiunan

Establishing a *Community Center* "Komunitas Mantap Indonesia" by regularly holding *community activities* according to the interests and needs of retirees

Grand Launching 29 Mei 2023 di 40 titik KC BMTP
Grand Launching Mei 29, 2023 at 40 KC BMTP points

Tujuan Komunitas Mantap Indonesia / Mantap Indonesia Community Goals

Menciptakan wadah untuk nasabah berkumpul, bersilaturahmi, bersosialisasi agar masa pensiun tetap sehat, aktif dan sejahtera
Creating facilities for customers to gather, stay in touch, socialize so that their retirement remains healthy, active and prosperous.



Mendukung program pemerintah untuk menjadikan produktivitas dan kesehatan lansia sebagai prioritas nasional.
Support government programs to make elderly productivity and health a national priority.



Memberikan ruang bagi para pensiunan untuk menuangkan ide, kreativitas, pengembangan diri melalui pelatihan kewirausahaan
Providing facilities for retirees to express ideas, creativity and self-development through entrepreneurship training.

Aktivitas Komunitas Mantap Indonesia / Mantap Indonesia Community Activities



MANTAP Sehat / MANTAP Healthy

Mantap Sehat merupakan pilar ke-1 program Mantap Indonesia yang bertujuan:

1. Meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat, khususnya pensiunan untuk mencapai kondisi kesehatan optimal.
2. Wujud konsistensi kepedulian Bank Mantap atas kesehatan pensiunan.

Pilar Mantap Sehat diimplementasikan dalam beberapa bentuk di antaranya senam sehat, cek kesehatan dan seminar kesehatan.

Mantap Healthy is the 1st pillar of the Mantap Indonesia program which aims to:

1. Improve the health status and quality of life of the community, especially retirees to achieve optimal health conditions.
2. The manifestation of Bank Mandiri Taspen consistent concern for the health of retirees.

The Mantap Healthy Pillar is implemented in several forms including healthy exercise, health checks and health seminars.

MANTAP Aktif / MANTAP Active

Mantap Aktif merupakan pilar ke-2 program Mantap Indonesia yang bertujuan mendukung penciptaan masyarakat, khususnya pensiunan yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia. Pilar Mantap Aktif diimplementasikan melalui kegiatan yang berfokus pada bidang sosial & religi.

Mantap Active is the 2nd pillar of the Mantap Indonesia program which aims to support the creation of a society, especially retirees who are active, productive as well as resilient and happy. The Mantap Active Pillar is implemented through activities that focus on the social & religious fields.

MANTAP Sejahtera / MANTAP Prosperous

Mantap Sejahtera merupakan pilar ke-3 program Mantap Indonesia yang bertujuan menciptakan masyarakat, khususnya pensiunan yang mandiri dan sejahtera melalui kewirausahaan. Pilar Mantap Sejahtera diimplementasikan melalui program Wirausaha Mantap Sejahtera.

Mantap Prosperous is the 3rd pillar of the Mantap Indonesia program which aims to create a society, especially retirees who are independent and prosperous through entrepreneurship. The Mantap Prosperous Pillar is implemented through the Mantap Prosperous Entrepreneurship program.

VISI VISION

Mendukung pensiunan nasabah untuk mewujudkan masa pensiun yang sehat, aktif & sejahtera

Mendukung pensiunan nasabah untuk mewujudkan masa pensiun yang sehat, aktif & sejahtera

MISI MISSION

Menciptakan wadah untuk mengembangkan komunitas nasabah pensiunan agar dapat bersosialisasi sekaligus menuangkan ide serta kreativitas melalui berbagai kegiatan positif.

Menciptakan wadah untuk mengembangkan komunitas nasabah pensiunan agar dapat bersosialisasi sekaligus menuangkan ide serta kreativitas melalui berbagai kegiatan positif.

Manfaat menjadi anggota KMI Benefits of being a KMI member

Memperoleh sarana berinteraksi dan bersosialisasi untuk memperluas jejaring atau koneksi yang bermanfaat
Get the opportunity to interact and socialize to expand your network or useful connections

Memperoleh wadah untuk berbagi pengetahuan tentang kesehatan, kewirausahaan dan kegiatan positif lainnya
Obtain a platform to share knowledge about health, entrepreneurship and other positive activities.

Menjadi prioritas utama untuk memperoleh informasi kegiatan rutin bagi pensiunan di Bank Mandiri Taspen

To be a top priority to obtain information on routine activities for retirees at Bank Mandiri Taspen

Mendapatkan pelatihan - pelatihan yang bermanfaat untuk pengembangan diri maupun komunitas

Obtain training facilities that is useful for personal and community development

Bersama BMTP menjadi agen perubahan/influencer untuk menciptakan pensiunan yang sehat, aktif dan sejahtera

Together with BMTP, become an agent of change/influencer to create healthy, active and prosperous retirees

Jumlah KMI saat ini / Current number of KMI



2.000

Anggota / Member



40

Komunitas / Community



Implementasi Pilar 1: Mantap Sehat

Mantap Sehat merupakan pilar ke-1 program Mantap Indonesia yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat, khususnya pensiunan untuk mencapai kondisi sehat yang optimal.

Implementation of Pillar 1: Mantap Sehat

Mantap Sehat became the first pillar of the Mantap Indonesia program aiming to improve the health and quality of life of the community, especially retirees to achieve optimal health conditions.

Jumlah Kegiatan & Peserta / Number of Activities and Participants

Selama 7 tahun program Mantap Sehat berlangsung, Bank Mandiri Taspen telah berhasil melaksanakan 2.113 kegiatan dengan total peserta sebanyak 96.091 orang yang dilakukan baik secara *offline* maupun *online*.

During the 7 years that the Mantap Sehat program has been running, Bank Mandiri Taspen has successfully carried out 2,113 activities with a total of 96,091 participants, carried out both offline and online.

	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	KC
	23	37	41	41	41	40	39	
	120	318	319	62	10	377	907	Kegiatan Activity
	3.450	9.204	11.202	2.837	2.865	21.351	45.182	Peserta Participant

Contoh Kegiatan / Example Activities

Cek Kesehatan Medical check-up



Klinik Dokter Mantap Mantap Doctor's Clinic

Program standarisasi layanan kesehatan untuk pensiunan berupa cek kesehatan gratis yang ada di KC Sinergi Kimia Farma.

Senam Sehat Healthy Exercise



Tersebar di 155 titik lokasi dengan total penerima manfaat **46.680 peserta** (periode Des 22-01 Okt 23)

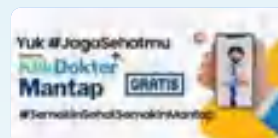
The health service standardization program for retirees takes the form of free health checks at the Synergi Kimia Farma Branch Office.

Spread across 155 locations with a total of **46,680 beneficiaries** (period Dec 22 - Oct 1, 23)

New Program Bank Mandiri Taspen



Klinik Dokter Mantap Mantap Doctor's Clinic



Klinik Dokter Mantap Mantap Doctor's Clinic

Program konsultasi kesehatan online dengan skema voucher untuk mendapatkan layanan konsultasi kesehatan online secara gratis bekerjasama dengan Klik Dokter.

Terdapat 145 org yang telah menggunakan *voucher* konsultasi.

Online health consultation program with voucher scheme to get free online health consultation services in collaboration with Klik Dokter.

There are 145 people who have used consultation vouchers.



Mantap Melihat

Program operasi katarak gratis yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dalam rangka memperingati Hari Penglihatan Sedunia (World Sight Day) rencana Q4/2023 dengan lokasi pelaksanaannya (Jabodatabek/Jawa Timur/ Nusa Tenggara).

Free cataract surgery program provided by Bank Mantap to customers in commemoration of World Sight Day planned for Q4/2023 with implementation location (Jabodatabek/East Java/Nusa Tenggara).

Implementasi Pilar 2: Mantap Aktif

Mantap Aktif merupakan pilar ke-2 program Mantap Indonesia yang bertujuan mendukung penciptaan masyarakat, khususnya pensiunan yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia. Sehingga Pensiunan tidak hanya sehat jasmani namun juga Rohani.

Implementation of Pillar 2: Mantap Aktif

Mantap Aktif became the second pillar of the Mantap Indonesia program aiming to support the creation of a society, especially retirees who are active, productive, resilient, and happy. Therefore, retirees are not only physically but also spiritually healthy.

Jumlah Kegiatan & Peserta / Number of Activities and Participants

Selama 7 tahun program Mantap Sehat berlangsung, Bank Mandiri Taspen telah berhasil melaksanakan 373 kegiatan dengan total peserta sebanyak 18,587 orang yang dilakukan baik secara *offline* maupun *online*.

During the 7 years that the Mantap Sehat program has been running, Bank Mandiri Taspen has successfully carried out 373 activities with a total of 18,587 participants, carried out both offline and online.

	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
	4	37	41	41	41	40	39	KC
	19	84	79	12	11	41	127	Kegiatan Activity
	403	3.252	3.060	2.633	1.102	2.478	5.659	Peserta Participant

Contoh Kegiatan / Example Activities

MANTAP Berbagi



MANTAP Religi



MANTAP Mengaji



Aktif bersama MANTAP



Buka Puasa bersama MANTAP



Implementasi Pilar 3: Mantap Sejahtera

Mantap Sejahtera merupakan pilar ke-3 program Mantap Indonesia bertujuan untuk menciptakan masyarakat khususnya pensiunan yang mandiri dan sejahtera melalui kewirausahaan.

Implementation of Pillar 3: Mantap Sejahtera

Mantap Sejahtera became the third pillar of the Mantap Indonesia program aiming to create a society, especially retirees who are independent and prosperous through entrepreneurship.

Jumlah Kegiatan & Peserta / Number of Activities and Participants

Selama 7 tahun program Mantap Sejahtera berlangsung, 281 kali Pelatihan Wirausaha Mantap Sejahtera dengan berbagai jenis usaha yang berbeda, dengan jumlah peserta sebanyak 24.436 orang. Dari pelatihan tersebut terdapat sebanyak 1.727 orang menjadi Mantapreneur Bank Mandiri Taspen.

During the 7 years that the Mantap Sejahtera program has been running, there have been 281 Mantap Sejahtera Entrepreneurship Training sessions with various different types of businesses, with a total of 24,436 participants. From this training, 1,727 people became Bank Mandiri Taspen Mantapreneurs.

	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
	2	37	41	41	41	40	39	KC
	4x	49x	62x	31x	36x	68x	31x	Kegiatan Activity
	59	1.066	1.379	2.944	5.834	8.860	4.294	Peserta Participant
	2	40	50	170	358	960	147	Wirausaha Businessman

Mantapreneur Naik Kelas / Mantapreneur Goes Upmarket

Bank Mandiri Taspen senantiasa mendukung nasabah Pensiunan berwirausaha melalui training oleh konsultan terpercaya dalam bentuk kurikulum Mantapreneur dan akan diberikan kesempatan untuk 'Naik Kelas' menjadi Influencer WMS, Duta WMS, dan Mentor WMS.

Bank Mandiri Taspen continued to support Retired customers in entrepreneurship through training by trusted consultants in the form of the Mantapreneur curriculum and were allowed to 'Upgrade' to become WMS Influencers, WMS Ambassadors, and WMS Mentors.

Program Mantapreneur Naik Kelas Jakarta / Jakarta Class Up Mantapreneur Program

Bank Mandiri Taspen telah menggelar program pelatihan Mantapreneur Naik Kelas pertama pada tanggal 24-25 Mei 2023 dengan 50 nasabah UMKM binaan sekaligus untuk pemilihan roles Mantapreneur Naik Kelas.

Bank Mandiri Taspen has held the first Mantapreneur Naik Kelas training program on 24-25 May 2023 with 50 MSME customers who were trained at the same time for the selection of the Mantapreneur Naik Kelas role.



Contoh Kegiatan / Example Activities

**WMS Nila
KC Cirebon**



**WMS Warung Mantap
KC Surakarta**



**WMS Hidroponik
KCP Pangkalpinang**



**Agen Kurir Mantap
9 Agen s.d 9 September 2023**



Aktivitas dan Roles Mantapreneur Naik Kelas / Mantapreneur Activities and Roles Upgrade

**Mentor WMS
WMS Mentors**

22 Orang / Participants

Wirausaha Pensiunan yang diberikan kepercayaan untuk memberikan materi, praktek usaha dan menampung hasil usaha berdasarkan pengalamannya sebagai wirausaha pensiunan

Retired Entrepreneurs who are entrusted with providing material, business practices and accommodating business results based on their experience as retired entrepreneurs

**Influencer WMS
WMS Influencers**

12 Orang / Participants

Wirausaha Pensiunan yang diberikan kepercayaan untuk membangun audiens, mempromosikan Bank Mandiri Taspen melalui sosial media

Retired entrepreneurs who are entrusted with building an audience, promote Bank Mandiri Taspen through social media.

**Duta WMS
WMS Ambassador**

16 Orang / Participants

Wirausaha Pensiunan yang diberikan kepercayaan sebagai representasi Bank Mandiri Taspen melalui kegiatan-kegiatan offline (sosialisasi/komunitas)

Retired entrepreneurs who are trusted as representatives of Bank Mandiri Taspen through offline activities (socialization/community)

Program Mantapreneur Naik Kelas Surabaya / Surabaya Mantapreneur Upgrade Program

Program pelatihan Mantapreneur Naik Kelas kedua berlangsung pada tanggal 20-21 September 2023 yang berfokus pada edukasi digitalisasi usaha

The second Mantapreneur Upgrade training program will take place on September 20-21, 2023 which focuses on business digitalization education



Wirausaha Pensiunan Go Digital / Retiree Entrepreneurship Goes Digital

Wirausaha Pensiunan Go Digital merupakan inisiatif Bank dalam membantu promosi penjualan hasil Wirausaha Pensiunan secara online melalui Website Pensiun Berkarya dan penjualan online bekerja sama dengan *startup*, *marketplace*, Bukalapak sehingga memberikan kesempatan kepada Pensiunan untuk menjual produknya dengan pasar yang lebih luas.

Pensioner Entrepreneurship Go Digital became the Bank's initiative in assisting the promotion of sales of Pensioner Entrepreneurship products online through the Pensioner Website Berkarya and online sales in collaboration with startups, marketplaces, Bukalapak to provide opportunities for Pensioners to sell their products with a wider market.

"Etalase Usaha" Website Pensiun Berkarya "Business Showcase" Pensioner Berkarya Website

Sebuah platform untuk Mantapreneur dalam rangka mendigitalisasi usaha setiap nasabah melalui platform website Pensiun Berkarya.

A platform for Mantapreneurs in order to digitize each customer's business through the Pensioner Berkarya website platform.

Sehingga wirausaha pensiunan memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas utamanya di sektor pangan.

So retired entrepreneurs have a wider marketing reach, especially in the food sector.



Diharapkan melalui platform ini dapat meningkatkan exposure, angka penjualan dan pendapatan wirausaha pensiunan.

This platform is expected to increase exposure, sales figures and income of retired entrepreneurs.

Poin of Discussion

Pada saat launching Etalase Usaha dan Bazar Online sampai dengan saat ini Bank Taspen telah berhasil mendaftarkan 145 Mantapreneur dan 485 jenis produk usaha.

When launching the Business Showcase and Online Bazaar, Bank Taspen has succeeded in registering 145 Mantapreneurs and 485 types of business products.

Aktivitas Digitalisasi Usaha Mantapreneur / Mantapreneur Business Digitalization Activities

Program pelatihan selama 1 bulan dengan harapan kedepan para Mantapreneur dapat mengoptimalkan utilisasi *platform* Bukalapak.

1 month training program with the aim that in the future Mantapreneurs can optimize the utilization of the Bukalapak platform.



Adapun program promo gratis ongkir pada platform Bukalapak sebagai bentuk dukungan BMTP terhadap wirausaha binaannya.

The free shipping promo program on the Bukalapak platform is a form of BMTP support for the entrepreneurs it fosters.



Benefit Naik Kelas bagi Nasabah / Class Up Benefits for Customers



Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan wirausaha pensiunan

Improving retiree entrepreneurial skills and knowledge.



Memperluas jaringan dan kesempatan untuk berkolaborasi dengan profesional dan ahli di bidang yang sama

Expand to collaborate with professionals and experts in the same field.



Memperoleh pengalaman praktis problem solving dalam keseharian menjalankan wirausaha

Gain practical problem solving experience in daily running of entrepreneurship.



Memperluas pengetahuan tentang potensi pasar dan industri secara digital untuk usaha.

Expanding knowledge about market and industry potential digitally for businesses.



Meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan dalam presentasi dan negosiasi bisnis

Increase confidence and skills in business presentations and negotiations.



Adapun 98 atau 98% Mantapreneur yang usahanya di daftarkan adalah merupakan bidang Kuliner

Meanwhile, 98 or 98% of Mantapreneurs whose businesses are registered are in the culinary field.

"Bazar Online Mantapreneur" Sinergi Bukalapak "Mantapreneur Online Bazaar" Bukalapak Synergy

Bukalapak

Merupakan sarana bagi nasabah wirausaha pensiunan Bank Mandiri Taspen untuk mempromosikan produk usahanya di platform Bukalapak.

This is a facility for retired entrepreneurial customers of Bank Mandiri Taspen to promote their business products on the Bukalapak platform.

Bazar online ini merupakan bentuk dukungan Bank Mandiri Taspen terhadap wirausaha pensiunan binaannya, agar produk usaha Mantapreneur semakin dikenal di kancah UMKM nasional.

This online bazaar is a Bank Mandiri Taspen's support for the retired entrepreneurs, so that Mantapreneur business products become increasingly well known in the national MSME arena.

KILAS KINERJA

Performance Highlights





Pencapaian Kinerja Perusahaan

Achievement of Company Performance



Pendapatan bunga – neto

Interest income – net

► 2023 mencapai
in 2023 reached

Rp3,31 triliun
trillion

► **Meningkat**
Increase

2,60%

dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp3,22 triliun.
compared to 2022 which reached IDR3.22 trillion



Laba tahun berjalan

Profit for the year

► 2023 mencapai
in 2023 reached

Rp1,41 triliun
trillion

► **Meningkat**
Increase

16,86%

dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp1,21 triliun.
compared to 2022 which reached IDR1.21 trillion



Aset Bank Bank assets

tahun 2023 mencapai
in 2023 reached

Rp60,54 triliun
trillion

meningkat
increase

≧ **12,29%**

dibandingkan dengan tahun 2022 yang
mencapai Rp53,92 triliun
compared to 2022 which reached IDR53.92 trillion



Ekuitas Equity

tahun 2023 mencapai
in 2023 reached

Rp6,42 triliun
trillion

meningkat
increase

≧ **26,22%**

dibandingkan dengan tahun 2022 yang
mencapai Rp5,08 triliun
compared to 2022 which reached IDR5.08 trillion



Kredit Credit

► 2023 mencapai
in 2023 reached

Rp41,35 triliun
trillion

► Meningkat
Increase

≧ **12,03%**

dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp36,91 triliun.
compared to 2022 which will reach IDR36.91 trillion



Dana Pihak Ketiga Third Party Funds

► 2023 mencapai
in 2023 reached

Rp44,98 triliun
trillion

► Meningkat
Increase

≧ **10,60%**

dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp40,66 triliun.
compared to 2022 which will reach IDR40.66 trillion



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlight

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Highlights and Financial Ratios

Tabel Ikhtisar Keuangan

Table of Financial Highlights

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION						
ASET						Asset
Kas	115,187	118,780	101,571	75,974	80,011	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,074,126	636,941	675,712	212,664	797,664	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain						Current accounts with other banks
Pihak berelasi	28,294	22,316	45,542	27,244	10,472	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	(1)	(1)	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain						Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga	674,927	3,999,472	750,000	5,546,878	2,399,736	Third party
Efek-efek						Securities
Pihak berelasi	8,578,847	6,694,691	7,020,452	16,682	1,242,912	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(0)	(1)	-	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga	6,482,799	5,387,686	5,142,161	1,050,855	1,591,515	Third party
Kredit yang diberikan						Loans
Pihak berelasi	21,413	5,695	3,804	3,741	2,251	Related parties
Pihak ketiga	41,329,374	36,905,274	31,347,279	25,658,676	20,314,059	Third party
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,094,942)	(1,156,328)	(722,751)	(510,819)	(208,680)	Less: Allowance for impairment losses
Biaya dibayar di muka	20,856	2,839	3,930	6,580	77,196	Prepaid expenses
Aset tetap						Fixed assets
Nilai perolehan	1,580,932	1,410,192	1,252,198	820,571	585,921	Costs
Akumulasi penyusutan	(1,014,420)	(802,872)	(597,602)	(386,376)	(213,553)	Accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	272,631	270,411	135,973	54,824	14,182	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud – neto	44,877	59,855	51,522	59,101	39,369	Intangible assets - net
Aset lain-lain – neto	427,515	360,103	332,073	274,898	217,902	Other assets - net
TOTAL ASET	60,542,415	53,915,055	45,541,864	35,099,766	26,950,958	TOTAL ASSETS



Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITY AND EQUITY						
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	1,267,520	1,060,693	757,450	571,516	373,434	Immediate liability
Simpanan nasabah						Deposits from customers
Pihak berelasi	6,061,423	7,139,701	6,795,649	5,448,043	4,238,076	Related parties
Pihak ketiga	38,915,193	33,524,595	27,332,238	22,133,246	15,626,225	Third party
Simpanan dari bank lain						Deposits from other banks
Pihak berelasi	100,000	50,000	-	-	19,769	Related parties
Pihak ketiga	257,862	220,791	116,951	14,722	706,941	Third party
Utang pajak	81,180	125,013	49,505	62,444	61,117	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	2,297,565	2,295,395	3,491,637	1,494,822	2,991,379	Securities issued
Pinjaman yang diterima						Loans received
Pihak berelasi	1,500,000	1,000,000	1,000,000	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2,750,000	2,500,000	1,250,000	1,600,000	-	Third party
Beban yang masih harus dibayar	339,846	321,986	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	401,327	417,330	96,702	76,480	47,526	Employee benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	153,775	176,043	623,592	227,995	211,918	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	54,125,691	48,831,547	41,513,724	31,629,268	24,276,385	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.639.301.632 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.638.608.705 lembar saham dan 1.502.614.918 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	819,304	819,304	819,304	751,307	751,307	Share capital - nominal value of IDR. 500 (full amount) per share Authorized capital - 1,639,301,632 shares, issued and fully paid 1,608,614,705 shares and 1,502,614,918 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Tambahan modal disetor	1,349,508	1,349,508	1,349,508	920,039	920,039	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	-	-	-	497,465	-	Capital contribution
Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/tersedia untuk dijual - setelah pajak	928	(47,427)	14,806	39,988	6,083	Net unrealized gain from increase or decrease in fair value of securities grouped as fair value through other comprehensive income/available for sale - after tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja-setelah pajak	(31,607)	(27,676)	(19,875)	(21,396)	(11,889)	Remeasurement of the obligation for employee benefits - after tax
Saldo Laba						Retain earning
Sudah ditentukan penggunaannya	163,861	160,000	155,000	150,000	145,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4,114,730	2,829,799	1,709,397	1,133,094	864,032	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	6,416,724	5,083,508	4,028,140	3,470,499	2,674,573	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	60,542,415	53,915,055	45,541,864	35,099,766	26,950,958	TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITIES

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF INCOME AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						OPERATIONAL INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	5,691,785	5,019,023	4,317,112	3,440,612	2,779,474	Receipt from Interest income
Beban bunga	(2,386,400)	(1,797,318)	(1,692,956)	(1,748,748)	(1,486,054)	Payments of Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3,305,385	3,221,705	2,624,156	1,691,864	1,293,420	Receipt from Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	384,593	516,530	201,726	263,432	272,718	Receipt from Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(293,855)	(612,955)	(741,825)	(372,463)	(88,786)	Establishment of allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya						Other operating expenses
Tenaga kerja	(849,714)	(910,260)	(703,393)	(601,099)	(500,607)	Workforce
Umum dan administrasi	(716,496)	(644,885)	(540,776)	(418,739)	(361,400)	General and administration
Total beban operasional lainnya	(1,566,210)	(1,555,145)	(1,244,169)	(1,019,838)	(862,006)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1,829,913	1,570,135	839,888	562,995	614,842	OPERATIONAL PROFIT
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(4,738)	(2,900)	1,344	5,528	5,991	Non Operating Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1,825,175	1,567,235	841,231	568,523	620,833	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
Beban pajak - neto	(415,772)	(361,123)	(195,554)	(139,363)	(164,625)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	1,409,403	1,206,112	645,677	429,160	456,208	CURRENT YEAR PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(5,040)	(10,000)	1,264	(10,893)	(11,845)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	1,109	2,199	257	1,386	2,961	Income tax related
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari peningkatan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	61,994	(79,786)	(31,073)	41,945	9,066	Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in the fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait	(13,639)	17,553	5,891	(8,040)	(2,267)	Income tax related
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	44,424	(70,034)	(23,662)	24,398	(2,084)	Other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,453,827	1,136,078	622,015	453,558	454,124	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai penuh)	860,12	736,06	394,04	285,61	303,61	BASIC INCOME PER SHARE (Full Value)



Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOW						
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	5,763,328	5,051,414	4,313,369	3,327,394	2,735,886	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(2,352,958)	(1,775,227)	(1,671,172)	(1,757,710)	(1,462,638)	Payment of interest expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	338,380	516,530	201,726	263,432	272,718	Receipt of other operating income
Pembayaran beban tenaga kerja	(870,754)	(752,196)	(614,624)	(585,647)	(466,505)	Payment of salaries expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(463,392)	(390,863)	(294,312)	(228,956)	(275,429)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan pendapatan non operasional - neto	(4,738)	(2,995)	1,249	642	703	Receipt of non operating income – net
Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(486,941)	(406,267)	(280,641)	(175,092)	(184,938)	Payment of corporate income tax expense
Arus kas operasional sebelum perubahan atas aset dan liabilitas operasi	1,922,925	2,240,396	1,655,585	844,063	619,796	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:						Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	240.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	240,000	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	(1,098,028)	(236,408)	(4,087,988)	546,031	(1,203,524)	Loans
Biaya dibayar di muka	(4,793,450)	(5,737,640)	(6,135,578)	(5,438,861)	(4,802,343)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(18,017)	1,091	2,650	(2,176)	(12,446)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:						Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	206,828	303,242	185,934	198,083	165,893	Liability immediately
Simpanan nasabah						Deposits from customers
Giro	60,255	740,194	47,134	7,563	48,838	Current Accounts
Tabungan	653,323	1,284,135	1,854,964	1,233,890	765,496	Savings
Deposito	3,598,742	4,496,217	4,637,564	6,475,534	3,790,193	Deposit
Simpanan dari bank lain	87,071	153,840	102,229	(711,988)	333,142	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	-	-	(491,781)	Securities sold under repurchase agreements
Utang pajak	12,392	5,967	(2,854)	(4,162)	2,845	Taxes Payable
Liabilitas lain-lain	(3,963)	28,934	127,528	8,589	(1,266)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	621,546	3,271,927	(1,725,890)	3,164,101	(785,851)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(106,811)	(88,864)	(162,930)	(58,103)	(165,817)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	95	104	81	17	Sale of fixed assets

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pembelian aset tidak berwujud	(9,474)	(32,677)	(6,599)	(31,514)	(15,579)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(37,252)	(53,691)	(69,735)	(81,789)	-	Acquisition of use rights assets
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	(2,459,621)	(496,821)	(262,384)	Purchase of available for sale securities
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,795,915)	-	-	-	-	Purchase of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	(350,758)	(566,592)	(2,967,939)	(431,682)	-	Purchases of held to maturity securities
Penerimaan dari efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo	-	-	-	-	2,935	Receipts from held to maturity securities
Penerimaan efek-efek tersedia untuk dijual yang jatuh tempo	90,000	540,000	283,210	50,000	-	Proceeds from matured held to maturity securities
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	118,920	209,400	271,050	-	-	Proceeds from sale of marketable securities at fair value through other comprehensive income
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(2,091,290)	7,671	(5,112,461)	(1,049,828)	(440,829)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dana setoran modal	-	-	-	497,465	-	Capital Contribution
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	2,500,000	1,250,000	1,250,000	1,600,000	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(1,750,000)	-	(600,000)	-	-	Payment on loan received
(Pembayaran atas) penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	-	(1,200,000)	2,000,000	(1,500,000)	1,000,000	(Payment for) receipts from securities issued
Pembayaran dividen	(120,611)	(80,710)	(64,374)	(136,863)	(100,041)	Dividend payment
Biaya emisi dari surat berharga yang diterbitkan	-	-	(6,642)	-	(6,680)	Payments of securities issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(44,620)	(44,204)	(30,567)	(16,546)	-	Payments of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	584,769	(74,914)	2,548,417	444,057	893,279	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(884,975)	3,204,684	(4,289,934)	(2,574,876)	(333,401)	NET INCREASE IN (DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4,777,509	1,572,825	5,862,760	3,287,884	3,621,285	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3,892,534	4,777,509	1,572,826	5,862,760	3,287,884	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS						
PERMODALAN			CAPITAL			
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.91%	20.20%	19.41%	17.36%	21.72%	Capital Adequacy Ratio (KPMM)



Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
CAR	24.91%	20.20%	19.41%	17.36%	21.72%	CAR
Aktiva tetap terhadap Modal	24.64%	27.98%	30.68%	27.67%	21.70%	Fixed assets to capital
ASET PRODUKTIF						PRODUCTIVE ASSETS
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0.31%	0.53%	0.55%	0.72%	0.60%	Problematic Earning Assets and Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	0.30%	0.52%	0.54%	0.70%	0.59%	Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1.83%	2.17%	1.83%	1.77%	0.90%	CKPN of Financial Assets against Earning Assets
NPL – Gross	0.44%	0.75%	0.75%	0.78%	0.68%	NPL – Gross
NPL – Nett	0.08%	0.07%	0.20%	0.11%	0.23%	NPL – Nett
PPA terhadap Aktiva Produktif	1.83%	2.17%	1.83%	1.77%	0.90%	PPA on Earning Assets
Pemenuhan PPA	184.87%	179.05%	166.28%	135.87%	75.32%	PPA compliance
RENTABILITAS						PROFITABILITY
ROA	3.27%	3.21%	2.04%	1.84%	2.62%	ROA
ROE	25.23%	27.55%	17.74%	16.43%	19.30%	ROE
NIM	5.95%	6.65%	6.95%	6.40%	6.04%	NIM
BOPO	69.88%	71.64%	81.41%	84.80%	79.84%	BOPO
CIR	42.44%	41.60%	44.03%	52.15%	55.06%	CIR
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	23.19%	21.79%	14.29%	11.59%	14.95%	Profit (Loss) to Income Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	89.40%	90.77%	91.16%	90.11%	90.08%	Ratio of Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	843.5%	960.6%	1.030.6%	911.4%	907.7%	Liability to Equity Ratio
LIKUIDITAS						LIQUIDITY
LDR/LFR	91.94%	90.77%	93.04%	102.28%	91.67%	LDR/LFR
CASA	21.14%	21.62%	19.79%	17.57%	18.15%	CASA
KEPATUHAN						OBEDIENCE
1a, Persentase Pelanggaran BMPK					1a, Percentage of LLL Violations	
Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Related parties
Pihak tidak terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Unrelated parties
1b, Persentase Pelampauan BMPK					1b, Percentage in excess of the LLL	
Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Related parties
Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Unrelated parties
GWM Rupiah	6.32%	7.02%	3.51%	3.01%	6.01%	Rupiah Statutory Reserves
PDN	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	NOP

Catatan untuk pembaca laporan: Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar Bahasa Inggris, sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar Bahasa Inggris dan Indonesia sesuai dengan konteksnya.

Note to report readers: The tables and graphs in this report present numerical data using standard English, while the numerical presentation in the text uses standard English and Indonesian according to the context.



Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

Tabel Kinerja Produk Kredit

Table of Loan Products Performance

(dalam jutaan Rupiah / in IDR millions)

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Mikro	379,814	437,858	538,089	920,033	816,058	Micro
Retail	63,909	101,499	279,280	399,357	492,855	Retail
Pensiun	40,907,063	36,371,613	30,533,715	24,343,027	19,007,398	Pension
TOTAL	41,350,787	36,910,969	31,351,083	25,662,417	20,316,311	TOTAL

Tabel Jumlah Dana Pihak Ketiga

Table of Total Third Party Funds

(dalam jutaan Rupiah / in IDR millions)

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Tabungan	8,554,739	7,901,413	6,601,844	4,742,002	3,508,112	Savings
Giro	951,421	891,166	150,971	103,838	96,274	Current Account
Deposito Berjangka	35,470,456	31,871,718	27,375,071	22,735,448	16,259,914	Time Deposit
TOTAL	44,976,616	40,664,296	34,127,887	27,581,288	19,864,301	TOTAL

Informasi Saham Stock Information

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan serta volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Sedangkan informasi modal saham selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2023, Bank Mandiri Taspen has not yet become a company that has listed its shares on the stock exchange. Thus, there is no information on number of shares outstanding, market capitalization, highest, lowest and closing share prices and trading volume on the stock exchange where the shares are listed. Meanwhile, shared capital information for the last two years is presented as follows:

Tabel Harga Saham

Table of Stock Price

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian / Description	2023	2022
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.639.301.632 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.638.608.705 lembar saham dan 1.502.614.918 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Share capital - nominal value of Rp500 (full amount) per share Authorized capital - 1,639,301,632 shares, issued and fully paid 1,638,608,705 shares and 1,502,614,918 shares as of December 31, 2022 and 2021	819,304	819,304

Aksi Korporasi

Pada tahun 2023 Bank Mandiri Taspen tidak melakukan Aksi Korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, di antaranya pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Corporate Action

In 2023, Bank Mandiri Taspen will not take corporate actions related to activities that affect the number of outstanding shares, including stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares.



Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*).

The Action of Provisional Suspension of Share Trading (*Suspension*) and/or Delisting of Share

As of December 31 2023, Bank Mandiri Taspen has not yet become a company that has listed its shares on the stock exchange. Thus, there is no Action to Temporarily Stop Trading Shares (*Suspension*) and/or Delisting of Shares.

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Bond Information, Sukuk and Conversion Bonds

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi Bank Mandiri Taspen

Table of Bank Mandiri Taspen Bond Information

No	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor	Mata Uang Curren- cy	Jumlah Obligasi Total Bonds	Harga Penawaran Bid price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
										2023	2022	
1.	Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri B Shelf Registration Bond I Year 2019 Series B	26 November 2019 November 26, 2019	5 Tahun / years	Rupiah IDR	300,000,000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond	26 November 2024 November 26, 2024	8.20%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata
2.	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Bonds I Phase II 2021 Series A	1 Mei 2021 May 1, 2021	3 Tahun / years	Rupiah IDR	800,000,000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond	1 Mei 2024 May 1, 2024	6.50%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata
3.	Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B Sustainable I Phase II 2021 Series B	1 Mei 2021 May 1, 2021	5 Tahun / years	Rupiah IDR	1,200,000,000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond	1 Mei 2026 May 1, 2026	7.25%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen tidak memiliki Sukuk dan Obligasi Konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Sukuk maupun Obligasi Konversi.

As of December 31, 2023, Bank Mandiri Taspen does not have Sukuk and Convertible Bonds, so there is no information regarding Sukuk or Convertible Bonds.



Peristiwa Penting Important Events

25

Januari / January



HUT Bank Mandiri Taspen ke-9 Tahun.
Bank Mandiri Taspen's 9th Anniversary.

20

Februari / February



Perjanjian Kerja Sama Asuransi Jiwa Kredit dengan PT AXA Mandiri Financial Services.
Credit Life Insurance Cooperation Agreement with PT AXA Mandiri Financial Services.

4

Maret / March



Peresmian Mantap Learning Center Bank Mandiri Taspen.
Inauguration of the Bank Mandiri Taspen Mantap Learning Center.

30

Maret / March



ASABRI Award.
ASABRI Award.

16

April / April



Kick Off Meeting Shared Service Tahun 2023 bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2023 Shared Service Kick Off Meeting with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



22

Mei / May



Peresmian Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Rawamangun.
Inauguration of the Opening of the Rawamangun Sub-Branch Office.

29

Mei / May



Perjanjian Kerja Sama dengan Bukalapak.
Cooperation Agreement with Bukalapak.

15

Juni / June



Seminar Wellbeing Series bersama Dr. Boyke Dian Nugraha.
Wellbeing Series Seminar with Dr. Boyke Dian Nugraha.

23

Juni / June



Perjanjian Kerjasama dengan PT Heksa Solution Insurance.
Cooperation Agreement with PT Heksa Solution Insurance.

6

Juli / Juli



Sertifikasi BSI Information Security Management System - ISO/IEC 27001:2013.
BSI Information Security Management System Certification - ISO/IEC 27001:2013.

24

Juli / Juli



Grand Launching Agen Kurir Mantap.
Grand Launching of Mantap Courier Agent.



25

Agustus / August



Infobank Award.

Infobank Award.

25

Agustus / August



Defile Porseni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Defile Porseni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

8

September / September



Kick Off Pemekaran pengelolaan Distribution menjadi 9 Distribution.

Kick Off Expansion of Distribution management into 9 Distributions.

20

September / September



Penyerahan Sertifikasi ISO 22301:2019.

Submission of ISO 22301:2019 Certification.

26

Oktober / October



Kick Off Meeting Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.

Kick Off Meeting for 2024 Company Work Plan and Budget.

17

Oktober / October



CSR Bantuan Septictank Komunal Masyarakat Kelurahan Pancoran.

CSR Assistance for Communal Septic Tanks for the Pancoran Village Community.



27

November / November



Annual Report Award.

Annual Report Award.

29

November / November



Mitra Terbaik KORPRI.

KORPRI's Best Partner.

5

Desember / December



Apresiasi Mitra BUMN Champion.

Appreciation of BUMN Champion Partners.

20

Desember / December



CGPI Award.

CGPI Award.

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Directors
and Board of Commissioners

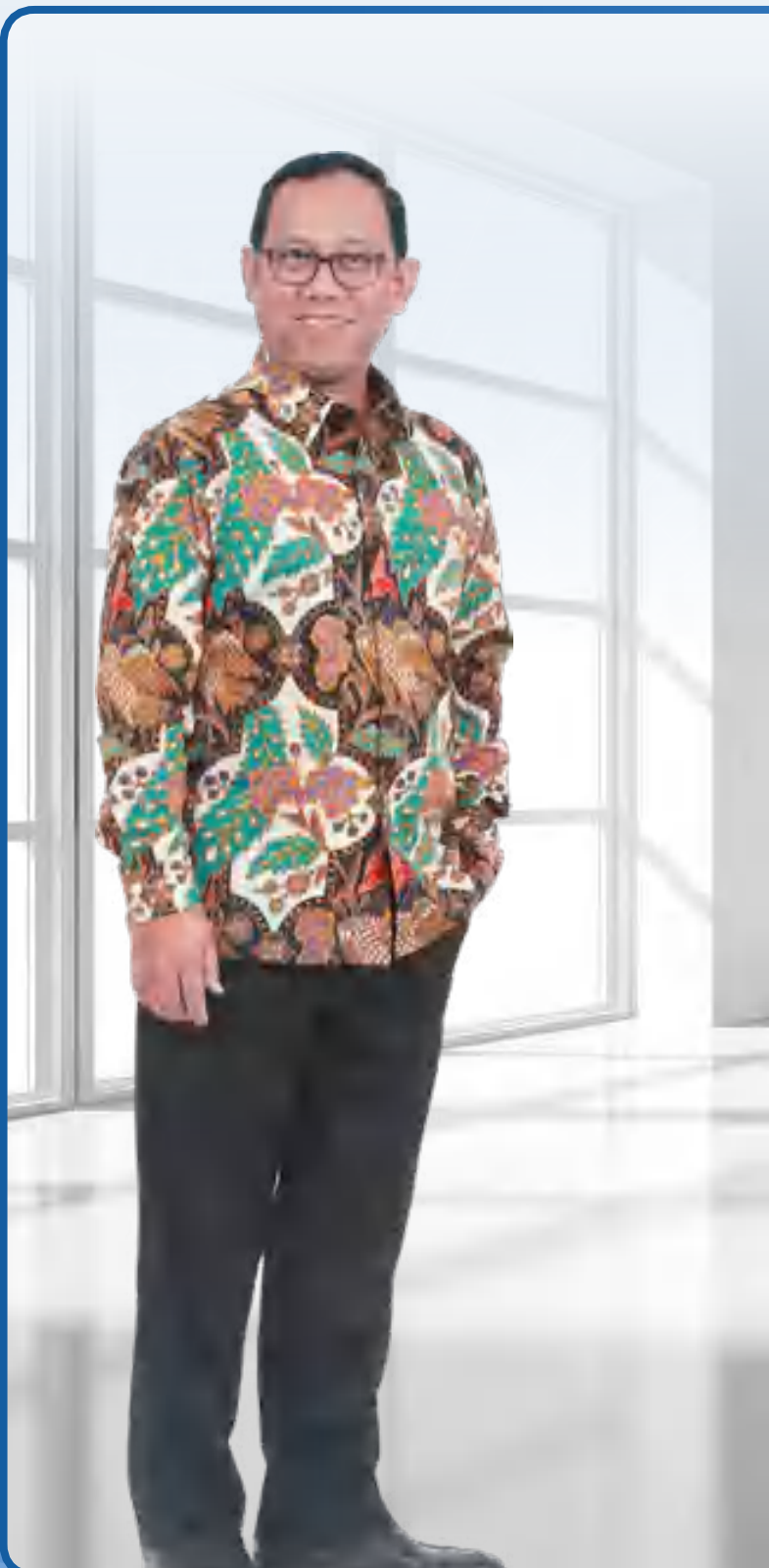






Laporan Direksi

Board of Directors' Report



**Pemegang saham
dan para Pemangku
Kepentingan lainnya
yang kami hormati,**

Puji syukur ke hadirat
Tuhan Yang Maha Esa
atas limpahan rahmat
dan karunia-Nya,
pada tahun 2023 Bank
Mandiri Taspen dapat
menghasilkan kinerja
yang baik.

**Our respected shareholders
and other Stakeholders,**

Praise be to God Almighty for
His abundance of mercy and
grace, in 2023 Bank Mandiri
Taspen could produce good
performance..

Elmamber Petamu Sinaga
Direktur Utama / President Director



Dalam mengembangkan usahanya, Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan rakyat Indonesia khususnya para pensiunan dan UMKM melalui produk dan layanan terbaik. Bank Mandiri Taspen saat ini telah melakukan pengembangan cakupan bisnis secara nasional dan menjadi Bank Pensiunan Terbaik di Indonesia.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pengelolaan Bank untuk tahun buku 2023 yang meliputi kinerja Bank, analisis prospek perusahaan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

Analisis atas Kinerja Bank

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen telah mengembangkan berbagai produk yang dibutuhkan masyarakat khususnya dalam melayani kebutuhan nasabah pensiunan dan UMKM. Produk-produk dari Bank Mandiri Taspen meliputi:

1. Produk Dana yang terdiri dari produk Tabungan siMantap, Tabungan siMantap Pensiun, Tabungan siMantap Berjangka (TSB), Tabungan siMantap Reward (SMARD), TabunganKu, Deposito dan Giro.
2. Produk Kredit yang terdiri dari produk Kredit Mantap Pensiun (KMP), Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP), Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha), Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMUP), Kredit Serbaguna Mantap (KSM), Kredit Usaha Mantap (KUM), Kredit Komunitas Mantap (KKM), Kredit Mantap Sejahtera (KMS), Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro yang merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro, Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM), Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM), Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) dan Kredit Agunan Deposito.
3. Jasa layanan yang terdiri dari jasa Mantap Cash Management, Movin by Bank Mandiri Taspen, Referensi Bank, Transfer, Layanan Pembayaran (*Online Payment*), Inkaso dan Agen Penjual Efek Reksa Dana.

In developing its business, Bank Mandiri Taspen was always committed to be the best and trusted partner in empowering and prospering the people of Indonesia, especially retirees and MSMEs through the best products and services. Bank Mandiri Taspen had developed its business coverage nationally and became the Best Pensioner Bank in Indonesia.

On this occasion, please allow us to submit a report on the management of the Bank for the financial year 2023 which included the Bank's performance, analysis of the company's prospects, progress in the implementation of corporate governance, assessment of the performance of Committees under the Board of Directors and changes in the composition of the Board of Directors.

Analysis on Bank Performance

In its operational activities, Bank Mandiri Taspen had developed various products needed by the community, especially in serving the needs of retired customers and MSMEs. The products of Bank Mandiri Taspen included:

1. Fund Products consisted of siMantap Savings, siMantap Retirement Savings, siMantap Term Savings (TSB), siMantap Reward Savings (SMARD), TabunganKu, Deposits and Current Accounts.
2. Credit products consisted of Kredit Mantap Pensiun (KMP), Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP), Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha), Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMUP), Kredit Serbaguna Mantap (KSM), Kredit Usaha Mantap (KUM), Kredit Komunitas Mantap (KKM), Kredit Mantap Sejahtera (KMS), Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro which was a credit given to micro entrepreneurs, Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM), Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM), Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) and Credit Collateral Deposit.
3. Services consisted of Mantap Cash Management, Movin by Bank Mandiri Taspen, Bank Reference, Transfer, Online Payment, Inkaso and Mutual Fund Selling Agent.



Untuk memberikan kemudahan dan kecepatan layanan kepada nasabah, Bank Mandiri Taspen memiliki jaringan kerja yang tersebar luas hampir di seluruh wilayah Indonesia. Area pelayanan Bank Mandiri Taspen terdiri dari 9 (sembilan) Distribution. Distribution 1 meliputi wilayah Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau. Distribution 2 meliputi wilayah Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, dan Jambi. Distribution 3 meliputi wilayah DKI Jakarta atau wilayah Jabodetabek. Distribution 4 meliputi wilayah Jawa Barat. Distribution 5 meliputi wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Distribution 6 meliputi wilayah Jawa Timur. Distribution 7 meliputi wilayah Bali, NTB dan NTT. Distribution 8 meliputi wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Distribution 9 meliputi wilayah Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Barat Daya, dan Papua Selatan. Per 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional dan 292 Jaringan Kantor yang meliputi Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Fungsional.

Pelaksanaan jalannya kepengurusan Bank terlihat pada struktur organisasi Bank Mandiri Taspen yang terbagi menjadi 4 (empat) Direktorat di bawah Direktur Utama. Direktorat tersebut yaitu, Direktorat Business, Direktorat Finance, Risk & Operations, Direktorat IT & Digital serta Direktorat Compliance & Control. Tiap-tiap Direktorat terbagi menjadi beberapa Divisi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi terkait. Direktur Utama membawahi seluruh Direktorat, Divisi Internal Audit dan Divisi Human Capital. Direktorat Business didukung oleh Divisi Distribution & Portfolio Management, Divisi Micro & Retail Business, Divisi Pension Business, Divisi Treasury, dan Divisi Funding & Investment Product. Direktorat Finance, Risk & Operations didukung oleh Divisi SPM & Accounting, Divisi Risk Management, Divisi Central Operation, Divisi Credit Operation, Divisi Credit Recovery, Divisi Procurement & Asset Management serta Divisi Network Development. Direktorat IT & Digital didukung oleh Divisi Information Technology Planning & Development, Divisi Information Technology Operations, Divisi CISO, Divisi Digital Transformation serta Divisi Digital Banking Product. Direktorat Compliance & Control didukung oleh Divisi Compliance, Divisi Corporate Secretary & Legal, Divisi Risk Business Control serta Divisi Pension & Loyalty Management.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen memiliki sebanyak 3.136 orang karyawan. Rincian tingkat pendidikan karyawan tersebut yaitu, 77 orang berjenjang pendidikan Pasca Sarjana, 2.649 orang berjenjang pendidikan Sarjana, 303 orang berjenjang pendidikan Diploma, 105 orang

To provide convenience and speed of service to customers, Bank Mandiri Taspen had a widespread network in almost all parts of Indonesia. Bank Mandiri Taspen's service area consisted of 9 (nine) Distribution. Distribution 1 covered the areas of Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra, West Sumatra, Riau, and Riau Islands. Distribution 2 covered the areas of Bengkulu, South Sumatra, Lampung, Bangka Belitung, and Jambi. Distribution 3 comprised DKI Jakarta or Jabodetabek area. Distribution 4 covered the West Java region. Distribution 5 included the Central Java and Yogyakarta Special Region. Distribution 6 covered the East Java region. Distribution 7 consisted of Bali, NTB and NTT. Distribution 8 comprised West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, and North Kalimantan. Distribution 9 included North Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, Maluku, North Maluku, West Papua, Papua, Central Papua, Mountain Papua, Southwest Papua, and South Papua. As of December 31, 2023, Bank Mandiri Taspen had 1 (one) Operational Head Office and 292 Office Networks which included Branch Offices, Sub-Branch Offices, and Functional Offices.

The implementation of the Bank's management was seen in the organizational structure of Bank Mandiri Taspen which was divided into 4 (four) Directorates under the President Director. These Directorates were the Directorate of Business, Directorate of Finance, Risk & Operations, Directorate of IT & Digital and Directorate of Compliance & Control. Each Directorate was divided into several Divisions that supporting the implementation of the duties of the relevant Directors. The President Director led all Directorates, the Internal Audit Division and the Human Capital Division. The Business Directorate was supported by the Distribution & Portfolio Management Division, Micro & Retail Business Division, Pension Business Division, Treasury Division, and Funding & Investment Product Division. The Finance, Risk & Operations Directorate was supported by the SPM & Accounting Division, Risk Management Division, Central Operation Division, Credit Operation Division, Credit Recovery Division, Procurement & Asset Management Division, and Network Development Division. IT & Digital Directorate was supported by Information Technology Planning & Development Division, Information Technology Operations Division, CISO Division, Digital Transformation Division and Digital Banking Product Division. The Compliance & Control Directorate was supported by the Compliance Division, Corporate Secretary & Legal Division, Risk Business Control Division and Pension & Loyalty Management Division.

In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen had a total of 3,136 employees. Details of the education level of these employees were 77 people with postgraduate education, 2,649 people with undergraduate education, 303 people with diploma education, 105 people with high school education and 2



berjenjang pendidikan SMA dan 2 orang berjenjang pendidikan SMP. Dalam pengelolaan SDMnya, Bank memiliki kebijakan bahwa setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama dalam program pengembangan kompetensi karyawan di semua level organisasi. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan meliputi pengembangan kompetensi dari Tingkat Pelaksana sampai tingkat managerial. Sepanjang tahun 2023 Bank Mandiri Taspen telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi untuk karyawan.

Selain itu, dalam upaya mendukung perkembangan pencapaian transformasi *digital* Bank Mandiri Taspen untuk menciptakan *competitive advantages* perusahaan dalam menghadapi *competitors* serta mendukung bisnis bank yang semakin bertumbuh, maka strategi Teknologi Informasi dalam mengakselerasi perbankan digital tersebut dilakukan dengan 3 (tiga) fokus utama:

- Transformasi *People* dengan membangun struktur organisasi yang didukung oleh tim dengan kompetensi teknis dan managerial melalui penyempurnaan struktur organisasi dan kapabilitas tim dalam penggunaan teknologi.
- Transformasi *Process* dengan menerapkan methodology sesuai standar dan best practice untuk meminimalisir resiko dan mengefisienkan proses melalui otomatisasi. Penerapan transformasi proses ini salah satunya adalah dengan melakukan standarisasi proses TI untuk meningkatkan quality development dan operation serta peningkatan kemampuan strategic planning & arsitektur TI.
- Transformasi *Technology* dengan menggunakan teknologi dengan basis *platform* sesuai *best practice* terkini di industri perbankan.

Dengan berbagai sumber daya yang dimiliki Bank tersebut, pada tahun 2023 Bank telah menghasilkan kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih. Direksi senantiasa mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global, nasional maupun industri perbankan dalam mengembangkan strategi bisnis, sehingga mampu mengatasi kendala-kendala khususnya yang terkait dengan dampak kondisi perekonomian terhadap bisnis Bank. Oleh karena itu, dalam menyampaikan analisis kinerja Bank, izinkan kami menyampaikan telaah perekonomian baik di tingkat global, nasional maupun pada industri perbankan.

Tinjauan Makro Ekonomi

Dinamika perekonomian global berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi. Optimisme pemulihan pada awal 2023 berangsur meredup. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,1%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 3,5%. Kenaikan permintaan, khususnya di sektor jasa, setelah pulihnya mobilitas manusia pasca-Covid-19

people with junior high school education. In managing its human resources, the Bank had a policy that every employee received equal opportunities in employee competency development programs at all levels of the organization. Employee competency development carried out included competency development from the Executive Level to the managerial level. Throughout 2023 Bank Mandiri Taspen had conducted various competency development programs for employees.

In addition, in an effort to support the development of Bank Mandiri Taspen's digital transformation achievements to create competitive advantages in the face of competitors and support the bank's growing business, the Information Technology strategy in accelerating digital banking was carried out with 3 (three) main focuses:

- People Transformation by building an organizational structure supported by a team with technical and managerial competencies through improving the organizational structure and team capabilities in the use of technology.
- Process Transformation by applying methodology according to standards and best practices to minimize risks and streamline processes through automation. One of the implementations of this process transformation was to standardize IT processes to improve the quality of development and operation as well as improve strategic planning & IT architecture capabilities.
- Technology transformation by using platform-based technology according to the latest best practices in the banking industry.

With the various resources owned by the Bank, in 2023 the Bank had produced good performance in the midst of economic conditions that were still not fully recovered. The Board of Directors always considered global, national and banking industry economic conditions in developing business strategies, so as to overcome obstacles, especially those related to the impact of economic conditions on the Bank's business. Therefore, in presenting the analysis of the Bank's performance, let us provide an overview of the economy at the global, national and banking industry levels.

Macroeconomic Overview

The dynamics of the global economy were changing rapidly with high uncertainty. Optimism for recovery in early 2023 gradually faded. Global economic growth in 2023 amounted to 3.1%, lower than the 3.5% in 2022. The increase in demand, especially in the services sector, after the recovery of human mobility post-Covid-19 faced supply-side limitations due to the



menghadapi keterbatasan sisi penawaran karena dampak luka memar (*scarring effect*) di sisi korporasi maupun pembatasan imigrasi dari kebijakan politik di sejumlah negara maju (*Advanced Economies/AEs*). Fragmentasi geopolitik-ekonomi juga meningkat dengan berlangsungnya perang Rusia di Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan serta tetap tingginya harga energi dan pangan global. Berlanjutnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok berdampak pada penurunan tidak hanya ekspor-impor kedua negara tersebut, tetapi juga volume perdagangan dunia. Ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah dan juga dunia. Hal ini mengakibatkan proses pemulihan ekonomi global melambat, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan dunia, serta keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara maju.

Di tengah gejolak ekonomi global, kinerja dan prospek ekonomi Indonesia tetap terjaga. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan Indonesia tetap terjaga dan pemulihan ekonomi terus berlanjut, meskipun saat bersamaan dinamika global berubah cepat dan memburuk. Inflasi telah lebih cepat kembali ke kisaran sasarannya dan terkendali rendah, sementara pertumbuhan ekonomi juga tetap baik. Kinerja positif tersebut tidak terlepas dari kuatnya sinergi respon bauran kebijakan ekonomi nasional yang prudent dan konsisten untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan. Sinergi kebijakan fiskal-moneter dan juga Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) memainkan peran yang sangat krusial.

Dari sisi perbankan, stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang melanjutkan peningkatan. Indeks Stabilitas Keuangan (ISSK) tetap rendah dan terjaga di zona normal-stabil sepanjang tahun 2023. Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan, risiko kredit, maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) pada Desember 2023 tetap tinggi sebesar 27,86% sejalan dengan semakin naiknya komponen modal dari akumulasi keuntungan maupun Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) pada Desember 2023 yang tercatat 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Hal ini menunjukkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang telah dibentuk perbankan mencukupi dalam memitigasi risiko kredit. Risiko likuiditas perbankan terjaga dengan tingginya kecukupan likuiditas. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) pada Desember 2023 yang sebesar 28,7% dan lebih tinggi dari rerata AL/DPK sehingga mendukung kinerja positif fungsi intermediasi perbankan. Pertumbuhan kredit terus melanjutkan peningkatan positif sepanjang tahun 2023, hingga tumbuh 10,38% pada Desember 2023, seiring dengan perbaikan

scarring effect on the corporate side and immigration restrictions from political policies in a number of advanced economies (AEs). Geopolitical-economic fragmentation had also increased with Russia's ongoing war in Ukraine causing supply constraints and persistently high global energy and food prices. Continuing trade tensions between the United States (US) and China had resulted in a decline not only in the export-import of the two countries, but also in the volume of world trade. Tensions between Israel and Palestine since early October 2023 added to geopolitical tensions in the Middle East region and the world. This led to a slowdown in the global economic recovery process, accompanied by continued inflationary pressures due to global energy and food prices, as well as labor market tightness in a number of developed countries.

In the midst of global economic uncertainty, Indonesia's economic performance and prospects had been maintained. Indonesia's macroeconomic and financial system stability was maintained and the economic recovery continued, despite rapidly changing and deteriorating global dynamics. Inflation had more quickly returned to its target range and was under control, while economic growth also remained favorable. The positive performance was inseparable from the strong synergy of the prudent and consistent response of the national economic policy mix to maintain stability and growth. Fiscal-monetary policy synergy as well as the Financial System Stability Committee (KSSK) played a crucial role.

On the banking side, financial system stability remained favorable with intermediation function continuing to improve. The Financial Stability Index (FSI) remained low and maintained in the normal-stable zone throughout 2023. The resilience of the financial system, especially banking, was maintained in terms of capital, credit risk, and liquidity. Banking capital remained strong with the Capital Adequacy Ratio (CAR) in December 2023 remaining high at 27.86% in line with the increasing capital component of accumulated profits and Risk Weighted Assets (RWA). Along with strong capital, credit risk remained under control as reflected in the Non-Performing Loan (NPL) ratio in December 2023 which stood at 2.19% (gross) and 0.75% (net). This showed that the allowance for impairment losses (CKPN) that had been formed by banks was sufficient in mitigating credit risk. Liquidity risk was maintained with high liquidity adequacy. The ratio of Liquid Tools/Non-Core Deposits (AL/NCD) in December 2023 amounted to 28.7% and was higher than the average AL/DPK, thus supporting the positive performance of the banking intermediation function. Credit growth continued to increase positively throughout 2023, to grow 10.38% in December 2023, in line with the improvement in demand and supply conditions. Tambahkan pertumbuhan DPK The value of digital economic and financial transactions in



kondisi permintaan dan penawaran. Tambahkan pertumbuhan DPK Nilai transaksi ekonomi dan keuangan *digital* di Indonesia terus tumbuh meningkat di tengah kembalinya pola berbelanja *offline*. Transaksi *e-commerce*, transaksi uang elektronik (UE) dan transaksi *digital banking* tumbuh pesat, pertumbuhan yang persisten ini akan terus berlanjut, khususnya di area *e-commerce* yang diprediksi tetap tumbuh positif di tengah peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan makin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas.

Kehadiran QRIS sebagai standar QR Pembayaran Nasional terbukti mempercepat perluasan ekosistem *merchant digital*, pengguna, serta interoperabilitas pembayaran *digital*. Jumlah *merchant* QRIS kini mencapai 30 juta tersebar di seluruh provinsi, dengan jumlah pengguna lebih dari 45 juta yang menggunakan baik dengan sumber dana uang elektronik, rekening tabungan, maupun kartu kredit yang diselenggarakan bank dan *fintech*. Transaksi QRIS tumbuh akseleratif mencapai 170% (yoy) dengan pangsa transaksi *off us* yang terus meningkat yang menunjukkan makin terciptanya interoperabilitas di dalam industri. Jumlah *merchant* UMKM mendominasi yang mengindikasikan QRIS sebagai jalan pembuka inklusi keuangan bagi UMKM. QRIS juga mendorong penyelenggara jasa pembayaran khususnya bank melakukan adopsi mobile apps untuk dapat bergabung pada ekosistem QRIS yang terus meluas.

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada, maka Bank Mandiri Taspen menetapkan target pasar berupa DPK dan Kredit di tahun 2023 yang masing-masing sebesar Rp44,02 triliun dan Rp41,78 triliun. Untuk mencapai target-target tersebut Bank Mandiri Taspen memfokuskan pada peningkatan total rekening nasabah, rekening baru, jumlah rekening DPK, jumlah Dapem Pensiunan ASN dan pencairan kredit/*plafond* baru.

Untuk mencapai target pasar tersebut, telah ditetapkan suku bunga dasar kredit tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Indonesia continued to grow amid the return of offline shopping patterns. E-commerce transactions, electronic money (EU) transactions and digital banking transactions were growing rapidly, and this persistent growth would continue, especially in the area of e-commerce, which was predicted to continue to grow positively amidst the increase in people's mobility along with the loosening of mobility restriction policies.

The presence of QRIS as the National Payment QR standard was proven to accelerate the expansion of the digital merchant ecosystem, users, and digital payment interoperability. The number of QRIS merchants now reached 30 million spread across all provinces, with more than 45 million users who used both the source of funds for electronic money, savings accounts, and credit cards organized by banks and fintech. QRIS transactions were growing at an accelerated rate of 170% (yoy) with an increasing share of off us transactions indicating more interoperability in the industry. The number of MSME merchants dominated, indicating QRIS as a way to open financial inclusion for MSMEs. QRIS also encouraged payment service providers, especially banks, to adopt mobile apps to join the expanding QRIS ecosystem.

Based on economic and industry analysis and considering the existing challenges, Bank Mandiri Taspen set market targets in the form of deposits and loans in 2023 which amounted to Rp44.02 trillion and Rp41.78 trillion, respectively. To achieve these targets, Bank Mandiri Taspen focused on increasing the total number of customer accounts, new accounts, the number of DPK accounts, the number of Dapem of ASN Pensioners and the disbursement of new loans/*plafonds*.

To achieve these market targets, the base lending rate for 2023 was set as follows:

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit Per Akhir Tahun 2023

Table of Prime Lending Rate by the End of 2023

(efektif % per tahun / effective % per year)

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) Prime Lending Rate				
Berdasarkan Segmen Bisnis Based on Business Segments				
Kredit Korporasi Corporate Credit	Kredit Retail Retail Credit	Kredit Mikro Micro Credit	Kredit Konsumsi Consumer Credit	
			KPR	Non KPR
-	11,48%	13,07%	-	10,82%

Selain itu, Bank juga telah menetapkan suku bunga untuk tabungan deposito dan giro yang bersaing dan kompetitif disajikan sebagai berikut:

Furthermore, the bank had also set competitive and competitive interest rates for savings, deposits, and checking accounts as follows:

Tabel Suku Bunga Pendanaan Per Akhir Tahun 2023

Table of Funding Interest Rates by the End of 2023

(dalam % / in %)

Produk DPK DPK Products	Saldo Balance	Bunga Interest
GIRO / CHECKING ACCOUNT		
Giro / Checking Account	0 - Rp2,5 juta / 0 - IDR2,5 million	0,00%
	> Rp2,5 juta - Rp100 juta / > IDR2,5 million - IDR100 million	1,50%
	> Rp100 juta / > IDR100 million	2,50%
Giro Prima / Prima Checking Account	0 - Rp10 juta / 0 - IDR10 million	0,00%
	> Rp10 juta - Rp1 miliar / > IDR10 million - IDR1 billion	2,00%
	> Rp1 miliar / > IDR1 billion	3,50%
TABUNGAN / SAVINGS		
Tabungan siMantap/Si mantap Pensiunan / SiMantap/SiMantap Pensiunan Saving	0 - Rp500 ribu / 0 - IDR500 thousand	0,00%
	Rp500 ribu - Rp5 juta / IDR500 thousand - IDR5 million	1,00%
	Rp5 juta - Rp100 juta / IDR5 million - IDR100 million	1,25%
	Rp100 juta - Rp500 juta / IDR100 million - IDR500 million	1,50%
	> Rp500 juta / > IDR500 million	1,75%
Tabungan siMantap Berjangka / SiMantap Berjangka Saving	Minimal setoran Rp100 ribu/bulan / Minimum deposit IDR100 thousand/month	5,00%
Tabunganku		1,00%
DEPOSITO / DEPOSITS		
1 bulan / month	Minimal Pokok Rp1 juta / Minimum Deposit IDR1 million	3,50%
3 bulan / month	Minimal Pokok Rp1 juta / Minimum Deposit IDR1 million	3,50%
6 bulan / month	Minimal Pokok Rp1 juta / Minimum Deposit IDR1 million	3,50%
12 bulan / month	Minimal Pokok Rp1 juta / Minimum Deposit IDR1 million	3,50%
24 bulan / month	Minimal Pokok Rp1 juta / Minimum Deposit IDR1 million	3,50%

Strategi dan Kebijakan Strategis

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Bank Mandiri Taspen telah mengembangkan strategi dan kebijakan strategis yang diperlukan. Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank, Direksi telah memimpin penyusunan (RBB) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang pelaksanaannya senantiasa dilakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan. Untuk memastikan implementasi strategi Bank berjalan dengan baik, Direksi telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan strategi yang dilakukan melalui rapat-rapat Direksi dengan Kepala Divisi terkait, Rapat Direksi dengan Komite di bawah Direksi serta mekanisme pelaporan internal secara berkala.

Strategy and Strategic Policy

To achieve the set targets, Bank Mandiri Taspen had developed the necessary strategic strategies and policies. In formulating the Bank's strategies and strategic policies, the Board of Directors had led the development of the Bank's Business Plan (RBB) and Company Budget Work Plan (RKAP), the implementation of which was constantly evaluated to ensure the effectiveness of the established strategies. To ensure the implementation of the Bank's strategies ran smoothly, the Board of Directors had conducted evaluations of strategy implementation through meetings with relevant Division Heads, Board of Directors meetings with Committees under the Board, as well as periodic internal reporting mechanisms.



Berdasarkan kondisi perekonomian dan analisis yang telah dilakukan, Bank telah menetapkan arah dan kebijakan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen yaitu menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan serta membantu rakyat Indonesia dalam menciptakan peluang bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Upaya-upaya yang dilakukan untuk pencapaian arah dan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen adalah:

1. Memperkuat sistem dan infrastruktur
Dalam mewujudkan *Leading Senior Citizen Ecosystem Bank*, maka dibutuhkan penguatan sistem melalui pengembangan jaringan kantor dan layanan dengan penambahan titik supervisi dan layanan digital, pengembangan infrastruktur teknologi informasi, menjaga produktivitas selaras dengan pengembangan wawasan SDM, dan memperkuat sistem manajemen risiko.
2. Penyusunan Inisiatif Strategis Jangka Pendek dan Jangka Panjang
Inisiatif bisnis Bank Mandiri Taspen Tahun sampai dengan tahun 2025 secara garis besar berfokus pada 3 (tiga) komponen utama, yaitu strategi bisnis pilar 1: *Lending Pensiun Negara Optimalisasi Sales Channel and Database* pensiunan, strategi bisnis pilar 2: Pengembangan Bisnis Baru serta strategi bisnis pilar 3: *Retail Funding* dan Institusi.

Dalam rangka menunjang pertumbuhan bisnis yang *sustain*, Bank Mandiri Taspen menetapkan strategi utama sebagai berikut:

1. Penajaman pembiayaan untuk segmen usaha mikro, kecil dan menengah melalui produktivitas yang tinggi.
2. Peningkatan *market share* pembiayaan pensiunan
3. Mengembangkan sarana dan infrastruktur untuk pendanaan guna meningkatkan *customer based* dan mewajibkan bagi para debitur untuk memiliki simpanan/tabungan, sebagai sumber autodebet angsuran (*funding by lending*) sehingga mobilisasi dana yang diperoleh dari masyarakat dapat dimanfaatkan segera oleh masyarakat, kerja sama dengan perusahaan induk (Bank Mandiri) dalam hal pelayanan electronic channel serta bersinergi dengan seluruh grup usaha.
4. Membangun struktur organisasi yang kuat dan kualitas sumber daya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.
5. Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

Pencapaian Kinerja

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, pada tahun 2023 Bank Mandiri Taspen telah menghasilkan kinerja yang baik dan telah sesuai dengan yang ditargetkan. Bank Mandiri Taspen berhasil melampaui target laba tahun berjalan di tahun 2023 yaitu sebesar 104,40% dan pendapatan operasional lainnya sebesar 98,61%. Ekuitas di atas target yaitu sebesar 100,45% yang disebabkan peningkatan laba tahun berjalan. Pencapaian aset berhasil melampaui target sebesar 101,62% dan ekuitas

Based on economic conditions and analysis, the Bank set the direction and policy of Bank Mandiri Taspen's business development, which was to become the best and most trusted partner in empowering and assisting the Indonesian people in creating business opportunities and prosperity through the best products and services. The efforts made to achieve the direction and business development of Bank Mandiri Taspen were:

1. Strengthen systems and infrastructure
In realizing the *Leading Senior Citizen Ecosystem Bank*, it was necessary to strengthen the system through the development of office networks and services by adding supervision points and digital services, developing information technology infrastructure, maintaining productivity in line with the development of HR insights, and strengthening risk management systems.
2. Development of Short-term and Long-term Strategic Initiatives
Bank Mandiri Taspen's business initiatives until 2025 broadly focused on 3 (three) main components, namely pillar 1 business strategy: *State Pension Lending Optimizing Sales Channel and Database* of pensioners, pillar 2 business strategy: *New Business Development* and pillar 3 business strategy: *Retail Funding and Institutions*.

In order to support sustainable business growth, Bank Mandiri Taspen set the following main strategies:

1. Sharpening financing for the micro, small and medium enterprise segment through high productivity.
2. Increasing market share of pension financing
3. Developing facilities and infrastructure for funding to increase customer base and make it mandatory for debtors to have savings, as a source of autodebit installments (*funding by lending*) so that the mobilization of funds obtained from the community could be utilized immediately by the community, cooperation with the parent company (Bank Mandiri) in terms of electronic channel services and synergy with the entire business group.
4. Building a strong organizational structure and quality human resources tailored to business needs.
5. Information Technology Development Strategy

Performance Achievement

Based on the strategies implemented in 2023, Bank Mandiri Taspen had produced a good performance and was in accordance with the target. Bank Mandiri Taspen managed to exceed the target of profit for the year in 2023 which amounted to 104.40% and other operating income amounted to 98.61%. Equity was above target at 100.45% due to an increase in profit for the year. The achievement of assets exceeded the target by 101.62% and equity reached the set target of 100.45%. Similarly, the



yang mencapai target yang ditetapkan yakni sebesar 100,45%. Demikian pula dengan pencapaian target dana pihak ketiga tahun 2023 yang sebesar 102,17%. Sedangkan untuk target penyaluran kredit, pencapaiannya sedikit berada di bawah target yaitu sebesar 99,10%.

Dari sisi operasional, kinerja produk pensiun tumbuh 12,47% atau Rp4,53 triliun, dari Rp36,37 triliun di tahun 2022 menjadi Rp40,90 triliun di tahun 2023. Jumlah rekening dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 189.520 unit rekening atau 21,34% dari 888.008 unit rekening di 2022 menjadi 1.077.528 unit rekening di 2023. Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening dana pihak ketiga, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan sebesar Rp4,31 triliun atau 10,60% dari Rp40,66 triliun di 2022 menjadi Rp44,98 triliun di 2023. Produk tabungan Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan di 2023, baik dari jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening meningkat sebesar 113.273 unit rekening atau sebesar 13,51% dari 838.550 unit rekening di 2022 menjadi 951.823 unit rekening di 2023. Jumlah dana yang dihimpun Bank Mandiri Taspen melalui produk tabungan meningkat 8,27% dari Rp7,90 triliun di 2022 menjadi Rp8,55 triliun di 2023. Produk deposito berjangka Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan di 2023, baik jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening produk deposito berjangka meningkat sebesar 36,02% dari 48.974 unit rekening di 2022 menjadi 66.614 unit rekening di 2023. Sedangkan, jumlah dana produk deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 11,29% dari Rp31,87 triliun di 2022 menjadi Rp35,47 triliun di 2023.

Pencapaian kinerja di tahun 2023 juga terlihat dari sisi keuangan. Pendapatan bunga – neto tahun 2023 mencapai Rp3,31 triliun meningkat 2,60% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp3,22 triliun. Peningkatan Pendapatan bunga – neto secara tidak langsung meningkatkan laba tahun berjalan Bank. Laba tahun berjalan mengalami peningkatan 16,86% dari Rp1,21 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2023. Peningkatan tersebut mendorong peningkatan total aset dan total ekuitas. Aset Bank Mandiri Taspen tahun 2023 mencapai Rp60,54 triliun meningkat 12,29% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp53,92 triliun. Ekuitas tahun 2023 mencapai Rp6,42 triliun meningkat 26,22% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp5,08 triliun.

Kendala yang Dihadapi Bank

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa Bank tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut antara lain, segmen produk turunan dana dan fitur *e-channel* yang masih terbatas sehingga masih perlu dikembangkan. Untuk mengatasi kendala tersebut, Bank

achievement of the third party funds target in 2023 amounted to 102.17%. As for the lending target, the achievement was slightly below the target at 99.10%.

From an operational perspective, the performance of pension products grew by 12.47% or Rp4.53 trillion, from Rp36.37 trillion in 2022 to Rp40.90 trillion in 2023. The number of third-party fund accounts successfully collected by Bank Mandiri Taspen in 2023 increased by 189,520 accounts or 21.34% from 888,008 accounts in 2022 to 1,077,528 accounts in 2023. In line with the increase in the number of third-party fund accounts, the amount of third-party funds collected by Bank Mandiri Taspen increased by Rp4.31 trillion or 10.60% from Rp40.66 trillion in 2022 to Rp44.98 trillion in 2023. Bank Mandiri Taspen's savings products experienced growth in 2023, both in terms of the number of accounts and the amount of funds. The number of accounts increased by 113,273 accounts or by 13.51% from 838,550 accounts in 2022 to 951,823 accounts in 2023. The amount of funds collected by Bank Mandiri Taspen through savings products increased by 8.27% from Rp7.90 trillion in 2022 to Rp8.55 trillion in 2023. Bank Mandiri Taspen's time deposit products experienced growth in 2023, both in the number of accounts and the amount of funds. The number of time deposit product accounts increased by 36.02% from 48,974 accounts in 2022 to 66,614 accounts in 2023. Meanwhile, the amount of funds in time deposit products increased by 11.29% from Rp31.87 trillion in 2022 to Rp35.47 trillion in 2023.

The performance achievement in 2023 was also evident from a financial perspective. Net interest income in 2023 reached Rp3.31 trillion, marking a 2.60% increase compared to 2022, which amounted to Rp3.22 trillion. The increase in net interest income indirectly contributed to the bank's current-year profit. The current-year profit experienced a 16.86% increase from Rp1.21 trillion in 2022 to Rp1.41 trillion in 2023. This increase led to a growth in total assets and total equity. Bank Mandiri Taspen's assets in 2023 amounted to Rp60.54 trillion, marking a 12.29% increase compared to 2022, when they reached Rp53.92 trillion. Equity in 2023 reached Rp6.42 trillion, reflecting a 26.22% increase compared to 2022, when it was Rp5.08 trillion.

Challenges Faced by Banks

In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen realized that the bank was not immune to various constraints. These constraints included limited derivative product segments and *e-channel* features, which still needed development. To address these constraints, the bank developed facilities and



mengembangkan sarana dan infrastruktur untuk pendanaan guna meningkatkan *customer based* dan mewajibkan bagi para debitur untuk memiliki simpanan/tabungan, sebagai sumber autodebet angsuran (*funding by lending*) sehingga mobilisasi dana yang diperoleh dari masyarakat dapat dimanfaatkan segera oleh masyarakat, kerja sama dengan perusahaan induk (Bank Mandiri) dalam hal pelayanan *electronic channel* serta bersinergi dengan seluruh grup usaha.

Kendala lainnya yaitu, teknologi infrastruktur IT yang masih perlu dikembangkan untuk mendukung kegiatan bisnis ke depan. Untuk mengatasi kendala tersebut, Bank melakukan beberapa transformasi *digital* untuk mengembangkan aplikasi dan infrastruktur TI untuk mendukung kebutuhan pelayanan kepada *customer* maupun untuk operational internal perusahaan secara digital serta melakukan peningkatan *capacity* dan *capability operation*, IT serta *risk function* yang mendukung pertumbuhan Bank Mandiri Taspen ke depan.

Hal-Hal Penting yang Diperkirakan Terjadi pada Masa Mendatang dan Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan lebih baik dari proyeksi sebelumnya di tengah ketidakpastian pasar keuangan yang masih tinggi. Perbaikan terutama ditopang lebih kuatnya kinerja ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India sejalan dengan konsumsi dan investasi yang tinggi. Eskalasi ketegangan geopolitik yang masih berlanjut juga dapat mengganggu rantai pasokan, meningkatkan harga komoditas pangan dan energi, serta menahan laju penurunan inflasi global. Perkembangan ini mengakibatkan ketidakpastian di pasar keuangan dunia masih tinggi. Suku bunga Fed Funds Rate (FFR) diperkirakan baru mulai menurun pada semester II 2024, sejalan dengan inflasi AS yang masih tinggi. Yield US Treasury kembali meningkat sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*). Perkembangan tersebut menyebabkan menguatnya dolar AS secara global, menahan berlanjutnya aliran masuk modal asing, dan meningkatkan tekanan pelemahan nilai tukar di negara emerging market. Kondisi ini memerlukan penguatan respon kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global tersebut, termasuk di Indonesia.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2024 akan meningkat dalam kisaran 4,7%-5,5%. Prospek ini dipengaruhi oleh membaiknya ekspor sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dunia serta tetap baiknya permintaan domestik didukung oleh positifnya keyakinan pelaku ekonomi. Konsumsi Rumah Tangga dan investasi, khususnya nonbangunan, perlu terus didorong agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bank Indonesia akan

infrastructure for funding to enhance its customer base. It also mandated that borrowers have savings accounts as a source of loan installment autodebit (*funding by lending*), enabling the immediate utilization of funds obtained from the public. Additionally, the bank collaborated with its parent company (Bank Mandiri) in providing electronic channel services and synergized with the entire business group.

Another constraint was the IT infrastructure technology that still needed to be developed to support future business activities. To address this constraint, the bank undertook several digital transformations to develop applications and IT infrastructure to support customer service needs and internal company operations digitally. It also increased the capacity and capability of operations, IT, and risk functions to support the future growth of Bank Mandiri Taspen.

Important Things Expected to Occur in the Future and Business Prospects

World economic growth is predicted to be better than previous projections amidst still high financial market uncertainty. The improvement was mainly supported by the stronger economic performance of the United States (US) and India in line with high consumption and investment. The ongoing escalation of geopolitical tensions could also disrupt supply chains, increase food and energy commodity prices, and restrain the decline in global inflation. This development means that uncertainty in world financial markets is still high. The Fed Funds Rate (FFR) interest rate is predicted to start decreasing in the second semester of 2024, in line with US inflation which is still high. US Treasury yields increased again in line with the long-term risk premium (*term-premia*). These developments caused the US dollar to strengthen globally, restraining continued foreign capital inflows, and increasing pressure on weakening exchange rates in emerging market countries. This condition requires strengthening policy responses to mitigate the negative impacts of global spillovers, including in Indonesia.

Bank Indonesia predicts that economic growth in 2024 will increase in the range of 4.7%-5.5%. This prospect is influenced by improving exports in line with increasing world economic growth as well as continued good domestic demand supported by positive confidence in economic actors. Household consumption and investment, especially non-building, need to continue to be encouraged to support sustainable economic growth. Bank Indonesia will continue to strengthen its policy mix, particularly



terus memperkuat bauran kebijakan, khususnya melalui kebijakan makroprudensial dan kebijakan sistem pembayaran, serta bersinergi dengan stimulus fiskal Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan domestik.

Pertumbuhan kredit perbankan pada Januari 2024 11,83% (yoy), didorong oleh masih kuatnya sisi penawaran dan permintaan. Dari sisi penawaran, kapasitas permodalan perbankan yang kuat dan likuiditas yang memadai turut menopang peningkatan kredit. Ketersediaan likuiditas perbankan tercermin pada tingginya rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) sebesar 27,79% dan didukung pula oleh kebijakan insentif likuiditas makroprudensial (KLM) Bank Indonesia, khususnya bagi bank-bank yang menyalurkan kredit pada sektor-sektor prioritas. Untuk menyikapi *funding gap* sejalan dengan pertumbuhan DPK sebesar 5,80% dan agar tetap menjaga kapasitas penyaluran kredit, bank-bank menempuh dua strategi utama yaitu realokasi alat likuid dari surat-surat berharga dan penguatan pendanaan non-DPK. Bank memiliki preferensi untuk mendorong penyaluran kredit pada sektor potensial yang menjadi *expertise* bank dan sesuai *risk appetite*, antara lain ke sektor perdagangan besar dan eceran, industri, pertanian, jasa dunia usaha, dan konsumsi. Secara umum, sektor-sektor tersebut menunjukkan kinerja usaha korporasi yang baik, mendorong terjaganya kemampuan membayar.

Ketahanan perbankan tetap kuat. Likuiditas perbankan memadai, tecermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Januari 2024 yang terjaga tinggi pada 27,79%. Pengelolaan likuiditas perbankan juga semakin baik, sejalan dengan tingginya penempatan perbankan pada surat berharga yang tergolong likuid. Penguatan strategi operasi moneter yang pro-market, antara lain melalui perdagangan SRBI di pasar sekunder, memberikan fleksibilitas bank dalam mengelola likuiditas dan turut menjaga kapasitas pembiayaan perbankan (*lending capacity*). Dari sisi permodalan, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,66% pada Desember 2023, ditopang rasio kredit bermasalah perbankan (*Non-Performing Loan/NPL*) yang tercatat rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,71% (neto). Ketahanan perbankan yang kuat tersebut didukung oleh kemampuan bayar korporasi dan rumah tangga yang tetap baik, terlihat dari penjualan korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang terus membaik. Hasil stress-test Bank Indonesia juga menunjukkan ketahanan perbankan tetap kuat dalam menghadapi berbagai risiko ketidakpastian ke depan. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi kebijakan bersama Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam memitigasi berbagai risiko tersebut yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka Bank Mandiri Taspen memiliki prospek usaha yang sangat baik di masa yang akan datang. Meskipun diproyeksikan terjadi peningkatan tren suku bunga

through macroprudential policy and payment system policy, as well as synergize with the Government's fiscal stimulus to encourage economic growth, especially from the domestic demand side.

Bank credit growth in January 2024 was 11.83% (yoy), driven by the continued strength of the supply and demand sides. From the supply side, strong banking capital capacity and adequate liquidity contributed to the increase in credit. The availability of banking liquidity is reflected in the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) of 27.79% and is also supported by Bank Indonesia's macroprudential liquidity incentive (KLM) policy, especially for banks that distribute credit to priority sectors. To address the funding gap in line with TPF growth of 5.80% and to maintain credit distribution capacity, banks are pursuing two main strategies, namely reallocating liquid assets from securities and strengthening non-DPK funding. Banks prefer encouraging credit distribution in potential sectors that are within the bank's expertise and that are in line with risk appetite, including the wholesale and retail trade, industry, agriculture, business services and consumption sectors. In general, these sectors show good corporate business performance, encouraging the maintenance of ability to pay.

Banking resilience remains strong. Banking liquidity is adequate, as reflected in the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) in January 2024 which is maintained at a high level of 27.79%. Bank liquidity management is also getting better, in line with the high level of banking placements in securities that are classified as liquid. Strengthening pro-market monetary operations strategies, including through SRBI trading in the secondary market, provides banks flexibility in managing liquidity and helps maintain banking financing capacity (*lending capacity*). In terms of capital, the capital adequacy ratio (CAR) was recorded at a high level of 27.66% in December 2023, supported by a low non-performing loan (NPL) ratio at 2.19% (gross) and 0.71% (net). This strong banking resilience is supported by the continued good repayment capacity of corporations and households, as can be seen from corporate sales and household income expectations which continue to improve. Bank Indonesia's stress-test results also show that banking resilience remains strong in facing various risks of uncertainty in the future. Bank Indonesia will continue to strengthen policy synergies with the Financial System Stability Committee (KSSK) in mitigating various risks that have the potential to disrupt financial system stability.

Based on the description above, Bank Mandiri Taspen has very good business prospects in the future. Even though it is projected that there will be an increase in the benchmark interest rate trend



acuan sampai dengan akhir tahun 2024 ini, Bank Mandiri Taspen tetap optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Hal ini didukung adanya peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Bank Mandiri Taspen antara lain sebagai berikut:

1. Bank Mandiri Taspen berpeluang masuk ke *new business* Dana Pensiun (Dapen) BUMN dan swasta yang mempunyai karakteristik seperti segmen ASN dan pensiunan.
2. *Branding* mulai dikenal dan dilirik oleh pencari kerja baik *fresh graduate* maupun yang telah berpengalaman.
3. Segmen pembiayaan kredit mikro, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pra pensiun dan pensiunan di Indonesia yang masih memiliki potensi pasar yang besar.
4. Untuk meningkatkan komposisi *funding retail*, Bank Mandiri Taspen juga berpeluang untuk mengoptimalkan potensi segmen *senior citizen* usia > 40 tahun.
5. Segmen pembiayaan kredit pensiunan yang lebih *resistance* terhadap dampak lesunya perekonomian.
6. Peluang memberikan layanan perbankan yang lebih baik hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki entitas induk.
7. Sources pegawai dari kalangan millennial akan membantu bank dalam mengantisipasi perubahan ke arah digitalisasi.

Bank Mandiri Taspen tetap harus waspada dan mawas diri karena di tahun 2024-2026 masih akan dipenuhi berbagai tantangan yang *challenging*, khususnya dari aspek pencapaian *market share*, profitabilitas dan nilai kapitalisasi pasar. Selanjutnya untuk terus dapat memberikan pertumbuhan positif, Bank Mandiri Taspen harus dapat menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan, baik dari segi *business unit* maupun *supporting unit*, yaitu dengan selalu berorientasi kepada pencapaian laba perusahaan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta peningkatan produktivitas melalui Kebijakan Manajemen di tahun 2024, yang meliputi sebagai berikut:

1. Pertumbuhan kredit, dengan portfolio kredit pensiunan yang meningkat.
2. Pengelolaan sumber pendapatan.
3. Pengendalian kualitas aktiva produktif.
4. Pertumbuhan dana.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan *corporate governance* pada Bank Mandiri Taspen senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Bank juga berupaya keras untuk menyempurnakan dan melaksanakan praktik tata kelola yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG), tidak hanya selaras dengan tuntutan regulasi namun juga sesuai dengan *best*

until the end of 2024, Bank Mandiri Taspen remains optimistic about being able to continue improving its performance in the long term. This is supported by the opportunities and strengths possessed by Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen can grow. Opportunities that Bank Mandiri Taspen has include the following:

1. Bank Mandiri Taspen has the opportunity to enter the new business of state-owned and private pension funds (Dapen) which have characteristics such as the ASN and pensioner segments.
2. Branding is starting to be recognized and noticed by job seekers, both fresh graduates and those with experience.
3. Micro credit financing segment, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), pre-retirement and retirees in Indonesia which still have large market potential.
4. To improve the composition of retail funding, Bank Mandiri Taspen also has the opportunity to optimize the potential of the senior citizen segment aged > 40 years.
5. The pension credit financing segment is more resistant to the impact of a sluggish economy.
6. Opportunities to provide better banking services to various remote areas through utilizing the network owned by the parent entity.
7. Millennial employee sources will help banks anticipate changes towards digitalization.

Bank Mandiri Taspen still must be alert and introspective because in 2024-2026 it will still be filled with various challenging challenges, especially in terms of achieving market share, profitability, and market capitalization value. Furthermore, to continue to be able to provide growth, Bank Mandiri Taspen must be able to create added value on an ongoing basis, both in terms of business units and supporting units, namely by always being oriented towards achieving company profits and sustainable business growth as well as increasing productivity through Management Policy in 2024, which includes the following:

1. Credit growth, with pensioner credit portfolios increasing.
2. Management of income sources.
3. Controlling the quality of productive assets.
4. Fund growth.

Corporate Governance

The implementation of corporate governance at Bank Mandiri Taspen always refers to applicable laws and regulations. Apart from that, the Bank also strives hard to perfect and implement good corporate governance (GCG) practices, not only in line with regulatory demands but also in accordance with international best practices/standards. To improve the implementation of Bank



practices/standar internasional. Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola Bank Mandiri Taspen secara berkelanjutan, Bank senantiasa menerapkan keempat pilar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, keberlanjutan, dan *ethical behavior*. Keempat pilar tersebut diimplementasikan melalui pemenuhan kepentingan pemegang saham; pemenuhan keberlanjutan dan daya tahan; melaksanakan pengungkapan dan transparansi; serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaan pemenuhan kepentingan pemegang saham, Bank Mandiri Taspen telah memenuhi hak-hak pemegang saham di antaranya membayar dividen secara adil dan tepat waktu. Pembagian dividen Bank Mandiri Taspen berdasarkan Kebijakan Akuntansi Bank Mandiri Taspen yang berlaku sejak tanggal 23 Agustus 2017. Apabila Bank Mandiri Taspen mempunyai saldo laba positif, setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, Bank Mandiri Taspen dapat membagikan dividen dengan besaran dan tata cara pembagiannya sesuai kesepakatan pemegang saham serta setelah memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang saham. Bank Mandiri Taspen dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris yang pelaksanaannya memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain pembagian dividen, Bank juga telah memenuhi hak-hak pemegang saham sebagai berikut:

1. Berhak menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
2. Berhak menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan dari terjadinya likuidasi perusahaan.
3. Berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.
4. Berhak meminta kepada perseroan agar sahamnya dapat dibeli dengan harga yang wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan pemegang saham atau Perseroan, berupa tindakan:
 - a. Perubahan anggaran dasar.
 - b. Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan.
 - c. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan.
5. Hak Meminta Didahulukan (*Pre-Emptive Right*) dalam hal Perseroan menerbitkan saham baru (*right issue*).
6. Hak Pemeriksaan (*Enqueterrecht*) dari pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dengan dasar ini pemegang saham diberikan hak oleh Undang-undang untuk melakukan proses audit atau pemeriksaan langsung terhadap perseroan dengan tujuan mendapatkan keterangan dalam hal terjadinya

Mandiri Taspen's governance in a sustainable manner, the Bank always applies the four pillars of GCG, namely transparency, accountability, sustainability and ethical behavior. These four pillars are implemented through fulfilling shareholder interests; fulfillment of sustainability and durability; implementing disclosure and transparency; as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions and providing advice to the Board of Directors.

In fulfilling shareholder interests, Bank Mandiri Taspen has fulfilled shareholder rights, including paying dividends fairly and on time. The distribution of Bank Mandiri Taspen dividends is based on the Bank Mandiri Taspen Accounting Policy which has been in effect since August 23, 2017. If Bank Mandiri Taspen has a positive profit balance, after deducting the allowance for reserves, Bank Mandiri Taspen can distribute dividends with the amount and distribution procedure in accordance with the shareholders' agreement and after obtaining the decision of the General Meeting of Shareholders. Bank Mandiri Taspen can distribute interim dividends before the financial year ends based on the decision of the Board of Directors Meeting with the approval of the Board of Commissioners, the implementation of which considers the applicable laws and regulations. Apart from distributing dividends, the Bank has also fulfilled the rights of shareholders as follows:

1. Have the right to attend and vote at the GMS.
2. Entitled to receive dividend payments and remaining assets from the company's liquidation.
3. Has the right to file a lawsuit against the Company to the District Court if it suffers losses due to the company's actions which are considered unfair and without reasonable reasons as a result of decisions of the GMS, Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Have the right to ask the company to purchase its shares at a reasonable price if the person concerned does not approve of the Company's actions which are detrimental to shareholders or the Company, in the form of actions:
 - a. Changes to the articles of association.
 - b. Transfer or guarantee of the Company's assets which have a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets.
 - c. Merger, consolidation, takeover or separation.
5. Pre-Emptive Right in the event the Company issues new shares (*right issue*).
6. Audit Rights (*Enqueterrecht*) from shareholders representing 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights, on this basis shareholders are given the right by law to carry out an audit process or direct inspection of the company with the aim of obtain information in the event of allegations that the company, Directors and Board of Commissioners



dugaan bahwa perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan perbuatan melawan hukum yang akan merugikan pemegang saham dan pihak ketiga.

7. Hak meminta mengadakan RUPS yang dapat dimintakan oleh 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
8. Hak meminta pembubaran Perseroan yaitu 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat mengajukan usul pembubaran Perseroan kepada RUPS.

Bank telah menyelenggarakan RUPS Tahunan secara tepat waktu. RUPS Tahunan 2022 dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023. RUPS Tahunan telah diselenggarakan dengan baik sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan.

Bank Mandiri Taspen telah memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham. Bank Mandiri Taspen telah memperlakukan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memastikan penerapan keberlanjutan dan daya tahan, Bank Mandiri Taspen telah melakukan pengukuran kinerja keberlanjutan dan melaporkannya dalam Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya. Bank Mandiri Taspen senantiasa melaksanakan pelibatan *stakeholder* dalam penentuan isu-isu keberlanjutan material yang dihadapi oleh Bank dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris. Bank Mandiri Taspen mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Keberadaan pemangku kepentingan juga mempengaruhi Bank Mandiri Taspen dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan Perusahaan. Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan operasional Bank. Sebab itu, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing. Dengan keterlibatan itu, Bank juga berkesempatan untuk mengetahui berbagai hal yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan. Dari keterlibatan itu pula, Bank bisa menentukan langkah-langkah lanjutan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Dalam hal pemenuhan kepentingan *stakeholders* lainnya, Bank Mandiri Taspen berinteraksi dengan berbagai *stakeholder* dan berkomitmen untuk selalu meningkatkan nilai pemegang saham

have committed unlawful acts that will harm shareholders and third parties.

7. The right to request to hold a GMS which can be requested by 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of all shares with valid voting rights, unless the articles of association determine a higher number small.
8. The right to request the dissolution of the Company, namely 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights, can submit a proposal for the dissolution of the Company to the GMS.

The Bank has held the Annual GMS in a timely manner. The 2022 Annual GMS was held on June 27, 2023. The Annual GMS was held well in accordance with the established agenda.

Bank Mandiri Taspen has provided equal treatment to all shareholders. Bank Mandiri Taspen has treated shareholders in accordance with applicable regulations and guaranteed that each shareholder receives fair treatment and can exercise their rights in line with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In ensuring the implementation of sustainability and resilience, Bank Mandiri Taspen has measured sustainability performance and reported it in the Sustainability Report every year. Bank Mandiri Taspen always carries out stakeholder involvement in determining material sustainability issues faced by the Bank and communicates them to the Board of Commissioners. Bank Mandiri Taspen defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the company's activities, products, and services. The existence of stakeholders also influences Bank Mandiri Taspen in realizing successful implementation of strategies and achieving company goals. Bank Mandiri Taspen realizes that stakeholders have a very large role in supporting the success of the Bank's operations. For this reason, Bank Mandiri Taspen is committed to involving stakeholders in various activities according to their respective characteristics and needs. With this involvement, the Bank also can find out about various things that are considered important by stakeholders. From this involvement, the Bank can determine further steps and improvements to improve performance in the future.

In terms of fulfilling the interests of other stakeholders, Bank Mandiri Taspen interacts with various stakeholders and is committed to always increasing the value of shareholders and



dan *stakeholder* lainnya. Kepada konsumen, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk mendukung terciptanya sistem perlindungan konsumen yang andal serta mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, stabil dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Selain memiliki kebijakan perlindungan keuangan konsumen, Bank Mandiri Taspen juga menerapkan kebijakan penagihan hutang dengan tetap memperhatikan pemenuhan hak-hak debitur.

Terkait dengan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, Bank Mandiri Taspen berusaha menggunakan pemasok lokal yang lokasinya dekat dengan kantor operasional bank. Selain akan memberdayakan pemasok lokal, sekaligus menggerakkan roda ekonomi setempat, Bank akan bisa mendapat harga yang lebih terjangkau karena lokasi pemasok secara geografis lebih dekat. Lebih dari itu, dengan menggandeng pemasok lokal, maka Bank akan mengurangi jejak karbon, yaitu jumlah emisi atau gas rumah kaca (termasuk karbon dioksida) yang dihasilkan dari kegiatan para pemasok saat memenuhi kebutuhan barang/jasa yang diperlukan Bank.

Terkait dengan lingkungan, Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen penuh dalam menggunakan material ramah lingkungan. Langkah nyata yang dilakukan oleh Bank diwujudkan dengan penggunaan lampu LED pada seluruh unit kerja, material yang digunakan lebih ramah lingkungan dan lebih efisien dari segi biaya. Selain itu, penggunaan *goodiebag* sebagai bingkisan pada saat acara juga sudah diterapkan untuk mengurangi penggunaan plastik. Bank Mandiri Taspen juga berkomitmen untuk tidak membangun atau mendirikan kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi.

Bank Mandiri Taspen berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang ketanagakerjaan. Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama kepada berbagai kalangan dalam perekrutan tenaga kerja dan juga memberikan kesempatan yang sama bagi para karyawan dalam mengembangkan karir dan kompetensinya. Bank Mandiri Taspen berupaya untuk terus mengembangkan usahanya sehingga dapat menyediakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat. Di samping itu, pengembangan usaha juga akan berdampak pada meningkatnya kerja sama dengan berbagai pihak yang secara tidak langsung juga akan memberikan peluang kerja bagi masyarakat.

Bank senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Terkait kepemilikan saham, Bank telah mengungkapkan informasi terkait pemegang saham Bank Mandiri Taspen, pemegang saham 5% atau lebih, serta kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris baik langsung dan tidak langsung.

other stakeholders. To consumers, Bank Mandiri Taspen is committed to supporting the creation of a reliable consumer protection system and realizing a financial system that grows sustainably, is stable and can protect the interests of consumers and society. Apart from having a consumer financial protection policy, Bank Mandiri Taspen also implements a debt collection policy while still paying attention to fulfilling debtor rights.

Regarding the procurement of goods and services, Bank Mandiri Taspen tries to use local suppliers who are located close to the bank's operational offices. Apart from empowering local suppliers, as well as driving the wheels of the local economy, the Bank will be able to get more affordable prices because the supplier's location is geographically closer. Moreover, by collaborating with local suppliers, the Bank will reduce its carbon footprint, namely the number of emissions or greenhouse gases (including carbon dioxide) produced from the activities of suppliers when meeting the needs of goods/services required by the Bank.

Regarding the environment, Bank Mandiri Taspen has a full commitment to using environmentally friendly materials. The concrete steps taken by the Bank are realized by using LED lights in all work units, the materials used are more environmentally friendly and more cost efficient. Apart from that, the use of goodie bags as gifts during events has also been implemented to reduce plastic use. Bank Mandiri Taspen is also committed not to build or establish operational offices close to protected areas and areas with high biodiversity value.

Bank Mandiri Taspen strives to be a company that complies with applicable laws and regulations, including in the field of employment. Bank Mandiri Taspen is always committed to providing equal employment opportunities to various groups in recruiting workers and providing equal opportunities for employees to develop their careers and competencies. Bank Mandiri Taspen strives to continue to develop its business so that it can provide extensive employment opportunities for the community. Apart from that, business development will also have an impact on increasing cooperation with various parties which will indirectly provide job opportunities for the community.

The Bank always implements the required information disclosure for stakeholders. Regarding share ownership, the Bank has disclosed information regarding Bank Mandiri Taspen shareholders, shareholders of 5% or more, as well as direct and indirect share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Bank juga melaksanakan pengungkapan informasi melalui Laporan Tahunan. Laporan tahunan Bank Mandiri Taspen telah memuat visi, misi, tujuan dan sasaran Bank, kinerja keuangan dan non keuangan, kebijakan dividen, detail biografi dari semua Direksi dan Dewan Komisaris, rincian kehadiran masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam semua rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun, jumlah remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, transaksi pihak terkait serta Kantor Akuntan Publik beserta biaya audit dan non auditnya.

Selain melalui laporan tahunan, Bank telah mengungkapkan informasi perusahaan melalui Laporan Triwulanan, laporan keuangan yang dapat dilihat pada *website* Bank. Masyarakat dapat mengakses seluruh laporan keuangan dan non keuangan yang telah disampaikan Bank Mandiri Taspen secara transparan melalui berbagai sarana yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat. Bank Mandiri Taspen juga telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui Divisi Corporate Secretary and Legal. Selain itu, salah satu bentuk penyebaran informasi Bank Mandiri Taspen kepada publik yaitu dengan melakukan siaran pers. Bank juga secara rutin menerbitkan buletin yang memuat informasi bagi karyawan.

Terkait tanggung jawab Dewan Komisaris Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan dan menerapkan GCG. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial. Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah memberikan Rekomendasi serta melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut melalui forum antara lain Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi. Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi sebanyak 20 kali.

Terkait komposisi Dewan Komisaris, saat ini Bank memiliki 50% Komisaris Independen dari jumlah Dewan Komisaris yang ada di Bank. Komposisi Komisaris Independen pada posisi 31 Desember 2023 berjumlah 2 (dua) orang dari 4 (empat) orang komposisi Dewan Komisaris.

Dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, antara lain, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*internal control system*),

The Bank also discloses information through the Annual Report. Bank Mandiri Taspen's annual report contains the Bank's vision, mission, goals and objectives, financial and non-financial performance, dividend policy, biographical details of all Directors and Board of Commissioners, details of the attendance of each Director and Board of Commissioners at all Directors and Board of Commissioners meetings held throughout the year, the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, related party transactions and the Public Accounting Firm along with audit and non-audit fees.

Apart from annual reports, the Bank has disclosed company information through Quarterly Reports, financial reports which can be seen on the Bank's website. The public can access all financial and non-financial reports that have been submitted by Bank Mandiri Taspen transparently through various available facilities in a timely, complete, and accurate manner. Bank Mandiri Taspen has also provided information access for stakeholders to obtain further information through the Corporate Secretary and Legal Division. Apart from that, one form of disseminating Bank Mandiri Taspen information to the public is by conducting press releases. The Bank also regularly publishes bulletins containing information for employees.

Regarding the responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors in running the company and implementing GCG. The Board of Commissioners has duties and responsibilities in a collegial collective manner. Throughout 2023, the Board of Commissioners has provided recommendations and carried out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners through forums including the Board of Commissioners Meeting and the Joint Meeting of the Board of Commissioners inviting the Directors. During 2023, the Board of Commissioners has submitted recommendations to the Board of Directors 20 times.

Regarding the composition of the Board of Commissioners, currently the Bank has 50% Independent Commissioners from the total number of Board of Commissioners in the Bank. The composition of Independent Commissioners as of December 31, 2023, is 2 (two) people out of the 4 (four) composition of the Board of Commissioners.

To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and committees that are responsible to the Board of Commissioners, including, among others, the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee. The Audit Committee has the duties and responsibilities of supervising matters related to financial information, the internal control system, the



efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan.

Sebagai salah satu upaya dalam mengukur atau memetakan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG adalah melalui GCG Assessment. Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Bank Mandiri Taspen melaksanakan GCG Assessment yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari *Self assessment* sesuai dengan ketentuan POJK dan melalui *Third Party Assessment*.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan *self assessment* adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. Penilaian sendiri ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) pelaksanaan GCG di Bank yang ditinjau dari tiga aspek yaitu, *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. Proses penilaian *self assessment* tata kelola Bank melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian tata kelola dimaksud. *Self assessment* dilaksanakan pada semester I dan II yaitu pada bulan Juni dan Desember 2023. Hasil penilaian *self assessment* semester I dan II yaitu peringkat 2 (dua). Hal ini mencerminkan bahwa manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.

Sebagai wujud transparansi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Perusahaan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi. Guna meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders* lainnya, Entitas Utama dan seluruh Perusahaan Anak wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang kuat dan

effectiveness of audits by external and internal auditors, the effectiveness of implementing risk management and compliance with applicable laws and regulations. The Remuneration and Nomination Committee has the duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties in areas related to nomination and remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in supervising the implementation of the Company's risk management and continues to fulfill the elements of adequate risk management procedures and methodologies, so that the Bank's business activities can remain controlled within acceptable and profitable limits.

One effort to measure or map the company's condition in implementing GCG is through GCG Assessment. To evaluate the implementation of GCG, Bank Mandiri Taspen carries out a GCG Assessment which is carried out periodically and consistently every year which consists of a Self-assessment in accordance with POJK provisions and through a Third-Party Assessment.

The criteria used in conducting the self-assessment are Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of good governance for Commercial Banks. This self-assessment is intended to map the strengths and weaknesses of the implementation of GCG in the Bank in terms of three aspects, namely, Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. The process of self-assessment of the Bank's governance involves the entire Board of Commissioners, Directors, and work units related to the said governance assessment factors. The self-assessment was carried out in Semesters I and II, in June and December 2023. The results of the self-assessment in semesters I and II were at rating 2 (two). This reflects that the Bank's management has implemented generally good Governance. This is reflected in the very adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there were weaknesses in the implementation of the principles of Good Corporate Governance, in general, these weaknesses were not significant and could be immediately corrected by the Bank's management.

As a form of transparency in the implementation of Integrated Governance in Corporate Conglomerates and in accordance with Financial Services Authority Regulation no. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and Financial Services Authority Circular Letter no. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, Bank Mandiri as the Main Entity has implemented Integrated Governance. To increase investor confidence and increase added value for other stakeholders, the Main Entity and all Subsidiary Companies are required to implement strong and sustainable



berkesinambungan, meliputi Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) atau Profesional (*Professional*) dan Kewajaran (*Fairness*). Bank Mandiri Taspen sebagai anggota konglomerasi keuangan wajib memiliki ketentuan internal mengenai tata kelola perusahaan yang mengacu pada kerangka tata kelola bagi perusahaan anak. Selama tahun 2023, tidak terjadi perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan.

Selama tahun 2023, tidak terjadi perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank Mandiri Taspen selaku bagian dari kelompok usaha Bank Mandiri. Namun pada tanggal 4 Oktober 2023 Bank Mandiri melepas seluruh kepemilikan saham pada Mandiri AXA General Insurance dalam tahun yang bersangkutan.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Untuk mengukur efektifitas kinerja Komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pemenuhan pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku.

Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite yang semuanya bertugas memberikan opini objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi dan dalam pelaksanaan rapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keahliannya. Komite tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Aset Liability Committee (ALCO)
3. Komite Teknologi Informasi
4. Komite Kredit
5. Komite Kebijakan Perkreditan

Direksi menilai bahwa selama 2023, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. ALCO telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali. Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Komite Kebijakan Perkreditan melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

Integrated Governance (TKT) principles, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence (Independency) or Professional and Fairness. Bank Mandiri Taspen as a member of the financial conglomerate is required to have internal provisions regarding corporate governance that refer to the governance framework for subsidiary companies. During 2023, no important changes will occur in the Bank and the Bank's business group in the year concerned.

During 2023, no important changes will occur at Bank Mandiri Taspen as part of the Bank Mandiri business group. However, on October 4 2023, Bank Mandiri released all share ownership in Mandiri AXA General Insurance for the year in question.

Assessment of The Committee Under The Board of Directors

To measure the effectiveness of the performance of the Committees under the Board Directors in assisting the Board of Directors in managing the company, an assessment was carried out on those committees. The procedure for evaluating the performance of Committees under the Board of Directors was carried out by the Board of Directors periodically with the assessment criteria, namely the fulfillment of meetings and attendance at meetings during the financial year.

The Board of Directors is assisted by 5 (five) Committees, all of which are tasked with providing objective opinions to the Board of Directors and helping to improve the effectiveness of the Board of Directors' duties in a systematic manner. Committee members are appointed by the Board of Directors and, when conducting the meeting, they may contribute according to their field of expertise. The committees are as follows: The committees are as follows:

1. Risk Management Committee
2. Asset Liability Committee (ALCO)
3. Information Technology Committee
4. Credit Committee
5. Credit Policy Committee

The Board of Directors considers that in 2023, the committees under the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities well. The Risk Management Committee had carried out its duties by holding 5 (five) meetings. ALCO had carried out its duties by holding 14 (fourteen) meetings. The Information Technology Committee had carried out its duties by holding 2 (two) meetings. The Credit Committee had carried out its duties by holding 7 (seven) meetings. The Credit Policy Committee had carried out its duties by holding 7 (seven) meetings.



Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2023, Komposisi anggota Direksi Bank Mandiri Taspen mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Bank sebagaimana dijelaskan berikut.

KOMPOSISI DIREKSI SEBELUM RUPS Sirkuler TANGGAL 18 OKTOBER 2023

Komposisi Direksi sebelum RUPS Sirkuler Tanggal 18 Oktober 2023 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direksi sebagai berikut:

Elmamber Petamu Sinaga	: Direktur Utama
Iwan Soeroto	: Direktur IT & Network
Atta Alva Wanggai	: Direktur Finance, Risk & Operations
Maswar Purnama	: Direktur Business
Judhi Budi Wirjanto	: Direktur Compliance & Control

KOMPOSISI DIREKSI SESUDAH RUPS Sirkuler TANGGAL 27 JUNI 2023

Pada tanggal 27 Juni 2023 RUPS Sirkuler memutuskan untuk memberhentikan Iwan Soeroto sebagai Direktur IT & Network. Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Sirkuler tanggal 27 Juni 2023 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direksi sebagai berikut:

Elmamber Petamu Sinaga	: Direktur Utama
Atta Alva Wanggai	: Direktur Finance, Risk & Operations
Maswar Purnama	: Direktur Business
Judhi Budi Wirjanto	: Direktur Compliance & Control

KOMPOSISI DIREKSI SETELAH Sirkuler TANGGAL 18 OKTOBER 2023

Pada tanggal 18 Oktober RUPS Sirkuler memutuskan untuk mengangkat Widi Nugroho sebagai Direktur IT & Digital. Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Sirkuler tanggal 18 Oktober 2023 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direksi sebagai berikut:

Elmamber Petamu Sinaga	: Direktur Utama
Atta Alva Wanggai	: Direktur Finance, Risk & Operations
Maswar Purnama	: Direktur Business
Judhi Budi Wirjanto	: Direktur Compliance & Control
Widi Nugroho*	: Direktur IT & Digital

* Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK

KOMPOSISI DIREKSI SETELAH Sirkuler TANGGAL 23 JANUARI 2024

Pada tanggal 23 Januari 2024, RUPS Sirkuler memutuskan untuk memberhentikan Atta Alva Wanggai sebagai Direktur Finance, Risk & Operations dan mengangkat Putu Apriyanto sebagai

Changes in The Composition of The Members of The Board of Directors

In 2023, the composition of the members of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen was changed according to the Bank's needs as explained below.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS BEFORE THE CIRCULAR GMS ON OCTOBER 18, 2023

The composition of the Board of Directors prior to the Circular GMS on October 18, 2023 was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director, and 4 (four) Directors as follows:

Elmamber Petamu Sinaga	: President Director
Iwan Soeroto	: Director of IT & Network
Atta Alva Wanggai	: Director of Finance, Risk & Operations
Maswar Purnama	: Director of Business
Judhi Budi Wirjanto	: Director of Compliance & Control

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE CIRCULAR GMS ON JUNE 27, 2023

On June 27, 2023, the Circular GMS decided to dismiss Iwan Soeroto as Director of IT & Network. Therefore, the composition of the Board of Directors after the Circular GMS on June 27, 2023 was 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director, and 3 (three) Directors as follows:

Elmamber Petamu Sinaga	: President Director
Atta Alva Wanggai	: Director of Finance, Risk & Operations
Maswar Purnama	: Director of Business
Judhi Budi Wirjanto	: Director of Compliance & Control

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE CIRCULAR ON OCTOBER 18, 2023

On October 18, the Circular GMS decided to appoint Widi Nugroho as Director of IT & Digital. Therefore, the composition of the Board of Directors after the Circular GMS on October 18, 2023 was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director, and 4 (four) Directors as follows:

Elmamber Petamu Sinaga	: President Director
Atta Alva Wanggai	: Director of Finance, Risk & Operations
Maswar Purnama	: Director of Business
Judhi Budi Wirjanto	: Director of Compliance & Control
Widi Nugroho*	: Director of IT & Digital

* Currently in the OJK Fit & Proper Test process

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE CIRCULAR ON JANUARY 23, 2024

On January 23, 2024, the Circular GMS decided to dismiss Atta Alva Wanggai as Director of Finance, Risk & Operations and appointed Putu Apriyanto as Director of Finance, Risk &



Direktur Finance, Risk & Operations. Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS RUPS Sirkuler tanggal 23 Januari 2024 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direksi sebagai berikut:

Elmamber Petamu Sinaga : Direktur Utama
Maswar Purnama : Direktur Business
Judhi Budi Wirjanto : Direktur Compliance & Control
Widi Nugroho* : Direktur IT & Digital
Putu Apriyanto* : Direktur Finance, Risk & Operations

* Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK

Operations. Therefore, the composition of the Board of Directors after the Circular GMS on January 23, 2024 was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director, and 4 (four) Directors as follows:

Elmamber Petamu Sinaga : President Director
Maswar Purnama : Director of Business
Judhi Budi Wirjanto : Director of Compliance & Control
Widi Nugroho* : Director of IT & Digital
Putu Apriyanto * : Director of Finance, Risk & Operations

* Currently in the OJK Fit & Proper Test process

Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam pencapaian kinerja Bank, sehingga mampu meningkatkan kinerja Bank di 2023. Direksi juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri perbankan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan, Bank mampu meningkatkan kinerjanya di 2023.

Ke depannya, kami tetap konsisten untuk menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan serta membantu rakyat Indonesia dalam menciptakan peluang bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik khususnya penyaluran kredit pensiunan dan UMKM yang sesuai dengan *Corporate Plan* Bank yaitu akan menjadi "*Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia*".

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for providing direction in achieving the Bank's performance to improve the Bank's performance in 2023. The Board of Directors also gave the highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially to the management team and all employees who worked hard in the midst of challenges in the banking industry. Due to the hard work of the management team and all employees, the Bank was able to improve its performance in 2023.

In the future, we will remain consistent in becoming the best and most trusted partner in empowering and prospering as well as assisting the Indonesian people in creating business opportunities and prosperity through the best products and services, especially pensioners and MSME loan in accordance with the Bank's Corporate Plan, namely to become a "*Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia*".

Jakarta, April 2024 / Jakarta, April 2024
 Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

Elmamber Petamu Sinaga
 Direktur Utama / President Director



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



**Pemegang saham
dan para pemangku
kepentingan lainnya
yang kami hormati,**

Puji syukur kehadiran
Allah SWT, atas
berkat rahmat dan
karunia-Nya, Bank
Mandiri Taspen dapat
mencatatkan kinerja
yang baik di tahun 2023.

**Our respected shareholders
and other stakeholders,**

Praised is addressed to Allah
SWT, for His blessings and
gifts, Bank Mandiri Taspen was
able to record respectable
performance in 2023.

Mustalimah

**Komisaris Utama /
President Commissioner**



Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang mampu mempertahankan dan memberikan kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih serta ketidakpastian global akibat dinamika geopolitik ekonomi.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2023. Dalam laporan ini akan kami sampaikan antara lain penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola Bank, serta susunan dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Bank untuk tahun buku 2023.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kinerja Direksi mampu mencapai *key performance indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi yang dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Selain itu, pemberian nasihat juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai keperluan dengan mengundang Dewan Komisaris melalui suatu forum rapat maupun kegiatan lainnya yang dihadiri oleh Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

Dalam memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menerbitkan rekomendasi kepada Direksi bila ada hal-hal yang perlu diingatkan agar Direksi berhati-hati mengambil keputusan yang mengandung risiko dan berupaya memitigasi

The Board of Commissioners presents appreciation to the Board of Directors who are able to maintain and provide good performance amidst economic conditions that have not yet fully recovered and global uncertainty due to economic geopolitical dynamics.

On this occasion, the Board of Commissioners will submit a monitoring and advisory report to the Board of Directors throughout 2023. In this report we will convey, among other things, an assessment of the performance of the Board of Directors, views on the business prospects prepared by the Board of Directors, views on the implementation of Bank governance, as well as the structure and composition changes of members of the Board of Commissioners. In the following, we submit a report on the supervision and provision of advice from the Board of Commissioners on the course of the Bank's management for the 2023 financial year.

Directors Performance Assessment

In realizing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners had conducted its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Supervision and providing advice to the Board of Directors was the responsibility of the Board of Commissioners in order to ensure that the Board of Directors was able to achieve the key performance indicators (KPI) that had been determined. Supervision and providing advice to the Board of Directors was carried out through Joint Meetings of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors which were held every 3 (three) months. Apart from that, providing advice could also be performed at any time as needed by inviting the Board of Commissioners through a meeting forum or other activities attended by the Board of Commissioners. In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) Joint Meetings with the Board of Directors.

In providing advice to the Directors, the Board of Commissioners issued recommendations to the Directors upon significant matters so that the Directors was careful in making decisions containing risks and seeking to mitigate risks that might



risiko yang mungkin terjadi. Setiap laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris diberikan komentar dengan menerbitkan surat kepada Direksi. Selama tahun 2023 dewan komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi sebanyak 20 kali.

Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap perumusan strategi dan implementasi strategi Bank sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank. Pengawasan terhadap perumusan strategi Bank dilaksanakan dengan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Rencana Strategis Bank (RBB) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan. Sedangkan pengawasan terhadap implementasi strategi Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara periodik atas pelaksanaan RBB dan RKAP serta *business plan* yang telah ditetapkan.

Dalam memberikan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaiannya. Aspek tersebut antara lain, kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dapat disampaikan sebagai berikut.

Perekonomian global di tahun 2023 masih mengalami ketidakpastian. Proses pemulihan ekonomi global dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya permasalahan perubahan iklim, struktur demografi, dan digitalisasi. Cuaca ekstrem dingin di Eropa pada awal tahun makin memperburuk dampak terbatasnya pasokan energi dan pangan akibat perang Rusia di Ukraina terhadap pemulihan ekonomi di kawasan itu. Sementara itu, kawasan Asia dilanda kekeringan akibat El Nino sehingga mengharuskan otoritas memastikan pasokan dan ketahanan pangan untuk mengatasi dampaknya terhadap inflasi dan pemulihan ekonomi. Tuntutan dari negara maju untuk segera menurunkan emisi karbon dengan gerakan ekonomi-keuangan hijau makin mempersempit ruang gerak negara EMDEs, khususnya dalam mendorong pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi. Struktur demografi di banyak negara maju yang sebagian besar usia tua (*aging population*) kian memberikan beban pada anggaran fiskal pemerintahnya, sementara kenaikan tabungan masyarakat makin terbatas. Sementara itu, kecepatan digitalisasi di satu sisi memberikan peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi seperti melalui digitalisasi UMKM, perbankan digital, dan *financial technology (fintech)*, kerja sama pembayaran antarnegara, teknologi *blockchain* dalam perdagangan internasional, hingga penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dalam berbagai aktivitas ekonomi-keuangan. Akan tetapi, di sisi lain, akselerasi digitalisasi juga menimbulkan permasalahan dengan maraknya perdagangan aset kripto, penggunaan AI dalam perdagangan pasar keuangan, hingga makin tingginya serangan siber.

occur. Each report received by the Board of Commissioners was commented on by issuing a letter to the Directors. During 2023 the Board of Commissioners submitted recommendations to the Directors 20 times.

The Board of Commissioners carried out its duties, obligations and responsibilities in order to supervise the formulation of strategy and implementation of the Bank's strategy in accordance with applicable laws and regulations and the Bank's Articles of Association. Supervision of the formulation of the Bank's strategy was carried out by supervising the preparation of the Bank's Strategic Plan and the Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP). While the supervising of the implementation of the strategy, the Board of Commissioners has periodically supervised the implementation of the RBB and RKAP as well as the established business plan.

In assessing the performance of the Directors, the Board of Commissioners considered several aspects as the basis for its assessment. These aspects include economic conditions, performance achievements, namely operational performance, financial performance, and the level of company soundness. Assessment of the performance of the Directors would be as follows.

The global economy in 2023 still experienced uncertainty. The global economic recovery process was influenced by several factors, some of them were climate change, demographic structure and digitalization. The extreme cold weather in Europe at the beginning of the year further exacerbated the impact of limited energy and food supplies due to Russia's war in Ukraine on economic recovery in the region. Meanwhile, the Asian region was hit by drought due to El Nino, requiring authorities to ensure food supply and security to overcome its impact on inflation and economic recovery. Demands from developed countries to immediately reduce carbon emissions with green economic-financial movements were increasingly narrowing the space for EMDEs, especially in encouraging financing and economic growth. The demographic structure in many developed countries, where the majority of the population was old (aging population), was increasingly placing a burden on the government's fiscal budget, while the rise in public savings was more and more limited. Meanwhile, the speed of digitalization on the one hand provided opportunities to encourage economic growth, such as through digitalization of MSMEs, digital banking and financial technology (fintech), payment cooperation between countries, blockchain technology in international trade, and the use of Artificial Intelligence (AI) in various activities. economic-financial. However, on the other hand, the acceleration of digitalization also created problems with the rise of crypto asset trading, the use of AI in financial market trading, and the growing number of cyber attacks.



Di tengah ketidakpastian perekonomian global, perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global. Ekonomi Indonesia tahun 2023 berhasil tumbuh 5,05% (*year on year/yoy*), meskipun lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang tumbuh 5,01% (*yoy*) namun lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global yang hanya sebesar 3,1%. Memasuki Triwulan IV 2023, berbagai indikator terkini seperti penjualan eceran, indeks keyakinan konsumen, penjualan semen, dan Purchasing Manager's Index (PMI) yang berada pada zona ekspansi mengonfirmasi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tetap baiknya pertumbuhan ekonomi juga tercermin pada kinerja Lapangan Usaha (LU) utama seperti industri pengolahan, pertambangan, konstruksi, dan LU yang terkait dengan jasa termasuk transportasi dan pergudangan, akomodasi dan makan minum, serta informasi dan telekomunikasi.

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan tetap terjaga dengan baik. Hal ini terlihat dari kuatnya permodalan perbankan yang terlihat dari nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tetap tinggi per Desember 2023 sebesar 27,86%. Besarnya *Non Performing Loan* (NPL) juga terjaga dengan baik yaitu sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto) per Desember 2023. Dari sisi pertumbuhan kredit, terdapat peningkatan positif sepanjang tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 10,38% per Desember 2023. Tambahkan pertumbuhan DPK.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2023. Pada tahun 2023, dari sisi operasional, kinerja produk pensiun tumbuh 12,47% atau Rp4,53 triliun, dari Rp36,37 triliun di tahun 2022 menjadi Rp40,90 triliun di tahun 2023. Jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan sebesar Rp4,31 triliun atau 10,60% dari Rp40,66 triliun di 2022 menjadi Rp44,98 triliun di 2023. Jumlah dana yang dihimpun Bank Mandiri Taspen melalui produk tabungan meningkat 8,27% dari Rp7,90 triliun di 2022 menjadi Rp8,55 triliun di 2023. Jumlah dana produk deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 11,29% dari Rp31,87 triliun di 2022 menjadi Rp35,47 triliun di 2023.

Dari sisi keuangan, pendapatan bunga – neto tahun 2023 mencapai Rp3,31 triliun meningkat 2,60% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp3,22 triliun. Laba tahun berjalan mengalami peningkatan 16,86% dari Rp1,21 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2023. Peningkatan tersebut mendorong peningkatan total aset dan total ekuitas. Aset Bank Mandiri Taspen tahun 2023 mencapai Rp60,54 triliun meningkat 12,29% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp53,92 triliun. Ekuitas tahun 2023 mencapai Rp6,42 triliun meningkat 26,22% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp5,08 triliun.

In the midst of global economic uncertainty, the Indonesian economy continued to grow well and was resilient to the impact of global spillovers. The Indonesian economy in 2023 managed to grow by 5.05% (*year on year/yoy*), although it was lower than the achievement in 2022 which grew by 5.01% (*yoy*) but higher than global economic growth which was only 3.1%. Entering the fourth quarter of 2023, various current indicators such as retail sales, consumer confidence index, cement sales and the Purchasing Manager's Index (PMI) which were in the expansion zone confirmed Indonesia's continued economic growth. The continued positive economic growth was also reflected in the performance of main Business Fields (LU) such as processing, mining, construction and LU industries related to services including transportation and warehousing, accommodation and food and drink, as well as information and telecommunications.

The resilience of the financial system, especially banking, remained well maintained. This could be seen from the strength of banking capital in the *Capital Adequacy Ratio* (CAR) value which remained high as of December 2023 at 27.86%. The size of Non-Performing Loans (NPL) was also well maintained, namely 2.19% (gross) and 0.75% (net) as of December 2023. In terms of credit growth, there was a positive development throughout 2023 with growth of 10.38% as of December 2023. Tambahkan pertumbuhan DPK.

Amidst these economic conditions, the Board of Directors was able to face the challenges and opportunities that occurred by recording good performance in 2023. In 2023, from an operational perspective, the performance of pension products rose by 12.47% or IDR4.53 trillion, from IDR36.37 trillion in 2022 to IDR 40.90 trillion in 2023. The amount of third-party funds that Bank Mandiri Taspen managed to collect increased by IDR4.31 trillion or 10.60% from IDR 40.66 trillion in 2022 to IDR44.98 trillion in 2023. Total funds collected by Bank Mandiri Taspen through savings products improved by 8.27% from IDR7.90 trillion in 2022 to IDR8.55 trillion in 2023. Total funds from time deposit products increased by 11.29% from IDR31.87 trillion in 2022 to IDR35.47 trillion in 2023.

From a financial perspective, net interest income in 2023 reached IDR3.31 trillion, an increase of 2.60% compared to 2022 which was IDR3.22 trillion. Profit for the current year increased by 16.86% from IDR1.21 trillion in 2022 to IDR 1.41 trillion in 2023. This increase encouraging an upsurge in total assets and total equity. Bank Mandiri Taspen's assets in 2023 was at IDR60.54 trillion, an increase of 12.29% compared to 2022 which amounted to IDR 53.92 trillion. Equity in 2023 was IDR6.42 trillion, an increase of 26.22% compared to 2022 which reached IDR5.08 trillion.



Selain kinerja operasional dan keuangan, tingkat kesehatan bank juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Tingkat kesehatan Bank mencerminkan hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tingkat kesehatan bank diukur dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, dan Permodalan.

Peringkat komposit tingkat kesehatan Bank Mandiri Taspen posisi 31 Desember 2022 berada pada komposit 1 (satu). Analisis berdasarkan tabel di atas mencerminkan kondisi Bank Mandiri Taspen secara umum **SANGAT SEHAT**, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain Profil Risiko, penerapan GCG, Rentabilitas, dan Permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang bersifat minor dan dapat segera diperbaiki.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian global diperkirakan tumbuh 3,0% pada 2024, lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar 2,8%. Perbaikan terutama ditopang lebih kuatnya kinerja ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India sejalan dengan konsumsi dan investasi yang tinggi. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang masih lemah serta kontraksi pertumbuhan ekonomi di Inggris dan Jepang yang telah terjadi dalam dua triwulan berturut-turut dapat menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Suku bunga Fed Funds Rate (FFR) diperkirakan baru mulai menurun pada semester II 2024, sejalan dengan inflasi AS yang masih tinggi. Yield US Treasury kembali meningkat sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*). Perkembangan tersebut menyebabkan menguatnya dolar AS secara global, menahan berlanjutnya aliran masuk modal asing, dan meningkatkan tekanan pelemahan nilai tukar di negara emerging market. Kondisi ini memerlukan penguatan respon kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global tersebut, termasuk di Indonesia.

Indonesia memiliki prospek pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh membaiknya ekspor sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dunia serta tetap baiknya permintaan domestik didukung oleh positifnya keyakinan pelaku ekonomi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2024

Apart from operational and financial performance, the bank soundness level was also one of the considerations for the Board of Commissioners when assessing the performance of the Board of Directors. The Bank soundness level reflected the results of the Bank's condition assessment carried out on the Bank's risks and performance which could be established from the final ranking of the assessment results based on Financial Services Authority Regulation No. POJK Nomor 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks. The level of bank soundness was measured using a risk approach (*risk-based bank rating*) which included 4 (four) factors, namely Risk Profile, *Good Corporate Governance* (GCG), Profitability and Capital.

Bank Mandiri Taspen composite soundness level rating on December 31, 2022 was at composite 1 (one). The analysis based on the table above demonstrated that the general condition of Bank Mandiri Taspen was **VERY SOUND**, so it was considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors as shown in the ranking of assessment factors, including Risk Profile, GCG implementation, Profitability, and Generally good capital. If there were any weaknesses, in general these weaknesses were minor and could be amended immediately.

Views on Business Prospects Prepared by The Directors

The global economy is predicted to grow by 3.0% in 2024, higher than the previous projection of 2.8%. The improvement is mainly supported by the stronger economic performance of the United States (US) and India in line with high consumption and investment. Meanwhile, China's weak economic growth and the contraction of economic growth in the UK and Japan which have occurred in two consecutive quarters can reduce the prospects for world economic growth. The Fed Funds Rate (FFR) interest rate is projected to start decreasing in the second semester of 2024, in line with US high inflation rate. US Treasury yields climbs up again in line with the long-term risk premium (*term-premia*). These developments trigger the US dollar to strengthen globally, restraining continued foreign capital inflows, and increasing pressure on weakening exchange rates in emerging market countries. This condition requires strengthening policy responses to mitigate the negative impacts of global spillovers, including in Indonesia.

Indonesia has economic growth prospects which are influenced by improving exports in line with increasing world economic growth as well as continued good domestic demand supported by positive confidence in economic actors. Bank Indonesia predicts that economic growth in 2024 will be in the range of 4.7%-5.5%.



berada dalam kisaran 4,7%-5,5%. Prospek ini dipengaruhi oleh membaiknya ekspor sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dunia serta tetap baiknya permintaan domestik didukung oleh positifnya keyakinan pelaku ekonomi. Konsumsi Rumah Tangga dan investasi, khususnya nonbangunan, perlu terus didorong agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bank Indonesia akan terus memperkuat bauran kebijakan, khususnya melalui kebijakan makroprudensial dan kebijakan sistem pembayaran, serta bersinergi dengan stimulus fiskal Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan domestik.

Kredit perbankan pada awal 2024 tumbuh tinggi. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 13,39% (yoy) dan 12,26% (yoy), diikuti kredit konsumsi yang tumbuh sebesar 9,64% (yoy). Dari sisi permintaan, peningkatan kredit didorong oleh terjaganya kinerja korporasi dan rumah tangga. Sementara secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama terjadi pada sektor pertambangan, jasa sosial, dan jasa dunia usaha. Pembiayaan syariah terus melanjutkan pertumbuhan tinggi, yaitu mencapai 15,67% (yoy) pada Januari 2024, sementara kredit UMKM tumbuh sebesar 8,97% (yoy). Ke depan, pertumbuhan kredit 2024 diperkirakan meningkat dalam kisaran 10%-12%. Bank Indonesia terus memperkuat efektivitas implementasi kebijakan makroprudensial yang akomodatif, dan meningkatkan sinergi dengan Pemerintah, otoritas keuangan, Kementerian/Lembaga, perbankan, serta pelaku dunia usaha.

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan *digital* tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Pada Januari 2024, nilai transaksi digital banking tercatat sebesar Rp5.335,33 triliun atau tumbuh 17,19% (yoy). Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 39,28% (yoy) mencapai Rp83,37 triliun. Nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 149,46% (yoy) dan mencapai Rp31,65 triliun, dengan jumlah pengguna 46,37 juta dan jumlah merchant 30,88 juta, yang sebagian besar merupakan UMKM. Nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit mencapai Rp692,32 triliun atau naik sebesar 2,58% (yoy). Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Januari 2024 meningkat 9,21% (yoy) menjadi Rp1.015,68 triliun. Sementara itu, kelancaran dan keandalan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) terjaga baik didukung kondisi likuiditas yang memadai. SPBI berjalan dengan lancar, aman, dan andal serta didukung oleh risiko likuiditas dan risiko operasional yang terjaga. Bank Indonesia terus memastikan ketersediaan uang Rupiah dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang layak edar di seluruh wilayah NKRI khususnya dalam menyambut Ramadan dan Idulfitri 1445 H melalui program Semarak Rupiah Ramadan dan Berkah Idulfitri (SERAMBI) 2024.

This prospect is influenced by improving exports in line with increasing world economic growth as well as continued good domestic demand supported by positive confidence in economic actors. Household consumption and investment, especially non-building, need to continue to be encouraged in order to support sustainable economic growth. Bank Indonesia will continue to strengthen its policy mix, particularly through macroprudential policy and payment system policy, as well as synergize with the Government's fiscal stimulus to encourage economic growth, especially from the domestic demand side.

Bank credit in early 2024 soared. Based on the usage group, credit growth was supported by investment credit and working capital credit, respectively at 13.39% (yoy) and 12.26% (yoy), followed by consumption credit which grew at 9.64% (yoy). From the demand side, the increase in credit was driven by maintained corporate and household performance. Meanwhile, sectorally, credit growth occurred mainly in the mining, social services and business services sectors. Sharia financing continued its high growth, reaching 15.67% (yoy) in January 2024, while MSME credit grew by 8.97% (yoy). Looking ahead, credit growth in 2024 is predicted to increase in the range of 10%-12%. Bank Indonesia continues to strengthen the effectiveness of implementing accommodative macroprudential policies, and intensifies synergy with the Government, financial authorities, Ministries/Institutions, banking and business players.

The performance of digital economic and financial transactions remains strong, supported by a safe, smooth and reliable payment system. In January 2024, the value of digital banking transactions was recorded at IDR 5,335.33 trillion or an increase of 17.19% (yoy). The value of Electronic Money (EU) transactions increased by 39.28% (yoy) reaching IDR 83.37 trillion. The nominal QRIS transactions were recorded to have grown by 149.46% (yoy) and reached IDR 31.65 trillion, with the number of users being 46.37 million and the number of merchants being 30.88 million, most of whom were MSMEs. The value of payment transactions using ATM cards, debit cards and credit cards reached IDR 692.32 trillion or an increase of 2.58% (yoy). In terms of Rupiah currency management, the amount of Currency in Circulation (UYD) in January 2024 increased by 9.21% (yoy) to IDR 1,015.68 trillion. Meanwhile, the continuity and reliability of the Bank Indonesia Payment System (SPBI) is well maintained, supported by adequate liquidity conditions. SPBI runs smoothly, safely and reliably and is supported by controlled liquidity risk and operational risk. Bank Indonesia continues to ensure the availability of Rupiah in sufficient quantities with quality suitable for circulation throughout the territory of the Republic of Indonesia, especially in welcoming Ramadan and Eid al-Fitr 1445 H through the Semarak Rupiah Ramadan and Berkah Idulfitri (SERAMBI) 2024 program.



Berdasarkan prediksi kondisi perekonomian dan industri perbankan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Bank akan dapat memanfaatkan peluang yang ada di antaranya adalah Bank Mandiri Taspen berpeluang masuk ke *new business* Dapen BUMN dan swasta yang mempunyai karakteristik seperti segmen ASN dan pensiunan, *branding* mulai dikenal dan dilirik oleh pencari kerja baik *fresh graduate* maupun yang telah berpengalaman, serta segmen pembiayaan kredit mikro, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pra pensiun dan pensiunan di Indonesia yang masih memiliki potensi pasar yang besar. Untuk meningkatkan komposisi *funding retail*, Bank Mandiri Taspen juga berpeluang untuk mengoptimalkan potensi segmen *senior citizen* usia > 40 tahun, serta segmen pembiayaan kredit pensiunan yang lebih *resistance* terhadap dampak lesunya perekonomian. Bank Mandiri Taspen juga memiliki peluang memberikan layanan perbankan yang lebih baik hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki entitas induk. Hal tersebut didukung oleh efektifnya strategi usaha yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Bank

Penerapan *corporate governance* pada Bank Mandiri Taspen senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan *Good corporate governance* (GCG) merupakan langkah yang penting dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan GCG dalam kegiatan operasionalnya, Bank dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Bank juga dapat memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah dicapai dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat. Dewan Komisaris telah merasakan manfaat yang signifikan dari implementasi GCG yang telah dilakukan di Bank. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2023. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

Manajemen Risiko

Seiring dengan perubahan organisasi dan pertumbuhan bisnis yang sangat pesat, Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan penyempurnaan atas pengelolaan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional dengan penerapan proses manajemen risiko sesuai kebijakan yang sudah ada. Dalam melakukan pengelolaan risiko secara menyeluruh, Bank Mandiri Taspen memiliki 3 (tiga) unit kerja yang terkait dengan fungsi manajemen risiko, yakni *Risk Management* yang melakukan Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Bank, *Risk Approval* sebagai

Based on the predictions of economic conditions and the banking industry, the Board of Commissioners is of the opinion that the business prospects prepared by the Board of Directors are appropriate. The Board of Commissioners believes that the Bank will be able to take advantage of the opportunities that exist, including Bank Mandiri Taspen having the opportunity to participate in the new business of BUMN and private Dapen which are characterized from the ASN and pensioner segments, branding is starting to be recognized and recognized by job seekers, both fresh graduates and experienced, as well as the micro credit financing segment, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), pre-retirement and retirees in Indonesia which still have large market potential. To improve the composition of retail funding, Bank Mandiri Taspen also has the opportunity to optimize the potential of the senior citizen segment aged > 40 years, as well as the pensioner credit financing segment which is more resistant to the impact of the sluggish economy. Bank Mandiri Taspen also has the opportunity to provide better banking services to various remote areas by utilizing the network owned by the parent entity. This is supported by the effectiveness of the business strategy that has been determined by the Board of Directors.

Views on the Implementation of Bank Governance

The implementation of corporate governance at Bank Mandiri Taspen always refers to the applicable laws and regulations. The implementation of Good corporate governance (GCG) is an important step in achieving sustainable company performance. By implementing GCG in its operational activities, the Bank can create added value (*value added*) for all interested parties (*stakeholders*). The Bank can also ensure that the targets set have been achieved by carrying out sound business practices. The Board of Commissioners has experienced significant benefits from the GCG implementation that has been carried out at the Bank. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented GCG effectively and consistently in 2023. This can be seen in the following components

Risk Management

Corresponding to organizational changes and highly rapid business growth, Bank Mandiri Taspen continuously improved the management of credit, market, liquidity, and operational risks by implementing risk management processes in accordance with existing policies. Performing its comprehensive risk management, Bank Mandiri Taspen had 3 (three) work units related to the risk management function, such as Risk Management, which conducted Identification, Measurement, Monitoring, and Control of Bank Risk, Risk Approval as a Risk Taking Unit, which functioned



Risk Taking Unit yang berfungsi sebagai *partner* unit bisnis dalam proses pemberian kredit (*four-eyes principle system*) dan *Risk Business Control* yang berfungsi menjalankan internal control sebagai mitigasi risiko operasional di seluruh unit kerja kantor pusat maupun seluruh kantor cabang Bank Mandiri Taspen.

Dalam rangka memperoleh gambaran risiko secara menyeluruh dan berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen menyusun Laporan Profil Risiko yang menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) dan kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) untuk 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, operasional, likuiditas, hukum, strategi, reputasi dan kepatuhan). Dalam penyusunannya melibatkan seluruh unit kerja yang tugas dan tanggung jawabnya telah diatur dalam Surat Keputusan *Group in Charge* Penyusunan Profil Risiko/RBBR.

Group in Charge melakukan evaluasi atas Metode *Self Assessment* penilaian Profil Risiko, dimana hasil evaluasi tersebut akan dijadikan sebagai dasar penilaian profil risiko 1 (satu) tahun ke depan. Penetapan penilaian risiko mengacu kepada *rule rating* yang telah ditetapkan, adapun metode yang digunakan dalam penyusunan *rule rating* RBBR menggunakan analisa data historis dan peers (perusahaan pesaing), maupun *expert judgement* yang diyakini memberikan hasil perhitungan yang lebih detail. Di samping itu Bank memiliki *risk tools* dalam rangka pengelolaan risiko antara lain implementasi staging video verifikasi kesehatan untuk akuisisi kredit pensiun, implementasi model *scoring* pada LOS Mikro, Portofolio *Guideline*, *Dashboard* Kualitas Portofolio Kredit, penetapan *Risk Appetite Statement* (RAS), pengembangan *Operational Risk Focus* (ORCUS), *Treasury System*, *Asset & Liabilities Management System* (ATLAS), *Fraud Detection System* (FDS) serta RACER system yang dikelola oleh Unit Risk Management bekerja sama dengan Bank Mandiri dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko di Bank Mandiri Taspen. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko. Berdasarkan hasil evaluasi atas sistem manajemen risiko pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

as unit business partner in the loan granting process (*four-eyes principle system*) and Risk Business Control, which functioned performing internal control as operational risk mitigation in all head office work units and all Bank Mandiri Taspen branch offices.

In addition, to obtain a comprehensive and sustainable risk picture, Bank Mandiri Taspen prepared a Risk Profile Report, which described the risks inherent in the bank's business activities and the quality of risk management implementation (KPMR) for 8 (eight) types of risk (credit risk, market, operations, liquidity, legal, strategy, reputation, and compliance). In terms of preparation, it involved work units having duties and responsibilities regulated in the Decree of Group in Charge on Preparation of Risk Profiles/ RBBR.

The Group in Charge conducted an evaluation of the Self-Assessment Method for assessing the Risk Profile, where the results of the evaluation would be used as a basis for assessing the risk profile for the following 1 (one) year. The determination of the risk assessment referred to the established rule rating, while the method used in preparing the RBBR rating rule used analysis of historical data, peers (competitor companies), and expert judgment, which was believed to provide more detailed calculation results. In addition, the Bank had risk tools in the context of risk management, including implementation of health verification video staging for pension credit acquisition, implementation of scoring models on Micro LOS, Portfolio Guideline, Credit Portfolio Quality Dashboard, determination of Risk Appetite Statement (RAS), development of Operational Risk Focus (ORCUS), Treasury System, Asset & Liabilities Management System (ATLAS), Fraud Detection System (FDS) and RACER system managed by the Risk Management Unit in collaboration with Bank Mandiri in the context of implementing integrated risk management.

The Board of Commissioners and Directors were then responsible for implementing risk management at Bank Mandiri Taspen. Active supervision of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen was reflected in the approval of the Risk Management Policy prepared by the Board of Directors and evaluation of the implementation of risk management policies through regular Board of Directors and Commissioners meeting forums. In its implementation, the active supervision of the Board of Commissioners was supported by the Risk Monitoring Committee. Based on the results of the evaluation of the risk management system in 2023, the Board of Commissioners considered that the risk management system adequacy had sufficiently operated.



Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern Bank Mandiri Taspen merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (*on going basis*) yang bertujuan untuk menjamin:

1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu
3. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Bank
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank Mandiri Taspen. Dalam rangka memperkuat nilai-nilai etika, Bank harus menghindari kebijakan dan praktik yang dapat mengakibatkan dorongan atau peluang untuk melakukan penyimpangan atau pelanggaran, seperti penekanan pada pencapaian target jangka pendek dengan mengabaikan dampak risiko yang bersifat jangka panjang, sistem kompensasi yang hanya menitikberatkan pada kinerja jangka pendek, pemisahan fungsi yang tidak efektif, dan peneraan sanksi yang terlalu ringan atau terlalu berlebihan atas pelanggaran yang dilakukan.

Sistem pengendalian intern Bank telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) tahun 2013. Tujuan pengendalian internal meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Regulator maupun Bank. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Aktivitas Pemantauan

Internal Control System

The Bank Mandiri Taspen Internal Control System was a supervisory mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis, which aimed to ensure:

1. Compliance with applicable laws and regulations
2. Availability of correct, complete, and timely financial and management information
3. Efficiency and effectiveness of the Bank's business activities
4. Increasing the effectiveness of risk culture in the organization comprehensively

The Board of Directors and Board of Commissioners were responsible for improving work ethics and high integrity and creating an organizational culture that emphasized to Bank employees regarding the importance of internal control that applied at Bank Mandiri Taspen. To strengthen ethical values, the Bank had to avoid policies and practices that could result in encouragement or opportunities to commit deviations or violations, such as an emphasis on achieving short-term targets while ignoring long-term risk impacts, a compensation system that only focused on long-term performance, short, ineffective separation of functions, and the imposition of sanctions that were lighter or more excessive for the committed violations.

The Bank's internal control system was in accordance with the *Internal Control Integrated Framework* developed by the *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) in 2013. Internal control objectives included operational objectives, reporting objectives, and compliance objectives. Operational objectives were related to the effectiveness and efficiency of operations. Reporting objectives were related to the interests of financial reporting that satisfied the criteria of reliability, timeliness, transparency, and other requirements set by the Regulator and Bank. Meanwhile, compliance objectives were related to the Bank's compliance with laws and regulations. The elements of internal control included the following components:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring Activities



Sejalan dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 Perihal Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa Perusahaan Anak telah dikelola dengan baik. Informasi mengenai efektivitas *internal control* secara independen dapat diberikan oleh fungsi Internal Audit. Untuk memastikan adanya standarisasi dalam penilaian efektivitas internal control Perusahaan Anak, maka Internal Audit Bank Mandiri telah mengembangkan suatu *tools* yang dapat digunakan oleh Internal Audit Perusahaan Anak yaitu “*Control Rating Perusahaan Anak (CRPA)*”. Nilai CRPA Bank Mandiri Taspen tahun 2022 sebesar 83,594 (*satisfactory*). Dengan predikat *satisfactory* ini berarti secara umum internal control telah memadai pada aspek material dalam hal kecukupan (*adequacy*), efektivitas (*effectiveness*) dan keberlanjutan (*sustainability*), namun masih dibutuhkan beberapa perbaikan spesifik dalam jumlah terbatas (*limited*).

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan sistem pengendalian intern sudah berjalan dengan baik. Dalam pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit yang merupakan Satuan Kerja dalam organisasi Bank. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit.

Whistleblowing System

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Bank merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Bank dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Bank, Pemerintah dan Aparat Berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran.

Dalam rangka penerapan Strategi *Anti Fraud*, Divisi Internal Audit ditunjuk sebagai unit kerja koordinator penerapan dan pelaksanaan Strategi *Anti Fraud* di Bank Mandiri Taspen. Untuk mendukung penerapan strategi *anti fraud* tersebut PT Bank Mandiri Taspen telah menerbitkan Standar Prosedur Strategi *Anti Fraud* (SPSAF) pada tahun 2017 dan telah dilakukan revisi penyempurnaan yang berlaku sejak 31 Desember 2021 serta menerbitkan Petunjuk Teknis Pelaporan Strategi *Anti Fraud* dan Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) tahun 2022.

In line with POJK No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, Bank Mandiri Internal Audit, an Integrated Internal Audit Work Unit, had the obligation to monitor the implementation of internal audits at each Financial Services Institution (Subsidiaries) in the Financial Conglomeration and ensure that Subsidiaries were well- managed. Information regarding the effectiveness of internal control could be provided independently by the Internal Audit function. To ensure standardization in assessing the effectiveness of Subsidiaries internal control, Bank Mandiri Internal Audit had developed a tool that could be used by Subsidiaries Internal Audit, such as “*Subsidiary Control Rating (CRPA)*”. Bank Mandiri Taspen’s CRPA value in 2022 was 83,594 (*satisfactory*). Based on this satisfactory predicate, internal control was generally sufficient in terms of material aspects, adequacy, effectiveness, and sustainability, but a limited number of specific improvements were still required.

The Board of Commissioners argued that the implementation of the internal control system had been well-operated. In terms of supervising the implementation of the internal control system, the Board of Commissioners was assisted by Internal Audit, which was a Work Unit within the Bank’s organization. While performing its duties, Internal Audit directly communicated with the Board of Commissioners through the Audit Committee to provide information on various matters related to Internal Audit Activities.

Whistleblowing System

The settlement of complaints related to any violations by the Bank is a form of increasing stakeholder protection to guarantee their rights in dealing with the Bank and ensure that the settlement satisfies the terms and conditions set by the Bank, the Government, and the Authorities. In doing so, it is necessary to formulate aligned policies, systems, and management procedures to regulate the resolution of complaints related to violations for stakeholders in a Violation Complaint Management Policy.

Also, to implement the Anti-Fraud Strategy, the Internal Audit Division was appointed as the coordinating work unit for the implementation and implementation of the Anti-Fraud Strategy at Bank Mandiri Taspen. To support the implementation of this anti-fraud strategy, PT Bank Mandiri Taspen had issued Standard Anti-Fraud Strategy Procedures (SPSAF) in 2017 and conducted revisions to improvements, which would prevail since dated December 31, 2021 as well as published Technical Instructions for Reporting Anti-Fraud Strategies and Managing the Whistleblowing System (WBS) in 2022.



Untuk pengelolaan sarana pengaduan, Bank Mandiri Taspen telah memiliki *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses melalui *website* Bank Mandiri Taspen, dan untuk meningkatkan profesionalisme dan independensi dalam pengelolaannya, maka sejak tanggal 10 Desember 2021, Bank Mandiri Taspen melakukan pengelolaan WBS dengan pihak eksternal, sehingga dapat memberikan kepercayaan yang lebih baik kepada seluruh *stakeholder* Bank Mandiri Taspen, di samping itu dapat memberikan efek gentar kepada calon *fraudster*.

Atas setiap Laporan WBS yang masuk, Bank berkewajiban untuk melindungi pelapor dan terlapor. Perlindungan pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor dan atas kerahasiaan pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan pelanggaran. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Setiap pengaduan pelanggaran yang masuk akan dikelola oleh Unit Strategi Anti Fraud, selanjutnya Unit Strategi Anti Fraud akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Unit Strategi Anti Fraud harus bersifat *Netral, Independency*, dan *Profesionalisme* dalam menerima pengaduan pelanggaran dengan menggunakan asas Praduga Tak Bersalah atau "*Presumption of Innocence*" yaitu asas dimana seseorang dinyatakan tidak bersalah hingga dinyatakan bersalah. Dewan Komisaris melalui Komite Audit berperan dalam *me-review* pelaksanaan tanggung jawab Divisi Internal Audit terkait dengan penerapan WBS. Divisi Internal Audit memiliki tanggung jawab mengevaluasi dan menyampaikan hasil tindak lanjut laporan pengaduan, melakukan proses investigasi serta membuat laporan hasil investigasi. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di Bank telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan agar ke depannya penerapan WBS lebih ditingkatkan lagi efektivitasnya.

Tata Kelola Keberlanjutan

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang merupakan implementasi atas visi dan misi Bank. Dalam hal ini, Bank Mandiri Taspen mengedepankan prinsip *triple bottom line* (ekonomi, sosial dan lingkungan) dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dalam kegiatan usaha Bank. Oleh karenanya, Bank Mandiri Taspen diharuskan untuk menyalurkan pembiayaan pada nasabah dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup.

To manage complaint facilities, Bank Mandiri Taspen had a Whistleblowing System (WBS), which could be accessed via the Bank Mandiri Taspen website. Furthermore, to increase professionalism and independence in its management, since dated December 10, 2021, Bank Mandiri Taspen had managed the WBS with external parties so that it could provide better trust to all Bank Mandiri Taspen stakeholders. Also, it could have a deterrent effect on potential fraudsters.

For every WBS Report received, the Bank was obliged to protect the reporting and the reported parties. Whistleblower protection had the benefit of ensuring the treatment of whistleblowers and the confidentiality of whistleblowers, so it encouraged to report violations. All violation reports would be guaranteed by the Bank related to its confidentiality and security, and the reporting party was guaranteed the right to obtain information regarding follow-up to their report.

Every received violation complaint would be managed by the Anti-Fraud Strategy Unit, so the Anti-Fraud Strategy Unit performed an investigation into the received report. The Anti-Fraud Strategy Unit had to be neutral, independent, and professional in receiving complaints of violations using the "Presumption of Innocence" principle, which was the principle where a person was declared innocent until he/she was found guilty. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, played a role in reviewing the implementation of the Internal Audit Division's responsibilities related to the implementation of the WBS. The Internal Audit Division was responsible for evaluating and conveying the results of follow-up complaints, conducting the investigation process, and preparing reports on the results of investigations. The Board of Commissioners argued that the implementation of WBS at the Bank had well-performed. However, the Board of Commissioners provided direction so that the implementation of WBS could be further improved in its effectiveness in the future.

Sustainable Governance

Bank Mandiri Taspen committed to support the implementation of sustainable finance, which was the implementation of the Bank's vision and mission. In this case, Bank Mandiri Taspen prioritized the triple bottom line principles (economic, social, and environmental) by aligning Environmental, Social, and Governance (LST) aspects in the Bank's business activities. Therefore, Bank Mandiri Taspen was required to channel financing to customers by avoiding business activities that could have adverse effects to the environment.



Bank telah berkomitmen dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan pada setiap aktivitas bisnisnya, dengan mengembangkan praktik manajemen risiko, serta berupaya secara maksimal dalam implementasi prinsip 3P. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menyusun dan menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Implementasi RAKB sekaligus merupakan bentuk partisipasi aktif Bank Mandiri Taspen dalam upaya mengantisipasi perubahan iklim.

Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi yang meliputi:

1. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman tata kelola terintegrasi.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai Entitas Utama memegang teguh hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan Anak merupakan entitas terpisah dari Bank Mandiri dan memiliki tanggung jawab hukum tersendiri.
2. Pengelolaan oleh Entitas Utama terhadap Perusahaan-Perusahaan Anak dilakukan secara profesional dan tidak melakukan intervensi ke dalam operasional Perusahaan Anak.
3. Pengelolaan oleh Entitas Utama terhadap Perusahaan Anak dilakukan tanpa mengesampingkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Perusahaan Anak sesuai Anggaran Dasar.

The Bank had committed to support the implementation of sustainable finance in its business activities, by developing risk management practices and making maximum efforts to implement the 3P principles. This commitment was realized by preparing and implementing a Sustainable Financial Action Plan (RAKB), which was approved by the Board of Commissioners. The implementation of RAKB was also a form of Bank Mandiri Taspen's active participation to anticipate climate change.

Integrated Governance

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, and Financial Services Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, Bank Mandiri, the Holding Company, had implemented Integrated Governance, as follows:

1. Requirements for the Holding's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Duties and responsibilities of the holding's Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee.
4. Duties and responsibilities of the Integrated Compliance Work Unit.
5. Duties and responsibilities of the Integrated Internal Audit Work Unit.
6. Implementation of Integrated Risk Management.
7. Preparation and implementation of integrated governance guidelines.

While implementing Integrated Corporate Governance, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Holding Company, upheld the following matters:

1. Subsidiaries are separate entities from Bank Mandiri and have their own legal responsibilities.
2. Management by the Holding Company of Subsidiaries is professionally conducted and does not intervene in the operations of Subsidiaries.
3. Management by the Holding Company of Subsidiaries was performed without prejudice to the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners of each Subsidiary in accordance with the Articles of Association.



Guna meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders* lainnya, Entitas Utama dan seluruh Perusahaan Anak wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang kuat dan berkesinambungan, meliputi:

1. Keterbukaan (*Transparency*)
2. Akuntabilitas (*Accountability*)
3. Tanggung jawab (*Responsibility*)
4. Independensi (*Independency*) atau Profesional (*Professional*)
5. Kewajaran (*Fairness*)

Sesuai dengan hal tersebut, Bank Mandiri telah menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang disusun berdasarkan POJK mengenai Tata Kelola Terintegrasi dan Peraturan mengenai tata kelola yang berlaku bagi masing-masing perusahaan anak. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 2 (dua) kerangka utama, yaitu:

1. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Bank Mandiri, dan
2. Kerangka Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Anak.

Bank Mandiri Taspen sebagai anggota konglomerasi keuangan wajib memiliki ketentuan internal mengenai tata kelola perusahaan yang mengacu pada rerangka tata kelola bagi perusahaan anak. Bank Mandiri Taspen telah memiliki Kerangka Tata Kelola Perusahaan Bagi Anggota Konglomerasi Keuangan yang merupakan bagian dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Masing-masing komite dinilai berdasarkan rencana kerja serta *Charter* dari masing-masing Komite dengan indikator penilaian mencakup jumlah pelaksanaan rapat, kehadiran rapat, materi-materi yang dibahas dalam rapat, kunjungan ke kantor wilayah serta penugasan lainnya oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To increase investor confidence and enhance added value for other stakeholders, the Holding Company and all Subsidiaries were required to implement firm and sustainable Integrated Governance (TKT) principles, including:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency or Professional
5. Fairness

In doing so, Bank Mandiri had prepared Integrated Governance Guidelines (TKT), which were prepared based on POJK regarding Integrated Governance and Regulations regarding governance that applied to each subsidiary. The Integrated Governance Guidelines consisted of 2 (two) main frameworks, as follows:

1. Integrated Governance Framework for Bank Mandiri, and
2. Corporate Governance Framework for Subsidiaries.

Bank Mandiri Taspen, a member of the financial conglomerate, was required to have internal provisions regarding corporate governance that referred to the governance framework for subsidiaries. Bank Mandiri Taspen had a Corporate Governance Framework for Financial Conglomeration Members, which was part of the Corporate Governance Guidelines.

Work Assessment of Committee Under The Board of Commissioners

To increase the role of the Board of Commissioners in performing its supervisory function, the Board of Commissioners formed 3 (three) committees, as follows:

1. Audit Committee
2. Remuneration and Nomination Committee
3. Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners periodically (annually) assesses the effectiveness of the performance of committees under the Board of Commissioners. Each committee was assessed based on the work plan and Charter of each Committee with assessment indicators, including the number of meetings held, meeting attendance, materials discussed at meetings, visits to regional offices, and other assignments by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assessed that, during 2023, the committees had well-performed their duties and responsibilities and been in accordance with applicable regulations.



Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali.
2. Kunjungan ke kantor wilayah dan cabang

Selama tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Kemudian, selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali.

During 2023, the Audit Committee conducted activities, as follows:

1. 13 (thirteen) Meetings.
2. Visits to regional and branch offices

Throughout 2023, the Remuneration and Nomination Committee held 10 (ten) meetings. Also, the Risk Monitoring Committee had held 11 (eleven) meetings.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Bank sebagaimana dijelaskan berikut.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SEBELUM RUPS Sirkuler Tanggal 27 Juni 2023

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Sirkuler tanggal 27 Juni 2023 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris sebagai berikut:

Mustaslimah	: Komisaris Utama
Zudan Arif Fakrulloh	: Komisaris Independen
Adie Soesetyantoro	: Komisaris Independen
Chandra Arie Setiawan	: Komisaris Independen
Hendrika Nora Oslo Sinaga	: Komisaris

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS Sirkuler Tanggal 27 Juni 2023

Pada tanggal 27 Juni 2023, RUPS Sirkuler memutuskan memberhentikan Zudan Arif Fakrulloh dan Adie Soesetyantoro sebagai Komisaris Independen serta mengangkat Suhajar Diantoro dan Boedi Armanto sebagai Komisaris Independen. Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Sirkuler tanggal 27 Juni 2023 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris sebagai berikut:

Mustaslimah	: Komisaris Utama
Chandra Arie Setiawan	: Komisaris Independen
Hendrika Nora Oslo Sinaga	: Komisaris
Suhajar Diantoro*	: Komisaris Independen
Boedi Armanto	: Komisaris Independen

* Saat ini sedang dalam proses Fit & Proper Test OJK

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

During 2023, the composition of members of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen changed according to the Bank's needs as explained below.

COMPOSITION OF THE BOARD COMMISSIONERS BEFORE THE CIRCULAR GMS DATED JUNE 27, 2023

The composition of the Board of Commissioners before the Circular GMS dated June 27, 2023 was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 1 (one) Commissioner, as follows:

Mustaslimah	: President Commissioner
Zudan Arif Fakrulloh	: Independent Commissioner
Adie Soesetyantoro	: Independent Commissioner
Chandra Arie Setiawan	: Independent Commissioner
Hendrika Nora Oslo Sinaga	: Commissioner

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE CIRCULAR GMS DATED JUNE 27, 2023

On June 27, 2023, the Circular GMS decided to discharge Zudan Arif Fakrulloh and Adie Soesetyantoro as Independent Commissioners, and appointed Suhajar Diantoro and Boedi Armanto as Independent Commissioners. Hence, the composition of the Board of Commissioners after the Circular GMS dated June 27, 2023 was 5 (five) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 1 (one) Commissioner, as follows:

Mustaslimah	: President Commissioner
Chandra Arie Setiawan	: Independent Commissioner
Hendrika Nora Oslo Sinaga	: Commissioner
Suhajar Diantoro*	: Independent Commissioner
Boedi Armanto	: Independent Commissioner

* Currently in the OJK Fit & Proper Test process



KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS SIRKULER TANGGAL 23 JANUARI 2024

Pada tanggal 23 Januari 2024, RUPS Sirkuler memutuskan memberhentikan Chandra Arie Setiawan sebagai Komisaris Independen. Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Sirkuler tanggal 23 Januari 2024 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris sebagai berikut:

Mustaslimah : Komisaris Utama
Hendrika Nora Osloi Sinaga : Komisaris
Suhajar Diantoro* : Komisaris Independen
Boedi Armanto : Komisaris Independen

* Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE CIRCULAR GMS DATED JANUARY 23, 2024

On January 23, 2024, the Circular GMS decided to discharge Chandra Arie Setiawan as Independent Commissioner. Thus, the composition of the Board of Commissioners after the Circular GMS dated January 23, 2024 was 4 (four) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 1 (one) Commissioner, as follows:

Mustaslimah : President Commissioner
Hendrika Nora Osloi Sinaga : Commissioner
Suhajar Diantoro* : Independent Commissioner
Boedi Armanto : Independent Commissioner

* Currently in the OJK Fit & Proper Test process



Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Bank di tahun 2023. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih dan menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah mampu menjalankan kepengurusan Bank dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Dewan Komisaris juga berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham untuk menjadi bagian penting dari perjalanan usaha perbankan.

Kepada para pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sudah berjalan selama ini. Ke depannya, Dewan Komisaris sungguh berharap, seluruh jajaran Bank dapat terus merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Bank menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

This is the report on supervisory duties of the Board of Commissioners regarding the performance and implementation of the Bank's business in 2023. On this chance, the Board of Commissioners would like to thank and express appreciation to the Board of Directors, management, and employees, who had well-performed the management of the Bank amidst uncertain economic conditions. The Board of Commissioners was also grateful for the trust given by shareholders being a significant part of the banking business journey.

To other stakeholders, the Board of Commissioners would like to express gratitude for the implemented collaboration so far. In the future, the Board of Commissioners sincerely hopes that all levels of the Bank can continue to formulate the suitable strategies and lead the Bank towards better growth.

Jakarta, April 2024 / Jakarta, April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

Mustaslimah

Komisaris Utama / President Commissioner



DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

- 1 _ **Mustaslimah** : **Komisaris Utama** / President Commissioner
- 2 _ **Hendrika Nora Oslo Sinaga** : **Komisaris** / Commissioner
- 3 _ **Suhajar Diantoro** * : **Komisaris Independen** / Independent Commissioner
- 4 _ **Boedi Armanto** : **Komisaris Independen** / Independent Commissioner

* Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK. / Currently in the process of Fit and Proper Test OJK.



DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

- 1 _ **Elmamber Petamu Sinaga** : **Direktur Utama** / President Director
- 2 _ **Maswar Purnama** : **Direktur Business** / Director of Business
- 3 _ **Judhi Budi Wirjanto** : **Direktur Compliance & Control** / Director of Compliance & Control
- 4 _ **Widi Nugroho** * : **Direktur IT & Digital** / Director of IT & Digital
- 5 _ **Putu Apriyanto** ** : **Direktur Finance, Risk & Operations** / Director of Finance, Risk & Operations

* Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK. / Currently in the process of Fit and Proper Test OJK.

** Mulai menjabat sejak 23 Januari 2024 dan saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK. / Started serving on January 23 2024 and is currently in the OJK Fit & Proper Test process.



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2023 PT Bank Mandiri Taspen

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mandiri Taspen tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2024

DIREKSI Directors

Elmamber Petamu Sinaga

Direktur Utama
President Director

Maswar Purnama

Direktur Business
Director of Business

Judhi Budi Wirjanto

Direktur Compliance & Control
Director of Compliance & Control

Widi Nugroho*

Direktur IT & Digital
Director of IT & Digital

Putu Apriyanto**

Direktur Finance, Risk & Operations
Director of Finance, Risk & Operations

* Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK. / Currently in the process of Fit and Proper Test OJK.

** Mulai menjabat sejak 23 Januari 2024 dan saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK. / Started serving on January 23 2024 and is currently in the OJK Fit & Proper Test process.



Statement Letter
Members of Directors and Members of the Board of Commissioners
about Responsibility for Annual Report 2023
PT Bank Mandiri Taspen

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bank Mandiri Taspen 2023 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report.

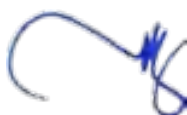
This statement was made with actual.

Jakarta, April 20, 2024

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Mustaslimah
Komisaris Utama
President Commissioner



Hendrika Nora Osloi Sinaga
Komisaris
Commissioner



Boedi Armanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suhajar Diantoro*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







Identitas Perusahaan Company Identity



PT Bank Mandiri Taspen



Nama Panggilan

Branding Name

Bank Mandiri Taspen



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

3 November 1992 / November 3, 1992



Bidang Usaha

Line of Business

Perbankan / Banking



Jumlah Pegawai

Number of Employees

3.136 orang per 31 Desember 2023 /
people as of December 31, 2023



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp819.650.816.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-Up Capital

Rp819.304.352.500



Kode Emiten

Issuer Code

BMTP



Kode SWIFT

SWIFT Code

SIHBIDJ1



Data Jaringan Kantor

Office Network Data

- 1** Kantor Pusat / Headquarter
- 39** Kantor Cabang / Branch Offices
- 251** Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Offices
- 1** Kantor Fungsional / Functional Offices



Akses Informasi

Information Access

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Graha Mantap

Jl. Proklamasi No.31

Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320 -

Indonesia

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Errinto Sahat Pahala Pardede

: (021) 21231772

: (021) 21231984

: corporate.secretary@bankmantap.co.id

Situs Web:

<https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Call Center

Mantap Call 14024

Media Sosial / Social Media:

<https://www.facebook.com/Bank-Mandiri-Taspen>

@mandiritaspen

@bank.mandiritaspen

Bank Mandiri Taspen

@bankmandiritaspen



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan akta No.4 Tanggal 3 November 1992 dihadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, dan telah memperoleh keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1993 No.C2-4581 HT.01.01.TH93

Established pursuant to Deed No. 4 dated November 3, 1992 made before Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH and has obtained approval of the Minister of Justice of the Republik Indonesia dated June 2, 1993 No. C2-4581 HT.01.01.TH93



Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Listing on the Indonesia Stock Exchange

Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan obligasi, efektif tanggal 21 Juni 2017 dan Obligasi Berkelanjutan Tahap I, efektif tanggal 18 November 2019, serta Obligasi Berkelanjutan Tahap II, terbit tanggal 28 April 2021.

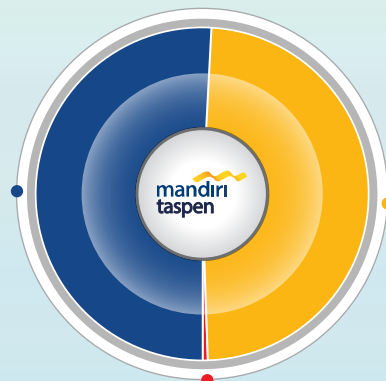
Listed Company on the Indonesia Stock Exchange by issuing bonds, effective June 21, 2017 and Phase I Continuous Bonds, effective November 18, 2019, as well as Phase II Continuous Bonds, issued April 28, 2021.



Kepemilikan

Ownership

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,098%
PT Taspen (Persero)	48,437%
Ida Bagus Made Putra Jandhana	0,465%





Nama dan Alamat Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu

Name and Address of Branch Office or Sub-Branch Office

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES		
Kantor Cabang Medan Medan Branch Office Gedung Taspen Jl. Jend. Gatot Subroto, No. 99, Kel. Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara Telp : (061) 80442027, 80441373, 80441568, 80442476, 80442184 Email : ga.kc.medan@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Pematangsiantar Pematangsiantar Branch Office Jl. Sutomo No. 5BB-5CC, Kel. Proklamasi, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0622) 7354857, 7354858, 7354856, 7354859 Email : ga.kc.pematangsiantar@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Padang Padang Branch Office Jl. Diponegoro No. 9, Kel. Belakang Tangsi, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat Telp : (0751) 37581, 37583 Email : ga.kc.padang@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/
Kantor Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Office Jl. Jend. Sudirman No. 178 A-C, Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Telp : (0761) 8411303, 8411304, 8411308, 8411298 Email : ga.kc.pekanbaru@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Tanjungpinang Tanjungpinang Branch Office Komplek Pinlang Mas Bintang Center, Jl. D.I. Panjaitan No. 1 RT 003 RW 002, Kel. Batu Sembilan, Kec. Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau Telp : (0771) 4445641 Email : ga.kc.tgpinang@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Jambi Jambi Branch Office Jl. Hayam Wuruk RT 002, Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi Telp : (0741) 20158, 20102 Email : ga.kc.jambi@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/
Kantor Cabang Palembang Palembang Branch Office Jl. Demang Lebar Daun, Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan Telp : (0711) 74459013 Fax : - Email : ga.kc.palembang@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Bandar Lampung Bandar Lampung Branch Office Jl. Diponegoro Nomor 71, Kel. Kupang Teba, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung Telp : (0721) 5603335, 5603334, 5603342, 5603344 Email : kc.bandarlampung@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Bengkulu Bengkulu Branch Office Jl. Sudirman Kel. Pintu Batu, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu Telp : (0736) 7324498, 7324497 Email : kep.kc.bengkulu@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/
Kantor Cabang Serang Serang Branch Office Jl. Ahmad Yani No. 33, Kel. Cimuncang, Kec. Serang, Kota Serang, Provinsi Banten Telp : (0254) 204426, 213638, 213604, 213564 Email : ga.kc.serang@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Jakarta Jakarta Branch Office Jl. Proklamasi No. 31 RT. 11 RW. 2, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320 Telp : (021) 3919161, 3919162, 3919163 Email : ga.jktproklamasi@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Bekasi Bekasi Branch Office Ruko Sentra Niaga Kalimalang, Jl. Ahmad Yani No.11-12 Blok A8, Kel. Marga Jaya, Kec. Bekasi Selatan Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat Telp : (021) 22012153 Email : ga.kc.bekasi@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/
Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office Jl. Diponegoro No. 23, Kel. Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat Telp : (022) 20531602, 20531621 Email : mantap.kcbandung@gmail.com Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Tasikmalaya Tasikmalaya Branch Office Jl. Insinyur Haji Juanda/Perum Grand Juanda Town House Kavling No. 1 dan 2, Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat Telp : (0265) 7522386, 7522388, 7522380, 7522379 Email : ga.kc.tasikmalaya@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Cirebon Cirebon Branch Office Jl. Dokter Wahidin Sudirohusodo No.51, Kel. Sukapuran, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat Fax : (0231) 200299 Email : ga.kc.cirebon@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/



KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Purwokerto Purwokerto Branch Office Ruko Eks Nusantara No. 2 dan 3 (tiga) Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Kranji, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0281) 6512927, 6512934, 6512966, 7771123 Email : ga.kc.purwokerto@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Pekalongan Pekalongan Branch Office Jl. Hayam Wuruk No. 15 Kel. Bendan, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0285) 4151160, 4151161, 4151162, 4151158 Email : ga.kc.pekalongan@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/	Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office Jl. MT. Haryono No. 878, Kel. Peterongan, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah Telp : (024) 76585382, 76585383, 76585384, 76585385 Email : gao.kc.semarang@bankmantap.co.id Web : https://www.bankmandiritaspen.co.id/
Kantor Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Office Jl. Ipda Tut Harsono No. 80, Kel. Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta Telp : (0274) 380265, 380642, 386240 Email : kc.yogyakarta@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Surakarta Surakarta Branch Office Jl. Slamet Riyadi No. 10, Kel. Kampung Baru, Kec. Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0271) 7462604, 746205, 7462606, 721878 Email : ga.kc.surakarta@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Kediri Kediri Branch Office Jl. Brawijaya 29-29A Kel. Pakelan, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa timur Telp : (0354) 672878, 672578 Email : ga.kc.kediri@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office Jl. Raya Darmo No 145, Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur Telp : (031) 3559484, 3559485, 3559486, 3559487 Email : kc.surabaya@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Malang Malang Branch Office Jl. Kauman 22 Kavling ABC, Kel. Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur Telp : (0341) 368907, 368910, 368918 Email : ga.kc.malang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Jember Jember Branch Office Jl. Ahmad Yani No 37-39 Kel. Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur Telp : (033) 1423513, 1421694, 1421112, 1421406 Email : ga.kc.jember@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.idnm
Kantor Cabang Melati Melati Branch Office Jl. Melati No. 65, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali Telp : (0361) 227076 Email : om.melati@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Singaraja Singaraja Branch Office Jl. Ahmad Yani, Kel. Kaliuntu, Kec. Buleleng, Provinsi Bali Telp : (0362) 3301571 / 3301572 Email : kc.singaraja@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Mataram Mataram Branch Office Jl. Langko No. 21 Ampenan Mataram, Nusa Tenggara Barat Telp : 0370-629712, 629714 Fax : 0370-629713 Email : om.kc.mataram@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Kupang Kupang Branch Office Jl. Soekarno No. 27 Kel. Fountein, Kec. Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur Telp : (0380) 820007 Email : om.kc.kupang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pontianak Pontianak Branch Office Jl. Jend. Ahmad Yani No. 611 - 61L, Kel. Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat Telp : (0561) 6580410, 6580411, 658413, 0561-6580414 Email : kep.kc.pontianak@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Palangka Raya Palangka Raya Branch Office Jl. Ahmad Yani No. 46A Kel. Pahandut, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah Telp : (0536) 4264116 Email : kc.palangkaraya@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Office Jl. M.T. Haryono No. 23, Kel. Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan Telp : (0511) 6740770, 6740771, 6740772, 6740761 Email : ga.kc.banjarmasin@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Samarinda Samarinda Branch Office Jl. Pangeran Diponegoro No.23 B & C, Kel. Pasar Pagi, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur Telp : (0541) 6526529 Email : kep.kc.samarinda@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Makassar Makassar Branch Office Jl. Sultan Hasanuddin, Sawerigading, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Telp : (041) 3631799, 3621881, 3631782 Email : ga.kc.makassar@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Palu Palu Branch Office Jl. Wolter Monginsidi No. 88B & 88C, Kel. Lolu Selatan, Kec. Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah Telp : (0451) 4016876 Email : ga.kc.palu@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Manado Manado Branch Office Jl. Sam Ratulangi No.35 A-D, Kel. Tj. Batu, Kec. Wanea, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara Telp : (0431) 7283172, 7282871, 7283173 Email : kep.kc.manado@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Kendari Kendari Branch Office Jl. MT Haryono L142 dan K142, Kel. Wowawangu, Kec. Kadia, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara Telp : (0401) 3190863 Email : ga.kc.kendari@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Ambon Ambon Branch Office Jl. Jenderal Ahmad Yani, Kel. Batu Meja, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku Telp : (0911) 3831919, 3831385, 3831033, 3831600 Email : ga.kc.ambon@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Manokwari Manokwari Branch Office Jl. Trikora Wosi No. 132, Kel. Wosi, Kec. Manokwari Baru, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat Telp : (0986) 2213226, 2213356, 2213020, 22211299 Email : ga.kc.manokwari@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Jayapura Jayapura Branch Office Jl. Raya Kotaraja, Kel. Vim, Kec. Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua Telp : (0967) 5186299 Email : ga.kc.jayapura@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Medan Taspén Medan Taspén Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Medan, Jl. H. Adam Malik No.64, Kel. Silalas, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara Telp : (061) 66936161 E-mail : kcp.medantaspén@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat Ahmad Yani Rantauprapat Ahmad Yani Sub-Branch Office Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0624) 2601377 E-mail : kep.kcp.rantauprapat@bankmantap. co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sibolga Sibolga Sub-Branch Office Jl. Siswomiharjo Nomor 39, Kel. Pasar Baru, Kec. Sibolga Kota, Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0631) 3275132 E-mail : kep.kcp.sibolga@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Sidikalang Sidikalang Sub-Branch Office Jl. Ahmad Yani No. 23, Kel. Batang Beruh, Kec. Sidikalang, Kab. Dairi, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0622) 2521176 E-mail : kk.sidikalang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Simalungun Raya Simalungun Raya Sub-Branch Office Jl. Sutomo, Kel. Sondi Raya, Kec. Raya, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0622) 7233498 E-mail : kep.kcp.simalungun@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Tarutung Tarutung Sub-Branch Office Jl. Mayjen. D.I. Panjaitan, Kel. Hutatoruan VII, Kec. Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0633) 7320921 Email : kcp.tarutung@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Padangsidempuan Padangsidempuan Sub-Branch Office Jl. Sisingamangaraja No.174, Kel. Sitamiang, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0626) 344322503 E-mail : kk.padangsidempuan@bankmantap. co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Binjai Binjai Sub-Branch Office Jl. Sutomo No. 25, Kel. Pahlawan, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara Telp : (061) 42363471 E-mail : kcp.binjai@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Deli Serdang Lubuk Pakam Deli Serdang Lubuk Pakam Sub-Branch Office Jl. Lintas Sumatera No. 32 A-B, Kel. Tanjung Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara Telp : (061) 79759388 E-mail : kep.kcp.deliserdang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Kabanjahe Kabanjahe Sub-Branch Office Jl. Veteran No. 53, Kel. Kampung Dalam, Kec. Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0628) 2331567 E-mail : kep.kk.kabanjahe@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kisaran Cokroaminoto Kisaran Cokroaminoto Sub-Branch Office Jl. HOS Cokroaminoto, Kel. Kisaran Baru, Kec. Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0623) 3442381 E-mail : kep.kk.kisaran@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Medan Iskandar Muda Medan Iskandar Muda Sub-Branch Office Jl. Iskandar Muda No. 77, Kel. Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara Telp : (061) 80512712 E-mail : kep.kcp.ismud@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Gunungsitoli Gunungsitoli Sub-Branch Office Jl. Jenderal Sudirman No. 124, Kel. Pasar Gunungsitoli, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0639) 2620571 E-mail : kep.kcp.gunungsitoli@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Tebing Tinggi Tebing Tinggi Sub-Branch Office Jl. Pahlawan No. 5, Kel. Rambung, Kec. Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara Telp : (0621) 2611777 E-mail : kep.grh.tebingtinggi@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Pekanbaru Taspen Pekanbaru Taspen Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Pekanbaru, Jl. Jenderal Sudirman No.317, Sukaramai, Pekanbaru Kota, Kel. Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru Telp : (0761) 8653806 E-mail : kep.kk.pekanbaru.taspen@bankmantap. co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Tembilahan Tembilahan Sub-Branch Office Jl. M. Boya No. 100, Kel. Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau Telp : (0768) 2503116 E-mail : kcp.tembilahan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Dumai Dumai Sub-Branch Office Jl. Muhammad Yamin, RT. 001, Kel. Laksamana, Kec. Dumai Barat, Kota Dumai, Provinsi Riau Telp : (0765) 4301980 E-mail : kantor.kas.dumai@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kampar Kampar Sub-Branch Office Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau Telp : (0762) 323734 E-mail : kep.kk.kampar@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Rengat Rengat Sub-Branch Office Jl. Sultan RT 05 RW 03, Kel. Kampung Dagang, Kec. Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Telp : (0769) 3283252 E-mail : kep.kk.rengat@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kuantan Singingi Kuantan Singingi Sub-Branch Office Jl. Tuanku Tambusai, Kel. Pasar Teluk, Beringin Teluk, Kec. Kuantan Tenga, Kab. Kuantan Singingi, Provinsi Riau Telp : - E-mail : kcp.kuantansingingi@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Batam Batam Sub-Branch Office Komplek Grand Niaga Mas, Jl. Orchard, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau Telp : (0778) 4170939 E-mail : vera.tampubolon@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Padang Taspen Padang Taspen Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Padang, Jl. Jend. Sudirman No. 63, Kel. Ujung Gurun, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat Telp : (0751) 8958099 E-mail : kk.padangtaspen.bankmantap@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bukittinggi Bukittinggi Sub-Branch Office Jl. Pemuda No. 19, Kel. Aur Tajungkang Tengah Sawah, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat Telp : (0752) 21043 E-mail : kep.kcp.bukittinggi@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Solok Solok Sub-Branch Office Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin SH, Kelurahan Pasar Pandan Air Mati, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat Telp : (0755) 3230739 Email : kcp.solok@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Pasaman Barat Pasaman Barat Sub-Branch Office Jl. Jenderal Sudirman, Nagari Lingkuang Aua, Kec. Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat Telp : (0753) 7461957 E-mail : kcp.pasamanbarat@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Pariaman Pariaman Sub-Branch Office Jl. Diponogoro, Kel. Kampung Pondok, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat Telp : (0751) 4856634 E-mail : kcp.pariaman@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Dharmasraya Dharmasraya Sub-Branch Office Jl. Lintas Sumatera, Nagari Empat Koto Pulau Punjung, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat Telp : (0754) 7511884 E-mail : kcp.darmasraya@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh Payakumbuh Sub-Branch Office Jl. Soekarno Hatta No. 38, Kel. Padangtongah Balai Nan Duo, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat Telp : (0752) 7972353 Email : kcp.payakumbuh@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Jambi Taspen Jambi Taspen Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Jambi, Jl. Slamet Riyadi, Broni, Kel. Solok Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Provinsi Jambi Telp : (0741) 3601882 E-mail : kep.kk.jmbtaspen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bangko Bangko Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman No. 1-2, Kel Pematang Kandis, Kec. Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi Telp : (0746) 3260102 E-mail : kcp.bangko@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Kerinci Sungai Penuh Kerinci Sungai Penuh Sub-Branch Office Jl. R.E. Martadinata, Pasar Baru, Kel. Permanti, Kec. Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi Telp : (0748) 3216142 E-mail : kep.kk.kerinci@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Muara Bungo Muara Bungo Sub-Branch Office Jl. Prof. Sri Sudewi SH, Kel. Bungo Barat, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi Telp : (0747) 7332957 E-mail : kk.kep.mabungo@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Mukomuko Mukomuko Sub-Branch Office Jl. Fatmawati, Desa Ujung Padang, Kec. Kota Mukomuko, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu Telp : (0737) 5271047 E-mail : kcp.mukomuko@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Curup Curup Sub-Branch Office Jl. Letjend. Suprpto No. 1804 B Kel. Kepala Siring, Kec. Curup tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu Telp : (0732)-3345993 E-mail : kcp.curup@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Manna Sudirman Manna Sudirman Sub-Branch Office Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Pasar Mulia, Kec. Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu Telp : (0739) 2360322 E-mail : kep.kk.manna@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Arga Makmur Arga Makmur Sub-Branch Office Jl. Mohammad Hatta, Desa Rama Agung, Kec. Arga Makmur, Kec. Arga Makmur, Kab. Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu Telp : (0737) 5281858 E-mail : kcp.argamakmur@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Prabumulih Prabumulih Sub-Branch Office Jl. Jend Sudirman, Kel. Tugu Kecil, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan Telp : (0713) 3313221 E-mail : kcp.prabumulih@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Lubuklinggau Lubuklinggau Sub-Branch Office Jl. Yos Sudarso RT 03, Kel. Watervang, Kec. Lubuklinggau Timur I, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan Telp : (0733) 7281801 E-mail : kcp.lubuklinggau@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Lahat Mayor Ruslan Lahat Mayor Ruslan Sub-Branch Office Jl. Mayor Ruslan III, Kel. Pasar Lama, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan Telp : (0731) 5210400 E-mail : kcp.lahatmayorruslan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Sekayu Sekayu Sub-Branch Office Jl. Kolonel Wahid Udin No. 11D, Kel. Balai Agung, Kec. Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan Telp : (0714) 3241031 E-mail : kantor.kas.sekayu@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Ogan Ilir Ogan Ilir Sub-Branch Office Jl. Lintas Indralaya - Kayu Agung, Kel. Indralaya Mulia, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan Telp : (0711) 7583202 E-mail : kcp.oganilir@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Baturaja Ahmad Yani Baturaja Ahmad Yani Sub-Branch Office Jl. Dr. Moh Hatta, Kel. Kemala Raja, Kec. Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan Telp : (0735) 3740334 E-mail : kk.baturaja@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Pangkalpinang Pangkalpinang Sub-Branch Office Jl. Mayor Syafrie Rachman, Kel. Semabung Baru, Kec. Girimaya, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Telp : (0717) 9109076 E-mail : kcp.pangkalpinang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Belitung Belitung Sub-Branch Office Jl. Diponegoro RT 005 RW 002, Kel. Paal Satu, Kec. Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Telp : (0719) 9309176 E-mail : kcp.belitung@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Tulang Bawang Tulang Bawang Sub-Branch Office Jl. Lintas Sumatera No. 149, Kel. Dwi Warga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung Telp : (0726) 7759820 E-mail : kk.tulangbawang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Kotabumi Kotabumi Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT 02 RW 02, Kel. Cempedak, Kec. Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung Telp : (0724) 3293255 E-mail : kk.kotabumi@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Metro Metro Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman No. 28, Kel. Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung Telp : (0725) 7856223 E-mail : kcp.metrojudirman@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Liwa Liwa Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman, Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung Telp : (0728) 7224573 E-mail : kk.liwa@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya Bandar Jaya Sub-Branch Office Jl. Proklamator Raya No. 01, Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung Telp : (0725) 5260047 E-mail : kcp.bandarjaya@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Pringsewu Pringsewu Sub-Branch Office Jl. Jend. Ahmad Yani, Desa Pringsewu Timur, Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Pringsewu Telp : (0729) 7082042 E-mail : kk.pringsewu@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Pandeglang Pandeglang Sub-Branch Office Jl. Raya Serang KM 2, Kampung Cikondang, Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten Telp : (0253) 5280050 E-mail : kcp.pandeglang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Rangkasbitung Rangkasbitung Sub-Branch Office Jl. R. Tumenggung Hardiwinangun, Kel. Muaraciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten Telp : (0251) 5553733 E-mail : kcp.rangkasbitung@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Balaraja Balaraja Sub-Branch Office Jl. Raya Serang KM 25.5, Kel. Cibadak, Kec. Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten Telp : (021) 59574675 E-mail : kcp.balaraja@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Tangerang Tangerang Sub-Branch Office Jl. Daan Mogot Ruko C RT 001 RW 05, Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten Telp : (021) 55771721 E-mail : kcp.tangerang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Tangerang Serpong Tangerang Serpong Sub-Branch Office Jl. Raya Serpong KM 4 No. 41 RT 01 RW 04, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten Telp : (021) 53191567 E-mail : kcp.tangerangserpong@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Jakarta Barat Jakarta Barat Sub-Branch Office Jl. Joglo Raya No. 21, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 22542553 E-mail : kcp.jakartabarat@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Jakarta Taspen Sub-Branch Office Kantor Pusat PT TASPEN (Persero), Jl. Letjen. Suprpto No. 45 RT 4 RW 3, Kel. Cemp. Putih Barat, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 4223330, 4214360 E-mail : kep.kk.jkttaspen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Jakarta ASABRI Jakarta ASABRI Sub-Branch Office Kantor Pusat PT ASABRI (Persero), Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, RT 3 RW 9, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 22048413 E-mail : asabri.kcp.jakarta@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Jakarta Utara Jakarta Utara Sub-Branch Office Jl. Enggano Blok B Nomor 7-G, Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 22433578 E-mail : kcpjakartautara@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Jakarta Radio Dalam Jakarta Radio Dalam Sub-Branch Office Jl. Radio Dalam No. 8 RT.007 RW 010, Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 27518780, 27518789 E-mail : kcp.radiodalam@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Jakarta Selatan Jakarta Selatan Sub-Branch Office Jl. RS. Fatmawati No. 26 RT 02 RW 08, Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 22767104, 22767066, 22767106, 22767063 E-mail : kep.kcp.jakartaselatan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Jakarta Thamrin Jakarta Thamrin Sub-Branch Office Wisma Mandiri, Jl. M.H. Thamrin No. 5, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 23951278 E-mail : kcp.thamrin@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Jakarta Rawamangun Jakarta Rawamangun Sub-Branch Office Jl. Pemuda Blok W Kav. 706, Rawamangun, Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 22474040 E-mail : kcp.jakartarawamangun@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Jakarta Timur Jakarta Timur Sub-Branch Office Jl. Dewi Sartika No. 83 RT 006 RW 013, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 80882455 E-mail : kcp.jakartatimur@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Jakarta Pondok Gede Jakarta Pondok Gede Sub-Branch Office Jl. Raya Pondok Gede No. 23C RT 001 RW 004, Kel. Lubang Buaya, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 29835545 E-mail : kcpdgedemantap@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Cibubur Cibubur Sub-Branch Office Gedung Komersil the Wiladatika Residence, Jl. Lapangan Tembak, Cibubur, Kel. Kelapa Dua Wetan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp : (021) 87727750 E-mail : kcp.cibubur@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Depok Depok Sub-Branch Office Jl. Margonda Raya No. 179, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat Telp : (021) 22969520 E-mail : cop.kcp.depok@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sawangan Sawangan Sub-Branch Office Ruko Sari Plaza, Jl. Bojongsari No. 1, Kel. Bojongsari, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat Telp : (021) 29836151 E-mail : triandini@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bogor Bogor Sub-Branch Office Jl. Raya Pajajaran No. 41, Ruko No. 6-7, Kel. Babakan, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat Telp : (0251) 8571568 E-mail : kcp.bogor@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Leuwiliang Leuwiliang Sub-Branch Office Jl. Raya Cibeber Leuwiliang, Kel. Cibeber, Kec. Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat Telp : (0251) 8591534 E-mail : cs.kcpleuwiliang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bogor Cibinong Bogor Cibinong Sub-Branch Office Jl. Raya Mayor Oking Jaya Atmaja 110A-B, Kel. Cirimekar, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat Telp : (021) 83714626 E-mail : kcp.cibinong@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Cianjur Cianjur Sub-Branch Office Jl. KH. Abdullah bin Nuh No. 175, Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat Telp : (0263) 262321 E-mail : kep.kk.cianjur@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Sukabumi Sudirman Sukabumi Sudirman Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman No.77, Kel. Gunungparang, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat Telp : (0266) 6223666 E-mail : kep.kk.sukabumi@mantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Cikarang Cikarang Sub-Branch Office Ruko Grand Amarta, Jl. R.E. Martadinata No. 17, Kel. Karangbaru, Kec. Cikarang Utara, Kabutapen Bekasi, Provinsi Jawa Barat Telp : (021) 89072572 E-mail : kcp.cikarang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Karawang Kertabumi Karawang Kertabumi Sub-Branch Office Jl. Kertabumi No. 40, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat Telp : (0267) 409194 E-mail : kcp.karawangkertabumi@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Purwakarta Purwakarta Sub-Branch Office Jl. Veteran RT 001 RW 002, Kel. Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat Telp : (0264) 8308902 E-mail : kep.kk.purwakarta@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Subang Otista Subang Otista Sub-Branch Office Jl. Otto Iskandardinata No. 93, Kel. Karang Anyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat Telp : (0260) 4242941 E-mail : kep.kk.subang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Cimahi Cimahi Sub-Branch Office Jl. Raya Amir Mahmud No. 416, Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat Telp : (022) 20662333 E-mail : kep.kcp.cimahi@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Lembang Lembang Sub-Branch Office Jl. Holtikultura, RT 001, RW 005, Desa Jayagiri, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat Telp : (022) 27615053 E-mail : kep.kk.lembang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Padalarang Padalarang Sub-Branch Office Jl. Raya Padalarang No.463 M, Desa Kertajaya, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat Telp : (022) 86806683 E-mail : kep.kk.padalarang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bandung Taspen Bandung Taspen Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Bandung, Jl. PH.H. Mustofa No.78, Kel. Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat Telp : (022) 20537725 E-mail : kep.kk.bdgtpaspen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Bandung ASABRI Bandung ASABRI Sub-Branch Office Kantor PT ASABRI (Persero) Cabang Bandung, Jl. Citarum No.6, Kel. Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat Telp : (022) 85402953 E-mail : - Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bandung BKR Bandung BKR Sub-Branch Office Jl. BKR No. 82A, Kel. Ancol, Kec. Regol, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat Telp : (022) 20531602 E-mail : kep.kk.bdgtpaspen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bandung Ujung Berung Bandung Ujung Berung Sub-Branch Office Jl. Jend. A. H. Nasution Blok A5- 03 dan Blok A5-05, Kel. Cipadung Wetan, Kec. Panyilekan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat Telp : (022) 63721865 E-mail : kcp.bangdujungberung@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Soreang Soreang Sub-Branch Office Jl. Soreang-Banjaran NO. 409, Kel. Soreang, Kec. Soreang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat Telp : (022) 58991716 E-mail : kep.kk.soreang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Garut Ciledug Garut Ciledug Sub-Branch Office Jl. Raya Ciledug No. 221, Kel. Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat Telp : (0262) 540688 E-mail : kep.kk.garut@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Cikajang Cikajang Sub-Branch Office Jl. Raya Cikajang No.191, RT 002, RW 002, Desa Cikajang, Kec. Cikajang, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat Telp : (0262) 2810898 E-mail : Mantapcikajang@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Karangnunggal Karangnunggal Sub-Branch Office Jl. Pamijahan, Desa Simpang, Kec. Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat Telp : (0265) 7580605 E-mail : grahakarangnunggalmantap@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Singaparna Singaparna Sub-Branch Office Jl. Raya Singaparna - Garut, Desa Singasari, Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat Telp : (0265) 7542444 E-mail : grahasingaparna@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sumedang Sumedang Sub-Branch Office Jl. Prabu Geusan Ulun No. 69, Kel. Kotakulon, Kec. Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat Telp : (0261) 2142200 E-mail : kep.kk.sumedang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Banjar Banjar Sub-Branch Office Victoria Plaza Ruko B No 2, Jl. Mayjend Didi Kartasasmita, Kel. Banjar, Kec. Purwaharja, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat Telp : (0265) 7481180 E-mail : bankmantapbanjar@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Ciamis Ciamis Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman No. 102, Kel. Ciamis Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat Telp : (0265) 7577051 E-mail : kep.kk.ciamis@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kawali Kawali Sub-Branch Office Jl. Raya Kawali, Ruko Blok Sayur, Desa Karangpawitan, Kec. Kawali, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat Telp : (0265) 7510777 E-mail : bankmantapgrahakawali@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Pangandaran Pangandaran Sub-Branch Office Jl. Merdeka No. 49, Kel. Panajung, Kec. Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat Telp : (0265) 7502252 E-mail : grahapangandaran@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Majalengka Majalengka Sub-Branch Office Jl. K.H. Abdul Halim No. 441 RT 001 RW 001, Kel. Tonjong, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat Telp : (0233) 8293121 E-mail : kcp.majalengka@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kuningan Veteran Kuningan Veteran Sub-Branch Office Jl. Veteran No. 4, Kel. Kuningan, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat Telp : (0232) 8910886, 8910788 E-mail : kcp.kuninganveteran@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Indramayu Sudirman Indramayu Sudirman Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman, Kel. Karanganyar, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat Telp : (0234) 7121777 E-mail : kcp.indramayu@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Brebes Brebes Sub-Branch Office Jl. Ahmad Yani, No. 49, Kel. Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0283) 4513611 E-mail : kcp.brebes@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Tegal Barat Tegal Barat Sub-Branch Office Jl. Mayjen. Sutoyo No. 18, Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0283) 4533699 E-mail : kep.kcp.tegal@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Slawi Slawi Sub-Branch Office Jl. Jend Sudirman No. 4, Kel. Slawi Kulon, Kec. Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0283) 6190099 E-mail : kcp.slawi@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Pemalang Sudirman Pemalang Sudirman Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman No. 158, Desa Wanarejan, Kec. Taman, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0284) 3291110 E-mail : kep.kcp.pemalang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Cilacap Cilacap Sub-Branch Office Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.61-63, Sidakaya Dua, Kel. Sidakaya, Kec. Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0282) 5390359 E-mail : kuntoro.widyatmoko@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Majenang Majenang Sub-Branch Office Jl. Raya Diponegoro RT 4 RW 5, Lebaksari, Kel. Sindangsari, Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0280) 6265111 E-mail : linda.fatimah@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sukoharjo Sukoharjo Sub-Branch Office Komplek Ruko 3G Residence, Jl. Telukan, Kel. Telukan, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0271) 5721697 E-mail : kcp.sukoharjo@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Purbalingga Purbalingga Sub-Branch Office Jl. Mas Tirtodarmo Haryono 5ab, Kel. Kandangampang, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0281) 8904229 E-mail : kep.kc.purbalingga@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Banjarnegara Banjarnegara Sub-Branch Office Jl. S. Parman No.171, Parakancanggih, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0286) 5962255 E-mail : kcp.banjarnegara@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Batang Batang Sub-Branch Office Ruko Mutiara No. 4-5, Jl. Jend. Sudirman, Kauman, Batang, Singosari, Kel. Kauman, Kec. Batang, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0285) 3970088 E-mail : kcp.batang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kebumen Bumirejo Kebumen Bumirejo Sub-Branch Office Jl. Kusuma No. 12 RT 5, Gunungmujil, Kel. Bumirejo Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0295) 4104240 E-mail : kep.kk.kebumen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Wonogiri Sudirman Wonogiri Sudirman Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman No. 156A, Salah, Kel. Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0273) 3202361 E-mail : kcp.wonogiri@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Rembang Rembang Sub-Branch Office Jl. R.A. Kartini No. 11, Rembangan, Kel. Tasikagung, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0295) 6980743 E-mail : kep.kk.rembang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Blora Kota Blora Kota Sub-Branch Office Jl. Pemuda No. 1, Kel. Kunden, Kec. Kota Blora, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0275) 2971676 E-mail : kep.kk.blora@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Semarang ASABRI Semarang ASABRI Sub-Branch Office Kantor PT ASABRI (Persero) Cabang Semarang, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3, Kel. Pudakpayung, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0247) 6406091 E-mail : kcp.asabri.semarang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Ungaran Ungaran Sub-Branch Office Jl. Diponegoro RT 08 RW 04, Sembungan, Kel. Ungaran, Kec. Ungaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah Telp : (024) 76904952 E-mail : kk.ungaran@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Temanggung Temanggung Sub-Branch Office Jl. Sri Suwarno, Kel. Banyuurip, Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0293) 4960675 E-mail : kk.temanggung@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Pati Pati Sub-Branch Office Jl. Mr. Iskandar No. 1 D, Desa Blaru, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0295) 4104240 E-mail : kk.pati@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Salatiga Sukowati Salatiga Sukowati Sub-Branch Office Jl. Sukowati No. 19 B, Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0298) 3432314 E-mail : kep.kk.salatiga@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kendal Kendal Sub-Branch Office Jl. Pemuda No.43, Kersan, Kel. Kebondalem, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0294) 3691286 Email : kep.kk.kendal@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Grobogan Purwodadi Grobogan Purwodadi Sub-Branch Office Jl. Letjen. Suprpto RT 001 RW 021, Kel. Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0292) 5140810 E-mail : kep.kk.grobogan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Jepara Jepara Sub-Branch Office Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 36, Kel. Pengkol, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0291) 4290359 E-mail : kk.jepara@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kudus Sudirman Kudus Sudirman Sub-Branch Office Jl. Jenderal Sudirman No. 95, Kel. Nganjuk, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0291) 2912540 E-mail : kcp.kudussudirman@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Sragen Sukowati Sragen Sukowati Sub-Branch Office Jl. Sukowati No.96, Kebayan 1, Kel. Sine, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0271) 8852737 E-mail : kcp.sragen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Purworejo Ahmad Yani Purworejo Ahmad Yani Sub-Branch Office Jl. A. Yani No.11, Kel. Purworejo, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0275) 2971676 E-mail : kep.kk.purworejo@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Magelang Magelang Sub-Branch Office Jl. Ahmad Yani No. 8, Kel. Panjang, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0293) 3193113 E-mail : kep.kcp.magelang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Boyolali Pandanaran Boyolali Pandanaran Sub-Branch Office Jl. Pandanaran No. 55 A, Kel. Siswodipuran, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0276) 320314 E-mail : kcp.boyolali@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Klaten Klaten Sub-Branch Office Jl. Pemuda Selatan No. 79, Kel. Tonggalan, Kec. Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah Telp : (0272) 3359480 E-mail : kcp.klaten@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Yogyakarta Taspen Yogyakarta Taspen Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Yogyakarta, Jl. Ipda Tut Harsono No.55, Timoho, Kel. Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Telp : (0274) 6415787 E-mail : kcp.yogyakarta.taspen@bankmantap. co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Gunungkidul Gunungkidul Sub-Branch Office Jl. Wonosari - Yogya KM. 2, Dusun Ledoksari, Desa Kepek, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Telp : (0274) 2901393 E-mail : kcp.gunungkidul@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sleman Sleman Sub-Branch Office Jl. Godean KM. 10, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Telp : (0274) 798668, 798667 E-mail : kep.kcp.sleman@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bantul Sudirman Bantul Sudirman Sub-Branch Office Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 5, Desa Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Telp : (0274) 2811084 E-mail : kep.kk.bantul@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Kulon Progo Kulon Progo Sub-Branch Office Jl. Diponegoro No. 29 RT 04 RW 04, Kel. Jogoyudan, Kec. Wates, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Telp : (0274) 2890368 E-mail : kcp.kulonprogo@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Trenggalek Trenggalek Sub-Branch Office Jl. Soekarno-Hatta, Kel. Ngantru, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur Telp : (0355) 7982890 E-mail : bankmantaptrenggalek@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Madiun Madiun Sub-Branch Office Jl. Panglima Sudirman No. 30, Kel. Kartoharjo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur Telp : (0351) 4773897 E-mail : cop.kcp.madiun@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro Teuku Umar Bojonegoro Teuku Umar Sub-Branch Office Jl. Teuku Umar, Kel. Kadipaten, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur Telp : (0353) 311525 E-mail : kcp.bojonegoroteukuumar@ bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Malang Kepanjen Malang Kepanjen Sub-Branch Office Jl. Kawi No. 8-10 Kav. D-E, Desa Kepanjen, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur Telp : (0341) 3904834 E-mail : kep.kcp.kepanjen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Lumajang Lumajang Sub-Branch Office Jl. Imam Bonjol No. 50, Kel. Citrodwangsan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur Telp : (0334) 8796841 E-mail : kcp.lumajang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Blitar Blitar Sub-Branch Office Jl. Cemara No. 290, Kel. Tlumpuh, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur Telp : (0342) 8172025 E-mail : cabang.blitar@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Batu Batu Sub-Branch Office Jl. Panglima Sudirman 21 Kav. IV No 2D, Kel. Nganglik, Kec. Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur Telp : (0341) 5100660 E-mail : kep.kcpbatu@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bondowoso Bondowoso Sub-Branch Office Jl. Santawi No. 08, Kel. Tamansari, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur Telp : (0332) 5552614 E-mail : kantor.kas.bondowoso@bankmantap. co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Probolinggo Probolinggo Sub-Branch Office Jl. G. Subroto No.73 H, Kel. Mangunharjo, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur Telp : (0335) 4381241 E-mail : kep.kcp.probolinggo@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Turen Turen Sub-Branch Office Ruko Pelita Turen No. 1, Jl. Panglima Sudirman, Desa Turen, Kec. Turen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur Telp : (0341) 8224861 E-mail : kep.kcp.turen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Magetan Magetan Sub-Branch Office Jl. M.T. Haryono Permai RT 002 RW 002, Desa Kepolorejo, Kec. Magetan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur Telp : (0351) 8197797 E-mail : kk.magetan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Supriadi Tulungagung Supriadi Sub-Branch Office Jl. Supriadi, Jepun, Kel. Tamanan, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur Telp : (0355) 329088 E-mail : kep.kk.tulungagung@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Lamongan Lamongan Sub-Branch Office Jl. Panglima Sudirman No. 17, Dapur Utara, Kel. Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur Telp : (0322) 4675588 Telp : kcp.lamongan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Situbondo Situbondo Sub-Branch Office Jl. Ahmad Yani No. 171, Kel. Dawuhan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur Telp : (0338) 4591080 E-mail : kep.kk.situbondo@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Jombang Jombang Sub-Branch Office Jl. Urip Sumoharjo, Dusun Tugu, Desa Kepatihan, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur Telp : (0321) 8497650 E-mail : kk.jombang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Pacitan Pacitan Sub-Branch Office Jl. Basuki Rahmat No. 36, Kel. Pacitan, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur Telp : (0357) 3231311 E-mail : mantappacitan@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Mojokerto Mojokerto Sub-Branch Office Jl. Pahlawan No. 36, Kel. Kranggan, Kec. Prajuritkulon, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur Telp : (0321) 5283115 E-mail : kcp.mojokerto@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Sumenep Sumenep Sub-Branch Office Jl. Trunojoyo No.260, Kebun, Kel. Kolor, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur Telp : (0328) 669836 E-mail : kcp.sumenep@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Ngawi Sudirman Ngawi Sudirman Sub-Branch Office Jl. PB. Sudirman, Kerek, Kel. Margomulyo, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur Telp : (0351) 7401367 E-mail : kcp.ngawisudirman@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kediri Taspen Kediri Taspen Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Kediri, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.28, Kel. Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur Telp : (0354) 6024699 E-mail : mantapkediritaspen@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Surabaya Taspen Surabaya Taspen Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Surabaya, Jl. Diponegoro No.193, Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur Telp : (031) 5675061 E-mail : kep.kk.sbytaspen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Surabaya ASABRI Surabaya ASABRI Sub-Branch Office Kantor PT ASABRI (Persero) Cabang Surabaya, Jl. Gayungan PTT No.43, Kel. Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur Telp : (031) 82531591 E-mail : asabri.kcp.surabaya@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Surabaya Rungkut Surabaya Rungkut Sub-Branch Office Ruko Megah Raya, Jl. Kedung Baruk/Raya Kalirungkut Blok N-30, Kel. Kalirungkut, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur Telp : (031) 87861267 E-mail : kep.kk.diponegoro@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Surabaya HR Muhammad Surabaya HR Muhammad Sub-Branch Office Jl. H.R. Mochamad Nomor 33a, Kel. Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur Telp : (031) 7316872 E-mail : kep.kk.hrmuhammad@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo Sidoarjo Sub-Branch Office Jl. H. Soenandar Priyo Sudarmo, Kuthuk, Kel. Sidokare, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur Telp : (031) 9970279 E-mail : kcp.sidoarjo@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Jember Taspen Jember Taspen Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Jember, Jalan Riau No. 10A, Kel. Sumbarsari, Kec. Sumbarsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur Telp : (0331) 5446063 E-mail : kantor.kas.jembertaspen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Pamekasan Pamekasan Sub-Branch Office Jl. Jokotole No.133, Murleke, Kel. Barurambat Timur, Kec. Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur Telp : (0324) 6123313 E-mail : kk.pamekasan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Gresik Gresik Sub-Branch Office Jl. Raden Ajeng Kartini No. 240, Desa Sidomoro, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur Telp : (031) 39928337 E-mail : kk.gresik@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Pasuruan Pasuruan Sub-Branch Office Jl. Veteran No. 1, Kel. Bugul Lor, Kec. Bugul Kidul, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur Telp : (0343) 5613706 E-mail : mandiritaspenpasuruanveteran@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Bangkalan Bangkalan Sub-Branch Office Jl. Soekarno-Hatta, Kel. Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur Telp : (031) 99303733 E-mail : kcp.bangkalan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sampang Sampang Sub-Branch Office Jl. Trunojoyo No. 58 RT 003 RW 04, Kel. Rongtengah, Kec. Sampang, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur Telp : (0323) 3325021 E-mail : kcp.sampang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Banyuwangi Adisucipto Banyuwangi Adisucipto Sub-Branch Office Jl. Adisucipto, Kel. Sobo, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur Telp : (0333) 4465888 E-mail : kcp.banyuwangi@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Taspen Renon Taspen Renon Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Denpasar, Jl. Raya Puputan No. 21, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali Telp : (0361) 4723196 Email : ninyoman.suningsih@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Ubud Ubud Sub-Branch Office Jl. Raya Andong, Desa Peliatan, Kec. Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali Telp : (0361) 9081942 E-mail : kep.kcp.ubud@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Karangasem Karangasem Sub-Branch Office Jl. Diponegoro No. 12, Kel. Karangasem, Kec. Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali Telp : (0363) 21877 E-mail : kcp.karangasem@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Pekutatan Pekutatan Sub-Branch Office Jl. Raya Denpasar - Gilimanuk, Kel. Pekutatan, Kec. Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali Telp : (0365) 4501787 E-mail : ria.suryani@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kerobokan Barat Kerobokan Barat Sub-Branch Office Jl. Raya Cangu Kerobokanan No. 11, Kel. Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali Telp : (0361) 8445790 E-mail : kep.kcp.kerobokanbarat@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Mengwi Mengwi Sub-Branch Office Jl. Raya Mengwi Tani - Badung, Kel. Mengwitani, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali Telp : (0361) 829955 E-mail : heny.pusparini@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Seririt Seririt Sub-Branch Office Jl. Sudirman No. 34, Kel. Seririt, Kec. Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali Telp : (0362) 3361191 E-mail : kun.rejeki@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kintamani Kintamani Sub-Branch Office Jl. Raya Kintamani, Kel. Kintamani, Kec. Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali Telp : (0366) 5531844 E-mail : kcp.kintamani@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Nusa Penida Nusa Penida Sub-Branch Office Jl. Nusa Indah, Kel. Batununggul, Kec. Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali Telp : (0366) 5596699 E-mail : kcp.nusapenida@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Mambal Mambal Sub-Branch Office Jl. Raya Latu, Kel. Abiansemal, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali Telp : (0361) 469170 E-mail : kcp.mambal@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sempidi Sempidi Sub-Branch Office Jl. Cokroaminoto No.165, Kel. Sempidi, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali Telp : (0361) 413104 E-mail : kep.kcp.sempidi@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bangli Bangli Sub-Branch Office Jl. Brigjen Ngurah Rai, Kel. Kawan, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali Telp : (0366) 91276 E-mail : kcp.bangli@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Teuku Umar Teuku Umar Sub-Branch Office Jl. Teuku Umar No.123, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali Telp : (0361) 4723295 E-mail : kep.kcp.teukuumar@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Renon Renon Sub-Branch Office Komplek Pertokoan Renon Square, Jl. Niti Mandala Renon, Kel. Renon, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali Telp : (0361) 8421223 E-mail : kep.kcp.renon@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Gianyar Gianyar Sub-Branch Office Jl. By Pass Dharmagiri, Kel. Gianyar, Kec. Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali Telp : (0361) 8958301 E-mail : kcp.gianyar@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Kubu Kubu Sub-Branch Office Jl. Raya Kubu - Singaraja Banjar Dina Beluhu, Desa Tulamben, Kec. Kubu, Kabupaten Karangsem, Provinsi Bali Telp : (0363) 4301648 E-mail : kcp.kubu@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kuta Kuta Sub-Branch Office Jl. Bypass Ngurah Rai Tuban Plaza No.47, Kel. Tuban, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali Telp : (0361) 751997 E-mail : kep.kcp.kuta@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sukawati Sukawati Sub-Branch Office Jl. Raya Sukawati, Kel. Sukawati, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali Telp : (0361) 291290 E-mail : kep.kcp.sukawati@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Klungkung Klungkung Sub-Branch Office Jl. Untung Surapati No. 36, Kel. Semarapura Kauh, Kec. Klungkung, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali Telp : (0366) 23326 Email : kc.klungkung@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Tabanan Tabanan Sub-Branch Office Jl. Pahlawan No. 2A, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali Telp : (0361) 814202 E-mail : kcp.tabanan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Negara Negara Sub-Branch Office Jl. Ngurah Rai No. 117B, Kel. Dauharu, Kec. Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali Telp : (0365) 41382 E-mail : kcp.negara@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Mataram Taspen Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Mataram, Jl. Langko No.62, Kel. Pejerkuk, Kec. Ampenan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat Telp : (0370) 7848607 E-mail : kcp.mataram.taspen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Dompu Dompu Sub-Branch Office Jl. Nusantara No.30, Kel. Bada, Kec. Dompu, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat Telp : (0373) 2723854 E-mail : kcp.dompu@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bima Bima Sub-Branch Office Jl. Soekarno-Hatta, Kel. Paruga, Kec. Rasanae Barat, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat Telp : (0374) 6646224 E-mail : kep.kk.bima@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Lombok Timur Selong Lombok Timur Sub-Branch Office Jl. TGH. Zainuddin Abdul Madjid No. 46 C, Kel. Pancor, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat Telp : (0376) 3501447 E-mail : kep.kk.selong@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Praya Praya Sub-Branch Office Jl. S. Parman No. 4, Kel. Leneng, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat Telp : (0370) 6505818 E-mail : kep.kk.praya@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sumbawa Sumbawa Sub-Branch Office Jl. Setia Budi No. 14 Blok A & B, Kel. Seketeng, Kec. Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat Telp : (0371) 2622948 E-mail : kep.kk.sumbawa@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Ruteng Ruteng Sub-Branch Office Jl. Adi Sucipto RT 002 RW 001, Kel. Tenda, Kec. Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur Telp : (0385) 2420553 E-mail : raviza.sitepu@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Soe Hayam Wuruk Soe Hayam Wuruk Sub-Branch Office Jl. Hayam Wuruk No. 67 RT 010 RW 004, Desa Taubhen, Kec. Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur Telp : (0388) 22223 E-mail : kcp.soehayamwuruk@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Maumere Maumere Sub-Branch Office Jl. Gajah Mada No. 32 A, Kel. Madawat, Kec. Alok, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur Telp : (0382) 2402126 E-mail : novi.penna@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Atambua Merdeka Atambua Merdeka Sub-Branch Office Jl. Merdeka No.3, Kel. Atambua, Kec. Kota Atambua, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur Telp : (0389) 2513993 E-mail : kep.kcp.atambua@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Waingapu Waingapu Sub-Branch Office Jl. Jend. R. Supratno No.88, Kel. Prailiu, Kec. Kampera, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur Telp : (0387) 2560587 E-mail : felix.ayanda@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Ende Kelimutu Ende Kelimutu Sub-Branch Office Jl. Kelimutu RT 026 RW 009, Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur Telp : (0381) 2500331 E-mail : kep.kcp.ende@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Lantuka Lantuka Sub-Branch Office Jl. Basuki Rahmat RT 013 RW 005, Kel. Puken Tobli Wangi Bao, Kec. Lantuka, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur Telp : (0838) 2523371 E-mail : indra.prayoga@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Singkawang Singkawang Sub-Branch Office Jl. Yos Sudarso No. 86, Kel. Melayu, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat Telp : (0562) 4205323 E-mail : kep.kk.singkawang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sintang Sintang Sub-Branch Office Jl. Lintas Melawi No. 8, Kel. Ladang, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat Telp : (0565) 2028891 E-mail : kep.kcp.sintang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Ketapang Ketapang Sub-Branch Office Jl. R. Suprpto No. 86, Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat Telp : (0534) 3033226 E-mail : kep.kk.ketapang@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Pontianak ASABRI Pontianak ASABRI Sub-Branch Office Kantor PT ASABRI (Persero) Cabang Pontianak, Jl. Arteri Supadio KM. 16 No. 1B, Kel. Arang Limbung, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat Telp : (0561) 7267649 E-mail : kcp.asabri.pontianakbri@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sanggau Sanggau Sub-Branch Office Jl. A. Yani No. 17, Kel. Tanjung Sekayam, Kec. Kapas, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat Telp : (0564) 2081315 E-mail : kcp.sanggau@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Batulicin Batulicin Sub-Branch Office Jl. Raya Batulicin RT 001, Desa Sejahtera, Kec. Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan Telp : (0518) 3021358 E-mail : bankmantapbatulicin@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru Banjarbaru Sub-Branch Office Jl. A. Yani No. 33 RW 5, Kel. Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Provinsi Kalimantan Selatan Telp : (0511) 4777058 E-mail : kep.kk.banjarbaru@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Barabai Barabai Sub-Branch Office Jl. Ir. Pangeran Haji Muhammad Nur No. 57 RT 06 / III, Kel. Barabai Timur, Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan Telp : (0517) 3791289 E-mail : mandiritaspenkantorkas@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Tanjung Sampit Sub-Branch Office Jl. Pangeran Antasari RT 010, Kel. Tanjung, Kec. Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan Telp : (0526) 2099461 E-mail : bankmantaptanjung1@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kuala Kapuas Kuala Kapuas Sub-Branch Office Jl. Ahmad Yani No. 149, Kel. Selat Hilir, Kec. Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah Telp : (0513) 6768140 E-mail : kcp.kualakapuas@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Muara Teweh Muara Teweh Sub-Branch Office Jl. Temanggung Surapati, Kel. Melayu, Kec. Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah Telp : (0519) 20977167 E-mail : kcp.muarateweh@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Sampit Sampit Sub-Branch Office Jl. Yos Sudarso, Kel. Mentawa Baru, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Telp : (0531) 2615384 E-mail : kcp.sampit@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Balikpapan Balikpapan Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman No. A-10, Kel. Klandasan Ulu, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur Telp : (0542) 7761566 E-mail : kk.balikpapan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Balikpapan ASABRI Balikpapan ASABRI Sub-Branch Office Kantor PT ASABRI (Persero) Cabang Balikpapan, Jl. Jend. Sudirman No. 85 RT 25, Kel. Damai Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur Telp : (0542) 7570540 E-mail : kcp.balikpapanasabri@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Sangatta Sangatta Sub-Branch Office Jl. Yos Sudarso 2, No. 39 RT 63, Kel. Sangatta Utara, Kec. Sangatta Utara, Kabupaten Kutai timur, Provinsi Kalimantan Timur Telp : (0549) 2030630 E-mail : kcp.sangatta@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Tarakan Tarakan Sub-Branch Office Jl. Yos Sudarso No. 25 RT 12, Kel. Karang Rejo, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara Telp : (0551) 3821966 E-mail : kcp.tarakan@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Tanjung Selor Tanjung Selor Sub-Branch Office Jl. Sengkawit, Kel. Tanjung Selor Hilir, Kec. Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara Telp : (0552) 2038435 E-mail : kcp.tanjungselor@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Bitung Bitung Sub-Branch Office Jl. Raya Wolter Monginsidi/Jl. Manado-Bitung, Kel. Manembo-nembo, Kec. Matuari, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara Telp : (0438) 2232822 E-mail : kcp.bitung@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Gorontalo Nani Wartabone Gorontalo Nani Wartabone Sub-Branch Office Jl. Nani Wartabone, Kel. Heledulaa, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo Telp : (0435) 8531884 E-mail : kep.kk.gorontalo@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Polewali Mandar Polewali Mandar Sub-Branch Office Jl. Mr. Muh. Yamin, Kel. Pekkabata, Kec. Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat Telp : (0428) 2420273 E-mail : kcp.polewali.mandar@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Manado Taspen Manado Taspen Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Manado, Jl. Ahmad Yani No. 7, Kel. Sario Tumpaan, Kec. Sario, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara Telp : (0431) 7196799 E-mail : kcp.manadotaspen@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Tomohon Tomohon Sub-Branch Office Jl. Raya Tomohon, Kel. Matani Tiga, Kec. Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara Telp : (0431) 3155652 E-mail : kcp.tomohon@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kotamobagu Kotamobagu Sub-Branch Office Jl. Adampe Dolot, Kel. Mogolailing, Kec. Kotamobagu, Kota Kotamobagu, Provinsi Sulawesi Utara Telp : (0434) 2604659 E-mail : kcp.kotamobagu@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Bone Bone Sub-Branch Office Jl. Ahmad Yani No. 22A, Kel. Macanang, Kec. Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan Telp : (0481) 2918019 E-mail : kcp.bone@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Luwuk Banggai Luwuk Banggai Sub-Branch Office Jl. Jend. Sudirman No. 6 BC, Kel. Simpang, Kec. Luwuk Selatan, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah Telp : (0461) 3204445 E-mail : kcp.luwuk@bankmantap.co.id	Kantor Cabang Pembantu Poso Poso Sub-Branch Office Jl. Pulau Sumatera No. 20, Kel. Gebangrejo, Kec. Poso Kota, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah Telp : (0452) 3226112 E-mail : kcp.poso@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Tolitoli Tolitoli Sub-Branch Office Jl. Usman Binol No. 1, Kel. Baru, Kec. Baolan, Kabupaten Buol Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah Telp : (0453) 2524997 E-mail : kcp.tolitoli@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Morowali Morowali Sub-Branch Office Jl. Trans Sulawesi, Desa Bente, Kec. Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah Telp : (0411) 3661615 E-mail : kcp.morowali@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Raha Raha Sub-Branch Office Jl. Lumba-lumba, Kel. Raha III, Kec. Katobu, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara Telp : (0403) 2526100 E-mail : kep.kk.raha@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id



KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Baubau Baubau Sub-Branch Office Jl. M. Husni Tamrin No.44 C, Kel. Tomba, Kec. Wolio, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara Telp : (0402) 2813232 Email : kcp.baubau@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Unaaha Unaaha Sub-Branch Office Jl. Jendral Sudirman, Kel. Tumpas, Kec. Konawe, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara Telp : (0408) 2425835 E-mail : kep.kk.unaaha@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Kolaka Kolaka Sub-Branch Office Jl. Chairil Anwar No 34B-34C, Kel. Latambaga, Kec. Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara Telp : (0405) 2326184 E-mail : kep.kk.kolaka@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Mamuju Mamuju Sub-Branch Office Jl. KS Tubun, Kel. Rimuku, Kec. Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat Telp : (0726) 2331997 E-mail : kcp.mamuju@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Bulukumba Bulukumba Sub-Branch Office Jl. Sam Ratulangi, Desa Polewali, Kec. Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan Telp : (0413) 2512238 E-mail : kcp.bulukumba@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Toraja Utara Toraja Utara Sub-Branch Office Jl. Poros Rantepao - Palopo, Kel. Tallunglipu Matallo, Kec. Rantepao, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan Telp : (0423) 2920161 E-mail : kcp.toraja.utara@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Bone Taspén Bone Taspén Sub-Branch Office Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Bone, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 15, Kel. Jeppée, Kec. Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan Telp : (0481) 2920130 E-mail : kep.kcp.bonetaspén@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Makassar Daya Makassar Daya Sub-Branch Office Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 15, Kel. Pai, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan Telp : (0411) 3661679 E-mail : kcp.makassardaya@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Pangkep Pangkep Sub-Branch Office Jl. Andi Mappe Ruko Bonto Gelang No. 10, Kel. Samalewa, Kec. Bungoro, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan Telp : (0410) 2411860 E-mail : mantap123.pangkep@gmail.com Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Sungguminasa Sungguminasa Sub-Branch Office Jl Sultan Hasanuddin No. 12 C Pandang Pandang Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan Telp : (0411) 3661608 E-mail : kcp.sungguminasa@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Palopo Palopo Sub-Branch Office Jl. Andi Djemma No. 152, Kel. Salekoe, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan Telp : (0471) 3206547 E-mail : kcp.palopo@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Parepare Parepare Sub-Branch Office Jl. Mattirotasi No. 31, Kel. Cappagalung, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan Telp : (0421) 2922476 E-mail : kcp.parepare@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Ternate Ternate Sub-Branch Office Jl. Raya Mangga Dua, Kel. Mangga Dua, Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara Telp : (0921) 6201104 E-mail : kcp.ternate@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Biak Biak Sub-Branch Office Jl. Imam Bonjol No. 1, Kel. Fandoi, Kec. Biak Kota, Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua Telp : (0981) 8215687 E-mail : kk.biak@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id	Kantor Cabang Pembantu Sorong Sorong Sub-Branch Office Jl. Basuki Rahmat KM 11.5, Kel. Klasaman, Kec. Sorong Timur, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Telp : (0951) 31335613 E-mail : kcp.sorong@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id
Kantor Cabang Pembantu Merauke Merauke Sub-Branch Office Jl. Raya Mandala, Kel. Mandala, Distrik Merauke, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan Telp : (0971) 3334317 E-mail : kcp.merauke@bankmantap.co.id Web : www.bankmandiritaspen.co.id		



Brand Perusahaan

Company Brand



Corporate Brand Philosophy merupakan filosofi dasar yang menggambarkan elemen-elemen dari brand identitas Bank Mandiri Taspen. *Corporate Brand Philosophy* disusun sebagai kerangka acuan bagi seluruh Jajaran Bank dalam mengaplikasikan brand identitas Bank Mandiri Taspen secara tepat dan konsisten untuk menciptakan brand experience yang berkualitas bagi seluruh stakeholders sehingga menghasilkan *brand* yang sustain.

Positioning Statement

Positioning Statement menggambarkan hal-hal yang membedakan Bank Mandiri Taspen dari kompetitor dan alasan nasabah memilih Bank Mandiri Taspen. Bank Mandiri Taspen sebagai mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan membantu menciptakan peluang pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Bank Mandiri Taspen terus menyediakan alternatif produk dan layanan keuangan yang lengkap dan beragam, sesuai dengan kebutuhan perorangan dan perusahaan yang semakin bermacam-macam. Bank Mandiri Taspen terus menciptakan nilai tambah bagi nasabah antara lain dengan menggabungkan antara keahlian khusus, pengetahuan lokal dan pengertian yang mendalam mengenai keadaan dan perubahan pasar.

Brand Essence

Brand Essence merupakan inti pemikiran yang menunjukkan jiwa/semangat untuk pengembangan Bank Mandiri Taspen sekaligus digunakan sebagai *tagline* dalam komunikasi eksternal.

Brand Essence diterjemahkan dengan pernyataan:

“Memuliakan, Memberdayakan dan Mensejahterakan”
“Glorifying, Empowering and Prospering”

Brand Personality

Brand Personality menggambarkan seperti apa Bank Mandiri Taspen ingin dikenal oleh dunia luar yaitu nasabah dan *stakeholders*. *Brand Personality* diterjemahkan dari nilai budaya perusahaan dan Perilaku Utama Bank Mandiri Taspen serta divisualisasikan ke dalam beberapa karakter sebagai berikut:

Corporate Brand Philosophy is a basic philosophy describing elements of Bank Mandiri Taspen brand identity. *Corporate Brand Philosophy* is prepared as a frame of reference for all ranks of the Bank in applying Bank Mandiri Taspen brand identity appropriately and consistently to create quality brand experience for all stakeholders to create sustainable brand.

Positioning Statement

Positioning Statement describes things which differentiate Bank Mandiri Taspen from its competitors and reasons for customers to choose Bank Mandiri Taspen. Bank Mandiri Taspen as the best and reliable partner in empowering and prospering helps create business and welfare growth opportunities through the best products and services. Bank Mandiri Taspen keeps providing alternative products and complete and varying financial services in accordance with increasingly varied individual and corporate needs. Bank Mandiri Taspen keep creating value added for customers, including by combining special skills, local knowledge, and indepth understanding on market condition and changes.

Brand Essence

Brand Essence is a core thought which shows the spirit to develop Bank Mandiri Taspen and is used as a tagline in external communication.

Brand Essence is expressed by the statement:

Brand Personality

Brand Personality describes how Bank Mandiri Taspen wants to be known by the outside world, i.e. customers and stakeholders. *Brand Personality* is translated from corporate culture values and Main Behaviors of Bank Mandiri Taspen and is visualized by the following characters:



1. **Passionate**

Menggambarkan kedekatan Bank Mandiri Taspen dengan nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan ke dalam pernyataan:

"Bank Mandiri Taspen adalah sahabat terbaik saya, selalu terbuka dan melayani dengan tulus, jujur dan hangat, dan menciptakan kenyamanan."

"Bank Mandiri Taspen is my best friend, it's always open and serves sincerely, honestly and warmly and creates comfort."

2. **Open**

Menggambarkan keterbukaan Bank Mandiri Taspen yang diterjemahkan dengan pernyataan:

"Saya percaya Bank Mandiri Taspen karena pegawainya berkomunikasi secara tulus, terbuka, bersikap positif dan selalu menjaga integritas."

"I trust Bank Mandiri Taspen because the employees communicate sincerely, openly, positively and with integrity."

3. **Progressive**

Menggambarkan keinginan Bank Mandiri Taspen untuk memberikan solusi yang progresif kepada nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

"Bank Mandiri Taspen selalu memberikan solusi yang sempurna, tidak saja untuk memenuhi kebutuhan saya tapi juga memberikan lebih dari yang saya butuhkan."

"Bank Mandiri Taspen always gives the perfect solutions, not only fulfill my needs but also to give more than I need."

4. **Specialist**

Menggambarkan keterbukaan Bank Mandiri Taspen yang diterjemahkan dengan pernyataan:

"Saya percaya Bank Mandiri Taspen karena pegawainya berkomunikasi secara tulus, terbuka, bersikap positif dan selalu menjaga integritas."

"I trust Bank Mandiri Taspen because the employees communicate sincerely, openly, positively and with integrity."

5. **Agile**

Menggambarkan kesiapan dan kegesitan Bank Mandiri Taspen dalam mengantisipasi kebutuhan nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

"Bank Mandiri Taspen selalu tanggap mengikuti perubahan pasar, tidak pernah berhenti berinovasi, dan senantiasa memberikan lebih dari yang diharapkan."

"Bank Mandiri Taspen is always ready to follow market changes, never stops innovating, and always gives more than expected."

6. **Brand Promise**

Brand Promise merupakan janji mengenai manfaat dan keunggulan yang diberikan Bank Mantap kepada nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

"Bank Mantap fokus pada produk dan layanan sesuai kebutuhan, sederhana, kompetitif dan memahami kebutuhan nasabah sesuai segmen serta memberikan imbal hasil yang optimal"

"Bank Mandiri Taspen focuses on products and services consistent with needs, is simple and competitive, and understands customers' needs consistent with the segments and provides optimum yield"

1. **Passionate**

Describing the closeness of Bank Mandiri Taspen with customers and stakeholders, which is expressed by the statement:

2. **Open**

Describing openness of Bank Mandiri Taspen, which is expressed by the statement:

3. **Progressive**

Describing Bank Mandiri Taspen's desire to provide progressive solutions to customers and stakeholders, which is expressed by the statement:

4. **Specialist**

Describing the openness of Bank Mandiri Taspen, which is expressed by the statement:

5. **Agile**

Describing the readiness and agility of Bank Mandiri Taspen in anticipating customers and stakeholders' needs, which is expressed by the statement:

6. **Brand Promise**

Brand Promise is a promise on benefits and advantages of Bank Mandiri Taspen for customers and stakeholders, which is expressed by the statement:



Master Brand Logo

Masterbrand Logo terdiri dari *logo type* dan *logo mark*.

Posisi *logo mark* yang berada di atas *logo type* serta bentuk gelombang tumbuh ke atas menggambarkan pencapaian yang tidak pernah terhenti dan terus meningkat untuk kemakmuran nasabah yang semakin bertumbuh dan berkembang bersama Bank Mandiri Taspen.

Master Brand Logo

Masterbrand Logo consists of *logo type* and *logo mark*.

The position of *logo mark* above *logo type* and the upward wave describes nonstop and continuously increasing achievements for the prosperity of customers which grow and develop with Bank Mandiri Taspen.



- a. *Logo type* bertuliskan Mandiri Taspen dengan huruf kecil menggambarkan sikap ramah (ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki Bank Mandiri Taspen), dan kepribadian yang rendah hati (menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati/*Customer Focus*). Tulisan logo ditulis tebal semua menunjukkan ketegasan dan rasa percaya diri dalam mengelola perusahaan.

Logo type bertuliskan Mandiri Taspen juga mencerminkan pemiliknya. Penggunaan warna pada *logo type*:

- a. *Logo type* says mandiri taspen in lowercase describes friendliness (friendly to all business segments entered by Bank Mandiri Taspen) and humbleness (showing great desire to service humbly /*Customer Focus*). The logo is in bold, showing firmness and confidence in managing company.

Logo type which says Mandiri Taspen also reflects its owner. Color use in *logo type*:



- **Warna Biru:**
Merupakan warna dari Bank Mandiri yang menunjukkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*), dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust*, *Integrity*), Simbol dari spesialis (*Profesionalism*).

- **Blue:**
The color of Bank Mandiri, showing comfort, calmness, coolness, stability (*Command*, leading) and seriousness (*Respect*) as well as resilience (*Reliable*), trustworthiness, high honor (*Trust*, *Integrity*), symbol of specialist (*Profesionalism*).



- **Warna Biru Tua**
Merupakan warna dari PT TASPEN yang menggambarkan ketentraman, damai dan tenang.

- **Dark Blue**
Is the color of PT Taspen that illustrates harmony, peace, and calm.



b. *Logo mark* berupa gelombang emas cair merupakan simbol dari kekayaan finansial di Asia dimana lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat *agile*, progresif, pandangan ke depan, *Excellence*, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

c. Penggunaan warna kuning emas (kuning ke arah orange) melambangkan:

- Keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kejayaan.
- Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang) aktif, kreatif dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.
- Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman.
- Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan masa depan lebih baik, cemerlang dan menyala-nyala.

Posisi dari *logo mark* yang berada di atas *logo type* serta bentuk gelombang menggambarkan pencapaian yang tidak pernah henti dengan pertumbuhan ke atas menandakan kemakmuran nasabah yang tumbuh dan berkembang bersama Bank Mandiri Taspen.

b. Logo mark is liquid golden wave, a symbol of financial wealth in Asia where golden arch is metamorphosis of agility, progressiveness, forward thinking, excellence, flexibility and resilience to all future possibilities.

c. The use of gold color (yellow with shades of orange) symbolizes:

- Majesty, honor, prosperity, glory.
- It creates sharpened attention (drawing people's attention), activeness, creativity and joy. It's a spiritual color and symbolizes extraordinariness.
- It's also friendly, fun and comfortable.
- It's accepted as joyful, making the future seems better, more brilliant and bright.

The position of the logo mark above the logotype and the wave shape illustrates a never-ending achievement with upward growth that represents the customers' prosperity that grows and develops together with Bank Mandiri Taspen.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company

PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut "Bank") didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., Notaris di Denpasar, dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993.

Dalam rangka bertransformasi untuk menjadi Bank Nasional, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2014 sebagaimana yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Bank menyetujui perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang berubah dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dan juga menyebabkan perubahan komposisi dan susunan kepemilikan dari pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-13665.40.20.2014 tertanggal 30 Desember 2014.

Dengan masuknya pemegang saham baru yaitu PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero), diputuskan pula perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001075.AH.01.02 tanggal 23 Januari 2015. Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 166/KDK.03/2015 tanggal 24 Juli 2015 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos dan surat No. S-134/KO.311/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Logo.

PT Bank Sinar Harapan Bali secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos pada tanggal 7 Agustus 2015.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham Bank menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Mandiri Taspen (hereinafter referred to as "Bank") was established in Denpasar dated November 3, 1992 based on Notarial Deed of Establishment No 4, made before Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., a Notary in Denpasar, under the name of PT Bank Sinar Harapan Bali. The establishment was an improvement of legal entity status, from previously an Indonesian Society on Shares (Maskapai Andil Indonesia or MAI) to a Limited Liability Company. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 dated June 12, 1993.

To transform into a National Bank, based on the decision of Extraordinary GMS on December 22, 2014 as stated in Deed No.93 dated December 22, 2014 which is made before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., there were Changes in authorized capital, issued and paid capital of the Bank from IDR100.000.000.000 into IDR500.000.000.000 and changes of shareholder structure, the Deed of change is approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU13665.40.20.2014 dated December 30, 2014.

With the entry of new Shareholders, PT Taspen (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero), it was decided to change the Bank name from PT Bank Sinar Harapan Bali into PT Bank Mandiri Taspen Pos based on change of Articles of Association consistent with Deed No. 5 dated January 7, 2015 which is made before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., a Notary in Denpasar. The Deed of change is approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decree No. AHU-0001075. AH.01.02 dated January 23, 2015. The change of Bank name is also approved by the Financial Service Authority (OJK) based on letter No. 166/KDK.03/2015 dated July 24, 2015 on Use of Business License in the Name of PT Bank Mandiri Taspen Pos and letter No. S-134/KO.311/2015 dated July 31, 2015 on Approval for Logo Change.

PT Bank Sinar Harapan Bali officially changed its name and logo into PT Bank Mandiri Taspen Pos on August 7, 2015.

In accordance with the Decision of the General Meeting of Shareholders No. 4 dated November 6, 2017 from Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar, the shareholders of the Bank approved the change in the name of the Bank from



Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0140174.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. KEP-22/PB.1/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen dan surat OJK Regional: Bali dan Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Penegasan perubahan logo Bank. PT Bank Mandiri Taspen Pos secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 23 Desember 2017.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Bank dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 14 tanggal 22 Desember 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen tertanggal 26 Desember 2022 Nomor AHU-AH.01.03-0448755 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0260603.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022.

Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan keterangan pada riwayat singkat perusahaan di atas, Bank Mandiri Taspen telah melaksanakan perubahan nama sebanyak dua kali yaitu:

- Pertama, perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang efektif berlaku pada tanggal 7 Agustus 2015; dan
- Kedua, perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 yang efektif berlaku pada tanggal 23 Desember 2017.

PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen. The amendment deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of receipt of notification of changes to Bank data dated November 7, 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 and has been registered in the Company register Number AHU-0140174. AH.01.11 of 2017 dated November 7, 2017.

The change in the name of the Bank has also been approved by the OJK based on letter No. KEP-22 / PB.1 / 2017 dated December 18, 2017 concerning Stipulation of Use of Business Permits on behalf of PT Bank Mandiri Taspen Pos to become PT Bank Mandiri Taspen and OJK Regional Letter: Bali and Nusa Tenggara No. S-128 / KR.08 / 2017 dated December 22, 2017 concerning the confirmation of changing the Bank's logo, then PT Bank Mandiri Taspen Pos officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen on December 23, 2017.

The final amendment to the Bank's Articles of Association was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 14 dated December 22, 2022 of Notary Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to the duties and authorities of the Board of Directors. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen dated December 26, 2022 Number AHU-AH.01.03-0448755 and has been registered in the Company Register No. AHU-0260603.AH.01.11 Year 2022 dated December 26, 2022.

Description of Name Changes

In accordance with the brief description of the above company, Bank has carried out the name change twice:

- First, the change of Bank name from PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Post based on amendment of Articles of Association according to Deed No. 5 dated January 7, 2015 effective on August 7, 2015; and
- Second, the change of Bank name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen in accordance with the Resolution of General Meeting of Shareholders. 4 dated November 6, 2017 which is effective on December 23, 2017.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Company Culture

VISI VISION

“Menjadi Mitra Terbaik dan Terpercaya dalam Memberdayakan dan Mensejahterakan.”
“To be the best and reliable partner in empowering and improving the welfare.”

Dengan aspirasi Rencana Jangka Panjang menjadi **“Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia”** dengan capaian menjadi **Penyalur Kredit Pensiun Terbesar di Indonesia, Unggul secara Layanan dan Operasional Berbasis Digital.**

With the aspiration of the Long-Term Plan to become **“Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia”** with the achievement of becoming the **Largest Retirement Loans Provider in Indonesia, Excellence in Service and Digital-Based Operations**



mandiri
taspen

MISI
MISSION

Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik.
To create business growth and prosperity through the best financial products and services.

- Peningkatan bisnis pensiun sebagai *engine of growth*.
- Fokus pengumpulan dana melalui *retail funding, commercial funding dan priority banking*.
- Pengembangan *Low cost network* dan *national expansion*.
- Memberikan layanan dan produk-produk yang kompetitif.
- Increasing the pension business as an engine of growth.
- Focusing on raising funds through retail funding, commercial funding and priority banking.
- Developing Low cost network and national expansion.
- Providing competitive services and products.

Fokus pada kebutuhan UMKM dan Pensiunan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.
Focus on the needs of MSMEs and retirees by aligning economic, social and environmental interests.

- *End to end* layanan pensiun dan peningkatan layanan nasabah mikro dan ritel.
- Merekrut, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung bisnis pensiun dan UMKM.
- Memahami kebutuhan nasabah khususnya segmen pensiun dan UMKM.
- Menciptakan produk dan layanan keuangan segmen pensiun dan UMKM dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.
- End to end retirement services and improvement of micro and retail customer service.
- Recruiting, training and developing human resources to support pension and MSME businesses.
- Understanding the needs of customers, especially the pension and MSME segments.
- Creating financial products and services for the pension and MSME segments by aligning economic, social and environmental interests.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi / Vision and Mission Review by Board of Commissioners and Directors

Secara periodik pencapaian visi dan misi dievaluasi dengan menggunakan mekanisme penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat pencapaian target, rencana strategis dan target kinerja satu sampai 3 (tiga) tahun ke depan. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi masih relevan untuk kondisi saat ini dan pencapaian visi dan misi sampai dengan tahun 2023 telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh Bank. Direksi dan Dewan Komisaris telah memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah Bank, konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.

Periodically, the achievement of the vision and mission is evaluated using the Bank Business Plan preparation mechanism which contains target achievements, strategic plans and performance targets for the next one to 3 (three) years. The Board of Commissioners and Directors assess that the vision and mission are still relevant for current conditions and that the achievement of the vision and mission until 2023 is in accordance with the direction and stages set by the Bank. The Board of Directors and Board of Commissioners have ensured that the Bank's mission, vision, goals, targets, strategies and annual and medium-term plans are consistent with long-term goals, by utilizing innovation and technology effectively.



Budaya Perusahaan Corporate Culture

**MANTAP
SQUAD**

BER-

AKHLAK

AMANAHAH TRUSTWORTHY

Definisi / Definition
Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
We uphold the trust given.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan. / Behaving and acting in accordance with words.
- Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab. / Becoming someone who can be trusted and responsible.
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten. / Acting honestly and upholding moral and ethical values consistently.

KOMPETEN COMPETENT

Definisi / Definition
Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
We continue to learn and develop capabilities.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Terus menerus meningkatkan kemampuan / kompetensi agar selalu mutakhir. / Continuously improving abilities / competencies so that they are always up to date.
- Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik. / Always reliable by giving the best performance.
- Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan. / Producing satisfactory performance and achievements.

HARMONIS HARMONIOUS

Definisi / Definition
Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
We care for each other and value differences.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat. / Behaving to help and support each other in the organization and society.
- Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain. / Always respecting the opinions, ideas or ideas of others.
- Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang. / Appreciating the contribution of everyone from various backgrounds.

LOYAL LOYAL

Definisi / Definition
Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
We dedicate and put the interests of the Nation and the State first.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan. / Demonstrating a strong commitment to achieving goals.
- Bersedia berkontribusi lebih rela berkorban dalam mencapai tujuan. / Willing to contribute, more willing to sacrifice in achieving goals.
- Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara. / Demonstrating compliance with the organization and the country.

ADAPTIF ADAPTIVE

Definisi / Definition
Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change/develop capabilities.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik. / Consistently innovating to produce better.
- Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik. / Opening to change, move agile, fast and active in every change for the better.
- Bertindak proaktif dalam mengerjakan perubahan. / Acting proactively in driving change.

KOLABORATIF COLLABORATIVE

Definisi / Definition
Kami mendorong kerja sama yang sinergis.
We encourage synergistic cooperation.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak. / Opening to cooperate with various parties.
- Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah. / Encouraging synergy to get benefits and added value.
- Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama. / Synergizing to achieve common goals.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam penerapan nilai-nilai budaya dituangkan dalam suatu fokus strategi konsolidasi yang meliputi peningkatan profesionalisme sumber daya manusia melalui *Culture of Excellence* Bank yaitu: Kinerja Unggul, Taat Aturan dan Sadar Risiko.

Bank Mandiri Taspen's commitment to implementing cultural values was outlined in a consolidated strategic focus which included increasing the professionalism of human resources through the Bank's *Culture of Excellence*, namely: Superior Performance, Compliance with Rules and Awareness of Risk.



Kegiatan Usaha Business Field

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen tertanggal 26 Desember 2022 Nomor AHU-AH.01.03-0448755 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0260603.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha, antara lain sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - Surat-surat wesel termasuk wesel dan akseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;
 - Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;

Business Activities Based on the Articles of Association and are Conducted

Based on Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen dated 26 December 2022 Number AHU-AH.01.03-0448755 and has been registered in the Company Register No. AHU-0260603.AH.01.11 of 2022 dated December 26 2022, Bank Mandiri Taspen establishes the aim and purpose of the company which is to conduct business in the banking sector, thus in accordance with article 3, Bank Mandiri Taspen can carry out business activities as follows:

- a. To collect funds from the community in the form of deposits as in demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other similar forms;
- b. To provide installment;
- c. To issue debt acknowledgment letter;
- d. To buy, sell or guarantee at their own risk or for the interests and orders of the customer:
 - Post notes including money order and acceptances by banks whose validity period is no more than the custom in the trading of said documents;
 - Other debt acknowledgement letters and trade papers whose validity period is no more than the custom in the trading of said documents;
 - State treasury papers and government's letter of guarantee;
 - Bank Indonesia Certificates (SBI);
 - Bond;
 - Commercial papers with maturities in accordance with prevailing laws and regulations;
 - Other securities instruments with a period of time in accordance with the prevailing laws and regulations apply;
- e. Transferring money either for their own interests or for customer interests;
- f. Placing funds in, borrowing funds from, or lend funds to other banks, either with using letters, telecommunications facilities, as well by display draft, check or other means;
- g. Receive payment of invoices for securities and perform calculations with or between parties third;
- h. Provide a place to store goods and letters valuable;
- i. Carry out custody activities for the benefit of other parties based on a contract;
- j. Place funds from customers to customers others in the form of securities which are not registered at stock Exchange;



- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas, Bank Mandiri Taspen dapat pula:

- a. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
- c. Membeli agunan, baik sebagian maupun semua, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No.27/63/UPBD/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum. Seluruh Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Bank Mandiri Taspen.

- k. Perform factoring, credit card business and activities trustee activities;
- l. Perform other activities that are commonly carried out by bank as long as it is not against the regulations current regulation.

Other than conducting business activities as referred to above, Bank Mandiri Taspen may also:

- a. Carrying out capital participation activities in banks or other companies in the financial sector such as leasing, venture capital, securities companies, insurance, and settlement and deposit clearing institutions, by complying with the provisions stipulated by the competent authority;
- b. Conducting temporary equity participation activities to overcome the consequences of credit failure or financing failure based on Sharia principles, provided that the participation must be withdrawn, subject to the provisions stipulated by the competent authority;
- c. Purchasing collateral, either partially or completely, through an auction or by other means in the event that the debtor did not fulfill the obligations to the bank, provided that the purchased collateral must be cashed immediately;

The Bank obtained a business license as a Commercial Bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated March 10, 1994, and Bank Indonesia Decree No.27/63/UPBD/PBD2 dated May 11, 1994, regarding the Granting of Commercial Bank Business Licenses. All business activities according to the Articles of Association have been carried out by Bank Mandiri Taspen.

Produk dan Jasa

Produk Dana

- **Tabungan siMantap**
Tabungan untuk nasabah perorangan atau badan usaha dengan suku bunga kompetitif yang dihitung secara harian. Tabungan ini dilengkapi dengan fasilitas ATM yang dapat ditransaksikan di seluruh mesin ATM Bank Mandiri.
- **Tabungan siMantap Pensiun**
Tabungan untuk nasabah pensiunan sebagai sarana untuk menampung uang pensiunan dan gaji pensiunan setiap bulannya atas penunjukan Bank Mandiri Taspen sebagai Bank juru bayar gaji pensiunan. Sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah pensiunan, tabungan ini dibebaskan dari biaya administrasi dan dibebaskan saldo minimum dan tetap memperoleh bunga tabungan yang dihitung secara harian.
- **Tabungan siMantap Berjangka (TSB)**
Tabungan berjangka dengan setoran wajib setiap bulan dengan jangka waktu yang fleksibel dengan tingkat bunga yang

Products and Services

Fund Products

- **SiMantap Saving**
It is savings for individual customers or business entities with competitive interest rates calculated on a daily basis. This savings account is equipped with ATM facilities that can be transacted on all Bank Mandiri ATM machines.
- **siMantap Pension Savings**
It is a savings account for pensioner customers as a means to collect pension money and pensioners' salaries each month for the appointment of the Bank Mandiri Taspen as a bank to pay retirement salaries. As a form of appreciation to pensioner customers, this savings is exempt from administration fees and is deducted from the minimum balance and still obtains savings interest calculated on a daily basis.
- **siMantap Term Deposits (TSB)**
It is a term deposit with a mandatory deposit every month with a flexible term in a higher interest rate than other



lebih tinggi dari tabungan lainnya. Bertujuan untuk memberi kesempatan kepada nasabah untuk menyisihkan uangnya setiap bulan sehingga pada jangka waktu yang telah ditetapkan, dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan sesuai rencana.

- **Tabungan siMantap Reward (SMARD)**

Tabungan yang diperuntukan bagi Nasabah Perorangan dan Badan yang berhadiah langsung berupa barang dengan memberikan keleluasaan kepada Nasabah untuk memnetukan hadiah yang diinginkan serta penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara Bank dengan Nasabah.

- **TabunganKu**

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- **Deposito**

Simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Deposito Bank Mandiri Taspen adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

- **Giro**

Dana pihak ketiga dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Mandiri Taspen.

savings. This savings account aims to provide an opportunity for customers to set aside their money every month so that at a predetermined time period, the funds collected can be utilized according to plan.

- **siMantap Reward Savings (SMARD)**

Savings intended for individual and corporate customers with direct prizes in the form of goods by giving the customer the flexibility to choose the desired prize and withdrawals can only be made at a certain time according to the agreement between the bank and the customer.

- **TabunganKu**

TabunganKu is a savings for Indonesian citizens with easy conditions that are jointly held by banks in Indonesia to foster a culture of saving and to improve people's welfare.

- **Deposito**

It is a deposit that can only be disbursed for a certain period of time and certain conditions. Bank Mandiri Taspen deposits are term deposits in Rupiah with attractive interest and various other benefits.

- **Current Account**

Third-party funds in Rupiah can be withdrawn at any time by using cheques, billet giro, other means of payment orders following the provisions stipulated by Bank Mandiri Taspen.

Produk Kredit

- **Kredit Mantap Pensiun (KMP)**

Kredit Mantap Pensiun (KMP) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pensiunan untuk tujuan konsumtif multiguna dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari gaji pensiun bulanan.

- **Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP)**

Kredit Mantap Pra pensiun (KMPP) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada PNS, Anggota TNI, POLRI, Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) yang bersangkutan dengan masa pensiun dan pembayaran Gaji Pensiun melalui Bank.

- **Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha)**

Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI/POLRI, dan Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan modal usaha, dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan.

Credit Product

- **Mantap Pension Loans (KMP)**

It is loan given to pensioners for multipurpose consumptive purposes with fixed installments covering principal and interest where installments are paid for a certain period in accordance with the agreed upon source of payment from monthly retirement salary.

- **Mantap Pre-Pension Loans (KMPP)**

It is the loan given to civil servants, members of the TNI, POLRI, TNI/POLRI Civil Servants who will enter a continuous Pension Age Limit (BUP) with the pension and payment of Retirement Salaries through the Bank.

- **Mantap Pre-Pension Business Loans (KMPP Usaha)**

It is loan facility provided to Civil Servants (PNS), TNI/POLRI Members, and TNI/POLRI Civil Servants who will enter the Retirement Age Limit (BUP) and continue into retirement for capital purposes business, with fixed installments including principal and interest wherein the installments are paid for a certain period in accordance with the agreement.



- **Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP)**

Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada wirausaha yang memiliki tambahan penghasilan dari Gaji Pensiun untuk tujuan modal usaha dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari hasil usaha dan Gaji Pensiun bulanan.

- **Kredit Serbaguna Mantap (KSM)**

Kredit serbaguna Mantap (KSM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap atau kepada target market tertentu untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

- **Kredit Usaha Mantap (KUM)**

Kredit Usaha Mantap (KUM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif baik untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan modal kerja.

- **Kredit Komunitas Mantap (KKM)**

Kredit Komunitas Mantap (KKM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada anggota suatu komunitas usaha atau organisasi profesi melalui pola kerjasama untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

- **Kredit Mantap Sejahtera (KMS)**

Kredit Mantap Sejahtera (KMS) adalah kredit yang diberikan untuk Pegawai Bank Mandiri Taspen dengan tujuan penggunaan untuk pembelian rumah, renovasi rumah atau pembelian tanah/kavling siap bangun

- **Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/ perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha mikro yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

- **Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM)**

Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai modal kerja perusahaan yang habis dalam satu siklus usaha dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM)**

Kredit Investasi Retail Mantap (KI –RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai barang – barang modal dalam rangka rehabilitasi, perluasan, pendirian proyek baru yang pelunasannya dari hasil usaha dengan barang modal yang dibiayai, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM)**

Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan multiguna (bukan usaha), jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Mantap Pension Business Loans (KMUP)**

It is loan given to entrepreneurs who have additional income from Retirement Salaries for the purpose of business capital with fixed installments covering principal and interest where installments are paid for a certain period in accordance with the agreed upon with sources of payment from business income and monthly Pension Salaries.

- **Mantap Multipurpose Loans (KSM)**

It is loan given to employees who have a fixed income or permanent profession or to certain target markets to finance various kinds of needs.

- **Mantap Business Loans (KUM)**

It is loan given to micro entrepreneurs to finance productive business needs for both investment needs and working capital needs.

- **Mantap Community Loans (KKM)**

It is loan given to members of a business community or professional organization through a pattern of cooperation to finance various kinds of needs.

- **Mantap Prosperous Loans (KMS)**

It is a loan given to employees of Bank Mandiri Taspen with the purpose of using it to buy a house, renovate a house or purchase land/lots ready to build.

- **People's Business Loans (KUR) Micro**

It is credit/financing of working capital and/or investment to individual/individual debtors, business entities and/or microbusiness groups that are productive and feasible but do not have additional collateral or insufficient additional collateral.

- **Retail Working Capital Credit Mantap (KMK-RM)**

It is a credit facility that is given to individual entrepreneurs or business entities to finance the company's working capital that runs out in one business cycle and can be extended as needed, a maximum credit period of 120 months with a limit of above IDR200 million to IDR5 billion.

- **Retail Investment Credit Mantap (KI-RM)**

It is a credit facility that is given to individual entrepreneurs or business entities to finance capital goods in the context of rehabilitation, expansion, establishment of new projects with repayment of proceeds from capital goods financed, maximum credit period of 120 months with a limit of more than IDR200 million up to IDR5 billion.

- **Retail Consumptive Credit Mantap (KK-RM)**

It is credit given to individuals for multipurposes (not business), a maximum credit period of 120 months with a limit of above IDR200 million to IDR5 billion.



- **Kredit Agunan Deposito**

Kredit dengan Agunan Tunai adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah perorangan, usaha perorangan atau badan usaha dengan agunan Deposito Bank Mandiri Taspen.

Jasa Layanan

- **Mantap Cash Management**

Mantap Cash Management adalah layanan pengelolaan keuangan yang ditujukan bagi Nasabah non-perorangan (institusi) dimana, Nasabah dapat melakukan pengelolaan keuangannya langsung melalui fasilitas *online* secara *real-time* melalui *web* aplikasi. Fitur Mantap Cash Management antara lain:

- a. Informasi Rekening. Nasabah mendapatkan informasi rekening dan transaksi perusahaan yang meliputi rekening koran dan posisi saldo per rekening kelolaan perusahaan yang didaftarkan serta laporan rekening Institusi yang dapat diunduh dalam format pdf.
- b. Transfer. Memberikan akses untuk melakukan aktivitas transfer keluar, yaitu pemindahan dana dari satu rekening ke rekening lainnya di Bank Mantap serta pengiriman uang ke rekening Bank domestik (transfer online, SKN/RTGS, BIFast).
- c. Payroll. Nasabah dapat melakukan pembayaran gaji/upah untuk karyawannya dengan mudah menggunakan mekanisme pengamanan terhadap perubahan data upah dan kesesuaian nomor rekening serta nama dari pemilik rekening. Saat ini mengakomodir *payroll* dengan rekening tujuan Bank Mandiri Taspen (*one to many bulk payment*).
- d. Pembayaran pajak, memberikan kemudahan Nasabah guna memenuhi kewajiban pembayaran pajak (DJA, DJP, DJBC), Penerimaan negara yang dibayarkan menggunakan sistem billing MPN G3 antara lain: Pajak, Bea dan Cukai, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pengembalian Belanja, Penerimaan Non Anggaran, dan Penerimaan Pembiayaan.

- **Movin by Bank Mandiri Taspen**

Movin by Bank Mandiri Taspen merupakan layanan elektronik chanel dari Bank untuk melakukan transaksi finansial dan non finansial dengan fitur-fitur seperti cek saldo, transfer, tranfer BI Fast, bayar tagihan, top up e-wallet, beli pulsa dan token listrik, tarik tunai di *merchant* yang telah bekerjasama, dan lainnya seperti cek deposito, lokasi ATM dan lokasi kantor Cabang serta absen pensiun bagi nasabah pensiunan.

- **Referensi Bank**

Surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Mandiri Taspen atas dasar permintaan nasabah perorangan maupun perusahaan untuk tujuan tertentu yang bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan sebagai referensi bahwa nasabah dikenal baik oleh bank (*bonafitas nasabah*).

- **Deposit Collateral Loan**

It is a loan facility provided to individual customers, individual businesses or business entities with Bank Mandiri Taspen Deposits as collateral.

Services

- **Mantap Cash Management**

Mantap Cash Management is a financial management service intended for non-individual customers (institutions) where customers can manage their finances directly through real-time online facilities via web applications. Mantap Cash Management features include:

- a. Account Information. Customers get account information and company transactions which include current accounts and balance positions per registered company managed account and institutional account reports that can be downloaded in a pdf format.
- b. Transfer. Provides access to conduct outgoing transfer activities, namely the transfer of funds from one account to another at Bank Mantap as well as remittances to domestic bank accounts (online transfers, SKN/RTGS, BIFast).
- c. Payroll. Customers can make salary/wage payments for their employees easily using a security mechanism against changes in wage data and the sustainability of account numbers and names of account holders. Currently accommodating payroll with Bank Mandiri Taspen destination account (*one to many bulk payment*).
- d. Tax payment. Providing convenience for customers to fulfill tax payment obligations (DJA, DGT, DGCE), state revenues paid using the MPN G3 billing system include: Taxes, Customs and Excise, Non-Tax State Revenue (NTSR), Expenditure Refunds, Non-Budgetary Revenue, and Financing Revenue.

- **Movin by Bank Mandiri Taspen**

Movin by Bank Mandiri Taspen is an electronic channel service from the bank to conduct financial and non-financial transactions with features such as checking balances, transfers, BI Fast transfers, paying bills, topping up e-wallets, buying credit and electricity tokens, withdrawing cash at merchants who have collaborated, and others such as checking deposits, ATM locations and branch office locations and pension absences for retired customers.

- **Bank's Reference**

It is certificate issued by Bank Mandiri Taspen at the request of individual or corporate customers for certain purposes that are non-binding, non-promising and provide no guarantee as a reference that the customer is well known by the bank (*customer bona fides*).



- **Transfer**

Jasa pengiriman uang yang dilaksanakan atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah. Untuk memberikan kemudahan dalam transaksi pengiriman uang/pembayaran dalam mata uang rupiah dengan biaya yang kompetitif.

- **Layanan Pembayaran (Online Payment)**

Layanan Pembayaran Bank Mandiri Taspen dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen, agar nasabah dapat melakukan pembayaran tagihan paska bayar maupun pembelian token listrik Prabayar dan pulsa telepon selular.

- **Inkaso**

Layanan Bank Mandiri Taspen untuk penagihan pembayaran atas surat/dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat atau kota lain di dalam negeri dengan memberikan kemudahan kepada Nasabah dalam penagihan pembayaran atas warkat-warkat dengan biaya yang kompetitif.

- **Agen Penjual Efek Reksa Dana**

Kerjasama dengan Mandiri Sekuritas untuk Sub Mitra Distribusi Penjualan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel. Produk yang ditawarkan adalah Sukuk Ritel (SR) seri SR017, Obligasi Negara Ritel (ORI) seri ORI022, Sukuk Ritel (ST) seri ST009.

- **Transfer**

Money transfer services carried out on request and for the benefit of customers to provide convenience in money transfer/payment transactions in rupiah currency at competitive costs.

- **Payment Service (Online Payment)**

Bank Mandiri Taspen Payment Services can be carried out at all Bank Mandiri Taspen branch offices so that customers can make postpaid bill payments as well as purchase prepaid electricity tokens and cellular phone credit.

- **Inkaso**

Bank Mandiri Taspen services for billing payments for valuable letters/documents to third parties in other places or cities in the country by providing convenience to Customers in collecting payments for documents at competitive costs.

- **Mutual Fund Selling Agent**

Collaboration with Mandiri Sekuritas for Sub Distribution Partners for Retail Government Securities (SBN) Sales. The products offered are Retail Sukuk (SR) SR017 series, Retail State Bonds (ORI) ORI022 series, Retail Sukuk (ST) ST009 series.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mandiri Taspen bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bisnis utama Perusahaan. Dengan demikian, Bank bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2023, Bank Mandiri Taspen bergabung di asosiasi/perhimpunan/lembaga nasional berikut:

1. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Bali
2. Perbanas
3. Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
4. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)
5. Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK)
6. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSI)
7. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
8. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
9. Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)
10. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
11. Association Cambiste Internationale (ACI)

As a financial services institution, Bank Mandiri Taspen joined and was active in various associations or institutions relevant to the Company's main business. Thus, the Bank could follow the latest developments, issues or topics, as well as exchange information and provide suggestions/input for mutual progress. During 2023, Bank Mandiri Taspen joined the following associations/associations/institutions:

1. BMPD (Regional Banking Consultative Body) Bali.
2. Perbanas as a Member.
3. Indonesian Bankers Association (IBI) as a Member.
4. Regional Banking Consultative Body (BMPD) as Member.
5. Communication Forum for Financial Services Institutions (FKLJK) as a Member.
6. Alternative Indonesian Banking Dispute Resolution Institution (LAPSI) as a member.
7. Indonesian Payment System Association (ASPI) as a member.
8. Association of Government Securities Merchants (AGSM).
9. Banking Operations Director Communication Forum (FKDOP)
10. Indonesian Accountants Association (IAI)
11. Association Cambridge Internationale (ACI)



Wilayah Operasional

Operational Area

Tabel Jaringan Kantor Bank Mandiri Taspen 5 Tahun Terakhir
Table of the Last 5 Years Bank Mandiri Taspen's Office Network

Jenis Kantor / Office Type	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Pusat Operasional / Operational Headquarters	1	1	1	1	1
Koordinator Wilayah / Regional Coordinator	9	7	5	5	4
Kantor Cabang / Branch Office	39	40	41	41	41
Kantor Cabang Pembantu / Sub-branch Office	251	247	240	64	60
Kantor Kas*/Cash Office*	-	-	-	112	63
Kantor Fungsional / Functional Office	1	3	3	56	102
Kantor Cabang Pembantu Mobile*/ Mobile Sub-Branch Office*	-	148	148	152	142
ATM**	15,344	13,068	15,344	15,344	18,291

* Sesuai Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Kantor kas dan Kantor Cabang Pembantu Mobile dicatikan sebagai KCP.

** Pada tahun 2016 Bank Mandiri Taspen mulai memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri.

Keterangan: Bersamaan dengan pemindahan alamat Kantor Pusat Ke Jakarta dari Bali, Ijin KPO dipisah menjadi KP dan KC sesuai dengan ketentuan pemindahan alamat KP.

* In accordance with OJK Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, Cash Offices and Mobile Sub-Branch Offices are registered as KCP.

** In 2016 Bank Mandiri Taspen began to utilize the Bank Mandiri ATM network.

Note: in conjunction with the relocation of the Head Office address to Jakarta from Bali, the KPO license was separated into Head Office (HO) and Branch Office (BO) in accordance with the KP address transfer provisions.


Tabel Data Jaringan Kantor per Provinsi Tahun 2023

Table of Office Network Data per Province in 2023

Distribution	Provinsi Province	Izin Kantor / Office Permit				
		KPO	KC	KCP	KF	Grand Total
Distribution 1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-
	Sumatera Utara	-	2	14	-	16
	Sumatera Barat	-	1	7	-	8
	Riau	-	1	6	-	6
	Kepulauan Riau	-	1	1	-	2
Distribution 2	Bengkulu	-	1	4	-	5
	Sumatera Selatan	-	1	6	-	7
	Lampung	-	1	6	-	7
	Bangka Belitung	-	-	2	-	2
	Jambi	-	1	4	-	5
Distribution 3	DKI Jakarta (JABODETABEK)	1	2	17	-	6
	Banten	-	1	5	-	-
Distribution 4	Jawa Barat / West Java	-	3	29	-	33
Distribution 5	Daerah Istimewa Yogyakarta	-	1	5	-	6
	Jawa Tengah / Central Java	-	4	30	-	34
Distribution 6	Jawa Timur / East Java	-	4	35	-	39



Distribution	Provinsi Province	Izin Kantor / Office Permit				
		KPO	KC	KCP	KF	Grand Total
Distribution 7	Bali	-	2	20	1	23
	NTB	-	1	5	-	6
	NTT	-	1	6	-	7
Distribution 8	Kalimantan Barat / West Kalimantan	-	1	4	-	5
	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	-	1	4	-	5
	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	-	1	4	-	5
	Kalimantan Timur / East Kalimantan	-	1	2	-	3
	Kalimantan Utara / North Kalimantan	-		1	-	1
Distribution 9	Sulawesi Utara / North Sulawesi	-	1	4	-	5
	Gorontalo	-		1	-	1
	Sulawesi Barat / West Sulawesi	-		2	-	2
	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	-	1	9	-	11
	Sulawesi Tengah / Central Sulawesi	-	1	4	-	5
	Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi	-	1	4	-	5
	Maluku	-	1	2	-	3
	Maluku Utara / North Maluku	-		1	-	1
	Papua Barat / West Papua	-	1	1	-	2
	Papua	-	1	4	-	4
	Papua Tengah / Central Papua	-	-	-	-	-
	Papua Pegunungan / Mountain Papua	-	-	-	-	-
	Papua Barat Daya / Southwest Papua	-	-	-	-	-
	Papua Selatan / South Papua	-	-	-	-	-
Grand Total		1	39	249	1	290

KPO : Kantor Pusat Operasional / Operational Headquarters
KC : Kantor Cabang / Branch Office

KCP : Kantor Cabang Pembantu / Sub-branch Office
KF : Kantor Fungsional / Functional Office

Inovasi Outlet dan ATM

Sejalan dengan pengembangan bisnis yang telah direncanakan Bank Mandiri Taspen terus berupaya meningkatkan strategi pemasarannya dengan melakukan terobosan dan inovasi dari segi produk maupun pelayanan dengan berusaha mengakomodir segala kebutuhan nasabah. Salah satu terobosan Bank Mandiri Taspen yaitu melaksanakan inovasi *outlet*.

Dari segi tampilan *outlet* Bank Mandiri Taspen mengalami transformasi yang signifikan dibandingkan sebelumnya dengan menyesuaikan pada target nasabahnya, salah satunya nasabah pensiunan, sehingga *outlet* di desain menyesuaikan kebutuhan pensiunan. Bank Mandiri Taspen telah memberikan layanan ruang kesehatan yang dilengkapi dengan tempat tidur periksa, kursi roda, tabung oksigen, obat-obatan dan sarana kesehatan lainnya untuk melayani nasabah pada waktu tertentu. Di samping itu, *design furniture* menggunakan *soft tase color*, desain ergonomis, kursi tidak terlalu rendah dan empuk sehingga memudahkan nasabah pensiunan untuk beraktivitas dan memberikan rasa nyaman.

Bank Mandiri Taspen juga menyiapkan fasilitas Graha Mantap, yaitu berupa fasilitas tempat yang disediakan bagi para pensiunan

Outlet and ATM Innovation

In line with the business development that has been planned, Bank Mandiri Taspen continues to improve its marketing strategy by making breakthroughs and innovations in terms of products and services by trying to accommodate all customer needs. One of Bank Mandiri Taspen's breakthroughs is implementing outlet innovation.

In terms of appearance, Bank Mandiri Taspen outlets experiences a significant transformation compared to the previous one by adjusting their target customers, one of whom is pension customers, so that the outlet is designed to adjust the needs of pensioners. Bank Mandiri Taspen has provided health room services equipped with check beds, wheelchairs, oxygen cylinders, medicines and other health facilities to serve customers at certain times. In addition, the design of furniture uses a soft tase color, ergonomic design, the chair which is not too low and soft, making it easier for pension customers to move and provide comfort.

Bank Mandiri Taspen also prepares a Graha Mantap facility, which is in the form of a place provided for pensioners to carry



untuk melakukan kegiatan otentifikasi dengan nyaman dan bisa dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan-kegiatan para pensiunan.

Bank Mandiri Taspen juga telah menyediakan toilet disabilitas yang didisain bagi nasabah yang berkebutuhan khusus. Toilet didisain dengan lebar, akses sesuai ukuran kursi roda dan pendamping, dilengkapi dengan railing pengaman di dinding.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kecepatan layanan dengan memanfaatkan teknologi digital, Bank juga memiliki layanan *Smart Branch System* (SBS) yang merupakan layanan *hybrid* perpaduan antara layanan konvensional dengan digital untuk percepatan layanan dan transaksi di Cabang. Layanan SBS ada di 56 Kantor Cabang yaitu 40 Kantor Cabang dan 16 Kantor Cabang Pembantu. Adapun fitur-fitur layanan yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah yaitu Setor Tunai, Tarik Tunai, Cek Saldo, *Payment Purchase*, Registrasi Movin by Bank Mandiri Taspen dan Fitur Antrian Cabang.

Terkait dengan jaringan ATM, sejak tahun 2016 Bank Mandiri Taspen bekerja sama dengan Bank Mandiri untuk memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri, dengan demikian nasabah Bank Mandiri Taspen dapat menggunakan Switching Bank Mandiri agar Pemegang kartu ATM Bank Mandiri Taspen (Issuer) dapat bertransaksi di mesin ATM BMRI (*Acquirer*) yang berjumlah 15.344 buah di seluruh Indonesia dan Terdapat 78 cabang Bank Mandiri Taspen yang difasilitasi dengan Mesin ATM Bank Mandiri, Sedangkan untuk Transaksi bisa menggunakan seluruh Jaringan ATM Mandiri, ATMB dan ATM Merah putih. Dasar perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam perjanjian No. DBT.TBR/ PKS/011/2016 dan No. DIR.PKS/021B/IV/2016 tanggal 4 April 2016 dan terakhir di addendum dengan Perjanjian Kerja Sama No. DIR.ADD/006/IV/2021 dan No. JRB.TBR/PKS/TBB.147/2021 tanggal 05 April 2021. Dengan adanya sinergi tersebut Bank Mandiri Taspen menutup seluruh ATM Bank Mandiri Taspen.

Mandiri Agen

Mandiri Agen merupakan kerjasama dengan Bank Mandiri dalam menyediakan layanan keuangan dan kemudahan akses transaksi melalui Mandiri Agen bagi nasabah Bank Mandiri Taspen. Target Pengguna dalam Mandiri Agen ini adalah Nasabah Bank Mandiri Taspen yang memiliki Kartu Debet. Wilayah Implementasi dari Mandiri Agen meliputi Pilot Project di Palembang, Tanjung Selor dan Atambua. Saat ini telah dapat dilayani di seluruh Mandiri Agen seluruh Indonesia. Saat ini seluruh nasabah Bank Mandiri Taspen yang telah memiliki kartu debit dengan lokasi jauh dari Cabang dapat memanfaatkan jaringan Mandiri Agen kelolaan Bank Mandiri untuk bertransaksi keuangan seperti tarik tunai, transfer, serta pembayaran dan pembelian.

out authentication activities comfortably and can be used as a place for retirement activities.

Bank Mandiri Taspen has also provided disability toilets designed for customers with special needs. The toilet is designed with a wide, access to the size of a wheelchair and companion, equipped with a safety railing on the wall.

As an effort to increase service speed by utilizing digital technology, the Bank also has a Smart Branch System (SBS) service which is a hybrid service that combines conventional and digital services to accelerate services and transactions at branches. SBS services are available in 56 Branch Offices, namely 40 Branch Offices and 16 Sub-Branch Offices. The service features that can be utilized by customers are Cash Deposits, Cash Withdrawals, Balance Checks, Payment Purchases, Movin by Bank Mandiri Taspen Registration and Branch Queuing Features.

Regarding the ATM network, since 2016 Bank Mandiri Taspen has been working with Bank Mandiri to utilize the Bank Mandiri ATM network. Thus, Bank Mandiri Taspen customers can use Bank Mandiri Switching so that Bank Mandiri Taspen (Issuer) ATM card holders can transact at 15,344 BMRI (Acquirer) ATM machines throughout Indonesia and there are 78 Bank Mandiri Taspen branches facilitated with ATM machines Mandiri Bank. As for transactions, you can use the entire Mandiri ATM Network, ATMB and Merah Putih ATMs. The basis of the cooperation agreement is contained in the agreement no. DBT.TBR/PKS/011/2016 and No. DIR.PKS/021B/IV/2016 dated April 4, 2016 and lastly in addendum with Cooperation Agreement Number DIR.ADD/006/IV/2021 and Number JRB.TBR/PKS/TBB.147/2021 dated April 05, 2021. With this synergy, Bank Mandiri Taspen closed all Bank Mandiri Taspen ATMs.

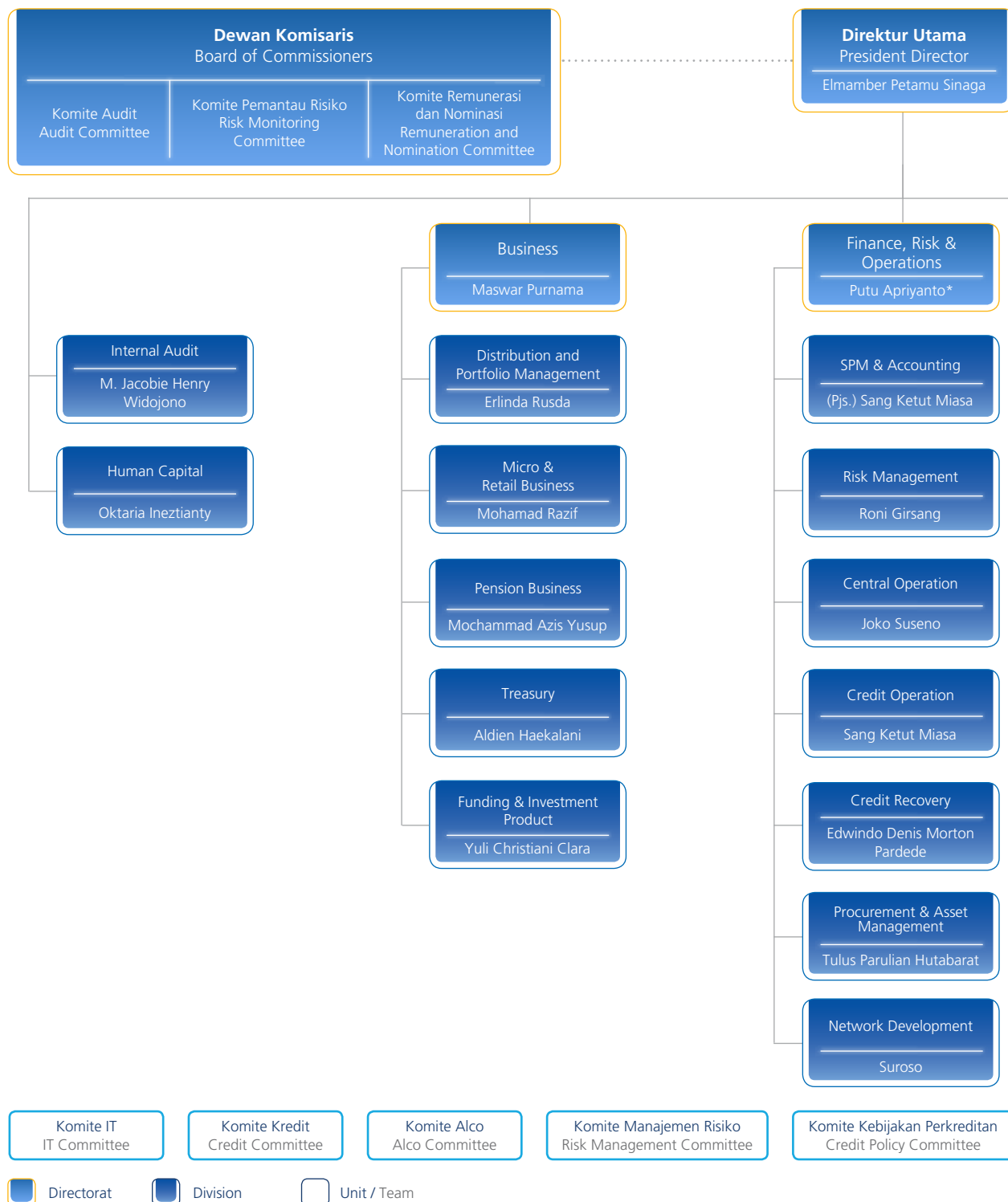
Mandiri Agent

Mandiri Agent is a collaboration with Bank Mandiri in providing financial services and easy access to transactions through Mandiri Agent for Bank Mandiri Taspen customers. The target users of this Mandiri Agent are Bank Mandiri Taspen customers who have Debit Cards. Implementation areas of Mandiri Agents include pilot projects in Palembang, Tanjung Selor and Atambua. Currently, it can be served at all Mandiri Agents throughout Indonesia. Currently, all Bank Mandiri Taspen customers who have a debit card with a remote location from the branch can utilize the Mandiri Agent network managed by Bank Mandiri for financial transactions such as cash withdrawals, transfers, and payments and purchases.



Struktur Organisasi

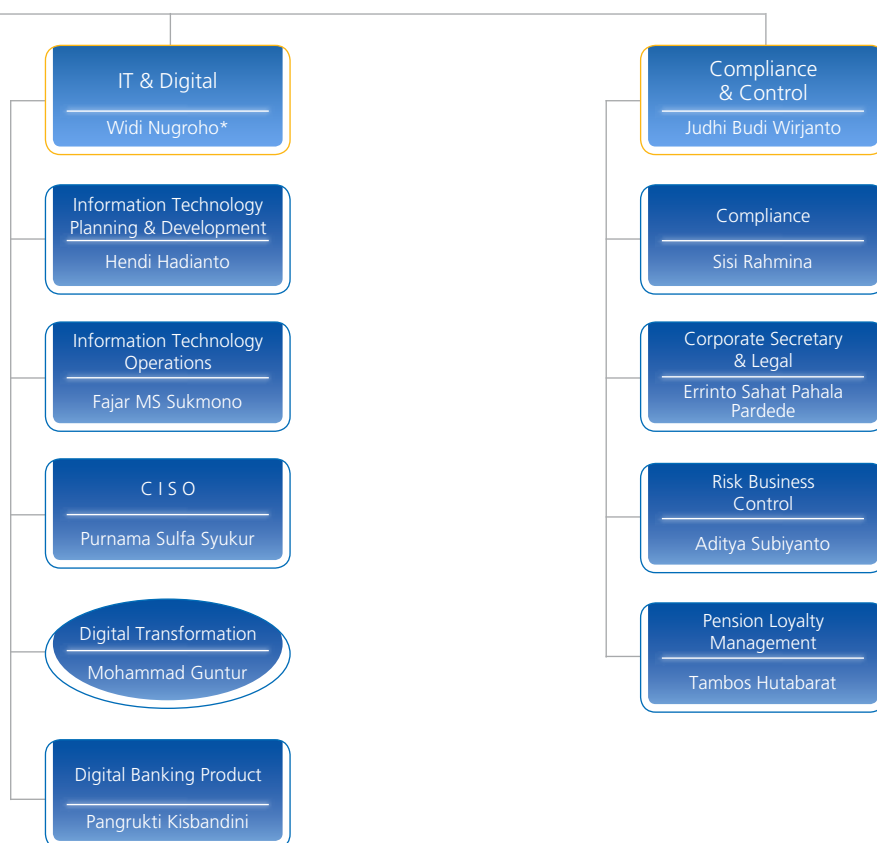
Organizational Structure





Struktur Organisasi di Bank Mandiri Taspen telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/245/XI/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Taspen. Berikut Struktur Organisasi Bank Mandiri Taspen per 31 Desember 2023.

The Organizational Structure at Bank Mandiri Taspen has been approved based on Directors Decree Number KEP.DIR/245/XI/2023 dated November 30, 2023 concerning Changes to the Organizational Structure of PT Bank Mandiri Taspen. The following is the Organizational Structure of Bank Mandiri Taspen as of December 31, 2023



Nama anggota Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. **Mustaslimah** : Komisaris Utama
2. **Hendrika Nora Oslo Sinaga** : Komisaris
3. **Suhajar Diantoro*** : Komisaris Independen
4. **Boedi Armanto** : Komisaris Independen

Nama anggota Komite di bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit: Adie Soesetyantoro (Ketua), Boedi Armanto (Anggota), Rety Listya Handayani (Anggota), dan Agus Slamet Riyadi (Anggota).
2. Komite Remunerasi dan Nominasi: Chandra Arie Setiawan (Ketua), Mustaslimah (Anggota), Adie Soesetyantoro (Anggota), Hendrika Nora Oslo Sinaga (Anggota), Boedi Armanto (Anggota), dan Oktaria Ineztianty (Anggota/Sekretaris).
3. Komite Pemantau Risiko: Boedi Armanto (Ketua), Chandra Arie Setiawan (Anggota), Wignyo M. Mulyono (Anggota) dan Istu Wahudi (Anggota).

Nama anggota Komite di bawah Direksi disampaikan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

* Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK

Names of the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. **Mustaslimah** : President Commissioner
2. **Hendrika Nora Oslo Sinaga** : Commissioner
3. **Suhajar Diantoro*** : Independent Commissioner
4. **Boedi Armanto** : Independent Commissioner

Names of Committee members under the Board of Commissioners as of December 31, 2023 are as follows:

1. Audit Committee: Adie Soesetyantoro (Chairman), Boedi Armanto (Member), Rety Listya Handayani (Member), dan Agus Slamet Riyadi (Member).
2. Remuneration and Nomination Committee: Chandra Arie Setiawan (Chairman), Mustaslimah (Member), Adie Soesetyantoro (Anggota), Hendrika Nora Oslo Sinaga (Member), Boedi Armanto (Member), dan Oktaria Ineztianty (Member/Secretary).
3. Risk Monitoring Committee: Boedi Armanto (Chairman), Chandra Arie Setiawan (Member), Wignyo M. Mulyono (Member) dan Istu Wahudi (Member).

The names of Committee members under the Board of Directors are submitted in the Corporate Governance section.

* Currently in the process of *Fit & Proper Test* OJK



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Elmamber Petamu Sinaga

Direktur Utama
President Director



Lahir di Jakarta pada tahun 1970. Usia 53 tahun Per Desember 2023. / Born in Jakarta in 1970. Age 53 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Jakarta / Jakarta



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara – Medan (1995).
- Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada (2010).

Educational Background

- Bachelor of Economics in Accounting from the University of North Sumatra – Medan (1995).
- Master of Business Administration (MBA) from Gadjah Mada University (2010).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Certification

Level 5 Risk Management Certification, Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja

- Staf Tata Usaha Cabang Wilayah I Sumatera Bag. Utara Cabang Belawan Bank Bumi Daya (1997-1998).
- Kasie Kantor Pusat Bagian Laporan Keuangan Bank Bumi Daya (1998-2001).
- Kepala Seksi Manajemen Pajak Bank Mandiri (2001-2006).
- Department Head Tax Management Bank Mandiri (2006-2009).
- Assistant Manager Financial Reporting Bank Mandiri (2009-2010).
- Department Head Financial Reporting Bank Mandiri (2010-2015).
- Department Head Financial Planning & Control Bank Mandiri (2015).
- Department Head Decision Support Micro & Retail Banking Bank Mandiri (2015).
- Department Head Decision Support - Micro & Business Banking- SPM Group Bank Mandiri (2015-2017).
- Senior Vice President - Group Head Accounting – Accounting Group Bank Mandiri (2017).
- Senior Vice President - Group Head Strategy & Performance Management Bank Mandiri (2017-2021).
- Direktur Utama Bank Mandiri Taspen (2021 - sekarang).

Work Experience

- Sumatra Region I Branch Administrative Staff Bag. North Belawan Branch of Bank Bumi Daya (1997-1998).
- Head of Head Office, Bank Bumi Daya Financial Reports Section (1998-2001).
- Head of Bank Mandiri Tax Management Section (2001-2006).
- Department Head Tax Management Bank Mandiri (2006-2009).
- Assistant Manager Financial Reporting Bank Mandiri (2009-2010).
- Department Head Financial Reporting Bank Mandiri (2010-2015).
- Department Head Financial Planning & Control Bank Mandiri (2015).
- Department Head Decision Support Micro & Retail Banking Bank Mandiri (2015).
- Department Head Decision Support - Micro & Business Banking- SPM Group Bank Mandiri (2015-2017).
- Senior Vice President - Group Head Accounting – Accounting Group Bank Mandiri (2017).
- Senior Vice President - Group Head Strategy & Performance Management Bank Mandiri (2017-2021).
- President Director of Bank Mandiri Taspen (2021 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 19 Januari 2021 berdasarkan akta keputusan Sirkuler No. 31 tahun 2021 lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 23 Desember 2020.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Director of Bank Mandiri Taspen for the first time since January 19, 2021 based on Circular Decree No. 31 of 2021 passed the OJK fit and proper test on December 23, 2020.



Periode Jabatan

- Periode 1 - 19 Januari 2021 sampai dengan RUPS tanggal 27 Juni 2023
- Periode 2 - 27 Juni 2023 sampai dengan penutupan RUPS 2026.

Serving Period

- Period 1 - January 19, 2021 until the GMS on June 27, 2023
- Period 2 - June 27, 2023 until the closing of the 2026 GMS.



Rangkap Jabatan

- Ketua dan Anggota *Asset and Liability Management Committee* (ALCO) Bank Mantap.
- Anggota Tidak Tetap Komite Teknologi Informasi Bank Mantap.
- Ketua dan Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mantap.

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Concurrent Position

- Chairman and Member of the Asset and Liability Management Committee (ALCO) of Bank Mantap.
- Non-Permanent Member of the Bank Mantap Information Technology Committee.
- Chairman and Permanent Member of the Bank Mantap Credit Policy Committee.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Maswar Purnama

Direktur Business

Director of Business



Lahir di Purwokerto pada tahun 1967. Usia 56 tahun Per Desember 2023 / Born in Purwokerto in 1967. Age 56 years as of December 2023.



Domisili / Domicile: Jakarta / Jakarta



Warga negara Indonesia Indonesian citizens



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1991).
- Magister Business Finance dari Oklahoma City University (1993).
- Doktor Ilmu Administrasi Bisnis dari Universitas Brawijaya (2021).

Educational Background

- Bachelor of Management Economics from Gadjah Mada University (1991).
- Master of Business Finance from Oklahoma City University (1993).
- Doctor of Business Administration from Brawijaya University (2021).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Certification

Risk Management Certification of 7 Qualification in the Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja

- Region CEO – Region XI/Bali & Nusa Tenggara Bank Mandiri (2016-2017).
- Group Head Mandiri University Bank Mandiri (2017-2018).
- Region CEO – Region VII/Jawa 2 Bank Mandiri (2018-2020).
- Head of Improvement Project Bank Mandiri (2020-2021).
- Direktur Business Bank Mandiri Taspen (2021 – sekarang).

Work Experience

- Region CEO – Region XI/Bali & Nusa Tenggara Bank Mandiri (2016-2017).
- Group Head of Mandiri University Bank Mandiri (2017-2018).
- Region CEO – Region VII/Jawa 2 Bank Mandiri (2018-2020).
- Head of Improvement Project Bank Mandiri (2020-2021).
- Director of Business at Bank Mandiri Taspen (2021 – present).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Business Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 28 Juni 2021 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021, dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 11 November 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Business Director of Bank Mandiri Taspen for the first time since June 28, 2021 based on GMS decision deed No. 20 of 2021 dated June 30, 2021, and has passed the OJK fit and proper test on November 11, 2021.



Periode Jabatan

Periode I – 28 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024.

Serving Period

Period I – June 28, 2021 until the closing of the 2024 GMS.



Rangkap Jabatan

- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank Mantap.
- Anggota *Asset and Liability Management Committee* (ALCO) Bank Mantap.
- Anggota Tetap Komite Teknologi Informasi Bank Mantap.
- Wakil Ketua dan Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mantap.

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Concurrent Position

- Permanent Member of the Bank Mantap Risk Management Committee.
- Member of the Asset and Liability Management Committee (ALCO) of Bank Mantap.
- Permanent Member of the Bank Mantap Information Technology Committee.
- Deputy Chair and Permanent Member of the Bank Mantap Credit Policy Committee.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Judhi Budi Wirjanto
Direktur Compliance & Control
Director of Compliance & Control



Lahir di Surabaya pada tahun 1968. Usia 55 tahun Per Desember 2023. / Born in Surabaya in 1968. Age 55 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Jakarta / Jakarta



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens



Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Pwlyatan Daha Kediri (2002).

Educational Background

Bachelor of Economics from Pwlyatan Daha University, Kediri (2002).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko kualifikasi 7 di Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Certification

Risk Management Certification of 7 Qualification in the Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja

- Manajer Pengembangan SDM PT Taspen (2015-2017).
- Kepala Cabang Kediri PT Taspen (2017).
- Wakil Kepala Cabang Utama Semarang PT Taspen (2017-2019).
- Kepala Cabang Malang PT Taspen (2019).
- Kepala Cabang Utama Makassar PT Taspen (2019-2021).
- Direktur Compliance & Control Bank Mandiri Taspen (2021 - sekarang).

Work Experience

- HR Development Manager PT Taspen (2015-2017).
- Head of Kediri Branch PT Taspen (2017).
- Deputy Head of PT Taspen Semarang Main Branch (2017-2019).
- Head of Malang Branch PT Taspen (2019).
- Head of Makassar Main Branch PT Taspen (2019-2021).
- Director of Compliance & Control at Bank Mandiri Taspen (2021 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Compliance & Control Bank Mandiri Taspen sejak 28 Juni 2021 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 11 November 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of Compliance & Control at Bank Mandiri Taspen since June 28, 2021 based on GMS decision deed no. 20 of 2021 dated June 30, 2021 and has passed the OJK fit and proper test on November 11, 2021



Periode Jabatan

Periode I – 28 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024.

Serving Period

Period I – June 28 2021 until the closing of the 2024 GMS.



Rangkap Jabatan

- Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko Bank Mantap.
- Anggota tidak tetap *Asset and Liability Management Committee* (ALCO) Bank Mantap.
- Anggota Tidak Tetap Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mantap.

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Concurrent Position

- Deputy Chair of the Bank Mantap Risk Management Committee.
- Non-permanent member of Bank Mantap's Asset and Liability Management Committee (ALCO).
- Non-Permanent Member of the Bank Mantap Credit Policy Committee.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Widi Nugroho

Direktur IT & Digital
Director of IT & Digital



Lahir di Magelang pada tahun 1968. Usia 55 tahun Per Desember 2023. / Born in Magelang in 1968. Age 55 years as of December 2023



Domisili / Domicile:
Jakarta / Jakarta



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (1991).
- Master of Information and Communication Technology dari University Of Wollongong, Australia (1996).
- Master of Commerce (Business Information System), dari University Of Wollongong, Australia (1997)

Educational Background

- Bachelor of Information Engineering from the Bandung Institute of Technology (1991).
- Master of Information and Communication Technology from the University of Wollongong, Australia (1996).
- Master of Commerce (Business Information Systems) from the University of Wollongong (1997).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 Tanpa Berjenjang, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta

Certification

Risk Management Certification of 7 Qualification in the Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja

- COO/CTO PT Metra-Net (2011-2013).
- Direktur Utama PT Metra-Net (2013-2015).
- Executive Vice President Strategic Planning & Synergi PT Multimedia Nusantara (2015).
- Direktur Utama PT Melon Indonesia (2015-2017).
- Direktur Utama PT Metra-Net (2017 – 2021).
- Vice President Digital Business Performance Direktorat Digital Business PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2021-2022).
- Deputy EVP Customer Experience and Digitization Divisi Digital Business and Technology PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023).
- Deputy Executive Vice President Digital Technology & Platform Business - Divisi Digital Business and Technology PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2023-2023).
- Komisaris Utama PT Metra-Net (2023-2023).
- Direktur IT & Digital Bank Mandiri Taspen (2023-sekarang).

Work Experience

- COO/CTO PT Metra-Net (2011-2013).
- President Director of PT Metra-Net (2013-2015).
- Executive Vice President Strategic Planning & Synergi PT Multimedia Nusantara (2015).
- President Director of PT Melon Indonesia (2015-2017).
- President Director of PT Metra-Net (2017 – 2021).
- Vice President Digital Business Performance Digital Business Directorate PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2021-2022).
- Deputy EVP Customer Experience and Digitization Digital Business and Technology Division PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023).
- Deputy Executive Vice President Digital Technology & Platform Business - Digital Business and Technology Division PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2023-2023).
- President Commissioner of PT Metra-Net (2023-2023).
- Director of IT & Digital Bank Mandiri Taspen (2023-present).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur IT & Digital Bank Mandiri Taspen sejak 18 Oktober 2023 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2023 tanggal 18 Oktober 2023. Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK.

Legal Basis of Appointment

Appointed as IT & Digital Director of Bank Mandiri Taspen since 18 October 2023 based on GMS decision deed No. 20 of 2023 dated 18 October 2023. Currently in the OJK Fit & Proper Test process.



Periode Jabatan

Periode I – 18 Oktober 2023 sampai dengan penutupan RUPS 2026.

Serving Period

Period I – October 9, 2017, to February 14, 2020.
Period II – February 14, 2020, until 2023.



Rangkap Jabatan

- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank Mantap.
- Anggota *Asset and Liability Management Committee* (ALCO) Bank Mantap.
- Ketua Komite Teknologi Informasi Bank Mantap.
- Anggota Tetap Komite Teknologi Informasi Bank Mantap.
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mantap.

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Concurrent Position

- Permanent Member of the Bank Mantap Risk Management Committee.
- Member of the Asset and Liability Management Committee (ALCO) of Bank Mantap.
- Chairman of the Information Technology Committee of Bank Mantap.
- Permanent Member of the Bank Mantap Information Technology Committee.
- Permanent Member of the Bank Mantap Credit Policy Committee.

Period I – October 18, 2023 until the closing of the 2026 GMS.



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.

**Putu Apriyanto****Direktur Finance, Risk & Operations**
Director of Finance, Risk & Operations

Lahir di Bogor pada tahun 1972. Usia 52 tahun Per Desember 2023 / Born in Bogor in 1972. Age 52 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Bogor / Bogor



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Brawijaya (1996)
- Magister Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (2004).

Educational Background

- Bachelor of Management Economics from Brawijaya University (1996)
- Master of Agribusiness Management from Bogor Agricultural Institute (2004).

**Sertifikasi**

Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 Tanpa Berjenjang, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Certification

Risk Management Certification of 7 Qualification in the Jakarta Banking Professional Certification Institute.

**Pengalaman Kerja**

- Branch Manager Bank Mandiri (2006-2013).
- Area Head Bank Mandiri (2013-2022).
- Regional Transaction & Consumer Head Bank Mandiri (2022-2024).
- Direktur Finance, Risk & Operations Bank Mandiri Taspen (2024-Sekarang).

Work Experience

- Branch Manager of Bank Mandiri (2006-2013).
- Area Head of Bank Mandiri (2013-2022).
- Regional Transaction & Consumer Head Bank Mandiri (2022-2024).
- Director of Finance, Risk & Operations Bank Mandiri Taspen (2024-Present).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat sebagai Direktur Finance, Risk & Operations Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 23 Januari 2024 berdasarkan akta berdasarkan akta keputusan sirkuler No. 12 tahun 2024. Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of Finance, Risk & Operations at Bank Mandiri Taspen for the first time since January 23, 2024 based on a deed based on circular decision no. 12 of 2024. Currently in the OJK Fit & Proper Test process.

**Periode Jabatan**

Periode I – 23 Januari 2024 sampai dengan penutupan RUPS 2026.

Serving Period

Period I – January 23, 2024 until the closing of the 2026 GMS.

**Rangkap Jabatan**

- Ketua dan Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank Mantap.
- Anggota Tetap *Asset and Liability Management Committee* (ALCO) Bank Mantap.
- Anggota Tetap Komite Teknologi Informasi Bank Mantap.
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mantap.

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Concurrent Position

- Chairman and Permanent Member of the Bank Mantap Risk Management Committee.
- Permanent member of Bank Mantap's Asset and Liability Management Committee (ALCO).
- Permanent Member of the Bank Mantap Information Technology Committee.
- Permanent Member of the Bank Mantap Credit Policy Committee.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.

**Kepemilikan Saham**

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Atta Alva Wanggai*

Direktur Finance, Risk & Operations
Director of Finance, Risk & Operations



Lahir di Bogor pada tahun 1979. Usia 44 tahun Per Desember 2023 / Born in Bogor in 1979. Age 44 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Jakarta / Jakarta



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens

* Berhenti menjabat sejak 23 Januari 2024. / Resigned from office on January 23, 2024.



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Informatika & Komputer dari Telkom Bandung (2002).
- Magister Manajemen Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (2003).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.



Pengalaman Kerja

- Marketing Officer Bank Mandiri (2006).
- HC & GA Officer Bank Mandiri (2006).
- Customer Service Officer Bank Mandiri (2006-2007).
- Business Development Officer Bank Mandiri (2007-2008).
- Branch Manager Sorong Bank Mandiri (2008-2010).
- Branch Manager Bandung Bank Mandiri (2010-2011).
- MBDC Manager Banjarmasin & PJ MBDC Manager Banjarmasin Bank Mandiri (2011-2012).
- Area Manager Jayapura & Probation Area Manager Jayapura Bank Mandiri (2012-2013).
- Area Head Yogyakarta Bank Mandiri (2013-2015).
- Regional Credit & Business Development Head Region Jawa 3 Bank Mandiri (2015-2019).
- Regional Transaction & Consumer Head Region Kalimantan Bank Mandiri (2019-2020).
- Direktur Finance, Risk & Operations Bank Mandiri Taspen (2020 – 2024).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Finance, Risk & Operations Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 23 Oktober 2020 berdasarkan akta keputusan Sirkuler No. 23 tahun 2020, dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 21 Desember 2020.



Periode Jabatan

- Periode 1 - 2 Oktober 2020 sampai dengan RUPS tanggal 27 Juni 2023
- Periode 2 - 27 Oktober 2023 sampai dengan 23 Januari 2024



Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Educational Background

- Bachelor of Informatics & Computer Engineering from Telkom Bandung (2002).
- Master in Business Management from the Institute of Technology Bandung (2003).

Certification

Risk Management Certification Level 5, Jakarta Banking Professional Certification Institute.

Work Experience

- Marketing Officer Bank Mandiri (2006).
- HC & GA Officer Bank Mandiri (2006).
- Customer Service Officer Bank Mandiri (2006-2007).
- Business Development Officer Bank Mandiri (2007-2008).
- Branch Manager Sorong Bank (2008-2010).
- Branch Manager Bandung Bank Mandiri (2010-2011).
- Manager Banjarmasin and PJ MBDC MBDC Manager Banjarmasin Bank (2011-2012).
- Area Manager Jayapura & Probation Area Manager Jayapura Bank Mandiri (2012-2013).
- Area Head of Yogyakarta Bank (2013-2015).
- Regional Credit & Business Development Head Region Jawa 3 Bank Mandiri (2015-2019).
- Regional Transaction & Consumer Head Region Kalimantan Bank Mandiri (2019-2020).
- Director of Finance, Risk & Operations at Bank Mandiri Taspen (2020 – 2024).

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of Finance, Risk & Operations at Bank Mandiri Taspen for the first time since October 23, 2020, based on Circular Decree No. 23 of 2020 and has passed the OJK fit and proper test on December 21, 2020.

Serving Period

- Period 1 - October 2, 2020 until the GMS on June 27, 2023
- Period 2 - October 27, 2023 to January 23, 2024.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Iwan Soeroto*

Direktur IT & Network
Director of IT & Network



Lahir di Jakarta pada tahun 1966. Usia 57 tahun Per Desember 2023 / Born in Bogor in 1966. Age 57 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Bekasi / Bekasi



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens

* Berhenti menjabat sejak 27 Juni 2023. /
Resigned from office on June 27, 2024.



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Manajemen Informatika dari STMIK Kuwera Jakarta (1996).
- Magister Manajemen dari Universitas Dokter Soetomo pada tahun (2004).

Educational Background

- Bachelor of Information Management from STMIK Kuwera Jakarta (1996).
- Master of Management from Doctor Soetomo University in (2004).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Certification

Risk Management Certification Level 5, Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja

- Calon Pegawai Biro Pengolahan Data Elektronik di PT Taspen (1987-1988).
- Pegawai Sementara Biro Pengolahan Data Elektronik di PT Taspen (1988-1990).
- Pegawai Tetap Biro Pengolahan Data Elektronik PT Taspen (1990-1991).
- Pranata Komputer Pratama, Staff Pengembangan Sistem Informasi di Taspen (1991-1992).
- Kepala Seksi Operasi Komputer di PT Taspen Kantor Pusat (1992-1995).
- Kepala Seksi Staff Pengembangan Sistem Informasi di PT Taspen Kantor Pusat (1995-1996).
- Pranata Komputer Muda Staff Pengembangan Sistem Informasi di PT Taspen Kantor Pusat (1996-1997).
- Asman Administrasi SDM di PT Taspen Kantor Pusat (1997-2002).
- PJ Kepala Bidang Sistem Informasi di PT Taspen Cabang Semarang (2002-2003).
- Kepala Bidang Sistem Informasi di PT Taspen Cabang Semarang (2003-2005).
- Manajer Pengembangan SDM di PT Taspen Kantor Pusat (2005-2010).
- Wakil Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Makassar (2010-2012).
- Wakil Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Surabaya (2012-2014).
- Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Semarang (2014).
- Sekretaris Perusahaan di PT Taspen Kantor Pusat (2014-2017).
- Direktur IT & Network Bank Mandiri Taspen (2017 – 2023).

Work Experience

- Prospective Employees of the Electronic Data Processing Bureau at PT Taspen (1987 - 1988).
- Temporary Staff of the Electronic Data Processing Bureau at PT Taspen (1988 - 1990)
- Permanent Employee of PT Taspen Electronic Data Processing Bureau (1990 - 1991)
- Pratama Computer Pranata, Information Systems Development Staff at Taspen (1991 - 1992)
- Head of Computer Operations Section at PT Taspen Head Office (1992 - 1995).
- Head of Information System Development Staff Section at PT Taspen Head Office (1995 - 1996).
- Young Computer Institution Information System Development Staff at PT Taspen Head Office (1996 - 1997).
- Asman HR Administration at PT Taspen Head Office (1997 - 2002).
- Coordinator Head of Information Systems Division at PT Taspen Semarang Branch (2002 - 2003).
- Head of Information System Division at PT Taspen Semarang Branch (2003 - 2005).
- HR Development Manager at PT Taspen Head Office (2005 - 2010).
- Deputy Head of Main Branch at PT Taspen Makassar Branch (2010 - 2012).
- Deputy Head of Main Branch at PT Taspen Surabaya Branch (2012 - 2014).
- Head of Main Branch at PT Taspen Semarang Branch (2014).
- Corporate Secretary at PT Taspen Head Office (2014 - 2017).
- Director of Information Technology and Network at Bank Mandiri Taspen (2017 – 2023).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur IT & Network Bank Mandiri Taspen sejak 9 Oktober 2017 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 18 tahun 2017, dan telah lulus fit and proper test OJK pada tanggal 31 Juli 2018. Diangkat kembali pada 14 Februari 2020 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 18 Tahun 2020 tanggal 19 Maret 2020.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of IT & Network at Bank Mandiri Taspen since October 9, 2017, based on the deed of resolution of the GMS No. 18 of 2017, and has passed the OJK fit and proper test on July 31, 2018. Reappointed on February 14, 2020, based on the deed of GMS decision No. 18 Year 2020 March 19, 2020.



Periode Jabatan

- Periode 1 - sampai dengan RUPS tanggal 14 Februari 2020.
- Periode 2 - sampai dengan RUPS tanggal 27 Juni 2023.

Serving Period

- Period 1 - until the GMS on February 14, 2020.
- Period 2 - until the GMS on June 27, 2023.



Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Affiliate Relations of Members of The Board of Directors

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Board of Directors Affiliation Relations

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial, Family and Management Relations of the Board of Directors															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With						Hubungan Kepengurusan Management Relations	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President director		√		√		√		√		√		√		√
Maswar Purnama	Direktur Business & Syariah Director of Business		√		√		√		√		√		√		√
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Finance, Risk & Operations		√		√		√		√		√		√		√
Putu Apriyanto*	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Compliance & Control		√		√		√		√		√		√		√
Widi Nugroho*	Direktur IT & Digital Director of IT & Network		√		√		√		√		√		√		√
Iwan Soeroto**	Direktur IT & Digital Director of IT & Network		√		√		√		√		√		√		√
Atta Alva Wanggai***	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations		√		√		√		√		√		√		√

* Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK. / Currently in the OJK Fit & Proper Test process.

** Berhenti menjabat sejak 27 Juni 2023. / Resigned from office on June 27, 2024.

*** Berhenti menjabat sejak 23 Januari 2024. / Resigned from office on January 23, 2024.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Direksi pada tahun buku disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Education and/or Training of Directors

A description of the education and/or training of the Board of Directors during the financial year is presented in the Corporate Governance Chapter.



Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2023, Komposisi anggota Direksi Bank Mandiri Taspen mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Bank sebagaimana dijelaskan berikut.

Komposisi Direksi Sebelum RUPS Sirkuler Tanggal 18 Oktober 2023

Komposisi Direksi sebelum RUPS Sirkuler Tanggal 18 Oktober 2023 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direksi. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS RUPS Sirkuler Tanggal 18 Oktober 2023

Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors Before the circular GMS on October 18, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 31 tahun 2021 Circular Decree No. 31 year 2021	23 Desember 2020 December 23, 2020
Iwan Soeroto	Direktur IT & Network Director of IT & Network	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 18 Tahun 2020 Deed of GMS Resolution No. 18 year 2020	31 Juli 2018 July 31, 2018
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 23 tahun 2020 Circular Decree No. 23 year 2020	21 Desember 2020 December 21, 2020
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021

Komposisi Direksi Sesudah RUPS Sirkuler Tanggal 27 Juni 2023

Pada tanggal 27 Juni 2023 RUPS Sirkuler memutuskan untuk memberhentikan Iwan Soeroto sebagai Direktur IT & Network. Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Sirkuler tanggal 27 Juni 2023 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direksi. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes and Changing Reasons in the Composition of the Members of The Board of Directors

During 2023, the composition of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen changed in accordance with the needs of the bank as explained below.

Composition of The Board of Directors Before The Circular GMS on October 18, 2023

The composition of the Board of Directors prior to the Circular GMS on October 18, 2023 was 5 (five) persons consisting of 1 (one) President Director, and 4 (four) Directors. The composition and basis of appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Composition of The Board of Directors After The Circular GMS on June 27, 2023

On June 27, 2023, the Circular GMS decided to remove Iwan Soeroto as Director of IT & Network so that the composition of the Board of Directors after the Circular GMS on June 27, 2023 was 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director, and 3 (three) Directors. The composition and basis of appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.



Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS RUPS Sirkuler Tanggal 27 Juni 2023

Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors Before the circular GMS on June 27, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 31 tahun 2021 Circular Decree No. 31 year 2021	23 Desember 2020 December 23, 2020
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 23 tahun 2020 Circular Decree No. 23 year 2020	21 Desember 2020
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021

Komposisi Direksi Setelah Sirkuler Tanggal 18 Oktober 2023

Pada tanggal 18 Oktober RUPS Sirkuler memutuskan untuk mengangkat Widi Nugroho sebagai Direktur IT & Digital. Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS RUPS Sirkuler tanggal 18 Oktober 2023 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direksi. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition of The Board of Directors After The Circular GMS on October 18, 2023

On October 18, the Circular GMS decided to appoint Widi Nugroho as IT & Digital Director. Therefore, the composition of the Board of Directors after the Circular GMS on October 18, 2023 was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director, and 4 (four) Directors. The composition and basis of appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS RUPS Sirkuler Tanggal 18 Oktober 2023

Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors After the circular GMS on October 18, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President director	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 31 tahun 2021 Circular Decree No. 31 year 2021	23 Desember 2020 December 23, 2020
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 23 tahun 2020 Circular Decree No. 23 year 2020	21 Desember 2020 December 21, 2020
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Widi Nugroho	Direktur IT & Digital Director of IT & Digital	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 20 Tahun 2023 Circular Decree No. 20 Year 2023	Saat ini sedang dalam proses <i>Fit & Proper Test</i> OJK Currently in the OJK Fit & Proper Test process



Komposisi Direksi Setelah Sirkuler Tanggal 23 Januari 2024

Pada tanggal 23 Januari 2024, RUPS Sirkuler memutuskan untuk memberhentikan Atta Alva Wanggai sebagai Direktur Finance, Risk & Operations dan mengangkat Putu Apriyanto sebagai Direktur Finance, Risk & Operations. Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS RUPS Sirkuler tanggal 23 Januari 2024 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direksi. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition of The Board of Directors After The Circular GMS on January 23, 2023

On January 23, 2023, the Circular GMS decided to remove Atta Alva Wanggai as Director of Finance, Risk & Operations. Therefore, the composition of the Board of Directors after the Circular GMS on January 23, 2024 was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director, and 4 (four) Directors. The composition and basis of appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS RUPS Sirkuler Tanggal 18 Oktober 2023

Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors After the circular GMS on January 23, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President director	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 31 tahun 2021 Circular Decree No. 31 year 2021	23 Desember 2020 December 23, 2020
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Widi Nugroho	Direktur IT & Digital Director of IT & Digital	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 20 Tahun 2023 Circular Decree No. 20 Year 2023	Saat ini sedang dalam proses <i>Fit & Proper Test</i> OJK Currently in the OJK Fit & Proper Test process
Putu Apriyanto	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 12 Tahun 2024 Circular Decree No. 12 Year 2024	Saat ini sedang dalam proses <i>Fit & Proper Test</i> OJK Currently in the OJK Fit & Proper Test process



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile



Mustaslimah
Komisaris Utama
President Commissioner



Lahir di Temanggung pada tahun 1965. Usia 58 tahun Per Desember 2023. / Born in Temanggung in 1965. Age 58 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Depok / Depok



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1988).

Educational Background

- Bachelor of Agriculture from Bogor Agricultural Institute (1988).



Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Certification

- Level 5 Risk Management Certification, Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja

- Group Head Compliance Bank Mandiri (2007-2010).
- Group Head Procurement & Fixed Assets (2010-2014).
- Group Head HC Service Bank Mandiri (2014-2015).
- SEVP Internal Audit Bank Mandiri (2015-2021).
- Komisaris Utama Bank Mandiri Taspen (2021 - sekarang).

Work Experience

- Group Head Compliance Bank Mandiri (2007-2010).
- Group Head Procurement & Fixed Assets (2010-2014).
- Group Head HC Service Bank Mandiri (2014-2015).
- SEVP Internal Audit of Bank Mandiri (2015-2021).
- President Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2021 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat sebagai Komisaris Utama Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 28 Juni 2021 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 11 November 2021.

Legal Basis of Appointment

- Appointed as President Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time since June 28, 2021 based on GMS decision deed no. 20 of 2021 and has passed the OJK fit and proper test on November 11, 2021.



Periode Jabatan

- Periode I – 28 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024.

Serving Period

- Period I – June 28 2021 until the closing of the 2024 GMS.



Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen (2021 – sekarang).

Concurrent Position

- Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen (2021 – present).



Kepemilikan Saham

- Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

- Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Hendrika Nora Osloi Sinaga

Komisaris
Commissioner



Lahir di Medan pada tahun 1970. Usia 54 tahun Per Desember 2023. / Born in Medan in 1970. Age 54 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Jakarta / Jakarta



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1994).
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2003).

Educational Background

- Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (1994).
- Master of Management from the University of Indonesia (2003).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level I Komisaris BSMR Jakarta.

Certification

Level I Risk Management Certification for BSMR Commissioner Jakarta.



Pengalaman Kerja

- Kepala Bidang Usaha Pertambangan I, Kementerian BUMN (2008-2010).
- Kepala Bidang Usaha Industri Premier Ilc, Kementerian BUMN (2010-2014).
- Kepala Bagian Sumber Daya Manusia, Kementerian BUMN (2014-2015).
- Kepala Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia (2015-2019).
- Plt. Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata, Kementerian BUMN (2019-2020).
- Asisten Deputy Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan, Kementerian BUMN (2020-2021).
- Asisten Deputy Bidang Jasa Infrastruktur, Kementerian BUMN (2021 - 2024).
- Asisten Deputy Bidang Asuransi dan Dana Pensiun Kementerian BUMN (2024 - sekarang).
- Komisaris Bank Mandiri Taspen (2022 - sekarang).

Work Experience

- Head of Mining Business Sector I, Ministry of BUMN (2008-2010).
- Head of Premier Ilc Industrial Business Sector, Ministry of BUMN (2010-2014).
- Head of Human Resources, Ministry of BUMN (2014-2015).
- Head of Human Resources Management (2015-2019).
- Plt. Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism Business Sector, Ministry of BUMN (2019-2020).
- Assistant Deputy Midwife for Construction and Housing Services, Ministry of BUMN (2020-2021).
- Assistant Deputy for Infrastructure Services, Ministry of BUMN (2021 - 2024).
- Assistant Deputy for Insurance and Pension Fund of the Ministry of SOEs (2024 - present)
- Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2022 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 30 Agustus 2022 berdasarkan Akta keputusan RUPS No. 17 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 16 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time since August 30, 2022 based on GMS Decision Deed No. 17 of 2022 dated December 30, 2022 and has passed the OJK fit and proper test on June 16, 2023.



Periode Jabatan

Periode I – 30 Desember 2022 sampai dengan penutupan RUPS 2025.

Serving Period

Periode I – 30 Desember 2022 sampai dengan penutupan RUPS 2025.



Rangkap Jabatan

- Asisten Deputy Bidang Asuransi dan Dana Pensiun Kementerian BUMN (2024 - sekarang).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen (2023 – sekarang).

Concurrent Position

- Assistant Deputy for Insurance and Pension Fund of the Ministry of SOEs (2024 - present).
- Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen (2023 – present).



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Suhajar Diantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lahir di Sungai Ungar pada tahun 1964. Usia 59 tahun Per Desember 2023. / Born in Sungai Ungar in 1964. Age 59 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Jakarta / Jakarta



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Institut Ilmu Pemerintahan (1990).
- Magister Manajemen dari Universitas Airlangga (2004).
- Doktor Ilmu Sosial Politik dari Universitas Padjadjaran Bandung (2011).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6 Tanpa Berjenjang (LSPP)



Pengalaman Kerja

- Sekretaris Kecamatan Karimun Kabupaten Kepulauan Riau (1991 - 1992)
- Camat Serasan Kabupaten Kepulauan Riau (1993 - 1995)
- Camat Kundur Kabupaten Kepulauan Riau (1996 - 1998)
- Camat Karimun Kabupaten Kepulauan Riau (1999 - 2001)
- Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun (2004 - 2004)
- Plt. Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karimun (2004 - 2007)
- Kepala Badan Kepegawaian Provinsi Kepulauan Riau (2007 - 2008)
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Riau (2008 - 2010)
- Plt. Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau (2010 - 2011)
- Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau (2011 - 2013)
- Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri (2013 - 2015)
- Staf Ahli Bidang Pemerintahan Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2015 - 2021)
- Pj. Gubernur Provinsi Bengkulu (2015 - 2016)
- Plt. Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia (2019 - 2021)
- Plt. Staf Ahli Bidang Aparatur dan Pelayanan Publik (2021 - 2021)
- Pj. Gubernur Kepulauan Riau (2021 - 2021)
- Plh. Direktur Jenderal Bidang Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2021 - 2021)
- Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2021 - 2022)
- Plh. Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2022 - sekarang).
- Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2022 - sekarang).
- Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen (2023 - sekarang).

Educational Background

- Bachelor of Government Science from Ilmu Pemerintahan Institute (1990).
- Master of Management from Airlangga University (2004).
- Doctor of Social and Political Sciences from Padjadjaran University, Bandung (2011).

Certification

Banking Risk Management Certification Qualification 6 Without Tiered (LSPP)

Work Experience

- Secretary of Tanjung Balai Karimun District, Riau Islands (1991-1992).
- Head of Serasan District, Riau Islands Regency (1993-1995).
- Head of Kundur District, Riau Islands Regency (1996-1998).
- Head of Karimun District, Riau Islands Regency (1999-2001).
- Head of Karimun Regency Regional Planning Research and Development Agency (2004-2004).
- Plt. Head of the Karimun Regency Fisheries and Maritime Service (2004-2007).
- Head of Bappeda Riau Islands Province (2008-2010).
- Head of the Riau Islands Province Regional Development Planning Agency (2008-2010).
- Plt. Regional Secretary of Riau Islands Province (2010 - 2011).
- Regional Secretary of Riau Islands Province (2011 - 2013).
- Chancellor of the Institute of Domestic Government (2013 - 2015).
- Expert Staff for Government Affairs at the Secretariat General (2015-2021).
- Acting Governor of Bengkulu (2015-2016).
- Plt. Secretary of the National Border Management Agency (2019-2021).
- Plt. Expert Staff for Apparatus and Public Services at the Secretariat General (2021-2021).
- Acting Governor of Riau Islands (2021-2021).
- Pls. Director General of Regional Administration Development at the Ministry of Home Affairs (2021-2021).
- Plt. Secretary General at the Ministry of Home Affairs (2021-2022).
- Secretary General at the Ministry of Home Affairs (2022-present).
- Plh. Director General of Regional Autonomy (2022-present)
- Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2023-present).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya 27 Juni 2023 berdasarkan akta keputusan sirkuler No. 21 tanggal 27 Juni 2023. Saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time June 27, 2023 based on circular decision deed no. 21 dated June 27, 2023. Currently in the OJK Fit & Proper Test process.



Periode Jabatan

Periode I – 27 Juni 2023 sampai dengan penutupan RUPS 2026.

Serving Period

Period I – June 27 2023 until the closing of the 2026 GMS.



Rangkap Jabatan

Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2022 - sekarang)

Concurrent Position

Secretary General of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia (2022 - present).



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Boedi Armanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lahir di Malang pada tahun 1959. Usia 64 tahun Per Desember 2023. / Born in Malang in 1959. Age 64 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Jakarta / Jakarta



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Agronomi dari Institut Pertanian Bogor (1982).
- Master of Applied Economics dari University of Minnesota USA (1989).
- Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia (2005).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level II Komisaris Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.



Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Departemen Sumber Daya Manusia Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998 - 1999)
- Kepala Bagian Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (1999 - 2002)
- Deputy Direktur Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2002 - 2003)
- Project Leader Unit Khusus Program Transformasi Bank Indonesia (2003 - 2005)
- Analis Eksekutif Senior Departemen Perencanaan Strategis dan Hubungan Masyarakat Bank Indonesia (2005 - 2005)
- Deputy Direktur Departemen Pengawasan Internal Bank Indonesia (2005 - 2008)
- Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia (2008 - 2008)
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2008 - 2012)
- Kepala Departemen Akuntansi dan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (2012 - 2013)
- Kepala Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis Bank Indonesia (2013 - 2013)
- Kepala Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis Otoritas Jasa Keuangan (2014 - 2015)
- Deputy Komisiner Pengawas Perbankan II Otoritas Jasa Keuangan (2015 - 2017)
- Plt. Deputy Komisiner Pengawas Perbankan IV Otoritas Jasa Keuangan (2016 - 2017)
- Deputy Komisiner Pengawas Perbankan IV Otoritas Jasa Keuangan (2017 - 2017)
- Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan (2017 - 2019)
- Plt. Deputy Komisiner Pengawas Perbankan II Otoritas Jasa Keuangan (2018 - 2019)
- Staf Ahli Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (2019 - 2020)
- Komisaris Independen Bank Mandiri (2020 - 2023)
- Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen (2023 - sekarang).

Educational Background

- Bachelor of Agronomy from Bogor Agricultural Institute (1982).
- Master of Applied Economics from the University of Minnesota USA (1989).
- Doctor of Economics from the University of Indonesia (2005).

Certification

Level II Risk Management Certification for Commissioners, Jakarta Banking Professional Certification Institute.

Work Experience

- Head of Department of Human Resources Department of National Banking Restructuring Agency (1998 - 1999)
- Head of Bank Supervision Department 1 BANKI INDONESIA (1999 - 2002)
- Deputy Director of Bank 1 Bank Indonesia Supervision Department (2002 - 2003)
- Project Leader Unit Special Unit of Bank Indonesia Transformation Program (2003 - 2005)
- Senior Executive Analyst Department of Strategic Planning and Public Relations of Bank Indonesia (2005 - 2005)
- Deputy Director of Bank Indonesia Internal Supervision Department (2005 - 2008)
- Head of Bank Indonesia Banking Licensing and Information Department (2008 - 2008)
- Head of Bank Indonesia Supervision Department (2008 - 2012)
- Head of the Department of Accounting and Payment System of Bank Indonesia (2012 - 2013)
- Head of Bank Indonesia Crisis Supervision and Management Development Department (2013 - 2013)
- Head of Department of Development of Supervision and Management of the Financial Services Authority Crisis (2014 - 2015)
- Deputy Commissioner of Banking Supervisory II Financial Services Authority (2015 - 2017)
- Plt. Deputy Commissioner of Banking Supervisory IV Financial Services Authority (2016 - 2017)
- Deputy Commissioner of Banking Supervisory IV Financial Services Authority (2017 - 2017)
- Deputy Commissioner of Banking Supervisory I Authority Financial Services Authority (2017 - 2019)
- Plt. Deputy Commissioner of Banking Supervisory II Financial Services Authority (2018 - 2019)
- Expert Staff of the Financial Services Authority Supervisory Expert (2019 - 2020)
- Bank Mandiri Independent Commissioner (2020 - 2023)
- Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2023 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya 27 Juni 2023 berdasarkan Akta Keputusan Sirkuler No. 21 Tanggal 27 Juni 2023 dan telah lulus fit and proper test OJK pada tanggal 11 Oktober 2023.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time June 27, 2023 based on Circular Decree No. 21 June 27, 2023 and has passed the OJK fit and proper test on October 11, 2023.



Periode Jabatan

Periode I – 27 Juni 2023 sampai dengan penutupan RUPS 2026.

Serving Period

Period I – June 27 2023 until the closing of the 2026 GMS.



Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Bank Mandiri Taspen (2023 - sekarang)
- Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen (2024 - sekarang)
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen (2023 - sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri (2023 - sekarang)

Concurrent Position

- Chairman of the Bank Mandiri Audit Committee Taspen (2023 - present)
- Chairperson of Bank Mandiri Risk Monitoring Committee Taspen (2024-present)
- Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen (2023 - present).
- Member of Bank Mandiri Integrated Governance Committee (2023 - present)



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Chandra Arie Setiawan*

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lahir di Jakarta pada tahun 1970. Usia 53 tahun Per Desember 2023. / Born in Jakarta in 1970. Age 53 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Jakarta / Jakarta



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1999).
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2005).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level I dan II Komisaris BSMR Jakarta.



Pengalaman Kerja

- VP Marketing PT Sanatel (1999-2004).
- Director PT Ketrosden Triasmitra (2004-2011).
- Chief Executive Officer PT Sarana Global Indonesia (2011-2020).
- Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2020-2021).
- Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen (2021 - 2024).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 28 Juni 2021 berdasarkan Akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 dan lulus *fit and proper test* OJK pada 25 Januari 2022.



Periode Jabatan

Periode I – 28 Juni 2021 sampai dengan 23 Januari 2024



Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Bank Mandiri Taspen (2023 - 2023)
- Anggota Komite Pemantau Risiko (2022 - 2023)
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi (2023 - 2023)



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Educational Background

- Bachelor of Management Economics from the University of Indonesia (1999).
- Master of Management from the University of Indonesia (2005).

Certification

Level I and II Risk Management Certification for BSMR Jakarta Commissioners.

Work Experience

- VP Marketing PT Sanatel (1999-2004).
- Director of PT Ketrosden Triasmitra (2004-2011).
- Chief Executive Officer of PT Sarana Global Indonesia (2011-2020).
- Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2020-2021).
- Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2021 - 2024).

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time since June 28, 2021 based on the Deed of GMS decision No. 20 of 2021 dated June 30, 2021 and passed the OJK fit and proper test on January 25, 2022.

Serving Period

Period I – June 28, 2021 to January 23, 2024.

Concurrent Position

- Chairman of the Bank Mandiri Audit Committee Taspen (2023 - 2023)
- Member of the Risk Monitoring Committee (2022 - 2023)
- Chairman of the Remuneration and Nomination Committee (2023 - 2023).

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.

* Berhenti menjabat sejak 30 Desember 2023 dan disahkan berdasarkan akta keputusan sirkuler pada tanggal 23 Januari 2024/ Ceased to serve since December 30, 2023 and validated by circular resolution on January 23, 2024.



Zudan Arif Fakrulloh*

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lahir di Sleman pada tahun 1969. Usia 54 tahun Per Desember 2023. / Born in Jakarta in 1969. Age 54 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Jakarta / Jakarta



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret Surakarta (1992).
- Magister Ilmu Hukum dari Universitas Diponegoro (1995).
- Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Diponegoro (2001).

Educational Background

- Bachelor of Law from Sebelas Maret University, Surakarta (1992).
- Master of Law from Diponegoro University (1995).
- Doctor of Law from Diponegoro University (2001).



Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level I dan II Komisaris, LSPP di Jakarta.

Certification

Risk Management Certification Level 1 and II Commissioner, LSPP in Jakarta



Pengalaman Kerja

- Kasubdit Kader di Bagian Diklat di Kemendagri (2002-2008).
- Kepala Bagian Perundang – undang Biro Hukum Sekjen Kemendagri (2008-2011).
- Kepala Biro Hukum Setjen Kemendagri (2011-2014).
- Staf Ahli Mendagri Bidang Hukum, Politik dan HAM (2014-2015).
- Penjabat Gubernur Gorontalo (2016-2018).
- Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (2015 - 2023).
- Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia (2023 - sekarang)
- PJ. Gubernur Provinsi Sulawesi Barat (2023 - sekarang)
- Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen (2018 - 2023).

Work Experience

- Sub-Division Head of the Cadre in the Education and Training Section at the Ministry of Home Affairs (2002-2008).
- Head of the Legislation Section of the Legal Bureau of the Secretary General of the Ministry of Home Affairs (2008 - 2011).
- Head of Legal Bureau, Secretariat General of the Ministry of Home Affairs (2011 - 2014).
- Expert Staff of the Minister of Home Affairs for Law, Politics and Human Rights (2014 - 2015).
- Acting Governor of Gorontalo (2016 - 2018).
- Director General of Education and Civil Registration, Ministry of Home Affairs (2015 - 2023).
- Secretary of the National Border Management Agency of the Republic of Indonesia (2023 - present)
- PJ. Governor of West Sulawesi Province (2023 - present)
- Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2018 - 2023).



Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 19 Maret 2018 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 41 tahun 2018 dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 08 Oktober 2018. Diangkat kembali sejak 28 Juni 2021 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time since June 28, 2021 based on the Deed of GMS decision No. 20 of 2021 dated June 30, 2021 and passed the OJK fit and proper test on January 25, 2022.



Periode Jabatan

- Periode I – 19 Maret 2018 sampai dengan RUPS tanggal 28 Juni 2021.
- Periode II - 28 Juni 2021 sampai dengan 27 Juni 2023

Serving Period

- Period I – March 19, 2018 until with the GMS on June 28, 2021.
- Period II - June 28, 2021, until June 27, 2023.



Rangkap Jabatan

- Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia (2023 - sekarang)
- Anggota Komite Audit Bank Mandiri Taspen (2018 - 2023).
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen (2018 - 2023).
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen (2018 -2023).
- PJ. Gubernur Provinsi Sulawesi Barat (2023 - sekarang)

Concurrent Position

- Secretary of the National Border Management Agency of the Republic of Indonesia (2023 - present):
- Member of the Audit Committee of Bank Mandiri Taspen (2018 - 2023).
- Chairman of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen (2018 - 2023).
- Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Mandiri Taspen (2018 - 2023).
- PJ. Governor of West Sulawesi Province (2023 - present)



Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.

* Berhenti menjabat sejak 27 Juni 2023. / Resigned from office on June 27, 2023.

**Adie Soesetyantoro***

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lahir di Semarang pada tahun 1959. Usia 64 tahun Per Desember 2023. / Born in Jakarta in 1959. Age 64 years as of December 2023.



Domisili / Domicile:
Tangerang Selatan
South Tangerang



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro (1982).

**Sertifikasi**

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level V, LSPP di Jakarta.

**Pengalaman Kerja**

- Pengawas Bank Eksekutif/Kepala Bagian Direktorat Pemeriksaan Bank 2 Bank Indonesia (1999-2004).
- Deputy Direktur Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2004-2006).
- Direktur Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2006-2009).
- Pengawas Bank Utama Senior Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2009-2010).
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 3 Bank Indonesia (2010-2013).
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2013).
- Kepala Departemen/ Kepala Regional IV Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara OJK (2013-2014).
- Kepala Departemen/ Kepala Regional I DKI Jaya dan Provinsi Banten OJK (2014-2016).
- Deputy Komisiner Manajemen Strategis II-C OJK (2016-2017).
- Deputy Komisiner/Advisor Senior Komite Strategis dan Pusat Riset Otoritas Jasa Keuangan (2017-2020).
- Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen (2020 - 2023).

Educational Background

- Bachelor of Management Economics from Diponegoro University (1982).

Certification

- Risk Management Certification Level 5, LSPP in Jakarta.

Work Experience

- Bank Supervisor Executive/Head of Division of Directorate of Bank Inspection 2 Bank Indonesia (1999-2004).
- Deputy Director of Bank Indonesia Supervision Department 1 (2004-2006).
- Director of the Bank Supervision Department 1 Bank Indonesia (2006-2009).
- Main Bank Supervisor Senior Bank Supervision Department 1 Bank Indonesia (2009-2010).
- Head of Bank Supervision Department 3 Bank Indonesia (2010-2013).
- Head of Bank Supervision Department 1 Bank Indonesia (2013).
- Head of Department/Head of Regional IV East Java, Bali and Nusa Tenggara OJK (2013-2014).
- Head of Department/Head of Regional I DKI Jaya and Banten Province OJK (2014-2016).
- Deputy Commissioner for Strategic Management II-C OJK (2016).
- Deputy Commissioner/Senior Advisor of the Strategic Committee and Research Center of the OJK Financial Services Authority (2017-2020).
- Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2020 - 2023).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

- Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 14 Februari 2020 berdasarkan Akta keputusan RUPS No. 18 tahun 2020 dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 09 November 2020.

Legal Basis of Appointment

- Appointed as Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time since June 28, 2021 based on the Deed of GMS decision No. 20 of 2021 dated June 30, 2021 and passed the OJK fit and proper test on January 25, 2022.

**Periode Jabatan**

- Periode I – 30 Juli 2020 sampai dengan RUPS tanggal 27 Juni 2023

Serving Period

- Period I – July 30, 2020 until the GMS on June 27, 2023

**Rangkap Jabatan**

- Ketua Komite Audit Bank Mandiri Taspen (2020 - 2023).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen (2020 - 2023).
- Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen (2020 - 2023).

Concurrent Position

- Chairman of the Audit Committee of Bank Mandiri Taspen (2020 - 2023).
- Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen (2020 - present).
- Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Mandiri Taspen (2020 - 2023).

**Kepemilikan Saham**

- Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen

Share Ownership

- Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.

* Berhenti menjabat sejak 27 Juni 2023. / Resigned from office on June 27, 2023.



Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Members of the Board of Commissioners Affiliate Relations

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Affiliation Relations

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial, Family and Management Relations of the Board of Commissioners															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With						Hubungan Kepengurusan Management Relations	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Suhajar Diantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Boedi Armanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Chandra Arie Setiawan*	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Zudan Arif Fakrulloh*	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Adie Soesetyantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√

* Berhenti menjabat sejak 27 Juni 2023 / Stopped in office since 27 June 2023

** Berhenti menjabat sejak 30 Desember 2023 dan disahkan berdasarkan akta keputusan sirkuler pada tanggal 23 Januari 2024 /
Ceased to serve since December 30, 2023 and validated by circular resolution on January 23, 2024

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris pada tahun buku disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Education and/or Training of Board of Commissioners

A description of the education and/or training of the Board of Commissioners during the financial year is presented in the Corporate Governance Chapter.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2023, Komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Bank sebagaimana dijelaskan berikut.

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum RUPS Sirkuler Tanggal 27 Juni 2023

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Sirkuler tanggal 27 Juni 2023 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes and Changing Reasons in the Composition of Members of The Board of Commissioners

During 2023, the composition of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen changed in accordance with the needs of the bank as explained below.

Composition of The Board of Commissioners Before The Circular GMS on June 27, 2023

The composition of the Board of Commissioners before the Circular GMS on June 27, 2023 was 5 (five) persons consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. The composition and basis of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Sirkuler Tanggal 27 Juni 2023

Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners Before the circular GMS on June 27, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Mustaslimah	Komisaris Utama Independent Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	- Akta Keputusan RUPS No. 41 tahun 2018 - Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 - Deed of GMS Resolution No. 41 year 2018 - Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	08 Oktober 2018 October 08, 2018
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 18 tahun 2020 Deed of GMS Resolution No. 18 year 2020	09 November 2020 November 09, 2020
Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	25 Januari 2022 January 25, 2022
Hendrika Nora Oslo Sinaga	Komisaris Commissioner	OJK	Akta keputusan RUPS No. 17 Tahun 2022 Deed of GMS Resolution No. 17 year 2022	16 Juni 2023 June 16, 2023

Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPS Sirkuler Tanggal 27 Juni 2023

Pada tanggal 27 Juni 2023, RUPS Sirkuler memutuskan memberhentikan Zudan Arif Fakrulloh dan Adie Soesetyantoro sebagai Komisaris Independen serta mengangkat Suhajar Diantoro dan Boedi Armanto sebagai Komisaris Independen. Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Sirkuler tanggal 27 Juni 2023 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition of The Board of Commissioners After The Circular GMS on June 27, 2023

On June 27, 2023 the Circular GMS decided to remove Zudan Arif Fakrulloh and Adie Soesetyantoro as Independent Commissioners and appointed Suhajar Diantoro and Boedi Armanto as Independent Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners after the Circular GMS on June 23, 2023 was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. The composition and basis of the Board of Commissioners can be seen in the table below.



Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Sirkuler Tanggal 27 Juni 2023
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners After June 27, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	25 Januari 2022 January 25, 2022
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris Commissioner	OJK	Akta keputusan RUPS No. 17 Tahun 2022 Deed of GMS Resolution No. 17 year 2022	16 Juni 2023 June 16, 2023
Suhajar Diantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta keputusan sirkuler No. 21 Tahun 2023 Circular decision no. 21 Year 2023	Sedang dalam proses <i>Fit & Proper Test</i> OJK Currently in the OJK Fit & Proper Test process
Boedi Armanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta keputusan sirkuler No. 21 Tahun 2023 Circular decision no. 21 Year 2023	11 Oktober 2023 October 11, 2023

Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPS Sirkuler Tanggal 23 Januari 2024

Pada tanggal 23 Januari 2024, RUPS Sirkuler memutuskan memberhentikan Chandra Arie Setiawan sebagai Komisaris Independen. Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Sirkuler tanggal 23 Januari 2024 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition of The Board of Commissioners After The Circular GMS on January 23, 2024

On January 23, 2024, the Circular GMS decided to remove Chandra Arie Setiawan as an Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners after the Circular GMS on January 23, 2024 was 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. The composition and basis of appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah Tanggal 23 Januari 2024
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners After January 23, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris Commissioner	OJK	Akta keputusan RUPS No. 17 Tahun 2022 Deed of GMS Resolution No. 17 year 2022	16 Juni 2023 June 16, 2023
Suhajar Diantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta keputusan sirkuler No. 21 Tahun 2023 Circular decision no. 21 Year 2023	Sedang dalam proses <i>Fit & Proper Test</i> OJK Currently in the OJK Fit & Proper Test process
Boedi Armanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta keputusan sirkuler No. 21 Tahun 2023 Circular decision no. 21 Year 2023	11 Oktober 2023 October 11, 2023



Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile



M. Jacobie Henry Widodo

Kepala Divisi Internal Audit / Head of Internal Audit Division

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Ponorogo pada tahun 1970. Usia 53 tahun Per Desember 2023.
Born in Ponorogo in 1970. Age 53 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (1994).
- Master Business Administration dari Universitas Gajah Mada (2014).

Educational Background

- Bachelor of Economics in Accounting from Gajah Mada University (1994).
- Master of Business Administration from Gajah Mada University (2014)..

Pengalaman Kerja

- Auditor - Bank Dagang Negara (1997-1999).
- Auditor - Bank Mandiri (1999-2007).
- Team Leader Accounting Policy - Bank Mandiri (2007-2008).
- Tax Management Department Head - Bank Mandiri (2008-2014).
- Decentralized Compliance & Operational Risk Head - Bank Mandiri (2014-2015).
- Audit Manager - Bank Mandiri (2015-2020).
- Kepala Divisi Internal Audit - Bank Mandiri Taspen (2020-sekarang).

Work Experience

- Auditor - Bank Dagang Negara (1997-1999).
- Auditor - Bank Mandiri (1999-2007).
- Team Leader Accounting Policy - Bank Mandiri (2007-2008).
- Tax Management Department Head - Bank Mandiri (2008-2014).
- Decentralized Compliance & Operational Risk Head - Bank Mandiri (2014-2015).
- Audit Manager - Bank Mandiri (2015-2020).
- Head of Internal Audit Division - Bank Mandiri Taspen (2020-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.611/2020 Tentang Penugasan Pegawai di PT Bank Mandiri Taspen tanggal 17 Juli 2020.

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.611/2020 concerning Employee Assignments at PT Bank Mandiri Taspen dated July 17, 2020.



Sisi Rahmina

Kepala Divisi Compliance / Division Head of Compliance

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Bogor pada tahun 1978. Usia 45 tahun Per Desember 2023.
Born in Bogor in 1978. Age 45 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (2000)
- Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2008)

Educational Background

- Bachelor of Economics in Accounting from Gajah Mada University (1994).
- Master of Business Administration from Gajah Mada University (2014).

Pengalaman Kerja

- Assistant Manager Medan Balai Kota (2001-2003)
- AML-CFT Analyst, Compliance & AML-CFT Group (2003-2009)
- Lead of Compliance Methodology & Regulatory, Compliance & AML-CFT Group (2009-2013)
- Head of Compliance & Operational Risk Unit, Risk Management (2013-2016)
- Head of Compliance Methodology & Regulatory, Compliance & AML - CFT Group (2016 - 2020)
- Senior Compliance Officer Wholesale Banking (2020 - 2024)
- Kepala Divisi Compliance (2024-sekarang).

Work Experience

- Auditor - Bank Dagang Negara (1997-1999).
- Auditor - Bank Mandiri (1999-2007).
- Team Leader Accounting Policy - Bank Mandiri (2007-2008).
- Tax Management Department Head - Bank Mandiri (2008-2014).
- Decentralized Compliance & Operational Risk Head - Bank Mandiri (2014-2015).
- Audit Manager - Bank Mandiri (2015-2020).
- Head of Internal Audit Division - Bank Mandiri Taspen (2020-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Compliance sejak 12 Januari 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/001/I/2024 tanggal 02 Januari 2024.

Legal Basis of Appointment

Served as Head of the Compliance Division since January 12, 2024 based on Decree No. Dir.UTM/001/I/2024 dated January 2, 2024.



Roni Girsang

Kepala Divisi Risk Management / Head of Risk Management Division

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1986. Usia 37 tahun Per Desember 2023.
Born in Pematangsiantar in 1986. Age 37 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Presindence University (2008).
- Magister Management engineering Politecnico di Milano (2017).

Educational Background

- Bachelor of Accounting from Presindence University (2008).
- Master of Management engineering Politecnico di Milano (2017).

Pengalaman Kerja

- Auditor Cabang Konvensional, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2008-2010).
- Team Leader Microfinance Audit, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2010-2012).
- Team Leader Treasury, Financial Institution & Risk Management, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012-2018).
- Team Leader Group Audit & Risk Advisory (PT Astra Internasional, Tbk. (2018-2019).
- Wholesale, Treasury & Centralized Operation Audit Head – PT Maybank Indonesia, Tbk (2019-2020).
- Division Head Risk Management di Bank Mandiri Taspen (2020-Sekarang).

Work Experience

- Conventional Branch Auditor, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2008-2010).
- Team Leader Microfinance Audit, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2010-2012).
- Team Leader Treasury, Financial Institution & Risk Management, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012-2018).
- Team Leader Group Audit & Risk Advisory (PT Astra Internasional, Tbk. (2018-2019).
- Wholesale, Treasury & Centralized Operation Audit Head – PT Maybank Indonesia, Tbk (2019-2020).
- Head of Risk Management Division at Bank Mandiri Taspen (2020-Present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Procurement & Asset Management sejak 01 September 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/069/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022.

Legal Basis of Appointment

Served as Head of the Procurement & Asset Management Division since September 1, 2022 based on Decree No. Dir.UTM/069/VIII/2022 dated August 30, 2022.



Tulus Parulian Hutabarat

Kepala Divisi Procurement & Asset Management /

Head of Procurement & Asset Management Division

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Dairi pada tahun 1975. Usia 48 tahun Per Desember 2023.
Born in Dairi in 1975. Age 48 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) (2003).

Educational Background

Bachelor of Economics from the University of Indonesia (UI) (2003).

Pengalaman Kerja

- Petugas Seksi Pendukung Sistem, PT Bank Dagang Negara (Persero), (1998-1999).
- Pelaksana IT e-Channel & Credit Card, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2005).
- Pelaksana IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2005-2008).
- Assistant Manager IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2008-2013).
- Manager IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2013-2014).
- Senior Manager IT Procurement, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2014-2015).
- Procurement & Contract Management Head, PT Bank BTPN, Tbk. (2015-2017).
- Department Head Procurement, PT Bank Mandiri Taspen (2017-2022).
- Pj. Kepala Divisi Risk Business Control, PT Bank Mandiri Taspen (2022 - 2022).
- Kepala Divisi Procurement & Asset Management Bank Mandiri Taspen (2023 - sekarang).

Work Experience

- System Support Section Officer, PT Bank Dagang Negara (Persero), (1998-1999).
- IT e-Channel & Credit Card Implementer, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2005).
- Implementing IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2005-2008).
- Assistant Manager IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2008-2013).
- Manager IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2013-2014).
- Senior Manager IT Procurement, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2014-2015).
- Head of Procurement & Contract Management, PT Bank BTPN, Tbk (2015-2017).
- Department Head of Procurement, PT Bank Mandiri Taspen (2017-2022).
- Acting Head of Risk Business Control Division, PT Bank Mandiri Taspen (2022 - 2022).
- Head of the Procurement & Asset Management Division of Bank Mandiri Taspen (2023 - present)

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Procurement & Asset Management sejak 01 September 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/069/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of the Procurement & Asset Management Division since September 1, 2022 based on Decree No. Dir.UTM/069/VIII/2022 dated August 30, 2022.



Tambos Hutabarat

Kepala Divisi Pension & Loyalty Management / Head of Pension & Loyalty Management Division

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Tarutung pada tahun 1964. Usia 59 tahun Per Desember 2023.
Born in Tarutung in 1964. Age 59 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ujung Pandang (1996).
- Magister Management dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung (2007).

Educational Background

- Bachelor of Management from Ujung Pandang College of Management (1996).
- Masters in Management from the Pasundan Bandung School of Economics (2007).

Pengalaman Kerja

- Kepala Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Mataram (2010-2012).
- Kepala Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Denpasar (2012-2015).
- Wakil Kepala PT TASPEN (Persero) Cabang Utama Makassar (2015-2017).
- Kepala Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Utama Semarang (2017-2019).
- Manager Utama Divisi Kepesertaan (2019).
- Senior Vice President Divisi Pelayanan dan Pemasaran (2019-2021).
- Kepala Divisi Pension & Loyalty Management (2021-sekarang).

Work Experience

- Head of PT TASPEN (Persero) Mataram Branch (2010-2012).
- Head of PT TASPEN (Persero) Denpasar Branch (2012-2015).
- Deputy Head of PT TASPEN (Persero) Makassar Main Branch (2015-2017).
- Head of PT TASPEN (Persero) Semarang Main Branch (2017-2019).
- Main Manager of Membership Division (2019).
- Senior Vice President of Service and Marketing Division (2019-2021).
- Head of Pension & Loyalty Management Division (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pension & Loyalty Management sejak 07 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/044/VI/2021 tanggal 07 Juni 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of the Pension & Loyalty Management Division since June 07, 2021 based on Decree No. DIR.UTM/044/VI/2021 dated June 07, 2021.



Errinto Sahat Pahala Pardede

Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal / Head of Corporate Secretary & Legal Division

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Jakarta pada tahun 1973. Usia 50 tahun Per Desember 2023..
Born in Jakarta in 1973. Age 50 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Undergraduate Program, Management and Marketing dari Northeastern University (1995).
- Graduate Program, Management and Business Communication dari Northeastern University (1998)..

Educational Background

- Undergraduate Program, Management and Marketing from Northeastern University (1995).
- Graduate Program, Management and Business Communication from Northeastern University (1998).

Pengalaman Kerja

- Senior Manager Divisi Komunikasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2002-2005).
- Kepala Departemen Investor Komunikasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005-2011).
- Kepala Divisi Investor Relation PT ABM Investama (2011-2013).
- Direktur Corporate Affairs PT Delta Dunia Makmur Tbk. (2013-2017).
- Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani Persero (2017-2021).
- Division Head Corporate Secretary & Legal Bank Mandiri Taspen (2021-sekarang).

Work Experience

- Senior Manager of the Communications Division of the National Banking Restructuring Agency (2002-2005).
- Head of Investor Communications Department PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005-2011).
- Head of Investor Relations Division PT ABM Investama (2011-2013).
- Director of Corporate Affairs PT Delta Dunia Makmur Tbk. (2013-2017).
- Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani Persero (2017-2021).
- Head of Corporate Secretary & Legal Division Bank Mandiri Taspen (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary and Legal sejak 02 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.DIR/032/VIII/2021 tanggal 02 Agustus 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Corporate Secretary and Legal Division since August 02, 2021 based on Decree No. KEP.DIR/032/VIII/2021 dated August 02, 2021.



Mohamad Razif

Kepala Divisi Micro & Retail Business / Head of Micro & Retail Business Division

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Jakarta pada tahun 1970. Usia 53 tahun Per Desember 2023.

Born in Jakarta in 1970. Age 53 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1994).
- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetya Mulya (2012).

Educational Background

- Bachelor of Economics in Accounting from the University of North Sumatra (1994).
- Master of Management from Prasetya Mulya College of Economics (2012).

Pengalaman Kerja

- Credit and Trade Risk Manager, Risk Management di PT Bank Niaga Tbk (1994 - 2006).
- Vice President, Citi Commercial Bank, Citibank N.A., Branch of Indonesia.
- Division Head Micro & Retail Business Bank Mandiri Taspen (2023-sekarang).

Work Experience

- Credit and Trade Risk Manager, Risk Management di PT Bank Niaga Tbk (1994 - 2006).
- Vice President, Citi Commercial Bank, Citibank N.A., Branch of Indonesia.
- Division Head Micro & Retail Business Bank Mandiri Taspen (2023-sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Micro & Retail Business sejak 21 Agustus 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/030/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Micro & Retail Business Division since August 21, 2023 based on Decree No. DIR.UTM/030/VIII/2023 dated August 21, 2023.



Joko Suseno

Kepala Divisi Central Operation / Head of Central Operations Division

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1967. Usia 56 tahun Per Desember 2023.

Born in Pematang Siantar in 1967. Age 56 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Finance dari STMB (2003).

Educational Background

- Bachelor of Finance from STMB (2003).

Pengalaman Kerja

- PT Pos Indonesia (1989-2015).
- PT Medexs Visi Medika (2016).
- Division Head Funding Management/Treasury di Bank Mandiri Taspen (2015-2018).
- Division Head Central Operation di Bank Mandiri Taspen (2018 - Sekarang).

Work Experience

- PT Pos Indonesia (1989-2015).
- PT Medexs Visi Medika (2016).
- Division Head Funding Management/Treasury at Bank Mandiri Taspen (2015-2018).
- Head of Central Operations Division at Bank Mandiri Taspen (2018 - Present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Central Operation sejak 1 November 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.DIR/056/II/2018 tanggal 21 Februari 2018.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Central Operations Division since November 1, 2016 based on Decree No. KEP.DIR/056/II/2018 dated February 21, 2018.



Erlinda Rusda

Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management / Head of Distribution & Portfolio Management Division

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Padang Panjang pada tahun 1976. Usia 47 tahun Per Desember 2023.
Born in Padang Panjang in 1976. Age 47 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan dari STIE Jakarta (2001).

Educational Background

- Bachelor of Financial Management and Banking from STIE Jakarta (2001).

Pengalaman Kerja

- Funding Office Bank Tabungan Negara (1999-2015).
- Kepala Cabang Pembantu Bank Yudha Bhakti (2015).
- Kepala Cabang Jakarta Bank Mandiri Taspen (2015-2016).
- Distribution Head II Bank Mandiri Taspen (2016-2017).
- Distribution Head III Bank Mandiri Taspen (2017-2020).
- Distribution Head I Bank Mandiri Taspen (2020-2022).
- Division Head Distribution & Portfolio Management Bank Mandiri Taspen (2022 - sekarang).

Work Experience

- State Savings Bank Funding Office (1999-2015).
- Head of Sub-Branch of Bank Yudha Bhakti (2015).
- Head of Jakarta Branch, Bank Mandiri Taspen (2015-2016).
- Distribution Head II Bank Mandiri Taspen (2016-2017).
- Distribution Head III Bank Mandiri Taspen (2017-2020).
- Distribution Head I Bank Mandiri Taspen (2020-2022).
- Division Head Distribution & Portfolio Management Bank Mandiri Taspen (2022 - present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management sejak 11 Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/001/I/2022 tanggal 11 Januari 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Distribution & Portfolio Management Division since January 11, 2022 based on Decree No. DIR.UTM/001/I/2022 January 11, 2022.



Oktaria Ineztianty

Kepala Divisi Human Capital / Head of Human Capital Division

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Prabumulih pada tahun 1977. Usia 46 tahun Per Desember 2023.
Born in Prabumulih in 1977. Age 46 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Dirgantara dari Institut Teknologi Bandung (2001).
- Magister Manajemen Pertahanan dari Institut Teknologi Bandung (2008).

Educational Background

- Bachelor of Aerospace Engineering from the Bandung Institute of Technology (2001).
- Master of Defense Management from Bandung Institute of Technology (2008).

Pengalaman Kerja

- HR Business Partner PT Permata Bank Tbk. (2010-2013).
- HR Senior Manager – HR Head for Indonesia PT Firmenich Indonesia (2013-2015).
- HR Senior Manager – HR Head for Indonesia and Australia PT Firmenich Indonesia (2015-2017).
- HR Strategic Business Partner – Indonesia, Papua New Guinea Region & Manufacturing Site PT Coca-Cola Indonesia (2017-2021).
- Division Head Human Capital Bank Mandiri Taspen (2021-sekarang).

Work Experience

- HR Business Partner PT Permata Bank Tbk. (2010-2013).
- HR Senior Manager – HR Head for Indonesia PT Firmenich Indonesia (2013-2015).
- HR Senior Manager – HR Head for Indonesia and Australia PT Firmenich Indonesia (2015-2017).
- HR Strategic Business Partner – Indonesia, Papua New Guinea Region & Manufacturing Site PT Coca-Cola Indonesia (2017-2021).
- Head of Human Capital Division Bank Mandiri Taspen (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital sejak 02 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/042.1/VI/2021 tanggal 02 Juni 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of the Human Capital Division since June 02, 2021 based on Decree No. DIR.UTM/042.1/VI/2021 dated June 02, 2021.



Sang Ketut Miasa

Kepala Divisi Credit Operation / Head of Credit Operation Division.

Pjs. Kepala Divisi SPM & Accounting / Pjs. Head of SPM & Accounting Division.

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Bangli pada tahun 1978. Usia 45 tahun Per Desember 2023.
Born in Bangli in 1978. Age 45 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Udayana (2001).

Educational Background

- Bachelor of Economics in Accounting from Udayana University (2001).

Pengalaman Kerja

- Staff Akunting di PT Bank Sinar Harapan Bali (2003-2006).
- Kepala Seksi Akunting di PT Bank Sinar Harapan Bali (2006-2010).
- Kepala Bagian Akuntansi di PT Bank Sinar Harapan Bali (2010-2015).
- Division Head SPM & Accounting di Bank Mandiri Taspen (2015-2019).
- Division Head Credit Operation Bank Mandiri Taspen (2019 - sekarang).
- Pjs. Division Head SPM & Accounting Bank Mandiri Taspen (2023 - sekarang)

Work Experience

- Accounting Staff at PT Bank Sinar Harapan Bali (2003-2006).
- Head of Accounting Section at PT Bank Sinar Harapan Bali (2006-2010).
- Head of Accounting at PT Bank Sinar Harapan Bali (2010-2015).
- Head of SPM & Accounting Division at Bank Mandiri Taspen (2015-2019).
- Head of Credit Operations Division Bank Mandiri Taspen (2019 - present).
- Pjs. Division Head of SPM & Accounting Bank Mandiri Taspen (2023 - present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Credit Operation sejak 08 Februari 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/016/II/2019 tanggal 06 Februari 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Credit Operations Division since February 08, 2019 based on Decree No. DIR.UTM/016/II/2019 dated February 6, 2019.



Aldien Haekalani

Kepala Divisi Treasury / Head of Treasury Division

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Jakarta pada tahun 1983. Usia 40 tahun Per Desember 2023.
Born in Jakarta in 1983. Age 40 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sosial Politik dari Universitas Indonesia (2006).

Educational Background

- Bachelor of Social Politics from the University of Indonesia (2006).

Pengalaman Kerja

- Corporate Dealer, Treasury Marketing Team Jakarta (2009-2013).
- Head of Treasury Bank Mandiri Dili, Timor Leste (2013-2014).
- Chief Dealer, Regional Treasury XI, Bali - Nusa Tenggara (2014-2017).
- Chief Dealer, Treasury Client Structuring (Derivative Desk) (2017-2018).
- Chief Dealer, Treasury Anchor Clients (2018-2023).
- Division Head Treasury di Bank Mandiri Taspen (2023-Sekarang).

Work Experience

- Corporate Dealer, Treasury Marketing Team Jakarta (2009-2013).
- Head of Treasury Bank Mandiri Dili, Timor Leste (2013-2014).
- Chief Dealer, Regional Treasury XI, Bali - Nusa Tenggara (2014-2017).
- Chief Dealer, Treasury Client Structuring (Derivative Desk) (2017-2018).
- Chief Dealer, Treasury Anchor Clients (2018-2023).
- Head of Treasury Division at Bank Mandiri Taspen (2023-Present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury sejak 1 Februari 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.DIR/HC.021/2023 tanggal 26 Januari 2023.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Treasury Division since February 1, 2023 based on Decree No. KEP.DIR/HC.021/2023 dated January 26, 2023.



Yuli Christiani Clara

Kepala Divisi Funding & Investment Product

Division Head of Funding & Investment Product

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Jakarta pada tahun 1979, Usia 44 tahun Per Maret 2024.
Born in Jakarta in 1979, 44 years old as of March 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi Universitas Gadjah Mada
- Master Manajemen Universitas Gadjah Mada

Educational Background

- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University
- Master of Management, Gadjah Mada University

Pengalaman Kerja

- Department Head DS di Bank Mandiri (2016)
- Department Head Unsecured Credit Risk & analytics di Bank Mandiri (2019)
- Department Head Risk Consolidation di Bank Mandiri (2020)
- Division Head Funding & Investment Product di Bank Mandiri Taspen (2023-sekarang)

Work Experience

- of Department DS at Bank Mandiri (2016).
- Head of Department Unsecured Credit Risk & analytics at Bank Mandiri (2019).
- Head of Department Risk Consolidation at Bank Mandiri (2020).
- Head of Funding & Investment Product Division at Bank Mandiri Taspen (2023-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Funding & Investment Product sejak 29 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan No DIR.UTM/031/IX/2023.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Funding & Investment Product Division since September 29, 2023 based on Decree No DIR.UTM/031/IX/2023.



Hendi Hadianto

Kepala Divisi Information Technology Planning & Development / Head of Information Technology

Planning & Development Division

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Jakarta, pada tahun 1975. Usia 48 tahun Per Desember 2023.
Born in Jakarta, in 1975. Age 48 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma (1997).

Educational Background

- Bachelor of Information Management from Gunadarma University (1997).

Pengalaman Kerja

- PS Branch Delivery Service Bank Mandiri (2003).
- Temporary Assignment Officer Bank Mandiri (2004-2005).
- TA I&T Transactional Solution Bank Mandiri (2005).
- TS IT CASH Management Host O Host Sols Bank Mandiri (2007).
- TTL IT Cash Management Host O Host Sols Bank Mandiri (2008).
- TL Enterprise Service Bus Bank Mandiri (2012).
- DH IT Integration Projects Bank Mandiri (2015).
- DH Integration Development Bank Mandiri (2018).
- Dept Head IT Core Banking System Bank Mandiri (2020).
- Solution Analyst Bank Mandiri (2021).
- Solution Architect Bank Mandiri (2022).
- Division Head IT Planning & Development Bank Mandiri Taspen (2022 - sekarang).

Work Experience

- PS Branch Delivery Service Bank Mandiri (2003).
- Temporary Assignment Officer at Bank Mandiri (2004-2005).
- TA I&T Transactional Solution Bank Mandiri (2005).
- TS IT CASH Management Host O Host Sols Bank Mandiri (2007).
- TTL IT Cash Management Host O Host Sols Bank Mandiri (2008).
- TL Enterprise Service Bus Bank Mandiri (2012).
- DH IT Integration Projects Bank Mandiri (2015).
- DH Integration Development Bank Mandiri (2018).
- Dept Head IT Core Banking System Bank Mandiri (2020).
- Solution Analyst Bank Mandiri (2021).
- Solution Architect Bank Mandiri (2022).
- Head of IT Planning & Development Division Bank Mandiri Taspen (2022 - present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Information Technology Planning & Development sejak 01 Januari 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR.UTM/112.1/XII/2023 tanggal 06 Desember 2022.

Legal Basis of Appointment

Served as Head of the Information Technology Planning & Development Division since January 01, 2023 based on the Decree of the Board of Directors No. Dir.UTM/112.1/XII/2023 dated December 6, 2022.

**Fajar MS Sukmono****Kepala Divisi Information Technology Operation /**
Head of Information Technology Operations Division**Kewarganegaraan / Citizenship**
Indonesia / Indonesian**Domisili / Domicile**
Jakarta / JakartaLahir di Jakarta pada tahun 1972. Usia 51 tahun Per Desember 2022.
Born in Jakarta, in 1972. Age 51 years as of December 2023.**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro (1995).
- Magister Management Universitas Gadjah Mada (2009).

Educational Background

- Bachelor of Economics from Diponegoro University (1995).
- Masters in Management, Gadjah Mada University (2009).

Pengalaman Kerja

- Performance Improvement & Quality Assurance Department Head Bank Mandiri (2018-2019).
- Business Process Reengineering Head Bank Mandiri (2019-2021).
- Credit Card Department Head Bank Mandiri (2021-2023).
- Division Head IT Operation Bank Mandiri Taspen (2023-sekarang).

Work Experience

- Head of Performance Improvement & Quality Assurance Department Bank Mandiri (2018-2019).
- Head of Business Process Reengineering Bank Mandiri (2019-2021).
- Head of Credit Card Department Bank Mandiri (2021-2023).
- Division Head IT Operation Bank Mandiri Taspen (2023-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi IT Operation sejak tanggal 2023 berdasarkan Surat Keputusan Nomor SK No. DIR.UTM/025/IV/2023 tanggal 18 April 2023

Legal Basis of Appointment

Served as Head of IT Operations Division since 2023 based on Decree Number SK No. DIR.UTM/025/IV/2023 dated April 18, 2023.

**Purnama Sulfa Syukur****Kepala Divisi Chief Information Security Officer /** Head of CISO Division**Kewarganegaraan / Citizenship**
Indonesia / Indonesian**Domisili / Domicile**
Jakarta / JakartaLahir di Jakarta pada tahun 1981. Usia 42 Per Desember 2023.
Born in Jakarta in 1981. Age 42 as of December 2023**Riwayat Pendidikan**

- Magister Data Science Monash University (2024)
- Sarjana Sistem Informasi Perbanas Institute (1999)

Educational Background

- Magister Data Science Monash University (2024).
- Sarjana Sistem Informasi Perbanas Institute (1999).

Pengalaman Kerja

- Pelaksana Electronic Channel Banking di Bank Mandiri (2004 – 2008).
- Manager IT ATM & Self Service di Bank Mandiri (2008 – 2012).
- Team Leader Security Access Control di Bank Mandiri (2012 – 2018).
- Team Leader Security Operations Center di Bank Mandiri (2018 – 2019).
- Department Head Security Operations di Bank Mandiri (2019 – 2021).
- Department Head Security Services di Bank Mandiri (2021 – 2022).
- IT Audit Specialist di Bank Mandiri (2023).
- Head of Chief Information Security Officer (CISO) Division di Bank Mandiri Taspen (2023 – sekarang).

Work Experience

- Implementing Electronic Channel Banking at Bank Mandiri (2004 – 2008).
- ATM & Self Service IT Manager at Bank Mandiri (2008 – 2012).
- Team Leader Security Access Control at Bank Mandiri (2012 – 2018).
- Team Leader Security Operations Center at Bank Mandiri (2018 – 2019).
- Department Head Security Operations at Bank Mandiri (2019 – 2021).
- Department Head Security Services at Bank Mandiri (2021 – 2022).
- IT Audit Specialist at Bank Mandiri (2023).
- Head of Chief Information Security Officer (CISO) Division at Bank Mandiri Taspen (2023 – present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Chief Information Security Officer (CISO) sejak tanggal 3 Juli 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/027/VII/2023 Tanggal 3 Juli 2023.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Chief Information Security Officer (CISO) Division since July 3, 2023 based on Decree No. DIR.UTM/027/VII/2023 July 3, 2023.



Edwindo Denis Morton Pardede

Kepala Divisi Credit Recovery / Head of Credit Recovery Division

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Simalungun pada tahun 1966. Usia 57 tahun Per Desember 2023.
Born in Simalungun in 1966. Age 57 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1991).
- Magister Manajemen Finance dari Universitas Gajahmada (2007).

Educational Background

- Bachelor of Economics in Accounting from the University of North Sumatra (1991).
- Master of Finance Management from Gajahmada University (2007).

Pengalaman Kerja

- Kasie Kantor Pusat di Bank Mandiri (1996-1999).
- Senior Officer di Bank Mandiri (1999-2001).
- Professional Staff di Bank Mandiri (2001-2006).
- SH Remote Supervision di Bank Mandiri (2006-2007).
- CLC Manager di Bank Mandiri (2007-2010).
- RRCC Manager Medan & Banjarmasin di Bank Mandiri (2010-2013).
- Retail Risk Manager CRA Medan di Bank Mandiri (2013-2015).
- Retail Credit Risk Head di Bank Mandiri (2015-2017).
- SME & Mikro Risk Head XI di Bank Mandiri (2017).
- Division Head Risk Approval di Bank Mandiri Taspen (2017-2019).
- Division Head Risk Approval & Collection di Bank Mandiri Taspen (2019-2020).
- Division Head Credit Recovery di Bank Mandiri Taspen (2020-Sekarang).

Work Experience

- Head of Head Office Section at Bank Mandiri (1996-1999).
- Senior Officer at Bank Mandiri (1999-2001).
- Professional Staff at Bank Mandiri (2001-2006).
- SH Remote Supervision at Bank Mandiri (2006-2007).
- CLC Manager at Bank Mandiri (2007-2010).
- RRCC Manager Medan & Banjarmasin at Bank Mandiri (2010-2013).
- Retail Risk Manager CRA Medan at Bank Mandiri (2013-2015).
- Retail Credit Risk Head at Bank Mandiri (2015-2017).
- SME & Micro Risk Head XI at Bank Mandiri (2017).
- Division Head Risk Approval at Bank Mandiri Taspen (2017-2019).
- Division Head Risk Approval & Collection at Bank Mandiri Taspen (2019-2020).
- Head of Credit Recovery Division at Bank Mandiri Taspen (2020-Present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Credit Recovery sejak 25 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/507/2017 tanggal 25 Agustus 2017.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Credit Recovery Division since August 25 2017 based on Decree No. SKD.CHC/507/2017 dated August 25, 2017.



Mochammad Azis Yusup

Kepala Divisi Pension Business / Head of Pension Business Division

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Yogyakarta pada tahun 1968. Usia 55 tahun Per Desember 2023.
Born in Yogyakarta in 1968. Age 55 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Jendral Sudirman (1993).

Educational Background

- Bachelor of Public Administration from Jenderal Soedirman University (1993)

Pengalaman Kerja

- Divisi Strategi Kemitraan Konsumer Wilayah 1 – Jakarta di Bank Bukopin (1998).
- Division Head Pension Business di Bank Mandiri Taspen (2018-Sekarang).

Work Experience

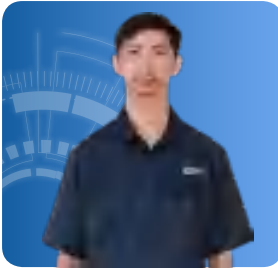
- Consumer Partnership Strategy Division Region 1 – Jakarta at Bank Bukopin (1998).
- Head of Pension Business Division at Bank Mandiri Taspen (2018-Present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pension Business sejak tanggal 23 Juli 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.DIR/205/VII/2018 tanggal 23 Juli 2018.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Pension Business Division since July 23, 2018 based on Decree No. KEP.DIR/205/VII/2018 dated July 23, 2018.



Aditya Subiyanto

Kepala Divisi Risk Business Control / Head of Risk Business Control Division

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Bantul pada tahun 1988. Usia 34 tahun Per Desember 2022.

Born in Bantul in 1988. Age 34 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Udayana Pada Tahun (2010).

Educational Background

Bachelor of Computer Science from Udayana University in (2010).

Pengalaman Kerja

- Officer Development Program di Bank Mandiri Jakarta (2010).
- Customer Service Officer di Bank Mandiri Branch Denpasar Veteran (2010).
- Regional Performance & Budgeting Officer Bank Mandiri Regional Office XI Denpasar (2010-2014).
- Business Development Officer Bank Mandiri Kantor Wilayah XI Denpasar (2014).
- Subsidiary Liaison Manager di Bank Mandiri Regional XI Denpasar (2014-2015).
- Department Head SPM di Bank Mandiri Taspen Denpasar (2015-2019).
- Kepala Divisi SPM & Accounting di Bank Mandiri Taspen (2019 – 2023).
- Kepala Divisi Risk Business Control di Bank Mandiri Taspen (2023 - sekarang).

Work Experience

- Officer Development Program at Bank Mandiri Jakarta (2010).
- Customer Service Officer at Bank Mandiri Denpasar Veterans Branch (2010).
- Regional Performance & Budgeting Officer Bank Mandiri Regional Office XI Denpasar (2010-2014).
- Business Development Officer of Bank Mandiri Regional Office XI Denpasar (2014).
- Subsidiary Liaison Manager at Bank Mandiri Regional XI Denpasar (2014-2015).
- Department Head of SPM at Bank Mandiri Taspen (2015-2019).
- Head of Strategy Performance Management & Accounting Division at Bank Mandiri Taspen (2019 – Present).
- Head of Risk Business Control Division at Bank Mandiri Taspen (2023 - present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Business Control sejak tanggal 27 Oktober 2023 berdasarkan Surat Keputusan Nomor DIR.UTM/033/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023.

Legal Basis of Appointment

Served as Head of the Risk Business Control Division since October 27, 2023 based on Decree Number DIR.UTM/033/X/2023 dated October 20, 2023.



Suroso

Division Head Network Development / Head of Network Development Division

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Purworejo pada tahun 1968. Usia 55 tahun Per Desember 2023.

Born in Purworejo in 1968. Age 55 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi STIE Tri Darma Widya.

Educational Background

- Bachelor of Accounting STIE Tri Darma Widya

Pengalaman Kerja

- Vice President Corporate Real Estate Group PT Bank Mandiri (2023).
- Division Head Network Development PT Bank Mandiri Taspen (2023 - sekarang).

Work Experience

- Vice President Corporate Real Estate Group PT Bank Mandiri (2023).
- Head of Network Development Division PT Bank Mandiri Taspen (2023-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Network Development sejak tanggal 03 Juli 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/028/VII/2023 tanggal 03 Juli 2023.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Network Development Division since July 03, 2023 based on Decree No. DIR.UTM/028/VII/2023 dated July 03, 2023.



Pangrukti Kisbandini

Division Head Digital Banking Product / Head of Digital Banking Product Division

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Banjarnegara pada tahun 1981. Usia 42 tahun Per Desember 2023.
Born in Banjarnegara in 1981. Age 42 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia (2003).

Educational Background

- Bachelor of Industrial Engineering from the University of Indonesia (2003).

Pengalaman Kerja

- Officer Development Program Batch XVII - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2004 - 2005).
- Customer Service Officer Area Pekanbaru - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005 - 2007).
- Product Manager ATM & Other Services - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2007 - 2008).
- Product Manager Mandiri Tabungan Rencana - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2008 - 2009).
- Product Manager Mandiri Tabungan Bisnis - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010 - 2011).
- Product Manager Mandiri Tabungan Reguler - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012 - 2014).
- Team Leader System Development & Integration - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015 - 2016).
- Departement Head Digital Solutions - PT Bank Mandiri Taspen (2019 - 2023).
- Division Head Digital Banking Product (2023 - present).

Work Experience

- Officer Development Program Batch XVII - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2004 - 2005).
- Pekanbaru Area Customer Service Officer - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005 - 2007).
- Product Manager ATM & Other Services - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2007 - 2008).
- Product Manager Mandiri Savings Plan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2008 - 2009).
- Product Manager Mandiri Savings Business - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010 - 2011).
- Product Manager Mandiri Regular Savings - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012 - 2014).
- Team Leader System Development & Integration - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015 - 2016).
- Departement Head Digital Solutions - PT Bank Mandiri Taspen (2019 - 2023).
- Division Head Digital Banking Products (2023 - present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Division Head Digital Banking Product sejak 1 Agustus 2023 berdasarkan surat keputusan No. DIR.UTM/029/2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Division Head of Digital Banking Product since August 1 2023 based on decision letter no. DIR.UTM/029/2023 dated August 1, 2023.

**Mohammad Guntur****Kepala Unit Digital Transformation / Head of Digital Transformation Unit****Kewarganegaraan / Citizenship**

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Surabaya pada tahun 1964. Usia 59 tahun Per Desember 2023.
Born in Surabaya in 1964. Age 59 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1986).
- Magister Manajemen (MM) bidang Marketing dari Universitas Gadjah Mada dan University of Kentucky USA (1997).

Educational Background

- Bachelor of Agriculture from Bogor Agricultural Institute (1986).
- Master of Management (MM) in Marketing from Gajah Mada University and University of Kentucky USA (1997).

Pengalaman Kerja

- Pegawai Pimpinan Biro Sistem Teknologi Bank Exim (1989-1996).
- Team Leader Business Pprocess Reengineering Bank Exim (1996-1997).
- Team Leader IT Project Personal Banking Bank Exim (1997-1998).
- Kepala Kelompok Kerja Biro Sistem Teknologi Bank Exim (1998-1999).
- Anggota Tim Merger Integration Bank Mandiri (1999-2000).
- VP Financial & Management Accounting Divisi Corporate Banking & Other Service Bank Mandiri (2000-2001).
- VP IT Retail Business Bank Mandiri (2001-2003).
- SVP IT eMAS (Enterprise Mandiri Adv Syst) Bank Mandiri (2003-2005).
- SVP IT Info & Knowledge Management Bank Mandiri (2005-2007).
- SVP Policies, Procedures, Planning & Arch. Bank Mandiri (2007-2010).
- SVP IT Planning, Architecture & BCP Bank Mandiri (2010-2011).
- SVP IT Strategy & Architecture Bank Mandiri (2011).
- SVP IT Strategic Business Solution Bank Mandiri (2011).
- SVP IT Application Services Bank Mandiri (2011-2016).
- SVP Enterprise Data Management Bank Mandiri (2016-2019).
- SEVP IT, Operations & Proc. Indonesia Eximbank (2019-2021).
- Chief Transformation Officer Bank DKI (2021-2022).
- Kepala Unit Digital Transformation Bank Mandiri Taspen (2022-sekarang).

Work Experience

- Leadership Employee of Exim Bank's Technology Systems Bureau (1989-1996).
- Team Leader Business Process Reengineering Bank Exim (1996-1997).
- Team Leader IT Project Personal Banking Bank Exim (1997-1998).
- Head of the Exim Bank Technology Systems Bureau Working Group (1998-1999).
- Member of the Bank Mandiri Merger Integration Team (1999-2000).
- VP Financial & Management Accounting, Corporate Banking & Other Services Division, Bank Mandiri (2000-2001).
- VP IT Retail Business Bank Mandiri (2001-2003).
- SVP IT eMAS (Enterprise Mandiri Adv Syst) Bank Mandiri (2003-2005).
- SVP IT Info & Knowledge Management Bank Mandiri (2005-2007).
- SVP Policies, Procedures, Planning & Arch. Bank Mandiri (2007-2010).
- SVP IT Planning, Architecture & BCP Bank Mandiri (2010-2011).
- SVP IT Strategy & Architecture Bank Mandiri (2011).
- SVP IT Strategic Business Solutions Bank Mandiri (2011).
- SVP IT Application Services Bank Mandiri (2011-2016).
- SVP Enterprise Data Management Bank Mandiri (2016-2019).
- SEVP IT, Operations & Proc. Indonesia Eximbank (2019-2021).
- Chief Transformation Officer of Bank DKI (2021-2022).
- Head of Digital Transformation Bank Mandiri Taspen (2022-present)

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Head of Digital Transformation sejak Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/033.2/I/2022 tanggal 13 Januari 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Head of Digital Transformation since January 2022 based on Decree No. DIR.UTM/033.2/I/2022 January 13, 2022.



Profil Karyawan

Employee Profile

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Gender

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Number of Employees Based on Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Jenis Kelamin / Gender	2023	2022
Laki-laki / Male	1,694	1,708
Perempuan / Female	1,442	1,413
Jumlah / Total	3,136	3,121

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees Based on Position Level

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Table of Number of Employees Based on Position Level

(dalam satuan orang / in units of people)

Level Jabatan Position Leve	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Non Grade	-	-	-	465	421	886
Grade A	22	1	23	21	1	22
Grade PP1-PP3	842	1,046	1,888	526	675	1,201
Grade PM1-PM3	51	52	103	51	57	108
Grade PS1-PS3	19	13	32	19	14	33
Grade D0-D4	694	317	1,011	580	236	816
Grade E1-E3	13	66	79	46	9	55
Jumlah / Total	1,641	1,495	3,136	1,708	1,413	3,121

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees Based on Age Range

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Table of Number of Employees Based on Age Range

(dalam satuan orang / in units of people)

Rentang Usia Age Range	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
<26 Tahun / Years old	110	265	375	142	322	464
26-30 Tahun / Years old	463	604	1,067	546	611	1,157



Rentang Usia Age Range	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
31-35 Tahun / Years old	477	339	816	427	275	702
36-40 Tahun / Years old	289	107	396	269	99	368
41-45 Tahun / Years old	198	78	276	184	63	247
46-50 Tahun / Years old	73	30	103	64	22	86
51-55 Tahun / Years old	45	11	56	44	12	56
56-60 Tahun / Years old	34	6	40	27	7	34
>60 Tahun / Years old	5	2	7	5	2	7
Jumlah / Total	1,694	1,442	3,136	1,708	1,413	3,121

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Age Range

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table Number of Employees Based on Education Level

(dalam satuan orang / in units of people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
SMP / Junior High School	1	1	2	1	1	2
SMA / Senior High School	62	43	105	70	49	119
Diploma / Diploma	143	160	303	155	153	308
Sarjana / Bachelor	1,438	1,211	2,649	1,443	1,186	2,629
Pasca Sarjana / Postgraduate	50	27	77	39	24	63
Jumlah / Total	1,694	1,442	3,136	1,708	1,413	3,121

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Education Level

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table Number of Employees Based on Employment Status

(dalam satuan orang / in units of people)

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pegawai Tetap / Permanent Employee	1,361	1,094	2,455	1,251	992	2,243
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak) Non-Permanent Employee (Contract)	333	348	681	457	421	878
Jumlah / Total	1,694	1,442	3,136	1,708	1,413	3,121



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Tabel Komposisi Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen Tahun 2023

Table of Composition of Bank Mandiri Taspen Shareholders in 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Kepemilikan 1 Januari 2023 Ownership January 1, 2023	Kepemilikan 31 Desember 2023 Ownership December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	837,303,519	51.098%	51.098%
PT Taspen (Persero)	793,687,754	48.437%	48.437%
I.B. Made Putra Jandhana	7,617,432	0.465%	0.465%
TOTAL	1,638,608,705	100%	100%

Per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023, kepemilikan saham institusi lokal Bank Mandiri Taspen adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Taspen (Persero), dan kepemilikan individu lokal Bank Mandiri Taspen yaitu I.B Made Putra Jandhana. Bank Mandiri Taspen tidak memiliki kepemilikan institusi asing dan kepemilikan individu asing.

As of January 1 2023 and December 31 2023, local institutional share ownership of Bank Mandiri Taspen is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Taspen (Persero), and local individual ownership of Bank Mandiri Taspen is I.B Made Putra Jandhana. Bank Mandiri Taspen does not have foreign institutional ownership or foreign individual ownership.

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 pemegang saham terbesar.

Composition of The Biggest 20 Shareholder

Until December 31, 2023, Bank Mandiri Taspen was not yet a company that listed its share in stock exchange. Hence, there are no information about the composition of 20 largest shareholder.

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Composition of Shareholder Owning 5% or More Shares

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau lebih Bank Mandiri Taspen 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023

Table of Shareholders Composition of 5% or more Bank Mandiri Taspen January 1, 2023 and December 31, 2023

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	837.303.519	51.098%
PT Taspen (Persero)	793.687.754	48.437%
TOTAL	1.630.991.273	99.54%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Group of Society Shareholder Owning Less than 5%

Tabel Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Bank Mandiri Taspen 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023

Table of Community Shareholder Groups Less than 5% of Bank Mandiri Taspen January 1, 2023 and December 31, 2023

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
I.B. Made Putra Jandhana	7,617,432	0.465%



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen secara langsung dan tidak langsung.

Share Ownership of the Board of Commissioners, Directors and Management

As of December 31, 2023, there was no direct or indirect share ownership of the Board of Commissioners, Directors and Management.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main Shareholders and Controlling

Saham Bank Mandiri Taspen dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero) dan I.B. Made Putra Jandhana. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali dan PT Taspen (Persero) selaku Pemegang Saham Pengendali. Dengan demikian, tidak terdapat pemegang saham pengendali individu baik langsung maupun tidak langsung.

Bank Mandiri Taspen shares are owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero) and I.B. Made Putra Jandhana. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Main and Controlling Shareholder and PT Taspen (Persero) as the Controlling Shareholder. As such, there are no direct or indirect individual controlling shareholders.

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	837,303,519	51.098%
PT Taspen (Persero)	793,687,754	48.437%

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama Name of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies

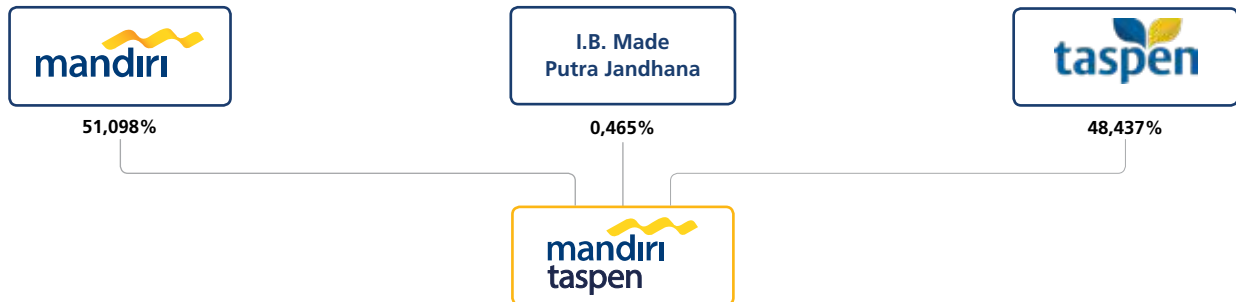
Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan perusahaan ventura bersama sehingga tidak tersedia informasi mengenai: Nama entitas anak, asosiasi dan perusahaan ventura bersama; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak, asosiasi dan perusahaan ventura bersama; dan keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

As of December 31, 2023, Bank Mandiri Taspen did not have any Subsidiaries/Associated Entities so there was no information available regarding: Name of subsidiaries and/or associates; Share ownership percentage; Information regarding the line of business of the subsidiary and/or associate; and a description of the operating status of the subsidiary and/or associate (already operating or not yet operating).



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

As of December 31, 2023, Bank Mandiri Taspen does not have any Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures and Special Purpose Vehicles (SPV).

Informasi Kelompok Usaha Bank

Bank Business Group Information

Struktur Kelompok Usaha Bank

Struktur kelompok usaha Bank telah disajikan pada sub bagian Struktur Grup Perusahaan.

Bank Business Group Structure

The structure of the Bank's business group has been presented in the subsection of the Company's Group Structure.

Struktur Keterkaitan Kepengurusan dalam Kelompok Usaha Bank

Bank Mandiri Taspen merupakan Perusahaan Anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT TASPEN (Persero). Per 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen memiliki Anggota Direksi yang merupakan pegawai penugasan dari Bank Mandiri dan PT TASPEN. Untuk menjaga independensi, pegawai penugasan yang berasal dari Pemegang saham telah menyatakan independensinya sebagai berikut:

Structure of Management Linkages in the Bank Business Group

Bank Mandiri Taspen is a Subsidiary Company of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT TASPEN (Persero). As of December 31, 2023, Bank Mandiri Taspen has members of the Board of Directors assigned employees from Bank Mandiri and PT TASPEN. To maintain independence, assignment officers from shareholders have declared their independence as follows:



1. Elmamber Petamu Sinaga dalam jabatan selaku Direktur Utama, merupakan penugasan dari Bank Mandiri telah menyatakan independensinya sesuai surat pernyataan tanggal 4 November 2020.
2. Atta Alva Wanggai dalam jabatan selaku Direktur, merupakan penugasan dari Bank Mandiri telah menyatakan independensinya sesuai surat pernyataan tanggal 27 Oktober 2020.
3. Maswar Purnama dalam jabatan selaku Direktur, merupakan penugasan dari Bank Mandiri telah menyatakan independensinya sesuai surat pernyataan tanggal 24 Agustus 2021.
4. Judhi Budi Wirjanto dalam jabatan selaku Direktur, merupakan penugasan dari PT TASPEN telah menyatakan independensinya sesuai surat pernyataan tanggal 8 September 2021 dan berhenti menjabat sebagai Direktur pada tanggal 23 Januari 2024.

Pemegang Saham yang Bertindak Atas Nama Pemegang Saham Lain

Tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

1. Elmamber Petamu Sinaga, in his position as President Director, is an assignment from Bank Mandiri and has declared his independence according to a statement letter dated November 4, 2020.
2. Atta Alva Wanggai in his position as Director, is an assignment from Bank Mandiri, has declared his independence according to a statement letter dated October 27, 2020.
3. Maswar Purnama, in his position as Director, is an assignment from Bank Mandiri, which has declared his independence according to a statement letter dated August 24, 2021.
4. Judhi Budi Wirjanto in his position as Director, is an assignment from PT TASPEN, has declared his independence according to the statement letter dated September 8, 2021.

Shareholders Who Act on Behalf of other Shareholders

There are no Shareholders who act on behalf of other shareholders.



Kronologi Penerbitan Saham

Share Listing Chronology

Kronologis penerbitan saham Bank Mandiri Taspen dapat dijelaskan sebagai berikut:

The chronology of Bank Mandiri Taspen's share issuance can be explained as follows:

Tanggal Penerbitan Issuing Date	Jumlah Saham/ Lembar Number of Shares/ Sheets	Jumlah Saham Setelah Aksi Korporasi Number of Shares After Corporate Action	Nominal/ Lembar Nominal/ Sheets	Total	Akta Notaris Notarial Deeda
3 November 1992 November 3, 1992	50,000	-	1,000,000	50,000,000,000	Akta No. 4 Tanggal 3 November 1992 Deed No. 4 November 3, 1992
3 Mei 2008 May 3, 2008	199,950,000	200,000,000	500	100,000,000,000	Akta No.5 Tanggal 3 Mei 2008 Deed No.5 Dated May 3, 2008
22 Desember 2014 December 22, 2014	800,000,000	1,000,000,000	500	500,000,000,000	Akta No.93 Tanggal 22 Desember 2014 Deed No.93 Dated December 22, 2014
31 Oktober 2016 October 31, 2016	249,000,000	1,249,000,000	500	624,500,000,000	Akta No.53 Tanggal 31 Oktober 2016 Deed No. 53 Dated October 31, 2016
9 Oktober 2017 October 9, 2017	113,122,170	1,362,122,170	500	681,061,085,000	Akta No. 18 Tanggal 9 Oktober 2017 Deed No. 18 October 9, 2017
30 November 2018 November 30, 2018	140,492,748	1,502,614,918	500	751,307,459,000	Akta No.42 Tanggal 19 Desember 2018 Deed No.42 Dated December 19, 2018
16 Desember 2020 December 16, 2020	135,993,787	1,638,608,705	500	819,304,352,500	Akta No.41 tanggal 28 Desember 2020 Deed No.41 dated December 28, 2020

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen belum mencatatkan saham di Bursa Efek. Dengan demikian tidak terdapat kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

As of December 31 2023, Bank Mandiri Taspen has not listed its shares on the Stock Exchange. Thus there is no chronology of share listing, number of shares, nominal value and offering price from the beginning of the listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock mergers, , stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and reductions.



Kronologi Penerbitan Obligasi

Chronology Issuing Bonds

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank Mandiri Taspen menerbitkan Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 ("Obligasi I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri. Kemudian pada tanggal 26 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi berkelanjutan I Tahun 2019") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri. Pada tahun 2021, tepatnya tanggal 28 April 2021 Bank kembali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 ("PUB I Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) yang terdiri atas 2 (dua) seri.

NAMA BURSA TEMPAT OBLIGASI PERUSAHAAN DICATATKAN

Seluruh obligasi Bank Mandiri Taspen telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

On July 12, 2017, Bank Mandiri Taspen issued Bonds I Bank Mandiri Taspen Pos Year 2017 ("Bonds I Year 2017") with a nominal value of IDR2,000,000,000 consisting of 2 (two) series. Then on November 26, 2019, the Bank issued Bank Mandiri Taspen Phase I 2019 Sustainable Bonds I ("Continuous Bonds I 2019") with a nominal value of IDR1,000,000,000 consisting of 2 (two) series. In 2021, on April 28, 2021 to be exact, the Bank had re-issued Bank Mandiri Taspen Sustainable Bonds I Phase II Year 2021 ("PUB I Phase II Year 2021") with a nominal value of IDR2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah), consisting of 2 (two) series.

NAME OF THE EXCHANGE WHERE THE COMPANY'S BONDS ARE LISTED

All of Bank Mandiri Taspen's bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi Bank Mandiri Taspen

Table of Bank Mandiri Taspen's Bond Issuance Chronology

No	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi Total Bonds	
1.	Obligasi I Tahun 2017 Seri A Bonds I Year 2017 Series A	12 Juli 2017 July 12, 2017	3 Tahun 3 Years	Rupiah	1,500,000,000	
2.	Obligasi I Tahun 2017 Seri B Bonds I Year 2017 Series B	12 Juli 2017 July 12, 2017	5 Tahun 5 Years	Rupiah	500,000,000	
3.	Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A Shelf Registration Bond I Year 2019 Series A	26 November 2019 November 26, 2019	3 Tahun 3 Years	Rupiah	700,000,000	
4.	Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri B Shelf Registration Bond I Year 2019 Series B	26 November 2019 November 26, 2019	5 Tahun 5 Years	Rupiah	300,000,000	
5.	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Bonds I Phase II 2021 Series A	1 Mei 2021 May 1, 2021	3 Tahun 3 Years	Rupiah	800,000,000	
6.	Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Bonds I Phase II 2021 Series B	1 Mei 2021 May 1, 2021	5 Tahun 5 Years	Rupiah	1,200,000,000	



	Harga Penawaran Bid Price	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat / Rating		Wali Amanat Trustee
					2023	2022	
	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond	11 Juli 2020 July 11, 2020	8.5%	Lunas Paid off	-	-	BTN
	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond	11 Juli 2022 July 11, 2022	8.75%	Lunas Paid off	-	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	BTN
	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond	26 November 2022 November 26, 2022	7.90%	Lunas Paid off	-	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata
	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond	26 November 2024 November 26, 2024	8.20%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata
	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond	1 Mei 2024 May 1, 2024	6.50%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata
	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond	1 Mei 2026 May 1, 2026	7.25%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata



Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on using the Services of Public Accounting (AP) and Public Accounting Offices (KAP)

Nama KAP KAP Name	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Jaringan Asosiasi Association Network	PwC
Alamat KAP KAP Address	Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 29 31, RT.4/RW.2, Kuningan, Karet, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12920
Nama AP AP Name	Lucy Luciana Suhenda
Periode Penugasan KAP KAP Assignment Period	Periode Ke 1 1 st Period
Periode Penugasan AP AP Assignment Period	Periode Ke 1 1 st Period
Jasa Audit Audit Services	Audit Laporan Keuangan periode 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023. Audit Financial Statements Period January 1, 2023 to December 31, 2023.
Jasa Non Audit Non-Audit Services	-
Fee Audit Audit Fees	Rp1.400.000.000
Fee Non Audit Non-Audit Fee	-



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga Pemeringkat Efek

Securities Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 12940

Telp : (021) 29886800

Faks : (021) 29886822

Website : www.fitchratings.com

Notaris

Notary

Zulkifli Harahap, SH

Jl. RS. Fatmawati Raya No.15 L, RW.6, Gandaria Utara, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12140

Telp : (021) 72796436

Email : zharahap@yahoo.com

Advokat/Konsultan Hukum

Advocate/Legal Consultant

Dr. Jimmy Simanjuntak, SH., MH.

Gedung Arthaloka, Jl. Jend. Sudirman, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

Telp : (021) 29886800

Email : jimmys.juntak@gmail.com

Lembaga Pemeringkat Efek

Securities Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower - Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270, Indonesia

Telp : (021) 7278 2380

Faks : (021) 7278 2370

Website : www.pefindo.com

Jasa yang diberikan: Pemeringkatan Obligasi.

Periode Penugasan: Januari – Desember 2020

Services Provided: Requirements bonds

Assignment period: January - December 2020





Penghargaan dan Sertifikasi

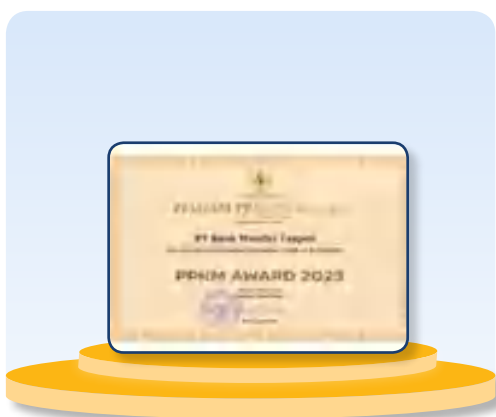
Award and Certification

Penghargaan / Awards

20

Maret / March 2023

Kontribusi Penanganan Covid-19 di Indonesia
Contribution to Handling Covid-19 in Indonesia

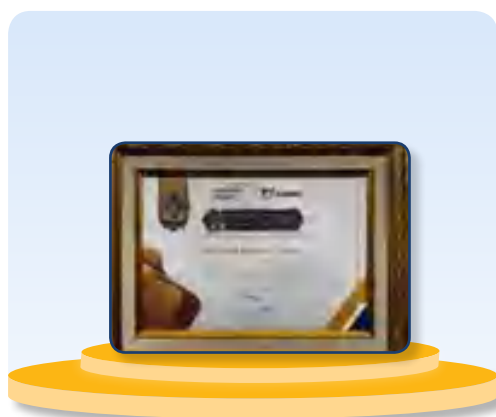


Acara / Event : PPKM Award 2023
Penyelenggara / Organizer : Menteri Kesehatan Republik Indonesia

27

Maret / March 2023

Mitra Bayar Terbaik
Kategori Layanan 10.000 s.d 50.000
Best Paying Partner in Service Category 10,000 to 50,000

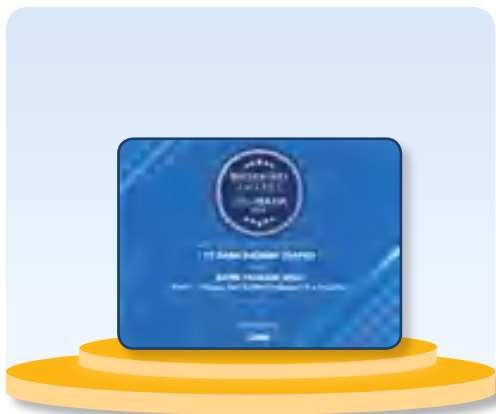


Acara / Event : ASABRI Award 2023
Penyelenggara / Organizer : Infobank

26

Mei / May 2023

Best Bank 2023
KBMI 1: Modal Inti Sampai Dengan Rp6 Triliun
Best Bank 2023
KBMI 1: Core Capital Up to IDR 6 Trillion

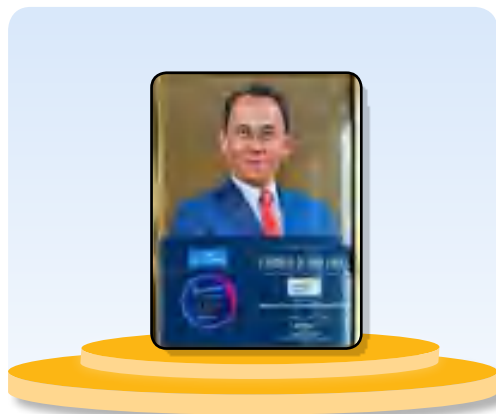


Acara / Event : Investor Daily Awards
Penyelenggara / Organizer : B-Universe

27

Juni / June 2023

Elmamber Petamu Sinaga
Indonesia Top Banking CEO Awards 2023



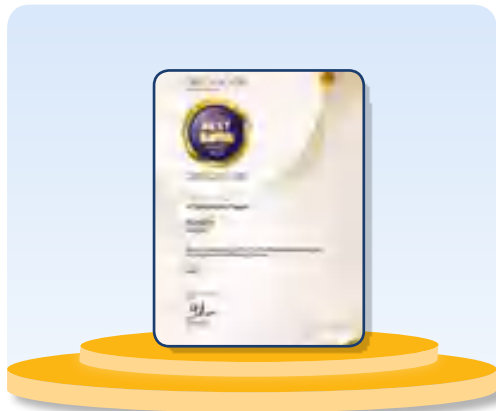
Acara / Event : Indonesia 10 Top Banking CEO Awards 2023
Penyelenggara / Organizer : The Iconomics



28

Juli / July 2023

Indonesia Best Bank 2023 for The Facilitating
Entrepreneurship and Improvement of Banking
Services (Category KBMI 1)



Acara / Event : Indonesia Best Bank Award 2023
Penyelenggara / Organizer : Warta Ekonomi

25

Agustus / August 2023

The Best Financial Performance Bank In 2022 (KBMI 1) Asset >
IDR25 Triliun



Acara / Event : 28th Infobank Awards 2023
Penyelenggara / Organizer : Infobank

25

Agustus / August 2023

Excellent Financial Performance Bank 10 Consecutive Years
Tahun 2013-2022

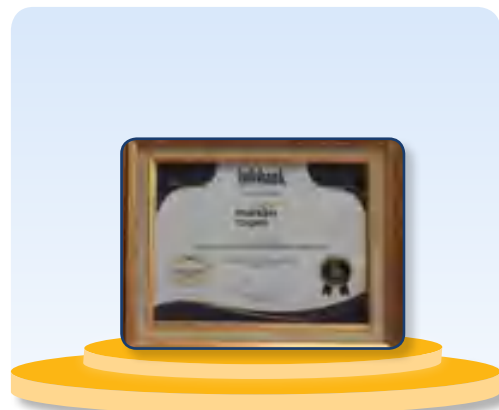


Acara / Event : 28th Infobank Awards 2023
Penyelenggara / Organizer : Infobank

27

Agustus / August 2023

Excellent Financial Performance in 2022



Acara / Event : 28th Infobank Awards 2023
Penyelenggara / Organizer : Infobank



29

November / November 2023

Kategori Mitra
Partner Category

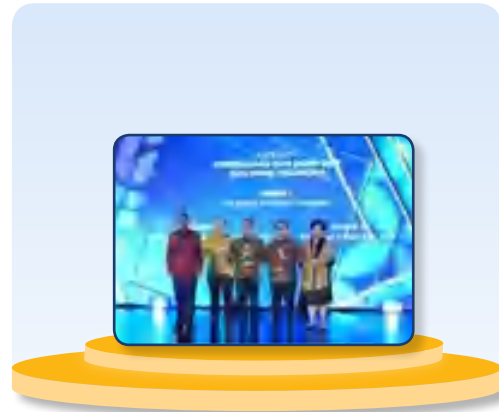


Acara / Event : KORPRI Award 2023
Penyelenggara / Organizer : KORPRI

27

November / November 2023

Juara 1 Perusahaan Non BUMN Dan NON BUMD Keuangan
1st Place in Non-BUMN and NON-BUMD Financial Companies

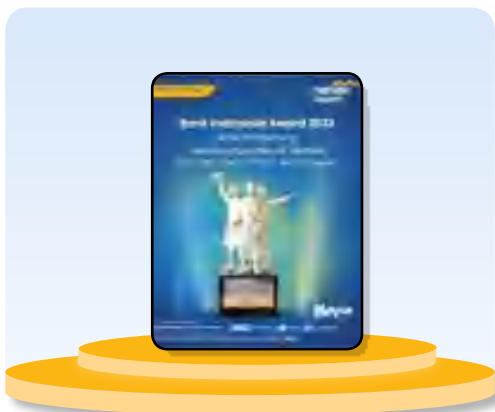


Acara / Event : Annual Report Award 2022
Penyelenggara / Organizer : OJK, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, BEI, KPEI, KSEI, KNKG, IAI

30

November / November 2023

Bank Pendukung Pembiayaan Inklusif Terbaik Bank KBMI 1 dan 2
Best Supporting Bank for Inclusive Financing Bank KBMI 1 and 2

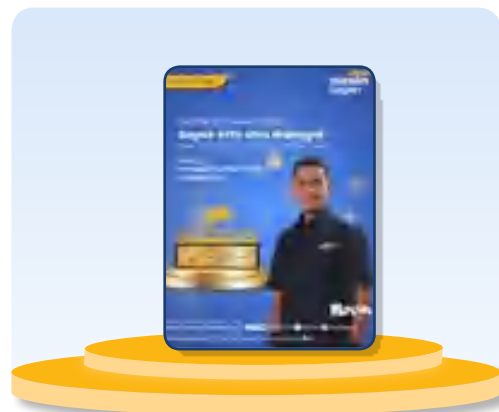


Acara / Event : Bank Indonesia Award 2023
Penyelenggara / Organizer : Bank Indonesia

5

Desember / December 2023

Atta Alva Wanggai sebagai Top 200 The Next Leaders 2023
Atta Alva Wanggai as Top 200 The Next Leaders 2023



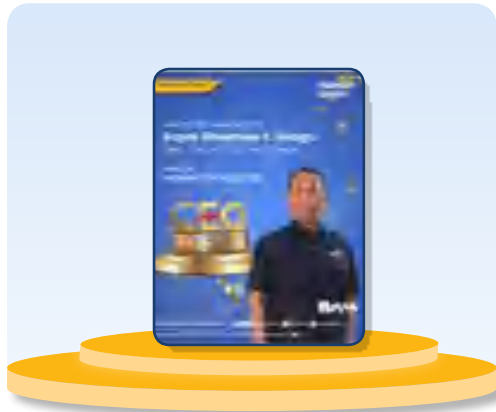
Acara / Event : Top 200 Next Leaders 2023
Penyelenggara / Organizer : Infobank



5

Desember / December 2023

Elmamber P. Sinaga Top 100 CEO 2023

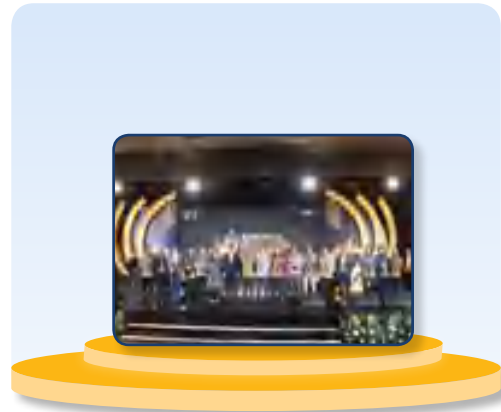


Acara / Event : Top 100 CEO 2023
Penyelenggara / Organizer : Infobank

6

Desember / December 2023

Mitra BUMN Champion 2023

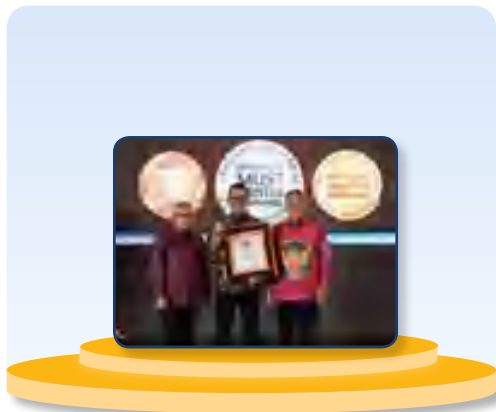


Acara / Event : Apresiasi Mitra BUMN 2023
Penyelenggara / Organizer : Kementerian BUMN

24

Desember / December 2023

'Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)



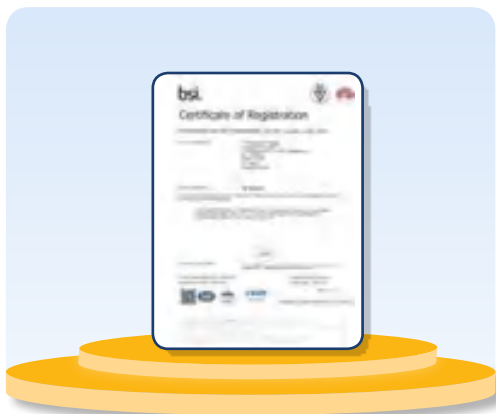
Acara / Event : Good Corporate Governance Award 2023
Penyelenggara / Organizer : SWA Media dan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

Sertifikasi / Certification

1

ISO/IEC 27001:2013

Information Security Management System
(Holds Certificate No: IS 7723413)



Masa Berlaku /
Validity period : 3 Juli 2020 sampai dengan 2 Juli 2023
July ,3 2020 to July 2, 2023

Penerima Sertifikasi /
Certification
Recipient : PT Bank Mandiri Taspen

Dikeluarkan Oleh /
Issued by : British Standards Institution (BSI)

2

ISO 37301:2021



Masa Berlaku /
Validity period : 20 September 2021 sampai dengan 19
September 2024
September 2,0 2021 to September 19,
2024

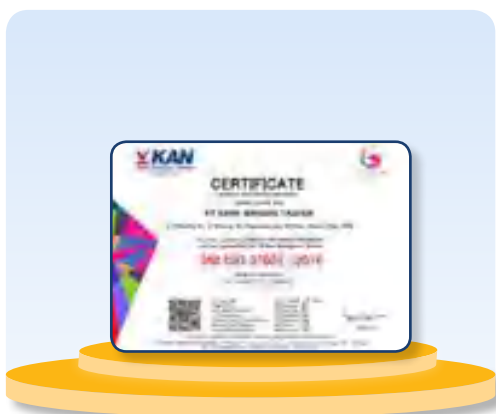
Penerima Sertifikasi /
Certification
Recipient : PT Bank Mandiri Taspen
Jasa Keuangan (Divisi Compliance)

Dikeluarkan Oleh /
Issued by : Garuda Sertifikasi Indonesia

3

ISO 37001:2016

Information Security Management System
(Holds Certificate No: IS 7723413)



Masa Berlaku /
Validity period : 9 Desember 2021 sampai dengan 8
Desember 2024
December 9, 2021 to December 8, 2024

Penerima Sertifikasi /
Certification
Recipient : PT Bank Mandiri Taspen
Jasa Keuangan (Divisi Compliance)

Dikeluarkan Oleh /
Issued by : Garuda Sertifikasi Indonesia

4

ISO 9001:2015



Masa Berlaku /
Validity period : 8 Oktober 2018 sampai dengan 7
Oktober 2024
October 8, 2018 to October 7, 2024

Penerima Sertifikasi /
Certification
Recipient : PT Bank Mandiri Taspen
Jasa Keuangan (Divisi Compliance)

Dikeluarkan Oleh /
Issued by : Garuda Sertifikasi Indonesia



Informasi pada Website Perseroan

Information on the Company's Website

Bank Mandiri Taspen memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) melalui situs <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>. Situs Bank Mandiri Taspen juga membuat informasi yang lebih spesifik, yaitu:

Bank Mandiri Taspen provided easy access to information in a transparent and accurate manner for stakeholders through the website <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>. The Bank Mandiri Taspen website also provided more specific information, namely:

Home

Dalam tampilan awal laman website Bank Mandiri Taspen, terdapat beberapa menu seperti simulasi, program, laporan keuangan dan tahunan 5 (lima) tahun terakhir yang dapat diunduh serta informasi terkait Mantap Promo.

In the initial appearance of the Bank Mandiri Taspen website page, there are several menus such as simulations, programs, financial reports and the last 5 (five) years that can be downloaded as well as information related to Mantap Promo.



Tentang Kami / About Us

Menu yang memuat informasi tentang, Sekilas perusahaan, Struktur organisasi, Budaya kerja, Manajemen yang memuat informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang saham dan Penghargaan.

Menu that contains information about, Company overview, Organizational structure, Work culture, Management which contains information about Profiles of the Board of Commissioners and Directors, Shareholders and Awards.

Cabang / Branches

Menu yang memuat informasi mengenai lokasi cabang Bank Mandiri Taspen.

Menu that contains information about the number of each branch of Bank Mandiri Taspen.

Karier / Career

Menu yang memuat informasi mengenai rekrutmen karyawan Bank Mandiri Taspen.

Menu that contains information about the recruitment of Bank Mandiri Taspen employees.

Info Mantap / Mantap Info

Memuat informasi berita dan siaran pers, promosi produk dan layanan, produk Pensiun, Laporan Keuangan Good Corporate Governance yang di dalamnya terdapat informasi mengenai Kode Etik; Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal; dan RUPS, Whistleblowing system serta Pengungkapan kuantitatif eksposur risiko.

It contains news information and press releases, product and service promotions, pension products, Good Corporate Governance Financial Reports which contain information regarding the Code of Ethics; Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit; and GMS, Whistleblowing system and Quantitative Disclosure of risk exposure.

Pinjaman / Loans

Menu yang memuat informasi mengenai Pinjaman Mantap, Simpanan Mantap, Jasa bank, Simulasi, Surat Berharga Negara dan *Mobile Banking*.

Menu that contains information about Steady Loans, Steady Savings, Bank Services, Simulations, Government Bonds and Mobile Banking.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA BANK

Management Discussion
and Analysis of Bank Performance





Tinjauan Perekonomian

Economic Review



Analisis Perekonomian Global

Dinamika perekonomian global berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi. Optimisme pemulihan pada awal 2023 berangsur meredup. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,1%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 3,5%. Kenaikan permintaan, khususnya di sektor jasa, setelah pulihnya mobilitas manusia pasca-Covid-19 menghadapi keterbatasan sisi penawaran karena dampak luka memar (*scarring effect*) di sisi korporasi maupun pembatasan imigrasi dari kebijakan politik di sejumlah negara maju (*Advanced Economies/AEs*). Fragmentasi geopolitik-ekonomi juga meningkat dengan berlangsungnya perang Rusia di Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan serta tetap tingginya harga energi dan pangan global. Berlanjutnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok berdampak pada penurunan tidak hanya ekspor-impor kedua negara tersebut, tetapi juga volume perdagangan dunia. Ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah dan juga dunia. Hal ini mengakibatkan proses pemulihan ekonomi global melambat,

Global Economic Analysis

Global economic dynamics changes swiftly with high improbability. Optimism for recovery in early 2023 was gradually diminishing. Global economic growth in 2023 was 3.1%, lower than in 2022 which was 3.5%. The increase in demand, especially in the services sector, following the recovery of human mobility post-Covid-19 dealt with supply side limitations due to the impact of scarring on the corporate side and immigration restrictions from political policies in a number of advanced economies (AEs). Geopolitical-economic fragmentation was also increasing with the ongoing Russian war in Ukraine, which caused supply constraints and resulted in persistently high global energy and food prices. Moreover, continuing trade tensions between the United States (US) and China had resulted in a decline not only in exports and imports of the two countries, but also in the volume of world trade. Tensions between Israel and Palestine since early October 2023 have added to geopolitical tensions in the Middle East region and also the world. This has resulted in the global economic recovery process slowing down, accompanied by continued inflationary pressures due to world energy and food prices, as well as tight



disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan dunia, serta keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara maju. Perlambatan ekonomi dunia juga disebabkan oleh pengetatan moneter yang harus ditempuh bank-bank sentral untuk menurunkan inflasi, dengan kenaikan suku bunga yang sangat tinggi di negara maju, khususnya AS. Melonjaknya utang pemerintah untuk membiayai ekspansi kebijakan fiskal di negara maju, khususnya AS, makin mendorong suku bunga dan kuatnya dolar AS di pasar keuangan global sehingga menarik aliran modal dunia dalam jumlah besar. Di negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), otoritas moneter diharuskan memperkuat respon kebijakan untuk menjaga stabilitas eksternal dari dampak negatif rambatan global tersebut, termasuk pembalikan aliran investasi portofolio dan tingginya tekanan pelemahan nilai tukar.

Proses pemulihan ekonomi global juga dipengaruhi oleh permasalahan perubahan iklim, struktur demografi, dan digitalisasi. Cuaca ekstrem dingin di Eropa pada awal tahun makin memperburuk dampak terbatasnya pasokan energi dan pangan akibat perang Rusia di Ukraina terhadap pemulihan ekonomi di kawasan itu. Sementara itu, kawasan Asia dilanda kekeringan akibat El Nino sehingga mengharuskan otoritas memastikan pasokan dan ketahanan pangan untuk mengatasi dampaknya terhadap inflasi dan pemulihan ekonomi. Tuntutan dari negara maju untuk segera menurunkan emisi karbon dengan gerakan ekonomi-keuangan hijau makin mempersempit ruang gerak negara EMDEs, khususnya dalam mendorong pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi. Struktur demografi di banyak negara maju yang sebagian besar usia tua (*aging population*) kian memberikan beban pada anggaran fiskal pemerintahnya, sementara kenaikan tabungan masyarakat makin terbatas. Negara EMDEs yang masih menikmati bonus demografi dari kalangan muda belum tentu dapat memanfaatkannya karena keterbatasan lapangan kerja maupun kemampuan teknis bekerja. Sementara itu, kecepatan digitalisasi di satu sisi memberikan peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi seperti melalui digitalisasi UMKM, perbankan *digital*, dan *financial technology* (*fintech*), kerja sama pembayaran antarnegara, teknologi *blockchain* dalam perdagangan internasional, hingga penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam berbagai aktivitas ekonomi-keuangan. Akan tetapi, di sisi lain, akselerasi digitalisasi juga menimbulkan permasalahan dengan maraknya perdagangan aset kripto, penggunaan AI dalam perdagangan pasar keuangan, hingga makin tingginya serangan siber.

labor markets in a number of developed countries. The world economic slowdown was also caused by the monetary tightening that central banks had to undertake to reduce inflation, with very high interest rates increasing in developed countries, especially the US. Soaring government debt to finance the expansion of fiscal policy in developed countries, especially the US, had further pushed up interest rates and the strength of the US dollar in global financial markets, and it attracted large flows of world capital. In Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) countries, monetary authorities had to strengthen policy responses to maintain external stability from the negative impacts of global spillovers, including reversals in portfolio investment flows and high pressure from weakening exchange rates.

The global economic recovery process is also influenced by the problems of climate change, demographic structure and digitalization. The extreme cold weather in Europe at the beginning of the year further exacerbated the impact of limited energy and food supplies due to Russia's war in Ukraine on economic recovery in the region. Meanwhile, the Asian region was hit by drought due to El Nino, requiring authorities to ensure food supply and security to overcome its impact on inflation and economic recovery. Demands from developed countries to immediately reduce carbon emissions with green economic-financial movements are increasingly narrowing the space for EMDEs, especially in encouraging financing and economic growth. The demographic structure in many developed countries, where the majority of the population is aging, is increasingly placing a burden on the government's fiscal budget, while the increase in public savings is increasingly limited. EMDEs countries which still enjoy a demographic bonus from young people may not necessarily be able to take advantage of it due to limited employment opportunities and technical ability to work. Meanwhile, the speed of digitalization on the one hand provides opportunities to encourage economic growth, such as through digitalization of MSMEs, digital banking and financial technology (*fintech*), payment cooperation between countries, block chain technology in international trade, and the use of Artificial Intelligence (AI) in various economic-financial activities. However, on the other hand, the acceleration of digitalization also creates problems with the rise of crypto asset trading, the use of AI in financial market trading, and the increasing number of cyber-attacks.

Kinerja dan prospek ekonomi global ke depan diwarnai oleh 5 (lima) karakteristik berikut ini yang perlu diwaspadai, diantisipasi, dan direspon secara tepat dengan penguatan sinergi kebijakan ekonomi nasional. Pertama, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melemah dan disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang makin melebar (*divergent slow growth*). Pemulihan ekonomi dunia diperkirakan akan memakan waktu yang lebih lama dan sulit untuk sepenuhnya kembali ke tingkat sebelum pandemi Covid-19. Kedua, meningkatnya ketegangan geopolitik mendorong harga energi tetap tinggi dan harga pangan meningkat sehingga mengakibatkan lambatnya penurunan inflasi global (*gradual disinflation*). Ketiga, untuk mengendalikan inflasi yang masih tinggi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju, termasuk *Federal Funds Rate* (FFR), diperkirakan akan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher interest for longer*). Kenaikan suku bunga global diperkirakan akan diikuti pada tenor jangka panjang dengan kenaikan *yield* obligasi pemerintah negara maju, khususnya AS (*US Treasury*), akibat peningkatan kebutuhan pembiayaan utang pemerintah, dan kenaikan premi risiko jangka panjang (*termpremium*). Keempat, berlanjutnya arus modal keluar dari negara EMDEs ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid (*cash is the king*) karena tingginya suku bunga negara maju dan ketidakpastian pasar keuangan global. Kelima, nilai tukar dolar AS yang masih akan tetap kuat (*strong dollar*) dan memberikan tekanan pelemahan terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk EMDEs. Ketidakpastian ekonomi dan keuangan global makin tinggi seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, sehingga memerlukan penguatan respon kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global terhadap ketahanan ekonomi domestik di negara-negara EMDEs, termasuk Indonesia.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2023, Bank Indonesia, Januari 2024; *World Economic Outlook* (WEO), International Monetary Fund, Januari 2024.

Analisis Perekonomian Nasional

Kinerja dan prospek ekonomi Indonesia tetap terjaga, di tengah makin tingginya ketidakpastian global. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan Indonesia tetap terjaga dan pemulihan ekonomi terus berlanjut, meskipun saat bersamaan dinamika global berubah cepat dan memburuk. Inflasi telah lebih cepat kembali ke kisaran sasarannya dan terkendali rendah, sementara pertumbuhan ekonomi juga tetap baik. Kinerja positif tersebut tidak terlepas dari kuatnya sinergi respon bauran kebijakan ekonomi nasional yang *prudent* dan konsisten untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan. Sinergi kebijakan fiskal-moneter dan juga Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) memainkan peran yang sangat krusial.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global. Ekonomi Indonesia tahun

Future global economic performance and prospects are characterized by the following 5 (five) characteristics that require to be watched out for, anticipated, and responded to appropriately by strengthening national economic policy synergies. First, global economic growth is predicted to weaken and be accompanied by increasingly widening divergence in growth between countries (*divergent slow growth*). The world economic recovery is predicted longer and difficult to fully return to levels before the Covid-19 pandemic. Second, increasing geopolitical tensions are pushing energy prices to remain high and food prices to increase, resulting in a slow decline in global inflation (*gradual disinflation*). Third, to control high inflation, monetary policy interest rates in developed countries, including the *Federal Funds Rate* (FFR), are predicted to remain high for a longer period of time (*higher interest for longer*). The increase in global interest rates is predicted to be followed in long-term tenors by an increase in government bond yields in developed countries, especially the US (*US Treasury*), due to an increase in the need for government debt financing, and an increase in long-term risk premiums (*termpremium*). Fourth, capital outflows from EMDEs to developed countries are continued and more liquid assets (*cash is the king*) is higher due to high interest rates in developed countries and uncertainty in global financial markets. Fifth, the US dollar exchange rate will remain strong (*strong dollar*) and exert weakening pressure on various world currencies, including EMDEs. Global economic and financial uncertainty is increasing along with increasing geopolitical tensions, necessitating strengthening policy responses to mitigate the negative impact of global spillovers on domestic economic resilience in EMDEs countries, including Indonesia.

Source: The 2023 Indonesian Economic Report, Bank Indonesia, January 2024; *World Economic Outlook* (WEO), International Monetary Fund, January 2024.

National Economic Analysis

Indonesia's economic performance and prospects is maintained, amidst increasing global uncertainty. Also, Indonesia's macroeconomic and financial system stability is preserved and economic recovery continues, though, at the same time, global dynamics are changing rapidly and worsening. Inflation has returned more quickly to its target range and is under control, while economic growth also remains good. This positive performance cannot be separated from the strong synergy of prudent and consistent national economic policy mix responses to maintain stability and growth. Fiscal-monetary policy synergy and the Financial System Stability Committee (KSSK) play a significantly crucial role.

Indonesia's economy continues to grow well and is resilient to the impact of global spillovers. The Indonesian economy in 2023



2023 berhasil tumbuh 5,05% (*year on year/yoY*), meskipun lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang tumbuh 5,01% (*yoY*) namun lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global yang hanya sebesar 3,1%. Memasuki Triwulan IV 2023, berbagai indikator terkini seperti penjualan eceran, indeks keyakinan konsumen, penjualan semen, dan *Purchasing Manager's Index* (PMI) yang berada pada zona ekspansi mengonfirmasi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tetap baiknya pertumbuhan ekonomi juga tercermin pada kinerja Lapangan Usaha (LU) utama seperti industri pengolahan, pertambangan, konstruksi, dan LU yang terkait dengan jasa termasuk transportasi dan pergudangan, akomodasi dan makan minum, serta informasi dan telekomunikasi.

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama tahun 2023 menurut kelompok pulau masih disumbangkan oleh Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,05%, diikuti Sumatera 22,01%, Kalimantan 8,49%, Sulawesi 7,10%, Bali dan Nusa Tenggara 2,77%, serta Maluku dan Papua 2,58%. Sedangkan kinerja pertumbuhan ekonomi tahun 2023 di semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi pelemahan ekonomi global. Secara kumulatif pertumbuhan (*cumulative to cumulative/ctc*) tertinggi terjadi pada kelompok Pulau Maluku dan Papua yang mencatat pertumbuhan sebesar 6,94%, diikuti Pulau Sulawesi 6,37%, Pulau Kalimantan 5,43%, Pulau Jawa 4,96%, dan Pulau Sumatera 4,69%. Selanjutnya, kelompok provinsi di Pulau Bali dan Nusa Tenggara mencatat pertumbuhan sebesar 4,00% (*ctc*).

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2023, Bank Indonesia, Januari 2024; Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, Februari 2024

managed to grow 5.05% (*year on year/yoY*), although it was lower than the achievement in 2022, which grew 5.01% (*yoY*), but higher than global economic growth of only 3.1%. Entering the fourth quarter of 2023, various current indicators, such as retail sales, consumer confidence index, cement sales and the Purchasing Manager's Index (PMI), which were in the expansion zone, confirmed Indonesia's continued economic growth. The continued good economic growth was also reflected in the performance of main Business Fields (LU), such as processing, mining, construction, and LU industries related to services including transportation and warehousing, accommodation and food and drink, as well as information and telecommunications.

Based on the spatial structure of the Indonesian economy during 2023 and according to island groups, Java contributed by 57.05%, followed by Sumatra 22.01%, Kalimantan 8.49%, Sulawesi 7.10%, Bali and Nusa Tenggara 2.77 %, and Maluku and Papua 2.58%. Meanwhile, economic growth performance in 2023 based on all island groups was conducive, though it was overshadowed by the weakening global economy. The highest cumulative to cumulative (*ctc*) growth occurred in the Maluku and Papua Island groups, which recorded growth of 6.94%, followed by Sulawesi Island 6.37%, Kalimantan Island 5.43%, Java Island 4.96%, and Sumatra Island 4.69%. Furthermore, the group of provinces on the islands of Bali and Nusa Tenggara recorded growth of 4.00% (*ctc*).

Source: The 2023 Indonesian Economic Report, Bank Indonesia, January 2024; Official Statistics News, Central Statistics Agency, February 2024.

Analisis Industri Perbankan

Stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang melanjutkan peningkatan. Indeks Stabilitas Keuangan (ISSK) tetap rendah dan terjaga di zona normal-stabil sepanjang tahun 2023. Ketahanan sistem keuangan khususnya perbankan tetap terjaga baik dari sisi permodalan, likuiditas maupun kredit.

Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) pada Desember 2023 tetap tinggi sebesar 27,86%. Likuiditas perbankan tetap memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2023 yang terjaga tinggi pada 28,73%. Terjaganya likuiditas perbankan sejalan dengan masih tingginya penempatan perbankan pada surat berharga yang tergolong likuid dan implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM). Kapasitas likuiditas perbankan (*lending capacity*) juga didukung oleh penguatan strategi operasi moneter yang *pro-market* antara lain melalui perdagangan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) di pasar sekunder, yang memberikan fleksibilitas bank dalam mengelola likuiditas.

Banking Industry Analysis

Financial system stability remains good with the intermediation function continuing to improve. The Financial Stability Index (ISSK) remains low and is maintained in the normal-stable zone throughout 2023. The resilience of the financial system, especially banking, is maintained both in terms of capital, liquidity and loan.

Banking capital remains strong with the capital adequacy ratio (CAR) in December 2023 remaining high at 27.86%. Banking liquidity remains adequate, as reflected in the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) in December 2023 which was maintained at a high level of 28.73%. Maintaining banking liquidity is in line with the continued high level of banking placements in securities classified as liquid and the implementation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM). Banking liquidity capacity (*lending capacity*) is also supported by strengthening pro-market monetary operations strategies, including through trading of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) in the secondary market, which provides banks with flexibility in managing liquidity.

Seiring dengan kuatnya permodalan dan likuiditas, risiko kredit tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*, NPL) pada Desember 2023 yang tercatat 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Secara keseluruhan, ketahanan perbankan yang kuat tersebut didukung oleh kemampuan bayar korporasi dan rumah tangga yang tetap baik, sejalan dengan kinerja korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang terus membaik. Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan tetap kuat dalam menghadapi berbagai risiko ketidakpastian ke depan.

Kinerja intermediasi pada tahun 2023 tumbuh positif. Kredit perbankan mencapai Rp7.090 triliun, tumbuh sebesar 10,38% (yoy) seiring dengan perbaikan kondisi permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, peningkatan kredit tersebut sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didorong oleh *risk appetite* perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik, termasuk dampak positif dari kebijakan likuiditas Bank Indonesia seperti KLM dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2023 mencapai Rp8.458 triliun, tumbuh 3,73% (yoy) terutama didukung pertumbuhan giro yang mencapai 4,57% (yoy).

Nilai transaksi ekonomi dan keuangan *digital* di Indonesia terus tumbuh meningkat di tengah kembalinya pola berbelanja *offline*. Transaksi *e-commerce*, transaksi Uang Elektronik (UE) dan transaksi *digital banking* tumbuh pesat. Pertumbuhan yang persisten ini akan terus berlanjut, khususnya di area *e-commerce* yang diprediksi tetap tumbuh positif di tengah peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan makin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas.

Kehadiran QRIS sebagai standar QR Pembayaran Nasional terbukti mempercepat perluasan ekosistem *merchant digital*, pengguna, serta interoperabilitas pembayaran *digital*. Jumlah *merchant* QRIS kini mencapai 30 juta tersebar di seluruh provinsi, dengan jumlah pengguna lebih dari 45 juta yang menggunakan baik dengan sumber dana uang elektronik, rekening tabungan, maupun kartu kredit yang diselenggarakan bank dan *fintech*. Transaksi QRIS tumbuh akseleratif mencapai 170% (yoy) dengan pangsa transaksi *off us* yang terus meningkat yang menunjukkan makin terciptanya interoperabilitas di dalam industri. Jumlah *merchant* UMKM mendominasi yang mengindikasikan QRIS sebagai jalan pembuka inklusi keuangan bagi UMKM. QRIS juga mendorong penyelenggara jasa pembayaran khususnya bank melakukan adopsi *mobile apps* untuk dapat bergabung pada ekosistem QRIS yang terus meluas.

Percepatan transformasi *digital* perbankan mendorong kolaborasi dan kompetisi yang sehat antara uang elektronik dan layanan *digital banking*. Instrumen pembayaran uang elektronik tetap

Along with strong capital and liquidity, credit risk remains under control as reflected in the non-performing loan (NPL) ratio in December 2023 which was recorded at 2.19% (gross) and 0.75% (net). Overall, strong banking resilience is supported by the continued good repayment capacity of corporations and households, in line with corporate performance and household income expectations which continue to improve. Bank Indonesia's stress-test results show that banking resilience remains strong in facing various risks of uncertainty in the future.

Last year's intermediation performance grew positively. Bank credit reached IDR7,090 trillion, growing by 10.38% (yoy) in line with improving supply and demand conditions. From the demand side, the increase in credit is in line with the positive performance of corporations and households. From the supply side, the increase in credit was driven by banking risk appetite and well-maintained banking liquidity capacity, including the positive impact of Bank Indonesia's liquidity policies such as KLM and the Macroprudential Liquidity Buffer (MLB). Meanwhile, Third Party Funds (TPF) in 2023 reached IDR8,458 trillion, growing 3.73% (yoy) mainly supported by demand deposit growth which reached 4.57% (yoy).

The value of digital economic and financial transactions in Indonesia continues to grow amidst the return of offline shopping patterns. E-commerce transactions, Electronic Money (EU) transactions and digital banking transactions are growing rapidly. This persistent growth will continue, especially in the e-commerce area which is predicted to continue to grow positively amidst increasing community mobility in line with increasingly relaxed mobility restriction policies.

The presence of QRIS as the National QR Payment standard has proven to accelerate the expansion of the digital merchant ecosystem, users, and digital payment interoperability. The number of QRIS merchants has now reached 30 million spread across all provinces, with more than 45 million users who use both electronic money funding sources, savings accounts and credit cards held by banks and fintech. QRIS transactions grew accelerated to reach 170% (yoy) with the share of off-us transactions continuing to increase, which shows that interoperability is increasingly being created in the industry. The number of MSME merchants dominates, indicating that QRIS is a way to open financial inclusion for MSMEs. QRIS also encourages payment service providers, especially banks, to adopt mobile apps to be able to join the expanding QRIS ecosystem.

The acceleration of banking digital transformation encourages healthy collaboration and competition between electronic money and digital banking services. Electronic money payment instruments continued



tumbuh di atas 30% seiring dengan makin luasnya ekosistem yang terhubung baik *e-commerce*, *ride-hailing*, dan *food delivery*, serta peningkatan mobilitas untuk *use case* jalan tol dan parkir. Pada 2023, nilai transaksi UE tumbuh sebesar 33,0% (yoy) mencapai Rp238 triliun. Di sisi lain, nilai transaksi *digital banking* terus meningkat akseleratif 13,2% menjadi Rp15.870 triliun. Beberapa pelaku industri memposisikan uang elektronik sebagai akses masuk konsumen ke layanan jasa keuangan sehingga mendorong dibukanya akuisisi nasabah bank melalui kanal uang elektronik serta mempermudah *top-up* dari mobile *apps* yang dimiliki dengan dukungan teknologi *Application Programming Interface* (API)..

Bank Indonesia terus mendorong akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan perluasan kerja sama sistem pembayaran antarnegara guna mendorong inklusi ekonomi keuangan dan memperluas ekonomi dan keuangan digital. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit mencapai Rp2.051,90 triliun atau turun sebesar 1,79% (yoy). Ke depan, seiring dengan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan perluasan kerja sama sistem pembayaran antarnegara dimaksud serta terus meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat untuk bertransaksi secara *digital*, transaksi ekonomi dan keuangan *digital* diperkirakan terus meningkat.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2023 Bank Indonesia, Januari 2024; Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/KSSK/Pers/2024 tanggal 30 Januari 2024.

to grow above 30% in line with the wider ecosystem connected to *e-commerce*, *ride-hailing* and *food delivery*, as well as increased mobility for toll road and parking use cases. In 2023, EU transaction value grew by 33.0% (yoy) to reach IDR238 trillion. On the other hand, the value of digital banking transactions continued to increase at an accelerated rate of 13.2% to IDR15,870 trillion. Several industry players are positioning electronic money as consumers' access to financial services, so it encouraged the opening up of bank customer acquisition through electronic money channels and making it easier to top-up from their mobile apps with the support of Application Programming Interface (API). technology.

Bank Indonesia continued to encourage accelerated digitalization of payment systems and expansion of payment system cooperation between countries to encourage financial economic inclusion and expand the digital economy and finance. Meanwhile, the value of payment transactions using ATM cards, debit cards and credit cards reached IDR2,051.90 trillion or decreased by 1.79% (yoy). In the future, along with the acceleration of digitalization of payment systems and expansion of payment system cooperation between the countries in question and the continued increase in public acceptance and preference for digital transactions, digital economic and financial transactions are expected to continue to increase.

Source: The 2023 Indonesian Economic Report, Bank Indonesia, January 2024; Financial Services Authority Press Release Number 01/KSSK/Pers/2024 dated January 30, 2024.

Analisis Posisi Bank Mandiri Taspen dalam Industri Perbankan

Dalam rangka mengakomodir perkembangan industri perbankan, regulator melakukan penyesuaian terhadap pengelompokan modal inti bank berdasarkan Peraturan OJK Nomor 12/POJK. 03/2021. Bank Mandiri Taspen yang sebelumnya dalam kategori BUKU II menjadi KBMI II (Bank dengan Modal inti kurang dari 6 triliun rupiah). Berdasarkan perbandingan kinerja Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan rata-rata industri perbankan, per Desember 2023 Bank Mandiri Taspen berhasil mencatat pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK masing-masing sebesar 12,29%, 12,03% dan 10,60%. Pertumbuhan tersebut berada di atas pertumbuhan Industri Perbankan. Pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK per Desember 2023 Industri Perbankan tercatat masing-masing sebesar 5,87%, 10,38% dan 3,73%. Sedangkan untuk laba per Desember 2023 Bank Mandiri Taspen mengalami pertumbuhan positif sebesar 16,86%, lebih rendah dibandingkan industri perbankan sebesar 20,57% dan KBMI I yang sebesar 102,58%. Perbandingan kinerja Bank Mandiri Taspen terhadap KBMI I dan Industri Perbankan, disajikan sebagai berikut.

Analysis of Bank Mandiri Taspen Position in the Banking Industry

In order to accommodate developments in the banking industry, the regulator made adjustments to the grouping of bank core capital based on OJK Regulation Number 12/POJK. 03/2021. Bank Mandiri Taspen, which was previously in the BUKU II category, became KBMI I (a bank with a core capital of IDR1 trillion to IDR6 trillion). Based on a comparison of the performance of Bank Mandiri Taspen compared to the banking industry average, as of December 2023 Bank Mandiri Taspen succeeded in achieving growth in Assets, Credit and Third Party Funds of 12.29%, 12.03%, and 10.60%, respectively. This growth was above the growth of the Banking Industry. Growth in Assets, Credit and TPF as of December 2023 in the Banking Industry was recorded at 5.87%, 10.38%, and 3.73% respectively. Meanwhile, in terms of profits, as of December 2023, Bank Mandiri Taspen experienced positive growth of 16.86%, lower than the banking industry's 20.57% and KBMI I as of 102.58%. A comparison of the performance of Bank Mandiri Taspen against KBMI I and the Banking Industry is presented as follows.

Tabel Kinerja Pertumbuhan Bank Mandiri Taspen Dibanding Rata-Rata Industri

Table of Bank Mandiri Taspen Growth Performance Compared to Industry Average

(dalam % / in %)

Kinerja	Desember 2023 / December 2023			Performance
	Bank Mandiri Taspen	Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) I Group of Banks Based on Core Capital (KBMI) I	Industri Perbankan Banking Industry	
Aset	12.29%	(4.06%)	5.87%	Asset
Kredit	12.03%	(2.28%)	10.38%	Loans
DPK	10.60%	(7.23%)	3.73%	Third Party Funds
Laba Bersih	16.86%	102.58%	20.57%	Net Profit
Pendapatan Bunga Bersih	2.60%	8.33%	8.57%	Net Interest Income

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan) Desember 2023.

Source: Indonesia Banking Statistics (Financial Services Authority) December 2023

Secara umum, rasio kinerja Bank Mandiri Taspen per Desember 2023 pada beberapa komponen tergolong lebih baik dibandingkan rasio kinerja industri perbankan maupun kelompok KBMI I. Rasio NIM Bank Mandiri Taspen per Desember 2023 sebesar 5,95%, lebih tinggi dibandingkan dengan Industri Perbankan yang sebesar 4,81% dan KBMI I yang sebesar 4,93%. Demikian pula dengan ROA Bank Mandiri Taspen per Desember 2023 sebesar 3,27% yang juga lebih tinggi dari Industri perbankan dan KBMI masing-masing sebesar 2,74% dan 1,33%. Dari sisi NPL *gross* dibandingkan dengan kelompok industri perbankan maupun kelompok bank KBMI I, NPL *gross* Bank Mandiri Taspen per Desember 2023 merupakan salah satu yang terendah yakni sebesar 0,44%. Selain itu, dari sisi likuiditas juga masih dalam level aman dengan rasio LFR terjaga sebesar 89,12%.

In general, the performance ratio of Bank Mandiri Taspen as of December 2023 for several components is classified as better than the performance ratio of the banking industry and the KBMI Igroup. The NIM ratio of Bank Mandiri Taspen as of December 2023 is 5.95%, higher than the banking industry which is 4.81%, and KBMI I which amounted to 4.93%. Likewise, Bank Mandiri Taspen's ROA as of December 2023 was 3.27%, which was also higher than the banking industry and KBMI, which were 2.74% and 1.33%, respectively. In terms of gross NPL compared to the banking industry group and the KBMI I bank group, Bank Mandiri Taspen's gross NPL as of December 2023 is one of the lowest, namely 0.44%. In addition, from a liquidity perspective, it is still at a safe level with an LFR ratio maintained at 89.12%.

Tabel Perbandingan Rasio Bank Mandiri Taspen dibandingkan Industri

Table of Comparison of Bank Mandiri Taspen Ratios Compared to Industry Average

(dalam % / in %)

Rasio	Desember 2023 / December 2023			Ratios
	Bank Mandiri Taspen	Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) I Group of Banks Based on Core Capital (KBMI) I	Industri Perbankan Banking Industry	
Net Interest Margin (NIM)	5,95%	4,93%	4,81%	Net Interest Margin (NIM)
Non Performing Loan (NPL) Gross	0,44%	2,19%	2,19%	Non Performing Loan (NPL) Gross
Return on Assets (ROA)	3,27%	1,33%	2,74%	Return on Assets (ROA)
Capital Adequacy Ratio (CAR)	24,91%	31,97%	26,01%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Loan to Deposit Ratio (LDR)/Loan to Funding Ratio (LFR)	91,94%	81,84%	83,83%	Loan to Deposit Ratio (LDR)/Loan to Funding Ratio (LFR)
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	69,88%	88,50%	78,92%	Operational Cost of Operating Income (BOPO)

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan) Desember 2023.

Source: Indonesia Banking Statistics (Financial Services Authority) December 2023



Tinjauan Operasional

Operational Review

Secara umum, kegiatan usaha yang dilakukan Bank Mandiri Taspen yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Di tengah pertumbuhan perbankan nasional yang moderat, secara umum Bank Mandiri Taspen berhasil membukukan kinerja yang solid dengan pertumbuhan aset sebesar 12,29% menjadi Rp60,54 triliun di tahun 2023. Pertumbuhan terbesar dari sisi aset didorong oleh pertumbuhan kredit sebesar 12,03% atau tumbuh Rp4,43 triliun menjadi sebesar Rp41,35 triliun. Pertumbuhan kredit Bank Mandiri Taspen difokuskan pada segmen *secure* yakni secara dominan ditopang oleh pertumbuhan pada segmen pensiunan, sehingga pertumbuhan kredit tetap diikuti oleh kualitas kredit yang terjaga dengan rasio NPL *gross* sebesar 0,44%. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan dana pihak ketiga yang tumbuh 10,60% menjadi Rp44,97 triliun, ditopang oleh pertumbuhan CASA dan deposito yang solid. CASA Bank Mandiri Taspen tumbuh 8,12% menjadi sebesar Rp9,50 triliun dan deposito tumbuh 11,29% menjadi sebesar Rp35,47 triliun.

Bank Mandiri Taspen terus berinovasi dalam memperkuat keunggulan dari layanan pensiunan dan memperbesar *market share* nasabah pensiunan yang dimiliki dalam memperkuat *core* bisnis Bank yang berkelanjutan. Sehubungan dengan itu, Bank Mandiri Taspen mengembangkan beragam inovasi fitur dan fasilitas pada infrastruktur layanan perbankan *digital* yaitu antara lain peningkatan jumlah *Smart Branch* di jaringan kantor Bank Mandiri Taspen untuk percepatan layanan transaksi perbankan, percepatan proses kredit melalui pengembangan *new loan originating system*. Dalam rangka meningkatkan *customer base funding* khususnya segmen *retail*, Bank terus mengoptimalkan utilisasi *e-channel* yang sudah ada, di antaranya melalui fitur *mobile banking* yang juga terus disempurnakan dengan penambahan fitur-fitur baru di antaranya *history* keuangan, *top up e-wallet*, *content promotion*, QRIS, tarik tunai *merchant*, absensi pensiun, penambahan *biller*, fitur *forgot password*, dan *marketing program platform*. Dengan penambahan fitur ini, Bank terus mengoptimalkan akuisisi *user mobile banking* dengan total *user* per Desember 2023 sebesar 199.979 *user*.

Di sisi lain untuk mendorong akuisisi nasabah institusi, Bank Mandiri Taspen juga mengembangkan layanan *cash management* untuk nasabah institusi maupun korporasi yang bersedia mendaftarkan rekeningnya sehingga nasabah dapat melakukan transaksi keuangan, yaitu *inquiry*, *transfer* ke antar rekening Bank Mandiri Taspen, *online transfer*, *transfer SKN/RTGS*, *payment point*, pembayaran gaji secara massal, *liquidity management*, cetak rekening koran, melalui

In general, the business activities carried out by Bank Mandiri Taspen are collecting public funds and channeling them back into the form of loans. In the midst of moderate national banking growth, in general Bank Mandiri Taspen managed to record a solid performance with asset growth of 12.29% to IDR60.54 trillion in 2023. The biggest growth in terms of assets was driven by loans growth of 12.03% or grew from IDR4.43 trillion to IDR41.35 trillion. Bank Mandiri Taspen's credit growth was focused on the secure segment, which was predominantly supported by growth in the retiree segment, so that credit growth was still accompanied by maintained credit quality with a gross NPL ratio of 0.44%.. This growth was in line with the increase in third party funds which grew 10.60% to Rp44.97 trillion, supported by solid growth in CASA and time deposits. Bank Mandiri Taspen CASA grew 8.12% to IDR9.50 trillion and deposits grew 11.29% to IDR35.47 trillion.

Bank Mandiri Taspen continues to innovate in strengthening the advantages of pension services and enlarging the market share of retired customers owned in order to strengthen the Bank's sustainable core business. In this regard, Bank Mandiri Taspen has developed a variety of innovative features and facilities for digital banking service infrastructure, namely increasing the number of Smart Branches in the Bank Mandiri Taspen office network to accelerate banking transaction services, accelerate the credit process through the development of a new loan originating system. In order to increase customer base funding, especially for the retail segment, the Bank continues to optimize the utilization of existing e-channels, including through the mobile banking feature which is also continuously being refined by adding new features including financial history, e-wallet top up, content promotion, QRIS, merchant cash withdrawals, pension attendance, biller additions, forgotten password feature, and marketing program platform. With the addition of this feature, the Bank will continue to optimize the acquisition of mobile banking users with a total user per December 2023 of 199,979 users.

Simantap Pensiun mengalami On the other hand, to encourage institutional customer acquisition, the Bank has also developed a cash management for institutional and corporate customers who are willing to register their accounts so that customers can make financial transactions, namely: inquiries, transfers between Bank Mandiri Taspen accounts, online transfers, transfers of SKN/RTGS, payment points, payment of salaries in bulk, liquidity management,



perangkat komputer yang terkoneksi dengan *internet*. Sepanjang tahun 2023, layanan *cash management* telah dipergunakan untuk kurang lebih 20 ribu transaksi. Selain layanan *e-channel* Bank juga masih mengembangkan 7 (tujuh) jaringan kantor fisik secara selektif yakni 7 (tujuh) unit Kantor Cabang Pembantu di kantor Asabri. Seiring dengan pengembangan dan inovasi yang sudah dilakukan Bank, di tahun 2023 jumlah rekening Tabungan Simantap Pensiun mengalami pertumbuhan sebesar 2,63% atau mencapai 685.430 rekening.

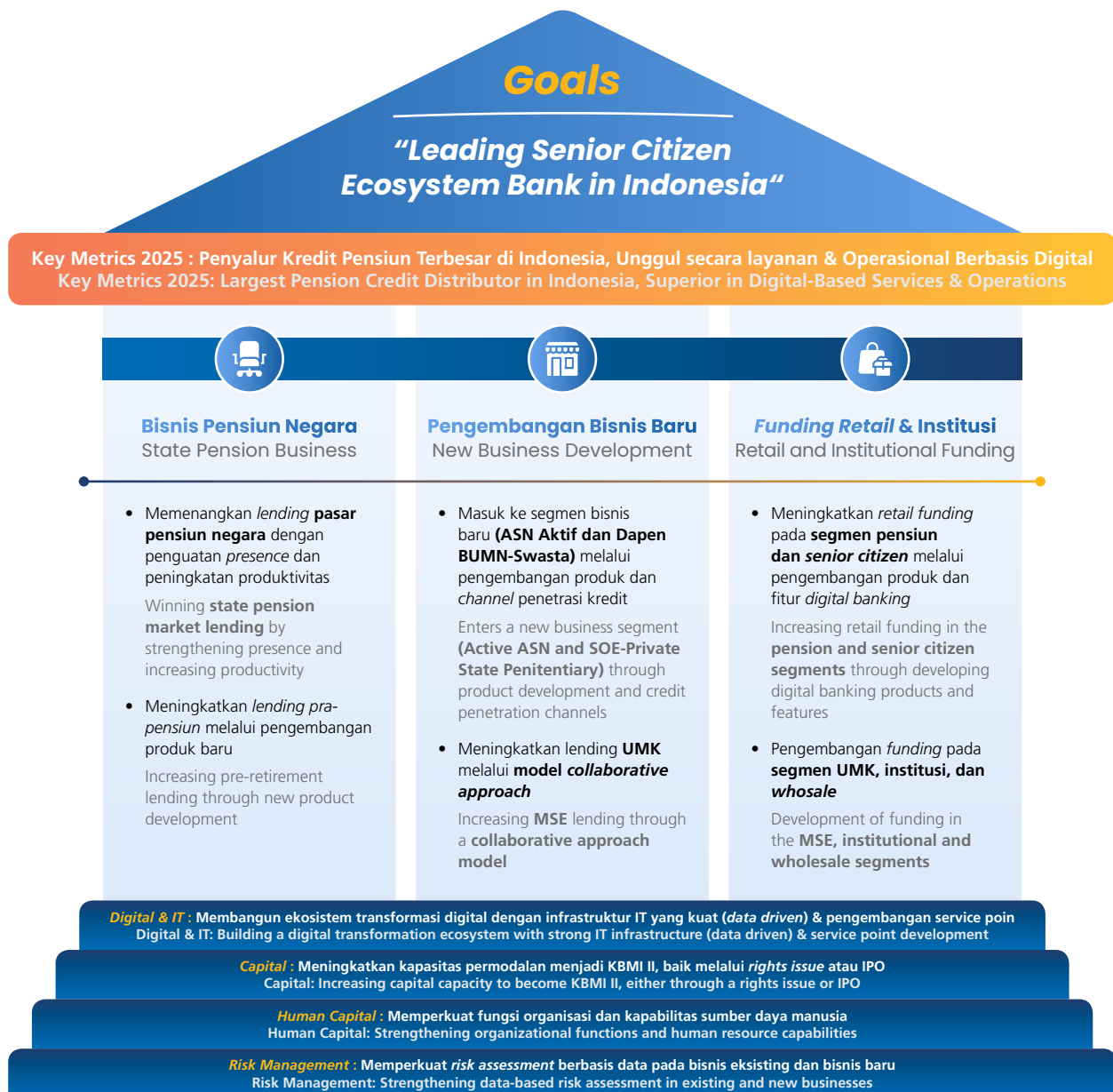
printing of bank statements, via computers connected to the internet. Throughout 2023, cash management services have been used for approximately 20 thousand transactions. In addition to e-channel services, the Bank is also still developing 7 (seven) physical office networks selectively, namely 7 (seven) Sub-Branch Office units at the Asabri office. In line with the development and innovation that has been carried out by the Bank, in 2023 the number of Simantap Pension Savings accounts will grow by 2.63% or reach 685.430 accounts.

Strategi Bank

Strategi korporasi Bank Mandiri Taspen untuk mendukung organisasi yang *agile* dan sustain dituangkan dalam *strategy house*.

Bank Strategy

Bank Mandiri Taspen's corporate strategy to support an agile and sustainable organization is outlined in the following strategy house.





Arah dan Kebijakan Bank Mandiri Taspen

Arah dan kebijakan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen dalam jangka pendek dan menengah adalah menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan serta membantu rakyat Indonesia dalam menciptakan peluang bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Hal tersebut diwujudkan dalam implementasi kemitraan strategis antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku pemegang saham mayoritas bersama dengan PT Taspen (Persero) dalam Bank Mandiri Taspen yang fokus dalam penyaluran kredit pensiunan dan UMKM. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, Bank Mandiri Taspen melakukan pengembangan cakupan bisnis secara nasional untuk menjadi Bank Pensiunan Terbaik di Indonesia.

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) 2021-2025 yang telah disusun, Bank akan menjadi "*Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia*" yang dituangkan kedalam 3 (tiga) Pilar Strategi utama yaitu pilar bisnis pensiun negara, pilar pengembangan bisnis baru, dan pilar *funding retail* dan institusi.

Strategi yang ditetapkan adalah fokus pada produk dan layanan sesuai kebutuhan, kompetitif dan memahami kebutuhan nasabah sesuai segmen serta memberikan imbal hasil yang optimal, layanan yang memberikan kemudahan dan kecepatan bagi nasabah, lokasi jaringan yang tersebar luas dan mendekatkan diri ke lokasi nasabah sehingga memberikan kemudahan akses bagi nasabah. Upaya-upaya yang dilakukan untuk pencapaian arah dan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen adalah:

1. Memperkuat Sistem dan Infrastruktur

Dalam mewujudkan *Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia* maka dibutuhkan penguatan sistem melalui pengembangan jaringan kantor dengan penambahan titik supervisi dan layanan, pengembangan teknologi informasi, menjaga produktivitas selaras dengan pengembangan kapabilitas SDM serta memperkuat sistem kontrol dan manajemen risiko.

2. Penyusunan Inisiatif Strategis Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Inisiatif bisnis Bank Mandiri Taspen Tahun 2021-2025 secara garis besar berfokus pada 3 (tiga) komponen utama, yaitu:

a. Strategi Bisnis Pilar 1: *Lending Pensiun Negara* Optimalisasi *Sales Channel* and *Database* pensiunan

Strategi bisnis pilar pertama Bank Mandiri Taspen yakni memenangkan *lending* pasar pensiun negara dengan penguatan *presence* dan peningkatan produktivitas serta meningkatkan *lending* pra-pensiun melalui pengembangan produk baru. Dalam rangka terus

Directions and Policies of Bank Mandiri Taspen

The direction and business development policy of Bank Mandiri Taspen in the short and medium term is to become the best and most trusted partner in empowering and prospering as well as assisting the Indonesian people in creating business opportunities and prosperity through the best products and services. This is manifested in the implementation of a strategic partnership between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as the majority shareholder together with PT Taspen (Persero) in Bank Mandiri Taspen which focuses on channeling pensioners and MSMEs loans. In order to realize its vision and mission, Bank Mandiri Taspen has developed its business coverage nationally to become the Best Retirement Bank in Indonesia.

In accordance with the 2021-2025 Long Term Plan (*Corporate Plan*) that has been prepared, the Bank will become the "*Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia*", which is outlined in 3 (three) key Strategic Pillars, such as the state pension business pillar, the new business development pillar, and retail and institutional funding pillars.

The strategy set is to focus on products and services according to needs, be competitive and understand customer needs according to segments and provide optimal returns, services that provide convenience and speed for customers, network locations that are widely spread and closer to customer locations so it provides easy access for customers. The efforts made to achieve the direction and business development of Bank Mandiri Taspen are:

1. Strengthening systems and infrastructure

In realizing the *Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia*, it is necessary to strengthen the system through developing office networks with additional supervision and service points, developing information technology, maintaining productivity in line with developing HR capabilities and strengthening control and risk management systems.

2. Developing Short and Long-Term Strategic Initiatives

Generally, Bank Mandiri Taspen's business initiatives for 2021-2025 focus on 3 (three) key components, such as:

a. Pillar 1 Business Strategy: State Pension Lending Optimization of Retirement Sales Channel and Database

The first pillar business strategy of Bank Mandiri Taspen is winning state pension market lending by strengthening presence and increasing productivity as well as increasing pre-retirement lending through new product development. In order to continue to grow the state

menumbuhkan *core business* pensiunan negara, Bank Mandiri Taspen melakukan tiga inisiatif strategis. Tiga inisiatif strategis tersebut meliputi:

- Pengembangan *leads management system* untuk meningkatkan jumlah, kualitas *leads*, dan konversi kredit.
- Pengembangan fitur *self top up* dan *follow up* melalui *telemarketer*, agar produktivitas *Account Officer Pension* (AOP) meningkat.
- Peningkatan *presence* dengan pengembangan *service point* melalui *integrated multi-channel*. Untuk peningkatan akuisisi kredit pra-pensiun, Bank Mandiri Taspen melakukan dua inisiatif strategis. Dua inisiatif strategis tersebut meliputi:
- Pengembangan produk baru berupa Tabungan Hari Tua (THT) *backed loan* untuk meningkatkan konversi kredit pra-pensiun.
- Mendorong proaktif *sales* melalui *special benefit offering* (seperti promo transaksi di *mobile banking*) untuk meningkatkan rekening aktif pra-pensiun.

b. Strategi Bisnis Pilar 2: Pengembangan Bisnis Baru

Strategi bisnis pilar kedua Bank Mandiri Taspen yakni berfokus pada pengembangan bisnis baru. Dalam hal ini, Bank Mandiri Taspen Masuk ke segmen bisnis baru (ASN Aktif dan Dapen BUMN-Swasta) melalui pengembangan produk dan *channel* penetrasi kredit dan meningkatkan *lending berbasis collaborative approach*. Pengembangan bisnis baru ini akan fokus dilakukan pada tiga segmen utama. Segmen pertama adalah dana pensiun BUMN dan Swasta (DPPK dan DPLK) serta BPJS JHT. Kedua, Aparatur Sipil Negara (ASN) aktif yang terdiri dari ASN vertikal daerah dan lembaga. Ketiga adalah segmen kredit *collaborative approach* baik segmen usaha mikro dan kecil produktif maupun kredit konsumtif.

c. Strategi Bisnis Pilar 3: Retail Funding dan Institusi

Dalam rangka menuju visi 2025, Bank Mandiri Taspen memiliki strategi bisnis ketiga yang mana berfokus pada *retail funding* dan institusi. Dalam hal ini, Bank Mandiri Taspen meningkatkan *retail funding* pada segmen pensiun dan *senior citizen* melalui pengembangan produk dan fitur *digital banking* serta mengembangkan *funding* pada segmen UMK, institusi, dan *wholesale* serta Pegawai dan Pensiunan VIP.

pension's core business, Bank Mandiri Taspen carried out three strategic initiatives. The three strategic initiatives include:

- Developing a lead management system to increase the number, quality of leads and credit conversion.
- Self top up and follow up features through telemarketers, so that AOP productivity increases.
- Increasing presence by developing service points through integrated multi-channels. To increase the acquisition of pre-retirement loans, Bank Mandiri Taspen carried out two strategic initiatives. The two strategic initiatives include:
- Development of killer products in the form of THT backed loans to increase conversion of preretirement loans.
- Encouraging proactive sales through special benefit offerings (such as cashback promos) to increase active pre-retirement accounts.

b. Pillar 2 Business Strategy: New Business Development

The second pillar business strategy of Bank Mandiri Taspen is to focus on developing new businesses. In this case, Bank Mandiri Taspen enters a new business segment (Active ASN and SOE-Private State Penitentiary) through product development and credit penetration channels and increasing collaborative approach-based lending. This new business development will focus on three main segments. The first segment is BUMN and private pension funds (DPPK and DPLK) and BPJS JHT. Second, active State Civil Apparatus (ASN) consisting of regional vertical ASN and PPPK. The third is the collaborative approach credit segment, both the productive micro and small business segments and consumer loans.

c. Pillar 3 Business Strategy: Retail Funding and Institutions

In order to achieve the 2025 vision, Bank Mandiri Taspen has a third business strategy which focuses on retail funding and institutions. In this regard, Bank Mandiri Taspen increased retail funding in the pension and senior citizen segments through the development of digital banking products and features as well as developing funding in the MSE, institutional and wholesale segments as well as Employees and VIP Pensioners.



Strategi Utama

Dalam rangka menunjang pertumbuhan bisnis yang sustain, Bank Mandiri Taspen menetapkan strategi utama sebagai berikut:

1. Penajaman pembiayaan untuk segmen usaha mikro, kecil dan menengah melalui produktivitas yang tinggi. Dalam mencapai hal tersebut diperlukan pendekatan-pendekatan diantaranya review menyeluruh atas seluruh kebijakan sistem dan sumber daya manusia khususnya yang terkait dengan segmen kredit. Tujuannya adalah agar dapat tercipta suatu sistem yang tepat dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas pegawai yang lebih baik, mengembangkan kekuatan dengan pendekatan *customer based* untuk meningkatkan market share di segmen usaha mikro, kecil dan menengah terutama.
2. Peningkatan *market share* pembiayaan pensiunan dengan melakukan:
 - a. Perbaikan dan penyempurnaan sistem serta proses bisnis dengan melakukan *benchmark* ke Bank Mandiri.
 - b. Melakukan sinergi dengan PT Taspen dalam akses informasi dan data terkait dengan *captive market* pensiunan.
 - c. Melakukan kerja sama dengan PT ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota POLRI, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan POLRI.
 - d. Mengembangkan kerjasama *payroll* dengan Dana Pensiun BUMN.
 - e. Sesuai dengan rencana program Pemerintah, Bank Mandiri Taspen akan ikut berpartisipasi dalam menyalurkan KUR khusus terhadap pensiunan maupun KUR Mikro.
3. Mengembangkan sarana dan infrastruktur untuk pendanaan guna meningkatkan *customer based* dan mewajibkan bagi para debitur untuk memiliki simpanan/tabungan, sebagai sumber autodebet angsuran (*funding by lending*) sehingga mobilisasi dana yang diperoleh dari masyarakat dapat dimanfaatkan segera oleh masyarakat, kerja sama dengan perusahaan induk (Bank Mandiri) dalam hal pelayanan *electronic channel* serta bersinergi dengan seluruh grup usaha.
4. Membangun struktur organisasi yang kuat dan kualitas sumber daya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Sampai saat ini Bank Mandiri Taspen telah konsisten dalam pengembangan bisnis pada segmen pensiunan dan UMKM. Dalam rangka peningkatan produktivitas, kualitas dan profitabilitas, maka Bank Mandiri Taspen akan menyempurnakan struktur organisasi sehingga dapat lebih sesuai dengan kondisi pasar melalui penyusunan *master plan* pengelolaan *human capital* dan *talent pool*.

Main Strategy

In order to support sustainable business growth, Bank Mandiri Taspen has established the following main strategies:

1. Sharpening MSME financing through high productivity. To achieve this, approaches are needed, including a comprehensive review of all system policies and human resources, especially those related to the loan segment. The aim is to create an appropriate system to improve employee quality and productivity and to develop strengths with a customer-based approach to increase market share in the micro, small, and medium enterprises segment, especially.
2. Increasing market share in pension financing by:
 - a. Improving and refining the business systems and processes by benchmarking with Bank Mandiri.
 - b. Synergizing with PT Taspen in accessing information and data related to the retiree captive market.
 - c. Collaborating with PT ASABRI as the SOEs that manages insurance and pension payments specifically for Indonesian National Soldiers (TNI), Indonesian National Police (POLRI) Members, Civil Servants of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and POLRI.
 - d. Developing payroll cooperation with the SOEs Pension Fund.
 - e. Adjusting to the Government's program plan, Bank Mandiri Taspen will participate in distributing special People's Business Loans (KUR) to retirees and Micro KUR.
3. Developing facilities and infrastructure for funding to increase customer base and requiring debtors to have deposits/savings as a source of auto-debit installments (funding by lending) so that the mobilization of funds obtained from the community can be utilized immediately by the community, in collaboration with the parent company (Bank Mandiri) in terms of electronic channel services and in synergy with all business groups.
4. Building a strong organizational structure and human resources quality adjusting to business needs. To date, Bank Mandiri Taspen has been consistent in developing business in the retiree and MSME segments. In order to increase productivity, quality, and profitability, Bank Mandiri Taspen will improve its organizational structure so that it can be more adapted with the market conditions by preparing a master plan for human capital and talent pool management.

5. Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi (TI) saat ini semakin berkembang pesat, sehingga diperlukan adanya transformasi digital untuk mengembangkan aplikasi dan infrastruktur TI untuk mendukung kebutuhan pelayanan kepada customer maupun untuk operational internal perusahaan secara digital.

5. Information Technology Development Strategy

The development of information technology (IT) is currently growing rapidly, so digital transformation is needed to develop applications and IT infrastructure to support service needs for customers and for internal company operations digitally.

Strategi Jangka Pendek dan Menengah

Implementasi pencapaian strategi utama dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang dikelompokkan dalam 4 (empat) perspektif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan

- Meningkatkan *company value* dengan target pertumbuhan nilai *market* lebih tinggi di antara pesaing utama secara nasional.
- Meningkatkan ekspansi kredit terus menggali potensi kredit pensiunan usaha bagi pegawai yang akan memasuki usia pensiun maupun pensiunan.
- Meningkatkan penghimpunan dana.
- Meningkatkan laba setelah pajak Bank Mandiri Taspen.
- Meningkatkan kualitas kredit
- Meningkatkan *fee based income* yang berasal dari peningkatan rekening dan transaksi baik deposito maupun debitur serta layanan seperti *fee* asuransi, transfer/pengiriman uang (*Real Time Gross Statement/RTGS*, Sistem Kliring Nasional/SKN, Bank Indonesia *Fast Payment/BI-FAST*, *online payment*, *mobile banking*, produk Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), *fee* transaksi Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK), maupun *fee* dari pihak ketiga atas layanan kepada nasabah.

2. Perspektif Pelanggan

- Peningkatan *customer base*, baik *funding* maupun *lending*.
- Peningkatan layanan segmen mikro dengan menciptakan layanan yang murah dan cepat.
- Meningkatkan aliansi bisnis dengan grup usaha.
- Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah melalui peningkatan kualitas layanan cabang dan profesionalisme pegawai.
- Memberikan kemudahan akses layanan perbankan melalui *branchless banking* dan *e-channel*.
- Mengembangkan program aktivasi untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan meningkatkan *customer loyalty*.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

- Simplifikasi *flow process* dan *Risk Acceptance Criteria (RAC) digital base* dengan tetap mengedepankan kualitas analisa kredit dan proses yang *prudent*.
- Memperkuat *Good Corporate Governance (GCG)* dengan target peringkat "Baik" dan peringkat komposit *Risk Profile "Low to Moderate"*.

Short and Medium Term Strategies

The implementation of the main strategy achievements is developed using an approach grouped into 4 (four) perspectives which can be explained as follows:

1. Financial Perspective

- Increasing company value with a target of higher market value growth among main competitors nationally.
- Increasing loan expansion by continuing to explore the potential for business retirement loan for employees who are entering retirement age or retirees.
- Increasing fundraising.
- Increasing Bank Mandiri Taspen's profit after tax.
- Improving loan quality.
- Increasing fee-based income originating from increasing accounts and transactions for both depositors and debtors as well as services such as insurance fees, transfers/remittances (*Real Time Gross Statement/RTGS*, National Clearing System/SKN, Bank Indonesia *Fast Payment/BI-FAST*, online payments, mobile banking), Mutual Fund Selling Agent (APERD) products, Card Payment Instrument (APMK) transaction fees, as well as fees from third-parties for services to customers.

2. Customer Perspective

- Increasing customer base, both funding and lending.
- Improving micro segment services by creating cheap and fast services.
- Increasing business alliances with business groups.
- Increasing customer trust and satisfaction through improving the quality of branch services and employee professionalism.
- Providing easy access to banking services through branchless banking and e-channel.
- Developing activation programs to increase customer acquisition and increase customer loyalty.

3. Internal Business Process Perspective

- Simplifying the digital base flow process and Risk Acceptance Criteria (RAC) while prioritizing the quality of loan analysis and prudent processes.
- Strengthening Good Corporate Governance (GCG) with a target rating of "Good" and a composite Risk Profile rating of "Low to Moderate".



- c. Memperkuat *monitoring* proses *marketing activity* melalui pengembangan *lead management system*.

4. Perspektif Pengembangan

- a. Meningkatkan inovasi dan produktivitas pegawai.
- b. Mengefektifkan pengelolaan kinerja dengan *monitoring* secara berjenjang untuk meyakinkan pencapaian target sesuai rencana.
- c. Meningkatkan pengelolaan SDM dengan menyempurnakan tata kelola dan meningkatkan program *training* pegawai.
- d. Implementasi dan internalisasi budaya kerja.
- e. Peningkatan *capacity* dan *capability operation*, IT serta *risk function* yang mendukung pertumbuhan Bank Mandiri Taspen ke depan.

- c. Strengthening the monitoring of marketing activity processes through developing a lead management system.

4. Development Perspective

- a. Increasing employee innovation and productivity.
- b. Streamlining performance management by monitoring in stages to ensure that targets are achieved according to plan.
- c. Improving HR management by improving governance and improving employee training programs.
- d. Implementing and internalization of work culture.
- e. Increasing the capacity and capability of operations, IT and risk functions to support Bank Mandiri Taspen's future growth.

Aspek Pemasaran

Uraian aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran serta pangsa pasar atas produk dan jasa Bank Mandiri Taspen. Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa Bank Mandiri Taspen.

Strategi Pemasaran

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beberapa pesaing yang bergerak di bidang usaha sejenis dengan Bank Mandiri Taspen. Semakin ketatnya persaingan yang terdapat di industri perbankan mewajibkan Bank Mandiri Taspen untuk memiliki strategi khusus dalam menghadapi tantangan persaingan industri. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen untuk mempertahankan pangsa pasar, meraih peluang usaha dan menghadapi persaingan antara lain:

1. Strategi Pemasaran Produk Pinjaman atau Dana Pihak Ketiga (DPK)

Strategi pemasaran produk pinjaman atau Dana Pihak Ketiga (DPK) yang telah dilakukan adalah menerapkan segmentasi nasabah setiap produk Perseroan agar program segmentasi yang dijalankan tepat sasaran, meluncurkan program Tabungan berhadiah, promo program pada momen-momen khusus (*seasonal program*), mempromosikan dan mensosialisasikan kartu ATM Bank Mandiri Taspen yang dapat dipergunakan di seluruh jaringan ATM Bank Mandiri. Bank Mandiri Taspen juga telah menyiapkan sarana dan prasarana bagi nasabah prioritas untuk meningkatkan loyalitas nasabah.

2. Strategi Pemasaran Produk Kredit

Strategi pemasaran produk kredit antara lain difokuskan pada peningkatan portofolio kredit, khususnya dari segmen pensiunan melalui penyelenggaraan sosialisasi-sosialisasi, baik kepada calon pensiunan maupun pensiunan, bekerjasama dengan mitra PNS dan perkumpulan/paguyuban pensiunan. Hal tersebut didukung dengan melakukan pengembangan

Marketing Aspect

A description of the marketing aspect includes marketing strategy and market share for Bank Mandiri Taspen products and services. The right marketing strategy will encourage an increase in the share of Bank Mandiri Taspen products and services.

Marketing Strategy

In carrying out its business, the Company has several competitors engaged in similar business fields with Bank Mandiri Taspen. The increasingly intense competition in the banking industry requires Bank Mandiri Taspen to have a special strategy for facing the challenges of industrial competition. The marketing strategy undertaken by Bank Mandiri Taspen to maintain market share, seize business opportunities, and face competition include:

1. Product Marketing Strategy or Third Party Funds (TPF)

The marketing strategy for loan products or Third Party Funds that have been carried out is implementing customer segmentation for each of the Company's products so that the segmentation program is carried out on target, launching a prize savings program, promo programs at special moments (*seasonal program*), promoting and socialize the Bank Mandiri Taspen ATM card which can be used throughout the Bank Mandiri ATM network. Bank Mandiri Taspen has also prepared facilities and infrastructure for priority customers to increase customer loyalty.

2. Loans Product Marketing Strategy

The marketing strategy for loans products, among other things, is focused on increasing the loan portfolio, especially from the pensioner segment through organizing socializations, both for prospective retirees and retirees, in collaboration with PNS partners and pensioners' associations/associations. This is supported by developing the Company's network

jaringan Perseroan menuju ke daerah kantong-kantong pensiunan dan mendekati kantor-kantor PT Taspen (Persero). Selain itu Bank Mandiri taspen juga melakukan strategi/aktivitas pemasaran kredit sebagai berikut:

- Menerapkan *daily sales activity* yang didukung oleh *pipeline system*.
- Aktivitas *marketing* via *telemarketing* dan *Short Message Service (SMS) blast*.
- Pelatihan Wirausaha Mantap Sejahtera (WMS) melalui web seminar (webinar).
- Intensifikasi Daftar Pembayaran (Dapem) non kredit dan *top up*.
- Melakukan kegiatan Sosialisasi Mini (Sosi Mini) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Polisi Republik Indonesia (POLRI) Batas Usia Pensiun (BUP).

3. Layanan Kantor

Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan pengembangan layanan sebagai salah satu bentuk perhatian Bank Mandiri Taspen terhadap kepuasan nasabah. Layanan kantor Bank Mandiri Taspen telah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas khusus pensiunan seperti ruang kesehatan, ruang pertemuan, ruang *coffee break* dan fasilitas yang mendukung kenyamanan pensiunan.

towards enclaves of retirees and approaching the offices of PT Taspen (Persero). In addition, Bank Mandiri Taspen also carries out credit marketing strategies/activities as follows:

- Implementing *daily sales activities* supported by the *pipeline system*.
- Marketing activities via *telemarketing* and *Short Message Service (SMS) blasts*.
- Mantap Prosperous Entrepreneurial Training (WMS) through web seminars (webinar).
- Intensification of non-credit and top-up payment lists (Dapem).
- Conducting Mini Socialization activities (Sosi Mini) for State Civil Apparatus (ASN) and Indonesian National Armed Forces (TNI)/Indonesian National Police (POLRI) Retirement Age Limit (BUP).

3. Office Services

Bank Mandiri Taspen always carries out service development as a form of Bank Mandiri Taspen's attention to customer satisfaction. Bank Mandiri Taspen office services are equipped with special facilities for retirees such as medical rooms, meeting rooms, coffee break rooms, and facilities that support the comfort of retirees.

Pangsa Pasar

Bank Mandiri Taspen sebagai Bank Konvensional, menghadapi persaingan dengan seluruh bank umum konvensional kelas usaha KBMI I (Bank dengan Modal Inti Rp1 triliun sampai dengan Rp6 triliun) dan industri perbankan di Indonesia dalam menentukan penguasaan pasar. Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah kredit yang diberikan oleh Bank.

Market Share

Bank Mandiri Taspen as a Conventional Bank, faces competition from all conventional commercial banks in the KBMI I business class (Banks with a Core Capital of IDR1 trillion to IDR6 trillion and the banking industry in Indonesia in determining market share. This business competition can be seen, among others based on the number of assets owned, the amount of thirdparty funds that have been collected, and the amount of loan extended by the Bank.

Tabel Pangsa Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan KBMI I

Table of Bank Mandiri Taspen's Market Share Compared to KBMI I

(dalam miliar Rupiah / in IDR billion)

Uraian Description		Desember 2023 December 2023	Desember 2022 December 2022	Perubahan Changes
Aset Assets	KBMI I	1,377,863	1,436,185	(58,322)
	Bank Mandiri Taspen	60,542	53,915	6,627
	Pangsa Pasar KBMI I KBMI Market Share I	4.39%	3.75%	0.64%



Uraian Description		Desember 2023 December 2023	Desember 2022 December 2022	Perubahan Changes
Dana Pihak Ketiga Third-party funds	KBMI I	918,307	989,871	(71,564)
	Bank Mandiri Taspen	44,977	40,664	4,312
	Pangsa Pasar KBMI I KBMI Market Share I	4.90%	4.11%	0.79%
Kredit Loans	KBMI I	751,536	769,034	(17,498)
	Bank Mandiri Taspen	41,351	36,911	4,440
	Pangsa Pasar KBMI I KBMI Market Share I	5.50%	4.80%	0.70%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan) Desember 2023.

Source: Indonesian Banking Statistics (Financial Services Authority) December 2023

Berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, penguasaan pasar Bank Mandiri Taspen per Desember 2023 sebesar 4,39% meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar 3,75% %. Demikian pula dengan penguasaan pasar Bank Mandiri Taspen berdasarkan jumlah dana pihak ketiga per Desember 2023 sebesar 4,90% meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar 4,11%. Penguasaan pasar Bank Mandiri Taspen berdasarkan jumlah kredit yang diberikan per Desember 2023 sebesar 5,50% juga meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar 4,80%. Hal tersebut didorong oleh keberhasilan Bank Mandiri Taspen dalam menjaga kinerja operasional di antara KBMI I.

Based on the number of assets owned, Bank Mandiri Taspen's market share as of December 2023 was 4.39%, an increase compared to the previous period which was 3.75%. Likewise, Bank Mandiri Taspen's market share based on the amount of third-party funds as of December 2023 was 4.90%, an increase compared to the previous period which was 4.11%. Bank Mandiri Taspen's market share based on the amount of loans provided as of December 2023 was 5.50%, also an increase compared to the previous period which amounted to 4.80%. This was driven by the success of Bank Mandiri Taspen in maintaining operational performance among KBMI I.

Diagram Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan dengan KBMI I Per Desember Tahun 2023

Diagram of Bank Mandiri Taspen Market Compared to KBMI I as of December 2023

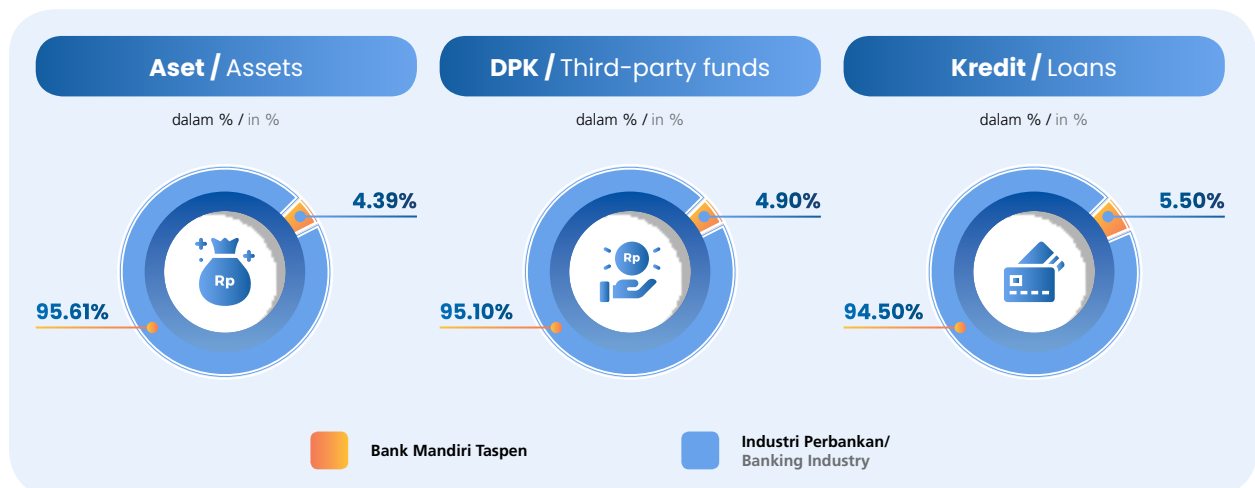
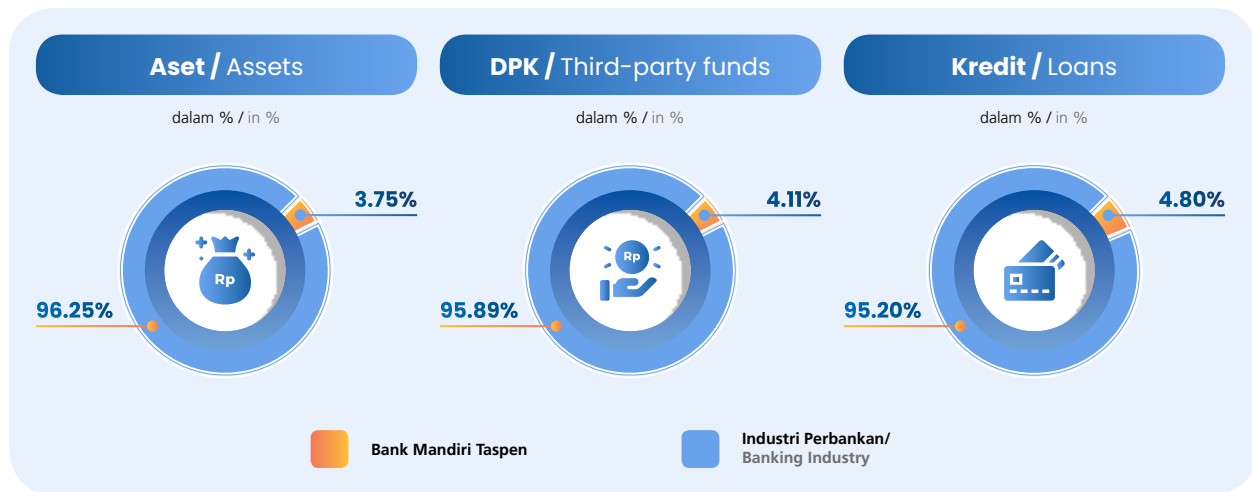




Diagram Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan dengan KBMI I Per Desember Tahun 2022

Diagram of Bank Mandiri Taspen Market Compared to KBMI I as of December 2022



Tabel Pangsa Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan Industri Perbankan

Table of Bank Mandiri Taspen's Market Share Compared to Banking Industry

(dalam miliar Rupiah / in IDR billion)

Uraian Description		Desember 2023 December 2023	Desember 2022 December 2022	Perubahan Changes
Aset Assets	Industri Perbankan Banking Industry	11,765,838	11,113,321	652,516
	Bank Mandiri Taspen	60,542	53,915	6,627
	Pangsa Pasar Industri Perbankan (%) Market Share of Banking Industry (%)	0.51%	0.49%	0.03%
Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds	Industri Perbankan Banking Industry	8,457,929	8,153,590	304,339
	Bank Mandiri Taspen	44,977	40,664	4,312
	Pangsa Pasar Industri Perbankan (%) Market Share of Banking Industry (%)	0.53%	0.50%	0.03%
Kredit Loans	Industri Perbankan Banking Industry	7,090,243	6,423,564	666,680
	Bank Mandiri Taspen	41,351	36,911	4,440
	Pangsa Pasar Industri Perbankan (%) Market Share of Banking Industry (%)	0.58%	0.57%	0.01%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan) Desember 2023.

Source: Indonesian Banking Statistics (The Financial Services Authority) December 2023

Pangsa pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan Industri Perbankan saat ini masih di bawah 1% baik dari sisi jumlah aset, dana pihak ketiga maupun kredit. Pangsa pasar Bank Mandiri Taspen per Desember 2023 berdasarkan jumlah aset, dana pihak ketiga dan kredit yang diberikan tahun 2023 masing-masing sebesar 0,51%, 0,55% dan 0,58% mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 0,49%, 0,50% dan 0,57%, hal tersebut didorong oleh keberhasilan Bank Mandiri Taspen dalam menjaga kinerja operasional di antara perbankan.

Bank Mandiri Taspen's market share compared to the banking industry was still below 1% both in terms of total assets, third-party funds, and loans. Bank Mandiri Taspen's market share as of December 2023 based on total assets, third-party funds and loans provided in 2023 was 0.51%, 0.55%, and 0.58% respectively, an increase compared to the previous year which amounted to 0.49%, 0.50%, and 0.57%. This was driven by the success of Bank Mandiri Taspen in maintaining operational performance among banks.



Diagram Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan Industri Perbankan Per Desember Tahun 2023

Diagram of Bank Mandiri Taspen Market Compared to Banking Industry as of December 2023

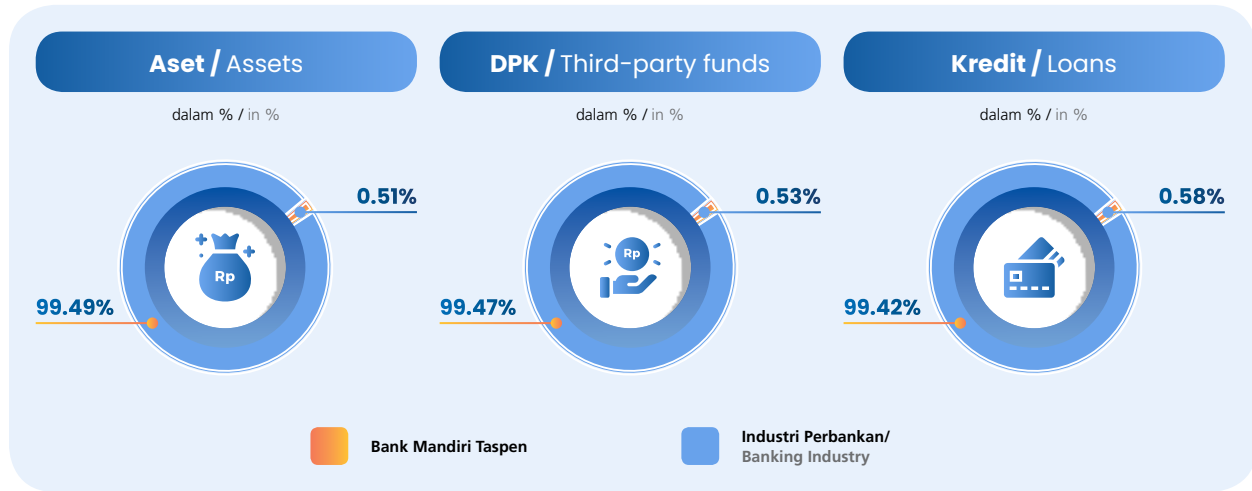
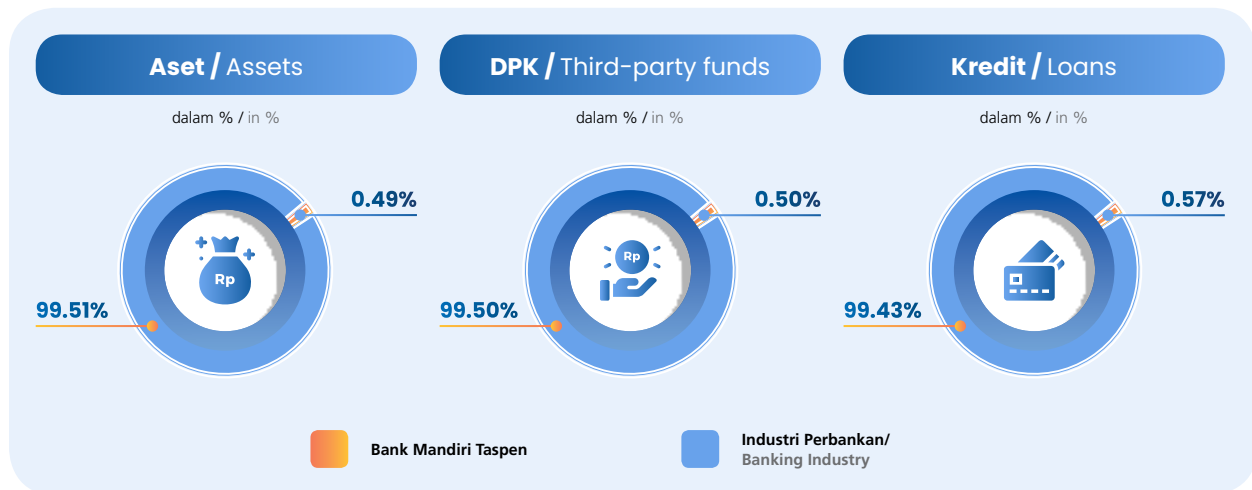


Diagram Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan Industri Perbankan Per Desember Tahun 2022

Diagram of Bank Mandiri Taspen Market Compared to Banking Industry as of December 2022



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis Bank Mandiri Taspen terlibat dalam lingkungan ekonomi di wilayah operasional Bank Mandiri Taspen.

Penjelasan Segmen Usaha

Bank Mandiri Taspen menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Operational Review By Business Segment

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of Bank Mandiri Taspen's business activities involved in the economic environment in the operational area of Bank Mandiri Taspen.

Explanation of Business Segments

Bank Mandiri Taspen presents operating segments based on the Bank's internal reports presented to operational decision-makers. The operational decision maker is the Board of Directors..

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Berkaitan dengan hal tersebut, segmen operasi Bank diklasifikasikan berdasarkan wilayah operasi yaitu:

- Jawa
- Bali dan Nusa Tenggara
- Sumatra
- Sulawesi
- Kalimantan
- Maluku dan Papua

Berdasarkan penjelasan segmen usaha, maka kinerja operasional yang disajikan dalam laporan ini meliputi kinerja operasional per produk dan layanan serta kinerja operasional segmen operasi seperti yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Bank Mandiri Taspen.

Kinerja Segmen Operasi

Produktivitas, pendapatan dan profitabilitas segmen operasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel Segmen Operasi 31 Desember 2023

Table of Operating Segments as of December 31, 2023

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian Description	Jawa *)	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME							
Pendapatan Income	2,802,337	652,032	1,213,445	762,639	404,572	241,353	6,076,378
Beban Expense	(3,428,010)	(133,668)	(347,159)	(159,751)	(117,503)	(60,374)	(4,246,465)
Pendapatan (beban) non operasional Non-operating income	(4,191)	(550)	3	-	-	-	(4,738)
Laba sebelum beban pajak Income before tax expenses	(629,864)	517,814	866,289	602,888	287,069	180,979	1,825,175

Operating segment is a component of the Bank:

- Those who are involved in business activities that earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Its operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; And
- Separable financial information is available.

Information reported to operational decision-makers for the purpose of resource allocation and performance assessment is more focused on the category of each product, which is similar to the business segments reported in previous periods.

In this regard, the Bank's operating segments are classified by operating area, namely:

- Java
- Bali and Nusa Tenggara
- Sumatra
- Sulawesi
- Borneo
- Maluku and Papua

Based on the explanation of the business segments, the operational performance presented in this report includes the operational performance per product and service as well as the operational performance of the operating segments as reported in the Bank Mandiri Taspen Financial Report.

Operating Segment Performance

Productivity, income, and profitability of operating segments are presented in the following table:



Uraian Description	Jawa *)	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
Beban pajak Tax expenses	(415,772)	-	-	-	-	-	(415,772)
Laba (rugi) tahun berjalan Income for the year	(1,045,636)	517,814	866,289	602,888	287,069	180,979	1,409,403
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION							
Kredit yang diberikan – bruto Loans – gross	15,050,089	4,572,797	9,929,820	6,369,271	3,359,136	2,069,674	41,350,787
Total aset Total assets	34,601,540	4,488,509	9,790,065	6,303,969	3,323,456	2,034,876	60,542,415
Simpanan nasabah Deposits from customers	34,021,394	2,480,992	4,651,255	1,840,171	1,423,071	559,733	44,976,616
Total liabilitas Total liabilities	29,454,946	4,145,353	9,315,892	6,055,307	3,184,209	1,969,984	54,125,691

*) termasuk dalam segmen operasi Jawa terdapat beban, pendapatan, aset dan liabilitas dari Kantor Pusat.

*) In the Java operating segment are included the expenses, income, assets, and liabilities from the Head Office.

Tabel Segmen Operasi 31 Desember 2022

Table of Operating Segments as of December 31, 2022

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian Description	Jawa *)	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME							
Pendapatan Income	2,555,017	593,046	1,139,562	672,781	370,815	204,332	5,535,553
Beban Expense	(3,097,852)	(29,523)	(434,960)	(204,113)	(125,856)	(73,114)	(3,965,418)
Pendapatan (beban) non operasional Non-operating income (expense)	(2,471)	(466)	33	-	4	-	(2,900)
Laba sebelum beban pajak Income before tax expenses	(545,306)	563,057	704,635	468,668	244,963	131,218	1,567,235
Beban pajak Tax expenses	(361,123)	-	-	-	-	-	(361,123)
Laba (rugi) tahun berjalan Income (loss) for the year	(906,429)	563,057	704,635	468,668	244,963	131,218	1,206,112
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION							
Kredit yang diberikan – bruto Loans – gross	13,506,785	4,421,732	8,797,005	5,557,947	2,923,194	1,704,306	36,910,969
Total aset Total assets	30,930,973	4,257,266	8,653,237	5,498,411	2,899,875	1,675,293	53,915,055
Simpanan nasabah Deposits from customers	31,445,545	1,902,673	4,204,534	1,511,749	1,160,103	439,692	40,664,296
Total liabilitas Total liabilities	26,877,386	3,891,962	8,283,085	5,332,837	2,806,399	1,639,878	48,831,547

*) termasuk dalam segmen operasi Jawa terdapat beban, pendapatan, aset dan liabilitas dari Kantor Pusat.

*) In the Java operating segment are included the expenses, income, assets, and liabilities from the Head Office.



Rugi tahun berjalan pada segmen operasi Jawa disebabkan karena pencatatan atas beban *include* beban operasional Kantor Pusat Non Operasional (KPNO) sebesar Rp3,43 triliun. Beban kantor pusat tersebut dicatat sebagai beban di cabang Jakarta dan tidak diatribusikan ke seluruh cabang Bank Mandiri Taspen. Selain itu, beban *funding* di wilayah operasi Jawa juga jauh lebih tinggi dikarenakan 75,64% dari total simpanan nasabah berada di Jawa.

The loss for the year in the Java operating segment was due to the recording of expenses including Non-Operational Head Office operational expenses (KPNO) amounted to IDR3.43 trillion. The head office expenses were recorded as expenses at the Jakarta branch and were not attributed to all Bank Mandiri Taspen branches. Apart from that, the funding burden in the Java operating area was also much higher because 75.64% of total customer deposits in Java.

Tabel Pertumbuhan Segmen Operasi

Table of Operating Segment Growth

(dalam % / in %)

Uraian Description	Jawa *)	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME							
Pendapatan Income	9.68%	9.95%	6.48%	13.36%	9.10%	18.12%	9.77%
Beban Expense	10.66%	352.76%	(20.19%)	(21.73%)	(6.64%)	(17.42%)	7.09%
Pendapatan (beban) non operasional Non-operating income (expenses)	69.61%	18.03%	(90.91%)	-	-	-	63.38%
Laba sebelum beban pajak Income before tax expenses	15.51%	(8.04%)	22.94%	28.64%	17.19%	37.92%	16.46%
Beban pajak Tax expenses	15.13%	-	-	-	-	-	15.13%
Laba (rugi) tahun berjalan Income (loss) for the year	15.36%	(8.04%)	22.94%	28.64%	17.19%	37.92%	16.86%
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION							
Kredit yang diberikan – bruto Loans – gross	11.43%	3.42%	12.88%	14.60%	14.91%	21.44%	12.03%
Total aset Total assets	11.87%	5.43%	13.14%	14.65%	14.61%	21.46%	12.29%
Simpanan nasabah Deposits from customers	8.19%	30.40%	10.62%	21.72%	22.67%	27.30%	10.60%
Total liabilitas Total liabilities	9.59%	6.51%	12.47%	13.55%	13.46%	20.13%	10.84%

*) termasuk dalam segmen operasi Jawa terdapat beban, pendapatan, aset dan liabilitas dari Kantor Pusat.

*) In the Java operating segment are included the expenses, income, assets, and liabilities from the Head Office.

Produktivitas Segmen Operasi

Produktivitas segmen untuk tiap-tiap wilayah diklasifikasikan ke dalam kredit yang diberikan dan simpanan nasabah. Kredit yang diberikan secara total mengalami peningkatan sebesar 12,03%. Peningkatan tersebut sejalan dengan pengembangan dan perluasan cakupan wilayah usaha yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen. Semua wilayah segmen operasi juga mengalami peningkatan yang

Operating Segment Productivity

Segment productivity for each region was classified into loans granted and customer savings. The total loans provided increased by 12.03%. This increase was in line with the development and expansion of business area coverage carried out by Bank Mandiri Taspen. All operating segment areas also experienced significant increases. The increase in loans provided for the regions of Java,



cukup signifikan. Peningkatan kredit yang diberikan untuk wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Maluku dan Papua masing-masing mengalami peningkatan sebesar 11,43%, 3,42%, 12,88%, 14,60%, 14,91% dan 21,44%.

Untuk produk simpanan nasabah, secara total mengalami peningkatan sebesar 10,60%. Hal ini sejalan dengan peningkatan kredit yang diberikan. Peningkatan Simpanan nasabah untuk wilayah Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Maluku dan Papua masing-masing mengalami peningkatan sebesar 8,19%, 30,40%, 10,62%, 21,72%, 22,67% dan 27,30%.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Jawa

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Jawa tahun 2023 sebesar Rp15,05 triliun, mengalami peningkatan sebesar 11,43% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp13,51 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Jawa tahun 2023 sebesar Rp34,02 triliun, mengalami peningkatan sebesar 8,19% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp31,44 triliun. Peningkatan produktivitas segmen operasi wilayah Jawa merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen baik untuk kredit maupun dana.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Bali, Nusa Tenggara

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Bali dan Nusa Tenggara tahun 2023 sebesar Rp4,57 triliun, mengalami peningkatan sebesar 3,42% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp4,42 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Bali dan Nusa Tenggara tahun 2023 sebesar Rp2,48 triliun, mengalami peningkatan sebesar 30,40% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,90 triliun. Peningkatan produktivitas segmen operasi Bali dan Nusa Tenggara merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen baik untuk kredit maupun dana.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Sumatera

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Sumatera tahun 2023 sebesar Rp9,93 triliun, mengalami peningkatan sebesar 12,88% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp8,80 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Sumatera tahun 2023 sebesar Rp4,65 triliun, mengalami peningkatan sebesar 10,62% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp4,20 triliun. Produktivitas segmen operasi wilayah Sumatera merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen baik untuk kredit maupun dana.

Bali and Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Maluku, and Papua increased by 11.43%, 3.42%, 12.88%, 14.60%, 14.91% and 21.44% respectively.

For customer savings products, in total there was an increase of 10.60%. This was in line with the increase in loans provided. Increase in customer deposits for the Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan and Maluku, and Papua regions increased by 8.19%, 30.40%, 10.62%, 21.72%, 22.67% and 27.30 % respectively.

Productivity of Java Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Java region in 2023 amounted to IDR15.05 trillion, an increase of 11.43% compared to 2022 of IDR13.51 trillion. Customer savings for the Java region operating segment in 2023 amounted to IDR34.02 trillion, an increase of 18.19% compared to 2022 of IDR31.44 trillion. Increasing the productivity of the operating segment in the Java region is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen both for loans and funds.

Productivity of Bali & Nusa Tenggara Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Bali, Nusa Tenggara region in 2023 amounted to IDR4.57 trillion, an increase of 3.42% compared to 2022 of IDR4.42 trillion. Customer savings for the Bali, Nusa Tenggara region operating segment in 2023 amounted to IDR2.48 trillion, an increase of 30.40% compared to 2022 of IDR1.90 trillion. Increasing the productivity of the Bali, Nusa Tenggara operating segment is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen both for loans and funds.

Productivity of Sumatra Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Sumatra region in 2023 amounted to IDR9.93 trillion, an increase of 12.88% compared to 2022 of IDR8.80 trillion. Customer savings for the Sumatra region operating segment in 2023 amounted to IDR4.65 trillion, an increase of 10.62% compared to 2022 of IDR4.20 trillion. The productivity of the operating segment in the Sumatra region is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen both for loans and funds.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Sulawesi

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Sulawesi tahun 2023 sebesar Rp6,37 triliun, mengalami peningkatan sebesar 14,60% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp5,56 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Sulawesi tahun 2023 sebesar Rp1,84 triliun, mengalami peningkatan sebesar 21,72% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,51 triliun. Produktivitas segmen operasi wilayah Sulawesi merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Kalimantan

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Kalimantan tahun 2023 sebesar Rp3,36 triliun, mengalami peningkatan sebesar 14,91% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,92 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Kalimantan tahun 2023 sebesar Rp1,42 triliun, mengalami peningkatan sebesar 22,67% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,16 triliun. Produktivitas segmen operasi wilayah Kalimantan merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen baik untuk kredit maupun dana.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Maluku Papua

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Maluku dan Papua tahun 2023 sebesar Rp1,70 triliun, mengalami peningkatan sebesar 21,44% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,07 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Maluku dan Papua tahun 2023 sebesar Rp559,73 miliar, mengalami peningkatan sebesar 27,30% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp439,69 miliar. Produktivitas segmen operasi wilayah Maluku dan Papua merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen baik untuk kredit maupun dana.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi

Secara total, pendapatan wilayah operasi meningkat sebesar 9,77%. Peningkatan pendapatan untuk wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan serta Maluku dan Papua masing-masing sebesar 9,68%, 9,95%, 6,48%, 13,36%, 9,10% dan 18,12%. Sedangkan untuk profitabilitas daerah secara total meningkat sebesar 16,86%.

Productivity of Sulawesi Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Sulawesi region in 2023 amounted to IDR6.37 trillion, an increase of 14.60% compared to 2022 of IDR5.56 trillion. Customer savings for the Sulawesi region operating segment in 2023 amounted to IDR1.84 trillion, an increase of 21.72% compared to 2022 of IDR1.51 trillion. The productivity of the operating segment in the Sulawesi region is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen.

Productivity of Kalimantan Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Kalimantan region in 2023 amounted to IDR3.36 trillion, an increase of 14.91% compared to 2022 of IDR2.92 trillion. Customer savings for the Kalimantan region operating segment in 2023 amounted to IDR1.42 trillion, an increase of 22.67% compared to 2022 of IDR1.16 trillion. The productivity of the operating segment in the Kalimantan region is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen both for loans and funds.

Productivity of Maluku and Papua Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Maluku Papua region in 2023 amounted to IDR1.70 trillion, an increase of 21.44% compared to 2022 of IDR2.07 trillion. Customer savings for the Maluku Papua region operating segment in 2023 amounted to IDR559.73 billion, an increase of 27.30% compared to 2022 of IDR439.69 billion. The productivity of the operating segment for the Maluku Papua region is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen both for credit and funds.

Income & Profitability of Operating Segment

In total, operating area revenue increased by 9.77%. The increase in income for the regions of Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, and Maluku and Papua were respectively 9.68%, 9.95%, 6.48%, 13.36%, 9.10% and 18.12%. As for regional profitability in total it increased by 16.86%.



Pendapatan Segmen Operasi

Pendapatan Segmen Operasi Bank Mandiri Taspen disajikan sebagai berikut.

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH JAWA

Pendapatan segmen operasi wilayah Jawa tahun 2023 sebesar Rp2,80 triliun, mengalami peningkatan sebesar 9,68% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,56 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas wilayah Jawa.

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH BALI, NUSA TENGGARA

Pendapatan segmen operasi wilayah Bali dan Nusa Tenggara tahun 2023 sebesar Rp652,03 miliar, mengalami peningkatan sebesar 9,95% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp593,05 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas Bali dan Nusa Tenggara.

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH SUMATERA

Pendapatan segmen operasi wilayah Sumatera tahun 2023 sebesar Rp1,21 triliun, mengalami peningkatan sebesar 6,48% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,14 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas wilayah Sumatera.

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH SULAWESI

Pendapatan segmen operasi wilayah Sulawesi tahun 2023 sebesar Rp762,64 miliar, mengalami peningkatan sebesar 13,36% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp672,78 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas wilayah Sulawesi.

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH KALIMANTAN

Pendapatan segmen operasi wilayah Kalimantan tahun 2023 sebesar Rp404,57 miliar, mengalami peningkatan sebesar 9,10% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp370,82 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas wilayah Kalimantan.

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH MALUKU PAPUA

Pendapatan segmen operasi wilayah Maluku dan Papua tahun 2023 sebesar Rp241,35 miliar, mengalami peningkatan sebesar 18,12% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp204,33 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas wilayah Maluku Papua.

Operating Segment Income

Bank Mandiri Taspen's Operating Segment Income is presented as follows.

INCOME OF JAVA REGION OPERATING SEGMENT.

The income for the Java region operating segment in 2023 was IDR2.80 trillion, an increase of 9.68% compared to 2022 of IDR2.56 trillion. This increase is in line with the increase in productivity in the Java region.

INCOME OF BALI, NUSA TENGGARA REGION OPERATING SEGMENT

Income from the operating segment of Bali and Nusa Tenggara region in 2023 amounted to IDR652.03 billion, an increase of 9.95% compared to 2022 which was IDR593.05 billion. This increase was in line with the increase in productivity in Bali and Nusa Tenggara.

INCOME OF SUMATRA REGION OPERATING SEGMENT

The operating segment income for the Sumatra region in 2023 was IDR1.21 trillion, an increase of 6.48% compared to 2022 of IDR1.14 trillion. This increase is in line with the increased productivity in the Sumatra region.

INCOME OF SULAWESI REGION OPERATING SEGMENT

The revenue of the Sulawesi region operating segment in 2023 was IDR762.64 billion, an increase of 13.36% compared to 2022 of IDR672.78 billion. This increase is in line with the increase in the productivity of the Sulawesi region.

INCOME OF KALIMANTAN REGION OPERATING SEGMENT.

The revenue of the operating segment for the Kalimantan region in 2023 was IDR404.57 billion, an increase of 9.10% compared to 2022 of IDR370.82 billion. This increase is in line with the increase in the productivity of the Borneo region.

INCOME OF MALUKU AND PAPUA REGION OPERATING SEGMENT

The revenue of the operating segment for the Maluku Papua region in 2023 was IDR241.35 billion, an increase of 18.12% compared to 2022 of IDR204.33 billion. This increase is in line with the increased productivity of the Maluku Papua region.

Profitabilitas Segmen Operasi

Profitabilitas Segmen Operasi Bank Mandiri Taspen disajikan sebagai berikut.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH JAWA

Rugi tahun berjalan segmen operasi wilayah Jawa tahun 2023 sebesar Rp1,05 triliun, mengalami peningkatan sebesar 15,36% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatatkan rugi sebesar Rp906,43 miliar. Pencatatan atas beban termasuk beban operasional kantor pusat, beban kantor pusat tersebut dicatat sebagai beban di cabang Jakarta dan tidak diatribusikan ke seluruh cabang Bank Mandiri Taspen. Selain itu, beban *funding* di wilayah operasi Jawa juga jauh lebih tinggi dikarenakan 75,64% dari total simpanan nasabah berada di Jawa. Hal tersebut terjadi antara lain karena jumlah simpanan nasabah lebih tinggi dari jumlah kredit yang diberikan.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH BALI, NUSA TENGGARA

Laba tahun berjalan segmen operasi wilayah Bali dan Nusa Tenggara tahun 2023 sebesar Rp517,81 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,04% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp563,05 miliar. Penurunan tersebut disebabkan peningkatan total beban tahun 2023 sebesar 352,76% dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut didorong oleh pertumbuhan simpanan nasabah dimana Bank fokus melakukan akuisisi ekspansi nasabah *funding* dalam rangka pencapaian target bisnis serta menjaga likuiditas Bank.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH SUMATERA

Laba tahun berjalan segmen operasi wilayah Sumatera tahun 2023 sebesar Rp866,29 miliar, mengalami peningkatan sebesar 22,94% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp704,64 miliar. Peningkatan profitabilitas sejalan dengan peningkatan pendapatan wilayah Sumatera.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH SULAWESI

Laba tahun berjalan segmen operasi wilayah Sulawesi tahun 2023 sebesar Rp602,89 miliar, mengalami peningkatan sebesar 28,64% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp468,67 miliar. Peningkatan profitabilitas sejalan dengan peningkatan pendapatan wilayah Sulawesi.

Operating Segment Profitability

Bank Mandiri Taspen's Operating Segment Profitability is presented as follows.

PROFITABILITY OF THE JAVA REGION OPERATING SEGMENT

The operating segment's loss for the Java region in 2023 was IDR1.05 trillion, an increase of 15.36% compared to 2022 which recorded a loss of IDR906.43 billion. Recording of expenses included head office operational expenses. Head office expenses were recorded as expenses at the Jakarta branch and were not attributed to all Bank Mandiri Taspen branches. Apart from that, the funding burden in the Java operating area was also much higher because 75.64% of total customer deposits were in Java. This happened, among other things, because the amount of customer deposits was higher than the amount of loan provided.

PROFITABILITY OF THE BALI, NUSA TENGGARA REGION OPERATING SEGMENT

Profit for the year for the operating segment for the Bali and Nusa Tenggara region in 2023 was IDR517.81 billion, a decrease of 8.04% compared to 2022 of IDR563.05 billion. This decrease was due to an increase in total expenses in 2023 of 352.76% compared to 2022. This was driven by the growth in customer deposits where the Bank focused on acquiring funding customer expansion in order to achieve business targets and maintain the Bank's liquidity.

PROFITABILITY OF SUMATRA REGION OPERATIONS SEGMENT

Profit for the year for the Sumatra region operating segment in 2023 amounted to IDR866.29 billion, an increase of 22.94% compared to 2022 of IDR704.64 billion. The increase in profitability is in line with the increase in revenue for the Sumatra region.

PROFITABILITY OF SULAWESI REGION OPERATIONS SEGMENT

Profit for the year for the operating segment for the Sulawesi region in 2023 amounted to IDR602.89 billion, an increase of 28.64% compared to 2022 of IDR468.67 billion. The increase in profitability is in line with the increase in revenue for the Sulawesi region.



PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH KALIMANTAN

Laba tahun berjalan segmen operasi wilayah Kalimantan tahun 2023 sebesar Rp287,07 miliar, mengalami peningkatan sebesar 17,19% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp244,96 miliar. Peningkatan profitabilitas sejalan dengan peningkatan pendapatan wilayah Kalimantan.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH MALUKU PAPUA

Laba tahun berjalan segmen operasi wilayah Maluku dan Papua tahun 2023 sebesar Rp180,98 miliar, mengalami peningkatan sebesar 37,92% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp131,22 miliar. Peningkatan profitabilitas sejalan dengan peningkatan pendapatan wilayah Maluku dan Papua.

Kinerja Operasional Per Produk dan Layanan

Kinerja Operasional per produk dan layanan meliputi produk kredit dan produk simpanan.

Produk Kredit

Produk kredit Bank Mandiri Taspen terdiri dari Kredit Mikro, Kredit Retail, dan Kredit Pensiun. Adapun rincian penyaluran kredit diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel Kinerja Produk Kredit

Table of Loan Product Performance

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Mikro	379,814	0.92%	437,858	1.19%	(58,044)	(13.26%)	Micro
Retail	63,909	0.15%	101,499	0.27%	(37,590)	(37.03%)	Retail
Pensiun	40,907,063	98.93%	36,371,613	98.54%	4,535,450	12.47%	Pension
TOTAL	41,350,787	100.00%	36,910,969	100.00%	4,439,818	12.03%	TOTAL

Mikro

Produk kredit mikro terdiri dari Kredit Usaha Mikro (KUM), Kredit Serbaguna Mantap (KSM), dan Kredit Komunitas Mantap (KKM), Channeling, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB). Uraian terkait pertumbuhan kinerja produk kredit mikro diuraikan sebagai berikut.

PROFITABILITY OF OPERATIONAL SEGMENTS IN THE KALIMANTAN REGION

Profit for the year for the Borneo region operating segment in 2023 amounted to IDR287.07 billion, an increase of 17.19% compared to 2022 of IDR244.96 billion. The increase in profitability is in line with the increase in revenue for the Borneo region.

PROFITABILITY OF OPERATIONAL SEGMENTS FOR THE MALUKU AND PAPUA AREA

Profit for the year for the operating segment for the Maluku Papua region in 2023 amounted to IDR180.98 billion, an increase of 37.92% compared to 2022 of IDR131.22 billion. The increase in profitability is in line with the increase in revenue for the Maluku Papua region.

Operational Performance Per Products and Services

Operational Performance per product and service includes loan products and savings products.

Loan Products

Bank Mandiri Taspen's loan products consist of Micro Loans, Retail Loans, and Pension Loans. The details of loan distribution are described in the following table.

Micro

Micro loan products consist of Micro Business Loan (KUM), Mantap Multipurpose Loan (KSM), and Mantap Community Loan (KKM), Channeling, People's Business Loan (KUR), and Motorized Vehicle Loan (KKB). A description of the growth in performance of micro loan products is described as follows.

**Tabel Kinerja Produk Mikro**

Table of Micro Product Performance

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Kredit Usaha Mikro (KUM)	32,477	8.55%	83,898	19.16%	(51,421)	(61.29%)	Micro Business Loan (KUM)
Kredit Serbaguna Mantap (KSM)	157,821	41.55%	141,197	32.25%	16,624	11.77%	Mantap Multipurpose Loan(KSM)
Kredit Komunitas Mantap (KKM)	24,680	6.50%	39,262	8.97%	(14,582)	(37.14%)	Mantap Community Loan(KKM)
Channelling	21,828	5.75%	38,713	8.84%	(16,885)	(43.62%)	Channelling
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	142,981	37.65%	134,788	30.78%	8,193	6.08%	People Business Loan (KUR)
Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	27	0.01%	0	0.00%	27	100.00%	Motorized Vehicle Loan (KKB)
TOTAL	379,814	0.92%	437,858	100.00%	(58,044)	(13.26%)	TOTAL

Penyaluran Kredit Mikro tahun 2023 masih terkoreksi sebesar 13,26% atau Rp58,04 miliar, menurun dari Rp437,85 miliar di tahun 2022 menjadi 379,81 miliar di tahun 2023. Hal tersebut dipengaruhi oleh tertekannya kinerja produk KSM, KUM, dan KKM. Meskipun demikian, produk KSM dan KUR berhasil tumbuh masing-masing sebesar 11,77% dan 6,08%.

Micro Loan distribution in 2023 was still corrected by 13.26% or IDR58.04 billion, decreasing from IDR437.85 billion in 2022 to 379.81 billion in 2023. This was influenced by the depressed performance of KSM, KUM, and KKM products. Nevertheless, KSM and KUR products managed to grow by 11.77% and 6.08% respectively.

Retail

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit *retail* terdiri dari Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif (Multiguna).

Retail

Retail loans consist of Working Capital Loans, Investment Loans and Consumptive Loans (Multipurpose).

Tabel Kinerja Produk Retail

Table of Retail Product Performance

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Kredit Modal Kerja <i>Retail</i>	22,948	35.91%	54,330	53.53%	(31,382)	(57.76%)	Retail Working Capital Loan
Kredit Investasi <i>Retail</i>	6,357	9.95%	19,071	18.79%	(12,714)	(66.67%)	Retail Investment Loan
Kredit Multiguna <i>Retail</i>	34,604	54.15%	28,098	27.68%	6,506	23.15%	Retail Multifunction Loan
TOTAL	63,909	0.15%	101,499	0.27%	(37,590)	(37.03%)	TOTAL

Pertumbuhan kredit *retail* masih terkoreksi sebesar 37,03% atau sebesar Rp37,59 miliar, turun dari Rp101,49 miliar di tahun 2022 menjadi Rp63,90 miliar di tahun 2023. Hal tersebut dipengaruhi oleh tertekannya kinerja produk kredit modal kerja ritel dan kredit investasi retail pada tahun 2023.

Retail loan growth was still corrected by 37.03% or IDR37.59 billion, decreased from IDR101.49 billion in 2022 to IDR63.90 billion in 2023. This was influenced by the depressed performance of retail working capital loan and retail investment loan products. in 2023.

Pensiun

Kinerja produk pensiun tumbuh 12,47% atau Rp4,53 triliun, dari Rp36,37 triliun di tahun 2022 menjadi Rp40,90 triliun di tahun

Pension

Pension product performance grew 12.47% or IDR4.53 trillion, from IDR36.37 trillion in 2022 to IDR40.90 trillion in 2023. This



2023. Hal ini sejalan dengan usaha bisnis Bank Mandiri Taspen yang berfokus untuk menyalurkan kredit pensiun baik di wilayah Bali maupun di luar wilayah Bali dan disebabkan oleh peningkatan produktivitas pada segmen kredit pensiunan yang didukung oleh kemitraan strategis serta aliansi dan sinergi dengan group usaha dalam rangka penyaluran kredit dan pelayanan kepada nasabah pensiunan.

was in line with Bank Mandiri Taspen's business efforts which focused on distributing pension loan in the Bali region as well as outside the Bali region and was caused by increased productivity in the pension loan segment which was supported by strategic partnerships as well as alliances and synergies with business groups in the context of lending and services to retiree customers.

Tabel Kinerja Produk Pensiun

Table of Pension Product Performance

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Kredit Pensiun	40,907,063	98.93%	36,371,613	98.54%	4,535,450	12.47%	Pension Loan
TOTAL	40,907,063	98.93%	36,371,613	98.54%	4,535,450	12.47%	TOTAL

Produk Simpanan

Produk simpanan merupakan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank Mandiri Taspen melalui berbagai produk tabungan, giro, dan deposito.

Deposit Products

Deposit products are third party funds that have been successfully collected by Bank Mandiri Taspen through various savings, current accounts and deposit products.

Tabel Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga

Table of Total Third-Party Fund Accounts

(dalam unit rekening / in account units)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
Tabungan	1,010,366	93.77%	838,550	94.43%	171,816	20.49%	Saving deposits
Giro	548	0.05%	484	0.05%	64	13.22%	Current Accounts
Deposito Berjangka	66,614	6.18%	48,974	5.52%	17,640	36.02%	Time Deposits
TOTAL	1,077,528	100.00%	888,008	100.00%	189,520	21.34%	TOTAL

Jumlah rekening dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 189.520 unit rekening atau 21,34% dari 888.008 unit rekening di 2022 menjadi 1.077.528 unit rekening di 2023. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan rekening Tabungan yang tumbuh mencapai 171.816 unit rekening atau 20,49%.

The number of third-party fund accounts that Bank Mandiri Taspen managed to collect in 2023 increased by 189,520 account units or 21.34% from 888,008 account units in 2022 to 1,077,528 account units in 2023. This increase mainly came from an increase in Savings accounts which grew reaching 171,816 account units or 20.49%.

Tabel Jumlah Dana Pihak Ketiga

Table of Total Third Party Funds

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Tabungan	8,554,739	19.02%	7,901,415	19.43%	653,324	8.27%	Saving Deposits
Giro	951,421	2.12%	891,166	2.19%	60,255	6.76%	Current Accounts



Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Deposito Berjangka	35,470,456	78.86%	31,871,715	78.38%	3,598,741	11.29%	Time Deposits
TOTAL	44,976,616	100.00%	40,664,296	100.00%	4,312,320	10.60%	TOTAL

Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening dana pihak ketiga, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan sebesar Rp4,31 triliun atau 10,60% dari Rp40,66 triliun di 2022 menjadi Rp44,98 triliun di 2023. Peningkatan ini terutama berasal dari deposito yang kenaikannya mencapai 11,29% dari Rp31,87 triliun di tahun 2022 menjadi sebesar Rp35,47 triliun di tahun 2023.

In line with the increase in the number of third party fund accounts, the amount of third party funds that Bank Mandiri Taspen managed to collect increased by IDR4.31 trillion or 10.60% from IDR40.66 trillion in 2022 to IDR44.98 trillion in 2023. This increase mainly came from from deposits that increased 11.29% from IDR31.87 trillion in 2022 to IDR35.47 trillion in 2023.

Tabungan

Produk tabungan Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan di 2023, baik dari jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening meningkat sebesar 113.273 unit rekening atau sebesar 13,51% dari 838.550 unit rekening di 2022 menjadi 951.823 unit rekening di 2023. Peningkatan rekening tabungan khususnya berasal dari kenaikan rekening pihak ketiga sebesar 113.084 unit rekening.

Saving Deposits

In 2023, Bank Mandiri Taspen's saving deposits products experienced growth, both in terms of the number of accounts and the amount of funds. The number of accounts increased by 113,273 units or 13.51% from 838,550 accounts in 2022 to 951,823 accounts in 2023. The increase in saving deposits accounts specifically stemmed from a rise in third-party accounts by 113,084 units.

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan

Table of Number of Saving Deposits Product Accounts

(dalam unit rekening / in account units)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
Pihak Ketiga	951,614	99.98%	838,530	99.99%	113,084	13.49%	Third Parties
Pihak Berelasi	209	0.02%	20	0.01%	189	945.00%	Related Parties
TOTAL	951,823	100.00%	838,550	100.00%	113,273	13.51%	TOTAL

Jumlah dana yang dihimpun Bank Mandiri Taspen melalui produk tabungan meningkat 8,27% dari Rp7,90 triliun di 2022 menjadi Rp8,55 triliun di 2023. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari jumlah dana tabungan dari pihak ketiga yang meningkat sebesar Rp651 miliar.

The funds collected by Bank Mandiri Taspen through saving deposits products increased by 8.27% from IDR7.90 trillion in 2022 to IDR8.55 trillion in 2023. This increase particularly stemmed from the amount of third-party saving deposits funds, which rose by IDR651 billion.

Tabel Jumlah Dana Produk Tabungan

Table of Amount of Funds in Saving Deposits Products

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Pihak Ketiga	8,543,014	99.86%	7,891,673	99.88%	651,341	8,25%	Third Parties
Pihak Berelasi	11,725	0.14%	9,740	0.12%	1,985	1.103,80%	Related Parties
TOTAL	8,554,739	100.00%	7,901,413	100.00%	653,326	8,27%	TOTAL



TABUNGAN BERDASARKAN JENIS PRODUK

Produk tabungan Bank Mandiri Taspen meliputi Tabungan SiMantap Gold, Tabungan SiMantap Berjangka, Tabunganku, Tabungan Mantap Prima, Tabungan SiMantap Pensiun dan Tabungan Umum. Produk tabungan yang mendorong pertumbuhan DPK tertinggi khususnya berasal dari Tabungan SiMantap Pensiun dari 667.893 unit rekening di tahun 2022 menjadi 685.430 unit rekening di tahun 2023.

SAVING DEPOSITS BY PRODUCT TYPE

Bank Mandiri Taspen's savings deposit products include Tabungan SiMantap Gold, Tabungan SiMantap Berjangka, Tabunganku, Tabungan Mantap Prima, Tabungan SiMantap Pensiun and Tabungan Umum. The saving deposits product that drove the highest Third Party Funds (TPF) growth, particularly, originated from Tabungan SiMantap Pensiun, increasing from 667,893 account units in 2022 to 685,430 account units in 2023.

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan Berdasarkan Produk

Table of Number of Saving Deposits Product Accounts by Product Type

(dalam unit rekening / in account units)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
Tabungan SiMantap Gold	61,995	7.59%	52,502	6.65%	9,493	18.08%	SiMantap Gold Savings
Tabungan SiMantap Berjangka	44,409	5.44%	44,899	5.68%	(490)	(1.09%)	SiMantap Futures Savings
Tabunganku	22,221	2.72%	22,566	2.86%	(345)	(1.53%)	TabunganKu
Tabungan Mantap Prima	93	0.01%	89	0.01%	4	4.49%	Prime Savings
Tabungan SiMantap Pensiun	685,430	83.92%	667,893	84.54%	17,537	2.63%	SiMantap Pension Savings
Tabungan Umum	2,598	0.32%	2,074	0.26%	524	25.27%	General Savings
TOTAL	816,746	100.00%	790,023	100.00%	26,723	3.38%	TOTAL

Demikian pula dengan jumlah dana yang dihimpun Bank Mandiri Taspen melalui produk tabungan yang menurun 7,09% dari Rp7,90 triliun di 2022 menjadi Rp7,34 triliun di 2023. Peningkatan dana produk tabungan khususnya berasal dari Tabungan SiMantap Pensiun.

Likewise, the amount of funds collected by Bank Mandiri Taspen through saving deposits products decreased by 7.09% from IDR7.90 trillion in 2022 to IDR7.34 trillion in 2023. The increase in saving deposits product funds particularly originated from Tabungan SiMantap Pensiun.

Berikut rincian jumlah dana yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen yang disajikan dalam bentuk tabel.

Below is a breakdown of the amount of funds successfully collected by Bank Mandiri Taspen presented in tabular form.

Tabel Jumlah Dana Produk Tabungan Berdasarkan Produk

Table of Amount of Funds in Saving Deposits by Product Type

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Tabungan SiMantap Gold	787,795	10.73%	732,136	9.27%	55,659	7.60%	SiMantap Gold Savings
Tabungan SiMantap Berjangka	95,296	1.30%	84,835	1.07%	10,461	12.33%	SiMantap Futures Savings
Tabunganku	67,549	0.92%	59,775	0.76%	7,774	13.01%	TabunganKu
Tabungan Mantap Prima	1,074	0.01%	274	0.00%	800	291.97%	Prime Savings
Tabungan SiMantap Pensiun	6,025,437	82.08%	6,457,348	81.72%	(431,911)	(6.69%)	SiMantap Pension Savings
Tabungan Umum	363,767	4.96%	567,045	7.18%	(203,278)	(35.85%)	General Savings
TOTAL	7,340,918	100.00%	7,901,413	100.00%	(560,495)	(7.09%)	TOTAL



Giro

Pada tahun 2023, jumlah rekening produk giro menurun sebesar 10,78% dari 612 rekening di 2022 menjadi 546 rekening di tahun 2023. Jumlah rekening produk giro pihak berelasi menurun sebesar 33 rekening atau sebesar 76,74%, demikian pula dengan jumlah rekening produk giro pihak ketiga yang turun sebesar 5,80%.

Current Accounts

In 2023, The number of accounts in the current accounts product decreased by 10.78% from 612 accounts in 2022 to 546 accounts in 2023. The number of accounts in the related-party current accounts decreased by 33 accounts or 76.74%, similarly to the number of accounts in the third-party current accounts, which decreased by 5.80%.

Tabel Jumlah Rekening Produk Giro

Table of Number of Accounts in the Current Accounts Products

(dalam unit rekening / in account units)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
Pihak Ketiga	536	98.17%	569	92.97%	(33)	(5.80%)	Third party
Pihak Berelasi	10	1.83%	43	7.03%	(33)	(76.74%)	Related Parties
TOTAL	546	100.00%	612	100.00%	(66)	(10.78%)	TOTAL

Jumlah dana produk giro tetap mengalami peningkatan sebesar 13,51% dari Rp891,16 miliar di 2022 menjadi Rp951,42 miliar di tahun 2023. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan produk giro pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp472,13 miliar atau 945,00%.

The total funds in the current accounts product continued to increase by 13.51% from IDR891.16 billion in 2022 to IDR951.42 billion in 2023. This increase stemmed from the growth of related-party current accounts, which increased by IDR472.13 billion or 945.00%.

Tabel Jumlah Dana Produk Giro

Table of Amount of Funds in Current Accounts Products

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Pihak Ketiga	90,345	9.50%	502,221	56.36%	(411,876)	13,49%	Third party
Pihak Berelasi	861,076	90.50%	388,945	43.64%	472,131	945,00%	Related Parties
TOTAL	951,421	100.00%	891,166	100.00%	60,255	13,51%	TOTAL

Deposito Berjangka

Produk deposito berjangka Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan di 2023, baik jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening produk deposito berjangka meningkat sebesar 36,02% dari 48.974 unit rekening di 2022 menjadi 66.614 unit rekening di 2023. Peningkatan yang paling besar terdapat pada produk deposito berjangka 1 (satu) bulan yang mengalami peningkatan sebesar 9.707 unit rekening atau 34,47% dari 28.160 unit rekening di tahun 2022 menjadi 37.867 unit rekening di 2023.

Time Deposits

Bank Mandiri Taspen's time deposits products experienced growth in 2023, both in terms of the number of accounts and the total funds. The number of time deposits accounts increased by 36.02% from 48,974 accounts in 2022 to 66,614 accounts in 2023. The most significant increase was observed in the one-month time deposits product, which saw an increase of 9,707 accounts or 34.47% from 28,160 accounts in 2022 to 37,867 accounts in 2023.



Tabel Jumlah Rekening Produk Deposito Berjangka

Table of Number of Time Deposits Product Accounts

(dalam unit rekening / in account units)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
1 bulan	37,867	56.85%	28,160	57.50%	9,707	34.47%	1 month
3 bulan	11,731	17.61%	10,830	22.11%	901	8.32%	3 months
6 bulan	15,605	23.43%	8,778	17.92%	6,827	77.77%	6 months
≥ 12 bulan	1,411	2.12%	1,206	2.46%	205	17.00%	≥ 12 months
TOTAL	66,614	100.00%	48,974	100.00%	17,640	36.02%	TOTAL

Sedangkan, jumlah dana produk deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 11,29% dari Rp31,87 triliun di 2022 menjadi Rp35,47 triliun di 2023. Peningkatan ini didominasi oleh peningkatan produk deposito berjangka 1 bulan yang meningkat sebesar Rp1,89 triliun atau 17,10% dari Rp11,09 triliun di 2022 menjadi Rp12,99 triliun di 2023.

Meanwhile, the total funds in the time deposits products increased by 11.29% from IDR31.87 trillion in 2022 to IDR35.47 trillion in 2023. This increase was dominated by the rise in one-month time deposits products, which increased by IDR1.89 trillion or 17.10% from IDR11.09 trillion in 2022 to IDR12.99 trillion in 2023.

Tabel Jumlah Dana Produk Deposito Berjangka

Table of Amount of Funds in Time Deposits Products

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
1 bulan	12,994,676	36.64%	11,097,067	34.82%	1,897,609	17,10%	1 month
3 bulan	14,216,762	40.08%	13,673,684	42.90%	543,078	3,97%	3 months
6 bulan	7,564,301	21.33%	6,320,659	19.83%	1,243,642	19,68%	6 months
≥ 12 bulan	694,717	1.96%	780,308	2.45%	(85,591)	(10,97%)	≥ 12 months
TOTAL	35,470,456	100.00%	31,871,718	100.00%	3,598,738	11,29%	TOTAL

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota PricewaterhouseCoopers (PWC) dan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mandiri Taspen tanggal 31 Desember 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review outlined below refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2023, presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers (PWC), and received an unqualified opinion, presenting fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mandiri Taspen as of December 31, 2023, and its financial performance for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri Taspen terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas yang disajikan sebagai berikut.

Financial Performance

The financial performance of PT Bank Mandiri Taspen consists of the Statement of Financial Position, the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and the Statement of Cash Flows presented as follows.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Table of Statement of Financial Position

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
ASET					ASSETS
Kas	115,187	118,780	(3,593)	(3.02%)	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,074,126	636,941	2,437,185	382.64%	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current Accounts with other banks
Pihak berelasi	28,294	22,316	5,978	26.79%	Related Parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	(1)	(100.00%)	Minus: Allowance for impairment losses
Total - neto	28,293	22,316	5,977	26.78%	Total - net
Penempatan pada Bank Indonesia					Placements with Bank Indonesia
Pihak ketiga	674,927	3,999,472	(3,324,545)	(83.12%)	Third Parties
Efek-efek					Securities
Pihak berelasi	8,578,847	6,694,691	1,884,156	28.14%	Related Parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Minus: Allowance for impairment losses
Total - neto	8,578,847	6,694,691	1,884,156	28.14%	Total - net



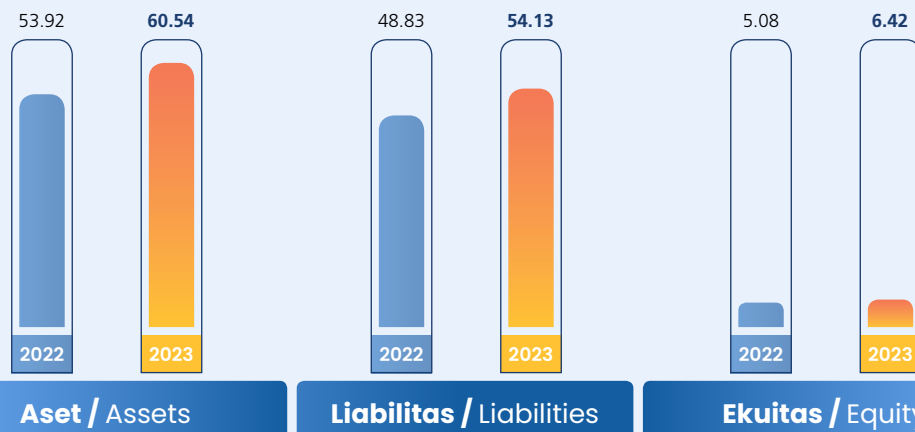
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali					Securities purchased under agreements to resell
Pihak ketiga	6,482,799	5,387,686	1,095,113	20.33%	Third parties
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	21,413	5,695	15,718	276.00%	Related parties
Pihak ketiga	41,329,374	36,905,274	4,424,100	11.99%	Third parties
Total	41,350,787	36,910,969	4,439,818	12.03%	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,094,942)	(1,156,328)	61,386	(5.31%)	Minus: Allowance for impairment losses
Total - neto	40,255,845	35,754,641	4,501,204	12.59%	Total - net
Biaya dibayar dimuka	20,856	2,839	18,017	634.62%	Prepaid expenses
Aset tetap					Fixed assets
Nilai perolehan	1,580,932	1,410,192	170,740	12.11%	Cost
Akumulasi penyusutan	(1,014,420)	(802,872)	(211,548)	26.35%	Accumulated depreciation
Total – neto	566,512	607,320	(40,808)	(6.72%)	Total - net
Aset pajak tangguhan	272,631	270,441	2,220	0.82%	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud – neto	44,877	59,855	(14,978)	(25.02%)	Intangible assets - net
Aset lain-lain – neto	427,515	360,103	67,412	18.72%	Other assets – net
TOTAL ASET	60,542,415	53,915,055	6,627,360	12.29%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS					
LIABILITIES					
Liabilitas segera	1,267,520	1,060,693	206,827	19.50%	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Pihak berelasi	6,061,423	7,139,701	(1,078,278)	(15.10%)	Related parties
Pihak ketiga	38,915,193	33,524,595	5,390,598	16.08%	Third parties
Total	44,976,616	40,664,296	4,312,320	10.60%	Total
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pihak berelasi	100,000	50,000	50,000	100.00%	Related parties
Pihak ketiga	257,862	220,791	37,071	16.79%	Third parties
Total	357,862	270,791	87,071	32.15%	Total
Utang pajak	81,180	125,013	(43,833)	(35.06%)	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	2,297,565	2,295,395	2,170	0.09%	Securities issued
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Pihak Berelasi	1,500,000	1,000,000	500,000	50.00%	Related parties
Pihak ketiga	2,750,000	2,500,000	250,000	10.00%	Third parties
Total	4,250,000	3,500,000	750,000	21.43%	Total



Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Beban yang masih harus dibayar	339,846	321,986	17,860	5.55%	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	401,327	417,330	(16,003)	(3.83%)	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	153,774	176,043	(22,269)	(12.65%)	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	54,125,690	48,831,547	5,294,143	10.84%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
EQUITY					
Modal saham	819,304	819,304	-	-	Share capital
Tambahan modal disetor	1,349,508	1,349,508	-	-	Additional paid-in capital
Keuntungan (Kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – setelah pajak	928	(47,427)	48,355	(101.96%)	Net unrealized gains (losses) from fair value changes of available-for-sale securities – after tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja – setelah pajak	(31,607)	(27,676)	(3,931)	14.20%	Remeasurements of employee benefit obligations – after tax
Saldo Laba					Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	163,861	160,000	3,861	2.41%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4,114,731	2,829,799	1,284,932	45.41%	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	6,416,725	5,083,508	1,333,217	26.23%	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	60,542,415	53,915,055	6,627,360	12.29%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Grafik Laporan Posisi Keuangan / Graph of Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah





Aset

Aset Bank Mandiri Taspen tahun 2023 mencapai Rp60,54 triliun meningkat 12,29% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp53,92 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan kredit yang diberikan 12,03% atau Rp4,44 triliun.

Kas

Kas tahun 2023 mencapai Rp115,19 miliar turun 3,02% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp118,78 miliar.

Giro Pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia tahun 2023 mencapai Rp3,07 triliun naik 382,64% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp636,94 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penyesuaian pemenuhan kewajiban minimum GWM Bank tahun 2023.

Giro Pada Bank Lain

Giro pada Bank Lain tahun 2023 mencapai Rp28,29 miliar meningkat 26,78% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp22,32 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp4,90 miliar.

Tabel Giro Pada Bank Lain

Table of Current Accounts at other Banks

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,236	21,336	4,900	22.97%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,072	-	1.072	100.00%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	986	980	6	0.61%	PT Bank Syariah Mandiri
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	(1)	(100.00%)	Minus: Allowance for impairment losses
Total	28,293	22,316	5,977	26.78%	Total

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain tahun 2023 senilai Rp674,93 miliar menurun 83,12% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp4,00 triliun. Penurunan tersebut khususnya berasal dari berkurangnya Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) Bank Indonesia sebesar Rp3,50 triliun.

Assets

Bank Mandiri Taspen's assets in 2023 reached IDR60.54 trillion, marking a 12.29% increase compared to IDR53.92 trillion in 2022. This increase primarily stemmed from the growth in loans granted, which increased by 12.03% or IDR4.44 trillion.

Cash

Cash in 2023 amounted to IDR115.19 billion, a decrease of 3.02% compared to IDR118.78 billion in 2022.

Current Accounts with Bank Indonesia

Current Accounts at Bank Indonesia in 2023 amounted to IDR3.07 trillion, marking a 382.64% increase compared to IDR636.94 billion in 2022. This increase was due to adjustments to fulfill the minimum obligations of the Bank's Statutory Reserves for 2023.

Current Accounts with Other Banks

Current Accounts at other banks in 2023 amounted to IDR28.29 billion, increasing by 26.78% compared to IDR22.32 billion in 2022. This increase primarily originated from the rise in Current Accounts at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by IDR4.90 billion.

Placement with Bank Indonesia and Other Banks

The placement with Bank Indonesia and Other Banks in 2023 amounted to IDR674.93 billion, decreased by 83.12% compared to 2022, which reached IDR4.00 trillion. This decline particularly originated from the reduction in Bank Indonesia Deposit Facility (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - FASBI) by Rp3.50 trillion.

**Tabel Penempatan pada Bank Lain**

Table of Current Accounts at other Banks

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)					Bank Indonesia Deposit Facility (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - FASBI)
Bank Indonesia	499,927	3,999,472	(3,499,545)	(87.50%)	Bank Indonesia
Call Money					Call Money
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	50,000	-	50,000	100.00%	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	50,000	-	50,000	100.00%	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	75,000	-	75,000	100.00%	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Total	674,927	3,999,472	(3,324,545)	(83.12%)	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Minus: Allowance for impairment losses
Neto	674,927	3,999,472	(3,324,545)	(83.12%)	Net

Efek-Efek

Efek-efek tahun 2023 mencapai Rp8,58 triliun meningkat 28,14% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp6,69 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari obligasi Pemerintah.

Securities

Securities in 2023 amounted to IDR8.58 trillion, marking a 28.14% increase compared to IDR6.69 trillion in 2022. This increase primarily originated from Government bonds.

Tabel Rincian Efek-Efek

Table of Securities Details

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pihak berelasi					Related parties
Biaya Perolehan Diamortisasi - Rupiah					Amortized Cost - Rupiah
Efek Beragun Aset	1,092	3,563	(2,471)	(69.35%)	Asset-backed Securities
Obligasi Pemerintah	4,276,961	4,062,012	214,949	5.29%	Government Bonds
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Rupiah					Fair Value through Other Comprehensive Income - Rupiah
Obligasi Pemerintah	4,300,794	2,629,116	1,671,678	63,58%	Government Bonds
Total	8,578,847	6,694,691	1,884,156	28.14%	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Minus: Allowance for Impairment Losses
Total - Neto	8,578,847	6,694,691	1,884,156	28.14%	Total - Net



Tagihan atas Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tahun 2023 mencapai Rp6,48 triliun naik 20,33% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp5,39 triliun. Faktor yang mempengaruhi peningkatan pada *instrument reverse repo* kepada Bank Indonesia dikarenakan kenaikan posisi DPK dan Bank Mantap memiliki eksekusi dalam pengelolaan likuiditas harian karena adanya pemberian insentif Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri Taspen.

Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan tahun 2023 mencapai Rp40,25 triliun meningkat 12,59% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp35,75 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan jenis kredit pihak ketiga modal kerja sebesar Rp3,09 triliun.

Receivables for Securities Purchased Under Agreements to Resale

Receivables for securities purchased under agreements to resell in 2023 amounted to IDR6.48 trillion, increasing by 20.33% compared to IDR5.39 trillion in 2022. The factors contributing to the increase in reverse repo instruments with Bank Indonesia were the rise in current account positions and Bank Mantap's excess liquidity management due to the incentive provided by Bank Indonesia's Macroprudential Liquidity Policy (KLM) to Bank Mandiri Taspen.

Loans

Loans granted in 2023 amounted to IDR40.25 trillion, increasing by 12.59% compared to IDR35.75 trillion in 2022. This increase primarily originated from the growth in third-party working capital loans by IDR3.09 trillion.

Tabel Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Kredit

Table of Loans by Type

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pihak berelasi - Rupiah			Related parties - Rupiah		
Modal Kerja	11,169	702	10,467	1.491.02%	Working Capital
Konsumsi	10,244	4,993	5,251	105.17%	Consumption
Total	21,413	5,695	15,718	276%	Total
Pihak ketiga- Rupiah			Third parties - Rupiah		
Modal Kerja	32,171,545	29,081,065	3,090,480	10.63%	Working Capital
Konsumsi	9,100,836	7,721,750	1,379,086	17.86%	Consumption
Investasi	56,993	102,459	(45,466)	(44.37%)	Investment
Total	41,329,374	36,905,274	4,424,100	11.99%	Total
Kredit yang diberikan	41,350,787	36,910,969	4,439,818	12.03%	Loans
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1,094,942)	(1,156,328)	61,386	(5.31%)	Minus: Allowance for Impairment Losses
Kredit yang diberikan - neto	40,255,845	35,754,641	4,501,204	12.59%	Loans - net

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka tahun 2023 mencapai Rp20,86 miliar naik 634,62% dibandingkan dengan tahun 2022 senilai Rp2,83 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari kenaikan biaya dibayar di muka untuk pemeliharaan *software* senilai Rp17,45 miliar.

Tabel Biaya Dibayar Di Muka

Table of Prepaid Expenses

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pihak Berelasi			Related Parties		
Jasa <i>Flagging</i>	2,246	2,513	(267)	(10.62%)	Flagging services
Asuransi	21	27	(6)	(22.22%)	Insurance
	2,267	2,540	(273)	(10.75%)	
Pihak Ketiga			Third Parties		
Pemeliharaan <i>software</i>	17,446	-	17,446	-	Software maintenance
Pemeliharaan <i>hardware</i>	1,025	-	1,025	-	Hardware maintenance
Sewa	118	299	(181)	(60.53%)	Rent
Total	20,856	2,839	18,017	634.62%	Total

Aset Tetap - Neto

Aset tetap - neto tahun 2023 mencapai Rp566,51 miliar menurun sebesar 6,72% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp607,32 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari bertambahnya akumulasi penyusutan aset hak guna bangunan sebesar Rp73,49 miliar dan akumulasi penyusutan *leasehold improvements* sebesar Rp71,71 miliar.

Tabel Aset Tetap

Table of Fixed Assets

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	48,842	48,842	-	-	Land
Bangunan	59,694	51,040	8,654	16.95%	Building
Leasehold Improvements	467,690	433,558	34,132	7.87%	Leasehold Improvements
Kendaraan	44,715	44,723	(8)	(0.02%)	Vehicles
Inventaris Kantor	358,394	301,219	57,175	18.99%	Office Inventory
Total	979,335	879,382	99,953	11.37%	Total

Prepaid Expenses

Prepaid expenses in 2023 amounted to IDR20.86 billion, marking a 634.62% increase compared to IDR2.83 billion in 2022. This increase primarily originated from the rise in prepaid expenses for software maintenance amounting to IDR17.45 billion.

Fixed Assets - Net

Net fixed assets in 2023 amounted to IDR566.51 billion, decreasing by 6.72% compared to IDR607.32 billion in 2022. This decline primarily originated from the increase in accumulated depreciation of building rights assets amounting to IDR73.49 billion and accumulated depreciation of leasehold improvements amounting to IDR71.71 billion.



Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Bangunan dalam penyelesaian	9,800	2,942	6,858	233.11%	Buildings under construction
Aset Hak Guna Bangunan (HGB)	494,714	446,042	48,672	10.91%	Rights of Building Use (HGB) Assets
Aset Hak Guna Kendaraan (HGK)	97,083	81,826	15,257	18.64%	Rights of Vehicle Use (HGK) Assets
Total harga perolehan	1,580,932	1,410,192	170,740	12.11%	Total Cost
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation		
Bangunan	21,879	19,736	2,143	10.86%	Building
Leasehold Improvements	366,255	294,543	71,712	24.35%	Leasehold Improvements
Kendaraan	24,947	19,933	5,014	25.15%	Vehicles
Inventaris Kantor	256,458	215,200	41,258	19.17%	Office Inventory
Total	669,539	549,412	120,127	21.86%	Total
Akumulasi Penyusutan Aset HGB	275,738	202,249	73,489	36.33%	Accumulated Depreciation of HGB Assets
Akumulasi Penyusutan Aset HGK	69,143	51,211	17,932	35.01%	Accumulated Depreciation of HGK Assets
Total Akumulasi Penyusutan	(1,014,420)	(802,872)	(211,548)	26.35%	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	566,512	607,320	(40,808)	(6.72%)	Book Value

Aset Tidak Berwujud - Neto

Aset tidak berwujud - neto tahun 2023 mencapai Rp44,88 miliar menurun 25,02% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp59,86 miliar. Hal tersebut khususnya berasal dari bertambahnya akumulasi amortisasi aset tidak berwujud sebesar Rp24,45 miliar.

Intangible Assets - Net

Net intangible assets in 2023 amounted to IDR44.88 billion, decreased by 25.02% compared to IDR59.86 billion in 2022. This decrease primarily originated from the increase in accumulated amortization of intangible assets amounting to IDR24.45 billion.

Tabel Aset Tidak Berwujud

Table of Intangible Assets

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Harga Perolehan	144,161	134,687	9,474	7.03%	Cost
Akumulasi Amortisasi	(99,284)	(74,832)	(24,452)	32.67%	Accumulated Amortization
Nilai Buku	44,877	59,855	(14,978)	(25.02%)	Book Value

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain tahun 2023 mencapai Rp427,51 miliar meningkat 18,72% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp360,10 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pendapatan yang masih akan diterima dari pihak berelasi sebesar Rp34,36 miliar.

Other Assets

Other assets in 2023 amounted to IDR427.51 billion, increased by 18.72% compared to IDR360.10 billion in 2022. This increase primarily originated from the growth in revenue still to be received from related parties amounting to IDR34.36 billion.

**Tabel Aset Lain-Lain**

Table of other Assets

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pihak Berelasi					Related Parties
Pendapatan yang masih akan diterima	158,530	124,173	34,357	27.67%	Revenue still to be received
Lain-lain - neto	8,235	-	8,235	-	Others - net
Pihak Ketiga					Third Parties
Pendapatan yang masih akan diterima	230,788	211,800	18,988	8.96%	Revenue still to be received
Lain-lain - neto	29,962	24,130	5,832	24.17%	Others- net
Total	427,515	360,103	67,412	18.72%	Total

Liabilitas

Liabilitas tahun 2023 mencapai Rp54,12 triliun meningkat 10,84% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp48,83 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan simpanan nasabah sebesar 10,60% atau Rp4,31 triliun.

Liabilitas Segera

Liabilitas segera tahun 2023 mencapai Rp1,27 triliun meningkat 19,50% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp1,06 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan liabilitas dana pensiun sebesar Rp227,68 miliar.

Tabel Liabilitas Segera

Table of Liabilities Due Immediately

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas dana pensiun	1,188,589	960,907	227,682	23.69%	Pension funds liabilities
Liabilitas Jaminan Hari Tua (JHT) Pensiun	1,930	53,380	(51,450)	(96.38%)	Pension plan liabilities
Setoran dan transfer	56,614	30,711	25,903	84.34%	Deposit and transfer
Liabilitas asuransi atas kredit yang diberikan	17,209	12,681	4,528	35.71%	Insurance liabilities for loans
Liabilitas jamsostek	2,010	1,881	129	6.86%	Jamsostek liabilities
Liabilitas asuransi kesehatan	1,168	1,133	35	3.09%	Health insurance liabilities
Total	1,267,520	1,060,693	206,827	19.50%	Total

Liabilities

Liabilities in 2023 amounted to IDR54.12 trillion, increasing by 10.84% compared to IDR48.83 trillion in 2022. This increase primarily originated from the growth in customer deposits by 10.60% or IDR4.31 trillion.

Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately in 2023 amounted to IDR1.27 trillion, increasing by 19.50% compared to IDR1.06 trillion in 2022. This increase primarily originated from the growth in pension fund liabilities by IDR227.68 billion.



Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah tahun 2023 mencapai Rp44,98 triliun meningkat 10,60% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp40,66 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan deposito berjangka sebesar Rp3,60 triliun.

Customer Deposits

Customer deposits in 2023 amounted to IDR44.98 trillion, increasing by 10.60% compared to IDR40.66 trillion in 2022. This increase primarily originated from the growth in time deposits by IDR3.60 trillion.

Tabel Simpanan Nasabah

Table of Customer Deposits

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Giro	951,421	891,166	60,255	6.76%	Current Accounts
Tabungan	8,554,739	7,901,415	653,324	8.27%	Saving Deposits
Deposito berjangka	35,470,456	31,871,715	3,598,741	11.29%	Time Deposits
Total	44,976,616	40,664,296	4,312,320	10.60%	Total

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain tahun 2023 mencapai Rp357,86 miliar meningkat 32,15% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp270,79 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari terdapatnya *interbank call money* senilai Rp50,00 miliar.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks in 2023 amounted to IDR357.86 billion, increasing by 32.15% compared to IDR270.79 billion in 2022. This increase primarily originated from the presence of interbank call money amounting to IDR50.00 billion.

Tabel Simpanan Dari Bank Lain

Tables of Deposits from other Banks

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pihak Berelasi - Rupiah			Related Parties - Rupiah		
Interbank call money	100,000	50,000	50,000	100.00%	Interbank call money
Pihak Ketiga - Rupiah			Third Parties - Rupiah		
Giro	19,803	2,408	17,395	722.38%	Current Accounts
Tabungan	21,059	15,383	5,676	36.90%	Saving Deposits
Interbank call money	215,000	200,000	15,000	7.50%	Interbank call money
Deposito berjangka	2,000	3,000	(1,000)	(33.33%)	Time Deposits
Total	357,862	270,791	87,071	32.15%	Total

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2023 mencapai Rp81,18 miliar menurun 35,06% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp125,01 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari meningkatnya utang pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp31,26 miliar dan pasal 25 sebesar Rp25,15 miliar.

Tax Payable

Tax payable in 2023 amounted to IDR81.18 billion, decreasing by 35.06% compared to IDR125.01 billion in 2022. This decrease primarily originated from the increase in income tax payable under article 29 amounting to IDR31.26 billion and under article 25 amounting to IDR25.15 billion.

Tabel Utang Pajak

Table of Tax Payable

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pajak Penghasilan:					Income Tax:
Pasal 4 ayat 2	30,185	22,296	7,889	35.38%	Article 4 (2)
Pasal 21	12,088	8,412	3,676	43.70%	Article 21
Pasal 23	859	666	193	28.98%	Article 23
Pasal 25	23,225	48,380	(25,155)	(51.99%)	Article 25
Pasal 26	3	8	(5)	(62.50%)	Article 26
Pasal 29	13,901	45,164	(31,263)	(69.22%)	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	919	87	832	956.32%	Value Added Tax
Total	81,180	125,013	(43,833)	(35.06%)	Total

Surat Berharga yang Diterbitkan

Nilai surat berharga yang diterbitkan tahun 2023 meningkat sebesar 0,09% atau Rp2,17 miliar dari Rp2,295 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,297 triliun di 2023. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penurunan beban emisi karena pada tahun 2022 Bank telah melunasi Obligasi I tahun 2017 seri B dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2019 seri A.

Securities Issued

The value of securities issued in 2023 increased by 0.09% or IDR2.17 billion from IDR2.295 trillion in 2022 to IDR2.297 trillion in 2023. This increase was due to a decrease in emission costs because in 2022 the Bank had paid off Bonds I of 2017 series B and Sustainable Bonds I Phase I of 2019 series A.

Tabel Surat Berharga Yang Diterbitkan

Table of Securities Issued

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Obligasi I	-	-			Bonds I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	300,000	300,000	-	-	Continuing Bonds I Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	2,000,000	2,000,000	-	-	Continuing Bonds I Phase II
Dikurangi:					Minus:
Beban emisi yang belum diamortisasi:					Unamortized issuance costs:
Saldo awal	4,605	8,363	(3,758)	(44,94%)	Beginning balance



Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Penambahan	-	-	-		Addition
Amortisasi	(2,170)	(3,758)	1,588	(42,26%)	Amortization
	2,435	4,605	(2,170)	(47,12%)	
Total	2,297,565	2,295,395	2,170	0,09%	Total

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja tahun 2023 mencapai Rp85,60 miliar, menurun 23,58% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp112,00 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari menurunnya liabilitas program imbalan pasti sebesar Rp26,79 miliar.

Post-Employment Benefit Liabilities

Post-employment benefit liabilities in 2023 amounted to IDR85.60 billion, decreasing by 23.58% compared to IDR112.00 billion in 2022. This decrease primarily originated from the decline in liabilities of defined benefit programs by IDR26.79 billion.

Liabilitas Imbalan Kerja

Table of Employee Benefit Liabilities

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas program imbalan pasti	71,453	98,244	(26,791)	(27.27%)	Defined benefit plan liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	14,138	13,752	386	2.81%	Other long-term liabilities
Total	85,591	111,996	(26,405)	(23.58%)	Total

Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain tahun 2023 mencapai Rp153,78 miliar menurun 12,65% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp176,04 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari penerimaan klaim asuransi yang belum dialokasikan sebesar Rp36,90 miliar.

Other Liabilities

Other liabilities in 2023 amounted to IDR153.78 billion, decreased by 12.65% compared to IDR176.04 billion in 2022. This decrease primarily originated from unallocated insurance claim receipts amounting to IDR36.90 billion.

Liabilitas Lain-Lain

Table of Other Liabilities

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Cadangan biaya pihak ketiga	66,311	72,862	(6,551)	(8.99%)	Provision for third parties
Penerimaan klaim asuransi yang belum di alokasikan	41,773	78,674	(36,901)	(46.90%)	Unallocated insurance claim receipts
Titipan penyelesaian transaksi	27,457	4,672	22,785	487.69%	Settlement of transactions
Akrual jasa profesional	10,465	11,385	(920)	(8.08%)	Accrual of professional services
Utang jasa flagging	6,317	6,506	(189)	(2.91%)	Payable for flagging services
Titipan jasa notaris	659	643	16	2.49%	Notary services



Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Utang premi asuransi	459	459	0	0.00%	Premium insurance payable
Titipan dana retensi atas renovasi cabang	46	637	(591)	(92.78%)	Retention fee for branch renovation
Titipan realisasi lelang jaminan	33	63	(30)	(47.62%)	Proceeds of collateral auction
Lain-lain	255	142	113	79.58%	Others
Total	153,775	176,043	(22,268)	(12.65%)	Total

Ekuitas

Ekuitas tahun 2023 mencapai Rp6,42 triliun meningkat 26,22% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp5,08 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1,28 triliun.

Equity

The equity in 2023 amounted to IDR6.42 trillion, increased by 26.22% compared to IDR5.08 trillion in 2022. This increase primarily originated from the increase in undistributed retained earnings amounting to IDR1.28 trillion.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2023 dan 2022 mencapai Rp819,30 miliar

Issued and Fully Paid-In Capital

The issued and fully paid-in capital in 2023 and 2022 reached IDR819.30 billion.

Tabel Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Table of Issued and Fully Paid-in Capital

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	418,652	418,652	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	396,844	396,844	-	-	PT Taspen (Persero)
Ida Bagus Made Putra Jandhana	3,808	3,808	-	-	Ida Bagus Made Putra Jandhana
Total	819,304	819,304	-	-	Total

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor tahun 2023 dan 2022 mencapai Rp1,35 triliun.

Additional Paid in Capital

The additional paid in capital in 2023 and 2022 reached IDR1.35 trillion.

Tabel Tambahan Modal Disetor

Table Additional Paid in Capital

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Tambahan modal disetor I (2016)	74,000	74,000	-	-	Additional paid in capital I (2016)
Tambahan modal disetor II (2017)	275,643	275,643	-	-	Additional paid in capital II (2017)
Tambahan modal disetor III (2018)	143,439	143,439	-	-	Additional paid in capital III (2018)



Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Tambahan modal disetor IV (2019)	426,957	426,957	-	-	Additional paid in capital IV (2019)
Tambahan modal disetor V (2021)	429,469	429,469	-	-	Additional paid in capital V (2021)
Total	1,349,508	1,349,508	-	-	Total

Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Setelah Pajak

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak tahun 2023 mencapai minus Rp31,61 miliar menurun 14,20% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai minus Rp27,68 miliar.

Remeasurement of Employee Benefit Liabilities- After Tax

The remeasurement of employee benefit liabilities after tax in 2023 amounted to minus IDR31.61 billion, decreased by 14.20% compared to minus IDR27.68 billion in 2022.

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2023 mencapai Rp4,28 triliun meningkat 43,11% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp2,99 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1,28 triliun.

Retained Earnings

Retained earnings in 2023 reached IDR4.28 trillion, an increase of 43.11% compared to 2022 which reached IDR2.99 trillion. The increase mainly came from the growth of unappropriated retained earnings of IDR1.28 trillion.

Tabel Saldo Laba

Table of Retained Earning

(dalam ribuan rupiah / in IDR thousand)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Sudah ditentukan penggunaannya	163,861	160,000	3,861	2.41%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4,114,783	2,829,799	1,284,984	45.41%	Unappropriated
Saldo laba	4,278,644	2,989,799	1,288,845	43.11%	Retained Earning

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Income Statement and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Table of Income Statement and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan rupiah / in IDR thousand)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATIONAL INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	5,691,785	5,019,023	672,762	13.40%	Interest income
Beban bunga	(2,386,400)	(1,797,318)	(589,082)	32.78%	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	3,305,385	3,221,705	83,680	2.60%	Interest income - net

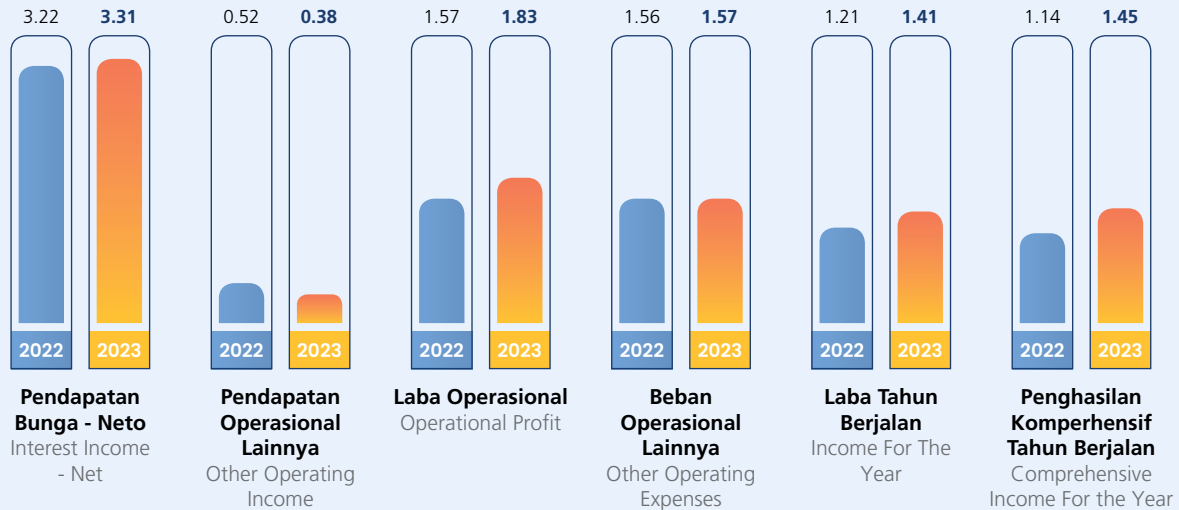


Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan operasional lainnya	384,593	516,530	(131,937)	(25.54%)	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(293,855)	(612,955)	319,100	(52.06%)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Tenaga kerja	(849,714)	(910,260)	60,546	(6.65%)	Salaries
Umum dan administrasi	(716,496)	(644,885)	(71,611)	11.10%	General and administrative
Total Beban Operasional Lainnya	(1,566,210)	(1,555,145)	(11,065)	0.71%	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	1,829,913	1,570,135	259,778	16.54%	OPERATIONAL PROFIT
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(4,738)	(2,900)	(1,838)	63.38%	Non operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1,825,175	1,567,235	257,940	16.46%	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
Beban pajak - neto	(415,772)	(361,123)	(54,649)	15.13%	Tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	1,409,403	1,206,112	203,291	16.86%	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(5,040)	(10,000)	4,960	(49.60%)	Remeasurement of post employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	1,109	2,199	(1,090)	(49.57%)	Related income tax
Total	(3,931)	(7,801)	3,870	(49.61%)	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari peningkatan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	61,994	(79,786)	141,780	(177.70%)	Unrealized profit (loss) from the increase (decrease) in the fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait	(13,639)	17,553	(31,192)	(177.70%)	Related income tax
Total	48,355	(62,233)	110,588	(177.70%)	Total
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	44,424	(70,034)	114,458	(163.43%)	Other comprehensive income (loss) for the year – after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,453,827	1,136,078	317,749	27.97%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	860.12	736.06	124.06	16.85%	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)



Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Graph of Income Statement and Other Comprehensive Income

dalam triliun Rupiah / in IDR trillion



Pendapatan Bunga – Neto

Pendapatan bunga – neto tahun 2023 mencapai Rp3,31 triliun meningkat 2,60% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp3,22 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pendapatan bunga sebesar Rp672,76 miliar.

Interest Income - Net

Interest income – net in 2023 reached IDR3.31 trillion, an increase of 2.06% compared to 2022 which reached IDR3.22 trillion. The increase mainly came from the growth of interest income of IDR672.75 billion.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga tahun 2023 mencapai Rp5,69 triliun meningkat 13,40% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp5,02 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pendapatan bunga kredit yang diberikan sebesar Rp672,76 miliar.

Interest Income

Interest income in 2023 reached IDR5.69 trillion, an increase of 13.40% compared to 2022 which reached IDR5.02 trillion. The increase mainly came from the growth of interest income from loans amounting to IDR672.76 billion.

Tabel Pendapatan Bunga

Table of Interest Income

(dalam ribuan rupiah / in IDR thousand)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Kredit yang diberikan	4,844,018	4,358,443	485,575	11.14%	Loans
Efek-efek	496,899	459,572	37,327	8.12%	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	249,992	140,281	109,711	78.21%	Securities purchased under agreement to resell
Giro dan penempatan di Bank Indonesia	94,541	59,736	34,805	58.26%	Current account and placements with Bank Indonesia



Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Giro dan penempatan di bank lain	6,335	991	5,344	539.25%	Current account and placement with other banks
Total	5,691,785	5,019,023	672,762	13.40%	Total

Beban Bunga

Beban bunga tahun 2023 mencapai Rp2,39 triliun meningkat 32,78% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp1,80 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan beban bunga deposito yang diterima sebesar Rp523,11 miliar.

Interest Expenses

Interest expenses in 2023 reached IDR2.39 trillion, an increase of 32.78% compared to 2022 which reached IDR1.80 trillion. The increase came from an increase in interest expenses on deposits received of IDR523.11 billion.

Tabel Beban Bunga

Table of Interest Expenses

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Deposito	(1,721,638)	(1,198,525)	(523,113)	43.65%	Deposits
Pinjaman yang diterima	(275,265)	(162,034)	(113,231)	69.88%	Loans received
Surat berharga yang diterbitkan	(165,771)	(240,525)	74,754	(31.08%)	Securities issued
Tabungan	(123,621)	(105,754)	(17,867)	16.89%	Savings account
Premi penjaminan simpanan	(82,096)	(74,918)	(7,178)	9.58%	Deposit insurance premium
Giro	(10,727)	(14,648)	3,921	(26.77%)	Current account
Interbank Call Money	(6,089)	(914)	(5,175)	566.19%	Interbank Call Money
Repo	(1,193)	-	(1,193)	-	Repo
Total	(2,386,400)	(1,797,318)	(589,082)	32.78%	Total

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tahun 2023 mencapai Rp384,59 miliar menurun 25,54% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp516,53 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari penurunan penerimaan pokok kredit hapus buku sebesar Rp221,30 miliar.

Other Operational Income

Other operating income in 2023 reached IDR384.59 billion, a decrease of 25.54% compared to 2022 which reached IDR516.53 billion. The decrease mainly came from a decrease in recovery from write-off loans amounting to IDR221.30 billion.

Tabel Pendapatan Operasional Lainnya

Table of Other Operating Income

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan jasa administrasi dan asuransi	130,168	35,812	94,356	263.48%	Income from administration and insurance services
Penerimaan pokok kredit hapus buku	116,796	338,092	(221,296)	(65.45%)	Recovery from write-off
Pendapatan denda dan penalti dari pelunasan kredit sebelum jatuh tempo	48,367	62,365	(13,998)	(22.45%)	Fines and penalties income from loan prepayment



Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan transaksi e-channel	34,321	21,317	13,004	61.00%	Income from e-channel transaction
Pendapatan administrasi simpanan nasabah	7,771	6,508	1,263	19.41%	Customer deposit administration income
Pendapatan dari penalti tabungan dan deposito	5,545	4,621	924	20.00%	Income form penalties of savings and time deposit
Keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,896	6,425	(4,529)	(70.49%)	Gain on sale of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pendapatan jasa take over kredit	1,079	18,335	(17,256)	(94.12%)	Income from service of loans take over
Penerimaan tagihan klaim asuransi yang telah dihapus buku	-	17,934	-	-	Recovery from written-off insurance claim receivables
Lainnya	38,650	5,121	33,529	654.74%	Others
Total	384,593	516,530	(114,003)	(22.07%)	Total

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya tahun 2023 mencapai Rp1,57 triliun meningkat 0,71% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp1,56 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp71,61 miliar

Laba Operasional

Laba operasional tahun 2023 mencapai Rp1,83 triliun meningkat 16,54% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp1,56 miliar. Hal tersebut khususnya berasal dari meningkatnya pendapatan bunga sebesar Rp672,76 miliar.

Beban Non Operasional - Neto

Beban non operasional - neto tahun 2023 mencapai Rp4,74 miliar meningkat 63,38% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatatkan beban non operasional - neto sebesar Rp2,9 miliar. Hal tersebut khususnya berasal dari kenaikan beban non operasional sebesar Rp1,51 miliar.

Tabel Pendapatan (Beban) Non Operasional – Neto

Table of Non-Operating Income (Expenses) - Net

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Kegiatan olahraga dan kesenian	(1,402)	(1,572)	170	(10.81%)	Sports and arts activities
Sumbangan	(3,014)	(1,501)	(1,513)	100.80%	Donations
Banten, sesari	(622)	(712)	90	(12.64%)	Banten, sesari
Keuntungan (kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap dan inventaris	-	95	(95)	(100.00%)	Profit (loss) on sale and disposal of fixed assets and inventory

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2023 reached IDR1.57 trillion, an increase of 0.71% compared to 2022 which reached IDR1.56 trillion. The increase mainly came from an increase in general and administrative expenses of IDR71.61 billion.

Operating Income

Operating income in 2023 reached IDR1.83 trillion, an increase of 16.54% compared to 2022 which reached IDR1.56 billion. This mainly came from an increase in interest income of IDR672.76 billion.

Non-Operating Income (Expenses) - Net

Non-operating expenses – net in 2023 reached ldr4.74 billion, an increase of 63.38% compared to 2022, which recorded non-operating expenses – net of IDR2.9 billion. This mainly came from an increase in non-operating expenses of IDR1.51 billion.

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Lainnya - neto	300	790	(490)	(62.03%)	Others - net
Total - neto	(4,738)	(2,900)	(1,838)	63.38%	Total - net

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2023 mencapai Rp1,82 triliun meningkat 16,46% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp1,57 triliun. Peningkatan laba sejalan dengan peningkatan laba operasional sebesar Rp259,78 miliar.

Beban Pajak

Beban pajak tahun 2023 mencapai Rp415,77 miliar meningkat 15,13% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp361,12 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba sebelum beban pajak.

Tabel Beban Pajak – Neto

Table of Tax Expense - Net

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Beban pajak kini dari					Current tax expense of
Tahun berjalan	430,522	475,809	(45,287)	(9.52%)	Current year
Pajak tangguhan	(14,750)	(114,686)	99,936	(87.14%)	Deferred tax
Total	415,772	361,123	54,649	15.13%	Total

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mengalami peningkatan 16,86% dari Rp1,21 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2023. Hal tersebut karena meningkatnya jumlah pendapatan bunga yaitu sebesar Rp5,69 triliun di tahun 2023 yang sebelumnya sebesar Rp5,02 triliun di tahun 2022.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak tahun 2023 mencapai Rp44,42 miliar meningkat 163,43% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatatkan kerugian sebesar Rp70,03 miliar.

Income Before Tax Expenses

Income before tax in 2023 reached ldr1.82 trillion, an increase of 16.46% compared to 2022 which reached ldr1.57 trillion. The increase in income is in line with the increase in operating income of IDR259.78 billion.

Tax Expenses

Tax expenses in 2023 reached IDR415.77 billion, an increase of 15.13% compared to 2022 which reached IDR361.12 billion. This is in line with the increase in income before tax expenses.

Income for the Year

Income for the year increased by 16.86% from IDR1.21 trillion in 2022 to IDR1.41 trillion in 2023. This was due to the increase in interest income, which amounted to IDR5.69 trillion in 2023 from IDR5.02 trillion in 2022.

Other Comprehensive Income (Loss) for the Year – After Tax

Other comprehensive income for the year – after tax in 2023 amounted to IDR44.42 billion, an increase of 163.43% compared to 2022 which recorded a loss of IDR70.03 billion.



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan 27,97% dari Rp1,14 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,45 triliun di tahun 2023. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya laba tahun berjalan.

Laba Per Lembar Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Laba per saham dasar tahun 2023 mencapai Rp860,12 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp736,06.

Laporan Arus Kas

Tabel Laporan Arus Kas

Table of Cash Flow Report

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan dari pendapatan bunga	5,763,328	5,051,414	711,914	14.09%	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(2,352,958)	(1,775,227)	(577,731)	32.54%	Payment of interest expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	338,380	516,530	(178,150)	(34.49%)	Receipt of other operating income
Pembayaran beban tenaga kerja	(870,754)	(752,196)	(118,558)	15.76%	Payment of salaries expense
Pembayaran beban umum dan administrasi	(463,392)	(390,863)	(72,529)	18.56%	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan pendapatan beban non operasional - neto	(4,738)	(2,995)	(1,743)	58.20%	Non-operating expense revenue received - net
Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(486,941)	(406,267)	(80,674)	19.86%	Payment of corporate income tax expense
Arus kas operasional sebelum perubahan atas aset dan liabilitas operasi	1,922,925	2,240,396	(317,471)	(14.17%)	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,098,028)	(236,408)	(861,620)	364.46%	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	(4,793,450)	(5,737,640)	944,190	(16.46%)	Loans
Biaya dibayar di muka	(18,017)	1,091	(19,108)	(1751.42%)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(6,532)	(8,041)	1,509	(18.77%)	Other assets

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year increased by 27.97% from IDR1.14 trillion in 2022 to IDR1.45 trillion in 2023. The increase is in line with the increase in income for the year.

Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share was calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Basic earnings per share in 2023 reached IDR860.12, an increase compared to 2022 which reached IDR736.06

Cash Flow Report



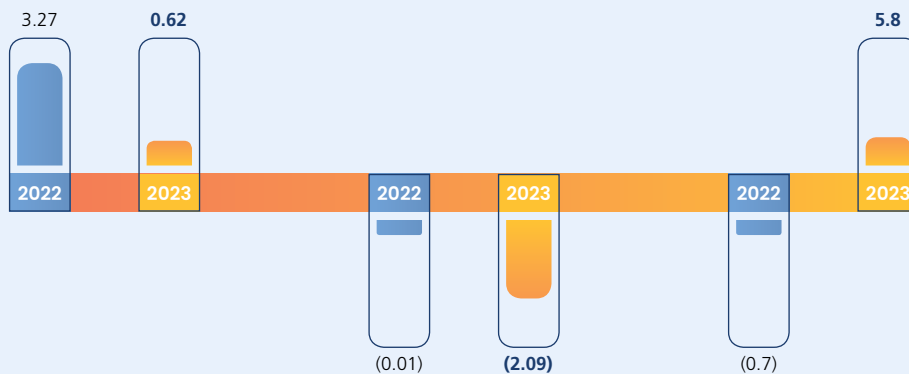
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	206,828	303,242	(96,414)	(31.79%)	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	60,255	740,194	(679,939)	(91.86%)	Current account
Tabungan	653,323	1,284,135	(630,812)	(49.12%)	Saving deposit
Deposito	3,598,742	4,496,217	(897,475)	(19.96%)	Deposit
Simpanan dari bank lain	87,071	153,840	(66,769)	(43.40%)	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali					Liability for marketable securities under repurchase agreement
Utang pajak	12,392	5,967	6,425	107.68%	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(3,963)	28,934	(32,897)	(113.70%)	Other liabilities
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	621,546	3,271,927	(2,650,381)	(81.00%)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES		
Pembelian aset tetap	(106,811)	(88,864)	(17,947)	20.20%	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	95	(95)	(100.00%)	Sale of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(9,474)	(32,677)	23,203	(71.01%)	Purchase of intangible
Perolehan aset hak guna	(37,252)	(53,691)	16,439	(30.62%)	Acquisition of use rights assets
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,795,915)	-	(1,795,915)	100.00%	Purchase of marketable securities at fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(350,758)	(566,592)	215,834	(38.09%)	Purchase of securities measure at amortized cost
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo	90,000	540,000	(450,000)	(83.33%)	Receipts from matured securities
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	118,920	209,400	(90,480)	(43.21%)	Proceeds from the sale of securities measured at fair value through other comprehensive income
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(2,091,290)	7,671	(2,098,961)	(27362.29%)	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Dana setoran modal	-	-			Fund for paid capital
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	2,500,000	1,250,000	1,250,000	100.00%	Receipts from loans received
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(1,750,000)	-	(1,750,000)	100.00%	Payment of loans received
(Pembayaran atas) penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	-	(1,200,000)	1,200,000	100.00%	(payment for) receipts from securities issued
Pembayaran dividen	(120,611)	(80,710)	(39,901)	49.44%	Dividend payment



Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Biaya emisi dari surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	Issuance costs of securities issued
Pembayaran liabilitas sewa	(44,620)	(44,204)	(416)	0.94%	Payment of rental obligations
Kas netto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	584,769	(74,914)	659,683	(880.59%)	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(884,975)	3,204,684	(4,089,659)	(127.62%)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,777,509	1,572,825	3,204,684	203.75%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3,892,534	4,777,509	(884,975)	(18.52%)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalent consist of:
Kas	115,187	118,780	(3,593)	(3.02%)	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,074,126	636,941	2,437,185	382.64%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28,294	22,316	5,978	26.79%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	674,927	3,999,472	(3,324,545)	(83.12%)	Placements with Bank Indonesia and other banks – maturities of 3 months or less from the date of acquisition
Total kas dan setara kas	3,892,534	4,777,509	(884,975)	(18.52%)	Total cash and cash equivalent

Grafik Laporan Arus kas / Graph of Cash Flow

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)



Kas netto yang dihasilkan dari aktivitas operasi

Net cash generated from operating activities

Kas netto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi

Net cash (used in) provided by investing activities

Kas netto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Net cash provided by (used in) financing activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Selama tahun 2023 kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Bank Mandiri Taspen sebesar Rp623 juta menurun sebesar Rp2,63 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 dengan penggunaan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp1,92 miliar. Hal tersebut dipengaruhi antara lain adanya penerimaan dari pendapatan bunga dan penerimaan pendapatan operasional lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Selama tahun 2022 kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Bank Mandiri Taspen sebesar Rp2,09 miliar menurun sebesar Rp2,09 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 dengan penggunaan kas neto dari aktivitas investasi sebesar Rp1,79 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi terutama dipengaruhi peningkatan Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2023 sebesar Rp584 juta meningkat sebesar Rp660 juta dari tahun 2022 dengan penggunaan kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,7 miliar. Peningkatan ini diakibatkan dari penerimaan pinjaman yang diterima sebesar Rp2,5 miliar.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Pemenuhan hak-hak kreditur di Bank Mandiri Taspen tertuang dalam Standar Prosedur Asset dan *Liability Management* dan Petunjuk Teknis Penerbitan Obligasi, Petunjuk Teknis Penghimpunan Bilateral Loan, dan Petunjuk Teknis Penerbitan Sertifikat Deposito Tanpa Warkat (*Negotiable Certificate of Deposito-NCD Scripless*). Pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank Mandiri Taspen.

Secara keseluruhan kemampuan Bank Mandiri Taspen dalam membayar utang dan menjaga kolektibilitas piutang masih dapat terjaga dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari rasio kecukupan modal Bank yang sangat jauh dari ketentuan regulator sesuai dengan profil risiko.

Rasio kecukupan modal Bank posisi akhir tahun 2023 mencapai 24,91% jauh lebih tinggi dari ketentuan regulator untuk Bank dengan Profil Risiko (peringkat komposit 2) di kisaran 14%. Kolektibilitas Bank juga masih sangat baik yang merupakan hasil dari *prudential banking* yang telah dijalankan selama tahun 2023. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) *Net* dapat dijaga di angka 0,08%.

Cash Flows from Operating Activities

During 2023, net cash provided by operating activities of Bank Mandiri Taspen amounted to IDR623 million, decreased by IDR2.63 billion compared to 2022 with net cash from operating activities amounted to IDR1.92 billion. This was influenced by, among others, the receipt of interest income and other operating income.

Cash Flows from Investing Activities

During 2023, net cash provided by investing activities of Bank Mandiri Taspen amounted to IDR2.09 billion, decreased by IDR2.09 billion compared to 2022 with net cash from investing activities amounting to IDR1.79 billion. The decrease in cash flows from investing activities was mainly due to an increase in purchases of marketable securities at fair value through other comprehensive income.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2023 amounted to IDR584 million, an increase of IDR660 million from 2022 with net cash from financing activities amounting to IDR1,7 billion. This increase was due to loan proceeds received amounting to IDR2.5 billion.

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Fulfillment of creditors' rights at Bank Mandiri Taspen is contained in Standard Asset and Liability Management Procedures and Technical Instructions for Issuing Bonds, Technical Instructions for Collecting Bilateral Loans, and Technical Instructions for Issuing Scripless Certificates of Deposit (*Negotiable Certificate of Deposit-NCD Scripless*). Fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in making loans to creditors to maintain the fulfillment of their rights and maintain creditors' trust in Bank Mandiri Taspen.

Overall, Bank Mandiri Taspen's ability to pay debts and maintain the collectability of receivables is still well maintained. This is shown from the Bank's capital adequacy ratio which is very far from the provisions of the regulator in accordance with the risk profile.

The Bank's capital adequacy ratio at the end of 2023 reached 24.91% which was much higher than the regulatory requirement for Banks with a Risk Profile (composite 2) in the range of 14%. The Bank's collectability was also still very good which was the result of prudential banking that has been carried out during 2023. The net Non-Performing Loan (NPL) ratio was maintained at 0.08%.



Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Bank Mandiri Taspen dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Pada tahun 2023 tingkat likuiditas Bank sangat terjaga yang diukur melalui *Loan to Funding Ratio* (LFR) yang stabil pada angka 89,12%, mengalami perbaikan dibandingkan LFR tahun 2022 sebesar 87,68%.

Tabel Rasio Likuiditas

Table of Cash Flow Report

(dalam % / in \$)

Rasio Likuiditas	2023	2022	Perubahan Change	Liquidity Ratio
<i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR)	89.12%	87.68%	1.44%	<i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR)

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Bank Mandiri Taspen mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan Bank. Bank Mandiri Taspen memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR).

Tabel Rasio Solvabilitas

Table of Solvency Ratio

(dalam % / in \$)

Rasio Solvabilitas	2023	2022	Perubahan Change	Solvency Ratio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	24.91%	20.20%	4.71%	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)

CAR adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets*-RWA). Pada tahun 2023, Rasio Kecukupan Modal Bank mencapai 24,91%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Rasio Kecukupan Modal tahun 2022 sebesar 20,20%. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/04/PBI/2018, Rasio Kecukupan Modal minimum yang ditetapkan OJK adalah sebesar 14%. Dengan rasio kecukupan Bank berada pada tingkat 24,91%, struktur permodalan Bank memiliki kapabilitas untuk mengcover risiko-risiko yang mungkin terjadi, yakni risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum OJK dan struktur modal Bank sudah memenuhi Peraturan OJK. Hal ini berarti bahwa Bank Mandiri Taspen telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

Ability to Pay Debt

Mandiri Taspen's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio.

Ability to Pay Short-Term Debt (Bank Liquidity)

In 2023, the Bank's liquidity was well maintained as measured by the loan-to-funding Ratio (LFR) which stabilized at 89.12%, an improvement compared to LFR in 2022 of 87.68%..

Ability to Pay Long Term Debt (Bank Solvability)

Bank Mandiri Taspen measures solvency through the Bank's capital ratio. Bank Mandiri Taspen ensures the Bank's capital adequacy to be able to meet credit risk, market risk and operational risk which is reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR).

CAR is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA). In 2023, the Bank's Capital Adequacy ratio reached 24.91%, an increase when compared to the Capital Adequacy ratio in 2022 of 20.20%. According to Bank Indonesia regulation (PBI) Number 20/04/PBI/2018, the minimum Capital Adequacy ratio set by OJK is 14%. With the Bank's adequacy ratio at 24.91%, the Bank's capital structure can cover the risks that may occur, namely market risk, credit risk, and operational risk where the ratio is higher than the OJK minimum adequacy ratio and the Bank's capital structure is in compliance with OJK regulations. This means that Bank Mandiri Taspen has managed the Bank's capital well and has sufficient capital to protect against solvency risk.

Kemampuan Membayar Utang dari Efek Yang Diterbitkan

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek yang diterbitkan Bank Mandiri Taspen yaitu obligasi. Efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek nya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Ability to Pay Debt from Securities Issued

The ability to pay debts can also be reflected based on the rating of the securities issued by Bank Mandiri Taspen, namely bonds. Securities issued regularly are assessed by rating agencies to support the eligibility of the securities. The quality of securities is largely determined by the ability of the issuing company to pay for the securities at maturity and their ability to pay interest or coupons during the period of issuance of the securities.

Tabel Kemampuan Membayar Hutang dari Efek Yang Diterbitkan

Table of Ability to Pay Debt from Securities Issued

Uraian	Peringkat Rank		Description
	2023	2022	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri A	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Continuous Bonds I Phase II Year 2021 Series A
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Continous Bonds I Phase II Year 2021 Series B

Tabel Arti Peringkat Efek Yang Diterbitkan

Table of Published Securities rating Meaning

Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Rating	Arti Peringkat Rating Meaning
Fitch Rating Indonesia Indonesian Fitch Ratings	AA (idn)	Menunjukkan ekspektasi akan risiko gagal bayar yang sangat rendah relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Risiko kredit hanya sedikit berbeda dari emiten-emiten atau surat-surat utang yang mendapat peringkat tertinggi di Indonesia. Demonstrates expectations of very low default risk relative to other issuers or debt securities in Indonesia. Credit risk is only slightly different from the highest rated issuers or debt securities in Indonesia.

Rasio Keuangan Lain

Rasio keuangan lain Bank Mandiri Taspen antara lain adalah rasio rentabilitas. Rentabilitas adalah sebuah kemampuan yang dimiliki Bank Mandiri Taspen untuk menghasilkan laba. Rasio rentabilitas diukur melalui rasio-rasio berikut ini:

Other Financial Ratios

Rasio Other financial ratios of Bank Mandiri Taspen include the rentability ratio. Rentability is an ability possessed by Bank Mandiri Taspen to generate profit. The rentability ratio is measured through the following ratios:

Tabel Rasio Rentabilitas

Table of Rentability Ratio

(dalam % / in \$)

Rasio Rentabilitas	2023	2022	Perubahan Change	Rentability Ratio
Return on Assets (ROA)	3.27%	3.21%	0.06%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	25.23%	27.55%	(2.32%)	Return on Equity (ROE)



Rasio Rentabilitas	2023	2022	Perubahan Change	Rentability Ratio
Net Interest Margin (NIM)	5.95%	6.65%	(0.70%)	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69.88%	71.64%	(1.76%)	Operational Cost of Operating Income (BOPO)

Return on Assets (ROA)

Rasio *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan pada posisi bulan Desember 2023 sebesar 0,06% atau ke posisi sebesar 3,27% dibanding periode yang sama di tahun 2022 sebesar 3,21%. Hal ini disebabkan karena tahun 2023 pertumbuhan laba jauh melampaui target.

Return on Equity (ROE)

Rasio *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan 2,32% menjadi sebesar 25,23% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar 27,55%.

Net Interest Margin (NIM)

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan pada posisi bulan Desember 2023 sebesar 0,70% atau ke posisi sebesar 5,95% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar 6,65%. Hal ini dikarenakan penurunan pendapatan bunga terhadap aset produktif Bank Mandiri Taspen cukup tinggi sehingga belum mampu menjaga pertumbuhan NIM.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO pada posisi bulan Desember 2023 sebesar 69,88% menurun sebesar 1,76% dari periode yang sama tahun 2022 sebesar 71,64%. Penurunan tersebut disebabkan beban operasional tahun berjalan tidak sebesar tahun lalu.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Kredit Bank terlihat dari total kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*). Rasio Kredit Bermasalah atau NPL *gross* dan NPL *nett* akhir tahun 2023 masing-masing sebesar 0,44% dan 0,08% membaik dari tahun 2022 yaitu sebesar 0,75% dan 0,07%, namun demikian kualitas kredit Bank masih jauh dari ketentuan *regulator* sebesar maksimal 5%, sesuai POJK Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.

Return on Assets (ROA)

The Return on Asset (ROA) ratio increased in December 2023 by 0.06% or to a position of 3.27% compared to the same period in 2022 of 3.21%. This was because in 2023 profit growth far exceeded the target.

Return on Equity (ROE)

The Return on Equity (ROE) ratio decreased by 2.32% to 25.23% compared to the same period in 2022 of 27.55%.

Net Interest Margin (NIM)

The Net Interest Margin (NIM) ratio decreased in December 2023 by 0.70% or to a position of 5.95% compared to the same period in 2022 of 6.65%. This was because the decline in interest income on productive assets of Bank Mandiri Taspen was high enough that it was not able to maintain NIM growth.

Operational Cost Of Operating Income (BOPO)

The BOPO ratio in December 2023 amounted to 69.88%, a decrease of 1.76% from the same period in 2022 of 71.64%. the decrease was due to the operating expenses for the year not being as large as last year's.

Receivable Collectability

The collectability of the Bank's loans can be seen from the total non-performing loans (NPL). The ratio of non-performing loans or gross NPLs and net NPLs at the end of 2023 amounted to 0.44% and 0.08% respectively, improved from 2022 which amounted to 0.75% and 0.07%, however, the Bank's credit quality is still far from the regulatory requirement of a maximum of 5%, based on POJK Number 15/POJK.03/2017 concerning Determination of Status and Follow-up Supervision of Commercial Banks.

**Tabel Rasio Non Performing Loan (NPL)**

Table of Non Performing Loan (NPL) Ratio

(dalam % / in \$)

Rasio	2023	2022	Perubahan Change	Ratio
Non Performing Loan (NPL) Gross	0.44%	0.75%	(0.31%)	Non Performing Loan (NPL) Gross
Non Performing Loan (NPL) Nett	0.08%	0.07%	0.01%	Non Performing Loan (NPL) Nett

Kualitas kredit Bank dibagi berdasarkan tingkat kolektibilitasnya, yaitu ke dalam kelompok lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Adapun, tujuan dari pengklasifikasian kredit tersebut adalah agar bank dapat secara rutin melakukan *monitoring* terhadap kredit-kredit yang telah disalurkan.

The quality of the Bank's loans is divided based on their collectability, namely current, special mention, substandard, doubtful, and loss groups. The purpose of classifying loans is so that banks can routinely monitor the loans that have been disbursed.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan diuraikan sebagai berikut.

The quality of loans based on collectability according to Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations is described as follows.

Tabel Kualitas Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitas

Table of Non Performing Loan (NPL) Ratio

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total
31 DESEMBER 2023 / DECEMBER 31, 2023						
Pihak Berelasi - Rupiah Related Parties-Rupiah						
Modal Kerja Working capital	11,169	-	-	-	-	11,169
Konsumsi Consumption	10,244	-	-	-	-	10,244
Investasi Investment	-	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga - Rupiah Third Parties - Rupiah						
Modal Kerja Working capital	31,872,075	146,034	47,157	46,134	60,145	32,171,545
Konsumsi Consumption	9,044,579	28,850	10,550	7,916	8,941	9,100,836
Investasi Investment	51,541	4,705	118	156	473	56,993
Total	40,989,608	179,589	57,825	54,206	69,559	41,350,787
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: allowance for impairment losses	(876,986)	(67,615)	(36,257)	(44,629)	(69,455)	(1,094,942)
Neto Net	40,112,622	111,974	21,568	9,577	104	40,255,845



Uraian Description	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total
31 Desember 2022						
Pihak Berelasi - Rupiah Related Parties-Rupiah						
Modal Kerja Working capital	702	-	-	-	-	702
Konsumsi Consumption	4,993	-	-	-	-	4,993
Investasi Investment	-	-	-	-	-	-
	5,695	-	-	-	-	5,695
Pihak Ketiga - Rupiah Third Parties - Rupiah						
Modal Kerja Working capital	28,697,341	159,646	30,477	15,563	178,038	29,081,065
Konsumsi Consumption	7,639,230	37,101	6,494	3,035	35,890	7,721,750
Investasi Investment	80,865	13,984	1,706	1,163	4,741	102,459
	36,417,436	210,731	38,677	19,761	218,669	36,905,274
Total	36,423,131	210,731	38,677	19,761	218,669	36,910,969
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: allowance for impairment losses	(823,376)	(80,542)	(21,361)	(13,713)	(217,336)	(1,156,328)
Neto Net	35,599,755	130,189	17,316	6,048	1,333	35,754,641
Pertumbuhan 2022-2023						
Pihak Berelasi - Rupiah Related Parties-Rupiah						
Modal Kerja Working capital	10,467	-	-	-	-	10,467
Konsumsi Consumption	5,311	-	-	-	-	5,311
Investasi Investment	-	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga - Rupiah Third Parties - Rupiah						
Modal Kerja Working capital	3,174,734	(13,612)	16,680	30,571	(117,893)	3,090,480
Konsumsi Consumption	1,405,349	(8,251)	4,056	4,881	(26,949)	1,379,086
Investasi Investment	(29,324)	(9,279)	(1,588)	(1,007)	(4,268)	(45,466)
Total	4,566,537	(31,142)	(19,148)	(34,445)	(149,110)	4,439,878
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: allowance for impairment losses	(53,610)	12,927	(14,896)	(30,916)	147,881	61,386
Neto Net	4,620,147	(44,069)	34,044	65,361	(296,991)	4,378,492

Suku Bunga Dasar Kredit

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Dalam kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

Prime Lending Rate

The Prime Lending Rate is used as the basis for determining the credit interest rate that will be charged to customers. SBDK has not taken into account the estimated risk premium component, the amount of which depends on the Bank's assessment of the risk of each debtor or group of debtors. Thus, the amount of loan interest charged to debtors is not necessarily the same as the prime lending rate. Non-KPR consumption credit does not include providing funds through credit cards and unsecured loans (KTA).

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit Per Akhir Tahun 2023

Table of Prime Lending Rate in The End of 2023

Suku Bunga Dasar Kredit (<i>Prime Lending Rate</i>) Prime Loans Rate				
Berdasarkan Segmen Bisnis Based on Business Segments				
Kredit Korporasi Corporate Loans	Kredit Retail Retail Loans	Kredit Mikro Micro Loans	Kredit Konsumsi Consumption Loans	
			KPR Home Mortgage (KPR)	Non KPR Non Home Mortgage (Non KPR)
-	11.48%	13.07%	-	10.82%

Suku Bunga Pendanaan

Informasi suku bunga tabungan, deposito dan giro Bank Mandiri Taspen yang bersaing dan kompetitif disajikan sebagai berikut:

Fund Interest Rate

The information on competitive savings interest rates, deposits, and current accounts at Bank Mandiri Taspen is presented as follows:

Tabel Suku Bunga Pendanaan Per Akhir Tahun 2023

Table of Fund Interest Rate in The End of 2023

Produk DPK	Saldo Balance	Bunga Interest Rates	Third Party Funds (TPF) Product
GIRO			Current Account
Giro	0 – Rp2,5 juta 0 – IDR2.5 million	0.00%	Current Account
	> Rp2,5 juta – Rp100 juta > IDR2.5 million – IDR100 million	1.50%	
	> Rp100 juta > IDR100 million	2.50%	
Giro Prima	0 – Rp100 juta 0 – IDR100 million	0.00%	Prime Current Account
	> Rp100 juta – Rp5 miliar > IDR100 million – IDR5 billion	2.00%	
	> Rp5 miliar > IDR5 billion	3.50%	



Produk DPK	Saldo Balance	Bunga Interest Rates	Third Party Funds (TPF) Product
TABUNGAN			SAVINGS
Tabungan siMantap/Si mantap Pensiunan	0 – Rp500 ribu 0 – IDR500 thousand	0.00%	siMANTAP Savings / Si mantap Pensiunan
	Rp500 ribu – Rp5 juta IDR500 thousand – IDR5 million	1.00%	
	Rp5 juta – Rp100 juta IDR5 million – IDR100 million	1.25%	
	Rp100 juta – Rp500 juta IDR100 million – IDR500 million	1.50%	
	> Rp500 juta > IDR500 million	1.75%	
Tabungan siMantap Berjangka	Minimal setoran Rp100 ribu/bulan Minimum deposit of IDR100 thousand per month	5.00%	siMantap Fixed Terms Savings
Tabunganku		1.00%	Tabunganku
DEPOSITO			DEPOSITS
1 bulan	Minimal Pokok Rp1 juta IDR1 million Minimum initial deposits	3.50%	1 month
3 bulan	Minimal Pokok Rp1 juta IDR1 million Minimum initial deposits	3.50%	3 months
6 bulan	Minimal Pokok Rp1 juta IDR1 million Minimum initial deposits	3.50%	6 months
12 bulan	Minimal Pokok Rp1 juta IDR1 million Minimum initial deposits	3.50%	12 months
24 bulan	Minimal Pokok Rp1 juta IDR1 million Minimum initial deposits	3.50%	24 months

Kualitas Aset Produktif

Total aset produktif tahun 2023 sebesar Rp59,96 triliun, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp53,68 triliun. Pada tahun 2023, kualitas aset produktif yang termasuk kategori lancar sebesar Rp59,58 triliun, dengan komposisi terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp40,99 triliun.

The Quality of Productive Assets

The amount of productive assets in 2023 was 59.96 trillion IDR, the number had increased compared to 2022 with 53.68 trillion IDR. In 2023, the quality of productive assets that fell into the current category is Rp59.58 trillion, with the largest composition coming from the given loans amounting to Rp40.99 trillion.

Tabel Kualitas Aset Produktif

Table of the Quality of Productive Assets

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Aset Produktif Productive Assets	2023					
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub- Standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total
Kredit yang diberikan Given loans	40,989,608	179,589	57,825	54,206	69,559	41,350,787
Surat Berharga - SBI Securities - SBI	6,482,799	-	-	-	-	6,482,799



Aset Produktif Productive Assets	2023					
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub- Standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total
Surat Berharga - NCD/Obligasi/Revo Securities - NCD/Bonds/Revo	12,078,814	-	-	-	-	12,078,814
Surat Berharga - EBA Securities - EBA	1,092	-	-	-	-	1,092
Penempatan Placements	28,294	-	-	-	-	28,294
Penyertaan Attachments	-	-	-	-	-	-
Fasilitas Kredit Yang Belum Ditarik Undrawn Loans Facilities	1,515	-	-	-	-	1,515
Garansi Yang Diberikan Provided Guarantee	-	-	-	-	-	-
Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	9,128	9,128
Total Aset Produktif Total of Productive Assets	59,582,122	179,589	57,825	54,206	78,687	59,952,429

Aset Produktif Productive Assets	2022					
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub-Standard	Diragukan Doubtful	Macet	Total
Kredit yang diberikan Given loans	36,423,130	210,731	38,678	19,761	218,669	36,910,969
Surat Berharga - SBI Securities - SBI	4,636,413	-	-	-	-	4,636,413
Surat Berharga - NCD/Obligasi/Revo Securities - NCD/Bonds/Revo	12,078,814	-	-	-	-	12,078,814
Surat Berharga - EBA Securities - EBA	3,563	-	-	-	-	3,563
Penempatan Placements	22,316	-	-	-	-	22,316
Penyertaan Attachments	-	-	-	-	-	-
Fasilitas Kredit Yang Belum Ditarik Undrawn Loans Facilities	4,741	-	-	-	-	4,741
Garansi Yang Diberikan Provided Guarantee	-	-	-	-	-	-
Aset Lainnya Other Assets	10,897	-	-	-	8,452	19,349
Total Aset Produktif Total of Productive Assets	53,179,874	210,731	38,678	19,761	227,121	53,676,165



Fee Based Income

Penurunan *fee based* Bank Mandiri Taspen disebabkan oleh penurunan pendapatan penerimaan pokok kredit hapus buku diimbangi dengan peningkatan pendapatan *fee* asuransi. Pertumbuhan *fee based income* Bank Mandiri Taspen tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 25,54% secara (yoy) atau menurun dari Rp516,53 miliar menjadi Rp384,59 miliar di tahun 2022.

Selanjutnya untuk menambah *source fee based* ke depan maka Bank Mandiri Taspen di tahun 2024 telah mengembangkan beberapa alternatif produk dan infrastruktur layanan berbasis digital.

Fee Based Income

The decrease in fee-based income at Bank Mandiri Taspen was caused by a decrease in the principal income from non-performing loans, offset by an increase in insurance fee income. The fee-based income growth of Bank Mandiri Taspen in 2023 experienced a decrease of 25.54% year-on-year, declining from 516.53 billion IDR to 384.59 billion IDR in 2022.

Furthermore, to enhance fee-based income sources in the future, Bank Mandiri Taspen has developed several alternative products and digital service infrastructure in 2024.

Tabel Fee Based Income

Table of Fee Based Income

(dalam miliar / in billion)

Komponen	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Components
			(Nominal)	(%)	
Pendapatan Keuntungan Penjualan Surat Berharga	1,896	6,425	(4,529)	(70.49%)	Income from Securities Trading Earnings
Pol Fee Administrasi Tabungan	3,656	2,982	674	22.60%	Savings Administration Fee
Pol Denda Tabungan Berjangka	2,271	2,074	197	9.50%	Timed Savings Penalty
Pol Denda Pencairan Deposito dipercepat	3,274	2,548	726	28.49%	Early Withdrawal Penalty for Time Deposit
Pol Fee Asuransi	91,646	2	91,644	4,582,200.00%	Insurance Fee
Pol Denda Kredit	48,367	62,365	(13,998)	(22.45%)	Loans Penalty
Pol Administrasi Tabungan Pasif	3,974	3,411	563	16.51%	Passive Savings Administration
Pol Administrasi Kredit	38,522	35,812	2,710	7.57%	Loans Administration
Pol Fee E-Channel	34,321	21,317	13,004	61.00%	E-Channel Fee
Pol Penerimaan Pokok Kredit Hapus Buku	116,796	338,092	(221,296)	(65.45%)	Written-Off Initial Loans Income
Pol Fee Pengalihan Aset	1,079	18,336	(17,257)	(94.12%)	Assets Transfer Fee
Lainnya	38,791	23,169	15,622	67.43%	Others
Total	384,593	516,530	(131,937)	(25.54%)	Total

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Bank Mandiri Taspen menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan

Capital Structure

Management Policy On Capital Structure and Selection Basis

Bank Mandiri Taspen prepares a Capital Plan based on a review and assessment of the required capital adequacy needs and combines it with a review of the latest economic developments. The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. The

disetujui oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan evaluasi struktur permodalan dengan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal. Demikian pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Kebutuhan permodalan tersebut direncanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data analisis.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Bank Mandiri Taspen memiliki modal yang kuat dan menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Rincian Struktur Modal

Pada 2023, Bank Mandiri Taspen memiliki jumlah modal inti dan modal pelengkap sebesar Rp6,12 triliun, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan modal inti dan modal pelengkap tahun 2022 yang sebesar Rp4,77 triliun.

Tabel Rincian Struktur Modal

Table of Capital Structures

Komponen Modal Capital Components				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report Date Position 31 December 2023	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Perubahan Change
				Bank	Bank	
A Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)						
1.	Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 (CET 1)			6,124,543	4,774,623	1.349.920
	1,1	Modal Disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock) Paid-in Capital (After deducting Treasury Stock)		819,304	819,304	-
	1,2	Cadangan Tambahan Modal Additional Capital Reserves		4,285,585	4,285,585	1,337,162
		1,2,1	Faktor Penambah Enhancing Factors	4,357,903	4,357,903	1,349,920
			1,2,1,1Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	23,167	18,596	4,571
			1,2,1,1,1Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Difference in translation of financial statements	-	-	-

Board of Commissioners and Directors always evaluate the capital structure by linking financial objectives and capital adequacy to risks through the capital planning process. The same goes for businesses that are based on the Bank's capital and liquidity requirements. The capital requirement is planned discussed on a regular basis supported by analytical data.

The management policy related to capital is intended to ensure that Bank Mandiri Taspen has strong capital and creates a strong capital structure to support the current business expansion development strategy and maintain sustainable development in the future. In addition, the capital policy is set to comply with the capital adequacy requirements set by the regulator and to ensure that the Bank's capital structure is efficient.

Capital Structures

In 2023, Bank Mandiri Taspen owned core and supplementary capitals amounted 6.12 trillion IDR, which was higher than the core capital and supplementary capital in 2022, which amounted to 4.77 trillion IDR.



Komponen Modal Capital Components						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report Date Position 31 December 2023	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Perubahan Change
						Bank	Bank	
				1,2,1,1,2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual The potential gain from an increase in the fair value of financial assets classified as available for sale	23,167	18,596	4,571
				1,2,1,1,3	Saldo <i>surplus</i> revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation surplus balance	-	-	
			1,2,1,2	Cadangan Tambahan Modal Lainnya Other disclosed reserves		5,628,100	4,339,307	1,288,793
				1,2,1,2,1	Agio Agio	1,349,508	1,349,508	-
				1,2,1,2,2	Cadangan Umum General Reserves	163,861	160,000	3,861
				1,2,1,2,3	Laba tahun-tahun lalu Previous year's profit	2,705,327	1,623,687	1,081,640
				1,2,1,2,4	Laba tahun berjalan Profit for the year	1,409,403	1,206,112	203,291
				1,2,1,2,5	Dana setoran modal Fund for paid up capital	-	-	-
				1,2,1,2,6	Lainnya Others	-	-	-
		1,2,2	Faktor Pengurang Deduction Factors			(28,520)	(72,318)	43,798
			1,2,2,1	Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income		(22,239)	(66,023)	43,784
				1,2,2,1,1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Difference under translation of financial statements	-	-	-
				1,2,2,1,2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Potential loss from impairment of fair value of financial assets classified as available for sale	(22,239)	(66,023)	43.784
			1,2,2,2	Cadangan tambahan modal lainnya Other Disclosed Reserves		(6,281)	(6,294)	13
				1.2.2.2.1	Disagio Disagio	-	-	-
				1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu Previous years' losses	-	-	-
				1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan Current year loss	-	-	-
				1.2.2.2.4	Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif Difference between Allowance for Asset Losses (PPA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on productive assets	-	-	-



Komponen Modal Capital Components						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report Date Position 31 December 2023	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Perubahan Change
						Bank	Bank	
				1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i> The difference is less than the fair value adjustment amount of financial instruments in the Trading Book	-	-	-
				1.2.2.2.6	PPA aset non produktif yang wajib di bentuk PPA of non-productive assets that must be established	(6,281)	(6,294)	13
				1.2.2.2.7	Lainnya Others	-	-	-
	1,3	Kepentingan Non Pengendali Yang Dapat Diperhitungkan Non-Controlling Interests That Can Be Taken Into Account				-	-	-
	1,4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama Deduction Factors for Main Core Capital				(317.508)	(330.266)	12,758
		1,4,1	Perhitungan Pajak Tangguhan Deferred Tax Calculation			(272.631)	(270,411)	(2,220)
		1,4,2	<i>Goodwill</i> Goodwill					
		1,4,3	Seluruh aset tidak berwujud lainnya All other intangible assets			(44.877)	(59,855)	14,978
		1,4,4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang Investment calculated as a deduction factor			-	-	-
		1,4,5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Lack of capital in the insurance subsidiary			-	-	-
		1,4,6	Eksposur sekuritisasi Securitization exposure			-	-	-
		1,4,7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya Another major deduction factor for core capital			-	-	-
				1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/ atau Tier 2 pada bank lain Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
				1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or testament grant	-	-	-
	2.	Modal Inti Tambahan Additional Tier 1 (AT-1)				-	-	-
		2,1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 Instruments that meet AT-1 requirements			-	-	-
		2,2	Agió/disagio Agió/disagio			-	-	-
		2,3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan Deduction Factors for Additional Core Capital			-	-	-



Komponen Modal Capital Components				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report Date Position 31 December 2023	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Perubahan Change	
				Bank	Bank		
			2,3,1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
			2,3,2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or testament grant	-	-	-
B Modal Pelengkap (Tier 2) Supplementary Capital (Tier 2)				305,173	264,588	40,585	
		1.		Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements	-	-	-
		2.		Agio/disagio Agio/disagio	-	-	-
		3.		Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) General reserves for PPA for productive assets that must be formed (maximum 1,25% Credit Risk RWA)	305,173	264,588	40,585
		4.		Faktor Pengurang Modal Pelengkap Supplementary Capital			
			4,1	Sinking Fund	-	-	-
			4,2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain Placement of funds in Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
			4,3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or will grant	-	-	-
Total Modal Total Capital				6,429,715	5,039,212	1,390,503	

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO RISK WEIGHTED ASSETS				
	ATMR RISIKO KREDIT ATMR CREDIT RISK	24,242,371	21,013,167	3,229,204
	ATMR RISIKO PASAR ATMR MARKET RISK	-	-	-
	ATMR RISIKO OPERASIONAL ATMR OPERATIONAL RISK	1,573,320	3,938,765	(2,365,445)
	TOTAL ATMR TOTAL ATMR	25,815,690	24,951,932	863,758
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) KPMM RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)		8.00	9.99	1.99



RASIO KPMM RATIO KPMM				
	Rasio CET 1 (%) CET 1 Ratio (%)	23.72	19.14	4,58
	Rasio Tier 1 (%) Tier 1 Ratio (%)	23.72	19.14	4,58
	Rasio Tier 2 (%) Tier 2 Ratio (%)	1.18	1.06	0,12
	Rasio KPMM (%) KPMM Ratio (%)	24.91	20.20	4,71
CET 1 UNTUK BUFFER (%) CET 1 FOR BUFFERS (%)		16.91	10.21	6.70
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) PERCENTAGE OF BUFFERS REQUIRED TO MEET BY BANKS (%)				
	Capital Conservation Buffer (%) Capital Conservation Buffer (%)	-	-	-
	Countercyclical Buffer (%) Countercyclical Buffer (%)	-	-	-
	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%) Capital Surcharge for Systemic Banks (%)	-	-	-

Penjelasan lebih rinci mengenai Struktur Permodalan dan Pengungkapan Informasi Eksposur Risiko disajikan secara terpisah pada Bab Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

A more detailed explanation regarding Capital Structure and Risk Exposure Information Disclosure is presented separately in the Capital and Risk Exposure Information Chapter in this Annual Report.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Ikatan material terkait investasi barang modal yang berlangsung selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

Material Investments In Capital Goods

Material investments related to capital goods during 2023 period presented as follows :

Tabel Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Table of Material Investments in Capital Goods

(dalam Rupiah Penuh / in full Rupiah)

Nama Pihak Parties	Jenis Ikatan Investment Types	Realisasi Realization
PT Mastersystem Infotama	Pengadaan Perangkat <i>Network Load Balancer</i> di <i>Data Center</i> . Procurement of <i>Network Load Balancer</i> Devices at the <i>Data Center</i> .	5,489,311,200
PT Packet System Indonesia	Pengadaan <i>Environment Monitoring Tools</i> <i>Data Center</i> . Procurement of <i>Environment Monitoring Tools</i> <i>Data Center</i> .	240,723,380
PT Mitra Integrasi Informatika	Pengadaan Upgrade Perangkat Hardware DC and DRC. Procurement of Hardware Upgrade	12,082,350,000
	Pengadaan <i>Hardware Object Storage</i> <i>NetApp Storage Grid</i> . Procurement of <i>Hardware Object Storage</i> <i>NetApp Storage Grid</i> .	4,662,000,000
PT Difini Teknologi	Pengadaan <i>Identity Management - Single Sign On</i> Procurement of <i>Identity Management - Single Sign On</i>	827,172,000
PT Alpha Citra Siber Indonesia	Implementasi <i>Performance Testing Tools</i> . Implementation <i>Performance Testing Tools</i> .	133,200,000



Tujuan Ikatan

Ikatan material yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen bertujuan sebagai komitmen pembelian barang modal yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan dalam pembelian barang modal berasal dari modal Bank Mandiri Taspen yang telah dianggarkan selama tahun berjalan.

Mata Uang

Seluruh transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material untuk belanja modal adalah dalam mata uang Rupiah.

Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang

Karena seluruh transaksi pengikatan dan belanja modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, maka Bank Mandiri Taspen tidak perlu melakukan perlindungan atas risiko perlindungan atas mata uang.

Investasi Barang Modal

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis dan Nilai Investasi

Berikut adalah informasi investasi barang modal yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen.

Tabel Investasi Barang Modal

Table of Capital Good Investments

(dalam Rupiah Penuh / in full Rupiah)

Jenis Types	Nilai Tahun 2023 2023 Values	Nilai Tahun 2022 2022 Values	Perubahan Changes	Types
Tanah	-	-	-	Land
Bangunan	8,654,067,712	868,291,266	7,785,776,446	Properties
Kendaraan	-	-	-	Vehicles
Hardware	45,914,791,818	18,877,222,073	27,037,569,745	Hardware
Software	8,402,636,638	34,955,155,121	(26,552,518,483)	Software
Inventaris Kantor	11,259,409,200	6,947,324,854	4,312,084,346	Office Inventories
Total	74,230,905,368	61,647,993,314	12,582,912,054	Total

The Purpose of the Bonds

The material commitment owned by Bank Mandiri Taspen aims as a commitment to purchase capital goods that have been planned in the Bank's Business Plan (RBB).

Source of Funds

The source of funds used in the purchase of capital goods comes from the capital of Bank Mandiri Taspen which has been budgeted for the current year.

Currency

All transactions carried out in the context of material binding for capital expenditures are in Rupiah.

Currency Risk Protection Measures

Because all commitments and capital expenditure transactions are carried out in Rupiah, Bank Mandiri Taspen does not need to protect against currency risk.

Capital Goods Investment

Investment in the form of capital goods (*capital expenditure*) is an activity of disbursing funds used to purchase a number of fixed assets or add value to fixed assets which are expected to provide value in the future.

Types and Investment Values

The information on capital goods investment conducted by Bank Mandiri Taspen presented as follows



Total penambahan investasi barang modal tahun 2023 sebesar Rp12,58 miliar. Peningkatan investasi tersebut terutama dari penambahan bangunan, *hardware* dan inventaris kantor.

Tujuan Investasi

Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen.

Komitmen dan Kontinjensi

Akun-akun di bawah ini merupakan akun-akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra komtabel (*off balance sheet*) yang diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi

Table of Capital Good Investments

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Details
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments Liability
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik			Undrawn Costumer Loans Facilities
Committed	1,515	4,741	Committed
Liabilitas komitmen - neto	1,515	4,741	Commitment Liability – neto
KONTINJENSI			Contingency
Tagihan kontinjensi			Contingency Bills
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	22,007	21,777	Income from Interest Settlement
Kredit hapus buku	593,055	356,218	Written-Off loans
Total tagihan kontinjensi	615,062	377,995	Total of Contingency Bills
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	613,547	373,254	Commitment Liability and Contingency – neto

Pencapaian Target dan Target Ke Depan

Pencapaian Target

Secara umum, pencapaian target Bank di 2023 telah menunjukkan hasil yang baik. Uraian terkait perbandingan target dan realisasi keuangan, struktur modal, pengembangan SDM dan pemasaran disajikan sebagai berikut.

The total addition of capital goods investment in 2023 amounted to 12.58 billion IDR. The increase in investment primarily came from the addition of buildings, *hardware*, and office inventory.

Investment Purpose

This investment in capital goods aims to support the smooth operation of Bank Mandiri Taspen.

Commitments and Contingencies

The accounts below are accounts recorded in the extra-comtable Financial Position Report (*off balance sheet*) which are described in tabular form as follows.

Target Achievement and Future Targets

Target Achievement

In general, the achievement of the Bank's targets in 2023 has shown good results. The description regarding the comparison of financial targets and realization, capital structure, HR development and marketing is presented as follows.



Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Pencapaian target Bank Mandiri Taspen pada umumnya melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2023. Bank Mandiri Taspen berhasil melampaui target laba tahun berjalan di tahun 2023 yaitu sebesar 104,40% dan pendapatan operasional lainnya sebesar 98,61%. Ekuitas di atas target yaitu sebesar 100,45% yang disebabkan peningkatan laba tahun berjalan. Pencapaian aset berhasil melampaui target sebesar 101,62% dan ekuitas yang mencapai target yang ditetapkan yakni sebesar 100,45%. Demikian pula dengan pencapaian target dana pihak ketiga tahun 2023 yang sebesar 102,17% yang didukung dengan pencapaian target giro, tabungan dan deposito masing-masing sebesar 232,05%, 95,87% dan 102,26%. Bank Mandiri Taspen akan senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kinerja Bank Mandiri Taspen di masa yang akan datang akan mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

Target Comparison and Financial Realization

The achievement of Bank Mandiri Taspen's targets generally exceeded the targets set in the Bank's Business Plan (RBB) in 2023. In 2023, Bank Mandiri Taspen successfully exceeded the year's profit target in 2023 with 104.40% and other operational income was 98.61%. Equity also surpassed the target at 100.45%, primarily due to the increase in the 2023's profit. The achievement of assets surpassed the target by 101.62%, and equity reached the set target of 100.45%. Similarly, the achievement of third-party funds in 2023 reached 102.17%, supported by the achievement of current accounts, savings accounts, and deposits, each at 232.05%, 95.87%, and 102.26%, respectively. Bank Mandiri Taspen will continuously evaluate the implementation of the established strategies, ensuring that the performance of Bank Mandiri Taspen will experience sustained improvement in the future.

Tabel Perbandingan Realisasi Keuangan

Table of Financial Realization Comparison

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023 2023 Realization	RBB 2023 2023 Business Plan (RBB)	Pencapaian Achievements	Details
1	2	3	4=2/3	5
Keuangan				Financial
Total Aset	60,542,415	59,579,887	101.62%	Total Aset
Dana Masyarakat (DPK)	44,976,616	44,021,351	102.17%	Third Party Funds (TPF)
Giro	951,421	410,000	232.05%	Current Accounts
Tabungan	8,554,739	8,923,555	95.87%	Savings
Deposito	35,470,457	34,687,796	102.26%	Deposits
Kredit	41,350,787	41,728,370	99.10%	Loans
Ekuitas	6,416,724	6,388,059	100.45%	Equity
Pendapatan Bunga Bersih	3,305,386	3,206,545	103.08%	Net Interest Rate Income
Pendapatan Operasional Lainnya	384,593	390,000	98.61%	Other Operational Incomes
Laba (Rugi) tahun berjalan	1,409,403	1,350,059	104.40%	Current Year Earnings (Loss)
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio
NPL Gross	0.44%	0.75%	171.82%	NPL Gross
NPL Net	0.08%	0.21%	274.33%	NPL Net
ROA	3.27%	3.17%	103.27%	ROA
ROE	25.23%	24.60%	102.60%	ROE
CAR	24.91%	22.85%	108.98%	CAR
NIM	5.95%	5.79%	102.67%	NIM
BOPO	69.88%	71.14%	101.80%	BOPO

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal (*Capital Structure*)

Pencapaian target total modal Bank Mandiri Taspen sebesar 102,90% dengan realisasi mencapai Rp6,42 triliun. Pencapaian total modal sedikit berada di atas target yang ditetapkan antara lain dipengaruhi oleh peningkatan laba tahun berjalan.

Target Comparison and Capital Structure

The achievement of Bank Mandiri Taspen's capital target reached 102.90%, with a realization of IDR6.42 trillion. The total capital achievement slightly exceeded the set target, primarily influenced by the increase in the current year's profit.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Table of Target Comparison and Capital Structure

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target	Pencapaian Achievements	Details
1	2	3	4=2/3	5
Modal Inti Utama/ <i>Common Equity Tier 1 (CET 1)</i>	6,124,542	5,926,126	103.35%	Common Equity Tier 1 (CET 1)
Modal Inti Tambahan/ <i>Additional Tier 1 (AT 1)</i>	-	-	-	Additional Tier 1 (AT 1)
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	305,173	322,087	94.75%	Supplementary Tier (Tier 2)
Total Modal	6,429,715	6,248,213	102.90%	Capital Total

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Uraian perbandingan target dan realisasi pengembangan pegawai Bank Mandiri Taspen tahun 20223 disajikan sebagai berikut.

Target Comparison and Human Resource Development (SDM) Realization

The description of the comparison between the target and realization of employee development at Bank Mandiri Taspen in 2023 is presented as follows

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Table of Target Comparison and Capital Structure

Uraian	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target	Pencapaian Achievements	Details
1	2	3	4=2/3	5
Realisasi Pelatihan Pegawai (dalam pegawai)	10,234	6,895	148.43%	Employees Training (in house employees)
Biaya pelatihan Pegawai (Rupiah)	29,588,192,377,312	29,229,104,101,070	101.23%	Employees Training Cost (in IDR)

Realisasi pelatihan pegawai sejumlah 10.234 pegawai dari rencana 6.895 pegawai atau 148,43% dari target pengembangan SDM di tahun 2023. Pada tahun 2023, pelatihan dilakukan dengan berbagai metode seperti *self-paced learning*, *virtual class*, hingga *in-class training* yang sudah bisa dijalankan. Pada tahun 2023, pengembangan dan pelatihan dilakukan dengan fokus untuk

The realization of employee training amounted to 10,234 employees out of the planned 6,895 employees, which was 148.43% of the human resources development target in 2023. In 2023, training was conducted using various methods such as self-paced learning, virtual classes, and in-class training, all of them were implemented successfully. In 2023, development and



membangun kompetensi dan kebutuhan organisasi. Adapun realisasi biaya pelatihan pegawai di tahun 2023 sebesar Rp29,59 miliar dari anggaran pendidikan dan pelatihan sebesar Rp29,23 miliar.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Tahun 2023 merupakan tahun yang *challenging* untuk perekonomian Indonesia khususnya sektor industri perbankan. Dengan strategi yang tepat dan efektif, Bank Mandiri Taspen berhasil melampaui target pemasaran baik dari sisi kredit maupun penghimpunan dana. Berikut adalah indikator utama keberhasilan pemasaran Bank Mandiri Taspen di tahun 2023, sebagai berikut:

training were conducted with a focus on building competencies and meeting organizational needs. The realization of employee training costs in 2023 was calculated to IDR29.59 billion out of a budget of IDR29.23 billion allocated for education and training.

Target Comparison and Marketing Realization

2023 was a challenging year for the Indonesian economy, particularly in the banking sector, Bank Mandiri Taspen managed to exceed its marketing targets in both credit and fund raising through effective and appropriate strategies. The key indicators of Bank Mandiri Taspen's marketing success in 2023 were presented below

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Table of Target Comparisons and Marketing Realization

Indikator Pemasaran	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Targets	Pencapaian Achievements	Marketing Indicators
1	2	3	4=2/3	5
Total rekening nasabah	1,372,837	1,175,000	116.84%	Total of Customer accounts
Rekening baru	379,411	375,000	101.18%	new accounts
Jumlah rekening DPK	1,077,528	1,055,000	102.14%	Total of Third Party Fund (DPK) accounts
Jumlah Dapem Pensiunan ASN	438,772	428,116	102.49%	The total of Civil Servants Pension Fund
Pencairan kredit/ <i>plafond</i> baru 2022 (jutaan Rupiah)	10,374,736	10,044,037	103.29%	Loans disbursement / facilities in 2022 (in million IDR)

Di tengah perlambatan pertumbuhan industri perbankan, Bank Mandiri Taspen tetap dapat *survive* dan tumbuh *sustain* baik dari sisi jumlah nasabah, pertumbuhan DPK dan pencairan/*booking* kredit di tahun 2023. Bank Mandiri Taspen berhasil melampaui target total rekening nasabah sebesar 116,84%, rekening baru sebesar 101,18%, jumlah rekening DPK dan Dapem pensiunan ASN masing-masing sebesar 102,14% dan 102,49%.

Amidst the slowdown in the banking industry, Bank Mandiri Taspen managed to survive and sustain growth in terms of the number of customers, growth in Third-Party Funds (TPF), and disbursement/*booking* of credits in 2023. Bank Mandiri Taspen exceeded the total customer account target by 116.84%, new accounts by 101.18%, and the number of TPF and retired civil servant pension (Dapem) accounts by 102.14% and 102.49% respectively.

Target Ke Depan (Proyeksi) 2023

Manajemen Bank Mandiri Taspen telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2024 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2024, baik dari segi makro maupun mikro.

Future Target (Projection) 2024

Bank Mandiri Taspen management has prepared a Bank Business Plan for 2024 taking into account current economic conditions and economic projections for 2024, both from a macro and micro perspective.



Asumsi yang Digunakan Dalam Menyusun Proyeksi

Dalam penyusunan proyeksi tahun 2024, Bank Mandiri Taspen menggunakan beberapa asumsi makro dan mikro ekonomi sebagai berikut:

Tabel Asumsi Makro dan Mikro

Table of Macro and Micro Assumptions

(dalam % / in %)

Uraian Asumsi	2026	2025	2024	Description of Assumptions
Asumsi Makro Ekonomi				Macroeconomic Assumptions
Pertumbuhan Ekonomi	5.03%	5.11%	5.28%	Economic growth
Inflasi	3.19%	3.28%	3.13%	Inflation
7D Reverse Repo Rate	5.25%	4.25%	4.00%	7D Reverse Repo Rate
Kurs IDR/USD	Rp14,900	Rp14,846	Rp14,745	IDR/USD exchange rate
Asumsi Mikro Ekonomi (Suku Bunga)				Microeconomic Assumptions (Interest Rates)
Giro	2.50%	2.50%	2.50%	Current account
Tabungan	1.50%	1.50%	1.50%	Saving
Simpanan Berjangka	5.80%	5.35%	5.25%	Term Savings
Kredit	12.50%	12.50%	12.50%	Credit

Sumber: Rencana Bisnis Bank Mandiri Taspen 2024-2026

Source: Bank Mandiri Taspen Business Plan 2024-2026

Proyeksi Keuangan

Uraian terkait proyeksi struktur keuangan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Financial Projections

A description of the projected financial structure for 2024 is as follows:

Tabel Proyeksi Keuangan

Table of Financial Projection

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Proyeksi 2024 Projections for 2024	Description
Keuangan		Finance
Total Aset	67,103,266	Total Asset
Dana Masyarakat (DPK)	49,718,562	Community Funds (DPK)
Giro	500,000	Current account
Tabungan	10,000,000	Saving
Deposito	39,218,562	Deposit
Kredit	46,543,825	Credit
Ekuitas	7,881,567	Equities
Pendapatan Bunga Bersih	3,543,036	Net interest income
Pendapatan Operasional Lainnya	345,062	Other Operating Income
Laba (Rugi) tahun berjalan	1,575,280	Income for the year



Uraian	Proyeksi 2024 Projections for 2024	Description
Rasio Keuangan (%)		Financial Ratios (%)
NPL Gross	0.60%	NPL Gross
NPL Net	0.12%	NPL Net
ROA	3.15%	ROA
ROE	23.35%	ROE
CAR	25.55%	CAR
NIM	5.64%	NIM
BOPO	69.64%	BOPO

Proyeksi Struktur Modal (*Capital Structure*)

Capital Structure Projections

Uraian terkait proyeksi struktur modal tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A description of the projected capital structure for 2024 is as follows:

Tabel Proyeksi Struktur Modal
Table of Capital Structure Projection

Uraian	Proyeksi 2024 Projections for 2024	Description
Modal Inti Utama/ <i>Common Equity Tier 1 (CET 1)</i>	7,439,674	Main Core Capital/ <i>Common Equity Tier 1 (CET 1)</i>
Modal Inti Tambahan/ <i>Additional Tier 1 (AT 1)</i>	-	Additional Core Capital/ <i>Additional Tier 1 (AT 1)</i>
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	357,244	Complementary Capital (<i>Tier 2</i>)
Total Modal	7,796,918	Total Capital

Proyeksi Kebijakan Dividen

Dividen Policy Projection

Berdasarkan kebijakan dividen Bank Mandiri Taspen, yaitu apabila Bank Mandiri Taspen mempunyai saldo laba positif, setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, Bank Mandiri Taspen dapat membagikan dividen dengan besaran dan tata cara pembagiannya sesuai kesepakatan Pemegang Saham serta setelah memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang saham.

Based on Bank Mandiri Taspen's dividend policy, if Bank Mandiri Taspen has a positive profit balance, after deducting the allowance for reserves, Bank Mandiri Taspen can distribute dividends with the amount and method of distribution in accordance with the agreement of the Shareholders and after obtaining a resolution of the General Meeting of Shareholders.

Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen berhasil membukukan laba setelah pajak mencapai Rp1.409.403 juta atau 104,40% dari target sebesar Rp1.350.059 juta dan tumbuh sebesar 16,86% jika dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1.206.112 juta.

For the fiscal year ending December 31 2023, Bank Mandiri Taspen managed to record a profit after tax reaching IDR1,409,403 million or 104.40% of the target of IDR1,350,059 million and grew by 16.86% compared to the same period in 2022 of IDR1,206,112 million.

Atas dasar hal tersebut, pada tahun 2024 Bank Mandiri Taspen memproyeksikan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham dengan *payout ratio* $\pm 10\%$ dari laba setelah pajak. Pembagian dividen tersebut dimaksudkan karena Tahun Buku 2023 Bank Mandiri Taspen telah memperoleh saldo laba yang positif sehingga memberikan *return* yang optimal kepada pemegang saham atas modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh kepada Bank Mandiri Taspen.

Based on this, in 2024 Bank Mandiri Taspen projects to distribute dividends to shareholders with a payout ratio of $\pm 10\%$ of profit after tax. The dividend distribution is intended because for the 2023 fiscal year Bank Mandiri Taspen has obtained a positive profit balance thereby providing optimal returns to shareholders for the capital that has been placed and fully paid up to Bank Mandiri Taspen.

Namun demikian, pembagian dividen yang akan dilakukan juga dengan mempertimbangkan rencana pengembangan bisnis beserta pendukungnya antara lain seperti pengembangan teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia.

Proyeksi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Secara taktikal, rencana pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung rencana pengembangan bisnis dilakukan melalui program pelatihan yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen secara internal maupun oleh instansi luar secara eksternal. Baik dengan cara mengundang *trainer* dari luar dan melakukan pelatihan dalam Bank Mandiri Taspen, atau mengirimkan para pegawai Bank Mandiri Taspen ke luar untuk dilatih.

1. Rencana pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri Taspen berbasis pada *expected profile* "BANKER", yang memiliki arti sebagai berikut:

a. Bold

Berani menyampaikan pendapat untuk memotivasi, menginspirasi, dan membimbing orang lain menuju kebaikan yang lebih besar.

b. Adaptive in Digital Environment

Mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia digital.

c. Nimble Strategist

Memiliki kemampuan untuk bereaksi dengan cepat dan berani mengambil keputusan secara efisien dengan risiko yang terukur.

d. Knowledgeable

Berpengetahuan luas dan dapat selalu diandalkan dalam segala kondisi.

e. Emphatic

Mampu memahami keberagaman, menciptakan culture yang positif dan suportif di lingkungan kerja untuk meningkatkan produktivitas.

f. Reliable Services

Memiliki kemampuan dalam memberikan layanan yang dapat memenangkan hati nasabah.

2. Dalam mewujudkan *expected profile* "BANKER", Bank Mandiri Taspen memiliki *framework* pengembangan Sumber Daya Manusia yang berbasis pada 3 (tiga) kompetensi utama, yaitu:

a. Technical Competencies

Meningkatkan pengetahuan pegawai dan fokus pada materi sesuai dengan bidang pekerjaan baik dari sisi bisnis maupun *supporting*. Diharapkan pegawai dapat dan mampu melakukan tugas saat ditempatkan pada proses yang telah ditentukan. Termasuk didalamnya adalah mempersiapkan pegawai dengan sertifikasi yang dipersyaratkan sesuai jabatannya.

However, the dividend distribution will also be carried out taking into account business development plans and their supporters, including information technology development and human resource development.

Human Resources (HR) Development Projections

Technically, human resource development plans to support business development plans are carried out through training programs carried out by Bank Mandiri Taspen internally and externally by outside agencies. Either by inviting trainers from outside and conducting training within Bank Mandiri Taspen, or sending Bank Mandiri Taspen employees abroad to be trained.

1. Bank Mandiri Taspen Human Resources development plan is based on the expected profile "BANKER", which has the following meaning:

a. Bold

Dare to express opinions to motivate, inspire and guide others towards the greater good.

b. Adaptive in Digital Environment

Able to adapt to developments in the digital Era.

c. Nimble Strategist

Have the ability to react quickly and dare to make decisions efficiently with measurable risks.

d. Knowledgeable

Extensive knowledge and can always be relied on in all conditions.

e. Emphatic

Able to understand diversity, create a positive and supportive culture in the work environment to increase productivity.

f. Reliable Services

Have the ability to provide services that can captivate customers.

2. In realizing the expected profile "BANKER", Bank Mandiri Taspen has a Human Resources development framework based on 3 (three) main competencies, namely:

a. Technical Competencies

Increase employee knowledge and focus on material appropriate to the field of work both from the business and support side. It is hoped that employees can and are capable of carrying out tasks when placed in a predetermined process. This includes preparing employees with the certification required according to their position.



b. Behavioral Competencies

Mengembangkan keterampilan *soft-skill* pegawai yang sifatnya fundamental dalam membantu melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

c. Leadership Competencies

Mengasah kemampuan pegawai dalam memberikan arahan, menjadi role model, mengoptimalkan kinerja tim, memberi inspirasi dan menciptakan ide baru berkelanjutan. Terdapat 4 (empat) karakteristik *leader* yang ingin diwujudkan di tahun 2024 dengan akronim "GRIT" yang memiliki arti:

- **Growth Mindset**

Memiliki pola pikir yang memandang keberhasilan atau kesuksesan sebagai hasil dari usaha, dedikasi, dan ketekunan yang berkelanjutan.

- **Resilient**

Memiliki kemampuan untuk bangkit dan pulih ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai harapan.

- **Innovative**

Memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu hal yang baru, baik dalam bentuk ide, produk, atau proses, dengan tujuan meningkatkan atau mengubah sesuatu menjadi lebih baik dan efisien.

- **Tenacious**

Memiliki tekad kuat untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan atau rintangan.

3. Program pengembangan yang telah berjalan tetap dilaksanakan dengan memberikan penyesuaian pada topik yang menjadi perhatian khusus. Penyesuaian diselaraskan dengan perkembangan bisnis dan perubahan dalam organisasi. Program yang tetap berjalan di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan dan latihan bagi pegawai baru (*induction training*). Termasuk didalamnya adalah program *Staff Development Program* (SDP), *Officer Development Program* (ODP) serta *Officer Development Program-Information Technology* (ODP-IT).

b. Penyelenggaraan program Development Month yang berisi pembelajaran-pembelajaran singkat secara *live online* materimateri terkini seperti *digital capabilities*, *future work*, dan sebagainya. Materimateri tersebut disampaikan oleh praktisi-praktisi handal di bidangnya dengan tujuan mempersiapkan SDM organisasi di masa depan.

c. Penyelenggaran program pengembangan SDM secara berjenjang, terdiri dari:

- **Basic BANKER Program**

Merupakan program pengembangan yang berisi modul-modul pembelajaran *micro learning*, meliputi *hard skill* dan *soft skill* dasar yang dibutuhkan untuk menjalani pekerjaan sehari-hari. Program ini wajib diikuti oleh seluruh pegawai, khususnya untuk *new*

b. Behavioral Competencies

Developing employee soft-skills which are fundamental in helping carry out daily work.

c. Leadership Competencies

Increase employees abilities to provide direction, become role models, optimize team performance, provide inspiration and create sustainable new ideas. There are 4 (four) leader characteristics that we want to realize in 2024 with the acronym "GRIT" which means:

- **Growth Mindset**

Have a mindset that views success as the result of continuous effort, dedication and perseverance.

- **Resilient**

Having the ability to get up and recover when things don't go as expected.

- **Innovative**

Having the ability to create something new, whether in the form of an idea, product or process, with the aim of improving or changing something to be better and more efficient.

- **Tenacious**

Having a strong determination to achieve goals or complete tasks despite facing difficulties or obstacles.

3. The ongoing development program continues to be implemented by providing adjustments to topics of special concern. Adjustments are aligned with business developments and changes within the organization. Programs that are still running include the following:

a. Education and training for new employees (*induction training*). This includes the *Staff Development Program* (SDP), *Officer Development Program* (ODP) and *Officer Development Program-Information Technology* (ODP-IT).

b. Organizing the Development Month program which contains short live online lessons on the latest materials such as *digital capabilities*, *future work*, and so on. This material is delivered by reliable practitioners in their fields with the aim of preparing the organization's human resources in the future.

c. Implementation of a tiered HR development program, consisting of:

- **Basic BANKER Program**

It is a development program that contains micro learning learning modules, including basic hard skills and soft skills needed to carry out daily work. This program must be followed by all employees, especially new joiners, to standardize employee

joiners untuk menstandarisasi pengetahuan pegawai terkait pengetahuan perbankan secara umum, termasuk produk, proses dan kebijakan yang berlaku di Bank Mandiri Taspen.

- **Intermediate BANKER Program**

Merupakan program pelatihan yang berisi modul-modul pembelajaran untuk membangun keterampilan *leadership* secara progresif untuk pegawai di jenjang L4+ atau yang baru dipromosi ke jenjang L4+.

- **Advanced BANKER Program**

Merupakan program pelatihan yang berisi modul-modul pembelajaran untuk membangun keterampilan *leadership* secara progresif untuk pegawai di jenjang L3 dan L3+ atau yang baru dipromosi ke jenjang L3 dan L3+.

- **Mastered BANKER Program**

Merupakan program pelatihan yang berisi modul-modul pembelajaran untuk membangun keterampilan *leadership* secara progresif untuk pegawai di jenjang L2 atau yang baru dipromosi ke jenjang L2.

- d. Melaksanakan program magang dengan nama Mantap Associate (MA) yang dapat diikuti oleh kandidat lulusan setingkat Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan atau vokasi. Program ini sejalan dengan program pemerintah untuk memberikan kesempatan kerja lebih luas, sekaligus kesempatan belajar dalam bidang perbankan. Program ini dapat pula diikuti oleh kandidat lulusan setingkat Diploma sebagai alternatif pemenuhan SDM.
- e. Menyesuaikan dengan perkembangan di era digitalisasi, Bank Mandiri Taspen akan membentuk Learning Management System untuk memudahkan akses bagi seluruh pegawai untuk mempelajari pengetahuan baru dalam format *micro learning* yang menarik dan mudah dipahami.

knowledge regarding general banking knowledge, including products, processes and policies that apply at Bank Mandiri Taspen.

- **Intermediate BANKER Program**

Training program that contains learning modules to build leadership skills progressively for employees at the L4+ level or those who have just been promoted to the L4+ level.

- **Advanced BANKER Program**

Training program that contains learning modules to build leadership skills progressively for employees at the L3 and L3+ levels or those who have just been promoted to the L3 and L3+ levels.

- **Mastered BANKER Program**

Training program that contains learning modules to build leadership skills progressively for employees at the L2 level or those who have just been promoted to the L2 level.

- d. Carrying out an internship program called Mantap Associate (MA) which can be participated in by candidates who have graduated from high school or vocational high school level. This program is in line with the government's program to provide wider job opportunities, as well as learning opportunities in the banking sector. This program can also be followed by Diploma level graduate candidates as an alternative to fulfill HR requirements.
- e. Adapting to developments in the era of digitalization, Bank Mandiri Taspen will establish a Learning Management System to facilitate access for all employees to learn new knowledge in an interesting and easy to understand micro learning format.

Proyeksi Pemasaran

Seiring dengan mulai membaiknya kondisi perekonomian di tahun 2023 yang didorong oleh program-program stimulus yang dikeluarkan oleh Pemerintah, meskipun terdapat trend peningkatan suku bunga dana yang *challenging* di tahun 2024, Bank Mandiri Taspen tetap optimis untuk dapat terus tumbuh sustain dan terus berkinerja optimal. Kinerja pemasaran kami proyeksikan terus tumbuh positif di tahun 2024, yakni sebagai berikut:

Marketing Projections

As economic conditions began to improve in 2023, driven by stimulus programs issued by the Government, even though there is a challenging trend of increasing funding interest rates in 2024, Bank Mandiri Taspen remains optimistic about being able to continue to grow sustainably and continue to perform optimally. We project marketing performance to continue to grow positively in 2024, namely as follows:



Tabel Proyeksi Pemasaran

Table of Marketing Projection

Indikator Pemasaran	Proyeksi 2024 Projections for 2024	Marketing Indicators
Total Rekening Nasabah	1,672,837	Total Customer Accounts
Rekening baru	385,000	New account
Jumlah rekening DPK	1,254,628	Number of TPF accounts
Jumlah Dapem Pensiunan ASN	504,623	Number of ASN Retired Dapem
Pencairan Kredit (jutaan Rupiah)	10,828,000	Credit Disbursement (millions of IDR)

Untuk mencapai target pemasaran di tahun 2024, Bank Mandiri Taspen berinovasi mengembangkan produk lanjutan. Produk lanjutan difokuskan dalam rangka memberikan produk yang lebih kompetitif dan memberikan *value added* baik bagi nasabah Bank Mandiri Taspen maupun untuk perusahaan. Berikut adalah rencana produk lanjutan yang akan diterbitkan Bank Mandiri Taspen di tahun 2024 yang disajikan sebagai berikut:

To achieve marketing targets in 2024, Bank Mandiri Taspen is innovating to develop advanced products. Advanced products are focused on providing products that are more competitive and provide added value both for Bank Mandiri Taspen customers and for companies. The following are plans for further products that will be issued by Bank Mandiri Taspen in 2024 which are presented as follows:

Tabel Proyeksi Rencana Produk Lanjutan Tahun 2024

Projection Table for Advanced Product Plans for 2024

Rencana Produk Lanjutan Advanced Product Plans	Deskripsi Description
New Mandiri Taspen Mobile New Mandiri Taspen Mobile	Bank akan memberikan tambahan layanan dalam aplikasi <i>mobile banking</i> bagi nasabah dengan tambahan fitur yaitu: <i>biometric login</i> , pembukaan rekening <i>online</i> , fitur registrasi dan aktivasi sendiri, pembukaan deposito dan tabungan berjangka <i>online</i> , <i>top up</i> e-money. The bank will provide additional services in the mobile banking application for customers with additional features, namely: biometric login, online account opening, self-registration and activation features, online deposit and term savings opening, e-money top up.
Kredit Kendaraan Bermotor dengan JF MUF Motor Vehicle Loans with JF MUF	Pemberian fasilitas kredit kendaraan bermotor dengan skema Joint Financing dengan Mandiri Utama Finance (MUF) Providing motor vehicle credit facilities with a Joint Financing scheme with Mandiri Utama Finance (MUF)
<i>Bancassurance Model</i> Integrasi (Deposito Pro) Bancassurance Integration Model (Deposito Pro)	Produk bank bekerja sama dengan perusahaan asuransi dalam rangka memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah yang menempatkan dana di Bank dengan komitmen waktu tertentu. Bank products collaborate with insurance companies to provide life insurance protection benefits for customers who place funds in the bank with a certain time commitment.
Virtual Account Virtual Account	Pengembangan sistem bank berupa fitur tambahan pada rekening giro/tabungan untuk memberikan kemudahan rekonsiliasi transaksi nasabah perorangan dan non perorangan secara langsung dari konsumen/pelanggannya. Bank system development in the form of additional features on checking/savings accounts to provide easy reconciliation of individual and non-individual customer transactions directly from consumers/customers.
QRIS Acquirer QRIS Acquirer	Layanan kepada nasabah dalam melakukan pembayaran menggunakan kode respon cepat atau QR Code. Bagi yang memiliki usaha, nasabah dapat menerima pembayaran menggunakan QR Code dengan <i>generate</i> QR menggunakan EDC ataupun static QR sesuai dengan standar QRIS sehingga semakin mudah dalam mengelola transaksi pembayaran. Service to customers in making payments using a quick response code or QR Code. For those who own a business, customers can receive payments using a QR Code by generating QR using EDC or static QR in accordance with QRIS standards, making it easier to manage payment transactions.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan lebih baik dari proyeksi sebelumnya di tengah ketidakpastian pasar keuangan yang masih tinggi. Ekonomi global diperkirakan tumbuh 3,0% pada 2024, lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar 2,8%. Perbaikan terutama ditopang lebih kuatnya kinerja ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India sejalan dengan konsumsi dan investasi yang tinggi. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang masih lemah serta kontraksi pertumbuhan ekonomi di Inggris dan Jepang yang telah terjadi dalam dua triwulan berturut-turut dapat menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Eskalasi ketegangan geopolitik yang masih berlanjut juga dapat mengganggu rantai pasokan, meningkatkan harga komoditas pangan dan energi, serta menahan laju penurunan inflasi global. Perkembangan ini mengakibatkan ketidakpastian di pasar keuangan dunia masih tinggi. Suku bunga *Fed Funds Rate* (FFR) diperkirakan baru mulai menurun pada semester II 2024, sejalan dengan inflasi AS yang masih tinggi. *Yield US Treasury* kembali meningkat sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*). Perkembangan tersebut menyebabkan menguatnya dolar AS secara global, menahan berlanjutnya aliran masuk modal asing, dan meningkatkan tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*. Kondisi ini memerlukan penguatan respon kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global tersebut, termasuk di Indonesia.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2024 akan meningkat dalam kisaran 4,7%-5,5%. Prospek ini dipengaruhi oleh membaiknya ekspor sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dunia serta tetap baiknya permintaan domestik didukung oleh positifnya keyakinan pelaku ekonomi. Konsumsi Rumah Tangga dan investasi, khususnya nonbangunan, perlu terus didorong agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bank Indonesia akan terus memperkuat bauran kebijakan, khususnya melalui kebijakan makroprudensial dan kebijakan sistem pembayaran, serta bersinergi dengan stimulus fiskal Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan domestik.

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Until the end of this Annual Report, there is no description of significant events after the date of the accountant's report, including their impact on performance and business risks in the future.

Business Prospects and Future Strategies in 2024

World economic growth is predicted to be better than previous projections amidst still high financial market uncertainty. The global economy is predicted to grow 3.0% in 2024, higher than the previous projection of 2.8%. The improvement was mainly supported by the stronger economic performance of the United States (US) and India in line with high consumption and investment. Meanwhile, China's weak economic growth and the contraction of economic growth in the UK and Japan which have occurred in two consecutive quarters could reduce the prospects for world economic growth. The ongoing escalation of geopolitical tensions could also disrupt supply chains, increase food and energy commodity prices, and restrain the decline in global inflation. This development means that uncertainty in world financial markets is still high. The Fed Funds Rate (FFR) interest rate is predicted to start decreasing in the second semester of 2024, in line with US inflation which is still high. US Treasury yields increased again in line with the long-term risk premium (*term-premia*). These developments caused the US dollar to strengthen globally, restraining continued foreign capital inflows, and increasing pressure on weakening exchange rates in emerging market countries. This condition requires strengthening policy responses to mitigate the negative impacts of global spillovers, including in Indonesia.

Bank Indonesia predicts that economic growth in 2024 will increase in the range of 4.7%-5.5%. This prospect is influenced by improving exports in line with increasing world economic growth as well as continued good domestic demand supported by positive confidence in economic actors. Household consumption and investment, especially non-building, need to continue to be encouraged in order to support sustainable economic growth. Bank Indonesia will continue to strengthen its policy mix, particularly through macroprudential policy and payment system policy, as well as synergize with the Government's fiscal stimulus to encourage economic growth, especially from the domestic demand side.



Kredit perbankan pada awal 2024 tumbuh tinggi. Pertumbuhan kredit pada Januari 2024 11,83% (yoy), didorong oleh masih kuatnya sisi penawaran dan permintaan. Dari sisi penawaran, kapasitas permodalan perbankan yang kuat dan likuiditas yang memadai turut menopang peningkatan kredit. Ketersediaan likuiditas perbankan tercermin pada tingginya rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) sebesar 27,79% dan didukung pula oleh kebijakan insentif likuiditas makroprudensial (KLM) Bank Indonesia, khususnya bagi bank-bank yang menyalurkan kredit pada sektor-sektor prioritas. Untuk menyikapi *funding gap* sejalan dengan pertumbuhan DPK sebesar 5,80% dan agar tetap menjaga kapasitas penyaluran kredit, bank-bank menempuh dua strategi utama yaitu realokasi alat likuid dari surat-surat berharga dan penguatan pendanaan non-DPK. Bank memiliki preferensi untuk mendorong penyaluran kredit pada sektor potensial yang menjadi *expertise* bank dan sesuai *risk appetite*, antara lain ke sektor perdagangan besar dan eceran, industri, pertanian, jasa dunia usaha, dan konsumsi. Secara umum, sektor-sektor tersebut menunjukkan kinerja usaha korporasi yang baik, mendorong terjaganya kemampuan membayar. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 13,39% (yoy) dan 12,26% (yoy), diikuti kredit konsumsi yang tumbuh sebesar 9,64% (yoy). Dari sisi permintaan, peningkatan kredit didorong oleh terjaganya kinerja korporasi dan rumah tangga. Sementara secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama terjadi pada sektor pertambangan, jasa sosial, dan jasa dunia usaha. Pembiayaan syariah terus melanjutkan pertumbuhan tinggi, yaitu mencapai 15,67% (yoy) pada Januari 2024, sementara kredit UMKM tumbuh sebesar 8,97% (yoy). Ke depan, pertumbuhan kredit 2024 diperkirakan meningkat dalam kisaran 10%-12%. Bank Indonesia terus memperkuat efektivitas implementasi kebijakan makroprudensial yang akomodatif, dan meningkatkan sinergi dengan Pemerintah, otoritas keuangan, Kementerian/Lembaga, perbankan, serta pelaku dunia usaha.

Ketahanan perbankan tetap kuat. Likuiditas perbankan memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Januari 2024 yang terjaga tinggi pada 27,79%. Pengelolaan likuiditas perbankan juga semakin baik, sejalan dengan tingginya penempatan perbankan pada surat berharga yang tergolong likuid. Penguatan strategi operasi moneter yang pro-market, antara lain melalui perdagangan SRBI di pasar sekunder, memberikan fleksibilitas bank dalam mengelola likuiditas dan turut menjaga kapasitas pembiayaan perbankan (*lending capacity*). Dari sisi permodalan, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,66% pada Desember 2023, ditopang rasio kredit bermasalah perbankan (*Non-Performing Loan/NPL*) yang tercatat rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,71% (neto). Ketahanan perbankan yang kuat tersebut didukung oleh kemampuan bayar korporasi dan rumah tangga yang tetap baik,

Bank credit in early 2024 would grow high. Credit growth in January 2024 was 11.83% (yoy), driven by the continued strength of the supply and demand sides. From the supply side, strong banking capital capacity and adequate liquidity contributed to the increase in credit. The availability of banking liquidity is reflected in the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/TPF) of 27.79% and is also supported by Bank Indonesia's macroprudential liquidity incentive (KLM) policy, especially for banks that distribute credit to priority sectors. To address the funding gap in line with TPF growth of 5.80% and to maintain credit distribution capacity, banks are pursuing two main strategies, namely reallocating liquid assets from securities and strengthening non-TPF funding. Banks have a preference for encouraging credit distribution in potential sectors that are within the bank's expertise and that are in line with risk appetite, including the wholesale and retail trade, industry, agriculture, business services and consumption sectors. In general, these sectors show good corporate business performance, encouraging the maintenance of ability to pay. Based on usage group, credit growth was supported by investment credit and working capital credit, respectively at 13.39% (yoy) and 12.26% (yoy), followed by consumption credit which grew at 9.64% (yoy). From the demand side, the increase in credit was driven by maintained corporate and household performance. Meanwhile, sectorally, credit growth occurred mainly in the mining, social services and business services sectors. Sharia financing continued its high growth, reaching 15.67% (yoy) in January 2024, while MSME credit grew by 8.97% (yoy). Looking ahead, credit growth in 2024 is predicted to increase in the range of 10%-12%. Bank Indonesia continues to strengthen the effectiveness of implementing accommodative macroprudential policies, and increases synergy with the Government, financial authorities, Ministries/Institutions, banking and business players.

Banking resilience remains strong. Banking liquidity is adequate, as reflected in the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/TPF) in January 2024 which is maintained at a high level of 27.79%. Bank liquidity management is also getting better, in line with the high level of banking placements in securities that are classified as liquid. Strengthening pro-market monetary operations strategies, including through SRBI trading in the secondary market, provides banks flexibility in managing liquidity and helps maintain banking financing capacity (*lending capacity*). In terms of capital, the capital adequacy ratio (CAR) was recorded at a high level of 27.66% in December 2023, supported by a low non-performing loan (NPL) ratio at 2.19% (gross) and 0.71% (net). This strong banking resilience is supported by the continued good repayment capacity of corporations and households, as can be seen from corporate sales and household income expectations

terlihat dari penjualan korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang terus membaik. Hasil *stress-test* Bank Indonesia juga menunjukkan ketahanan perbankan tetap kuat dalam menghadapi berbagai risiko ketidakpastian ke depan. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi kebijakan bersama Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam memitigasi berbagai risiko tersebut yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Pada Januari 2024, nilai transaksi *digital banking* tercatat sebesar Rp5.335,33 triliun atau tumbuh 17,19% (yoy). Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 39,28% (yoy) mencapai Rp83,37 triliun. Nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 149,46% (yoy) dan mencapai Rp31,65 triliun, dengan jumlah pengguna 46,37 juta dan jumlah *merchant* 30,88 juta, yang sebagian besar merupakan UMKM. Nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit mencapai Rp692,32 triliun atau naik sebesar 2,58% (yoy). Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Januari 2024 meningkat 9,21% (yoy) menjadi Rp1.015,68 triliun. Sementara itu, kelancaran dan keandalan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) terjaga baik didukung kondisi likuiditas yang memadai. SPBI berjalan dengan lancar, aman, dan andal serta didukung oleh risiko likuiditas dan risiko operasional yang terjaga. Bank Indonesia terus memastikan ketersediaan uang Rupiah dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang layak edar di seluruh wilayah NKRI khususnya dalam menyambut Ramadan dan Idulfitri 1445 H melalui program Semarak Rupiah Ramadan dan Berkah Idulfitri (SERAMBI) 2024.

Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Februari 2024, Bank Indonesia

Berdasarkan uraian di atas maka Bank Mandiri Taspen memiliki prospek usaha yang sangat baik di masa yang akan datang. Meskipun diproyeksikan terjadi peningkatan tren suku bunga acuan sampai dengan akhir tahun 2024 ini, Bank Mandiri Taspen tetap optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Hal ini didukung adanya peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Bank Mandiri Taspen antara lain sebagai berikut:

1. Bank Mandiri Taspen berpeluang masuk ke *new business* Dana Pensiun (Dapen) BUMN dan swasta yang mempunyai karakteristik seperti segmen ASN dan pensiunan.
2. *Branding* mulai dikenal dan dilirik oleh pencari kerja baik *fresh graduate* maupun yang telah berpengalaman.
3. Segmen pembiayaan kredit mikro, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pra pensiun dan pensiunan di Indonesia yang masih memiliki potensi pasar yang besar.

which continue to improve. Bank Indonesia's stress-test results also show that banking resilience remains strong in facing various risks of uncertainty in the future. Bank Indonesia will continue to strengthen policy synergies with the Financial System Stability Committee (KSSK) in mitigating various risks that have the potential to disrupt financial system stability.

The performance of digital economic and financial transactions remains strong, supported by a safe, smooth and reliable payment system. In January 2024, the value of digital banking transactions was recorded at IDR5,335.33 trillion or grew 17.19% (yoy). The value of Electronic Money (EU) transactions increased 39.28% (yoy) reaching IDR83.37 trillion. The nominal QRIS transactions were recorded to have grown 149.46% (yoy) and reached IDR31.65 trillion, with the number of users being 46.37 million and the number of merchants being 30.88 million, most of whom were MSMEs. The value of payment transactions using ATM cards, debit cards and credit cards reached IDR692.32 trillion or an increase of 2.58% (yoy). In terms of IDR currency management, the amount of Currency in Circulation (UYD) in January 2024 increased 9.21% (yoy) to IDR1,015.68 trillion. Meanwhile, the smoothness and reliability of the Bank Indonesia Payment System (SPBI) is well maintained, supported by adequate liquidity conditions. SPBI runs smoothly, safely and reliably and is supported by controlled liquidity risk and operational risk. Bank Indonesia continues to ensure the availability of IDR currency in sufficient quantities with quality suitable for circulation throughout the territory of the Republic of Indonesia, especially in welcoming Ramadan and Eid Al-Fitr 1445 H through the Semarak Rupiah Ramadan and Blessings of Idul Fitri (SERAMBI) 2024 program.

Source: Monetary Policy Review February 2024, Bank Indonesia

Based on the description above, Bank Mandiri Taspen has very good business prospects in the future. Even though it is projected that there will be an increase in the reference interest rate trend until the end of 2024, Bank Mandiri Taspen remains optimistic about being able to continue improving its performance in the long term. This is supported by the opportunities and strengths possessed by Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen has the opportunity to grow. Opportunities that Bank Mandiri Taspen has include the following:

1. Bank Mandiri Taspen has the opportunity to enter the new business of state-owned and private pension funds (Dapen) which have characteristics such as the ASN and pensioner segments.
2. Branding is starting to be recognized and noticed by job seekers, both fresh graduates and those with experience.
3. Micro credit financing segment, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), pre-retirement and retirees in Indonesia which still have large market potential.



4. Untuk meningkatkan komposisi *funding retail*, Bank Mandiri Taspen juga berpeluang untuk mengoptimalkan potensi segmen *senior citizen* usia > 40 tahun.
5. Segmen pembiayaan kredit pensiunan yang lebih *resistance* terhadap dampak lesunya perekonomian.
6. Peluang memberikan layanan perbankan yang lebih baik hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki entitas induk.
7. *Sources* pegawai dari kalangan millennial akan membantu bank dalam mengantisipasi perubahan ke arah digitalisasi.

Kekuatan Bank Mandiri Taspen khususnya adalah memiliki entitas induk dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen. Adapun kekuatan Bank Mandiri Taspen antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Bank Mandiri Taspen memiliki entitas induk dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen yaitu:
 - a. Bank Mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia yang memiliki *expertise* dalam pengelolaan operasional dan layanan bank.
 - b. PT Taspen memiliki akses kepada *captive market* pensiunan sehingga dapat menambah database calon debitur pensiunan.
 - c. Dukungan pendanaan dari grup Pemegang Saham.
2. Kerjasama dengan PT ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Polri.
3. Kerjasama dengan Dapen BUMN sebagai institusi pengelola pembayaran pensiun pensiunan pegawai BUMN.
4. Risiko pembiayaan kredit segmen pensiunan relatif lebih rendah karena sumber utama pembayaran angsuran kredit adalah dari manfaat pensiun debitur yang dipotong secara langsung.
5. Budaya kerja Bank Mandiri Taspen yang kuat.
6. *Branding* yang mencerminkan keunggulan masing-masing induk dan *founder* Bank Mandiri Taspen.
7. Mengutamakan SDM berasal dari wilayah setempat, sehingga penguasaan wilayah lebih optimal.
8. Mengembangkan pendidikan calon pegawai yang dipersiapkan sebagai suksesor dalam jangka panjang.
9. Produk unggulan 3 (tiga) pilar Mantap (Mantap Sehat, Mantap Aktif dan Wirausaha Mantap Sejahtera) sebagai *unique value proposition* Bank Mandiri Taspen dibanding kompetitor.

Bank Mandiri Taspen tetap harus waspada dan mawas diri karena di tahun 2024-2026 masih akan dipenuhi berbagai tantangan yang *challenging*, khususnya dari aspek pencapaian *market share*, profitabilitas dan nilai kapitalisasi pasar. Selanjutnya untuk terus

4. To improve the composition of retail funding, Bank Mandiri Taspen also has the opportunity to optimize the potential of the senior citizen segment aged > 40 years.
5. The pension credit financing segment is more resistant to the impact of a sluggish economy.
6. Opportunities to provide better banking services to various remote areas through utilizing the network owned by the parent entity.
7. Millennial employee sources will help banks anticipate changes towards digitalization.

Bank Mandiri Taspen's strength in particular is having parent entities with their respective advantages that function to develop Bank Mandiri Taspen's business. The strengths of Bank Mandiri Taspen are described as follows:

1. Bank Mandiri Taspen has parent entities with their respective advantages that function to develop Bank Mandiri Taspen's business, namely:
 - a. Bank Mandiri as the largest bank in Indonesia has expertise in operational management and bank services.
 - b. PT Taspen has access to the pensioner captive market so that it can add to the database of prospective retired debtors.
 - c. Funding support from Shareholders group.
2. Collaboration with PT ASABRI, which is a BUMN that manages insurance and special pension payments for TNI Soldiers, Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the National Police.
3. Collaboration with state-owned penitentiary as an institution managing the payment of state-owned employee pensions.
4. The credit financing risk for the pensioner segment is relatively lower because the main source of credit installment payments is from the debtor's pension benefits, which are deducted directly.
5. The work culture of Bank Mandiri Taspen is strong.
6. Branding that reflects the excellence of each parent and founder of Bank Mandiri Taspen.
7. Prioritizing human resources from the local area, so that regional control is more optimal.
8. Developing education for prospective employees who are prepared as long-term successors.
9. Excellent product 3 (three) Steady pillars (Stay Healthy, Steady Active and Mantap Prosperous Entrepreneur) as a unique value proposition for Bank Mandiri Taspen compared to competitors.

Bank Mandiri Taspen still has to be alert and introspective because in 2024-2026 it will still be filled with various challenging challenges, especially in terms of achieving market share, profitability and market capitalization value. Furthermore, to continue to be able

dapat memberikan pertumbuhan positif, Bank Mandiri Taspen harus dapat menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan, baik dari segi *business unit* maupun *supporting unit*, yaitu dengan selalu berorientasi kepada pencapaian laba perusahaan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta peningkatan produktivitas melalui Kebijakan Manajemen di tahun 2024, yang meliputi sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Kredit, Dengan Portfolio Kredit Pensiunan Yang Meningkat

Secara keseluruhan target pertumbuhan kredit Bank Mandiri sesuai dengan target untuk terus menaikkan pangsa pasar kredit, serta upaya untuk meningkatkan komposisi kredit segmen pensiunan.

2. Pengelolaan Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan utama di tahun 2024 masih berupa pendapatan bunga kredit. Kontribusi pendapatan lain bersumber dari *fee based income* seperti *admin deposit*, payment point, rebate asuransi, administrasi kredit, *fee e-channel* dan jasa layanan bank lainnya.

3. Pengendalian Kualitas Aktiva Produktif

Pengendalian kualitas aktiva produktif dilaksanakan melalui beberapa tahapan untuk memastikan *risk exposure* senantiasa teridentifikasi, terukur, termonitor, dan termitigasi. Tahapan-tahapan tersebut mulai dari penerapan pendekatan proses bisnis yang efektif dan prudent (*four eyes principle* dan Rapat Komite), variasi *tools* yang tepat guna, sumber daya profesional dan efektif, *monitoring* dan *review* dan ditekankan pada penguatan aktivitas *collection*. Bank Mandiri Taspen akan sangat selektif dalam menjaga pertumbuhan, khususnya kredit di Provinsi Bali serta akan fokus pada pengembangan kredit di segmen pensiunan.

4. Pertumbuhan Dana

Pertumbuhan dana sebesar 11,68% untuk mempertahankan *Loan to Funding Ratio* (LFR) pada level 88%-92% yang didorong dari peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), adanya obligasi existing, kerja sama *bilateral loan* serta alternatif pendanaan maupun dukungan pendanaan dari grup usaha.

to provide positive growth, Bank Mandiri Taspen must be able to create added value on an ongoing basis, both in terms of business units and supporting units, namely by always being oriented towards achieving company profits and sustainable business growth as well as increasing productivity through Management Policy in 2024, which includes the following:

1. Credit Growth, With Pensioner Credit Portfolios Increasing

Overall, Bank Mandiri's credit growth target is in line with the target to continue to increase its credit market share, as well as efforts to increase the credit composition of the retiree segment.

2. Management of Income Sources

The main source of income in 2024 will still be credit interest income. Other income contributions come from fee based income such as admin deposits, payment points, insurance rebates, credit administration, e-channel fees and other bank services.

3. Controlling the Quality of Productive Assets

Productive asset quality control is carried out through several stages to ensure risk exposure is always identified, measured, monitored and mitigated. These stages start from implementing an effective and prudent business process approach (*four eyes principle* and Committee Meetings), a variety of appropriate tools, professional and effective resources, monitoring and review and an emphasis on strengthening collection activities. Bank Mandiri Taspen will be very selective in maintaining growth, especially credit in Bali Province and will focus on credit development in the retiree segment.

4. Fund Growth

Fund growth was 11.68% to maintain the *Loan to Funding Ratio* (LFR) at the level of 88%-92% which was driven by an increase in Third Party Funds (TPF), the existence of existing bonds, bilateral loan cooperation as well as alternative funding and funding support from the group business.

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Kebijakan dan Pengumuman Dividen

Dividen merupakan bagian laba yang diterima oleh pemilik saham sebanding dengan bagian saham yang dimiliki, yang berasal dari keuntungan Bank Mandiri Taspen selama usahanya dalam suatu periode. Pembagian dividen Bank Mandiri Taspen berdasarkan Kebijakan Akuntansi Bank Mandiri Taspen yang berlaku sejak tanggal 23 Agustus 2017. Apabila Bank Mandiri Taspen mempunyai saldo laba positif, setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, Bank Mandiri Taspen dapat membagikan dividen dengan besaran dan tata cara pembagiannya sesuai

Policy, Announcement and Payment of Dividend

Dividend Policy and Announcement

Dividends are the share of profits received by shareholders in proportion to the shares owned, which come from the profits of Bank Mandiri Taspen during its business for a period. The distribution of dividends at Bank Mandiri Taspen is based on the Accounting Policy of Bank Mandiri Taspen which took effect on August 23, 2017. If Bank Mandiri Taspen has a positive profit balance, after deducting the provision for reserves, Bank Mandiri Taspen can distribute dividends with the amount and method of distribution in accordance with the agreement of the



keepakatan pemegang saham serta setelah memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang saham. Bank Mandiri Taspen dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris yang pelaksanaannya memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2022

Berdasarkan Berita Acara Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2022 sebesar Rp120.611 sebagai dividen kepada pemegang saham, Rp3.861 sebagai cadangan umum sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021

Berdasarkan Berita Acara Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 06 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2021 sebesar Rp80.710 juta sebagai dividen kepada pemegang saham, Rp5.000 juta sebagai cadangan umum sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen tahun buku 2022 dilakukan pada tanggal 15 Desember 2023, sedangkan pembayaran dividen tahun buku 2021 dilakukan pada tanggal 24 Juni 2022 dan 12 Juli 2022. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2023 akan diputuskan dalam RUPS pada tahun 2024.

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Table of Dividend Announcement and Payment

Uraian	Tahun Buku Fiscal Year 2022	Tahun Buku Fiscal Year 2021	Tahun Buku Fiscal Year 2020	Description
Laba Bersih (Rp penuh)	1,206,111,557,990	645,676,813,174	429,159,557,506	Net Profit (full IDR)
Dividen Kas (Rp Penuh) ^(*)	120,611,155,799	80,709,601,647	64,373,933,626	Cash Dividend (full IDR) ^(*)
Dividen Non Kas ^(**)	-	-	-	Non-Cash Dividends ^(**)
Saham (lembar)	1,638,608,705	1,638,608,705	1,638,608,705	Shares (shares)
Dividen Kas Per Saham (Rp penuh)	73.61	49.25	39.29	Cash Dividend Per Share (full IDR)
Dividen Non Kas Per Saham (Rp) ^(**)	-	-	-	Non-Cash Dividend Per Share (IDR) ^(**)
Dividend Pay Out Ratio (%)	10%	12.50%	5%	Dividend Pay Out Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	1 Desember 2023 December 1, 2023	15 Juni 2022 June 15, 2022	9 Juli 2021 July 9, 2021	Announcement Date

shareholders and after obtaining the decision of the General Meeting of Shareholders. Bank Mandiri Taspen can distribute interim dividends before the end of the financial year based on the decision of the Board of Directors meeting with the approval of the Board of Commissioners whose implementation takes into account the applicable laws and regulations.

The use of net profit for the years ending December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The Use of Net Profit for Fiscal Year 2022

Based on the Minutes of Shareholders' Decisions Outside the Annual General Meeting of Shareholders No. 20 dated June 27, 2023 made by Notary Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, shareholders agreed to set aside profits for the 2022 fiscal year amounting to IDR120,611 as dividends to shareholders, IDR3,861 as general reserves, the remainder was included as retained earnings.

The Use of Net Profit for Fiscal Year 2021

Based on the Minutes of Shareholders' Decisions Outside the Annual General Meeting of Shareholders No. 06 dated June 14, 2022 made by Notary Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, shareholders agreed to set aside profits for the 2021 fiscal year amounting to IDR80,710 million as dividends to shareholders, IDR5,000 million as general reserves, the remainder was included as retained earnings.

Dividend Payments

Dividend payments for the 2022 financial year will be made on December 15, 2023, Meanwhile dividend payments for the 2021 financial year will be made on June 24, 2022 and July 12, 2022. Dividend payments for the 2023 financial year will be decided at the GMS in 2024.



Uraian	Tahun Buku Fiscal Year 2022	Tahun Buku Fiscal Year 2021	Tahun Buku Fiscal Year 2020	Description
Tanggal Pembayaran	15 Desember 2023 December 15, 2023	24 Juni 2022 dan 12 Juli 2022 June 24, 2022 and July 12, 2022	14 Juli 2021 July 14, 2021	Payment date
Tanggal Pembayaran Dividen Non Kas **)	-	-	-	Non-Cash Dividend Payment Date **)

*) Seluruh dividen telah dibayarkan

**) Bank Mandiri Taspen tidak memiliki dividen non kas

*) All dividends have been paid

**) Bank Mandiri Taspen does not have non-cash dividends

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2023, Bank Mandiri Taspen tidak dalam periode pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait jumlah perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

In 2023, Bank Mandiri Taspen will not be in the reporting period for the realization of the use of proceeds from the public offering, therefore there was no information regarding the amount of funds obtained, plans for using funds, details of the use of funds, balance of funds, and the date of approval by the GMS for changes in the use of funds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang dan Modal

Bank Mandiri Taspen memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Merger/ Consolation of Businesses, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt and Capital

Bank Mandiri Taspen has rules and procedures governing acquisitions, takeovers and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure transactions occur transparently and under fair conditions and protect the rights of all shareholders according to their class.

Investasi

Bank Mandiri Taspen memiliki investasi dalam bentuk efek-efek yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Terdapat penambahan investasi dalam bentuk pembelian efek/obligasi baru pada tahun 2023 terutama untuk seri FR0068, FR0072, FR0080 dan FR0096.

Rincian efek-efek tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Investment

Bank Mandiri Taspen has investments in the form of securities which have increased from the previous year. There was additional investment in the form of purchasing new securities/bonds in 2023, especially for the FR0068, FR0072, FR0080 and FR0096 series.

Details of the securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows.

Tabel Rincian Efek-Efek

Securities Details Table

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	Kenaikan/ Penurunan The Increase / Decrease	Description
Pihak berelasi				Related parties
Biaya Perolehan Diamortisasi - Rupiah				Amortized Cost - IDR
Efek Beragun Aset	1,092	3,563	(2,471)	Asset Backed Securities



Uraian	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	Kenaikan/ Penurunan The Increase / Decrease	Description
Obligasi Pemerintah	4,276,961	4,062,012	214,949	Government Bonds
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Rupiah			-	Fair Value through Other Comprehensive Income - IDR
Obligasi Pemerintah	4,300,794	2,629,116	1,671,678	Government Bonds
Total	8,578,847	6,694,691	1,884,156	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Reduced: Allowance for impairment losses
Neto	8,578,847	6,694,691	1,884,156	Net

Tabel Penambahan Investasi Dalam Bentuk Pembelian Efek/Obligasi Baru

Table of Additional Investment in the Form of Purchasing New Securities/Bonds

Seri / Series	Deal Date
FR0068	16 Juni 2023 - 23 Juni 2023 / June 16, 2023 - June 23, 2023
FR0072	13 Juli 2023 - 18 Juli 2023 / July 13, 2023 - July 18, 2023
FR0080	16 Juni 2023 - 18 Juli 2023 / June 16, 2023 - July 18, 2023
FR0096	23 Februari 2023 - 03 Oktober 2023 / February 23, 2023 - October 03, 2023

Ekspansi

Bank Mandiri Taspen pada tahun 2023 melakukan penambahan kantor cabang pembantu. Informasi mengenai kegiatan ekspansi Bank Mandiri Taspen adalah sebagai berikut.

Expansion

In 2023, Bank Mandiri Taspen would add additional sub-branch offices. Information regarding Bank Mandiri Taspen's expansion activities is as follows.

Tabel Ekspansi

Expansion Table

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	Ekspansi Expansion	Description
Kantor Cabang Pembantu	251	247	4	Branch office

Tabel Rincian Ekspansi Kantor Cabang Pembantu

Table of Details of Sub-Branch Office Expansion

Nama Kantor Cabang Pembantu Name of Sub-Branch Office	Dioperasikan Tanggal Operated Date
Kantor Cabang Pembantu Candisari Candisari Sub-Branch Office	25 Juli 2023 July 25, 2023
Kantor Cabang Pembantu Pangkalan Bun Pangkalan Bun Sub-Branch Office	03 Agustus 2023 August 3, 2023
Kantor Cabang Pembantu Wajo Wajo Sub-Branch Office	19 Oktober 2023 October 19, 2023
Kantor Cabang Pembantu Kuantan Singingi Kuantan Singingi Sub-Branch Office	28 Desember 2023 December 28, 2023

Penggabungan/Peleburan Usaha

Selama tahun 2023, Bank Mandiri Taspen tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

Divestasi

Selama tahun 2023, Bank Mandiri Taspen tidak melakukan kegiatan divestasi.

Akuisisi

Selama tahun 2023, Bank Mandiri Taspen tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Selama tahun 2023, Bank Mandiri Taspen tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha).

Lingkup Transaksi:

Perusahaan Terbuka yang melakukan Transaksi Material dalam:

- 1 (satu) kali transaksi; atau
- b. Suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu, wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.17/POJK.04/2020.

Batasan Nilai:

- (1) Suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.
- (2) Transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal:
 - a. Nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
 - b. Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen);
 - c. Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen); atau

Business Merger/Consolidation

During 2023, Bank Mandiri Taspen would not carry out business merger/consolidation activities.

Divestment

During 2023, Bank Mandiri Taspen would not carry out divestment activities.

Acquisition

During 2023, Bank Mandiri Taspen would not carry out acquisition activities.

Debt and Capital Restructuring

During 2023, Bank Mandiri Taspen would not carry out debt restructuring and/or capital restructuring transactions.

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Material Transactions are any transactions carried out by a public company or controlled company that meet the transaction value limit equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity (Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities).

Transaction Scope:

Public Companies that carry out Material Transactions in:

- a. 1 (one) transaction; or
- b. A series of transactions for a particular purpose or activity must comply with the provisions as regulated in POJK No.17/POJK.04/2020.

Value Limitations:

- (1) A transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity.
- (2) Transactions in the form of acquisition and disposal of companies or operating segments are categorized as Material Transactions in the event that:
 - a. The transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity;
 - b. The total assets that are the object of the transaction divided by the total assets of the Public Company are equal to or more than 20% (twenty percent);
 - c. The net profit of the transaction object divided by the net profit of the Public Company is equal to or more than 20% (twenty percent); or



- d. Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen).
- (3) Dalam hal transaksi sebagaimana dimaksud pada (1) dan (2) dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang mempunyai ekuitas negatif, transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Selanjutnya transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terdapat transaksi material yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terafiliasi.

- d. The business income of the transaction object divided by the business income of the Public Company is equal to or more than 20% (twenty percent).
- (3) In the event that the transactions as intended in (1) and (2) are carried out by a Public Company that has negative equity, the transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 10% (ten percent) or more of the Public Company's total assets.

Conflict of Interest and Affiliated Transactions

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, a conflict of interest is the difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders or Controlling can be detrimental to the said public company.

Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest, Affiliates are:

- Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
- The relationship between the party and the employee, director or commissioner of the party;
- Relationship between 2 (two) companies where there is 1 (one) or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
- The relationship between the Company and the Party, either directly or indirectly, controls or is controlled by the company;
- Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
- Relationship between the Company and Major Shareholders.

Furthermore, Affiliate transactions are any activities and/or transactions carried out by public companies or controlled companies with Affiliates of public companies or Affiliates of Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controlling, including any activities and/or transactions carried out by Public Company or Controlled Company for the benefit of Affiliates of Public Companies or Affiliates of members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controllers.

Until the end of 2023, there are no material transactions that meet the categories of conflict of interest transactions and transactions with affiliated parties.

Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank Mandiri Taspen. Dalam kegiatan normal usaha, Bank Mandiri Taspen melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama (*arm's length*) sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri Taspen. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank Mandiri Taspen juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank Mandiri Taspen beserta sifat dari transaksi tersebut.

Tabel Sifat Hubungan Berelasi

Table of Related Party Nature of Relationship

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Related Relationship	Transaksi Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas induk Parent entity	Giro pada bank lain, simpanan pada bank lain, pinjaman yang diterima, pendapatan bunga, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga Current Accounts with other banks, deposits with other banks, loans received, interest income, securities issued, interest expense
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Anak perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Giro pada bank lain, pendapatan bunga Current Accounts with other banks, interest income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Giro pada bank lain, pendapatan bunga, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga Current Accounts with other banks, interest income, securities issued, interest expense
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Taspen Abadi Sentosa	Anak perusahaan PT Taspen (Persero) Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh entitas anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang Saham Akhir Final Shareholder	Efek-efek, pendapatan bunga, aset lain-lain Marketable securities, interest income, other assets
PT Dana Pensiun Karyawan Taspen	Anak perusahaan PT Taspen (Persero) Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga, simpanan nasabah Securities issued, interest expense, customer deposits
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga Customer deposits, securities issued, interest expense

Related Party Transactions

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management links with Bank Mandiri Taspen. In normal business activities, Bank Mandiri Taspen conducts transactions with related parties as banking transactions in general. Transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions (*arm's length*) as those carried out with unrelated parties, except for loans granted to employees of Bank Mandiri Taspen. The Bank provides similar interest rates for third party funds with related parties and third parties. Bank Mandiri Taspen also uses interest rates that are similar between related parties and third parties in the context of providing loans.

Name and Nature of Related Relations

The table below shows details of related parties with Bank Mandiri Taspen and the nature of the transaction.



Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Related Relationship	Transaksi Transaction
PT Mandiri Tunas Finance	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Mandiri Axa General Insurance	Perusahaan Asosiasi Entitas Induk Associated Company of Parent Entity	Simpanan nasabah, beban bunga, biaya dibayar dimuka Customer deposits, interest expense, prepaid expenses
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga, biaya dibayar dimuka Customer deposits, securities issued, interest expense, prepaid expenses
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga Other assets, customer deposits, interest expense
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Indonesia Infrastructure Finance	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Surat berharga yang diterbitkan, pinjaman, yang diterima, beban bunga Securities issued, received loans, interest expense
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Surat berharga yang diterbitkan, simpanan nasabah, beban bunga, Securities issued, customer deposits, interest expense
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprise	Aset Lain-lain, biaya dibayar di muka, simpanan Nasabah, Beban Bunga Other assets, prepaid expenses, customer deposits, interest expense
Pejabat Eksekutif Bank	Pejabat kunci manajemen Key management officials	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan, aset lain-lain, pendapatan bunga, beban bunga Customer deposits, loans granted, other assets, interest income, interest expense
BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga Securities issued, interest expense
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Controlled by Bank Mandiri Pension Fund	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
Dana Pensiun Bank Mandiri	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pendiri PT Bank Mandiri (Persero) Tbk s founder	Simpanan nasabah, beban bunga, surat berharga yang diterbitkan Customer deposits, interest expense, securities issued
PT Asuransi Jiwa Taspen	Anak perusahaan PT Taspen (Persero) Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Controlled by Bank Mandiri Pension Fund	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Taspen (Persero)	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan Shareholders with significant influence	Biaya dibayar dimuka, simpanan nasabah, beban bunga, beban umum dan administrasi, surat berharga yang diterbitkan Prepaid expenses, customer deposits, interest expense, general and administrative expenses, securities issued
PT Mandiri Manajemen Investasi	Dikendalikan oleh entitas anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Efek-efek, simpanan nasabah, beban bunga Marketable securities, customer deposits, interest expense
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Controlled by Bank Mandiri Pension Fund	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Aero Globe Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Related Relationship	Transaksi Transaction
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga, surat berharga yang diterbitkan Customer deposits, interest expense, securities issued
PT Jasa Marga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi Controlled by PT Mandiri Manajemen Investasi	Simpanan nasabah, beban bunga, surat berharga yang diterbitkan Customer deposits, interest expense, securities issued
Reksa Dana Mandiri Kapital Prima	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi Controlled by PT Mandiri Manajemen Investasi	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Mandiri Capital Indonesia	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Controlled by Bank Mandiri Pension Fund	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Efek-efek, aset lain-lain, pendapatan bunga Marketable securities, other assets, interest income
PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga Customer deposits, securities issued, interest expense
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Axa Mandiri Financial Services	Perusahaan Asosiasi Entitas Induk Associated Company of Parent Entity	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Gedung YKP Bank Exim	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Controlled by Bank Mandiri Pension Fund	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Yayasan Kesehatan Garuda Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Taspen Properti Indonesia	Entitas Anak dari PT Taspen Subsidiary of PT Taspen	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense
PT Reasuransi Indonesia Utama	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprise	Simpanan nasabah, beban bunga Customer deposits, interest expense

Kebijakan Mekanisme Reviu atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Bank Mandiri Taspen memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Dalam hal ini, Direksi menyatakan bahwa transaksi telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Transaksi material diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Selain itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh

Review Mechanism Policy On Transactions and Compliance With Related Regulations and Provisions

Bank Mandiri Taspen has a policy regarding transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties. In this case, the Board of Directors stated that the related party transactions had gone through adequate procedures, were carried out in accordance with generally accepted business practices, and met the arm's length principle. Material transactions are decided by the Board of Commissioners and are always carried out with due regard to the precautionary principle, and comply with the provisions of the Financial Services Authority and other applicable laws and regulations. In addition, material



Dewan Komisaris secara Independen. Sebagai upaya memastikan transaksi dilakukan untuk kepentingan Bank Mandiri Taspen dan mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan yang mungkin terjadi, Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan. Jika transaksi dengan pihak berelasi memerlukan persetujuan pemegang saham maka persetujuan dilakukan oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan dengan transaksi tersebut.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Bank Mandiri Taspen dan bebas dari konflik kepentingan. Selama tahun 2023, semua transaksi dilakukan secara wajar berdasarkan prinsip *Arm's Length Transaction* sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Di samping itu, selama tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Realisasi Transaksi

Berikut rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi

Table of Transaction with Related Parties

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
Aset			Assets
Giro pada bank lain	28,294	22,316	Current accounts with other banks
Efek-efek	8,578,847	6,694,691	Marketable securities
Kredit yang diberikan	21,413	5,695	Loans granted
Biaya yang dibayar dimuka	2,267	2,540	Prepaid expenses
Aset lain-lain	166,765	124,300	Other assets
Total aset kepada pihak berelasi	8,797,586	6,849,542	Total assets to related parties
Persentase dari total aset	14.53%	12.70%	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah	6,061,423	7,139,701	Customer deposits
Simpanan dari bank lain	100,000	50,000	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	860,500	860,500	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1,500,000	1,000,000	Loans received
Total liabilitas kepada pihak berelasi	8,521,923	9,050,201	Total liabilities to related parties
Persentase dari total liabilitas	15.75%	18.53%	Percentage of total liabilities

transactions must also be decided by the Board of Commissioners Independently. In an effort to ensure transactions are carried out in the interests of Bank Mandiri Taspen and prevent potential conflicts of interest that may occur, the Audit Committee reviews and provides advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest. If transactions with related parties require shareholder approval, the approval is carried out by shareholders who have no interest in the transaction.

Reasonableness and Rationale of the Transaction

Transactions are conducted based on the needs of Bank Mandiri Taspen and are free from conflicts of interest. During 2023, all transactions were conducted fairly based on the *Arm's Length Transaction* principle in accordance with the established mechanism. In addition, during 2023 there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties and no transactions containing conflicts of interest.

Transaction Realization

The following table is the details of transaction balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022.

Uraian	2023	2022	Description
Pendapatan dan beban		Incomes and expenses	
Pendapatan bunga	347,564	459,572	Interest income
Persentase dari total pendapatan bunga	6.11%	9.16%	Percentage of total interest income
Beban bunga	519,650	215,486	Interest expense
Persentase dari total beban bunga	21.78%	11.99%	Percentage of total interest expense
Beban umum dan administrasi	10,417	9,481	General and administrative expenses
Persentase dari total beban umum dan administrasi	1.45%	1.47%	Percentage of total general and administrative expenses

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada catatan atas Laporan Keuangan No. 35 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Details of the names of related parties and the realization (value) of related party transactions are presented in the notes to Financial Statement No. 35 attached to this Annual Report. The related party transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Uraian perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya disajikan sebagai berikut.

Changes in Laws and Regulations and Their Impacts

A description of changes in laws and regulations and their impacts is presented below.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Table of Changes to Laws and Regulations

No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Keterangan Information
TRIWULAN I/2023 / Quarter I/2023				
1	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/ SEOJK.03/2022 OJK Circular Letter Number 28/ SEOJK.03/2022	Pelaksanaan Sertifikasi Manajemen Risiko untuk SDM Bank. Implementation of Risk Management Certification for Bank Employee.	Done	Dilakukan penyesuaian sesuai ketentuan yang berlaku. Adjustments are made according to applicable regulations.
2	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/19/ PADG/2022 Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/19/PADG/2022	Pelaksanaan Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah. Implementation of Competency Standards in the Payment System and Rupiah Currency Management Sector.	Done	Untuk pemenuhan laporan pelaksanaan Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah telah disesuaikan ke dalam sistem Internal Bank Mandiri Taspen (CMRS). To fulfill the report on the implementation of Competency Standardization in the Field of Payment Systems and Rupiah Currency Management, it has been adjusted to the Bank Mandiri Taspen Internal System (CMRS).
3	Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/19/PBI/2022 Bank Indonesia Regulation Number 24/19/PBI/2022	Rekening Giro di Bank Indonesia. Current Accounts at Bank Indonesia.	Done	Sebagai Informasi. For your information.



No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Keterangan Information
4	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/21/PADG/2022 Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/21/PADG/2022	Peraturan Pelaksanaan Rekening Giro di Bank Indonesia. Regulations for Implementing Current Accounts at Bank Indonesia.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
5	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/20/PADG/2022 Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/20/PADG/2022	Laporan Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri. Report on Application of Market Securities Codes and Implementation of Treasury Certification.	Done	Dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adjustments are made according to applicable regulations.
6	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.03/2022 OJK Circular Letter Number 29/SEOJK.03/2022	Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum. resilience and cyber security for Commercial Banks.	Done	- Telah disusun <i>Self Assessment</i> Maturitas Keamanan Siber. - Untuk penyesuaian terhadap ketentuan untuk mengakomodir aspek dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Keamanan Siber masih dalam proses penyusunan. - Cyber Security Maturity Self Assessment has been prepared. - Adjustments to provisions to accommodate aspects in the Cybersecurity Financial Services Authority Circular are still in the process of being drafted.
7	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/23/PADG/2022 Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/23/PADG/2022	Laporan Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah. Money Processing Service Provider Report.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
8	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2022 OJK Circular Letter Number 31/SEOJK.05/2022	Saluran Pemasaran Produk Asuransi Melalui Kerja sama dengan Bank (<i>Bancassurance</i>). Marketing Channels for Insurance Products Through Collaboration with Banks (<i>Bancassurance</i>).	Done	Dilakukan penyesuaian sesuai ketentuan yang berlaku. Adjustments are made according to applicable regulations.
9	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 tahun 2022 OJK Regulation Number 27 of 2022	Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 tentang KPMM Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 11 concerning CAR	On Progress	Proses penyesuaian Peraturan Internal dengan ketentuan yang berlaku. The process of adapting Internal Regulations to applicable regulations.
10	Peraturan Bank Indonesia Nomor 1 tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 1 of 2023	Jumlah dan Nilai Nominal Uang Rupiah yang dimusnahkan tahun 2022. Amount and Nominal Value of Rupiah Destroyed in 2022.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
11	Surat Edaran Nomor SE-1/KE/2023 Circular Letter Number SE-1/KE/2023	Pedoman Pemeriksaan atas Kualitas Data dan Keandalan Sistem Pengelolaan <i>Data Single Customer View</i> Bagi Audit Internal Bank dan Pihak Independen yang Ditunjuk Bank. Guidelines for Inspection of Data Quality and Reliability of the Single Customer View Data Management System for Bank Internal Audit and Independent Parties Appointed by the Bank.	Done	Sebagai Informasi. For your information.



No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Keterangan Information
12	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 1 tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 1 of 2023	Perubahan kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. Second amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/4/PADG/2022 concerning Regulations for Implementing Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
13	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/ SEOJK.03/2023 OJK Circular Letter Number6/ SEOJK.03/2023	Perubahan dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah. Change from Conventional Commercial Bank to Sharia Commercial Bank.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
14	Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 Law Number 4 of 2023	Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Development and Strengthening of the Financial Sector.	On Progress	Bank akan melakukan penyesuaian ketentuan internal. The bank make adjustments to internal regulations.
15	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-2/D.01/2023 Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-2/D.01/2023	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Bidang Kepatuhan. Indonesian National Qualifications Framework in the Field of Compliance.	Done	Sebagai informasi. For your information.
16	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-3/D.01/2023 Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-3/D.01/2023	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Bidang APU PPT. Indonesian National Qualification Framework in the Field of AML CFT.	Done	Sebagai informasi. For your information
17	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 OJK Regulation Number 3 of 2023	Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community	On Progress	Bank akan melakukan penyesuaian ketentuan internal. The bank make adjustments to internal regulations.
18	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 2 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 2 of 2023	Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/ PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Amendments to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/8/PADG/2022 regarding Minimum Statutory Reserves Requirements in Rupiah and foreign currencies for conventional commercial banks, sharia commercial banks and sharia business units.	Done	Penyesuaian ketentuan GWM terkait besaran tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah yang diberikan remunerasi/ pemberian ('athaya), dari semula sebesar 7% untuk Bank Umum Konvensional (BUK) menjadi maksimum 7% untuk BUK, sesuai dengan besaran kewajiban GWM setelah mempertimbangkan insentif dalam rangka kebijakan makroprudensial. Adjustments to the provisions of the Minimum Statutory Giro regarding certain amounts of fulfilling the Minimum Statutory Giro obligations in rupiah which are given remuneration/gifts ('athaya), from the original 7% for Conventional Commercial Banks to a maximum of 7% for Conventional General Banks, in accordance with the amount of Minimum Statutory Giro obligations after considering incentives within the framework of macroprudential policy.



No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Keterangan Information
TRIWULAN II/2023 / QUARTER II/2023				
19	Surat Edaran Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 5 Tahun 2023 Financial Transaction Reports and Analysis Center Circular Letter Number 5 of 2023	Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan Terkait Pendanaan Terorisme. Indicators of Suspicious Financial Transactions Related to Terrorism Financing.	Done	Sebagai informasi. For your information.
20	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2023 OJK Regulation Number 4 of 2023	Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 23/POJK.04/2016 tentang Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Second Amendment to OJK Regulation 23/POJK.04/2016 concerning Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contracts.	Done	Sebagai informasi. For your information.
21	Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2023 Government Regulation Number 34 of 2023	Besaran Bagian Premi untuk Program Pendanaan Restrukturisasi Perbankan. Amount of Premium Portion for Banking Restructuring Funding Program.	Done	Sebagai informasi. Bank akan melakukan pembayaran premi PRP kepada LPS untuk pertama kali pada periode 1 Januari 2025 – 30 Juni 2025 For your information. Bank akan melakukan pembayaran premi PRP kepada LPS untuk pertama kali pada periode 1 Januari 2025 – 30 Juni 2025
22	Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2023 Deposit Insurance Corporation Regulation Number 1 of 2023	Program Penjaminan Simpanan. Deposit Insurance Program.	Done	Sebagai informasi. For your information.
23	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 OJK Regulation Number 8 of 2023	Program Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan. Implementation Program for Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.	Done	Bank akan melakukan penyesuaian ketentuan internal. The bank make adjustments to internal regulations.
24	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2023 Regulation of the Coordinating Minister for the Economy Number 1 of 2023	Perubahan atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat. Amendments to the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 1 of 2022 concerning Guidelines for Implementing People's Business Credit.	On Progress	Bank akan melakukan penyesuaian sistem Teknologi Informasi (TI) dan ketentuan internal. The Bank will make adjustments to the Information Technology (IT) system and internal regulations.
TRIWULAN III/2023 / QUARTER III/2023				
25	Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023	Pelindungan Konsumen. Consumer protection.	On Progress	Penyesuaian pada Ketentuan Internal pada Bank. Adjustments to Internal Regulations at the Bank.
26	Peraturan Bank Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 4 of 2023	Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional. Short Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks.	Done	Sebagai Informasi. For your information.



No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Keterangan Information
27	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 OJK Regulation Number 9 of 2023	Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa keuangan. Regulations on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
28	Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 6 of 2023	Pasar Uang dan Valuta Asing. Money Market and Foreign Exchange.	On Progress	Penyesuaian pada Ketentuan Internal pada Bank. Adjustments to Internal Regulations at the Bank.
29	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2023 OJK Regulation Number 15 of 2023	Penyelenggaraan Layanan Administrasi Prinsip Mengenal Nasabah. Implementation of Administrative Services Principles of Knowing Your Customer.	On Progress	Penyesuaian pada Ketentuan Internal pada Bank. Adjustments to Internal Regulations at the Bank.
30	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 Tahun 2023 OJK Regulation Number 16 of 2023	Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan. Investigating Criminal Acts in the Financial Services Sector.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
31	Peraturan Bank Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 8 of 2023	Pencabutan Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/7/PBI/2020 tentang Penyesuaian Pelaksanaan Beberapa Ketentuan Bank Indonesia sebagai Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Revocation of Bank Indonesia Regulation Number 22/7/PBI/2020 concerning Adjustments to the Implementation of Several Bank Indonesia Provisions as a Impact of the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
32	Peraturan Bank Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 9 of 2023	Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/14/PBI/202 tentang Operasi Moneter. Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 22/14/PBI/202 concerning Monetary Operations.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
33	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 6 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 6 of 2023	Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka. Fourth Amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 22/22/PADG/2020 concerning Open Market Operation Instruments.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
34	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 7 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 7 of 2023	tPerubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/25/PADG/2020 tentang Kriteria dan Persyaratan Surat Berharga dalam Operasi Moneter. Amendments to Regulation of Members of the Board of Governors Number 22/25/PADG/2020 concerning Criteria and Requirements for Securities in Monetary Operations.	Done	Sebagai Informasi. For your information.



No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Keterangan Information
35	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 8 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 8 of 2023	Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/23/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka Second amendments to Regulation of Members of the Board of Governors Number 22/23/PADG/2020 Concerning Open Market Operation Implementation.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
36	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 9 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 9 of 2023	Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/24/PADG/2020 tentang <i>Standing Facilities</i> . Amendments to Regulation of Members of the Board of Governors Number 22/24/PADG/2020 Concerning Standing Facilities.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
37	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 OJK Regulation Number 17 of 2023	Penerapan tata Kelola bagi Bank Umum. The Implementation of Commercial Bank Governance.	On Progress	Penyesuaian pada Ketentuan Internal pada Bank. Adjustments to Internal Regulations at the Bank.
38	Peraturan Bank Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 10 of 2023	Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Bagi Bank Umum Konvensional. Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 4 of 2023 concerning Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
39	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 10 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 10 of 2023	Perubahan Keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. The Sixth amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 21/22/PADG/2019 Concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and sharia business unit.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
40	Peraturan Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 11 of 2023	Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Macroprudential Liquidity Incentive Policy.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
TRIWULAN IV/2023 / QUARTER IV/2023				
41	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 11 of 2023	Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policy.	Done	Bank mendapatkan Insentif sebesar 2,7% KLM untuk periode 1 Desember 2023 – 29 Februari 2024, dan telah memenuhi Kewajiban GWM minimum baik secara harian maupun rata-rata yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. The Bank received an incentive of 2.7% KLM for the period December 1, 2023 – February 29, 2024, and has fulfilled the minimum GWM obligation both daily and on average as set by Bank Indonesia.



No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Keterangan Information
42	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 12 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 12 of 2023	Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. The second amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
43	Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2023 Presidential Regulation Number 57 of 2023	Wajib Laporkan Lowongan Pekerjaan. Have to Report Job Vacancies.	Done	Telah dilakukan penunjukan PIC Pelaporan dan Laporan dilakukan secara insidental. A Reporting PIC has been appointed and the Report is carried out incidentally.
44	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 13 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 13 of 2023	Penguatan Kualitas Pelaku dan Penyelenggaraan Self Regulatory Organization di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. Strengthening the Quality of Actors and Implementing Self Regulatory Organizations in the Money Market and Foreign Exchange Market.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
45	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2023 OJK Regulation Number 18 of 2023	Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan keberlanjutan. Issuance and Requirements for Debt Securities and Sukuk Based on sustainability.	Done	Saat ini Bank belum memiliki rencana penerbitan surat utang. Currently the Bank has no plans to issue debt securities.
46	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 14 tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 14 of 2023	Dealer Utama Operasi Moneter. Main Dealer of Monetary Operations.	Done	Sebagai Informasi For your information
47	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 OJK Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023	Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	Done	Pembuatan <i>checklist</i> sebelum dilakukan kerjasama baru dengan Kantor Akuntan Publik. Make a checklist before entering into a new collaboration with a Public Accounting Firm.
48	Peraturan Bank Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 13 of 2023	Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/14/PBI/2020 tentang Operasi Moneter Second Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 22/14/PBI/2020 concerning Monetary Operations	Done	Sebagai Informasi. For your information.
49	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 15 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 15 of 2023	Perubahan Kelima atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur 22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka The fifth amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 22/22/PADG/2020 Concerning Open Market Operation Instruments.	Done	Sebagai informasi terkait Penerbitan Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI)/ Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI). For information regarding the Issuance of Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI)/Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk (SUVBI).



No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Keterangan Information
50	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 16 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 16 of 2023	Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/23/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka. The third amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 22/23/PADG/2020 Concerning Open Market Operation implementation.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
51	Peraturan Bank Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 12 of 2023	Penerbitan Instrumen Pasar Uang dan Transaksi Pasar Uang. Issuance of Money Market Instruments and Money Market Transactions.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
52	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 19 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 19 of 2023	Perubahan Kelima Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/25/PADG/2019 tentang <i>Rasio Loan To Value</i> Untuk Kredit Properti, <i>Rasio Financing To Value</i> Untuk Pembiayaan Properti, Dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. The fifth Amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 21/25/PADG/2019 concerning Loan to Value Ratios for Property Credit, Financing to Value Ratios for Property Financing, and Advances for Credit or Motorized Vehicle Financing.	Done	Sebagai Informasi. For your information.
53	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2023 OJK Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2023	Penilaian Tingkat Maturitas <i>Digital Bank</i> Umum. Commercial Bank Digital Maturity Level Assessment.	On Progress	Penyesuaian ketentuan internal, melakukan <i>gap analysis</i> . Adjusting internal provisions, conducting gap analysis.
54	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20 Tahun 2023 Regulation of Members of the Board of Governors Number 20 of 2023	Tata Cara Pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia. Procedures for Implementing Bank Indonesia Consumer Protection.	On Progress	Penyesuaian Ketentuan internal. Adjustment of internal provisions.
55	Peraturan Bank Indonesia Nomor 15 tahun 2023 Bank Indonesia Regulation Number 15 of 2023	Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No 22/14/PBI/2020 tentang Operasi Moneter. Third Amendment of Bank Indonesia Regulation No 22/14/PBI/2020 concerning Monetary Operations.	Done	Sebagai Informasi. For your information.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Laporan Keuangan

Perubahan peraturan perundang-undangan yang telah dijabarkan di atas tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Bank Mandiri Taspen.

Impacts of Changes in Laws and Regulations on Financial Statements

Changes to the laws and regulations that have been described above have no significant quantitative impact on the Financial Statements of Bank Mandiri Taspen.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan. Bank Mandiri Taspen telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya.

Informasi Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Berikut adalah informasi penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023.

Change in Accounting Policy

Reasons for Changes in Accounting Policies

Changes in accounting policies are made to comply with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) applicable in the current year. Bank Mandiri Taspen has adopted a number of amendments and interpretations of SFAS that are relevant to its operations.

Information on Changes in Accounting Policies and Impact on Financial Statements

The following are information on the implementation of the standard, new/revised interpretations of the standard which are effective starting January 1, 2023.

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2023

Table of Changes in Accounting Policies in 2023

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements
Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amendment of SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" – Discourse of Accounting Policies.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank Mandiri Taspen dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Does not cause substantial changes to Bank Mandiri Taspen's accounting policies and has a material impact on the amounts reported for the current or previous year.
Amendemen PSAK 16, "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan. Amendment of SFAS 16, "Property, plant and equipment" regarding results before intensified use.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank Mandiri Taspen dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Does not cause substantial changes to Bank Mandiri Taspen's accounting policies and has a material impact on the amounts reported for the current or previous year.
Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi. Amendment of SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" – Definition of Accounting Estimates.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank Mandiri Taspen dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Does not cause substantial changes to Bank Mandiri Taspen's accounting policies and has a material impact on the amounts reported for the current or previous year.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal. Amendment of SFAS 46, "Income Taxes" - Deferred Taxes on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank Mandiri Taspen dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Does not cause substantial changes to Bank Mandiri Taspen's accounting policies and has a material impact on the amounts reported for the current or previous year.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar. Amendment of SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" – Classification of current or non-current liabilities.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank Mandiri Taspen dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Does not cause substantial changes to Bank Mandiri Taspen's accounting policies and has a material impact on the amounts reported for the current or previous year.
Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik. Amendment of SFAS 73, "Leases" – Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank Mandiri Taspen dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Does not cause substantial changes to Bank Mandiri Taspen's accounting policies and has a material impact on the amounts reported for the current or previous year.



Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan Bank mencerminkan hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tingkat kesehatan bank diukur dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, Permodalan.

Bank Soundness Level

The Bank's soundness level reflects the results of an assessment of the Bank's condition conducted on the risk and performance of the Bank which can be seen from the final rating of the assessment results based on Financial Services Authority Regulation No. POJK Number 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks. The soundness level of a bank is measured using a risk approach (*risk based bank rating*) which includes 4 (four) factors, namely Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, Capital

Tabel Peringkat Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Risiko

Table of Bank Soundness Level based on Risk

No	Faktor-faktor Penilaian Assessment Factors	2023	2022
		Individu	Individu
1	Profil Risiko Risk Profile	1	2
2	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Good Corporate Governance (GCG)	2	2
3	Rentabilitas Rentability	1	1
4	Permodalan Capital	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko Rating of Bank Soundness Level based on Risk		1	1

Peringkat komposit tingkat kesehatan Bank Mandiri Taspen posisi 31 Desember 2023 berada pada komposit 1 (satu). Analisis berdasarkan tabel di atas mencerminkan kondisi PT Bank Mandiri Taspen secara umum **SANGAT SEHAT**, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain Profil Risiko, penerapan GCG, Rentabilitas, dan Permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang bersifat minor dan dapat segera diperbaiki.

The composite rating of Bank Mandiri Taspen's soundness level as of December 31, 2023 was at composite 1 (CR-1). The analysis based on the table above reflects the condition of PT Bank Mandiri Taspen was **generally extremely sound**, so it was considered capable of facing significant negative influence coming from changes in business condition and other external factors is reflected in the ratings of assessment factors, among others risk profile, implementation of GCG, profitability (earnings), and capital, which in general are extremely good. If there is a weakness, in general the weakness is not significant.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, diketahui bahwa Bank tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank Mandiri Taspen.

Business Continuity Information

Things that Potentially Giving Significant Effect on Business Continuity

Based on the results of management's assessment of the Bank's ability to continue as a going concern in the future, it is known that the Bank has no matters that have the potential to significantly influence the business continuity of Bank Mandiri Taspen.

Assessment Manajemen atas Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan assessment terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis bank yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level meliputi produktivitas, profitabilitas serta indikator-indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang rutin dilakukan secara berkala, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melakukan kegiatan usaha dimasa mendatang. Bank tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank Mandiri Taspen untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan Assessment

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Bank Mandiri Taspen untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi dan pertimbangan tersebut, antara lain kinerja keuangan, tingkat kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi Bank Mandiri Taspen, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Bank Mandiri Taspen, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Pendekatan Bank Mandiri Taspen terhadap pajak didasari oleh kepatuhan pada seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. Bank Mandiri Taspen telah membangun kebijakan dan strategi pajak yang disetujui dan ditinjau oleh Direktur Keuangan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan. Strategi pajak ini ditinjau setiap tahun oleh Direktur Keuangan.

Dalam pelaksanaan tata kelola dan pengontrolan pajak, Bank Mandiri Taspen telah menetapkan proses yang komprehensif dan terstruktur, seperti:

1. Badan tata kelola (eksekutif) yang bertanggung jawab untuk menerapkan strategi pajak adalah Direktur Keuangan.
2. Pendekatan terhadap pajak ditanamkan dalam perusahaan melalui tersedianya Standar Prosedur Perpajakan, mengembangkan sistem aplikasi yang *embedded* dengan proses perpajakan, dan peningkatan kesadaran perpajakan melalui sarana *training* dan sosialisasi.

Management Assessment of Matters that Have the Potentially Significant Effect on Business Continuity

Management routinely conducts evaluations and assessments related to the ability and achievement of performance targets of all units in accordance with the bank's business plan that has been prepared. Evaluation is carried out periodically for each level covering productivity, profitability and the main indicators contained in the work unit's Key Performance Indicator (KPI). Based on the results of regular assessments and evaluations, the Bank's Management believes that the Bank has the resources to carry out business activities in the future. The Bank does not have material uncertainties that could raise significant doubts about the ability of Bank Mandiri Taspen to maintain business continuity.

Assumptions Used in Conducting the Assessment

In carrying out the assessment of the ability of Bank Mandiri Taspen to continue business continuity in the future, several assumptions and considerations are used. These assumptions and considerations include financial performance, level of capital adequacy, liquidity, solvency, profitability and efficiency of Bank Mandiri Taspen, internal problems and lawsuits faced by Bank Mandiri Taspen, as well as current and future micro and macroeconomic conditions come.

Governance Framework, Management and Control Aspect of Taxation

Bank Mandiri Taspen's approach to taxes is based on compliance with all applicable tax regulations. Bank Mandiri Taspen has developed tax policies and strategies which are approved and reviewed by the Director of Finance in the Annual Corporate Income Tax reporting. This tax strategy is reviewed annually by the Finance Director.

In implementing tax governance and control, Bank Mandiri Taspen has established a comprehensive and structured process, such as:

1. The governance body (executive) responsible for implementing the tax strategy is the Finance Director.
2. An approach to tax is instilled in the company through the availability of Standard Tax Procedures, developing an application system that is embedded in the tax process, and increasing tax awareness through training and socialization facilities.



3. Mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko pajak melalui monitoring dan rekonsiliasi berkesinambungan yang dilakukan oleh Divisi SPM & Accounting dan unit kerja terkait serta *monitoring* dan *review* berkala oleh Senior Operational Risk (SOR), audit internal, dan audit eksternal (Kantor Akuntan Publik).
4. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan dengan cara melakukan monitoring secara kontinyu oleh Divisi SPM & Accounting dan unit kerja terkait serta *monitoring* dan evaluasi berkala oleh SOR dan audit internal. Bank Mandiri Taspen tidak menggunakan asurer dalam pengontrolan pajak.

Pemangku kepentingan yang terpenting dalam hal perpajakan adalah pemerintah melalui kantor pajak. Untuk itu, Bank Mandiri Taspen senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan, namun tanpa terlibat dalam advokasi kebijakan publik terkait perpajakan, maupun upaya-upaya lain untuk mempengaruhi otoritas perpajakan. Bank Mandiri Taspen menerapkan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh otoritas perpajakan. Bank Mandiri Taspen hanya beroperasi di Indonesia, untuk itu laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia

Bank Mandiri Taspen dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya. Bank Mandiri Taspen telah menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada periode 2023, tidak terdapat ketidakpatuhan Bank Mandiri Taspen dalam kewajiban membayar pajak. Total pembayaran pajak periode 2022-2023 diuraikan sebagai berikut.

3. Identify, manage and monitor tax risks through continuous monitoring and reconciliation carried out by the SPM & Accounting Division and related work units as well as regular monitoring and reviews by Senior Operational Risk (SOR), internal audit and external audit (Public Accounting Firm) .
4. Evaluation of compliance with tax governance and control is carried out by carrying out continuous monitoring by the SPM & Accounting Division and related work units as well as periodic monitoring and evaluation by SOR and internal audit. Bank Mandiri Taspen does not use insurers in tax control.

The most important stakeholder in tax matters is the government through the tax office. For this reason, Bank Mandiri Taspen always maintains good relations with the tax authorities, but without being involved in public policy advocacy related to taxation, or other efforts to influence the tax authorities. Bank Mandiri Taspen implements compliance with all laws and regulations issued by the tax authorities. Bank Mandiri Taspen only operates in Indonesia, therefore tax reporting is only done in Indonesia

Bank Mandiri Taspen in its operational activities has implemented good corporate governance which is carried out transparently and accountably, especially in managing its tax rights and obligations. Bank Mandiri Taspen has carried out its tax rights and obligations in accordance with applicable regulations. In the 2023 period, there will be no non-compliance with Bank Mandiri Taspen in its obligation to pay taxes. Total tax payments for the 2022-2023 period are described as follows.

Tabel Pembayaran Pajak

Table of Tax Payment

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Pajak	2023	2022	Tax Description
PPh Pasal 25	416,621	430,645	PPh Article 25
PPh Pasal 29	13,901	45,163	PPh Article 29
PPh Pasal 21	76,344	59,012	PPh Article 21
PPh Pasal 23	6,999	5,924	PPh Article 23
PPh Pasal 26	69	43	PPh Article 26
PPh Pasal 4 ayat (2)	334,738	241,083	PPh Article 4 paragraph (2)
PPN	10,383	2,117	PPN
Pajak Daerah	2,771	2,662	Local Tax
Total	861,826	786,649	Total

Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan *Transfer* Dana Antara Bank dan Entitas Lain Dalam Satu Kelompok Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Mandiri Taspen telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam melakukan kegiatan *transfer* dana yang diuraikan sebagai berikut.

1. Bank Mandiri Taspen tidak memiliki batasan yang pada prosedur operasional terkait *transfer* dana nasabah baik *transfer* masuk maupun keluar antar bank dan entitas lain dalam satu kelompok usaha sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aktivitas Penempatan Dana PT Bank Mandiri Taspen.
2. Bank Mandiri Taspen mengacu pada BMPK dan *Placement Limit* yang dibuat oleh *Risk Management* terkait dengan *transfer* dana untuk penempatan Antar Bank dari Bank Mandiri Taspen ke Bank Lain dan Entitas dalam satu kelompok usaha.
3. Bank Mandiri Taspen mengacu pada peraturan OJK dan kebijakan *management* dana terkait dengan *transfer* dana Investasi pada Surat-Surat Berharga yang dijual oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Mandiri Taspen telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam pemberian dana kepada pihak terkait sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK No. 38 /POJK.03/2019 Tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Bank Mandiri Taspen telah memiliki kebijakan terkait Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atau Penyediaan Dana Besar dan atau Penyediaan Dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank yang diatur dalam Kebijakan Perkreditan Tahun 2022 dan Standar Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2019. Pemberian kredit kepada Direksi dan Komisaris termasuk ke dalam penyediaan kepada pihak terkait, dan hal ini wajib mendapat persetujuan kepada Dewan Komisaris. Pendanaan kepada Pihak Terkait telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan Perseroan yaitu Kebijakan Batas Minimum Pemberian Kredit Bank Mandiri Taspen. Ketentuan dan prosedur

Prohibitions, Limitations and/ or Significant Obstacles to the Provision of Funds Between Banks and Other Entities in a Business Groups

In carrying out its business activities, Bank Mandiri Taspen has established a policy that includes limitations in carrying out fund transfer activities which are described as follows.

1. Bank Mandiri Taspen does not have any restrictions on operational procedures related to transfers of customer funds, both incoming and outgoing transfers between banks and other entities within the same business group as stipulated in the PT Bank Mandiri Taspen Fund Placement Activity Technical Guidelines.
2. Bank Mandiri Taspen refers to the BMPK and Placement Limits made by Risk Management related to transfers of funds for Interbank placements from Bank Mandiri Taspen to Other Banks and Entities within one business group.
3. management policies related to the transfer of Investment funds in Securities sold by other entities in the same business group.

In carrying out its business activities, Bank Mandiri Taspen has established a policy that includes limits on providing funds to related parties in accordance with the Republic of Indonesia's Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.03/2018 concerning Legal Lending Limits (LLL) and Provision of Large Funds for Commercial Banks and POJK No. 38 /POJK.03/2019 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.03/2018 Concerning LLL and Provision of Large Funds for Commercial Banks. Related parties are individuals or companies that have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management and/or financial relationships.

Bank Mandiri Taspen already has a policy regarding Provision of Funds to Related Parties or Provision of Large Funds and or Provision of Funds to other parties who have an interest in the Bank which is regulated in the Credit Policy year 2022 and Standard Procedures for Implementing Risk Management year 2019. Granting credit to the Directors and Commissioners is included in the provision to related parties, and this must be approved by the Board of Commissioners. Funding for Related Parties has been regulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Company's provisions, namely the Bank Mandiri Taspen Minimum Credit Limit Policy. The provisions and



pemberian kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris berlaku sama seperti pemberian kredit kepada calon debitur Bank Mandiri Taspen pada umumnya dan diberikan sesuai bunga pasar (*market rate*) dan wajar (*arm's length basis*) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

procedures for extending credit to the Board of Directors and Board of Commissioners apply the same as extending credit to prospective debtors of Bank Mandiri Taspen in general and are given according to market interest (market rate) and fair (arm's length basis) while taking into account the precautionary principle.

Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar

Table of Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Penyedia Dana Fund Provider	Jumlah 2023 Amount in 2023		Jumlah 2022 Amount in 2022	
		Number of Account (NoA)	Nominal (dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Number of Account (NoA)	Nominal (dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
1	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	35	37,921	32	27,031
2	Kepada 20 Debitur Inti To 20 Core Debtors	30	36,109	28	40,004
	Individu	30	36,109	28	40,004
	Grup	0	0	0	0
	Total Debitur Inti Total Core Debtors	65	74,030	60	67,035

Tabel Total Penyediaan Dana Bank Kepada Pihak Terkait

Table of Total Provision of Bank Funds to Related Parties

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Nominal 2023 Nominal in 2023	Nominal 2022 Nominal in 2022	Description
Modal Pada Tanggal Laporan	6,434,665	5,059,193	Capital at Report Date
BMPK (10% dari Modal) Pada Tanggal Laporan	643,467	505,919	BMPK (10% of Modal) on the Report Date
<i>Outstanding</i> Pihak Terkait	37,921	27,031	Related Party Outstanding
Kelonggaran BMPK	0	478,888	LLL Exceedance
Pelampauan BMPK	0	0	LLL Exceedance

Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif

Ikhtisar transaksi spot dan transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2022-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Ikhtisar Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif
Table of Spot and Derivative Transactions Overview

Transaksi Transactions	Nilai Wajar 2023 Fair Value 2023			Nilai Wajar 2022 Fair Value 2022		
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah) Contract Value (absolute Rupiah equivalent)	Tagihan Derivatif Derivative Receivables	Liabilitas Derivatif Derivative liabilities	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah) Contract Value (absolute Rupiah equivalent)	Tagihan Derivatif Derivative Receivables	Liabilitas Derivatif Derivative liabilities
PIHAK BERELASI / RELATED PARTY						
Terkait nilai tukar Related Exchange Rate						
1. Kontrak berjangka - beli Futures contract – buy						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2. Kontrak berjangka - jual Forward contract – sell						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3. Swap - beli Swap - buy						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4. Swap - jual Swap - sell						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5. Option - beli Option - buy						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Lain-lain Others	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Terkait suku bunga Related Interest Rate						
1. Swap - suku bunga Swap – interest rate						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Total pihak berelasi Total of Related Party	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Spot Transactions and Derivative Transactions

A summary of spot transactions and derivative transactions as of December 31, 2022-2023 is as follows:



Transaksi Transactions	Nilai Wajar 2023 Fair Value 2023			Nilai Wajar 2022 Fair Value 2022		
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah) Contract Value (absolute Rupiah equivalent)	Tagihan Derivatif Derivative Receivables	Liabilitas Derivatif Derivative liabilities	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah) Contract Value (absolute Rupiah equivalent)	Tagihan Derivatif Derivative Receivables	Liabilitas Derivatif Derivative liabilities
PIHAK KETIGA / THIRD PARTY						
Terkait nilai tukar Related Exchange Rate						
1. Kontrak berjangka - beli Forward contract - buy						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Lain-lain Others	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2. Kontrak berjangka - jual Forward contract - sell						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Lain-lain Others	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3. Swap - beli Swap - buy						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Lain-lain Others	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4. Swap - jual Swap - sell						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Lain-lain Others	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5. Option - beli Option - buy						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Lain-lain Others	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6. Option - jual Option - sell						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Lain-lain Others	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Terkait suku bunga Related interested rate						
1. Swap - suku bunga Swap - interest rate						
Dolar Amerika Serikat United States dollar	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Lain-lain Others	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Total pihak ketiga Total third party	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Information on Risk Exposure
and Capitalization





Struktur Permodalan

Capital Structure

Bank Mandiri Taspen menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Bank Mandiri Taspen senantiasa menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal. Demikian pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Kebutuhan permodalan tersebut direncanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data analisis.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Bank Mandiri Taspen memiliki modal yang kuat dan menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016, serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, modal Bank Mandiri Taspen terdiri dari:

MODAL INTI

Modal inti merupakan modal bank yang terdiri dari: Modal Inti Utama (*Common Equity Tier – CET 1*) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclose reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan PPA non produktif).

MODAL PELENGKAP

(maksimum 100% dari modal inti)

Modal pelengkap meliputi cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Pada 2023, Bank Mandiri Taspen memiliki jumlah modal inti dan modal pelengkap sebesar Rp6,43 triliun, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan modal inti dan modal pelengkap tahun 2022 yang sebesar Rp5,04 triliun.

Bank Mandiri Taspen prepares a Capital Plan based on a review and assessment of the required capital adequacy requirements and combines it with a review of the latest economic developments. The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. Bank Mandiri Taspen always links financial objectives and capital adequacy to risk through a capital planning process. Likewise with businesses that are based on the Bank's capital and liquidity requirements. The capital requirements are planned and discussed on a regular basis with the support of analytical data.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Bank Mandiri Taspen memiliki modal yang kuat dan menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. In addition, the capital policy is set to comply with the capital adequacy requirements set by the regulator which refers to OJK Regulation (POJK) concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016, and to ensure that the Bank's capital structure is efficient.

In accordance with OJK Regulation, Bank Mandiri Taspen capital consists of:

CORE CAPITAL

Core capital is Bank's capital which comprises of: Common Equity Tier – CET 1 and Additional Tier 1. Common Equity Tier 1 includes paid-up capital and disclosed reserve. Meanwhile, disclosed reserve comprises of the additional factors (agio, general reserve, previous year's profit, current profit, and stock options) and the deduction factors (other comprehensive losses from asset transaction classified as available for sale, negative differences between Provision for Asset Losses (PPA) on Earning Assets and Reserve for Impairment Losses, and Provision for Asset Losses (PPA) on Non-Earning Assets).

SUPPLEMENTARY CAPITAL

(Maximum 100% of core capital)

Supplementary capital comprises of general reserve for Provision for Asset Losses (PPA) on Earning Assets with maximum amount of 1.25% of RWA for Credit risk and Appropriated Reserve.

In 2023, Bank Mandiri Taspen has a total core capital and supplementary capital of IDR6.43 trillion, this amount is higher than the core capital and supplementary capital in 2022 which amounted to IDR5.04 trillion.



Tabel 1. a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan

Table of 1. a Quantitative Disclosure of Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Komponen Modal Capital Components		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report Date Position 31 December 2023	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Perubahan Change
		Bank	Bank	
A MODAL INTI (TIER 1) CORE CAPITAL (TIER 1)				
1. Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 (CET 1)		6,124,543	4,774,623	28.27%
1,1 Modal Disetor (Setelah dikurangi <i>Treasury Stock</i>) Paid-in Capital (After deducting Treasury Stock)		819,304	819,304	0.00%
1,2 Cadangan Tambahan Modal Additional Capital Reserves		5,622,747	4,285,585	31.20%
1,2,1 Faktor Penambah Enhancing Factors		5,651,267	4,357,903	29.68%
1,2,1,1 Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income		23,167	18,596	24.58%
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Difference in translation of financial statements		-	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual The potential gain from an increase in the fair value of financial assets classified as available for sale		23,167	18,596	24.58%
1.2.1.1.3 Saldo <i>surplus</i> revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation surplus balance		-	-	-
1.2.1.2 Cadangan Tambahan Modal Lainnya Other disclosed reserves		5,628,100	4,339,307	29.70%
1.2.1.2.1 Agio Agio		1,349,508	1,349,508	0.00%
1.2.1.2.2 Cadangan Umum General Reserves		163,861	160,000	2.41%
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu Previous year's profit		2,705,327	1,623,687	66.62%
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan Profit for the year		1,409,403	1,206,112	16.86%
1.2.1.2.5 Dana setoran modal Fund for paid up capital		-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya Others		-	-	-
1,2,2 Faktor Pengurang Deduction Factors		(28,520)	(72,318)	(60,56%)
1,2,2,1 Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income		(22,239)	(66,023)	(66.32%)
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Difference under translation of financial statements		-	-	-



Komponen Modal Capital Components	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report Date Position 31 December 2023	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Perubahan Change
	Bank	Bank	
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Potential loss from impairment of fair value of financial assets classified as available for sale	(22,239)	(66.023)	(66.32%)
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya Other Disclosed Reserves	(6.281)	(6,294)	(0.21%)
1.2.2.2.1 Disagio Disagio	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu Previous years' losses	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan Current year loss	-	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif Difference between Allowance for Asset Losses (PPA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on productive assets	-	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i> The difference is less than the fair value adjustment amount of financial instruments in the Trading Book	-	-	-
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib di bentuk PPA of non-productive assets that must be established	(6,281)	(6,294)	(0.21%)
1.2.2.2.7 Lainnya Others	-	-	-
1,3 Kepentingan Non Pengendali Yang Dapat Diperhitungkan Non-Controlling Interests That Can Be Taken Into Account	-	-	-
1,4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama Deduction Factors for Main Core Capital	(317,508)	(330,266)	(3,86%)
1,4,1 Perhitungan Pajak Tangguhan Deferred Tax Calculation	(272,631)	(270,411)	0.82%
1,4,2 Goodwill Goodwill	-	-	-
1,4,3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya All other intangible assets	(44,877)	(59,855)	(25.02%)
1,4,4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang Investment calculated as a deduction factor	-	-	-
1,4,5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Lack of capital in the insurance subsidiary	-	-	-
1,4,6 Eksposur sekuritisasi Securitization exposure	-	-	-
1,4,7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya Another major deduction factor for core capital	-	-	-



Komponen Modal Capital Components	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report Date Position 31 December 2023	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Perubahan Change
	Bank	Bank	
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau <i>Tier 2</i> pada bank lain Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or testament grant	-	-	-
2. Modal Inti Tambahan Additional Tier 1 (AT-1)	-	-	-
2,1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 Instruments that meet AT-1 requirements	-	-	-
2,2 Agio/disagio <i>Agio/disagio</i>	-	-	-
2,3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan Deduction Factors for Additional Core Capital	-	-	-
2,3,1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau <i>Tier 2</i> pada bank lain Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
2,3,2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or testament grant	-	-	-
B MODAL PELENGKAP (TIER 2) SUPPLEMENTARY CAPITAL (TIER 2)	305,173	264.588	15.34%
1, Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan <i>Tier 2</i> Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements	-	-	-
2, Agio/disagio <i>Agio/disagio</i>	-	-	-
3, Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1.25% ATMR Risiko Kredit) General reserves for PPA for productive assets that must be formed (maximum 1.25% Credit Risk RWA)	305.173	264,588	15.34%
4, Faktor Pengurang Modal Pelengkap Supplementary Capital	- -	-	-
4.1 <i>Sinking Fund</i>	-	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada bank lain Placement of funds in Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or will grant	-	-	-
Total Modal Total Capital	6,429,715	5,039,212	27.59%

Praktik Manajemen Risiko

Risk Management Practices

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

Selaras dengan perkembangan jenis, cakupan dan pertumbuhan bisnis yang semakin pesat maka akan berdampak pula pada semakin kompleksnya risiko kegiatan bank. Untuk menjawab tantangan tersebut maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang dapat dilaksanakan di setiap aktivitas bank, sehingga dalam perkembangan bisnis bank tersebut diharapkan portofolio Bank Mandiri Taspen dapat tumbuh dengan prudent. Implementasi manajemen risiko di Bank Mandiri Taspen antara lain berupa penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia secara periodik dengan tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Proses manajemen risiko secara aktif dilakukan oleh manajemen bank melalui Komite Manajemen Risiko yang meliputi *Asset and Liability Committee*, *Risk Management Committee* dan Komite Kebijakan Perkreditan.

Selain itu, untuk melakukan pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali, bank memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang secara struktural berada di bawah Direktur *Compliance and Risk Management* dan sekaligus menjadi anggota tanpa hak suara (*non voting member*) pada Komite Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, unit manajemen risiko dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. *Risk Management* yang menyusun rambu-rambu operasional dan bisnis Bank dan operasional *risk* yang terkait dengan operasional.
2. *Credit Risk Analyst* yang berfungsi sebagai *partner* dari unit bisnis dalam *system four-eyes principle*.
3. Risk Business Control yang berfungsi menjalankan *internal control* sebagai mitigasi risiko operasional di seluruh unit kerja kantor pusat maupun seluruh kantor cabang Bank Mandiri Taspen.

Basis for the Implementation of Risk Management

The implementation of Risk Management of Bank Mandiri Taspen is based on Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) about Implementation of Risk Management for Commercial Banks No.18/POJK.03/2016 on March 16, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 about Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Implementation of Risk Management In General

In line with the rapid development of types, scope, and business growth, it will also impact the increasingly complex risks of bank activities. To answer these challenges, it is necessary to apply risk management that can be implemented in every bank activity for bank's business development and expect Bank Mandiri Taspen's portfolio can grow prudently. The implementation of risk management at Bank Mandiri Taspen includes periodic improvements to policies, infrastructure and quality of human resources while still referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the implementation of Risk Management for Commercial Banks No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016.

The risk management process is performed actively by Bank's management through Risk Management Committee which comprises of Asset and Liability Committee, Risk Management Committee and Credit Policy Committee.

In addition, for a comprehensive, integrated, measurable and manageable risk management, Bank assigns a Risk Management Unit (SKMR) that is structurally responsible to the Director of Finance, Risk and Operation and at the same time, become a non-voting member of the Risk Management Committee. In carrying out its operational activities, the risk management unit is divided into 3 (three), namely:

1. Risk Management that formulates rules on operational and Banks's business as well as operational-related risks
2. Credit risk Analyst that functions as partner of business unit in the system of four-eyes principle
3. Risk Business Control, which functions to carry out internal control as operational risk mitigation in all work units at the head office and all Bank Mandiri Taspen branch offices.



Berdasarkan Arsitektur kebijakan Bank Mandiri Taspen, Bank dalam penerapan Manajemen Risiko, Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen yang menjadi acuan bagi Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis Operasional yang lebih detail.

Untuk memperoleh gambaran risiko secara menyeluruh dan kontinyu, Bank menyusun profil risiko setiap triwulan dan Risk Based Bank Rating (RBBR) setiap 6 (enam) bulan yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (inherent risk) dan sistem pengendalian risiko (risk control system) untuk 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, reputasi dan kepatuhan). Selain profil risiko, bank melakukan penilaian Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas, dan permodalan dengan mengacu kepada parameter yang tercantum dalam POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Melihat model bisnis Bank Mandiri Taspen yang menjadi prioritas risiko bank adalah terkait dengan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Terdapat banyak risiko yang dihadapi Bank di *market* dalam beroperasi. Berbagai faktor diantaranya ada yang dalam kendali Bank dan ada yang diluar kendali Bank. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja Bank, *direct* atau *indirectly*. Pada sebagian besar bisnisnya, Bank Mandiri Taspen mengambil risiko keuangan dengan penuh perhitungan, terkendali dan tetap berpegang pada prinsip prudent. Proses pengelolaan risiko harus bersifat proaktif, sistematis dan berdisiplin, yang mencakup semua risiko di semua aktivitas yang mencakupinya - risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Untuk risiko seperti risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang baik, meliputi strategi risiko yang terdefinisi dengan baik, struktur dewan yang tepat dan komite kerja yang aktif dengan peran, tanggung jawab, wewenang dan jenjang pendelegasian yang jelas. Manajemen risiko ditelaah berdasarkan indikator kinerja utama yang disebarluaskan melalui manual dan dokumentasi kebijakan serta dinilai dan diaudit secara independen.

Bank Mandiri Taspen menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas yang disesuaikan dengan kegiatan usaha Bank Mandiri Taspen dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), maupun dengan mengacu pada tindakan-tindakan sebagai berikut.

Based on the policy architecture of Bank Mandiri Taspen, in implementing Risk Management, the Bank has a Risk Management Policy of Bank Mandiri Taspen, which is a reference for detailed Standard Procedures and Operational Technical Instructions.

For obtaining comprehensive and continuous risk overview, Bank formulates a risk profile every quarter and Risk Based Bank Rating (RBBR) every 6 (six) months and reported to the Financial Services Authority.

The risk profile report describes the Bank's inherent risk on its business activities and risk control system for its eight risk types (credit risk, market, liquidity, operations, legal, strategy, reputation, and compliance). In addition to the risk profile, the Bank performs a Good Corporate Governance (GCG), rentability, and capital referring to the parameters listed in the Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 on the Assessment of Commercial Bank's Soundness Level of and the Service Authority Rules Finance (POJK) No.4/POJK.03 /2016 dated January 26, 2016 on the Rating of Commercial Bank Soundness Level.

Referring to Bank Mandiri Taspen business model, its risk priorities lie on credit risk, liquidity risk, and operational risk. In its operations in the market, there are many risks the Bank may face. Some factors are under Bank's control but some others are out of control. The aforementioned factors have potential direct or indirect influences on Bank's performance. In most of its businesses, Bank Mandiri Taspen takes the risks carefully, under control, and under prudent principle. The risk management process shall be proactive, systematic, and discipline, covering all risks in all of its activities including Credit risk, Market Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk. For such risks as Reputation Risk, Legal Risk, and Compliance Risk are managed under the Operational Risk.

The management adopts comprehensive risk management approach based on good principles and values covering welldefined risk strategy, fit organization, and working committee with active role, responsibility, and authority, as well as clear hierarchical delegation. The risk management is examined based on main performance indicators spread through manuals and policy documentation and is independently assessed and audited.

Bank Mandiri Taspen implements risk management and internal control system effectively adjusted to business goals and policies, size and complexity that is adjusted to Bank Mandiri Taspen business activities based on requirement and procedure set by the Regulations of Bank Indonesia (PBI), the Regulations of Financial Services Authority (POJK), as well as the following acts

1. Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru.
2. Dalam pengendalian risiko, Bank Mandiri Taspen telah mengimplementasikan suatu kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu. Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Bank Mandiri Taspen telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.
3. Memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
4. Bank Mandiri Taspen telah membentuk beberapa Komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit serta Komite Aset dan Pasiva (*Asset and Liabilities Committee – ALCO*).
5. Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur kerja yang ada telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
6. Memastikan sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai ketentuan.
7. Memantau kepatuhan Bank Mandiri Taspen dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui unit kerja Satuan Kerja Kepatuhan.
8. Membuat Laporan Profil Risiko Bank Mandiri Taspen dan Laporan Profil Risiko Konsolidasi setiap triwulan dan menyampaikannya kepada OJK secara tepat waktu.
9. Mengawal pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi serta *cyber security* yang ada di Bank Mandiri Taspen.
1. Identifying and controlling all risks including the risks from new products and activities.
2. In its risk control practices, Bank Mandiri Taspen has implemented an integrated Risk Management Framework. As for effective and optimal implementation of risk management, the Bank has formed a Risk Management Committee to discuss the overall risks encountered by the Bank and to provide recommendation related to risk management policies to the Board of Directors.
3. Assigning Risk Management Unit (SKMR) which aims to ensure that the risks faced by Bank Mandiri Taspen can be properly identified, measured, observed, controlled, and reported through the implementation of appropriate risk management framework.
4. Bank Mandiri Taspen has assigned other Committees to handle risks more specifically including: Credit Policy Committee, and Asset and Liabilities Committee (Asset and Liabilities Committee – ALCO).
5. Ensuring that prevailing arrangement of system and working procedure has focused on both business and operational sides as well as risk level in a working unit.
6. Ensuring that the internal control system has been implemented in compliance with the regulations.
7. Monitoring Bank Mandiri Taspen compliance with the principles of healthy Bank management according to prevailing regulations through the working unit of Compliance Unit.
8. Creating Risk Profile Report and Consolidated Risk Profile Report of Bank Mandiri Taspen every quarter and submitting the reports to the FSA in timely manner.
9. Supervise the development of Information Systems and Technology as well as Cyber Security at Bank Mandiri Taspen.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank Mandiri Taspen. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi Bank Mandiri Taspen antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*. Sebagai bagian pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam

Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of risk management and internal control system at Bank Mandiri Taspen. Active supervision of Bank Mandiri Taspen BOCs is indicated by their approval on Risk management policies prepared by the BODs as well as by the evaluation of risk management policies implementation through periodic meetings of the BODs and BOCs, while in its implementation, BOCs' active supervision is supported by the Risk Monitoring Committee.

Active supervision of Bank Mandiri Taspen BODs involves such as the arrangement, implementation, and evaluation of risk management policies and procedure. Active supervision is also performed through BODs' meetings with Risk Management Committee (KMR), Loan Policy Division, and Asset and Liabilities Division. As part of BODs and BOCs' active supervision, the quality of human resource becomes one of critical aspects in risk management implementation. To meet the intended quality of



penerapan manajemen risiko. Pemenuhan kualitas SDM tersebut antara lain dilakukan melalui pengembangan program pendidikan dan pelatihan pegawai seperti program Sertifikasi Manajemen Risiko serta program pelatihan atau sosialisasi internal dengan materi Manajemen Risiko.

Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank Mandiri Taspen mencakup:

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

- a. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Bank.
- b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
- c. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk memutuskannya sehingga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- d. Mengevaluasi kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

2. Pengawasan Yang Dilakukan Direksi

Pengawasan Direksi dengan wewenang dan tanggung jawab adalah sebagai berikut.

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Manajemen Risiko dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.
- b. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- c. Mengembangkan budaya manajemen risiko antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
- d. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen risiko.
- e. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko dilaksanakan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
- f. Melakukan identifikasi untuk memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas yang baru telah melalui proses pengendalian manajemen risiko yang layak sebelum

human resource, various education and training development programs for employees such as Certified Risk Management program and training or internal socialization program on Risk Management are conducted.

The implementation of Bank Mandiri Taspen risk management and internal control system include:

1. Supervision by the Board of Commissioners

Supervision conducted by the BOCs includes the following:

- a. Evaluating risk management policies in case of changes in factors that may influence Bank's activities.
- b. Evaluating the BODS' accountability for the implementation of risk management policies.
- c. Evaluating and making decision on demand and proposal of the BODs related to transactions or business activities beyond the authority of BODs to decide, thus the approval from the BOCs is required.
- d. Evaluating adequacy of policy, procedure, limit determination, identification process, measurement, risk monitoring and control, as well as risk management information system.

2. Supervision by the Board of Directors

To perform its supervisory function, the BODs carries out the following authorities and responsibilities:

- a. Having responsibility for the implementation risk management policies that includes evaluating and providing direction related to risk management strategy based on reports of Risk Management Unit as well as the presentation of accountability reports to the Board of Commissioners.
- b. Evaluating and determining transactions beyond the authority of officials on a level under the Board of Directors or transactions requiring approval compliant with prevailing policies and procedures.
- c. Developing risk management culture which includes good communication about the importance of effective internal control among all organizational tiers.
- d. Ensuring the improvement of human capital competence related to risk management implementation through, for example, continuous education and training program particularly in risk management system and process.
- e. Ensuring the independent implementation of risk management function reflected from segregation of functions between Risk Management Unit performing risk identification, measurement, monitoring, and risk management with the units performing and dealing with transaction.
- f. Performing identification to ensure that risks from new products and activities have undergone proper risk management control process before being launched or

diperkenalkan atau dijalankan dan harus disetujui oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu.

- g. Melakukan pengendalian internal dengan cara melakukan penilaian secara berkala, menerapkan pedoman dan praktek-praktek yang sehat untuk mengendalikan dan mengatasi risiko melalui serangkaian tindakan korektif.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mandiri Taspen didukung dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang komprehensif. Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen terdiri dari:

1. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:

- a. Identifikasi Risiko Identifikasi Risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktifitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif (anticipative) dan bukan reaktif. mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional. menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia. menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.
- b. Pengukuran risiko
 - Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk mengcover risiko Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan.
 - Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif
 - Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitnya.
- c. Pemantauan risiko Pemantauan dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola
- d. Pengendalian risiko Pengendalian risiko Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank Mandiri Taspen.

executed with prior approval from the BODs and prior recommendation from Risk Management Committee.

- g. Conducting internal control by performing periodic assessment, implementing guidelines and healthy practices to control and overcome risks through series of corrective actions.

Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit

The implementation of Risk Management in Bank Mandiri Taspen is supported by comprehensive risk management policies and procedures. Risk Management Policies of Bank Mandiri Taspen consist of:

1. Guidelines for General Implementation of Risk Management

Guidelines for General Implementation of Risk Management The risk management process implemented in all work units of the Bank became a dynamic process and was routinely compared to industry best practices, with applicable regulations to be adjusted and updated if necessary. The implementation of risk management was carried out in a series consisting of:

- a. Risk Identification Risk identification aimed to identify all types of risks inherent in any functional activity that could potentially harm the Bank. Risk identification was proactive (anticipative) and not reactive including all functional activities (operational activities, combining and analyzing risk information from all available information sources, analyzing the probability of risk arising and its consequences.
- b. Risk measurement
 - Risk measurement aimed to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Bank could take risk mitigation measures and determine capital to cover risk. Measurements were carried out individually or as a whole.
 - The risk measurement method could be done qualitatively or quantitatively
 - The model used in risk measurement could be understood and its strengths, weaknesses, and limitations are known.
- c. Risk monitoring Monitoring can be done by comparing the risk limit that had been set with the amount of risk that is being managed.
- d. Risk control Risk control had to be carried out against the potential for a risk limit that had been set and could be tolerated by Bank Mandiri Taspen.



2. Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian kesehatan bank mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.04/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/26 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK/03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.Dir/218/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022 mengenai *Group In Charge* (GIC) PT Bank Mandiri Taspen.
- Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen.

Dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip kehati-hatian, Bank harus mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga Bank siap dan lebih tahan dalam menghadapi krisis. Perubahan kondisi makro ekonomi baik domestik maupun internasional juga mengharuskan Bank melakukan evaluasi posisi modal dan finansial Bank dalam suatu skenario bersifat luar biasa (*stress*).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (*Risk Based Bank Rating*/RBBR) sebagai pelaksanaan ketentuan Regulator untuk menilai kesehatan Bank diharapkan mampu mendeteksi secara lebih dini permasalahan Bank serta mengambil langkah-langkah pencegahan, perbaikan, pengelolaan modal secara efektif dan efisien.

Pedoman tentang penilaian kesehatan bank mengatur hal-hal yang harus dilaksanakan oleh unit kerja terkait, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (RBBR), yaitu penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang telah ditentukan oleh Regulator, dengan menggunakan pendekatan risiko (RBBR).
- Aktivitas penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan risiko mencakup penilaian atas faktor-faktor profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank.

Penilaian tingkat kesehatan Bank dengan pendekatan RBBR dilakukan sebagai berikut:

- Unit kerja koordinator berkoordinasi dengan unit kerja terkait menyusun laporan profil risiko yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- Unit kerja terkait menyampaikan laporan profil risiko kepada unit kerja koordinator.

2. Guidelines for Assessment of Bank's Soundness Level

The bank's health assessment leads to:

- OJK Regulation No. 04 / POJK.03/2016 dated January 27, 2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks;
- OJK Regulation No. 18 / POJK.03 /2016 dated March 22, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- OJK Circular Letter No.34 / SEOJK.03/ 26 dated September 01, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- OJK Circular Letter No.14 / SEOJK/ 03/2017 dated March 17, 2017 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks;
- Board of Directors Decree No. KEP.DIR/218/XII/2022 dated December 9, 2022 regarding Group In Charge (GIC) of PT Bank Mandiri Taspen.
- Bank Mandiri Taspen Risk Management Policy.

In carrying out activities based on the principle of prudence, the Bank had to be able to identify problems early, take appropriate and faster follow-up improvements, implement Good Corporate Governance (GCG) and better risk management so that the Bank was ready and more resilient in facing crises. Changes in macroeconomic conditions, both domestic and international, also required the Bank to evaluate the Bank's capital and financial position in an extraordinary (*stress*) scenario.

The Risk Based Bank Rating (RBBR) as the implementation of the Regulator's provisions for assessing the health of a Bank was expected to be able to detect problems early in the Bank and to take preventive, corrective, effective and efficient capital management steps.

Guidelines on bank soundness assessments regulated the things that had to be carried out by the related work unit, including the following:

- Risk Based Bank Soundness Rating (RBBR), which was an assessment of the Bank Soundness Level determined by the Regulator, using a risk approach (RBBR).
- Bank Soundness Level assessment activities based on risk included an assessment of risk profile factors, Good Corporate Governance (GCG), profitability (*earnings*), and capital to produce a Composite Rating for the Bank Soundness Level.

Assessment of the soundness level of the Bank using the RBBR approach was carried out as follows:

- The coordinating work unit coordinated with related work units to prepare risk profile reports which became their duties and responsibilities.
- The related work unit submitted a risk profile report to the coordinating work unit.

- c. Unit kerja koordinator melakukan proses konsolidasi profil risiko untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.
 - d. Unit kerja koordinator melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Menilai *Good Corporate Governance* (GCG).
 - Menilai Rentabilitas (*Earnings*).
 - Menilai Permodalan (*Capital*).
 - e. Unit Kerja Koordinator melakukan penilaian komposit RBBR.
 - f. Unit Kerja Audit memberikan penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern masing-masing risiko, memberikan pendapat atas hasil penilaian profil risiko baik secara individu maupun terintegrasi.
 - g. Hasil Penilaian RBBR disetujui Melalui Komite Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada Regulator.
- c. The coordinating work unit carried out a risk profile consolidation process to be submitted to the regulator.
 - d. The coordinating work unit coordinated with related work units to do the following:
 - Assessing Good Corporate Governance (GCG).
 - Assessing Profitability (Earnings).
 - Assessing Capital (Capital).
 - e. The Coordinating Work Unit conducted an RBBR composite assessment
 - f. The Audit Work Unit provides an assessment of the quality of the internal control system of each risk, giving an opinion on the results of the risk profile assessment both individually and integrated.
 - g. The results of the RBBR Assessment were approved by the Board of Directors and reported to the Regulator and the Board of Commissioners.

Kebijakan manajemen risiko tersebut lebih rinci dijabarkan dalam Ketentuan Internal Bank Mandiri Taspen.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Bank Mandiri Taspen meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) jenis risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko. Bank Mandiri Taspen mengidentifikasi risiko dengan menganalisis sumber risiko yang terdapat pada bisnis (produk/portofolio/aktivitas) dan kemudian mengukur secara kuantitatif dan atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh Regulator. Sistem pengukuran risiko juga dilengkapi dengan metode *stress testing* untuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Selanjutnya proses pemantauan dan pemantauan risiko dilakukan oleh *Risk Owner Unit* dan *Risk Control Unit* yang disajikan dalam bentuk laporan portofolio, laporan profil risiko, dan laporan tingkat kesehatan bank. Sistem informasi manajemen risiko Bank Mandiri Taspen digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko. Bank Mandiri Taspen telah memiliki *risk tools* dalam rangka pengelolaan risiko antara lain implementasi staging video kesehatan untuk akuisisi kredit pensiun, implementasi model *scoring* pada LOS Mikro, portofolio *guideline*, penetapan *Risk Appetite Statement* (RAS), pengembangan *Operational Risk Focus* (ORCUS), pengadaan *treasury system, aset and liabilities management system* .

Sistem Informasi Manajemen Risiko

1. Sistem informasi manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko.
2. Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen risiko digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

The aforementioned risk management policies are comprehensively outlined in the internal provisions of Bank Mandiri Taspen.

Adequacy Process of Identification, Measurement, Monitoring, and Control of Risks, as Well as Risk Management Information System

Risk management process of Bank Mandiri Taspen includes identification, measurement, monitoring, and control of 8 (eight) kinds of risks as well as Risk Management Information System. Bank Mandiri Taspen identifies risks by analyzing source of risks in its businesses (products/ portfolios/activities) and then performs measurements quantitatively and qualitatively in accordance with measurements set by the Regulator. Risk measurement system is accompanied with stress testing method for Liquidity risk. Furthermore, the risk monitoring process carried out by the Risk Owner Unit and Risk Control Unit are presented in the form of portfolio reports, risk profile reports, and Bank Health Level reports. Risk Management Information System of Bank Mandiri Taspen is used to support the implementation of process of identification, measurement, monitoring, and control of risks Bank Mandiri Taspen already has a risk tool in the context of risk management, including implementing health video staging for pension loan acquisitions, implementing scoring models in micro booths, guideline portfolios, determination of Risk Appetite Statement (RAS), Development Of Operational Risk Focus (ORCUS), procurement of treasury system, asset and liabilities management system.

Risk Management Information System

1. The Risk Management information system is a part of the management information system owned and developed in accordance with the needs for the implementation of Risk Management.
2. As a part of Risk Management process, Risk Management Information System is used to support the implementation of process of identification, measurement, monitoring, and control of risks.



3. Sistem informasi manajemen risiko dapat memastikan:

- Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Satuan Kerja yang terkait dalam penerapan manajemen risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi baik risiko keseluruhan/komposit maupun per risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.
- Efektivitas penerapan manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
- Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.
- Sistem informasi manajemen risiko dan informasi yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank serta adaptif terhadap perubahan.
- Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko di-review secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha.
- Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko, laporan profil risiko disusun secara berkala oleh satuan kerja manajemen risiko yang independen terhadap unit kerja yang melakukan kegiatan bisnis. Frekuensi penyampaian laporan kepada Direksi terkait dan Komite Manajemen Risiko ditingkatkan sesuai kebutuhan.
- Sistem informasi manajemen risiko mendukung pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator terkait lainnya.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Proses penerapan manajemen risiko yang efektif dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern antara lain:

- Melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) yang memadai dan dilaksanakan secara konsisten.

3. The Risk Management Information System is able to ensure:

- The availability of accurate, complete, informative, timely and reliable information, in order to be used by the Board of Commissioners, Board of Directors and relevant Working Units in the implementation of Risk Management to assess, monitor and mitigate Risks that are faced both entire/composite Risk and per Risk and/or in the process of decision making by the Board of Directors;
- The effectiveness of Risk Management implementation including policies, procedures, and Risk limit setting;
- The availability of information on the result (realization) of Risk Management implementation compared with target established in accordance with the policy and strategy of Risk Management implementation.
- Risk Management Information System and the information produced are adjusted with the characteristics and complexity of business activities of the Bank and are adaptable to change.
- The adequacy of the scope of information generated from the Risk Management information system is reviewed periodically to ensure that the scope is adequate in accordance with the development of business activities complexity.
- As a part of Risk Management Information System, Risk Profile Report is prepared periodically by Risk Management Unit independent from working units conducting business activities. The frequency of report submission towards the relevant Board of Directors and the Risk Management Committee are upgraded as needed.
- The Risk Management information system supports the implementation of reporting towards the Financial Services Authority and other related regulators.

Comprehensive Internal Control System

The process of effective Risk Management implementation is accompanied with reliable internal control system. The implementation of effective internal control system is able to help securing Bank's assets, assuring the availability of trustworthy financial and managerial reports, improving compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risks of loss, deviation, and violation to prudential aspect. The implementation of effective and reliable internal control system is the responsibility of all Operational Unit and Supporting Unit as well as Internal Audit Unit.

Things that are considered in the implementation of the system internal controls include:

- The application of effective internal control system in the implementation of Risk Management is referring to the policies and procedures that has been set. The adequate implementation and consistent application of functions separation principles (the four eyes principles).

2. Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup:
 - a. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.
 - b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit.
 - c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
 - d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
 - e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
 - f. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - g. Kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank.
 - h. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
 - i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus berdasarkan hasil audit.
 - j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan yang bersifat material dan tindakan pengurus untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
3. Pelaksanaan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko sebagai berikut.
 - a. Kaji ulang dan evaluasi dilakukan secara berkala, setiap tahun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
 - b. Cakupan kaji ulang dan evaluasi dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur Risiko, metode pengukuran, dan pengelolaan risiko.
 - c. Khusus untuk kaji ulang dan evaluasi terhadap pengukuran risiko oleh SKMR, mencakup:
 - 1) Kesesuaian kerangka Manajemen Risiko, yang meliputi kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses manajemen risiko, sistem informasi, dan pelaporan risiko dengan kebutuhan bisnis bank, serta perkembangan peraturan dan praktek terbaik (*best practice*) terkait manajemen risiko.
 - 2) Metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur risiko dan menetapkan limit eksposur risiko.
 - 3) Perbandingan antara hasil dari metode pengukuran risiko yang menggunakan simulasi atau proyeksi di masa datang dengan hasil aktual.
 - 4) Perbandingan antara asumsi yang digunakan dalam metode dimaksud dengan kondisi yang sebenarnya/ aktual.
2. Internal control system in the implementation of Risk Management includes:
 - a. Conformity between the internal control system and the Risk type and level attached to the Bank's business activities.
 - b. Setting the authorities and responsibilities for compliance monitoring of policies, procedures and limits.
 - c. Establishment of clear reporting line and function separation of operational unit to the unit performing control function.
 - d. Organizational structure that clearly describes the duties and responsibilities of each unit and individual.
 - e. Accurate and timely financial reporting and operational activity.
 - f. Adequacy of procedure to ensure compliance with applicable laws and regulations.
 - g. Effective, independent, and objective review on policy, framework and operational procedure of the Bank.
 - h. Adequate testing and review towards the management information system.
 - i. Comprehensive and adequate documentation on the scope, operational procedures, audit findings, as well as management's remarks on audit result.
 - j. Periodic and continuous verification and review on overcoming material disadvantages and management's actions to repair deviations happen.
3. The conduct of review on the implementation of Risk Management are as follows.
 - a. Review and evaluation are conducted periodically, annually by Risk Management Unit (SKMR) and Internal Audit Unit (SKAI).
 - b. Scope of review and evaluation can be increased in its frequency/intensity, based on the development of Risk exposure, measurement method, and Risk management.
 - c. Specifically for reviewing and evaluating risk measurements by SKMR, including
 - 1) Conformity between Risk Management framework, covering policy, organizational structure, resource allocation, design of Risk Management process, information system, and Risk reporting and business needs of the Bank and development of regulations and best practice on Risk Management.
 - 2) Method, assumption, and variable used to measure Risk and Risk exposure limit setting.
 - 3) Comparison between the result of Risk measurement method using simulation or projection in the future and the actual result.
 - 4) Comparison between assumption used in the aforementioned method and the actual condition.



- 5) Perbandingan antara limit yang ditetapkan dengan eksposur yang sebenarnya/aktual;
 - 6) Penentuan kesesuaian antara pengukuran dan limit eksposur risiko dengan kinerja di masa lalu dan posisi permodalan saat ini.
 - d. Kaji ulang oleh pihak independen maupun SKAI antara lain mencakup:
 - 1) Keandalan kerangka manajemen risiko, yang mencakup kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses manajemen risiko, sistem informasi, dan pelaporan risiko.
 - 2) Penerapan manajemen risiko oleh unit bisnis/ aktivitas pendukung, termasuk kaji ulang terhadap pelaksanaan pemantauan oleh SKMR.
 4. Hasil penilaian kaji ulang oleh SKMR disampaikan kepada Dewan Komisaris, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Direktur Kepatuhan, Komite Audit, dan Direksi terkait lainnya sebagai masukan dalam rangka penyempurnaan kerangka dan proses manajemen risiko.
 5. Perbaikan atas hasil temuan audit intern maupun ekstern dipantau oleh SKAI. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti diinformasikan oleh SKAI kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.
 6. Tingkat responsif terhadap kelemahan dan/atau penyimpangan yang terjadi terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.
- 5) Comparison between specified limit and actual exposure.
 - 6) Determination of conformity between past measurement and Risk exposure limit and current capital position.
 - d. Review by independent party or SKAI include:
 - 1) Reliability of Risk Management framework covering policy, organizational structure, resource allocation, design of Risk Management process, information system, and Risk reporting.
 - 2) Risk Management implementation by business units/ supporting activities including review on the on monitoring conducted by SKMR.
 4. Assessment results review by SKMR is presented to the Board of Commissioners, Internal Audit Unit (SKAI), Director of Compliance, and other related Directors as inputs in refining Risk Management framework and process.
 5. Refinements on internal audit findings result or external audit result monitored by SKAI. Audit findings that have not been followed up are informed by SKAI to the Board of Directors as to undergo such measurements.
 6. The level of responsiveness towards disadvantages and/ or deviations occurred against the applicable internal and external provisions.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Khusus

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya, kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak terlepas dengan aktivitas pengelolaan risiko yang terdiri proses; identifikasi–pengukuran–pemantauan–pengendalian pada semua *level* hingga *level* transaksi. Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL).

Untuk mendukung hal tersebut dan dalam rangka meminimalisir risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit.

Secara garis besar pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eyes principle* yaitu setiap

Special Implementation of Risk Management

Credit Risk

Credit risk is a risk occurred due to the failure of debtor and/ or other parties in fulfilling their responsibility to the Bank. In managing its risks, the Bank measure credit risk from existing portfolios quantitatively or qualitatively. This is to make sure that the possibility of losses from non-paid loan granted to a minimum, for debtors both individual and as a whole.

The implementation of credit risk management can not be separated from risk management activities consisting of the process; identification–measurement– monitoring- control at all levels down to transaction level. The management of bank credit risk is mainly directed to improve the balance between healthy loan expansion and prudent loan management to avoid quality degradation or becoming Non Performing Loan (NPL).

To support this and in order to minimize credit risk, the Bank had a written policies and guidelines on providing loans.

Commonly credit risk management is used at transactional and portfolio levels. At the transactional level applied by the Four-Eyes Principle, each loan termination involves an independent

pemutusan kredit melibatkan *business unit* dan *risk management unit* secara *independent* untuk memperoleh keputusan yang obyektif, pada tahapan ini *business unit* dan *risk management unit* melakukan proses identifikasi risiko kredit untuk setiap *account* yang dikelola. Bank secara periodik melakukan *review* terhadap ketentuan kredit dan produk, menyusun *Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan melakukan analisis profitabilitas produk.

Mekanisme pemutusan kredit dilakukan melalui Rapat Komite Kredit (*Credit Committee*) oleh pejabat Pemegang Kewenangan Memutus Kredit dari *business unit* dan *risk management* yang memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas. Dalam hal *people development*, bank melakukan *assessment and training* terutama untuk *man power* di bisnis unit, *assessment* terhadap pemutus kredit (retail dan mikro) dimana setiap pemilik limit kewenangan (pemutus kredit) harus melalui serangkaian proses yang telah dirancang oleh *risk management* dan bisnis untuk memperoleh kewenangan memutus kredit. Proses tersebut dimulai dengan uji kompetensi dan *interview*. Selanjutnya melakukan *review* terhadap pemutus kredit dimana setiap pemutus kredit secara periodik akan di-*review* untuk mengetahui kualitas debitur yang sudah diberikan kredit. Hasil *review* tersebut juga akan menjadi dasar kenaikan limit kewenangan maupun pencabutan limit kewenangan memutus kredit. Dengan demikian, proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, pemegang kewenangan dan melakukan pemutusan kredit menggunakan format analisa Nota Analisa Kredit dan alat analisa keuangan. Selain itu bank juga menggunakan *Loan Origination System* (LOS) untuk segmen mikro dan pensiunan.

Selanjutnya proses pengelolaan risiko yang tidak kalah pentingnya adalah proses pemantauan. Kredit yang tumbuh pesat berpotensi meningkatkan risiko kredit. Dalam rangka menjaga kualitas portofolio, bank juga menerapkan kebijakan *stop booking* sektoral sesuai dengan kondisi internal Bank serta kondisi eksternal. Selain itu dalam rangka pencegahan peningkatan NPL bank menerapkan analisa *watch list* dan strategi exit berdasarkan 3 pilar (Karakter, Kapasitas usaha, dan Kemampuan bayar) bagi debitur-debitur *performing* untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi tinggi mengalami *downgrade* menjadi NPL.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bank telah melakukan perhitungan ATMR risiko kredit dan beban modal risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar (*Standardized Approach*).

Pengelolaan Risiko Kredit

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata,

business unit and *risk management unit* to obtain objective decisions, during this phase *business unit* and *risk management unit* conduct the credit risk identification process for each managed account. The bank periodically reviews credit and product provisions, compiles risk acceptance criteria (RAC), and conducts product profitability analysis.

The credit termination mechanism is carried out through Credit Committee Meetings by officials of the Credit Termination Authority Holders from business and risk management units who is competence, capable and integrity. In terms of community development, the bank conducts Assessment and Training, especially for workers in business units, Assessment of credit breaker (Retail and Micro) where each owner of the limit of authority (credit breaker) must go through a process designed by Risk Management and Business to obtain the authority to decide credit. The process begins with a competency test and interview. Furthermore, conducting a review of the credit breaker where each credit breaker will be reviewed periodically to determine the quality of the debtor who has been given credit. The results of the review will also be the basis for increasing the limit on the revocation of the limit on the authority to decide credit. Thus, the credit granting process becomes more comprehensive and prudent.

As a part of prudential banking implementation, the holder of authority and loan approval uses the analysis format of Loan Analysis Notes analysis tool. In addition, the bank also uses Loan Origination System (LOS) for micro and pension segments.

Furthermore, the risk management process that is not less important is the monitoring process. Rapidly growing loan has the potential to increase credit risk. In order to maintain portfolio quality, the Bank implements stop booking on Assistant of Retail Manager (ARM) level for retail segment and KCP level for micro segment. In addition, in the framework of NPL increase prevention, the bank implemented watch list analysis and exit strategy based on 3 pillars (Character, Business capacity, and Capability of payment) for performing debtors to identify debtors with high potential to be downgraded into NPLs.

In order to comply with OJK Regulation No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, banks have calculated RWA for credit risk and credit risk capital charge using a standardized approach.

Credit Risk Management

In the implementation of credit risk management, the Bank focuses on several primary elements covering risk aware risk resource, loan policy and procedure which promote prudential principle, transparent and hierarchical loan approval process by Loan Committee, criteria, clear risk measurement tool, equitable distribution of risks, administration, and comprehensive



administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Beberapa aktivitas *monitoring* dan evaluasi secara periodik sangat penting dilakukan untuk mewujudkan manajemen portofolio yang sejalan dengan perkembangan bisnis Bank secara tepat dan akurat. Aktivitas yang diperlukan antara lain, sebagai berikut.

1. Menyusun *Risk Threshold Trigger and Action Plan* (RTTA), merupakan *report* bulanan dari unit portofolio *risk* yang ditujukan kepada Direksi hingga level Cabang. RTTA berisikan *summary performance portofolio* kredit Bank pada posisi *End of Month* serta membahas aspek-aspek terkait *credit risk*, *operational risk*, *market and liquidity risk*.
2. Mengimplementasikan kebijakan evaluasi *booking*, diberlakukan untuk produk yang mengalami pemburukan *performance* dibandingkan bulan sebelumnya.
3. Mengimplementasikan kebijakan restrukturisasi kredit, diberlakukan untuk debitur yang sudah kesulitan untuk memenuhi kewajiban setiap bulannya

RISK THRESHOLD TRIGGER AND ACTION PLAN

RTTA merupakan *report* bulanan dari unit portofolio *risk* yang berisikan *summary performance portofolio* Bank pada posisi *End of Month* serta membahas aspek-aspek terkait *credit risk*, *operational risk*, dan *Liquidity risk*. Ketiga risiko tersebut merupakan 3 (tiga) besar risiko utama yang secara langsung berdampak pada Bank sehingga secara rutin harus dilakukan *monitoring* dan evaluasi secara tepat dan akurat.

Dalam penyusunannya, RTTA merupakan hasil *summary report* data pada posisi akhir bulan yang berisikan materi-materi secara detail memperlihatkan *performance* hingga tingkat Kantor Cabang. Berikut akan dijelaskan beberapa konten yang terdapat pada RTTA.

1. Dashboard Report

Dashboard merupakan gambaran umum terkait portofolio kredit bank yang terbagi atas segmen retail, mikro dan bank secara keseluruhan. *Performance* yang ditampilkan pada *dashboard* berupa *summary* baki debit kredit (*account and amount*), *summary* kolektibilitas, *summary booking*, serta *summary collection*.

2. Kualitas Kredit

Merupakan *report summary* kualitas kredit masing – masing cabang khususnya di Wilayah Bali. *Summary* kolektibilitas yang dibahas berupa data *historical* data cabang dari kolektibilitas Lancar, *Loan at Risk* (LAR), DPD30+ serta DPD90+

3. Monitoring Take Over

Monitoring Proses penyelesaian akuisisi kredit dengan skema take over dari bank lain, memastikan proses pelunasan telah dilaksanakan dan agunan telah dikuasai oleh Bank.

documentation, as well as continual loan monitoring to maintain loans quality.

Bank performs continuous monitoring to identify early credit risk potential that may arise as to conduct rescue measurements or efficient and effective resolves.

Several periodic monitoring and evaluation activities are important to be conducted to manifest portfolio management in line with the development of Bank's businesses precisely and accurately. Activities required are as follows.

1. Preparing Risk Threshold Trigger and Action Plan (RTTA) which is monthly report from risk portfolio unit submitted to the Board of Directors down to Branch level. RTTA consists of performance summary of Bank's loan portfolio at end of month and discusses aspects related to credit risk, operational risk, market and liquidity risk.
2. Implementing Booking Evaluation Policy, applies to products that experience deteriorating performance compared to the previous month.
3. Implementing Loan Restructuring Policy, applies to debtors who have difficulty in fulfilling their obligations in every month.

RISK THRESHOLD TRIGGER AND ACTION PLAN

RTTA is monthly report from risk portfolio unit containing summary performance portfolio of Bank's portfolio at End of Month and discusses aspects related to credit risk, operational risk, and liquidity risk. Those 3 (three) risks are the primary risks which directly affecting the Bank, thus a routine monitoring and evaluation has to be conducted properly and accurately.

In its arrangement, RTTA is a summary report of data at the end of the month containing materials in details describing performance down to Branch Office level. In the followings are the contents in RTTA.

1. Dashboard Report

Dashboard is general overview of loan portfolio of the Bank divided into Retail segment, Micro segment, and the whole Bank. *Performance* presented in the dashboard in the form of summary of debit loan balance (*account and amount*), summary of collectibility, summary of booking, as well as summary of collection.

2. Loan Quality

Loan Quality is summary of loan quality of each branch especially in Bali Area. *Summary* of collectability discussed is in the form of historical data of branch office on current collectibility, 2A, DPD30+ and DPD90+.

3. Monitoring Take Over

Monitoring The process of completing credit acquisitions using a takeover scheme from other banks, ensuring that the repayment process has been carried out and the collateral has been held by the Bank.

4. **Monitoring Mortality Rate**

Monitoring Mortality Rate dari debitur yang meninggal dunia berdasarkan bulan Akuisisi secara harian.

5. **Monitoring Pemenuhan Dokumen SKEP**

Monitoring penguasaan dokumen SKEP oleh pihak Bank untuk segmen kredit pegawai/pensiunan.

6. **Monitoring Flagging**

Monitoring status *flagging* Debitur yang telah dibukukan dalam portofolio kredit bank.

7. **Monitoring Rekening Pasif**

Monitoring Rekening pasif yang terdapat di Bank.

4. **Monitoring Mortality Rate**

Monitoring the Mortality Rate of debtors who passed away by month of Acquisition on a daily basis.

5. **Monitoring the fulfillment of SKEP documents**

Monitoring the mastery of SKEP documents by the Bank for the employee/pensioner loan segment.

6. **Monitoring Flagging**

Monitoring the flagging status of debtors that have been recorded in the bank's credit portfolio.

7. **Passive Account Monitoring**

Monitoring of passive accounts in the Bank..

Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki awareness dalam pengelolaan risiko kredit yang prudent. Bank memiliki *Risk Governance Structure* dalam bentuk komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris maupun pengelolaan risiko kredit pada tingkat satuan unit kerja. Adapun struktur organisasi pengelolaan risiko kredit sebagai berikut:

Credit Risk Management Organization

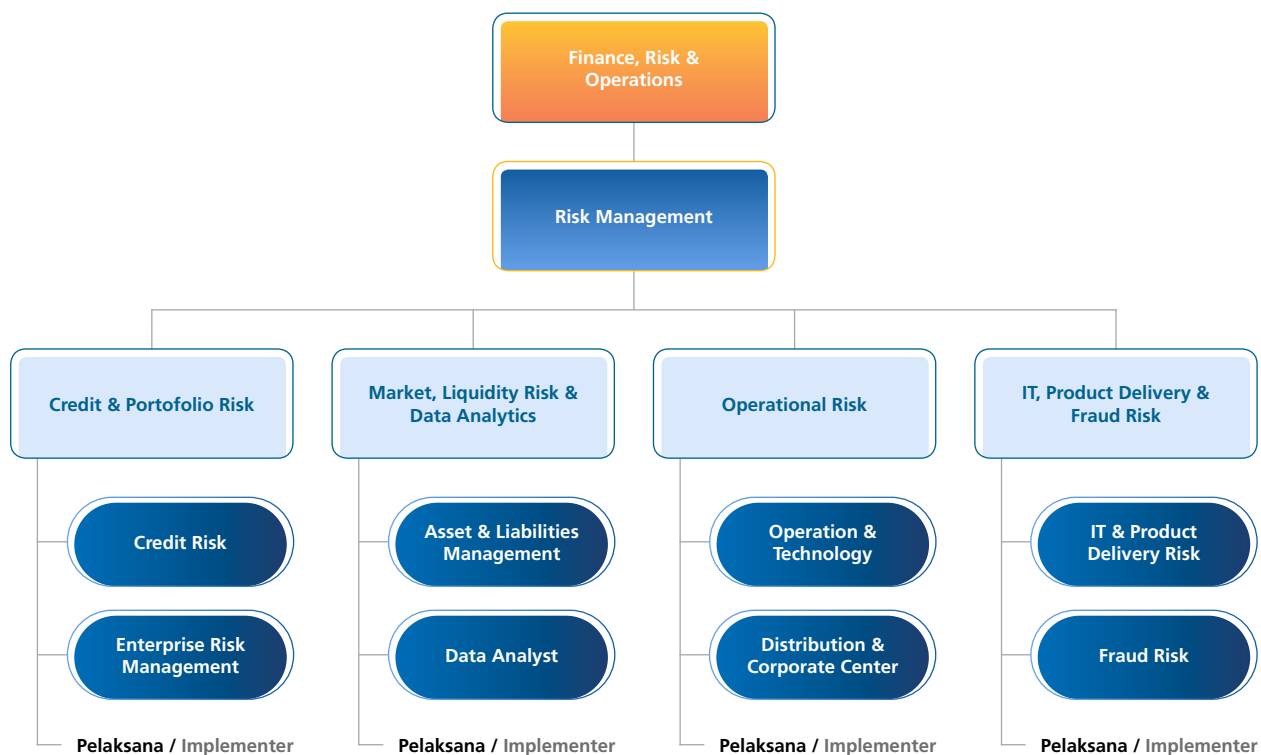
The Board of Directors and Board of Commissioners have awareness in prudent credit risk management. The Bank has a Risk Governance Structure in the form of committees under the Board of Directors and Board of Commissioners as well as credit risk management at the work unit level. The organizational structure of credit risk management is as follows:





Divisi Risk Management memiliki Departemen Credit and Portfolio Risk dalam melakukan fungsi *monitoring*, evaluasi serta pengelolaan risiko kredit yang digambarkan dalam struktur organisasi berikut:

The Risk Management Division has a Credit and Portfolio Risk Department in carrying out the functions of monitoring, evaluating and managing credit risk which is described in the following organizational structure:



Risk Management berkoordinasi dengan Unit Bisnis, serta Unit *Collection & Productivity*. Pengelompokan kelolaan dibagi berdasarkan posisi *bucket* kolektibilitas.

Risk Management coordinates with the Business Units, as well as the Collection & Productivity Unit. Managed groupings are divided by collectability bucket position.

Kolektibilitas kredit dibagi menjadi:

Credit collectability is divided into:

- Kolektibilitas Lancar (tidak ada keterlambatan) - Current Collectability (no delay)	:	Dikelola oleh Unit Bisnis (Pension Buesiness, Micro & Retail Business/Kantor Cabang) Managed by Business Units (Pension Business, Micro & Retail Business/ Branch Office)
- Kolektibilitas 2A (Keterlambatan 1-30 Hari) - Collectability 2A (1-30 Days Delay)	:	Dikelola oleh Unit Bisnis (Pension Buesiness, Micro & Retail Business/Kantor Cabang) Managed by business (Pension Buesiness, Micro & Retail Business/ Branch office)
- Kolektibilitas 2B (Keterlambatan 31-60 Hari) - Collectability 2B (Delay 31-60 Days)	:	Dikelola oleh Unit Collection Kredit Pensiun & Mikro KSM Luar Bali, dan Unit <i>Credit Maintenance (Credit Recovery)</i> Managed by Pension & Micro Credit Collection Unit Outside Bali, and Credit Maintenance Unit (Credit Recovery)
- Kolektibilitas 2C (Keterlambatan 61-90 Hari) - Collectability 2C (61-90 Days Delay)	:	Dikelola oleh Unit Collection Kredit Pensiun & Mikro KSM Luar Bali, dan Unit <i>Credit Maintenance (Credit Recovery)</i> Managed by Pension & Micro Credit Collection Unit Outside Bali, and Credit Maintenance Unit (Credit Recovery)

- Kolektabilitas 3 (Keterlambatan 91-120 Hari) - Collectability 3 (91-120 Days Delay)	:	Dikelola oleh Unit Collection Kredit Pensiun & Mikro KSM Luar Bali, dan Unit <i>Collection and Recovery Auction (Credit Recovery)</i> Managed by Pension & Micro Credit Collection Unit Outside Bali, and Credit Maintenance Unit (Credit Recovery)
- Kolektabilitas 4 (Keterlambatan 121-180 Hari) - Collectability 4 (121-180 Days Delay)	:	Dikelola oleh Unit Collection Kredit Pensiun & Mikro KSM Luar Bali, dan Unit <i>Collection and Recovery Auction (Credit Recovery)</i> Managed by Pension & Micro Credit Collection Unit Outside Bali, and Credit Maintenance Unit (Credit Recovery)
- Kolektabilitas 5 (Keterlambatan di atas 180 Hari) - Collectability 5 (Delay more than 180 Days)	:	Dikelola oleh Unit Collection Kredit Pensiun & Mikro KSM Luar Bali, dan Unit <i>Collection and Recovery Auction (Credit Recovery)</i> Managed by Pension & Micro Credit Collection Unit Outside Bali, and Credit Maintenance Unit (Credit Recovery)

Strategi Manajemen Risiko Kredit

Penyempurnaan Pengelolaan Risiko Kredit

Untuk meningkatkan akurasi pengukuran risiko dan sesuai perkembangan bisnis, *best practice* bank terus melakukan penyempurnaan sebagai berikut.

- Credit Policy, Product, and Procedures*
- Credit Risk Tools (Loan Origination System)*
- Optimalisasi Risk Based Pricing*
- Analisis Profitabilitas Produk*
- Portfolio Monitoring (Risk Threshold Trigger and Action/RTTA)*

Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit

Sebagai pedoman dalam pengelolaan kredit secara *end-to-end*, Bank Mandiri Taspen menggunakan kebijakan Perkreditan Bank Mandiri Taspen termasuk di dalamnya budaya kredit dan doktrin perkreditan. Secara Operasional, kebijakan dituangkan dalam bentuk standar prosedur kredit dan manual produk untuk masing-masing jenis kredit. Bank telah melakukan penyesuaian Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta ketentuan internal terkait untuk memastikan proses perkreditan yang semakin *prudent*, menyesuaikan dengan arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen.

Dalam proses penyaluran kredit, Bank Mandiri Taspen senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) serta prinsip *four eye principle*. Dalam pengelolaan kredit dengan mempergunakan prinsip manajemen portofolio kredit sehingga dapat menghindari adanya risiko pemberian kredit terkonsentrasi di satu kelompok (sektor ekonomi, kualitas aktiva, tingkat risiko, segmen pasar, wilayah, jangka waktu, jenis kredit, debitur, segmen kredit serta kegiatan ekonomi tertentu) yang dapat membahayakan posisi Bank untuk meningkatkan *return* bagi Bank.

Dalam rangka diversifikasi dan mengurangi risiko kredit, maka pemberian kredit harus memperhatikan konsentrasi kredit pada segmen, industri, dan/atau pengelompokan risiko tertentu, yang ditetapkan dengan keputusan Direksi.

Credit Risk Management Strategy

Refinements of Loan Risk Management

To improve the accuracy of risk measurement in accordance with business development, Bank's best practices continuously perform refinements as follows.

- Loan Policy, Product, and Procedures.
- Loan Risk Tools (Loan Origination System)
- Risk Based Pricing Optimization
- Product Profitability Analysis
- Portfolio Monitoring (Risk Threshold Trigger and Action/RTTA)

Credit Risk Management Policy

As a guideline for end-to-end credit management, Bank Mandiri Taspen uses Bank Mandiri Taspen Credit policies including credit culture and credit doctrine. Operationally, the policy is set forth in the form of standard credit procedures and product manuals for each type of credit where in 2016 the implementation of these policies is in the compilation and preparation stage according to the Bank Mandiri Taspen Policy architecture.

In loan disbursement process, Bank Mandiri Taspen always implements prudential banking and four eye principles. Loan management is using loan portfolio management principle as to avoid loan disbursement risk which is concentrated in a group (economic sector, asset quality, risk level, market segment, area, term, loan type, debtor, loan segment, as well as certain economic activity) which may endanger Bank's position to increase return for Bank.

In order to diversify and decrease loan risk, loan disbursement has to consider loan concentration on segment, industry, and/or classification of certain risk established by Board of Directors' decision.



Tujuan utama dari manajemen portofolio kredit adalah tercapainya kondisi yang seimbang antara risiko dan hasil (return) yang diperoleh bank, dengan mengoptimalkan portofolio kredit. Untuk mencapainya, portofolio kredit Bank akan diklasifikasikan sesuai penggolongan yang ditetapkan oleh *Basel Requirement*. Selain itu dalam menilai dan memantau kualitas kredit, bank tetap mengacu pada regulasi baik Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan Bank Indonesia. Lebih lanjut, dalam melaksanakan pengelolaan konsentrasi kredit di level Debitur, Bank menetapkan *in-house limit* yang merupakan Batas Maksimum Pemberian Kredit oleh Bank (BMPK Internal). Tujuan penetapan *in-house limit* tersebut agar pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur/group serta BUMN, tidak melampaui BMPK yang ditetapkan Regulator/Otoritas Perbankan.

Besarnya *in-house limit* (BMPK internal) ditetapkan sebesar 90% dari BMPK yang ditetapkan oleh Regulator sebagai berikut.

1. Kepada pihak terkait : $90\% \times (10\% \times \text{Modal Bank})$
2. Kepada pihak tidak Terkait:
 - a. Kepada 1 (satu) Peminjam : $90\% \times (25\% \times \text{Modal Inti Bank Tier-1})$;
 - b. Kepada 1 (satu) Kelompok Peminjam : $90\% \times (25\% \times \text{Modal Inti Bank Tier-1})$
3. Kepada BUMN : $90\% \times (30\% \times \text{Modal Bank})$
4. Teknik MRK : $90\% \times (25\% \times \text{Modal Inti Tier-1 Bank})$

Pemberian kredit yang melebihi *in-house limit* tapi belum melampaui BMPK bukan merupakan pelanggaran, namun perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam dan hati-hati serta harus disetujui oleh Komite Kredit Tingkat Direksi serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel Rasio Kredit Bermasalah

Table of Non-performing Loan Ratio

Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
Rasio NPL - Bruto	0.44%	0.75%
Rasio NPL - Neto	0.08%	0.07%

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

The primary objective of loan portfolio management is the achievement of balanced condition between risk and return obtained by the Bank by optimizing loan portfolio. To achieve such condition, loan portfolio of the Bank is to be classified based on categorization set by Basel Requirement. In addition, in assessing and monitoring the quality of loan, the Bank refers to the regulation of both the Regulation of FSA (POJK) and regulation of Bank Indonesia Regulation (PBI). Moreover, in the implementation of loan concentration level in Debtor at Debtor level, the Bank sets in-house limit which is Legal Lending Limit by the Bank (Internal BMPK/LLL). The purpose of the in-house limit settlement is that loan disbursement given to related party, debtors/group, and SOEs, does not exceed BMPK set by the Regulator/ Banking Authority.

The amount of in-house limit (Internal BMPK/LLL) set amounting to 90% of BMPK set by the Regulator as follows.

1. For related parties: $90\% \times (10\% \times \text{Bank Capital})$
2. For unrelated parties:
 - a. For 1 (one) Borrower: $90\% \times (25\% \times \text{Tier-1 Bank Core Capital})$;
 - b. For 1 (one) Group of Borrowers : $90\% \times (25\% \times \text{Tier-1 Bank Core Capital})$
3. For SOEs: $90\% \times (30\% \times \text{Bank Capital})$
4. CRM Technique : $90\% \times (25\% \times \text{Tier-1 Bank Core Capital})$

Loan disbursement exceeding in-house limit but does not exceed BMPK is not a violation, however further and careful review is required and it has to be approved by Director Level Loan Committee and to be reported to the Board of Commissioners.

QUANTITATIVE DISCLOSURE OF CREDIT RISK

The following is the Non-Performing Loan (NPL) ratio and the Bank's earning asset quality ratio as of December 31, 2023 and 2022

System of management of loan risk management of the Bank has been standardized in a manual and reviewed periodically.



1.a. Eksposur Maksimum Risiko Kredit Tanpa Memperhitungkan Agunan Dan Pendukung Kredit Lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

1.a. Maximum Exposure To Credit Risk Without Taking Into Account Collateral And Other Credit Supports

Credit risk exposure to assets for 2023 and 2022 is as follows.

Tabel eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Table of Maximum Exposure to Credit Risk Without Taking Into Account Collateral and Other Credit Supports

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	Eksposur Maksimum Maximum Exposure	
	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	3,074,126	636,941
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	28,294	22,316
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	674,927	3,999,472
Efek-efek neto Net Securities		
Tersedia untuk dijual Available for sale	4,300,794	2,629,116
Dimiliki hingga jatuh tempo Owned to Maturity	4,278,053	4,065,575
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	6,482,799	5,387,686
Kredit yang diberikan* Loans*	40,255,845	35,754,641
Aset lain-lain Other assets	422,235	356,295
Total	59,517,073	52,852,042

*Kredit yang diberikan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

*Loans net of Allowance for Impairment Losses

(dalam ribuan Rupiah / in IDR thousands)

Uraian Description	Eksposur Maksimum Maximum Exposure	
	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan Unused loan facilities	1,515	4,741
Total	1,515	4,741

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung

The table above illustrates maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2023 and 2022, without taking into account any collateral or other credit support.



kredit lainnya. Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut.

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Pemantauan kredit yang disiplin.

1.b. Analisa Eksposur Maksimum Terhadap Risiko Kredit Setelah Memperhitungkan Agunan Dan Pendukung Kredit Lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that the Bank has the ability to control and maintain credit risk exposures derived from loans granted based on the following:.

- The Bank has written guidelines on credit policies and processes covering all aspects of credit disbursement. Each credit granted must always refer to the policy.
- The Bank implements strict of credit monitoring.

1.b. Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account collateral and other credit Supports

The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreements to resell represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the net maximum exposure of credit risk on securities purchased under agreements to resell on December 31, 2023 and 2022.

Tabel Eksposur Maksimum Risiko Kredit Setelah Memperhitungkan Agunan Dan Pendukung Kredit Lainnya

Table of Maximum Exposure To Credit Risk After Taking Into Account Collateral and Other Credit Supports

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Eksposur Maksimum Maximum Exposure	Agunan Collateral	Eksposur Neto Exposure Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	6,482,799	-	-

Tabel Eksposur Maksimum Risiko Kredit Setelah Memperhitungkan Agunan Dan Pendukung Kredit Lainnya

Table of Maximum Exposure To Credit Risk After Taking Into Account Collateral And Other Credit Supports

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2022		
	Eksposur Maksimum Maximum Exposure	Agunan Collateral	Eksposur Neto Exposure Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5,387,686	5,725,000	-

2. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Lokasi Geografis

Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2. Concentration Of Risks Of Financial Assets With Credit Risk Exposure Geographic Location

The analysis of maximum exposure for credit risk based on geographic location without taking into account any collateral held or other credit enhancement as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Tabel Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Berdasarkan Lokasi Geografis

Table of Concentration of Risks of Financial Assets with Credit Risk Exposure Geographic Location

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023						Total
	Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawaesi	Kalimantan	Maluku, Papua	
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	3,074,126	-	-	-	-	-	3,074,126
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	27,308	986	-	-	-	-	28,294
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	674,927	-	-	-	-	-	674,927
Efek-efek Securities							
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Fair value through other comprehensive income	4,300,794	-	-	-	-	-	4,300,794
Biaya perolehan diamortisasi Amortized Cost	4,278,053	-	-	-	-	-	4,278,053
Efek-efek yang dibeli dengan jaji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	6,482,799	-	-	-	-	-	6,482,799
Kredit yang diberikan Loans	15,050,089	4,572,797	9,929,820	6,369,271	3,359,136	2,069,674	41,350,787
Aset lain-lain *) Other assets *)	276,111	26,970	55,149	34,642	18,244	11,119	422,235
Total	34,164,207	4,600,753	9,984,969	6,403,913	3,377,380	2,080,793	60,612,015
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment lossess	(382,814)	(174,546)	(254,592)	(145,262)	(78,628)	(59,100)	(1,094,942)
Total	33,781,393	4,426,207	9,730,377	6,258,651	3,298,752	2,021,693	59,517,073

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest income, insurance claims, ATM transaction bills, claims to third parties and others.



Tabel Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Berdasarkan Lokasi Geografis

Table of Concentration of Risks of Financial Assets with Credit Risk Exposure Geographic Location

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022						
	Jawa	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawaesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636,941	-	-	-	-	-	636,941
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	21,336	980	-	-	-	-	22,316
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	3,999,472	-	-	-	-	-	3,999,472
Efek-efek Securities							
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Fair value through other comprehensive income	2,629,116	-	-	-	-	-	2,629,116
Biaya perolehan diamortisasi Amortized Cost	4,065,575	-	-	-	-	-	4,065,575
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5,387,686	-	-	-	-	-	5,387,686
Kredit yang diberikan Loans	13,506,785	4,421,732	8,797,005	5,557,947	2,923,194	1,704,306	36,910,969
Aset lain-lain *) Other assets *)	223,428	78,818	50,045	30,970	16,310	9,412	408,983
Total	30,470,339	4,501,530	8,847,050	5,588,917	2,939,504	1,713,718	54,061,058
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment lossess	(369,783)	(320,108)	(266,332)	(129,335)	(71,549)	(51,909)	(1,209,016)
Neto	30,100,556	4,181,422	8,580,718	5,459,582	2,867,955	1,661,809	52,852,042

3. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Sektor Industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. Concentration Of Risk Of Financial Assets With Exposure To Credit Risk Industrial Sector

The following table illustrates the details of the Bank's loan exposure to gross value (without taking Allowance for Impairment Losses, collateral or other loan supports into account), categorized by industrial sector as of December 31, 2023 dan 2022.

Tabel Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Berdasarkan Sektor Industri

Table of Concentration of Risk of Financial Assets with Exposure to Credit Risk Industrial Sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023						
	Pemerintah Government	Lembaga Keuangan Bank Financial Institution Bank	Industri Manufacturing	Jasa Dunia Pertanian Agriculture Services	Usaha Business	Lain-Lain*) Others*)	Total
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	3,074,126	-	-	-	-	-	3,074,126
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	-	28,293	-	-	-	-	28,293
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	499,927	175,000	-	-	-	-	674,927
Efek-efek - neto Securities - net	8,577,755	1,092	-	-	-	-	8,578,847
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	6,482,799	-	-	-	-	-	6,482,799
Kredit yang diberikan - neto Loans - neto	-	-	256,968	6,391,810	3,324,240	30,282,827	40,255,845
Aset lain-lain **) - Neto Other assets **) - Neto	158,501	444	1,337	36,398	17,725	207,830	422,235
Total	18,793,108	204,829	258,305	6,428,208	3,341,965	30,490,657	59,517,072

*) Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha

**)Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*) Others are economic sectors other than manufacturing, agriculture, hunting, and agriculture improvement, and business services

**)Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.



Tabel Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Berdasarkan Sektor Industri

Table of Concentration of Risk of Financial Assets with Exposure to Credit Risk Industrial Sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022						
	Pemerintah Government	Lembaga Keuangan Bank Financial Institution Bank	Industri Manufacturing	Jasa Dunia Pertanian Agriculture Services	Usaha Business	Lain-Lain ^{*)} Others ^{*)}	Total
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636,941	-	-	-	-	-	636,941
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	-	22,316	-	-	-	-	22,316
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	3,999,472	-	-	-	-	-	3,999,472
Efek-efek - neto Securities - net	6,691,128	3,563	-	-	-	-	6,694,691
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5,387,686	-	-	-	-	-	5,387,686
Kredit yang diberikan - neto Loans - neto	-	-	193,360	5,668,190	2,462,894	27,430,197	35,754,641
Aset lain-lain ^{**) - Neto} Other assets ^{**) - Neto}	124,154	106	1,092	31,913	12,406	186,624	356,295
Total	16,839,381	25,985	194,452	5,700,103	2,475,300	27,616,821	52,852,042

^{*)} Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha

^{**) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.}

^{*)} Others are economic sectors other than manufacturing, agriculture, hunting, and agriculture improvement, and business services

^{**) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.}

4. Kualitas Kredit Dari Aset Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

4. Credit Quality From Financial Assets

As of December 31, 2023 and 2022 the exposures to credit risk on financial assets are divided into:

Tabel Kualitas Kredit Dari Aset Keuangan

Table of Credit Quality From Financial Assets

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo atau belum mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai **) Impaired **)	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	Total
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	3,074,126	-	-	3,074,126	-	3,074,126
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	28,294	-	-	28,294	(1)	28,293
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia Placement with other banks dan Bank Indonesias	674,927	-	-	674,927	-	674,927
Efek-efek Securities	8,578,847	-	-	8,578,847	-	8,578,847
Efek-efek yang dibeli dengan jaji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	6,482,799	-	-	6,482,799	-	6,482,799
Kredit yang diberikan Loans	40,989,609	179,588	181,590	41,350,787	(1,094,942)	40,255,845
Aset lain-lain *) Other assets *)	420,242	1,993	-	422,235	-	422,235
Total	60,248,844	181,581	181,590	60,612,015	(1,094,943)	59,517,072

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi di atas Rp1.000.000 (kredit bermasalah). Debitur yang sudah jatuh tempo kredit

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (nonperforming loans). Debtors whose credit is overdue.



Tabel Kualitas Kredit Dari Aset Keuangan

Table of Credit Quality From Financial Assets

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo atau belum mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai **) Impaired **)	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	Total
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636,941	-	-	636,941	-	636,941
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	22,316	-	-	22,316	-	22,316
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia and Other Banks	3,999,472	-	-	3,999,472	-	3,999,472
Efek-efek Securities	6,694,691	-	-	6,694,691	-	6,694,691
Efek-efek yang dibeli dengan jaji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5,387,686	-	-	5,387,686	-	5,387,686
Kredit yang diberikan neto Loans neto	36,413,134	208,239	289,596	36,910,969	(1,156,328)	35,754,641
Aset lain-lain *) Other assets *)	388,715	2,690	17,578	408,983	(52,688)	356,295
Total	53,542,955	210,929	307,174	54,061,058	(1,209,016)	52,852,042

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi di atas Rp1.000.000 (kredit bermasalah). Debitur yang sudah jatuh tempo kredit

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (nonperforming loans). Debtors whose credit is overdue.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023			
	1-30 hari 1-30 days	31-60 hari 31-60 days	61-90 hari 61-90 days	Total
Kredit yang diberikan Loans	72,027	64,797	42,764	179,588
Aset lain-lain Other assets	691	658	716	1,993
Total	72,027	64,797	42,764	179,588



(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022			
	1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	Total
Kredit yang diberikan Loans	76,106	70,280	61,853	208,239
Aset lain-lain Other assets	754	908	1,028	2,690
Total	76,860	71,188	62,881	210,929

* Kol 2 + 1 Restru
* Kol 2 + 1 Restru

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 loans impaired and their allowance for impairment losses by asset class is as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023			
	Retail Retail	Mikro Micro	Pensiunan Pensioners	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual) Impaired (individually)				
Nilai bruto Gross	3,699	2,050	-	5,748
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for impairment lossess (CKPN)	(3,500)	(1,518)	-	(5,018)
Nilai tercatat Carrying value	198	532	-	730
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif) Impaired (collectively)				
Nilai bruto Gross	15,503	47,679	283,005	346,187
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for impairment lossess (CKPN)	(13,964)	(33,933)	(193,661)	(241,558)
Nilai tercatat Carrying value	1,538	13,746	89,344	104,629
Total nilai tercatat Total Carrying value	1,737	14,278	89,344	105,359

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022			
	Retail Retail	Mikro Micro	Pensiunan Pensioners	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual) Impaired (individually)				
Nilai bruto Gross	24,267	862	-	25,129



Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022			
	Retail Retail	Mikro Mikro	Pensiunan Pensiunan	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for impairment lossess (CKPN)	(23,323)	(708)	-	(24,031)
Nilai tercatat Carrying value	944	154	-	1,098
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif) Impaired (collectively)				
Nilai bruto Gross	5,982	17,334	241,151	264,467
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for impairment lossess (CKPN)	(5,963)	(15,523)	(218,422)	(239,908)
Nilai tercatat Carrying value	19	1,811	22,729	24,559
Total nilai tercatat Total Carrying value	963	1,965	22,729	25,657

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

a. Manajemen Risiko Likuiditas

Bank Mandiri Taspen melakukan pengelolaan risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban *financial* yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang seimbang antara biaya dan risiko. Untuk mencapai tujuan tersebut bank menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, yang mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal.

Tingkat likuiditas bank diukur melalui *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dan sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan penarikan dana tidak terjadwal maupun ekspansi kredit.

Primary reserve dipelihara dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan kas dimasing-masing kantor cabang. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, rata-rata GWM minimum sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga sesuai dengan

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk due to the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition. Liquidity risk management, among others, is done through efforts to improve services to depositors in order to maintain stability and continuity of deposits, fund placement policies on safe and liquid instruments, contingency funding plan policy, and monitoring of daily liquidity position and evaluation of liquidity position through Asset Liability Committee ("ALCO") meetings on a regular basis.

a. Liquidity Risk Management

Bank Mandiri Taspen conducts liquidity risk management in order to fulfill every financial obligation that has been agreed upon in a timely manner and can always maintain a balanced level of liquidity between costs and risks. To achieve this objective, the bank establishes a liquidity risk management policy, including among others the maintenance of optimum liquidity reserves.

The level of bank liquidity is measured through primary and secondary reserves. The Bank maintains primary and secondary reserves to meet daily operational needs and as reserves to meet liquidity needs and unscheduled withdrawals or credit expansion.

Primary reserves were maintained in the form of Statutory Reserves (GWM) at Bank Indonesia and cash at each branch office. In accordance with Bank Indonesia regulations, the minimum average reserve requirement of 3.5% of third

PADG Nomor 22/10/PADG/2020. Posisi 31 Desember 2023 realisasi GWM rata-rata sebesar 6,32%.

Bank menggunakan metodologi *liquidity gap* untuk mengestimasi potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi bank dimasa mendatang. Di samping *primary reserve* dan *secondary reserve*, bank memelihara rasio Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) untuk memelihara seberapa besar sumber dana masyarakat (umumnya jangka pendek) digunakan untuk membiayai aset berupa kredit dan surat berharga yang memenuhi kriteria. RIM merupakan rasio dari kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki yang memenuhi kriteria terhadap dana pihak ketiga serta surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima yang memenuhi kriteria. Sampai dengan Desember 2023, RIM Bank Mandiri Taspen sebesar 89,12% dan memenuhi kriteria likuid.

Bank Mandiri Taspen secara rutin melakukan *monitoring* terhadap *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) untuk mengetahui kemampuan likuiditas bank mengcover kewajiban bank dalam 1 (satu) bulan kedepan. LCR Bank Mandiri Taspen per Desember 2023 sebesar 234,84% dan sangat memenuhi kriteria *secure*. Upaya-upaya untuk mengamankan secara struktural komposisi pendanaan Bank Mandiri Taspen yang cenderung masih dana mahal, terus dilakukan melalui peningkatan perolehan dana murah (giro dan tabungan).

b. **Pricing Management**

Pricing Management merupakan strategi bank yang diimplementasikan untuk menjaga *Net Interest Margin* (NIM) melalui penetapan suku bunga dana pihak ketiga (DPK) dan suku bunga kredit.

Dalam penetapan suku bunga DPK, bank mempertimbangan faktor internal (biaya dana, struktur dan target pendanaan) dan eksternal (likuiditas pasar, tingkat suku bunga pasar dan suku bunga penjaminan LPS). Berdasarkan faktor-faktor tersebut, bank menetapkan strategi defensif dan agresif dalam penghimpunan dana. Dalam penetapan suku bunga kredit, bank mempertimbangkan *cost of funds*, *overhead cost* dan *risk premium*. Untuk menjaga tingkat profitabilitas, bank menetapkan *required yield* yang merupakan tingkat imbal hasil minimum yang diharapkan Bank.

party funds in accordance with GWM Number 22/10/GWM/2020. As of December 31, 2023, the average reserve requirement is 6.32%.

The Bank uses a liquidity gap methodology to estimate the potential liquidity risk that bank will face in the future. In addition to primary reserve and secondary reserve, the bank maintains the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) ratio to maintain how much public funds (usually short term) are used to finance assets in the form of loans and securities that meet the criteria. RIM is the ratio of loans granted and owned corporate securities that meet the criteria to thirdparty funds as well as securities issued and loans received that meet the criteria. As of December 2023, Bank Mandiri Taspen RIM is 89.12% and meets the liquid criteria.

Bank Mandiri Taspen regularly monitored the Liquidity Coverage Ratio (LCR) to determine the ability of bank liquidity to cover bank liabilities within the next 1 (one) month. Bank Mandiri Taspen LCR as of December 2023 was 234.84% and very much fulfills the secure criteria. Efforts to structurally secure the composition of Bank Mandiri Taspen funding, which tended to be expensive, continued to be made by increasing the acquisition of cheap funds (current accounts and savings).

b. **Pricing Management**

Pricing management is a bank strategy that is implemented to maintain Net Interest Margin (NIM) through the determination of interest rates of third party funds (DPK) and lending rate.

In determining the interest rates of third party funds, bank considers internal factors (funding costs, structure and funding targets) and external factors (market liquidity, market interest rates and Indonesia Deposit Insurance Corporation guaranteed interest rates). Based on these factors, the bank sets defensive and aggressive strategy in raising funds. In setting lending rate, bank considers cost of funds, overhead cost and risk premium. To maintain the level of profitability, the bank sets the required yield which is the minimum yield rate expected by the Bank.



PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO LIKUIDITAS

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

QUANTITATIVE DISCLOSURE OF LIQUIDITY RISK

The following maturity table presents information about the estimated maturity of financial liabilities under contract based on undiscounted cash flows as of December 31, 2023 and 2022 as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 Years
ASET ASSET								
Kas Cash	115,187	115,187	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	3,074,126	3,074,126	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	28,293	28,293	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank	674,927	-	674,927	-	-	-	-	-
Efek-efek Securities	8,578,847	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	6,482,799	-	6,482,799	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan Loans	41,350,787							
Aset lain-lain *) Other assets *)	417,791	0	14,299	20,260	37,751	120,829	788,682	40,368,966
	60,722,757	3,405,025	7,172,105	60,058	37,989	370,354	9,083,870	40,593,356
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(1,104,071)							
Total	59,618,686							
LIABILITAS LIABILITIES								
Liabilitas segera Immediate Liabilities	1,267,520	-	1,267,520	-	-	-	-	-



Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 Years
Simpanan dari nasabah Deposits from customers	46,371,379	9,584,970	17,152,242	15,296,271	4,173,758	161,947	2,191	-
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	379,144	41,725	337,419	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	2,579,315	-	-	891,954	27,870	352,126	1,307,365	-
Pinjaman yang diterima Borrowings	4,819,597	-	-	75,640	883,540	587,415	3,273,002	-
Liabilitas lain-lain** Other liabilities**	503,333	-	186,348	26,773	82,158	-	208,054	-
	55,920,288	9,626,695	18,943,529	16,290,638	5,167,326	1,101,488	4,790,612	
Perbedaan jatuh tempo Maturity gap	4,802,469	(6,211,670)	(11,771,424)	(16,230,580)	(5,129,337)	(731,134)	4,293,258	40,593,356
Posisi neto setelah cadangan kerugian nilai Net position after allowance for impairment losses	3,698,398							

* Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi di atas Rp1.000.000 (kredit bermasalah). Debitur yang sudah jatuh tempo kredit

* Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (nonperforming loans). Debtors whose credit is overdue.

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3Bulan – 6 Bulan >3 Month – 6 Months	>6Bulan – 12 Bulan >6 Month – 12 Months	>1tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 Years
ASET ASSET								
Kas Cash	118,780	118,780	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636,941	636,941	-	-	-	-	-	-



Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3Bulan – 6 Bulan >3 Month – 6 Months	>6Bulan – 12 Bulan >6 Month – 12 Months	>1tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Year s	Lebih dari 3 tahun More than 3 Years
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	22,316	22,316	-	-	-	-	-	-
Penempatan Pada Bank Indonesia Placement with Bank	3,999,472	-	3,999,472	-	-	-	-	-
Efek-efek Securities	6,694,691	-	-	-	89,944	-	40,697	6,564,050
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5,387,686	-	5,387,686	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan Loans	36,910,969	-	28,257	9,102	23,763	67,839	698,686	36,083,322
Aset Lain-Lain *) Other assets *)	408,983	9,830	295,417	76,370	27,366	-	-	-
	54,179,838	787,867	9,710,832	85,472	141,073	67,839	739,383	42,647,372
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for impairment lossess	(1,209,016)							
Total	52,970,822							
LIABILITAS LIABILITAS								
Liabilitas segera Immediate Liabilities	1,060,693	-	1,060,693	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah Deposits from customers	40,664,296	8,792,581	14,125,910	13,187,795	4,183,022	350,251	24,737	-
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	270,791	17,791	253,000	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	2,295,395	-	-	-	-	-	1,097,797	1,197,598
Pinjaman yang diterima Borrowings	3,500,000	-	-	-	500,000	500,000	2,500,000	-



Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3Bulan – 6 Bulan >3 Month – 6 Months	>6Bulan – 12 Bulan >6 Month – 12 Months	>1tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Year s	Lebih dari 3 tahun More than 3 Years
Liabilitas lain-lain**) Other liabilities**))	623,102	-	75,567	26,262	779	305,334	215,160	-
	48,414,277	8,810,372	15,515,170	13,214,057	4,683,801	1,155,585	3,837,694	1,197,598
Perbedaan jatuh tempo Maturity gap	5,765,561	(8,022,505)	(5,804,338)	(13,128,58)	(4,542,728)	(1,087,746)	(3,098,311)	41,449,774
Posisi neto setelah cadangan kerugian nilai Net position after allowance for impairment losses	4,556,545							

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**)Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi di atas Rp1.000.000 (kredit bermasalah).Debitur yang sudah jatuh tempo kredit

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**)Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (nonperforming loans). Debtors whose credit is overdue.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas undiscounted pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

The following maturity table presents information regarding the estimated maturity of financial liabilities under the contract based on undiscounted cash flows as of December 31, 2023 and 2022 as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 Years
LIABILITAS LIABILITIES								
Liabilitas segera Immediate Liabilities	1,267,520	-	1,267,520	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah Deposits from customers	46,371,379	9,584,970	17,152,242	15,296,271	4,173,758	161,947	2,191	-
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	379,144	41,725	337,419	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	2,579,315	-	-	891,954	27,870	352,126	1,307,365	-
Pinjaman yang diterima Borrowings	4,819,597	-	-	75,640	883,540	587,415	3,273,002	-



Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 Years
Liabilitas lain-lain**) Other liabilities**)	503,333	-	186,348	26,773	82,158	-	208,054	-
Total	55,920,288	9,626,695	18,943,529	16,290,638	5,167,326	1,101,488	4,790,612	-

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 Years
LIABILITAS LIABILITIES								
Liabilitas segera Immediate Liabilities	1,060,693	-	1,060,693	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah Deposits from customers	41,908,397	8,868,912	14,643,479	13,670,992	4,336,287	363,084	25,643	-
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	285,595	18,120	267,475					-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	2,643,645	-	-	40,818	40,818	40,818	1,215,062	1,306,129
Pinjaman yang diterima Borrowings	3,868,298	-	-	-	592,992	579,837	2,695,469	-
Liabilitas lain-lain**) Other liabilities**)	634,680	-	76,971	26,750	793	311,008	219,158	-
Total	50,401,308	8,887,032	16,048,618	13,738,560	4,970,890	1,294,747	4,155,332	1,306,129

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*) dan paling mungkin terjadi (*most probable case*).

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk from the Bank's portfolio of assets and liabilities, and provides additional security assurance based on best case scenarios, worst case, and most probable case.



Risiko Tingkat Suku Bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Tingkat Suku Bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest Rate Risk

The Bank assesses interest rate risk using a methodology that identifies interest rate risk from asset and liability portfolios that are sensitive to changes in interest rates and determines the amount of risk to the Bank.

To control the interest rate risk, the Bank sets the guarantee interest rate of the Deposit Insurance Corporation as one of the references in determining the interest rate of third party funds and the loan interest rate. In addition, the collection of the Bank's funds is always associated with the ability of distribution, as well as attempted non-negative interest gap so that the net interest margin obtained by the Bank is always in a positive condition and interest rate risk can be minimized.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers covering the collection of funds (including current account, savings and deposits), placement of funds (such as loan granted), commitments and contingencies, and other instruments containing interest rates.

ALCO of a Bank, which consists of the Board of Directors and several senior management members, is responsible for establishing policies and strategies for interest rate risk management in the banking book and overseeing the application and implementation. ALCO's main objective is to optimize the results of operations of the Bank while paying attention to the risk limits set.

Quantitative Disclosure of Interest Rate Risk

The table below summarizes the Bank's financial assets and liabilities at their carrying values, categorized under contract terms as of December 31, 2023 and 2022, respectively:

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Akun Accounts	31 Desember 2023 December 31, 2023									
	Total	Tidak Dikenakan Bunga Not- interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 1 Tahun >3 Months – 1 Year	>1 Tahun – 2 Tahun >1 Year – 2 Years	>2 tahun – 3 tahun >2 Years – 3 Years	>3 tahun – 4 tahun >3 Years – 4 Years	>4 tahun – 5 tahun >4 Years – 5 Years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years
ASET ASSET										
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	3,074,126	-	3,074,126	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain Current accounts with Other Banks	28,294	-	28,294	-	-	-	-	-	-	-



Akun Accounts	31 Desember 2023 December 31, 2023									
	Total	Tidak Dikenakan Bunga Not- interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 1 Tahun >3 Months – 1 Year	>1 Tahun – 2 Tahun >1 Year – 2 Years	>2 tahun – 3 tahun >2 Years – 3 Years	>3 tahun – 4 tahun >3 Years – 4 Years	>4 tahun – 5 tahun >4 Years – 5 Years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	674,927	-	674,927	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek Securities	8,578,847	-	-	-	-	-	-	-	39,651	8,539,196
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreements to resell	6,482,799	-	6,482,799	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan Loans	41,350,787	-	697	7,199	75,784	120,505	346,045	185,928	550,810	40,063,819
Aset lain-lain *) Other assets *)	422,235	422,235	-	-	-	-	-	-	-	-
	60,612,015	422,235	10,260,843	7,199	75,784	120,505	346,045	185,928	590,461	48,603,015
LIABILITAS LIABILITIES										
Liabilitas segera Immediate Liabilities	1,267,520	1,267,520	-	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah Deposits customers	44,976,616	1,191,368	30,360,047	9,211,554	4,055,275	156,259	2,113	-	-	-
Simpanan dari Bank Lain Deposits from other banks	357,862	-	357,862	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	2,297,565	-	-	799,153	299,682	-	1,198,730	-	-	-
Pinjaman yang diterima Borrowings	4,250,000	-	-	-	1,250,000	2,000,000	1,000,000	-	-	-
Liabilitas lain- lain **) Other liabilities **)	786,459	786,459	-	-	-	-	-	-	-	-
	53,936,022	3,245,347	30,717,909	10,010,707	5,604,957	2,156,259	2,200,843	-	-	-
Total Gap Suku Bunga Total Interest rate gap	6,675,993	(2,823,112)	(20,457,066)	(10,003,508)	(5,529,173)	(2,035,754)	(1,854,798)	185,928	590,461	48,603,015

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, and others.

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Akun Accounts	31 Desember 2022									
	Total	Tidak Dikenakan Bunga Not- interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 1 Tahun >3 Months – 1 Year	>1 Tahun – 2 Tahun >1 Year – 2 Years	>2 tahun – 3 tahun >2 Years – 3 Years	>3 tahun – 4 tahun >3 Years – 4 Years	>4 tahun – 5 tahun >4 Years – 5 Years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years
ASET ASSET										
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636,941	-	636,941	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain Current accounts with Other Banks	22,316	-	22,316	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	3,999,472	-	3,999,472	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek Securities	6,694,691	-	-	-	89,944	40,696		252,374	57,188	6,254,489
Efek-efek Yang dibeli Dengan janji dijual Kembali Securities purchased under agreements to resell	5,387,686	-	5,387,686	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan Loans	36,910,969	-	32	407	48,021	60,632	268,944	154,997	487,971	35,889,965
Aset lain-lain *) Other assets *)	408,983	408,983	-	-	-	-	-	-	-	-
	54,061,058	408,983	10,046,447	407	137,965	101,328	268,944	407,371	545,159	42,144,454
LIABILITAS LIABILITIES										
Liabilitas segera Immediate Liabilities	1,060,693	1,060,693	-	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah Deposits customers	40,664,296	1,411,051	21,507,441	13,187,795	4,533,272	24,647	90			
Simpanan dari Bank Lain Deposits from other banks	270,791	-	270,791	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	2,295,395	-	-	-	-	1,097,797	-	1,197,598	-	-
Pinjaman yang diterima Borrowings	3,500,000	-	-	-	1,000,000	250,000	2,250,000	-	-	-



Akun Accounts	31 Desember 2022									
	Total	Tidak Dikenakan Bunga Not-interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 1 Tahun >3 Months – 1 Year	>1 Tahun – 2 Tahun >1 Year – 2 Years	>2 tahun – 3 tahun >2 Years – 3 Years	>3 tahun – 4 tahun >3 Years – 4 Years	>4 tahun – 5 tahun >4 Years – 5 Years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years
Liabilitas lain-lain Other liabilities	623,102	623,102	-	-	-	-	-	-	-	-
	48,414,277	3,094,846	21,778,232	13,187,795	5,533,272	1,372,444	2,250,090	1,197,598	-	-
Total Gap Suku Bunga Total Interest rate gap	5,646,781	(2,685,863)	(11,731,78)	(13,187,38)	(5,395,307)	(1,271,116)	(1,981,146)	(790,22)	545,159	42,144,454

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, and others.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba tahun berjalan terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yaitu sebagai berikut.

The table below summarizes the current year earnings sensitivity to interest rate movements against the Bank as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	Peningkatan 100bps Increase 100bps	Penurunan 100bps Decrease 100bps	
31 Desember 2022 Menambah/(mengurangi) laba tahun berjalan (Rp Juta)	(20,329)	20,329	December 31, 2022 Increase/(decrease) net income in current year (IDR million)
31 Desember 2023 Menambah/(mengurangi) laba tahun berjalan (Rp Juta)	(27,118)	27,118	December 31, 2023 Increase/(decrease) net income i n current year (IDR million)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

The above projection assumes that all other variables are constant at the financial reporting date.

Risiko Pasar

Komponen utama kewajiban Bank Mandiri Taspen yang sensitif terhadap pergerakan tingkat sukubunga adalah simpanan nasabah serta surat berharga yang diterbitkan, sedangkan aset Bank Mandiri Taspen yang sensitif adalah surat berharga yang dimiliki, penempatan Bank Lain dan kredit yang diberikan.

ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan. Bank Mandiri Taspen menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan oleh Bank pesaing dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Bank Mandiri Taspen telah memiliki Pedoman Kebijakan dan prosedur *Treasury*. Selain itu agar pengelolaan risiko pasar berjalan efektif, Bank Mandiri Taspen berpedoman pada kebijakan dan prosedur internal.

Market Risk

The main element of Bank Mandiri Taspen liabilities which are sensitive to the interest rate movement are customer deposits, while its sensitive assets are Government Bonds, securities, and loans.

ALCO regularly monitors market developments and adjusts the interest rates on deposits and loans. Bank Mandiri Taspen determines the deposit interest rate based on the market conditions and competition by monitoring the movement of the benchmark interest rate and the interest rate offered by competing Banks in order to support business targets with due regard to the principle of prudence. Bank Mandiri Taspen has already had the Policy Guidelines and Treasury procedures. In addition, in order to make the market risk management effective, Bank Mandiri Taspen is guided by its internal policies and procedures.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari satuan kerja audit intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

Pada saat ini bank memiliki kebijakan operasional Bank Mandiri Taspen, standar prosedur operasional pada proses bisnis bank dan standar pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) yang mengatur mengenai prosedur jika unit kerja bank mengalami suatu keadaan darurat diluar kendali bank yang didukung *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk mengatur mengenai ketersediaan teknologi.

Saat ini bank dalam pengembangan *tools* penerapan manajemen risiko operasional yaitu:

- Risk and Control Self Assessment* (RCSA) melalui *Operational Risk Focus* (ORCUS), dipergunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang melekat pada aktivitas dan menilai kualitas kontrol. Melalui penggunaan RCSA, unit kerja dapat mengidentifikasi serta menilai risiko dan kontrol yang ada dan membuat rencana untuk mitigasi risiko.
- Risk Library*, database risiko potensial dan risiko yang pernah terjadi di Bank Mandiri Taspen lengkap dengan data frekuensi kejadian serta dampaknya terhadap bank.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus-kasus yang terjadi di Bank Mandiri Taspen dan Perusahaan Anak yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank Mandiri Taspen dan modal konsolidasian. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or any external problems affecting the Bank's operations.

In order to minimize operational risks arising, the Bank has enhanced the control function in transaction processing performed by, inter alia, implementing procedures that guarantee the timeliness of transaction settlement, adjusting accounting methods according to applicable standards, maintaining documents and archives in an orderly fashion, securing access to assets and data. In addition, the Bank also improves the function of the Internal Audit Unit which will regularly conduct checks on banking operations.

Currently, the Bank is carrying out the Operational Policy of Bank Mandiri Taspen, the Standard Operating Procedure on banking business processes, and the Business Continuity Plan (BCP) Standard Guideline which regulate the procedures when a bank's working unit experiences an emergency situation out of the control of the bank supported with the Disaster Recovery Plan (DRP) to manage the availability of technology.

At present, the bank is implementing the operational risk management tools, namely:

- The Risk and Control Self Assessment (RCSA) through the Mantap Operational Risk Integrated System (MORIS), used to identify and to assess any risks inherent in activities as well as to evaluate the quality of controls. By using RCSA, a working unit can identify and assess any existing risks and controls as well as develop plans for risk mitigation.
- Risk Library, a database of potential risks and risks that have occurred at Bank Mandiri Taspen complete with data on the frequency of events and their impact on the bank.

Legal Risk

Legal risks are risks due to lawsuits and /or weaknesses in juridical aspects. Legal risk management is performed among others by documenting, managing the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs associated with legal cases, and avoiding violations of banking regulations and legal provisions.

The inherent legal risk is assessed based on the potential losses on cases occurring in Bank Mandiri Taspen which are in litigation divided by Bank Mandiri Taspen capital. The parameters used to calculate potential losses on cases that are in court are the basis of lawsuits (case positions), case values, and legal documentation.



Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategik dilakukan oleh unit perencanaan di bawah pengawasan aktif Direktur Finance, Risk and Operations. Manajemen Risiko Strategik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis (*planning and budgeting*) yang mencakup penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit serta target *bankwide*. Dokumen perencanaan strategis meliputi:

- *Corporate Plan*, disusun 5 (lima) tahun sekali.
- *Business Plan*, disusun 1 (satu) tahun sekali.

a. Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko strategik mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya.

b. Proses

Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan dengan membandingkan target dengan realisasi bisnis perusahaan secara bulanan, triwulanan dan semesteran.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

Manajemen risiko kepatuhan dilakukan oleh unit kepatuhan (*compliance*) di bawah pengawasan aktif Direktur *Compliance and Control*.

a. Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko kepatuhan mengacu pada pedoman manajemen risiko dan Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri Taspen (KKBS).

b. Proses

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, Unit Kepatuhan melakukan proses manajemen risiko kepatuhan berupa:

- Memberikan pendapat/analisis kepatuhan terhadap penyusunan kebijakan dan prosedur apakah sudah sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strategic Risk

Strategic risks are risks due to inaccuracy in the taking and/or execution of a strategic decision as well as failure in anticipating changes in the business environment. Strategic risk management, among others, is made by optimizing existing resources and monitoring the realization of Bank Business Plan (RBB), and adjusting policies and procedures to external changes.

Strategic risk management is carried out by the planning unit under the active supervision of the Director of Finance, Risk & Operations. Strategic Risk Management is carried out through a series of strategic planning processes (planning and budgeting) that include the adjustment of corporate strategy to a unit strategy and bankwide targets. Strategic planning documents include:

- Corporate Plan, compiled every 5 (five) years.
- Business Plan, compiled once a year

a. Policies and Procedures

The implementation of strategic risk management refers to the Risk Management Implementation Guidelines as well as other related policies and procedures.

b. Processes

The mechanism for measuring the progress achieved from an established business plan is made by comparing the targets to the company's business realization on a monthly, quarterly, and semiannual basis.

Compliance Risk

Compliance risks are risks due to the Bank's failure to comply with and/or not to enforce the applicable laws and regulations. The compliance risks are attached to the Bank's risks related to legislation and other applicable provisions such as the Legal Lending Limit (BMPK), loan restructuring, Know Your Customers (KYC), and a commitment to certain provisions.

Compliance risk management is carried out by the compliance unit under the active supervision of Compliance Director, Legal and Human Capital.

a. Policies and Procedures

Implementation of compliance risk management refers to risk management guidelines and the Bank Mandiri Taspen Compliance Policy (KKBS).

b. Processes

In order to effectively implement the compliance function to support a healthy and sustainable business growth, the Compliance Unit performs a compliance risk management process in the form of:

- Provide opinion/analysis of compliance with the formulation of policies and procedures whether they are in accordance with the applicable provisions or laws and regulations.

- Memberikan analisis dampak peraturan eksternal.
- Melakukan analisa kepatuhan terhadap rencana produk dan aktivitas baru

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

Manajemen risiko reputasi dilakukan oleh unit *Corporate Secretary and Legal*. Beberapa hal yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi unit kesekretariatan melakukan manajemen pemberitaan, melakukan pengelolaan dalam *monitoring* opini/komentar di media masa dan melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah.

a. Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko reputasi mengacu pada pedoman penerapan manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur lainnya.

b. Proses

Proses yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi antara lain melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keluhan, komentar dan masukan yang berkembang di media masa dan pemilihan strategi dalam merespon opini yang berkembang.

- Provide an analysis of the impact of external regulations.
- Perform compliance analysis on new product and activity plans

Reputation Risk

Reputation risks are risks due to the decrease of shareholder confidence stemming from negative perceptions of the Bank. The Bank will respond actively in the event of a negative publication so that any matters that may potentially harm the Bank can be detected earlier.

The reputation risk management is performed by the Corporate Secretary and Legal unit. In carrying out the reputation risk management, the secretarial unit is managing news coverage, managing in monitoring opinions/comments in mass media, and managing complaints of customers.

a. Policies and Procedures

The implementation of reputation risk management refers to the Risk Management Implementation Guidelines as well as other policies and procedures

b. Processes

The processes undertaken in managing reputational risks include monitoring and evaluation of complaints, comments, and inputs developed in the mass media and the selection of strategies in responding to developing opinions.

Penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi

Modal merupakan sumber dukungan keuangan dalam pelaksanaan aktivitas secara keseluruhan, *cushion* untuk menyerap kerugian yang tidak terduga (*unexpected losses*), dan jaring pengaman (*safety net*) dalam kondisi krisis. Kecukupan modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah melakukan penerapan manajemen permodalan terintegrasi terhadap dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat dan meningkatkan usaha secara keseluruhan. Langkah-Langkah yang telah dilakukan Bank sebagai Entitas Utama untuk mengimplementasikan penerapan manajemen permodalan terintegrasi antara lain:

1. Sosialisasi dan koordinasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Berelasi;
2. Penyusunan Kebijakan dan Pedoman Umum Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi; dan
3. Penyusunan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi untuk pertama kalinya pada posisi Desember 2015 kepada pihak otoritas.

Implementation of Integrated Capital Management

Capital is the source of financial support in entire activities implementation, cushion to absorb unexpected losses, and safety net in critical condition. Capital adequacy is able to increase stakeholders' trust. In accordance with the Regulation of FSA (OJK) No.26/POJK.03/2015 dated December 4, 2015, on the Mandatory to Provide Integrated Minimum Capital Adequacy for Financial Conglomeration, the Bank has implemented integrated capital management in order to maintain public trust and improve its entire businesses. Several measures that have been conducted by the Bank as Main Entity to implement integrated capital management are:

1. Socialization and coordination with Subsidiaries and Partner Companies;
2. Preparation of General Policy and Guidelines on the Mandatory to Provide Integrated Minimum Capital Adequacy; and
3. Preparation of Report of Integrated Capital Adequacy for the first time as of December 2015 to the authority.



Pengungkapan Kuantitatif Praktik Manajemen Risiko

Quantitative Disclosure of Risk Management Practices

1) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1) Disclosure of Net Claims by Region

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Table of Disclosure of Net Claims by Region

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023									
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region									
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Distribution VI	Distribution VII	Distribution VIII	Distribution IX	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,310,753
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	11,004	-	-	-	-	-	-	214,298
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	2,142	3,383	16,346	2,362	1,442	1,132	14,373	2,001	4,869	48,049
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	5,571,624	4,338,333	4,147,576	2,978,472	3,294,057	4,558,806	4,336,879	3,354,113	8,419,896	40,999,757
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Tagihan Kepada Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	1,788	1,668	7,771	5,579	4,112	7,970	170,168	568	7,788	207,414
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	4,027	3,192	28,279	3,830	2,466	2,547	5,190	2,398	4,527	56,456
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	5,740	2,314	3,059	2,427	1,795	3,547	1,427	2,545	8,396	31,249



No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023									
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region									
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Distribution VI	Distribution VII	Distribution VIII	Distribution IX	Total
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,038,915
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		5,585,322	4,348,889	4,214,035	2,992,671	3,303,872	4,574,002	4,528,037	3,361,625	8,445,476	54,906,889

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Table of Disclosure of Net Claims by Region

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022									
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region									
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Distribution VI	Distribution VII	Distribution VIII	Distribution IX	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,451,801
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,316



No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022									
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region									
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Distribution VI	Distribution VII	Distribution VIII	Distribution IX	Total
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	615	1,248	3,861	880	226	475	5,345	1,348	1,553	15,552
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	4,957,115	3,808,902	3,806,104	2,648,169	2,933,634	4,053,481	4,066,290	2,917,935	7,245,133	36,436,762
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	201	-	4,688	2,341	4,215	6,835	184,316	555	2,924	206,077
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	743	-	3,197	853	-	-	16,575	-	1,383	33,648
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	4,693	1,262	3,228	1,778	1,285	1,752	3,332	1,293	6,074	24,698
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,072,438
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		4,963,367	3,811,413	3,821,077	2,654,022	2,939,360	4,062,543	4,275,859	2,921,131	7,257,067	49,263,292



2) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

2) Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Table of Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time					
		<1 Tahun <1 Year	> 1 Tahun s.d 3 Tahun > 1 Year to 3 Years	> 3 Tahun s.d 5 Tahun > 3 Years to 5 Years	>5 Tahun >5 Years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	12,310,753	12,310,753
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	11,004	-	-	-	203,293	214,298
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	128	1,555	46,365	-	48,049
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	35,286	312,546	689,166	39,962,759	-	40,999,757
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	16,728	142,769	2,047	45,869	-	207,414
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	33,507	570	46	22,333	-	56,456
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	152	92	332	30,672	-	31,249
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	1,038,915	1,038,915
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit	-	-	-	-	-	-
	Total	96,677	456,106	693,147	40,107,999	13,552,961	54,906,889


Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Table of Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time					
		<1 Tahun <1 Year	> 1 Tahun s.d 3 Tahun > 1 Year to 3 Years	> 3 Tahun s.d 5 Tahun > 3 Years to 5 Years	>5 Tahun >5 Years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	11,451,801	11,451,801
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	22,316	22,316
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	210	1,314	2,207	11,822	-	15,552
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	44,855	455,804	1,002,359	27,903,024	-	29,406,042
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	22,826	172,971	58,110	6,982,890	-	7,236,797
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	23,140	661	3,085	6,762	-	33,648
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	336	1,069	1,569	21,724	-	24,698
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	1,072,438	1,072,438
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit	-	-	-	-	-	-
	Total	91,366	631,819	1,067,330	34,926,222	12,546,555	49,263,292



3) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

3) Disclosure of Net Claims by Economy Sector

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table of Disclosure of Net Claims by Economy Sector

31 Desember 2023 December 31, 2023							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	-	-	-	-	-	
2	Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan Processing industry	-	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Food and Drink	-	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	-	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	-	-	-	-	-	
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	-	-	-	11,004	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual Services	-	-	-	-	-	



(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

	31 Desember 2023 December 31, 2023						
	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit
	-	6,566,575	1,000	-	4,726	-	-
	-	12,487	8	-	190	-	-
	-	254,251	1,788	73	302	-	-
	-	274	-	-	-	-	-
	-	3,872	31	-	-	-	-
	-	4,513	54	996	-	-	-
	-	10,034,078	142,781	1,861	7,189	-	-
	-	7,528,822	4,427	-	4,878	-	-
	-	323,263	40	-	769	-	-
	-	18,700	28	-	127	-	-
	-	68,491	-	-	-	-	-
	-	983	21	-	-	-	-
	-	3,282,324	141	-	2,953	-	-
	-	18,200	47	-	0	-	-
	-	60,701	12,662	-	559	-	-



31 Desember 2023 December 31, 2023							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Serving Households	-	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Bodies and Other Extrainternational Agencies	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with unclear boundaries	-	-	-	-	-	
19	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	48,049	
20	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-	-	-	
	Total	-	-	-	11,004	48,049	

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table of Disclosure of Net Claims by Economy Sector

31 Desember 2022 December 31, 2022							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	-	-	-	-	-	
2	Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan Processing industry	-	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	



31 Desember 2023 December 31, 2023							
	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit
	-	18,218	556	-	-	-	-
	-	1,929	12	-	-	-	-
	-	1,757,483	1,936	-	1,516	-	-
	-	8,996,054	39,448	34,163	6,076	-	-
	-	2,048,539	2,433	18	1,966	-	-
	-	40,999,757	207,414	37,110	31,249	-	-

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit
	-	5,518,418	2,754	-	1,871	-	-
	-	297,638	152		321	-	-
	-	10,976	2			-	-
	-	194,849	1,425	620	91	-	-
	-	487				-	-
	-	3,548	677	1,428		-	-



31 Desember 2022 December 31, 2022							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Food and Drink	-	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	-	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	-	-	-	-	-	
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	-	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual Services	-	-	-	-	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Serving Households	-	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Bodies and Other ExtraInternational Agencies	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with unclear boundaries	-	-	-	-	-	
19	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	15,552	
20	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-	-		
	Total	-	-	-	-	15,552	



31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit
	-	9,884,919	143,810	11,128	8,260	-	-
	-	6,545,405	3,837	13	4,232	-	-
	-	199,028	183		460	-	-
	-	28,004				-	-
	-	2,481,789	281		1,278	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	13,954	27			-	-
	-	46,822	19,562	1,306	396	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	1,728,105	4,547		1,099	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	7,643,471	24,739	6,185	4,799	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	36,436,762	206,077	22,751	24,698	-	-



4) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

4) Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023									
		Tagihan Berdasarkan Wilayah Claims by Sector									
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Distribution VI	Distribution VII	Distribution VIII	Distribution IX	Total
1	Tagihan (Bersih) Claims (Net)	5,585,322	4,348,889	4,194,689	2,992,671	3,303,872	4,574,002	4,528,037	3,361,625	8,445,476	41,334,582
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) (Kol 2B-5+1-2ARestru) Impaired claims (Kol 2B-5+1-2ARestru)	16,551	6,927	15,093	6,630	8,470	11,295	16,955	4,336	20,916	107,175
	a. Belum jatuh tempo a. Not yet due	10,811	4,614	12,035	4,203	6,676	7,748	15,528	1,791	12,520	75,926
	b. Telah jatuh tempo b. Has been due	5,740	2,314	3,059	2,427	1,795	3,547	1,427	2,545	8,396	31,249
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for impairment lossess (CKPN) - Individually	-	-	-	-	-	524	4,494	-	-	5,018
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for impairment lossess (CKPN) - Collective	26,407	12,804	14,606	9,564	16,948	17,212	46,247	11,790	30,384	185,960
5	Tagihan yang dihapus buku Written-off Claims	59,652	28,152	63,659	20,490	24,626	44,186	55,911	24,601	56,116	377,393

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Keterangan Information	31 Desember 2022 December 31, 2022									
		Tagihan Berdasarkan Wilayah Claims by Sector									
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Distribution VI	Distribution VII	Distribution VIII	Distribution IX	Total
1	Tagihan (Bersih) Claims (Net)	4,963,367	3,811,413	3,821,077	2,654,022	2,939,360	4,062,543	4,275,859	2,921,131	7,257,067	36,705,840
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) (Kol 2B-5+1-2ARestru) Impaired claims (Kol 2B-5+1-2ARestru)	17,051	8,024	16,773	7,994	9,087	11,805	37,045	6,351	22,125	136,256



No	Keterangan Information	31 Desember 2022 December 31, 2022									
		Tagihan Berdasarkan Wilayah Claims by Sector									
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Distribution VI	Distribution VII	Distribution VIII	Distribution IX	Total
	a. Belum jatuh tempo a. Not yet due	12,357	6,762	13,545	6,216	7,802	10,053	33,713	5,057	16,052	111,558
	b. Telah jatuh tempo b. Has been due	4,693	1,262	3,228	1,778	1,285	1,752	3,332	1,293	6,074	24,698
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for impairment lossess (CKPN) - Individually	-	-	-	-	-	1,146	39,067	-	-	40,214
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for impairment lossess (CKPN) - Collective	173,338	92,994	102,689	67,553	81,732	119,695	225,320	71,549	181,244	1,116,114
5	Tagihan yang dihapus buku Written-off Claims	28,661	21,053	18,889	13,772	17,389	21,682	59,468	16,886	28,138	225,938

Data CKPN PSAK 71/Nominatif

PSAK 71/Nominative Allowance for Allowances Data

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2023 December 31, 2023								
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired claims		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah Jatuh Tempo Has been due				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	6,572,301	6,968	4,726	-	180,655	52,640	6,572,301
2	Perikanan Fishery	12,685	170	190	-	440	-	12,685
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	256,414	559	302	1,122	4,187	4,761	256,414
4	Industri Pengolahan Processing industry	274	-	-	-	1	-	274
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas and Water	3,903	-	-	-	125	-	3,903
6	Konstruksi Construction	5,563	54	-	-	167	-	5,563
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	10,185,908	21,148	7,189	2,378	366,430	142,728	10,185,908



31 Desember 2023 December 31, 2023								
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired claims		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah Jatuh Tempo Has been due				
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Food and Drink	7,538,127	12,206	4,878	-	200,663	68,319	7,538,127
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	324,071	364	769	-	5,408	1,849	324,071
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	18,856	28	127	-	298	-	18,856
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	79,495	-	-	-	380	-	79,495
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	1,005	21	-	-	383	-	1,005
13	Jasa Pendidikan Education Services	3,285,417	5,328	2,953	-	55,636	11,905	3,285,417
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	18,247	47	-0	-	1,088	-	18,247
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual Services	73,921	5,806	559	1,518	12,580	959	73,921
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Serving Households	18,774	-	-	-	157	-	18,774
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Bodies and Other ExtraInternational Agencies	1,941	12	-	-	117	229	1,941
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with unclear boundaries	1,760,934	2,811	1,516	-	49,358	23,208	1,760,934
19	Rumah Tangga Household	9,123,789	16,586	6,076	-	166,785	53,824	9,123,789
20	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	2,052,956	3,816	1,966	-	45,064	16,972	2,052,956
	Total	41,334,582	75,926	31,249	5,018	1,089,924	377,393	41,334,582



Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2022 December 31, 2022							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired claims		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for impairment lossess (CKPN) - Individually	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for impairment lossess (CKPN) - Collective	Tagihan yang Dihapusbuku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah Jatuh Tempo Has been due			
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	5,523,043	12,932	1,871	-	156,746	28,726
2	Perikanan Fishery	298,111	949	321	-	6,185	801
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	10,978	2	-	-	238	110
4	Industri Pengolahan Processing industry	196,985	1,754	91	3,849	6,263	897
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas and Water	487	-	-	-	16	-
6	Konstruksi Construction	5,654	553	-	4,499	153	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	10,048,117	31,900	8,260	13,760	386,678	88,390
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Food and Drink	6,553,487	14,440	4,232	2,336	185,585	32,915
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	199,671	922	460	1,250	5,835	-
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	28,004	-	-	-	128	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	2,483,348	4,773	1,278	-	46,487	7,177
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	13,981	27	-	-	972	-

31 Desember 2022 December 31, 2022							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired claims		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for impairment lossess (CKPN) - Individually	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for impairment lossess (CKPN) - Collective	Tagihan yang Dihapusbuku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah Jatuh Tempo Has been due			
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	68,086	8,641	396	5,377	16,792	1,255
15	Jasa Masyarakat, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Socio- Cultural, Entertainment and Other Individual Services	1,847,391	5,808	1,890	816	49,877	24,537
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Serving Households	1,733,751	4,928	1,099	762	55,914	5,906
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Bodies and Other Extralnternational Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with unclear boundaries	-	-	-	-	-	-
19	Rumah Tangga Household	7,694,746	23,930	4,799	7,565	198,244	35,224
20	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-	-	-	-
Total		36,705,840	111,558	24,698	40,214	1,116,114	225,938



5) Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

5) Disclosure of Changes of Reserves for Impairments (CKPN)

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Table of Disclosure of Changes of Reserves for Impairments (CKPN)

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
1	Saldo awal CKPN CKPN Balance at the beginning of the year	848,365	96,236	150,341	739.486	164.432	252.410
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (net) Allocation (recovery) of Reserves for Impairments (CKPN) in current period (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan 2.a Allocation of CKPN in current period	-	-	-	-	-	-
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan 2.b Recovery of CKPN in current period	-	-	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Impairment used to cover write-offs in current period	-	-	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other allocation (recovery) in current period	-	-	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN CKPN Balance at the end of the year	848,365	96,236	150,341	739.486	164.432	252.410



6) Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Uraian terkait Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Table of Net Claims By Portfolio Category and Rating

31 Desember 2023 December 31, 2023							
No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Bill					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating				
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT. ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA		idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasi Claims on Banks Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasi	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	203,293	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total	-	203,293	-	-	-	



6) Net Claims By Portfolio Category And Rating

Description related to Net Claims by portfolio Category and Rating is elaborated in the following table.

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

	31 Desember 2023 December 31, 2023								
	Tagihan Bersih Net Bill								
	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat No Rating	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari Less than A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari Less than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari Less than [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari Less than idA4		
	-	-	-	-	-	-	-	-	12,310,754
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	214,297
	-	-	-	-	-	-	-	-	48,049
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	30,166,034
	-	-	-	-	-	-	-	-	11,041,136
	-	-	-	-	-	-	-	-	56,456
	-	-	-	-	-	-	-	-	31,249
	-	-	-	-	-	-	-	-	1,038,915
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	54,906,890

Tabel Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Table of Net Claims By Portfolio Category and Rating

31 Desember 2022 December 31, 2022							
No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Bill					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating				
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT. ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA		idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasi Claims on Banks Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasi	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	22,316	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total	-	22,316	-	-	-	



(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2022 December 31, 2022									
Tagihan Bersih Net Bill									
Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating				Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat No Rating	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari Less than B-		A-1	A-2	A-3	Kurang dari Less than A-3		
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari Less than B-		F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari Less than F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari Less than B3		P-1	P-2	P-3	Kurang dari Less than P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari Less than B-(idn)		F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari Less than F3(idn)		
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari Less than [Idr]B-		[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari Less than [Idr]A3		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari Less than idB-		idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari Less than idA4		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,451,801
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,316
-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,552
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,436,762
-	-	-	-	-	-	-	-	-	206,077
-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,648
-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,698
-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,072,438
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	49,263,292

**MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR**

Uraian terkait pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit dan pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit diuraikan sebagai berikut.

7) Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Tabel Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Table of Net Claims and Loan Risk Mitigation Technique

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation					
		0%	20%	25%	35%	40%	
A	EKSPOSUR NERACA BALANCE SHEET EXPOSURE						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	11,451,801	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	22,316	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	3,749	1,486	10,318	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	11,451,801	26,065	1,486	10,318		
B	EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTIJENSI PD TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF LIABILITY COMMITMENTS / CONTINGENCIES EXPOSURE TO ADMINISTRATIVE ACCOUNT TRANSACTIONS						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	



CREDIT RISK MITIGATION USING A STANDARD APPROACH

The description regarding Disclosure of Net Claims Based on Risk Weight after Taking into account the Impact of Mitigation of Loan Risk and Disclosure of Net Claims and Loan Risk Mitigation Techniques is described as follows.

7) Net Claims and Loan Risk Mitigation Technique

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

	31 Desember 2022 December 31, 2022					ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation						
	45%	50%	75%	100%	150%		
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	4,463	-
	-	-	-	-	-	4,732	-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-	19,976,061	-
	-	29,406,042	7,030,720	-	-	153,153	-
	-	-	204,204	-	-	33,648	-
	-	-	-	33,648		37,047	-
	-	-	-	-	24,698	953,658	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	21,162,762	-
		29,406,042	7,234,923	33,648	24,698		
						-	
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-



No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation					
		0%	20%	25%	35%	40%	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA Total TRA Exposure	-	-	-	-	-	
C	EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK) EXPOSURE DUE TO COUNTERPARTY CREDIT RISK						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	5,387,686	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Eksposur Counterparty Credit Risk	5,387,686	-	-	-	-	

**Tabel Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit**

Table of Net Claims and Loan Risk Mitigation Technique

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation					
		0%	20%	25%	35%	40%	
A	EKSPOSUR NERACA BALANCE SHEET EXPOSURE						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	11,451,801	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	22,316	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	3,749	1,486	-	10,318	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya Other Assets	118,780	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	11,570,581	26,065	1,486	-	10,318	
B	EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTIJENSI PD TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF LIABILITY COMMITMENTS / CONTINGENCIES EXPOSURE TO ADMINISTRATIVE ACCOUNT TRANSACTIONS						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	



No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation					
		0%	20%	25%	35%	40%	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA Total TRA Exposure	-	-	-	-	-	
C	EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK) EXPOSURE DUE TO COUNTERPARTY CREDIT RISK						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	5,387,686	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Eksposur Counterparty Credit Risk	5,387,686	-	-	-	-	

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Table of Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Individually (dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Guaranteed With				Bagian yang Tidak Dijamin Unwarranty Parts
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
A	EKSPOSUR NERACA / BALANCE SHEET EXPOSURE						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	12,310,754	-	-	-	-	12,310,754
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	214,297	11,000				203,297
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	48,049	-	-	-	-	48,049
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	30,166,034	-	-	-	-	30,166,034
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	11,041,136	27,239	-	-	-	11,013,897
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	56,456	-	-	-	-	56,456
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Aset Lainnya Claims That Have Been Due Date Other Assets	1,070,164	-	-	-	-	1,070,164
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	54,906,890	38,239	-	-	-	54,868,651
B	EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTIJENSI PD TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF / LIABILITY COMMITMENTS / CONTINGENCIES EXPOSURE TO ADMINISTRATIVE ACCOUNT TRANSACTIONS						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-



No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Guaranteed With				Bagian yang Tidak Dijamin Unwarranty Parts
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	482	-	-	-	-	482
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	124	-	-	-	-	124
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA Total TRA Exposure	606	-	-	-	-	606
C	EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK) / EXPOSURE DUE TO COUNTERPARTY CREDIT RISK						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	6,482,799	-	-	-	-	6,482,799
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Eksposur Counterparty Credit Risk	6,482,799	-	-	-	-	6,482,799
Total (A+B+C)		61,390,295	38,239	-	-	-	61,352,056

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**

Tabel Pengungkapan Net Claims and Loan Risk Mitigation Technique - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Guaranteed With				Bagian Yang Tidak Dijamin Unwarranty Parts
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi 11Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
A	EKSPOSUR NERACA / BALANCE SHEET EXPOSURE						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	11,451,801	-	-	-	-	11.451.801
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	22,316	-	-	-	-	22.316
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	15,552	-	-	-	-	15.552
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans		-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	36,436,762	-	-	-	-	36.436.762
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	206,077	1,873	-	-	-	204.204
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	33,648	-	-	-	-	33.648
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Aset Lainnya Claims That Have Been Due Date Other Assets	978,356	-	-	-	-	978.356
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	49,144,512	1,873	-	-	-	49.142.639
B	EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTIJENSI PD TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF / LIABILITY COMMITMENTS / CONTINGENCIES EXPOSURE TO ADMINISTRATIVE ACCOUNT TRANSACTIONS						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-



No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Guaranteed With				Bagian Yang Tidak Dijamin Unwarranty Parts
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi 11Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	789	-	-	-	-	789
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	159	-	-	-	-	159
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA Total TRA Exposure	948	-	-	-	-	948
C	EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK) / EXPOSURE DUE TO COUNTERPARTY CREDIT RISK						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	5,387,686	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Eksposur Counterparty Credit Risk	5,387,686	-	-	-	-	-
Total (A+B+C)		54.533.146	1,873	-	-	-	49,143,587

TRANSAKSI SEKURITISASI

Uraian transaksi sekuritisasi dan ringkasan aktivitas transaksi sekuritisasi - bank bertindak sebagai kreditur asal dijabarkan sebagai berikut.

SECURITIZATION TRANSACTIONS

Description of 'Securitization transaction and Summary of securitization transaction activities - The Company acts as the loanor of origin as explained below.

Tabel Transaksi Sekuritisasi – Bank Secara Individual

Table of Securitization Transactions – Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Nilai aset yang disekuritisasi Value of Securitized Asset	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Value of Impaired Securitize		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritas Profit/ Loss from Securitization	ATMR RWA	Pengurangan Modal Capital Reduction
			Telah jatuh tempo Matured	Belum jatuh tempo Not yet due			
1	Bank bertindak sebagai kreditur asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as the Creditor - Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai penyedia kredit pendukung a. Fasilitas Penanggung risiko pertama Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a Supporting Credit Provider a. First Risk Insurer Facility Type of exposure (example: bills secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) b. Second risk insurance facility Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai penyedia fasilitas likuiditas Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a liquidity facility provider Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai penyedia jasa Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a Service Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-



No	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Nilai aset yang disekuritisasi Value of Securitized Asset	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Value of Impaired Securitize		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritas Profit/ Loss from Securitization	ATMR RWA	Pengurangan Modal Capital Reduction
			Telah jatuh tempo Matured	Belum jatuh tempo Not yet due			
5	Bank bertindak sebagai bank kustodian Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The bank acts as a custodian bank Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai pemodal a. Senior <i>tranche</i> Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) b. Junior <i>tranche</i> Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Banks act as financiers a. Senior tranche Type of exposure (example: claims secured by residential houses) b. Junior tranche Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

Tabel Transaksi Sekuritisasi – Bank Secara Individual

Tabel Transaksi Sekuritisasi – Bank Secara Individual

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Nilai aset yang disekuritisasi Value of Securitized Asset	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Value of Impaired Securitize		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritas Profit/Loss from Securitization	ATMR RWA	Pengurangan Modal Capital Reduction
			Telah jatuh tempo Matured	Belum jatuh tempo Not yet due			
1	Bank bertindak sebagai kreditur asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as the Creditor - Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai penyedia kredit pendukung c. Fasilitas Penanggung risiko pertama Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-



No	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Nilai aset yang disekuritisasi Value of Securitized Asset	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Value of Impaired Securitization		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritas Profit/Loss from Securitization	ATMR RWA	Pengurangan Modal Capital Reduction
			Telah jatuh tempo Matured	Belum jatuh tempo Not yet due			
	The Bank acts as a Supporting Credit Provider c. First Risk Insurer Facility Type of exposure (example: bills secured by residential houses) Second risk insurance facility Type of exposure (example: claims secured by residential houses)						
	d. Fasilitas penanggung risiko kedua Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) d. Second risk bearing facility Type of exposure (example: residential mortgage bills)	-	-	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai penyedia fasilitas likuiditas Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a liquidity facility provider Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai penyedia jasa Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a Service Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai bank kustodian Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The bank acts as a custodian bank Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai pemodal c. Senior <i>tranche</i> Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) d. Junior <i>tranche</i> Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Banks act as financiers c. Senior <i>tranche</i> Type of exposure (example: claims secured by residential houses) d. Junior <i>tranche</i> Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-



Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Summary of Securitization Transaction Activities of Banks Acting as Original Creditor - Bank Individually
(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Income (Loss) on Sales	Nilai Aset Yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Income (Loss) on Sales
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-
10	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-



8) Perhitungan ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standard

Uraian terkait perhitungan ATMR risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar adalah sebagai berikut.

a) Eksposur Aset di Neraca

8) Calculation of RWA Credit Risk Using Standard Approach

Description regarding the calculation of credit risk RWA using the standard approach is as follows.

a) Asset Exposure in Balance Sheet

Tabel Eksposur Aset di Neraca

Table of Asset Exposure in Balance Sheet

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	12,310,754	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia a. Claims to Government Indonesia	12,310,754	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain b. Claims to Government Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	417,590	45,060	40,660
	a. Tagihan Jangka Pendek a. Short Term Receivables	214,297	40,659	40,659
	b. Tagihan Jangka Panjang b. Long Term Receivables	203,293	4,402	2
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	48,049	17,143	17,143
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	30,166,034	15,083,017	15,083,017
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	11,041,136	8,280,852	8,260,423
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	56,456	56,456	56,456
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	31,249	30,798	30,798
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal a. Residential mortgage backed loans	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal b. Other than Residential mortgage backed loans	31,249	30,798	30,798
11	Aset Lainnya Other Assets	1,038,915	-	923,728
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin a. Cash, Gold and Commemorative Coin	115,187	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) b. Investments (other than those that are deducting capital)	-	-	-



No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit 1) Temporary equity participation for credit restructuring	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa 2) Investments in financial companies that are not listed on the stock exchange	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa 3) Investments in financial companies listed on the stock exchange	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris Neto c. Fixed assets and Net inventory	566,512	-	566,512
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA) d. Foreclosed Assets (AYDA)	-	-	-
	e. Antar Kantor Neto e. Between Net Offices	-	-	-
	f. Lainnya f. Others	357,216	-	357,216
	Total	55,110,183	23,513,326	24,412,224

Tabel Eksposur Aset di Neraca

Table of Asset Exposure in Balance Sheet

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	11,451,801	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia a. Claims to Government Indonesia	11,451,801	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain b. Claims to Government Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	22,316	4,463	4,463
	a. Tagihan Jangka Pendek a. Short Term Receivables	22,316	4,463	4,463
	b. Tagihan Jangka Panjang b. Long Term Receivables	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	15,552	4,732	4,732

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	36,436,762	19,976,061	19,976,061
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	206,077	154,558	154,558
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	33,648	33,648	33,648
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	24,698	37,047	37,047
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal a. Residential mortgage backed loans	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal b. Other than Residential mortgage backed loans	24,698	37,047	37,047
11	Aset Lainnya Other Assets	1,072,438		953,658
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin a. Cash, Gold and Commemorative Coin	118,780	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) b. Investments (other than those that are deducting capital)	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit 1) Temporary equity participation for credit restructuring	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa 2) Investments in financial companies that are not listed on the stock exchange	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa 3) Investments in financial companies listed on the stock exchange	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris Neto c. Fixed assets and Net inventory	607,319	-	607,319
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA) d. Foreclosed Assets (AYDA)	-	-	-
	e. Antar Kantor Neto e. Between Net Offices	-	-	-
	f. Lainnya f. Others	346,339	-	346,339
	Total	49,263,292	20,210,509	21,162,762



b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

b) Eksposur Exposure of Commitment/Contingency Claims on Administrative Account Transaction

Tabel Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Table of Exposure of Commitment/Contingency Claims on Administrative Account Transaction

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	482	362	362	789	592	592
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	124	124	124	159	159	159
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
	Total	606	486	486	948	751	751



c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

c) Eksposur Exposure Resulting in Credit Risk attributable to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)

Tabel Transaksi Derivatif Over The Counter (OTC)

Table of Over The Counter (OTC) Derivative Transactions

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Suku Bunga Interest Rate	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar Exchange Rate	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-

Tabel Transaksi Repo

Table of Repo Transaction

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-



Tabel Transaksi Reverse Repo

Table of Reverse Repo Transaction

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	6,482,799	-	-	5,387,686	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	-
	Total	6,482,799	-	-	5,387,686	-	-

d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

d) Exposure resulting in Loan Risk attributable to Settlement Failure (*Settlement Risk*)

Tabel Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

Table of Exposure resulting in Loan Risk attributable to Settlement Failure (*Settlement Risk*)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR
1	Delivery versus payment Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) a. Capital Expenses 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) b. Capital Expenses 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) c. Capital Expenses 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-



No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) d. Capital Expenses 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-

e) Eksposur Sekuritisasi

e) Securitization Exposures

Tabel Eksposur Sekuritisasi

Table of Securitization Exposures

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Supporting Credit Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
	a. First Loss Facility	-	-	-	-
	b. Second Loss Facility	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Supporting Credit Facilities that do not meet the requirements	-	-	-	-
	a. Bank merupakan Kreditur Asal a. The Bank is the Original Creditor	-	-	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal b. The Bank is not an Original Creditor	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Liquidity Facility that meets the requirements	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Liquidity Facility that does not meet the requirements	-	-	-	-
	a. Bank merupakan Kreditur Asal a. The Bank is the Original Creditor	-	-	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal b. The Bank is not an Original Creditor	-	-	-	-



No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Purchase of Asset Backed Securities that meet the requirements	-	1,092	-	3,563
	a. Senior Tranche	-	1,092	-	3,563
	b. Junior Tranche	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Purchase of Asset Backed Securities that do not meet the requirements	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Securitization exposures that are not covered by Bank Indonesia regulations regarding prudential principles in asset securitization activities for commercial banks	-	-	-	-
	Total	-	1,092	-	3,563

f) Eksposur di Unit Usaha Syariah

f) Exposure at Sharia Business Unit

Tabel Eksposur di Unit Usaha Syariah

Table of Exposure at Sharia Business Unit

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR
1	Total Eksposur	-	-	-	-

g) Total Pengukuran Risiko Kredit

g) Total Measurement of Credit Risk

Tabel Pengukuran Risiko Kredit

Table of Measurement of Credit Risk

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Keterangan	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022		Information
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	24,242,371	(A)	21,167,077	TOTAL RWA OF CREDIT RISK
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(B)	-	(B)	-	TOTAL CAPITAL REDUCING FACTORS



- 9) Pengungkapan kuantitatif Risiko Pasar dengan menggunakan metode standar
Uraian terkait Risiko Pasar dengan menggunakan metode standar dijabarkan sebagai berikut.

- 9) Quantitative Disclosure of Market Risk by using Standardized Method
The description related to Market Risk by using Standardized Method is as follows.

Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

Market Risk Using Standardized Method

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Jenis Risiko Type of Risk	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Bank		Bank	
		Beban Modal Capital Charge	ATMR	Beban Modal Capital Charge	ATMR
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik a. Specific Risk	-	-	-	-
	b. Risiko Umum b. General Risk	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	-	-	-	-
3	Risiko Ekuitas Equity Risk	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas Commodity Risk	-	-	-	-
5	Risiko <i>Option</i> Option Risk	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

- 10) Pengungkapan kuantitatif Risiko Operasional

- 10) Quantitative Disclosure of Operational Risk

Risiko Operasional

Operational Risk

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Pendekatan yang Digunakan Approach Used	31 Desember 2023 December 31, 2023				31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB) Components of Business Indicators	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) Internal Loss Multiplier Factor (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Minimum Operational Risk Capital (MMRO)	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 Tahun Terakhir) Gross Income (Average Of The Past 3 Years)	Beban Modal Capital Expense	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	-	-	-	-	2,100,639	315,096	3,938,698
2	Pendekatan Standar Standard Approach	125,866	1.00000000	125,866	1,573,320	-	-	-
	Total	125,866	1.00000000	125,866	1,573,320	2,100,639	315,096	3,938,698



11) Profil Maturitas Rupiah

Uraian Profil Maturitas Rupiah dan Valas di tahun 2023 dan 2022 dijabarkan sebagai berikut.

11) IDR Maturity Profile

Description of IDR and Foreign Currency Maturity Profiles in 2023 and 2022 is elaborated as follows.

Tabel Profil Maturitas Rupiah Tahun 2023

Table of IDR Maturity Profile in 2023

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2023 December 31, 2023				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Months	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Months	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
I.	NERACA / BALANCE SHEET						
A.	Aset / Asset						
1.	Kas Cash	115,187	115,187	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank	3,574,053	3,574,053	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	203,293	203,293	-	-	-	-
4.	Surat Berharga **) Securities **)	8,578,847	-	-	39,651	-	8,539,196
5.	Kredit Yang Diberikan Loans	40,255,845	-	-	-	196,285	40,059,560
6.	Tagihan Lainnya Others Receivables	7,815,190	7,815,190	-	-	-	-
7.	Lain-lain Others						
Total Aset Total Asset		60,542,415	11,707,723	-	39,651	196,285	48,598,756
B.	Kewajiban / Obligations						
1.	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	44,976,616	26,044,818	14,749,080	4,024,451	156,154	2,113
2.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Obligations to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban kepada bank Lain Obligations to Other Banks	357,862	357,862	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities issued	2,297,565	-	-	-	-	2,297,565
5.	Pinjaman Yang Diterima Borrowings	4,250,000	-	-	-	-	4,250,000
6.	Kewajiban Lainnya Obligations Others	2,243,648	2,243,648	-	-	-	-



No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2023 December 31, 2023				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Months	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Months	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
7.	Lain-Lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Obligations		54,125,691	28,646,328	14,749,080	4,024,451	156,154	6,549,678
C.	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities on the Balance Sheet	6,416,724	(16,938,605)	(14,749,080)	(3,984,800)	40,131	42,049,078
II. REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT							
A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Receivables							
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	615,062	-	-	-	-	615,062
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables		615,062	-	-	-	-	615,062
B. Kewajiban Rekening Administratif / Obligations Administrative Account							
1.	Komitmen Commitment	1,515		362	94	1.059	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Obligations Administrative Account		1,515	-	362	94	1.059	-
C.	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables	613,547	-	(362)	(94)	(1.059)	615,062
Selisih [(IA-IB)+ (IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+ (IIA-IIB)]		7,030,271	(16,938,605)	(14,749,442)	(3,984,894)	39,072	42,664,140
		115,187	115,187	-	-	-	-
Selisih Kumulatif Cumulative Difference		3,574,053	3,574,053	-	-	-	-


Tabel Profil Maturitas Rupiah Tahun 2022

Table of IDR Maturity Profile in 2022

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2022 December 31, 2022				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Months	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Months	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
I.	NERACA / BALANCE SHEET						
A. Aset / Asset							
1.	Kas Cash	118,780	118,780	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank	9,273,881	4,636,941	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	22,316	22,316	-		-	
4.	Surat Berharga **) Securities **)	6,694,502		-	89,944	-	6,604,558
5.	Kredit Yang Diberikan Loans	36,928,046	17,077	17,838	21,929	62,738	36,791,387
6.	Tagihan Lainnya Others Receivables	5,388,555	5,388,555	-	-	-	-
7.	Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Aset Total Asset		58,426,081	10,183,669	17,838	111,873	62,738	43,395,945
B. Kewajiban / Obligations							
1.	Dana Pihak Ketiga Obligations	55,665,968	22,286,783	13,539,629	4,302,921	413,317	121,646
2.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Third Party Funds	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban kepada bank Lain Obligations to Bank Indonesia	20,791	20,791	-	-		
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan Obligations to Other Banks	2,295,395	-	-	-		2,295,395
5.	Pinjaman Yang Diterima Securities issued	3,500,000	-	-	-	500,000	3,000,000
6.	Kewajiban Lainnya Obligations Others		-	-	-		
7.	Lain-Lain Others		-	-	-		
Total Kewajiban Total Obligations		61,482,154	22,307,574	13,539,629	4,302,921	913,317	5,417,041



No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2022 December 31, 2022				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Months	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Months	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
C.	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities on the Balance Sheet	(3,056,073)	(12,123,905)	(13,521,791)	(4,191,048)	(850,579)	(37,978,904)
II.	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
A.	Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Receivables						
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables		-	-	-	-	-	-
B.	Kewajiban Rekening Administratif / Obligations Administrative Account						
1.	Komitmen Commitment	4,741	501	400	1,384	2,456	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Obligations Administrative Account		4,741	501	400	1,384	2,456	-
C.	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables	(4,741)	(501)	(400)	(1,384)	(2,456)	-
Selisih [(IA-IB)+ (IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+ (IIA-IIB)]		-	(12,124,406)	(13,522,191)	(4,192,432)	(853,035)	37,978,904
Selisih Kumulatif Cumulative Difference		-	(25,284,638)	(25,646,597)	(29,839,029)	(30,692,064)	7,286,840



12) Profil Maturitas Valas

12) Foreign Exchange Maturity Profile

Tabel Profil Maturitas Valas Tahun 2023

Table of Foreign Exchange Maturity Profile in 2023

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2023 December 31, 2023				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Months	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Months	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
I.	NERACA / BALANCE SHEET						
A.	Aset / Asset	-	-	-	-	-	-
1.	Kas Cash	-	-	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank	-	-	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga **) Securities **)	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Yang Diberikan Loans	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Lainnya Others Receivables	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Aset Total Asset		-	-	-	-	-	-
B.	Kewajiban Obligations	-	-	-	-	-	-
1.	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	-	-	-	-	-	-
2.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Obligations to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban kepada bank Lain Obligations to Other Banks	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman Yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban Lainnya Obligations Others	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-Lain Others	-	-	-	-	-	-



No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2023 December 31, 2023				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Months	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Months	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
Total Kewajiban Total Obligations		-	-	-	-	-	-
C.	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities on the Balance Sheet	-	-	-	-	-	-
II.	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Receivables							
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables		-	-	-	-	-	-
B. Kewajiban Rekening Administratif / Obligations Administrative Account							
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Obligations Administrative Account		-	-	-	-	-	-
C.	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables	-	-	-	-	-	-
Selisih [(IA-IB)+ (IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+ (IIA-IIB)]		-	-	-	-	-	-
Selisih Kumulatif Cumulative Difference		-	-	-	-	-	-


Tabel Profil Maturitas Valas Tahun 2022

Table of Foreign Exchange Maturity Profile in 2022

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2022 December 31, 2022				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Months	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Months	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
I. NERACA / BALANCE SHEET							
A.	Aset / Asset	-	-	-	-	-	-
1.	Kas Cash	-	-	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank	-	-	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga **) Securities **)	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Yang Diberikan Loans	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Lainnya Others Receivables	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Aset Total Aset		-	-	-	-	-	-
B.	Kewajiban Obligations	-	-	-	-	-	-
1.	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	-	-	-	-	-	-
2.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Obligations to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban kepada bank Lain Obligations to Other Banks	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman Yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban Lainnya Obligations Others	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-Lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Obligations		-	-	-	-	-	-



No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2022 December 31, 2022				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Months	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Months	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
C.	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities on the Balance Sheet	-	-	-	-	-	-
II.	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
A.	Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Receivables						
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables		-	-	-	-	-	-
B.	Kewajiban Rekening Administratif / Obligations Administrative Account						
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Obligations Administrative Account		-	-	-	-	-	-
C.	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables	-	-	-	-	-	-
Selisih [(IA-IB)+ (IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+ (IIA-IIB)]		-	-	-	-	-	-
Selisih Kumulatif Cumulative Difference		-	-	-	-	-	-



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



diri
n

mandiri
taspen





Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Strategy of Human Resource Management

Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan pilar penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, bahagia dan berorientasi pada pertumbuhan. Sehingga kami berfokus untuk meningkatkan pengelolaan secara menyeluruh agar dapat menghadirkan pengalaman terbaik pegawai (*employee experience*). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia di Bank Mandiri Taspen meliputi 9 (sembilan) area yang saling berhubungan satu dengan lainnya untuk mendukung kemudahan pegawai.

Human Resource Management Strategy is an important pillar in creating a productive, happy, and growth-oriented work environment. Thus, we focus on improving management as a whole to provide the best employee experience. Strategy of Human Resource Management in Bank Mandiri Taspen involves 9 (nine) areas connected to each other to support employees' convenience.



Landasan ketentuan di Bank Mandiri Taspen selalu di-review secara berkala di antaranya Peraturan Perusahaan, Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia. Hal ini dilakukan dalam upaya menjaga ketentuan yang dimiliki Bank agar tetap terkini dan selalu sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan mendukung kebutuhan bisnis Bank. Dalam memenuhi kebutuhan bisnis Bank yang dinamis, Bank menerapkan *Strategic Recruitment Plan* sebagai pedoman pemenuhan pegawai (rekrutmen) agar pemenuhan tepat, efisien dan sesuai dengan kebutuhan terkini dan dinamika organisasi.

The basic provisions at Bank Mandiri Taspen are always reviewed periodically, including Company Regulations, Standard Procedures, and Technical Instructions for Human Resources. This is done to keep the Bank's regulations updated and always in accordance with the provisions of the applicable Manpower Law and support the Bank's business needs. In meeting the Bank's dynamic business needs, the Bank implements a Strategic Recruitment Plan as a guideline for employee recruitment so that the recruitment is precise, efficient, and in line with current needs and organizational dynamics.



Berkembangnya organisasi, membutuhkan talenta-talenta hebat yang mampu memimpin organisasi ke arah yang lebih baik. Bank Mandiri Taspen terus melakukan pengelolaan talenta dan manajemen suksesi dalam upaya memastikan posisi kritis terisi dengan talenta/suksesor internal yang berkualitas serta memastikan pegawai pada seluruh level jabatan memiliki kesempatan promosi yang sama. Dalam upaya mendukung hal tersebut, Bank Mandiri Taspen melakukan *salary review* berkala dan juga memastikan peningkatan manfaat/*benefit* asuransi di atas rata-rata nilai pasar. Atas hal tersebut, diharapkan dapat memacu semangat dan memotivasi pegawai dalam bekerja.

Peningkatan kompetensi pegawai adalah kunci agar Bank dapat terus menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. *Training Development* menjadi strategi dalam peningkatan *skill* dan kompetensi pegawai melalui program pengembangan kepada seluruh level pegawai dalam bentuk pelatihan dan pendidikan di seluruh lini disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Kunci lainnya dalam menghadapi tantangan bisnis adalah pengembangan organisasi yang selaras dengan perkembangan bisnis dan regulasi. Bank Mandiri Taspen secara berkala me-review struktur organisasi yang kemudian disesuaikan melalui review kebutuhan bisnis dan operasional.

Pada area *Culture Engagement*, Bank Mandiri Taspen secara konsisten melaksanakan program internalisasi AKHLAK serta kegiatan rutin yang dapat meningkatkan *engagement* antar pegawai dan perusahaan. Program tersebut bertujuan untuk memastikan kenyamanan lingkungan kerja untuk pegawai yang lebih produktif dan bahagia.

Pengelolaan kinerja pegawai telah dilakukan secara *full-digital* dan telah melalui komunikasi antara Unit Human Capital dan unit kerja lainnya melalui proses moderasi *performance appraisal* yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh poin tersebut di atas disempurnakan dengan *HC Information System* yang memberikan pengalaman *Self-service platform* pada pegawai dalam penyediaan informasi dan pengajuan berbagai keperluan kepegawaian sehingga dapat terpenuhi secara menyeluruh.

The development of organization requires great talents who can lead the organization to a better direction. Bank Mandiri Taspen continues to carry out talent management and succession management as an effort to ensure that critical positions are filled with quality internal talent/successors and to ensure that employees at all levels of positions have the same promotion opportunities. To support this, Bank Mandiri Taspen carries out periodic salary reviews and also ensures that insurance benefits are above the average market value. Therefore, it is hoped that it can stimulate enthusiasm and motivate employees at work.

Improving employee competency is the key for the Bank to face dynamic business challenges. Training Development is a strategy for improving employee skills and competencies through development programs for all levels of employees in the form of training and education at all levels according to business needs. Another key in facing business challenges is organizational development that is in line with business developments and regulations. Bank Mandiri Taspen periodically reviews the organizational structure which is then adjusted through reviewing business and operational needs.

In the area of Culture Engagement, Bank Mandiri Taspen consistently implements AKHLAK internalization programs as well as routine activities that can increase engagement between employees and the company. The program aims to ensure a comfortable work environment for more productive and happier employees.

Employee performance management has been carried out fully digitally and through communication between the Human Capital Unit and other work units through a transparent and accountable performance appraisal moderation process. All of the points mentioned above are enhanced by the HC Information System which provides employees with a self-service platform experience in providing information and submitting various personnel needs so that they can be fulfilled comprehensively.



Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia

Policy and Implementation of Human Resource Management

Rekrutmen

Kebijakan

Kegiatan rekrutmen pegawai baru diatur pada ketentuan Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia yang mengacu kepada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Adanya kebutuhan dan dinamika bisnis membuat perusahaan memerlukan tenaga kerja yang cukup dan dapat memenuhi aktivitas bisnis Bank. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga kerja, salah satu yang dilakukan adalah rekrutmen pegawai yang kapabel dan kompeten di bidangnya. Bank Mandiri Taspen menerapkan rencana strategis pemenuhan pegawai (*Strategic Recruitment Plan*), yaitu pemenuhan pegawai yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan bisnis terkini dan ke depan. Dalam memenuhi kebutuhan talent digital, Bank Mandiri Taspen selain merekrut talenta pro hire, juga melaksanakan program *fast-track* khusus talenta *digital* yaitu Officer Development Program IT.

Pelaksanaan Rekrutmen

Pada 2023, telah dilakukan proses rekrutmen dengan detail sebagai berikut:

No	Jenis Rekrutmen	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Offices	Type of Recruitment
1	Pegawai	77	272	Employee
2	Officer Development Program IT	26	0	IT Program Development Officer
	Total	103	272	Total

Pelaksanaan rekrutmen tersebut dijalani melalui proses yang selektif, sehingga menghasilkan pegawai yang kompeten, memiliki kemampuan belajar dan sikap *supportive* yang tinggi, dan dapat mendukung tujuan bisnis Bank.

Recruitment

Policy

New employee recruitment activities are regulated by the provisions of Standard Procedures and Technical Instructions for Human Resources which refer to Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation. The existence of business needs and dynamics means that companies require sufficient workforce that can fulfill the Bank's business activities. As an effort to meet workforce needs, one thing that must be done is recruiting employees who are capable and competent in their fields. Bank Mandiri Taspen implements a Strategic Recruitment Plan which is carried out in accordance with current and future business needs. In fulfilling the need for digital talent, apart from recruiting pro talent, Bank Mandiri Taspen also implemented a fast-track program specifically for digital talent, namely the IT Officer Development Program.

Implementation of Recruitment

In 2023, the recruitment process was carried out with the following details:

The recruitment process was carried out through a selective process, resulting in employees who are competent, have high learning abilities and supportive attitudes, and can support the Bank's business objectives.



Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Strategi pengembangan kompetensi SDM Bank Mandiri Taspen mempedomani ketentuan POJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Standar Prosedur Sumber Daya Manusia. Penyusunan program pengembangan kompetensi SDM Bank Mandiri Taspen dilakukan melalui proses **Training Need Analysis (TNA)**. Masing-masing Divisi akan menyampaikan pelatihan yang dibutuhkan meliputi bidang teknis, non teknis, dan kepemimpinan melalui:

- Sertifikasi Kompetensi Kerja di Sektor Perbankan.
- Sertifikasi Kompetensi selain Sertifikasi Kompetensi Kerja di Sektor Perbankan, dan;
- Peningkatan Kompetensi lainnya.

Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM Bank Mandiri Taspen dilakukan baik secara *luring (offline)* dan *daring (online)*, dan dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal, dengan mempertimbangkan kompleksitas modul dan ketersediaan *resources* yang ada.

Bank memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk mengembangkan kompetensi dengan memberikan program-program pelatihan yang dibutuhkan. Dalam rangka memastikan proses pengembangan kompetensi SDM berjalan dengan baik, setiap program pelatihan yang diselenggarakan akan dievaluasi.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Tabel Pengembangan Kompetensi

Table of Competency Development

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training
1.	Komisaris Commissioner	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	5	2
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			1
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			5
2.	Direksi Directors	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	5	3
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			2
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			5
3.	Distribution Head	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	68	14
		Non Teknis / Non Technical			13
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			36
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			17

Competency Development

Policy

Bank Mandiri Taspen's HR competency development strategy was guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 24 of 2022 concerning Development of the Quality of Human Resources for Commercial Banks and Standard Human Resources Procedures. The preparation of Bank Mandiri Taspen's HR competency development program was carried out through the **Training Need Analysis (TNA)** process. Each Division provided the required training covering technical, non-technical, and leadership areas through:

- Job Competency Certification in the Banking Sector.
- Competency Certification other than Job Competency Certification in the Banking Sector, and;
- Other Competency Developments.

The implementation of Bank Mandiri Taspen's HR competency development was carried out both offline and online, and could be carried out by internal or external parties, taking into account the complexity of the modules and the availability of existing resources.

The Bank has a policy of providing equal opportunities for all employees to develop competency by providing the required training programs. To ensure that the HR competency development process run well, every training program was evaluated.

Implementation of Competency Development



No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training
4	Division Head	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	3,068	29
		Non Teknis / Non Technical			44
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			68
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification			3
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			23
5	Head Of	Non Teknis / Non Technical	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		3
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			2
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			1
6	Kepala Cabang Branch Head	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		33
		Non Teknis / Non Technical			68
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements		68	
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification		68	
7	Account Officer	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	71	
8	Account Officer Pensiunan	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	23	
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements		585	
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification		1	
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification		2	
9	Account Officer Supervisor	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	8	
	Agent Welcome Call	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	1	
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements		7	
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification		2	
10.	Asisten Retail Manager	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	4	
11	Assistant Service Quality Officer	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	1	
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements		22	
12	Business Institutional Manager	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	9	
13	Business Service	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	2	
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements		55	
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification		64	
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification		1	
14	Collection Recovery	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	18	



No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training
15	Control Unit Partner	Leadership	Meningkatkan Kompetensi	3,068	23
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			356
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification			1
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			305
16	Credit Operation	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		13
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			79
17	Credit Operation Officer	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		2
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			9
18	Customer Service	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		8
		Non Teknis / Non Technical			381
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			677
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification			299
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			406
19	Dept Head	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		102
		Non Teknis / Non Technical			21
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			246
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification			9
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			68
20	Flying Team	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		3
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			102
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification			1
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			32
21	Funding & Transaction Head	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		6
		Non Teknis / Non Technical			9
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			24
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			6
22	Funding & Transaction Manager	Non Teknis / Non Technical	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		31
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			24
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			3
23	Funding & Transaction Officer	Non Teknis / Non Technical	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		39
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			40
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			6



No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training
24	General Affair	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	3,068	4
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			93
25	General Affair Officer	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		13
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			2
26	Kepala Cabang Pembantu Head of Sub Branch	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		54
		Non Teknis / Non Technical			725
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			832
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			575
27	Mikro Manager	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		8
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			4
28	Operation Head	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		1
		Non Teknis / Non Technical			2
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			30
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			18
29	Operation Manager	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		15
		Non Teknis / Non Technical			9
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			198
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			65
30	Pegawai Dasar Basic Employees	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		22
31	Pegawai Pelaksana Pemegang Kewenangan Executive Officer Holding Authority	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		8
		Non Teknis / Non Technical			4
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			26
32	Pelaksana Distribution Distribution Executor	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		22
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			1
33	Pelaksana Kantor Pusat Head Office Executive	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		16
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			352
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification			20
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			32
34	Professional Staff	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		2
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			386
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification			16
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			143



No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training
35	Project Manager	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency	3,068	1
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			3
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			2
36	Rbc	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		117
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			24
37	Rbc Koordinator	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		3
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			19
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			9
38	Relationship Manager	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		1
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			2
39	Relationship Manager Retail	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		2
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			2
40	Relationship Officer Pensiunan	Non Teknis / Non Technical	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		43
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			248
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			5
41	Spoke Manager	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		8
		Non Teknis / Non Technical			14
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			25
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			33
42	SPS/Team Leader	Leadership	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		84
		Non Teknis / Non Technical			7
		Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements			175
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification			15
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			7
43	Teller	Peningkatan Kompetensi Lainnya / Other Competency Improvements	Meningkatkan Kompetensi Increasing Competency		120
		Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification			3
		Sertifikasi SKKNI / SKKNI Certification			23



Biaya Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023 biaya pengembangan kompetensi yang telah dikeluarkan Bank adalah sebesar Rp29.588.192.377 atau sebesar 8,5% dari total Beban Gaji Kotor (*Gross Salary*). Biaya tersebut juga telah melebihi ketentuan OJK yaitu minimal 3,5% dari total beban Gaji Kotor.

Pengembangan Karir

Kebijakan

Pengembangan karir tidak hanya dari sisi promosi, tetapi juga dari sisi peningkatan kapabilitas, perluasan kewenangan, pengembangan individu dan peningkatan remunerasi. Bank Mandiri Taspen telah memiliki ketentuan yang mengatur seluruh aktivitas pengembangan karir pada Standar Prosedur Sumber Daya Manusia dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia mulai dari rotasi, mutasi, detasering, hingga promosi pegawai.

Pelaksanaan Pengembangan Karir

Program pengembangan karir di Bank Mandiri Taspen bersifat terbuka untuk seluruh pegawai. Dimulai dari level pegawai magang (*Mantap Associate*), MA yang dinilai memiliki kecakapan dan kinerja baik dapat diangkat menjadi pegawai Bank Mandiri Taspen. Sepanjang 2023, terdapat 35 (tiga puluh lima) pegawai MA yang diangkat menjadi pegawai Bank Mandiri Taspen dan mengisi pada posisi yang esensial seperti *Customer Service* dan *Account Officer Pensiunan* sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Di level pelaksana, pegawai dengan kinerja yang baik dapat mengikuti program Staff Development Program sesuai dengan kebutuhan bisnis. Kesempatan promosi menjadi pegawai pimpinan dimiliki oleh pegawai pelaksana yang *eligible* mengikuti SDP. Untuk masuk kedalam daftar eligibel tersebut, pegawai harus dapat memenuhi persyaratan yang berlaku seperti minimal masa kerja dan penilaian kinerja.

Pada tahun 2023, Staff Development Program telah menghasilkan insan terbaik dalam **SDP Angkatan 9** yang terdiri dari **38 pegawai** untuk menempati posisi pimpinan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat.

Pada level pimpinan, sepanjang tahun 2023 terdapat sejumlah 37 (tiga puluh tujuh) pegawai yang dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi dalam upaya *supporting* kebutuhan bisnis yang semakin dinamis dan menantang. Pengembangan karir pada level ini berdasarkan penilaian kinerja selama pegawai berada di posisi sebelumnya, bagaimana konsistensi pegawai untuk mempertahankan kinerjanya dalam berbagai situasi.

Cost of Competency Development

Throughout 2023, the competency development costs incurred by the Bank amounted to IDR 29,588,192,377 or 8.5% of the total Gross Salary Expense. These costs also exceeded the Financial Services Authority (OJK) provisions, which was a minimum of 3.5% of the total Gross Salary expenses.

Career Development

Policy

Career development is not only in terms of promotion, but also in terms of increasing capabilities, expanding authority, individual development and increasing remuneration. Bank Mandiri Taspen has a provision that regulates all career development activities in the Human Resources Standard Procedures and Human Resources Technical Guidelines starting from rotation, mutation, detachment, to employee promotion.

Implementation of Career Development

The career development program at Bank Mandiri Taspen is open to all employees. Starting from the level of apprentice / Mantap Associate (MA). MA who are considered to have good skills and performance can be appointed as Bank Mandiri Taspen employees. Throughout 2023, there were 35 MA employees who were appointed as Bank Mandiri Taspen employees and filled in essential positions such as Customer Service and Retired Account Officers according to business needs.

At the executive level, employees who have good performance can take part in the Staff Development Program that is tailored to business needs. The opportunity for promotion to become an employee leader is owned by an executive employee who is on the eligibility list to participate in the SDP. To enter the eligibility list, employees must be able to meet the applicable requirements such as minimum years of service and performance achievements.

In 2022, the Staff Development Program produced the best people in **SDP batch 9 consisting of 38 employees** who then occupy Officer positions at Branch Offices and Head Office.

At the leadership level, throughout 2023 there will be a total of 37 (thirty seven) employees who will be promoted to higher positions in an effort to support increasingly dynamic and challenging business needs. Career development at this level is based on performance appraisal while the employee was in the previous position and how consistent the employee is in maintaining his performance in various situations.



Pada level fresh graduate, Bank Mandiri Taspen memiliki Officer Development Program baik ODP Regular dan ODP IT yang fokus dalam mencari kandidat *freshgraduate* terbaik yang berasal dari berbagai universitas ternama di Indonesia. Program Officer Development Program dibuat bertujuan untuk mencari Sumber Daya Manusia yang segar, berkualitas dan dapat dengan mudah dibentuk sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Pada tahun 2023, Officer Development Program telah menelurkan kelas **ODP IT Angkatan 3 sejumlah 29 pegawai** yang mengisi pemenuhan pegawai latar belakang IT di Kantor Pusat. Kelas ODP IT tersebut merupakan bentuk dukungan Bank Mandiri Taspen dalam rencana pengembangan IT Bank.

Pengembangan karir di Bank Mandiri Taspen selalu mengutamakan kesempatan promosi kepada pegawai internal yang dinilai mampu dan cakap untuk dapat menjabat posisi-posisi yang strategis. Hal tersebut merupakan bukti bahwa proses suksesi talenta (*talent succession*) di Bank Mandiri Taspen telah berjalan sesuai dengan *promotion guideline*.

Penilaian Kinerja

Kebijakan

Penilaian kinerja pegawai merupakan salah satu komponen kunci dalam upaya Bank Mandiri Taspen untuk mencapai keunggulan organisasi. Bank Mandiri Taspen memiliki ketentuan yang mengatur proses penilaian kinerja pegawai (*Performance Appraisal*) melalui Standar Prosedur Sumber Daya Manusia dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia.

Penilaian kinerja diperlukan dalam rangka mengevaluasi keterampilan, kekuatan dan kekurangan pegawai secara tepat dan akurat. Kekurangan yang ditemukan pada seseorang pegawai kemudian dapat menjadi acuan dalam pemberian pengembangan yang tepat untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

Idealnya, kinerja pegawai dikelola secara holistik dalam seluruh aktivitas dan proses di *Human Capital*. Salah satu *tools* yang digunakan adalah melalui penilaian kinerja, *performance appraisal* (PA), untuk mengukur pencapaian antara target yang diberikan dengan realisasinya. Penilaian kinerja ini akan berhubungan erat dengan *reward* yang diterima pegawai, baik berupa material maupun non-material, misalnya besaran apresiasi bonus yang akan diterima, *salary increase* dan kesempatan pengembangan pegawai. Dengan metode penilaian kinerja tersebut, diharapkan pegawai akan berlomba untuk dapat memberikan kinerja terbaik untuk perusahaan.

At the fresh graduate level, Bank Mandiri Taspen has an Officer Development Program for both Regular ODP and IT ODP which focuses on finding the best fresh graduate candidates from various well-known universities in Indonesia. The Officer Development Program was created with the aim of finding fresh graduates who are qualified and can be easily shaped according to business and banking needs.

In 2023, the Officer Development Program established **ODP IT class batch 3 with a total of 29 employees** who fill the fulfillment of IT background employees at the Head Office. The ODP IT class is a form of Bank Mandiri Taspen support in IT development plans.

Career development at Bank Mandiri Taspen always prioritizes promotion opportunities to internal employees considered capable to hold strategic positions. This is proof that the talent succession process at Bank Mandiri Taspen has been running in accordance with the promotion guidelines.

Work Assessment

Policy

Employee performance assessment is one of the key components in Bank Mandiri Taspen's efforts to achieve organizational excellence. Bank Mandiri Taspen has provisions that regulate the employee Performance Appraisal process through Standard Human Resources Procedures and Human Resources Technical Instructions.

Performance appraisal is needed to evaluate employee skills, strengths, and weaknesses precisely and accurately. Deficiencies found in an employee can then become a reference in providing appropriate development to improve employee competency.

Ideally, employee performance is managed holistically in all activities and processes in Human Capital. One of the tools used is through a performance appraisal, to measure achievement between the targets set and their realization. This performance appraisal will be closely related to the rewards received by employees, both material and non-material, for example the amount of bonus appreciation to be received, salary increase and employee development opportunities. With this performance appraisal method, it is expected that employees will compete to be able to provide the best performance for the company.



Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Pada penilaian kinerja 2023, Bank Mandiri Taspen melaksanakan *performance appraisal* secara penuh melalui sistem yang telah terotomasi dan terdigitalisasi (*Human Capital Information System*), sehingga proses penilaian kinerja lebih berkualitas dan lebih cepat. Selain itu Human Capital memfasilitasi proses moderasi penilaian kinerja pegawai kepada seluruh unit kerja sehingga proses penilaian berjalan secara transparan dan akuntabel. Sesi Moderasi merujuk pada proses dimana manajer atau pemimpin tim berkumpul untuk meninjau dan mendiskusikan penilaian kinerja anggota tim mereka sebelum ditetapkan secara final.

Remunerasi

Remunerasi Sumber Daya Manusia merupakan bagian dari strategi Bank Mandiri Taspen dalam memastikan kesejahteraan dan motivasi pegawai yang tertuang dalam Standar Prosedur Sumber Daya Manusia, Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia dan Standar Prosedur Remunerasi.

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan perusahaan kepada pegawai atas pekerjaan yang dilakukan untuk perusahaan. Hal-hal yang dapat mempengaruhi *reward* antara lain bobot jabatan, pencapaian target, kompetensi pemegang jabatan dan masa kerja. *Remunerasi* dapat berbentuk *cash* atau *non-cash* dan sering disebut dengan *compensation and benefits*.

Bank Mandiri Taspen selalu berusaha memberikan *compensation & benefit* yang sepadan kepada pegawai, dengan mengikuti *salary survey* pihak eksternal, yang mana kemudian dapat melihat nilai *market salary*. Selain itu, *benefit* yang diterima akan memberikan kenyamanan pegawai dalam bekerja, seperti jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja yang memberikan perlindungan yang signifikan jika terjadi hal yang tidak diinginkan pada pegawai.

Kebijakan Remunerasi Bank Mandiri Taspen disusun sebagai upaya untuk *attract new hire* dan *employee retention*. Kebijakan remunerasi yang baik diharapkan dapat memberikan motivasi para *talent* Bank Mandiri Taspen, sehingga dapat secara konsisten terus meningkatkan kinerja dan berkontribusi maksimal terhadap tujuan Bank.

Program Pensiun

Bank mengikutsertakan pegawainya dalam program pensiun melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS TK) yang telah disetorkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Iuran Pensiun yang menjadi beban pegawai sebesar 1% (satu persen) dari gaji pokok (*Base Salary*).
2. Iuran Pensiun yang menjadi beban perusahaan sebesar 2% (satu persen) dari gaji pokok (*Base Salary*).

Bank juga telah mencadangkan kewajiban pasca kerja kepada pegawai, cadangan pasca kerja ini ditempatkan di Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan pos cadangan internal bank.

Implementation of Work Assessment

In the 2023 performance appraisal, Bank Mandiri Taspen carried out a full performance appraisal through an automated and digitalized system (*Human Capital Information System*), so that the performance appraisal process was faster and higher in quality. In addition, Human Capital facilitated the process of moderating employee performance assessments for all work units so that the assessment process run transparently and accountably. Moderation Sessions referred to the process by which managers or team leaders gathered to review and discuss their team members' performance appraisals before they were finalized.

Remuneration

Human Resources Remuneration is part of Bank Mandiri Taspen's strategy to ensure employee welfare and motivation as stated in the Standard Human Resources Procedure, Human Resources Technical Instructions, and Standard Remuneration Procedure.

Remuneration is a fee provided by the company to employees, for the work done by the employee for the company. Things that can affect rewards include: position weight, target achievement, competency of incumbents and years of service. Remuneration can be in the form of cash or non-cash and is often referred to as compensation and benefits.

Bank Mandiri Taspen always tries to provide commensurate compensation & benefits to employees by taking part in salary surveys from external parties, from which the Bank can see the market salary value. Besides, the benefits received will provide employees with comfort at work, such as health insurance and work accident insurance which provide significant protection if something undesirable happens to the employee.

Bank Mandiri Taspen's Remuneration Policy was developed as an effort to attract new hires and employee retention. A good remuneration policy is expected to be able to motivate the Bank Mandiri Taspen talent, so that they can consistently improve performance and contribute to the bank goals.

Pension Program

The Bank enrolls its employees in a pension program through the Employment Social Security Administration Agency (BPJS TK) which has been deposited with the following details:

1. Retirement contributions that are paid by employees are 1% (one percent) of the base salary.
2. Pension contributions which are paid by the company are 2% (one percent) of the base salary.

The bank has also reserved post-employment obligations for employees, these post-employment reserves are placed in the Financial Institution Pension Fund and the bank's internal reserve post.



System and Infrastructure Human Capital

System and Infrastructure Human Capital

Sistem dan infrastruktur *human capital* sebuah perusahaan adalah tulang punggung bagi keberhasilan perusahaan dalam menghadapi perubahan bisnis yang dinamis. Hal ini meliputi kebijakan, proses dan teknologi yang dirancang dalam pengelolaannya mulai dari perekrutan, pengembangan sampai dengan pemeliharaan talenta dalam organisasi.

Sistem kepegawaian saat ini telah dikembangkan secara bertahap dan akan terus dilakukan pengembangannya ke depan dalam upaya memenuhi kebutuhan kepegawaian. Sistem yang dikembangkan telah mencakup hampir seluruh kebutuhan pegawai mulai dari absensi, pengajuan cuti, pengajuan resign, klaim lembur, *reimbursement* dan lain-lain.

Selain sistem yang ditingkatkan, infrastruktur yang diperlukan dalam pengembangan pegawai yaitu Learning Center di Denpasar juga telah disiapkan dan sudah aktif digunakan sejak 2023. Di sana telah dilaksanakan 30 kelas *training* kepada seluruh lapisan pegawai yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pegawai.

Dengan adanya peningkatan sistem dan infrastruktur tersebut, Bank percaya kemampuan pegawai dalam bidangnya masing-masing akan terlatih dan akan memberikan manfaat kepada seluruh unsur SDM yang ada. Sistem dan infrastruktur *human capital* yang solid adalah fondasi bagi perusahaan untuk meraih kesuksesan jangka panjang dalam dinamika bisnis.

A company's human capital system and infrastructure is the backbone for the company's success in facing dynamic business changes. This includes policies, processes, and technology designed in management starting from recruitment, development, to maintaining talent in the organization.

The current staffing system has been developed in stages and will continue to be developed in the future in an effort to fulfill staffing needs. The system developed covers almost all employee needs starting from attendance, leave applications, resignation applications, overtime claims, reimbursements, and others.

Besides the improved system, the infrastructure needed for employee development, namely the Learning Center in Denpasar, has also been prepared and has been actively used since 2023. 30 training classes have been held there for all levels of employees which are expected to increase employee competency.

By improving the system and infrastructure, the Bank believes that the capabilities of employees in their respective fields will be trained and will provide benefits to all existing HR elements. A solid human capital system and infrastructure is the foundation for a company to achieve long-term success in business dynamics.

Internalisasi Budaya

Culture Internalization

Bank Mandiri Taspen memandang budaya perusahaan sebagai fondasi utama dalam mengarahkan perilaku, keputusan, dan interaksi antara karyawan, nasabah, dan mitra kerja. Budaya perusahaan yang kokoh tidak hanya menjadi identitas perusahaan, tetapi juga menjadi fondasi bagi kesuksesan jangka panjang.

Bank Mandiri Taspen views company culture as the main foundation in directing behavior, decisions, and interactions between employees, customers, and work partners. A strong company culture is not only a company's identity, but also the foundation for long-term success.



Dalam menjalankan tugasnya, Bank Mandiri Taspen telah memperkuat internalisasi budaya AKHLAK. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang menjadi panduan bagi perilaku dan interaksi di dalam perusahaan terdiri dari 6 nilai dan 18 perilaku utama yaitu sebagai berikut:

A. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

1. Memenuhi janji dan komitmen
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

B. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
2. Membantu orang lain belajar
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

C. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

D. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

E. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
3. Bertindak proaktif

F. Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergis

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Langkah-langkah konkret telah diambil dalam menginternalisasi nilai budaya AKHLAK melalui 3 (tiga) pendekatan berupa *behavior*, *symbol*, dan *system*. Pendekatan *behavior* difokuskan pada mendorong perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai AKHLAK dan memastikan bahwa setiap pegawai mempraktikkan nilai – nilai tersebut dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari. Salah satu implementasi dari pendekatan ini adalah program “*Leader as Teacher*” yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali selama tahun 2023, dimana para pemimpin akan berbagi pengetahuan,

In carrying out its duties, Bank Mandiri Taspen has strengthened the internalization of AKHLAK culture. AKHLAK is an acronym for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative) which is a guide for behavior and interactions within the company consisting of 6 values and 18 main behaviors, namely as follows:

A. Trust Affirmation

Firmly hold the Trust Given Behavior Guideline

1. Fulfilling promises and commitment
2. Responsible for duty, decision, and actions done
3. Firmly hold on to moral and ethics values

B. Competent Affirmation

Keep Learning and Improve Capability Behavior Guideline

1. Improving self competency to face the everchanging challenge
2. Help others learn
3. Finishing duty with best quality

C. Harmony Affirmation

Care for Each Other and Respect Diversity Behavior Guideline

1. Respect people regardless of background
2. Like to help others
3. Building a conducive work environment

D. Loyal Affirmation

Dedicated and Prioritize National and Country's Interest Behavior guideline

1. Keeping good names of fellow employees, leaders, State Owned Enterprises, and Nation
2. Willing to sacrifice for bigger purposes
3. Obey the leaders as long as not going against law and ethics

E. Adaptive Affirmation

Continue to Innovate and Be Enthusiastic in Creating or Facing Changes Behavior Guideline

1. Quickly adaptive to become better
2. Continue to keep up with technology development
3. Act proactively

F. Collaborative Affirmation

Building Synergic Partnership Behavior Guideline

1. Give opportunities to various parties to contribute
2. Openness for partnership to create additional value
3. Mobilizing the use of various resources for common goals

Concrete steps had been taken to internalize AKHLAK cultural values through 3 (three) approaches in the form of behavior, symbols, and systems. The behavioral approach was focused on encouraging behavior in accordance with AKHLAK values and ensuring that every employee practiced these values in their daily work activities. One implementation of this approach was the “*Leader as Teacher*” program which was implemented once every 1 (one) month throughout 2023, where leaders shared knowledge, experience, and skills with employees in their units.



pengalaman, dan keterampilan kepada para pegawai di unitnya. Program ini sebagai bentuk internalisasi nilai Kompetensi untuk mendorong perilaku terus belajar bagi pegawai dan pimpinan serta membangun para pemimpin yang dapat memberi contoh.

Di samping program *Leader as Teacher*, program lainnya di tahun 2023 yang berkaitan dengan kepemimpinan adalah “Ngopi (Ngobrol Pintar) Bareng BOD”. Program ini memberikan *platform* yang unik bagi para pegawai untuk mendapatkan wawasan langsung tentang arah strategis dan visi perusahaan dari para pemimpin tertinggi perusahaan. Melalui program ini, pegawai dapat saling berdiskusi, bertanya, berbagi ide dan pengalaman langsung kepada BOD, sehingga tidak hanya memperkuat komunikasi dengan manajemen tingkat atas, namun juga memungkinkan terbentuknya hubungan yang lebih dekat antara pegawai dengan para Direksi. Hal ini akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terbuka, transparan, dan inklusif dimana setiap pegawai merasa didengar dan dihargai.

Dalam upaya membangun budaya adaptif dan kreatif di lingkungan Bank Mandiri Taspen, telah diciptakan program “Mantap Innovation (MOTION) 2023”. Program ini merupakan inisiatif yang dirancang untuk merangsang munculnya ide-ide baru, kolaborasi antar tim, dan implementasi solusi-solusi inovatif dalam lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2023, MOTION menerima total 151 ide inovatif dari pegawai baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Ide-ide ini meliputi berbagai aspek termasuk teknologi informasi, pengembangan produk, layanan pelanggan, ataupun efisiensi proses kerja. Ini menjadi bukti nyata bahwa pegawai siap menghadapi tantangan yang terus berubah dan berkomitmen untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Selanjutnya, dalam mengadopsi pendekatan symbol dalam internalisasi nilai AKHLAK, Bank Mandiri Taspen mengambil serangkaian langkah untuk memperkuat dan memvisualisasikan nilai-nilai tersebut dalam lingkungan perusahaan. Salah satu langkah yang di ambil adalah menampilkan poster-poster yang mencerminkan nilai-nilai AKHLAK di lokasi strategis seperti ruang tunggu lift, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang nilai-nilai AKHLAK kepada seluruh pegawai. Menciptakan poster mingguan yang diberi nama “*Great Monday*”, sebagai sarana penyampaian motivasi untuk berkinerja unggul sesuai dengan nilai-nilai AKHLAK. Desain poster-poster ini dirancang secara menarik dan informatif, menggunakan ikon “*Mantapuniverse*” yang merepresentasikan nilai-nilai AKHLAK sehingga memberikan kesan yang kuat dan mudah diingat.

Dalam proses internalisasi nilai-nilai AKHLAK melalui pendekatan sistem, pada akhir tahun 2023 Bank Mandiri Taspen telah melakukan survey budaya kepada seluruh pegawai. Survey ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai AKHLAK telah dipahami dan diinternalisasi oleh para pegawai. Hasilnya, tingkat implementasi budaya pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 23,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil survey ini menjadi landasan bagi perusahaan untuk mengidentifikasi area-area yang sudah baik dan yang perlu ditingkatkan, serta merancang strategi untuk memperkuat internalisasi budaya perusahaan.

This program was a form of internalizing the value of competence to encourage continuous learning behavior for employees and leaders and to develop leaders who can lead by example.

Apart from the *Leader as Teacher* program, another program in 2023 related to leadership was “Ngopi (Nobrol Pintar/Smart Chat) with BOD”. This program provided a unique platform for employees to gain direct insight into the company’s strategic direction and vision from the company’s top leaders. Through this program, employees could discuss, ask questions, and share ideas and experiences directly with the BOD, thereby not only strengthening communication with upper-level management, but also enabling the formation of closer relationships between employees and the Board of Directors. This will create a more open, transparent, and inclusive work environment where every employee feels heard and valued.

As an effort to build an adaptive and creative culture within Bank Mandiri Taspen, the “Mantap Innovation (MOTION) 2023” program had been created. This was an initiative program designed to stimulate the emergence of new ideas, collaboration between teams, and the implementation of innovative solutions in the work environment. Throughout 2023, MOTION received a total of 151 innovative ideas from employees at both the Head Office and Branch Offices. These ideas covered various aspects including information technology, product development, customer service, or work process efficiency. This is clear evidence that employees are ready to face ever-changing challenges and committed to increasing the company’s competitiveness.

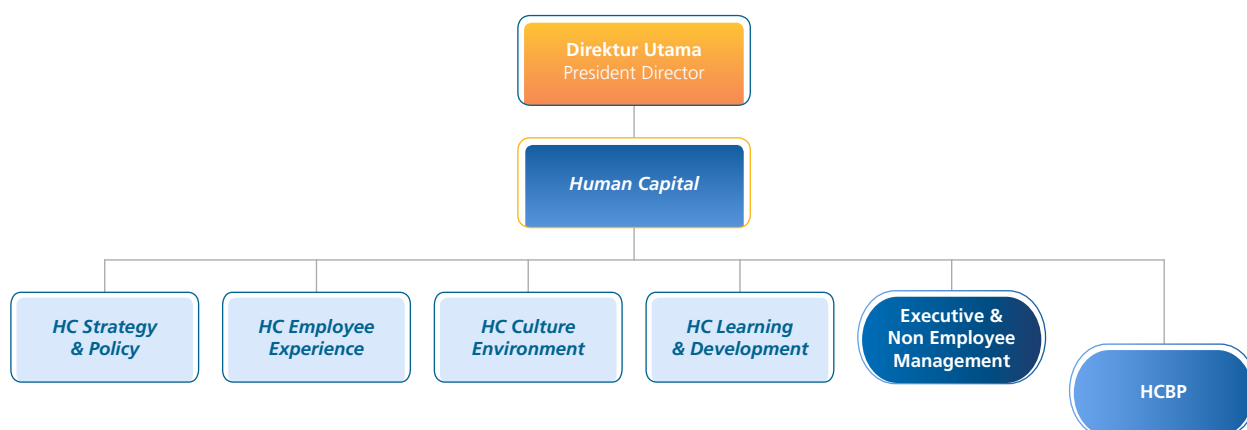
Furthermore, in adopting a symbol approach in internalizing AKHLAK values, Bank Mandiri Taspen took a series of steps to strengthen and visualize these values in the company environment. One of the steps taken was to display posters reflecting AKHLAK values in strategic locations such as elevator waiting rooms, which aimed to increase awareness and understanding of AKHLAK values to all employees. A weekly poster called “*Great Monday*” was used as a means of conveying motivation for employees to perform superiorly in accordance with AKHLAK values. The designs of these posters were attractive and informative, using the “*Mantapuniverse*” icon which represented AKHLAK values so that they gave a strong impression and were easy to remember.

In the process of internalizing AKHLAK values through a system approach, at the end of 2023 Bank Mandiri Taspen conducted a cultural survey of all employees. This survey aimed to measure the extent to which AKHLAK values had been understood and internalized by employees. As a result, the level of cultural implementation in 2023 experienced a significant increase of 23.8% compared to the previous year. The results of this survey were the basis for companies to identify areas that were good and that needed to be improved, as well as designing strategies to strengthen the internalization of company culture.



Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia

Structure of Human Resource Management



Divisi Human Capital memiliki fungsi pengelolaan sumber daya manusia agar menjadi SDM berkualitas yang dapat memenuhi sasaran strategis perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Divisi Human Capital meliputi perencanaan, penetapan dan evaluasi implementasi strategi, metode, kebijakan dan operasional SDM yang komprehensif secara *bankwide* untuk mendukung kebutuhan dan mendorong pertumbuhan bisnis bank baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Human Capital Division has the function of managing all of the company's human resources so that they become qualified human resources capable of meeting the company's strategic goals. The duties and responsibilities of the Human Capital Division include planning, determining and evaluating the implementation of comprehensive HR strategies, methods, policies and operations on a bankwide basis to support the needs and encourage the growth of the bank's business both short and long term.

Pada Divisi Human Capital terdapat 5 (lima) Departemen yang memiliki ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In the Human Capital Division, there are 5 (five) Departments which have the following scope of duties and responsibilities:

No	Department Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duty and Responsibility
1	Department HC Strategy & Policy Department HC Strategy & Policy	Menyusun, memonitor dan mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan SDM yang meliputi perubahan/ perkembangan organisasi, perkembangan dan pergerakan karir pegawai dan pengelolaan kinerja pegawai agar sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis bank. Termasuk juga system remunerasi dan penghargaan kinerja. Develop, monitor and evaluate the implementation of HR strategies and policies which include organizational change/development, career development and movement of employees and management of employee performance to suit the needs and development of the bank's business. This includes a remuneration system and performance awards.
2	Department HC Employee Experience Department HC Employee Experience	Mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan operasional, <i>benefit</i> , administrasi dan komunikasi kepegawaian agar berjalan optimal sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk mendukung kelancaran proses kerja organisasi. Manage, develop and evaluate the implementation of operational strategies and policies, benefits, administration and staffing communications so that they run optimally according to the applicable provisions and procedures to support the smooth running of the organization's work processes.
3	Department HC Learning & Development Department HC Learning & Development	Menyusun, mengelola dan mengevaluasi strategi pengembangan pegawai yang efektif dan efisien melalui <i>training</i> , pendampingan, <i>coaching</i> , <i>culture development</i> dan <i>knowledge management</i> untuk mencapai tingkat kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi dan standar layanan cabang. Develop, manage and evaluate effective and efficient employee development strategies through training, mentoring, coaching, culture development and knowledge management to achieve employee competency levels according to organizational needs and branch service standards.



No	Department Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duty and Responsibility
4	Department Culture Environment Department Culture Environment	Mengimplementasikan budaya serta keterikatan kepegawaian dengan perusahaan guna pencapaian target bisnis (segmen/produk) di wilayah sesuai kebijakan, ketentuan dan standar pedoman perusahaan sejalan dengan strategi bisnis. Implementing employee culture and engagement with the company in order to achieve business targets (segments/products) in the region according to company policies, provisions and guiding standards in line with business strategy.
5	Unit Executive & Non Employee Management Unit Executive & Non Employee Management	Menyusun, melaksanakan, meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan remunerasi pegawai eksekutif dan proses pengelolaan tenaga kerja non pegawai. Developing, implementing, and improving the quality of management and development of executive employee remuneration and non-employee workforce management processes.

Pada Divisi Human Capital juga terdapat *role* Human Capital Business Partner yang memiliki tugas bermitra dengan unit kerja lainnya dalam rangka menyelaraskan strategi unit kerja terkait dan Human Capital dengan tujuan tercapainya target Bank.

In the Human Capital Division there is also the role of Human Capital Business Partner who has the task of partnering with other work units to align the strategies of related work units and Human Capital with the aim of achieving the Bank's targets.

Rencana Kerja Sumber Daya Manusia 2024

The Human Resources Work Plan for 2024

Strategi Sumber Daya Manusia (SDM) tahun 2024 dan ke depannya berfokus pada pembangunan tenaga kerja yang berkelanjutan dan berorientasi pada dampak. Strategi ini dapat diuraikan dalam 5 (lima) pilar sebagai berikut.

1. Memanfaatkan Kekuatan Talent

Pilar ini berfokus pada mengidentifikasi dan memanfaatkan kekuatan dan bakat unik setiap karyawan. Dengan mengenali dan membina keterampilan individu, organisasi dapat mengoptimalkan potensi tenaga kerjanya. Pendekatan ini mencakup rencana pengembangan karier yang dipersonalisasi, evaluasi kinerja rutin, dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terlibat dalam proyek yang selaras dengan kekuatan mereka. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja di mana setiap karyawan merasa dihargai dan mampu memberikan kontribusi terbaiknya.

The Human Resources (HR) Strategy for 2024 and going forward focuses on developing a workforce that is sustainable and impact-oriented. This strategy can be described in 5 (five) pillars as follows.

1. Utilizing the Power of Talent

This pillar focuses on identifying and utilizing each employee's unique strengths and talents. By recognizing and nurturing individual skills, organizations can optimize the potential of their workforce. This approach includes personalized career development plans, regular performance evaluations, and providing opportunities for employees to engage in projects that align with their strengths. The goal is to create a workplace where every employee feels valued and able to make their best contribution.



2. Otonomi Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan

Memberdayakan pemimpin dalam organisasi sangat penting untuk menumbuhkan budaya kepercayaan dan akuntabilitas. Bagian strategi ini menguraikan bagaimana organisasi akan mendorong otonomi dan pengambilan keputusan yang baik di semua tingkat kepemimpinan. Hal ini melibatkan program pelatihan bagi para pemimpin baru, menyediakan sumber daya untuk pengambilan keputusan yang efektif, dan menciptakan umpan balik di mana para pemimpin dapat belajar dan berkembang dari pengalaman mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan pemimpin yang percaya diri dan mandiri yang dapat membimbing tim mereka secara efektif.

3. Menumbuhkan Rasa Memiliki Karyawan

Rasa memiliki sangat penting untuk keterlibatan dan retensi karyawan. Bagian dari strategi ini menekankan bagaimana organisasi akan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif. Hal ini melibatkan inisiatif seperti program wellbeing, memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan dan promosi, menciptakan saluran komunikasi yang terbuka, dan memberikan apresiasi kepada pegawai.

4. Pembangunan Kapabilitas dan Pengembangan Kemampuan

Berinvestasi pada pertumbuhan dan pengembangan karyawan merupakan fokus utama dari strategi ini. Bagian ini merinci berbagai program pelatihan dan pengembangan yang akan ditawarkan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka. Hal ini mencakup pengembangan pada area keahlian masing-masing fungsi/divisi, produktivitas, dan digital. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa karyawan dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka perlukan untuk unggul dalam peran mereka dan beradaptasi dengan perubahan tuntutan industri.

5. Memajukan Budaya Perusahaan

Budaya ini adalah mendukung pilar-pilar strategi lainnya dan untuk menciptakan lingkungan yang mengutamakan inovasi, kolaborasi, dan menang bersama. Strategi SDM akan mencakup langkah-langkah untuk menilai dan mengembangkan budaya organisasi secara terus-menerus, memastikan bahwa budaya tersebut tetap selaras dengan tujuan keseluruhan untuk membangun tenaga kerja yang berkelanjutan dan berorientasi pada dampak.

2. Leadership Autonomy and Decision Making

Empowering leaders within an organization is critical to fostering a culture of trust and accountability. This section of the strategy outlines how the organization will encourage autonomy and good decision making at all levels of leadership. This involves training programs for new leaders, providing resources for effective decision making, and creating a feedback loop where leaders can learn and grow from their experiences. This approach aims to develop confident and independent leaders who can guide their teams effectively.

3. Fostering a Sense of Belonging for Employees

A sense of belonging is critical to employee engagement and retention. This part of the strategy emphasizes how the organization will create an inclusive and conducive work environment. This involves initiatives such as wellbeing programs, providing equal opportunities for development and promotion, creating open communication channels, and providing appreciation to employees.

4. Capability Building and Development

Investing in employee growth and development is a key focus of this strategy. This section details the various training and development programs that will be offered to employees to enhance their skills and abilities. This includes development in each function/division's area of expertise, productivity, and digital. The aim is to ensure that employees are equipped with the skills and knowledge they need to excel in their roles and adapt to changing industry demands.

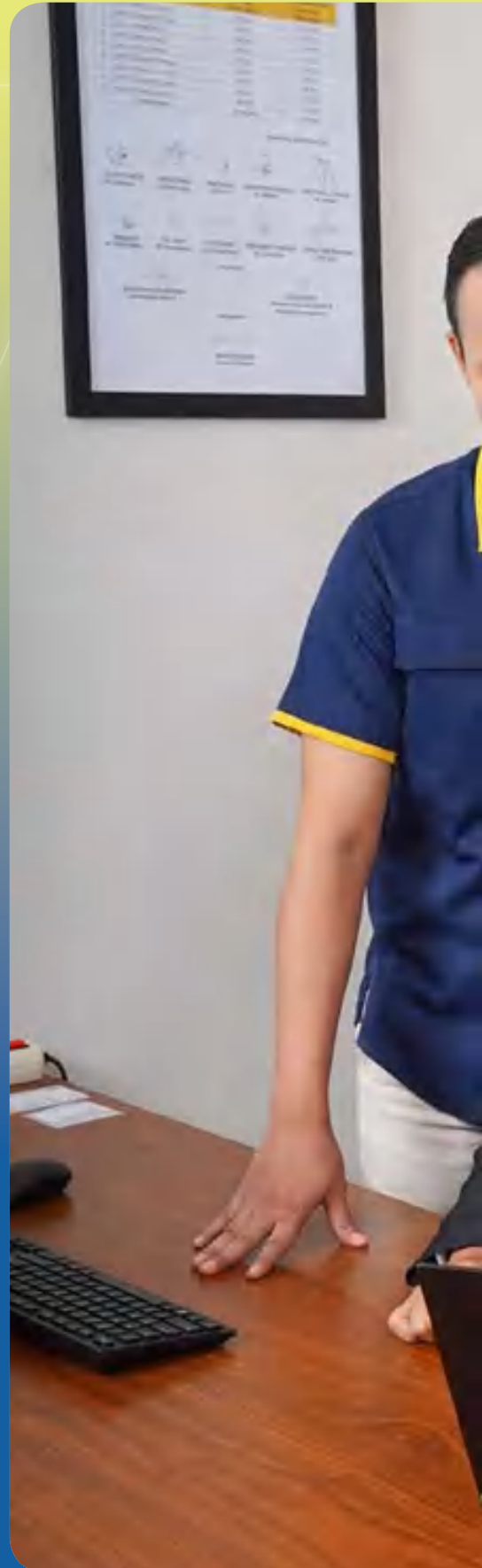
5. Advancing Company Culture

This culture is to support other strategic pillars and to create an environment that prioritizes innovation, collaboration, and winning together. The HR strategy will include steps to continuously assess and develop the organization's culture, ensuring that it remains aligned with the overall goal of building a sustainable and impact-oriented workforce.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



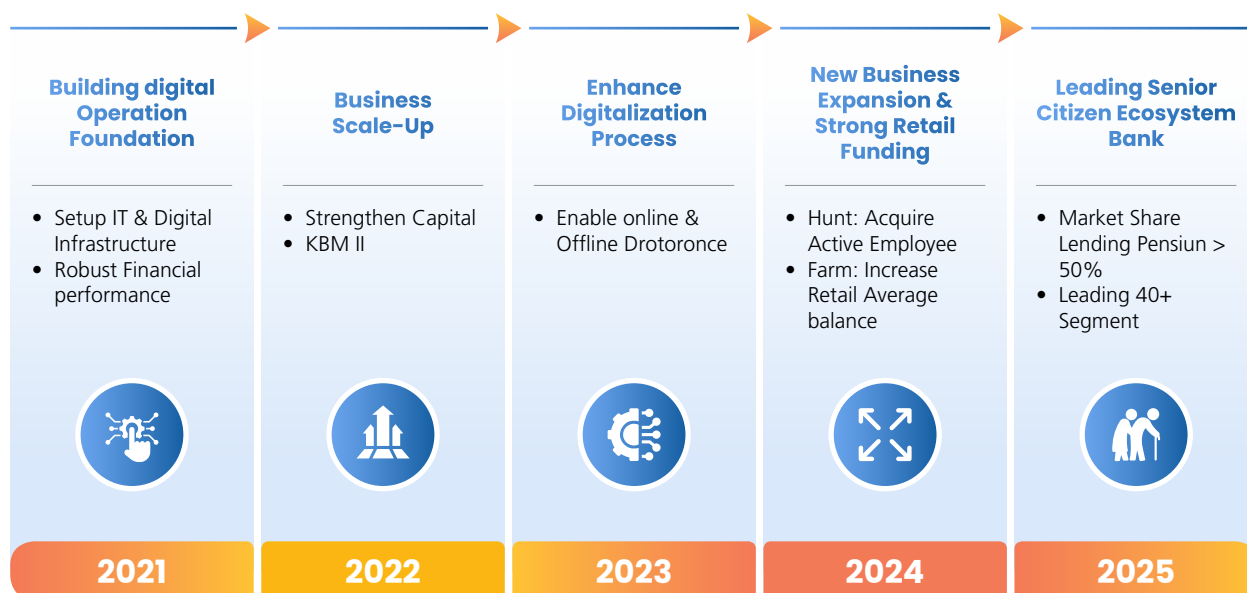


Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi

Master Plan and Strategy of Information Technology

Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2021 - 2025 merupakan gambaran strategis (*high level*) strategi teknologi informasi sebagai panduan dalam menyelaraskan kesinambungan antara pengembangan teknologi informasi (TI) dan rencana bisnis Bank Mandiri Taspen. Untuk mendukung Visi Bank Mandiri Taspen menjadi *Leading Senior Citizen Bank*, ITSP 2021 - 2025 telah diselaraskan dengan *Corporate Plan*, dengan rencana transformasi Bank Mandiri Taspen sebagai berikut:

The 2021-2025 Information Technology Strategic Plan (ITSP) is a strategic highlight (*high-level*) of information technology strategy as a guideline in aligning continuity between information technology (IT) development and Bank Mandiri Taspen's business plan. To support Bank Mandiri Taspen's vision as a Leading Senior Citizen Bank, the 2021 - 2025 ITSP has been aligned with the Corporate Plan, with the following Bank Mandiri Taspen's transformation plan as follows:

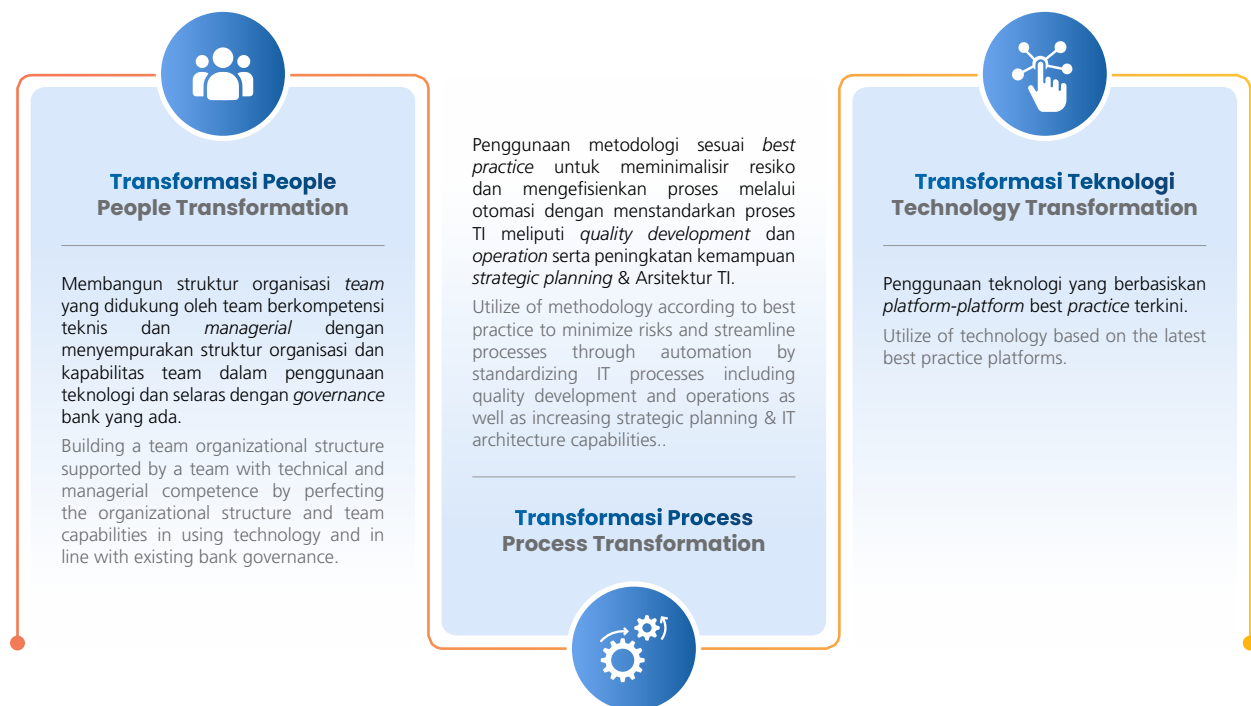


Gambar 1: Rencana Transformasi Bank Mandiri Taspen

Figure 1: Bank Mandiri Taspen's Transformation Plan

Dalam upaya mendukung pencapaian transformasi *digital* Bank Mandiri Taspen untuk menciptakan *competitive advantages* perusahaan dalam menghadapi *competitors* serta mendukung bisnis Bank yang semakin tumbuh, maka terdapat 3 (tiga) strategi pada ITSP yang menjadi fokus utama sebagai berikut:

In detail, to support the achievement of Bank Mandiri Taspen's digital transformation to create competitive advantages for the company in dealing with its competitors and enhance the Bank's growing business, there are 3 (three) ISTP strategies, which the main focus is as follows:



Inovasi Teknologi Informasi

Information Technology Innovation

Pada tahun 2023, Bank Mantap telah melakukan beberapa inovasi teknologi informasi antara lain:

1. F5 (*load balancer*) data center (DC) Proklamasi yaitu pengadaan *hardware (appliances) load balancer* untuk *production* di DC.
2. *Utility Tools* (DC dan DRC) yaitu pengadaan *software* dan *hardware* untuk *monitoring* kondisi infrastruktur DC dan DRC agar dapat dimonitor dari berbagai *device* secara *real time*.
3. *Refreshment Perangkat Network* (DC DRC) yaitu melakukan pembelian dan *renewal maintenance license* untuk perangkat *network* yang *end of life/end of support*.
4. *Hardware Server Integration System (Middleware)* yaitu pengadaan *dedicated server* (fisik) *middleware* untuk kebutuhan *re-engineering platform*.
5. *Dynamic Application Security Testing (DAST)* dan *Static Application Security Testing (SAST)* yaitu perangkat untuk melakukan *quality control* untuk keamanan *source code*. Selain itu, untuk meningkatkan keamanan dari aplikasi, Bank perlu melakukan *vulnerability scanning* dari *interface* aplikasi.
6. *Extended Detection & Response (XDR)* yaitu perangkat lunak untuk mengamankan data penting dan sebagai antisipasi Serangan, dengan fitur:
 - a. Analisis dan Deteksi, yaitu melakukan analisis dan deteksi pada internal dan eksternal *traffic*, *integrated threat intelligence* untuk melacak informasi yang berkaitan dengan metode, alat, sumber dan strategi serangan dari pihak yang tidak berwenang; _
 - b. Investigasi dan Respon, untuk mengetahui tingkat keparahan dari ancaman, sehingga bisa meresponnya sesuai informasi tersebut._
7. *Data Loss Prevention (DLP)* yaitu pengadaan *tools* untuk perlindungan data pribadi ataupun data perusahaan secara *end point* (laptop ataupun desktop). Perangkat tersebut berfungsi menemukan, memantau, menjaga, dan mengelola data sensitif mencakup dari sisi *endpoint*, *network*, dan *storage*.
8. Pemilihan dan Implementasi *New Core Banking System (NCBS)* yaitu kajian dan implementasi *New Core Banking System* untuk mendukung *digital banking*.
9. *Single Sign On* Implementasi as *Service & Two Factor Authentication (2fa)* yaitu Pengembangan *web based system* untuk mengelola akses *user* dan integrasi beberapa aplikasi dengan sentralisasi *password management* dan *password policy*.
10. *Versioning Management Tools* yaitu Pengadaan *tools* yang berfungsi untuk:
 - a. Mencatat (*library*) *versioning object* aplikasi._
 - b. Standarisasi penamaan dan *format* versi *object* dan atau aplikasi._

In 2023, Bank Mantap conducted several information technology innovations, as follows:

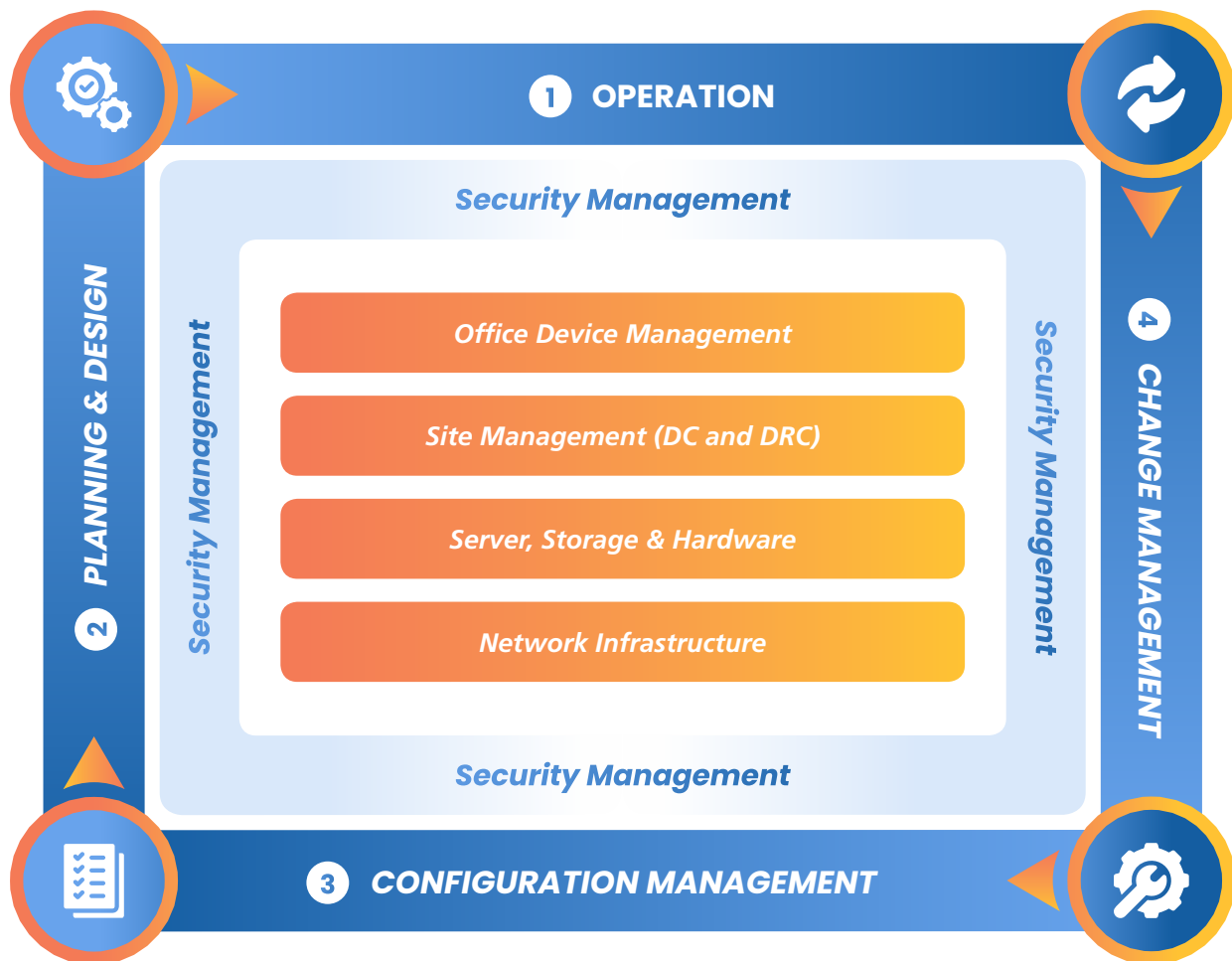
1. F5 (*load balancer*) of data center (DC) Proclamation, such as the procurement of *load balancer hardware (appliances)* for *production* in DC.
2. *Utility Tools* (DC and DRC), such as the procurement of *software* and *hardware* to monitor the condition of the DC and DRC infrastructure so that it could be monitored from various *devices* in *real time*.
3. *Network Device Refreshment* (DC DRC), such as purchasing and renewing maintenance licenses for *network devices* that were *end of life/end of support*.
4. *Hardware Server Integration System (Middleware)*, such as the procurement of *dedicated (physical) middleware servers* for platform *re-engineering* needs.
5. *Dynamic Application Security Testing (DAST)* and *Static Application Security Testing (SAST)* were tools for performing *quality control* for *source code* security. Also, to increase the security of the application, the Bank required to perform *vulnerability scanning* of the application *interface*.
6. *Extended Detection & Response (XDR)*, such as software to secure important data and anticipate attacks, with the following features:
 - a. Analysis and Detection, such as performing analysis and detection on internal and external *traffic*, *integrated threat intelligence* to track information related to methods, tools, sources and attack strategies from unauthorized parties;
 - b. Investigation and Response to determine the severity of the threat so that it could be responded according to such information.
7. *Data Loss Prevention (DLP)*, such as providing tools to protect personal data or company data at *end point* (laptop or desktop). This device functioned to find, monitor, maintain and manage sensitive data, including *endpoints*, *networks* and *storage*.
8. Selection and Implementation of the *New Core Banking System (NCBS)*, such as the study and implementation of the *New Core Banking System* to support *digital banking*.
9. *Single Sign On* Implementation as *Service & Two Factor Authentication (2fa)*, such as the development of a *web based system* to manage *user* access and integration of several applications with centralized *password management* and *password policy*.
10. *Versioning Management Tools*, such as the provision of tools that function to:
 - a. Record (*library*) *versioning object* application.
 - b. Standardize labelling and formatting *object version* and/or application

Infrastruktur Teknologi Informasi

Information Technology Infrastructure

Kondisi saat ini Bank Mantap memiliki infrastruktur *information technology* (IT) sebagai berikut:

Currently, Bank Mandiri Taspen has the following IT infrastructure, as follows:



Office Device Management

Penggunaan *office device management* dapat meningkatkan operasional dan keamanan dalam pengelolaan *device* di Bank Mandiri Taspen. Melalui pengelolaan *device* secara tersentralisasi, proses *update*, *patching*, dan *maintenance device* dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif.

Site Management (DC and DRC)

Bank Mandiri Taspen telah memiliki beberapa *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* untuk menjaga *business continuity* dan meminimalkan *downtime* ketika terjadi bencana (*disaster*).

Office Device Management

The use of office device management can improve operations and security in managing devices at Bank Mandiri Taspen. Through centralized device management, updating, patching, and device maintenance processes can be performed more efficiently and effectively.

Site Management (DC and DRC)

Bank Mandiri Taspen has several Data Centers and Disaster Recovery Centers to maintain business continuity and minimize downtime when a disaster occurs.

Server, Storage and Hardware

- Implementasi *high availability*, sinkronisasi data, dan *backup recovery* active data sudah terintegrasi dengan *tools software management backup* dan *high availability*.
- Sinkronisasi data *core banking* sudah menggunakan *software* yang terintegrasi

Network Architecture

- Penerapan *Software-Defined Wide Area Network (SDWAN)* di beberapa cabang untuk mendukung peningkatan *performance* dan keamanan dari *IT network*.
- Beberapa area pada arsitektur jaringan Bank Mantap sudah memenuhi *High Availability Network Device*.
- Sudah memiliki perangkat *load balancer* untuk pengelolaan *workload* dan mengoptimalkan penggunaan *resource* dan mendukung *Active – Active Data Center Multiple Site*.

Security Management

- Penerapan *endpoint protection* untuk perangkat *client* pada end user dan server.
- Pengamanan email misalnya melalui penggunaan *email-antimalware*.
- Implementasi proses dan teknologi *Network Access Control (NAC)* sudah diterapkan di Bank Mandiri Taspen.
- Penggunaan teknologi *Privileged Access Management (PAM)* untuk pengamanan *user access control*.
- Implementasi *firewall access* dan *Intrusion Prevention System (IPS)* untuk melakukan deteksi dan perlindungan terhadap *threat* keamanan TI.
- Penggunaan *Virtual Private Network (VPN)* untuk pengamanan akses jaringan internal dari luar.
- *Penetration testing* terhadap seluruh aplikasi yang akan diakses melalui jaringan *public*.
- Pemanfaatan *patch management* untuk memastikan *update* dan *patching* pada sistem dan aplikasi.
- *Security Awareness* secara berkala telah dilakukan untuk mensosialisasikan pentingnya *IT Security* kepada seluruh pegawai Bank Mandiri Taspen.
- Penguatan *Security Operations Center (SOC)* untuk melakukan *monitoring* dan *prevention* terhadap serangan keamanan siber.
- Bank Mandiri Taspen telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 untuk *Physical Security Data Center*.

Untuk memastikan keandalan dan kesiapan TI pada saat terjadi bencana dan hal yang tidak diinginkan lainnya, telah dilaksanakan uji coba atas Rencana Pemulihan Bencana (*disaster recovery plan*) untuk seluruh aplikasi *very critical* dan *critical*.

Dari segi infrastruktur diperlukan pengadaan *Application & Database Server (AS/400 dan X86)* dan beberapa *Licenses (MongoDB, TANUKI/YAJSW, dan Ms DevOps)* untuk mendukung Implementasi *New Core Banking System (NCBS)*.

Server, Storage and Hardware

- Implementation of *high availability*, data synchronization, and backup recovery active data has been integrated with software management backup and high availability tools.
- Data synchronization of core banking has used an integrated software.

Network Architecture

- Application of *Software-Defined Wide Area Network (SDWAN)* in some branches to support the improvement of security and performance of *IT network*.
- Some areas in Bank Mandiri Taspen's network channel has satisfied *High Availability Network Device*.
- It has load balancer device for workload management and optimized resource utilization and supported *Active-Active Data Centre Multiple Site*.

Security Management

- Implementation of endpoint protection to client's devices in end user and server has been performed.
- E-mail security includes the use of email-antimalware.
- Implementation of *Network Access Control (NAC)* technology and process has been applied in Bank Mandiri Taspen.
- Use of *Privileged Access Management (PAM)* technology to secure user access control.
- Implementation of *firewall access* and *Intrusion Prevention System (IPS)* to detect and protect any threats to *IT security*.
- Use of *Virtual Private Network (VPN)* for access security in internal network form outside.
- *Penetration testing* has been done to all application that will be accessed through public network.
- Utilization of *patch management* to ensure update and patching in the system and application.
- Periodic *Security Awareness* has been conducted to socialize the importance of *IT Security* to all employees of Bank Mandiri Taspen.
- Reinforcement of *Security Operations Center (SOC)* for monitoring and prevention to cyber security attacks.
- Bank Mandiri Taspen has obtained ISO 27001 certification for *Physical Security Data Center*.

To ensure the reliability and readiness of IT during disaster and other undesired events, trial of disaster recovery plan has been performed to all very critical and critical applications.

In terms of infrastructure, it is necessary to procure an *Application & Database Server (AS/400 and X86)* and several *Licenses (MongoDB, TANUKI/YAJSW, and Ms DevOps)* to support the Implementation of the *New Core Banking System (NCBS)*.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Direksi dan Dewan Komisaris membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) Bank yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis Bank, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi Bank. Bank Mandiri Taspen sudah menerapkan 3 (tiga) pilar dengan prinsip keamanan *Confidential, Integrity, & Availability* (CIA) yang menjadi *key success factor* dalam melakukan keamanan dan penguatan IT Security untuk keberlangsungan operasional bisnis Bank, yaitu *Governance, Protection, Operations*.

A. Governance

Pemenuhan Tata Kelola atas program *security awareness* dan standar prosedur (*policy*) *security*, dan kompetensi Tim yang diwujudkan dalam:

- **Peningkatan Awareness Pegawai**
 - Memberikan *security awareness* melalui *wallpaper desktop*, edukasi video singkat kepada seluruh karyawan, dengan topik berbeda setiap bulan.
 - Pengukuran tingkat *awareness* kepada seluruh pegawai melalui *post test/self assessment* setiap bulan dengan topik berbeda yang telah disosialisasikan.
- **Security Policy**
 - Sinergi dengan Perusahaan Induk (Bank Mandiri) untuk memenuhi standar minimum *requirement security*.
 - Penyusunan *Security Policy* ketentuan internal Bank untuk seluruh proses (*protections* dan *operations*).
- **Peningkatan Skill Pegawai IT Security**
 - *Training* dan *Workshop* untuk meningkatkan kompetensi pegawai.
 - Sinergi dengan Induk Perusahaan (Bank Mandiri) melakukan *sharing session* melalui Special Interest Group (SIG).

B. Protection

Memperkuat proteksi keamanan siber dengan memanfaatkan teknologi *tools best practice* terkini dan relevan dengan Bank.

- **Endpoint (PC/Laptop) Security**
 - Implementasi Antivirus, sebagai proteksi *endpoint* dari serangan virus, *malware*, trojan, dan *ransomware*.
 - Pemanfaatan *Desktop Management* (Ivanti Landesk) untuk percepatan konfigurasi keamanan perangkat seluruh pegawai secara terpusat.
 - Implementasi *USB Blocking* dalam mencegah pertukaran data bank danantisipasi celah masuknya virus dari media USB Pegawai.
- **Infrastructure (Server) Security**
 - Melakukan *Testing Hardening* pada perangkat server untuk memperkuat keamanan *server* dari jaringan dalam maupun luar Bank.

The Board of Directors and Board of Commissioners build a framework for Bank information technology (IT) governance that is aligned with the Bank's business needs and priorities, encourages business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports the Bank's goals and strategies. Bank Mandiri Taspen has implemented 3 (three) pillars with the security principles of Confidential, Integrity, & Availability (CIA), which are key success factors in performing security and strengthening IT Security for the continuity of the Bank's business operations, such as Governance, Protection, and Operations.

A. Governance

Satisfaction of Governance for security awareness programs and standard procedure of security (policies), and Team competencies as manifested in:

- **Employee Awareness Improvement**
 - Providing security awareness through desktop wallpapers, short video education to employees, with different topics monthly.
 - Measuring the level of awareness for employees through monthly post-tests/self-assessments with different topics that have been socialized.
- **Security Policy**
 - Synergy with the Parent Company (Bank Mandiri) to meet minimum security requirement standards.
 - Preparation of the Bank's internal Security Policy provisions for all processes (protections and operations).
- **IT Security Employee Skill Enhancement**
 - Training and workshops to improve employee competency.
 - Synergy with the Holding Company (Bank Mandiri) in conducting sharing sessions through the Special Interest Group (SIG).

B. Protection

Strengthening cyber security protection by utilizing the latest best practice technology tools relevant to the Bank.

- **Endpoint (PC/Laptop) Security**
 - Antivirus implementation as endpoint protection from virus, malware, Trojan, and ransomware attacks.
 - Utilization of Desktop Management (Ivanti Landesk) to accelerate centralized configuration of device security for employees.
 - Implementation of USB Blocking to prevent the exchange of bank data and anticipate opportunities for viruses to enter from employees' USB media.
- **Infrastructure (Server) Security**
 - Performing Hardening Testing on server devices to strengthen server security from networks inside and outside the Bank.

- *Update Patching OS endpoint* dan *Server* untuk memastikan *software* telah *ter-update* sehingga virus dapat terdeteksi dan diblokir.
- **Perimeter & Network Security**
 - Implementasi *Firewall* serta *Network Access Control (NAC)* untuk menjaga keamanan jaringan dan pembatasan akses ke *server*.
 - Implementasi *Network Segmentation* untuk pengaturan akses jaringan sesuai dengan tujuan dan wewenang *user*.
- **Applications Security**
 - Implementasi *Vulnerability Assessment Tool* untuk mengidentifikasi kerentanan dan risiko dalam implementasi sistem.
 - Melakukan *Penetration Test*, sebagai uji coba untuk menerobos sistem pengamanan yang ada, sesuai dengan batasan yang telah ditentukan sebelumnya.
 - *SAST & DAST tools* untuk pengamanan *secured coding* aplikasi yang akan diimplementasi.
 - Penggunaan *Web Application Firewall (WAF)* yang merupakan proteksi dan kontrol akses terhadap aplikasi berbasis *website*.
- **Identity & Access Management**
 - Implementasi *Active Directory (LAPS)* sebagai konfigurasi *Identity Management* setiap *user* sebagai standarisasi pengelolaan *user access* dan *policy*.
 - *Privilege Access Management* untuk kontrol akses dan otorisasi terhadap perangkat *server*, *network*, dan *firewall*.
- **Data Security**
 - Implementasi **Data Loss Preventive (DLP)**, untuk pengaturan pendistribusian dokumen Bank sesuai dengan level/klasifikasi data.
 - *Data Classifications*, merupakan mewujudkan tata kelola data yang terintegrasi, lengkap, akurat dalam kegiatan pertukaran data.

C. Operations

Meningkatkan proteksi sistem untuk memanage dan mencegah risiko siber.

- **Security Operation Center (SOC) Cyber Drill**
 - Pelaksanaan *Cyber Drill* dengan metode *Table-Top Exercise* telah dilakukan untuk simulasi mengetahui kesiapan Bank dalam mengidentifikasi dan menghentikan serangan atau merespons dengan cepat dan efektif dari insiden siber yang terjadi.
- **Security Operation Center (SOC) Security Information and Event Management (SIEM) untuk Detect & Response**
 - **Internal Threat:** mendeteksi dan melakukan proteksi dengan *response blocking* terhadap serangan yang berasal dari internet.
 - **External Threat:** mendeteksi serangan dan melakukan proteksi dengan *response blocking* terhadap serangan yang berasal, seperti *ransomware* dan *phishing email*.
 - **Threat Intelligence:** *security tools* yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari internet termasuk *dark web* terkait dengan aktivitas mencurigakan dan ancaman siber bagi organisasi.

- Updating OS endpoint and server patching to ensure the software is updated so that viruses can be detected and blocked.

• Perimeter & Network Security

- Implementation of Firewall and Network Access Control (NAC) to maintain network security and limit access to servers.
- Implementation of Network Segmentation to regulate network access according to user objectives and authority.

• Applications Security

- Implementation of the Vulnerability Assessment Tool to identify vulnerabilities and risks in system implementation.
- Conducting a Penetration Test, as a test to break through the existing security system, in accordance with previously determined limits.
- SAST & DAST tools for securing secured coding of applications to be implemented.
- Utilization of Web Application Firewall (WAF), which provides protection and access control for website-based applications.

• Identity & Access Management

- Implementation of Active Directory (LAPS) as an Identity Management configuration for each user to standardize user access and policy management.
- Privilege Access Management for access control and authorization of server, network and firewall devices.

• Data Security

- Implementation of Data Loss Preventive (DLP), to regulate the distribution of Bank documents according to data level/classification.
- Data Classifications to realize integrated, complete, accurate data management in data exchange activities.

C. Operations

Improving protection system to manage and prevent cyber risks.

• Security Operation Center (SOC) Cyber Drill

- Implementation of Cyber Drill using the Table-Top Exercise method that has been conducted to simulate the Bank's readiness to identify and terminate attacks or respond quickly and effectively to the occurring cyber incidents.

• Security Operation Center (SOC) Security Information and Event Management (SIEM) to Detect & Response

- **Internal Threat:** to detect and provide protection with response blocking against attacks originating from the internet.
- **External Threat:** to detect attacks and provide protection with response blocking against attacks that originate, such as ransomware and phishing emails.
- **Threat Intelligence:** security tools used to collect data and information from the internet, including the dark web, related to suspicious activities and cyber threats to organizations.

- **Back-Up & Recovery Plan**

- **Hot Site:** adalah dalam hal terjadi bencana yang dapat mengancam kelangsungan operasional perbankan maka terdapat penyediaan server dan *infrastructure* sebagai *back up* aplikasi *critical*.
- **Warm Site:** adalah dalam hal terjadi bencana yang dapat mengancam kelangsungan operasional perbankan maka terdapat penyediaan server dan *infrastructure* sebagai *back up* aplikasi *moderate*.

Dewan Komisaris dan Direksi menekankan efektivitas penerapan *cyber security*. Direksi senantiasa memastikan bahwa risiko terkait *cyber security*, *disruption* dan *disaster recovery* dapat dikelola dengan baik.

Penguatan IT Security

Penguatan IT security dilakukan untuk mendorong bisnis yang berbasis *digital* menjaga keamanan data dan informasi Bank.

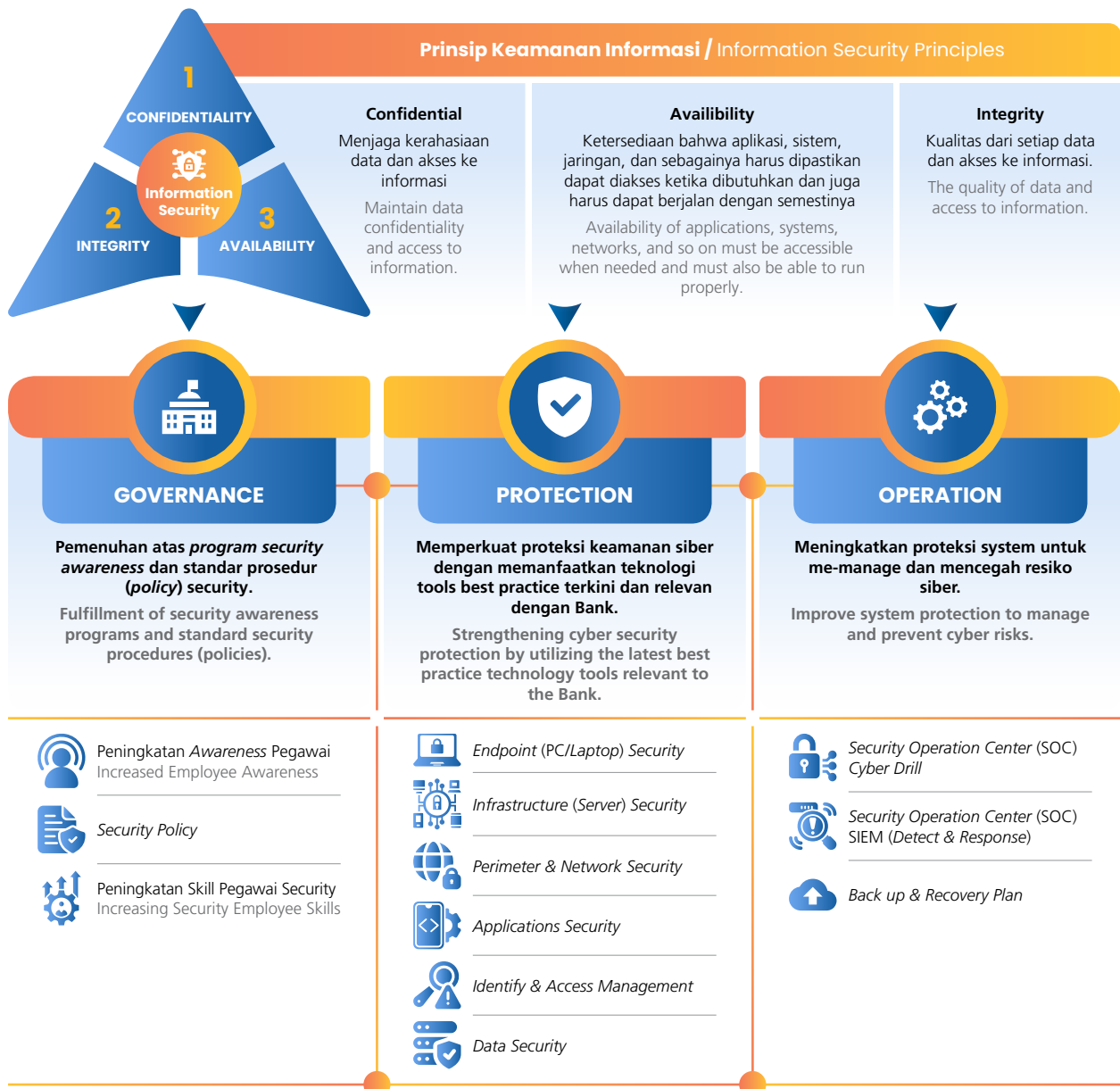
- **Back-Up & Recovery Plan**

- **Hot Site:** in case a disaster can threaten the continuity of banking operations, servers and infrastructure are provided as back up for critical applications.
- **Warm Site:** in case a disaster can threaten the continuity of banking operations, there is the provision of servers and infrastructure as moderate back-up application.

The Board of Commissioners and Directors emphasize the effectiveness of implementing *cyber security*. The Board of Directors always ensures that risks related to *cyber security*, *disruption* and *disaster recovery* can be managed properly.

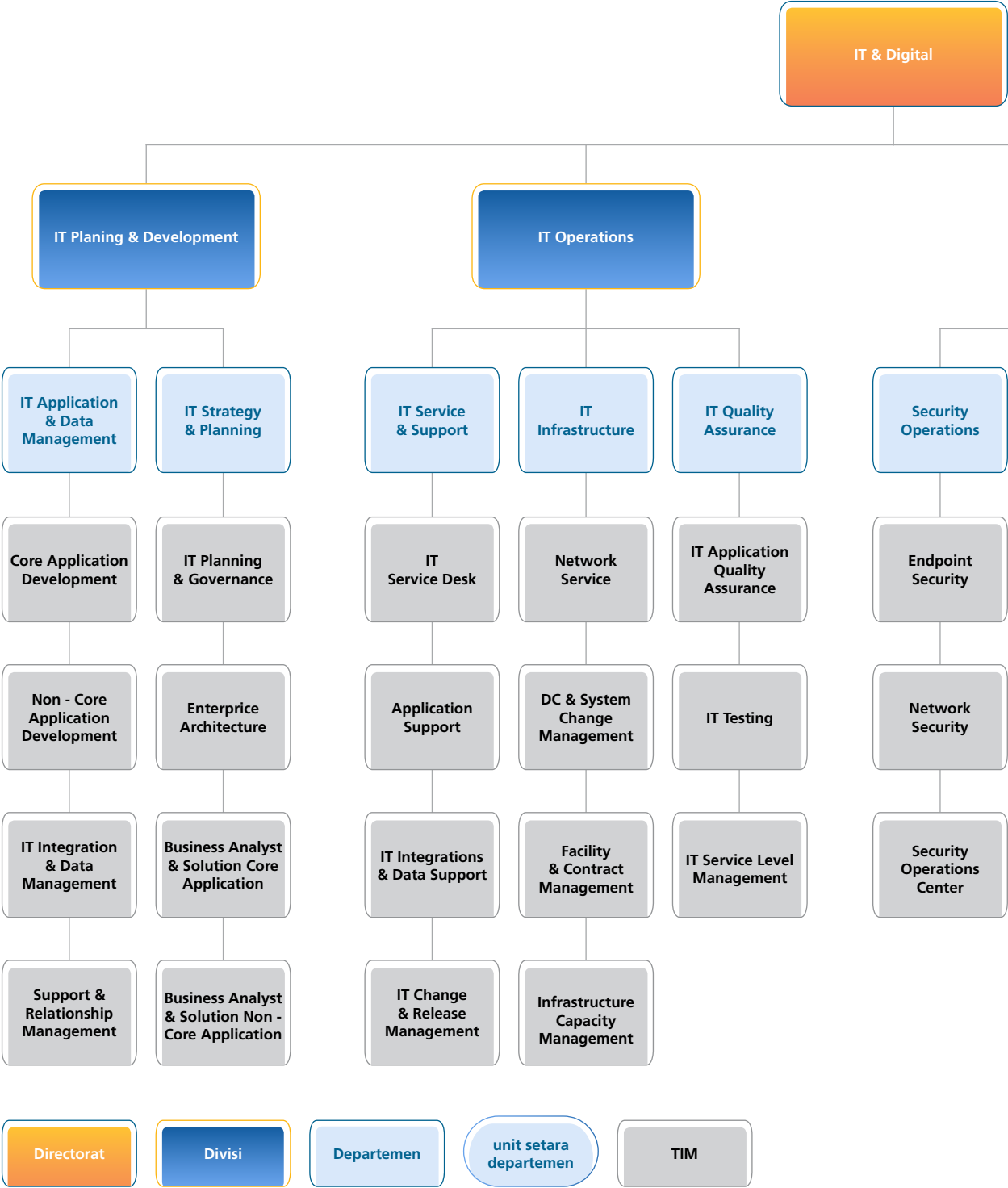
Strengthening IT Security

Strengthening IT security is conducted to encourage digital-based businesses to maintain the security of bank data and information.

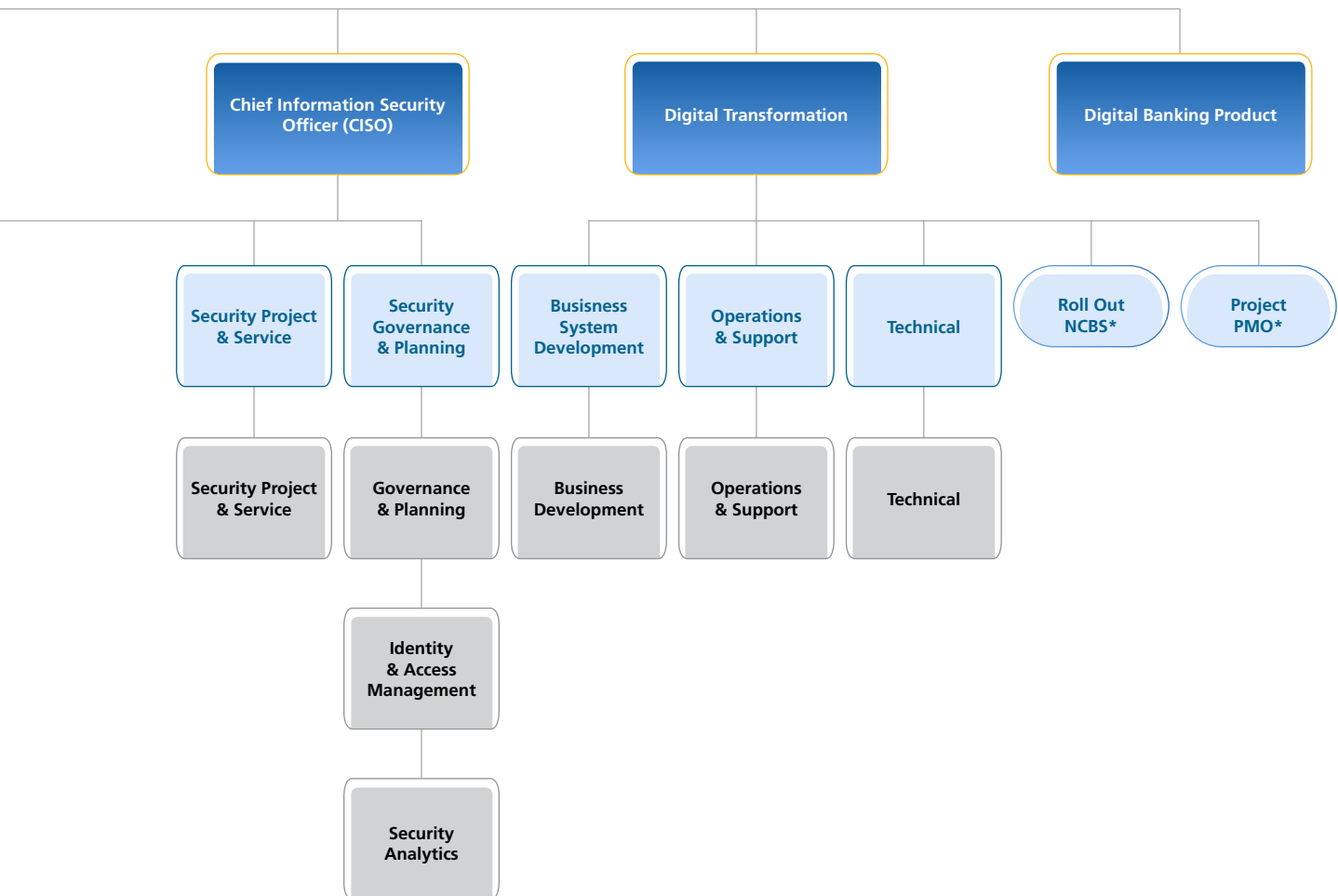


Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Information Technology Management Structure



Organisasi Pengelola TI Bank Mandiri Taspen di bawah Direktorat IT & Digital terdiri dari Divisi IT Planning & Development, Divisi IT Operations, Divisi Chief Information Security Officer (CISO), dan Divisi Digital Transformation.



Bank Mandiri Taspen IT Management Organization under the IT & Digital Directorate consists of the IT Planning & Development Division, IT Operations Division, Chief Information Security Officer (CISO) Division, and Digital Transformation Division.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Ke Depan

Information Technology Development Strategies in the Future

Divisi Digital Transformation di tahun 2023 ditugaskan untuk mengerjakan Project Implementasi *New Core Banking System* (NCBS) di Bank Mandiri Taspen. Di Awal Tahun 2023, Bank melakukan Penilaian Teknis dengan mekanisme *Proof of Concept* (POC) dan *Site Visit* untuk 3 (tiga) *Shortlisted* Kandidat Vendor NCBS yaitu Silverlake, Flexcube dan Temenos dan dilanjutkan dengan menyusun Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang bekerja sama dengan Procurement Bank Mandiri sehingga akhirnya diputuskan oleh Direksi sebagai Pemenangnya yaitu Silverlake pada tanggal 25 Agustus 2023.

Dilanjutkan dengan *Kick Off Project* pada tanggal 14 September 2023. Tahapan selanjutnya yaitu *User Requirement Study* (URS) Session yaitu Tahap awal *gathering requirement* dari user disetiap modul, dan mengacu kepada Based *Functional Specification Design* (FSD) dan *Interface Design Document* (IDD), ketika ada perubahan & penambahan kebutuhan akan dilakukan pada GAP FSD dan IDD untuk konfirmasi dengan setiap user di modul masing-masing.

Bank juga melakukan Sinergi Advisory dengan IT Bank Mandiri yang dimulai sesuai arahan Direktur IT Bank Mandiri yaitu:

1. Dimulai sejak Pengadaan NCBS yaitu berupa Penyusunan RFP, dan Penilaian Teknis, juga Penyusunan HPS bekerjasama dengan Procurement Bank Mandiri
2. Saat Kick Off Project NCBS pada bulan September 2023 ditugaskan juga IT Advisor dari Bank Mandiri yang ikut hadir saat IT Steering Committee NCBS di bulan November 2023 dan Januari 2024
3. Di samping itu untuk Advisory yang bersifat Teknis selama penyusunan FSD maupun IDD telah beberapa kali konsultasi dengan Tim IT Bank Mandiri terkait Deposito, Tabungan, Branch Delivery System, Loan, General Ledger, Regulatory Reporting, Access Matrix.

Kemudian dilanjutkan Proses *Data Mapping & Data Cleansing* sedang dilakukan untuk perpindahan ke NCBS baru. Dari segi Infrastructure diperlukan pengadaan *Application & Database Server* (AS/400 dan X86) dan beberapa *Licenses* (MongoDB, TANUKI/YAJSW, dan Ms DevOps) untuk mendukung Implementasi NCBS. Di tahun selanjutnya, aktifitas akan dilanjutkan dengan kegiatan *Testing, Training*, Konversi dan Migrasi yang didahului dengan *Mockrun* dan *Production Trial Run* (PTR). Target *Go-Live* NCBS yaitu pada Bulan Oktober 2024.

In 2023, the Digital Transformation Division was assigned to work on the New Core Banking System (NCBS) Implementation Project at Bank Mandiri Taspen. At the beginning of 2023, the Bank conducted a Technical Assessment using a Proof of Concept (POC) and Site Visit mechanism for 3 (three) Shortlisted NCBS Vendor Candidates, such as Silverlake, Flexcube and Temenos, and it was continued by preparing a Self-Estimated Price (HPS) in collaboration with Procurement Bank Mandiri and finally decided by the Board of Directors as the winner, such as Silverlake dated August 25, 2023.

Subsequently, it was followed by the Kick Off Project dated September 14, 2023. The next stage was the User Requirement Study (URS) Session, which was the initial stage of gathering requirements from users in each module, and referred to Based Functional Specification Design (FSD) and Interface Design Document (IDD), when there were changes & additions that was necessarily made to the GAP FSD and IDD in order to be confirmed with each user in each module.

The Bank also conducted an Advisory Synergy with Bank Mandiri IT, which was initiated according to the direction of the Bank Mandiri IT Director, as follows:

1. Starting from the NCBS Procurement, such as RFP preparation, Technical Assessment, and HPS preparation in collaboration with Bank Mandiri Procurement
2. At the NCBS Project Kick Off in September 2023, an IT Advisor from Bank Mandiri was also assigned to attend the NCBS IT Steering Committee in November 2023 and January 2024
3. In addition, in terms of Technical Advisory during the preparation of the FSD and IDD, there had been several consultations with the Bank Mandiri IT Team regarding Deposits, Savings, Branch Delivery System, Loans, General Ledger, Regulatory Reporting, Access Matrix.

Then, the Data Mapping & Data Cleansing process was conducted for the transfer to the new NCBS. In terms of Infrastructure, it was necessary to procure an Application & Database Server (AS/400 and X86) and several Licenses (MongoDB, TANUKI/YAJSW, and Ms DevOps) to support NCBS Implementation. In the following year, activities will continue with Testing, Training, Conversion and Migration activities preceded by Mockrun and Production Trial Run (PTR). The NCBS Go-Live target, which is in October 2024.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Pencapaian dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Achievements in the Implementation of Corporate Governance

Bank Mandiri Taspen memperoleh predikat *"Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)"* pada pelaksanaan CGPI tahun ke-22 dengan skor impresif mencapai 90,06, meningkat dari periode sebelumnya 89,06. Ini menandai bukan hanya Bank Mandiri Taspen merupakan bank yang tangkas, tetapi juga meningkatkan kepercayaan yang sangat tinggi terhadap ketangkasan Bank Mandiri Taspen tersebut.

Bank Mandiri Taspen earned the title of *"Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)"* on the implementation of the 22nd year of CGPI with an impressive score of 90.06, an increase from the previous period of 89.06. This marks not only that Bank Mandiri Taspen is an agile bank, but also increases very high trust in the agility of Bank Mandiri Taspen.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Bases of Corporate Governance Implementation

Penerapan *corporate governance* pada Bank Mandiri Taspen senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar penerapan *corporate governance* di Bank Mandiri Taspen adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

The implementation of corporate governance in Bank Mandiri Taspen always refers to the applicable laws and regulations. The foundations for implementing corporate governance at Bank Mandiri Taspen are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 concerning Amendment to Law No. 7 of 1992 concerning Banking.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. OJK Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. OJK Regulation No. 17/ POJK.03/2014 concerning The Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.



5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Selain ketentuan yang diharuskan dari berbagai aturan perundang-undangan di atas, Perseroan juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut.

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
2. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
4. Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
5. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*.

5. OJK Regulation No. 18/ POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomerates.
6. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
7. OJK Regulation No.4/ POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

In addition to the required provisions from various laws and regulations above, the Company also bases the following GCG implementation guidelines.

1. Corporate Governance Principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
3. Indonesian GCG Guidelines developed by the Committee National Governance Policy (KNKG).
4. Indonesian Banking GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
5. Principles for Enhancing Corporate Governance issued by the Basel Committee on Banking Supervision.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Organ Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga memiliki organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Organ Utama.

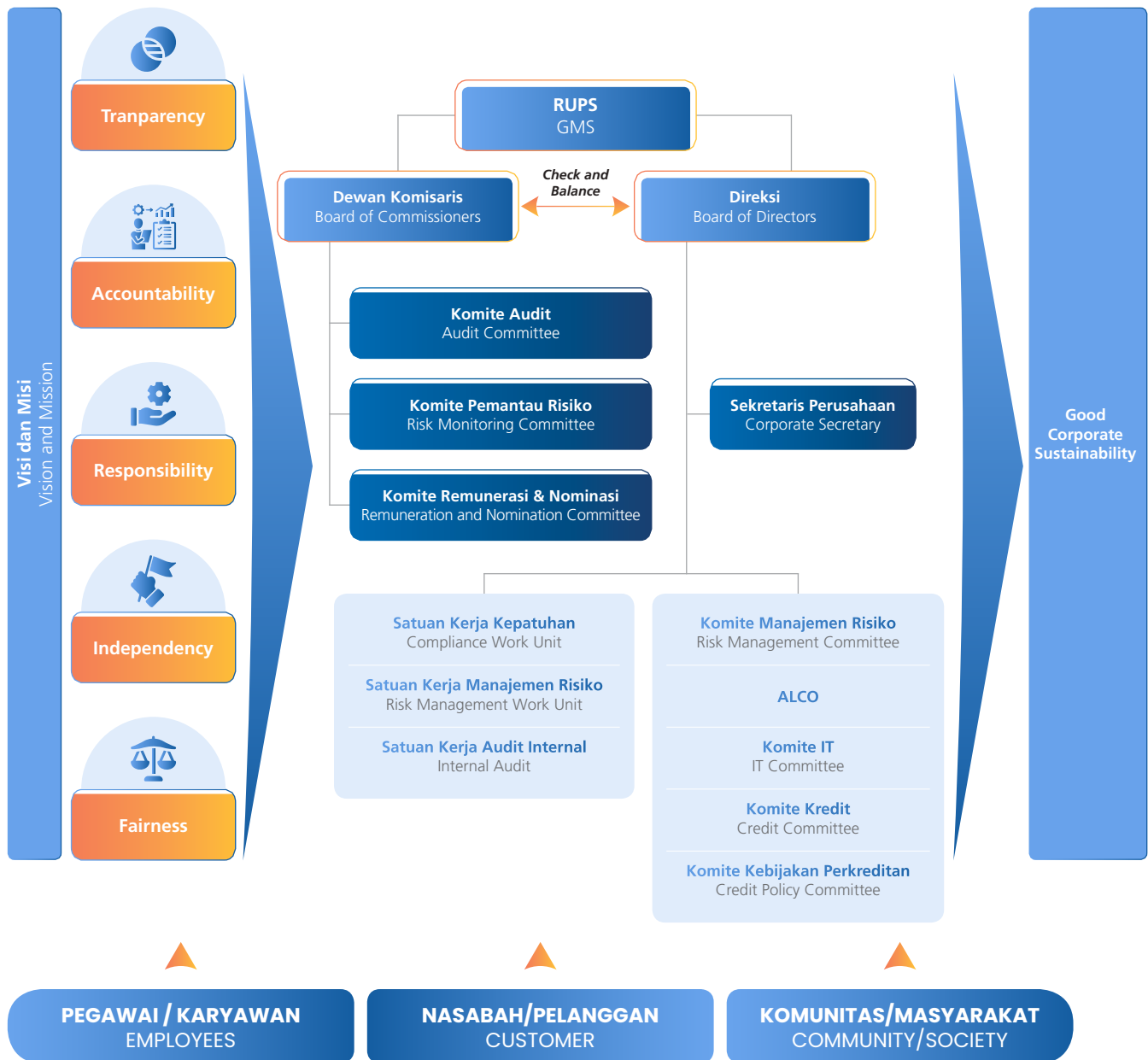
Governance Soft Structure

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Organ of Company consists of Extraordinary general meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system applies the twotier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and Laws and Regulations. The Company also has supporting organs under the Board of Commissioners and Board of Directors in order to support the effectiveness of the Main Organ's duties and responsibilities.



Struktur Organ Bank Mandiri Taspen disajikan dalam bagan di bawah ini.

The organizational Structure of the Company is shown in the scheme below.



Governance Soft Structure

Selain struktur Organ Perseroan, Bank Mandiri Taspen juga telah memiliki infrastruktur GCG yang merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi guna mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaannya, Bank Mandiri Taspen telah memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan infrastruktur tata kelola Bank. Tujuan membangun infrastruktur tata kelola Bank antara lain sebagai berikut.

Governance Soft Structure

In addition to the Organizational Structure of Company, Bank Mandiri Taspen also has a GCG infrastructure in the form of provisions set by the Board of Directors to implement GCG principles at all levels of the organization. In its implementation, Bank Mandiri Taspen has had various policies/ guidelines in carrying out its functions and duties called the Infrastructure of Bank Governance. The objectives of constructing the Infrastructure of Bank Governance are as follows.



1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG.
2. Menjadi pedoman bagi Bank dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan.
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Bank dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan *stakeholders* sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Infrastruktur tata kelola Bank yang telah dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen antara lain adalah:

1. Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen.
2. Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
6. Piagam Komite Audit.
7. Piagam Komite Pemantau Risiko.
8. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. *Code of Conduct*.
10. Kebijakan Bisnis yang terdiri dari Kebijakan Perkreditan dan Kebijakan Dana dan Jasa.
11. Kebijakan Operasional dan *Support* yang terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia, Kebijakan Akuntansi, Kebijakan *Procurement*, Kebijakan Operasional, dan Kebijakan Teknologi Informasi.
12. Kebijakan Pengendalian yang terdiri dari Kebijakan Internal Audit, Kebijakan Kepatuhan dan Hukum, dan Kebijakan *Risk Management*.

1. To complete the supporting policies in the implementation of GCG.
2. To be guidelines for the Bank in carrying out daily activities in accordance with the expected corporate culture.
3. To be a form of written commitment for all levels and positions of the Bank's organization in order to improve the discipline and responsibility of company organs in order to preserve the interests of stakeholders in accordance with their respective responsibilities.

The Infrastructure of Bank Governance that has been owned by Bank Mandiri Taspen includes:

1. Articles of Association of Bank Mandiri Taspen.
2. Architecture of Policy of Bank Mandiri Taspen.
3. Guidelines and Code of Conduct of Board of Commissioners.
4. Guidelines and Code of Conduct of Board of Directors.
5. Guidelines for Corporate Governance.
6. Charter of Audit Committee.
7. Charter of Audit Monitoring Committee.
8. Charter of Remuneration and Nomination Committee.
9. Code of Conduct.
10. Business Policy consisting of Credit and Fund and Service Policies.
11. Operational and Support Policy consisting of Human Resource, Accounting, Procurement, Operational, and Information Technology Policies.
12. Control Policy consisting of Internal Audit, Compliance and Legal, and Risk Management Policy.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Pemegang Saham

Pemegang saham Bank Mandiri Taspen terdiri dari 2 (dua) pemegang saham institusi dan 1 (satu) pemegang saham perorangan. Pemegang saham institusi Bank Mandiri Taspen yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT TASPEN (Persero) dengan kepemilikan saham masing-masing di atas 25% (dua puluh lima persen) dan keduanya merupakan Pemegang saham Pengendali (PSP) Bank Mandiri Taspen. Saham Bank Mandiri Taspen juga dimiliki oleh 1 (satu) orang Pemegang saham perorangan atas nama Ida Bagus Made Putra Jandhana yang memiliki saham di bawah 5%.

Good Corporate Governance Mechanisms

Shareholders

The shareholders of Bank Mandiri Taspen consist of 2 (two) institutional shareholders and 1 (one) individual shareholder. The shareholders of Bank Mandiri Taspen's institutional shares are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Taspen (Persero) with share ownership above 25% each and both of them as the Controlling Shareholders (PSP) of Bank Mandiri Taspen. The shares of Bank Mandiri Taspen are also owned by 1 (one) individual shareholder on behalf of Ida Bagus Made Putra Jandhana who owns shares under 5%.

Hak Pemegang Saham

Bank Mandiri Taspen memperlakukan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hak-hak pemegang saham yang berikan perusahaan dan dijamin oleh undang-undang antara lain sebagai berikut:

1. Berhak menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS
2. Berhak menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan dari terjadinya likuidasi perusahaan
3. Berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris
4. Berhak meminta kepada perseroan agar sahamnya dapat dibeli dengan harga yang wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan pemegang saham atau Perseroan, berupa tindakan:
 - a. Perubahan anggaran dasar.
 - b. Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan.
 - c. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan.
5. Hak Meminta Didahulukan (*Pre-Emptive Right*) dalam hal Perseroan menerbitkan saham baru (*right issue*)
6. Hak Pemeriksaan (*Enqueterrecht*) dari pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dengan dasar ini pemegang saham diberikan hak oleh Undang-undang untuk melakukan proses audit atau pemeriksaan langsung terhadap perseroan dengan tujuan mendapatkan keterangan dalam hal terjadinya dugaan bahwa perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan perbuatan melawan hukum yang akan merugikan pemegang saham dan pihak ketiga.
7. Hak meminta mengadakan RUPS yang dapat dimintakan oleh 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
8. Hak meminta pembubaran Perseroan yaitu 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat mengajukan usul pembubaran Perseroan kepada RUPS.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundangan Bank senantiasa mengedepankan asas kesetaraan bagi seluruh pemegang saham (mayoritas dan minoritas). Komitmen tersebut

Rights of Shareholders

The company treats shareholders in accordance with the applicable provisions and guarantees that each shareholder gets reasonable treatment and can use their rights in line with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The rights of shareholders provided by the company as well as guaranteed by law are as follows:

1. Right to attend and vote in the GMS.
2. Right to receive Dividend Payout and remaining assets from the liquidation of company.
3. Right to file a lawsuit against the Company to the District Court at the time of suffering losses due to the action(s) taken by the company deemed unfair and unreasonable as result of the resolutions of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners.
4. Right to ask the company to purchase his shares at a reasonable price if the concerned shareholder does not approve the action taken by the company that resulted in loss to the shareholder or the company, with the details as follow:
 - a. Amendment to the articles of association.
 - b. Transfer or guarantee of the Company's asset valued of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets.
 - c. Merger, consolidation, acquisition or separation.
5. Pre-Emptive Right in the case of the right issue of new shares of the company.
6. Right to have inquiry procedures (*Enqueterrecht*) to the shareholders representing 1/10 (one tenth) of the total shares with voting rights, as on this basis, the shareholders are granted the right by laws to carry out the audit process or direct inspection to the company with the aim to obtain information in the event of an allegation that the company, the Board of Directors and the Board of Commissioners have committed an unlawful act that will result in loss to the shareholders and third parties.
7. Right to request to hold a GMS that can be requested by 1 (one) or more shareholders who collectively represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with valid voting rights, unless the articles of association determine a smaller amount.
8. Right to request the Winding-up of the Company by 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares with voting rights, by submitting a proposal for the Winding-up of the Company to the GMS.

Equal Treatment of Shareholders

With reference to the provisions of laws and regulations, the bank always prioritises the principle of equality for all shareholders (majority or minority). This commitment is reflected, among others,



tercermin antara lain dalam peraturan internal yang dituangkan dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen, yang mengatur bahwa setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan keterbukaan informasi dari Bank, antara lain informasi tentang kinerja Perseroan, informasi keuangan dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh seluruh pemegang saham.

Selain itu perlakuan yang sama terhadap pemegang saham juga tercermin dalam pelaksanaan RUPS Perseroan. Setiap pemegang saham mempunyai hak untuk mengajukan usulan mata acara RUPS kepada Perseroan dengan memperhatikan jumlah suara yang dimiliki.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Forum RUPS merupakan forum yang sangat penting. Dalam RUPS, para pemegang saham memiliki kewenangan utama untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris. Keterangan-keterangan tersebut merupakan landasan bagi RUPS untuk mengambil kebijakan dalam menyusun langkah strategis Perseroan, pijakan-pijakan umum dalam mengambil keputusan sebagai sebuah badan hukum. RUPS juga merupakan forum evaluasi kinerja seluruh aspek operasional Perseroan termasuk kegiatan sosial maupun lingkungan.

Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan terdiri dari;

- a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- b. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dengan agenda yang dibahas dalam RUPS yaitu:

1. Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
 - b. Laporan keuangan untuk mendapat persetujuan RUPS.

Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

2. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Penggunaan laba tersebut dapat dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS, antara lain sebagai dividen kepada Pemegang Saham, untuk membentuk

in the internal regulations outlined in the Bank Mandiri Taspen Policy Architecture, which stipulates that every shareholder has the same right to obtain information disclosure from the bank, including information on the company's performance, financial information and other information required by all shareholders.

In addition, equal treatment of shareholders is also reflected in the implementation of the company's GMS. Each shareholder has the right to propose the agenda of the GMS to the company by taking the number of votes owned into account.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, which has exclusive authority which is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners under the articles of association and the prevailing laws and regulations. The GMS forum is critical. In the GMS, the shareholders have the central authority to obtain information regarding the Company, both from the Board of Directors and the Commissioners. This information is the basis for the GMS to formulate the Company's strategic steps general guidelines in making decisions as a legal entity. The GMS is also a forum for evaluating the performance of all aspects of the Company's operations, including social and environmental activities.

The General Meeting of Shareholders in the Company consists of;

- a. Annual General Meeting of Shareholders.
- b. Another General Meeting of Shareholders, which in the Articles of Association is also called the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

With the agenda discussed at the GMS as follows:

1. The Board of Directors conveyed:
 - a. Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS;
 - b. Financial report for approval by the GMS.

Approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Report in supervisory duties by the Board of Commissioners, by the Annual GMS means granting full release and discharge to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the past fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.

2. It will be considered as the use of profit if the company has a positive balance of profit.

The use of profit can be divided according to the method of use determined by the GMS, among others as dividends to shareholders to form a mandatory reserve of up to 20% of

cadangan wajib sampai 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dan hanya dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain serta sebagai laba ditahan untuk menambah permodalan Perseroan.

3. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Anggaran Dasar. Mata acara lain seperti perubahan Anggaran Dasar, perubahan Direksi dan Dewan Komisaris usulan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku Yang Berakhir pada tanggal 31 Desember di Tahun Buku periode berikutnya, penetapan gaji/honorarium, tantiem, tunjangan dan fasilitas untuk Direksi dan Dewan Komisaris dan keputusan lainnya dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara

Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya dalam wilayah negara Republik Indonesia. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham diadakan. Pada saat pemanggilan RUPS telah disampaikan penjelasan untuk tiap-tiap agenda yang akan mendapat persetujuan Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas. Perseroan menyediakan Surat Kuasa kepada Pemegang Saham yang tidak dapat hadir secara langsung. Surat kuasa dapat diperoleh di Perseroan.

Selain itu dengan memperhatikan Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan. Keputusan yang demikian merupakan keputusan yang mengikat yaitu mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan RUPS.

Pada saat pemanggilan RUPS telah disampaikan penjelasan untuk tiap-tiap agenda yang akan mendapat persetujuan Pemegang Saham. Sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara. Setelah RUPS selesai maka risalah RUPS mencatat pertanyaan atau tanggapan Pemegang Saham. Dalam risalah RUPS juga disampaikan hasil pemungutan suara bagi yang menyetujui, tidak menyetujui (*dissenting*) dan abstain.

the total issued and paid-up capital and only used to cover losses that are not met by other reserves and as retained earnings to increase the company's capital.

3. Resolved other GMS agenda items that have been duly submitted with due observance of the prevailing laws and regulations and the provisions of the Articles of Association. Other agenda items such as amendments to the Articles of Association, changes to the Board of Directors and Board of Commissioners, proposals for a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the company's Financial Statements for the Financial Year Ending on December 31 in the following Financial Year period, determination of salaries/honorarium, bonuses, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners and other decisions within the limits specified in the provisions of laws and regulations and the company's Articles of Association.

The Process of Implementing a GMS and Voting

The General Meeting of Shareholders shall be held in the location of the Company. Summons are made no later than 14 (fourteen) days before the date of the General Meeting of Shareholders held without taking into account the date of summons and of the General Meeting of Shareholders. At the time of the summons for the GMS, an explanation has been conveyed for each agenda that will be approved by the Shareholders. The General Meeting of Shareholders can be held if the attendance quorum as required by the Law on Limited Liability Companies has been met. The General Meeting of Shareholders can be held if the quorum has met the requirements stipulated by the Law concerning Limited Liability Companies. The general meeting of Shareholders can make decisions based on the amicable discussion or the number of votes issued at the Extraordinary general meeting of Shareholders as stipulated in the Law concerning Limited Liability Companies. The Company provides Power of Attorney to Shareholders who cannot attend in person. The power of attorney can be obtained from the Company.

In addition, considering Article 91 of Law no. 40 of 2007 related to Limited Liability Companies stated that Shareholders might also make binding decisions outside the GMS provided that all shareholders with voting rights agreed in writing by signing the proposal in question. Such resolutions are binding ones that have the same legal force as the resolutions of the GMS.

At the time of the invitation to the GMS, an explanation has been submitted for each agenda that will be approved by the shareholders. Prior to the implementation of the GMS, the Company explained the voting procedures. After the GMS is completed, the minutes of the GMS record the Shareholders' questions or responses. The minutes of the GMS also conveyed the voting results for those who approved, dissented and abstained.



Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasinya

The Implementation of 2023 Annual GMS and its Realization

Pelaksanaan Implementation	Dilaksanakan secara sirkuler dengan dokumen Keputusan Sirkuler ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2023. Implemented circularly with the Circular Resolution document signed by all shareholders on June 27, 2023.
Hasil RUPS Results of the GMS	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di bawah tangan untuk Pelaksanaan RUPS Tahunan telah diaktakan dengan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen No.20 tanggal 27 Juni 2023 dan Akta Nomor 21 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH dan Hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham telah tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. The Circular Resolution of the shareholders under the hand for the Implementation of the Annual GMS has been notarized by deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen No. 20 on June 27, 2023 and Deed Number 21 on June 27, 2023 made before Notary Zulkifli Harahap, SH and the results of the Circular Resolution of Shareholders have been reported to the Financial Services Authority.

Pihak Independen

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sehingga belum memerlukan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPS. Adapun Pihak Independen selaku pembuat Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler yaitu Notaris Zulkifli Harahap, SH.

Independent Party

As of December 31 2023, Bank Mandiri Taspen has not yet listed its shares on the Stock Exchange so it does not require an independent party to count the votes in the implementation of the GMS. The Independent Party as the maker of the Deed of Circular Decision Statement is Notary Zulkifli Harahap, SH.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Decision and Realization of The 2023 Annual GMS

Agenda Pertama First Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Termasuk Memberikan Pembebasan Dan Pelunasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) Terhadap Seluruh Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Sehubungan Dengan Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022, Sepanjang Aktivitas Tersebut Tercermin Dalam Laporan Tahunan.	Approval of the Annual Report and the Board of Commissioners Oversight Report, and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2022, including to release and discharge of all responsibilities (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) to all Board members for the management and supervision carried out during the financial year ended on December 31, 2022, to the extent that such activities are reflected in the Annual Report.
Keputusan: - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited), dengan opini "MENYAJIKAN SECARA WAJAR, DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00045/2.1032/AU.1/07/02421/1/I/2023 tanggal 30 Januari 2023. - Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. - Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) juga diberikan kepada Alm. Bapak Andi Rivai yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2022.	Decision: - To approve the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31, 2022 and to ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022 audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited), with an opinion of "FAIRLY PRESENT, IN ALL MATERIAL MATTERS" as stated in the report No. 00045/2.1032/AU.1/07/02421/1/I/2023 on January 30, 2023. - Upon the approval of the Company's Annual Report including the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2022 and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022, then this Circular Resolution grants full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the company that has been carried out during the financial year ended on December 31, 2022, to the extent that such actions are not criminal acts and such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022. - Full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) was also given to the late Mr. Andi Rivai who served as Independent Commissioner of the company from January 1, 2022 to August 9, 2022.
Status: Terealisasi	Status: Realized



Agenda Kedua Second Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022.

Approval of the Use of the Company's Net Income for the Financial Year Ended on December 31, 2022.

Keputusan:

- Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp1.206.111.557.990,- (satu triliun dua ratus enam miliar seratus sebelas juta lima ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh rupiah) yaitu sebagai berikut:
 - Sejumlah 0,32% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 3.860.870.500,- (tiga miliar delapan ratus enam puluh juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan wajib.
 - Sejumlah 10,00% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp120.611.155.799,- (seratus dua puluh miliar enam ratus sebelas juta seratus lima puluh lima ribu tujuh ratus sembilan puluh sembilan rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham.
 - Sejumlah 89,68% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp1.081.639.531.691,- (satu triliun delapan puluh satu miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus tiga puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh satu rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Decision:

- To approve and determine the use of the company's net profit for the Financial Year 2022 amounting to IDR 1,206,111,557,990 (one trillion two hundred six billion one hundred eleven million five hundred fifty seven thousand nine hundred ninety nine rupiahs) as follows:
 - An amount of 0.32% of the Company's Net Profit or IDR 3,860,870,500,- (three billion eight hundred sixty million eight hundred seventy thousand five hundred rupiahs) shall be set aside as mandatory reserve fund.
 - 10.00% of the Company's Net Profit or amounting to IDR 120,611,155,799,- (one hundred twenty billion six hundred eleven million one hundred fifty-five thousand seven hundred ninety-nine rupiahs) was distributed as cash dividends to the shareholders.
 - 89.68% of the Company's Net Income or IDR 1,081,639,531,691,- (one trillion eighty-one billion six hundred thirty-nine million five hundred thirty-one thousand six hundred ninety-one rupiahs) was designed as retained earnings.
- To authorize the Board of Directors to regulate the procedures for the allocation of the company's net profit mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Status: Terealisasi

Status: Realized

Agenda Ketiga Third Agenda

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Akan Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 Serta Penetapan Biaya/ Honorariumnya.

Approval of the appointment of a Public Accountant Firm and Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended on December 31, 2023 and Determination of the Fees/ Honorarium.

Keputusan:

- Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.

Decision:

- To appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) and Public Accountant Lucy Luciana Suhenda to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023.
- To authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and the Public Accountant, as well as to appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the event that the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) and Public Accountant Lucy Luciana Suhenda for any reason cannot complete the audit process of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023. If there is a change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners provides a report to the shareholders.

Status: Terealisasi

Status: Realized

Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan Tantiem Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 Serta Penetapan Gaji Anggota Direksi Dan Honorarium Anggota Dewan Komisaris Dan Pemberian Fasilitas, Benefit dan/atau Tunjangan Lainnya Untuk Tahun Buku 2023.

Determination of Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners of the company for the Financial Year ended on December 31, 2022, and Determination of Salaries of Board of Directors and Honorarium of Board of Commissioners, and Provision of Facilities, Benefits and/or Other Allowances for the Financial Year 2023.

Keputusan:

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan:
- Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
 - Gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023.

Decision:

- To authorize the Board of Commissioners of the company with prior approval from the Majority Shareholders and acknowledged by the other Controlling Shareholders to determine:
- Bonus for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2022,
 - Salary of members of the Board of Directors and honorarium of member of the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the financial year 2023.

Status: Terealisasi

Status: Realized



Agenda Kelima Fifth Agenda

Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Approval of Changes in the Competition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners
Keputusan: - Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Bapak Adie Soesetyantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini disertai dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikirannya selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan - Menyetujui pengangkatan Bapak Boedi Armanto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktunya memberhentikannya. Adapun pengangkatan Bapak Boedi Armanto tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). - Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Zudan Arif Fakrulloh sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini disertai dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikirannya selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. - Menyetujui pengangkatan Bapak Suhajar Diantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktunya memberhentikannya. Adapun pengangkatan Bapak Suhajar Diantoro tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). - Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Elmamber Petamu Sinaga sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. - Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Atta Alva Wanggai sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. - Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Bapak Iwan Soeroto sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini disertai dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikirannya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. - Menyatakan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: - Komisaris Utama : Mustaslimah - Komisaris : Hendrika Nora Oslo Sinaga - Komisaris Independen : Chandra Arie Setiawan - Komisaris Independen : Suhajar Diantoro* - Komisaris Independen : Boedi Armanto* - Direktur Utama : Elmamber Petamu Sinaga - Direktur : Maswar Purnama - Direktur : Judhi Budi Wirjanto - Direktur : Atta Alva Wanggai * berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). Status: Terealisasi	Decision: - To approve not to extend the term of office of Mr. Adie Soesetyantoro as Independent Commissioner of the company effective as of the date of this Circular Resolution along with gratitude for his contribution of energy and thought during his tenure as Independent Commissioner of the company. - To approve the appointment of Mr. Boedi Armanto as Independent Commissioner of the company effective as of the date of this Circular Resolution and ending at the closing of the 3rd (third) annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. The appointment of Mr. Boedi Armanto mentioned above will be effective after he has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test. - To approve to respectfully dismiss Mr. Zudan Arif Fakrulloh as Independent Commissioner of the company effective as of the date of this Circular Resolution along with gratitude for his contribution of energy and thought during his tenure as Independent Commissioner of the company. - To approve the appointment of Mr. Suhajar Diantoro as Independent Commissioner of the Company effective as of the date of this Circular Resolution and ending at the closing of the 3rd (third) annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. The appointment of Mr. Suhajar Diantoro as mentioned above will be effective after he has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test. - To approve the reappointment of Mr. Elmamber Petamu Sinaga as President Director of the Company effective as of the date of this Circular Resolution and ending at the closing of the 3rd (third) annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. - To approve the reappointment of Mr. Atta Alva Wanggai as Director of the Company effective as of the date of this Circular Resolution and ending at the closing of the 3rd (third) annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. - To approve not to extend the term of office of Mr. Iwan Soeroto as Director of the Company effective as of the date of this Circular Resolution along with gratitude for his contribution of energy and thought during his tenure as Director of the Company. - To declare that effective as of the date of this Circular Resolution, the composition of the Company's management will be as follows: - President Commissioner : Mustaslimah - Commissioner : Hendrika Nora Oslo Sinaga - Independent Commissioner : Chandra Arie Setiawan - Independent Commissioner : Suhajar Diantoro* - Independent Commissioner : Boedi Armanto* - President Director : Elmamber Petamu Sinaga - Director : Maswar Purnama - Director : Judhi Budi Wirjanto - Director : Atta Alva Wanggai * effective after the approval of the Financial Services Authority (FSA) on the fit and proper test. Status: Realized

RUPS dilaksanakan secara sirkuler sehingga tidak terdapat hasil pooling setuju, tidak setuju dan abstain.

The GMS is held in a circular manner so that there are no pooling results of agreeing, disagreeing or abstaining.



Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2023 dan Realisasinya

Implementation of The Extraordinary GMS In 2023 and Their Realization

Pelaksanaan Implementation	Dilaksanakan secara sirkuler dengan dokumen Keputusan Sirkuler ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham tanggal 18 Oktober 2023 Implemented circularly with the Circular Resolution document signed by all Shareholders on October 18, 2023.
Hasil RUPS Results of the GMS	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di bawah tangan untuk Perubahan Susunan Pengurus telah diaktakan dengan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen No.20 tanggal 18 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH dan Hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham telah tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. The Circular Resolution of Shareholders under the hand for the Change of Management Structure has been notarized by deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen No. 20 on October 18, 2023 made before Notary Zulkifli Harahap, SH and the results of the Circular Resolution of Shareholders have been reported to the Financial Services Authority.

Pihak Independen

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sehingga belum memerlukan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPS. Adapun Pihak Independen selaku pembuat Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler yaitu Notaris Zulkifli Harahap, SH.

Independent Party

As of December 31 2023, Bank Mandiri Taspen has not yet listed its shares on the Stock Exchange so it does not require an independent party to count the votes in the implementation of the GMS. The Independent Party as the maker of the Deed of Circular Decision Statement is Notary Zulkifli Harahap, SH.

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2023

Decisions and Realization of the 2023 Extraordinary GMS

Agenda Pertama First Agenda	
Perubahan Susunan Pengurus Changes in Management Composition	
1. Menyetujui pengangkatan Sdr. Widi Nugroho sebagai Direktur Perseroan terhitung mulai Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan. * Adapun pengangkatan Sdr. Widi Nugroho tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). 2. Menyetujui untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 12 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai jangka waktu 90 hari untuk pengisian jabatan anggota Direksi Perseroan yang lowong, dengan ketentuan bahwa pengesampingan ini hanya berlaku untuk pengisian jabatan Direktur yang lowong sejak habisnya masa jabatan Bapak Iwan Soeroto yang efektif sejak tanggal 27 Juni 2023. 3. Menetapkan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Elmamber Petamu Sinaga Direktur : Atta Alva Wanggai Direktur : Maswar Purnama Direktur : Judhi Budi Wirjanto Direktur : Widi Nugroho*) Dewan Komisaris Komisaris Utama : Mustaslimah Komisaris : Hendrika Nora Osloi Sinaga Komisaris Independen : Chandra Arie Setiawan Komisaris Independen : Suhajar Diantoro*) Komisaris Independen : Boedi Armanto *) Berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>).	1. To approve the appointment of Mr. Widi Nugroho as Director of the Company commencing from the date of this Circular Resolution and ending at the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time in accordance with the Articles of Association of the Company. * The appointment of Mr. Widi Nugroho as mentioned above will be effective after he has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test. 2. To approve to waive the provisions of Article 12 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the 90-day period for filling vacant positions of members of the Company's Board of Directors, provided that this waiver only applies to filling vacant Director positions since the expiration of Mr. Iwan Soeroto's term of office which has been effective since June 27, 2023. 3. To determine that as of the date of this Circular Resolution, the composition of the Company's Management will be as follows: Directors President Director : Elmamber Petamu Sinaga Director : Atta Alva Wanggai Director : Maswar Purnama Director : Judhi Budi Wirjanto Director : Widi Nugroho*) Board of Commissioners President Commissioner : Mustaslimah Commissioner : Hendrika Nora Osloi Sinaga Independent Commissioner : Chandra Arie Setiawan Independent Commissioner : Suhajar Diantoro*) Independent Commissioner : Boedi Armanto *) Effective after the person concerned has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.
Status: Terealisasi	Status: Realized

RUPS dilaksanakan secara sirkuler sehingga tidak terdapat hasil pooling setuju, tidak setuju dan abstain.

The GMS is held in a circular manner so that there are no pooling results of agreeing, disagreeing or abstaining.



Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022 dan Realisasinya

Pengambilan keputusan dilaksanakan secara sirkuler dengan usulan keputusan diedarkan kepada seluruh Pemegang saham.

The Implementation of 2022 Annual GMS and Its Realization

Decision making is carried out in a circular manner with the proposed decision being circulated to all Shareholders.

Pelaksanaan Implementation	Penandatanganan Keputusan Sirkuler untuk menyelenggarakan Rapat Umum pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri Taspen Tahun Buku 2021 Signing of the Circular Resolution to hold the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen for the 2021 Fiscal Year
Hasil RUPS Results of the GMS	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen telah ditandatangani tanggal 14 Juni 2022 dan diaktakan tanggal 14 Juni 2022 Nomor 06 dan Hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham telah tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut: - Laporan Hasil Keputusan Sirkuler Kepada Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal sesuai Surat Nomor: DIR/280/2022 tanggal 15 Juni 2022. - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan - Departemen Pengawasan Bank I sesuai surat Nomor DIR/303/2022 tanggal 28 Juni 2022. - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan - Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan sesuai surat Nomor DIR/303/2022 tanggal 28 Juni 2022. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen berdasarkan keterangan notaris telah diupload pada website Bank tanggal 15 Juni 2022. Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision was signed on June 14, 2022 and notarized on June 14, 2022 Number 06 and the results of the Shareholder Circular Decision have been reported to the Financial Services Authority as follows: - Report on Circular Decision Results to the Capital Market Financial Services Authority in accordance with Letter Number: DIR/280/2022 dated June 15, 2022. - Report on the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Bank Supervision Department I according to letter Number DIR/303/2022 dated June 28, 2022. - Report on the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Banking Licensing and Information Department according to letter Number DIR/303/2022 dated June 28, 2022. Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision based on notary information has been uploaded on the Bank's website on June 15, 2022.

Pihak Independen

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sehingga belum memerlukan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPS. Adapun Pihak Independen selaku pembuat Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler yaitu Notaris Zulkifli Harahap, SH.

Independent Party

As of December 31 2023, Bank Mandiri Taspen has not yet listed its shares on the Stock Exchange so it does not require an independent party to count the votes in the implementation of the GMS. The Independent Party as the maker of the Deed of Circular Decision Statement is Notary Zulkifli Harahap, SH.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di bawah tangan untuk RUPS tahunan telah diaktakan dengan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen No. 06 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH.

Decision and Realization of The 2022 Annual GMS

The decision of the Circular GMS under the hand has been notarized with the deed of Statement of Circular Decision of the Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen No.06 dated June 14, 2022 made before Notary Zulkifli Harahap, SH.

Agenda Pertama First Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Termasuk Memberikan Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) terhadap Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Sehubungan Dengan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021, Sepanjang Aktivitas Tersebut Tercermin Dalam Laporan Tahunan.	Approval of the Annual Report and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 including granting full release and discharge of responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners in connection with management and supervision of the Company carried out during the financial year ending on December 31, 2021, as long as these activities were reflected in the Annual Report

Keputusan:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), dengan opini "Menyajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal Yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00024/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/1/2022 tanggal 20 Januari 2022.
- Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) juga diberikan kepada:
 - Bapak Abdul Rachman yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal 01-01-2021 (satu Januari dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal 28-06-2021 (dua puluh delapan Juni dua ribu dua puluh satu).
 - Bapak Iqbal Latanro yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 01-01-2021 (satu Januari dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal 10-03-2021 (sepuluh Maret dua ribu dua puluh satu).
 - Bapak Josephus Koernianto Triprakoso yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 01-01-2021 (satu Januari dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal 19-01-2021 (sembilan belas Januari dua ribu dua puluh satu).
 - Bapak Paulus Endra Suyatna yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 01-01-2021 (satu Januari dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal 28-06-2021 (dua puluh delapan Juni dua ribu dua puluh satu).
 - Bapak Agus Sanjaya yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 01-01-2021 (satu Januari dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal 28-06-2021 (dua puluh delapan Juni dua ribu dua puluh satu).

Status: Terealisasi
Decision:

- Approving the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2021 and ratifying the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 which had been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited), with the opinion "present fairly, in all material respects" as stated in report Number: 00056/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/1/2021 January 20, 2021.
- Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2021 and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021, the Meeting granted full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) against all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company carried out, during the financial year ended December 31, 2021, as long as the action was not a criminal act, and the action was reflected in the Annual Report and Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021.
- Full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) is also given to:
 - Mr. Abdul Rachman who has served as the President Commissioner of the Company from 01-01-2021 (first of January two thousand twenty one) to 28-06-2021 (twenty-eighth of June two thousand and twenty one).
 - Mr. Iqbal Latanro who has served as Commissioner of the Company from 01-01-2021 (first January two thousand twenty one) to 10-03-2021 (tenth March two thousand and twenty one).
 - Mr. Josephus Koernianto Triprakoso who has served as the President Director of the Company from 01-01-2021 (first January two thousand twenty one) to 19-01-2021 (nineteenth January two thousand and twenty one).
 - Mr. Paulus Endra Suyatna who has served as Director of the Company from 01-01-2021 (first January two thousand and twenty one) to 28-06-2021 (twenty-eighth of June two thousand and twenty-one).
 - Mr. Agus Sanjaya who has served as Director of the Company from 01-01-2021 (first January two thousand twenty one) to 28-06-2021 (twenty-eighth June two thousand twenty-one).

Status: Realized
Agenda Kedua
 Second Agenda

 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021.
 Approval for the Use of the Company's Net Profits for the financial year ending on December 31, 2021.

Keputusan:

- Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp.645.676.813.174,- (enam ratus empat puluh lima miliar enam ratus tujuh puluh enam juta delapan ratus tiga belas ribu seratus tujuh puluh empat rupiah) yaitu sebagai berikut:
 - Sejumlah 0,77% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan wajib.
 - Sejumlah 12,50% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 80.709.601.647,- (delapan puluh miliar tujuh ratus sembilan juta enam ratus satu ribu enam ratus empat puluh tujuh rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham.
 - Sejumlah 86,73% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 559.967.211.527,- (lima ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta dua ratus sebelas ribu lima ratus dua puluh tujuh rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Status: Terealisasi
Decision

- Approved and determined the use of the Company's net profit for the 2021 Financial Year, amounting to Rp645,676,813,174,- (six hundred forty five billion six hundred seventy six million eight hundred thirteen thousand one hundred seventy four Rupiah) as follows:
 - A total of 0.77% of the Company's Net Profit or Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah) is set aside as mandatory reserves.
 - A total of 12.50% of the Company's Net Profit or Rp 80,709,601,647- , (eighty billion seven hundred nine million six hundred one thousand six hundred and forty seven rupiah) is distributed as cash dividends to Shareholders.
 - A total of 86.73% of the Company's Net Profit or Rp. 559,967,211,527,- (five hundred fifty nine billion nine hundred sixty seven million two hundred eleven thousand five hundred twenty seven rupiah) is designated as Retained Earnings.
- Granting authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for the implementation of dividend payments and the allocation of the Company's net profit above, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Status: Realized



Agenda Ketiga Third Agenda

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Akan Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Serta Penetapan Biaya/Honorariumnya.

Approval of Appointment of A Public Accounting Office and Public Accountant to Audit The Company's Financial Statements for the Financial Year that will end on 31 December 2022 and the establishment of the fees/honorary.

Keputusan:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (*a member of Firm Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik Yovita untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (*a member of Firm Ernst & Young Global Limited*) dan/atau Akuntan Publik Yovita karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.

Decision

1. Appointing Public Accountant Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and Public Accountant (AP) Muhammad Dudi Kurniawan to audit the Company's Financial Statements for the Buku year ending on December 31, 2022.
2. Giving authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm and Public Accountant, as well as assign a replacement Public Accountant Firm and/or Public Accountant in the case of Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and/or Public Accountant Muhammad Dudi Kurniawan, for whatever reason they cannot complete the audit process of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022.

Status: Terealisasi

Status: Realized

Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan Tantiem Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 Serta Penetapan Gaji Anggota Direksi dan Honorarium Anggota Dewan Komisaris dan Pemberian Fasilitas, Benefit dan/atau Tunjangan Lainnya Untuk Tahun Buku 2022.

Establishment of tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company for the fiscal year ended December 31, 2021, and determination of salary for members of the Board of Commissioners and honorary for members of the Board of Commissioners and provision of facilities/benefits for 2022.

Keputusan:

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan:
1. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
 2. Gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2022.

Decision

- Granting authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Majority Shareholders and being recognized by other Controlling Shareholders to determine:
1. Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2021.
 2. Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and the provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2022 financial year.

Status: Terealisasi

Status: Realized

RUPS dilaksanakan secara sirkuler sehingga tidak terdapat hasil pooling setuju, tidak setuju dan abstain.

The GMS is held in a circular manner so that there are no pooling results of agreeing, disagreeing or abstaining.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022 dan Realisasinya

Pada tahun 2022 dilaksanakan pengambilan keputusan secara sirkuler oleh Pemegang Saham dengan agenda Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali sebagai berikut.

Implementation of The Extraordinary GMS In 2022 and Their Realization

In 2022, circular decision-making by Shareholders was carried out with the Extraordinary Agenda 2 (two) times as follows.

Circular Decision Making for Amendment to The Articles of Association

Pengambilan Keputusan Sirkuler Untuk Perubahan Anggaran Dasar

Circular Decision Making for Amendment to The Articles of Association

Pelaksanaan Implementation

Penandatanganan Keputusan Sirkuler untuk Perubahan Anggaran Dasar ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham tanggal 23 November 2022
The signing of the Circular Resolution for Amendments to the Articles of Association was signed by all Shareholders on November 23, 2022

Hasil RUPS Results of the GMS

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen yang ditandatangani tanggal 23 November 2022 dan diaktakan tanggal 22 Desember 2022 Nomor 14 dan hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

- Laporan Perubahan Anggaran Dasar Pasal 13 ayat (6) Bank Mandiri Taspen kepada Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal sesuai Surat Nomor DIR/626/2022 tanggal 26 Desember 2022
- Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Pengawasan Bank I sesuai surat Nomor DIR/598/2022 tanggal 6 Desember 2022;
- Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan sesuai surat Nomor DIR/598/2022 tanggal 6 Desember 2022;
- Laporan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Pengawasan Bank I sesuai surat Nomor DIR/628/2022 tanggal 27 Desember 2022; dan
- Laporan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan sesuai surat Nomor DIR/628/2022 tanggal 27 Desember 2022

Bank Mandiri Taspen Circular Resolution of Shareholders signed on November 23, 2022 and notarized on December 22, 2022 Number 14 and the results of the Circular Resolution of Shareholders have been reported to the Financial Services Authority as follows:

- Report on Amendments to the Articles of Association Article 13 paragraph (6) of Bank Mandiri Taspen to the Capital Market Financial Services Authority in accordance with Letter Number DIR/626/2022 dated December 26, 2022
- Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Bank Supervision Department I in accordance with letter Number DIR/598/2022 dated December 6, 2022;
- Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority Banking Licensing and Information Department in accordance with letter Number DIR/598/2022 dated December 6, 2022;
- Report on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority Bank Supervision Department I according to letter Number DIR/628/2022 dated December 27, 2022; And
- Report on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Banking Licensing and Information Department according to letter Number DIR/628/2022 dated December 27, 2022

Pihak Independen

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sehingga belum memerlukan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPS. Adapun Pihak Independen selaku pembuat Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler yaitu Notaris Zulkifli Harahap, SH.

Independent Party

As of December 31 2023, Bank Mandiri Taspen has not yet listed its shares on the Stock Exchange so it does not require an independent party to count the votes in the implementation of the GMS. The Independent Party as the maker of the Deed of Circular Decision Statement is Notary Zulkifli Harahap, SH.

KEPUTUSAN DAN REALISASI KEPUTUSAN Sirkuler UNTUK PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di bawah tangan untuk Perubahan Anggaran Dasar telah diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen No.14 tanggal 22 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH.,

DECISIONS AND REALIZATION OF CIRCULAR DECISIONS

Shareholders Circular Resolutions for Amendments to the Articles of Association have been notarized by the Deed of Statement of Shareholders Circular Resolutions of PT Bank Mandiri Taspen No.14 dated December 22, 2022 made before Notary Zulkifli Harahap, SH.,

Agenda Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Pasal 13 Ayat (6) Tentang Tugas dan Wewenang Direksi

Amendments to the Articles of Association Article 13 Paragraph (6) Concerning the Duties and Authorities of the Board of Directors

Keputusan:

Menyetujui perubahan Pasal 13 ayat (6) tentang Tugas dan Wewenang Direksi, yang semula berbunyi sebagai berikut:

Perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri pemegang saham yang mewakili 70% saham dengan hak suara dan disetujui oleh 70% pemegang saham yang memiliki saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat:

- Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain;
- Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan; diubah menjadi sebagai berikut:

Decision:

Approved the amendment to Article 13 paragraph (6) regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors, which originally read as follows:

The actions of the Board of Directors below must obtain written approval from the General Meeting of Shareholders which is attended by shareholders representing 70% of the shares with voting rights and approved by 70% of the shareholders who own shares with voting rights who are present at the meeting:

- Establishing a subsidiary and/or joint venture company;
- Making equity participation in other companies;
- Releasing equity participation in subsidiaries and/or joint ventures;
- Performing merger, acquisition or dissolution of subsidiaries and/or joint ventures; changed to the following:



Perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri pemegang saham yang mewakili 70% (tujuh puluh persen) saham dengan hak suara dan disetujui oleh 70% (tujuh puluh persen) pemegang saham yang memiliki saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris: 1. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan; 2. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain; 3. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan; 4. Melakukan penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;	The actions of the Board of Directors below must obtain written approval from the General Meeting of Shareholders which is attended by shareholders representing 70% (seventy percent) of the shares with voting rights and approved by 70% (seventy percent) of the shareholders who own shares with voting rights. attend the meeting after first obtaining written approval from the Board of Commissioners: 1. Establishing a subsidiary and/or joint venture company; 2. Making equity participation in other companies; 3. Releasing equity participation in subsidiaries and/or joint ventures; 4. Performing merger, acquisition or dissolution of subsidiaries and/or joint ventures;
Status: Teralisasi	Status: Realized

Pengambilan Keputusan Sirkuler Untuk Perubahan Susunan Pengurus

Circular Decision Making for Changes In the Board of Management

Pelaksanaan Pelaksanaan	Penandatanganan Keputusan Sirkuler untuk Perubahan Susunan Pengurus ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022. The signing of the Circular Resolution for Changes to the Management Composition was signed by all Shareholders on December 30, 2022.
Hasil RUPS Hasil RUPS	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen yang ditandatangani tanggal 30 Desember 2022, diaktakan tanggal 30 Desember 2022 Nomor 17 dan hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut: - Laporan Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal sesuai Surat Nomor DIR/005/2023 tanggal 3 Januari 2023; - Laporan Informasi Perubahan Pengurus kepada Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal sesuai Surat Nomor DIR/070/2023 tanggal 30 Januari 2023 - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Pengawasan Bank I sesuai surat Nomor DIR/050/2023 tanggal 16 Januari 2023; - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan sesuai surat Nomor DIR/050/2023 tanggal 16 Januari 2023; - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Pengawasan Bank I sesuai surat Nomor DIR/074/2023 tanggal 30 Januari 2023; dan - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan sesuai surat Nomor DIR/074/2023 tanggal 30 Januari 2023. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen berdasarkan keterangan notaris telah diupload pada website Bank tanggal 31 Desember 2022. Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision which was signed on December 30, 2022, notarized December 30, 2022 Number 17 and the results of the Shareholder Circular Decision have been reported to the Financial Services Authority as follows: - Report on Changes in Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to the Capital Market Financial Services Authority in accordance with Letter Number DIR/005/2023 dated January 3, 2023; - Information Report on Management Changes to the Capital Market Financial Services Authority in accordance with Letter Number DIR/070/2023 dated January 30, 2023 - Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Bank Supervision Department I according to letter Number DIR/050/2023 dated January 16, 2023; - Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Banking Licensing and Information Department according to letter Number DIR/050/2023 dated January 16, 2023; - Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Bank Supervision Department I in accordance with letter Number DIR/074/2023 dated January 30, 2023; And - Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Banking Licensing and Information Department according to letter Number DIR/074/2023 dated January 30, 2023. Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision based on notary information has been uploaded on the Bank's website on December 31, 2022.

Pihak Independen

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sehingga belum memerlukan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPS. Adapun Pihak Independen selaku pembuat Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler yaitu Notaris Zulkifli Harahap, SH.

Independent Party

As of December 31 2023, Bank Mandiri Taspen has not yet listed its shares on the Stock Exchange so it does not require an independent party to count the votes in the implementation of the GMS. The Independent Party as the maker of the Deed of Circular Decision Statement is Notary Zulkifli Harahap, SH.

KEPUTUSAN DAN REALISASI KEPUTUSAN Sirkuler UNTUK PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di bawah tangan untuk Perubahan Susunan Pengurus telah diaktakan dengan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen No.17 tanggal 30 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH.

DECISIONS AND REALIZATION OF CIRCULAR DECISIONS FOR CHANGES IN THE BOARD OF MANAGEMENT

Shareholder Circular Decision underhand for Changes in Management Composition has been notarized by deed of PT Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision Statement No.17 dated December 30, 2022 which was made by Notary Zulkifli Harahap, SH.

Agenda Agenda

Perubahan Susunan Pengurus PT Bank Mandiri Taspen
Changes in the Management Composition of PT Bank Mandiri Taspen

Keputusan:

- Menyetujui pengangkatan Sdri. Hendrika Nora Osloi Sinaga sebagai Komisaris Perseroan terhitung mulai Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

* Adapun pengangkatan Sdri. Hendrika Nora Osloi Sinaga tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

- Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Elmamber Petamu Sinaga
Direktur : Iwan Soeroto
Direktur : Atta Alva Wanggai
Direktur : Maswar Purnama
Direktur : Judhi Budi Wirjanto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mustaslimah
Komisaris Independen : Zudan Arif Fakrulloh
Komisaris Independen : Adie Soesetyantoro
Komisaris Independen : Chandra Arie Setiawan
Komisaris : Hendrika Nora Osloi Sinaga*)

*) Berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Status: Teralisasi

Decision:

- Approve the appointment of Ms. Hendrika Nora Osloi Sinaga as Commissioner of the Company as of the Date of this Circular Decision and ends at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss from time to time in accordance with the Articles of Association of the Company.

* As for the appointment of Ms. The aforementioned Hendrika Nora Osloi Sinaga is effective she has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.

- Declare that since the date of this Circular Decree, the composition of the Company's Management is as follows:

Directors

President Director : Elmamber Petamu Sinaga
Director : Iwan Soeroto
Director : Atta Alva Wanggai
Director : Maswar Purnama
Director : Judhi Budi Wirjanto

Board of Commissioners

President Commissioner : Mustaslimah
Independent Commissioner : Zudan Arif Fakrulloh
Independent Commissioner : Adie Soesetyantoro
Independent Commissioner : Chandra Arie Setiawan
Commissioner : Hendrika Nora Osloi Sinaga*)

*) Effective after she has received approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.

Status: Realized

RUPS dilaksanakan secara sirkuler sehingga tidak terdapat hasil pooling setuju, tidak setuju dan abstain.

Keputusan RUPS Pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2023 telah terealisasi pada tahun 2023 dan RUPS Tahun Buku 2022 telah terealisasi pada tahun 2022. Sehingga tidak terdapat keputusan RUPS Tahun 2022 dan Keputusan RUPS yang belum direalisasikan pada tahun 2023.

The GMS is held in a circular manner so that there are no pooling results of agreeing, disagreeing or abstaining.

Resolutions of The GMS of The Financial Year and 1 (One) Year Prior to the Financial Year Realized in the Financial Year

All resolutions of the GMS of Fiscal Year 2023 had been realized in 2023 and the GMS of Fiscal Year 2022 had been realized in 2022. As a result, there were no GMS decisions in 2022 and GMS decisions that had not been realized in 2023.

Direksi

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugasnya selama satu tahun, Direksi mempertanggungjawabkan pengurusan Bank dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Bank Mandiri Taspen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengelolaan Bank dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Anggota Direksi memiliki pembidangan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai dengan ketentuan pasal 13 Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen, Direksi mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Melaksanakan pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank.
 - b. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
 - c. Memelihara dan mengurus kekayaan Bank.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap usaha kegiatan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain.
4. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Unit Strategi Anti *Fraud*.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
7. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
8. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
9. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
10. Setiap kebijakan dan keputusan strategis diputuskan melalui rapat Direksi. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Selama pelaksanaan rapat Direksi tidak terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dan rapat Direksi telah diputuskan secara musyawarah

Board of Directors

The Board of Directors is a Bank organ that is responsible for collectively managing the Bank for the interests and objectives of the Bank and representing the Bank both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. As a form of accountability in carrying out its duties for one year, the Board of Directors is responsible for managing the Bank at the GMS.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of Bank Mandiri Taspen is fully responsible for the management of the Bank and complies with the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Directors have a clear view of duties and responsibilities. In accordance with the provisions of article 13 of the Articles of Association of Bank Mandiri Taspen, the Board of Directors has the following duties:

1. The main duties of the Board of Directors are:
 - a. Carrying out the management of the Bank for the benefit and purposes of the Bank.
 - b. Act as a leader in the management.
 - c. Maintaining and managing the Bank's wealth.
2. Carry out the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
3. Follow up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditor, results of supervision of the Financial Services Authority and/or the results of supervision by other authorities.
4. Establish an Internal Audit Work Unit, Risk Management Unit, Risk Management Committee, Compliance Unit and Anti-Fraud Strategy Unit.
5. Responsible to the implementation of their duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.
6. Disclose to bank policy employees who are strategic in the field of staffing.
7. Providing accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
8. Has binding work guidelines and rules for each member of the Board of Directors.
9. All decisions of the Board of Directors taken in accordance with the guidelines and work order are the responsibility of all members of the Board of Directors.
10. Every strategic policy and decision is decided through a Board of Directors meeting. The results of the Board of Directors meeting are contained in the minutes of the meeting and are well documented. During the Board of Directors meeting there were no dissenting opinions and the Board of Directors meeting had been decided by deliberation

11. Menerapkan aspek transparansi dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi telah mengungkapkan:
 - 1) Kepemilikan sahamnya, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 - 2) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Bank.
- b. Anggota Direksi telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Menyusun Rencana Bisnis secara realistis dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. Rencana Bisnis tersebut telah mendapat persetujuan dari Komisaris.
- d. Rencana Bisnis dimaksud disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direksi mengkomunikasikan Rencana Bisnis tersebut kepada:
 - 1) Pemegang Saham Bank.
 - 2) Seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank.
- e. Melaksanakan Rencana Bisnis secara efektif dalam pengelolaan usaha Bank dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- f. Membuat Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
- g. Direktur Kepatuhan membuat Laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan secara Triwulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- h. Setiap semester Direktur Kepatuhan membuat Laporan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- i. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan GCG Bank setiap semester dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.
- j. Khusus Direktur Kepatuhan berfungsi untuk memastikan bahwa rancangan keputusan yang akan diambil oleh Direksi dan Komisaris Bank Mandiri Taspen tidak melanggar prinsip kehati-hatian. Apabila setelah dikaji rancangan keputusan tersebut mengandung unsur ketidakpatuhan, maka Direktur Kepatuhan berkewajiban meminta agar rancangan keputusan dimaksud dibatalkan.

11. Implement the transparency aspect by doing the following:

- a. Members of the Board of Directors have disclosed:
 - 1) Ownership of shares, both at the Bank concerned and at the Bank and other Companies, which are domiciled at local and abroad.
 - 2) Financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Bank Shareholders.
- b. Members of the Board of Directors have disclosed remuneration and other facilities determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders.
- c. Prepare a Business Plan realistically by taking into account external and internal factors that affect the business continuity of the Bank and still pay attention to the principle of prudence and sound banking principles. The Business Plan has been approved by the Commissioner.
- d. The Business Plan referred to the Financial Services Authority. The Board of Directors communicates the Business Plan to:
 - 1) Bank Shareholders.
 - 2) All levels of organization at the Bank.
- e. Implement Business Plans effectively in managing the Bank's business and submit quarterly Business Plan Realization Reports to the Financial Services Authority.
- f. Making Annual Reports and Report on the Implementation of Good Corporate Governance.
- g. The Compliance Director makes a Report of the Director in charge of the Quarterly Compliance function to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
- h. Every semester the Compliance Director makes a Report of the Director in charge of the Compliance Function submitted to the Financial Services Authority, with copies to the President Director and the Board of Commissioners.
- i. Conduct self-assessment on the implementation of Bank GCG every semester and submit it to the Financial Services Authority.
- j. The Compliance Director specifically functions to ensure that the draft decisions to be taken by the Directors and Commissioners of Bank Mandiri Taspen do not violate the principle of prudence. If after the review of the draft decision contains elements of non-compliance, the Compliance Director is obliged to request that the draft decision be cancelled.

Hak dan Wewenang Direksi

Secara rinci kewenangan Direksi dengan tidak mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Direksi berwenang menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan Bank.
2. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan.
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.
4. Mengatur pendelegasian kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang, karyawan, baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada badan lain.
5. Menghapusbukukan piutang pokok macet, bunga, denda, dan/atau ongkos yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
6. Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lain berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
7. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
8. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Tidak menagih lagi piutang berupa bunga, denda, dan/atau ongkos-ongkos dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian kredit yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Kewajiban Direksi

Secara rinci kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugasnya, mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap usaha kegiatan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Rights and Authorities of the Board of Directors

In detail, the authority of the Board of Directors without prejudice to other provisions in the Articles of Association as follows:

1. The Board of Directors has the authority to establish policies in the leadership and management of the Bank.
2. Regulate the provisions regarding the Company's staffing including stipulating salary, pension or old age security and other income for the Company's employees.
3. To appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's personnel regulations.
4. Regulate delegation of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors who are specifically appointed to it or to one or several people, employees, either alone or jointly or to other bodies.
5. Write off bad debts, interest, penalties and/or fees which are then reported to the Board of Commissioners.
6. The President Director and another member of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
7. If the President Director is absent or unable to attend because for whatever reason does not need to be proven to another party, then one of the other Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
8. Carrying out other actions, both regarding management and ownership, in accordance with the provisions which were further stipulated by the Board of Commissioners Meeting with due observance of the prevailing laws and regulations.
9. No longer collecting receivables in the form of interest, fines, and/or fees for restructuring and/or credit settlement which were subsequently reported to the Board of Commissioners.

Obligations of the Board of Directors

In detail, the Board of Directors' obligations are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of its duties, managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
2. Carry out the principles of Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.

3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain.
 4. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Unit Strategi Anti *Fraud*.
 5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
 6. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
 7. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
 8. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
 9. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
 10. Setiap kebijakan dan keputusan strategis diputuskan melalui rapat Direksi. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Selama pelaksanaan rapat Direksi tidak terjadi Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dan rapat Direksi telah diputuskan secara musyawarah.
 11. Menerapkan aspek transparansi dengan melakukan hal sebagai berikut:
 - a. Anggota Direksi telah mengungkapkan:
 - Kepemilikan sahamnya, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 - Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Bank.
 - b. Anggota Direksi telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
 - c. Menyusun Rencana Bisnis secara realistis dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. Rencana Bisnis tersebut telah mendapat persetujuan dari Komisaris.
 - d. Rencana Bisnis dimaksud disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direksi mengkomunikasikan Rencana Bisnis tersebut kepada Pemegang Saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank.
 - e. Melaksanakan Rencana Bisnis secara efektif dalam pengelolaan usaha Bank dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - f. Membuat laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
3. Following up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditor, results of supervision of the Financial Services Authority and/or the results of supervision by other authorities
 4. Establish an Internal Audit Work Unit, Risk Management Unit, Compliance Unit and Anti-Fraud Strategy Unit.
 5. Responsible to the implementation of their duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.
 6. Disclose to employees about Bank policies that are strategic in the field of employment.
 7. Providing accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
 8. Has binding work guidelines and rules for each member of the Board of Directors.
 9. All decisions of the Board of Directors taken in accordance with the guidelines and work order are the responsibility of all members of the Board of Directors.
 10. Every strategic policy and decision is decided through a Board of Directors meeting. The results of the Board of Directors meeting are contained in the minutes of the meeting and are well documented. During the Board of Directors meeting there was no dissenting opinion and the Board of Directors meeting had been decided by deliberation.
 11. Implementing the transparency aspect by doing the following:
 - a. Members of the Board of Directors have revealed:
 - Ownership of shares, both at the Bank concerned and at the Bank and other Companies, which are domiciled at home and abroad.
 - Financial and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Shareholders of the Bank.
 - b. Members of the Board of Directors have disclosed remuneration and other facilities determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders
 - c. Prepare a Business Plan realistically by taking into account external and internal factors that affect the business continuity of the Bank and still pay attention to the principle of prudence and sound banking principles. The Business Plan has been approved by the Commissioner.
 - d. The Business Plan is submitted to the Financial Services Authority. The Board of Directors communicates the Business Plan to the Bank's Shareholders and all levels of the organization at the Bank.
 - e. Implement Business Plans effectively in managing the Bank's business and submit quarterly Business Plan Realization Reports to the Financial Services Authority.
 - f. Make Annual Reports and Corporate Governance Implementation Reports.



- g. Direktur Kepatuhan membuat Laporan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan secara Triwulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Setiap semester Direktur Kepatuhan membuat Laporan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 - h. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Bank setiap semester dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.
12. Khusus Direktur Kepatuhan berfungsi untuk memastikan bahwa rancangan keputusan yang akan diambil oleh Direksi dan Komisaris Bank Mandiri Taspen tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan serta prinsip kehati-hatian. Apabila setelah dikaji rancangan keputusan tersebut mengandung unsur ketidakpatuhan, maka Direktur Kepatuhan berkewajiban meminta agar rancangan keputusan dimaksud dibatalkan.
- g. The Compliance Director prepares a Quarterly Report of the Director in charge of the Compliance Function to the President Director with a copy to the Board of Commissioners. Every semester the Compliance Director makes a Report from the Director in charge of the Compliance Function which is submitted to the Financial Services Authority, with copies to the President Director and the Board of Commissioners.
 - h. Conduct self-assessment towards the implementation of Bank Corporate Governance every semester and submitted to the Financial Services Authority.
12. In particular, the Compliance Director functions to ensure that the draft decisions to be taken by the Directors and Commissioners of the Bank Mandiri Taspen do not violate the rules and regulations and the principle of prudence. If after the review of the draft decision contains elements of noncompliance, the Compliance Director is obliged to request that the draft decision be cancelled.

Masa Jabatan Direksi

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau ditetapkan lain oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria Direksi

Terpenuhinya kriteria Direksi menjadi poin penting bagi Pemegang Saham guna mendapatkan keyakinan bahwa yang akan menjalankan pengurusan perusahaan adalah benar-benar kandidat yang tepat dan memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator maupun ketentuan internal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

1. Dinyatakan pailit.
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The Board of Directors Term Office

The members of the Board of Directors are appointed for the period commencing from the closing of the GMS which was appointed or otherwise determined by the GMS and ending at the closing of the 3rd (three) Annual GMS since its appointment, by not reducing the right of the GMS to at any time terminate members of the Board of Directors his position ended by stating the reason. Such termination is effective from the closing of the GMS, unless otherwise determined by the GMS. After the term of office expires, the member of the Board of Directors may be reappointed for one term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Criteria

The fulfillment of the criteria for the Board of Directors is an important point for Shareholders in order to gain confidence that those who will carry out the management of the company are really the right candidates and have qualifications in accordance with the provisions set by regulators and internal regulations. Based on the PT Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of taking legal actions, except within 5 (five) years prior to their appointment:

1. Declared bankrupt.
2. Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
3. Convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector.

Seorang calon anggota Direksi haruslah warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seorang yang akan diangkat menjadi anggota Direksi harus memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Berintegritas berarti harus memiliki akhlak dan moral yang baik, memiliki reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya, komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat serta tidak pernah dinyatakan sebagai pihak yang tidak lulus.

Sedangkan sebagai syarat kompetensi, seseorang yang diusulkan sebagai Direksi harus memiliki kompetensi dan mayoritas anggota Direksi memiliki pengalaman di bidang perbankan sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan telah memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko, serta memiliki keahlian di beberapa bidang lainnya serta memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan yang strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat. Dari segi reputasi maka seorang anggota Direksi tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat pailit suatu perusahaan saat menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Direksi dalam 5 (lima) tahun sebelum menjabat Direksi Bank dan tidak termasuk dalam daftar kredit macet.

Seseorang yang diangkat sebagai Direksi Bank Mandiri Taspen wajib menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian seorang Direksi harus mendapatkan predikat lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Direksi Bank Mandiri Taspen telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Nomor KEP.DIR/159/V/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Direksi tanggal 31 Mei 2022. Pedoman dan Tata Tertib Direksi ditinjau secara berkala. Adapun Pedoman dan Tata Tertib Direksi mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

- BAB I : Ketentuan Umum
- BAB II : Direksi
- BAB III : Kewenangan Bertindak dan Memutus
- BAB IV : Etika dan Waktu Kerja
- BAB V : Rapat Direksi
- BAB VI : Komite-Komite

A candidate for member of the Board of Directors must be an Indonesian citizen who meets the requirements stipulated in the prevailing laws and regulations. A person who will be appointed as a member of the Board of Directors must meet the requirements for integrity, competence and financial reputation. Having integrity means having good character and morals, having a good reputation as long as the person concerned has carried out his previous duties, commitment to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, having a commitment to the development of a healthy bank and never being declared as a party that does not pass.

While as a competency requirement, a person proposed as a Board of Directors must have competence and the majority of members of the Board of Directors have experience in banking as a Bank Executive Officer and have certification in the field of risk management, and have expertise in several other fields and have the ability to carry out strategic management in the framework of developing a sound bank. In terms of reputation, a member of the Board of Directors has never been declared bankrupt or bankrupt a company while serving as a Board of Directors or member of the Board of Commissioners/Directors in 5 (five) years before serving as a Bank Director and not included in the list of bad loans.

A person who is appointed as the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen is required to undergo a fit and proper test conducted by the OJK as stipulated in the OJK Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for Candidates for Controlling Shareholders, Candidates for Members of the Board of Directors, and Candidates for Members of the Board of Commissioners. Thus, a Board of Directors must obtain a pass predicate in the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

Board of Directors Guidelines and Work Regulations

In the context of implementing Good Corporate Governance, the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen compiled the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors which had been ratified in the Decree of the Board of Directors of the Bank Number KEP.DIR/159/V/2022 concerning Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors dated Mei 31, 2022 The Board of Directors' Guidelines and Regulations are reviewed periodically. As for The Board of Directors' Guidelines and Code of Conduct regulates the following matters:

- CHAPTER I : General Provisions
- CHAPTER II : Directors
- CHAPTER III : Authority to Act and Decide
- CHAPTER IV : Ethics and Working Time
- CHAPTER V : Directors' Meetings
- CHAPTER VI : Committees



BAB VII : Evaluasi Kinerja Direksi
 BAB VIII: Pelatihan dan Program Orientasi Direksi
 BAB IX : Penutup

CHAPTER VII : Performance Evaluation of the Board of Directors
 CHAPTER VIII : Training and Orientation Program for Directors
 Training and Orientation Program for Directors
 CHAPTER IX : Closing

Pembidangan Tugas Direksi

Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut.

Board of Directors' Duties

The duties of the Board of Directors are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Table of Duties of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President director	Bertanggung jawab sebagai pimpinan untuk seluruh bidang tugas Direktur di bawahnya. Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Human Capital dan Divisi Internal Audit Responsible as a leader for all areas of the Director's duties under him. As Field Director, he is in charge of supervising the Human Capital Division, Internal Audit Division and the Government & Retention Work Unit
Iwan Soeroto*	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Information Technology Operations, Divisi Information Planning & Development, Divisi Network Development dan Divisi Pension & Loyalty Management As Field Director, he is in charge of supervising the Information Technology Division, Network Development Division and Pension & Loyalty Management Division
Widi Nugroho**	Direktur IT & Digital Director of IT & Digital	Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Information Technology Operations, Divisi Information Planning & Development, Divisi CISO, Divisi Digital Banking Product, dan Digital Transformation As Field Director, he is tasked with supervising the Information Technology Operations Division, Information Planning & Development Division, CISO Division, Digital Banking Product Division, and Digital Transformation
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations	Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Risk Management, Divisi Central Operation, Divisi Credit Operations, Divisi SPM & Accounting, Divisi Credit Recovery, dan Divisi Procurement As Field Director, he supervises Risk Management Division, Central Operation Division, Credit Operations Division, SPM & Accounting Division, Credit Recovery Division, and Procurement Division
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Distribution & Portofolio Management, Divisi Micro & Retail Business, Divisi Pension Business, Divisi Funding & Investment Product, Divisi Retail & Digital Banking, dan Divisi Treasury As Field Director, he is in charge of supervising the Distribution & Portfolio Management Division, Micro & Retail Business Division, Pension Business Division, Funding & Investment Product Division, Retail & Digital Banking Division, and Treasury Division
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Compliance, Divisi Risk Business Control dan Divisi Corporate Secretary & Legal As Division Director, he is in charge of supervising the Compliance Division, Risk Business Control and Corporate Secretary & Legal Division

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Diangkat berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif setelah mendapat persetujuan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

* Ceased to serve since June 27, 2023

** Appointed based on the resolution of the Circular GMS on October 18, 2023 and effective after obtaining approval for fit and proper test from FSA

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Seluruh anggota Direksi Bank Mandiri Taspen tidak ada yang memiliki jabatan rangkap

Policies on the Board of Directors Concurrent Positions

Provision regarding concurrent provision for the Board of Directors in the OJK Regulation Number 17 of 2017 on Implementation of Governance for Commercial Banks. All Board of Directors members of Bank Mandiri Taspen does not have concurrent

pada perusahaan/instansi lainnya, hal tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

positions in other company/ institutions, it is explained in the following table.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Directors Table

Nama Name	Jabatan Jabatan	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position at Other Companies/ Agencies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company Name / Other Agencies
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	-	-
Iwan Soeroto*	Direktur IT & Network Director of IT & Network	-	-
Widi Nugroho**	Direktur IT & Digital Director of IT & Digital	-	-
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operation Director of Finance, Risk & Operations	-	-
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	-	-
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	-	-

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Diangkat berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif setelah mendapat persetujuan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

* Ceased to serve since June 27, 2023

** Appointed based on the resolution of the Circular GMS on October 18, 2023 and effective after obtaining approval for fit and proper test from FSA

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi Jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga Jajaran Bank tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitas dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Bank kepadanya. Dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen pengelolaan benturan kepentingan dikelola sebagai berikut:

1. Direksi memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Dalam hal anggota Direksi secara pribadi mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Bank menjadi salah satu pihak, maka harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam Rapat Direksi dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara.
3. Secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, setiap anggota Direksi wajib membuat pernyataan mengenai ada atau tidaknya *conflict of interest* dengan aktivitas Bank yang dilakukannya.

Conflict of Interest Management Board of Directors

Conflict of interest is a condition where Bank Personnel have interests other than business interests in performing their duties and responsibilities. Such other interests range from personal, family, and other parties' interests which may cause the Bank Personnel to lose their objectivities in making decisions and developing policies pursuant to the authority granted to them. In Bank Mandiri Taspen Policy Architecture, conflict of interest is managed as follows:

1. Board of Directors is committed to avoiding all forms of conflict of interest.
2. In the event that BOD member personally has an interest in a transaction, contract, or proposed contract in which one of the parties is the Bank, the nature of the interest must be declared in BOD meeting and the such member is not entitled to vote.
3. At least regularly 1 (one) time in a year, every BOD member must state whether or not he/she has a conflict of interest with Bank activity that he/she conducts.



4. Anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham, Bank telah mengatur mengenai benturan kepentingan dalam kebijakan intern yaitu:
 - a. Pengaturan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai Bank Mandiri Taspen yang dituangkan dalam Ketentuan Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen dan Standar Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Bank Mandiri Taspen Nomor SP/026/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 beserta dengan perubahannya.
 - b. Pencatatan administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dengan menuangkan dalam Surat Pernyataan Tahunan.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dihadiri oleh Direksi, yang dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Sesuai tata tertib Direksi, rapat dilaksanakan minimal sebulan sekali dengan dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Pengganti yang telah ditetapkan. Dalam hal Direktur Pengganti berhalangan, maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang Direktur yang ditetapkan dalam Rapat Direksi. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lain dan seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari anggota Direksi atau anggota Direksi yang mewakilinya, Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai semua usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), maka pendapat yang berbeda tersebut wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

4. Board of Directors shall not hold concurrent positions as regulated in the applicable regulation in order to protect the interest of shareholders, bank has regulated conflict of interest in an internal policy as follows:
 - a. Regulations regarding the handling of conflicts of interest that bind every management and employee of Bank Mandiri Taspen as outlined in the Provisions for the Policy Architecture of PT Bank Mandiri Taspen and Standard Procedures for Corporate Governance of PT Bank Mandiri Taspen Number SP/026/XII/2020 dated December 14, 2020 along with the changes.
 - b. Administrative recording, documentation, and disclosure of conflict of interest are re acted in meeting minutes.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Policy

Board of Directors Meeting is the meeting attended by Board of Directors, which can be held at any time as necessary upon the request of one or more members of the Board of Directors, or upon the written request from the Board of Commissioners, or upon the written request from Shareholders who jointly represent at least 1/10 (one tenth) part of the total of all shares with valid voting right that has been granted by Bank by declaring matters about to be discussed. Board of Directors meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month.

Pursuant to the charter of the board, meeting is conducted at least once a month, directed by the President Director. In the event that President Director is absent, the Board of Directors Meeting is directed by the designated Substitute Director. In the event Substitute Director is absent, Board of Directors Meeting is directed by a Director designated in the Board of Directors Meeting. A member of the Board of Directors can be represented in the Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors, and a member of the Board of Directors can only represent another member of the Board of Directors.

The decision of the Board of Directors Meeting must be taken pursuant to negotiation for consensus between Board of Directors members or representative Board of Directors members. Board of Directors can also make valid decision without conducting Board of Directors meeting provided that all Board of Directors members have been informed in writing, and all Board of Directors members provide their approval on all matters proposed in writing and sign it. In the event of dissenting opinions, it must be recorded clearly in the meeting minutes along with the reason behind it.



Rencana Rapat Direksi

Rapat Direksi direncanakan diadakan 1 (satu) kali dalam seminggu dengan membahas *update* program serta kinerja Bank.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2023, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Tabel Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Table

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1	3 Januari 2023 January 3, 2023	1. <i>Update</i> Reengineering Process 2. a. Mantap Mobile (PLN, QRIS, dll) dan Digital Banking b. Movin 1. Reengineering Process Update 2. a. Mantap Mobile (PLN, QRIS, etc) and Digital Banking b. Movin	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
2	13 Januari 2023 January 13, 2023	1. Restrukturisasi Portofolio Asuransi Jasindo di Bank Mandiri Taspen 2. Rapat Komite Manajemen Risiko 3. Agenda Umum: HUT Bank Mandiri Taspen 1. Restructuring Jasindo Insurance Portfolio in Bank Mandiri Taspen 2. Risk Management Committee Meeting 3. General Agenda: Bank Mandiri Taspen Anniversary	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
3	17 Januari 2023 January 17, 2023	1. RBC's Re Engineering Process 2. <i>Update</i> Project Movin 3. <i>Update</i> Anggaran OPEX dan CAPEX Perubahan Target Internal 4. Usulan Perpanjangan Kontrak Pegawai 1. RBC's Re-Engineering Process 2. Project Movin Update 3. OPEX and CAPEX Budget Update Internal Target Change 4. Employee Contract Extension Proposal	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
4	01 Februari 2023 February 01, 2023	1. <i>Update</i> Materi Prudential Meeting dengan OJK (RBB/RPPB/RSTI) 2023 2. Agenda Divisi HC dan Divisi SPM 3. Komite Kebijakan Perkreditan a. Penetapan Penyesuaian Manual Produk Kredit Micro b. <i>Update</i> & Usulan Kredit Mantap Sejahtera 1. Update on Prudential Meeting Material with OJK (RBB/RPPB/RSTI) 2023 2. HC Division and SPM Division Agenda 3. Credit Policy Committee a. Determination of Micro Credit Product Manual Adjustment b. Update & Proposal of Mantap Sejahtera Credit	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-

Board of Directors Meeting Plan

The Board of Directors meeting is planned to be held 1 (once) a week to discuss program updates and the Bank's performance.

The Board of Directors Meeting Agendas, Dates and Participants

In 2023, the agendas, dates and participants of the Board of Directors meeting is as follows.



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
5	16 Februari 2023 February 16, 2023	1. Update Progress Penilaian Final Tahap 2 New Core Banking System (NCBS) 2. Rapat ALCO 3. Agenda Umum: <i>Update Board Forum</i> 4. Usulan Relokasi KCP Rawamangun 1. Update on the Progress of the Final Assessment of Phase 2 of the New Core Banking System (NCBS) 2. ALCO Meeting 3. General Agenda: Board Forum Update 4. KCP Rawamangun Relocation Proposal	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
6	20 Februari 2023 February 20, 2023	1. a. <i>Update Penilaian Kinerja</i> b. <i>Update Mutasi dan Promosi</i> c. <i>Usulan Hasil Survey Culture & Employee Engagement</i> 2. <i>Update Materi Board Forum Q4 2022</i> 1. a. Work Assessment Update b. Mutation and Promotion Update c. Culture & Employee Engagement Survey Result Proposal 2. Q4 2022 Board Forum Material Update	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
7	27 Februari 2023 February 27, 2023	1. Usulan pemberian Apresiasi Tahun 2022 Tahun 2022 Kontrak Pensiun 1. Proposal of Appreciation for 2022 Pension Contract	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
8	28 Februari 2023 February 28, 2023	1. <i>Update Sayembara Penamaan Aplikasi Sales Activity & Geotracking</i> 2. <i>Update Kajian CM KCP yang Masih Rugi Namun Sudah Berdiri Lebih dari 2 Tahun</i> 3. <i>Update Skema Insentif Booking untuk AOP dan SF</i> 4. a. <i>Update Progress Layanan Klim Otomatis (KLO)</i> b. <i>Update Program AKT^{2/3} (Peserta Aktif Meninggal Dunia)</i> 5. <i>Update Progress Tindak Lanjut Temuan Auditor IT, Pemenuhan Improvement Atas Insiden Malware dan Pemenuhan Minimum</i> 6. Usulan Perubahan Hardware DC DRC 7. Usulan Pembukaan Kembali KUR Tahun 2023 8. Usulan Perubahan Kategori UMKM 9. Usulan Pelaporan Kasus US Medan 1. Update on Sales Activity & Geotracking Application Naming Contest 2. Update on CM KCP Study that is still losing yet has been established for more than 2 years 3. Update on Booking Incentive Scheme for AOP and SF 4. a. Update on Automatic Clearing Service (KLO) Progress b. <i>Update on AKT^{2/3} Program (Active Participant Passed Away)</i> 5. Update on the Follow-up Progress of IT Auditor Findings, Fulfillment of Improvements on Malware Incidents and Minimum Fulfillment 6. DC DRC Hardware Changes Proposal 7. Reopening KUR 2023 Proposal 8. Change of MSME Category Proposal 9. US Medan Case Reporting Proposal	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
9	7 Maret 2023 March 7, 2023	1. a. Report Klaim Pensiunan PT TASPEN (C110 dan SP4A) b. Sinergi Taspen Group 2. Program Peningkatan Kinerja Sales 3. Agenda HC 4. a. Usulan Peningkatan Porsi Asuransi Jiwa Allianz Life dan AMFS b. Usulan Penerapan Komisi Asuransi pada Asuransi Bangun Askrida 5. <i>Update</i> Project Shared Services 6. a. Pengembangan Kerja Sama dengan bank Mandiri b. Rencana Kerja Sama dengan Asuransi PLN c. <i>Update Project Mantap Activity & Reference System</i> (MARS) dan Movin 1. a. PT TASPEN Pensioner Claim Report (C110 and SP4A) b. Taspen Group Synergy 2. Sales Performance Improvement Program 3. HC Agenda 4. a. Increase in Life Insurance Portion of Allianz Life and AMFS Proposal b. Implementation of Insurance Commission on Bangun Askrida Insurance Proposal 5. Update on Shared Services Project 6. a. Cooperation Development with Bank Mandiri b. Cooperation Plan with PLN Insurance c. Update on Mantap Activity Project & Reference System (MARS) dan Movin	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
10	14 Maret 2023 March 14, 2023	1. Rapat ALCO 2. Matriks KPI 2023 3. a. Usulan Perpanjangan dan Inisiatif Program KSM Payroll Taspen dan Asabri b. <i>Update</i> KSM Combo 4. Komite Manajemen Risiko 5. <i>Update</i> Penggunaan Aplikasi Mac's 6. a. Talent Movement b. Usulan Kenaikan Kelas KC/KCP c. Agenda HC 1. ALCO Meeting 2. KPI Matrix 2023 3. a. Extension and Initiative of KSM Payroll Taspen dan Asabri Program Proposal b. <i>Update on KSM Combo</i> 4. Risk Management Committee 5. Update on Mac's Application Usage 6. a. Talent Movement b. KC/KCP Upgrade Proposal c. HC Agenda	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
11	16 Maret 2023 March 16, 2023	1. Usulan Pemutusan Kantor Akuntan Publik 2. <i>Update</i> dan Usulan Permasalahan Hukum US Medan 3. Agenda HC 1. Termination of Public Accounting Firm Proposal 2. Update and Proposal on US Medan Legal Issues 3. HC Agenda	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
12	20 Maret 2023 March 20, 2023	1. Profil Large Depositor dengan Komposisi Dana $\geq 2\%$ 2. Progress Security IT 3. Progress Kredit KSM, KAD, dan KUR 4. <i>Update</i> Digitalisasi Wirausaha (Etalase Usaha) dan <i>Update</i> Program 3 Pilar 1. Profile Large Depositors with Fund Composition $\geq 2\%$ 2. IT Security Progress 3. Progress of KSM, KAD, and KUR Credit 4. Update on Entrepreneur Digitalization (Business Storefront) and Update on 3 Pillars Program	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
13	29 Maret 2023 March 29, 2023	1. Usulan Produksi Asuransi Heksa Solution Insurance 2. Moving Forward & Broadening Business Horizon in Digital Era to Continue Sustainable Growth 3. Percepatan Implementasi Security Improvement 1. Heksa Solution Insurance Production Proposal 2. Moving Forward & Broadening Business Horizon in Digital Era to Continue Sustainable Growth 3. Accelerated Implementation of Security Enhancement	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
14	10 April 2023 April 10, 2023	1. Usulan Perubahan Vendor Pengadaan Jaringan Komunikasi Data Kantor Cabang 1. Change of Vendor for Branch Office Data Communication Network Procurement Proposal	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
15	11 April 2023 April 11, 2023	1. Talent Movement dan Definitif Pegawai 2. Rapat ALCO 3. Usulan Persetujuan Penonaktifan Verifikasi Kesehatan Khusus Produk KMPP Diskonto 4. Rapat Komite Manajemen Risiko 5. <i>Update</i> Core Banking 1. Talent Movement and Employee Definitive 2. ALCO Meeting 3. Approval of Deactivation of Special Health verification for Discounted KMPP Products Proposal 4. Risk Management Committee Meeting 5. Update on Core Banking	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
16	13 April 2023 April 13, 2023	1. Reward Pertumbuhan Edapem Taspen Semester 1 Tahun 2023 1. Taspen Edapem Growth Reward Semester 1 2023	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama	1. Judhi Budi Wirjanto	1. Dinas Keluar Kota
17	14 April 2023 April 14, 2023	1. <i>Update</i> Struktur Organisasi 1. Update on Organizational Structure	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
18	18 April 2023 April 18, 2023	1. Antisipasi Liburan Panjang Lebaran 2. <i>Update</i> Program DPK Retail Terbaik 1. Long Eid Holiday Anticipation 2. Update on the Best Retail DPK Program	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
19	27 April 2023 April 27, 2023	1. Finalisasi Struktur Organisasi 1. Finalization of Organizational Structure	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Judhi Budi Wirjanto	1. Iwan Soeroto 2. Maswar Purnama	1. Izin Sakit 2. Izin Cuti
20	9 Mei 2023 May 9, 2023	1. <i>Update IT Security</i> Arahan Bank Mandiri 2. <i>Update Hasil Technical Meeting</i> Persiapan PKS Mandiri Taspen dengan MUF 3. a. Kajian Gagal MARS b. Kajian Kebutuhan MARS c. <i>Update</i> atas SPK atas Vendor Lama 4. <i>Update</i> Core Banking 5. <i>Update Progress</i> KCP Rawamangun 6. Rapat ALCO 7. Finalisasi Struktur Organisasi 8. Kajian Kerja Sama APLN 9. <i>Update</i> Kerja Sama Livin untuk Pembuatan Deposito 1. Update on Bank Mandiri Directive IT Security 2. Update on the Results of the Technical Meeting Preparation of PKS Mandiri Taspen with MUF 3. a. MARS failure Study b. MARS Needs Assessment c. Update on SPK for Old Vendors 4. Update on Core Banking 5. Update on KCP Rawamangun Progress 6. ALCO Meeting 7. Finalization of Organizational Structure 8. APLN Cooperation Review 9. Update on Livin Cooperation for Deposit Making	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
21	16 Mei 2023 May 16, 2023	1. <i>Update Centralize Account</i> untuk Pembayaran Non Uang Pensiun 2. <i>Update</i> PPO 3. <i>Update</i> Kajian dan Usulan Notifikasi Transaksi 4. <i>Update</i> Persetujuan Insiden Manajemen, <i>Update</i> PIC dan <i>Job</i> atas Semua <i>Tools</i> Monitor di 5 Ring IT Security, <i>Update</i> GAP IT Security 5. <i>Update Restore</i> BM One Aplikasi <i>Very Critical</i> berikut Data yang ada saat ini 1. Update on Centralize Account for Non Pension Payment 2. Update on PPO 3. Update on Study and Proposed Transaction Notification 4. Update on Incident Management Approval, Update on PIC and Job for All Monitoring Tools in 5 Rings IT Security, Update on GAP IT Security 5. Update on Restore BM One Very Critical Application along with the current data	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
22	17 Mei 2023 May 17, 2023	1. <i>Update</i> Kasus PT FIM 2. Rapat ALCO a. Usulan SR Kredit Pensiun dan Dapen b. Kenaikan <i>Counter Rate</i> Depo c. <i>Update</i> Program Depo Khusus 3. Inisiasi Produk KMPP Fleksi dan KMPP Hybrid 1. Update on PT FIM Case 2. ALCO Meeting a. SR for Pension and Dapen Credit Proposal b. Depo Counter Rate Increase c. Update on Special Depo Program 3. Initiation of KMPP Fleksi dan KMPP Hybrid Products	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
23	22 Mei 2023 May 22, 2023	1. Usulan HC 2. Revisi RKAP 1. HC Proposal 2. RKAP Revision	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	1. Iwan Soeroto	1. Izin Sakit
24	23 Mei 2023 May 23, 2023	1. Usulan HC 2. <i>Update</i> CISO 1. HC Proposal 2. Update on CISO	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
25	30 Mei 2023 May 30, 2023	1. Usulan Spesifikasi Produk <i>Combined</i> Asuransi Allianz dan Heksa 2. <i>Update Progress</i> EDM 3. Usulan HC 4. Usulan Pemenuhan Divisi CISO 2023 1. Product Specification of Combined Allianz and Hwxa Insurance Proposal 2. Update on EDM Progress 3. HC Proposal 4. CISO 2023 Division Fulfillment Proposal	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
26	7 Juni 2023 June 7, 2023	1. Rencana Kerja Sama dengan Asuransi PLN, RAS QRIS Acquiring, Perpanjangan PKS PAC untuk Movin dan Giro PPO 2. Inisiasi Perubahan Persentase Limit KMPP THT Diskonto s.d. 80% dan Inisiasi Perubahan DSR KMP dan KMPP s.d. 90% 3. <i>Mapping</i> Kantor Cabang Bali 4. Agenda HC 1. Cooperation Plan with PLN Insurance, RAS QRIS Acquiring, PAC PKS Extension for Movin and PPO Current Account 2. Initiation of Percentage Limit Change of KMPP THT discount up to 80% and Initiation of DSR Change of KMP and KMP up to 90% 3. Mapping Bali Branch Office 4. HC Agenda	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
27	12 Juni 2023 June 12, 2023	1. <i>Update</i> Surat Wika terkait dengan Penggunaan Lantai 4 Graha Mantap Proklamasi 2. <i>Update</i> Persiapan Kerja Sama dengan APLN, <i>Update</i> Hasil Negosiasi dengan PAC untuk Transaksi QRIS, Transaksi Non Keuangan dan Top Up Emoney 1. Update on Wika Letter related to the Use of 4th Floor Graha Mantap Proklamasi 2. Update on Preparation for Cooperation with APLN Update on Negotiation Results with PAC for QRIS Transactions, Non- Financial Transactions and Top Up Emoney	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-
28	13 Juni 2023 June 13, 2023	1. Usulan Hiring & Promotion Dept. Head 2. Usulan Produk Asuransi Allianz Lifesmart Protection Mantap (Karyawan Aktif) dan THT Diskonto 3. <i>Update</i> Hasil Validasi Pemenuhan Tindak Lanjut Observasi Tim CISO Mandiri Terhadap Pengamanan Perangkat di Bank Mandiri Taspen 1. Hiring & Promotion Dept. Head Proposal 2. Allianz Lifesmart Protection Mantap (Active Employere) and THT Discount Insurance Product Proposal 3. Update on Validation Results of fulfillment of Follow-up Observations of the Mandiri CISO Team on Device Security at Bank Mandiri Taspen	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto	-	-



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
29	20-21 Juni 2023 June 20-21, 2023	- Komite IT dan Usulan Inisiatif IT untuk RPTI Revisi Juni - Usulan RBB Revisi 2023 - Agenda HC - Pemilihan Desain Kalender 2024 - Update Debitur Double Financeing Bank Sinhan dan BPR Eka - Update Data Non Loan - Update BCM - Update Perlindungan Konsumen - Program Aktivasi Movin - Hasil <i>Field Review</i> Bank Mandiri - IT Committee and IT Initiatives for RPTI June Revision Proposal - RBB Revision 2023 Proposal - HC Agenda 2024 Calendar Design Selection - Update on Double Finance Debtors of Bank Sinhan and BPR Eka - Update on Non Loan Data - Update on BCM - Update on Consumer Protection - Movin Activation Program - Bank Mandiri Field Review Results	- Elmamber Petamu Sinaga - Atta Alva Wanggai - Maswar Purnama - Judhi Budi Wirjanto	1. Iwan Soeroto	1. Dinas Keluar Kota
30	04 Juli 2023 July 04, 2023	- Rapat Komite Kebijakan Perkreditan (Usulan Produk Tanpa Agunan) - Usulan Kewenangan Kredit KSM - Update Project Perbaikan Proses - Update terkait <i>New Core Banking</i> - Update Progress IT Security - Update Pemenuhan Pegawai IT - Update Progres Bisnis Kredit Pensiun KMPP - Update <i>Roadmap</i> Strategi Komunikasi Brand - Credit Policy Committee Meeting (Unsecured Product Proposal) - Credit Authority of KSM Proposal - Update on Process Improvement Project - Update on New Core Banking - Update on IT Security Progress - Update on IT Staff Fulfillment - Update on KMPP Pension Credit Business Progress - Update on the Brand Communication Strategy Roadmap	- Elmamber Petamu Sinaga - Atta Alva Wanggai - Maswar Purnama - Judhi Budi Wirjanto	-	-
31	11 Juli 2023 July 11, 2023	- Update dan <i>List End of Support</i> Sistem yang ada - Usulan Penambahan Plafond Surat Berharga - Usulan Kuota Special Rate Kredit Pensiun & KSM - Update Skema JF KMPP dengan Bank Mandiri - Usulan HC - Update and List End of Support of the Existing System - Addition of Securities Ceiling Proposal - Special Rate Quota for Pension & KSM Loans Proposal - Update on JF KMPP Scheme with Bank Mandiri - HC Proposal	- Elmamber Petamu Sinaga - Atta Alva Wanggai - Maswar Purnama - Judhi Budi Wirjanto	-	-



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
32	12 Juli 2023 July 12, 2023	1. Last PIC <i>Shared Service</i> 2. <i>Fee Based</i> Askrida 1. Last PIC <i>Shared Service</i> 2. <i>Fee Based</i> Askrida	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
33	18 Juli 2023 July 18, 2023	1. a. <i>Update</i> Inisiatif PAB b. <i>Partnership Asuransi Product Funding</i> c. <i>Update</i> Kerja Sama JF dengan MUF d. <i>Update</i> MCM 2. <i>Update</i> Kinerja Bulan Juni 2023 3. Rapat Komite Manajemen Risiko 4. <i>Update Gap</i> Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi 1. a. Update on PAB Initiative b. Partnership Product Funding Insurance c. Update on JF Cooperation with MUF d. Update on MCM 2. Update on June 2023 Performance 3. Risk Management Committee Meeting 4. Update on Gap of Law No. 27 Year 2022 on Personal Data Protection	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
34	25 Juli 2023 July 25, 2023	1. Agenda HC 2. Revisi Penggunaan Lantai 4 3. a. Revisi MP KAD b. Usulan Pemegang Kewenangan Memutus Kredit Nasabah Pre- <i>Approved Digital Lending</i> c. Usulan Revisi Manual Product Kredit Pensiun pada Modul KMPP THT Diskonto 4. a. <i>Virtual Account</i> Implementasi Sept b. Pengalihan Pengelolaan ATM dari Mandiri ke JALIN c. Perpanjangan SPK fitur BI Fast Fase 1 pada MCM 5. a. <i>Policy Overlay</i> b. Usulan <i>Policy Automatic</i> WO 6. Pemekaran Wilayah <i>Distribution</i> 1. HC Agenda 2. Revised 4th Floor Usage 3. a. Revision of MP KAD b. Holders of Authority to Terminate Credit for Pre-Approved Digital Lending Customers Proposal c. Revision of Pension Credit Product Manual on KMPP THT Discount Module Proposal 4. a. Virtual Account Implementation Sept b. Transfer of ATM Management from mandiri to JALIN c. Extension of SPK for BI Fast Phase 1 feature on MCM 5. a. Policy Overlay b. Automatic WO Policy Proposal Distribution Area Expansion	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
35	01 Agustus 2023 August 01, 2023	1. Program Kerja ASABRI 2. <i>Update</i> Pembahasan Pin Pad 3. Agenda HC 4. <i>Update</i> Project Perbaikan 1. ASABRI Work Program 2. Update on Pin Pad Discussion 3. HC Agenda 4. Update on Improvement Program	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
36	14 Agustus 2023 August 14, 2023	1. Agenda HC 2. Agenda HC 3. Usulan RKAP Internal Revisi 2023 4. Report Hasil <i>Review</i> WGD untuk Pembayaran MCM BI Fast Tahap 1 1. HC Agenda 2. HC Agenda 3. Internal RKAP Proposal Revision 2023 4. WGD Review report for MCM BI Fast Stage 1 Payment	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
37	22 Agustus 2023 August 22, 2023	1. Komite ALCO 2. Depo SMARD dan <i>Update</i> Giro PPO 3. Strategi Percepatan Akuisisi Movin 4. <i>Update Production Issue</i> Movin 5. a. <i>Virtual Account</i> b. Pembahasan Transfer via QRIS dan Tarik Tunai c. <i>Update Progress</i> Pendaftaran sebagai Rekanan Kementerian Keuangan 1. Komite ALCO 2. Depo SMARD dan <i>Update</i> Giro PPO 3. Strategi Percepatan Akuisisi Movin 4. <i>Update Production Issue</i> Movin 5. a. <i>Virtual Account</i> b. Pembahasan Transfer via QRIS dan Tarik Tunai c. <i>Update Progress</i> Pendaftaran sebagai Rekanan Kementerian Keuangan	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
38	30 Agustus 2023 August 30, 2023	1. <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan OJK untuk KP-KHP dan KHP APU-PPT 2. Agenda Umum 3. <i>Update</i> Kajian Pengamanan Aplikasi Movin 4. Usulan Strategi Akuisisi <i>New Market</i> Potensi Data 36 ribu 1. Update on OJK Examination Results for KP-KHP and KHP APU-PPT 2. General Agenda 3. Update on Movin Application Security Study 4. New Market Acquisition Strategy Potential data 36 thousand Proposal	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
39	5 September 2023 September 5, 2023	1. Kajian Perlindungan Konsumen 2. <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan OJK-KHP Umum 3. Usulan <i>Framework</i> Model Risiko 4. Penyesuaian Manual Produk Kredit Retail 5. Usulan Suku Bunga Kredit Retail & Mikro 6. Agenda HC 1. Consumer Protection Study 2. Update on OJK-KHP General Inspection Results 3. Risk Model Framework Proposal 4. Adjustment of Retail Credit Product Manual 5. Interest Rate for Retail & Micro Loans Proposal 6. HC Agenda	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
40	12 September 2023 September 12, 2023	1. Usulan Relokasi KCP Radio Dalam 2. a. <i>Update</i> Penyerapan Anggaran Opex Divisi Agustus dan Proyeksi Desember 2023 b. <i>Update</i> Pencapaian Kinerja Desember 2022 dan Prognosis Q1 2024 1. Relocation of KCP Radio Dalam Proposal 2. a. Update on August Division Opex Budget Absorption and December 2023 Projection b. Update on Performance Achievement in December 2022 and Prognosis for Q1 2024	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
41	15 September 2023 September 15, 2023	1. RBC Improvement 2. Analisis Kajian 3. Movin 1. RBC Improvement 2. Study Analysis 3. Movin	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
42	19 September 2023 September 19, 2023	1. Agenda HC 2. <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan OJK KP: APU- PPT 3. <i>Update</i> Hasil <i>Progress Security Baseline</i> dan <i>Progress SOC</i> 1. Agenda HC 2. <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan OJK KP: APU- PPT 3. <i>Update</i> Hasil <i>Progress Security Baseline</i> dan <i>Progress SOC</i>	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Judhi Budi Wirjanto	1. Maswar Purnama	1. Dinas Keluar Kota
43	26 September 2023 September 26, 2023	1. <i>Update</i> Hasil Kunjungan BOD (KC Medan) 2. <i>Update Project LMS</i> 1. Update on BOD Visit Results (KC Medan) 2. Update on LMS Project	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
44	3 Oktober 2023 October 3, 2023	1. Presentasi Kalender 2. <i>Update Case FIM</i> 3. RKAP Internal 4. SLIK OJK Error 5. a. <i>Update Virtual Account</i> b. Fitur Movin 1. Calendar Presentation 2. Update on FIM Case 3. Internal RKAP 4. SLIK OJK Error 5. a. Update on Virtual Account b. Movin Feature	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Maswar Purnama 3. Judhi Budi Wirjanto	1. Atta Alva Wanggai	1. Pendidikan Keluar Negeri
45	04 Oktober 2023 October 04 ,2023	1. Usulan Kandidat Pegawai Baru 2. Membangun Ketangkasan Perusahaan dalam Kerangka GCG 3. Kajian Dapen Pindah Mitra bayar (Januari-September) 4. Potensi <i>Fee Based</i> ASKRINDO 5. Strategi Akuisisi <i>Payroll</i> & Penentuan Klasifikasi Perusahaan 1. New Employee Candidate Proposal 2. Building Company Agility within the GCG Framework 3. Review of Dapen Transfer of Paying Partner (January-September) 4. ASKRINDO Fee Based Potential 5. Payroll Acquisition Strategy & Company Classification Determination	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Maswar Purnama 3. Judhi Budi Wirjanto	1. Atta Alva Wanggai	1. Pendidikan Keluar Negeri



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
46	10 Oktober 2023 October 10, 2023	- CGPI - Review SBS - Review Jaringan Kantor Mantap di Taspen - Update Kajian Pemecahan Fungsi DSBD	- Elmamber Petamu Sinaga - Maswar Purnama - Judhi Budi Wirjanto	Atta Alva Wanggai	Pendidikan Keluar Negeri
47	20 Oktober 2023 October 20, 2023	- Agenda HC - Agenda Komite Manajemen Risiko	- Elmamber Petamu Sinaga - Atta Alva Wanggai - Judhi Budi Wirjanto	Maswar Purnama	Dinas Keluar Kota
48	25 Oktober 2023 October 25, 2023	- Komite ALCO - Agenda HC - Case US Medan - Persetujuan Revisi SP Insurance - Update Pemenuhan Assessment	- Atta Alva Wanggai - Maswar Purnama - Judhi Budi Wirjanto	Elmamber Petamu Sinaga	Pendidikan Keluar Negeri
49	31 Oktober 2023 October 31, 2023	- NCBS Update Progress - Kajian DWH selaras dengan Core Banking - Sosialisasi Survey RAS Bank Mandiri Taspen 2024 - Update Partner Asuransi Deposito Pro (PAB)	- Elmamber Petamu Sinaga - Atta Alva Wanggai - Maswar Purnama - Judhi Budi Wirjanto	-	-
50	09 November 2023 November 09, 2023	- Agenda HC - Raker Bank Mantap & MSA - Case CO	- Elmamber Petamu Sinaga - Atta Alva Wanggai - Maswar Purnama - Judhi Budi Wirjanto	-	-
51	15 November 2023 November 15, 2023	Raker Bank Mantap & MSA	- Elmamber Petamu Sinaga - Atta Alva Wanggai - Maswar Purnama	Judhi Budi Wirjanto	Dinas Keluar Kota
52	22 November 2023 November 22, 2023	- Agenda HC - RBB, RPPB, RPTI, RAKB	- Elmamber Petamu Sinaga - Atta Alva Wanggai - Judhi Budi Wirjanto	Maswar Purnama	Mengajar ODP SDP
53	28 November 2023 November 28, 2023	- Usulan Review Model CKPN & Overlay 2023 - Update Kewenangan Limit Operasional Cabang - Usulan Write Off Bank Mandiri Taspen	- Elmamber Petamu Sinaga - Atta Alva Wanggai - Maswar Purnama - Judhi Budi Wirjanto	-	-



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
54	07 Desember 2023 December 07, 2023	1. Usulan Kewenangan Bank Garansi 2. Usulan Pricing (Provisi, Admin, dan <i>Sharing Charge Fee</i>) Produk Bank Garansi (ALCO) 3. Penyesuaian RAC KUR (KKP) 4. Usulan Pembukaan <i>Trading Book</i> 5. Project Tertinggal dari Timeline 6. <i>Update Progress</i> Raker & MSA 7. <i>Update Field Review Security Baseline</i> CISO 1. Authority of Bank Guarantees Proposal 2. Pricing (Provision, Admin, and <i>Sharing Charge Fee</i>) of Bank Guarantees Products (ALCO) Proposal 3. RAC KUR Adjustment (KKP) 4. Opening of <i>Trading Book</i> Proposal 5. Project lagged form Timeline 6. Update on working meeting & MSA Progress 7. Update on Field Review Security Baseline CISO	1. Atta Alva Wanggai 2. Maswar Purnama 3. Judhi Budi Wirjanto	1. Elmamber Petamu Sinaga	1. Izin Sakit
55	8 Desember 2023 December 8 2023	1. Mantap <i>Best Employee</i> 1. Mantap Best Employee	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
56	12 Desember 2023 December 12, 2023	1. Persetujuan Usulan Skema Bundling Deposito + <i>Refinancing (Loan)</i> PT Sarana Multigriya Financial (SMF) dan Penambahan Plafon 2. Agenda HC 3. Humas Pengembangan Usaha (HPU) 2024 4. Autentikasi ASABRI 5. Persetujuan Pembaharuan Manual Produk 6. a. <i>Sustainability Award</i> b. HUT Bank Mandiri Taspen 2024 7. New MCM 8. Kewenangan Limit Operasional Tunai dan Non Tunai 1. Approval of the proposed Deposit + <i>Refinancing (Loan)</i> Budling Scheme of PT Sarana Multigriya Financial (SMF) and Ceiling Increase 2. HC Agenda 3. Business Development Public Relations (HPU) 2024 4. ASABRI Authentication 5. Product manual Update Approval 6. a. <i>Sustainability Award</i> b. Bank Mandiri Taspen Anniversary 2024 7. New MCM 8. Cash and Non-cash Operational Limit Authority	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto	-	-
57	29 Desember 2023 December 29, 2023	1. <i>Information Technology Security Governance</i> 1. Information Technology Security Governance	1. Atta Alva Wanggai 2. Maswar Purnama 3. Judhi Budi Wirjanto	1. Elmamber Petamu Sinaga	1. Izin Cuti

Agenda dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Board of Commissioners' Meeting section, Corporate Governance Chapter of this annual report.



Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 57 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 6 kali. Adapun frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut.

Frequency and Attendance of Board of Directors' Meetings

In 2023, the Board of directors held 57 internal meetings and 6 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The frequency and attendance of each member of the Board of Directors is as follows.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Frequency and Attendance of Board of Directors' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	Persentase Percentage
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	57	54	95%	6	6	100%
Iwan Soeroto*	Direktur IT & Network Director of IT & Network	29	26	90%	2	2	100%
Widi Nugroho**	Direktur IT & Digital Director of IT & Digital	-	-	-	-	-	-
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operation Director of Finance, Risk & Operations	57	54	95%	6	6	100%
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	57	53	93%	6	6	100%
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	57	54	95%	6	6	100%

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Diangkat berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif setelah mendapat persetujuan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

* Ceased to serve since June 27, 2023

** Appointed based on the resolution of the Circular GMS on October 18, 2023 and effective after obtaining approval for fit and proper test from FSA

Selama tahun 2023, RUPS diadakan 1 (satu) kali yaitu RUPS Tahunan yang dilakukan secara sirkuler sehingga tidak terdapat kehadiran Direksi pada RUPS.

During 2023, the GMS was held once, namely, the Annual GMS which was conducted circularly so there was no attendance of the Board of Directors at the GMS.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Anggota Direksi Bank Mandiri Taspen senantiasa meningkatkan kemampuannya melalui berbagai *Training* dan pelatihan secara tatap muka maupun dilaksanakan melalui media *online*, termasuk Anggota Direksi yang baru diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham juga diberikan pelatihan terkait tugas-tugas yang akan dijalani dan juga pengetahuan tentang perbankan pada umumnya. Sesuai ketentuan Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Bank Mandiri Taspen Bab VIII tentang Pelatihan dan Program Orientasi Direksi mewajibkan Anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya dan dapat mengikuti program pelatihan, maupun seminar di dalam maupun luar negeri, selain itu terkait kewajiban pelatihan yang harus dilaksanakan oleh Direksi berpedoman pula pada aturan eksternal diantaranya tentang kewajiban untuk memiliki sertifikasi Manajemen Risiko beserta *refreshment*nya serta kewajiban memiliki Sertifikasi Trasuri dan Penerapan Kode Etik Pasar dan ketentuan lainya terkait peningkatan kompetensi Direksi.

Training and/or Increasing the Competence of the Members of the Board of Directors

Training and/or Improving Competency Policy

Members of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen always improve their abilities through various offline and online media training and training, including members of the Board of Directors who have just been appointed by the General Meeting of Shareholders are also given training related to the tasks that will be carried out and also knowledge about banking in general. In accordance with the provisions of the Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen Chapter VIII concerning the Training and Orientation Program for the Board of Directors, it is mandatory for members of the Board of Directors to attend training at least 2 (two) times a year to support the implementation of their duties and obligations and to be able to take part in training programs, as well as seminars at home and abroad, in addition to the training obligations that must be carried out by the Board of Directors, it is also guided by external regulations, including the obligation to have Risk Management certification and its refreshment and the obligation to have Trasury Certification and Application of the Market Code of Ethics and other provisions related to increasing the competence of the Board of Directors.

Pelaksanaan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Implementation of Training and/or Improvement of Competencies

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	ASEAN Central Bank Governors Meeting (ACGM) Financial Institution CEO Dialogue ASEAN Central Bank Governors Meeting (ACGM) Financial Institution CEO Dialogue	30 Maret 2023 Bali March 30, 2023 Bali	Bank Indonesia
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification Refreshment	26 Mei 2023 Online May 26, 2023 On line	LPPI
		Media Handling for Executive Media Handling for Executives	14 Juni 2023 Bogor June 14, 2023 Bogor	LPPI
		Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Provision of Payment Systems and Rupiah Currency Management (SPPUR)	31 Juli 2023 Jakarta July 31, 2023 Jakarta	LPPI
		High Performance People Skills High Performance People Skills	23-28 Oktober 2023 London October 23-28, 2023 London	London Business School



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
		CHRO School CHRO School	17-18 November 2023 Bali November 17-18, 2023 Bali	CHRO BUMN
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon Exchange and Opportunities for the Indonesian Financial Sector	21 November 2023 Online November 21, 2023 On line	LPPI
Iwan Soeroto*	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification Refreshment	26 Mei 2023 Online May 26, 2023 On line	LPPI
Widi Nugroho**	Direktur IT & Digital Director of IT & Digital	Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon Exchange and Opportunities for the Indonesian Financial Sector	21 November 2023 Online November 21, 2023 On line	
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director Finance, Risk & Operations	Lesson Learned Kasus Silicon Valley Bank (SVB) Lesson Learned Case Silicon Valley Bank (SVB)	6 April 2023 Online April 6, 2023 On line	LPPI
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification Refreshment	26 Mei 2023 Online May 26, 2023 On line	LPPI
		Media Handling for Executive Media Handling for Executives	14 Juni 2023 Bogor June 14, 2023 Bogor	Infobank Institute
		Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Debriefing on Payment System and Rupiah Money Management (SPPUR)	31 Juli 2023 Jakarta July 31, 2023 Jakarta	LPPI
		Leading Future - Ready Teams Leading Future - Ready Teams	2-5 Oktober 2023 Michigan October 2-5, 2023 Michigan	Michigan Ross
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	21 November 2023 Online November 21, 2023 On line	LPPI
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	Director Enhancement Program Director Enhancement Program	7-9 Maret 2023 Online March 7-9, 2023 On line	LPPI
		Role of Financial Service Sector on Countering the Financing of Terrorism Regime Role of Financial Service Sector on Countering the Financing of Terrorism Regime	8-9 Maret 2023 Online 8-9 Maret 2023 Online	PPATK
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification Refreshment	19 Mei 2023 Online May 19, 2023 On line	LPPI
		Pembelajaran Soft Competency Soft Competency Learning	26-27 Mei 2023 Jakarta May 26-27, 2023 Jakarta	PT TASPEN (Persero)



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
		Media Handling for Executive Media Handling for Executives	14 Juni 2023 Bogor June 14, 2023 Bogor	Infobank Institute
		Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Debriefing on Payment System and Rupiah Money Management (SPPUR)	31 Juli 2023 Jakarta July 31, 2023 Jakarta	LPPI
		Enhancing Financial Performance Through Analytics Data Enhancing Financial Performance Through Analytics Data	31 Agustus 2023 Online August 31, 2023 On line	OJK
		Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan Utilization of Internet of Things (IoT) in the Financial Services Industry	14 September 2023 Online September 14, 2023 On line	OJK
		Seminar Penerapan Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi BUMD Seminar on the Implementation of Guidelines for Corporate Governance and Activities of BUMDs	27-28 Oktober 2023 Bali October 27-28, 2023 Bali	BUMN
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	21 November 2023 Online November 21, 2023 On line	LPPI
		Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Anti Gratifikasi kepada Rekan Bisnis dalam rangka Hari Anti Korupsi Sedunia tahun 2023 Socialization of Anti-Bribery and Anti- Gratification management System to Business Partners in the framework of World Anti-Corruption Day 2023	21 Desember 2023 Online December 21, 2023 On line	PT TASPEN (Persero)
Maswar Purnama	Direktur Business	Program CBDO Innovation School Cohort 1 Tahun 2023 CBDO Innovation School Cohort 1 Program in 2023	10-11 Februari 2023 Bali February 10-11, 2023 Bali	Kementerian BUMN
		Program CBDO Innovation School Cohort 1 Tahun 2023 CBDO Innovation School Cohort 1 Program in 2023	9, 16, 17, 24, 29 Maret 2023 Online 9, 16, 17, 24, 29 March 2023 On line	Kementerian BUMN
		Program CBDO Innovation School Cohort 1 Tahun 2023 CBDO Innovation School Cohort 1 Program in 2023	5-6 April 2023 Online 5-6 April 2023 Online	Kementerian BUMN
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification Refreshment	19 Mei 2023 Online May 19, 2023 On line	LPPI
		Media Handling for Executive Media Handling for Executives	14 Juni 2023 Bogor June 14, 2023 Bogor	Infobank Institute
		Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Debriefing on Payment System and Rupiah Money Management (SPPUR)	31 Juli 2023 Jakarta July 31, 2023 Jakarta	LPPI

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
		Executive Program Systematic Innovation of Products, Processes and Services Executive Program Systematic Innovation of Products, Processes and Services	23-27 Oktober 2023 Massachusetts October 23-27, 2023 Massachusetts	MIT Sloan
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	21 November 2023 Online November 21, 2023 On line	LPPI
		Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Anti Gratifikasi kepada Rekan Bisnis dalam rangka Hari Anti Korupsi Sedunia tahun 2023 Socialization of Anti-Bribery and Anti-Gratification management System to Business Partners in the framework of World Anti-Corruption Day 2023	21 November 2023 Online November 21, 2023 On line	PT TASPEN (Persero)
		Launching Gerakan Bersama Edukasi Perlindungan Konsumen Launching of the Joint Consumer Protection Education Movement	22 November 2023 Online November 22, 2023 On line	ASPI

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Diangkat berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif setelah mendapat persetujuan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

* Ceased to serve since June 27, 2023

* Appointed based on the resolution of the Circular GMS on October 18, 2023 and effective after obtaining approval for fit and proper test from FSA

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Bank Mandiri Taspen telah memiliki ketentuan terkait program orientasi bagi anggota Direksi baru sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Bank Mandiri Taspen. Berdasarkan ketentuan tersebut, program orientasi pengenalan bagi Direksi Baru Bank untuk memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana perusahaan ke depan panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab anggota Direksi baru, dengan hal-hal yang disampaikan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Penyampaian dokumen perusahaan berupa Anggaran Dasar, Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Kebijakan-kebijakan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, Program Kerja Direksi dan Komite di bawah Direksi, Pedoman Tata Tertib Direksi, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Bank;
2. Kegiatan *on site visit* (kunjungan) ke unit kerja di Kantor Pusat maupun Cabang untuk bertemu dan bertatap muka langsung baik dengan pimpinan unit kerja dan karyawan yang berada di bawah supervisi anggota Direksi yang bersangkutan. Dengan dilakukan kunjungan dapat saling mengenal, dan memahami serta menjalin kerja sama yang solid.

Orientation Program for the New Board of Directors

Bank Mandiri Taspen already has provisions related to the orientation program for new members of the Board of Directors as stipulated in Article 21 Guidelines and Work Procedures for Directors of PT Bank Mandiri Taspen. Based on these provisions, an introductory orientation program for the Bank's New Directors to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and others that are the responsibility of new members of the Board of Directors, with matters submitted including but not limited to:

1. Submission of company documents in the form of Articles of Association, Annual Report, Company Work and Budget Plan (RKAP), Bank Business Plan (RBB), Company Long Term Plan (RJPP), Company policies, Company Code of Ethics, Work Program of Directors and Committees under the Board of Directors, the Board of Directors Rules of Procedure, and laws and regulations related to the Bank's business processes;
2. On site visit activities (visit) to work units at the Head Office and Branches to meet and meet face to face both with the heads of work units and employees who are under the supervision of the member of the Board of Directors concerned. With visits, you can get to know each other, and understand and establish solid cooperation.



Pada tahun 2023 terdapat pengangkatan anggota Direksi baru dan telah dilaksanakan program orientasi bagi Direksi baru yaitu sebagai berikut:

In 2023, there was an appointment of new members of the Board of Directors and an orientation program for new Directors was implemented, as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topic	Pemateri Speaker	Peserta Participant
1	19 Oktober 2023 October 19, 2023	<i>Overview Human Capital</i>	Oktaria Ineztianty	Widi Nugroho
2	23 Oktober 2023 October 23, 2023	<i>Overview Cyber Security</i>	Purnama Sulfa Syukur	Widi Nugroho
3	24 Oktober 2023 October 24, 2023	<i>Overview Laporan Keuangan Bank</i> Overview of Bank Financial Reports	Aditya Subiyanto	Widi Nugroho
4	25 Oktober 2023 October 25, 2023	<i>Overview Manajemen Risiko</i> Risk Management Overview	Roni Girsang	Widi Nugroho
5	6 November 2023 November 6, 2023	<i>Overview Kepatuhan Bank</i> Overview of Bank Compliance	Hartono Mantowijono	Widi Nugroho

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam kegiatan pengurusan perusahaan, Direksi menerbitkan Keputusan-keputusan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional perusahaan. Keputusan Direksi tersebut juga dapat didelegasikan kepada setiap anggota Direksi sesuai dengan pembedaan masing-masing anggota Direksi tersebut.

Direksi baik secara kolegal maupun sendiri-sendiri, dalam melakukan pemutusan wajib didukung dengan data dan/atau analisis yang memadai sesuai dengan materi yang akan dimintakan keputusan termasuk namun tidak terbatas pada kajian/analisis kepatuhan dan ketentuan yang menjadi acuan serta diadministrasikan dengan baik untuk kepentingan *audit trail*.

Dalam pelaksanaan tugasnya, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Adapun pelaksanaan tugas Direksi tahun 2023 secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank 2023-2025.
2. Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2024-2026.
3. Pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2025 untuk periode 2023.
4. Pemenuhan target kinerja Perseroan dengan memaksimalkan pertumbuhan segmen Pensiunan sebagai core bisnis Bank Mandiri Taspen serta Kredit Mikro dan Retail.
5. Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023 dan Penyusunan RAKB 2024.

Decision and Implementation of the Duties of the Board of Directors

In company management activities, the Board of Directors issued decisions as guidelines in carrying out business activities and company operations. The decision of the Board of Directors could also be delegated to each member of the Board of Directors in accordance with the direction of each member of the Board of Directors.

The Board of Directors, both collegially and individually, in making decisions had to be supported by adequate data and/or analysis in accordance with the material for which a decision will be requested, including but not limited to compliance studies/analysis and provisions that served as references and were properly administered for the benefit of audit trails.

In carrying out their duties, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors was determined by the General Meeting of Shareholders, in the timen that the General Meeting of Shareholders did not determine the division of duties and authorities, the division of tasks and authority among the Board of Directors was determined based on a decision of the Board of Directors.

The general duties of the Board of Directors in 2023 were as follows:

1. Implementation of the 2023-2025 Bank Business Plan.
2. Preparation of the Company's 2024 - 2026 Bank Business Plan.
3. Implementation of the Company's Long Term Plan 2021-2025 for the 2023 period.
4. Fulfillment of the Company's performance targets by maximizing the growth of the Pensioner segment as the core business of Bank Mantap as well as Micro and Retail Loans.
5. Implementation of the 2023 Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and preparation of the 2024 RAKB.

6. Pelaksanaan *monitoring* implementasi dari strategi korporasi yang dituangkan dalam *strategy house* sebagai berikut:
 - a. Visi (goal)
 - b. Indikator utama (*Key Metrics*)
 - c. Pilar Bisnis
 - d. Pilar *Enablers*
 7. Pengelolaan aset dan Keuangan.
 8. Penyelenggaraan rapat Direksi. Selama tahun 2023 telah diadakan sebanyak 57 (lima puluh tujuh) kali dan 6 (enam) kali Rapat Gabungan (Direksi diundang oleh Dewan Komisaris).
 9. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 secara sirkuler tanggal 27 Juni 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan secara sirkuler tanggal 18 Oktober 2023.
 10. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal untuk kecepatan proses dan menjaga tingkat kesehatan bank.
 11. Peningkatan penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha sehingga Bank Mandiri Taspen memperoleh predikat "*Most Trusted*" pada pelaksanaan CGPI dengan skor mencapai 90,06, meningkat dari periode sebelumnya 89,06
 12. Pengembangan bisnis baru dan pemanfaatan teknologi digital untuk mendorong pertumbuhan Bank.
 13. Penyaluran dana CSR untuk kegiatan pelestarian lingkungan, sosial, kemasyarakatan, dan kesehatan dengan total penyaluran sebesar Rp1.797.261.850,-
 14. Peningkatan program Tiga Pilar Mantap Indonesia yang sepanjang tahun 2023 Bank telah menggelar pelatihan untuk nasabah sebanyak 75 kali dan menjangkau 9.667 nasabah yang tersebar di 39 kota di Indonesia, sehingga secara keseluruhan sejak program diluncurkan pada tahun 2017 sampai dengan 2023 telah dilaksanakan pelatihan sebanyak 325 kali yang diikuti oleh 30.425 peserta.
 15. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan
6. The implementation of monitoring the implementation of the corporate strategy as outlined in the strategy house, as follows:
 - a. Vision (goals)
 - b. Main indicators (*Key Metrics*)
 - c. Business Pillar
 - d. Pillar Enablers
 7. Asset Management and Finance.
 8. Organizing Board of Directors meetings. During 2023, 57 (fifty seven) meetings were held and 6 (six) Joint Meetings (Board of Directors invited by the Board of Commissioners) were held).
 9. The Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 held circularly on June 27, 2023 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held circularly on October 18, 2023.
 10. Supervision and improvement of internal business processes to speed up the process and maintain the soundness of the bank.
 11. Increased implementation of Good Corporate Governance in every business activity so bank Mandiri taspen obtained the title "*Most Trusted*" in the implementation of CGPI with a score of 90.06, an increase from the previous period 89.06
 12. New business development and use of digital technology to drive the Bank's growth.
 13. The allocation of CSR funds for environmental, social, community, and health preservation activities, with a total allocation of Rp1,797,261,850,-.
 14. The enhancement of the Solid Indonesia Three Pillars program throughout the year 2023. The Bank has conducted training sessions for customers 75 times, reaching 9,667 customers spread across 39 cities in Indonesia. Thus, since the program was launched in 2017 until 2023, a total of 325 training sessions have been conducted, attended by 30,425 participants.
 15. Implementation of other duties related to the management of the Company.

Selama tahun 2023, Direksi telah menerbitkan keputusan sebagai berikut:

During 2023, the Board of Directors has issued the following decisions:

Nomor Kep.dir Directors' Decision Number	Tanggal Date	Perihal Regarding
KEP.DIR/004.1/IV/23	28 April 2023 April 28, 2023	Kewenangan Otorisasi Proses Divisi Credit Operation Bank Mandiri Taspen Process Authorization Authority of Credit operation Division of bank Mandiri Taspen
KEP.DIR/174/V/23	22 Mei 2023 May 22, 2023	Perubahan Lampiran Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/010/III/2022 Tentang Kewenangan Memutus Pemberian Keringanan Bunga, Denda dan/atau Ongkos-Ongkos Dalam Rangka Penyelesaian Kredit Amendment to the Attachment to the Decree of the Board of Directors Number KEP.DIR/010/III/2022 Regarding the Authority to Decide on the granting of Interest Waivers, Fines and/or Fees in the Context of Credit Settlement
KEP.DIR/174.1/V/23	26 Mei 2023 May 26, 2023	Tim <i>Project Lead Management System</i> (LSM) PT Bank Mandiri Taspen PT Bank Mandiri Taspen Project Lead Management System(LSM) Team
KEP.DIR/176.1/VII/23	3 Juli 2023 July 3, 2023	Perubahan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Di Bawah Dewan Komisaris Changes in Membership of risk Monitoring Committee Under the Board of Commissioners



Nomor Kep.dir Directors' Decision Number	Tanggal Date	Perihal Regarding
KEP.DIR/176.2/VII/23	3 Juli 2023 July 3, 2023	Perubahan Keanggotaan Komite Remunerasi Di Bawah Dewan Komisaris Changes in Membership of the Remuneration Committee Under the Board of Commissioners
KEP.DIR/208.1/VII/23	11 Juli 2023 July 11, 2023	Penyesuaian Skala Gaji 2023 Salary Scale Adjustment 2023
KEP.DIR/211.1/VII/23	21 Juli 2023 July 21, 2023	Perubahan Komite Audit Audit Committee Changes
KEP.DIR/211.2/VII/23	23 Juli 2023 July 23, 2023	Perubahan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Di Bawah Dewan Komisaris Changes in Membership of Risk Monitoring Committee Under the Board of Commissioners
KEP.DIR/211.3/VII/23	23 Juli 2023 July 23, 2023	Perubahan Keanggotaan Komite Remunerasi Di Bawah Dewan Komisaris Changes in Membership of the Remuneration Committee Under the Board of Commissioners
KEP.DIR/212/VII/23	25 Juli 2023 July 25, 2023	Permohonan Pengesahan Surat Keputusan Direksi Tentang Fasilitas dan Tunjangan Bagi Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Anggota Komite Pihak Independen di Bawah Dewan Komisaris Request for Ratification of Board of Directors Decree on Facilities and Allowances for Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Members of Independent party committees under the Board of Commissioners
KEP.DIR/214/VII/23	31 Juli 2023 July 31, 2023	Permohonan pengesahan Keputusan Direksi Tentang Pencabutan Keputusan Direksi Nomor KEP. DIR/216/XI/2022 tentang Pengangkatan dan Penempatan Tenaga Pemasaran Wakil Agen Efek Reksa Dana (WAPERD) di Kantor Cabang APERD Request for ratification of the Decree of the Board of Directors Regarding the Revocation of the Decree of the Board of Directors Number KEP.DIR/216/XI/2022 regarding the Appointment and Placement of marketing personnel of Mutual Fund Deputy Securities Agent (WAPERD) at APERD Branch Office
KEP.DIR/215/VIII/23	21 Agustus 2023 August 21, 2023	Penghentian tenaga pemasar agen penjual reksa dana (WAPERD) Termination of mutual fund selling agent marketers (WAPERD)
KEP.DIR/218/IX/23	7 September 2023 September 7, 2023	Perubahan Kedua Lampiran Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/010/III/2022 Tentang Kewenangan Memutus Pemberian Keringanan Bunga, Denda dan/atau Ongkos-Ongkos dalam Rangka Penyelesaian Kredit Second amendment to the Attachment to the Decree of the Board of Directors Number KEP. DIR/010/III/2022 Regarding the Authority to Decide on the granting of Interest waivers, Fines and/ or Fees in the Framework of Credit Settlement
KEP.DIR/218.1/IX/23	15 September 2023	Pembentukan Mandiri Taspen Club Establishment Mandiri Taspen Club
KEP.DIR/219.1/IX/23	25 September 2023 September 25, 2023	Pejabat Alternate, Petugas Alternate Kantor Distribution, Kantor Cabang & Kantor Cabang Pembantu Alternate Officer, Alternate Officer Distribution Office, Branch Office & Sub-Branch Office
KEP.DIR/220/IX/23	29 September 2023 September 29, 2023	Perubahan Keanggotaan Komite Audit Di Bawah Dewan Komisaris Changes in audit Committee membership Under the Board of Commissioners
KEP.DIR/221/X/23	2 Oktober 2023 October 2, 2023	Dokumen IT Pembentukan TTIS IT Document of TTIS Establishment
KEP.DIR/222/X/23	09 Oktober 2023 October 09, 2023	Inisiasi Pembentukan Komunitas Mantap Indonesia di Wilayah Kelola Kantor Cabang PT Bank Mandiri Taspen Initiation of Mantap Indonesia Community Formation in Branch Office Management Area PT Bank Mandiri Taspen
KEP.DIR/223/X/23	23 Oktober 2023 October 23, 2023	Perubahan keanggotaan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris Changes in audit committee membership under the board of commissioners
KEP.DIR/224/X/23	23 Oktober 2023 October 23, 2023	Perubahan keanggotaan Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris Changes in membership of the risk monitoring committee under the board of commissioners
KEP.DIR/225/X/23	23 Oktober 2023 October 23, 2023	Perubahan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi di bawah Dewan Komisaris Changes in membership of the remuneration and nomination committee under the board of commissioners
KEP.DIR/245/XI/23	30 November 2023 November 30, 2023	Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Taspen Changes in the Organizational Structure of PT Bank Mandiri Taspen
KEP.DIR/246/XI/23	30 November 2023 November 30, 2023	Penugasan sebagai Pejabat Eksekutif pada Direktorat Information Technology & Digital Assignment as executive officer at the Directorate of Information Technology & Digital
KEP.DIR/247.1/XII/23	19 Desember 2023 December 19, 2023	Perubahan keputusan direksi nomor KEP.DIR/141/VII/2020 Tentang Limit Kewenangan Transaksi Operasional Cabang dan Kewenangan Tanda Tangan pada Bilyet Deposito dan Buku Tabungan PT Bank Mandiri taspen Amendment to the Board of Directors Decision Number KEP.DIR/141/VII/2020 concerning Limit Authority of branch operational transactions and Signature Authority on Deposit Bilyet and Savings Book of PT Bank Mandiri Taspen

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Untuk mengukur efektivitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pemenuhan pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku.

Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite yang semuanya bertugas memberikan opini obyektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi dan dalam pelaksanaan rapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keahliannya. Komite tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko
2. *Asset Liability Committee* (ALCO)
3. Komite Teknologi Informasi
4. Komite Kredit
5. Komite Kebijakan Perkreditan

Direksi menilai bahwa selama 2023, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Manajemen Risiko (KMR) bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi rekomendasi penyusunan kebijakan manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, penilaian efektivitas penerapan kerangka manajemen risiko. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi No. KEP.DIR/158/V/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Bank Mandiri Taspen. Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali,

Asset and Liability Committee (ALCO) bertugas memberikan rekomendasi dalam menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas dan meminimalisasi *idle fund*. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi Nomor KEP.DIR/036/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Asset Liability Committee (ALCO) PT Bank Mandiri Taspen. Selama tahun 2023, ALCO telah melaksanakan tugasnya dengan baik. ALCO telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and Basis of Their Rating

To measure the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Directors in assisting the Board of Directors in managing the company, an assessment was carried out on those under the Board of Directors. The procedure for evaluating the performance of the committees under the Board of Directors was carried out by the Board of Directors periodically with the criteria for evaluating the performance of the committees under the Board of Directors, namely the fulfillment of meetings and attendance at meetings during the financial year.

The Board of Directors is assisted by 5 (five) Committees, all of which are tasked with providing objective opinions to the Board of Directors and helping to improve the effectiveness of the Board of Directors' duties systematically. Committee members are appointed by the Board of Directors and, in conducting the meeting, contribute according to their field of expertise. The committees are as follows:

1. Risk Management Committee
2. Asset and Liability Committee (ALCO)
3. Information Technology Committee
4. Credit Committee
5. Credit Policy Committee

The Board of Directors considered that during 2023, the committees under the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities well. The Risk Management Committee (KMR) was tasked with providing recommendations to the President Director which included recommendations for developing risk management policies, determining risk appetite and risk tolerance, assessing the effectiveness of the risk management framework implementation. Adjustment of Committee membership and Committee Rules was last amended by Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/158/V/2022 dated May 31, 2022 regarding the Risk Management Committee (KMR) of PT Bank Mandiri Taspen. During 2022, the Risk Management Committee carried out its duties by holding 5 (five) meetings.

The Asset and Liability Committee (ALCO) was tasked with providing recommendations in determining and evaluating liquidity management policies and strategies to maintain liquidity in accordance with applicable regulations, meet liquidity needs and minimize idle funds. The adjustment of Committee membership and Committee Rules was last amended by Decree of the Board of Directors Number KEP.DIR/036/VIII/2021 dated August 31, 2021 concerning Asset Liability Committee (ALCO) of PT Bank Mandiri Taspen. During 2023, ALCO carried out its duties by holding 14 (fourteen) meetings.



Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi No. KEP.DIR/160/V/2022 tertanggal 31 Mei 2023 tentang Komite Teknologi Informasi (Komite TI). Selama tahun 2023, Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

Komite Kredit berwenang dan bertanggung jawab untuk merekomendasikan dan atau memutus kredit sesuai kewenangan yang melekat pada individu, dasar kerja Komite Kredit tertuang dalam Standar prosedur Kredit Retail dan Standar Prosedur Kredit Mikro. Selama tahun 2023, Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

Komite Kebijakan Perkreditan bertugas untuk membantu Direksi membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi No. DIR/157/V/2022 tertanggal 31 Mei 2022 tentang Komite Kebijakan Perkreditan. Selama tahun 2023, Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Komite Kebijakan Perkreditan melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Mekanisme Pengunduran Diri

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Bank paling kurang (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Selanjutnya dalam jangka 90 hari sejak terjadinya lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisinya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pengunduran diri dapat disampaikan kurang dari 30 (tiga puluh) hari dalam hal terdapat penugasan yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan.

Mekanisme Pemberhentian

Berdasarkan ketentuan Pasal 105 UUPT, anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu waktu oleh RUPS dengan menyebutkan

The Information Technology Committee was tasked with assisting the Board of Directors in carrying out policies and strategies related to Information Technology development activities. Adjustment of Committee membership and Committee Rules was last amended by Decree of the Board of Directors No. KEP. DIR/160/V/2022 dated May 31, 2022 regarding the Information Technology Committee (IT Committee). During 2023, the Information Technology Committee carried out its duties by holding 2 (two) meetings.

The Credit Committee was authorized and responsible for recommending and or deciding credit according to the authority inherent in individuals, and the working basis of the credit committee was stated in the Standard Procedures for Retail Credit and Standard Procedures for Micro Credit. During 2023, the Credit Committee has carried out its duties well. The Credit Committee has carried out its duties by holding 7 (seven) meetings.

The Credit Policy Committee is tasked with assisting the Board of Directors in formulating policies, supervising the implementation of policies, monitoring developments and conditions of the credit portfolio. Adjustments to Committee membership and Committee Rules were last amended by Decree of the Board of Directors No. DIR/157/V/2022 dated May 31, 2022 concerning the Credit Policy Committee. During 2023, the Credit Policy Committee has carried out its duties well. The Credit Policy Committee carries out its duties by holding 7 (seven) meetings.

Resignation and Termination Mechanism of Directors

Resignation Mechanism

In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, a member of the Board of Directors has the right to resign from his position by giving written notification to the Bank at least 30 days before the date of his resignation. Furthermore, within 90 days of the occurrence of vacancies, a GMS must be held to fill them with due observance of the laws and regulations and the Articles of Association.

Resignation can be submitted in less than 30 days in the event that there is a relevant assignment by the competent government or the majority shareholder of the Company's Shareholders.

Termination Mechanism

Based on the provisions of Article 105 of the UUPT, members of the Board of Directors may be dismissed at any time by the

alasannya. Sebelum pemberhentian tersebut, anggota Direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Pemberhentian anggota Direksi dapat pula dilakukan dengan keputusan di luar RUPS dengan mekanisme yang sama, yaitu Direksi diberikan kesempatan untuk membela diri sebelum diambil keputusan pemberhentian, apabila Direksi yang akan diberhentikan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut maka pembelaan diri tersebut tidak diperlukan. Pemberhentian akan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS atau tanggal keputusan pemberhentian di luar RUPS atau tanggal lain yang ditentukan.

Anggota Direksi juga dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 12 Anggaran Dasar, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan pelanggaran yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut diberitahukan secara tertulis dengan menyampaikan alasannya.

Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS. Dalam RUPS Direksi yang bersangkutan diberikan hak untuk membela diri. RUPS dapat mencabut ataupun menguatkan keputusan pemberhentian tersebut. Apabila keputusan RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan di berhentikan untuk seterusnya.

Apabila tidak dilaksanakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana ditentukan sejak pemberhentian sementara tersebut, ataupun RUPS tidak mengambil keputusan maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak dan berwenang kembali melakukan tugas dan kewajibannya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial.

Tugas Dewan Komisaris

Dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan operasional Bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis Bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.

GMS by stating the reason. Prior to the dismissal, the members of the Board of Directors concerned were given the opportunity to defend themselves in the GMS. The dismissal of members of the Board of Directors can also be done by decisions outside the GMS with the same mechanism, namely the Board of Directors is given the opportunity to defend themselves before a decision is taken dismissal, if the Board of Directors to be dismissed does not mind the dismissal then self-defense is not required. Termination shall be effective from the closing of the GMS or the date of termination decision outside the GMS or any other date specified.

The member of the Board of Directors can also be temporarily dismissed by the Board of Commissioners as regulated in Article 12 Paragraph 12 Articles of Association, if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of committing a violation which results in a loss for the company. Temporary dismissal of the member of the Board of Directors is notified in writing by conveying the reason.

Within a maximum period of 90 days after the temporary termination date, a GMS should be held. In GMS, the Directors concerned are given the right to defend themselves. The GMS can revoke or strengthen the decision of termination. If the decision of the GMS confirms the decision of a temporary dismissal, the member of the Board of Directors concerned will be terminated for further.

If the GMS was not conducted within the period of time specified in the temporary dismissal, or the GMS did not take any decision, the temporary dismissal becomes null and void and the member of The Board Directors concerned has the rights and duties to carry out his duties and obligations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to supervise management actions carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors in running the company and implementing Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners has a collegial and collective responsibility.

Duties of the Board of Commissioners

In the Guidelines and Working Code of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is in charge of:

1. Supervise the management of the Bank's operations carried out by the Board of Directors as well as provide advice to the Board of Directors including work plans, Bank business development, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions and applicable laws and regulations.



2. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal, dan Otoritas Pengawas Bank atau Otoritas lainnya.
 3. Menjaga kepentingan Bank dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
 4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
 5. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
 6. Memonitor perkembangan kegiatan Bank.
 7. Memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank.
 8. Segera mengadakan RUPS untuk melaporkan kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 9. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 10. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan Bank.
 11. Melakukan pengawasan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan Entitas Utama (Group Perusahaan) dalam setiap aspek kegiatan usaha Bank dari seluruh jenjang organisasi Bank.
2. Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and GMS Decisions effectively and efficiently and maintain effective communication between the Board of Commissioners and the Directors, External Auditors and the Bank Supervisory Authority or other Authorities.
 3. Maintain the interests of the Bank by taking into account the interests of the Shareholders and being responsible to the GMS.
 4. Investigate and review the annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
 5. Provide opinions and suggestions on the Annual Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors and ratify them in accordance with the Articles of Association.
 6. Monitor the progress of the Bank's activities.
 7. Provide opinions and suggestions to the Shareholders regarding problems that are considered important for the management of the Bank.
 8. Immediately hold a GMS to report to shareholders in case of symptoms of decreased performance of the Bank accompanied by suggestions on improvement measures to be taken.
 9. Notify the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the finding of:
 - a. Violations of laws and regulations in the field of finance and banking.
 - b. Circumstances or estimates of circumstances that could endanger the sustainability of the Bank's business.
 10. Propose to the GMS the appointment of a public accountant who will conduct an audit of the Bank's books.
 11. Supervise the implementation of Integrated Governance with the Main Entity (Company Group) in every aspect of the Bank's business activities from all levels of the Bank's organization.

Agar supaya fungsi pengawasan dan fungsi pemberian nasihat sebagaimana dimaksud dapat dilaksanakan dengan efektif, maka Dewan Komisaris bertugas pula:

1. Memberikan pendapat dan nasihat kepada Direksi tentang penentuan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai Bank.
 2. Melakukan kajian dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Bank.
 3. Melakukan penilaian, memberikan pendapat dan nasihat atas sistem pengelolaan sumber daya manusia. Dalam melaksanakan tugas ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
 4. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas sistem pengendalian risiko. Dalam melaksanakan tugas ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.
 5. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas Rancangan *Business Plan* dan penjabarannya kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank (RKAP).
- In order for the supervisory function and the function of advising as intended to be implemented effectively, the Board of Commissioners is also:
1. Provide opinions and advice to management about determining the Bank's vision, mission, culture and values.
 2. Conduct studies and provide opinions on business strategies applied by the Bank.
 3. Conduct assessments, give opinions and advice on human resource management systems. In carrying out this task the Board of Commissioners is assisted by the Remuneration and Nomination Committee.
 4. Conduct an assessment, provide opinions and advice on the risk control system. In carrying out this task the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee.
 5. Conduct an assessment, give opinions and advice on the Business Plan Design and elaborate it into the Bank's Annual Work Plan and Budget (RKAP).

6. Memberikan persetujuan atas rancangan keputusan-keputusan bisnis strategis atau kebijakan yang memenuhi perundang-undangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan *prudential banking practice* termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
7. Melakukan penilaian atas laporan auditor internal maupun eksternal dan memberikan nasihat kepada Direksi atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.
8. Melakukan pengawasan secara periodik atas pelaksanaan RKAP dan memberikan pendapat/persetujuan atas perubahan RKAP sesuai dengan ketentuan berlaku.
9. Menyampaikan laporan pengawasan kepada Otoritas dan Pemegang Saham.
10. Melakukan pengawasan atas mutu pelayanan Bank kepada nasabah dan memberikan nasihat yang diperlukan kepada Direksi.
11. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas penerapan manajemen risiko yang mencakup pula hal-hal yang terkait dengan pengendalian *fraud*.
12. Menyusun program kerja Dewan Komisaris yang di dalamnya termasuk program Komite-komite penunjang Dewan Komisaris.
13. Mengawasi efektivitas kebijakan governansi dan implementasinya.
6. Approve the design of strategic business decisions or policies that meet legislation, the Articles of Association and GMS Decisions and prudential banking practices including a commitment to avoid any form of conflict of interest.
7. Assess the internal and external auditor's reports and provide advice to the Board of Directors on matters that need to be followed up. In carrying out its duties the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.
8. Periodically supervise the implementation of the RKAP and provide opinions/approvals for changes to the RKAP in accordance with applicable regulations.
9. Submit a supervisory report to the Authority and Shareholders.
10. Supervise the quality of Bank services to customers and provide necessary advice to the Directors.
11. Conduct an assessment, provide opinions and advice on the implementation of risk management which also includes matters relating to fraud control.
12. Compile the work program of the Board of Commissioners which includes the program of the supporting committees of the Board of Commissioners.
13. Monitor the effectiveness of governance policies and their implementation.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Komisaris Utama, maka Komisaris Utama mempunyai tugas serta tanggung jawab:

1. Melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
2. Bertindak sebagai ketua rapat dalam rapat Dewan Komisaris.
3. Memastikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite-komite Dewan Komisaris terlaksana termasuk ketertiban risalah rapat.
4. Menerima laporan dari Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak dan wewenang Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Adapun hak dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan tertulis atas Keputusan Direksi untuk tindakan-tindakan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In order to carry out the activities of the President Commissioner, the President Commissioner has the following duties and responsibilities:

1. Call for a meeting of the Board of Commissioners in writing which is delivered to all members of the Board of Commissioners by stating the agenda, date, time and place of the meeting.
2. Act as chairman of the Board of Commissioners meetings.
3. Ensure that the Board of Commissioners meetings and Board of Commissioners Committee meetings are carried out, including the orderliness of the minutes of the meetings.
4. Receive reports from Committees under the Board of Commissioners.

Rights and Authority of The Board of Commissioners

The rights and authorities of the Board of Commissioners have been set out in the Guidelines and Working Code of the Board of Commissioners. The rights and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners has the authority to provide written approval for Decisions of Board of Directors for the following actions:



- a. Melepaskan atau menjual barang tidak bergerak milik Perseroan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - b. Mengadakan kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun.
 - c. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
 - d. Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/atau tidak menagih lagi atas:
 - Piutang pokok yang telah hapus buku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan.
 - Selisih antara nilai pokok macet yang telah dihapus buku dengan nilai pengalihan termasuk penjualan atau dengan nilai pelepasan hak.
- Dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (limit) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (limit) baru oleh RUPS.
- e. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - f. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain.
 - g. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - h. Melakukan penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - i. Persetujuan atas setiap Rencana Kerja dan Rencana Bisnis dan setiap perubahan terhadap Rencana Kerja dan Rencana Bisnis.
 - j. Menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.
 - k. Perbuatan hukum untuk menjadikan jaminan hutang sampai dengan nilai 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam satu tahun buku, di luar kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.
 - l. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg*).
 - m. Mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga dengan nilai kontrak lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal Perseroan.
 - n. Mengajukan gugatan perdata dan ikut serta dalam proses litigasi ataupun melakukan proses arbitrase.
2. Setiap Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dalam jam kerja kantor Bank berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat lainnya yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- a. Releasing or selling immovable property of the Company that exceeds a certain amount stipulated by the Board of Commissioners.
 - b. Holding management contracts that are valid for more than 3 (three) years.
 - c. Establishing the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors.
 - d. Acts to transfer include selling, giving up the right to collect and/or to not collect:
 - Principal receivables which have been written off in the context of credit settlement, both in part and in whole.
 - The difference between the default value that has been deleted in the book and the value of the transfer including sales or the value of the disposal of rights.
- Implemented based on the policies of the Board of Directors that have been approved by the Board of Commissioners and in the amount of the write-off limit set by the GMS that will remain valid until the establishment of a new limit by the GMS.
- e. Establishing a subsidiary and/or joint venture company.
 - f. Make equity participation in other companies.
 - g. Releasing equity participation in subsidiaries and/or joint ventures.
 - h. Carry out merger, acquisition or dissolution of subsidiaries and/or joint ventures.
 - i. Approval of each Work Plan and Business Plan and any changes to the Work Plan and Business Plan.
 - j. Issue bonds or other debt securities.
 - k. Legal actions to make debt guarantees up to the value of 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company, whether in one or more transactions, whether related to one another or not in one financial year, outside of daily business activities of the Company.
 - l. Binding the Company as guarantor (*borg*).
 - m. Establishing an agreement with a third party with a contract value of more than 25% of the total capital of the Company.
 - n. Submitting a civil suit and participating in the litigation process or conducting an arbitration process.
2. Each Commissioner, both jointly and individually in the working hours of the Bank office has the right to enter buildings and yards or other places that are used or controlled by the Bank and have the right to examine books, letters of evidence, inventory - goods, checking and matching the conditions of cash for verification purposes and other securities and knowing all actions taken by the Board of Directors.

3. Tindakan dalam hal sebagaimana disebutkan di atas harus dijalankan dalam kapasitas sebagai Dewan Komisaris dan wajib dilaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan-tindakan tersebut.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas dengan beban Bank.
5. Setiap Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal kepada Direksi maupun kepada seluruh jajaran di bawahnya dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
6. Setiap Komisaris berhak untuk menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atau unit-unit di bawahnya tanpa ikut memberikan keputusan.
7. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terbukti melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Bank.
8. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
9. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, dimana yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir membela diri.
3. Actions in the above matters must be carried out in the capacity of the Board of Commissioners and must be reported at the Board of Commissioners' meeting regarding these actions.
4. If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to request assistance from experts in carrying out their duties for a limited period of time with the Bank's expenses.
5. Each Commissioner has the right to ask for an explanation of all matters to the Board of Directors and to all the subordinates and the Board of Directors must provide an explanation.
6. Each Commissioner has the right to attend meetings held by the Board of Directors or the units below without participating in making a decision.
7. The Board of Commissioners with the most votes at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they are proven to act in contravention of the Articles of Association or are proven to have neglected their obligations or there are urgent reasons for the Bank.
8. The temporary termination must be notified in writing to the person concerned along with the reason that causes the action.
9. Within 30 (thirty) days after the date of the temporary termination, the Board of Commissioners is obliged to hold a GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be terminated onward or returned to his/her position, where the concerned is given the opportunity to present himself/herself in defense.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau ditetapkan lain oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria bagi anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen mengacu pada beberapa regulasi yaitu Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017

The Position of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed for the period of the GMS that appoints the members or otherwise determined by the GMS and ended at the closing of the 3rd (three) Annual GMS since their appointment, without reducing the right of the GMS to at any time be able to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends by stating the reason. Such termination is effective from the closing of the GMS, unless otherwise determined by the GMS. After the term of office has expired, the member of the Board of Commissioners can be reappointed for one term of office, unless otherwise determined by the GMS.

Criteria of the Board of Commissioners

Bank Mandiri Taspen has compiled criteria for members of the Board of Commissioners based on several regulations such as Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks



tanggal 17 Maret 2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Seorang yang akan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia serta harus telah mendapatkan predikat lulus tes kelayakan dan kepatutan dari OJK. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme, dan reputasi keuangan.

Dalam rangka memenuhi integritas, seorang calon anggota Dewan Komisaris wajib memiliki:

1. Akhlak dan moral yang baik.
2. Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Komitmen yang tinggi terhadap supervisi dan operasional Bank yang sehat.
4. Tidak termasuk dalam daftar yang tidak lulus.

Dari segi kompetensi, seorang calon anggota Dewan Komisaris wajib memiliki:

1. Pengetahuan yang memadai di bidang perbankan dan relevan dengan jabatannya.
2. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
3. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat.

Selain itu, seorang calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi Komisaris atau Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum tanggal pengajuan permohonan.
3. Tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan, keuangan, dan usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, dan tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi pengurus Bank dan/atau BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau Lembaga lain melebihi yang diperkenankan dalam ketentuan yang berlaku.
5. Tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain secara sendiri-sendiri atau bersama-sama.

and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. A person who will be appointed as a member of the Board of Commissioners of the Company is a citizen of the Republic of Indonesia and must have received the title of passing the fit and proper test from the Financial Services Authority. Appointment of members of the Board of Commissioners takes into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee by considering integrity, competence, professionalism and financial reputation.

In order to fulfill integrity, a candidate member of the Board of Commissioners must have:

1. Good behavior and morals.
2. Commitment to comply with applicable laws and regulations.
3. High commitment to sound supervision and operations of the Bank, and
4. Not included in the list of non-graduates.

In terms of competence, a candidate member of the Board of Commissioners must have:

1. Adequate knowledge in the banking sector and relevant to their position.
2. Experience and expertise in banking and/or finance, and
3. Ability to carry out strategic management in the framework of developing a sound Bank.

In addition, a candidate member of the Board of Commissioners must also meet the following requirements:

1. Able to do legal actions.
2. Never been declared bankrupt and have never been a Commissioner or Board of Directors who were found guilty of causing a Company to be declared bankrupt based on the provisions of the court within the last 5 (five) years prior to the date of filing the application.
3. Never commit disgraceful actions in the banking, financial, and other businesses, have never been convicted of a criminal offense, and are not in the period of imposition of sanctions to be prohibited from being a management of the Bank and/or BPR as stipulated in the provisions on ability assessment of fit and proper test determined by the Financial Services Authority.
4. Do not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers in other banking institutions, companies or institutions that exceed those permitted in the applicable provisions, and
5. Do not have shares in excess of 25% of paid up capital in another company individually or together.



Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.DEKOM/009/X/2021 tentang Penyempurnaan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen yang disahkan tanggal 16 September 2021. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ditinjau secara berkala. Adapun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

- BAB I : Ketentuan Umum
 BAB II : Tugas, Kewajiban, Hak, dan Wewenang Dewan Komisaris
 BAB III : Lembaga Penunjang
 BAB IV : Rapat Dewan Komisaris
 BAB V : Pembagian Tugas
 BAB VI : Perubahan
 BAB VII : Lain-lain

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Table of Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task field
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Bertanggung jawab untuk memimpin seluruh Komisaris dan Komisaris Independen. - Menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Responsible for leading all Commissioners and Independent Commissioners. - Become a member of the Remuneration and Nomination Committee
Zudan Arif Fakrulloh*	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Mengawasi bidang remunerasi dan nominasi dengan menjadi Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi serta menjadi Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko - Terkait dengan induk perusahaan, menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Supervise the remuneration and nomination areas by becoming the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee as well as becoming a Member of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee - Associated with the parent company, become a member of the Integrated Governance Committee
Adie Soesetyantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Mengawasi bidang audit dan risiko dengan menjadi Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko serta menjadi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Supervise the audit field by becoming the Chairman of the Audit Committee as well as a Member of the Risk Monitoring Committee and Member of the Remuneration and Nomination Committee
Chandra Arie Setiawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Menjadi anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Risiko, dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Supervise the audit field by becoming the Chairman of the Audit Committee as well as a Member of the Risk Monitoring Committee and Member of the Remuneration and Nomination Committee

Guidelines and Working Code of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners referred to the Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP.DEKOM/009/IX/2021 concerning the Improvement of the Work Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen which was ratified on September 16, 2021. The Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations are reviewed periodically. The Charter of the Board of Commissioners regulated the following matters:

- CHAPTER I : General Provisions
 CHAPTER II : Duties, Obligations, Rights and Authorities of the Board of Commissioners
 CHAPTER III : Supporting Institutions
 CHAPTER IV : Meeting of Board of Commissioners
 CHAPTER V : Division of tasks
 CHAPTER VI : Amendment
 CHAPTER VII : Miscellaneous

Board of Commissioners' Supervision Duties

The supervisory duties of the Board of Commissioners are as follows.



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task field
Hendrika Nora Osloi Sinaga***	Komisaris Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Menjadi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Become a Member of the Remuneration and Nomination Committee
Suhajar Diantoro****	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Dalam proses uji kemampuan dan kepatutan di OJK sehingga belum bisa bertindak dan memberikan keputusan dalam jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris. - In the process of fit and proper test at OJK, he is unable to act and make decisions in his position as a member of the Board of Commissioners.
Boedi Armanto*****	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Mengawasi bidang audit dan risiko dengan menjadi Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko serta menjadi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Supervising the audit and risk areas by serving as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Risk Monitoring Committee as well as being a member of the remuneration and Nomination Committee

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Desember 2023

*** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2022 dan efektif sejak tanggal 16 Juni 2023

**** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif setelah mendapatkan keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

***** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif sejak tanggal 11 Oktober 2023

* Finished the term of office on June 27, 2023

** Finished the term of office on December 30, 2023

*** Appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS dated December 30, 2022, and effective since June 16, 2023

**** Appointed based on the resolution of the Annual GMS dated June 27, 2023, and effective after obtaining a decision on the fit and proper test from OJK

***** Appointed based on the resolution of the Annual GMS dated June 27, 2023, and effective since October 11, 2023

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris di Bank Mandiri Taspen diperkenankan untuk memiliki rangkap jabatan sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku. Kebijakan rangkap jabatan di Bank Mandiri Taspen mengacu pada aturan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 yang mensyaratkan anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan. Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya, jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Policy of Board of Commissioners' Concurrent Positions

Members of the Board of Commissioners at Bank Mandiri Taspen are permitted to have concurrent positions as long as they meet the applicable provisions. The dual position policy at Bank Mandiri Taspen refers to the rules regarding dual positions on the Board of Commissioners in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 which requires that members of the Board of Commissioners can only hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors or executive officers at 1 (one) institution /company is not a financial institution. The Board of Commissioners has disclosed the dual positions it holds, the dual positions of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Table of Concurrent positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company name/ Other Agencies
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Zudan Arif Fakrulloh*	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia - PJ. Gubernur Provinsi Sulawesi Barat - Secretary of the National Border Management Agency of the Republic of Indonesia - P.J. Governor of West Sulawesi Province	Provinsi Sulawesi Barat West Sulawesi Province
Adie Soesetyantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company name/ Other Agencies
Chandra Arie Setiawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Hendrika Nora Oslo Sinaga***	Komisaris Commissioner	Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur Assistant Deputy for Infrastructure Services	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises
Suhajar Diantoro****	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sekretaris Jenderal Secretary General	Kementerian Dalam Negeri Ministry of Internal Affairs
Boedi Armanto*****	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Desember 2023

*** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2022 dan efektif sejak tanggal 16 Juni 2023

**** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif setelah mendapatkan keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

***** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif sejak tanggal 11 Oktober 2023

* Finished the term of office on June 27, 2023

** Finished the term of office on December 30, 2023

*** Appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS dated December 30, 2022, and effective since June 16, 2023

**** Appointed based on the resolution of the Annual GMS dated June 27, 2023, and effective after obtaining a decision on the fit and proper test from OJK

***** Appointed based on the resolution of the Annual GMS dated June 27, 2023, and effective since October 11, 2023

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

- Setiap Komisaris Berkewajiban Menjaga Dan Melindungi Segala Informasi Yang Menjadi Kerahasiaan Bank Dan Tidak Mengungkapkannya Kepada Pihak Ketiga Tanpa Kuasa Dari Dewan Komisaris, Demikian Pula Hasil Kebijakan/Keputusan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite Di Bawah Dewan Komisaris Dan Hal-Hal Lain Yang Patut Dirahasiakan Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku.
- Selama Belum Ditetapkan Sebagai Informasi Atau Fakta Yang Terbuka atau Selama Belum Diumumkan Oleh Dewan Komisaris, Semua Pihak Yang Terlibat Wajib Untuk Merahasiakan Informasi Tersebut.
- Setiap Anggota Dewan Komisaris Berkewajiban:
 - Mengungkapkan Kepemilikan Sahamnya Yang Mencapai 5% (Lima Persen) Atau Lebih, Baik Pada Bank Yang Bersangkutan Maupun Bank Dan Perusahaan Lain Yang Berkedudukan Di Dalam Dan Di Luar Negeri, Serta Hubungan Keuangan Serta Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
 - Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadinya, termasuk untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
 - Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diterima dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
 - Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diterima dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan).

Board of Commissioners Management Conflict of Interest

- Each Commissioner is obliged to safeguard and protect all information that becomes the Bank's confidentiality and does not disclose it to third parties without authorization from the Board of Commissioners, as well as the results of the Board of Commissioners internal policy/decision and Committee under the Board of Commissioners and other matters that must be kept confidential under current regulation.
- As long as it has not been determined as open information or facts or as long as it has not been announced by the Board of Commissioners, all parties involved were required to keep the information confidential.
- Each member of the Board of Commissioners is obliged:
 - To disclose their share ownership reaching 5% (five percent) or more, both at the relevant Bank and other banks and companies domiciled at home and abroad, as well as financial relations and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Bank Controlling Shareholders.
 - Not to utilize the Bank for personal interests, including for the benefit of the family and/or other parties which harm or reduce the Bank's profits.
 - Not to utilize the Bank for personal interests, including for the benefit of the family and/or other parties which harm or reduce the Bank's profits.
 - Not to take and/or receive personal benefits from the Bank other than the remuneration and other facilities stipulated by the GMS in accordance with the applicable provisions.
 - Disclose the remuneration and facilities received in the Good Corporate Governance Report).



4. Setiap Komisaris dilarang menggunakan informasi Bank untuk kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Setiap Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional atau melakukan intervensi terhadap transaksi-transaksi operasional perbankan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
6. Setiap Komisaris dilarang menjadi sponsor rekanan Bank, calon nasabah atau nasabah Bank yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
7. Setiap Komisaris dilarang merekomendasikan seseorang untuk menjadi pejabat Bank, di luar ketentuan yang berlaku.
8. Setiap Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kewajaran di bidang perbankan.
9. Pencatatan administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dengan menuangkan dalam Surat Pernyataan Tahunan.

Komisaris Independen

Berdasarkan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023, Bank Mandiri Taspen memiliki 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris non independen dengan 1 orang Komisaris Independen sedang dalam proses uji kemampuan dan kepatutan. Dengan demikian komposisi anggota Dewan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan independensi Komisaris minimal 50% sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta jumlah Anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Komisaris Independen memberikan berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK. Dalam pengangkatan Komisaris Independen, Bank Mandiri Taspen telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga dengan sesama anggota Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham, dan/atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

4. Every Board of Commissioners is prohibited from using Bank information for personal interests which can cause conflicts of interest both directly and indirectly.
5. being involved in decision-making on operational activities or intervening in banking operational transactions based on current laws and regulations.
6. Each Board of Commissioners is prohibited from becoming a partner sponsor of the Bank, a prospective customer or a Bank customer that can cause a conflict of interest.
7. Each Commissioner is prohibited from recommending someone to become a Bank official, outside the applicable provisions.
8. Every Board of Commissioners is prohibited from utilizing the Bank for their personal, family, company or business group interests in a manner that is contrary to the laws and regulations and arm's length in the banking sector.
9. Administrative records, documentation and disclosure of conflicts of interest by stating in the Annual Statement Letter.

Independent Commissioner

Based on the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023, Bank Mandiri Taspen has 4 (four) members of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) non-independent Commissioners with 1 Independent Commissioner currently in the process of testing capabilities and propriety. Thus the composition of the members of the Independent Board of Commissioners has fulfilled the minimum 50% independence requirement for Commissioners as stipulated in the provisions of the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the number of members of the Board of Commissioners does not exceed the number of members of the Board of Directors. Independent Commissioners contribute to honest, objective, active and constructive discussions at Board of Commissioners meetings.

Criteria for Determining an Independent Commissioner

As mentioned in Article 1 number 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Issuer or Public Company and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the OJK Regulation. In the appointment of an Independent Commissioner, Bank Mandiri Taspen has considered the following:

1. Has no financial, family relationships with fellow Commissioners, members of the Board of Directors, shareholders and or other relationships that may affect his or her ability to act independently.

2. Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada Bank (Bank Umum, BPR) dan lembaga keuangan lainnya.
 3. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penilaian dan Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).
 4. Dipilih dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
 5. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan Perseroan dinyatakan pailit.
2. The Board of Commissioners does not hold concurrent positions as Commissioners, Directors or executive officers of Banks (Commercial Banks, BPR) and other financial institutions.
 3. Has passed the Fit and Proper Test in accordance with Bank Indonesia's fit and proper test).
 4. Chosen and appointed at the General Meeting of Shareholders through the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.
 5. Within 5 (five) years prior to his/her appointment, he/she was never declared bankrupt, becoming a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing the Company to be declared as bankrupt.

Pernyataan Komisaris Independen

Statements of Independent Commissioners

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zudan Arif Fakrulloh

Tempat & Tgl. lahir : Sleman, 24 Agustus 1969

Alamat rumah : [REDACTED]

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

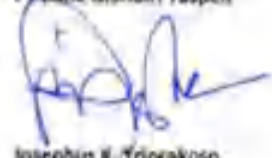
1. Merupakan pihak yang independen dan bersedia bertindak independen terhadap pemilik bank atau PSP;
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sesuai dengan keperluannya.

Denpasar, 6 Juli 2018


Zudan Arif Fakrulloh

Mengetahui,
PT Bank Mandiri Taspen


Josephus K. Triprakoso
 Direktur Utama



SURAT PERNYATAAN

Diketahui bahwa terdapat di bawah ini:

Nama: **Ade Supriyastoro**
 Tempat dan Tanggal Lahir: **Sukotani, 01 Februari 1994**
 No. KTP: **[REDACTED]**
 Alamat Rumah: **[REDACTED]**

tersebut, bahwa saya memiliki kepemilikan PT Bank Mandiri Taspen (Bank) dan atau mitra di bank, merupakan berikut:

1. Memiliki pihak yang memberikan dan menerima manfaat independen terhadap pemilik bank yang PTSP.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensi bank terhadap Indonesia.
3. Apabila terdapat hubungan keuangan yang memiliki kepentingan dengan bank yang PTSP maka saya bersedia melaporkan jabatan keuangan saya dan bersedia untuk diganti.

Selanjutnya Surat Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan dengan penuh tanggung jawab.

Sukotani, 30 Agustus 2023

 Ade Supriyastoro

Mengesah:

Ade Supriyastoro
 Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN

Diketahui bahwa terdapat di bawah ini:

Nama: **Chandra Aris Setiawan**
 Tempat dan Tanggal Lahir: **Sukotani, 01 September 1995**
 No. KTP: **[REDACTED]**
 Alamat Rumah: **[REDACTED]**

tersebut, bahwa saya memiliki kepemilikan PT Bank Mandiri Taspen (Bank) dan atau mitra di bank, merupakan berikut:

1. Memiliki pihak yang memberikan dan menerima manfaat independen terhadap pemilik bank yang PTSP.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensi bank terhadap Indonesia.
3. Apabila terdapat hubungan keuangan yang memiliki kepentingan dengan bank yang PTSP maka saya bersedia melaporkan jabatan keuangan saya dan bersedia untuk diganti.

Selanjutnya Surat Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan dengan penuh tanggung jawab.

Sukotani, 30 Agustus 2023

 Chandra Aris Setiawan

Mengesah:

Chandra Aris Setiawan
 Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN

Diketahui bahwa terdapat di bawah ini:

Nama: **Rendi Armandy**
 Tempat dan Tanggal Lahir: **Malang, 08 Juli 1997**
 No. KTP: **[REDACTED]**
 Alamat Rumah: **[REDACTED]**

tersebut, bahwa saya memiliki kepemilikan PT Bank Mandiri Taspen (Bank) dan atau mitra di bank, merupakan berikut:

1. Memiliki pihak yang memberikan dan menerima manfaat independen terhadap pemilik bank yang PTSP.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensi bank terhadap Indonesia.
3. Apabila terdapat hubungan keuangan yang memiliki kepentingan dengan bank yang PTSP maka saya bersedia melaporkan jabatan keuangan saya dan bersedia untuk diganti.

Selanjutnya Surat Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan dengan penuh tanggung jawab.

Sukotani, 27 Agustus 2023

 Rendi Armandy

Mengesah:

Rendi Armandy
 Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN

Diketahui bahwa terdapat di bawah ini:

Nama: **Adhika Ginting**
 Tempat dan Tanggal Lahir: **Singit Lingsar, 02 Mei 1994**
 No. KTP: **[REDACTED]**
 Alamat Rumah: **[REDACTED]**

tersebut, bahwa saya memiliki kepemilikan PT Bank Mandiri Taspen (Bank) dan atau mitra di bank, merupakan berikut:

1. Memiliki pihak yang memberikan dan menerima manfaat independen terhadap pemilik bank yang PTSP.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensi bank terhadap Indonesia.
3. Apabila terdapat hubungan keuangan yang memiliki kepentingan dengan bank yang PTSP maka saya bersedia melaporkan jabatan keuangan saya dan bersedia untuk diganti.

Selanjutnya Surat Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan dengan penuh tanggung jawab.

Sukotani, 27 Agustus 2023

 Adhika Ginting

Mengesah:

Adhika Ginting
 Direktur Utama

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

- Rapat Dewan Komisaris yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris harus sejalan dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan, maka pemanggilan Rapat dapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Bahan rapat dikirim secara tertulis paling lambat 3 (tiga) hari kalender sebelum pelaksanaan Rapat, atau 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan Rapat bila penyelenggaraan Rapat bersifat mendesak yang ditetapkan oleh Komisaris Utama.

Rapat Dewan Komisaris sebagaimana tersebut di atas adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh Komisaris, dengan catatan risalah rapat ditandatangani oleh seluruh Komisaris. Seorang Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh seorang Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu. Kuasa tertulis Komisaris yang tidak hadir kepada Komisaris lainnya diperhitungkan sebagai kehadiran. Seorang Komisaris hanya boleh menerima kuasa dari 1 (satu) orang Komisaris lainnya.

Bahan rapat Dewan Komisaris dibuat secara tertulis dan ringkas oleh pejabat yang akan melakukan presentasi dan berisi data serta informasi sesuai dengan materi yang akan dibahas dalam rapat. Untuk hal yang bersifat sensitif dan/atau mendesak dimungkinkan bahan rapat tidak dapat dibuat secara tertulis. Bahan rapat Dewan Komisaris didistribusikan sebelumnya kepada seluruh peserta rapat, kecuali dalam keadaan mendesak bahan rapat disampaikan pada saat dilaksanakannya rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat dari para peserta yang hadir. Dalam hal musyawarah dan mufakat tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak (*voting*). Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan ditunda untuk dikaji masalahnya lebih mendalam.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

In accordance with the provisions of the Guidelines and Working Code of the Board of Commissioners, the Meeting of the Board of Commissioners consists of 2 (two) types, namely:

- The Board of Commissioners' meeting which is held at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The meeting of the Board of Commissioners had to be in line with the Articles of Association of the Bank and the prevailing laws and regulations. The invitation to the meeting was made by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner was absent, the invitations for the Meeting might be made by another member of the Board of Commissioners who was appointed by the President Commissioner. Meeting materials were sent in writing no later than 3 (three) calendar days prior to the implementation of the Meeting, or 1 (one) calendar day before the implementation of the Meeting if the meeting was urgent as determined by the President Commissioner.

The Board of Commissioners' meeting as mentioned above is valid and entitled to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of Commissioners as long as the minutes of meeting signed by all Commissioners. A Commissioner may only be represented in a meeting by another Commissioner based on written authorization granted specifically for that purpose. The written authorization of the Commissioner who is not present to another Commissioner shall be counted as attendance. A Commissioner may only receive authorization or power from 1 (one) other Commissioner.

Materials for the Board of Commissioners' meeting are made in writing and concise by officials who will make presentation and contain data and information in accordance with the materials to be discussed during the meeting. For sensitive and/or urgent matters, it is allowed to make meeting materials not in writing. Materials of the Board of Commissioners' meeting are distributed to all meeting participants before the meeting, except in the case of urgent conditions, meeting materials are distributed at the time of the meeting.

Decisions of the meeting of the Board of Commissioners were taken by deliberation and consensus from the attendees. In the event that deliberation and consensus could not be implemented, a decision shall be made by means of a majority vote (*voting*). If the number of votes agreeing and disagreeing was the same, then the decision would be postponed to study the problem more deeply.



Rencana Rapat Internal Dewan Komisaris

Rencana rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan membahas hasil laporan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, agenda, tanggal dan peserta rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Present	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants – Not Present	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1	25 Januari 2023 January 25, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 4. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Remuneration and Nomination Committee Report 4. Others	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan	-	-
2	28 Februari 2023 February 28, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 4. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Remuneration and Nomination Committee Report 4. Others	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan	-	-
3	20 Maret 2023 March 20, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 4. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Remuneration and Nomination Committee Report 1. Others	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan	-	-
4	13 April 2023 April 13, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Others	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan	-	-

Board of Commissioners Internal Meeting Plan

Plans for meetings of the Board of Commissioners to be held at least 1 (one) time in 1 (one) month to discuss the results of reports from the Committees under the Board of Commissioners.

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the agenda, date and participants of the Board of Commissioners Meeting are as follows.



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Present	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants – Not Present	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
5	24 Mei 2023 May 24, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Pemantau Risiko mengundang IT Security 4. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 5. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Risk Monitoring Committee Report inviting IT Security 4. Remuneration and Nomination Committee Report 5. Others	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan	-	-
6	26 Juni 2023 June 26, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Remuneration and Nomination Committee Report	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Hendrika Nora Osloi Sinaga	-	-
7	03 Juli 2023 July 03, 2023	1. Perubahan Anggota Komite Di bawah Dewan Komisaris 1. Changes in Committee Members Under the Board of Commissioners	1. Mustaslimah 2. Chandra Arie Setiawan 3. Hendrika Nora Osloi Sinaga	-	-
8	24 Juli 2023 July 24, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Others	1. Mustaslimah 2. Chandra Arie Setiawan 3. Hendrika Nora Osloi Sinaga	-	-
9	18 Agustus 2023 August 18, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Pemantau Risiko Mengundang Divisi Compliance 4. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 5. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Risk Monitoring Committee Report Inviting Compliance Division 4. Remuneration and Nomination Committee Report 5. Others	1. Mustaslimah 2. Chandra Arie Setiawan 3. Hendrika Nora Osloi Sinaga	-	-
10	12 September 2023 September 12, 2023	1. Laporan Divisi Internal Audit 2. Laporan Divisi Risk Management 3. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 4. Lain-lain 1. Internal Audit Division Report 2. Risk Management Division Report 3. Remuneration and Nomination Committee Report 4. Others	1. Mustaslimah 2. Hendrika Nora Osloi Sinaga	1. Chandra Arie Setiawan	1. Izin 1. Leave



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat - Hadir Meeting Participants - Present	Peserta Rapat – Tidak Hadir Meeting Participants – Not Present	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
11	23 Oktober 2023 October 23, 2023	1. Perubahan Komite Di bawah Dewan Komisaris 1. Changes in Committee Members Under the Board of Commissioners	1. Mustaslimah 2. Hendrika Nora Osloi Sinaga 3. Chandra Arie Setiawan 4. Boedi Armanto	-	-
12	23 Oktober 2023 October 23, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 4. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Remuneration and Nomination Committee Report 4. Others	1. Mustaslimah 2. Hendrika Nora Osloi Sinaga 3. Chandra Arie Setiawan 4. Boedi Armanto	-	-
13	27 November 2023 November 27, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 4. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Remuneration and Nomination Committee Report 4. Others	1. Mustaslimah 2. Hendrika Nora Osloi Sinaga 3. Boedi Armanto	1. Chandra Arie Setiawan	1. Izin 1. Leave
14	20 Desember 2023 December 20, 2023	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Others	1. Mustaslimah 2. Hendrika Nora Osloi Sinaga 3. Boedi Armanto	1. Chandra Arie Setiawan	1. Mengundurkan diri pada 30 November 2023 1. Resign on November 30, 2023

Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi direncanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Sepanjang tahun 2023, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

Plans for Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Directors

Joint meetings of the Board of Commissioners inviting the Directors are planned at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Throughout 2023, the agenda, date and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors are as follows.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat (Dewan Komisaris) Meeting Participants (Board of Commissioners)	Peserta Rapat (Direksi) Meeting Participants (Directors)
1	21 Maret 2023 March 21, 2023	1. Laporan Kinerja & Pencapaian Bank Februari 2023 2. Pembahasan Tindak Lanjut Arahan Board Forum Q4 3. Rencana Pelaporan Kasus Medan Undang Siregar 1. Bank Performance & Achievement Report February 2023 2. Q4 Boardforum Follow-up Discussion 3. Reporting Plan of Medan Undang Siregar Case	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto
2	23 Juni 2023 June 23, 2023	1. Persetujuan Usulan Revisi RBB 2023-2025 1. Approval of the Proposed Revision of RBB 2023-2025	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Hendrika Nora Osloi Sinaga	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto
3	25 Juli 2023 July 25, 2023	1. Kinerja & Pencapaian Q2 2023 2. Tanggapan Surat PT TASPEN (Persero) 3. Tindak Lanjut Arahan Board Forum Q1 2023 1. Q2 2023 Performance & Achievement 2. PT TASPEN (Persero) Letter Response 3. Follow-up of Q1 2023 Board Forum Direction	1. Mustaslimah 2. Chandra Arie Setiawan 3. Hendrika Nora Osloi Sinaga	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto
4	29 September 2023 September 29, 2023	1. Tindak Lanjut Arahan Board Forum Q2 2023 1. Q2 2023 Board Forum Follow-up	1. Mustaslimah 2. Chandra Arie Setiawan 3. Hendrika Nora Osloi Sinaga	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto
5	17 Oktober 2023 October 17, 2023	1. Pembahasan Persetujuan Usulan RKAP Tahun 2024 1. Discussion on Approval of the Proposed RKAP Year 2024	1. Mustaslimah 2. Chandra Arie Setiawan 3. Hendrika Nora Osloi Sinaga 4. Boedi Armanto	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto
6	27 November 2023 November 27, 2023	1. Laporan Kinerja Bank 2. Persetujuan RBB 2024-2026, RAKB 2024, dan RPIM 2024 1. Bank Performance Report 2. Approval of RBB 2024-2026, RAKB 2024, and RPIM 2024	1. Mustaslimah 2. Hendrika Nora Osloi Sinaga 3. Boedi Armanto	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan Bank. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 14 (empat belas) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains adequate information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay and comprehensively on all issues relevant to the Bank. The Board of Commissioners may at any time ask the Board of Directors to provide additional information.

Frequency and Attendance of Board of Commissioners' Meetings

During 2023, the Board of Commissioners held 14 (fourteen) internal meetings and 6 (six) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The frequency and presence of each member of the Board of Commissioners is as follows.



Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	14	14	100%	6	6	100%
Zudan Arif Fakrulloh*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	2	2	100%
Adie Soesetyantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	2	2	100%
Chandra Arie Setiawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	11	79%	6	5	93%
Hendrika Nora Osloi Sinaga***	Komisaris Commissioner	9	9	100%	5	5	100%
Boedi Armanto****	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	1	1	100%
Suhajar Diantoro*****	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Desember 2023

*** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2022 dan efektif sejak tanggal 16 Juni 2023

**** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif setelah mendapatkan keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

***** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif sejak tanggal 11 Oktober 2023

* Finished the term of office on June 27, 2023

** Finished the term of office on December 30, 2023

*** Appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS dated December 30, 2022, and effective since June 16, 2023

**** Appointed based on the resolution of the Annual GMS dated June 27, 2023, and effective after obtaining a decision on the fit and proper test from OJK

***** Appointed based on the resolution of the Annual GMS dated June 27, 2023, and effective since October 11, 2023

Selama tahun 2023, RUPS Tahunan dilakukan secara sirkuler sehingga tidak terdapat kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS.

During 2023, the Annual GMS will be held in a circular manner so that there will be no presence of the Board of Commissioners at the GMS.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Training and/or Development of Board of Commissioners' Competence

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Training and/or Competency Improvement Policy

Untuk meningkatkan kapasitas anggota Dewan Komisaris, maka setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan pendidikan berkelanjutan. Adapun pendidikan berkelanjutan tersebut dituangkan dalam Rencana Program Kerja Dewan Komisaris, dalam hal pendidikan berkelanjutan dilakukan di luar program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya, maka

To increase the capacity of members of the Board of Commissioners, each member of the Board of Commissioners has the right to receive continuing education. The continuing education is stated in the Work Program Plan of the Board of Commissioners, in the event that continuing education is carried out outside the work program that has been previously determined, it will be

disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Rapat. Pendidikan berkelanjutan tersebut di atas diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris tentang Penyempurnaan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Nomor KEP.DEKOM/009/IX/2021 tanggal 16 September 2021.

submitted at the Board of Commissioners Meeting to obtain the approval of the Meeting. The continuing education mentioned above is regulated in the Decree of the Board of Commissioners regarding the Completion of the Guidelines and Work Order of the Board of Commissioners Number KEP.DEKOM/009/IX/2021 dated September 16, 2021.

Pelaksanaan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Adapun pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Pelaksanaan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Adapun pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Development Materials Competency / Training	Penyelenggara Organizer
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Refreshment IT Cyber Risk for Board of Commissioners</i> Refreshment IT Cyber Risk for Board of Commissioners	10 Juli 2023 <i>Online</i> July 10, 2023 On line	LPPI
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon Exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	21 November 2023 <i>Online</i> November 21, 2023 On line	LPPI
		<i>Risk Governance & Leadership Master Class</i> Risk Beyond 2023 on Enterprise Risk Management	6 Desember 2023 Bali December 6, 2023 Bali	CRMS
		<i>Risk Beyond 2023 on Enterprise Risk Management</i> Risk Beyond 2023 on Enterprise Risk Management	7-8 Desember 2023 Bali December 7-8, 2023 Bali	CRMS
Zudan Arif Fakrulloh*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Adie Soesetyantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Chandra Arie Setiawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Refreshment IT Cyber Risk for Board of Commissioners</i> Refreshment IT Cyber Risk for Board of Commissioners	10 Juli 2023 <i>Online</i> July 10, 2023 On line	LPPI
		<i>Leading Innovation in Global Economic Recovery</i> Leading Innovation in Global Economic Recovery	18-22 September 2023 Chicago 18-22 September 2023 Chicago	SRW & Co. - Chicago Booth School of Business
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon Exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	21 November 2023 <i>Online</i> November 21, 2023 On line	LPPI
Hendrika Nora Oslo Sinaga***	Komisaris Commissioner	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Providing Level 1 Risk Management Certification	1-2 Februari 2023 <i>Online</i> February 1-2, 2023 On line	LPPI
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management Certification Exam	11 Februari 2023 Jakartaz February 11, 2023 Jakarta	BSMR
		<i>Executive Overview: Bank Management for BOC</i> Executive Overview: Bank Management for BOC	11, 23 & 25 Mei 2023 <i>Online</i> May 11, 23 & 25, 2023 On line	LPPI



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Development Materials Competency / Training	Penyelenggara Organizer
		<i>Mergers and Acquisitions</i> Mergers and Acquisitions	18-22 September 2023 London 18-22 September 2023 London	London Business School
		<i>Executive Overview</i> Executive Overview	25 Oktober 2023 <i>Online</i>	LPPI
		Program Pengembangan dengan Temasek terkait Pembelajaran dan Pengembangan Development Program with Temasek on Learning and Development	7-9 November 2023 Singapura November 7-9, 2023 Singapore	Kementerian BUMN
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon Exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	21 November 2023 <i>Online</i> November 21, 2023 On line	LPPI
Suhajar Diantoro****	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pembekalan Manajemen Risiko Risk Management Provision	08-10 September 2023 Jakarta September 08-10, 2023 Jakarta	LPPI
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon Exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	21 November 2023 <i>Online</i> November 21, 2023 On line	LPPI
		Pembekalan Manajemen Risiko Risk Management Provision	9-10 Desember 2023 Jakarta December 9-10, 2023 Jakarta	LPPI
Boedi Armanto*****	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Refreshment IT Cyber Risk for Board of Commissioners</i> Refreshment IT Cyber Risk for Board of Commissioners	10 Juli 2023 <i>Online</i> July 10, 2023 On line	LPPI
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon Exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	21 November 2023 <i>Online</i> November 21, 2023 On line	LPPI

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Desember 2023

*** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2022 dan efektif sejak tanggal 16 Juni 2023

**** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif setelah mendapatkan keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

***** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif sejak tanggal 11 Oktober 2023

* Resigned office on June 27, 2023

** Resigns office as of December 30, 2023

*** Appointed based on the decision of the Extraordinary GMS on December 30, 2022 and effective from June 16, 2023

**** Appointed based on the decision of the Annual GMS dated June 27, 2023 and effective after obtaining a decision on the fit and proper test from the OJK

***** Appointed based on the decision of the Annual GMS on June 27, 2023 and effective from October 11, 2023

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Bank Mandiri Taspen telah memiliki ketentuan terkait program orientasi bagi Komisaris Baru yang mengacu pada kebijakan induk. Berdasarkan kebijakan induk tersebut, program orientasi pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Bank untuk memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana perusahaan ke depan panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab anggota Anggota Dewan Komisaris baru, dengan hal-hal yang disampaikan termasuk namun tidak terbatas pada:

Orientation Program for New Board of Commissioners

Bank Mandiri Taspen already has provisions related to the orientation program for New Commissioners which refers to the main policy. Based on the master policy, an introductory orientation program for New Members of the Board of Commissioners of the Bank to provide an overview of business activities, future plans for the company's work guidelines and others that are the responsibilities of members of the new Members of the Board of Commissioners, with matters presented including but not limited to:

1. Penyampaian dokumen perusahaan berupa Anggaran Dasar, Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Kebijakan-kebijakan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, Program Kerja Anggota Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Bank;
2. Kegiatan *on site visit* (kunjungan) ke unit kerja di Kantor Pusat maupun Cabang untuk bertemu dan bertatap muka langsung baik dengan pimpinan unit kerja dan karyawan.

Selama tahun 2023 terdapat pengangkatan 2 (dua) orang Komisaris Independen dan telah dilaksanakan program orientasi sebagai berikut:

1. Submission of company documents in the form of Articles of Association, Annual Report, Company Work and Budget Plan (RKAP), Bank Business Plan (RBB), Company Long Term Plan (RJPP), Company policies, Company Code of Ethics, Work Program for Members of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, the Code of Conduct for the Board of Commissioners, as well as laws and regulations related to the Bank's business processes;
2. On site visit activities (visit) to work units at the Head Office and Branches to meet and meet face to face both with work unit heads and employees.

During 2023, 2 (two) Independent Commissioners were appointed and the following orientation program was implemented:

No	Tanggal Date	Topik Topic	Pemateri Speaker	Peserta Participant
1	17 Januari 2023 January 17, 2023	Overview Kinerja Bank Bank Performance Overview	Aditya Subiyanto	Hendrika Nora Oslo Sinaga
2	17 Januari 2023 January 17, 2023	Overview Manajemen Risiko Risk Management Overview	Roni Girsang	Hendrika Nora Oslo Sinaga
3	17 Januari 2023 January 17, 2023	Overview Kepatuhan Bank Overview of Bank Compliance	Syahrudin	Hendrika Nora Oslo Sinaga
4	18 Januari 2023 January 18, 2023	Overview Produk Bank Bank Product Overview	Fitri Wahyu Adihartati, Samuel Timothy, dan Mochammad Azis Yusup	Hendrika Nora Oslo Sinaga
5	18 Januari 2023 January 18, 2023	Overview Ketaspenan Ketaspenan Overview	Tambos Hutabarat	Hendrika Nora Oslo Sinaga
6	7 Juli 2023 July 7, 2023	Overview Kinerja Bank Bank Performance Overview	Aditya Subiyanto	Boedi Armanto
7	7 Juli 2023 July 7, 2023	Overview Kepatuhan Bank Overview of Bank Compliance	Syahrudin	Boedi Armanto
8	7 Juli 2023 July 7, 2023	Overview Manajemen Risiko Risk Management Overview	Roni Girsang	Boedi Armanto
9	3 Agustus 2023 August 3, 2023	Membaca Laporan Keuangan Reading Financial Reports	Aditya Subiyanto	Suhajar Diantoro
10	6 September 2023 September 6, 2023	Membaca Laporan Keuangan Reading Financial Reports	Agus Syaiful Anwar	Suhajar Diantoro
11	7 September 2023 September 7, 2023	Overview Manajemen Risiko Risk Management Overview	Roni Girsang	Suhajar Diantoro

Tata Cara dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Tata cara dan frekuensi pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi yang dilaksanakan melalui Rapat mengundang Direksi yang dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali.
2. Pemberian nasihat juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai keperluan dengan mengundang Dewan Komisaris melalui suatu forum rapat maupun kegiatan lainnya yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Procedures and Frequency of Giving Advice

The procedures and Frequency for providing advice by the Board of Commissioners were carried out as follows:

1. The Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors which is carried out through a meeting inviting the Board of Directors which is held every 3 (three) months.
2. Providing advice could also be carried out at any time as needed by inviting the Board of Commissioners through a meeting forum or other activities attended by the Board of Commissioners.



Rekomendasi, Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, Serta Pengawasan Implementasi Strategi Perseroan

Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat paling kurang berisi: waktu dan tempat, agenda, rekomendasi dan tindak lanjut, daftar hadir dan tanda tangan seluruh peserta rapat yang hadir (berdasarkan jenis Rapat). Rekomendasi ini disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh Direksi sebanyak 20 (dua puluh) kali.

Sesuai Pedoman dan Tata tertib Kerja Dewan Komisaris yang merupakan rangkuman beberapa ketentuan eksternal terkait tugas-tugas Dewan Komisaris, adapun salah satu tugas pokok Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan operasional Bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis Bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya melakukan pengawasan tersebut dilakukan melalui pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris yang membahas terkait Perseroan, baik terkait strategi, bisnis maupun operasionalnya, dengan bahan bersumber dari hasil rekomendasi Komite-komite, dari anggota Direksi secara langsung maupun dari unit kerja terkait yang diundang secara khusus dalam rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.

Untuk pengawasan implementasi strategi Perseroan dilakukan Dewan Komisaris dengan melakukan kajian dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Bank, melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas Rancangan *Business Plan* dan penjabarannya ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank (RKAP), melakukan pengawasan secara periodik atas pelaksanaan RKAP dan memberikan pendapat atau persetujuan atas perubahan RKAP sesuai dengan ketentuan berlaku. Wujud dari pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas implementasi Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris akan menilai dan melaporkan implementasi pengawasan RBB setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan pelaporan sebagai berikut:

- a. Laporan Semester I tahun 2022 disampaikan dengan Surat Nomor DEKOM/049/2023 tanggal 18 Agustus 2023.
- b. Laporan Semester II tahun 2022 disampaikan dengan Surat nomor DEKOM/012/2024 tanggal 27 Februari 2024.

Recommendations, Implementation of The Tasks of the Board of Commissioners, and Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

Everything discussed and decided in the Meeting of the Board of Commissioners is stated in the minutes of the Meeting which at least contains: time and place, agenda, recommendations and follow-up, list of attendance and signatures of all meeting participants present (based on the type of meeting). This recommendation is submitted to the Board of Directors for follow-up. During 2023, the Board of Commissioners has submitted recommendations for follow-up by the Board of Directors 20 (twenty) times.

In accordance with the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners which became a summary of several external provisions related to the duties of the Board of Commissioners, one of the main tasks of the Board of Commissioners was to supervise the operational management of the Bank carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including on work plans, business development Bank, implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS as well as the applicable laws and regulations.

In carrying out its duties, supervision was carried out through discussions in the Board of Commissioners Meeting discussing related to the Company, both related to its strategy, business and operations, with material sourced from the recommendations of the Committees, from members of the Board of Directors directly or from related work units specially invited. In the Board of Commissioners meeting, Committee Meeting and Board of Commissioners meeting invited the Board of Directors.

To supervise the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners conducted studies and provided opinions on the business strategies implemented by the Bank, conducted assessments, provided opinions and advice on the Business Plan Draft and its elaboration into the Bank's Annual Work Plan and Budget (RKAP), conducted periodic supervision on the implementation of the RKAP and provide opinions or approvals on changes to the RKAP in accordance with applicable regulations. As a result of the supervision carried out by the Board of Commissioners on the implementation of the Bank's Business Plan, the Board of Commissioners assessed and reported the implementation of Bank Business Plan supervision every semester to the Financial Services Authority. In 2023, the following reports have been carried out:

- a. Semester I 2022 report submitted by Letter Number DEKOM/049/2023 dated August 18, 2023.
- b. Semester II 2022 report is attached with Letter number DEKOM/012/2024 dated February 27, 2024.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sebagai bentuk pengukuran atas pencapaian target kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direksi, maka perlu dilakukan penilaian terhadap Direksi secara kolektif maupun masing-masing anggota Direksi. Penilaian Direksi dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja Direksi selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Pada pelaksanaan RUPS untuk pertanggungjawaban laporan tahunan tahun buku 2022, pemegang saham menerima laporan tahunan perusahaan tahun buku 2022 mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai, dan selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) Direksi Bank untuk operasional Bank selama tahun buku 2022.

Untuk Direksi secara individu, dinilai setiap tahun untuk melihat kinerja masing-masing anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan target yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Direksi yang telah disepakati bersama dari awal tahun sesuai pembedangannya masing-masing.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Secara Kolegial

Penilaian kinerja Direksi secara kolegial meliputi:

1. *Result* (Pencapaian KPI, Opini Auditor Independen dan Skor *Subsidiary Risk Profile*)
 - a. Perspektif Keuangan: *Net Income*, PPOP, ROE
 - b. Perspektif Pelanggan: Juru Bayar, Bade pensiunan dan *Market Share*
 - c. Perspektif Proses Bisnis Internal: NPL, CIR, CASA, Presentase Pemenuhan Minimum *IT Requirement* dan Persentase Pemenuhan MSMPG.
 - d. Perspektif Pengembangan: Kajian Ekosistem Pensiun dan Implementasi *Shared Services*.
2. *Process* meliputi penilaian terhadap efisiensi, sinergi, inovasi, dan kualitas layanan yang dilakukan.
3. *Context* meliputi penilaian terhadap kontribusi tambahan yang diberikan kepada Mandiri Group serta ketahanan/fleksibilitas.

Penilaian Kinerja Direksi Secara Individu

Penilaian kinerja Direksi secara individu dilaksanakan secara semester dan tahunan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Adapun KPI Direksi secara individu yaitu:

Performance Assessment the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Directors Performance Assessment

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a form of measurement of the achievement of performance targets that have been implemented by the Board of Directors, it is necessary to evaluate the Board of Directors collectively and each member of the Board of Directors. The Board of Directors' assessment is carried out periodically by the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee. Implementation of the GMS for accountability for the 2022 financial year annual report, shareholders received the company's annual report for the 2022 financial year regarding the state of the company's operations and the results that had been achieved, and furthermore declared to provide full release of responsibility (*aquit et decharge*) of the Bank's Directors for the Bank's operations during the 2022 financial year.

Individual Directors were assessed annually to see the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The assessment was carried out based on the targets set in the Key Performance Indicators (KPI) each Director that has been mutually agreed upon from the beginning of the year according to their respective fields.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

Collegial Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The Board of Directors' collegial assessment includes:

1. Results (KPI Achievement, Independent Auditor Opinion and Subsidiary Risk Profile Score)
 - a. Financial Perspective: *Net Income*, PPOP, ROE
 - b. Customer Perspective: Paymaster, Bade Pensioner and *Market Share*
 - c. Internal Business Process Perspective: NPL, CIR, CASA, Minimum *IT Requirement* Fulfillment Percentage and MSMPG Fulfillment Percentage.
 - d. Development Perspective: Study of the Pension Ecosystem and Implementation of *Shared Services*.
2. Process includes assessment of efficiency, synergy, innovation and quality of services provided.
3. Context includes an assessment of the additional contribution made to the Mandiri Group as well as resilience/flexibility.

Individual Performance Assessment of Directors

The individual performance assessment of Directors is carried out semesterly and annually based on Key Performance Indicators (KPI). The KPIs for individual Directors are:



1. Direktur Utama

- Tercapainya target laba, kredit, CASA, NPL dan rasio finansial sesuai target.
- Tercapainya pertumbuhan *market share* pensiunan dan mempertahankan penerapan tata kelola melalui CGPI dengan predikat "*Most Trusted*".
- Tercapainya target penilaian pelayanan TASPEN di cabang serta mencegah dan minimalisasi sanksi denda ke regulator.
- Tercapainya target pengembangan kompetensi pegawai melalui *Training*/pelatihan.

2. Direktur Compliance & Control

- Tercapainya target laba, kredit, CASA, NPL dan rasio finansial sesuai target.
- Secara penuh memberikan rekomendasi tindak lanjut untuk seluruh temuan Auditor serta menjaga operasional Bank melalui *Dashboard Internal Control* Kantor Pusat dan Cabang.
- Tercapainya target penilaian pelayanan TASPEN di Cabang serta menjalankan fungsi pengawasan dan kontrol di seluruh jaringan.
- Tercapainya pertumbuhan *market share* pensiunan dan mempertahankan penerapan tata kelola melalui CGPI dengan predikat "*Most Trusted*".
- Penyelenggaraan *Training* APU-PPT bagi seluruh pegawai.

3. Direktur Business

- Tercapainya target laba, kredit, CASA, NPL dan rasio finansial sesuai target.
- Tercapainya pertumbuhan *market share* pensiunan serta pembukaan service point di kantor ASABRI.
- Tercapainya volume transaksi *e-channel* (Kartu Debit, Mantap *Mobile*, dan CMS).
- Tercapainya target penilaian pelayanan TASPEN di cabang serta menjalankan fungsi pengawasan dan kontrol di seluruh jaringan.
- Mengembangkan organisasi serta kompetensi untuk meningkatkan penetrasi *funding* yang dibutuhkan dengan menjaga rasio deposito inti.

4. Direktur IT & Network

- Tercapainya target laba, kredit, CASA, NPL dan rasio finansial sesuai target.
- Tercapainya pertumbuhan *market share* pensiunan serta pembukaan service point di kantor Asabri.
- Implementasi *reguler testing environment* serta pelaporan rencana strategis IT ke Regulator.
- Tercapainya target penilaian pelayanan TASPEN di cabang serta menjalankan fungsi pengawasan dan kontrol di seluruh jaringan.
- Implementasi Integrasi TOOS TASPEN dengan Sistem Bank Mandiri Taspen.

5. Direktur Finance, Risk & Operations

- Tercapainya target laba, kredit, CASA, NPL dan rasio finansial sesuai target.

1. President Director

- The achievement of profit targets, credit funding, NPL and financial ratios according to the target
- Achieving growth in market share for retirees and maintaining the implementation of governance through CGPI with the title "*Most Trusted*".
- Achievement of TASPEN service assessment targets at branches as well as preventing and minimizing fines to regulators.
- Achievement of employee competency development targets through training.

2. Director of Compliance & Control

- The achievement of profit targets, credit funding, NPL and financial ratios according to the target
- Fully provide follow-up recommendations for all Auditor findings and maintain the Bank's operations through the Head Office and Branch Internal Control Dashboard.
- Achievement of TASPEN service assessment targets in Branches and carrying out supervisory and control functions throughout the network.
- Achieving growth in market share for retirees and maintaining the implementation of governance through CGPI with the title "*Most Trusted*".
- Organizing AML-CFT Training for all employees.

3. Director of Business

- Achievement of profit target, funding credit, NPL and financial ratio according to target
- Achieving growth in market share for retirees and opening a service point at the ASABRI office.
- Achievement of e-channel transaction volume (Debit Card, Mantap Mobile, and CMS).
- Achievement of TASPEN service assessment targets in branches and carrying out supervisory and control functions throughout the network.
- Developing the organization and competencies to increase the required funding penetration by maintaining the core depositor ratio.

4. Director of IT & Network

- Maintaining the results of the GCG implementation rating through CGPI with the "*most trusted*" predicate
- Achieving growth in market share for retirees and opening a service point at the Asabri office.
- Implementation of regular testing environment and reporting of IT strategic plans to Regulators.
- Achievement of TASPEN service assessment targets in branches and carrying out supervisory and control functions throughout the network.
- Implementation of TOOS TASPEN Integration with the Bank Mandiri Taspen System.

5. Director of Finance, Risk & Operations

- Achievement of profit target, funding credit, NPL and financial ratio according to target.

- Perbaikan proses kredit untuk menjaga kualitas akuisisi Debitur yang ditunjukkan dengan rasio Debitur Pensiun meninggal (MoB3) tidak melebihi nilai maksimum.
- Pelaporan Laporan kepada Regulator yang disampaikan tepat waktu.
- Opini atas laporan keuangan audit 2022 wajar tanpa modifikasi serta menjalankan fungsi pengawasan dan kontrol di seluruh jaringan.
- Pengembangan *Risk Management Report* sebagai *tools* evaluasi manajemen risiko sehingga *Risk Profile* Bank terjaga.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja terhadap pelaksanaan tugas Direksi secara kolektif kolegial dilaksanakan dalam forum RUPS oleh Pemegang Saham, namun sebelum disampaikan ke RUPS akan ditelaah dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan *assessment* masing-masing Direksi dengan berdasarkan KPI masing-masing yang dinilai per semester atau setiap tahun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan RUPS untuk pertanggungjawaban laporan tahunan 2022. Hasil penilaian pemegang saham menunjukkan bahwa pemegang saham telah menerima laporan tahunan perusahaan tahun buku 2022 mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai, selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) Direksi Bank untuk operasional Bank selama tahun 2022, pembebasan pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) juga diberikan kepada Direksi yang sudah tidak menjabat lagi sebelum berakhir tahun Buku 2022.

Penilaian KPI individu oleh Dewan Komisaris menunjukkan bahwa tiap-tiap Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI yang telah disepakati sebelumnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan remunerasi dan nominasi terhadap masing-masing Direksi selanjutnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individu dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada saat penyampaian Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tersebut kepada RUPS dalam Laporan tahunan Bank. Berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) Kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun. Kinerja Dewan Komisaris tercermin dari pencapaian realisasi Program

- Improving the loan process to maintain the quality of Debtor acquisitions as indicated by the ratio of deceased Retirement Debtors (MoB3) not exceeding the maximum value.
- Reporting Reports to Regulators submitted on time.
- The opinion on the 2022 audited financial reports is fair without modification and carries out the oversight and control functions throughout the network.
- Development of Risk Management Report as a risk management evaluation tool so that the Bank's Risk Profile is maintained.

PARTIES CONDUCTING PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance assessment of the implementation of the duties of the Board of Directors in a collegial collective manner is carried out in the GMS forum by Shareholders, but before being submitted to the GMS it will be reviewed and evaluated by the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, while the assessment of each Board of Directors based on their respective KPIs assessed per semester or annually by the Nomination and Remuneration Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS OF DIRECTORS

Implementation of the GMS for the 2022 annual report accountability. The results of the shareholder assessment show that the shareholders have received the company's annual report for the 2022 financial year regarding the state of the company's operations and the results that have been achieved, further stating that they have fully released the responsibility (*acquit et de charge*) of the Bank's Directors for the Bank's operations. During 2022, exemption from liability (*acquit et de charge*) was also granted to Directors who were no longer in office before the end of the 2022 Financial Year.

The individual KPI assessment by the Board of Commissioners shows that each of the Directors has carried out their duties and responsibilities very well. The results of directors' performance appraisal based on previously agreed KPIs will be taken into consideration in the implementation of the remuneration and nominations for each of the subsequent Directors.

Performance Assessment the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners collegial and individual was carried out by the Shareholders at the Annual GMS at the time the Board of Commissioners' supervisory duties report was submitted to the GMS in the Bank's Annual Report in the Fiscal Year ending at the end of the year. The performance of the Board of Commissioners was reflected in the realization of the Work Program/Annual Work Plan of the Board of Commissioners, which had all been achieved. In addition,



Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris yang seluruhnya telah tercapai. Di samping itu, hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, Bank Mandiri Taspen telah mengacu pada beberapa ketentuan seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebagai media penilaian kinerja Dewan Komisaris, dilakukan *self assessment* atas kinerja fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam suatu laporan Dewan Komisaris yang dibuat setiap semester untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa keuangan. Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris tahunan dilaksanakan setiap tahun sekali dalam forum RUPS untuk melaporkan fungsi pengawasan yang telah dilakukan.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan individu yang dilaksanakan oleh Pemegang Saham melalui RUPS adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
3. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
4. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Secara Kolegal

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal meliputi:

1. *Result* (Pencapaian KPI, Opini Auditor Independen dan Skor *Subsidiary Risk Profile*)
 - a. Perspektif Keuangan: *Net Income*, PPOP, ROE
 - b. Perspektif Pelanggan: Juru Bayar, Bade pensiunan dan *Market Share*
 - c. Perspektif Proses Bisnis Internal: NPL, CIR, CASA, Presentase Pemenuhan Minimum *IT Requirement* dan Persentase Pemenuhan MSMPG.

the results of the evaluation of the overall performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners individually became an integral part of the compensation/ incentive scheme for the Board of Commissioners and a basis for consideration for shareholders to dismiss and/or reappoint the Board of Commissioners concerned.

In assessing the performance of the Board of Commissioners, Bank Mandiri Taspen referred to several provisions such as Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. As a medium for evaluating the performance of the Board of Commissioners, a selfassessment was carried out on the performance of the supervisory function of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners which was submitted in a Board of Commissioners report which was made every semester to be reported to the Financial Services Authority. Meanwhile, the annual performance assessment of the Board of Commissioners was carried out every year in the GMS forum to report the supervisory function that had been carried out.

PROCEDURES FOR PERFORMANCE ASSESSMENT BOARD OF COMMISSIONERS

The collegial and individual performance assessment procedures for the Board of Commissioners carried out by Shareholders through the GMS are as follows:

1. The Board of Commissioners shall submit a performance report of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders in the GMS.
2. The performance of the Board of Commissioners shall be determined based on the duties of obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association and mandate of the Shareholders.
3. The results of performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the basis of consideration for shareholders to dismiss and/ or re-appoint members of the board of commissioners concerned.
4. The results of the performance evaluation are a means of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

Collegial Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners collegial assessment includes:

1. Results (KPI Achievement, Independent Auditor Opinion and Subsidiary Risk Profile Score)
 - a. Financial Perspective: *Net Income*, PPOP, ROE
 - b. Customer Perspective: Paymaster, Bade Pensioner and *Market Share*
 - c. Internal Business Process Perspective: NPL, CIR, CASA, Minimum *IT Requirement* Fulfillment Percentage and MSMPG Fulfillment Percentage.

- d. Perspektif Pengembangan: Kajian Ekosistem Pensiun dan Implementasi *Shared Services*.
2. *Process* meliputi penilaian terhadap efisiensi, sinergi, inovasi, dan kualitas layanan yang dilakukan.
3. *Context* meliputi penilaian terhadap kontribusi tambahan yang diberikan kepada Mandiri Group serta ketahanan/fleksibilitas.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Secara Individu

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan oleh Komisaris sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
3. Tingkat kesehatan bank.
4. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite Pendukungnya
5. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam penugasan penugasan tertentu.

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode 2023 dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2024.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada saat penyampaian Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tersebut kepada RUPS dalam Laporan tahunan Bank, berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquitted de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun.

Di samping itu, hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

- d. Development Perspective: Study of the Pension Ecosystem and Implementation of Shared Services.
2. Process includes assessment of efficiency, synergy, innovation and quality of services provided.
3. Context includes an assessment of the additional contribution made to the Mandiri Group as well as resilience/flexibility.

Individual Performance Assessment of Board of Commissioners

The individual performance assessment of the Board of Commissioners is as follows:

1. Implementation of supervisory duties and functions by the Commissioner in accordance with the Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations.
3. Bank health level.
4. The level of attendance in meetings of the Board of Commissioners and meetings with supporting committees
5. Involvement of the Board of Commissioners in the assignment of certain assignments.

PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

The party that evaluates the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders through the GMS based on the obligations contained in the applicable legislation and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. The Board of Commissioners will be responsible for their performance in the 2023 period at the GMS to be held in 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS ' PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

The performance of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the Annual GMS when submitting the Board of Commissioners' supervisory work report to the GMS in the Bank's annual report, based on the report the GMS states and provides full exemption (*acquitted de charge*) to the Board of Commissioners for supervisory actions taken in the Fiscal Year ending at the end of the year.

In addition, the results of the evaluation of the Board of Commissioners' overall performance and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation/incentive scheme for the Board of Commissioners and are a basis for shareholders to dismiss and/or reappoint the Board of Commissioners concerned.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and the Basis of Their Rating

In order to improve the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners formed 3 (three) committees, namely:



1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Masing-masing komite dinilai berdasarkan rencana kerja serta *Charter* dari masing-masing Komite dengan indikator penilaian mencakup jumlah pelaksanaan rapat, kehadiran rapat, materi-materi yang dibahas dalam rapat, kunjungan ke kantor wilayah serta penugasan lainnya oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*internal control system*), efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan membahas:
 - a. Pengawasan laporan keuangan, audit internal dan eksternal, pengendalian internal, pengaduan nasabah dan kasus hukum serta lainnya.
 - b. Agenda tertentu yang ditetapkan oleh Komite.
 - c. Arahan dan masukan dari Komite untuk perbaikan pengadilan internal serta hal terkait lainnya.
2. Kunjungan ke kantor wilayah dan cabang
Komite mengadakan kunjungan kerja ke wilayah dan cabang serta KCP di Wilayah Sulawesi Selatan, pada tanggal 13-14 Juni 2023.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan membahas antara lain:

1. Usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi belum lulus *fit and proper test*.
2. Usulan tantiem tahun buku 2022 dan gaji/honorarium tahun 2023 untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Usulan calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Mandiri Taspen.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan

1. Audit Committee
2. Remuneration and Nomination Committee
3. Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners periodically (annually) evaluates the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Commissioners. Each committee is assessed based on the work plan and charter of each committee with assessment indicators including the number of meetings held, meeting attendance, materials discussed at meetings, visits to regional offices and other assignments by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that during 2023 the committees have carried out their duties and responsibilities properly and are in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee has the duties and responsibilities of supervising matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations. During 2023, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Meetings 13 (thirteen) times to discuss:
 - a. Oversight of financial reports, internal and external audits, internal controls, customer complaints and legal cases and others.
 - b. Certain agenda determined by the Committee.
 - c. Directions and input from the Committee to improve internal control and other related matters.
2. Visits to regional and branch offices
Committee conducted a working visit to the regions and branches as well as sub-branch offices in the Central Java region, on June 13-14, 2023.

The Remuneration and Nomination Committee has the duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties in areas related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. During 2023, the Remuneration and Nomination Committee has held 10 (ten) meetings to discuss among others:

1. The proposed remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has not passed the fit and proper test.
2. Proposed bonuses for the 2022 fiscal year and 2023 salaries/honorarium for the Board of Commissioners and Directors.
3. Proposed candidates for members of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen.

The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in supervising the implementation of the Company's risk management and continues to fulfill the elements of adequate risk management procedures and methodologies, so that the Bank's

usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan. Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan membahas:

1. *Update* implementasi pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi Bank.
2. Agenda tertentu yang ditetapkan oleh Komite.
3. Arahan dan masukan dari Komite untuk perbaikan risiko serta hal terkait lainnya.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Pasal 15 Ayat 8, anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada perusahaan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Selanjutnya dalam jangka 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisinya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pengunduran diri dapat disampaikan kurang dari 30 (tiga puluh) dalam hal terdapat penugasan yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan.

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia.
2. Mengundurkan diri.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meninggal dunia.
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Dalam hal terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang telah ada, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi pada ketentuan internal mengacu pada Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen, Standar prosedur Tata Kelola Perusahaan dan *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi.

business activities can remain controlled within acceptable and profitable limits. During 2023, the Risk Monitoring Committee has held 11 (eleven) meetings to discuss:

1. Update on the management implementation of 8 (eight) types of risks faced by the Bank.
2. Certain agenda determined by the Committee.
3. Directions and input from the Committee for risk improvement and other related matters.

Mechanism of Termination and Return of the Board of Commissioners

Following the Articles of Association Article 15 Paragraph 8, a member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by giving written notification to the company at least 30 (thirty) days before his resignation. Furthermore, within 90 (ninety) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill it with due observance of the laws and regulations and the Articles of Association.

The resignation can be submitted by less than 30 (thirty) days if there is a relevant assignment by the competent government or the majority shareholder of the Company's Shareholders.

The position of a member of the Board of Commissioners ends when:

1. Loss of Indonesian citizenship.
2. Resign.
3. No longer fulfills the requirements of applicable laws and regulations.
4. Die.
5. Dismissed based on the decision of the GMS.

In the event that there is an additional member of the Board of Commissioners, the term of office of the member of the Board of Commissioners will end simultaneously with the end of the position of the other existing members of the Board of Commissioners, unless the General Meeting of Shareholders determines otherwise.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Procedures

The Nomination Policy for the Board of Commissioners and Directors in internal regulations refers to the Articles of Association of Bank Mandiri Taspen, Standard Corporate Governance procedures and the Remuneration and Nomination Committee Charter.



Calon Dewan Komisaris dan Direksi yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam anggaran dasar Bank dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan melakukan seleksi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan tersebut.

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria;
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham;
3. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta Dewan Komisaris;
4. Calon yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi & Nominasi kepada Dewan Komisaris setelah ditelaah kemudian diusulkan kepada pemegang saham untuk diangkat atau ditetapkan dalam RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Capital serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi.
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi paling kurang memperhatikan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan;
 - b. Prestasi kerja individual;
 - c. Kewajaran dengan *peer division*;
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa:
 - a. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran Remunerasi; atau
 - b. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

The nominated candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors had to meet the requirements specified in the Bank's articles of association and the prevailing laws and regulations by conducting a selection in accordance with those required by these regulations.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors was carried out as follows:

1. The Remuneration and Nomination Committee identified candidates who meet the criteria;
2. The Board of Commissioners on the basis of advice from the Remuneration and Nomination Committee submitted candidate proposals to Shareholders;
3. The selection was carried out before the end of the term of office or requested by the Board of Commissioners;
4. Candidates recommended by the Remuneration & Nomination Committee to the Board of Commissioners after being reviewed were then proposed to shareholders to be appointed or appointed in the GMS.

Remuneration Determination Procedure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was determined in the following manner:

1. The Remuneration and Nomination Committee reviewed the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The Remuneration and Nomination Committee coordinated with the Director and Officer in charge of Human Capital and related work units in order to prepare the Remuneration proposal.
3. In setting the remuneration policy, at least pay attention to:
 - a. Financial performance and reserve fulfillment;
 - b. Individual work performance;
 - c. Fairness with *peer division*;
 - d. Consideration of the bank's long-term goals and strategies
4. The Remuneration and Nomination Committee, based on the study, prepared remuneration recommendations and then submitted them to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. The Board of Commissioners submitted proposals and recommendations based on the review of the Remuneration and Nomination Committee to the GMS for approval.
6. The proposals and recommendations of the Board of Commissioners to the GMS could be in the form of:
 - a. Approval on the form and amount of Remuneration; or
 - b. Approval to be given authority to the Board of Commissioners in determining the form and amount of remuneration.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri Taspen mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-12/MBU/11/2020 Tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang juga diberlakukan untuk perusahaan anak BUMN.

Bank Mandiri Taspen telah memiliki Kebijakan Remunerasi yang telah beberapa kali di revisi dengan revisi terakhir tanggal 19 Maret 2020. Kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan saat ini mengatur terkait remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan juga pegawai di level tertentu untuk ditetapkan sebagai *material risk taker*. Penetapan *material risk taker* dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penetapan remunerasi karyawan, Pejabat Eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1. Hasil *benchmarking* remunerasi karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan industri sejenis (*peer group*).
2. Kompleksitas dari operasi perusahaan.
3. Remunerasi terdiri dari gaji/honorarium dan benefit yang bisa distandarisasi yaitu Tunjangan Hari Raya Cuti Tahunan (THR), Rumah Dinas, Kendaraan Dinas, Fasilitas Kesehatan dan *Utilities* serta benefit lainnya. Sedangkan remunerasi yang berdasarkan kinerja adalah bonus/insentif untuk karyawan dan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Remunerasi yang berorientasi pada pengembangan Bank yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The indicators for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mandiri Taspen referred to the OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-12/MBU/11/2020 Regarding the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises which also applied to SOE subsidiaries.

Bank Mandiri Taspen had a Remuneration Policy revised several times with the latest revision on March 19, 2020. The current remuneration policy regulated the remuneration of the Board of Commissioners, Directors and employees at certain levels to be determined as material risk takers. Determination of material risk takers was carried out using a qualitative and quantitative approach.

In determining the remuneration of employees, Executive Officers, Directors and Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee considers several things, including:

1. The results of benchmarking the remuneration of employees, executive officers, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with similar industries (*peer group*).
2. The complexity of the company's operations.
3. Remuneration consisted of salary/honorarium and benefits that could be standardized, namely Annual Leave Holiday Allowance (THR), Official House, Official Vehicle, Health Facilities and Utilities and other benefits. Meanwhile, remuneration based on performance is bonuses/incentives for employees and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Remuneration oriented towards sustainable Bank development and encouraging the achievement of long-term goals.

Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was given by considering the applicable remuneration provisions, namely in the form of:

1. Fixed remuneration, namely remuneration that was not related to performance and risk, including salary/honorarium, facilities, housing allowance, health allowance, education allowance, holiday allowance and post-service benefits.



santunan purna jabatan. Remunerasi yang berupa Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan santunan purna jabatan diberikan dalam bentuk tunai.

2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/Insentif Kinerja atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa Bonus, Tantiem, Insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan dengan ketentuan khusus untuk Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk tunai untuk menghindari unsur benturan kepentingan dalam menjalankan pengawasan.

Struktur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration in the form of Salary/Honorarium, Facilities, Allowances and post-service benefits was given in cash.

2. Variable remuneration, namely remuneration related to performance and risk, including bonuses, bonuses/performance incentives or other equivalent forms. Remuneration in the form of Bonuses, Bonuses, Incentives could be given in the form of cash, shares, or share-based instruments issued by the Company with special provisions for the Board of Commissioners given in cash to avoid elements of conflict of interest in carrying out supervision.

The structure for determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Honorarium/Gaji Honorarium/Salary	Besarnya faktor jabatan Komisaris Utama 43% dari Direktur Utama Komisaris 90% dari Komisaris Utama The size of the job factor President Commissioner 43% of President Director Commissioner 90% of President Commissioner	Anggota Direksi 85% dari Direktur Utama Members of the Board of Directors 85% of the President Director
2	Tunjangan Allowance		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time honorarium	1 (satu) kali gaji 1 (one) times salary
	Tunjangan Transportasi Transportation allowance	Sebesar 20% dari honorarium 20% of the honorarium	Tidak diberikan Not given
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Tidak diberikan Not given	Tidak diberikan Not given
	Santunan Purna Jabatan Retirement Compensation	Premi asuransi maksimal 25% dari honorarium/tahun Maximum insurance premium of 25% honorarium/year	Premi asuransi maksimal 25% dari gaji/tahun Maximum insurance premium is 25% of salary/year
	Tunjangan Perumahan Housing Benefit	Tidak diberikan Not given	Diberikan secara bulanan sebesar maksimal 40% dari gaji Diberikan secara bulanan sebesar maksimal 40% dari gaji
	Tunjangan Pakaian Dinas Service Clothing Allowance	Tidak diberikan Not given	Tidak diberikan Not given
3	Fasilitas Facility		
	Fasilitas Kendaraan Dinas Service Vehicle Facilities	Diberikan dalam bentuk tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium Given in the form of a transportation allowance of 20% of the honorarium	Diberikan 1(satu) kendaraan dinas yang diberikan dalam bentuk sewa sesuai kriteria yang telah ditetapkan 1 (one) official vehicle is given in the form of rental according to predetermined criteria
	Fasilitas Kesehatan Medical facility	Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan Provided in the form of health insurance	Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan Provided in the form of health insurance



No	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Association Facilities	Tidak diberikan Not given	Maksimum 2 (dua) keanggotaan Maximum 2 (two) memberships
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Diberikan merujuk pada ketentuan tentang bantuan hukum bagi perusahaan BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan menteri BUMN Given referring to the provisions regarding legal assistance for BUMN companies as regulated in the Minister of BUMN Regulations	Diberikan merujuk pada ketentuan tentang bantuan hukum bagi perusahaan BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan menteri BUMN Given referring to the provisions regarding legal assistance for BUMN companies as regulated in the Minister of BUMN Regulations
	Fasilitas Komunikasi Communication Facilities	At Cost At Cost	At Cost At Cost

Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang diterapkan oleh Bank Mandiri Taspen telah mengacu pada Kebijakan pengurusan perusahaan anak oleh induk serta pada Perjanjian Antar Pemegang Saham Nomor: DIR.PKS/093/2014, Nomor: JAN-18/DIR/2014, dan Nomor: PKS139/DIRUT/0814, tertanggal 21 Agustus 2014, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Pemegang Saham Nomor: CEO. PKS/016/2015, Nomor: JAN-99/DIR/2015, dan Nomor: PKS.67/DIRUT/0415, tertanggal 30 April 2015.

Dalam penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai kebijakan Pemegang Saham, telah mempertimbangkan keberagaman komposisi menyesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank Mandiri Taspen sehingga diharapkan dalam pengembangan Bank Mandiri Taspen maupun dalam penyelesaian terhadap suatu permasalahan dapat dipertimbangkan dari berbagai perspektif pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Pada periode 2023, keberagaman komposisi Direksi yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Board of Directors and Board of Commissioners Diversity Policy

The policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors implemented by Bank Mandiri Taspen has referred to the policy on the management of subsidiary companies by the parent as well as the Agreement between Shareholders Number: DIR.PKS/093/2014, Number: JAN-18/DIR/2014, and Number : PKS139/DIRUT/0814, dated August 21, 2014, as amended by Amendment to the Shareholder Agreement Number: CEO.PKS/016/2015, Number: JAN-99/DIR/2015, and Number: PKS.67/DIRUT/ 0415, dated April 30, 2015.

In determining the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, according to the Shareholders' policy, have considered the diversity of the composition according to the needs and complexity of Bank Mandiri Taspen so that it is expected that in the development of Bank Mandiri Taspen as well as in solving a problem can be considered from various perspectives of education, competence and experience possessed.

In the 2023 period, the diversity of the composition of the Board of Directors reflected in education, work experience, age and gender, can be seen in the table below:

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity in the Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Skill
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	53 Tahun 53 Years	Pria Male	- Sarjana Akuntansi - Magister Manajemen - Bachelor of Accounting - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in banking	Akuntansi dan Perbankan Accounting and Banking



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Skill
Iwan Soeroto*	Direktur IT & Network Director of IT & Network	57 Tahun 57 Years	Pria Male	- Sarjana Manajemen Informatika - Magister Manajemen - Bachelor of Information Management - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang IT Have work experience in the IT sector	IT IT
Widi Nugroho*	Direktur IT & Digital Director of IT & Digital	55 Tahun 55 Years	Pria Male	- Sarjana Teknik Informatika - Magister Information & Communication Technology - Magister Commerce (Business Information System) - Bachelor of Information Engineering - Master in Information & Communication Technology - Master of Commerce (Business Information System)	Memiliki pengalaman kerja di bidang IT Have work experience in the IT sector	IT IT
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations	44 Tahun 44 Years	Pria Male	- Sarjana Teknik Informatika dan Komputer - Magister Manajemen Bisnis - Bachelor of Information and Computer Engineering - Master in Business Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in banking	Manajemen Management
Maswar Purnama	Direktur Business Business Director	56 Tahun 56 Years	Pria Male	- Sarjana Ekonomi Manajemen - Master of Business Administration - Doktor Ilmu Administrasi Bisnis - Bachelor of Management Economics - Master of Business Administration - Doctor of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in banking	Administrasi Bisnis Business Administration
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	55 Tahun 55 Years	Pria Male	- Sarjana Ekonomi/Akuntansi - Bachelor of Economics/Accounting	Memiliki pengalaman kerja di bidang SDM dan Keuangan Have work experience in HR and Finance	SDM dan Keuangan HR and Finance

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Diangkat berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif setelah mendapat persetujuan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

* Resigned office on June 27, 2023

** Appointed based on the decision of the Circular GMS dated October 18, 2023 and effective after obtaining approval for the fit and proper test from the OJK

Pada periode 2023, keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

In the 2023 period, the diversity of the composition of the Board of Commissioners, which is reflected in education, work experience, age and gender, can be seen in the table below:

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Diversity in Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Skill
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	58 Tahun 58 Years	Wanita Female	- Sarjana Pertanian - Bachelor of Agriculture	Memiliki pengalaman kerja di bidang Internal Audit, Compliance, Procurement, dan Human Capital Have work experience in the fields of Internal Audit, Compliance, Procurement and Human Capital	Perbankan Banking



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Skill
Zudan Arif Fakrulloh*	Komisaris Independen Independent Commissioner	54 Tahun 54 Years	Pria Male	- Sarjana di bidang Hukum - Magister Ilmu Hukum - Doktor Ilmu Hukum - Bachelor's degree in Law - Master of Law - Doctor of Law	Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum dan pemerintahan Have work experience in the legal and government fields	Hukum Law
Adie Soesetyantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	64 Tahun 64 Years	Pria Male	- Sarjana Ekonomi Manajemen - Bachelor of Management Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in banking	Manajemen Management
Chandra Arie Setiawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	53 Tahun 53 Years	Pria Male	- Sarjana Manajemen - Magister Manajemen - Bachelor of Management - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang IT Have work experience in the IT sector	IT IT
Hendrika Nora Osloi Sinaga***	Komisaris Commissioner	53 Tahun 53 Years	Wanita Female	- Sarjana Teknik Kimia - Magister Manajemen - Bachelor of Chemical Engineering - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang infrastruktur Have work experience in the infrastructure sector	Ekonomi Economy
Boedi Armanto****	Komisaris Independen Independent Commissioner	64 Tahun 64 Years	Pria Male	- Sarjana Agronomi - Magister Applied Economics - Doktor bidang Ekonomi - Bachelor of Agronomy - Master in Applied Economics - Doctorate in Economics	Memiliki pengalaman sebagai pengawas perbankan dan Komisaris Perbankan Have work experience as a banking supervisor and Banking Commissioner	Manajemen Management
Suhajar Diantoro*****	Komisaris Independen Independent Commissioner	59 tahun 59 years	Pria Male	- Sarjana Ilmu Pemerintahan - Magister Manajemen - Doktor Ilmu Sosial Politik - Bachelor of Government Science - Master of Management - Doctor of Social and Political Sciences	Memiliki pengalaman manajemen dan ilmu pemerintahan Have management experience and government knowledge	Manajemen Management

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Desember 2023

*** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2022 dan efektif sejak tanggal 16 Juni 2023

**** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif setelah mendapatkan keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

***** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif sejak tanggal 11 Oktober 2023

* Resigned office on June 27, 2023

** Resigns office as of December 30, 2023

*** Appointed based on the decision of the Extraordinary GMS on December 30, 2022 and effective from June 16, 2023

**** Appointed based on the decision of the Annual GMS dated June 27, 2023 and effective after obtaining a decision on the fit and proper test from the OJK

***** Appointed based on the decision of the Annual GMS on June 27, 2023 and effective from October 11, 2023

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaannya

Bank Mandiri Taspen merupakan Perseroan Terbatas yang tertutup sehingga tidak terdapat pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank.

Kepemilikan Saham Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat anggota Direksi Bank Mandiri Taspen yang memiliki saham Bank Mandiri Taspen mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors and Their Implementation

Bank Mandiri Taspen is a Closed Limited Liability Company so there is no disclosure of information on share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after ownership or any change in ownership of Bank shares.

Board of Directors Share Ownership

As of December 31, 2023, there is no member of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen who owns shares of Bank Mandiri Taspen reaching 5% (five percent) or more of the paidup



Bank Mandiri Taspen, ataupun di bank lain maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

capital of Bank Mandiri Taspen, or in other banks or other companies domiciled at home or abroad.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Table of Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shareholding			
		Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non Bank Non-bank financial institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Iwan Soeroto*	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Widi Nugroho**	Direktur IT & Digital Director of IT & Digital	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operation Director of Finance, Risk & Operations	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Maswar Purnama	Direktur Business Business Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Business Director Compliance Director & Business Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023

** Diangkat berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif setelah mendapat persetujuan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

* Resigned office on June 27, 2023

** Appointed based on the decision of the Circular GMS dated October 18, 2023 and effective after obtaining approval for the fit and proper test from the OJK

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Setiap Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, serta hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Share Ownership of the Board of Commissioners

Each Board of Commissioners disclosed the share ownership which reached 5% (five percent) or more, both at the Bank concerned and in other banks and companies domiciled at home and abroad, as well as financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Share Ownership Table

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Stock Ownership			
		Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non Bank Non-bank financial institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Mustaslimah	Komisaris Utama President commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Zudan Arif Fakrulloh*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Stock Ownership			
		Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non Bank Non-bank financial institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Adie Soesetyantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Chandra Arie Setiawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Hendrika Nora Osloi Sinaga***	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Boedi Armanto****	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Suhajar Diantoro*****	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

* Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023
 ** Berhenti menjabat sejak 30 Desember 2023
 *** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2022 dan efektif sejak tanggal 16 Juni 2023
 **** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif sejak tanggal 11 Oktober 2023
 ***** Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan efektif setelah mendapatkan keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan dari OJK
 * Resigned office on June 27, 2023
 ** Resigns office as of December 30, 2023
 *** Appointed based on the decision of the Extraordinary GMS on December 30, 2022 and effective from June 16, 2023
 **** Appointed based on the decision of the Annual GMS dated June 27, 2023 and effective after obtaining a decision on the fit and proper test from the OJK
 ***** Appointed based on the decision of the Annual GMS on June 27, 2023 and effective from October 11, 2023

Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko. Semua komite tersebut, diketuai oleh Komisaris Independen. Adapun uraiannya sebagai berikut.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang strategis untuk melaksanakan tugas kesekretariatan dari Dewan Komisaris, mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris dan sebagai penghubung bagi Dewan Komisaris baik dengan pihak-pihak terkait di lingkungan perusahaan maupun di luar perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib.
2. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya serta menyimpan salinannya.
3. Menyiapkan laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat untuk dikaji dalam rapat berikutnya.

Organs and Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and the Supporting Committees, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and the Risk Monitoring Committee. All of these committees are chaired by an Independent Commissioner. The description is as follows.

Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of Commissioners Board has a strategic role to carry out the tasks from the Board of Commissioners, to administer the documents of the Board of Commissioners, and to act as a liaison for the Board of Commissioners for both internal and external parties.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is obliged to:

1. Assist the Board of Commissioners in maintaining that the technical conduct of the Board of Commissioners can be done technically in an orderly manner.
2. Prepare the minutes of the meeting to be ratified at the next meeting and keep the copy.
3. Prepare a report on the implementation of decisions to be reviewed in the next meeting.



Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengaturan terselenggaranya rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan undangan rapat kepada seluruh peserta untuk ditandatangani oleh Komisaris Utama atau salah seorang Komisaris lainnya.
2. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
3. Mendistribusikan bahan rapat kepada seluruh peserta rapat.
4. Mencatat dan mengadministrasikan keputusan rapat.
5. Menyimpan konsep risalah rapat.
6. Menjaga kerahasiaan keputusan rapat sampai dengan keputusan diumumkan.
7. Menyampaikan risalah rapat kepada seluruh anggota rapat dan pejabat lain yang ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris.
8. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut perkembangan pelaksanaan keputusan-keputusan rapat serta melaporkan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga keamanan seluruh dokumen rapat, terutama yang bersifat rahasia.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen secara struktural berada di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris didukung dengan Staf dan Sekretariat Dewan Komisaris telah menyusun pokok-pokok program kerja tahun 2023 dengan realisasi antara lain sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan rapat, menyusun risalah rapat, dan mengadministrasikan dengan tertib penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi
2. Memberikan masukan dan informasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, antara lain terkait kebijakan dan strategi Direksi dalam rangka mencapai sasaran strategis dalam RKAP tahun 2023, penyaluran kredit pada sektor-sektor pensiunan, retail dan mikro, proses restrukturisasi kredit, kehandalan infrastruktur TI, GCG, APU – PPT, pengembangan SDM, manajemen risiko, dan Sistem Pengendalian Internal.
3. Bekerja sama dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban Dewan Komisaris, termasuk laporan Dewan Komisaris kepada Regulator.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for regulating the Board of Commissioners meetings, including the following:

1. Prepare meeting invitations to all participants to be signed by the President Commissioner or by one of the other Commissioners.
2. Prepare facilities needed in the meeting.
3. Distribute the meeting material to all meeting participants.
4. Record and administer meeting decision.
5. Keep the minutes of meeting concept.
6. Maintain the confidentiality of the meeting decision until the decision is announced.
7. Submit minutes of meeting to all meeting participants and other officials determined at the Board of Commissioners meeting.
8. Make notes and monitor the follow-up of developments of the meeting implementation and report the follow-up to the Board of Commissioners.

Secretary of the Board of Commissioners is obliged to maintain the security of all meeting documents, especially confidential.

Profile of Secretary of the Board of Commissioners

Duties and Functions of the Secretary of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen are structurally under the supervision of the Corporate Secretary.

Implementation of Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners supported by the Staff and Secretariat of the Board of Commissioners has compiled the main points of the 2023 work program with the following realization:

1. Prepare meeting materials, compile minutes of meetings, and administer the Board of Commissioners Meetings in an orderly manner, Meetings of Committees under the Board of Commissioners, and Meetings of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors
2. Provide input and information to the Board of Commissioners on matters of concern to the Board of Commissioners, including, among others, the policies and strategies of the Board of Directors in order to achieve strategic goals in the 2023 RKAP, lending to the retired, retail and micro sectors, the credit restructuring process, IT infrastructure reliability, GCG, AML-CFT, HR development, risk management, and the Internal Control System.
3. Cooperate with the Committees under the Board of Commissioners in fulfilling the obligations of the Board of Commissioners, including reports from the Board of Commissioners to the Regulator.

4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk menyusun Laporan Hasil Kunjungan.
 5. Mengadministrasikan korespondensi Dewan Komisaris dan Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris, termasuk menyusun persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal yang diusulkan Direksi untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain, usulan KAP untuk audit tahun 2023, usulan pengurus Bank, usulan perubahan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi, usulan RKAP/revisi RKAP tahun 2023 dan RBB 2023-2025, usulan RKAP tahun 2024 dan RBB tahun 2024-2026, usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024, usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025, serta tindakan-tindakan Direksi lainnya yang wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
 6. Mengkoordinasikan keikutsertaan Dewan Komisaris dan Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris dalam pelatihan/seminar/kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sesuai dengan bidang pengawasan masing-masing Komisaris/Komite.
 7. Menyiapkan program orientasi Komisaris baru.
 8. Melaksanakan tugas lain untuk mendukung kelancaran tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.
4. Coordinate the implementation of Work Visits for the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners, including preparing a Visit Report.
 5. Administering correspondence between the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, including arranging approval from the Board of Commissioners for matters proposed by the Board of Directors for approval from the Board of Commissioners, including, among others, KAP proposals for the 2023 audit, Bank management proposals, proposed changes to the organizational structure of one level below the Board of Directors, proposed RKAP/revised RKAP for 2023 and RBB 2023-2025, proposed RKAP for 2024 and RBB for 2024-2026, proposed Sustainable Financial Action Plan for 2024, proposed Long Term Company Plan (RJPP) 2021-2025, as well as other actions of the Board of Directors that must obtain written approval from the Board of Commissioners.
 6. Coordinate the participation of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners in training/seminars/other competency development activities in accordance with the respective areas of supervision of each Commissioner/Committee.
 7. Prepare a new commissioner orientation program.
 8. Carry out other duties to support the smoothness of the supervisory and advisory duties carried out by the Board of Commissioners.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Lingkup pengawasan Komite Audit meliputi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern (*internal control system*), efektivitas pemeriksaan oleh Auditor Ekstern dan Intern, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko (bersama dengan pemantau risiko) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Bank dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Komite Audit Bank dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum

Audit Committee

The Audit Committee is established with the aim to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out the task and function of supervision. The Audit Committee's supervision scope covers matters relating to financial information, internal control system, effectiveness of audits by External and Internal Auditors, effectiveness of risk management implementation (together with risk monitoring) and compliance with applicable laws and regulations.

Basis of Establishment of the Audit Committee

The Bank Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and is carrying out their duties in accordance with the OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated on December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The Bank's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners and carried out its duties in accordance with the following regulations:

1. OJK Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee
3. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks



4. Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen beserta dengan perubahannya.
5. Keputusan Dewan Komisaris Nomor KOM/002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Penetapan Anggota Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris.
6. Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 Tentang Pembentukan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris.

Pengangkatan Komite Audit terakhir sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP.DEKOM/004/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan selanjutnya diangkat oleh direksi dengan Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/190/IX/2022 tanggal 7 September 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, diantaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menentukan rencana kerja tahunan.
 - b. Menentukan jadwal rapat tahunan.
 - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Audit serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
 - d. Membuat *Self assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Audit.
2. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab di antaranya untuk:
 - a. Menyelenggarakan rapat secara teratur.
 - b. Mempelajari materi rapat terlebih dahulu.
 - c. Menghadiri rapat.
 - d. Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan.
 - e. Membuat risalah rapat.
 - f. Melakukan kunjungan kerja ke lapangan.
3. Ketua dan anggota Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan atas kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko dan governansi, serta kecukupan dan kebenaran atas proses dalam pembuatan laporan keuangan, efektivitas kerja dari internal dan eksternal auditor, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, menyusun konsep dan analisis yang berhubungan dengan fungsi Komite Audit dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

4. Bank Mantap's Articles of Association and its amendments.
5. Decision of the Board of Commissioners Number KOM/002/II/2021 dated February 24, 2021 concerning the Appointment of Members of the Committees Under the Board of Commissioners.
6. Decision of the Board of Directors Number KEP.DIR/009/II/2021 dated February 26, 2021 concerning the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners.

The last appointment of the Audit Committee was in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number KEP.DEKOM/004/VIII/2022 dated August 31, 2022 concerning Appointment of Members of the Audit Committee under the Board of Commissioners and subsequently appointed by the directors by Decree of the Directors Number KEP.DIR/190/IX/2022 September 7, 2022 concerning Appointment of Audit Committee Members under the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duties and responsibilities to carry out the following:

1. The Head of the Committee has the duty on and is responsible for conducting coordination for all the activities of Audit Committee to fulfill the objectives of the Board in accordance with its formation, and it should be responsible for the following:
 - a. Determine the annual work plan.
 - b. Determine the schedule for the annual meeting.
 - c. Make periodic reports regarding the activities of the Audit committee as well as matters that are felt to be of concern to the Board of Commissioners.
 - d. Make a Self Assessment on effectiveness from the activities of the Audit Committee.
2. The Committee members agree and are responsible for the approval to:
 - a. Conduct the meeting regularly.
 - b. Study previous meeting material.
 - c. Attend a meeting.
 - d. Take an active role and contribute to every activity.
 - e. Make minutes of meetings.
 - f. Make work visits to the field.
3. The Head and members of the Audit Committee have the duty on and are responsible for implementing the adequacy of internal supervision, risk management and governance, as well adequacy and fairness of the financial reporting process, the effectiveness of the work of internal and external auditors, handling matters that require the attention of the Board of Commissioners, drafting concepts and reviews related with the Audit Committee and carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pemilihan Kepala Unit Internal Audit.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pemilihan dan pemberhentian Auditor Eksternal.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Bank. Piagam Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 24 Mei 2023. Adapun isi dari Piagam Komite Audit, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Tujuan
2. Dasar Peraturan
3. Pengangkatan, Komposisi, Struktur
4. Persyaratan Keanggotaan
5. Tugas dan Tanggung Jawab
6. Kewenangan
7. Hubungan Kerja
8. Rapat Komite
9. Pelaporan
10. Masa Tugas dan Kompensasi
11. Kerahasiaan
12. Penutup

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak-pihak lain di Bank Mandiri Taspen serta Kantor Akuntan Publik yang memeriksa Bank Mandiri Taspen untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
4. Memperoleh laporan hasil pemeriksaan Auditor Intern dan Auditor Ekstern serta institusi pengawas atau pemeriksa lainnya;
5. Meminta Auditor Intern atau Auditor Ekstern untuk melakukan pemeriksaan atau investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of the Head of the Internal Audit Unit.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection and dismissal of the External Auditor.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is prepared as a guideline for members of the Audit Committee to carry out their duties and responsibilities so that they are efficient, effective, transparent, competent, independent and accountable, acceptable to all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was made with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory role of the Bank. The Audit Committee Charter has been ratified and signed by all members of the Board of Commissioners on May 24, 2023. The contents of the Audit Committee Charter contain and regulate the following matters:

1. Background and Objectives
2. Basis of Regulation
3. Appointment, Composition, Structure
4. Membership Requirements.
5. Duties and Responsibilities
6. Authority
7. Work Relationship.
8. Committee Meeting.
9. Reporting.
10. Period of Duty and Compensation.
11. Confidentiality.
12. Closing

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the authority to carry out the following:

1. Access the Bank's documents, data and information on employees, funds, assets and corporate resources as required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit functions, and Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Communicate with the Head of Work Unit and other parties at Bank Mandiri Taspen and Public Accountants who accept Bank Mandiri Taspen to obtain information, clarification and to request the required documents and reports;
4. Obtain reports on the results of examinations by internal and external auditors and other supervisory or examining institutions;
5. Requesting the Internal Auditor or External Auditor to carry out special examinations or investigations, questioning whether there is a strong suspicion of fraud, breaking the



hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya; dan
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit dan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DEKOM.002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 *Juncto* Keputusan Direksi PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Pembentukan Komite-komite Di Bawah Dewan Komisaris yang menentukan masa jabatan sebagai berikut:

- a. Masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya;
- b. Masa kerja anggota Komite ditetapkan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dengan ketentuan anggota Komite sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
- c. Pemberhentian tersebut akan dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Anggota Komite Audit Bank Mandiri Taspen telah memenuhi syarat independensi sebagai Komite Audit sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OK No. 17 Tahun 2023 tentang Tata Kelola bagi Bank Umum, dengan memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit dari Pihak Independen berasal dari pihak di luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan.
2. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Perseroan atau pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, telah menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan untuk menjadi anggota Komite Audit.
3. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
4. Memiliki kemampuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
5. Memiliki kemampuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang terkait.

law and violating the law and denying the applicable laws and regulations.

6. Access records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of their duties; and
7. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

The Service of The Audit Committee

The term of office of the members of the Audit Committee is regulated in the Audit Committee Charter and the Decision of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DEKOM.002/II/2021 dated February 24, 2021 *Juncto* Decree of the Directors of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DIR/009/II/2021 dated February 26, 2021 regarding the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners which determine the following terms of office:

- a. The term of office of members of the Audit Committee who come from members of the Board of Commissioners may not be longer than the term of office of the Commissioner and can be reappointed only for the next 1 (one) period.
- b. The term of office of the members of the Committee is determined to be the same as the term of office of the Board of Commissioners provided that the members of the Committee can be dismissed at any time based on the decision of the Board of Commissioners.
- c. The dismissal will be stated in a Board of Directors Decree.

Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

Members of the Audit Committee of Bank Mandiri Taspen had fulfilled the independence requirements as an Audit Committee required by OK Regulation No. 17 Year 2023 on Governance for Commercial Banks, by fulfilling the following requirements:

1. Audit Committee Members from Independent Parties Members of Outside Companies who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Company.
2. Former members of the Executive Board or Executive Officers of other parties who have a relationship that can influence their ability to act independently, have gone through cooling off period for 6 (six) months to become members of the Audit Committee.
3. Have high integrity, good character and morals.
4. Have sufficient ability to read and understand financial statements.
5. Have sufficient ability regarding relevant laws and regulations.



Struktur, keanggotaan, dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The structure, membership and expertise of the Audit Committee can be seen in the table below.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Table of Structure, Membership and Expertise of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Skill
Adie Soesetyantoro*	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Zudan Arif Fakrulloh**	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
Chandra Arie Setiawan***	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Boedi Armanto****	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ekonomi Economy
Rety Listya Handayani	Anggota Member	Komite Audit Pihak Independen Independent Party Audit Committee	Perbankan Banking
Komala Rini*****	Anggota Member	Komite Audit Pihak Independen Independent Party Audit Committee	Ekonomi Economy
Agus Slamet Riyadi*****	Anggota Member	Komite Audit Pihak Independen Independent Party Audit Committee	Manajemen Management
M. Jacobie Henry W.	Sekretaris Komite Committee Secretary	Division Head Internal Audit Independent Party Audit Committee	Ekonomi Akuntansi Economic accounting

* Diberhentikan sebagai Ketua Merangkap Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/211.1/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Di Bawah Dewan Komisaris.

** Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/211.1/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Di Bawah Dewan Komisaris.

*** Telah mengundurkan diri dan efektif pada 30 Desember 2023

**** Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/223/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Di Bawah Dewan Komisaris.

***** Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit Pihak Independen berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/220/IX/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Di Bawah Dewan Komisaris.

***** Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Pihak Independen berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/220/IX/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Di Bawah Dewan Komisaris.

* Dismissed as Chairman and Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/211.1/VII/2023 dated July 21, 2023 concerning Changes in the Membership of the Audit Committee Under the Board of Commissioners.

** Dismissed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/211.1/VII/2023 dated July 21, 2023 concerning Changes in the Membership of the Audit Committee Under the Board of Commissioners.

*** Has resigned and valid as of December 30, 2023.

**** Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/223/X/2023 dated October 23, 2023 concerning Changes in the Membership of the Audit Committee Under the Board of Commissioners.

***** Dismissed as an Independent Party Audit Committee Member based on the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/220/IX/2023 dated September 29, 2023 concerning Changes in Audit Committee Membership Under the Board of Commissioners.

***** Appointed as an Independent Party Audit Committee Member based on the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/220/IX/2023 dated September 29, 2023 concerning Changes in Audit Committee Membership Under the Board of Commissioners.

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil anggota Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

The profiles of the Audit Committee members as of December 31, 2023 are as follows.



Adie Soesetyantoro

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen / Head of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Audit sama dengan Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.
The period and tenure of service as Audit Committee members are equivalent to the period and tenure of service of the Board of Commissioners.



Zudan Arif Fakrulloh

Anggota Komite Audit/Komisaris Independen / Member of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Audit sama dengan Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.
The period and tenure of service as Audit Committee members are equivalent to the period and tenure of service of the Board of Commissioners.



Boedi Armanto

Anggota Komite Audit/Komisaris Independen / Member of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Audit sama dengan Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.
The period and tenure of service as Audit Committee members are equivalent to the period and tenure of service of the Board of Commissioners.



Rety Listya Handayani

Anggota Komite Audit/Pihak Independen/ Member of the Audit Committee/Independent Party

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan / South Tangerang

Lahir di Jakarta pada Tahun 1966. Usia 57 tahun per Desember 2023.
Born in Jakarta in 1966. Age 57 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- S1 – Teknologi Industri Pertanian Institut Teknologi Bandung (1989)
- S2 – Manajemen Universitas Gadjah Mada (1999)

Educational Background

- Bachelor's degree – Agricultural Industrial Technology Bandung Institute of Technology (1989)
- Masters – Management Gadjah Mada University (1999)

Pengalaman Kerja

- Dept Head SME Credit Process & Approval Bank Mandiri (2017-2022)
- Dept Head Network Capacity Plan Bank Mandiri (2012-2017)
- Dept Head Sales Monitoring Bank Mandiri (2010-2012)
- Dept Head Credit & Portfolio Management Bank Mandiri (2007-2010)
- Team Leader Capital Analyst Bank Mandiri (2006-2007)
- PS Capital Management Analyst Bank Mandiri (2003-2005)
- Professional Staff Bank Mandiri (2001-2003)
- Senior Officer Bank Mandiri (1999-2001)
- Pegawai Pimpinan Bank EXIM (1991-1999)

Work Experience

- Dept Head SME Credit Process & Approval Bank Mandiri (2017-2022)
- Dept Head Network Capacity Plan Bank Mandiri (2012-2017)
- Dept Head Sales Monitoring Bank Mandiri (2010-2012)
- Dept Head Credit & Portfolio Management Bank Mandiri (2007-2010)
- Team Leader Capital Analyst Bank Mandiri (2006-2007)
- PS Capital Management Analyst Bank Mandiri (2003-2005)
- Bank Mandiri Professional Staff (2001-2003)
- Senior Officer Bank Mandiri (1999-2001)
- Executive Officer of EXIM Bank (1991-1999)

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Level 4
- Sertifikasi Komite Audit dari IKAI (2022)

Certification

- Level 4 Risk Management
- Audit Committee Certification from IKAI (2022)

Periode dan Masa Jabatan

Periode I: 2022-sekarang

Period and Term of Office

Period I: 2022-present

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki jabatan lain di perusahaan atau lembaga manapun.

Double function

Has no other position in any company or institution.

**Komala Rini****Anggota Komite Audit/Pihak Independen/ Member of the Audit Committee/Independent Party****Kewarganegaraan / Citizenship**

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Jakarta pada Tahun 1970. Usia 53 tahun per Desember 2023.

Born in Jakarta in 1970. Age 53 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- S1 - Sarjana Ekonomi Universitas Borobudur (1994)
- S2 - Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada (2010)

Educational Background

- Bachelor's Degree - Bachelor of Economics, Borobudur University (1994)
- Masters - International Relations Gadjah Mada University (2010)

Pengalaman Kerja

- Kepala Subdirektorat Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2021 - sekarang)
- Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang Kesejahteraan Sosial dan Kepresidenan, Direktorat Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2019 - 2021)
- Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang Kesejahteraan Sosial, Direktorat Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2016 - 2019)
- Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang IIB, Direktorat Anggaran II Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2014 - 2016)
- Kepala Subdirektorat Penyusunan Rencana Anggaran dan Laporan Keuangan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Subsidi dan Belanja Lainnya, Direktorat Anggaran Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2011 - 2014)
- Kepala Seksi Penyusunan Rencana Anggaran Belanja Lainnya I, Subdirektorat Penyusunan Rencana Anggaran dan Laporan Keuangan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Subsidi dan Belanja Lainnya, Direktorat Anggaran Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2007 - 2011)
- Kepala Seksi Pelaksanaan Anggaran IV-D, Subdirektorat Pelaksanaan Anggaran IV, Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2004 - 2007)
- Kepala Subbidang Verifikasi dan Akuntansi III.2/Badan Akuntansi Keuangan Negara, Pusat Akuntansi Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan, Bidang Verifikasi dan Akuntansi III, Subbidang Verifikasi dan Akuntansi III.2 Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2001 - 2004)

Work Experience

- Head of Sub-Directorate for Harmonization of Social Security Regulations, Directorate for Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2021 - present)
- Head of Sub-directorate of Budget for Social Welfare and the Presidency, Directorate of Budget for Human Development and Culture, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2019 - 2021)
- Head of Sub-directorate of Budget for Social Welfare, Directorate of Budget for Human Development and Culture, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2016 - 2019)
- Head of Sub-directorate of Budget Division IIB, Directorate of Budget II Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2014 - 2016)
- Head of Sub-Directorate for Preparation of Budget Plans and Financial Reports, State General Treasurer's Budget Section, Management of Subsidies and Other Expenditures, Directorate of Budget for Political, Legal, Defense and Security Sectors, and State General Treasurer's Budget Section, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2011 - 2014)
- Head of Section for Preparation of Other Expenditure Budget Plans I, Sub-directorate for Preparation of Budget Plans and Financial Reports, State General Treasurer Budget Section, Management of Subsidies and Other Expenditures, Directorate of Budget for Political, Legal, Defense and Security Sectors, and State General Treasurer Budget Section, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2007 - 2011)
- Head of Budget Implementation Section IV-D, Sub-directorate of Budget Implementation IV, Directorate of Budget Implementation, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2004 - 2007)
- Head of Verification and Accounting Sub-Sector III.2/State Financial Accounting Agency, Center for Accounting for Budget Financing and Calculations, Verification and Accounting Division III, Sub-Section of Verification and Accounting III.2 Directorate of Budget Implementation, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2001 - 2004)

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022

Sertifikasi

-

Certification

-

Periode dan Masa Jabatan

Periode I: 2022 - 2023

Period and Term of Office

Period I: 2022 - 2023

Jabatan Rangkap

Kepala Sub Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran Jaminan Pensiun Direktorat Anggaran Kementerian Keuangan

Double function

Head of Sub-Directorate for Harmonization of Pension Security Budgeting Regulations, Budget Directorate of the Ministry of Finance



Agus Slamet Riyadi

Anggota Komite Audit/Pihak Independen/ Member of the Audit Committee/Independent Party

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Brebes pada Tahun 1978. Usia 45 tahun per Desember 2023.
Born in Brebes in 1978. Age 45 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- D3 - Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2000)
- S1 - Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Mercubuana (2003)
- S2 - Master of Public Administration Universitas Gadjah Mada (2010)

Educational Background

- D3 - Accounting State College of Accountancy (2000)
- Bachelor's degree - Bachelor of Economics in Accounting, Mercubuana University (2003)
- Master of Public Administration Gadjah Mada University (2010)

Pengalaman Kerja

- Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial Kecelakaan Kerja dan Kematian, Subdirektorat Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2019-sekarang)
- Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan Penganggaran Kementerian/Lembaga, Subdirektorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran Kementerian/Lembaga, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2017-2019)
- Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan PNB I, Subdirektorat Peraturan PNB, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2011-2017)
- Pelaksana pada Subdirektorat Penerimaan Kementerian dan Sumber Daya Alam Non Migas, Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2007-2011)
- Pelaksana pada Subdirektorat Penerimaan Departemen dan Sumber Daya Alam Non Migas, Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Badan Layanan Umum, Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2005-2007))

Work Experience

- Head of Section for Harmonization of Social Security Regulations for Work Accidents and Deaths, Sub-directorate of Harmonization of Social Security Regulations, Directorate of Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2019-present)
- Head of Section for Harmonization of Budgeting Regulations of Ministries/Agencies IA, Sub-directorate of Harmonization of Budgeting Regulations of Ministries/Agencies, Directorate of Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2017-2019)
- Head of Harmonization Section of PNB Regulations I, Sub-Directorate of PNB Regulations, Directorate of Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2011-2017)
- Executive at the Sub-directorate of Ministry Revenue and Non-Oil and Gas Natural Resources, Directorate of Non-Tax State Revenue, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2007-2011)
- Executive at the Sub-directorate of Departmental Revenue and Non-Oil and Gas Natural Resources, Directorate of Non-Tax State Revenue and Public Service Agencies, Directorate General of Budget and Financial Balance of the Ministry of Finance (2005-2007)

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/220/IX/2023

Legal Basis of Appointment

Board of Directors Decree No. KEP.DIR/220/IX/2023

Sertifikasi

-

Certification

-

Periode dan Masa Jabatan

Periode I: 2023 - sekarang

Period and Term of Office

Period I: 2023 - present

Jabatan Rangkap

Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial Kecelakaan Kerja dan Kematian, Subdirektorat Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan

Double function

Head of Section for Harmonization of Social Security Regulations for Work Accidents and Deaths, Sub-directorate of Harmonization of Social Security Regulations, Directorate of Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Audit Committee's Educational Qualifications and Work Experience

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Table of Audit Committee's Educational Qualifications and Work Experience

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Adie Soesetyantoro	Ketua Chairman	S1 - Ekonomi Manajemen S1 - Management Economics	- Deputi Komisiner/Advisor Senior Komite Strategis dan Pusat Riset Otoritas Jasa Keuangan - Deputi Komisiner Manajemen Strategis II-C Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Regional I DKI Jaya dan Provinsi Banten Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Regional IV Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia



Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
			- Deputy Commissioner/Senior Advisor of the Strategic Committee and Research Center of the Financial Services Authority - Deputy Commissioner for Strategic Management II-C of the Financial Services Authority - Head of Regional I DKI Jaya and Banten Province Financial Services Authority - Head of Regional IV East Java, Bali, and Nusa Tenggara Financial Services Authority - Head of Bank Supervision Department 1 Bank Indonesia
Zudan Arif Fakrulloh	Anggota Member	S3 - Ilmu Hukum S2 - Ilmu Hukum S1 - Ilmu Hukum S3 - Law Studies S2 - Law Studies S1 - Law Studies	- Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (2015-sekarang) - Penjabat Gubernur Gorontalo (2016 - 2017). - Staf Ahli Menteri Dalam Negeri Bidang Hukum, Politik dan HAM - Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Plt. Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Kepala Bagian Perundang-undangan Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Kepala Sub Direktorat Kader Bagian Diklat di Kementerian Dalam Negeri - Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (2015 - 2023) - Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia (2023 - sekarang) - PJ. Gubernur Provinsi Sulawesi Barat (2023 - sekarang) - Director General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs - Acting Governor of Gorontalo (2016 - 2017). - Expert Staff to the Minister of Home Affairs in the Field of Law, Politics and Human Rights - Head of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs - Plt. Head of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs - Head of Legislation Section of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs - Head of Sub-Directorate of Cadre of Education and Training Division at the Ministry of Home Affairs - Director General of Population and Civil Registration, Ministry of Home Affairs (2015 - 2023) - Secretary of the National Border Management Agency of the Republic of Indonesia (2023 - present) - P.J. Governor of West Sulawesi Province (2023 - present)
Boedi Armanto	Anggota Member	S1 - Agronomi S2 - Master of Applied Economics S3 - Ilmu Ekonomi S1 - Agronomy S2 - Master of Applied Economics S3 - Economics	- Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan (2017 - 2019) - Plt. Deputy Komisiner Pengawas Perbankan II Otoritas Jasa Keuangan (2018 - 2019) - Staf Ahli Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (2019 - 2020) - Komisaris Independen Bank Mandiri (2020 - 2023) - Deputy Commissioner for Banking Supervision I Financial Services Authority (2017 - 2019) - Plt. Deputy Commissioner for Banking Supervision II Financial Services Authority (2018 - 2019) - Expert Staff for Banking Supervision at the Financial Services Authority (2019 - 2020) - Independent Commissioner of Bank Mandiri (2020 - 2023)
Chandra Arie Setiawan	Anggota Member	S2 - Manajemen S1 - Manajemen S1 - Bachelor of Management S2 - Master of Management	- Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - Direktur PT Sarana Global Indonesia - Direktur PT Jala Nusantara Mardika - Komisaris PT Jala Nusantara Mardika - Direktur Pemasaran PT Ketrosden Triasmitra - VP Marketing PT Sanatel - System Service Representative IBM Indonesia - Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - Director of PT Sarana Global Indonesia - Director of PT Jala Nusantara Mardika - Commissioner of PT Jala Nusantara Mardika - Marketing Director of PT Ketrosden Triasmitra - VP Marketing PT Sanatel - IBM Indonesia System Service Representative - Material Control Section Head Samsung Metrodata Electronics
Rety Listya Handayani	Anggota Member	S1 - Teknologi Industri Pertanian S2 - Manajemen S1 - Agricultural Industry Technology S2 - Management	- Dept Head SME Credit Process & Approval Bank Mandiri (2017-2022) - Dept Head Network Capacity Plan Bank Mandiri (2012-2017) - Dept Head Sales Monitoring Bank Mandiri (2010-2012) - Dept Head Credit & Portfolio Management Bank Mandiri (2007-2010) - Team Leader Capital Analyst Bank Mandiri (2006-2007) - PS Capital Management Analyst Bank Mandiri (2003-2005) - Professional Staff Bank Mandiri (2001-2003) - Senior Officer Bank Mandiri (1999-2001) - Pegawai Pimpinan Bank EXIM (1991-1999)



Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
			- Dept Head SME Credit Process & Approval Bank Mandiri (2017-2022) - Dept Head Network Capacity Plan Bank Mandiri (2012-2017) - Dept Head Sales Monitoring Bank Mandiri (2010-2012) - Dept Head Credit & Portfolio Management Bank Mandiri (2007-2010) - Team Leader Capital Analyst Bank Mandiri (2006-2007) - PS Capital Management Analyst Bank Mandiri (2003-2005) - Professional Staff Bank Mandiri (2001-2003) - Senior Officer Bank Mandiri (1999-2001) - Executive Officer of EXIM Bank (1991-1999)
Komala Rini	Anggota Member	S2 - Hubungan Internasional S1 - Ekonomi S2 - International Relations S1 - Economics	- Kepala Subdirektorat Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2021 - sekarang) - Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang Kesejahteraan Sosial dan Kepresidenan, Direktorat Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2019 - 2021) - Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang Kesejahteraan Sosial, Direktorat Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2016 - 2019) - Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang IIB, Direktorat Anggaran II Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2014 - 2016) - Kepala Subdirektorat Penyusunan Rencana Anggaran dan Laporan Keuangan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Subsidi dan Belanja Lainnya, Direktorat Anggaran Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2011 - 2014) - Kepala Seksi Penyusunan Rencana Anggaran Belanja Lainnya I, Subdirektorat Penyusunan Rencana Anggaran dan Laporan Keuangan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Subsidi dan Belanja Lainnya, Direktorat Anggaran Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2007 - 2011) - Kepala Seksi Pelaksanaan Anggaran IV-D, Subdirektorat Pelaksanaan Anggaran IV, Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2004 - 2007) - Kepala Subbidang Verifikasi dan Akuntansi III.2 / Badan Akuntansi Keuangan Negara, Pusat Akuntansi Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan, Bidang Verifikasi dan Akuntansi III, Subbidang Verifikasi dan Akuntansi III.2 Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2001 - 2004) - Head of Sub-Directorate for Harmonization of Social Security Regulations, Directorate for Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2021 - present) - Head of the Sub-Directorate of Budgeting for Social Welfare and the Presidency, Directorate of Budgeting for Human Development and Culture, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2019 - 2021) - Head of Sub-Directorate of Budgeting for Social Welfare, Directorate of Budgeting for Human Development and Culture, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2016 - 2019) - Head of Budget Sub-Directorate IIB, Directorate of Budget II Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2014 - 2016) - Head of the Sub-Directorate for Preparation of Budget Plans and Financial Reports, Budget Section of the State General Treasurer, Management of Subsidies and Other Expenditures, Directorate of Budgeting for Politics, Law, Defense and Security, and Budget Section of the State General Treasurer, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2011 - 2014) - Head of Section for Preparation of Other Budget Plans I, Sub-Directorate for Preparation of Budget Plans and Financial Reports Section of the State General Treasurer's Budget Management of Subsidies and Other Expenditures, Directorate of Budget for Politics, Law, Defense and Security, and Budget Section of the State General Treasurer, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2007 - 2011) - Head of Budget Execution Section IV-D, Subdirector of Budget Execution IV, Directorate of Budget Execution, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2004 - 2007) - Head of Verification and Accounting Sub-sector III.2 / State Finance Accounting Agency, Center for Budgeting and Calculation of Accounting, Verification and Accounting III, Verification and Accounting Sub-sector III.2 Directorate of Budget Execution, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2001 - 2004)

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Agus Slamet Riyadi	Anggota Member	S2 - Master of Public Administration S1 - Ekonomi Akuntansi D3 - Akuntansi S2 - Master of Public Administration S1 - Economic accounting D3 - Accounting	- Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial Kecelakaan Kerja dan Kematian, Subdirektorat Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2019-sekarang) - Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan Penganggaran Kementerian/Lembaga IA, Subdirektorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran Kementerian/Lembaga, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2017-2019) - Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan PNB I, Subdirektorat Peraturan PNB, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, a- Pelaksana pada Subdirektorat Penerimaan Kementerian dan Sumber Daya Alam Non Migas, Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2007-2011) - Pelaksana pada Subdirektorat Penerimaan Departemen dan Sumber Daya Alam Non Migas, Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Badan Layanan Umum, Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2005-2007) - Section Head of Harmonization of Social Security Regulations for Work Accidents and Death, Subdirector of Harmonization of Social Security Regulations, Directorate of Harmonization of Budget Regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2019-present) - Section Head of Harmonization of Budgeting Regulations of Ministries/Institutions IA, Subdirector of Harmonization of Budgeting Regulations of Ministries/Institutions, Directorate of Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2017-2019) - Section Head of PNB Regulation Harmonization I, Subdirector of PNB Regulation, Directorate of Budget Regulation Harmonization, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2011-2017) - Executive at Subdirector of Revenue of the Ministry and Non-Oil and Gas Natural Resources, Directorate of Non-Tax Revenue, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2007-2011) - Executive at Subdirector of Revenue of the Department and Non-Oil and Gas Natural Resources, Directorate of Non-Tax Revenue and Public Service Agency, Directorate General of Budget and Fiscal Balance, Ministry of Finance (2005-2007)

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independency of the Audit Committee

All Audit Committee Members who are coming from Independent Parties should not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Bank, or any other parties that could disrupt their capabilities to act independently.

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Independency of The Audit Committee

Aspek Independensi Aspek Independensi	Adie Soesetyantoro	Zudan Arif Fakrulloh	Chandra Arie Setiawan	Boedi Armanto	Rety Listya Handayani	Komala Rini	Agus Slamet Riyadi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Aspek Independensi Aspek Independensi	Adie Soesetyantoro	Zudan Arif Fakrulloh	Chandra Arie Setiawan	Boedi Armanto	Rety Listya Handayani	Komala Rini	Agus Slamet Riyadi
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

KEBIJAKAN RAPAT

1. Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris dan Pihak Independen.
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota yang ditunjuk secara tertulis, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
4. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat, Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak,
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
6. Rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasi dengan baik.

Audit Committee Meeting

MEETING POLICY

1. The Audit Committee meeting is held at least once in 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings are considered valid if attended by at least 51% of the total members including a Commissioner and an Independent Party.
3. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or a member appointed in writing, if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
4. The decisions of the Audit Committee Meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that there is no consensus, the decision is made based on the majority of votes.
5. Dissenting opinions that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.
6. The Audit Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting which is signed by all members present and well documented.

**AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT**

Sepanjang tahun 2023, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA

Throughout 2023, the implementation date, meeting agenda and Audit Committee meeting participants, are as follows.

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

Table of Audit Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	25 Januari 2023 January 25, 2023	- Tindak Lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode Desember 2022; Progres Penyelesaian DMTL OJK 2022; Progres Penyelesaian DMTL Mandiri 2022; Progres Pemeriksaan PJP oleh Auditor Eksternal PT. RSM; Resume Hasil Pemeriksaan Audit Internal Selama Tahun 2022; <i>Update</i> Pengelolaan Strategi Anti <i>Fraud</i> (SAF) 2 Tahun 2022; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO & Hapus Buku Per Juli sampai dengan Desember 2022. - Laporan Keuangan Per Desember 2022 dan Laporan Pengaduan Nasabah & Kasus Hukum oleh Komite Audit Pihak Independen. - Follow-up of the Audit Committee Meeting Direction for December 2022; Progress of DMTL OJK 2022 Settlement; Progress of DMTL Mandiri 2022 Settlement; Progress of PJP Examination by External Auditor PT. RSM; Resume of Internal Audit Examination Results During 2022; Update on the Management of Anti Fraud Strategy (SAF) 2 Year 2022; Progress of DMTL Settlement of Internal Audit Results & DIA Performance; Update on the Implementation of BDO Relief & Clear Books as of July to December 2022. - Financial Report as of December 2022 and Report on Customer Complaints & Legal Cases by Independent Audit Committee.	- Adie Soesetyantoro - Zudan Arif Fakrulloh - Chandra Arie Setiawan - Rety Listya Handayani - Komala Rini M. Jacobie Henry W.
2	28 Februari 2023 February 28, 2023	- Tindak Lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode Januari 2023; Progres Penyelesaian DMTL Mandiri 2022; <i>Update</i> Rencana Pelaksanaan Audit IT Bank Mandiri Tahun 2023; Permohonan izin & Arahan Proses Pengadaan Vendor QAR; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO & Hapus Buku Per Januari 2023; Rencana Jangka 2 Tahunan Internal Audit oleh Divisi Internal Audit. - Laporan Keuangan Per Januari 2023 dan Laporan Pengaduan Nasabah & Kasus Hukum oleh Komite Audit Pihak Independen. - Follow-up of Audit Committee Meeting Direction for January 2023; Progress of DMTL Mandiri 2022 Completion; Update on Bank Mandiri IT Audit Implementation Plan for 2023; Request for permission & Direction on QAR Vendor Procurement Process; Progress of DMTL Completion of Internal Audit Results & DIA Performance; Update on Implementation of BDO Waivers & Delete Books as of January 2023; 2-Year Internal Audit Plan by Internal Audit Division. - Financial Report as of January 2023 and Report on Customer Complaints & Legal Cases by Independent Audit Committee.	- Adie Soesetyantoro - Zudan Arif Fakrulloh - Chandra Arie Setiawan - Rety Listya Handayani - Komala Rini M. Jacobie Henry W.
3	20 Maret 2023 March 20, 2023	- Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) Tahun 2023 - Appointment of Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) Year 2023	- Adie Soesetyantoro - Zudan Arif Fakrulloh - Chandra Arie Setiawan - Rety Listya Handayani - Komala Rini M. Jacobie Henry W.
4	20 Maret 2023 March 20, 2023	- Tindak Lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode Februari 2023; Progres Penyelesaian DMTL Mandiri 2022; <i>Update</i> Pelaksanaan Join Audit Pengamanan Malware; <i>Update</i> Proses Pengadaan Vendor QAR; <i>Update</i> Hasil Audit Internal; Progres Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO & Hapus Buku Per Februari 2023 oleh Divisi Internal Audit. - Laporan Komite Audit Mengundang DPM oleh Divisi DPM. - Follow-up of Audit Committee Meeting Direction for February 2023 Period; Progress of Self-Directed DMTL Settlement 2022; Update on the Implementation of Malware Security Join Audit; Update on QAR Vendor Procurement Process; Update on Internal Audit Results; Progress of DMTL Settlement of Internal Audit Results & DIA Performance; Update on the Implementation of BDO Waivers & Delete Books as of February 2023 by Internal Audit Division. - Audit Committee Report Invited DPM by DPM Divisions.	- Adie Soesetyantoro - Zudan Arif Fakrulloh - Chandra Arie Setiawan - Rety Listya Handayani - Komala Rini M. Jacobie Henry W.



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
5	13 April 2023 April 13, 2023	1. Tindak Lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode Maret 2023; Progres Penyelesaian DMTL Mandiri 2022; <i>Update</i> Pelaksanaan Pemeriksaan OJK; Laporan Hasil Audit Mutu Internal oleh Dept. <i>Quality Assurance & Development</i>; <i>Update</i> Hasil Audit Internal (Audit LHPK & Audit KUR); <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO & Hapus Buku Per Maret 2023 oleh Divisi Internal Audit. 2. Laporan Keuangan Per Maret 2023 dan Laporan Pengaduan Nasabah & Kasus Hukum oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. Follow-up of Audit Committee Meeting Direction for March 2023 Period; Progress of DMTL Mandiri 2022 Settlement; Update on OJK Examination Implementation; Internal Quality Audit Report by Dept. Quality Assurance & Development; Update on Internal Audit Results (LHPK Audit & KUR Audit); Progress on DMTL Settlement of Internal Audit Results & DIA Performance; Update on the Implementation of BDO Waivers & Delete Books as of March 2023 by the Internal Audit Division. 2. Financial Report as of March 2023 and Report on Customer Complaints & Legal Cases by Independent Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Rety Listya Handayani 5. Komala Rini 6. M. Jacobie Henry W.
6	13 April 2023 April 13, 2023	1. Pengadaan Jasa <i>Review</i> Ekstern Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Fungsi Audit 1. Procurement of External Review Services for Compliance Implementation of the Audit Function	1. Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Rety Listya Handayani 5. Komala Rini 6. M. Jacobie Henry W.
7	24 Mei 2023 May 24, 2023	1. Tindak Lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode April 2023; Progres Penyelesaian DMTL Mandiri 2022; <i>Update</i> Pelaksanaan Pemeriksaan OJK; <i>Update</i> Pelaksanaan QAR 2023; <i>Progress</i> 2. Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO & Hapus Buku Per April 2023 oleh Divisi Internal Audit. 1. Follow-up of Audit Committee Meeting Direction for April 2023 Period; Progress of Independent DMTL Settlement 2022; Update on OJK Examination Implementation; Update on QAR Implementation 2023 2. DMTL Settlement of Internal Audit Results & DIA Performance; Update on Implementation of BDO Waivers & Book Write-offs as of April 2023 by Internal Audit Division.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Rety Listya Handayani 5. Komala Rini 6. M. Jacobie Henry W.
8	26 Juni 2023 June 26, 2023	1. Tindak Lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode Mei 2023; Progres Penyelesaian DMTL Mandiri Tahun 2023; <i>Update</i> Pelaksanaan Pemeriksaan OJK; Hasil Audit Intern KC Semarang; Hasil Evaluasi Pencapaian <i>Project</i> Pengembangan PAB 2023; <i>Update</i> Pelaksanaan QAR Tahun 2023; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BOD & Hapus Buku Per Mei 2023. 2. Laporan Keuangan Per Maret 2023 dan Laporan Pengaduan Nasabah & Kasus Hukum oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. Follow-up of Audit Committee Meeting Direction for May 2023; Progress of DMTL Mandiri Completion in 2023; Update on OJK Examination Implementation; Internal Audit Results of KC Semarang; Evaluation Results of PAB Development Project Achievement 2023; Update on QAR Implementation in 2023; Progress of DMTL Completion of Internal Audit Results & DIA Performance; Update on Implementation of BOD Relief & Clear Books as of May 2023. 2. Financial Report as of March 2023 and Report on Customer Complaints & Legal Cases by Independent Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Rety Listya Handayani 5. Komala Rini 6. M. Jacobie Henry W.
9	24 Juli 2023 July 24, 2023	1. Tindak Lanjut Arahan Komite Audit Periode Juni 2023; <i>Update</i> Pelaksanaan QAR Tahun 2023; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL OJK Tahun 2023; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Mandiri Tahun 2022; <i>Update</i> Pelaksanaan Pemeriksaan OJK; <i>Update</i> Pelaporan Strategi Anti <i>Fraud</i> (SAF) Periode Semester I Tahun 2023; Hasil Audit PPJTJ Tahun 2023; Progress Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO & Hapus Buku per Juni 2023 oleh Divisi Internal Audit; 2. Laporan Keuangan bulan Juni 2023 oleh Komite Audit; 3. Laporan <i>Update</i> Hasil <i>Assessment</i> IT Security Bank oleh Divisi CISO; 1. Follow-up of Audit Committee Directives for June 2023; Update on QAR Implementation in 2023; Progress on OJK DMTL Settlement in 2023; Progress on Independent DMTL Settlement in 2022; Update on OJK Examination Implementation; Update on Anti Fraud Strategy (SAF) Reporting for Semester I Period in 2023; PPJTJ Audit Results in 2023; Progress on DMTL Settlement of Internal Audit Results & DIA Performance; Update on Implementation of BDO Waivers & Clear Books as of June 2023 by Internal Audit Division; 2. Financial Report for June 2023 by the Audit Committee; 3. Update Report on Bank IT Security Assessment Results by the CISO Division;	1. Chandra Arie Setiawan 2. Rety Listya Handayani 3. Komala Rini 4. M. Jacobie Henry W.



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10	18 Agustus 2023 August 18, 2023	- Tindak Lanjut arahan Komite Audit periode Juli 2023; progres penyelesaian DMTL OJK Tahun 2023; progres penyelesaian DMTL Mandiri tahun 2022; <i>update</i> pelaksanaan pemeriksaan OJK; hasil audit KC pematang siantar; <i>update</i> pelaksanaan QAR tahun 2023; progres penyelesaian DMTL hasil audit internal & kinerja DIA; <i>update</i> pelaksanaan keringanan BOD & hapus buku per Juli 2023 oleh Divisi Internal Audit - Laporan keuangan bulan Juli 2023, laporan pengaduan nasabah & kasus hukum oleh Komite Audit. - Follow-up of Audit Committee directives for July 2023; progress on OJK DMTL settlement in 2023; progress on Mandiri DMTL settlement in 2022; update on OJK audit implementation; audit results of KC Pematang Siantar; update on QAR implementation in 2023; progress on DMTL settlement of internal audit results & DIA performance; update on implementation of BOD relief & write-offs as of July 2023 by Internal Audit Division. - Financial report for July 2023, customer complaint & legal case report by Audit Committee.	- Chandra Arie Setiawan - Rety Listya Handayani - Komala Rini M. Jacobie Henry W
11	23 Oktober 2023 October 23, 2023	- Tindak Lanjut Arahan Komite Audit Periode September 2023; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Mandiri Tahun 2022; Hasil Audit Tematik Loan Factory & Asuransi Tahun 2023; Tindak Lanjut Laporan WBS di KCP Bone; Revisi Charter Internal Audit; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO & Hapus Buku per September oleh Divisi Internal Audit. - Laporan Keuangan bulan September 2023; - Laporan Pengaduan Nasabah & Kasus Hukum oleh Komite Audit. - Follow-up of Audit Committee Directives for September 2023 Period; Progress on Completion of DMTL Mandiri Year 2022; Thematic Audit Results of Loan Factory & Insurance Year 2023; Follow-up of WBS Report at KCP Bone; Revision of Internal Audit Charter; Progress on Completion of DMTL Internal Audit Results & DIA Performance; Update on Implementation of BDO Waivers & Clear Books as of September by Internal Audit Division. - Financial Report for September 2023; - Report on Customer Complaints & Legal Cases by the Audit Committee.	- Boedi Armanto - Chandra Arie Setiawan - Rety Listya Handayani - Agus Slamet Riyadi M. Jacobie Henry W
12	27 November 2023 November 27, 2023	- Tindak Lanjut Arahan Komite Audit Periode Oktober 2023; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL OJK Tahun 2023; Hasil Audit IT <i>Application Control</i> Tahun 2023 (Aplikasi Mona & Sistem BI Fast); Permohonan Persetujuan Annual Audit Plan dan RKAP tahun 2024; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO & Hapus Buku per Oktober 2023 oleh Divisi Internal Audit. - Laporan Keuangan bulan Oktober 2023, Laporan Pengaduan Nasabah & Kasus Hukum oleh Komite Audit - Follow-up of Audit Committee Directives for October 2023; Progress of DMTL OJK Completion in 2023; Audit Results of IT Application Control in 2023 (Mona Application & BI Fast System); Request for Approval of Annual Audit Plan and RKAP in 2024; Progress of DMTL Completion of Internal Audit Results & DIA Performance; Update on Implementation of BDO Waivers & Clear Books as of October 2023 by Internal Audit Division. - Financial Report for October 2023, Customer Complaint & Legal Case Report by Audit Committee	- Boedi Armanto - Chandra Arie Setiawan - Agus Slamet Riyadi M. Jacobie Henry W
13	20 Desember 2023 December 20, 2023	- Tindak Lanjut Arahan Komite Audit Periode November 2023; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL OJK Tahun 2023; Hasil Audit PJP dan SCV oleh Auditor Eksternal RSM; <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Action Plan Review</i> Ketentuan & Revamp RCSA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO & Hapus Buku per November 2023 oleh Divisi Internal Audit; - Laporan Keuangan bulan November 2023, Laporan Pengaduan Nasabah & Kasus Hukum, Rencana Kerja Komite Audit tahun 2024 oleh Komite Audit; - Struktur Organisasi Divisi Human Capital; Flow Proses dan Tata Kelola Dokumentasi Rekrutmen; Mekanisme, Pembayaran dan Penagihan Pengunduran Diri Pegawai ODP & SDP; <i>Onboarding Program</i> oleh Divisi Human Capital - Follow-up of Audit Committee Directives for the period of November 2023; Progress of FSA DMTL Completion in 2023; PJP and SCV Audit Results by RSM External Auditor; Progress of DMTL Completion of Internal Audit Results & DIA Performance; Action Plan Review of RCSA Provisions & Revamp; Update on Implementation of BDO Waivers & Clear Books as of November 2023 by Internal Audit Division; - Financial Report for November 2023, Customer Complaint & Legal Case Report, Audit Committee Work Plan for 2024 by Audit Committee; - Organizational Structure of Human Capital Division; Process Flow and Governance of Recruitment Documentation; Mechanism, Payment and Collection of Resignation of ODP & SDP Employees; Onboarding Program by Human Capital Division.	- Boedi Armanto - Rety Listya Handayani - Agus Slamet Riyadi M. Jacobie Henry W



FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

FREQUENCY AND LEVEL OF ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Table on Level of Attendance of The Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Adie Soesetyantoro*	Ketua Chairman	8	8	100
Zudan Arif Fakrulloh*	Anggota Member	8	8	100
Chandra Arie Setiawan**	Ketua Chairman	13	11	85
Boedi Armanto***	Anggota Member	3	3	100
Rety Listya Handayani	Anggota Member	13	13	100
Komala Rini****	Anggota Member	10	10	100
Agus Slamet Riyadi *****	Anggota Member	3	3	100
M. Jacobie Henry W.	Sekretaris Komite Committee Secretary	13	13	100

* Diberhentikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2023.

** Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 21 Juli 2023, telah mengundurkan diri pada 30 November 2023

*** Diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada 23 Oktober 2023

**** Telah berhenti menjabat pada 29 September 2023

***** Diangkat sebagai Anggota Pihak Independen Komite Audit pada 29 September 2023

* Dismissed based on Circular Resolution of Shareholders dated June 27, 2023.

** Appointed as Chairman of the Audit Committee on July 21, 2023, resigned on November 30, 2023.

*** Appointed as Member of Audit Committee on October 23, 2023

**** Has resigned on September 29, 2023

***** Appointed as Independent Party Member of Audit Committee on September 29, 2023

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Improvement Program

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Adie Soesetyantoro*	Ketua Chairman	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Zudan Arif Fakrulloh*	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Chandra Arie Setiawan**	Ketua Chairman	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Boedi Armanto***	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Rety Listya Handayani	Anggota Member	Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan Forum for Strengthening Governance and Integrity of Financial Reporting	26 September 2023 / Yogyakarta September 26, 2023 / Yogyakarta	OJK
		Wisuda Certification in Audit Committee Practices dan Konferensi Nasional Komite Audit ke-2 Certification in Audit Committee Practices Graduation and 2nd National Audit Committee Conference	19 Oktober 2023 / Jakarta October 19, 2023 / Jakarta	IKAI
Komala Rini****	Anggota Member	-	-	-
Agus Slamet Riyadi *****	Anggota Member	Banking Overview dan Aspek Hukum untuk Komite Independen Banking Overview and Legal Aspects for Independent Committees	20-21 Oktober 2023 / Online October 20-21, 2023 / Online	LPPI
M. Jacobie Henry W.	Sekretaris Komite Committee Secretary	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Program Peningkatan Kompetensi Internal Audit Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		

- * Diberhentikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2023.
 ** Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 21 Juli 2023, telah mengundurkan diri pada 30 November 2023
 *** Diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada 23 Oktober 2023
 **** Telah berhenti menjabat pada 29 September 2023
 ***** Diangkat sebagai Anggota Pihak Independen Komite Audit pada 29 September 2023
- * Dismissed based on Circular Resolution of Shareholders dated June 27, 2023.
 ** Appointed as Chairman of the Audit Committee on July 21, 2023, resigned on November 30, 2023.
 *** Appointed as Member of Audit Committee on October 23, 2023
 **** Has resigned on September 29, 2023
 ***** Appointed as Independent Party Member of Audit Committee on September 29, 2023

Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penyampaian materi rutin *Performance Bank*.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik.
3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit laporan keuangan tahun buku 2023.
4. Memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023.
5. Memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal.

Work Plan and Implementation of The Audit Committee Activities 2023

During 2023, the Audit Committee has carried out several activities as follows:

1. Delivery of routine Bank Performance material.
2. Appointment of a Public Accounting Firm.
3. Conduct an evaluation of the implementation of financial report audit services for the 2023 financial year.
4. Monitor the follow-up to the results of the 2023 Financial Services Authority audit.
5. Monitor the follow-up to the results of internal audit examinations.



Komite Remunerasi dan Nominasi

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan mengacu pada Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dan perubahannya serta ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen beserta dengan perubahannya.
5. Keputusan Dewan Komisaris Nomor KOM/002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Penetapan Anggota Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris.
6. Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 Tentang Pembentukan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris.

Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi terakhir sesuai persetujuan Dewan Komisaris yang disampaikan dengan Surat Nomor DEKOM/067/2023 tentang Penetapan Perubahan Keanggotaan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan selanjutnya diangkat oleh Direksi dengan Keputusan No.KEP.DIR/225/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Di Bawah Dewan Komisaris.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Remuneration and Nomination Committee

Basis of Establishment of the Remuneration and Nomination Committee

Several steps were taken in order to realize Good Corporate Governance by referring to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen and its amendments as well as the provisions of OJK Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies which stated that the Board of Commissioners was obliged forming a Remuneration and Nomination Committee in order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities. In order to realize Good Corporate Governance with reference to:

1. OJK Regulation Number 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. OJK Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. OJK Circular Letter No. 13/ SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. Bank Mantap's Articles of Association and its amendments.
5. Decision of the Board of Commissioners Number KOM/002/ II/2021 dated February 24, 2021 concerning the Appointment of Members of the Committees Under the Board of Commissioners.
6. Decision of the Board of Directors Number KEP.DIR/009/ II/2021 dated February 26, 2021 concerning the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners.

The latest appointment of the Remuneration and Nomination Committee was in accordance with the approval of the Board of Commissioners submitted with Letter No. DEKOM/067/2023 concerning Determination of Changes in Membership of Committees under the Board of Commissioners and subsequently appointed by the Board of Directors with Decree No.KEP.DIR/225/X/2023 dated October 23, 2023 concerning Changes in Membership of the Remuneration and Nomination Committee Under the Board of Commissioners.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Charter of the Remuneration and Nomination Committee is prepared as a guideline for members of the Committee in carrying out their duties and responsibilities in order to be efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, so that it can be accepted by all interested parties and in accordance with applicable laws and regulations. The

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Bank. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 22 Februari 2019. Adapun isi dari Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
2. Kewenangan
3. Keanggotaan
4. Persyaratan Keanggotaan
5. Tugas dan Tanggung Jawab
6. Sistem Nominasi dan Remunerasi
7. Hubungan Kerja
8. Rapat Komite
9. Pelaporan
10. Masa Tugas dan Kompensasi
11. Kerahasiaan
12. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Komite dan mengusulkan agenda serta materi rapat.
2. Menyusun atau membuat sistem remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam menetapkan remunerasi dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyusun konsep dan analisis yang berhubungan dengan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kebijakan umum Sumber Daya Manusia.
 - d. Merekomendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
 - e. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisis data bakal calon Direksi dan *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
 - f. Memberikan usulan tentang opsi saham serta pengawasan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai.

Charter of the Remuneration and Nomination Committee was prepared with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory role of the Bank. The Charter of the Remuneration and Nomination Committee has been ratified and signed by all members of the Board of Commissioners on February 22, 2019. The contents of the Charter of the Remuneration and Nomination Committee, containing and regulating the following:

1. General Purpose
2. Authority
3. Membership
4. Membership Requirements
5. Duties and Responsibilities
6. Nomination and Remuneration System
7. Employment Relations
8. Committee Meeting
9. Reporting
10. Period of Duty and Compensation
11. Confidentiality
12. Closing

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities, among others:

1. The Head of the Committee is in charge and responsible for coordinating the conduct of Committee meetings and proposing agendas and meeting materials.
2. Arrange or create a remuneration and nomination system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners that will serve as guidelines for the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS) in determining the remuneration and nominations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. The committee has the duty and responsibility in carrying out the following matters:
 - a. Develop concepts and analyses related to the functions of the Remuneration and Nomination Committee.
 - b. Assist the Board of Commissioners to provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Directors.
 - c. Assist the Board of Commissioners in the determination of general human resources policies.
 - d. Recommend approval of changes in organizational structure up to one level below the Board of Directors.
 - e. Assisting the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data of prospective Board of Directors and talent pool of officials one level below the Board of Directors.
 - f. Provide proposals about stock options and monitor their implementation to the Board of Commissioners, Directors and employees.



- g. Memiliki *database* dan *talent pool* calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - h. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan
 - 2) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - i. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - j. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan atau regulator.
 - k. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
4. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan rapat secara teratur, mempelajari materi rapat terlebih dahulu, menghadiri rapat, memberikan kontribusi dan berperan aktif, serta membuat risalah rapat.
 5. Membantu Dewan Komisaris untuk dapat mengajukan saran-saran kepada Pemegang Saham dalam hal:
 - a. Menyusun, melaksanakan dan menganalisis kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan atau diangkat menjadi Direktur atau Dewan Komisaris.
 - c. Menyusun kriteria penilaian kerja Direksi.
 - d. Menyusun, melaksanakan dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - e. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi berupa sistem penggajian dan pemberian fasilitas dan tunjangan, penilaian terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan dan sistem pensiun.
- g. Has a database and talent pool candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - h. Evaluate the remuneration policy and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders, and
 - 2) Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Directors.
 - i. Prepare and provide recommendations on the system and procedures for selecting and or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - j. Provide recommendation about the prospective member of the Board of Commissioners and / or Director to the Board of Commissioners to be delivered to General Meeting of Shareholders and or regulator.
 - k. Provide recommendations on Independent Parties who will be members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
4. Members of the Committee are in charge and responsible for holding meetings regularly, learning meeting materials first, attending meetings, contributing and playing an active role, and making minutes of meetings.
 5. Assist the Board of Commissioners to be able to propose suggestions to the Shareholders in terms of:
 - a. Compile, implement and analyze nomination criteria and procedures for candidates for the Board of Commissioners and Directors.
 - b. Identify candidates for Directors from both inside and outside and candidates for the Board of Commissioners who are eligible to be submitted or appointed as Director or the Board of Commissioners.
 - c. Develop the criteria for assessment of the work of the Board of Directors.
 - d. Arrange, carry out, and analyze the criteria and procedures of termination of the Board of Commissioners and/or Director.
 - e. Assist the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for the Board of Commissioners and Directors in the form of a payroll system and provision of facilities and benefits, an assessment of the system and the options provided and the pension system.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang untuk:

1. Meminta Bank Mandiri Taspen untuk melakukan *survey* sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal Bank Mandiri Taspen.

Masa Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dalam *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi dan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP. DEKOM.002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 Juncto Keputusan Direksi PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Pembentukan Komite-komite Di Bawah Dewan Komisaris yang menentukan masa jabatan sebagai berikut:

1. Masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
2. Masa kerja anggota Komite ditetapkan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dengan ketentuan anggota Komite sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
3. Pemberhentian tersebut akan dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominas

Table of Structure, Membership and Expertise of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Skill
Zudan Arif Fakrulloh*	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
Adie Soesetyantoro*	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ekonomi Manajemen Economic management
Chandra Arie Setiawan **	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Mustaslimah	Anggota Member	Komisaris Utama President commissioner	Keuangan dan Audit Finance and Audit
Hendrika Nora Osloi Sinaga***	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Manajemen Management

Authority of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has the authority to:

1. Asking Bank Mandiri Taspen to conduct surveys according to the needs of the Remuneration and Nomination Committee.
2. Request information on things needed from various parties, both internal and external, Bank Mandiri Taspen.

Term of Service of The Remuneration and Nomination Committee

The term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee is regulated in the Charter of the Remuneration and Nomination Committee and the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP. DEKOM.002/II/2021 dated February 24, 2021 Juncto Decree of the Directors of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DIR/009/II/2021 dated February 26, 2021 regarding the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners which determines the terms of office as follows:

1. The term of office for members of the Remuneration and Nomination Committee from members of the Board of Commissioners may not be longer than the term of office of the Commissioner and may be reappointed only for the next 1 (one) period;
2. The term of office of the members of the Committee is determined to be the same as the term of office of the Board of Commissioners provided that the members of the Committee can be dismissed at any time based on the decision of the Board of Commissioners;
3. The dismissal will be stated in a Board of Directors Decree.

Structure, Membership and Expertise of the Remuneration and Nomination Committee



Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Skill
Boedi Armanto***	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ekonomi Economy
Oktaria Ineztianty	Anggota merangkap Sekretaris Member and Secretary	Division Head Human Capital Division Head Human Capital	Sumber Daya Manusia Human Resources

* Diberhentikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2023.

** Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada 23 Juli 2023, telah mengundurkan diri pada 30 November 2023.

*** Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 23 Oktober 2023.

* Dismissed based on the Shareholders' Circular Resolution dated June 27, 2023.

** Appointed as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee on July 23, 2023, resigned on November 30, 2023.

*** Appointed as Member of the Remuneration and Nomination Committee on October 23, 2023.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Profile of Remuneration and Nomination Committee

The profiles of the members of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 are as follows.



Chandra Arie Setiawan

Ketua merangkap Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ Komisaris Independen /
Chairman Concurrently Member of Remuneration and Nomination Committee/Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi sama dengan Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.

The period and tenure of service as Remuneration and Nomination Committee members are equivalent to the period and tenure of service of the Board of Commissioners.



Mustaslimah

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ Komisaris Utama /
Member of Remuneration and Nomination Committee/The President Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi sama dengan Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.

The period and tenure of service as Remuneration and Nomination Committee members are equivalent to the period and tenure of service of the Board of Commissioners.



Hendrika Nora Osloi Sinaga

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ Komisaris /
Member of the Remuneration and Nomination Committee/Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi sama dengan Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.

The period and tenure of service as Remuneration and Nomination Committee members are equivalent to the period and tenure of service of the Board of Commissioners.



Boedi Armanto

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ Komisaris Independen/
Member of the Remuneration and Nomination Committee/Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi sama dengan Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.

The period and tenure of service as Remuneration and Nomination Committee members are equivalent to the period and tenure of service of the Board of Commissioners.

**Oktaria Ineztianty**

Anggota merangkap Sekretaris Komite Remunerasi dan Nominasi/ Division Head Human Capital
 Member concurrently serves as Secretary of the Remuneration and Nomination Committee/Division Head of Human Capital

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.
 Profile can be seen in the Profile of the Executive Officers in this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi sama dengan Periode dan Masa Jabatan Division Head Human Capital.
 The period and term of office as the Remuneration and Nomination Committee is the same as the term and term of office of the Division Head of Human Capital.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Educational Qualification and Work Experience of Remuneration and Nomination Committee

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Educational Qualification and Work Experience of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Chandra Arie Setiawan	Ketua Chairman	- Sarjana Manajemen - Magister Manajemen - Bachelor of Management - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang IT Have work experience in the IT sector
Mustalimah	Anggota Member	- Sarjana Pertanian - Bachelor of Agriculture	Memiliki pengalaman kerja di bidang Internal Audit, <i>Compliance, Procurement, dan Human Capital</i> Have work experience in the fields of Internal Audit, Compliance, Procurement and Human Capital
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Anggota Member	- Sarjana Teknik Kimia - Magister Manajemen - Bachelor of Chemical Engineering - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang infrastruktur Have work experience in the infrastructure sector
Boedi Armanto	Anggota Member	- Sarjana Agronomi - Magister Applied Economics - Doktor bidang Ekonomi - Bachelor of Agronomy - Master in Applied Economics - Doctorate in Economics	Memiliki pengalaman sebagai pengawas perbankan dan Komisaris Perbankan Have work experience in the banking supervisor and Banking Commissioner
Oktaria Ineztianty	Anggota merangkap Sekretaris Member Concurrently as Secretary	- Sarjana Teknik Dirgantara - Magister Manajemen Pertahanan - Bachelor of Aerospace Engineering - Master in Defense Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang sumber daya manusia Have work experience in the field of human resources

Independensi Komite Remunerasi Dan Nominasi

Independence of Remuneration and Nomination Committee

Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Independence of Remuneration and Nomination Committee

Aspek Independensi Aspect of Independency	Zudan Arif Fakrulloh	Mustalimah	Adie Soesetyantoro	Chandra Arie Setiawan	Hendrika Nora Osloi Sinaga	Boedi Armanto	Oktoria Ineztianty
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Aspek Independensi Aspect of Independency	Zudan Arif Fakrulloh	Mustalimah	Adie Soesetyantoro	Chandra Arie Setiawan	Hendrika Nora Oslo Sinaga	Boedi Armanto	Oktoria Ineztianty
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Remuneration and Nomination Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

KEBIJAKAN RAPAT

Persyaratan, mekanisme dan tata cara rapat Komite audit diatur dalam *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 22 Februari 2019, yaitu:

1. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan,
2. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif Human Capital,
3. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi atau anggota yang ditunjuk secara tertulis, apabila Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berhalangan hadir

Remuneration and Nomination Committee Meeting

MEETING POLICY

Requirements, mechanism and procedures for Remuneration and Nomination Committee meetings are regulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on February 22, 2019:

1. Remuneration and Nomination Committee meetings are held at least 1 (one) time in 3 (three) months,
2. Meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the total members including an Independent Commissioner and Human Capital Executive Officer,
3. The Remuneration and Nomination Committee meeting is chaired by the Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee or a member appointed in writing, if the Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee is unable to attend

4. Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan secara voting berdasarkan suara terbanyak.
 5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
 6. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat oleh Sekretaris Komite, ditandatangani oleh Ketua Komite dan sekretaris mendokumentasikan secara baik.
4. Committee meeting decisions are made based on deliberation and consensus. However, in the event that consensus deliberation does not occur, the decision is made by voting based on the majority of votes.
 5. Dissenting opinions that occur in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.
 6. The results of the Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting by the Committee secretary, signed by the Committee Chair and the secretary properly documented.

AGENDA RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING AGENDA

Tabel Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Remuneration and Nomination Committee Meeting Agendai

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1.	13 Februari 2023 February 13, 2023	Usulan Tantiem Pengurus Tahun Buku 2022 dan Gaji/Honorarium Pengurus Tahun 2023 Proposed Tantiem of Management for the Financial Year 2022 and Salary/Honorarium of Management for the Year 2023	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Oktaria Ineztianty
2.	20 Maret 2023 March 20, 2023	<i>Strategy Human Capital 2023</i> Human Capital Strategy 2023	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Oktaria Ineztianty
3.	24 Mei 2023 May 24, 2023	Usulan Perubahan Struktur Organisasi Satu Tingkat Di Bawah Direksi Proposed Changes to the Organizational Structure One Level Below the Board of Directors	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Oktaria Ineztianty
4.	24 Mei 2023 May 24, 2023	1. Usulan Penyesuaian Fasilitas dan Tunjangan Bagi Anggota Direksi PT Bank Mandiri Taspen 2. Usulan Remunerasi Anggota Komite Pihak Independen 3. Usulan Perubahan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi 1. Proposed Adjustment of Facilities and Allowances for Members of the Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen 2. Proposed Remuneration of Independent Party Committee Members 3. Proposed Amendment to the Remuneration and Nomination Committee Charter	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Oktaria Ineztianty
5.	26 Juni 2023 June 26, 2023	1. Usulan Perubahan Pengurus Bank Mandiri Taspen 2. Usulan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Pihak Independen 1. Proposed Changes to the Management of Bank Mandiri Taspen 2. Proposed Appointment of Independent Risk Monitoring Committee Members	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Oktaria Ineztianty
6.	26 Juni 2023 June 26, 2023	Pencalonan Anggota Komite Pemantau Risiko Pihak Independen Nomination of Independent Party Risk Monitoring Committee Members	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Oktaria Ineztianty
7.	18 Agustus 2023 August 18, 2023	Usulan Perubahan Struktur Organisasi Satu Tingkat Di Bawah Direksi Proposed Changes to the Organizational Structure One Level Below the Board of Directors	1. Chandra Arie Setiawan 2. Mustaslimah 3. Oktaria Ineztianty



No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
8.	12 September 2023 September 12, 2023	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pihak Independen Dismissal and Appointment of Independent Audit Committee Members	1. Chandra Arie Setiawan 2. Mustaslimah 3. Oktaria Ineztianty
9.	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Usulan Calon Anggota Direksi PT Bank Mandiri Taspen Proposed Candidates for Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen	1. Chandra Arie Setiawan 2. Mustaslimah 3. Oktaria Ineztianty
10.	10 November 2023 November 10, 2023	Usulan Perubahan Struktur Organisasi Satu Tingkat Di Bawah Direksi Proposed Changes to the Organizational Structure One Level Below the Board of Directors	1. Chandra Arie Setiawan 2. Mustaslimah 3. Hendrika Nora Oslo Sinaga 4. Boedi Armanto 5. Oktaria Ineztianty

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Attendance Rate of Remuneration and Nomination Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Attendance Count and Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Zudan Arif Fakrulloh*	Ketua Chairman	6	6	100%
Adie Soesetyantoro*	Anggota Member	6	6	100%
Chandra Arie Setiawan **	Ketua Chairman	10	10	100%
Mustaslimah	Anggota Member	10	10	100%
Hendrika Nora Oslo Sinaga***	Anggota Member	1	1	100%
Boedi Armanto***	Anggota Member	1	1	100%
Oktaria Ineztianty	Anggota merangkap Sekretaris Member and Secretary	10	10	100%

* Diberhentikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2023.

** Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada 23 Juli 2023, telah mengundurkan diri pada 30 November 2023.

*** Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 23 Oktober 2023.

* Dismissed based on the Shareholders' Circular Resolution dated June 27, 2023.

** Appointed as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee on July 23, 2023, resigned on November 30, 2023.

*** Appointed as Member of the Remuneration and Nomination Committee on October 23, 2023.



Program Peningkatan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Program for Enhancing the Competency of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Zudan Arif Fakrulloh*	Ketua Chairman	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Adie Soesetyantoro*	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Chandra Arie Setiawan**	Ketua Chairman	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Mustaslimah	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Hendrika Nora Osloi Sinaga***	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Boedi Armanto***	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training could be seen in the Competency Development of the Board of Commissioners Sub-Chapter of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Oktaria Ineztianty	Anggota merangkap Sekretaris Member and Secretary	People Analytics: Transforming HR Strategy with Data Science	10 Januari 2023 January 10, 2023	Columbia Business School Executive
		Sertifikasi General Manager SDM HR General Manager Certification	21 September 2023 September 21, 2023	LSP MSDM
		Training AI Chat GPT GPT AI Chat Training	01 Desember 2023 December 01, 2023	TAALENTA

* Diberhentikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2023.

** Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada 23 Juli 2023, telah mengundurkan diri pada 30 November 2023.

*** Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 23 Oktober 2023.

* Dismissed based on the Shareholders' Circular Resolution dated June 27, 2023.

** Appointed as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee on July 23, 2023, resigned on November 30, 2023.

*** Appointed as Member of the Remuneration and Nomination Committee on October 23, 2023.

Program Kerja dan Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023

Sesuai dengan tugasnya dalam bidang Remunerasi dan Nominasi, selama tahun 2023 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugasnya melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali dengan hal-hal yang telah dikaji sebagai berikut:

1. Usulan Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diusulkan dalam RUPS.

Work Program and Brief Report on the Implementation of 2023 Remuneration and Nomination Committee Activities

In accordance with its duties in the field of Remuneration and Nomination, during 2023 the Remuneration and Nomination Committee carried out its duties of conducting studies and providing recommendations to the Board of Commissioners 7 (seven) times with the following matters reviewed:

1. Proposing Candidates for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed at the GMS;



2. Usulan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diusulkan dalam RUPS.
3. Usulan penyesuaian fasilitas dan Benefit Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Usulan anggota Komite Pihak Independen di bawah Dewan Komisaris.
5. Usulan perubahan Struktur Organisasi.
6. Review kebijakan remunerasi, dan kebijakan human capital secara umum.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi mengacu pada *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham.
3. Dalam RUPS dilakukan pengangkatan dan penetapan suksesi Direksi.
4. Calon yang telah disetujui diajukan ke OJK untuk *fit and proper test* dan memberikan persetujuan calon pengurus Bank.

Prosedur Penetapan *Talent Pool* Direksi dan Komisaris

Pejabat satu level di bawah Direksi memiliki hak yang sama untuk dinominasikan menjadi Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Bank telah memiliki pedoman untuk menjangkau kandidat yang potensial yang dilaksanakan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi di bawah Dewan Komisaris menjadi data *talent pool*. Komite Remunerasi dan Nominasi akan mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria dengan mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan atau diangkat menjadi Direktur, Komisaris atas dasar Saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham. Dewan Komisaris meninjau secara berkala pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi.

Komite Pemantau Risiko

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017

2. Proposing Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed at the GMS;
3. Proposing adjustments to the facilities and benefits of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Proposing Executive Officer;
5. Proposing changes to the Organizational Structure;
6. Reviewing remuneration policies, and human capital policies in general.

Board of Directors Succession Policy

Referring to the Charter of Remuneration and Nomination Committee of Bank Mantap the following are conducted:

1. Remuneration and Nomination Committee identifies qualified candidates.
2. The Board of Commissioners based on the advices from the Remuneration and Nomination Committee deliver the proposed candidates to the Shareholders.
3. In GMS, the Board of Directors succession appointment and establishment are conducted.
4. Submitting approved candidates to OJK for fit and proper test and dan giving approval for Bank management.

Procedure for Determining *Talent Pool* for Directors and Commissioners

Officials one level below the Directors have the same rights to be nominated as Directors or members of the Board of Commissioners. The Bank has guidelines for recruiting potential candidates which are implemented by the Remuneration and Nomination Committee under the Board of Commissioners as talent pool data. The Remuneration and Nomination Committee will identify candidates who meet the criteria by identifying candidates for Directors both from within and outside and prospective commissioners who meet the requirements to be proposed or appointed as Directors, Commissioners based on suggestions from the Remuneration and Nomination Committee submit candidate proposals to Shareholders. The Board of Commissioners periodically reviews reports on the implementation of development and succession plans.

Risk Monitoring Committee

Basis for Risk Monitoring Committee Establishment

The Bank Mandiri Taspen Risk Monitoring Committee was formed based on Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and the OJK Circular Letter

tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen dibentuk berdasarkan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen beserta dengan perubahannya.
4. Keputusan Dewan Komisaris Nomor KOM/002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Penetapan Anggota Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
5. Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 Tentang Pembentukan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko terakhir Keputusan Dewan Komisaris yang disampaikan dengan surat Nomor DEKOM/067/2023 tentang Penetapan Perubahan keanggotaan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan selanjutnya diangkat oleh Direksi dengan Keputusan No.KEP.DIR/224/IX/2023 tanggal 23 Oktober 2023 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Piagam Komite Pemantau Risiko disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Pemantau Risiko disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Bank. Piagam Komite Pemantau Risiko telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 25 November 2020. Adapun isi dari *Charter* Komite Pemantau Risiko, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Umum.
2. Kewenangan.
3. Keanggotaan.
4. Persyaratan Keanggotaan.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Hubungan Kerja.
7. Rapat Komite.
8. Pelaporan.
9. Masa Tugas dan Kompensasi.
10. Kerahasiaan.
11. Penutup.

No. 13/ SEOJK.03/2017 on Implementation of Management for Public Bank:

1. OJK Regulation no. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. OJK Circular Letter No. 13/ SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. Bank Mandiri Taspen Articles of Association and its amendments.
4. Decision of the Board of Commissioners Number KOM/002/II/2021 dated February 24, 2021 concerning the Appointment of Members of the Committees Under the Board of Commissioners
5. Decision of the Board of Directors Number KEP.DIR/009/II/2021 dated February 26, 2021 concerning the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners.

The final appointment of the Risk Monitoring Committee was the Decree of the Board of Commissioners which was conveyed in letter Number DEKOM/067/2023 concerning Determination of Changes in Membership of Committees under the Board of Commissioners and was subsequently appointed by the Board of Directors in Decree No.KEP.DIR/224/IX/2023 dated October 23, 2023 concerning Changes in Membership of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners.

Charter of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee Charter is prepared as a guideline for Committee members in carrying out their duties and responsibilities so that they are efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable to be accepted by all interested parties and following the applicable laws and regulations. The Charter of the Risk Monitoring Committee was prepared to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role over the Bank. The Risk Monitoring Committee Charter was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on November 25, 2020. The contents of the Risk Monitoring Committee Charter contain and regulate the following matters:

1. General Purpose.
2. Authority.
3. Membership.
4. Membership Requirements.
5. Duty and Responsibility.
6. Work Relation.
7. Committee Meeting.
8. Reporting.
9. Work Period and Compensation.
10. Confidentiality, and
11. Closing.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Piagam, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan pemantauan risiko antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko di bidang pengelolaan *asset and liability*, likuiditas, perkreditan serta operasional sebelum mendapat persetujuan Komisaris.
2. Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan masalah yang manajemen risikonya perlu dibahas.
3. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan dalam kegiatan Bank.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
5. Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko yang dibuat Direksi.
6. Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Bank Mandiri Taspen yang baru dan segala dampak adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank Mandiri Taspen.
7. Mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko.
8. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko.
9. Mengikuti dan mempelajari keputusan-keputusan Komite Manajemen Risiko.
10. Melakukan kajian *draft* laporan triwulan profil risiko Bank Mandiri Taspen secara individual maupun konsolidasi bersama Komisaris, sehingga laporan triwulan profil risiko Bank Mandiri Taspen secara individual maupun konsolidasi ke Otoritas Jasa Keuangan telah dibahas dengan Komisaris.
11. Menyampaikan rekomendasi atau masukan kepada Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi, agar Direksi melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi manajemen risiko oleh Komite.
12. Secara proaktif menyelenggarakan rapat dengan Direksi Bank Mandiri Taspen apabila Komite mengantisipasi akan adanya risiko, khususnya apabila ada peristiwa penting, peraturan eksternal yang mempengaruhi di bidang usaha Bank Mandiri Taspen.
13. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan atas perubahan struktur organisasi yang sedang dijalankan oleh Bank Mandiri Taspen.
14. *Monitoring* adanya informasi negatif terhadap nasabah-nasabah Bank Mandiri Taspen yang dapat menyebabkan meningkatnya risiko kredit.

Duty and Responsibility of Risk Monitoring Committee

Based on the charter, the Risk Monitoring Committee has the duty and responsibility to assist and facilitate Commissioners in performing their duties and monitoring function of matters related to risk monitoring, including:

1. Giving input to the Commissioners in preparing and improving risk management related to risk control in asset and liability management, liquidity, credit and operation before gaining the Commissioners' approval.
2. Having discussion with the Board of Directors or work units related to problems whose risk management should be discusses.
3. Evaluating the consistency of risk management policy with implementation in Bank activities.
4. Monitoring and evaluating the performance of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit.
5. Studying, reviewing internal policies and regulations on risk management policy made the Board of Directors.
6. Ensuring the consideration of all important risks in new products of Bank Mandiri Taspen and all impacts of internal and external changes or significant events on Bank Mandiri Taspen.
7. Regularly reviewing risk management policy and guideline of the implementation and all changes and adjustments of risk management policies.
8. Evaluating the accuracy of model and validity of data used to measure risk.
9. Following and studying the decisions of the Risk Management Committee.
10. Reviewing draft of quarterly individual and consolidated risk profile reports of Bank Mandiri Taspen with the Commissioners, so that the quarterly individual and consolidated risk profile reports of Bank Mandiri Taspen for the Financial Service Authority have been discussed with the Commissioners.
11. Giving recommendation or input for the Commissioners on matters which are considered important to pay attention to and discuss with the Board of Directors, so that the Board of Directors follow up the result of risk management evaluation by the Committee.
12. Proactively holding meetings with the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen if the committee anticipates risk, especially in case of significant event, external regulation which affect the business of Bank Mandiri Taspen.
13. Regularly evaluating the development on the change of organizational structure being conducted by Bank Mandiri Taspen.
14. Monitoring negative information on customers of Bank Mandiri Taspen which may increase credit risk.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Adapun kewenangan yang dimiliki oleh Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Ketua dan anggota Komite dapat menghadiri rapat *Risk Management* sebagai undangan.
2. Ketua dan anggota Komite dapat meminta laporan-laporan internal yang berkaitan dengan pengendalian risiko di bidang pengelolaan *asset and liability*, perkreditan, *treasury*, operasional serta penerapan GCG antara lain menyangkut:
 - a. Eksposur risiko.
 - b. Repaluan terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan *limit-limit*.
 - c. Realisasi pelaksanaan pengendalian risiko dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.
 - d. Laporan berkala profil risiko Bank secara individual maupun secara konsolidasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. Laporan penerapan GCG
 - f. Laporan realisasi Rencana Bisnis Bank.
3. Bekerja sama dengan Komite Audit secara umum dan secara khusus untuk meminta Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan terhadap bidang-bidang tertentu yang eksposur risikonya memburuk.
4. Mensosialisasikan dan memberikan konseling bagi Direksi dan jajarannya dalam rangka implementasi GCG.
5. Melaksanakan komunikasi dengan pihak-pihak atau lembaga eksternal terkait dengan permasalahan GCG dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko dan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DEKOM.002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 *Juncto* Keputusan Direksi PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Pembentukan Komite-komite Di Bawah Dewan Komisaris yang menentukan masa jabatan sebagai berikut:

- a. Masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya;
- b. Masa kerja anggota Komite ditetapkan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dengan ketentuan anggota Komite sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
- c. Pemberhentian tersebut akan dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi.

Authority of Risk Monitoring Committee

The authority of the Risk Monitoring Committee is as follows:

1. The chairman and members of the Committee may attend Risk Management meetings as guests.
2. The chairman and members of the Committee may request internal reports related to risk control in asset and liability management, credit, treasury, operation and GCG implementation, including related to:
 - a. Risk exposure.
 - b. Compliance to policies and procedures and implementation of limits.
 - c. Realization of risk control implementation compared with established target.
 - d. Regular individual and consolidated Bank risk profile reports for the Financial Service Authority.
 - e. GCG implementation report
 - f. Report of realization of Bank Business Plans.
3. Working with the Audit Committee generally and specifically to request Internal Audit to examine certain fields with worsening risk exposures.
4. Socializing and providing counseling to the Board of Directors and its ranks to implement GCG.
5. Holding communication with external parties or institutions on GCG issues by first gaining the approval of the Board of Commissioners.

Term of Service of The Risk Monitoring Committee

The term of office of members of the Risk Monitoring Committee is regulated in the Charter of the Risk Monitoring Committee and Decision of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DEKOM.002/II/2021 dated February 24, 2021 *Juncto* Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DIR/009/II/ 2021 dated February 26, 2021 regarding the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners which determines the terms of office as follows:

- a. The term of office of members of the Risk Monitoring Committee who come from members of the Board of Commissioners may not be longer than the term of office of the Commissioner and can be reappointed only for the next 1 (one) period;
- b. The term of office of the members of the Committee is determined to be the same as the term of office of the Board of Commissioners provided that the members of the Committee can be dismissed at any time based on the decision of the Board of Commissioners;
- c. The dismissal will be stated in a Board of Directors Decree.



Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Structure, Membership and Expertise of Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Skill
Adie Soesetyantoro*	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen' Management
Zudan Arif Fakrulloh*	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
Boedi Armanto**	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ekonomi Economy
Chandra Arie Setiawan***	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen' Management
Wigny M. Mulyono	Anggota Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Risiko Risk management
Istu Wahudi****	Anggota Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Kuangan Finance
Roni Girsang	Sekretaris Komite Committee Secretary	<i>Division Head Risk Management</i>	Manajemen Risiko Risk management

- * Diberhentikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2023.
 ** Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada 23 Oktober 2023
 *** Telah mengundurkan diri pada 30 November 2023
 **** Diangkat sebagai Anggota Pihak Independen Komite Pemantau Risiko pada 23 Juli 2023
 * Based on the Circular Shareholder Decree dated June 27, 2023.
 ** Appointed as Chair of the Risk Monitoring Committee on October 23, 2023
 *** Resigned on November 30, 2023
 **** Appointed as an Independent Member of the Risk Monitoring Committee on July 23 2023

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profile

Profil Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

The profile of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 is as follows.



Boedi Armanto

Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen /
Chairman of the Risk Monitoring Committee/ Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
 Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Pemantau Risiko sama dengan Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.

The period and tenure of service as Risk Monitoring Committee members are equivalent to the period and tenure of service of the Board of Commissioners.



Zudan Arif Fakrulloh

Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen /

Member of the Risk Monitoring Committee/ Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Pemantau Risiko sama dengan Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.

The period and tenure of service as Risk Monitoring Committee members are equivalent to the period and tenure of service of the Board of Commissioners.



Chandra Arie Setiawan

Anggota Komite Pemantau Risiko /Komisaris Independen /

Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan sebagai Komite Pemantau Risiko sama dengan Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.

The period and tenure of service as Risk Monitoring Committee members are equivalent to the period and tenure of service of the Board of Commissioners.



Wignyo M. Mulyono

Anggota Komite Pemantau Risiko/Pihak Independen/

Member of the Risk Monitoring Committee /Independent Party

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta / Jakarta

Lahir di Temanggung pada Tahun 1964. Usia 59 tahun per Desember 2023.

Born in Temanggung in 1964. Age 59 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1987)
- Master of Business and Administration (Finance) dari University of Arkansas (1996)

Educational Background

- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University (1987)
- Master of Business and Administration (Finance) from the University of Arkansas (1996)

Pengalaman Kerja

- *Liquidity Risk & MIS Manager* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2020)
- *Assets & Liability Manager* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2015)
- *Deputy General Manager* Hongkong Branch PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2008)
- *Interest Rate Risk Manager* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1998-2004)

Work Experience

- *Liquidity Risk & MIS Manager* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2020)
- *Assets & Liability Manager* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2015)
- *Deputy General Manager* Hongkong Branch PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2008)
- *Interest Rate Risk Manager* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1998-2004)

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/003.1/I/2021 tanggal 21 Januari 2021

Legal Basis of Appointment

Board of Directors Decree No. KEP.DIR/003.1/I/2021 dated 21 January 2021

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7

Certification

Risk Management Certification Qualification 7

Periode dan Masa Jabatan

Periode I: 2021 - sekarang

Period and Term of Office

Period I: 2021 - present

Jabatan Rangkap

-

Double function

-



Istu Wahudi

**Anggota Komite Pemantau Risiko/Pihak Independen/
Member of the Risk Monitoring Committee /Independent Party**

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Sleman pada Tahun 1973. Usia 50 tahun per Desember 2023.
Born in Sleman in 1973. Age 50 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia

Educational Background

- Bachelor of Economics from Islamic University of Indonesia
- Master of Management at Indonesian Islamic University

Pengalaman Kerja

- Kepala Subdirektorat Pembayaran Program Jaminan Sosial, Perhitungan Pihak, dan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi, Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan (2021-sekarang)
- Kepala Subdirektorat Pembayaran Program Jaminan Sosial, Perhitungan Pihak, dan Kebijakan Tuntutan Ganti Rugi, Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan (2021-2021)
- Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Yogyakarta, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi D.I. Yogyakarta (2017-2021)
- Kepala Bagian Umum Kantor Wilayah Direktorat Perbendaharaan Provinsi D.I. Yogyakarta (2013-2017)
- Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Palu Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tengah (2010-2013)
- Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Banjarnegara Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah (2010-2010)
- Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Banjarnegara, Kantor Wilayah XIII Direktorat Jenderal Perbendaharaan Semarang (2008-2010)
- Kepala Seksi Layanan Pengadaan B Subdirektorat Dukungan Administrasi, Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan (2007-2008)
- Kepala Seksi Pencairan Dana Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Wonosari Kantor Wilayah XIV Direktorat Jenderal Perbendaharaan Yogyakarta (2004-2007)
- Koordinator Pelaksana Subbidang Verifikasi dan Akuntansi I.2, Bidang Verifikasi dan Akuntansi I, Pusat Akuntansi Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan, Badan Akuntansi Keuangan Negara (2004-2004)
- Koordinasi Pelaksana Subbidang Kewajiban dan Hutang, Bidang Penyusunan Neraca Pemerintah, Pusat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Badan Akuntansi Keuangan Negara (2003-2004)
- Pelaksana, Pada Pusat Akuntansi Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan, Badan Akuntansi Keuangan Negara (2001-2003)
- Pelaksana, Biro Perhitungan Anggaran Negara, Badan Akuntansi Keuangan Negara (1999-2001)

Work Experience

- Head of Sub-Directorate for Social Security Program Payments, Calculation of Parties, and Settlement of Compensation Claims, Directorate of Treasury Systems, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2021-present)
- Head of Sub-Directorate for Social Security Program Payments, Party Calculations, and Compensation Claims Policy, Directorate of Treasury Systems, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2021-2021)
- Head of Yogyakarta Type A1 State Treasury Services Office, Regional Office of the Directorate General of Provincial Treasury D.I. Yogyakarta (2017-2021)
- Head of the General Section of the Regional Office of the Provincial Treasury Directorate D.I. Yogyakarta (2013-2017)
- Head of the State Treasury Service Office Type A1 Palu Regional Office of the Directorate General of Treasury, Central Sulawesi Province (2010-2013)
- Head of the Banjarnegara State Treasury Services Office, Central Java Province Directorate General of Treasury Regional Office (2010-2010)
- Head of Banjarnegara State Treasury Services Office, Regional Office XIII Directorate General of Treasury Semarang (2008-2010)
- Head of Procurement Services Section B Sub-directorate of Administrative Support, Directorate of Treasury Systems, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2007-2008)
- Head of Fund Disbursement Section, Wonosari State Treasury Services Office, Regional Office XIV, Yogyakarta Directorate General of Treasury (2004-2007)
- Implementing Coordinator for Verification and Accounting Sub-Sector I.2, Verification and Accounting Division I, Center for Accounting for Budget Financing and Calculations, State Financial Accounting Agency (2004-2004)
- Implementing Coordination in the Liabilities and Debts Sub-sector, Government Balance Sheet Preparation Sector, Financial Accounting and Reporting Center, State Financial Accounting Agency (2003-2004)
- Executive, at the Center for Accounting for Budget Financing and Calculations, State Financial Accounting Agency (2001-2003)
- Executive, State Budget Calculation Bureau, State Financial Accounting Agency (1999-2001)

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/211.2/VII/2023

Legal Basis of Appointment

Board of Directors Decree No. KEP.DIR/211.2/VII/2023

Sertifikasi

-

Certification

-

Periode dan Masa Jabatan

Periode I: 2023 - sekarang

Period and Term of Office

Period I: 2023 - present

Jabatan Rangkap

Kepala Subdirektorat Pembayaran Program Jaminan Sosial, Perhitungan Pihak, dan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi, Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan

Double function

-Kepala Subdirektorat Pembayaran Program Jaminan Sosial, Perhitungan Pihak, dan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi, Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan



Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Per 31 Desember 2023, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Educational Qualification and Work Experience of Risk Monitoring Committee

Per December 31, 2023, the educational qualification and work experience of the Chairman and members of the Risk monitoring Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Adie Soesetyantoro	Ketua Chairman	Sarjana Ekonomi Manajemen Bachelor of Management Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in the banking sector
Zudan Arif Fakrulloh	Anggota Member	- Sarjana di bidang Hukum - Magister Ilmu Hukum - Doktor Ilmu Hukum - Bachelor's degree in Law - Master of Law - Doctor of Law	Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum dan pemerintahan Has work experience in the fields of law and government
Chandra Arie Setiawan	Anggota Member	- Sarjana Manajemen - Magister Manajemen - Bachelor of Management - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang IT Have work experience in the IT field
Boedi Armanto	Ketua Chairman	- Sarjana Agronomi - Master of Applied Economics - Doktor Ekonomi - Bachelor of Agronomy - Master of Applied Economics - Doctor of Economics	Memiliki pengalaman sebagai pengawas perbankan dan Komisaris Perbankan Has experience as a banking supervisor and Banking Commissioner
Wignyo M. Mulyono	Anggota Member	- Sarjana Akuntansi - Master of Business Administration - Bachelor of Accounting - Master of Business Administration	Memiliki pengalaman di bidang perbankan Have experience in banking
Istu Wahudi	Anggota Member	- Sarjana Ekonomi - Magister Manajemen - Bachelor of Economics - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi Have work experience in the economic field

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of Risk Monitoring Committee

All members of Risk Monitoring Committee from Independent Parties didn't have any financial, management, stock ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholder or relation with the Bank, which may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko

Aspek Independensi Independence Aspect	Adie Soesetyantoro	Zudan Arif Fakrulloh	Chandra Arie Setiawan	Boedi Armanto	Wignyo M. Mulyono	Istu Wahudi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Aspek Independensi Independence Aspect	Adie Soesetyantoro	Zudan Arif Fakrulloh	Chandra Arie Setiawan	Boedi Armanto	Wignyo M. Mulyono	Istu Wahudi
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	✓	✗	✓	✓	✓	✓

Program Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Competence Improvement Program

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Adie Soesetyantoro*	Ketua Chairman	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Training can be seen in the Sub-Chapter for Competency Development for the Board of Commissioners, Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Zudan Arif Fakrulloh*	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Training can be seen in the Sub-Chapter for Competency Development for the Board of Commissioners, Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Boedi Armanto**	Ketua Chairman	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Training can be seen in the Sub-Chapter for Competency Development for the Board of Commissioners, Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Chandra Arie Setiawan***	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Training can be seen in the Sub-Chapter for Competency Development for the Board of Commissioners, Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Wignyo M. Mulyono	Anggota Member	Workshop ISO 31000 International Risk Management Standard: ERM Implementation Workshop ISO 31000 International Risk Management Standard: ERM Implementation	17-19 Oktober 2023 / Bandung October 17-19 2023 / Bandung	CRMS
		Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Certification	31 Oktober 2023 / Bandung October 31, 2023 / Bandung	LSP - MKS
Istu Wahudi****	Anggota Member	Banking Overview dan Aspek Hukum untuk Komite Independen Banking Overview and Legal Aspects for Independent Committees	20-21 Oktober 2023 / Online October 20-21, 2023 / Online	LPPI

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pembangunan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Roni Girsang	Sekretaris Komite Committee Secretary	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Program Peningkatan Kompetensi Manajemen Risiko Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Training can be seen in the Risk Management Competency Improvement Program sub-chapter in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		

* Diberhentikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2023.
 ** Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada 23 Oktober 2023
 *** Telah mengundurkan diri pada 30 November 2023
 **** Diangkat sebagai Anggota Pihak Independen Komite Pemantau Risiko pada 23 Juli 2023
 * Diberhentikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2023.
 ** Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada 23 Oktober 2023
 *** Telah mengundurkan diri pada 30 November 2023
 **** Diangkat sebagai Anggota Pihak Independen Komite Pemantau Risiko pada 23 Juli 2023

Rapat Komite Pemantau Risiko

KEBIJAKAN RAPAT

Persyaratan, mekanisme dan tata cara rapat Komite Pemantau Risiko diatur dalam *Charter* Komite Pemantau Risiko, yaitu:

1. Rapat Komite Pemantau Risiko Diselenggarakan Sekurang-Kurangnya Sekali Dalam 1 (Satu) Bulan.
2. Rapat Komite Pemantau Risiko Dianggap Sah Apabila Dihadiri Paling Kurang 51% Dari Jumlah Anggota Termasuk Seorang Komisaris Dan Pihak Independen.
3. Rapat Dipimpin Oleh Ketua Komite Pemantau Risiko Atau Anggota Yang Ditunjuk Secara Tertulis, Apabila Ketua Komite Pemantau Risiko Berhalangan Hadir.
4. Keputusan Rapat Komite Pemantau Risiko Diambil Berdasarkan Musyawarah Mufakat, Dalam Hal Tidak Terjadi Musyawarah Mufakat Pengambilan Keputusan Dilakukan Berdasarkan Suara Terbanyak.
5. Perbedaan Pendapat (Dissenting Opinion) Yang Terjadi Dalam Rapat Komite Wajib Dicantumkan Secara Jelas Dalam Risalah Rapat Beserta Alasan Perbedaan Pendapat Tersebut.
6. Rapat Komite Audit Harus Dituangkan Dalam Risalah Rapat Yang DitandaTangani Oleh Seluruh Anggota Yang Hadir Serta Didokumentasi Dengan Baik.

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1	25 Januari 2023 January 25, 2023	Update Arahan Dewan Komisaris bulan Desember 2022; Pembahasan Tindak Lanjut atas arahan IRC; Penilaian Tingkat Kesehatan Bank; Update Regulasi Basel III oleh Divisi Risk Management; Update on the Board of Commissioners' Directions for December 2022; Follow-up discussion on IRC direction; Bank Health Level Assessment; Update on Basel III Regulations by the Risk Management Division;	1. Chandra Arie Setiawan 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Wignyo M. Mulyono 5. Roni Girsang 6. Errinto S.P Pardede

Risk Monitoring Committee Meeting

MEETING POLICY

The requirements, mechanism and procedures for the audit Committee meeting are regulated in the Risk Monitoring Committee Charter, namely:

1. The Risk Monitoring Committee meeting is held at least once in 1 (one) month.
2. The Risk Monitoring Committee meeting is considered valid if attended by at least 51% of the total members including a Commissioner and an Independent Party.
3. The meeting is chaired by the Chairperson of the Risk Monitoring Committee or a member appointed in writing, if the Chairperson of the Risk Monitoring Committee is unable to attend.
4. The decisions of the Risk Monitoring Committee Meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that there is no consensus, the decision is made based on the majority of votes.
5. Dissenting opinions that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.
6. Audit Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting signed by all members present and well documented.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING AGENDA



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
2	28 Februari 2023 February 28, 2023	<i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan Januari 2023; Dashboard IT & Operational Risk; Evaluasi Debitur Meninggal Dunia; Update Likuiditas Bank oleh Divisi Risk Management</i> <i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan Januari 2023; Dashboard IT & Operational Risk; Evaluasi Debitur Meninggal Dunia; Update Likuiditas Bank oleh Divisi Risk Management</i>	1. Chandra Arie Setiawan 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Wignyo M. Mulyono 5. Roni Girsang
3	20 Maret 2023 March 20, 2023	1. <i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan Februari 2023; Dashboard IT & Operational Risk; Evaluasi Debitur Meninggal Dunia; Update Likuiditas Bank oleh Divisi Risk Management.</i> 2. <i>Laporan Komite Pemantau Risiko Mengundang Divisi Compliance oleh Divisi Compliance</i> 1. Update on the Board of Commissioners' directives for February 2023; IT & Operational Risk Dashboard; Evaluation of Dead Debtor; Bank Liquidity Update by the Risk Management Division. 2. Risk Monitoring Committee Report Inviting the Compliance Division by the Compliance Division	1. Chandra Arie Setiawan 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Wignyo M. Mulyono 5. Roni Girsang
4	13 April 2023 April 13, 2023	<i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan Maret 2023; Evaluasi Dashboard IT & Operational Risk; Update Profil Risiko Triwulan I oleh Divisi Risk Management;</i> Update on the Board of Commissioners' Directions for March 2023; Evaluation of IT & Operational Risk Dashboard; First Quarter Risk Profile Update by the Risk Management Division;	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Wignyo M. Mulyono 5. Roni Girsang
5	24 Mei 2023 May 24, 2023	1. <i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan April 2023; Update IT Security; Update Likuiditas; Dashboard IT & Operational Risk April 2023 oleh Divisi Risk Management;</i> 2. <i>Laporan Kesiapan Bank Mantap dalam menghadapi Serangan Siber oleh Unit IT Security</i> 1. Update on the Board of Commissioners' directives for April 2023; IT Security Updates; Liquidity Update; IT & Operational Risk Dashboard April 2023 by the Risk Management Division; 2. Bank Steady Readiness Report in facing Cyber Attacks by the IT Security Unit	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Wignyo M. Mulyono 5. Roni Girsang
6	26 Juni 2023 June 26, 2023	<i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan Mei 2023; Dashboard IT & Operational Risk; Update IT Security & Likuiditas.</i> Update on the Board of Commissioners' Directions for May 2023; IT & Operational Risk Dashboard; IT Security & Liquidity Updates.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Wignyo M. Mulyono 5. Roni Girsang
7	24 Juli 2023 July 24, 2023	<i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan Juni 2023; Update RAS Mantap Juni 2023; Self Assessment Tingkat Kesehatan Bank Juni 2023 (Update Credit Risk & Asuransi, Top 50 Depositor, Dashboard IT & Operasional Risk) oleh Divisi Risk Management;</i> Update on the Board of Commissioners' Directions for June 2023; RAS Mantap Update June 2023; Self Assessment of Bank Health Level June 2023 (Credit Risk & Insurance Update, Top 50 Depositors, IT & Operational Risk Dashboard) by the Risk Management Division;	1. Chandra Arie Setiawan 2. Wignyo M. Mulyono 3. Istu Wahudi 4. Roni Girsang
8	18 Agustus 2023 August 18, 2023	1. <i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan Juli 2023; Update RAS Mantap Juli 2023; Dashboard IT & Operasional Risk; Update Credit Risk & Asuransi; Monitoring Top Depositor oleh Divisi Risk Management;</i> 2. <i>Pelaksanaan Tata Kelola 2022/2023; Undang – Undang No 27 Tahun 2023 tentang Perlindungan Data Pribadi; Dampak NPWP 16 Digit dan Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha (NITKU) pada Sistem Informasi; Pelaksanaan CGPI 2022/2023; Update Progress RPPB (Periode Week 1 Agustus 2023); Progres Perizinan Implementasi Office 365; Regulasi Ketentuan Baru; Perkembangan SO Policy & Procedur; Perkembangan dan Progress Ketentuan Internal; Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline (MSMPG) & Mandiri Group Procedure Guideline (MGPG); Update Aktivitas APU PPT; Rekening Khusus Dana Kampanye oleh Divisi Compliance.</i> 1. Update on the Board of Commissioners' directives for July 2023; RAS Steady Update July 2023; IT & Operational Risk Dashboard; Credit Risk & Insurance Update; Monitoring Top Depositors by the Risk Management Division; 2. Implementation of Governance 2022/2023; Law No. 27 of 2023 concerning Personal Data Protection; Impact of 16-Digit NPWP and Business Activity Place Identification Number (NITKU) on the Information System; Implementation of CGPI 2022/2023; RPPB Progress Update (Week Period 1 August 2023); Office 365 Implementation Licensing Progress; New Provisions Regulations; Development of SO Policy & Procedure; Development and Progress of Internal Regulations; Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline (MSMPG) & Mandiri Group Procedure Guideline (MGPG); Update on APU PPT Activities; Special Campaign Fund Account by the Compliance Division.	1. Chandra Arie Setiawan 2. Wignyo M. Mulyono 3. Istu Wahudi 4. Roni Girsang
9	23 Oktober 2023 October 23, 2023	<i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan September 2023; Update RAS Mantap September 2023; Dashboard IT & Operational Risk; Update Credit Risk & Asuransi; Update Market & Liquidity Risk oleh Divisi Risk Management.</i> Update on the Board of Commissioners' Directions for September 2023; RAS Mantap Update September 2023; IT & Operational Risk Dashboard; Credit Risk & Insurance Update; Market & Liquidity Risk Update by the Risk Management Division.	1. Boedi Armanto 2. Chandra Arie Setiawan 3. Wignyo M. Mulyono 4. Istu Wahudi 5. Roni Girsang



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
10	27 November 2023 November 27, 2023	<i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan Oktober 2023; Update RAS Mantap Oktober 2023; Dashboard IT & Operational Risk; Update Credit Risk & Asuransi; Update Market & Liquidity Risk oleh Divisi Risk Management.</i> <i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan Oktober 2023; Update RAS Mantap Oktober 2023; Dashboard IT & Operational Risk; Update Credit Risk & Asuransi; Update Market & Liquidity Risk oleh Divisi Risk Management.</i>	1. Boedi Armanto 2. Wignyo M. Mulyono 3. Istu Wahudi 4. Roni Girsang
11	20 Desember 2023 December 20, 2023	<i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan November 2023; Update RAS Mantap November 2023; Dashboard IT & Operasional Risk; Update Credit Risk & Asuransi; Update Market & Liquidity Risk oleh Divisi Risk Management</i> Update on the Board of Commissioners' Directions for November 2023; RAS Mantap Update November 2023; IT & Operational Risk Dashboard; Credit Risk & Insurance Update; Market & Liquidity Risk Update by the Risk Management Division	1. Boedi Armanto 2. Wignyo M. Mulyono 3. Istu Wahudi 4. Roni Girsang

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Table of Risk Monitoring Committee Meeting Attendance Level

Nama Name	Jabatan Position	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		
		Jumlah dan Persentasi Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentasi Total Attendance
Adie Soesetyantoro*	Ketua Chairman	6	6	100%
Zudan Arif Fakrulloh*	Anggota Member	6	6	100%
Boedi Armanto**	Ketua Chairman	3	3	100%
Chandra Arie Setiawan***	Anggota Member	11	9	82%
Wignyo M. Mulyono	Anggota Member	11	11	100%
Istu Wahudi****	Anggota Member	5	5	100%
Roni Girsang	Sekretaris Komite Committee Secretary	11	11	100%

* Diberhentikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2023.
 ** Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada 23 Oktober 2023
 *** Telah mengundurkan diri pada 30 November 2023
 **** Diangkat sebagai Anggota Pihak Independen Komite Pemantau Risiko pada 23 Juli 2023
 * Based on the Circular Shareholder Decree dated June 27, 2023.
 ** Appointed as Chair of the Risk Monitoring Committee on October 23, 2023
 *** Resigned on November 30, 2023
 **** Appointed as an Independent Member of the Risk Monitoring Committee on July 23 2023

Program Kerja dan Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan Pembahasan Perkembangan Portofolio
2. Melakukan Pembahasan *Performance* Kinerja Bank
3. Laporan Penilaian *Risk Based Bank Rating*
4. Melakukan Pembahasan *Update* Likuiditas
5. Identifikasi Risiko terhadap RBB
6. Laporan Profil Risiko

Work Plan and Risk Monitoring Committee Activities Brief Report In 2023

During 2023, the Risk Monitoring Committee has carried out the following work plan and activities as follows:

1. Discussing Portfolio Development
2. Conducting discussions on bank performance
3. Risk Based Bank Rating Assessment Report
4. Conducting Liquidity Update Discussions
5. Identifying risks to RBB
6. Risk Profile Report



Organ dan Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit lainnya serta Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

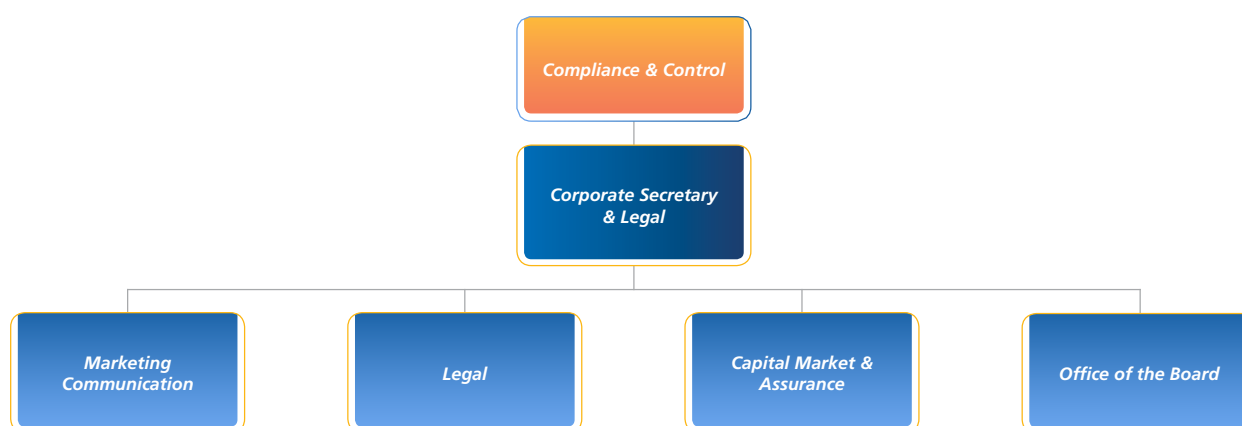
Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Bank dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memonitor kepatuhan Bank terhadap peraturan serta sebagai penghubung antara Bank Mandiri Taspen dengan *stakeholders*.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Errinto Sahat Pahala Pardede diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 2 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/032/VIII/2021 untuk menggantikan Bambang Teguh Pramusinto yang telah pensiun. Penunjukan Sekretaris Perusahaan juga telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

Struktur Sekretaris Perusahaan



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk mengelola komunikasi antara perusahaan dengan pihak internal maupun eksternal, menjalin *relationship* secara berkesinambungan dan mendukung dan menjaga citra perusahaan selalu positif.

Organ and Committee Under the Board of Directors

In implementing its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Committees which serve to provide suggestions and recommendations related to the policies and directions of the Board of Directors.

Corporate Secretary

Corporate Secretary serves and is responsible for publication activities on Bank activities and maintaining fairness, consistency and transparency on matters related to corporate governance and corporate actions. Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Bank's compliance to regulations and become the liaisons between Bank Mandiri Taspen and the stakeholders.

Basis for Corporate Secretary Appointment

Errinto Sahat Pahala Pardede was appointed as Corporate Secretary on August 2, 2021, based on the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/032/VIII/2021. The appointment of the Corporate Secretary has also met the requirements as stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014.

Structure of Corporate Secretary

Functions, Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In a company, Corporate Secretary has an important role to manage the communication between the company and internal and external parties, continuously develop relationship with supporting and keeping positive corporate image.

Secara garis besarnya tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dalam Bidang *Marketing and Communication*:

1. *Corporate communication*, membangun komunikasi yang baik dengan *stakeholder* dan menjaga konsistensi pesan dan citra yang ingin disampaikan kepada masyarakat seraya menjaga agar informasi yang disampaikan tidak melanggar hukum.
2. Komunikasi Internal, untuk menjembatani komunikasi antara manajemen/perusahaan dengan karyawan, secara timbal balik sehingga setiap kebijakan perusahaan dapat diterima dengan baik oleh seluruh karyawan.
3. Komunikasi Eksternal, untuk memperkenalkan perusahaan kepada seluruh masyarakat beserta produk-produknya dengan menggunakan media komunikasi *above and below the line*.
4. *Media Relation*, menjalin komunikasi yang baik dengan media sebagai bagian dari strategi komunikasi dalam penyampaian publikasi maupun kegiatan perusahaan melalui media massa.
5. *Corporate Social Responsibility*, sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menyisihkan sebagian keuntungan bagi pemeliharaan lingkungan hidup maupun untuk kegiatan sosial kemasyarakatan.
6. Donasi dan *Sponsorship*, merupakan kegiatan untuk memperkenalkan perusahaan melalui kegiatan yang berefek timbal balik saling menguntungkan diantara para pihak maupun yang kegiatan yang bersifat sosial berupa bantuan.
7. Secara eksternal mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga dan instansi terkait, dan secara internal mengembangkan sinergi dengan seluruh jajaran unit kerja dalam kerangka *Good Corporate Governance*, etika bisnis. dan etika kerja.

b. Dalam Bidang Kebijakan dan Strategi:

Meyakini dan memastikan bahwa penyusunan kebijakan dan strategi Keskretariatn Korporasi serta telah disusun dan dipelihara secara akurat, berkesinambungan dan tepat waktu, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Menciptakan *policy* dan prosedur internal yang berasal dari ketentuan eksternal.
2. Memberikan dukungan dan memastikan bahwa dokumentasi korporasi Perseroan telah disusun dan dipelihara secara akurat, berkesinambungan dan tepat waktu.
3. Bertindak sebagai *liaisons officer* antara Perseroan dengan institusi/regulator ketentuan perundang-undangan, instansi terkait lainnya dan masyarakat.
4. Memastikan bahwa kebijaksanaan Direksi telah sejalan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, sesuai dengan Ketentuan perundang-undangan dan mendokumentasikan serta mengkomunikasikannya ke unit kerja yang berwenang.

Generally, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are below:

a. In Marketing and Communication:

1. Corporate communication, developing good communication with stakeholders, maintaining the consistency of the message and image to be presented to the society while ensuring the delivered information doesn't violate any law.
2. Internal Communication, bridging communication between management/corporate and employees mutually so that every corporate policy may be accepted well by all employees.
3. External Communication, introducing the company to the society along with the products using above and below the line communication.
4. Media Relation, developing good communication with the media as a part of communication strategy in delivering publication and corporate activities via mass media.
5. Corporate Social Responsibility, as a form of corporate responsibility to the environment by setting aside some of the profit for environmental conservation and community social activities.
6. Donation and Sponsorship, were activities to introduce the company through mutually beneficial activities Between all parties and social activities in the form of aids.
7. Externally developing cooperation with third party and related agencies, and internally developing synergy with all work units in the framework of Good Corporate Governance, business ethics and work ethics.

b. In Policy and Strategy:

Meyakini dan memastikan bahwa penyusunan kebijakan dan strategi Keskretariatn Korporasi serta telah disusun dan dipelihara secara akurat, berkesinambungan dan tepat waktu, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Creating internal policy and procedure from external provision.
2. Giving support and ensuring that corporate documentation of the Company has been prepared and maintained accurately, continuously and on time.
3. Acting as a *liaisons officer* between the Company and institution/regulator of legislations, other related agencies and the society.
4. Ensuring that Board of Directors policies are in line with the provisions in effect, consistent with legislations and documenting as well as communicating them to authorized work units, and



5. Memonitor perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap kebijakan-kebijakan Perseroan sehingga dampak risiko (bisnis dan teknis) dapat teridentifikasi dan diselesaikan dalam waktu singkat.
- c. Dalam Bidang Aksi Korporasi:
Meyakini dan memastikan bahwa pelaksanaan aksi korporasi telah dilaksanakan dengan akurat dan tepat waktu, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
1. Berkoordinasi dengan unit kerja *Compliance, Strategi & Performance Management* dan/atau unit kerja terkait lainnya di Kantor Pusat terkait dengan rencana aksi korporasi Perseroan.
 2. Memberikan input atas kegiatan aksi korporasi Perseroan dan memastikan bahwa aksi korporasi Perseroan telah sesuai dengan aturan/hukum yang berlaku.
 3. Bertindak sebagai *supporting* data dalam menyiapkan serta menyajikan materi pelaksanaan aksi korporasi Perseroan.
 4. Mengamankan kebijakan-kebijakan manajemen dan memastikan bahwa kebijakan tersebut telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku.
 5. Memformulasikan kebijakan-kebijakan Perseroan untuk mengatasi hal-hal yang secara potensial dapat berdampak pada reputasi Perseroan (*early warning system*).
- d. Dalam Bidang Kerumahtanggaan dan Kesekretariatan Korporasi:
Memastikan pengelolaan kerumahtanggaan perusahaan telah dikelola dengan baik untuk memberikan dukungan kepada Pengurus dalam melaksanakan tugas-tugasnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
1. Menatalaksanakan *Office of The Board* yang mencakup memastikan ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memastikan kehadiran peserta Rapat Direksi agar kuorum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan *legitimate* dan kredibel.
 2. Melaksanakan Protokol terhadap Pengurus maupun tamu Pengurus Perseroan.
 3. Menatalaksanakan *House Hold* Perseroan.
 4. Menatalaksanakan administrasi Perseroan dan administrasi Pengurus Perseroan.
 5. Melaksanakan *Corporate Event* secara berkala maupun insidental.
- e. Dalam Bidang Keterbukaan Informasi terkait sebagai Perusahaan Emiten
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
5. Monitoring changes on every Corporate policy, so that risk impacts (business and technical) can be identified and resolved shortly.
- c. In Corporate Action:
Believing and ensuring that the implementation of corporate action is accurate and timely, including but not limited to:
1. Coordinating with Compliance work unit and/or other related work units at the Head Office related to corporate action plan of the Company.
 2. Giving input for the Company's corporate action activities and ensuring that the Company's corporate actions are consistent with the regulations/laws in effect.
 3. Acting as supporting data in preparing and delivering the material of corporate action plan of the Company.
 4. Securing management policies and ensuring that the policies are consistent with the legislations and internal provisions in effect.
 5. Formulating company policies to solve things which potentially could impact the Company's reputation (early warning system).
- d. In Corporate Housekeeping and Secretariat:
Ensuring that the company's household management has been managed properly to provide support to the Management in carrying out their duties, including but not limited to:
1. Implementing Office of The Board which covers ensuring information availability in decision making for the Board of Commissioners and Board of Directors, including ensuring the attendance of the Board of Directors Meeting participants so that quorum can be achieved so that the decision made are legitimate and credible.
 2. Implementing Protocols on Administrators and guests of the Company.
 3. Managing the household of the Company
 4. Managing the administration of the Company and administration of the Company's Administrators, and
 5. Holding regular and incidental Corporate Events.
- e. In Information Openness related to being an Issuer Company
1. Following the Capital Market development, especially regulations in effect on Capital Market.
 2. Giving inputs to the Board of Directors and Issuer Board of Commissioners or Public Company to comply with the legislations on Capital Market.
 3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in Implementing Corporate Governance which includes:

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Bank.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
 5. Menyiapkan Daftar Khusus Pemegang Saham yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun Afiliasinya, dan Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih (jika diperlukan).
- a. Openness of information for the public, including provision of information on Issuer or Public Company Website.
 - b. Delivering report to Financial Service Authority on time.
 - c. Organizing and documenting General Meeting of Shareholders.
 - d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings, and
 - e. Implementing orientation program on the company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Being liaisons between Issuer or Public Company with Issuer Shareholders or Public Companies, Financial Service Authority, and other stakeholders.
 5. Preparing Special List on the Board of Directors, Commissioners and their families in Registered Companies and Affiliations, and Making a List of Shareholders, including 5% or more ownership (if required).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Errinto Sahat Pahala Pardede

Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Sleman pada Tahun 1973. Usia 50 tahun per Juli 2023.
Born in Sleman in 1973. Age 50 years as of July 2023.

Riwayat Pendidikan

- Undergraduate Program, Management and Marketing Northeastern University (1995)
- Graduate Program, Management and Business Communication Northeastern University (1998)

Educational Background

- Undergraduate Program, Management and Marketing Northeastern University (1995)
- Graduate Program, Management and Business Communication Northeastern University (1998)

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Bank Mandiri Taspen, memulai karir profesional sebagai:

- Senior Manager Divisi Komunikasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2002-2004)
- Kepala Departemen Investor Komunikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2011)
- Kepala Divisi Investor Relation PT ABM Investama (2011-2013)
- Direktur Corporate Affairs PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2017)
- Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2017-2021)

Work Experience

Before serving as Corporate Secretary at Bank Mandiri Taspen, he started his professional career as:

- Senior Manager of the Communications Division of the National Banking Restructuring Agency (2002-2004)
- Head of Investor Communications Department PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2011)
- Head of Investor Relations Division PT ABM Investama (2011-2013)
- Director of Corporate Affairs PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2017)
- Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2017-2021)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 02 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.DIR/032/VIII/2021 tanggal 02 Agustus 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Corporate Secretary since 02 August 2021 based on Decree No. KEP.DIR/032/VIII/2021 dated 02 August 2021.

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko kualifikasi 1

Certification

- Risk Management Certification qualification 1



Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Improvement Program

Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Webinar ESG dalam Lensa Sustainability ESG Webinar through a Sustainability Lens	Jakarta, 30 Mei 2023 Jakarta, 30 May 2023	Corporate Forum for CSR Development Corporate Forum for CSR Development

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan secara sirkuler tanggal 27 Juni 2023.
2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara Sirkuler untuk perubahan pengurus tanggal 18 Oktober 2023.
3. Pelaksanaan Peringatan Ulang Tahun Bank Mandiri Taspen tahun 2023 di Kantor Pusat dan dan hibrid di KC Palembang, KC Semarang dan KC Banjarmasin.
4. Penyusunan *Annual Report* dan *Sustainability Report* tahun Buku 2022 di tahun 2023 dan berhasil memperoleh Juara 1 kategori Non BUMN/Non BUMD Keuangan dalam ARA 2022.
5. Pelaksanaan keterbukaan informasi kepada publik melalui publik expose, publikasi media dan Laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia, OJK, LPS dan Regulator terkait lainnya.
6. Mengatur pelaksanaan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Bank.
7. Mengatur pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi, Rapat Direktur Bidang dan Rapat Pengurus dengan relasi beserta dengan administrasi rapat.
8. Mengatur kerumahtanggaan perusahaan dan dukungan kebutuhan pengurus dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusannya.
9. Pelaksanaan Kegiatan CSR lingkungan hidup dan sosial termasuk bantuan bedah rumah untuk para Nasabah pensiunan di 4 lokasi yakni Pangandaran, Lahat, Surabaya dan Atambua.
10. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023-2024 serta implementasinya tahun 2023

Internal Audit

Internal Audit merupakan bagian dari struktur pengendalian intern (sebagai *Third Line of Defense*). Ruang lingkup pekerjaan internal audit mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern Bank serta penilaian kualitas kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan.

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2023

1. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held circularly on June 27 2023.
2. Holding a Circular Extraordinary General Meeting of Shareholders for changes in management on October 18 2023.
3. Implementation of the 2023 Bank Mandiri Taspen Anniversary Commemoration at the Head Office and hybrid at KC Palembang, KC Semarang and KC Banjarmasin.
4. Preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the 2022 financial year in 2023 and succeeded in winning 1st place in the Non-BUMN/Non-BUMD Finance category in ARA 2022.
5. Implementation of information disclosure to the public through public exposure, media publications and reports to the Indonesia Stock Exchange, OJK, LPS and other relevant regulators.
6. Arrange for the signing of the Cooperation Agreement with Bank Partners.
7. Arrange the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings Inviting Directors, Field Director Meetings and Management Meetings with relations along with meeting administration.
8. Manage company housekeeping and support the management's needs in carrying out their management duties.
9. Implementation of CSR activities including house renovation assistance for retired customers in Lahat Regency, Pangandaran Regency, Surabaya City and Atambua Regency.
10. Preparation of a Sustainable Finance Action Plan for 2023-2024 and its implementation in 2023.

Internal Audit

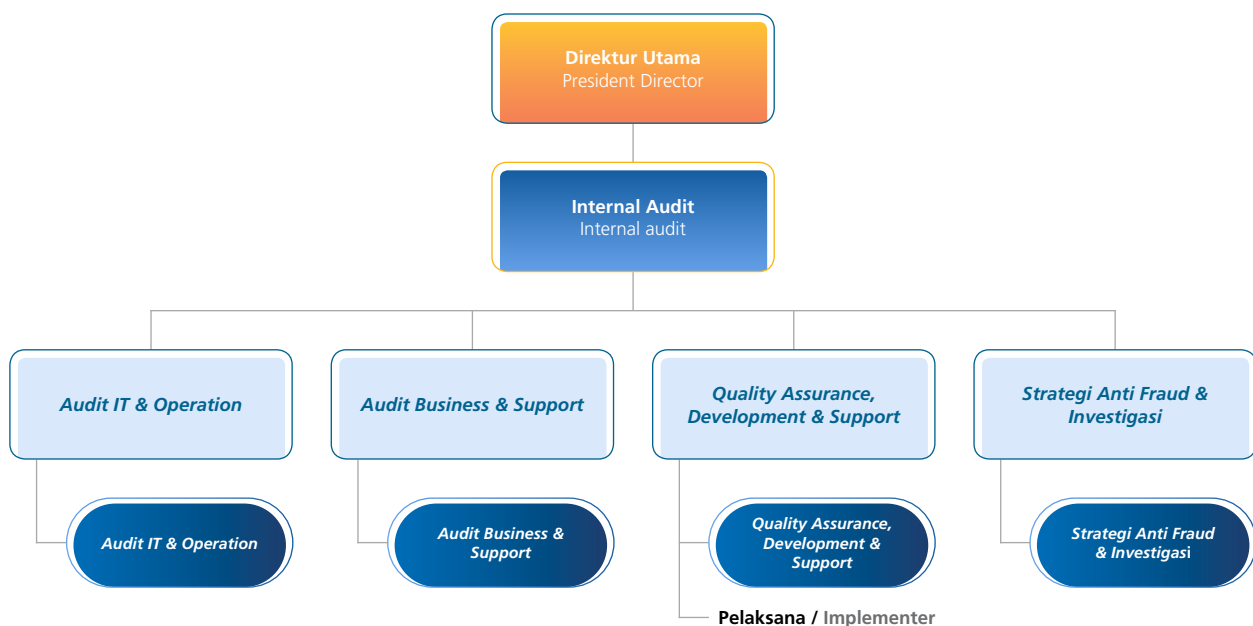
Internal Audit is part of the internal control structure (as the Third Line of Defense). The scope of the internal audit work includes examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the bank's internal control structure as well as evaluating the quality of performance that aims to provide assurance that control has proceeded as stipulated.

Aktivitas utama Internal Audit terdiri dari *Assurance, Consulting, Investigation, Quality Assurance & Development*, Pembina sistem *Strategy Anti Fraud* dan *Whistleblowing System* serta aktivitas *counterpart* pemeriksaan oleh eksternal auditor (BPK, OJK, Bank Mandiri, KAP). Aktivitas *Assurance* bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas *Internal Control, Risk Management* dan *Governance Process*. Aktivitas *Consulting* dilakukan melalui *review draft* Kebijakan, Standar Pedoman, Manual Produk dan Petunjuk Teknis. Investigasi merupakan aktivitas pengumpulan bukti-bukti dengan menggunakan teknik investigasi atas hasil penelaahan terhadap indikasi dan/atau *fraud* yang terjadi yang bertujuan untuk mengungkapkan modus operandi, penyebab, mengidentifikasi potensi kerugian Bank, pelaku *fraud* dan pihak lain yang terlibat.

Pembina sistem *Strategy Anti Fraud* melakukan aktivitas koordinasi penerapan dan pelaporan *Strategy Anti Fraud* Bank Mantap kepada OJK. Strategi anti *fraud* adalah strategi Bank dalam mengendalikan *fraud* yang dirancang dengan mengacu pada proses terjadinya *fraud* dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi *fraud* yang tersusun secara komprehensif dan diimplementasikan dalam bentuk Sistem Pengendalian *Fraud*. Pembina *whistleblowing system* melakukan aktivitas perancangan sistem dan prosedur serta evaluasi mekanisme *Whistleblowing System*.

Dalam rangka memastikan kualitas kinerja Internal Audit telah sesuai dengan fungsinya dan melakukan pengembangan terhadap metodologi/pendekatan termasuk pengkinian Kebijakan/Pedoman Internal Audit, maka dibentuk fungsi *Quality Assurance & Development* yang saat ini menjadi Departemen *Quality Assurance, Development and Support*.

Struktur Organisasi Internal Audit



Internal Audit's main activities consist of *Assurance, Consulting, Investigation, Quality Assurance & Development*, Anti-Fraud Strategy and *Whistleblowing System* advisory systems as well as counterpart inspection activities by external auditors (BPK, OJK, Bank Mandiri). *Assurance* activities aim to evaluate the adequacy and effectiveness of *Internal Control, Risk Management* and *Governance Process*. *Consulting* activities are carried out through reviewing draft policies, standard guidelines, product manuals and technical guidelines. *Investigation* is an activity of gathering evidence using investigative techniques on the results of reviewing indications and/or *fraud* that has occurred which aims to reveal the modus operandi, causes, identify potential losses to the Bank, perpetrators of *fraud* and other parties involved.

The Anti-Fraud Strategy system supervisor carries out coordination activities for the implementation and reporting of Bank Mandiri Taspen's Anti-Fraud Strategy to the FSA. The antifraud strategy is the Bank's strategy for controlling *fraud*, which is designed with reference to the process by which *fraud* occurs by taking into account the characteristics and scope of potential *fraud*, which is comprehensively structured and implemented in the form of a *Fraud Control System*. The *whistleblowing system* supervisor carries out system and procedure design activities as well as evaluates the *Whistleblowing System* mechanism.

In order to ensure that the quality of Internal Audit performance is in accordance with its function and to develop methodologies/ approaches including updating Internal Audit Policies/Guidelines, a *Quality Assurance & Development* function was formed which is currently the *Quality Assurance, Development and Support* Department.

Organization Structure Internal Audit



Kedudukan Internal Audit Dalam Struktur Organisasi

Internal Audit adalah satuan kerja dalam organisasi Bank Mandiri Taspen yang membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Bank.

Kedudukan *Division Head* Internal Audit dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit. Internal Auditor bertanggungjawab secara langsung kepada *Division Head* Internal Audit.

Internal Audit Position in Organizational Structure

Internal Audit is a work unit in the PT Bank Mandiri Taspen organization that assists the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out its supervisory functions to actualize the Bank's vision and mission.

The position of the Division Head of Internal Audit in the organization is directly under and responsible to the President Director, but can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit Activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Division Head of Internal Audit.

Profil Kepala Internal Audit



M. Jacobie Henry Widodo

Head of Internal Audit/ Head of Internal Audit

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Ponorogo pada Tahun 1970. Usia 53 tahun per Agustus 2023.
Born in Ponorogo in 1970. Age 53 years as of August 2023.

Head of Internal Audit Profile

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi – Universitas Gadjah Mada (1994)
- Master Business Administration – Universitas Gadjah Mada (2014)

Educational Background

- Bachelor of Economics in Accounting – Gadjah Mada University (1994)
- Master of Business Administration – Gadjah Mada University (2014)

Pengalaman Kerja

- Auditor - Bank Dagang Negara (1997)
- Auditor - Bank Mandiri (1999)
- Team Leader Accounting Policy - Bank Mandiri (2007)
- Tax Management Department Head - Bank Mandiri (2009)
- Decentralized Compliance & Operational Risk Head - Bank Mandiri (2014)
- Audit Manager - Bank Mandiri (2015)
- Kepala Divisi Internal Audit - Bank Mandiri Taspen (2020)

Work Experience:

- Auditor - Bank Dagang Negara (1997)
- Auditor - Bank Mandiri (1999)
- Team Leader Accounting Policy - Bank Mandiri (2007)
- Tax Management Department Head - Bank Mandiri (2009)
- Decentralized Compliance & Operational Risk Head - Bank Mandiri (2014)
- Audit Manager - Bank Mandiri (2015)
- Head of Internal Audit Division - Bank Mandiri Taspen (2020)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.611/2020 Tentang Penugasan Pegawai di PT Bank Mandiri Taspen tanggal 17 Juli 2020.

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.611/2020 concerning Employee Assignments at PT Bank Mandiri Taspen dated 17 July 2020.

Sertifikasi

- *Chartered Accountant*
- *Qualified Internal Auditor*
- Sertifikat Kompetensi Audit Supervisor
- Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan
- Sertifikat Kompetensi Kepatuhan Perbankan

Certification

- Chartered Accountant
- Qualified Internal Auditor
- Audit Supervisor Competency Certificate
- Banking Risk Management Competency Certificate
- Banking Compliance Competency Certificate



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Internal Audit

Internal Audit dipimpin oleh *Division Head* Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit serta dilaporkan kepada OJK.

Parties Who Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit

Internal Audit was led by the Head of Internal Audit appointed and dismissed by the President Director of the Bank with the approval of the Board of Commissioners and recommendation from the Audit Committee and reported to the OJK.

Program Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Internal Audit Competency Improvement Program

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
SERTIFIKASI CERTIFICATION				
M. Jacobie Henry W.	<i>Division Head</i>	Certified Internal Audit Executive Certified Internal Audit Executive	Februari 2023, Jakarta February 2023, Jakarta	IIA
R. Ambar Soenarno	<i>Dept Head</i>	Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	LPPI
		Certified Internal Auditor Profesional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	RMI
Ajeng Rahayu Cahyani	<i>Team Leader</i>	Certified Internal Auditor Profesional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	RMI
Abyan Kurniawan	<i>Profesional Staff</i>	Certified Internal Auditor Profesional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	RMI
Alfa Redo Napitupulu	<i>Profesional Staff</i>	Certified Internal Auditor Profesional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	RMI
		SPPUR - Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 SPPUR - Level 5 Rupiah Payment and Currency Management System Certification	Maret 2023, Jakarta March 2023, Jakarta	LPPI
Dahayu Nandira	<i>Profesional Staff</i>	Certified Internal Auditor Profesional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)	Maret 2023, Jakarta March 2023, Jakarta	RMI
		SPPUR - Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank (PTDB) J5 SPPUR - Bank Fund Transfer Management (PTDB) Sub Sector J5	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	LPPI
Antonius Hartik Wahyu	<i>Team Leader</i>	SPPUR - Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank (PTDB) J5 SPPUR - Bank Fund Transfer Management (PTDB) Sub Sector J5	April 2023, Jakarta April 2023, Jakarta	LPPI
Sangkot Parangin Angin	<i>Department Head</i>	Endpoint Security Endpoint Security	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	CISCO Academy
		Cyber Threat Management Cyber Threat Management	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	CISCO Academy
Binu Nuryadi	<i>Team Leader</i>	Data Analyst Data Analyst	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	RMI
		Cyber Threat Management Cyber Threat Management	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	CISCO Academy
		Endpoint Security Endpoint Security	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	CISCO Academy



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Hendy Prasetya	Professional Staff	Endpoint Security Endpoint Security	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	CISCO Academy
		Network Defence Network Defence	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	CISCO Academy
Muhammad Adli Mubaroka	Professional Staff	Endpoint Security Endpoint Security	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	CISCO Academy
		Network Defence Network Defence	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	CISCO Academy
Ernita Rizki Manullang	Professional Staff	Sertifikasi Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi Berbasis IACM IACM Based Corporate SPI Capability Assessment Certification	Mei 2023, Bogor May 2023, Bogor	BPKP
		Sertifikasi Endpoint Security Endpoint Security Certification	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	CISCO Academy
I Gede Widira Yasa	Pelaksana Executor	Network Security Expert (NSE) 1 Network Security Expert (NSE) 1	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	Fortinet
		Network Security Expert (NSE) 2 Network Security Expert (NSE) 2	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	Fortinet
		Cyber Threat Management Cyber Threat Management	November 2023, Jakarta	CISCO Academy
		Certified Internal Auditor Profesional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	RMI
		Ethical Hacker Ethical Hacker	November 2023, Jakarta November 2023, Jakarta	CISCO Academy
Amastra Wisdo Hardian	Department Head	Certified Internal Auditor Profesional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	RMI
R. Aria Wibisana Sastranegara	Professional Staff	Sertifikasi Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi Berbasis IACM IACM Based Corporate SPI Capability Assessment Certification	Mei 2023, Jakarta May 2023, Jakarta	BPKP
		Certified Internal Auditor Profesional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	RMI
SEMINAR/WEBINAR/WORKSHOP TRAINING SEMINAR/WEBINAR/WORKSHOP TRAINING				
M. Jacobie Henry W.	Division Head	E-Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification E-Refreshment	Februari 2023, Jakarta February 2023, Jakarta	BSMR
		Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan Forum for Strengthening Governance and Integrity of Financial Reporting	September 2023, Jakarta September 2023, Jakarta	Bank Mandiri
		Practical Implementation of Risk Management and Internal Audit in State Owned Enterprises Practical Implementation of Risk Management and Internal Audit in State Owned Enterprises	September 2023, Jakarta September 2023, Jakarta	Bank Mandiri
Alfa Redo Napitupulu	Professional Staff	Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan Utilization of the Internet of Things (IoT) in the Financial Services Industry	September 2023, Jakarta September 2023, Jakarta	OJK Institute
		Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Beware of New Style Fraud Modes	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
		Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM Implementation of APU, PPT and PPPSPM Programs	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	OJK Institute



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
		Dasar - Dasar Audit Teknologi Informasi Basics of Information Technology Auditing	Desember 2023, Jakarta December 2023, Jakarta	YPIA
Dahayu Nandira	Professional Staff	Human Capital Management Professional Human Capital Management Professional	Mei 2023, Jakarta May 2023, Jakarta	OJK Institute
Abyan Kurniawan	Professional Staff	Dasar - Dasar Audit Teknologi Informasi Basics of Information Technology Auditing	Desember 2023, Jakarta December 2023, Jakarta	YPIA
Antonius Hartik Wahyu	Team Leader	Dasar - Dasar Audit Teknologi Informasi Basics of Information Technology Auditing	Desember 2023, Jakarta December 2023, Jakarta	YPIA
R. Ambar Soenarno	Department Head	E-Refreshment Manajemen Risiko 3 Risk Management E-Refreshment 3	Februari 2023, Jakarta February 2023, Jakarta	BSMR
		Konferensi Nasional Internal Audit National Internal Audit Conference	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	IIA
		Dasar - Dasar Audit Teknologi Informasi Basics of Information Technology Auditing	Desember 2023, Jakarta December 2023, Jakarta	YPIA
Sangkot Parangin Angin	Department Head	Tren Perbankan di Tahun 2023 Banking Trends in 2023	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	OJK Institute
		Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	Kemenkeu
		ISO 22301:2019 BCM Systems Internal Auditor Training ISO 22301:2019 BCM Systems Internal Auditor Training	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	RSM
		Enhancing Financial Performance Troughty Data Analytics Enhancing Financial Performance Troughty Data Analytics	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
		Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	OJK Institute
		E-Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification E-Refreshment	Februari 2023, Jakarta February 2023, Jakarta	BSMR
Binu Nuryadi	Team Leader	Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK Opportunities and Challenges of Fintech P2P Lending in the Era of the P2SK Law	September 2023, Jakarta September 2023, Jakarta	OJK Institute
		Enhancing Financial Performance Troughty Data Analytics Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
Hendy Prasetya	Professional Staff	Mandiri Siap Jadi Digital 2023 "Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM" Mandiri Ready to Go Digital 2023 "Implementation of APU, PPT and PPPSPM Programs"	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	OJK Institute
		Enhancing Financial Performance Troughty Data Analytics Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
		Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	OJK Institute



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
		Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Dari Risiko Siber Building Digital Asset Customer Confidence From Cyber Risk	Mei 2023, Jakarta May 2023, Jakarta	OJK Institute
		Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan Overcoming Challenges and Facing Change in the Financial Services Sector	April 2023, Jakarta April 2023, Jakarta	OJK Institute
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Get to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Capital Market Sector	April 2023, Jakarta	OJK Institute
		Sertifikasi Auditor Internal untuk Peningkatan Kecukupan/Efektifitas Evaluasi GRC Internal Auditor Certification to Improve the Adequacy/Effectiveness of GRC Evaluation	Maret 2023, Jakarta March 2023, Jakarta	Revolution Mind Indonesia
		Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Beware of New Style Fraud Modes	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
Muhammad Adli Mubaroka	Professional Staff	Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan Overcoming Challenges and Facing Change in the Financial Services Sector	April 2023, Jakarta April 2023, Jakarta	OJK Institute
		Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Dari Risiko Siber Building Digital Asset Customer Confidence From Cyber Risk	Mei 2023, Jakarta May 2023, Jakarta	OJK Institute
		Strategi Manajemen Risiko Digital: Mitigasi Risiko & Memastikan Kelangsungan Bisnis Digital Risk Management Strategy: Mitigating Risks & Ensuring Business Continuity	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	OJK Institute
		Pemanfaatan Data Untuk Pertumbuhan Bisnis: Teknik dalam Analisis Data Utilizing Data for Business Growth: Techniques in Data Analysis	Mei 2023, Jakarta May 2023, Jakarta	OJK Institute
		Sertifikasi Auditor Internal untuk Peningkatan Kecukupan/Efektifitas Evaluasi GRC Internal Auditor Certification to Increase the Adequacy/Effectiveness of GRC Evaluation	Maret 2023, Jakarta March 2023, Jakarta	Revolution Mind Indonesia
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Get to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Capital Market Sector	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	OJK Institute
		Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	OJK Institute
		Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Beware of New Style Fraud Modes	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
		Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	OJK Institute



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Ernita Rizki Manullang	Professional Staff	How to drive corporate performance through Accounting Practicess How to drive corporate performance through Accounting Practices	November 2023, Jakarta November 2023, Jakarta	OJK Institute
		Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023 Financial Services Industry Outlook in 2023	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	OJK Institute
		Tren Perbankan di Tahun 2023 Banking Trends in 2023	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	OJK Institute
		Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan Overcoming Challenges and Facing Change in the Financial Services Sector	April 2023, Jakarta April 2023, Jakarta	OJK Institute
		Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Dari Risiko Siber Building Digital Asset Customer Confidence From Cyber Risk	Mei 2023, Jakarta May 2023, Jakarta	OJK Institute
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Get to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Capital Market Sector	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	OJK Institute
		Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	OJK Institute
		Strategi Manajemen Risiko Digital: Mitigasi Risiko & Memastikan Kelangsungan Bisnis Digital Risk Management Strategy: Mitigating Risks & Ensuring Business Continuity	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	OJK Institute
		Sertifikasi Auditor Internal untuk Peningkatkan Kecukupan/Efektivitas Evaluasi GRC	Maret 2023, Jakarta March 2023, Jakarta	OJK Institute
		Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Beware of New Style Fraud Modes	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
Tomdoly Tobing	Department Head	E-Refreshment Manajemen Risiko 3 Risk Management E-Refreshment 3	April 2023, Jakarta April 2023, Jakarta	BSMR
		Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Beware of New Style Fraud Modes	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
		Enhancing Financial Performance Troughty Data Analitics Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
		Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan Utilization of the Internet of Things (IoT) in the Financial Services Industry	September 2023, Jakarta September 2023, Jakarta	OJK Institute
		Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK Opportunities and Challenges of Fintech P2P Lending in the Era of the P2SK Law	September 2023, Jakarta September 2023, Jakarta	OJK Institute
		Creative Accounting Proffesional Creative Accounting Proffesional	Juni 2023, Jakarta June 2023, Jakarta	Revolution Mind Indonesia
Dewi Nur Utami Setyaningsih	Professional Staff	Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	OJK Institute



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
I Gede Widira Yasa	Pelaksana Executor	Agile Fundamentals Agile Fundamentals	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	Bank Mantap
		Trends & Challenges Internal Audit in 2023 – 2025 Trends & Challenges Internal Audit in 2023 – 2025	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	YPIA
		Sertifikasi Auditor Internal untuk Peningkatan Kecukupan/Efektifitas Evaluasi GRC Sertifikasi Auditor Internal untuk Peningkatan Kecukupan/Efektifitas Evaluasi GRC	Maret 2023, Jakarta March 2023, Jakarta	Perbanas Institute
		Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko Siber Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko Siber	Mei 2023, Jakarta May 2023, Jakarta	OJK Institute
Fitri Dwiyan Triaspuri	Pelaksana Executor	Pemanfaatan Data Untuk Pertumbuhan Bisnis: Teknik dalam Analisis Data Utilizing Data for Business Growth: Techniques in Data Analysis	Mei 2023, Jakarta May 2023, Jakarta	Mandiri University
		Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM	Juli 2023, Jakarta July 2023, Jakarta	Mandiri University
		Enhancing Financial Performance Through Data Analytics Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
		Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Beware of New Style Fraud Modes	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
		Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK Opportunities and Challenges of Fintech P2P Lending in the Era of the P2SK Law	September 2023, Jakarta September 2023, Jakarta	OJK Institute
		Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	OJK Institute
Amastra Wisdo Hardian	Department Head	Tren Perbankan di Tahun 2023 Banking Trends in 2023	Januari 2023, Jakarta January 2023, Jakarta	OJK Institute
		Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan Implementation of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry	Februari 2023, Jakarta February 2023, Jakarta	OJK Institute
		Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Data Risiko Siber Building Customer Confidence in Digital Assets Cyber Risk Data	Mei 2023, Jakarta May 2023, Jakarta	OJK Institute
		Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Beware of New Style Fraud Modes	Agustus 2023, Jakarta August 2023, Jakarta	OJK Institute
		E-Refreshment Manajemen Risiko level 2 Risk Management E-Refreshment level 2	April 2023, Jakarta April 2023, Jakarta	BSMR
R. Aria Wibisana Sastranegara	Professional Staff	Training Accounting Training Accounting	Oktober 2023, Jakarta October 2023, Jakarta	YPIA
		Dasar - Dasar Audit Teknologi Informasi Basics of Information Technology Auditing	Desember 2023, Jakarta December 2023, Jakarta	YPIA

Internal Audit Charter

Internal Audit telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama tanggal 09 November 2023. *Internal Audit Charter* disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum. Internal Audit Charter memuat tentang Visi, Misi, Fungsi, Kedudukan dalam Organisasi, Ruang Lingkup Pekerjaan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Kode Etik Profesi, Aktivitas Internal Audit, *Quality Assurance*, *Audit Development* dan Tata Kelola Terintegrasi.

Kewenangan dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit diberikan kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut.

Kewenangan:

Dalam pelaksanaan fungsinya, Internal Audit dilarang memiliki kewenangan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional dari auditee. Kewenangan Internal Audit yaitu sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Bank terkait dengan tugas dan fungsi SKAI.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal dan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian lain pada Bank tanpa menyebabkan pengalihan tanggung jawab masing-masing unit kerja dalam fungsi pengendalian.
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.

Tanggung jawab:

Tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan Bank dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas Internal Audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara optimal.

Internal Audit Charter

Internal Audit has an Internal Audit Charter which was established by the President Commissioner and President Director on November 9, 2023. The Internal Audit Charter was prepared based on OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks. The Internal Audit Charter contained the Vision, Mission, Function, Position in the Organization, Scope of Work, Authority and Responsibility, Professional Code of Ethics, Internal Audit Activities, Quality Assurance, Audit Development and Integrated Governance.

Authorities and Responsibilities of Internal Audit

In carrying out its functions, Internal Audit is provided with Authorities and responsibilities as follows.

Authorities:

In carrying out its functions, Internal Audit is prohibited from having the authority to carry out operational activities of the auditee. The authority of Internal Audit is as follows:

1. Access all relevant information about the Bank related to the duties and functions of SKAI.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee.
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
4. Coordinate activities with external auditors and work units that perform other control functions at the Bank without causing a transfer of responsibility for each work unit in the control function.
5. Participate in strategic meetings.

Responsibilities:

Internal Audit responsibilities are as follows:

1. Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners in supervising the Bank by explaining operationally the planning, implementation, and monitoring of audit results.
2. Make analysis and assessment in the field of finance, accounting, operations and other activities through audits.
3. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Plan and carry out Internal Audit activities with an emphasis on areas/activities that have high risk and evaluate existing procedures/*control systems* to gain confidence that the Bank's goals and objectives can be achieved optimally.



Komposisi Personil Internal Audit

Composition Internal Audit Personnel

Jabatan Position	Existing	Manning	Recruitment
Division Head	1	1	-
Department Head	4	4	-
Team Leader / SPS	5	6	1
Professional Staff	7	9	2
Pelaksana / Executor	2	2	-
Total	19	22	3

Sertifikasi Profesi Personil Internal Audit

Professional Individual Certification of Internal Audit

Nama Name	Jabatan Position	Nama Sertifikasi Certification Name
M. Jacobie Henry W.	Division Head	Manajemen Risiko level 4 Risk Management level 4
		Chartered Accountant (CA) Chartered Accountant (CA)
		Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA)
		Certified Internal Audit Executive Certified Internal Audit Executive
R. Ambar Soenarno	Department Head	Manajemen Risiko level 3 Risk Management level 3
		IT Auditor IT Auditor
		Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA)
		Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification
		Certified Internal Auditor Profesional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)
Tomdoly Tobing	Department Head	Manajemen Risiko level 3 Risk Management level 3
		Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA)
		Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP) Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP)
		Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification
Sangkot Parangin Angin	Department Head	Manajemen Risiko level 3 Risk Management level 3
		Certified Anti <i>Fraud</i> Manager (CAFM) Certified Anti <i>Fraud</i> Manager (CAFM)
		Qualified Internal Auditor (QIA) Level Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level
		IT Auditor IT Auditor
		Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Level Auditor (CBIA) Auditor Level Internal Audit Competency Certification (CBIA)



Nama Name	Jabatan Position	Nama Sertifikasi Certification Name
		Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification
		Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA) Certified Professional Information Technology Auditor (CAPITA)
		Endpoint Security Endpoint Security
		Cyber Threat Management Cyber Threat Management
Amastra Wisdo Hardian	Department Head	Manajemen Risiko level 2 Cyber Threat Management
		Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Level Auditor (CBIA) Auditor Level Internal Audit Competency Certification (CBIA)
		Certified Anti <i>Fraud</i> Manager (CAFM) Certified Anti Fraud Manager (CAFM)
		Certified Internal Auditor Professional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)
		Certified Profesional Information Technology Auditor (CPITA) Certified Professional Information Technology Auditor (CAPITA)
Ajeng Rahayu Cahyani	Team Leader	Manajemen Risiko level 2 Risk Management level 2
		Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Level Supervisor Supervisor Level Internal Audit Competency Certification
		Manajemen Risiko (Syariah) level I Risk Management (Shariah) level I
		Chartered Accountant (CA) Chartered Accountant (CA)
		Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification
		Certified Internal Auditor Professional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)
Binu Nuryadi	Team Leader	CISSP (<i>Certified Information Systems Security Professional</i>) CISSP (Certified Information Systems Security Professional)
		Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Level Auditor Auditor Level Internal Audit Competency Certification
		<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Level Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level
		<i>Certified Leadership Succession Planner (CLSP)</i> Certified Leadership Succession Planner (CLSP)
		Cyber Security Cyber Security
		Manajemen Risiko level 2 Risk Management level 2
		IT Auditor IT Auditor
		Sertifikasi BNSP Cyber Security Analyst BNSP Cyber Security Analyst Certification
		CISA Review Course CISA Review Course
		<i>Certified CCNAv7 Switching, Routing & Network Essentials</i> Certified CCNAv7 Switching, Routing & Network Essentials
		Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA) Certified Professional Information Technology Auditor (CAPITA)



Nama Name	Jabatan Position	Nama Sertifikasi Certification Name
Hendy Prasetya	Professional Staff	Manajemen Risiko level 1 Risk Management level 1
		Qualified Internal Auditor (QIA) Level Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level
		IT Auditor IT Auditor
		Sertifikasi Junior Cyber Security Sertifikasi Junior Cyber Security
		Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification
		Certified Profesional Information Technology Auditor (CPITA) Certified Professional Information Technology Auditor (CAPITA)
M. Adli Mubaroka	Professional Staff	Manajemen Risiko level 1 Risk Management level 1
		Certified Professional IT Auditor Certified Professional IT Auditor
		Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification
Ernita Rizki Manullang	Professional Staff	Manajemen Risiko level 1 Risk Management level 1
		Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification
		Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA) Certified Professional Information Technology Auditor (CAPITA)
		Sertifikasi Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi Berbasis IACM IACM Based Corporate SPI Capability Assessment Certification
Abyan Kurniawan	Professional Staff	Manajemen Risiko level 1 Risk Management level 1
		Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification
		Certified Internal Auditor Professional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)
R. Aria Wibisana	Professional Staff	Sertifikasi Certified Internal Auditor Professional (RMI) Certified Internal Auditor Professional (RMI) Certification
		Sertifikasi Fraud Investigator Professional (RMI) Professional Fraud Investigator (RMI) Certification
		Sertifikasi Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi Berbasis IACM IACM Based Corporate SPI Capability Assessment Certification
		Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management
Dewi Nur Utami	Professional Staff	Manajemen Risiko level 1 Risk Management level 1
		Qualified Internal Auditor (QIA) Level Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level
Alfa Redo Napitupulu	Professional Staff	Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management
		Certified Internal Auditor Professional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)
		Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification
Dahayu Nandira	Professional Staff	Certified Internal Auditor Professional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)
		Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Jenjang 5 Level 5 Rupiah Payment and Money Management System Certification

Nama Name	Jabatan Position	Nama Sertifikasi Certification Name
I Gede Widira Yasa	Pelaksana Executor	Certified Internal Auditor Professional (CIAP) Certified Internal Auditor Professional (CIAP)
		Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA) Certified Professional Information Technology Auditor (CAPITA)
		Digital Forensic Digital Forensic
		DevNet Associate DevNet Associate
		Network Security Expert (NSE) 1 Network Security Expert (NSE) 1
		Network Security Expert (NSE) 2 Network Security Expert (NSE) 2
		Cyber Threat Management Cyber Threat Management
		Ethical Hacker Ethical Hacker

Kode Etik Auditor

Kode Etik Auditor mencakup kode etik profesi dan kode etik Internal Audit yang wajib dimiliki dan diterapkan oleh setiap insan auditor di Divisi Internal Audit.

1. Kode Etik Profesi
Internal Audit harus memiliki etika kerja dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain dengan dukungan dari Direktur Utama dan pengawasan dari Komite Audit.
2. Kode Etik Internal Audit
Internal Audit harus memiliki integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku.
 - a. Integritas
Internal Audit harus memiliki integritas dalam melakukan Aktivitas Internal Audit, mengemukakan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku.
Integritas dicerminkan dalam perilaku:
 - 1) dapat diandalkan, tegas, jujur dan terpercaya
 - 2) mematuhi hukum dan mengungkapkan informasi sesuai ketentuan yang berlaku
 - 3) tidak terlibat dalam kegiatan ilegal atau kegiatan apapun yang dapat mencemarkan profesi Internal Audit atau Bank
 - 4) ikut berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan yang etis dan sesuai dengan hukum (*legitimate*)
 - b. Objektivitas
Dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya, Internal Auditor harus mempertahankan objektivitas dan bebas dari konflik kepentingan. Internal Auditor

Auditor Code of Conduct

The Auditor Code of Ethics included a professional code of ethics and an internal audit code of ethics that had to be owned and implemented by every individual auditor in the Internal Audit Division.

1. Professional Code of Ethics
Internal Audit had to have a work ethic in carrying out its duties so that it was able to express its views and thoughts without influence or pressure from other parties with the support of the President Director and supervision from the Audit Committee.
2. Internal Audit Code of Ethics
Internal Audit had to have integrity, objectivity, confidentiality and competence in carrying out its duties according to its profession and applicable standards.
 - a. Integrity
Internal Audit had to have integrity in conducting internal audit activities, expressing views and thoughts in accordance with their profession and applicable standards.
Integrity can be reflected in behavior.
 - 1) reliable, firm, honest and trustworthy
 - 2) comply with the law and disclose information in accordance with applicable regulations
 - 3) not involved in illegal activities or any activities that can defame the Internal Audit profession or the Bank
 - 4) take part in the achievement of ethical and legal company goals (*legitimate*)
 - b. Objectivity
In carrying out their professional responsibilities, the Internal Auditor had to maintain objectivity and be free from conflicts of interest. The Internal Auditor had

harus independen dalam melihat fakta (*in fact*) dan memperhatikan penampilan (*in appearance*) ketika melaksanakan audit.

Objektivitas dan independensi Internal Auditor dicerminkan dalam perilaku sebagai berikut:

- 1) Internal Auditor harus memiliki sikap mental independen dalam melaksanakan aktivitas Internal Audit. Sikap mental tersebut tercermin dari laporan yang lengkap, objektif serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak.
- 2) Internal Auditor tidak melakukan perangkap tugas dan jabatan pada kegiatan operasional perusahaan.
- 3) Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, *scope*, Teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
- 4) Menolak pemberian apapun yang dapat mengganggu objektivitas dan independensinya.
- 5) Internal Auditor harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) atas objek atau kegiatan yang diperiksa. Apabila Internal Auditor mempunyai benturan kepentingan, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap objek atau kegiatan dimaksud. Terkait dengan hal tersebut, Internal Auditor harus memperhatikan aspek independensi sebagai berikut:
 - a) Terdapat pemisahan antara Internal Auditor yang memberikan jasa konsultasi (*consulting*) terhadap kebijakan dan prosedur dengan Internal Auditor yang melakukan audit terhadap kebijakan dan prosedur dimaksud.
 - b) Terdapat pengungkapan (*disclosure*) bahwa hasil *consulting* tidak mempengaruhi objektivitas Internal Audit.
 - c) Internal Auditor dapat melakukan audit terhadap objek yang sama maksimal 2 (dua) kali secara berturut-turut dan dapat melakukan audit kembali atas objek tersebut setelah melewati masa tunggu (*cooling-off period*) selama 1 (satu) kali penugasan.
 - d) Internal Auditor yang baru direkrut dari unit kerja lain dapat melakukan penugasan audit terhadap unit kerja asal setelah melewati masa tunggu (*cooling-off period*) selama 1 (satu) kali penugasan atau 1 (satu) tahun sejak di tempatkan di Internal Audit.
- 6) Dalam hal terdapat kondisi/situasi saat Internal Auditor mendapat kendala/hambatan untuk menerapkan independensi dan objektivitasnya (termasuk adanya campur tangan dalam penetapan ruang lingkup) maka Kepala Divisi Internal Audit di wajirkan:

to be independent in seeing the facts (*in fact*) and pay attention to appearance (*in appearance*) when carrying out the audit.

The objectivity and independence of the Internal Auditor can be reflected in the following behavior:

- 1) Internal Auditors must have an independent mental attitude in carrying out Internal Audit activities. This mental attitude is reflected in a complete, objective report based on a careful and impartial analysis.
- 2) The Internal Auditor does not carry out concurrent duties and positions in the company's operational activities.
- 3) Having the freedom to determine the method, scope, technique and approach of the audit to be carried out.
- 4) Refusing any gift that could interfere with his/ her objectivity and independence.
- 5) The Internal Auditor must be free from any conflict of interest on the object or activity being audited. If the Internal Auditor has a conflict of interest, then the person concerned must state the relationship and is not assigned to carry out an audit of the object or activity in question. In this regard, the Internal Auditor must pay attention to the independence aspects as follows:
 - a) There is a separation between the Internal Auditor who provides consulting services (*consulting*) on policies and procedures and the Internal Auditor who audits the said policies and procedures.
 - b) There is a disclosure that the results of consulting do not affect the objectivity of the Internal Audit.
 - c) The Internal Auditor may audit the same object a maximum of 2 (two) times in a row and may re-audit the object after passing the cooling-off period for 1 (one) assignment.
 - d) Internal Auditors who have just been recruited from other work units can carry out audit assignments to the original work unit after passing a cooling-off period of 1 (one) assignment or 1 (one) year from being placed in Internal Audit.
- 6) In the event that there are conditions/situations where the Internal Auditor encounters obstacles in implementing its independence and objectivity (including interference in determining the scope), the Head of the Internal Audit Division is required to:

- a) Mengungkapkan kondisi/situasi tersebut dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
 - b) Pengungkapan kondisi/situasi tersebut dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Pengungkapan tersebut termasuk dilakukan jika tidak terdapat kondisi/situasi yang menghambat independensi/objektivitas Internal Auditor.
 - c. Kerahasiaan
Internal Auditor memiliki kewajiban untuk:
 - 1) Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Auditor kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
 - 2) Menghindari penyalahgunaan informasi dan/atau data perusahaan yang diperolehnya untuk kepentingan pribadi atau hal-hal lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank.
 - d. Kompetensi
Internal Auditor harus berusaha terus menerus untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya dalam melaksanakan aktivitas Internal Audit. Terkait dengan hal tersebut, Internal Auditor secara individu atau bersama-sama harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kompetensi sesuai dengan *competency profile* yang dibutuhkan.
 - 2) Bertanggung jawab untuk menilai kompetensi, mengevaluasi kecukupan pendidikan, pengalaman, dan kemampuan telah memadai untuk tanggung jawab yang dipikulnya.
 - 3) Memiliki kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis.
 - 4) Memberikan layanan sepanjang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan. Apabila Internal Auditor secara individu maupun bersama-sama tidak memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam melakukan audit atas objek tertentu, maka Internal Audit dapat menggunakan jasa pihak ekstern dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Pihak ekstern tidak boleh menjadi ketua tim dalam pelaksanaan audit intern.
 - b) Tidak memiliki hubungan keterkaitan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit atau batas maksimum penyediaan dana.
 - c) Tidak terlibat dalam pemberian jasa konsultasi (*consulting*) yang mengandung benturan kepentingan.
- a) Disclose the condition/situation and report it to the President Director and the Audit Committee.
 - b) Disclosure of the condition/situation is carried out once a year. This disclosure is included if there are no conditions/situations that hinder the independence/objectivity of the Internal Auditor.
 - c. Confidentiality
Internal Auditor is obliged to:
 - 1) Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Auditor unless required under laws and regulations or court decisions/decisions.
 - 2) Avoid misuse of information obtained for personal/group benefits or use information in ways that are unlawful or that harm institutional goals and ethics.
 - d. Competency
Internal Auditors must strive continuously to improve their competence and professionalism in carrying out Internal Audit activities. In this regard, the Internal Auditors individually or collectively had to pay attention to the following matters:
 - 1) Having competence in accordance with the required competency profile.
 - 2) Responsible for assessing competence, evaluating the adequacy of education, experience, and ability to be adequate for the responsibilities he bears.
 - 3) Having skills in interacting and communicating effectively both orally and in writing.
 - 4) Providing services as long as they have the necessary knowledge, skills and experience. If the Internal Auditors individually or collectively do not have the knowledge, skills and experience in conducting audits of certain objects, the Internal Audit may use the services of an external party by taking into account the following matters:
 - a) External parties may not be team leaders in the implementation of internal audits.
 - b) Does not have a related relationship as referred to in the laws and regulations governing the maximum limit for granting credit or the maximum limit for providing funds.
 - c) Not involved in providing consulting services that contain a conflict of interest.



- d) Pihak ekstern dapat melakukan audit terhadap objek yang sama maksimal 2 (dua) kali secara berturut-turut dan dapat melakukan audit kembali atas objek tersebut setelah melewati masa tunggu (*cooling-off period*) selama 1 (satu) kali penugasan

- d) External parties can audit the same object a maximum of 2 times in a row and can re-audit the object after passing the cooling-off period for 1 assignment

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2023

1. Aktivitas Audit (*Assurance*)

Aktivitas *assurance* merupakan pengujian yang objektif atas suatu bukti dengan tujuan untuk memberikan penilaian yang independen atas *internal control*, *risk management* dan *governance process* suatu organisasi. Aktivitas Internal Audit telah dilaksanakan sesuai Annual Audit Plan (AAP) sebanyak 12 subyek audit dan 3 subyek audit yang dilakukan oleh Eksternal Audit serta 8 tambahan penugasan non AAP.

2. Aktivitas Unit Investigasi sebagai berikut:

a. Aktivitas Penugasan Investigasi

Sehubungan dengan adanya laporan dari Whistleblowing System, laporan manajemen, hasil audit regular dan *flash report* dari Divisi *Risk Business Control* (RBC), maka unit investigasi melakukan investigasi atas laporan tersebut.

b. *Self Assessment* Strategi Anti *Fraud*

Dalam rangka penilaian efektivitas dan evaluasi penerapan *Strategi Anti Fraud* (SAF Mandiri Taspen Tahun 2023, Divisi Internal Audit telah melakukan *survey Self Assessment* Penerapan SAF dengan responden Division Head, Distribution Head, Kepala Cabang dan Kepala Cabang Pembantu. Pengisian *survey* tersebut mencerminkan pemahaman pegawai di masing-masing unit kerja terhadap penerapan SAF.

c. Aktivitas Investigasi lainnya

Unit Investigasi juga melakukan penyusunan ketentuan/kebijakan terkait dengan investigasi, penilaian penerapan *Strategi Anti Fraud* (SAF), rekonsiliasi laporan *whistleblowing system* setiap triwulanan kepada pengelola WBS, dan penyusunan laporan SAF setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. Aktivitas Non Audit (*Consulting*), beberapa aktivitas selain pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit antara lain:

- Reviewer* ketentuan internal Bank yaitu memberikan *review* dan/atau opini atas *draft* ketentuan internal Bank sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya
- Reviewer testing* yaitu melakukan pengujian untuk meyakini kesesuaian pengembangan dengan permintaan *user* dan memastikan fitur aplikasi berfungsi sebagaimana mestinya

Brief Report of Internal Audit Activities in 2023

1. Audit Activities (*Assurance*)

Assurance activities are objective tests of evidence with the aim of providing an independent assessment of an organization's internal control, risk management and governance processes. Internal Audit activities have been carried out in accordance with the Annual Audit Plan (AAP) with 12 audit subjects and 3 audit subjects carried out by External Audit as well as 8 additional non-AAP assignments.

2. Investigation Unit activities are as follows:

a. Investigative Assignment Activities

In connection with reports from the Whistleblowing System, management reports, regular audit results and flash reports from the Risk Business Control (RBC) Division, the investigation unit conducted an investigation into these reports.

b. Anti Fraud Strategy Self Assessment

In order to assess the effectiveness and evaluation of the implementation of the Anti-Fraud Strategy (SAF Mandiri Taspen in 2023, the Internal Audit Division has conducted a Self Assessment survey on the Implementation of SAF with respondents from Division Heads, Distribution Heads, Branch Heads and Sub-Branch Heads. Filling out the survey reflects the understanding of employees in each -each work unit regarding the implementation of SAF.

c. Other Investigative Activities

The Investigation Unit also prepares provisions/policies related to investigations, assesses the implementation of the Anti-Fraud Strategy (SAF), reconciles quarterly whistleblowing system reports to WBS managers, and prepares SAF reports every semester to the Financial Services Authority (OJK).

3. Non-Audit Activities (*Consulting*), several activities other than audits carried out by the Internal Audit Division include:

- The reviewer of the Bank's internal regulations provides a review and/or opinion on the draft of the Bank's internal regulations in accordance with the scope of their duties and responsibilities
- Reviewer testing is carrying out tests to ensure the suitability of development with user requests and ensure application features function as they should

- c. *Reviewer release management* yaitu melakukan verifikasi dan menilai kelayakan migrasi suatu sistem TI ke *production environment*
4. *Monitoring Tindak Lanjut* rekomendasi hasil audit
Tindak lanjut hasil audit merupakan tindakan perbaikan atau koreksi yang harus dilakukan oleh auditee sesuai rekomendasi yang disampaikan dalam Laporan Hasil Audit (LHA). Sementara dokumen Daftar *Monitoring Tindak Lanjut* (DMTL) adalah daftar tindak lanjut hasil audit yang belum/ masih dalam proses perbaikan atau koreksi. Divisi Internal Audit secara berkala telah melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit berdasarkan DMTL. Tidak terdapat DMTL Internal Audit dan Eksternal Audit yang melewati jatuh tempo di tahun 2023.
5. *Aktivitas Unit Quality Assurance & Development*
Quality Assurance (QA) merupakan aktivitas verifikasi dan *review* atas efektivitas pengendalian mutu Internal Audit. Kegiatan QA antara lain audit mutu/*review* atas aktivitas Internal Audit dan aktivitas pendukung. Permintaan *feedback* untuk pengukuran kepuasan pelanggan dan pemberian saran/masukan dan *review* draft ketentuan Internal Audit.
6. *Sosialisasi Strategi Anti Fraud* (SAF)
Dalam rangka meningkatkan pemahaman strategi anti *fraud* Bank, maka Divisi Internal Audit:
 - a) Melakukan sosialisasi SAF di Kantor Cabang pada saat melakukan audit ke Kantor Cabang, dengan peserta seluruh unit di bawah kantor Cabang tersebut.
 - b) Membuat soal-soal terkait SAF sebagai bahan *Assessment* Cabang yang dikirimkan melalui Divisi Human Capital.
 - c) Membuat poster anti *fraud awareness* ke seluruh unit kerja dengan bekerjasama dengan Divisi Human Capital yang dilakukan minimal setiap 6 bulan.
 - d) Membuat video terkait *fraud awareness* untuk disampaikan dalam *morning briefing* seluruh Kantor Cabang melalui Divisi Human Capital.
 - e) Membuat BOD Message dalam bentuk poster terkait *fraud awareness* untuk dipasang di seluruh Cabang dan setiap lantai di Kantor Pusat.
7. *Pengembangan Kompetensi dan GAP Kompetensi Pegawai*
Pegawai Divisi Internal Audit telah mengikuti sertifikasi, *training* serta webinar/seminar/*workshop* terkait dengan auditing, manajemen risiko, teknik investigasi dan operasional perbankan sebagai bentuk pengembangan kompetensi pegawai. Berdasarkan hasil *assessment* terhadap gap kompetensi pegawai (31 *gap*), per Desember 2023 telah seluruhnya terpenuhi.

QUALITY ASSURANCE REVIEW (QAR) OLEH PIHAK EKSTERNAL INDEPENDEN

Sesuai peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Bank wajib menyampaikan kepada OJK laporan hasil kaji ulang

- c. *Reviewer release management* is to verify and assess the feasibility of migrating an IT system to a production environment
4. *Monitoring follow-up to audit recommendations*
Follow-up audit results are revisions or corrective actions that must be carried out by the auditee in accordance with the recommendations submitted in the Audit Results Report (LHA). Meanwhile, the Follow-up Monitoring List (DMTL) document is a list of follow-up audit results that have not been/are still in the process of improvement or correction. The Internal Audit Division regularly monitors the follow-up to audit results based on DMTL. There are no Internal Audit and External Audit DMTLs that are past due in 2023.
5. *Quality Assurance & Development Unit Activities*
Quality Assurance (QA) is a verification and review activity on the effectiveness of Internal Audit quality control. QA activities include quality audits/reviews of Internal Audit activities and supporting activities. Request feedback to measure customer satisfaction and provide suggestions/ input and review draft Internal Audit provisions.
6. *Socialization of Anti Fraud Strategy* (SAF)
In order to increase understanding of the Bank's anti-fraud strategy, the Internal Audit Division:
 - a) Conducting SAF outreach at Branch Offices when conducting audits at Branch Offices, with participants from all units under the Branch Office.
 - b) Creating questions related to SAF as Branch Assessment materials which are sent through the Human Capital Division.
 - c) Creating anti-fraud awareness posters for all work units in collaboration with the Human Capital Division, which is carried out at least every 6 months.
 - d) Creating videos related to fraud awareness to be presented in morning briefings for all Branch Offices through the Human Capital Division.
 - e) Creating a BOD Message in the form of posters related to fraud awareness to be installed in all Branches and every floor at the Head Office.
7. *Competency Development and Employee Competency GAP*
Internal Audit Division employees have participated in certification, training and webinars/seminars/workshops related to auditing, risk management, investigative techniques and banking operations as a form of employee competency development. Based on the results of the assessment of employee competency gaps (31 gaps), as of December 2023 they have all been fulfilled.

QUALITY ASSURANCE REVIEW (QAR) BY AN INDEPENDENT EXTERNAL PARTY

In accordance with OJK regulation No.1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, Banks are required to submit

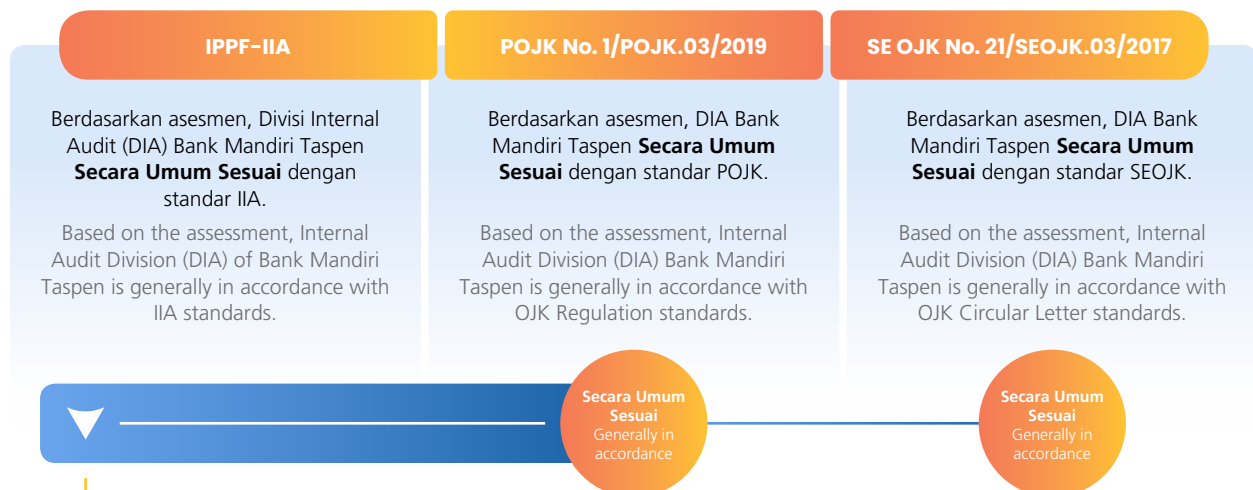


pihak ekstern yang independen. Untuk itu, Divisi Internal Audit telah melaksanakan kaji ulang terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang dilakukan oleh pihak eksternal independen yaitu **Deloitte Konsultan Indonesia**.

to the FSA a report on the results of an independent external party's review. For this reason, the Internal Audit Division has carried out a review of the implementation of the internal audit function carried out by an independent external party, namely Deloitte Consultant Indonesia.

Berdasarkan hasil kaji ulang oleh **Deloitte Konsultan Indonesia** periode Juli 2020 s.d Juni 2023, disimpulkan bahwa keseluruhan aktivitas Internal Audit **Secara Umum Sesuai dengan standar yang berlaku (Standar IIA , POJK dan SEOJK MRTI)**.

Based on the results of a review by Deloitte Consultant Indonesia for the period July 2020 to June 2023, it was concluded that all Internal Audit activities in general are in accordance with applicable standards (IIA Standards, POJK and SEOJK MRTI).



Skala penilaian kaji ulang / Review rating scale

Secara Umum Sesuai Generally in accordance	Aktivitas internal audit yang dilaksanakan oleh DIA Bank Mandiri Taspen telah secara umum sesuai dengan ketentuan The International Professional Practices Framework (IPPF), POJK No.1/POJK.03/2019, dan SEOJK No.21/SEOJK.03/2017. Poin SUS masih memungkinkan adanya peluang peningkatan untuk praktik yang lebih baik. Internal audit activities carried out by DIA Bank Mandiri Taspen are generally in accordance with the provisions of The International Professional Practices Framework (IPPF), POJK No.1/POJK.03/2019, and SEOJK No.21/SEOJK.03/2017. SUS points still allow for improvement opportunities for better practices.
Sebagian Sesuai Partially in accordance	Aktivitas internal audit yang dilaksanakan oleh DIA Bank Mandiri Taspen telah sebagian sesuai dengan ketentuan The International Professional Practices Framework (IPPF), POJK No.1/POJK.03/2019, dan SEOJK No.21/SEOJK.03/2017. Poin SS membutuhkan adanya peluang peningkatan untuk mencapai kesesuaian dengan standar dan praktik yang lebih baik. Internal audit activities carried out by DIA Bank Mandiri Taspen are partially in accordance with the provisions of The International Professional Practices Framework (IPPF), OJK Regulation No.1/POJK.03/2019, and OJK Circular Letter No.21/SEOJK.03/2017. SS points require opportunities for improvement to achieve compliance with better standards and practices.
Tidak Sesuai Not in accordance	Aktivitas internal audit yang dilaksanakan oleh DIA Bank Mandiri Taspen tidak sesuai dengan ketentuan The International Professional Practices Framework (IPPF), POJK No.1/POJK.03/2019, dan SEOJK No.21/SEOJK.03/2017. Poin TS membutuhkan adanya peluang peningkatan untuk mencapai kesesuaian dengan standar dan praktik yang lebih baik. Internal audit activities carried out by DIA Bank Mandiri Taspen are not in accordance with the provisions of The International Professional Practices Framework (IPPF), OJK Regulation No.1/POJK.03/2019, and OJK Circular Letter No.21/SEOJK.03/2017. TS points require improvement opportunities to achieve conformance with better standards and practices.
Not Applicable	Poin penilaian tidak dapat diaplikasikan karena tidak relevan dengan aktivitas internal audit SKAI yang dilaksanakan pada periode kajian. The assessment points cannot be applied because not relevant to SKAI's internal audit activities carried out during the review period.

Disamping itu, disampaikan juga praktik baik yang telah dilaksanakan saat ini oleh Divisi Internal Audit (DIA) yaitu: Apart from that, good practices that have been implemented currently by the Internal Audit Division (DIA) are also presented, as follows:

a. DIA Bank Mandiri Taspen mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan berbagai penugasan di luar Annual Audit Plan diantaranya <i>review</i> terhadap Standard dan Petunjuk Teknis. b. DIA Bank Mandiri Taspen telah memiliki rencana jangka panjang untuk aktivitas dan keorganisasian audit internal seperti yang tertuang didalam Rencana Jangka Panjang 2021 - 2024. c. DIA Bank Mandiri Taspen telah mengakomodasi masukan dari <i>stakeholders</i> melalui <i>management concern</i> dalam pembentukan AAP sebagai <i>key concern</i>. d. DIA Bank Mandiri Taspen menunjukan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, melalui pelaksanaan pertemuan dan pelaporan rutin yang dilakukan secara bulanan.	a. DIA Bank Mandiri Taspen has been trusted to carry out various assignments outside the Annual Audit Plan, including reviewing Standards and Technical Instructions. b. DIA Bank Mandiri Taspen has a long-term plan for internal audit activities and organization as stated in the 2021 - 2024 Long Term Plan. c. DIA Bank Mandiri Taspen has accommodated input from stakeholders through management concerns in establishing AAP as a key concern. d. DIA Bank Mandiri Taspen shows good communication and coordination with the Board of Commissioners and Audit Committee, through holding regular monthly meetings and reporting.

RAPAT INTERNAL AUDIT

Dalam menjaga independensi dan objektivitas agar mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen atau pihak lain, maka Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit dapat melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai berikut:

1. Sesuai Kebijakan Internal Audit disebutkan dalam pelaksanaan fungsi, Divisi Internal Audit melakukan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan rapat Komite Audit serta mengikuti rapat yang bersifat strategis lainnya.
2. Dalam *Charter* Komite Audit disebutkan bahwa Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
3. Dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi Bank Mandiri Taspen disebutkan bahwa Rapat Bidang adalah rapat yang dipimpin oleh Direktur Bidang dengan Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Cabang dan/atau Pejabat lainnya, yang pelaksanaannya ditentukan oleh Direktur Bidang.

Agenda Rapat/*Updating* dengan Direksi (khususnya Direktur Utama)

INTERNAL AUDIT MEETING

In maintaining independence and objectivity in order to be able to express views and thoughts without influence or pressure from management or other parties, Internal Audit is directly responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee.

In carrying out its functions, Internal Audit can communicate with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee as follows:

1. In accordance with the Internal Audit Policy stated in the implementation of functions, the Internal Audit Division conducts periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee Meetings as well as attends other strategic meetings.
2. The Audit Committee Charter states that the Audit Committee Meeting should be held at least 1 (one) time in 3 (three) months.
3. In the Code of Conduct for the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen it is stated that the Field Meeting is a meeting chaired by the Division Director with the Division Head, Department Head, Branch Head and/or other Officials, the implementation of which is determined by the Division Director.

Meeting/*Updating* Agenda with the Board of Directors (especially the President Director)

No	Tanggal Rapat / Updating Meeting / Updating Date	Agenda Rapat / <i>Updating</i> Meeting / <i>Updating</i> Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	12 Januari 2023 January 12, 2023	Undangan Rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) Invitation to Risk Management Committee (KMR) Meeting	1. Direktur Business / Business Director 2. Direktur IT & Network / Director of IT & Network 3. Div. Head Risk Management / Div. Head of Risk Management 4. Div. Head Internal Audit / Div. Head of Internal Audit 5. Div. Head Compliance / Div. Head Compliance 6. Div. Head Risk Business Control / Div. Head of Risk Business Control 7. Div. Head Corporate Secretary & Legal / Div. Head Corporate Secretary & Legal



No	Tanggal Rapat / Updating Meeting / Updating Date	Agenda Rapat / Updating Meeting / Updating Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
2	24 Januari 2023 January 24, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan Januari 2023 Audit Committee Meeting Materials in January 2023	1. Direktur Utama / Main Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division
3	13 Februari 2023 February 13, 2023	Performance Review Kinerja Bulan Januari 2023 Performance Review Performance for January 2023	1. Direksi / Directors 2. Division Head / Division Head 3. Head of Digital Transformation / Head of Digital Transformation 4. Head of Network Development / Head of Network Development 5. Distribution Head / Distribution Head 6. Kepala Cabang / Branch Head 7. Business Institutional Manager / Business Institutional Manager
4	27 Februari 2023 February 27, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan Februari 2023 Materials for the Audit Committee Meeting in February 2023	1. Direktur Utama / President Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division
5	13 Maret 2023 March 13, 2023	Performance Review Kinerja Bulan Februari 2023 Performance Review Performance for February 2023	1. Direksi / Directors 2. Division Head / Division Head 3. Head of Digital Transformation / Head of Digital Transformation 4. Head of Network Development / Head of Network Development 5. Distribution Head / Distribution Head 6. Kepala Cabang / Branch Head 7. Business Institutional Manager / Business Institutional Manager
6	19 Maret 2023 March 19, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan Maret 2023 Audit Committee Meeting Materials in March 2023	1. Direktur Utama / Main Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division 1. 2.
7	13 April 2023 April 13, 2023	Performance Review Kinerja Bulan Maret 2023 Performance Review Performance for March 2023	1. Direksi / Directors 2. Division Head / Division Head 3. Head of Digital Transformation / Head of Digital Transformation 4. Head of Network Development / Head of Network Development 5. Distribution Head / Distribution Head 6. Kepala Cabang / Branch Head 7. Business Institutional Manager / Business Institutional Manager
8	12 April 2023 April 12, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan April 2023 Materials for the Audit Committee Meeting in April 2023	1. Direktur Utama / Main Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division
9	15 Mei 2023 May 15, 2023	Performance Review Kinerja Bulan April 2023	1. Direksi / Directors 2. Division Head / Division Head 3. Head of Digital Transformation / Head of Digital Transformation 4. Head of Network Development / Head of Network Development 5. Distribution Head / Distribution Head 6. Kepala Cabang / Branch Head 7. Business Institutional Manager / Business Institutional Manager
10	23 Mei 2023 May 23, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan Mei 2023	1. Direktur Utama / Main Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division
11	15 Juni 2023 June 15, 2023	Performance Review Kinerja Bulan Mei 2023	1. Direksi / Directors 2. Division Head / Division Head 3. Head of Digital Transformation / Head of Digital Transformation 4. Head of Network Development / Head of Network Development 5. Distribution Head / Distribution Head 6. Kepala Cabang / Branch Head 7. Business Institutional Manager / Business Institutional Manager
12	25 Juni 2023 June 25, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan Juni 2023 Materials for the Audit Committee Meeting in June 2023	1. Direktur Utama / Main Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division

No	Tanggal Rapat / Updating Meeting / Updating Date	Agenda Rapat / Updating Meeting / Updating Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
13	04 Juli 2023 July 04, 2023	Undangan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) Invitation to the Credit Policy Committee (KKP) Meeting	1. Direktur Utama / Direktur Utama 2. Direktur Business / Direktur Business 3. Direktur IT & Network / Direktur IT & Network 4. Direktur Finance, Risk & Operations / Direktur Finance, Risk & Operations 5. Direktur Compliance & Control / Direktur Compliance & Control 6. Kepala Divisi Mikro & Retail Business / Head of Micro & Retail Business Division 7. Kepala Divisi Pension Business / Head of Pension Business Division 8. Kepala Divisi Internal Audit / Head of Internal Audit Division 9. Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management / Head of Distribution & Portfolio Management Division 10. Kepala Divisi Credit Recovery / Head of Credit Recovery Division 11. Kepala Divisi Credit Operation / Head of Credit Operations Division 12. Kepala Divisi Digital & Strategy Business Development / Head of Digital & Strategy Business Development Division 13. Kepala Divisi Compliance / Head of Compliance Division 14. Kepala Divisi Risk Business / Head of Risk Business Division 15. Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal / Head of Corporate Secretary & Legal Division
14	23 Juli 2023 July 23, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan Juli 2023 Materials for the Audit Committee Meeting in July 2023	1. Direktur Utama / 2. Kadiv Internal Audit / 1. Main Director 2. Head of Internal Audit Division
15	25 Juli 2023 July 25, 2023	Undangan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) Invitation to the Credit Policy Committee (KKP) Meeting	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Business / Director of Business 3. Direktur Finance, Risk & Operations / Director of Finance, Risk & Operations 4. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 5. Kepala Divisi Mikro & Retail Business / Head of Micro & Retail Business Division 6. Kepala Divisi Pension Business / Head of Pension Business Division 7. Kepala Divisi Internal Audit / Head of Internal Audit Division 8. Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management / Head of Distribution & Portfolio Management Division 9. Kepala Divisi Credit Recovery / Head of Credit Recovery Division 10. Kepala Divisi Credit Operation / Head of Credit Operations Division 11. Kepala Divisi Digital & Strategy Business Development / Head of Digital & Strategy Business Development Division 12. Kepala Divisi Compliance / Head of Compliance Division 13. Kepala Divisi Risk Business Control / Head of Risk Business Control Division 14. Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal / Head of Corporate Secretary & Legal Division
16	26 Juli 2023 July 26, 2023	Performance Review Kinerja Bulan Juni 2023 Performance Review Performance for June 2023	1. Direksi / Directors 2. Division Head Division Head 3. Head of Digital Transformation Head of Digital Transformation 4. Distribution Head Distribution Head 5. Kepala Cabang Branch Head 6. Business Institutional Manager Institutional Business Manager
17	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan Agustus 2023 Audit Committee Meeting Materials in August 2023	1. Direktur Utama / Main Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division
18	05 September 2023 September 05, 2023	Undangan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) Invitation to the Credit Policy Committee (KKP) Meeting	1. Direktur Utama / Main Director 2. Direktur Business / Business Director 3. Direktur Finance, Risk & Operations / Director of Finance, Risk & Operations 4. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 5. Kepala Divisi Mikro & Retail Business / Head of Micro & Retail Business Division 6. Kepala Divisi Pension Business / Head of Pension Business Division 7. Kepala Divisi Internal Audit / Head of Internal Audit Division 8. Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management / Head of Distribution & Portfolio Management Division 9. Kepala Divisi Credit Recovery / Head of Credit Recovery Division 10. Kepala Divisi Credit Operation / Head of Credit Operations Division 11. Kepala Divisi Digital & Strategy Business Development / Head of Digital & Strategy Business Development Division 12. Kepala Divisi Compliance / Head of Compliance Division 13. Kepala Divisi Risk Business Control / Head of Risk Business Control Division 14. Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal / Head of Corporate Secretary & Legal Division



No	Tanggal Rapat / Updating Meeting / Updating Date	Agenda Rapat / Updating Meeting / Updating Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
19	19 September 2023 September 19, 2023	<i>Performance Review Kinerja Bulan Agustus 2023</i> Performance Review Performance for August 2023	1. Direksi / Directors 2. Division Head / Division Head 3. Head of Digital Transformation / Head of Digital Transformation 4. Distribution Head / Distribution Head 5. Kepala Cabang / Branch Head 6. Business Institutional Manager / Institutional Business Manager
20	11 September 2023 September 11, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan September 2023 Audit Committee Meeting Materials in September 2023	1. Direktur Utama / Main Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division
21	16 Oktober 2023 October 16, 2023	<i>Performance Review Kinerja Bulan September 2023</i> Performance Review Performance for September 2023	1. Direksi / Directors 2. Division Head / Head of Division 3. Head of Digital Transformation / Head of Digital Transformation 4. Distribution Head / Distribution Head 5. Kepala Cabang / Head of Branch 6. Business Institutional Manager / Institutional Business Manager
22	20 Oktober 2023 October 20, 2023	Undangan Rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) Oktober 2023 Invitation to the Risk Management Committee (KMR) Meeting October 2023	1. Direktur Business / Business Director 2. Direktur IT & Network / Director of IT & Network 3. Div. Head Risk Management / Div. Head of Risk Management 4. Div. Head Internal Audit / Div. Head of Internal Audit 5. Div. Head Compliance / Div. Head Compliance 6. Div. Head Risk Business Control / Div. Head of Risk Business Control 7. Div. Head Corporate Secretary & Legal / Div. Head Corporate Secretary & Legal
23	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Undangan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) Invitation to the Credit Policy Committee (KKP) Meeting	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Business / Director of Business 3. Direktur Finance, Risk & Operations / Director of Finance, Risk & Operations 4. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 5. Kepala Divisi Mikro & Retail Business / Head of Micro & Retail Business Division 6. Kepala Divisi Pension Business / Head of Pension Business Division 7. Kepala Divisi Internal Audit / Head of Internal Audit Division 8. Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management / Head of Distribution & Portfolio Management Division 9. Kepala Divisi Credit Recovery / Head of Credit Recovery Division 10. Kepala Divisi Credit Operation / Head of Credit Operations Division 11. Kepala Divisi Digital & Strategy Business Development / Head of Digital & Strategy Business Development Division 12. Kepala Divisi Compliance / Head of Compliance Division 13. Kepala Divisi Risk Business Control / Head of Risk Business Control Division 14. Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal / Head of Corporate Secretary & Legal Division
24	22 Oktober 2023 October 22, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan Oktober 2023 Audit Committee Meeting Materials in October 2023	1. Direktur Utama / Main Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division
25	26 November 2023 November 26, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan November 2023 Audit Committee Meeting Materials in November 2023	1. Direktur Utama / Main Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division
26	12 Desember 2023 December 12, 2023	Undangan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)	1. Direktur Utama / Direktur Utama 2. Direktur Business / Direktur Business 3. Direktur Finance, Risk & Operations / Direktur Finance, Risk & Operations 4. Direktur IT & Network / Direktur IT & Network 5. Direktur Compliance & Control / Direktur Compliance & Control 6. Kepala Divisi Pension Business / Kepala Divisi Pension Business 7. Kepala Divisi Internal Audit / Kepala Divisi Internal Audit 8. Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management / Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management 9. Kepala Divisi Credit Recovery / Kepala Divisi Credit Recovery 10. Kepala Divisi Credit Operation / Kepala Divisi Credit Operation 11. Kepala Divisi Compliance / Kepala Divisi Compliance 12. Kepala Divisi Risk Business Control / Kepala Divisi Risk Business Control 13. Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal / Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal

No	Tanggal Rapat / Updating Meeting / Updating Date	Agenda Rapat / Updating Meeting / Updating Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
27	19 Desember 2023 December 19, 2023	Materi Rapat Komite Audit bulan Desember 2023 Materials for the Audit Committee Meeting in December 2023	1. Direktur Utama / Main Director 2. Kadiv Internal Audit / Head of Internal Audit Division

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Temuan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK, Bank Mandiri dan Audit Internal yang *due date* tahun 2023 telah ditindaklanjuti seluruhnya sesuai dengan *timeline*, berikut rincian Tindak Lanjut Hasil Audit sebagai berikut:

a) Hasil Audit OJK

Dari 212 temuan Hasil Audit OJK, 177 temuan yang jatuh tempo pemenuhannya sampai dengan 31 Desember 2023 telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan *timeline*, sedangkan 35 temuan masih dalam *progress* dengan *due date* disampaikan sebagai berikut (posisi 31 Desember 2023):

Target Target	Selesai Finished	Dalam Proses In the process	Total Total
2024			
Januari / January	-	13	13
Februari / February	-	9	9
Maret / March	-	1	1
April / April	-	8	8
Juli / July	-	2	2
November / November	-	2	2
Total / Total	-	35	35

b) Hasil Audit Bank Mandiri

Pemeriksaan Bank Mandiri Tahun 2022

Dari hasil audit Bank Mandiri tahun 2022 terdapat 33 temuan dengan *due date* penyelesaian pada tahun 2023, per 31 Desember 2023 seluruh temuan tersebut telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan *timeline*, dengan rincian sebagai berikut (posisi 31 Desember 2023):

Target Target	Selesai Finished	Dalam Proses In the process	Total Total
2023			
Januari / January	1	-	1
Februari / February	14	-	14
Maret / March	8	-	8
April / April	8	-	8

Findings and Follow-Up on Audit Results

The findings and follow-up results of examinations by FSA, Bank Mandiri and Internal Audit which were due in 2023 have all been followed up in accordance with the timeline, along with details of Follow-Up Audit Results as follows:

a) OJK Audit Results

Of the 212 FSA Audit Results findings, 177 findings which were due for fulfillment by December 31, 2023 have been followed up according to the timeline, while 35 findings were still in progress with the due date presented as follows (position December 31, 2023):

b) Bank Mandiri Audit Results

Bank Mandiri Examination 2022

From the results of the 2022 Bank Mandiri audit, there were 33 findings with a due date for completion in 2023, as of December 31, 2023, all of these findings had been followed up according to the timeline, with the following details (position December 31, 2023):



Target Target	Selesai Finished	Dalam Proses In the process	Total Total
2023			
Juli / July	1	-	1
November / November	1	-	1
Total / Total	33	-	33

Joint Audit dengan Bank Mandiri Tahun 2023

Dari hasil *Joint Audit* dengan Bank Mandiri tahun 2023, terdapat 5 temuan dan 3 temuan dengan *due date* Maret 2024 masih dalam *progress*, dengan rincian sebagai berikut (posisi 31 Desember 2023):

Audit with Bank Mandiri in 2023

From the results of the Joint Audit with Bank Mandiri in 2023, there were 5 findings and 3 findings with a due date of March 2024 still in progress, with the following details (position December 31, 2023):

Target Target	Selesai Finished	Dalam Proses In the process	Total Total
2023			
Desember / December	2	-	2
2024			
Maret / March	-	3	3
Total / Total	2	3	5

c) Hasil Audit Internal:

Tindak lanjut hasil audit internal per 31 Desember 2023 dari total 250 temuan 205 temuan yang *due date* sampai dengan Desember 2023 seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan timeline dan masih terdapat 45 temuan dengan *due date* tahun 2024 masih dalam *progress* dengan rincian sebagai berikut:

c) Internal Audit Results:

Follow-up on internal audit results as of December 31, 2023, of a total of 250 findings, 205 findings with a due date up to December 2023 have all been followed up according to the timeline and there are still 45 findings with a due date of 2024 still in progress with the following details:

Target Target	Selesai Selesai	Dalam Proses In the process	Total Total
2024			
Januari / January	-	8	8
Februari / February	-	9	9
Maret / March	-	5	5
April / April	-	2	2
Mei / May	-	1	1
Juni / June	-	2	2
Oktober / October	-	13	13
Desember / December	-	5	5
Total	-	45	45

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Divisi Risk Management merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua (*Second Line of Defense*). Divisi Risk Management memiliki tanggung jawab untuk membantu dan/atau memantau pengendalian Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Adapun tugas dan tanggungjawab Satuan Kerja Manajemen Risiko berdasarkan Kebijakan Manajemen Risiko meliputi:

1. Pemantauan terhadap implementasi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi.
2. Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per aktivitas fungsional.
3. Penerapan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan manajemen risiko terhadap hasil kerja (*performance*).
4. Pengkajian terhadap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan oleh unit pengembangan bisnis termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko.
5. Memberikan rekomendasi mengenai maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara Unit Kerja Bisnis sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Unit Manajemen Risiko.
6. Melakukan evaluasi terhadap akurasi dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko, dan
7. Menyusun dan menyampaikan laporan penerapan manajemen risiko kepada Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Regulator secara berkala sesuai dengan ketentuannya.

Risk Management Work Unit

The Risk Management Division is a Risk Management Work Unit that acts as the Second Line of Defense. The Risk Management Division has the responsibility to assist and/or monitor risk control.

Duty and Responsibility of Risk Monitoring Committee Work Unit

The duties and responsibilities of the Risk Management Work Unit are based on the Risk Management Policy which include:

1. Monitoring the implementation of risk management that has been approved by the Board of Directors.
2. Monitoring the overall risk position/exposure, per type of risk or per functional activity.
3. Applying the stress testing to determine the impact of the implementation of risk management policies on work outcomes (*performance*).
4. Assessing proposed activities and/or new products submitted by business development units including the systems and procedures used and their impact on risk exposures.
5. Providing recommendations regarding the maximum risk exposure that the Business Work Unit must maintain in accordance with the authority possessed by the Risk Management Unit.
6. Evaluating the accuracy and validity of the data used to measure risk, and
7. Arranging and submitting reports on the implementation of risk management to the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Regulators periodically in accordance with the provisions.



Profil Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko

Profile of the Head of Risk Management Division



Roni Girsang

Kepala Divisi Manajemen Risiko/ Head of Risk Management Division

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Pematang Siantar pada Tahun 1986. Usia 37 tahun per September 2023.
Born in Pematang Siantar in 1986. Age 37 years as of September 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari President University (2008)
- Magister Management Engineering Politecnico di Milano (2017)

Educational Background

- Bachelor of Accounting from President University (2008)
- Masters in Management Engineering Politecnico di Milano (2017)

Pengalaman Kerja

- Auditor Cabang Konvensional, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2008).
- Team Leader Microfinance Audit, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2010).
- Team Leader Treasury, Financial Institution & Risk Management, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012).
- Team Leader Group Audit & Risk Advisory (PT Astra International, Tbk. (2018).
- Wholesale, Treasury & Centralized Operation Audit Head – PT Maybank Indonesia, Tbk (2019).
- Division Head Risk Management di Bank Mandiri Taspen (2020-Sekarang).

Work Experience:

- Conventional Branch Auditor, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2008).
- Microfinance Audit Team Leader, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2010).
- Team Leader Treasury, Financial Institution & Risk Management, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012).
- Team Leader Group Audit & Risk Advisory (PT Astra International, Tbk. (2018).
- Wholesale, Treasury & Centralized Operation Audit Head – PT Maybank Indonesia, Tbk (2019).
- Division Head Risk Management at Bank Mandiri Taspen (2020-Present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management sejak 06 November 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/084/XI/2020 tanggal 06 November 2020.

Legal Basis of Appointment

Served as Head of Risk Management Division since 06 November 2020 based on Decree No. DIR.UTM/084/XI/2020 dated 06 November 2020.

Sertifikasi

- *Certified Internal Audit Preparation – Tahun 2015*
- *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) & Risk Based Bank Rating (RBBR) – Tahun 2013*
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 - tahun 2021
- Sertifikasi Governance Risk & Compliance Professional (GRCP) - tahun 2021
- *Training Cyber Security - tahun 2021*
- Sertifikasi Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP) - Tahun 2022
- *Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) - tahun 2022*

Certification

- Certified Internal Audit Preparation – Tahun 2015
- Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) & Risk Based Bank Rating (RBBR) – Tahun 2013
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 - tahun 2021
- Sertifikasi Governance Risk & Compliance Professional (GRCP) - tahun 2021
- Training Cyber Security - tahun 2021
- Sertifikasi Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP) - Tahun 2022
- Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) - tahun 2022



Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko

Competence Development in the Field of Risk Management

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Waktu pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
Roni Girsang	Division Head	1. Refreshment Manajemen Risiko 2. An Integrated Comprehensive Total Human Character Transformation 3. Ngopi Bareng CEO: Bapak Elmamber P. Sinaga 4. Ngopi Bareng CEO : Bapak Judhi Budi Wirjanto 5. <i>Training Self-Driving</i> 6. <i>Workshop</i> Kepatuhan Tentang UU PDP Bagi SJK 7. Leadership Managerial : Leading Team Resilience 8. Training & Assessment APU PPT 9. Ngopi Bareng CEO: Leveraging Pension Ecosystem Through Strong Customer Relationship 10. Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer	1. 09 Februari 2023 2. 10,17,24 Februari 2023 3. 21 Februari 2023 4. 9 Maret 2023 5. 4-5 Maret 2023 6. 21 Agustus 2023 7. 25 - 26 Agustus 2023 8. 15 September 2023 9. 22 Desember 2023 10. 13 Desember 2023	1. Efektifpro Knowledge Soource 2. Ridwan Muhammad Yusuf 3. Bank Mandiri Taspen 4. Bank Mandiri Taspen 5. Bank Mandiri Taspen 6. Bank Mandiri Taspen 7. Bank Mandiri Taspen 8. Bank Mandiri Taspen 9. Bank Mandiri Taspen 10. CMRS
I Putu Mandala Ardha Kusuma	Departement Head	1. Human Capital Transformation 2. Training Self-Driving 3. Workshop Sosialisasi Dana Pensiun 4. Workshop UU PDP	11. 10, 17, 24 Februari 2023 12. 11 Maret 2023 13. 13 Maret 2023 14. 21 Agustus 2023	1. Bank Mandiri Taspen 2. Bank Mandiri Taspen 3. Bank Mandiri Taspen 4. Bank Mandiri Taspen
Oktris Novali Gusti	Departement Head	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Manajemen Risiko Operasional Perbankan	1. 13-15 Maret 2023 2. 08 April 2023	1. LPPI 2. BSMR
Rosanna Saragih	Departement Head	1. Strategi Manajemen Risiko Digital: Mitigasi Risiko dan Memastikan Kelangsungan Bisnis 2. Training Self-Driving	1. 12 Juli 2023 2. 11 Maret 2023	1. Bank Mandiri 2. Bank Mandiri Taspen
Oryza Nina Sativa	Departement Head	1. Agile & Scrum Master 2. Problem Solving 3 Legged 5 Why 3. Artificial Intelligence (AI) di Industri Jasa Keuangan	1. Tahun 2023 2. Tahun 2023 3. Tahun 2023	1. Mandiri University 2. Mandiri University 3. Mandiri University
I Dewa Gede Putra Wirawan	Team Leader	1. Refreshment Manajemen Risiko 2. Design Thinking	1. 8 April 2023 2. 10-11 Juli 2023	1. BSMR 2. Sprinthink



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Waktu pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
Yogi Nugraha	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Design Thinking 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Design Thinking	1. 13-15 Maret 2023 2. 17 - 18 Juli 2023 1. March 13-15, 2023 2. 17 - 18 July 2023	1. LPPI 2. Sprinthink
Winda Lestari	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Qualification Certification in 4 Banking Risk Management Fields	1. 13-15 Maret 2023 2. 14 Desember 2023 1. March 13-15, 2023 2. December 14, 2023	1. LPPI 2. LSPP
B. Vito Bayu Aji Indi	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Qualification Certification in 4 Banking Risk Management Fields	1. 13-15 Maret 2023 2. 19 Desember 2023 1. March 13-15, 2023 2. December 19, 2023	1. LPPI 2. LSPP
Thomi Irfansyah	Professional Staff	1. Refreshment Manajemen Risiko 2. Design Thinking 1. Refreshment Management Risiko 2. Design Thinking	1. 25 Februari 2023 2. 10-11 Juli 2023 1. February 25, 2023 2. July 10-11, 2023	1. BSMR 2. Sprinthink
Faris Alfiansyah	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Qualification Certification in 4 Banking Risk Management Fields	1. 13-15 Maret 2023 2. 19 Desember 2023 1. March 13-15, 2023 2. December 19, 2023	1. LPPI 2. LSPP
Dzillan Hidayat Ramadhan	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Pembekalan Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Provision of Qualification Certification for 4 Banking Risk Management Fields	1. 11-14 Desember 2023 2. 20 November 2023 1. December 11-14, 2023 2. November 20, 2023	1. LPPI 2. LSPP
Lusia Devi Astuti	Team Leader	Refreshment Manajemen Risiko Risk Management Refreshment	25 Februari 2023 February 25, 2023	BSMR
Karin Deviera	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Refreshment Manajemen Risiko 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Risk Management Refreshment	1. 13-16 Maret 2023 2. 16 September 2023 1. March 13-16, 2023 2. September 16, 2023	1. LPPI 2. BSMR
Alfiyah Trisyani	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. SEOJK ATMR Risiko Pasar 3. Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. SEOJK RWA Market Risk 3. Qualification Certification in 4 Banking Risk Management Fields	1. 13-16 Maret 2023 2. 26-27 Oktober 2023 3. 19 Desember 2023 1. March 13-16, 2023 2. 26-27 October 2023 3. December 19, 2023	1. LPPI 2. LMI 3. LSPP



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Waktu pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
Rachel Chieko Siswanta	Professional Staff	- Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank - Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan - SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management - Qualification Certification in 4 Banking Risk Management Fields	11-14 Desember 2023 19 Desember 2023 - December 11-14, 2023 - December 19, 2023	- LPPI - LSPP
Nurtilisna Sari Lubis	Professional Staff	Refreshment Management Risiko Risk Management Refreshment	22 Juli 2023 July 22, 2023	EfektifPro
I Dewa Gede Ngr Eka Chandra P	Professional Staff	- Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank - Pembekalan Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan - SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management - Providing Qualification Certification for 4 Banking Risk Management Fields	11-14 Desember 2023 20 November 2023 - December 11-14, 2023 - November 20, 2023	- LPPI - LSPP
Roni Girsang	Division Head	- Refreshment Manajemen Risiko - An Integrated Comprehensive Total Human Character Transformation - Ngopi Bareng CEO: Bapak Elmamber P. Sinaga - Ngopi Bareng CEO: Bapak Judhi Budi Wirjanto - Training Self-Driving - Workshop Kepatuhan Tentang UU PDP Bagi SJK - Leadership Managerial: Leading Team Resilience - Training & Assessment APU PPT - Ngopi Bareng CEO: Leveraging Pension Ecosystem Through Strong Customer Relationship - Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer - Risk Management Refreshment - An Integrated Comprehensive Total Human Character Transformation - Have coffee with CEO: Mr. Elmamber P. Sinaga - Have coffee with CEO: Mr. Judhi Budi Wirjanto - Self-Driving Training - Compliance Workshop on the PDP Law for SJK - Managerial Leadership: Leading Team Resilience - Apu Ppt Training & Assessment - Have coffee with the CEO: Leveraging Pension Ecosystem Through Strong Customer Relationship - Qualified Chief Risk Officer Certification	09 Februari 2023 10,17,24 Februari 2023 21 Februari 2023 9 Maret 2023 4-5 Maret 2023 21 Agustus 2023 25 - 26 Agustus 2023 15 September 2023 22 Desember 2023 13 Desember 2023 09 February 2023 10,17,24 February 2023 - February 21, 2023 - March 9, 2023 - March 4-5 2023 - August 21, 2023 25 - 26 August 2023 - September 15, 2023 - December 22, 2023 - December 13, 2023	- Efektifpro Knowledge Soource - Ridwan Muhammad Yusuf - Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen - CMRS
I Putu Mandala Ardha Kusuma	Departement Head	- Human Capital Transformation - Training Self-Driving - Workshop Sosialisasi Dana Pensiun - Workshop UU PDP - Human Capital Transformation - Self-Driving Training - Pension Fund Socialization Workshop - PDP Law Workshop	11. 10, 17, 24 Februari 2023 12. 11 Maret 2023 13. 13 Maret 2023 14. 21 Agustus 2023 11. 10, 17, 24 February 2023 12. March 11, 2023 13. March 13, 2023 14. August 21, 2023	- Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen
Oktris Novali Gusti	Departement Head	- Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank - Manajemen Risiko Operasional Perbankan - SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management - Banking Operational Risk Management	13-15 Maret 2023 08 April 2023 - March 13-15, 2023 08 April 2023	- LPPI - BSMR
Rosanna Saragih	Departement Head	- Strategi Manajemen Risiko Digital: Mitigasi Risiko dan Memastikan Kelangsungan Bisnis - Training Self-Driving - Digital Risk Management Strategy: Mitigating Risks and Ensuring Business Continuity - Self-Driving Training	12 Juli 2023 11 Maret 2023 - July 12, 2023 - March 11, 2023	- Bank Mandiri - Bank Mandiri Taspen



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Waktu pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
Oryza Nina Sativa	Departement Head	1. Agile & Scrum Master 2. Problem Solving 3 Legged 5 Why 3. Artificial Intelligence (AI) di Industri Jasa Keuangan 1. Agile & Scrum Master 2. Problem Solving 3 Legged 5 Why 3. Artificial Intelligence (AI) in the Financial Services Industry	1. Tahun 2023 2. Tahun 2023 3. Tahun 2023 1. Year 2023 2. Year 2023 3. Year 2023	1. Mandiri University 2. Mandiri University 3. Mandiri University
I Dewa Gede Putra Wirawan	Team Leader	1. Refreshment Manajemen Risiko 2. Design Thinking 1. Risk Management Refreshment 2. Design Thinking	1. 8 April 2023 2. 10-11 Juli 2023 1. April 8, 2023 2. July 10-11, 2023	1. BSMR 2. Sprinthink
Yogi Nugraha	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Design Thinking 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Design Thinking	1. 13-15 Maret 2023 2. 17 - 18 Juli 2023 1. March 13-15, 2023 2. 17 - 18 July 2023	1. LPPI 2. Sprinthink
Winda Lestari	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Qualification Certification in 4 Banking Risk Management Fields	1. 13-15 Maret 2023 2. 14 Desember 2023 1. March 13-15, 2023 2. December 14, 2023	1. LPPI 2. LSPP
B. Vito Bayu Aji Indi	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Qualification Certification in 4 Banking Risk Management Fields	1. 13-15 Maret 2023 2. 19 Desember 2023 1. March 13-15, 2023 2. December 19, 2023	1. LPPI 2. LSPP
Thomi Irfansyah	Professional Staff	1. Refreshment Manajemen Risiko 2. Design Thinking 1. Risk Management Refreshment 2. Design Thinking	1. 25 Februari 2023 2. 10-11 Juli 2023 1. February 25, 2023 2. July 10-11, 2023	1. BSMR 2. Sprinthink
Faris Alfiansyah	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Qualification Certification in 4 Banking Risk Management Fields	1. 13-15 Maret 2023 2. 19 Desember 2023 1. March 13-15, 2023 2. December 19, 2023	1. LPPI 2. LSPP
Dzillan Hidayat Ramadhan	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Pembekalan Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Provision of Qualification Certification for 4 Banking Risk Management Fields	1. 11-14 Desember 2023 2. 20 November 2023 1. December 11-14, 2023 2. November 20, 2023	1. LPPI 2. LSPP
Lusia Devi Astuti	Team Leader	Refreshment Manajemen Risiko Refreshment Management Risiko	25 Februari 2023 February 25, 2023	BSMR
Karin Deviera	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Refreshment Manajemen Risiko 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Risk Management Refreshment	1. 13-16 Maret 2023 2. 16 September 2023 1. March 13-16, 2023 2. September 16, 2023	1. LPPI 2. BSMR



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Waktu pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
Alfiyah Trisyani	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. SEOJK ATMR Risiko Pasar 3. Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. SEOJK RWA Market Risk 3. Qualification Certification in 4 Banking Risk Management Fields	1. 13-16 Maret 2023 2. 26-27 Oktober 2023 3. 19 Desember 2023 1. March 13-16, 2023 2. 26-27 October 2023 3. December 19, 2023	1. LPPI 2. LMI 3. LSPP
Rachel Chieko Siswanta	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Qualification Certification in 4 Banking Risk Management Fields	1. 11-14 Desember 2023 2. 19 Desember 2023 1. December 11-14, 2023 2. December 19, 2023	1. LPPI 2. LSPP
Nurtilisna Sari Lubis	Professional Staff	Refreshment Manajemen Risiko Refreshment Management Risiko	22 Juli 2023 July 22, 2023	EfektifPro
I Dewa Gede Ngr Eka Chandra P	Professional Staff	1. Jenjang Kualifikasi SPPUR Penyelia (5) sub bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank 2. Pembekalan Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan 1. SPPUR Supervisor Qualification Level (5) sub-sector of Bank Fund Transfer Management 2. Providing Qualification Certification for 4 Banking Risk Management Fields	1. 11-14 Desember 2023 2. 20 November 2023 1. December 11-14, 2023 2. November 20, 2023	1. LPPI 2. LSPP

Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

Jabatan Position	Jenjang 4 Level 4	Jenjang 5 Level 5	Jenjang 6 Level 6	Jenjang 7 Level 7
Distribution Head (DH) / Distribution Head (DH)	-	9	-	-
Operational Head (OH) / Operational Head (OH)	-	7	-	-
Kepala Cabang (KC) / Branch Head (KC)	5	33	-	-
Kepala Cabang Pembantu (KCP) / Head of Sub Branch (KCP)	223	2	-	-
Spoke / Spokes	10	1	-	-
Operational Manager (OM) / Operational Manager (OM)	32	5	-	-
Kepala Kas (KK) / Head of Cash (KK)	-	-	-	-
Kepala Divisi / Head of Division	3	9	8	-
Kepala Departemen / Head of department	17	49	1	-

Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko Tahun 2023

Divisi Risk Management merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua (*Second Line of Defense*). Divisi Risk Management memiliki tanggung jawab untuk membantu dan/atau memantau pengendalian Risiko. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Divisi Risk Management antara lain:

Implementation of The Tasks of The Risk Management Division in 2023

The Risk Management Division is a Risk Management Unit which acts as the Second Line of Defense. The Risk Management Division has the responsibility to assist and/or monitor risk control. The implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Division includes:



1. Pemantauan terhadap implementasi kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi.
2. Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per jenis aktivitas fungsional termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi Risiko dan limit yang ditetapkan.
3. Penerapan stress testing guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portfolio atau hasil kerja (*performance*) Bank secara keseluruhan.
4. Pengkajian terhadap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan dan dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank yang difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola produk dan/atau aktivitas baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan.
5. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada komite Manajemen Risiko terkait penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur Risiko yang dapat dipelihara Bank.
6. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - a. Kecukupan kerangka Manajemen Risiko;
 - b. Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
 - c. Kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko
7. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur Risiko bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern.
8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan/atau kepada komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada direktur utama, direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan, dan komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling sedikit secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan dalam hal kondisi pasar berubah dengan cepat.
10. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko.
11. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
12. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko.

Komite di Bawah Direksi

Direksi dibantu oleh 4 (empat) Komite yang semuanya bertugas memberikan opini obyektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara

1. Monitoring the implementation of Risk Management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors.
2. Monitoring overall risk position/exposure, per type of risk and per type of functional activity including monitoring compliance with established risk tolerances and limits.
3. Implementation of stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's overall portfolio or performance.
4. Review of proposed new activities and/or products proposed and developed by a particular Bank unit which is focused primarily on aspects of the Bank's ability to manage new products and/or activities including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure.
5. Provide recommendations to business units and/or to the Risk Management committee regarding the implementation of Risk Management, including regarding the amount or maximum risk exposure that the Bank can maintain.
6. Carry out regular reviews with a frequency adjusted to the Bank's needs, to ensure:
 - a. Adequacy of the Risk Management framework;
 - b. Accuracy of Risk assessment methodology;
 - c. Adequacy of the Risk Management information system
7. Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure Risk for Banks that use models for internal purposes.
8. Provide recommendations to operational units (risk-taking units) and/or to the Risk Management committee, according to their authority.
9. Prepare and submit Risk profile reports to the President Director, Director in charge of the Risk Management and compliance function, and the Risk Management committee periodically or at least quarterly. The frequency of reports should be increased in case market conditions change rapidly.
10. Provide input to the Board of Directors in preparing policies, strategies and Risk Management frameworks
11. Develop procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring and control.
12. Design and implement the tools needed to implement Risk Management.

Committees Under the Board of Director

The Board of Directors was assisted by 4 (four) Committees all of whom are tasked with providing objective opinions to the Board of Directors and helping to increase the effectiveness of the

sistematis. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi dan dalam pelaksanaan rapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keahliannya.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi rekomendasi penyusunan kebijakan manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, penilaian efektivitas penerapan kerangka manajemen risiko sesuai SK Direksi No. KEP.DIR/158/V/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Bank Mandiri Taspen.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK Direksi No SK KEP.DIR/158/V/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Bank Mandiri Taspen adalah sebagai berikut.

Ketua Chairman	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Manajemen Risiko Director in Charge of the Risk Management Function
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Yang membawahkan Fungsi kepatuhan Director in charge of the compliance function
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Division
Sekretaris Pengganti (Alternate) Substitute Secretary (Alternate)	Kepala Divisi Compliance Head of Compliance Division
Anggota tetap yang memiliki hak suara (<i>Permanent voting members</i>) Permanent members who have voting rights (<i>Permanent voting members</i>)	Seluruh Direktur kecuali Direktur Utama dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan All Directors except the President Director and the Director in Charge of Compliance Functions
Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara (<i>Permanent Non-voting Members</i>) Permanent Non-voting Members	1. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan / Director in charge of the compliance function 2. Kepala Divisi Internal Audit / Head of Internal Audit Division 3. Kepala Divisi Compliance / Head of Compliance Division 4. Kepala Divisi RBC / Head of RBC Division 5. Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal / Head of Corporate Secretary & Legal Division 6. Kepala Divisi Risk Management / Head of Risk Management Division
Anggota Tidak Tetap yang tidak memiliki hak suara (<i>Contributing Non-voting Members</i>)	Kepala Divisi lainnya yang diundang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan kebutuhan Bank Other Division Heads are invited according to the issues discussed and the Bank's needs

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko bertugas menentukan strategi, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, mengawasi pelaksanaannya, mengembangkan budaya manajemen risiko serta memastikan adanya sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko di seluruh Bank Mandiri Taspen.

implementation of the Board of Directors tasks systematically. The members of the Committee are appointed by the Board of Directors and in the implementation of the meetings contribute according to their field of expertise.

Risk Management Committee

Risk Management Committee served to give recommendation to the President Director, including recommendation for preparation of risk management policy, establishment of risk appetite and risk tolerance, assessment of framework implementation effectiveness consistent with the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/158/V/2022 dated May, 31 2022 regarding the Risk Management Committee (KMR) of PT Bank Mandiri Taspen.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The structure and membership of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Directors No. SK KEP.DIR/158/V/2022 dated May, 31 2022 egarding the Risk Management Committee (KMR) of PT Bank Mandiri Taspen is as follows.

DESCRIPTIONS OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Risk Management Committee is in charge of determining Risk Management strategy, policy and procedure, supervising the implementation, developing risk management culture and ensuring sufficient resources for the implementation of risk management across Bank Mandiri Taspen



PROFIL ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBER PROFILE

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Profil Profile
Atta Alva Wanggai	Ketua Chairman	Direktur Finance, Risk & Operation Director of Finance, Risk & Operations	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Judhi Budi Wirjanto	Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Compliance & Control Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers section in this Annual Report.	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Roni Girsang	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Aditya Subiyanto	Sekretaris Pengganti (Alternate) Alternate Secretary (Alternate)	Pjs. Kepala Divisi Compliance Pjs. Head of Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Iwan Soeroto**	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Maswar Purnama	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur Business Business Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
M. Jacobie Henry Widodo	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Aditya Subiyanto	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Pjs. Kepala Divisi Compliance Pjs. Head of Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Aditya Subiyanto***	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members who have voting rights	Kepala Divisi Risk Business Control Head of Risk Business Control Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Errinto Sahat Pahala Pardede	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members who have voting rights	Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal Head of Corporate Secretary & Legal Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.

* Menjabat sampai dengan tanggal 3 November 2023

** Menjabat sampai dengan tanggal 27 Juni 2023

*** Menjabat terhitung mulai tanggal 31 Oktober 2023

* Serving up to dated November 3, 2023

** Serving up to dated June 27, 2023

*** Serving since dated October 31, 2023

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Committee are not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, are not shareholders of the Company which may affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that have affiliation or business with the Bank.

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2023 beberapa agenda penting yang dilakukan melalui rapat antara lain:

MEETINGS AND IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE TASKS

Risk Management holds meetings at least 4 times in 1 (one) year or at any time as needed. During 2023 several important agendas were carried out through meetings, including:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participant
1.	13 Januari 2023 January 13, 2023	Usulan Penetapan Penilaian Profil Risiko & TKB Semester II-2022 Proposal of Risk Profile Determination & TKB Assessment for Semester II-2022	1. Dir. Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operations 2. Dir. Business / Director of Business 3. Dir. IT & Network / Director of IT & Networks 4. Dir. Compliance & Control / Director of Compliance & Control 5. Divisi Risk Management / Risk Management Division 6. Divisi Compliance / Compliance Division 7. Divisi Corsec & Legal / Corsec & Legal Division 8. Divisi Risk Business Control / Risk Business Control Division 9. Divisi Central Operation / Central Operation Division
2.	14 Maret 2023 March 14, 2023	Penetapan <i>Risk Appetite Statement</i> 2023 & <i>Update Dashboard</i> Operasional dan IT Risk Determination of the 2023 Risk Appetite Statement & Update to the Operational and IT Risk Dashboard	1. Dir. Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operations 2. Dir. Business / Director of Business 3. Dir. IT & Network / Director of IT & Networks 4. Dir. Compliance & Control / Director of Compliance & Control 5. Divisi Risk Management / Risk Management Division 6. Divisi Corsec & Legal / Corsec & Legal Division
3.	11 April 2023 April 11, 2023	Usulan Penetapan Penilaian Profil Risiko TW I 2023 Proposal of Risk Profile Assessment Determination for Quarter I-2023	1. Dir. Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operations 2. Dir. Business / Director of Business 3. Dir. Compliance & Control / Director of Compliance & Control 4. Divisi Risk Management / Risk Management Division 5. Divisi Corsec & Legal / Corsec & Legal Division
4.	18 Juli 2023 July 18, 2023	Usulan Penetapan Penilaian Profil Risiko Triwulan II -2023 & TKB Sm. 2023 Proposal of Risk Profile Assessment Determination for Quarter II -2023 & TKB Semester 2023	1. Direktur Finance, Risk & Operations / Director of Finance, Risk & Operations 2. Direktur Business / Director of Business 3. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 4. Divisi Risk Management / Risk Management Division 5. Divisi Corsec & Legal / Corsec & Legal Division 6. Divisi Compliance / Compliance Division 7. Divisi Risk Business Control / Risk Business Control Division 8. Divisi SPM & Accounting / SPM & Accounting Division 9. Divisi CISO / CISO Division
5.	20 Oktober 2023 October 20, 2023	1. Usulan Penetapan Penilaian Profil Risiko Triwulan III – 2023 2. Usulan Penetapan Penyesuaian Kebijakan APU-PPT 1. Proposal of Risk Profile Assessment Determination for Quarter III – 2023 2. Proposal of AML-PTF Policy Adjustments Determination	1. Direktur Finance, Risk & Operations / Director of Finance, Risk & Operations 2. Direktur Business / Director of Business 3. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 4. Divisi Risk Management / Risk Management Division 5. Divisi Corsec & Legal / Corsec & Legal Division 6. Divisi Risk Business Control / Risk Business Control Division 7. Divisi Compliance / Compliance Division

Komite Kredit

Komite Kredit adalah adalah suatu komite yang terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota yang mewakili fungsi Bisnis dan *Credit Risk Approval*, yang berwenang dan bertanggung jawab untuk merekomendasikan dan/atau memutus kredit sesuai kewenangan yang melekat pada individu, dasar kerja Komite Kredit tertuang dalam Standar Prosedur Kredit *Retail* dan Standar Prosedur Kredit Mikro.

Credit Committee

Credit Committee is a committee which consists of at least 2 (two) members representing Business and Credit Risk Approval functions who are in charge and responsible to recommend and/or determine credit according to authority attached to the individual, The basis of the Credit Committee's works is stated on the Retail Credit Procedure Standard and Micro Credit Procedure Standard.



STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT

Keanggotaan dalam Komite Kredit dikelompokkan dalam beberapa kategori sesuai dengan limit kewenangan yang diberikan kepada individu dengan memenuhi syarat tertentu sebagai berikut:

No.	Kategori Category	Limit Limits
1.	A (Direksi) A (Directors)	sampai dengan BMPK up to BMPK
2.	B	sampai dengan 5 Miliar up to 5 billion
3.	C	sampai dengan 2 Miliar up to 2 billion
4.	D	sampai dengan 1 Miliar up to 1 billion
5.	E	sampai dengan 500 Juta up to 500 Million
6.	F	sampai dengan 350 Juta up to 350 Million
7.	G	sampai dengan 200 Juta up to 200 Million
8.	H	sampai dengan 100 Juta up to 100 Million

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT

A. Kewenangan Komite Kredit

Komite Kredit berwenang untuk merekomendasikan dan/atau memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, perpanjangan dan/atau restrukturisasi) yang dikelola bisnis unit sesuai *limit* kewenangan, termasuk penetapan/ perubahan struktur kredit. Struktur kredit termasuk namun tidak terbatas pada *limit* kredit, tujuan/obyek pembiayaan, jenis kredit, sifat kredit, jangka waktu kredit, *grace period*, porsi pembiayaan, syarat kredit/*covenant*, dan agunan kredit.

B. Penanganan restrukturisasi kredit didasarkan pada penilaian kelayakan kredit dengan memperhatikan risiko dan pendapatan kredit yang akan diterima melalui upaya penyelamatan tersebut. Upaya ini dimaksudkan untuk:

1. Meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi Bank.
2. Menyelamatkan kembali kredit yang ada agar menjadi lancar kembali, serta
3. Memperbaiki kualitas usaha nasabah.

C. Momentum restrukturisasi kredit hendaknya digunakan oleh Bank untuk memperkuat posisi tawar (*bargaining position*) Bank, diantaranya melalui:

1. Meninjau kembali (*review*) ketentuan dan syarat-syarat kredit.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF CREDIT COMMITTEE

The membership of the Credit Committee is grouped into several categories according to the limit of authority given to the individuals by fulfilling the following requirements:

DESCRIPTION OF LOAN COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

A. The Authority of Loan Committee

Komite or cut off the credit (new, additional, decrease, extension and/or restructuring) that is managed by the business unit according to the authority limit, including the stipulation/ change of credit structure. Credit structure is included but is not limited to credit limits, destination/ financing object, type of credit, credit property, credit period, grace period, portion of financing, credit requirements/ covenant, and credit collateral.

B. The handling of credit restructuring is based on an assessment of credit worthiness by concerning about the risks and credit revenues that will be received through these rescue efforts. This effort is intended to:

1. Minimizing the possibility of loss for the Bank.
2. Saving back the existing credit to be normal, and
3. Improving the quality of the customer's business.

C. The momentum of credit restructuring should be used by the Bank to strengthen the Bank's bargaining position, including by:

1. Reviewing the terms and conditions of credit.

2. *Review* kondisi agunan, diantaranya:
 - a. Menyempurnakan pengikatan agunan.
 - b. Meningkatkan nilai pengikatan agunan, atau
 - c. Menambah agunan kebendaan atau non kebendaan.

2. Reviewing of collateral conditions, including:
 - a. Improving bond collateral.
 - b. Increasing the value of bond collateral or
 - c. Adding material or non-material collateral.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KREDIT

Dalam pelaksanaan tugasnya selama tahun 2023, Komite Kredit telah mengadakan rapat dan menghasilkan keputusan kredit sebanyak 7 (tujuh) keputusan kredit yang merupakan wewenang Direksi.

Asset And Liability Management Committee (ALCO)

Asset and Liability Management Committee (ALCO) bertugas membantu Direksi menciptakan tingkat profitabilitas yang optimal serta risiko likuiditas dan risiko suku bunga yang terkendali, melalui penetapan kebijakan dan strategi asset dan liabilitas Bank sesuai SK Direksi No. KEP.DIR/162/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 perihal *Asset Liability Committee (ALCO)*.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN ALCO

Struktur dan keanggotaan ALCO berdasarkan SK Direksi No. KEP. DIR/162/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 perihal *Asset Liability Committee (ALCO)* adalah sebagai berikut

IMPLEMENTATION OF LOAN COMMITTEE'S DUTIES

Conducting its duties during 2023, the Credit Committee had held meetings and produced 7 (seven) loan decisions, which were the authority of the Board of Directors.

Asset And Liability Management Committee (ALCO)

The *Asset and Liability Management Committee (ALCO)* was tasked with assisting the Board of Directors in creating an optimal level of profitability and controlled liquidity risk and interest rate risk, through the establishment of policies and strategies for the Bank's assets and liabilities in accordance with the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/162/VI/2022 dated June 30, 2022 regarding the *Asset Liability Committee (ALCO)*.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF ALCO

The structure and membership of ALCO is based on the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/162/VI/2022 dated June 30, 2022 are as follows

Ketua Chairman	Direktur Utama President director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi <i>Risk Management</i> Head of Risk Management Division
Sekretaris Pengganti I (Alternate) Alternate Secretary I (Alternate)	Kepala Divisi Treasury Head of Treasury Division
Sekretaris Pengganti II (Alternate) Alternate Secretary II (Alternate)	Kepala Divisi SPM & Accounting Head of SPM & Accounting Division
Anggota tetap yang memiliki hak suara (<i>Permanent voting members</i>) Permanent voting members	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur IT & Network / Director of IT & Network 3. Direktur Finance, Risk & Operations / Director of Finance, Risk & Operations 4. Direktur Business / Business Director
Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara (<i>Permanent Non-voting Members</i>) Permanent Non-voting Members	1. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 2. Kepala Divisi Funding & Investment Product / Head of Funding & Investment Product Division 3. Kepala Divisi Treasury / Head of Treasury Division 4. Kepala Divisi SPM & Accounting / Head of SPM & Accounting Division 5. Kepala Divisi Risk Management / Head of Risk Management Division 6. Kepala Divisi Retail & Digital Banking / Head of Retail & Digital Banking Division 7. Kepala Divisi Pension Business / Head of Pension Business Division 8. Kepala Divisi Micro & Retail Business / Head of Micro & Retail Business Division 9. Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management / Head of Distribution & Portfolio Management Division
Anggota Tidak Tetap yang tidak memiliki hak suara Contributing Non-voting Members	Kepala Divisi Lainnya yang diundang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan kebutuhan Bank. Other Division Heads are invited according to the issues discussed and the Bank's needs.



URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ALCO

Adapun tugas dan tanggung jawab *Asset and Liability Committee* (ALCO) yaitu:

1. Menetapkan, mengembangkan dan mengkaji ulang strategi pengelolaan *assets and liabilities*.
2. Mengevaluasi posisi *assets and liabilities* Bank sesuai dengan pengelolaan risiko likuiditas dan suku bunga.
3. Mengevaluasi posisi Bank dan strategi *Assets And Liabilities Management* (ALM) guna memastikan hasil risk taking position Bank telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga dan likuiditas.
4. Melakukan evaluasi/kajian ulang pricing aktiva dan pasiva untuk memastikan pricing tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, minimalkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Bank sesuai dengan strategi ALM Bank.
5. Membahas dan menetapkan batasan *liquidity management*, gap management dan *pricing management*.
6. Menetapkan metodologi fund transfer *pricing*.
7. Melakukan evaluasi kondisi pasar dan pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Bank dan permodalan.
8. Melakukan evaluasi komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan *alternative* pendanaan termasuk institusi/struktur pendanaan baru.
9. Melakukan *review* tentang strategis likuiditas, suku bunga dan permodalan yang diajukan dalam Komite dan sekaligus *monitoring* implementasinya.

DESCRIPTION OF ALCO'S DUTIES AND RESPONSIBILITY

The duties and responsibilities of the Asset and Liability Committee (ALCO) are:

1. Establishing, developing and reviewing the strategy for managing assets and liabilities.
2. Evaluating the position of the assets and liabilities of the Bank in accordance with the management of liquidity risk and interest rates.
3. Evaluating the position of the Bank and the strategy of Assets and Liabilities Management (ALM) to ensure that the results of the Bank's risk taking position were consistent with the objectives of managing interest-like risk and liquidity.
4. Evaluating/ reviewing the pricing of assets and liabilities to ensure that pricing could optimize investment returns, minimize cost of funds and maintain the Bank's balance sheet structure in accordance with the Bank's ALM strategy.
5. Discussing and determining the limits of liquidity management, gap management and pricing management.
6. Establishing a fund transfer pricing methodology.
7. Evaluating market conditions and their effects on the condition of the Bank's liquidity and capital.
8. Evaluating the composition of funding and approve any changes in strategy and alternative funding including new funding institutions/structures.
9. Conducting a review on the strategic liquidity, interest rate and capital proposed in the Committee and simultaneously monitoring its implementation.

PROFIL ANGGOTA ALCO

ALCO MEMBER PROFILE

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Profil Profile
Elmamber Petamu Sinaga	Ketua Chairman	Direktur Utama President director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Roni Girsang	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Aldien Haekalani	Sekretaris Pengganti (<i>Alternate</i>) I Substitute Secretary (<i>Alternate</i>) I	Kepala Divisi Treasury Head of Treasury Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Sang Ketut Miasa	Sekretaris Pengganti (<i>Alternate</i>) II Substitute Secretary II	Pjs. Kepala Divisi SPM & Accounting Pjs. Head of SPM & Accounting Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Iwan Soeroto*	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Profil Profile
Maswar Purnama	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur Business Business Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Atta Alva Wanggai	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur Finance, Risk & Operation ⁴ Director of Finance, Risk & Operations	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Judhi Budi Wirjanto	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Yuli Christiani Clara	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Funding & Investment Product Head of Funding & Investment Product Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Aditya Subiyanto	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Pjs. Kepala Divisi Compliance Pjs. Head of Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Pangrukti Kisbandini	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Retail & Digital Banking** Head of Retail & Digital Banking Division**	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Mochammad Azis Yusup	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Business Pension Head of Business Pension Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Mohamad Razif	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Micro & Retail Business Head of Micro & Retail Business Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Erlinda Rusda	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Distribution & Portofolio Management Head of Distribution & Portfolio Management Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.

* Menjabat sampai dengan tanggal 27 Juni 2023

** Divisi Retail & Digital Banking berubah nomenklatur menjadi Digital Banking Product sejak tanggal 30 November 2023

* Serving up to dated June 27, 2023

** The Retail & Digital Banking Division changed its nomenclature to Digital Banking Product since dated November 30, 2023

INDEPENDENSI ALCO

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

ALCO INDEPENDENCE

All members of the Committee are not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, are not shareholders of the Company which can affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that have affiliation or business with the Bank.



RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS ALCO

Komite ALCO mengadakan rapat secara berkala minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Komite, atau atas permintaan Direksi, atau atas usulan tertulis dari bidang terkait yang menyampaikan hal-hal yang akan dibahas dan diputuskan melalui koordinasi dengan Sekretaris Komite.

Selama tahun 2023 beberapa agenda penting yang dilakukan melalui rapat antara lain:

ALCO MEETINGS AND TASKS IMPLEMENTATION

The ALCO holds regular meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year, or at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Committee, or the request of the Board of Directors, or upon written proposals from related fields that convey matters which will be discussed and decided in coordination with the Committee Secretary.

During 2023 several important agendas carried out through meetings including:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participant
1	16 Februari 2023 February 16, 2023	- Usulan Pengelolaan Surat Berharga - Update Implementasi Basel III - Update Cost of Fund - Proposal for Securities Management - Basel III Implementation Updating - Cost of Fund Updating	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Aldien Haekalani 8. Fitri Wahyu Adihartati 9. Samuel Timothy 10. Syahramudin 11. Agus Syaiful Anwar 12. Oktris Novali Gusti
2	14 Maret 2023 March 14, 2023	- Penyampaian Market Update - Penyampaian Potensi Dana Pihak Ketiga - Usulan Strategi Funding Retail - Delivery of Market Update - Delivery of Potential Third-Party Funds - Proposal of Retail Funding Strategy	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Aldien Haekalani 8. Fitri Wahyu Adihartati 9. Samuel Timothy 10. Erlinda Rusda 11. Aditya Subiyanto 12. Agus Syaiful Anwar 13. Josia C. Perangin-angin
3	24 Maret 2023 March 24, 2023	- Update Trend Portofolio DPK Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen DPK Portfolio Trend Updating	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Aditya Subiyanto 8. Aldien Haekalani 9. Fitri Wahyu Adihartati 10. Samuel Timothy 11. Sulistiyowati 12. Dimas Aditya Brahanto 13. Oktris Novali Gusti



No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participant
4	29 Maret 2023 March 29, 2023	- <i>Update</i> Segmentasi Nasabah Funding - Kesiapan Internal Akuisisi DPK Deposita Bank Mandiri Akibat Penurunan Suku Bunga - Funding Customer Segmentation Updating - Internal Readiness for the Acquisition of Third-Party Funds from Bank Mandiri Depositors Due to Lower Interest Rates	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Aditya Subiyanto 8. Aldien Haekalani 9. Fitri Wahyu Adihartati 10. Samuel Timothy 11. Josia C. Perangin-angin 12. Hendi Hadiano 13. Sunu Ridho Raditya 14. Siti Nur Muslikah 15. Agus Syaiful Anwar 16. Oktris Novali Gusti
5	11-12 April 2023 April 11-12, 2023	- Usulan Skema Penyelesaian KMPP Berisiko - Proposal of Risk KMPP Settlement Scheme	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Aditya Subiyanto 8. Fitri Wahyu Adihartati 9. Erlinda Rusda 10. Mochammad Azis Yusup 11. Joko Suseno 12. Agus Syaiful Anwar 13. Oktris Novali Gusti
6	9 Mei 2023 May 9, 2023	- <i>Update</i> Kondisi Likuiditas dan Usulan <i>Review Safety Level</i> Limit Likuiditas. - Usulan Penambahan Plafon Bilateral Loan. - Updating on Liquidity Conditions and Proposal of Liquidity Limit Safety Levels Review. - Proposal of Bilateral Loan Ceiling Addition.	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Roni Girsang 6. Aditya Subiyanto 7. Aldien Haekalani 8. I Gusti Putu Wira Kusuma 9. Oktris Novali Gusti 10. Tania Heriesty
7	17 Mei 2023 May 17, 2023	- Usulan Special Rate Kredit. - <i>Update</i> Indikator Likuiditas. - Proposal of Special Loan Rate. - Liquidity Indicator Updating	1. Elmamber P. Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Roni Girsang 6. Aditya Subiyanto 7. Aldien Haekalani 8. Samuel Timothy 9. Fitri Wahyu Adihartati 10. Agus Syaiful Anwar 11. A.A. Ngurah Dimas Baskara 12. Oktris Novali Gusti 13. Iswari Katim
8	3 Juli 2023 July 3, 2023	- Usulan Penyesuaian Tiering Kewenangan Memutus Suku Bunga dan Provisi Kredit Agunan Deposito (KAD) - Proposal of Tiering Adjustment to Authority in Deciding Interest Rates and Deposit Collateral Credit (KAD) Provisions	Mekanisme Rapat Secara Sirkuler



No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participant
9	11 Juli 2023 July 11, 2023	- Usulan <i>Special rate</i> Kredit. - Usulan Penambahan Plafon Surat Berharga - Proposal of Special Loan rate. - Proposal of Securities Ceiling Addition	1. Elmamber P. Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Roni Girsang 6. Aditya Subiyanto 7. Erlinda Rusda 8. Agus Syaiful Anwar 9. A. A. Ngurah Dimas Baskara 10. Oktris Novali Gusti 11. Iswari Katim 12. Anna Heri Septiyanti 13. I Gusti Putu Wira Kusuma
10	22 Agustus 2023 August 22, 2023	- Usulan Tambahan Kuota <i>Special Rate</i> Kredit Pensiun. - Usulan Penyesuaian Plafond Transaksi Surat Berharga dan Pengelolaan Investasi - Usulan Penyesuaian <i>Contingency Funding Plan</i> (CFP) - Proposal of Special Rate Quota Addition for Pension Credit. - Proposal of Securities Transaction Ceiling and Investment Management Adjustment - Proposal of Contingency Funding Plan (CFP) Adjustments	1. Elmamber P. Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Roni Girsang 6. Erlinda Rusda 7. Aldien Haekalani 8. Mochammad Azis Yusup 9. Agus Syaiful Anwar 10. A. A. Ngurah Dimas Baskara 11. Oktris Novali Gusti 12. Josia C. Perangin-angin
11	1 Desember 2023 December 1, 2023	- Usulan Permohonan Persetujuan Relaksasi Suku Bunga <i>Top Up Askrindo Rate 0.6% dan Top Up Anti Attrition</i> - Proposal of Request for Approval of Interest Rate Relaxation Askrindo Top Up Rate by 0.6% and Anti Attrition Top Up	Mekanisme Rapat Secara Sirkuler Circular Meeting Mechanism
12	7 Desember 2023 December 7, 2023	- Usulan <i>Pricing Bank Garansi</i> - Proposal of Bank Guarantees Pricing	1. Atta Alva Wanggai 2. Maswar Purnama 3. Sang Ketut Miasa 4. Mohamad Razif 5. Pangrukti Kisbandini 6. Agus Syaiful Anwar 7. I B KT Wisnem Mahardika 8. Oktris Novali Gusti
13	21 Desember 2023 December 21, 2023	- Usulan <i>Rate tahun 2024 Segmen Kredit Pensiun dan KSM Dapen</i> - Proposal of Rate for the 2024 Pension Credit and KSM Dapen Segments	1. Elmamber P. Sinaga 2. Maswar Purnama 3. Roni Girsang 4. Mochammad Azis Yusup 5. A.A. Ngurah Dimas Baskara 6. Dicki Dermawan 7. Mumu Mukhaemin 8. Ahimsa Dwi Gautama 9. Agus Syaiful Anwar 10. Oktris Novali Gusti

Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/160/V/2022 tertanggal 31 Mei 2022 tentang Komite Teknologi Informasi (Komite TI) PT Bank Mandiri Taspen.

Information Technology Committee

The Information Technology Committee is tasked with assisting the Board of Directors in implementing policies and strategies related to Information Technology development activities. The adjustment of Committee membership and Committee Rules of Conduct was last amended by Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/160/V/2022 dated May 31, 2022 concerning the Information Technology Committee (IT Committee).



STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

STRUCTURE AND MEMBERSHIPS OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Ketua Chairman	Direktur yang membawahkan satuan kerja Teknologi Informasi Director in charge of the Information Technology work unit
Sekretaris 1 Secretary 1	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Sekretaris 2 Secretary 2	2 (dua) Kepala Departemen di Divisi Teknologi Informasi 2 (two) Heads of Departments in the Information Technology Division
ANGGOTA YANG MEMILIKI HAK SUARA VOTING MEMBERS	
Anggota Tetap yang Memiliki Hak Suara <i>Permanent Voting Members</i>	Seluruh Direktur kecuali Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan All Directors except the Director in charge of the Compliance Function
Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara <i>Non - Permanent Voting Members</i>	Direktur Utama President Director
ANGGOTA TETAP YANG TIDAK MEMILIKI HAK SUARA: CONTRIBUTING NON - VOTING MEMBERS:	
Anggota Tetap Yang Tidak Memiliki Hak Suara <i>Permanent Non-Voting Members</i>	1. Direktur yang membawahkan fungsi Compliance; dan/atau 2. Kepala Divisi/Department Head Compliance*). 1. Director in charge of the Compliance function; and/or 2. Head of Division/Department Head Compliance*).
ANGGOTA PEMBERI KONTRIBUSI YANG TIDAK MEMILIKI SUARA CONTRIBUTING NON-VOTING MEMBERS:	
Anggota Tetap (Contributing) <i>Permanent Non-Voting Members</i>	1. Divisi SPM & Accounting; 2. Divisi Procurement & Asset Management; 3. Divisi Risk Management; dan 4. Project Management Office. 1. SPM & Accounting Division; 2. Procurement & Asset Management Division; 3. Risk Management Division; And 4. Project Management Office.
Anggota Tidak Tetap <i>Contributing Non Permanent Non-Voting Members</i>	Divisi lainnya yang diundang terkait dengan isu/kendala/pengusul inisiatif yang menjadi agenda Komite. Other divisions invited are related to issues/constraints/proposing initiatives on the Committee's agenda.

*) Dalam pelaksanaan rapat Komite TI, Direktur Yang membawahkan Fungsi Compliance dapat mendelegasikan kepada Kepala Divisi Compliance atau Department Head Compliance sebagai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

*) Dalam pelaksanaan rapat Komite TI, Direktur Yang membawahkan Fungsi Compliance dapat mendelegasikan kepada Kepala Divisi Compliance atau Department Head Compliance sebagai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi antara lain:

1. Menyusun Teknologi Informasi (TI) Strategic Plan (*Master Plan*) dan memastikan bahwa TI *Strategic Plan* tersebut konsisten dan mendukung strategi bisnis Bank secara *bankwide* untuk selanjutnya diajukan kepada Rapat Direksi guna memperoleh persetujuan.
2. Menyusun dan memastikan prioritas TI proyek sesuai dengan TI *Strategic Plan* dengan penekanan pada efisiensi dan efektivitas.
3. Memastikan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.

DESCRIPTION OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Duties and Responsibilities of the Information Technology Committee include:

1. Develop an Information Technology (IT) Strategic Plan (Master Plan) and ensure that the IT Strategic Plan is consistent and supports the Bank's business strategy on a bank-wide basis for further submission to the Board of Directors Meeting for approval.
2. Develop and ensure IT project priorities are in accordance with the IT Strategic Plan with an emphasis on efficiency and effectiveness.
3. Ensure the main IT policies, standards and procedures, for example the main IT policies, namely IT security policies and risk management related to the use of IT in the Bank.



4. Memastikan bahwa proyek TI dilaksanakan sesuai dengan *Project Charter* yang ditetapkan.
 5. Menyusun dan memastikan bahwa mekanisme pemenuhan infrastruktur TI sudah tersedia dan pelaksanaannya sesuai ketentuan yang berlaku.
 6. Mengevaluasi proyek-proyek TI mengambil tindakan korektif dalam hal hasil evaluasi proyek mengindikasikan diperlukan tindakan korektif.
4. Ensure that IT projects are implemented in accordance with the established Project Charter.
 5. Develop and ensure that the IT infrastructure compliance mechanism is in place and its implementation is in accordance with applicable regulations.
 6. Evaluate IT projects take corrective action in the event that the project evaluation results indicate corrective action is required.

PROFIL ANGGOTA KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

PROFILE OF MEMBERS OF THE INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Profil Profile
Iwan Soeroto*	Ketua Chairman	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Hendi Hadianito	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Information Technology Planning & Development Head of Information Technology Planning & Development Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers section in this Annual Report.
Atta Alva Wanggai	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur Finance, Risk & Operation Director of Finance, Risk & Operations	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Maswar Purnama	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur Business Business Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Elmamber Petamu Sinaga	Anggota tidak tetap yang memiliki hak suara Non - Permanent Voting Members	Direktur Utama President director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Judhi Budi Wirjanto	Anggota tidak tetap yang tidak memiliki hak suara Non - Permanent Voting Members	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Aditya Subiyanto	Anggota tidak tetap yang tidak memiliki hak suara Non - Permanent Voting Members	Pjs. Kepala Divisi Compliance Pjs. Head of Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Sang Ketut Miasa	Anggota pemberi kontribusi yang tidak memiliki hak suara Contributing members who do not have voting rights	Pjs. Kepala Divisi SPM & Accounting Pjs. Head of SPM & Accounting Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Tulus Parulian Hutabarat	Anggota pemberi kontribusi yang tidak memiliki hak suara Contributing members who do not have voting rights	Kepala Procurement & Asset Management	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers section in this Annual Report.
Roni Girsang	Anggota pemberi kontribusi yang tidak memiliki hak suara Contributing members who do not have voting rights	Kepala Risk Management Head of Risk Management	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers section in this Annual Report.



Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Profil Profile
Saptono Andi Setyawan	Anggota pemberi kontribusi yang tidak memiliki hak suara Contributing members who do not have voting rights	Department Head Project Management Office Department Head Project Management Office	Tempat/Tanggal Lahir: Banyumas, 07 September 1971 Pendidikan: S1 Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Jenderal Soedirman Pengalaman Kerja: - Cluster Manager di PT Bank Mandiri - Kepala Cabang Micro PT Bank Mandiri - Micro Mandiri Manager PT Bank Mandiri - Sales & Transaction Control PT Bank Mandiri - Verifikator PT Bank Mandiri - Internal Control & Compliance PT Bank Mandiri - Clearing & Other Services PT Bank Mandiri - GA PT Bank Mandiri - HR & GA PT Bank Ekspor Impor Indonesia Dasar Pengangkatan: Diangkat sebagai Department Head PMO berdasarkan keputusan Direksi Nomor SKD.CHC/3522/2017 Place and date of birth: Banyumas, September 7, 1971 Education: Bachelor of Public Administration Science, FISIP, Universitas Jenderal Soedirman Work experience: - Cluster Manager at PT Bank Mandiri - Branch Manager of Micro Branch PT Bank Mandiri - Micro Mandiri Manager PT Bank Mandiri - Sales & Transaction Control PT Bank Mandiri - Verifier in PT Bank Mandiri - Internal Control & Compliance PT Bank Mandiri - Clearing & Other Services PT Bank Mandiri - GA in PT Bank Mandiri - HR & GA PT Bank Export Import Indonesia Basis of Appointment: Appointed as Department Head PMO based on Directors' Decree Number SKD.CHC/3522/2017

* Menjabat sampai dengan tanggal 27 Juni 2023

* Serves until June 27, 2023

INDEPENDENSI KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Teknologi Informasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Komite, atau atas permintaan Direksi, atau atas usulan tertulis dari bidang terkait yang menyampaikan hal-hal yang akan dibahas dan diputuskan melalui koordinasi dengan Sekretaris Komite.

INDEPENDENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

All members of the Committee are not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, are not shareholders of the Company which can affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that have affiliation or business with the Bank.

MEETINGS AND IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

The Information Technology Committee held meetings at least 2 (two) times in 1 (one) year, or at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Committee, or at the request of the Board of Directors, or on a written proposal from the related field that conveyed the following: matters to be discussed and decided in coordination with the Committee Secretary.



Selama tahun 2023 beberapa agenda penting yang dilakukan melalui rapat antara lain:

During 2023 several important agendas were carried out through meetings, including:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participant
1.	20 Juni 2023 June 20, 2023	1. <i>Update</i> Laporan Perubahan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) tahun 2023. 2. Usulan/Rekomendasi Komite TI. 1. Update on Information Technology Development Change Plan (RPTI) Report for 2022. 2. IT Committee proposals/recommendations.	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operation 3. Direktur Business / Business Director 4. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 5. Divisi Corporate Secretary & Legal / Corporate Secretary & Legal Division 6. Divisi SPM & Accounting / SPM & Accounting Division 7. Divisi IT Planning & Development / IT Planning & Development Division 8. Divisi IT Operations / IT Operations Division 9. Divisi Chief Information Technology Officer (CISO) / Chief Information Technology Officer (CISO) Division 10. Divisi Digital & Strategy Business Development / Digital & Strategy Business Development Division 11. Divisi Procurement & Asset Management / Procurement & Asset Management Division 12. Divisi Micro & Retail Business / Micro & Retail Business Division 13. Divisi Pension Business / Pension Business Division 14. Divisi Risk Management / Risk Management Division 15. Divisi Compliance / Compliance Division
2.	21 November 2023 November 21, 2023	1. <i>Update</i> Hasil Prioritisasi Inisiatif TI Tahun 2024 2. <i>Update</i> Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) Tahun 2024 3. Usulan / Rekomendasi Komite TI 1. Updating on the 2024 IT Initiative Prioritization Results 2. Updating on the 2024 Information Technology Development Plan (RPTI) Report 3. IT Committee proposals/recommendations.	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operation 3. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 4. Pejabat Eksekutif IT & Digital / IT & Digital Executive Officer 5. Divisi SPM & Accounting / SPM & Accounting Division 6. Divisi Digital & Strategy Business Development / Digital & Strategy Business Development Division 7. Divisi Corporate Secretary & Legal / Corporate Secretary & Legal Division 8. Divisi IT Planning & Development / IT Planning & Development Division 9. Divisi IT Operations / IT Operations Division 10. Divisi Chief Information Security Officer (CISO) / Chief Information Security Officer (CISO) Division 11. Divisi Procurement & Asset Management / Procurement & Asset Management Division 12. Divisi Micro & Retail Business / Micro & Retail Business Division 13. Divisi Risk Management / Risk Management Division 14. Divisi Compliance / Compliance Division

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Dalam rangka melaksanakan amanat POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum, Bank membentuk Komite Kebijakan Perkreditan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP.DIR/041/X/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) PT Bank Mandiri Taspen. Komite ini bertugas untuk memberikan masukan kepada direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) serta Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.

Credit Policy Committee (KKP)

In order to carry out the mandate of POJK No.42/POJK.03/2017 concerning Obligations to Prepare and Implement Credit or Bank Financing Policies for Commercial Banks, the Bank established a Credit Policy Committee through the Decree of the Board of Directors Number: KEP.DIR/041/X/2021 dated October 29, 2021 regarding the Establishment of the Credit Policy Committee of PT Bank Mandiri Taspen. This committee was tasked with providing input to the board of directors in the preparation of Bank Credit Policy as well as supervising that Bank Credit Policy could be implemented and implemented consistently.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

STRUCTURE AND MEMBERSHIP CREDIT POLICY COMMITTEE

Ketua Chairman	Direktur Utama President director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Business Direktur Business
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Division
Sekretaris Pengganti 1 Alternate Secretary 1	Kepala Divisi Micro & Retail Business Head of Micro & Retail Business Division
Sekretaris Pengganti 2 Alternate Secretary 2	Kepala Divisi Pension Business Head of Pension Business Division
ANGGOTA YANG MEMILIKI HAK SUARA VOTING MEMBERS	
Anggota Tetap yang Memiliki Hak Suara Permanent Voting Members	Seluruh Direktur kecuali Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan All Directors except the Director in Charge of Compliance Functions
Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	1. Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan / Director in charge of the Compliance Function 2. Kepala Divisi Internal Audit / Head of Internal Audit Division 3. Kepala Divisi Micro & retail Business / Head of Micro & Retail Business Division 4. Kepala Divisi Distribution & Portofolio Management / Head of Distribution & Portfolio Management Division 5. Kepala Divisi Pension Business / Head of Pension Business Division 6. Kepala Divisi Credit Recovery / Head of Credit Recovery Division 7. Kepala Divisi Credit Operation / Head of Credit Operation Division 8. Kepala Divisi Retail & Digital Banking / Head of Retail & Digital Banking Division 9. Kepala Divisi Risk Management / Head of Risk Management Division 10. Kepala Divisi Compliance / Head of Compliance Division 11. Kepala Divisi RBC / Head of RBC division 12. Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal / Head of Corporate Secretary & Legal Division 13. Kepala Divisi Risk Approval*) / Head of Risk Approval division*)
Anggota Tidak Tetap yang Tidak Memiliki Hak Suara Contributing Non-voting Members	Kepala Divisi lainnya yang diundang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan kebutuhan Bank Other Division Heads are invited according to the issues discussed and the Bank's needs

*) pelaksanaan tugas sementara dilaksanakan oleh Kepala Divisi yang membawahkan Unit Risk Approval

*) The implementation of temporary duties is carried out by the Division Head who is in charge of the Risk Approval Unit

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan antara lain:

1. Memberikan masukan kepada direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan yang paling sedikit harus meliputi kebijakan pokok dalam perkreditan atau pembiayaan, tata cara penilaian kualitas Kredit atau Pembiayaan, dan profesionalisme serta integritas pejabat perkreditan atau pembiayaan.
2. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB. Selanjutnya KKP juga melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan KPB; dan

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CREDIT POLICY COMMITTEE

Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee include:

1. Providing input to the board of directors in the preparation of Bank Credit Policies (KPB), especially those relating to the formulation of the principle of prudence in credit which must at least include basic policies in credit or financing, procedures for assessing the quality of Credit or Financing, and the professionalism and integrity of credit officers or financing.
2. Supervising that KPB can be implemented and implemented consistently and formulating solutions in the event that there are obstacles or obstacles in the implementation of KPB. Furthermore, the KKP also conducted periodic reviews of the KPB and provided advice to the board of directors in the event that changes or improvements to the KPB were required; and



3. Memantau dan mengevaluasi:

- perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan;
- kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit atau Pembiayaan;
- kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu;
- kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK;
- ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan;
- penyelesaian Kredit atau Pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB; dan
- upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan.

3. Monitoring and evaluating:

- development and quality of the overall credit or financing portfolio;
- the truth of the implementation of the authority to decide on Credit or Financing;
- the correctness of the process of granting, development, and quality of Credit or Financing granted to parties related to the Bank and certain large debtors;
- the correctness of the implementation of the LLL provisions;
- compliance with the provisions of laws and regulations and other regulations in the implementation of the provision of Credit or Financing;
- settlement of non-performing Credit or Financing as stipulated in the KPB; and
- the Bank's efforts to meet the adequacy of the allowance for credit or financing losses.

**PROFIL ANGGOTA KOMITE KEBIJAKAN
PERKREDITAN**
**PROFILE OF MEMBERS OF THE CREDIT POLICY
COMMITTEE**

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Profil Profile
Elmamber Petamu Sinaga	Ketua Chairman	Direktur Utama President director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Maswar Purnama	Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Business Business Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Roni Girsang	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Mohamad Razif	Sekretaris Pengganti 1 Substitute Secretary 1	Kepala Divisi Micro & Retail Business Head of Micro & Retail Business Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Mochammad Azis Yusup	Sekretaris Pengganti 2 Substitute Secretary 2	Kepala Divisi Pension Business Head of Pension Business Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Atta Alva Wanggai	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur Finance, Risk & Operation Director of Finance, Risk & Operations	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Iwan Soeroto*	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Judhi Budi Wirjanto	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.



Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Profil Profile
M. Jacobie Henry Widojono	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Mohamad Razif	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Micro & retail Business Head of Micro & retail Business Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Erlinda Rusda	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Distribution & Portofolio Management Head of Distribution & Portfolio Management Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Mochammad Azis Yusup	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Pension Business Head of Pension Business Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Edwindo Denis Morton Pardede	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Credit Recovery Head of Credit Recovery Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Sang Ketut Miasa	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Credit Operation Head of Credit Operations Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Pangrukti Kisbandini	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Retail & Digital Banking** Head of Retail & Digital Banking Division**	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Roni Girsang	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Aditya Subiyanto	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Pjs. Kepala Divisi Compliance Pjs. Head of Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Aditya Subiyanto***	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Risk Business Control Head of Risk Business Control Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Errinto Sahat Pahala Pardede	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal Head of Corporate Secretary & Legal Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.

* Menjabat sampai dengan tanggal 27 Juni 2023

** Menjabat sampai dengan tanggal 3 November 2023

*** Menjabat terhitung mulai tanggal 31 Oktober 2023

**** Divisi Retail & Digital Banking berubah nomenklatur menjadi Digital Banking Product sejak tanggal 30 November 2023

* Serving up to dated June 27, 2023

** Serving up to dated November 3, 2023

*** Serving up to dated October 31, 2023

**** The Retail & Digital Banking Division changed its nomenclature to Digital Banking Product since dated November 30, 2023

INDEPENDENSI KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

INDEPENDENCE OF THE CREDIT POLICY COMMITTEE

All members of the Committee are not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, are not shareholders of the Company which may affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that have affiliation or business with the Bank.



RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Komite, atau atas permintaan Direksi, atau atas usulan tertulis dari bidang terkait yang menyampaikan hal-hal yang akan dibahas dan diputuskan melalui koordinasi dengan Sekretaris Komite.

Selama tahun 2023 beberapa agenda penting yang dilakukan melalui rapat antara lain:

MEETINGS AND IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE CREDIT POLICY COMMITTEE

The Credit Policy Committee holds meetings at least 2 (two) times in 1 (one) year, or whenever it is deemed necessary at the request of one or more members of the Committee, or at the request of the Board of Directors, or at the request of a written recommendation from the relevant field which conveys matters to be discussed and decided through coordination with the Secretary of the Committee.

During 2023 several important agendas carried out through meetings include:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participant
1	1 Februari 2023 February 1, 2023	1. Usulan KMS dan Perubahan MP KUR 1. Proposed KMS and Changes to MP KUR	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operation 3. Direktur Business / Business Director 4. Direktur IT & Network / IT & Network Director 5. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 6. Divisi Risk Management / Risk Management Division 7. Divisi Micro & Retail Business / 7. Micro & Retail Business Division 8. Divisi Compliance / Compliance Division 9. Divisi Risk Business Control / Divisi Risk Business Control 10. Divisi Internal Audit / Internal Audit Division 11. Divisi Corporate Secretary & Legal / Corporate Secretary & Legal Division
2	9 Juni 2023 June 9, 2023	Usulan Penyesuaian Kewenangan Memutus Kredit Agunan Deposito (KAD) Proposal of Authority in Deciding Deposit Collateral Loan (KAD) Adjustment	Mekanisme Rapat Secara Sirkuler Circular Meeting Mechanism
3	19 Juni 2023 June 19, 2023	Permohonan Penyelesaian Debitur KMPP Berisiko Application for Risk KMPP Debtors Settlement	1. Mekanisme Rapat Secara Sirkuler 1. Circular Meeting Mechanism
4	27 Juni 2023 June 27, 2023	Penetapan Manual Produk KTA (Kredit Tanpa Agunan) Determination of KTA Products (Non-Collateral Loan) Manual	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operation 3. Direktur Business / Business Director 4. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 5. Divisi Risk Management / Risk Management Division 6. Divisi Micro & Retail Business / Micro & Retail Business Division 7. Divisi Compliance / Compliance Division 8. Divisi Internal Audit / Internal Audit Division 9. Divisi Corsec & Legal / Corsec & Legal Division 10. Divisi CISO / CISO Division 11. Divisi Credit Recovery / Credit Recovery Division
5	25 Juli 2023 July 25, 2023	1. Revisi Manual Produk Kredit Agunan Deposito (MP KAD) 2. Usulan Pemegang Kewenangan Memutus Kredit Nasabah Pre-Approved Digital Lending 3. Usulan Revisi Manual Produk Kredit Pensiun pada Modul KMPP THT Diskonto 1. Revision of Deposit Collateral Loan Product Manual (MP KAD) 2. Proposal from the Authorizer in Deciding Pre-Approved Digital Lending Customers Loan 3. Proposal of the Pension Loan Product Manual in the KMPP THT Discount Module Revision	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operation 3. Direktur Business / Business Director 4. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 5. Divisi Risk Management / Risk Management Division 6. Divisi Micro & Retail Business / Micro & Retail Business Division 7. Divisi Compliance / Compliance Division 8. Risk Business Control / Risk Business Control 9. Divisi Corsec & Legal / Corsec & Legal Division 10. Divisi Distribution & Portfolio Management / Divisi Distribution & Portfolio Management 11. Divisi Pension Business / Pension Business Division

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participant
6	5 September 2023 September 5, 2023	Penyesuaian Manual Produk Kredit Retail Adjustment of Retail Loan Products Manual	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operation 3. Direktur Business / Business Director 4. Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control 5. Divisi Risk Management / Risk Management Division 6. Divisi Micro & Retail Business / Micro & Retail Business Division 7. Divisi Compliance / Compliance Division 8. Risk Business Control / Risk Business Control 9. Divisi Corsec & Legal / Corsec & Legal Division 10. Divisi Credit Recovery / Credit Recovery Division
7	7 Desember 2023 December 7, 2023	Usulan Penyesuaian RAC untuk produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Proposal of RAC Adjustments for People's Business Loan (KUR) products	1. Dir. Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operation 2. Dir. Business / Business Director 3. Divisi Micro & Retail Business / Micro & Retail Business Division 4. Divisi Corsec & Legal / Corsec & Legal Division 5. Divisi Risk Management / Risk Management Division
8	12 Desember 2023 December 12, 2023	Pembaharuan Manual Produk Kredit Pensiun Renewal of Pension Loan Product Manual	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Finance, Risk & Operation / Director of Finance, Risk & Operation 3. Dir. Business / Business Director 4. Dir. Compliance & Control / Dir. Compliance & Control 5. Divisi Risk Management / Risk Management Division 6. Divisi Risk Business Control / Divisi Risk Business Control 7. Divisi Pension Business / Pension Business Division 8. Divisi Distribution & Portfolio Management / Divisi Distribution & Portfolio Management 9. Divisi Internal Audit / Internal Audit Division 10. Divisi Corsec & Legal / Corsec & Legal Division

Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Sesuai POJK 45/POJK.03/2015

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah dijelaskan pada Sub Judul Komite Remunerasi dan Nominasi Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Bank telah membentuk komite remunerasi dan nominasi dengan susunan keanggotaan sesuai peraturan yang berlaku, selama tahun 2023 remunerasi yang diterima anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebesar Rp24.537.097.899,-.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Bank Mandiri Taspen telah menerapkan kebijakan remunerasi yang tertuang dalam Standar Prosedur Remunerasi No. SP/001.B/2017 tanggal 10 Maret 2017 dan telah disesuaikan dengan penerapan Standar Prosedur edisi kedua No. SP/008/IX/2019 tanggal 16 September 2019. Remunerasi merupakan imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pegawai baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan

Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks in accordance with POJK 45/POJK.03/2015

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has been explained in the Remuneration and Nomination Committee Sub Title of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report. The Bank has formed a remuneration and nomination committee with a membership composition in accordance with applicable regulations, during 2023 the remuneration received by members of the Remuneration and Nomination Committee is IDR24,537,097,899,-.

Remuneration Policy Formulation Process

Referring to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and FSA Circular No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Bank Mandiri Taspen implemented a remuneration policy set forth in Standard Remuneration Procedure No. SP/001.B/2017 dated March 10, 2017 and had been adjusted to the implementation of the second edition of Standard Procedure No. SP/008/IX/2019 dated September 16, 2019. Remuneration was a reward that was determined and given to the Board of Commissioners, Directors and/or employees both permanent and variable in cash or in cash in accordance with their duties, powers and responsibilities. The



tanggung jawabnya. Penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha Bank Mandiri Taspen.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya per Unit Bisnis, Per Wilayah dan pada Perusahaan Anak atau Kantor Cabang yang Berlokasi di Luar Negeri

Kebijakan remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pegawai baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Penetapan Remunerasi terdiri dari:

1. Remunerasi yang bersifat tetap

Remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan pensiun.

Dalam implementasinya Bank memberikan gaji pokok kepada pegawai sesuai dengan standar rentang imbal jasa yang ditetapkan oleh Direksi dan ditetapkan melalui Rapat Direksi dan dituangkan dalam suatu Surat Keputusan Direksi. Pemberian berbagai tunjangan dan/atau fasilitas untuk pegawai diatur lebih jauh dalam Standar Prosedur Sumber Daya Manusia (SPSDM) dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSDM), yang digunakan sebagai acuan unit kerja dan/atau pegawai yang mengelola kepegawaian. Implementasi kebijakan remunerasi yang tertuang dalam SPSDM/PTSDM di antaranya mengatur tentang:

- Tunjangan apa saja yang menjadi hak pegawai.
- Kapan tunjangan tersebut diberikan dan/atau tidak diberikan.
- Jabatan apa saja yang berhak atas berbagai tunjangan.
- Besaran/nilai nominal tunjangan sesuai dengan level jabatan.
- Kriteria penerima tunjangan/fasilitas sesuai level jabatan, masa kerja, status pegawai.

2. Remunerasi yang bersifat Variabel

Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Kebijakan Remunerasi yang bersifat Variabel diberikan dalam bentuk tunai.

Bank memberikan remunerasi yang bersifat variabel berupa penghargaan Bank atas pencapaian kinerja pegawai pada periode tertentu. Bonus diberikan secara tunai dengan tetap memperhatikan strategi bisnis dan kemampuan Bank. Pemberiannya dikelompokkan sebagai berikut:

implementation of governance in providing remuneration aimed to encourage prudent risk taking so as to maintain the continuity of Bank Mandiri Taspen business.

Scope of Remuneration Policy and its Implementation Per Business Unit, Per Region and in Subsidiaries or Branch Offices Located Overseas

Remuneration Policy is a reward that is determined and given to the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and/or Employees both fixed and variable in the form of cash or non-cash in accordance with their duties, authorities, and responsibilities.

Remuneration Determination consists of:

1. Permanent remuneration

Remuneration associated with performance and risk, including basic salary, facilities, housing allowance, health allowance, education allowance, holiday and pension allowances.

In its implementation, the Bank provides basic salaries to employees in accordance with the standard range of remuneration set by the Board of Directors and determined through a Board of Directors Meeting and set forth in a Board of Directors Decree. The provision of various allowances and/or facilities for employees is further regulated in the Standard Procedure for Human Resources (SPSDM) and the Technical Guidelines for Human Resources (PTSDM), which are used as a reference for work units and/or employees managing personnel. The implementation of the remuneration policy contained in SPSDM/PTSDM, among other things, regulates:

- What benefits are the rights of employees.
- When the benefits were given and/or not given.
- What positions are entitled to various benefits.
- Amount/nominal value of allowances according to position level.
- The criteria for receiving allowances/facilities are according to position level, years of service, and employee status.

2. Variable remuneration

Remuneration was associated with performance and risk, including bonuses or other forms of equivalent. Variable Remuneration Policy was given in cash.

The Bank provides variable remuneration in the form of a Bank award for the achievement of employee performance in a certain period. Bonuses are given in cash with due observance of the Bank's business strategy and capabilities. The gifts are grouped as follows:

1) *Short term reward*

- Bonus kinerja, besaran bonus ditetapkan berdasarkan hasil kinerja individu pegawai, kinerja unit dan kinerja Bank secara keseluruhan.
- Program-program bonus lainnya dengan bentuk, jumlah dan syarat pemberian yang ditetapkan oleh Direksi
- Sales incentive*, diberikan atas pencapaian target yang bersifat sales/transactional atau berdampak langsung pada pendapatan Bank

2) *Long term reward*

Bank dapat memberikan *retention* program untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi *top talent* dan pegawai pemegang jabatan-jabatan tertentu. Syarat pemberian *retention program* ditetapkan oleh Direksi.

Implementasi kebijakan remunerasi yang dijelaskan di atas berlaku untuk seluruh unit kerja dan seluruh pegawai baik di kantor pusat maupun di jaringan kantor.

1). Short term reward

- Performance bonus, the amount of the bonus is determined based on the results of individual employee performance, unit performance and overall Bank performance.
- Other bonus programs with the form, amount and terms of provision as determined by the Board of Directors
- Sales incentives, are given for the achievement of sales/transactional targets or have a direct impact on the Bank's revenue

2). Long term reward

Banks can provide retention programs to attract, retain and motivate top talents and employees who hold certain positions. The requirements for granting retention programs are set by the Board of Directors.

The implementation of the remuneration policy described above applies to all work units and all employees both at the head office and in office networks.

Remunerasi yang Dikaitkan Dengan Risiko

Dalam memberikan remunerasi Bank Mandiri Taspen memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk mendorong dilakukannya *Prudent Risk Taking*, dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Bank Mandiri Taspen. Penentuan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko dalam menetapkan pemberian remunerasi yang bersifat variabel disesuaikan dengan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Bank Mandiri Taspen. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi, Bank Mandiri Taspen memperhatikan jenis, kriteria, dampak serta perubahan penentuan jenis risiko utama yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan yang akan datang.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan Dengan Remunerasi

Dalam pemberian remunerasi, Bank Mandiri Taspen melakukan pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan remunerasi, sebagai berikut:

- Tinjauan mengenai kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja.
- Metode dalam mengaitkan remunerasi individu dengan kinerja unit kerja.
- Metode dalam mengaitkan remunerasi individu dengan kinerja unit kerja dan kinerja Bank Mandiri Taspen.

Dalam hal metode yang digunakan Bank Mandiri Taspen untuk menyatakan bahwa kinerja (*key performance indicator*) yang disepakati tidak dapat tercapai, sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas indikator dan/atau besaran penyesuaian remunerasi.

Risk-Associated Remuneration

In providing remuneration, Bank Mandiri Taspen observes prudential principles aimed at encouraging Prudent Risk Taking, in order to maintain Bank Mandiri Taspen's business continuity. The determination of the performance measurement method and type of risk in determining the remuneration that is variable in nature is adjusted to the scale and complexity of Bank Mandiri Taspen's business activities. In determining the remuneration policy, Bank Mandiri Taspen takes into account the types, criteria, impacts and changes in determining the main types of risk that are adjusted to current and future conditions.

Performance Measurement Associated With Remuneration

In providing remuneration, Bank Mandiri Taspen measures performance related to remuneration, as follows:

- Review of remuneration policies related to performance appraisal.
- Methods of linking individual remuneration with work unit performance.
- Methods of linking individual remuneration with work unit performance and Bank Mandiri Taspen performance.

In terms of the method used by Bank Mandiri Taspen for states that the performance (*key performance indicator*) is agreed can not be achieved, so it needs to be done adjustments to indicators and/or the amount of adjustments remuneration.



Penerapan strategi remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (*based on performance*), kinerja unit kerja dan kinerja Bank Mandiri Taspen secara keseluruhan, dan tetap di dalam anggaran yang ditetapkan.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan kinerja dan Risiko

Bank menentukan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko dalam menetapkan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai Bank berdasarkan:

1. Kinerja, yang mencakup:
 - a. Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai.
 - b. Kinerja Unit Bisnis.
 - c. Kinerja Bank.
2. Risiko
merupakan Pengukuran Kinerja dan Risiko dalam penetapan besaran Remunerasi yang diberikan, pengaturan Remunerasi diatur lebih lanjut dalam Standar Prosedur Remunerasi Bank.

Kebijakan remunerasi baik yang bersifat tetap maupun variabel untuk Dewan Komisaris dan Direksi diajukan dan/atau ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Penetapan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial, maupun hasil penilaian kinerja serta kesetaraan dengan bank lain yang sejenis juga strategi dan sasaran jangka panjang bank. Dewan Komisaris dan Direksi dan pegawai level tertentu selanjutnya ditetapkan sebagai *Material Risk Taker (MRT)*, penetapan *MRT* dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Nama Konsultan Ekstern dan Tugas Konsultan Terkait Kebijakan Remunerasi

Dalam menetapkan kebijakan remunerasi, Bank Mandiri Taspen tidak menggunakan jasa konsultan eksternal.

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/kebijakan remunerasi dan jenis fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain meliputi:

The implementation of the remuneration strategy is carried out by taking into account the performance of each individual employee (*based on performance*), the performance of work units and the performance of Bank Mandiri Taspen as a whole, and remains within the set budget.

Remuneration Adjustment Linked to Performance and Risk

The Bank determines the performance measurement method and types of risk in determining the provision of Variable Remuneration for Directors, Board of Commissioners, and Bank Employees based on:

1. Performance, which includes:
 - a. Performance of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees.
 - b. Business Unit Performance.
 - c. Bank Performance.
2. Risk
is a performance and risk measurement in determining the amount of remuneration given, remuneration arrangements are further stipulated in the Bank's Standard Remuneration Procedure.

Fixed and variable remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors are proposed and/or determined by the General Meeting of Shareholders.

Determination of remuneration decisions is based on risk and performance considerations, alignment with financial performance, as well as performance assessment results as well as equality with other similar banks as well as the bank's long-term strategy and goals. The Board of Commissioners and Directors and certain level employees are subsequently designated as *Material Risk Taker (MRT)*, the determination of the *MRT* is carried out using qualitative and quantitative approaches.

Name of External Consultant and Consultant Duties Related to Remuneration Policy

In determining remuneration policies, Bank Mandiri Taspen does not use external consulting services.

Remuneration Package/ Policy and other Facilities for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Remuneration package/policy and other types of facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including among others:

- 1) Remunerasi dalam bentuk *non natura*, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), tantiem dan bentuk remunerasi lainnya;
- 2) Fasilitas lain dalam bentuk *natura/non natura* yakni penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022.

- 1) Paket/Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri Taspen:

- 1) Non-in-kind remuneration, including salary and other fixed income, including benefits, sharebased compensation, bonuses and other forms of remuneration; and
- 2) Other facilities in the form of in-kind/non-natura are other non-permanent income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities, which can be owned or cannot be owned.

Disclosure of remuneration packages/policies and other facilities for members of the Board of Commissioners and Directors in 2022.

- 1). Remuneration package/policy and other facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mandiri Taspen:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Types of Remuneration and Other facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year			
	Direksi Directors		Dewan Komisaris board of Commissioners	
	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities in non-natura form		48.470		21.464
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *): a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc.) which*): a. can be owned b. cannot be owned	5	2.280	5	1.151
Total	5	50.750	5	22.615

*) Dinilai dalam ekuivalen rupiah.

*) Dinilai dalam ekuivalen rupiah.

- 2) Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket Remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

- 2) The number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who received the Remuneration package in 1 (one) year, grouped according to income levels as follows:

(satuan orang / unit person)

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) Amount of Remuneration per Person in 1 year *)	Jumlah Direksi Number Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners
di atas Rp 2 miliar above IDR 2 billion	4	2
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar above IDR 1 billion up to IDR 2 billion	-	2
di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar above IDR 500 million up to IDR 1 billion	1	1
Rp 500 juta ke bawah IDR 500 million and below	-	-

*) yang diterima secara tunai

*) received in cash



Remunerasi yang Bersifat Variabel

Bank memberikan remunerasi yang bersifat variabel berupa penghargaan Bank atas pencapaian kinerja pegawai pada periode tertentu. Bonus diberikan secara tunai dengan tetap memperhatikan strategi bisnis dan kemampuan Bank.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Yang Menerima Remunerasi Yang Bersifat Variabel Selama 1 (Satu) Tahun

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai yang menerima Remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration		
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) Amount of Remuneration per Person in 1 year *)	Jumlah Orang Number of people	Jumlah Juta (Rp) Amount Million (Rp)
Direksi / Board of Directors	5	17.553
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	5	4.125
Pegawai / Employee	3.134	164.015

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material Risk Taker (MRT)

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi Bank dan SEVP Bank Mandiri Taspen karena tugas dan tanggung jawabnya berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank dan menerima remunerasi yang bersifat variabel dengan nilai besar maka ditetapkan sebagai *Material Risk Taker*. Demikian pula pegawai yang menerima remunerasi bersifat variabel dengan nilai besar juga termasuk sebagai *Material Risk Taker*. Nilai besar yang dimaksud adalah besaran remunerasi variabel yang diterima lebih dari 10 (sepuluh) kali gaji. Anggota Dewan Komisaris & Direksi Bank Bank Mandiri Taspen periode 31 Desember 2023 berjumlah 10 (sepuluh) orang.

Penetapan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT), dikarenakan tugas dan tanggung jawabnya berdampak signifikan terhadap tingkat profil risiko Bank juga berdasarkan nilai remunerasi variabel yang diterima bernilai besar.

Variable Remuneration

The Bank provides variable remuneration in the form of Bank awards for employee performance achievements in a certain period. Bonuses are given in cash while taking into account the Bank's business strategy and capabilities.

Number of Directors, Board of Commissioners and Employees Receiving Variable Remuneration for 1 (One) Year

Members of the Board of Commissioners, Directors, Employees who receive variable Remuneration for 1 (one) year and the total nominal is as shown in the table below:

Position and Number of Parties to be Material Risk Taker (MRT)

All members of the Board of Commissioners and Directors of the Bank Mandiri Taspen because their duties and responsibilities significantly impact the Bank's risk profile and receive variable remuneration with a significant value they are designated as Material Risk-Takers. Likewise, employees who receive variable remuneration with large values are also included as Material Risk-Takers. The significant value in question is the amount of variable remuneration received more than 10 (ten) times the salary. There are 10 (ten) members of the Board of Commissioners & Directors of Bank Mandiri Taspen for the period of December 31, 2023.

Determination of the party to be a Material Risk Taker (MRT), because their duties and responsibilities have a significant impact on the level of the Bank's risk profile also based on the value of the variable remuneration received, which is large.

Shares Option yang Dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

Shares Option of the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers

Keterangan /Nama Description / Name	Jumlah Saham Yang dimiliki (lembar saham) Jumlah Saham Yang dimiliki (lembar saham)	Jumlah Opsi Jumlah Opsi		Harga Opsi (Rp) Option Price (Rp)	Jangka Waktu Time period
		Yang diberikan (lembar saham) Yang diberikan (lembar saham)	yang telah dieksekusi (lembar saham) yang telah dieksekusi (lembar saham)		
Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Directors	-	-	-	-	-
Pej.Eksekutif Executive Officer	-	-	-	-	-
Total Total	-	-	-	-	-

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Highest and Lowest Salary Ratio

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

The ratios of the highest and lowest salaries, on a scale of comparison, are as follows:

- Rasio gaji pegawai*) yang tertinggi dan terendah
The highest and lowest employee salary ratio*) : 1 : 38,28
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah
The ratio of the highest and lowest salaries of the Board of Directors : 1 : 1,18
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah
The ratio of the highest and lowest commissioner salaries : 1 : 1,11
- Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi
The ratio of the highest salary of the Board of Directors and the highest employee : 1 : 2,42

*) Yang dimaksud dengan pegawai adalah pegawai tetap Bank sampai batas pelaksana.
*) Employees were defined as permanent employees of the Bank up to the executive level.

Jumlah Penerima dan Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat

Number of Beneficiaries and Total Amount of Remuneration that are Unconditionally Guaranteed Variable

Selama tahun 2023, tidak terdapat jumlah penerima dan jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat.

During 2023, there are no number of beneficiaries and total variable remuneration that are unconditionally guaranteed.



Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja

Number of Beneficiaries and Total Amount of Remuneration that are Unconditionally Guaranteed Variable

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Nominal Amount of Severance Pay Paid per Person in 1 (One) Year	Jumlah Pegawai Number of Employees
Di atas Rp1 miliar Above IDR 1 billion	1
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Above IDR 500 million up to IDR 1 billion	1
Rp500 juta ke bawah IDR 500 million and below	18

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan selama tahun 2023 senilai Rp. 9.874.145.780,-

Total Amount of Deferred Variable Remuneration

The total amount of variable remuneration that is deferred during 2023 is IDR. 9,874,145,780,-

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (Satu) Tahun

Tidak dapat terdapat remunerasi variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan pada tahun 2023.

Total Amount of Deferred Variable Remuneration Paid for 1 (One) Year

There cannot be deferred variable remuneration payable in 2023.

Jumlah Remunerasi yang Diberikan Dalam Satu Tahun

Total Remuneration Provided In One Year

A. REMUNERASI YANG BERSIFAT TETAP *) A. Fixed Remuneration *)		
Tunai Cash	Rp. 36.875.582.997	
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	Rp.0,-	

B. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL *) B. Variable Remuneration *)		
	Tidak Ditangguhkan Not Suspended	Ditangguhkan Suspended
Tunai Cash	Rp. 33.054.245.780,-	Rp. 9.874.145.780,-
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	Rp.0,-	Rp.0,-

Informasi Kuantitatif

Quantitative Information

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *) Types of Variable Remuneration *)	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remainder Still Pending	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deductions During the Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A) Due to Explicit Adjustment (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B) Due to Implicit Adjustment (B)	Total (A)+(B) Total (A)+(B)
Tunai (dalam juta rupiah) Cash (in million rupiah)	9.874.145.780	0	0	0
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Shares/share-based instruments issued by the Bank (in shares and a nominal value of millions of rupiah which is a conversion of the shares)	0	0	0	0

Akuntan Publik

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Bank Mandiri Taspen tahun buku 2023 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Bank.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- Merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in-charge*) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Tidak memberikan jasa lain kepada Bank Mandiri Taspen pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan.
- Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dan Akuntan Publik (AP) Lucy Luciana Suhenda untuk melakukan audit atas laporan keuangan Bank Mandiri Taspen tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.
- Dalam melaksanakan Fungsi Audit Ekstern, Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan. Independensi akuntan publik dalam mengaudit

Public Accountant

The independent supervisory function of the Bank's financial aspects is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by the Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examines the financial statements of Bank Mandiri Taspen for the 2022 financial year is appointed through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out following the applicable goods and services procurement mechanism. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with the Bank.

Public Accountant Firm Appointment

The appointment of Public Accounting Firms and Public Accountants was conducted in accordance with applicable regulations, including:

- Public Accounting Firm and Public Accountants (partner in-charge) had been registered with the Financial Services Authority.
- Not providing other services to Bank Mandiri Taspen in that year so it avoided possible conflicts of interest.
- Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) and Public Accountant (AP) Lucy Luciana Suhenda to conduct an audit of the financial statements of Bank Mandiri Taspen for the fiscal year ending dated December 31, 2023.
- Performing the External Audit Function, the Public Accounting Firm and Public Accountants could work independently and comply with the professional standards of public accountants and work agreements and the specified audit scope. The independence of public accountants in auditing financial



laporan keuangan telah sesuai dengan Standar Auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

- e. Hubungan antara Bank, Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan berjalan baik dan pelaksanaan audit berjalan lancar sehingga laporan auditor dapat diterima tepat pada waktunya.

statements was in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Accountants Association.

- e. The relationship between the Bank, the Public Accounting Firm, the Public Accountant, and the Financial Services Authority went well and the audit run smoothly so that the auditor's report could be received on time.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP

Public Accounting Firm, Name of Accountant, Fees and KAP Permit

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP

Table of Public Accountant Firm, Accountant Name, Fee and KAP License

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Nama Akuntan (Partner PenanggungJawab Name of Accountant (Partner in Charge)	Periode KAP KAP period	Periode AP AP period	Fee Fee	Izin KAP KAP permit
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda	Pertama First	Pertama First	Rp1.400.000.000	KEP-241/KM.1/2015
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yovita	Kedelapan Eighth	Pertama First	Rp1.390.000.000	603/KM.1/2015
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Dudi Kurniawan	Ketujuh Seventh	Kedua Second	Rp1.390.000.000	603/KM.1/2015
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Dudi Kurniawan	Keenam Sixth	Pertama First	Rp1.265.000.000	603/KM.1/2015
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja	Kelima Fifth	Ketiga Third	Rp1.100.000.000	603/KM.1/2015
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja	Keempat Fourth	Kedua Second	Rp660.000.000	603/KM.1/2015
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja	Ketiga Third	Pertama First	Rp490.000.000	603/KM.1/2015
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	Kedua Second	Pertama First	Rp360.000.000	603/KM.1/2015

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Selama tahun 2023, tidak terdapat jasa lain yang diberikan akuntan.

Other Services Provided by Accountants

During 2023, there will be no other services provided by accountants.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern Bank Mandiri Taspen mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (*on going basis*) yang bertujuan untuk menjamin:

1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Untuk menjamin semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-

Internal Control System

The Internal Control System of Bank Mandiri Taspen refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks, where internal control is a supervisory mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis (*on going basis*) which aims to ensure:

1. Compliance with applicable laws and regulations

To guarantee all bank business activities have been carried out in accordance with the applicable laws and regulations,

undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, otoritas pengawas Bank maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan Bank.

2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu

Untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Bank

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari kerugian.

4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh

Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini.

both the provisions issued by the government, the bank supervisory authority and internal policies, provisions and procedures determined by the bank.

2. Availability of correct, complete and timely financial and management information

To provide correct, complete, timely and relevant reports needed for appropriate and accountable decision making.

3. Efficiency and effectiveness of bank business activities

To increase the effectiveness and efficiency in using assets and other resources in order to protect banks from losses.

4. Increasing the effectiveness of risk culture in the organization as a whole

To identify weaknesses and assess irregularities early.

Sistem Pengendalian Internal Bank

Dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen, telah diatur suatu Kebijakan Pengendalian yang terdiri dari 3 (tiga) kebijakan, yaitu:

1. Kebijakan Internal Audit

Kebijakan Internal Audit mengacu pada regulasi dan referensi yang diterbitkan organisasi profesi Internal Audit. Fungsi Internal Audit dibentuk untuk memastikan efektivitas *Internal Control*, *Risk Management* dan *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga visi dan misi Bank dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

2. Kebijakan Kepatuhan dan Hukum

Kebijakan Kepatuhan dan Hukum merupakan dasar penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential practices*) yang menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Bank dalam menjalankan kegiatannya, dimana keputusan proses bisnis diambil dalam koridor ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan *global industry practices*.

3. Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko merupakan kebijakan yang disusun untuk mengelola risiko kegiatan usaha Bank Mandiri Taspen. Kebijakan ini menjadi acuan dari kebijakan-kebijakan terkait dengan pengelolaan risiko yang dibuat pada masing-masing unit kerja.

Pengendalian internal Bank Mandiri Taspen terdiri dari 5 (lima) komponen utama yaitu Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*), Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*), Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*), Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*), serta Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan atau Kelemahan (*Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*).

The Bank Internal Control System

In the Policy Architecture of Bank Mandiri Taspen, it has been stipulated a set of Control Policy consists of 3 (three) policies, they are:

1. Internal Audit Policy

Internal Audit Policy refers to the regulation and reference issued by Internal Audit professional organization. The function of Internal Audit made to ensure the effectiveness of Internal Control, Risk, Management and Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Bank's vision and mission may be effectively and efficiently accomplished.

2. Compliance and Legal Policy

Compliance and Legal policies are the basis for the application of prudential practices which becomes all levels of Bank's responsibility in implementing their activities, at which business process decision taken from corridor of applicable regulations and global industry practices.

3. Risk Management Policy

Risk management policy is a policy arranged to manage Bank's business activities. This policy becomes the reference of risk-related policies that is made in each work unit.

Bank Mandiri Taspen's internal control consists of 5 (five) main components, namely Management Oversight and Control Culture, Risk Recognition and Assessment, Control Activities and Segregation of Functions Duties, Accounting, Information and Communication Systems (Accountancy, Information and Communication), as well as Monitoring Activities and Correcting Deficiencies.



Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian

Direksi mempunyai tanggung jawab:

1. Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang dihadapi Bank.
3. Memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab, dan hubungan pelaporan yang jelas.
4. Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten.
5. Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern.
6. Memantau kecukupan dan efektivitas dari SPI.

Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab:

1. Mengesahkan dan mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan dan strategi usaha Bank secara keseluruhan.
2. Memahami Risiko utama yang dihadapi Bank, menetapkan tingkat toleransi Risiko, dan memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko tersebut.
3. Mengesahkan struktur organisasi.
4. Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan SPI.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank Mandiri Taspen. Dalam rangka memperkuat nilai-nilai etika, Bank harus menghindari kebijakan dan praktik yang dapat mengakibatkan dorongan atau peluang untuk melakukan penyimpangan atau pelanggaran, seperti penekanan pada pencapaian target jangka pendek dengan mengabaikan dampak risiko yang bersifat jangka panjang, sistem kompensasi yang hanya menitikberatkan pada kinerja jangka pendek, pemisahan fungsi yang tidak efektif, dan penerapan sanksi yang terlalu ringan atau terlalu berlebihan atas pelanggaran yang dilakukan.

Management Supervision and Control Culture

The Board of Directors has the responsibility:

1. Implement policies and strategies that have been approved by the Board of Commissioners.
2. Develop procedures to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank.
3. Maintain an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships.
4. Ensuring that the delegation of authority runs effectively supported by consistent accountability.
5. Establish policies and strategies as well as internal control procedures.
6. Monitor the adequacy and effectiveness of Internal Control System (SPI).

The Board of Commissioners has the responsibility:

1. To ratify and periodically review the policies and business strategies of the Bank as a whole.
2. Understand the main risks faced by the Bank, determine risk tolerance levels, and ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control these risks.
3. Validate the organizational structure.
4. Ensuring that the Board of Directors has monitored the effectiveness of Internal Control System (SPI).

The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for improving work ethics and high integrity as well as creating an organizational culture that emphasizes to all Bank employees regarding the importance of internal control that applies at Bank Mandiri Taspen. In order to strengthen ethical values, Banks must avoid policies and practices that may result in incentives or opportunities to commit deviations or violations, such as an emphasis on achieving short-term targets by ignoring the long-term impacts of risks, a compensation system that only focuses on long-term performance, short, ineffective segregation of functions, and the imposition of sanctions that are too light or too excessive for the violations committed.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat *anticipative* dan bukan reaktif; mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional; menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia; menganalisis probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya).

2. Pengukuran Risiko

- Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk mengcover risiko;
- Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan;
- Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif;
- Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.

3. Pemantauan Risiko

Pemantauan dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.

4. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dilakukan terhadap potensi terjadinya pelanggaran atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh PT Bank Mandiri Taspen.

Kegiatan Pengendalian (Pengendalian Keuangan dan Operasional) dan Pemisahan Fungsi

Sistem Pengendalian Intern Bank diimplementasikan melalui penerapan *Three Lines of Defense*, sebagai berikut:

1. First Line of Defense

Merupakan *internal control* yang dilakukan oleh *business unit* yang meliputi:

- Tersedianya organisasi yang memadai dan telah mempertimbangkan pemisahan tugas (*segregation of duties*).
- Tersedianya SDM yang memadai baik jumlah maupun kompetensi yang sesuai dengan proses bisnis.
- Ditetapkannya sistem limit/kewenangan masing-masing SDM.
- Sistem *dual control/dual custody*.

Risk Identification and Assessment

The implementation of risk management is conducted through a series consisting of:

1. Risk Identification

Risk identification aims to identify all types of inherent risk on every functional activity that potentially harm the Bank. Risk identification is anticipative rather than reactive. It covers all functional activities (operational activities, combining and analyzing risk information from all information available sources, analyzing the probability of risk occurrences and its consequences).

2. Risk Measurement

- Measurement of risk aims to identify the amount of risk attached to the Bank's activities to be compared with Bank's risk appetite. Thus, the Bank may take risk mitigation actions and determine capital to cover the risks;
- Measurements are made individually or as a whole;
- Risk measurement method may be conducted qualitatively and/or quantitatively.
- The used model in measuring the risk may be understood, known its strength, weakness, and limitation.

3. Risk Monitoring

Monitoring can be done by comparing the predetermined risk limits with the amount of risk which is being managed.

4. Risk Control

Risk control is conducted against the potential of exceedance of predetermined risk limit and can be tolerated by Bank Mandiri Taspen.

Activity Of Control (Financial And Operational Control) And Segregation Function

The Bank's Internal Control System is implemented through the implementation of Three Lines of Defense, as follows:

1. First Line of Defense

Internal control performed by the business unit that includes:

- Availability of adequate organization and has considered segregation of duties.
- Availability of adequate human resources both in number and competence which in line with business process.
- The establishment of a limit system/authority of each human resources.
- Dual control/dual custody system.



- e. Mekanisme *check and recheck*.
- f. Tersedianya Kebijakan, Standar Prosedur, Petunjuk Teknis, dan lainnya.

2. Second Line of Defense

Merupakan *internal control* yang terdiri dari fungsi *risk management*, *compliance*, RBC termasuk verifikator di cabang, dan unit pembina sistem lainnya. Sebagai contoh pada *Risk Management* ditetapkan mekanisme *Risk Threshold Trigger Acceptance* (RTTA), *Risk & Control Self assessment* (RCSA), *risk profile*, *monitoring* kolektibilitas dan *Day Past Due* (DPD).

3. Third Line of Defense

Internal Audit menjalankan fungsi *third line of defense* dengan memberikan *independent assurance* atas efektivitas *internal control*, *risk management* dan *governance process* serta memastikan *first line* dan *second line of defense* telah menjalankan fungsinya dengan baik. Internal Audit merupakan Satuan Kerja dalam organisasi Bank Mandiri Taspen yang membantu Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan Visi dan Misi Bank. Kedudukan *Division Head* Internal Audit dalam organisasi berada langsung di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit.

KAJI ULANG MANAJEMEN (TOP LEVEL REVIEWS)

Direksi Bank secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari pejabat dan pegawai yang berwenang sehingga memungkinkan untuk mengkaji ulang pencapaian realisasi dibandingkan target yang akan dicapai, antara lain laporan keuangan dibandingkan dengan rencana anggaran yang ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya untuk menghindari terjadinya *fraud* maupun kekeliruan pelaporan ke Otoritas.

KAJI ULANG KINERJA OPERASIONAL (FUNCTIONAL REVIEW)

Kaji ulang atas kinerja operasional dilakukan baik oleh *First Line*, *Second Line* dan *Third Line* sebagai berikut:

1. First Line

Kepala Cabang secara tertib melakukan *briefing* setiap pagi untuk meningkatkan perbaikan administrasi, kontrol dan pelayanan kepada *customer*.

2. Second Line

Dilakukan oleh *Risk Business Control* (RBC), baik secara harian yang dilakukan oleh Verifikator dan secara periodik yang dilakukan oleh RBC Cabang untuk memastikan pelaksanaan

- e. Check and recheck mechanism.

- f. Availability of Policies, Standard Procedures, Technical Guideline, and more.

2. Second Line of Defense

It is an internal control consisting of risk management, compliance, RBC functions, including branch verifiers and other system builder units. For example, Risk Management is defined as Risk Threshold Trigger Acceptance (RTTA), Risk & Control Self Assessment (RCSA), risk profile, collectability monitoring and Day Past Due (DPD).

3. Third Line of Defense

Internal Audit performs the function of third line of defense by giving independent assurance of internal control, risk management, and governance process effectiveness. As well as ensuring the first line and second line of defense have performed its function well. Internal Audit is a Work Unit within the Bank Mandiri Taspen organization that assists the Main Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out their oversight function to realize the Bank's Vision and Mission. The position of the Internal Audit Division Head in the organization is directly under and responsible to the Main Director, but can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit Activities.

MANAGEMENT REVIEW (TOP LEVEL REVIEWS)

The Board of Directors of the Bank periodically asks for explanation (information) and operational performance reports from authorized officers, so that it enables to review realization progress compared to targets to be achieved such as financial statement which compared to the established budget plans. Based on the reviews, the Board of Directors immediately detects issues such as control weaknesses, financial report errors or other irregularities to avoid fraud or error in reporting to the authorities.

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW (FUNCTIONAL REVIEW)

A review of operational performance is carried out by the First Line, Second Line and Third Line (Internal Audit) as follows:

1. First Line

Head of Branch regularly conducts daily briefings every morning to improve administrative revision, control and service to customer.

2. Second Line

Performed by Risk Business Control (RBC), either daily by Verifier and periodically performed by RBC Branch to ensure that branch operations are compliance with the applicable

operasional cabang telah sesuai ketentuan yang berlaku. Divisi Risk Management melakukan proses manajemen risiko atas seluruh risiko. Divisi Compliance melakukan *compliance review* terhadap *product* dan ketentuan.

3. *Third Line*

Dilakukan oleh Internal Audit untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh *First Line* dan *Second Line* telah memadai. Pelaksanaan kaji ulang oleh Internal Audit sesuai dengan *Annual Audit Plan* yang telah disetujui manajemen.

Pengendalian Sistem Informasi

Bank melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan dari transaksi dan melaksanakan prosedur otorisasi, sesuai dengan ketentuan intern. Kegiatan pengendalian sistem informasi dapat digolongkan dalam 2 (dua) kriteria, yaitu:

1. Pengendalian umum, meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data, sistem pengadaan dan pemeliharaan perangkat lunak, pengamanan akses, serta pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi yang ada. Pengendalian umum ini diterapkan terhadap mainframe, server, dan users workstation, serta jaringan internal-eksternal.
2. Pengendalian aplikasi, diterapkan terhadap program yang digunakan Bank dalam mengolah transaksi dan untuk memastikan bahwa semua transaksi adalah benar, akurat, dan telah diotorisasi secara benar. Selain itu, pengendalian aplikasi harus dapat memastikan tersedianya proses audit yang efektif dan untuk mengecek kebenaran proses audit dimaksud.

Pengendalian Aset Fisik (*Physical Controls*)

Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Bank. Kegiatan ini meliputi pengamanan aset, catatan, dan akses terbatas terhadap program komputer dan file data, serta membandingkan nilai aset dan liabilitas Bank dengan nilai yang tercantum pada catatan pengendali, khususnya pengecekan nilai aset secara berkala.

Dokumentasi

Bank paling sedikit harus memformalkan dan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi, serta proses audit secara memadai. Dokumen tersebut harus diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional Bank secara aktual, serta harus diinformasikan kepada pejabat dan pegawai Bank.

PEMISAHAN FUNGSI

Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional. Bank harus mematuhi prinsip pemisahan fungsi ini, yang dikenal sebagai "*Four-Eyes Principle*". SPI yang efektif mensyaratkan adanya

regulations. The Risk Management Division carries out the risk management process for all risks. The Compliance Division conducts compliance reviews of products and provisions.

3. *Third Line*

Performed by Internal Audit to ensure that the activities performed by the First Line and the Second Line are adequate. Implementation of the review by Internal Audit in line with approved Annual Audit Plan management.

Information System Control

The Bank carries out verification of the accuracy and completeness of transactions and carries out authorization procedures, in accordance with internal regulations. Information system control activities can be classified into 2 (two) criteria, namely:

1. General control, including control over data center operations, software procurement and maintenance systems, access security, and development and maintenance of existing application systems. This general control is applied to mainframes, servers, and user workstations, as well as internal-external networks.
2. Application controls, applied to programs used by the Bank in processing transactions and to ensure that all transactions are correct, accurate and properly authorized. In addition, application controls must be able to ensure the availability of an effective audit process and to check the correctness of the intended audit process.

Control of Physical Assets (*Physical Controls*)

Physical asset control is carried out to ensure the implementation of physical security for the Bank's assets. This activity includes safeguarding assets, records, and limited access to computer programs and data files, as well as comparing the value of the Bank's assets and liabilities with the values stated in the control records, in particular checking the value of assets on a regular basis.

Documentation

Banks must at least adequately formalize and document policies, procedures, systems and accounting standards, as well as audit processes. The document must be updated periodically to describe the actual operational activities of the Bank, and must be informed to Bank officials and employees.

SEPARATION OF FUNCTIONS

Separation of functions is intended so that everyone in their position does not have the opportunity to make and hide mistakes or irregularities in carrying out duties at all levels of the organization and all steps of operational activities. Banks must comply with this principle of segregation of functions, known as the "*Four-Eyes Principle*". An effective SPI requires segregation



pemisahan fungsi dan menghindari pemberian wewenang serta tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan (*conflict of interest*). Menetapkan fungsi atau tugas tertentu pada Bank yang harus dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang dalam rangka mengurangi Risiko terjadinya manipulasi data keuangan atau penyalahgunaan aset Bank.

SISTEM AKUNTANSI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI

Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Sistem akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat atau membukukan, dan melaporkan transaksi Bank. Untuk menjamin data akuntansi yang akurat dan konsisten dengan data yang tersedia berdasarkan hasil olahan sistem, proses rekonsiliasi antara data akuntansi dan sistem informasi manajemen harus dilaksanakan secara berkala atau paling sedikit setiap bulan. Setiap penyimpangan yang terjadi harus segera diinvestigasi dan diatasi permasalahannya. Proses rekonsiliasi juga harus didokumentasikan sebagai bagian dari persyaratan proses jejak audit secara keseluruhan. Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan Bank dilakukan dengan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material.

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan Manajemen Risiko, dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. SPI yang efektif paling sedikit menyediakan data atau informasi internal yang cukup dan menyeluruh mengenai keuangan, kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, informasi pasar (kondisi eksternal), dan setiap kejadian serta kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem komunikasi harus mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik intern maupun ekstern seperti Otoritas Jasa Keuangan, auditor ekstern, pemegang saham, dan nasabah Bank. SPI Bank harus memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar seluruh pejabat dan pegawai Bank sepenuhnya memahami serta mematuhi kebijakan dan prosedur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Direksi Bank harus menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar informasi yang diperlukan terjangkau oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan ini berlaku untuk setiap informasi, baik mengenai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, eksposur Risiko, dan transaksi aktual maupun mengenai kinerja operasional Bank.

of functions and avoids the assignment of authority and responsibility which can cause conflicts of interest. Determine certain functions or tasks at the Bank that must be separated or allocated to several people in order to reduce the Risk of manipulation of financial data or misuse of Bank assets.

ACCOUNTING, INFORMATION AND COMMUNICATION SYSTEMS

Sistem are intended to be able to identify problems that may arise and be used as a means of exchanging information in the context of carrying out tasks in accordance with their respective responsibilities.

The accounting system includes methods and records in order to identify, classify, analyze, classify, record or book, and report Bank transactions. In order to ensure that accounting data is accurate and consistent with available data based on system processing results, the reconciliation process between accounting data and the management information system must be carried out periodically or at least every month. Any irregularities that occur must be immediately investigated and the problem resolved. The reconciliation process should also be documented as part of the overall audit trail process requirements. The Board of Directors ensures the integrity of the Bank's accounting and financial reporting systems by timely and accurate disclosure of all material information.

The information system must be able to produce reports on business activities, financial conditions, implementation of Risk Management, and fulfillment of provisions that support the implementation of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners. An effective SPI at least provides sufficient and comprehensive internal data or information regarding finance, the Bank's compliance with laws and regulations, market information (external conditions), and every event and condition required in order to make appropriate and accountable decisions.

The communication system must be able to provide information to all parties, both internal and external, such as the Financial Services Authority, external auditors, shareholders and Bank customers. The Bank's SPI must ensure that there is an effective communication channel so that all officials and employees of the Bank fully understand and comply with the policies and procedures in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors of the Bank must organize effective communication channels so that the necessary information is accessible to interested parties. This requirement applies to any information, both regarding policies and procedures that have been set, Risk exposure, and actual transactions as well as regarding the Bank's operational performance.

PENGENDALIAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Hal ini tercermin antara lain dari hal-hal sebagai berikut:

1. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan atas kebijakan, prosedur dan limit.
2. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
3. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
4. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit serta tanggapan pengurus berdasarkan hasil audit.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Bank melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap Risiko utama Bank harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Bank sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*) maupun oleh Internal Audit.

Bank Mandiri Taspen memantau dan mengevaluasi kecukupan SPI secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas SPI tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan. Kelemahan dalam pengendalian internal, baik yang diidentifikasi oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*), Internal Audit, maupun pihak lainnya, selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Kesesuaian dengan *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO)

Sistem pengendalian intern Bank telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) tahun 2013. Tujuan pengendalian internal meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan

CONTROLLING COMPLIANCE WITH OTHER LEGAL REGULATIONS

The implementation of an effective internal control system can help the management maintain the Bank's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve compliance with the applicable laws and regulations, and reduce the risk of losses, deviations and violations of prudential aspects.

This is reflected in the following:

1. Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits.
2. Determination of reporting lines and clear separation of functions from operational work units to work units that carry out control functions.
3. Accurate and timely financial reporting and operational activities.
4. Adequacy of procedures to ensure compliance with applicable laws and regulations.
5. Complete and adequate documentation of the scope, operational procedures, audit findings and management responses based on audit results.

Monitoring Activities and Correction Actions

The Bank continuously monitors the overall effectiveness of internal control implementation. Monitoring of the Bank's main risks must be prioritized and function as part of the Bank's daily activities including periodic evaluations, both by the risk taking unit and by the Internal Audit.

Bank Mandiri Taspen continuously monitors and evaluates the adequacy of the SPI in relation to changes in internal and external conditions and must increase the capacity of the Internal Oversight Unit (SPI) so that its effectiveness can be increased. Weaknesses in internal control, whether identified by the risk taking unit, Internal Audit, or other parties, are then reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Compatibility with *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO)

Bank Internal control system has already suited to *Internal Control Integrated Framework* developed by *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) in 2013. The objectives of internal control include operational, reporting, and compliance. Operational objective is related to



kepatuhan. Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Regulator maupun Bank. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Aktivitas Pemonitoran

Kelima unsur pengendalian internal menurut COSO sejalan dengan Elemen Sistem Pengendalian Internal Bank menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Adapun Implementasi pengendalian internal di Bank Mandiri Taspen yang mencakup elemen-elemen utama di atas telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Elemen lingkungan pengendalian di Bank Mandiri Taspen diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, dimana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko

Risiko-risiko yang material dan memberi pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan Bank telah diidentifikasi dan diukur secara berkelanjutan oleh seluruh unit.

Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi 8 (delapan) risiko, yaitu:

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Pasar
- c. Risiko Operasional
- d. Risiko Likuiditas
- e. Risiko Reputasi
- f. Risiko Strategik
- g. Risiko Kepatuhan
- h. Risiko Hukum

Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk didalamnya proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan Bank.

the operational effectiveness and efficiency. Reporting objective is associated with the importance of financial reporting which fulfills the criteria of being reliable, timely, transparent, and other requirements determined by regulator and bank. In addition, compliance objective is related to the bank compliance towards laws and regulations. Internal control elements include the following components:

1. Control environment
2. Risk assessment
3. Control activities
4. Information and communication
5. Monitoring activities

The five internal control elements according to COSO are in line with the Internal Control System Elements of Banks according to the Circular of the Financial Service Authority No 35/SEOJK.03/2017 on July 7, 2017 about Implementation of Governance for Commercial Banks. The implementation of the main elements above has already suited with Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) as follows:

1. Control Environment

Control environment element in Bank Mandiri Taspen manifested in the forms of management monitoring and control culture in which the control scope is carried out in all levels namely the activity level control and entity level control.

2. Risk Identification and Assessment

Material risks and give unfavorable effects on achievement of the Bank's objectives have been identified and measured continuously by all units.

The risk identification process is conducted to identify 8 (eight) risks, namely:

- a. Credit risk
- b. Market risk
- c. Operational risk
- d. Liquidity risk
- e. Reputation risk
- f. Strategic risk
- g. Compliance risk
- h. Legal risk

Risk assessment is a process to determine how the risks should be managed and done in all operational unit levels including the identification process, analysis, and risk assessment faced to achieve Bank's objectives.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian secara umum telah melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi yang disusun untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan dan tindakan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi telah dilakukan. Kegiatan pengendalian sesuai fungsi organisasi sekurang-kurangnya meliputi Kaji Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*), Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Reviews*), Pengendalian Sistem Informasi, Pengendalian Aset Fisik dan Dokumentasi.

Aktivitas pengendalian telah dituangkan dalam dokumen kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko-risiko (dhi. Risiko pasar, likuiditas, kredit, operasional, kepatuhan, reputasi, strategi dan hukum).

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:

- a. Sistem Akuntansi
Mencakup metode, catatan dan proses rekonsiliasi data *accounting* dengan sistem informasi.
- b. Sistem Informasi
Bank Mandiri Taspen telah melakukan pengendalian risiko-risiko yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi untuk mencegah terjadinya gangguan pada usaha dan kerugian potensial, meliputi:
 - 1) Pengendalian yang berhubungan dengan komputer seperti *mainframe*, *client server*, *workstation* yang memastikan operasional berjalan dengan semestinya meliputi prosedur *back up* dan penyelamatan data (*data recovery*), kebijakan perolehan dan pengembangan perangkat lunak, prosedur pemeliharaan dan pengendalian keamanan akses (*physical/logical*).
 - 2) Pengendalian atas aplikasi termasuk kesesuaian pada ketentuan dan ketepatan data yang diproses, prosedur validasi untuk pencatatan data, prosedur pengendalian dan otorisasi akses serta pengamanan hal-hal yang dikecualikan atau menyimpang.
- c. Bank Mandiri Taspen telah memiliki mekanisme *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan adanya indikasi *fraud* melalui *Letter to CEO*.

5. Aktivitas Pemantauan

Kegiatan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian intern yang berupa:

1. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan oleh Audit Internal. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap kecukupan Sistem Pengendalian

3. Control Activities

Control activity in general has involved all employees including Board of Directors and organized to ensure the management directions and actions to handle risks identified have been done. Control activities in line with organizational function include Top Management Reviews, Functional Reviews, information system control, physical assets and documentation controls.

Control activity has been written in document of policy and procedure to identify risks (market, liquidity, credit, operational, compliance, reputation, strategic, and legal risks).

4. Information and Communication

Accounting, information, and communication systems aim to identify problems that may happen and used as a tool of exchanging information in order to implement the duties on each responsibility, including:

- a. Accounting system
Includes methods, records, and accounting data reconciliation process with information system.
- b. Information system
Accounting, information, and communication systems aim to identify problems that may happen and used as a tool of exchanging information in order to implement the duties on each responsibility, including:
 - 1) Control related to computer such as *mainframe*, *client server*, *workstation* which make sure that operations work as expected involving back up procedure and data recovery, policy on gaining and developing software, maintenance and security access control procedures (*physical/logical*).
 - 2) Control on application including the suitability on provisions and data processing accuracy, validation procedure for data recording, control procedure and access authority, as well as security on exceptional and deviant things.
- c. Bank Mandiri Taspen has whistleblowing system mechanism as reporting means of fraud through letter to the CEO.

5. Monitoring Activity

Monitoring activity is done to monitor the effectiveness of the internal control implementation which in form of:

1. Monitoring activity and deviation correction by the internal audit Monitoring activity (evaluation) on adequacy of internal control system is done related to

Intern dilakukan berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern maupun ekstern sehingga dapat meningkatkan kapasitas sistem pengendalian intern dan efektivitasnya. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap Sistem Pengendalian Intern dilakukan secara berkala atau insidental oleh Divisi Internal Audit. Fungsi Divisi Internal Audit telah independen terhadap fungsi yang menjalankan aktivitas harian dan memiliki akses terhadap semua kegiatan operasional. Sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Intern, Divisi Internal Audit melakukan penilaian yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dan melaporkan hasilnya secara langsung ke Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

2. Pengawasan dari eksternal (OJK, BPK dan Akuntan Publik)

Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk pengawasan oleh pihak ekstern yang terdiri dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia sebagai Regulator dan Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik dan BPK). Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan menjalankan fungsinya sebagai otoritas pengawas, mencakup:

- a. Kewenangan dalam mengatur perizinan (*power to license*)
- b. Kewenangan dalam membuat peraturan (*power to regulate*)
- c. Kewenangan dalam mengawasi (*power to control*)
- d. Kewenangan dalam menetapkan dan mengenakan sanksi (*power to impose sanction*)

Disisi lain, Bank Mandiri Taspen juga wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik secara periodik dan menyampaikan ke OJK. Efektivitas pelaksanaan audit dari auditor eksternal dievaluasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Sejalan dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 Perihal Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa Perusahaan Anak telah dikelola dengan baik. Informasi mengenai efektivitas *internal control* secara independen

the internal and external condition changes. Thus, it can improve the internal control system capacity and effectiveness. Monitoring activity (evaluation) towards Internal Control System is conducted periodically or incidentally by Internal Audit Division. The function of Internal Audit Division has been independent towards daily activity function and has an access to all operational activities. As a part of Internal Control System, Internal Audit Division conducts an independent assessment on bank adequacy and compliance towards policies and procedures which are established and reported the result directly to the President Director, Compliance Director and Board of Commissioner through Audit Committee.

2. External monitoring (Financial Services Authority, State Audit Agency, and Public Accountant)

The level of monitoring on operational is done step by step, including monitoring by external parties that consist of Financial Services, Bank Indonesia as the Regulator, and External Auditors (Public Accountant Office and State Audit Agency). Bank Indonesia/ Financial Services Authority does the functions as Authority supervisor, including:

- a. Authority to manage license (power to license)
- b. Authority to make regulations (power to regulate)
- c. Authority to control (power to control)
- d. Authority to decide and to impose sanction (power to impose sanction)

On the other hand, Bank Mandiri Taspen also required for presenting the financial report which has been audited by Public Accountant Office periodically and reporting it to Financial Services Authority. The effectiveness of external audit is evaluated by Audit Committee. Audit committee also studies the independence and objectivity of external auditor as well as the adequacy of the investigation performed to ensure all the significant risks have been considered.

Evaluation of The Implementation of The Internal Control System

In line with POJK No. 18/POJK.03/2014 Dated November 18, 2014 Regarding the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, Bank Mandiri's Internal Audit as the Integrated Internal Audit Unit had the obligation to monitor the implementation of internal audits at each Financial Service Institution (Subsidiary) in the Finance Conglomeration and ensure that the Subsidiary was well managed. Information regarding the effectiveness of internal control could be independently provided

dapat diberikan oleh fungsi Internal Audit. Untuk memastikan adanya standarisasi dalam penilaian efektivitas *internal control* Perusahaan Anak, maka Internal Audit Bank Mandiri telah mengembangkan suatu *tools* yang dapat digunakan oleh Internal Audit Perusahaan Anak yaitu “*Control Rating* Perusahaan Anak (CRPA)”. Nilai CRPA Bank Mandiri Taspen tahun 2023 sebesar 83,444 (*satisfactory*). Dengan predikat *satisfactory* ini berarti secara umum *internal control* telah memadai pada aspek material dalam hal kecukupan (*adequacy*), efektivitas (*effectiveness*) dan keberlanjutan (*sustainability*), namun masih dibutuhkan beberapa perbaikan spesifik dalam jumlah terbatas (*limited*).

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dalam pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit yang merupakan Satuan Kerja dalam organisasi Bank. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit. Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa penerapan sistem pengendalian intern pada tahun 2023 sudah berjalan dengan baik.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan atau meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

Penerapan manajemen risiko dilaksanakan di setiap aktivitas Bank yang berperan dalam mendorong pertumbuhan bisnis secara

by the Internal Audit function. To ensure standardization in assessing the effectiveness of the internal control of Subsidiaries, Bank Mandiri Internal Audit developed a tool that could be used by the Subsidiary's Internal Audit, namely “Control Rating of Subsidiary Companies (CRPA)”. The CRPA value of Bank Mandiri Taspen in 2023 was 83,444 (*satisfactory*). With the *satisfactory* predicate, it means that in general internal control is adequate in the material aspect in terms of adequacy, effectiveness and sustainability, but a limited number of specific improvements are still needed.

Statement of The Board of Directors and/ or The Board of Commissioners on The Adequacy of The Internal Control System

In supervising the implementation of the internal control system, the Board of Commissioners was assisted by the Internal Audit, a work unit within the Bank's organization. In carrying out its duties, Internal Audit communicated directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit Activities. The Board of Commissioners and Directors are of the view that the implementation of the internal control system in 2023 has gone well.

Risk Management

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all of the Bank's business activities, including efforts to mitigate and or minimize financial and non-financial losses that may arise from bank products or activities, the relationship between bank with customers as well as within the Bank.

Basis for The Implementation of Risk Management

The implementation of Bank Mandiri Taspen's Risk Management refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and Circular of the Financial Services Authority (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Implementation of Risk Management In General

Risk management is implemented in every activity of the Bank to prudently drive business growth which balances the growth of



prudent yang mengimbangi perkembangan jenis, cakupan dan pertumbuhan bisnis yang sangat pesat dalam industri perbankan yang ditandai dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan Bank. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka Bank Mandiri Taspen selalu melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia secara periodik dengan tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Proses manajemen risiko secara aktif dilakukan oleh manajemen bank melalui Komite Manajemen Risiko yang meliputi *Asset and Liability Committee*, *Risk Management Committee* dan Komite Kebijakan Perkreditan.

Selain itu, untuk melakukan pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali, Bank Mandiri Taspen memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang secara struktural berada di bawah Direktorat Finance, Risk & Operations dan sekaligus menjadi anggota tetap yang tidak memiliki hak suara (*Permanent Non-Voting Members*) pada Komite Manajemen Risiko, Asset Liability Committee (ALCO) serta Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, unit manajemen risiko dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. *Risk Management* yang bertugas menyusun rambu-rambu dalam menjalankan aktivitas operasional dan bisnis Bank.
2. *Credit Risk Approval* yang berfungsi sebagai *partner* dari unit bisnis dalam *system four-eyes principle*.
3. *Risk Business Control* yang berfungsi menjalankan internal control sebagai mitigasi risiko operasional di seluruh unit kerja kantor pusat maupun seluruh kantor cabang Bank Mandiri Taspen.

Berdasarkan Arsitektur kebijakan Bank Mandiri Taspen, Bank dalam penerapan Manajemen Risiko, Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen yang menjadi acuan bagi Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis Operasional yang lebih detail.

Untuk memperoleh gambaran risiko secara menyeluruh dan kontinyu, Bank menyusun profil risiko setiap triwulan dan Risk Based Bank Rating (RBBR) setiap 6 (enam) bulan yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, reputasi dan kepatuhan). Selain profil risiko, bank melakukan penilaian *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas, dan permodalan dengan mengacu kepada parameter yang tercantum dalam POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

types, scopes, and fast business growth in banking industry as characterized by the increasingly complex risks of Bank's activities. To address the challenge, Bank Mandiri Taspen constantly refines its policies, infrastructure, and human capital quality periodically by referring to the Regulation of Financial Services Authority (POJK) concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Bank No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016.

The risk management process is performed actively by Bank's management through Committee under the Board of Directors which comprises of Asset and Liability Committee, Risk Management Committee and Credit Policy Committee.

In addition, for a comprehensive, integrated, measurable and manageable risk management, Bank assigns a Risk Management Unit (SKMR) that is structurally responsible to the Director of Finance, Risk and Operations and acts as Permanent Non-Voting Members on the Risk Management Committee, Asset Liability Committee (ALCO), and Credit Policy Committee. In performing its operational activities, the Risk Management Unit is divided into 3 (three), including:

1. Risk Management, assigned to draft guidelines for performing the Bank's operational and business activities.
2. Loan Risk Analyst that functions as partner of business unit in the system of four-eyes principle.
3. Risk Business Control, which functions to carry out internal control as operational risk mitigation in all work units at the head office and all Bank Mandiri Taspen branch offices.

Based on the Bank Mandiri Taspen policy architecture, Bank Mandiri Taspen, implementing Risk Management, had a Risk Management Policy, which was a reference for more detailed Standard Procedures and Technical Operational Instructions.

For obtaining comprehensive and continuous risk overview, the Bank formulates a risk profile every quarter and Risk-Based Bank Rating (RBBR) every six months and reported them to Bank Indonesia.

The risk profile report describes the Bank's inherent risk on its business activities and risk control system for its eight risk types (loan risk, market, liquidity, operations, legal, strategy, reputation, and compliance). In addition to the risk profile, the Bank performs a Good Corporate Governance (GCG), rentability, and capital referring to the parameters listed in the Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 on the Assessment of Commercial Bank's Soundness Level of and the Service Authority Rules Finance (POJK) No.4/POJK.03 /2016 dated January 26, 2016 on the Rating of Commercial Bank Soundness Level.

Melihat model bisnis Bank Mandiri Taspen yang menjadi prioritas risiko bank adalah terkait dengan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Terdapat banyak risiko yang dihadapi Bank di *market* dalam beroperasi. Berbagai faktor diantaranya ada yang dalam kendali Bank dan ada yang diluar kendali Bank. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja Bank, secara langsung maupun tidak langsung. Pada sebagian besar bisnisnya, Bank Mandiri Taspen mengambil risiko keuangan dengan penuh perhitungan, terkendali dan tetap berpegang pada prinsip *prudent*. Proses pengelolaan risiko harus bersifat proaktif, sistematis dan berdisiplin, yang mencakup semua risiko di semua aktivitas yang mencakupnya antara lain Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional. Untuk Risiko seperti Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dikelola sebagai bagian dari Risiko Operasional.

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang baik, meliputi strategi risiko yang terdefinisi dengan baik, struktur dewan yang tepat dan komite kerja yang aktif dengan peran, tanggung jawab, wewenang dan jenjang pendelegasian yang jelas. Manajemen risiko ditelaah berdasarkan indikator kinerja utama yang disebarluaskan melalui manual dan dokumentasi kebijakan serta dinilai dan diaudit secara independen.

Bank Mandiri Taspen menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas yang disesuaikan dengan kegiatan usaha Bank Mandiri Taspen dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), maupun dengan mengacu pada tindakan-tindakan sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru.
2. Dalam pengendalian risiko, Bank Mandiri Taspen telah mengimplementasikan suatu kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu. Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Bank Mandiri Taspen telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.
3. Memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.

Referring to Bank Mandiri Taspen's business model, its risk priorities lie on loan risk, liquidity risk, and operational risk.

In its operations in the market, there are many risks the Bank may face. Some factors are under Bank's control but some others are out of control. The aforementioned factors have potential direct or indirect influences on Bank's performance. In most of its businesses, Bank Mandiri Taspen takes the risks carefully, under control, and under prudent principle. The risk management process shall be proactive, systematic, and discipline, covering all risks in all over its activities including Loan Risk, Market Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk. For risk such as Reputation Risk, Legal Risk, and Compliance Risk are managed under the Operational Risk.

The management adopts comprehensive risk management approach based on good principles and values covering welldefined risk strategy, fit Board structure, and working committee with active role, responsibility, and authority, as well as clear hierarchical delegation. The risk management is examined based on main performance indicators spread through manuals and policy documentation and is independently assessed and audited.

Bank Mandiri Taspen implements risk management and internal control system effectively adjusted to business goals and policies, size and complexity that is adjusted to Bank Mandiri Taspen's business activities based on requirement and procedure set by the Regulations of Bank Indonesia (PBI), the Regulations of Financial Services Authority (POJK), as well as the following acts.

1. Identifying and controlling all risks including the risks from new products and activities.
2. In its risk control practices, Bank Mandiri Taspen has implemented an integrated Risk Management Framework. As for effective and optimal implementation of risk management, the Bank has formed a Risk Management Committee to discuss the overall risks encountered by the Bank and to provide recommendation related to risk management policies to the Board of Directors.
3. Assigning Risk Management Unit to ensure that the Bank encounters risks which can be properly identified, measured, observed, controlled, and reported through the implementation of appropriate risk management framework.



4. Bank Mandiri Taspen telah membentuk beberapa Komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit serta Komite Aset dan Pasiva (*Asset and Liabilities Committee* – ALCO).
5. Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur kerja yang ada telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
6. Memastikan sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai ketentuan.
7. Memantau kepatuhan Bank Mandiri Taspen dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui unit kerja Satuan Kerja Kepatuhan.
8. Membuat Laporan Profil Risiko Bank Mandiri Taspen dan Laporan Profil Risiko Konsolidasi setiap triwulan dan menyampaikannya kepada OJK secara tepat waktu.
9. Mengawal pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi serta Keamanan Siber yang ada di Bank Mandiri Taspen.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank Mandiri Taspen. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi Bank Mandiri Taspen antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*. Sebagai bagian pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan manajemen risiko. Pemenuhan kualitas SDM tersebut antara lain dilakukan melalui pengembangan program pendidikan dan pelatihan pegawai seperti program Sertifikasi Manajemen Risiko serta program pelatihan atau sosialisasi internal dengan materi Manajemen Risiko.

Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank Mandiri Taspen mencakup:

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

4. Bank Mandiri Taspen has assigned other Committees to handle risks more specifically including: Loan Committee, and Asset and Liabilities Committee (ALCO).
5. Ensuring that prevailing arrangement of system and working procedure has focused on both business and operational sides as well as risk level in a working unit.
6. Ensuring that the internal control system has been implemented in compliance with the regulations.
7. Monitoring Bank Mandiri Taspen's compliance with the principles of healthy Bank management according to prevailing regulations through the working unit of Compliance Unit.
8. Creating Risk Profile Report and Consolidated Risk Profile Report of Bank Mandiri Taspen every quarter and submitting the reports to the FSA in timely manner.
9. Supervise the development of Information Systems and Technology as well as Cyber Security at Bank Mandiri Taspen.

Active Supervision of The Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of risk management and internal control system at Bank Mandiri Taspen. Active supervision of Bank Mandiri Taspen's BOCs is indicated by their approval on Risk management policies prepared by the BODs as well as by the evaluation of risk management policies implementation through periodic meetings of the BODs and BOCs, while in its implementation, BOCs' active supervision is supported by the Risk Monitoring Committee.

Active supervision of Bank Mandiri Taspen's BODs involves such as the arrangement, implementation, and evaluation of risk management policies and procedure. Active supervision is also performed through BODs' meetings with Risk Management Committee, Loan Policy Division, and Asset and Liabilities Division. As part of BODs and BOCs' active supervision, the quality of human capital becomes one of critical aspects in risk management implementation. To meet the intended quality of human capital, various education and training development programs for employees such as Certified Risk Management program and training or internal dissemination program on Risk Management are conducted.

Penerapan The implementation of Bank Mandiri Taspen's risk management and internal control system include:

1. Supervision by the Board of Commissioners

Supervision conducted by the BOCs includes the following.

- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Bank.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk memutuskannya sehingga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

2. Pengawasan yang Dilakukan Direksi

Pengawasan Direksi dengan wewenang dan tanggung jawab adalah sebagai berikut.

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Manajemen Risiko dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen risiko.
- Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko dilaksanakan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
- Melakukan identifikasi untuk memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas yang baru telah melalui proses pengendalian manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan dan harus disetujui oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu.
- Melakukan pengendalian internal dengan cara melakukan penilaian secara berkala, menerapkan pedoman dan praktek-praktek yang sehat untuk mengendalikan dan mengatasi risiko melalui serangkaian tindakan korektif.

- Evaluating risk management policies in case of changes in factors that may influence Bank's activities.
- Evaluating the BODs accountability for the implementation of risk management policies.
- Evaluating and making decision on demand and proposal of the BODs related to transactions or business activities beyond the authority of BODs to decide, thus the approval from the BOCs is required.
- Evaluating adequacy of policy, procedure, limit determination, identification process, measurement, risk monitoring and control, as well as risk management information system.

2. Supervision by the Board of Directors

To perform its supervisory function, the BODs carries out the following authorities and responsibilities.

- Having responsibility for the implementation risk management policies that includes evaluating and providing direction related to risk management strategy based on reports of Risk Management Unit as well as the presentation of accountability reports to the Board of Commissioners.
- Evaluating and determining transactions beyond the authority of officials on a level under the Board of Directors or transactions requiring approval compliant with prevailing policies and procedures.
- Developing risk management culture which includes good communication about the importance of effective internal control among all organizational tiers.
- Ensuring the improvement of human capital competence related to risk management implementation through, for example, continuous education and training program particularly in risk management system and process.
- Ensuring the independent implementation of risk management function reflected from segregation of functions between Risk Management Unit performing risk identification, measurement, monitoring, and risk management with the units performing and dealing with transaction.
- Performing identification to ensure that risks from new products and activities have undergone proper risk management control process before being launched or executed with prior approval from the BODs and prior recommendation from Risk Management Committee.
- Conducting internal control by performing periodic assessment, implementing guidelines and healthy practices to control and overcome risks through series of corrective actions.



Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mantap didukung dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang komprehensif.

Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen terdiri dari:

- a. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:

 1. Identifikasi Risiko Identifikasi Risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif. mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional, menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia. Menganalisis probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.
 2. Pengukuran risiko
 - 1) Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-cover risiko
 - 2) Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan.
 - 3) Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif
 - 4) Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.
 3. Pemantauan risiko Pemantauan dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.
 4. Pengendalian risiko Pengendalian risiko Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank Mandiri Taspen.
- b. Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Penilaian kesehatan bank mengacu pada:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.04/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit

The implementation of Risk Management in Bank Mantap is supported by comprehensive risk management policies and procedures.

Risk Management Policies of Bank Mandiri Taspen comprise of:

- a. Guidelines for General Implementation of Risk Management

The risk management process implemented in all work units of the Bank became a dynamic process and was routinely compared to industry best practices, with applicable regulations to be adjusted and updated if necessary. The implementation of risk management was carried out in a series consisting of:

 1. Risk Identification Risk identification aimed to identify all types of risks inherent in any functional activity that could potentially harm the Bank. Risk identification was proactive (*anticipative*) and not reactive including all functional activities (operational activities, combining and analyzing risk information from all available information sources, analyzing the probability of risk arising and its consequences.
 2. Risk measurement
 - 1) Risk measurement aims to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Bank can take risk mitigation actions and determine capital to cover risks
 - 2) Measurements are carried out individually or as a whole.
 - 3) The risk measurement method can be done qualitatively and or quantitatively
 - 4) The model used in risk measurement can be understood and its strengths, weaknesses, and limitations are known.
 3. Risk monitoring, Monitoring can be done by comparing the risk limit that had been set with the amount of risk that is being managed.
 4. Risk control Risk control had to be carried out against the potential for a risk limit that had been set and could be tolerated by Bank Mandiri Taspen.
- b. Guidelines for Assessment of Bank's Soundness Level The bank's health assessment leads to:
 - a. Financial Services Authority Regulation No. 04 / POJK.03 / 2016 dated January 27, 2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks;
 - b. Financial Services Authority Regulation No. 18 / POJK.03 / 2016 dated March 22, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;

- c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/26 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK/03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- e. Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen.

Dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip kehati-hatian, Bank harus mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga Bank siap dan lebih tahan dalam menghadapi krisis. Perubahan kondisi makro ekonomi baik domestik maupun internasional juga mengharuskan Bank melakukan evaluasi posisi modal dan finansial Bank dalam suatu skenario bersifat luar biasa (*stress*).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (*Risk Based Bank Rating/ RBBR*) sebagai pelaksanaan ketentuan Regulator untuk menilai kesehatan Bank diharapkan mampu mendeteksi secara lebih dini permasalahan Bank serta mengambil langkah-langkah pencegahan, perbaikan, pengelolaan modal secara efektif dan efisien.

Pedoman tentang penilaian kesehatan bank mengatur hal-hal yang harus dilaksanakan oleh unit kerja terkait, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (RBBR), yaitu penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang telah ditentukan oleh Regulator, dengan menggunakan pendekatan risiko (RBBR).
2. Aktivitas penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan risiko mencakup penilaian atas faktor-faktor profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank.

Penilaian tingkat kesehatan Bank dengan pendekatan RBBR dilakukan sebagai berikut:

- a. Unit kerja koordinator berkoordinasi dengan unit kerja terkait menyusun laporan profil risiko yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Unit kerja terkait menyampaikan laporan profil risiko kepada unit kerja coordinator.
- c. Unit kerja koordinator melakukan proses konsolidasi profil risiko untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.
- d. Unit kerja koordinator melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) menilai *Good Corporate Governance* (GCG).
 - 2) menilai rentabilitas (*Earnings*).
 - 3) menilai permodalan (*Capital*).

- c. Financial Services Authority Circular Letter No.34 / SEOJK.03 / 26 dated September 01, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- d. Financial Services Authority Circular Letter No.14 / SEOJK / 03/2017 dated March 17, 2017 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks;
- e. Bank Mandiri Taspen Risk Management Policy.

In carrying out activities based on the principle of prudence, the Bank had to be able to identify problems early, take appropriate and faster follow-up improvements, implement Good Corporate Governance (GCG) and better risk management so that the Bank was ready and more resilient in facing crises. Changes in macroeconomic conditions, both domestic and international, also required the Bank to evaluate the Bank's capital and financial position in an extraordinary (*stress*) scenario.

The Risk Based Bank Rating (RBBR) as the implementation of the Regulator's provisions for assessing the health of a Bank was expected to be able to detect problems early in the Bank and to take preventive, corrective, effective and efficient capital management steps.

Assessment of the soundness level of the Bank using the RBBR approach was carried out as follows:

1. Assessment of the Bank's Soundness Level Based on Risk (RBBR), namely the assessment of the Bank's Soundness Level which has been determined by the Regulator, using a risk approach (RBBR).
2. Bank Health Level assessment activities based on risk include an assessment of risk profile factors, Good Corporate Governance (GCG), profitability (*earnings*) and capital to produce a Composite Rating of Bank Health Level.

The assessment of the Bank's health level using the RBBR approach is carried out as follows:

- a. The coordinating work unit coordinated with related work units to prepare risk profile reports which became their duties and responsibilities.
- b. The related work unit submitted a risk profile report to the coordinating work unit.
- c. The coordinating work unit carried out a risk profile consolidation process to be submitted to the regulator.
- d. The coordinating work unit coordinated with related work units to do the following:
 - 1) Assessing Good Corporate Governance (GCG).
 - 2) Assessing Profitability (*Earnings*).
 - 3) Assessing Capital (*Capital*).



- e. Unit Kerja Koordinator melakukan penilaian komposit RBBR.
- f. Hasil Penilaian RBBR disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Regulator dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Manajemen Risiko tersebut lebih rinci dijabarkan dalam Ketentuan Internal Bank Mandiri Taspen.

Cekupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Bank Mandiri Taspen meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) jenis risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko. Bank Mandiri Taspen mengidentifikasi risiko dengan menganalisis sumber risiko yang terdapat pada bisnis (produk/portofolio/aktivitas) dan kemudian mengukur secara kuantitatif dan atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh Regulator. Sistem pengukuran risiko juga dilengkapi dengan metode *stress testing* untuk risiko kredit dan risiko Likuiditas. Selanjutnya proses pemantauan dan pemantauan risiko dilakukan oleh *Risk Owner Unit* dan *Risk Control Unit* yang disajikan dalam bentuk laporan portofolio, laporan profil risiko, dan laporan Tingkat Kesehatan Bank. Sistem Informasi Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko. Bank Mandiri Taspen telah mengembangkan beberapa aplikasi manajemen risiko, antara lain *mode scoring yang diimplementasikan pada Loan Origination System (LOS) Risk Management, Treasury System* dan Mantap Operational Risk Integrated System (MORIS).

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

1. Sistem informasi Manajemen Risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko.
2. Sebagai bagian dari proses Manajemen Risiko, sistem informasi Manajemen Risiko digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
3. Sistem informasi Manajemen Risiko dapat memastikan:
 - a. Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Satuan Kerja yang terkait dalam penerapan Manajemen Risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi Risiko yang dihadapi baik Risiko keseluruhan/komposit maupun per Risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.

- e. The Coordinating Work Unit conducted an RBBR composite assessment.
- f. The results of the RBBR Assessment were approved by the Board of Directors and reported to the Regulator and the Board of Commissioners.

The aforementioned risk management policies are comprehensively described in internal provision of Bank Mandiri Taspen.

Adequacy of Process of Identification, Measurement, Monitoring and Control of Risks, as Well as Risk Management Information System

Risk management process of Bank Mandiri Taspen includes identification, measurement, monitoring, and control of 8 (eight) kinds of risks as well as Risk Management Information System. Bank Mandiri Taspen identifies risks by analyzing source of risks in its businesses (products/ portfolios/activities) and then performs measurements quantitatively and qualitatively in accordance with measurements set by the Regulator. Risk measurement system is accompanied with stress testing method for Liquidity risk. Furthermore, the risk monitoring process carried out by the Risk Owner Unit and Risk Control Unit are presented in the form of portfolio reports, risk profile reports, and Bank Health Level reports. Risk Management Information System of Bank Mandiri Taspen is used to support the implementation of process of identification, measurement, monitoring, and control of risks. Bank Mandiri Taspen has developed several risk management applications, including the scoring model implemented in the Loan Origination System (LOS) and Treasury System. Meanwhile, for operational risk management, the Mantap Operational Risk Integrated System (MORIS) is currently being developed.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

1. The Risk Management information system is a part of the management information system owned and developed in accordance with the needs for the implementation of Risk Management.
2. As a part of Risk Management process, Risk Management Information System is used to support the implementation of process of identification, measurement, monitoring, and control of risks.
3. The Risk Management Information System is able to ensure:
 - a. The availability of accurate, complete, informative, timely and reliable information, in order to be used by the Board of Commissioners, Board of Directors and relevant Working Units in the implementation of Risk Management to assess, monitor and mitigate Risks that are faced both entire/composite Risk and per Risk and/or in the process of decision making by the Board of Directors;

- b. Efektivitas penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko.
- c. Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan Manajemen Risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan Manajemen Risiko.
- d. Sistem informasi Manajemen Risiko dan informasi yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank serta adaptif terhadap perubahan.
- e. Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi Manajemen Risiko direview secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha.
- f. Sebagai bagian dari sistem informasi Manajemen Risiko, laporan profil Risiko disusun secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap unit kerja yang melakukan kegiatan bisnis. Frekuensi penyampaian laporan kepada Direksi terkait dan Komite Manajemen Risiko ditingkatkan sesuai kebutuhan.
- g. Sistem informasi Manajemen Risiko mendukung pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator terkait lainnya.

- b. The effectiveness of Risk Management implementation including policies, procedures, and Risk limit setting;
- c. The availability of information on the result (realization) of Risk Management implementation compared with target established in accordance with the policy and strategy of Risk Management implementation.
- d. Risk Management Information System and the information produced are adjusted with the characteristics and complexity of business activities of the Bank and are adaptable to change.
- e. The adequacy of the scope of information generated from the Risk Management information system is reviewed periodically to ensure that the scope is adequate in accordance with the development of business activities complexity.
- f. As a part of Risk Management Information System, Risk Profile Report is prepared periodically by Risk Management Unit independent from working units conducting business activities. The frequency of report submission towards the relevant Board of Directors and the Risk Management Committee are upgraded as needed.
- g. The Risk Management information system supports the implementation of reporting towards the Financial Services Authority and other related regulators.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh Satuan Kerja Operasional dan Satuan Kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern antara lain:

1. Melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) yang memadai dan dilaksanakan secara konsisten.
2. Sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko mencakup:
 - a. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat Risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.

Comprehensive Internal Control

The process of effective Risk Management implementation is accompanied with reliable internal control system. The implementation of effective internal control system is able to help securing Bank's assets, assuring the availability of trustworthy financial and managerial reports, improving compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risks of loss, deviation, and violation to prudential aspect. The implementation of effective and reliable internal control system is the responsibility of all Operational Unit and Supporting Unit as well as Internal Audit Unit.

Matters to be considered in the implementation of internal control system include:

1. The application of effective internal control system in the implementation of Risk Management is referring to the policies and procedures that has been set. The adequate implementation and consistent application of functions separation principles (the four eyes principle).
2. Internal control system in the implementation of Risk Management includes:
 - a. Conformity between the internal control system and the Risk type and level attached to the Bank's business activities;



- b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit.
 - c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
 - d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
 - e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
 - f. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - g. Kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank.
 - h. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
 - i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus berdasarkan hasil audit.
 - j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan yang bersifat material dan tindakan pengurus untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
3. Pelaksanaan kaji ulang terhadap penerapan Manajemen Risiko sebagai berikut:
- a. Kaji ulang dan evaluasi dilakukan secara berkala, setiap tahun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
 - b. Cakupan kaji ulang dan evaluasi dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur Risiko, metode pengukuran, dan pengelolaan Risiko.
 - c. Khusus untuk kaji ulang dan evaluasi terhadap pengukuran Risiko oleh SKMR, mencakup:
 - 1) Kesesuaian kerangka Manajemen Risiko, yang meliputi kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses Manajemen Risiko, sistem informasi, dan pelaporan Risiko dengan kebutuhan bisnis Bank, serta perkembangan peraturan dan praktek terbaik (*best practice*) terkait Manajemen Risiko.
 - 2) Metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur Risiko dan menetapkan limit eksposur Risiko.
 - 3) Perbandingan antara hasil dari metode pengukuran Risiko yang menggunakan simulasi atau proyeksi di masa datang dengan hasil aktual.
 - 4) Perbandingan antara asumsi yang digunakan dalam metode dimaksud dengan kondisi yang sebenarnya/ aktual.
 - 5) Perbandingan antara limit yang ditetapkan dengan eksposur yang sebenarnya/aktual.
- b. Setting the authorities and responsibilities for compliance monitoring of policies, procedures and limits;
 - c. Establishment of clear reporting line and function separation of operational unit to the unit performing control function;
 - d. Organizational structure that clearly describes the duties and responsibilities of each unit and individual;
 - e. Accurate and timely financial reporting and operational activity;
 - f. Adequacy of procedure to ensure compliance with applicable laws and regulations;
 - g. Effective, independent, and objective review on policy, framework and operational procedure of the Bank;
 - h. Adequate testing and review towards the management information system;
 - i. Comprehensive and adequate documentation on the scope, operational procedures, audit findings, as well as management's remarks on audit result;
 - j. Periodic and continuous verification and review on overcoming material disadvantages and management's actions to repair deviations happen.
3. The conduct of review on the implementation of Risk Management are as follows:
- a. Review and evaluation are conducted periodically, annually by Risk Management Unit (SKMR) and Internal Audit Unit (SKAI);
 - b. Scope of review and evaluation can be increased in its frequency/intensity, based on the development of Risk exposure, measurement method, and Risk management;
 - c. Review and evaluation specifically for Risk measures by SKMR, include:
 - 1) Conformity between Risk Management framework, covering policy, organizational structure, resource allocation, design of Risk Management process, information system, and Risk reporting and business needs of the Bank and development of regulations and best practice on Risk Management;
 - 2) Method, assumption, and variable used to measure Risk and Risk exposure limit setting.
 - 3) Comparison between the result of Risk measurement method using simulation or projection in the future and the actual result;
 - 4) Comparison between assumption used in the aforementioned method and the actual condition;
 - 5) Comparison between specified limit and actual exposure;

- 6) Penentuan kesesuaian antara pengukuran dan limit eksposur Risiko dengan kinerja di masa lalu dan posisi permodalan saat ini.
- d. Kaji ulang oleh pihak independen maupun SKAI antara lain mencakup:
 - 1) Keandalan kerangka Manajemen Risiko, yang mencakup kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses Manajemen Risiko, sistem informasi, dan pelaporan Risiko.
 - 2) Penerapan Manajemen Risiko oleh unit bisnis/ aktivitas pendukung, termasuk kaji ulang terhadap pelaksanaan pemantauan oleh SKMR.
4. Hasil penilaian kaji ulang oleh SKMR disampaikan kepada Dewan Komisaris, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Direktur Kepatuhan, Komite Audit, dan Direksi terkait lainnya sebagai masukan dalam rangka penyempurnaan kerangka dan proses Manajemen Risiko.
5. Perbaikan atas hasil temuan audit intern maupun ekstern dipantau oleh SKAI. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti diinformasikan oleh SKAI kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.
6. Tingkat responsif terhadap kelemahan dan/atau penyimpangan yang terjadi terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

Profil Risiko dan Pengelolaannya

Penjelasan mengenai jenis risiko yang dihadapi oleh Bank Mandiri Taspen dan cara pengelolaannya dijabarkan sebagai berikut.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya, kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

- 6) Determination of conformity between past measurement and Risk exposure limit and current capital position.
- d. Review by independent party or SKAI include:
 - 1) Reliability of Risk Management framework covering policy, organizational structure, resource allocation, design of Risk Management process, information system, and Risk reporting;
 - 2) Risk Management implementation by business units/ supporting activities including review on the on monitoring conducted by SKMR.
4. The assessment results of review conducted by SKMR is presented to the Board of Commissioners, Internal Audit Unit (SKAI), Director of Compliance, and other related Directors as inputs in refining Risk Management framework and process.
5. Refinements on internal audit findings result or external audit result monitored by SKAI. Audit findings that have not been followed up are informed by SKAI to the Board of Directors as to undergo such measurements.
6. The level of responsiveness towards disadvantages and/ or deviations occurred against the applicable internal and external provisions.

Risk Profile and its Management

An explanation of the types of risks faced by Bank Mandiri Taspen and how to manage them are described as follows.

Loan Risk

Loan risk is a risk occurred due to the failure of debtor and/ or other parties in fulfilling their responsibility to the Bank. In managing its risks, the Bank measure loan risk from existing portfolios quantitatively or qualitatively. This is to make sure that the possibility of losses from non-paid loan granted to a minimum, for debtors both individual and as a whole.

In managing credit risk, the Bank focused on several main elements including risk-aware risk resources, credit policies and procedures that prioritized the prudential principle, a transparent and tiered loans approval process by the Credit Committee, clear criteria and risk measurement tools. , equitable risk distribution, complete administration and documentation as well as continuous loans supervision to maintain the quality of loans.

The Bank carried out continuous monitoring to identify potential credit risks that may arise early so that efficient and effective rescue and settlement measures can be taken.



Beberapa aktivitas *monitoring* dan evaluasi secara periodik sangat penting dilakukan untuk mewujudkan manajemen portofolio yang sejalan dengan perkembangan bisnis Bank secara tepat dan akurat. Aktivitas yang diperlukan antara lain, sebagai berikut:

1. Menyusun **Risk Threshold Trigger and Action Plan (RTTA)**, merupakan *report* bulanan dari unit portofolio *risk* yang ditujukan kepada Direksi hingga level Cabang. RTTA berisikan *summary performance portofolio* kredit Bank pada posisi *End of Month* serta membahas aspek – aspek terkait *credit risk*, *operational risk*, market & *liquidity risk*.
2. Mengimplementasikan **Kebijakan evaluasi Booking**, diberlakukan untuk produk yang mengalami pemburukan *performance* dibandingkan bulan sebelumnya.
3. Mengimplementasikan **Kebijakan Restrukturisasi Kredit**, diberlakukan untuk debitur yang sudah kesulitan untuk memenuhi kewajiban setiap bulannya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

Bank Mandiri Taspen melakukan pengelolaan risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban *financial* yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang seimbang antara biaya dan risiko. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, yang mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal.

Tingkat likuiditas bank diukur melalui *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dan sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan penarikan dana tidak terjadwal maupun ekspansi kredit.

Bank menggunakan metodologi *liquidity gap* untuk mengestimasi potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi bank dimasa mendatang. Di samping *primary reserve* dan *secondary reserve*, bank memelihara rasio *Loan to Funding Ratio* (LFR) untuk memelihara seberapa besar sumber dana masyarakat (umumnya jangka pendek) digunakan untuk membiayai aset jangka panjang yang tidak likuid. LFR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga.

Several monitoring and evaluation activities periodically were very important to carry out in order to realize portfolio management that was in line with the Bank's business development in a precise and accurate manner. The required activities include the following:

1. Preparing the **Risk Threshold Trigger and Action Plan (RTTA)**, a monthly report from the risk portfolio unit addressed to the Board of Directors to the Branch level. The RTTA contained a summary of the Bank's credit portfolio performance at the End of Month position and discusses aspects related to credit risk, operational risk, market & liquidity risk.
2. Implementing **the Booking evaluation policy**, applied to products that experienced poor performance compared to the previous month.
3. Implementing **the Credit Restructuring Policy**, applied to debtors who have difficulty meeting their monthly obligations.

Liquidity Risk

Matured liabilities of sources of cash flow and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's financial activity and condition. Liquidity risk management, among others, is carried out through efforts to improve services to customers in order to maintain stability and continuity of the amount of deposits, fund placement policies on safe and liquid instruments, contingency funding plan policy, and daily monitoring of liquidity position and evaluation of liquidity position through Asset Liability Committee ("ALCO") meetings on a regular basis.

Bank Mandiri Taspen conducts liquidity risk management in order to fulfill every financial obligation that has been agreed upon in a timely manner and can always maintain a balanced level of liquidity between costs and risks. To achieve this objective, the bank establishes a liquidity risk management policy, including among others the maintenance of optimum liquidity reserves.

The liquidity level of a bank is measured through primary reserve and secondary reserve. The Bank maintains primary reserve and secondary reserve to meet daily operational needs and as reserves to meet liquidity needs and unscheduled funds withdrawal and loan expansion.

The bank applied the liquidity gap methodology to estimate the potential liquidity risk that the bank would face in the future. In addition to primary and secondary reserves, banks maintained a Loan to Funding Ratio (LFR) ratio to maintain how much public funds (usually short-term) were used to finance long-term illiquid assets. LFR was the ratio of loans to third party funds.

Risiko Pasar

Komponen utama kewajiban Bank Mandiri Taspen yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan nasabah serta surat berharga yang diterbitkan, sedangkan aset Bank Mandiri Taspen yang sensitif adalah surat berharga yang dimiliki, penempatan Bank Lain dan kredit yang diberikan. Sampai saat ini faktor yang mempengaruhi tingkat risiko pasar adalah suku bunga.

ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan. Bank Mandiri Taspen menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan oleh Bank pesaing dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Bank Mandiri Taspen telah memiliki Pedoman Kebijakan dan prosedur *Treasury*. Selain itu agar pengelolaan risiko pasar berjalan efektif, Bank Mandiri Taspen berpedoman pada Kebijakan dan Prosedur internal. Bank melakukan *monitoring* secara harian terhadap parameter risiko.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

Pada saat ini bank memiliki Kebijakan Operasional Bank Mandiri Taspen, Standar Prosedur Operasional pada proses bisnis bank dan Standar Pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) yang mengatur mengenai prosedur jika unit kerja bank mengalami suatu keadaan darurat di luar kendali bank yang didukung *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk mengatur mengenai ketersediaan teknologi.

Saat ini Bank dalam pengembangan *tools* penerapan manajemen risiko operasional yaitu:

- a. Risk and Control Self assessment (RCSA) melalui Mantap Operational Risk Integrated System (MORIS), dipergunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang melekat pada

Market Risk

The main components of Bank Mandiri Taspen's liabilities that are sensitive to changes in interest rates are customer deposits and securities issued, while the assets of Bank Mandiri Taspen that are sensitive are securities owned, placements of other banks and loans extended. Until now, the factor that influences the level of market risk is interest rates.

ALCO regularly monitors market developments and adjusts the interest rates on deposits and loans. Bank Mandiri Taspen determines the deposit interest rate based on the market conditions and competition by monitoring the movement of the benchmark interest rate and the interest rate offered by competing Banks in order to support business targets with due regard to the principle of prudence. Bank Mandiri Taspen has already had the Policy Guidelines and Treasury procedures. In addition, in order to make the market risk management effective, Bank Mandiri Taspen is guided by its internal policies and procedures.

Operational Risk

Operational risks are risks due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or any external problems affecting the Bank's operations.

To minimize operational risks to arise, the Bank has enhanced its control function in the transaction processing among others by implementing procedures that guarantee the timeliness of transaction settlement, adjusting accounting methods according to the applicable standards, maintaining documents and archives in an orderly manner, and securing access to assets and data. In addition, the Bank is also improving the function of its Internal Audit Unit which will regularly conduct checks on banking operations.

Currently, the Bank is carrying out the Operational Policy of Bank Mandiri Taspen, the Standard Operating Procedure on banking business processes, and the Business Continuity Plan (BCP) Standard Guideline which regulate the procedures when a bank's working unit experiences an emergency situation out of the control of the bank supported with the Disaster Recovery Plan (DRP) to manage the availability of technology.

At present, the bank is implementing the operational risk management tools, namely:

- a. The Risk and Control Self Assessment (RCSA) through the Mantap Operational Risk Integrated System (MORIS), used to identify and to assess any risks inherent in activities as well as



aktivitas dan menilai kualitas kontrol. Melalui penggunaan RCSA, unit kerja dapat mengidentifikasi serta menilai risiko dan kontrol yang ada dan membuat rencana untuk mitigasi risiko.

- b. Risk Library, database risiko potensial dan risiko yang pernah terjadi di Bank Mandiri Taspen lengkap dengan data frekuensi kejadian serta dampaknya terhadap bank.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisasi kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus-kasus yang terjadi di Bank Mandiri Taspen dan Perusahaan Anak yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank Mandiri Taspen dan modal konsolidasian. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategik dilakukan oleh unit perencanaan di bawah pengawasan aktif SEVP *Finance, Retail & Digital Banking*. Manajemen Risiko Strategik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis (*planning and budgeting*) yang mencakup penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit serta target *bankwide*. Dokumen perencanaan strategis meliputi:

1. *Corporate Plan*, disusun 5 (lima) tahun sekali.
2. *Business Plan*, disusun 1 (satu) tahun sekali.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

to evaluate the quality of controls. By using RCSA, a working unit can identify and assess any existing risks and controls as well as develop plans for risk mitigation.

- b. Risk Library, a database of potential risks and risks that have occurred at Bank Mandiri Taspen complete with data on the frequency of events and their impact on the bank.

Legal Risk

Legal risks are risks due to lawsuits and /or weaknesses in juridical aspects. Legal risk management is performed among others by documenting, managing the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs associated with legal cases, and avoiding violations of banking regulations and legal provisions.

The inherent legal risk is assessed based on the potential losses on cases occurring in Bank Mandiri Taspen which are in litigation divided by Bank Mandiri Taspen capital. The parameters used to calculate potential losses on cases that are in court are the basis of lawsuits (case positions), case values, and legal documentation.

Strategic Risk

Strategic risks are risks due to inaccuracy in the taking and/or execution of a strategic decision as well as failure in anticipating changes in the business environment. Strategic risk management, among others, is made by optimizing existing resources and monitoring the realization of Bank Business Plan (RBB), and adjusting policies and procedures to external changes.

Strategic risk management is carried out by the planning unit under the active supervision of the Director of Finance, Risk & Operations. Strategic Risk Management is carried out through a series of strategic planning processes (planning and budgeting) that include the adjustment of corporate strategy to a unit strategy and bankwide targets. Strategic planning documents include:

1. Corporate Plan, compiled every 5 (five) years.
2. Business Plan, compiled once a year.

Compliance Risk

Compliance risks are risks due to the Bank's failure to comply with and/or not to enforce the applicable laws and regulations. The compliance risks are attached to the Bank's risks related to legislation and other applicable provisions such as the Legal Lending Limit (BMPK), loan restructuring, Know Your Customers (KYC), and a commitment to certain provisions.

Manajemen risiko kepatuhan dilakukan oleh Unit Kepatuhan (*compliance*) di bawah pengawasan aktif Direktur *Compliance & Control*. Implementasi manajemen risiko kepatuhan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko dan Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri Taspen (KKBS).

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, unit Kepatuhan melakukan proses manajemen risiko kepatuhan berupa:

1. Memberikan pendapat/analisis kepatuhan terhadap penyusunan kebijakan dan prosedur apakah sudah sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan analisis dampak peraturan eksternal.
3. Melakukan analisis kepatuhan terhadap rencana produk dan aktivitas baru.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

Manajemen risiko reputasi dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary and Legal*. Beberapa hal yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi unit kesekretariatan melakukan manajemen pemberitaan, melakukan pengelolaan dalam *monitoring* opini/komentar di media masa dan melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah.

Implementasi manajemen risiko reputasi mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur lainnya. Proses yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi antara lain melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap keluhan, komentar dan masukan yang berkembang di media masa dan pemilihan strategi dalam merespon opini yang berkembang.

Penilaian Risiko

Untuk mendapatkan gambaran kondisi profil risiko komposit Bank secara *bankwide* dan sesuai dengan ketentuan regulator telah disusun Laporan Profil Risiko secara individu Bank Mandiri Taspen yang menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis dan fungsional bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko legal, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Compliance risk management is carried out by the compliance unit under the active supervision of Compliance Director, Legal and Human Capital. The implementation of compliance risk management refers to the Risk Management Guidelines and Bank Mandiri Taspen Compliance Policy (KKBS).

In order to effectively implement the compliance function to support a healthy and sustainable business growth, the Compliance Unit performs a compliance risk management process in the form of:

1. Giving a compliance opinion/analysis to the formulation of policies and procedures whether it is in accordance with the applicable laws or regulations.
2. Providing an impact analysis of external regulations.
3. Conducting an analysis of the impact of compliance on potential products and activity plans.

Reputation Risk

Reputation risks are risks due to the decrease of shareholder confidence stemming from negative perceptions of the Bank. The Bank will respond actively in the event of a negative publication so that any matters that may potentially harm the Bank can be detected earlier.

The reputation risk management is performed by the Corporate Secretary and Legal unit. In carrying out the reputation risk management, the secretarial unit is managing news coverage, managing in monitoring opinions/comments in mass media, and managing complaints of customers.

The implementation of reputation risk management refers to the Risk Management Implementation Guidelines and other policies and procedures. The processes involved in managing reputation risk include monitoring and evaluating complaints, comments and inputs that have developed in the mass media and choosing strategies to respond to the opinions that have developed.

Risk Assessment

In order to obtain bank's composite risk profile condition in bankwide manner and in line with regulator provision, Individual position of Risk Profile Report of Bank Mandiri Taspen has been arranged. The report depicts the inherent risk on business activities and bank functional (*inherent risk*), including quality of risk management implementation (KPMR) for credit, market, liquidity, operational, legal, strategic, reputation, and compliance risks.



Adapun penilaian profil risiko per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

The risk profile assessment as of December 31, 2023 is as follows.

Jenis Risiko Types of Risk	Penilaian Per Posisi Rate Per position			Penilaian Posisi Sebelumnya Previous Position Assessment		
	Peringkat Risiko Inheren Inhere Risk Rate	Peringkat KPMR KPMR Rate	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rate	Peringkat Risiko Inheren Inhere Risk Rate	Peringkat KPMR KPMR Rate	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rate
Risiko Kredit Credit Risk	1	2	1	1	2	1
Risiko Pasar Market Risk	2	2	2	2	2	2
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1	2	1	1	2	1
Risiko Operasional Operational Risk	2	2	2	1	2	1
Risiko Hukum Legal Risk	1	2	1	1	2	1
Risiko Reputasi Reputational Risk	1	2	1	1	2	1
Risiko Strategik Strategic Risk	1	2	1	1	2	1
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1	2	1	1	2	1
Peringkat Profil Risiko Risk Profile Rating	1	2	1	1	2	1

Profil Risiko Bank Mandiri Taspen secara Individu posisi 31 Desember 2023 menunjukkan peringkat risiko “1”. Penilaian tersebut mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara individu mampu dikelola dengan sangat baik sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis Bank dengan aman dan berkelanjutan. Peringkat risiko Inheren dan KPMR stabil dibandingkan periode sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan peringkat komposit profil risiko Bank Mandiri Taspen stabil jika dibandingkan dengan posisi 30 Juni 2023.

Bank Mandiri Taspen’s Individual Risk Profile position December 31, 2023 showed a risk rating of “1”. The assessment reflected that the risks dealt by Bank Mandiri Taspen could individually be well-managed so that they could support the Bank’s business development safely and sustainably. The Inherent risk rating and KPMR were stable compared to the previous period, so that the overall composite rating of the Bank’s profile was also stable when compared to the position of June 30, 2023.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Bank Mandiri Taspen secara periodik melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Bank melakukan evaluasi tahunan terhadap sistem manajemen risiko yang telah dijalankan. Selama tahun 2023, Hasil evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Bank Mandiri Taspen telah memadai.

Evaluation of Risk Management Implementation

Bank Mandiri Taspen always evaluates the effectiveness of risk management system. The evaluation includes strategy adjustment and risk framework as the part of risk management, adequate risk management system information, adequate identification process, measurement, monitoring, and risk control.

The Bank performs annual evaluation on applicable risk management system. During 2023, the result of evaluation on risk management implementation in Bank Mandiri Taspen has sufficient enough.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko di Bank Mandiri Taspen. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi Bank Mandiri Taspen antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*.

Berdasarkan hasil evaluasi atas sistem manajemen risiko pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2022, Bank banyak menghadapi tantangan dalam menjalankan bisnis pasca pemulihan Pandemi COVID-19 yang berdampak pada melambatnya perkembangan perekonomian Indonesia. Dalam upaya mendukung perkembangan perekonomian Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sebagai regulator yang mengatur Perbankan Indonesia banyak mengeluarkan ketentuan-ketentuan baru terkait stimulus perekonomian nasional yang tentunya harus dilaksanakan oleh Bank.

Kegiatan usaha bank semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, integrasi pasar keuangan dan kewajiban Bank untuk memenuhi seluruh ketentuan regulator antara lain ketentuan stimulus perekonomian nasional, memberikan dampak terhadap eksposur risiko perbankan yang semakin meningkat sehingga diperlukan upaya-upaya untuk memitigasi berbagai risiko. Melihat perkembangan tantangan dan risiko usaha Bank yang semakin besar, diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut. Upaya-upaya tersebut dapat bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) sangat diperlukan untuk mengurangi atau memperkecil potensi risiko kegiatan usaha Bank yang diperkirakan akan terjadi. Oleh karena itu Divisi Compliance hadir dalam pengelolaan Risiko Kepatuhan.

Statement of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners or Audit Committee on The Adequacy of The Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors were responsible for the implementation of risk management at Bank Mandiri Taspen. Active Supervision of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen was reflected in the approval of the Risk Management Policy drawn up by the Board of Directors, as well as evaluation of the implementation of risk management policies through periodic Board of Directors and Commissioners meeting forums, in which the active supervision of the Board of Commissioners was supported by the Risk Monitoring Committee.

The active supervision of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen was carried out through the preparation, implementation and evaluation of risk management policies and procedures. Active supervision was also carried out through the Board of Directors and Risk Management Committee (KMR) meeting forums, Credit Policy Division and Asset and Liability Division.

Based on the results of the evaluation of the risk management system in 2023, the Board of Commissioners and Directors assessed that the risk management system was adequate.

Compliance Function

During 2022, the Bank faced many challenges in running its business after the recovery of the COVID-19 Pandemic which had an impact on slowing down the development of the Indonesian economy. In an effort to support the development of the Indonesian economy, the Financial Services Authority and Bank Indonesia as the regulators that regulate Indonesian Banking issued many new provisions related to national economic stimulus which of course must be implemented by the Bank.

Bank business activities are increasingly complex in line with developments in information technology, globalization, financial market integration and the Bank's obligation to comply with all regulatory provisions, including national economic stimulus provisions, impacting on increasing banking risk exposure, requiring efforts to mitigate various risks. In view of the growing challenges and risks in the Bank's business, various efforts are needed to mitigate these risks. These efforts can be preventive (*ex-ante*) or curative (*ex-post*). Preventive efforts (*ex-ante*) are urgently needed to reduce or minimize the potential risks of the Bank's business activities that are expected to occur. Therefore the Compliance Division is present in managing Compliance Risk.

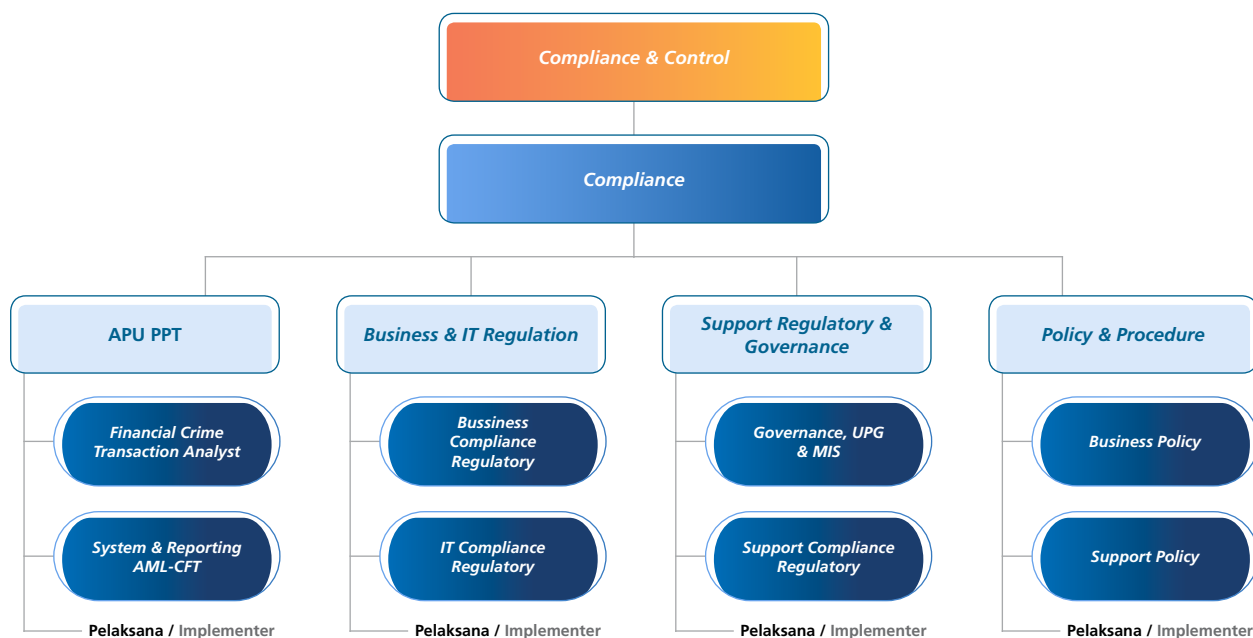


Aspek kepatuhan terhadap ketentuan, kaidah dan peraturan perbankan serta manajemen risiko yang baik menjadi upaya preventif yang krusial bagi bank untuk memitigasi atau meminimalkan potensi risiko dari kegiatan usaha. Kedua fungsi itu harus tercermin dalam kebijakan, peraturan, sistem, prosedur, serta operasional bank yang senantiasa dimonitor dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan regulasi dan tuntutan zaman (*best practice*).

Dalam menerapkan fungsi kepatuhan, Bank Mandiri Taspen mengacu pada Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Saat ini, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur kepatuhan yang menjabarkan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam menjalankan fungsi kepatuhan.

Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan kepatuhan, Bank memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan membentuk Divisi Kepatuhan sebagai pelaksana fungsi kepatuhan. Selain hal tersebut, Dewan Komisaris juga terlibat melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kepatuhan bank. Adapun struktur organisasi satuan kerja kepatuhan sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. KP.DIR/221/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022, sebagai berikut:



Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Mengacu pada kewajiban pemenuhan POJK no. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank.

The aspect of compliance with banking rules, rules and regulations as well as good risk management is a crucial preventive effort for banks to mitigate or minimize potential risks from business activities. These two functions must be reflected in bank policies, regulations, systems, procedures and operations which are constantly monitored and updated in accordance with regulatory developments and the demands of the times (*best practice*).

In implementing the compliance function, Bank Mandiri Taspen refers to FSA Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks. Currently, the Bank has a compliance policy and standard procedure that outlines the duties and responsibilities of the Compliance Unit (SKK) in carrying out the compliance function.

Organizational structure

In implementing compliance, the Bank has a Director who oversees the compliance function and establishes the Compliance Division as the executor of the compliance function. In addition to this, the Board of Commissioners is also involved in active supervision of the implementation of bank compliance. The organizational structure of the compliance work unit is as stated in the Decree of the Board of Directors No. KP.DIR/221/XII/2022 dated December 23, 2022, as follows:

Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners Referring to the obligation to fulfill POJK no. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks, the Board of Directors is required to foster and realize the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank and is required to ensure the implementation of the Bank's Compliance Function.

Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Terkait hal tersebut, guna memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan, Direksi senantiasa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan yang antara lain dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

- Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Kepatuhan kepada Direktur Kepatuhan (bulanan).
- Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris (triwulanan).
- Laporan hasil pemantauan terhadap risiko kepatuhan kepada Dewan Direksi pada Rapat Direksi dan kepada Dewan Komisaris pada forum pertemuan Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris serta pada Komite Audit secara berkala.

Di samping itu, Direksi telah menyetujui Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan yang merupakan infrastruktur dasar dalam pelaksanaan tata kelola Fungsi Kepatuhan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.

Sebagai pemenuhan terhadap POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank yang dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun (semesteran).

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan saat ini adalah Bpk. Judhi Budi Wirjanto selaku Direktur Compliance & Control. Pengangkatan dan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan tersebut dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan mengenai Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Ketentuan Umum, Ketentuan Uji Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*).

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Satuan kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Selain itu, Divisi Kepatuhan juga ditetapkan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Divisi Kepatuhan selaku Satuan Kerja Kepatuhan

The Board of Directors ensures that the department in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.

In this regard, in order to ensure the implementation of the Compliance Function, the Board of Directors always supervises the implementation of the Compliance Function carried out through the following mechanisms:

- Report on implementation of duties and responsibilities of the Compliance Unit to the Director of Compliance (monthly).
- Report on the implementation of the duties and responsibilities of the Compliance Director to the Main Director with a copy to the Board of Commissioners (quarterly).
- Report on the results of monitoring of compliance risk to the Board of Directors at the Board of Directors' Meeting and to the Board of Commissioners at the meeting forum of the Board of Directors with the Board of Commissioners as well as to the Audit Committee on a regular basis.

In addition, the Board of Directors has approved the Compliance Policy and Procedure which is the basic infrastructure in implementing the governance of the Compliance Function which will be used as a guide in implementing the Bank's Compliance Function.

As compliance with POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks, the Board of Commissioners has evaluated the implementation of the Bank's Compliance Function carried out at least 2 (two) times in one year (semester).

Director in charge of the Compliance Function

The current director in charge of the compliance function was Mr. Judhi Budi Wirjanto as Director of Compliance & Control. The appointment and implementation of the duties of the Director in charge of the compliance function was carried out based on the applicable provisions, in particular the provisions concerning the Implementation of the Compliance Function, General Provisions, Provisions for Fit and Proper Test.

Compliance Work Unit (SKK)

The work unit that carried out the compliance function was carried out by the Compliance Division. The Compliance Division was an independent work unit and is directly responsible to the Director in charge of the compliance function. In addition, the Compliance Division was also designated as an Integrated Compliance Work Unit.

Integrated Compliance Work Unit (SKKT)

In the context of implementing FSA Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the Compliance Division



Terintegrasi (SKKT) BNI telah melakukan tugas memantau dan mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan di masing-masing Perusahaan Anak, yaitu:

1. Memastikan penerapan fungsi kepatuhan dan penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT);
2. Menyelaraskan metodologi Pengelolaan Risiko Kepatuhan termasuk Pelaksanaan ketentuan APU dan PPT;
3. Mengintegrasikan dan menyelaraskan kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan, termasuk kebijakan dan prosedur APU dan PPT;
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan Anak atas pelaksanaan kewajiban pelaporan internal dan eksternal.

as the BNI Integrated Compliance Work Unit (SKKT) has carried out the task of monitoring and evaluating the implementation of the compliance function in each Subsidiary Company, namely:

1. Ensuring the implementation of the compliance function and implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT);
2. Aligning the Compliance Risk Management methodology including the Implementation of AML and CFT provisions;
3. Integrate and align compliance function policies and procedures, including AML and CFT policies and procedures;
4. Ensuring the Subsidiary's compliance with the implementation of internal and external reporting obligations.

Profil Kepala Fungsi Kepatuhan



Sisi Rahmina

Kepala Divisi Compliance/ Head of Compliance Division

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta / Jakarta

Lahir di Bogor pada tahun 1978. Usia 45 tahun Per Desember 2023.
Born in Jakarta in 1978. Age 45 years as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (2000)
- Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2008)

Educational Background

- Bachelor of Accounting from Trisakti University (2000)
- Master of Business Administration from Gadjah Mada University (2008)

Pengalaman Kerja

- Assistant Manager Medan Balai Kota (2001-2003)
- AML-CFT Analyst, Compliance & AML-CFT Group (2003-2009)
- Lead of Compliance Methodology & Regulatory, Compliance & AML-CFT Group (2009-2013)
- Head of Compliance & Operational Risk Unit, Risk Management (2013-2016)
- Head of Compliance Methodology & Regulatory, Compliance & AML – CFT Group (2016 – 2020)
- Senior Compliance Officer Wholesale Banking (2020 - 2024)
- Kepala Divisi Compliance (2024-sekarang)

Work Experience:

- Assistant Manager of Medan City Hall (2001-2003)
- AML-CFT Analyst, Compliance & AML-CFT Group (2003-2009)
- Leader of Compliance Methodology & Regulatory, Compliance & AML-CFT Group (2009-2013)
- Head of Compliance & Operational Risk Unit, Risk Management (2013-2016)
- Head of Compliance Methodology & Regulatory, Compliance & AML – CFT Group (2016 – 2020)
- Senior Compliance Officer Wholesale Banking (2020 - 2024)
- Head of Compliance Division (2024-present)

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Compliance sejak 12 Januari 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/001/I/2024 tanggal 02 Januari 2024 dan Berita Acara Serah Terima Jabatan No. CMC.CPL/001/2024 tanggal 12 Januari 2024.

Legal Basis of Appointment

Served as Head of Compliance Division since January 12 2024 based on Decree No. DIR.UTM/001/I/2024 dated 02 January 2024 and Minutes of Handover of Position No. CMC.CPL/001/2024 dated January 12, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan sesuai POJK No. 46/POJK.03/2017 merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa

Duty and Responsibility of Compliance Function

Implementation of the compliance function in accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017 is a series of actions or steps that are preventive (*ex-ante*) in nature to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial

Kuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Sasaran Jajaran Kepatuhan dalam menjalankan Fungsi Kepatuhan adalah secara proaktif menjaga Bank agar selalu mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian. SKK Kantor Pusat, melaksanakan tugas-tugas Fungsi Kepatuhan (*compliance assurance services*) dalam bentuk:

1. **Supervisory**, yaitu melakukan supervisi secara *ex-ante* terhadap proses kegiatan (pelayanan nasabah, pengambilan keputusan) kepada seluruh Unit Kerja.
2. **Examination**, yaitu melakukan *review* atas kebijakan/peraturan eksternal dan internal maupun prosedur kerja agar menunjang kemajuan bisnis dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta regulasi.
3. **Consultation**, yaitu memberikan pertimbangan/*compliance opinion* dalam kaitannya dengan regulasi, proses kegiatan dan prinsip kehati-hatian kepada seluruh Unit Kerja.
4. **Regulatory**, yaitu melakukan penyediaan, pengkajian, sosialisasi atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta penyediaan alat bantu dengan tujuan memudahkan jajaran Bank dalam mematuhi.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka menjadikan Divisi Kepatuhan sebagai *strategic partner* bagi setiap lini organisasi, maka pegawai Kepatuhan juga terus ditingkatkan kompetensinya dengan mengikutsertakan dalam pelaksanaan sertifikasi/seminar/ *workshop*/pelatihan, seperti *Training & Assessment* APU PPT untuk seluruh pegawai dari Distribution 1 sampai dengan Distribution 9 serta pegawai Kantor Pusat. Pelatihan tersebut menggunakan metode tatap muka dan *e-learning*. Adapun pelaksanaan *training* tersebut disajikan pada tabel berikut:

Distribution	Jadwal Pelaksanaan Jadwal Pelaksanaan
1 Medan	Juli Minggu ke 3 (15 Juli 2023) July, Week-III (July 15, 2023)
2 Palembang	
3 Jakarta	Agustus Minggu ke 3 (18 Agustus 2023) August, Week - III (August 18, 2023)
4 Bandung	
5 Semarang	
6 Surabaya	

Services Authority and the provisions laws and regulations, as well as ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

The Compliance Team's goal in carrying out the Compliance Function is to proactively ensure that the Bank always complies with applicable laws and regulations and applies the precautionary principle. SKK Head Office, performs the duties of the Compliance Function (*compliance assurance services*) in the form of:

1. **Supervisory**, namely conducting *ex-ante* supervision of activity processes (customer service, decision making) to all Work Units.
2. **Examination**, which is to review external and internal policies/regulations and work procedures to support business progress and remain guided by prudential principles and regulations.
3. **Consultation**, namely providing consideration/*compliance opinion* concerning regulations, activity processes, and prudential principles to all Work Units.
4. **Regulatory**, namely providing, reviewing, socializing the prevailing laws and regulations and providing aids to facilitate the Bank's ranks in complying with them.

Competency Development of Compliance Function

In order to make the Compliance Division a strategic partner for every line of the organization, Compliance employees also continue to improve their competency by participating in the implementation of certification/seminars/workshops/training, such as AML CFT Training & Assessment for all employees from Distribution 1 to Distribution 9 as well as employees Headquarters. The training uses face-to-face and *e-learning* methods. The implementation of the training is presented in the following table:



<i>Distribution</i>	Jadwal Pelaksanaan Jadwal Pelaksanaan
7 Bali	September Minggu ke 2 (15 September 2023) September, Week - III (September 15, 2023)
8 Banjarmasin	Agustus Minggu ke 2 (10 Agustus 2023) August, Week - II (August 10, 2023)
9 Makassar	
Kantor Pusat Head Office	September Minggu ke 2 (15 September 2023) September, Week - II (September 15, 2023)

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan

Rencana kerja kepatuhan tahun 2023, disusun dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan di Bank Mandiri Taspen. Fokus rencana kerja 2023 adalah meningkatkan praktek-praktek pengelolaan risiko kepatuhan termasuk kepatuhan terhadap layanan digital yang berkembang dengan cepat pada saat pandemi termasuk penyempurnaan regulasi, dan pelaksanaan komitmen terhadap otoritas yang berwenang, sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah menyusun Rencana Kerja Kepatuhan yang berkesinambungan, sebagai berikut:

Implementation of Compliance Function Work Plan

The 2023 compliance work plan was prepared in order to improve the quality of the implementation of the compliance function at Bank Mandiri Taspen. The focus of the 2023 work plan was to improve compliance risk management practices, compliance with regulations, and implementation of commitments to the competent authorities, so that they could run more effectively and efficiently.

In this regard, the Bank prepared a continuous Compliance Work Plan, as follows:

No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description
			Status Status	(%)	
BUDAYA KEPATUHAN COMPLIANCE CULTURE					
1	Menyediakan informasi mengenai peraturan perundangan-undangan yang <i>up to date</i> dan relevan, baik internal maupun eksternal, baik yang diterbitkan oleh otoritas perbankan maupun otoritas lainnya, dalam jaringan internal bank, sehingga dapat diakses oleh seluruh karyawan. Providing information regarding up to date and relevant laws and regulations, both internal and external, both issued by banking authorities and other authorities, within the bank's internal network, so that it could be accessed by all employees.	1. Ketentuan Regulasi baru/ terkini telah masuk dalam aplikasi internal (e-hukum) yang dapat diakses oleh seluruh unit kerja. 2. Paling lambat H-14 hari dari ketentuan yang telah masuk dalam web regulator. 1. The new/latest regulatory provisions have been included in the internal application (e-law) which can be accessed by all work units 2. Minimally D-14 of the provisions that had been entered into regulator's website	Done	100	Jan – Des 2023 Sampai dengan Desember 2023 terdapat 55 ketentuan yang telah disampaikan kepada masing-masing Unit Kerja terkait. Jan – Dec 2023 Jan – Dec 2023 Up to December 2023, there were 55 provisions that had been delivered to the related Work Unit, respectively.

No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description
			Status Status	(%)	
2	Menyelenggarakan workshop kepatuhan untuk meningkatkan awareness seluruh karyawan, terhadap pentingnya menjaga kepatuhan dan mengelola risiko kepatuhan bank dengan mengundang pembicara dari Bank Mandiri, Taspen, PPATK, maupun instansi lainnya. Organizing compliance workshops to increase awareness of all employees regarding the importance of maintaining compliance and managing bank compliance risks by inviting keynote speakers from Bank Mandiri, Taspen, PPATK, and other agencies.	Workshop kepatuhan sebanyak 3x dalam 1 (satu) tahun dengan narasumber Bank Mandiri, Taspen, PPATK dan LAPS-SJK maupun lainnya (KPK, LPS, FKDKP dsb). Compliance workshop was 3 times within 1 (one) year with keynote speaker from Bank Mandiri, Taspen, PPATK and LAPS-SJK or other (KPK, LPS, FKDKP, etc)	Done	100	Jan – Des 2023 Telah dilaksanakan <i>workshop</i> sebanyak 4x dengan rincian sebagai berikut: 1. <i>Workshop</i> tentang POJK No 8 tahun 2023 tentang APU PPT bersama PPATK tanggal 27 Juli 2023 2. <i>Workshop</i> tentang UU PDP bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika tanggal 21 Agustus 2023 3. <i>Workshop</i> tentang UU PDP bersama Bank Mandiri tanggal 22 Agustus 2023 4. <i>Workshop</i> tentang Pajak Natura bersama Direktorat Jenderal Pajak tanggal 7 September 2023 Jan – Dec 2023 Workshops had been held 4 times with the following details: 1. Workshop on POJK No. 8 of 2023 concerning AML-PTF with PPATK on 27 July 2023 2. Workshop on the Law of PDP with the Ministry of Communication and Information dated August 21, 2023 3. Workshop on the Law of PDP with Bank Mandiri dated August 22, 2023 4. Workshop on Natural Taxes with the Directorate General of Tax dated September 7, 2023
3	Meningkatkan kompetensi personil unit kerja kepatuhan melalui pelatihan/training, seminar, sosialisasi peraturan dari regulator dan/atau sertifikasi profesi kepatuhan dan sertifikasi manajemen risiko. Increasing the competency of compliance work unit personnel through training, seminars, socialization of regulations from regulators and/or compliance professional certification and risk management certification.	1. Mengikuti Training/ refreshment/ sosialisasi minimal 2 (dua) kali dalam setahun. 1. Participating in training/ refreshment/ outreach minimally 2 (twice) a year	Done	100%	Jan – Des 2023 Sampai dengan Semester II, seluruh personil unit kerja kepatuhan telah mengikuti pelatihan/training/ sosialisasi minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Jan – Dec 2023 Up to Semester II, all compliance work unit personnel had attended training/outreach minimally 2 (twice) a year
4	Meningkatkan kapabilitas organisasi (unit kerja kepatuhan) melalui implementasi ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Compliance Management Systems ((CMS)), sebagai standar pedoman untuk menerapkan, mengevaluasi, memelihara, dan meningkatkan sistem manajemen kepatuhan Bank yang efektif Increasing organizational capabilities (compliance work units) through the implementation of ISO 37301:2021 Compliance Management Systems (CMS), as a standard guideline for implementing, evaluating, maintaining, and improving an effective Bank compliance management system	Pelaksanaan proses kerja kepatuhan sesuai standar ISO 37301:2021 yang dibuktikan dengan sertifikasi ISO 37301:2021 pada Divisi Compliance. Implementation of compliance work processes according to the ISO 37301:2021 standard as proven by ISO 37301:2021 certification in the Compliance Division	Done	100	Pelaksanaan proses kerja Kepatuhan sesuai standar ISO 37301:2021 dan proses surveillance telah dilaksanakan pada Triwulan IV/2023 Implementation of Compliance Work Process in accordance with ISO 37301:2021 standard and surveillance process had been conducted in Quarter IV-2023



No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description
			Status Status	(%)	
5	Membuat <i>Compliance White Book</i> , sebagai referensi bank dalam pelaksanaan kepatuhan bank. Creating a Compliance White Book, as a bank reference in implementing bank compliance.	Penyampaian <i>Compliance White Book</i> sebagai pedoman proses kerja Budaya Kepatuhan di awal Maret kepada seluruh Unit Kerja, Dewan Komisaris dan Direksi. Delivery of Compliance White Book as code of work regarding Compliance Culture in the beginning of March to Work Units, Board of Commissioners and Directors	Done	100	Divisi Compliance telah menyelesaikan Compliance Whitebook sebagai pedoman pelaksanaan penerapan kepatuhan di Bank Mandiri Taspen dan telah dibagikan pada bulan Maret 2023 ke seluruh unit kerja di kantor pusat. Compliance Division had completed the Compliance White Book as a guideline for implementing compliance at Bank Mandiri Taspen and it had been distributed in March 2023 to work units at head office.
6	Melakukan campaign budaya kepatuhan dan <i>awareness</i> atas penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (<i>Anti Bribery Management System</i>) melalui sosialisasi dilakukan melalui berbagai jenis media. Conducting compliance and awareness culture campaign regarding the implementation of ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System through outreach in various types of media.	Pelaksanaan proses kerja kepatuhan sesuai standar ISO 37001:2016 yang dibuktikan dengan sertifikasi ISO 37001:2016 pada Divisi Compliance serta perluasan sertifikasi di bawah Direktorat Compliance & Control. Implementation of compliance work processes according to the ISO 37001:2016 standard as proven by ISO 37001:2016 certification in the Compliance Division as well as expansion of certification under the Compliance & Control Directorate.	Done	100	Divisi Compliance telah memiliki rencana kerja campaign ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan sampai dengan Desember 2023. Sampai dengan Semester II telah dilakukan campaign melalui Instagram Bank, pemasangan banner di Cabang, dan pemasangan wallpaper desktop The Compliance Division has a work plan for the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System campaign until December 2023. Up to Semester II, a campaign has been carried out via the Bank's Instagram, installing banners in branches, and installing desktop wallpapers
7	Peningkatan skor CGPI dari tahun sebelumnya. Increase in CGPI score from previous year.	Peningkatan skor CGPI minimal perolehan nilai 90.00 The minimum CGPI score increase is 90.00	Done	100	Bank memperoleh predikat "Most Trusted" pada pelaksanaan CGPI dengan skor mencapai 90.06, meningkat dari periode sebelumnya 89.06. Pelaksanaan CGPI 2022/2023 dengan Tema Membangun Ketangkasan dalam Kerangka GCG. The Bank received the title "Most Trusted" in the CGPI implementation with a score of 90.06, an increase from the previous period of 89.06. Implementation of CGPI 2022/2023 with the theme of Building Dexterity within the GCG Framework.

MENGELOLA RISIKO KEPATUHAN YANG DIHADAPI OLEH BANK
MANAGING COMPLIANCE RISKS FACED BY THE BANK INCLUDING

1	melakukan <i>gap analysis</i> atas implementasi tata kelola perusahaan (<i>structure, process & outcome</i>) untuk mendapatkan nilai tata kelola baik individu dan terintegrasi minimal 2 serta mengikuti kegiatan <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) dengan target predikat <i>Most trusted</i> carry out gap analysis on the implementation of corporate governance (structure, process & outcome) to obtain a governance score both individual and integrated of at least 2 and take part in Corporate Governance Perception Index (CGPI) activities with the target of being Most Trusted.	1. Penilaian tata kelola baik individu dan terintegrasi dengan peringkat 2. 2. Predikat <i>Most Trusted</i> dalam kegiatan CGPI. 1. Assessment of both individual and integrated governance with a rating of 2. 2. Most Trusted predicate in CGPI activities.	Done	100	1. Penilaian tata kelola dilakukan periode Semesteran, untuk Semester I dilaporkan pada Bulan Juli dengan hasil peringkat 2 dan untuk Semester II dilaporkan pada bulan Januari tahun berikutnya. 2. Pelaksanaan CGPI dilaksanakan pada Triwulan IV dan mendapat predikat <i>Most Trusted</i> dengan nilai 90,06 meningkat dari tahun sebelumnya 89,06 diatas rata-rata kenaikan nilai dari seluruh peserta CGPI yang mendapat predikat <i>Most Trusted</i> . 1. Governance assessment was conducted in the semester period. In Semester I, it was reported in July with ranking results 2 and, for Semester II, it was reported in January of the following year. 2. The implementation of CGPI was conducted in Quarter IV and received the title of Most Trusted with a score of 90.06, an increase from the previous year's 89.06, above the average increase in scores for all CGPI participants, who received the title of Most Trusted.

No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description
			Status Status	(%)	
2	Membuat kajian dan resume terhadap ketentuan yang dikeluarkan regulator dan melakukan sosialisasi ke unit-unit kerja terkait melalui program <i>Compliance Laboratorium (Compliance Lab)</i>. Conducting studies and resumes of regulations issued by regulators and outreach to related work units through the Compliance Laboratory program (Compliance Lab).	Compliance lab setelah 7 hari kerja sejak keluarnya ketentuan di website regulator. Compliance lab after 7 working days from the issuance of the provisions on the regulator's website.	Done	100	Jan – Des 2023 Sampai dengan Semester II Compliance telah melaksanakan Compliance Lab sebanyak 9 kali terkait 25 regulasi baru. Jan – Dec 2023 Up to Semester II, Compliance had performed the Compliance Lab 9 times regarding 25 new regulations.
3	Melakukan <i>review</i> dan memberikan pendapat atas rencana produk Bank (dasar dan/atau lanjutan) untuk memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Reviewing and providing opinions on the Bank's product plans (basic and/or advanced) to ensure that new products and activities to be carried out are in accordance with applicable regulations	Review atas produk Bank (dasar dan/atau lanjutan) di berikan ke unit kerja dengan SLA 5 hari kerja setelah surat permohonan diterima lengkap dari unit kerja dan dokumen diterima lengkap. Review of Bank products (basic and/or advanced) is provided to the work unit with an SLA of 5 working days after the complete application letter was received from the work unit and the documents were fully received	Done	100	Jan – Des 2023 Sampai dengan Semester II telah dilakukan review terhadap 6 Produk Bank Lanjutan dan 10 Produk Bank Dasar. Sebagaimana tertuang pada bagian 5.1 tentang Review Produk dan Aktivitas Baru. Jan – Dec 2023 Up to Semester II, 6 Advanced Bank Products and 10 Basic Bank Products had been reviewed. It had been stated in section 5.1 regarding Review of New Products and Activities
4	Melakukan <i>review</i> atas rencana Jaringan Kantor, termasuk melakukan onsite lokasi jaringan kantor (jika diperlukan) guna memastikan bahwa proses jaringan kantor yang akan dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Conducting a review of the Office Network plan, including onsite the office network location (if necessary) to ensure that the office network process to be carried out is in accordance with applicable regulations	Review atas jaringan kantor di berikan ke unit kerja dengan SLA 5 hari kerja setelah surat permohonan diterima lengkap dari unit kerja dan dokumen diterima lengkap. A review of the office network was given to the work unit with an SLA of 5 working days after the complete application letter was received from the work unit and the documents were fully received	On Progress	86.9	Jan – Des 2023 Telah dilakukan review atas 15 rencana relokasi KCP dan 3 rencana penutupan, adapun detail rencana jaringan kantor, sebagai berikut: a. Dari target pembukaan 4 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Cabang Pembantu telah live b. Dari target relokasi 15 alamat kantor, 13 KCP telah live, dan 2 KCP akan dilaksanakan pada Triwulan I/2024 c. Dari target perubahan status 1 KC, telah live perubahan status dari KC menjadi KCP. d. Dari target penutupan 3 Jaringan Kantor, 2 KF dan 1 KCP telah tutup. Jan – Dec 2023 A review of 15 KCP relocation plans and 3 closure plans had been carried out, and the detailed office network plans were as follows: a. From the target of opening 4 sub-branch offices, 4 sub-branch offices were live b. Of the relocation target of 15 office addresses, 13 KCPs were live, and 2 KCPs would be implemented in Quarter I-2024 c. From the target status change of 1 KC, the status change had been live from KC to KCP. d. Of the target of 3 office networks closure, 2 KF and 1 KCP had closed.
5	Melakukan <i>review</i> atas pengembangan dan rencana strategis IT yang akan dilakukan, untuk memastikan bahwa pengembangan rencana tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Review atas pengembangan dan rencana strategis IT di berikan ke unit kerja dengan SLA 5 hari kerja setelah surat permohonan diterima lengkap dari unit kerja dan dokumen diterima lengkap.	Done	100	Laporan RPTI telah di review dan dilaporkan kepada OJK sesuai Surat No. DIR/682/2023 tanggal 28 November 2023



No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description
			Status Status	(%)	
	Conducting a review of the IT development and strategic plans that would be performed to ensure that the development plans were in accordance with applicable regulations	A review of the IT strategic development and plan was provided to the work unit with an SLA of 5 working days after the complete application letter is received from the work unit and the documents were fully received	Done	100	The RPTI report had been reviewed and reported to OJK in accordance with Letter No. DIR/682/2023 dated November 28, 2023
6	Membuat <i>root cause analysis</i> & tindakan perbaikan yang dilakukan untuk memitigasi terjadinya kesalahan baik pelaporan maupun aktivitas lainnya yang berdampak dikenakan denda serta memonitor proses pembayaran denda tersebut kepada Regulator. Making root cause analysis & corrective actions taken to mitigate errors in reporting or other activities that result in fines being imposed and monitor the process of paying these fines to regulators	Pembuatan Nota ke Unit Kerja terkait untuk di lakukan pembuatan analisa (<i>root cause analysis</i>) atas kesalahan yang terjadi dan pembuatan <i>action</i> mitigasinya. Making a note to the relevant work unit to carry out a root cause analysis of the error that occurred and creating mitigation actions	Done	100	- Divisi Compliance telah membuat kajian <i>root cause analysis</i> & tindakan perbaikan terkait adanya sanksi administratif kepada unit terkait sesuai Nota No. CMC.CPL/REG.073/2023 tanggal 1 Februari 2023 terkait Pengaduan Konsumen - Divisi Compliance bersama unit terkait telah membuat tanggapan ke Bank Indonesia No. DIR/340/2023 tanggal 15 Juni 2023 terkait Pemenuhan Kewajiban Implementasi SK-SPPUR - Divisi Compliance telah membuat kajian <i>root cause analysis</i> & tindakan perbaikan terkait adanya sanksi administratif kepada unit terkait sesuai Nota No. CMC.CPL/REG.443/2023 tanggal 14 Juli 2023 terkait Denda Koreksi Di Luar Batas Waktu Penyampaian Kelompok Informasi (KI) - Divisi Compliance telah membuat kajian <i>root cause analysis</i> & tindakan perbaikan terkait adanya sanksi administratif kepada unit terkait sesuai Nota No. CMC.CPL/REG.628/2023 tanggal 7 November 2023 terkait Denda Laporan Hasil Pemeriksaan OJK - Divisi Compliance telah membuat kajian <i>root cause analysis</i> & tindakan perbaikan terkait adanya sanksi administratif kepada unit terkait sesuai Nota No. CMC.CPL/REG.637/2023 tanggal 13 November 2023 terkait Sanksi Administrasi Teguran Tertulis APU PPT. - The Compliance Division had performed a root cause analysis & corrective action regarding administrative sanctions to related units in accordance with Memorandum No. CMC.CPL/REG.073/2023 dated 1 February 2023 regarding Consumer Complaints - The Compliance Division together with related units had made a response to Bank Indonesia No. DIR/340/2023 dated June 15, 2023 regarding Satisfaction of SK-SPPUR Implementation Obligations - The Compliance Division has conducted a root cause analysis & corrective action regarding administrative sanctions to related units in accordance with Memorandum No. CMC.CPL/REG.443/2023 dated July 14, 2023 regarding Corrective Fines Outside the Deadline for Submitting Information Groups (KI) - The Compliance Division has made a root cause analysis & corrective action regarding administrative sanctions to related units in accordance with Memorandum No. CMC.CPL/REG.628/2023 dated 7 November 2023 regarding Fines for OJK Audit Result Reports - The Compliance Division has conducted a root cause analysis & corrective action regarding administrative sanctions to related units in accordance with Memorandum No. CMC.CPL/REG.637/2023 dated November 13, 2023 regarding Administrative Sanctions for APU PPT Warning.

No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description
			Status Status	(%)	
7	Membantu proses perijinan/persetujuan terkait produk Bank dan <i>corporate action</i> yang ditujukan kepada OJK dan BI. Assisting in the licensing/approval process related to Bank products and corporate actions addressed to OJK and BI	Review atas produk Bank dan rencana <i>corporate action</i> di berikan ke unit kerja dengan SLA 5 hari kerja setelah surat permohonan diterima lengkap dari unit kerja dan dokumen diterima lengkap. A review of the Bank's products and corporate action plans would be provided to the work unit with an SLA of 5 working days after the complete application letter was received from the work unit and the documents were fully received	Done	100	Berkelanjutan Memberikan advis atau review atas rencana produk dan rencana corporate action. Sustainable Providing advice or reviews on product plans and corporate action plans.
MEMASTIKAN AGAR KEBIJAKAN, KETENTUAN, SISTEM DAN PROSEDUR INTERNAL TELAH SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN YANG BERLAKU, BAIK YANG DITERBITKAN OLEH OTORITAS PERBANKAN, MAUPUN OTORITAS LAINNYA. ENSURING THAT INTERNAL POLICIES, REGULATIONS, SYSTEMS, AND PROCEDURES WERE IN ACCORDANCE WITH APPLICABLE LAWS AND REGULATIONS, BOTH THOSE ISSUED BY BANKING AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES.					
1	Melakukan review atas rancangan kebijakan/prosedur/petunjuk teknis dan manual produk agar sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan prinsip kehati-hatian Reviewing the draft policies/procedures/technical instructions and product manuals in line with the prevailing laws and regulations and based on the precautionary principle.	Review atas rancangan kebijakan/prosedur/petunjuk teknis dan manual produk dilakukan dengan SLA 5 hari kerja setelah surat permohonan diterima lengkap dari unit kerja dan dokumen diterima lengkap. Review of draft policies/procedures/technical instructions and product manuals was conducted with an SLA of 5 working days after the complete application letter was received from the work unit and the documents were fully received	Done	100	Berkelanjutan Review atas rencana ketentuan internal yang telah realisasi sebanyak 142 ketentuan sebagai berikut: • 2 Kebijakan • 26 Standar Prosedur • 6 Manual Produk • 105 Petunjuk Teknis • 3 Memorandum Prosedur Sustainable Review of the internal provisions plan, where 142 provisions had been realized as follows: • 2 Policies • 26 Standard Procedures • 6 Product Manuals • 105 Technical Instructions • Procedural Memoranda
2	Melaksanakan fungsi <i>advisory</i> terkait penerapan peraturan yang berlaku melalui pemberian saran/tanggapan atas inisiatif aktivitas operasional bank.	Pelaksanaan fungsi <i>advisory</i> terhadap permintaan saran/tanggapan dilakukan dengan SLA 5 hari kerja setelah surat permohonan diterima lengkap dari unit kerja dan dokumen diterima lengkap.	Done	100	Berkelanjutan. Sampai dengan Semester II, Divisi Compliance telah memberikan advis dan undangan unit kerja terkait dengan penjelasan sebagai berikut: Advis : Triwulan I : 163 Triwulan II: 114 Triwulan III: 158 Triwulan IV: 125 Rapat • Rapat Internal Triwulan I : 277 Triwulan II: 234 Triwulan III: 215 Triwulan IV: 242 • Rapat Eksternal (OJK, PPATK, BI, LPS dan lainnya) Triwulan I : 48 Triwulan II: 33 Triwulan III: 56 Triwulan IV: 43



No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description																																
			Status Status	(%)																																	
	Carrying out advisory functions related to the implementation of applicable regulations by providing suggestions/responses to the Bank's operational activity initiatives.	Implementation of the advisory function on requests for advice/response is carried out with an SLA of 5 working days after the complete request letter was received from the work unit and the documents were fully received			Sustainable. Up to Semester II, the Compliance Division had provided advice and invitations to related work unit with the following explanation: Advice: Quarter I: 163 Quarter II: 114 Quarter III: 158 Quarter IV: 125 Meeting: - Internal Meetings Quarter I: 277 Quarter II: 234 Quarter III: 215 Quarter IV: 242 - External meetings (OJK, PPATK, BI, LPS and others) Quarter I: 48 Quarter II: 33 Quarter III: 56 Quarter IV: 43																																
3.	Melakukan <i>onsite review</i> ke Kantor Cabang untuk sosialisasi, monitoring dan validasi terkait implementasi penerapan Kepatuhan dan program APU PPT. Conducting onsite reviews to Branch Offices for socialization, monitoring and validation related to the implementation of Compliance implementation and the APU PPT program.	Penilaian risiko kepatuhan termasuk APUPPT atas Cabang yang dilakukan <i>review</i> . Compliance risk assessment including APUPPT for Branches was reviewed	Done	100	Jan - Des 2023 Total <i>Onsite Review</i> dan <i>Monitoring</i> (ORM) Cabang yang telah terlaksana yaitu 12 Kantor Cabang dari total rencana ORM selama tahun 2023 adalah 12 Kantor Cabang. Adapun rencana ORM cabang sebagai berikut: Jan - Dec 2023 The total Onsite Review and Monitoring (ORM) branches that had been implemented were 12 branch offices. Out of the total planned ORM for 2023, there were 12 branch offices. The branch ORM plans were as follows: <table><tr><th>No</th><th>Cabang Branch</th><th>Tanggal Realisasi Realization Date</th><th>Status Status</th></tr><tr><td>1</td><td>KC Kendari KC Kendari</td><td>13–14 Feb 2023 February 13–14, 2023</td><td>Done</td></tr><tr><td>2</td><td>KC Palembang KC Palembang</td><td>9 – 10 Mar 2023 9 – 10 March 2023</td><td>Done</td></tr><tr><td>3</td><td>KC Medan KC Medan</td><td>16–17 Mar 2023 March 16–17, 2023</td><td>Done</td></tr><tr><td>4</td><td>KC Makassar Makassar Branch Office</td><td>11-12 Mei 2023 May 11-12, 2023</td><td>Done</td></tr><tr><td>5</td><td>KC Semarang Semarang Branch Office</td><td>22-23 Mei 2023 May 22-23, 2023</td><td>Done</td></tr><tr><td>6</td><td>KC Melati Melati Branch Office</td><td>20-21 Jun 2023 20-21 June 2023</td><td>Done</td></tr><tr><td>7</td><td>KC Klungkung Klungkung Branch Office</td><td>22-23 Jun 2023 22-23 June 2023</td><td>Done</td></tr></table>	No	Cabang Branch	Tanggal Realisasi Realization Date	Status Status	1	KC Kendari KC Kendari	13–14 Feb 2023 February 13–14, 2023	Done	2	KC Palembang KC Palembang	9 – 10 Mar 2023 9 – 10 March 2023	Done	3	KC Medan KC Medan	16–17 Mar 2023 March 16–17, 2023	Done	4	KC Makassar Makassar Branch Office	11-12 Mei 2023 May 11-12, 2023	Done	5	KC Semarang Semarang Branch Office	22-23 Mei 2023 May 22-23, 2023	Done	6	KC Melati Melati Branch Office	20-21 Jun 2023 20-21 June 2023	Done	7	KC Klungkung Klungkung Branch Office	22-23 Jun 2023 22-23 June 2023	Done
No	Cabang Branch	Tanggal Realisasi Realization Date	Status Status																																		
1	KC Kendari KC Kendari	13–14 Feb 2023 February 13–14, 2023	Done																																		
2	KC Palembang KC Palembang	9 – 10 Mar 2023 9 – 10 March 2023	Done																																		
3	KC Medan KC Medan	16–17 Mar 2023 March 16–17, 2023	Done																																		
4	KC Makassar Makassar Branch Office	11-12 Mei 2023 May 11-12, 2023	Done																																		
5	KC Semarang Semarang Branch Office	22-23 Mei 2023 May 22-23, 2023	Done																																		
6	KC Melati Melati Branch Office	20-21 Jun 2023 20-21 June 2023	Done																																		
7	KC Klungkung Klungkung Branch Office	22-23 Jun 2023 22-23 June 2023	Done																																		

No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description																								
			Status Status	(%)																									
					<table><tr><th>No</th><th>Cabang Branch</th><th>Tanggal Realisasi Realization Date</th><th>Status Status</th></tr><tr><td>8</td><td>KCP Madiun Madiun Sub-Branch Office</td><td>6–7 Des2023 6–7 Dec2023</td><td>Done</td></tr><tr><td>9</td><td>KC Malang Malang Branch Office</td><td>11-12 Des 2023 11-12 Dec 2023</td><td>Done</td></tr><tr><td>10</td><td>KC Banjarmasin Banjarmasin Branch Office</td><td>27-28 Nov 2023 Nov. 27-28, 2023</td><td>Done</td></tr><tr><td>11</td><td>KC Bandung Bandung Branch Office</td><td>20-21 Des 2023 20-21 Dec 2023</td><td>Done</td></tr><tr><td>12</td><td>KC Jakarta Jakarta Branch Office</td><td>16–23 Mei 2023 May 16–23, 2023</td><td>Done</td></tr></table>	No	Cabang Branch	Tanggal Realisasi Realization Date	Status Status	8	KCP Madiun Madiun Sub-Branch Office	6–7 Des2023 6–7 Dec2023	Done	9	KC Malang Malang Branch Office	11-12 Des 2023 11-12 Dec 2023	Done	10	KC Banjarmasin Banjarmasin Branch Office	27-28 Nov 2023 Nov. 27-28, 2023	Done	11	KC Bandung Bandung Branch Office	20-21 Des 2023 20-21 Dec 2023	Done	12	KC Jakarta Jakarta Branch Office	16–23 Mei 2023 May 16–23, 2023	Done
No	Cabang Branch	Tanggal Realisasi Realization Date	Status Status																										
8	KCP Madiun Madiun Sub-Branch Office	6–7 Des2023 6–7 Dec2023	Done																										
9	KC Malang Malang Branch Office	11-12 Des 2023 11-12 Dec 2023	Done																										
10	KC Banjarmasin Banjarmasin Branch Office	27-28 Nov 2023 Nov. 27-28, 2023	Done																										
11	KC Bandung Bandung Branch Office	20-21 Des 2023 20-21 Dec 2023	Done																										
12	KC Jakarta Jakarta Branch Office	16–23 Mei 2023 May 16–23, 2023	Done																										
4	Bekerjasama dengan unit kerja Risk Management dan Risk Business Control atas pelaksanaan pengelolaan risiko kepatuhan. Collaborating with the Risk Management and Risk Business Control for the implementation of compliance risk management.	Parameter risiko kepatuhan telah terdapat pada aplikasi ORCUS untuk mengukur risiko kepatuhan pada unit kerja atau cabang. Compliance risk parameters were available in the ORCUS application to measure compliance risk in work units or branches.	Done	100	Berkelanjutan Pelaksanaan RCSA dilakukan monitoring pada aplikasi ORCUS yang di input oleh unit kerja terkait. Sustainable The implementation of RCSA was monitored on the ORCUS application which is input by the relevant work unit																								
5	Memastikan ketertiban penyampaian laporan telah sesuai dengan <i>Checklist</i> Daftar Laporan. Ensuring the orderly submission of reports was in accordance with the Report Checklist.	Pengiriman sesuai dengan deadline pelaporan dan tidak adanya keterlambatan penyampaian pelaporan. Delivery was in accordance with reporting deadlines and there was no delay in submitting reports	Done	100	Berkelanjutan Proses pemantauan pelaporan melalui sistem aplikasi <i>Compliance Monitoring & Reporting System</i> (CMRS) Sustainable Report monitoring process through the Compliance Monitoring & Reporting System (CMRS) application system																								
6	<i>Sampling</i> laporan dan memastikan materi telah sesuai dengan minimum informasi yang harus disajikan berdasarkan regulasi eksternal. Reports sampling and ensuring that the material complied with the minimum information that had to be presented based on external regulations.	Sampling terhadap beberapa laporan antara lain: 1. Laporan Rencana Bisnis Bank. 2. Laporan Strategi Anti <i>Fraud</i> 3. Laporan LHPK Sampling of several reports included: 1. Bank Business Plan Report. 2. Anti-Fraud Strategy Report 3. LHPK Report	Done	100	Divisi Compliance melakukan sampling laporan telah sesuai dengan format atau standar yang ditetapkan oleh ketentuan regulator. The Compliance Division conducting reports sampling had been in accordance with form and standards set by the provisions of regulator																								



No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description
			Status Status	(%)	
MEMASTIKAN KOMITMEN YANG DIBUAT OLEH BANK KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN DAN/ATAU OTORITAS PENGAWAS LAIN YANG BERWENANG ENSURING COMMITMENTS MADE BY THE BANK TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND/OR OTHER COMPETENT SUPERVISORY AUTHORITIES.					
1	Pemantauan atas kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada BI/OJK dan/atau pengawas lain yang berwenang, baik sebagai bagian dari hasil pemeriksaan maupun komitmen lainnya. Monitoring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to BI/OJK and/or other authorized supervisors, both as part of audit results and other commitments.	Komitmen bank atas permintaan otoritas telah dipenuhi sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. The bank's commitment at the request of the authorities has been fulfilled according to the stipulated time limit.	On Progress	83	Perkembangan tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK posisi Pemeriksaan tahun 2023 yang jatuh tempo sampai dengan bulan November 2024 berdasarkan KHP pemeriksaan Kantor Pusat dan Kantor Cabang di mana terdapat 212 DMTL, yang telah selesai 177, dan yang berstatus <i>on progress</i> sebanyak 35 sebagaimana tertuang dalam Surat No. DIR/023/2023 tanggal 09 Januari 2024 perihal Perkembangan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Triwulan IV Pemeriksaan Tahun 2023 The progress of the follow-up to the OJK inspection results for the 2023 Audit position which was due until November 2024 was based on the KHP for Head Office and Branch Office inspections where there were 212 DMTLs, 177 of which had been completed, and 35 with on progress status as stated in Letter No. DIR/023/2023 dated January 9, 2024 regarding the progress of the follow-up to the financial services authority (OJK) audit results for the fourth quarter of the 2023 audit
2.	Melakukan <i>monitoring</i> terhadap kepatuhan bank dalam kewajiban pelaporan kepada regulator (OJK, BI, PPATK dan regulator lainnya) melalui aplikasi CMRS (<i>Compliance Monitoring & Reporting System</i>) sehingga kewajiban pelaporan dilakukan tepat waktu. Monitoring bank compliance in reporting obligations to regulators (OJK, BI, PPATK and other regulators) through the CMRS (Compliance Monitoring & Reporting System) application so that reporting obligations are carried out on time.	Kewajiban pelaporan terkini dan <i>terupdate</i>. Current and updated reporting obligations.	Done	100	Berkelanjutan Secara harian telah dilakukan <i>monitoring</i> kewajiban pelaporan pada aplikasi CMRS dengan Jumlah Laporan posisi Semester II sebanyak 116 pelaporan. Sustainable Daily monitoring of reporting obligations in the CMRS application had been carried out with a total of 116 reports for Semester II positions.
3	Memantau dan menindaklanjuti permintaan informasi/data oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia atau regulator lainnya. Monitoring and following up on requests for information/data by the Financial Services Authority and Bank Indonesia or other regulators	Penyampaian permintaan informasi atau data sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan otoritas. Submission of requests for information or data according to the timeline set by the authority	Done	100	Berkelanjutan Secara harian telah dilakukan <i>monitoring</i> pada aplikasi CMRS guna memastikan seluruh permintaan data/informasi telah dipenuhi. Sustainable Monitoring on the CMRS application was conducted daily to ensure that all requests of data/information had been satisfied
4	<i>Liason officer</i> kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia atau regulator lainnya. Liaison officer to the Financial Services Authority and Bank Indonesia or other regulators.	Divisi Compliance telah berfungsi sebagai <i>liason officer</i> dengan baik. The Compliance Division had well-functioned as a liaison officer	Done	100	Berkelanjutan Sustainable

No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description																						
			Status Status	(%)																							
PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU DAN PPT) SEBAGAI WUJUD KOMITMEN BANK DALAM PENCEGAHAN PENCUCIAN UANG DAN PENDANAAN TERORISME. PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU DAN PPT) SEBAGAI WUJUD KOMITMEN BANK DALAM PENCEGAHAN PENCUCIAN UANG DAN PENDANAAN TERORISME.																											
1	Pengkinian data nasabah Customer Data Update	1. Penyampaian pelaporan target dan rencana pengkinian data nasabah ke OJK secara tepat waktu. 2. Penyampaian program evaluasi progress pengkinian data nasabah masing – masing kantor cabang setiap bulan. 1. Delivery of target reporting and plans for updating customer data to OJK in a timely manner. 2. Submission of a progress evaluation program for updating customer data for each office branch every month.	Done	100	Jan – Des 2023 Sampai dengan Semester II pelaksanaan pengkinian data untuk posisi Desember 2023 adalah 160.761 sesuai dengan rencana pengkinian data pada tahun 2023 dan tidak terdapat pendingan data pengkinian. Jan – Dec 2023 Up to Semester II, the implementation of data updates for December 2023 positions was 160,761 in accordance with the data update plan in 2023 and there was no pending data update.																						
2	Training dan sosialisasi. Training and socialization.	1. Semua Karyawan melakukan Pelatihan baik melalui metode tatap muka maupun melalui E-Learning. 2. Melakukan Program penerapan APU PPT dari tingkat kantor pusat, AMLO Hingga Cabang. 1. Employees participated training either through face-to-face methods or via E-Learning. 2. Conducting the implementation of AML and PTF program from head office, AMLO to branch levels.	Done	100	Jan – Des 2023 Sampai dengan Semester II dilaksanakan <i>Training & Assessment</i> APU PPT untuk seluruh pegawai dari Distribution 1 sampai dengan Distribution 9 & pegawai Kantor Pusat dengan jadwal sebagai berikut: Jan – Dec 2023 Up to Semester II, AML-PTF Training & Assessment was conducted for employees from Distribution 1 to Distribution 9 & Head Office employees with schedule as follows: <table><tr><th>Distribution Distribution</th><th>Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule</th></tr><tr><td>1 Medan</td><td>Juli Minggu ke 3 (15 Juli 2023) July 3rd week (July 15, 2023)</td></tr><tr><td>2 Palembang</td><td></td></tr><tr><td>3 Jakarta</td><td></td></tr><tr><td>4 Bandung</td><td>Agustus Minggu ke 3 (18 Agustus 2023) August 3rd week (August 18, 2023)</td></tr><tr><td>5 Semarang</td><td></td></tr><tr><td>6 Surabaya</td><td></td></tr><tr><td>7 Bali</td><td>September Minggu ke 2 (15 September 2023) September Week 2 (September 15, 2023)</td></tr><tr><td>8 Banjarmasin</td><td>Agustus Minggu ke 2 (10 Agustus 2023) August 2nd week (August 10, 2023)</td></tr><tr><td>9 Makassar</td><td></td></tr><tr><td>Kantor Pusat Headquarters</td><td>September Minggu ke 2 (15 September 2023) September Week 2 (September 15, 2023)</td></tr></table>	Distribution Distribution	Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule	1 Medan	Juli Minggu ke 3 (15 Juli 2023) July 3rd week (July 15, 2023)	2 Palembang		3 Jakarta		4 Bandung	Agustus Minggu ke 3 (18 Agustus 2023) August 3rd week (August 18, 2023)	5 Semarang		6 Surabaya		7 Bali	September Minggu ke 2 (15 September 2023) September Week 2 (September 15, 2023)	8 Banjarmasin	Agustus Minggu ke 2 (10 Agustus 2023) August 2nd week (August 10, 2023)	9 Makassar		Kantor Pusat Headquarters	September Minggu ke 2 (15 September 2023) September Week 2 (September 15, 2023)
Distribution Distribution	Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule																										
1 Medan	Juli Minggu ke 3 (15 Juli 2023) July 3rd week (July 15, 2023)																										
2 Palembang																											
3 Jakarta																											
4 Bandung	Agustus Minggu ke 3 (18 Agustus 2023) August 3rd week (August 18, 2023)																										
5 Semarang																											
6 Surabaya																											
7 Bali	September Minggu ke 2 (15 September 2023) September Week 2 (September 15, 2023)																										
8 Banjarmasin	Agustus Minggu ke 2 (10 Agustus 2023) August 2nd week (August 10, 2023)																										
9 Makassar																											
Kantor Pusat Headquarters	September Minggu ke 2 (15 September 2023) September Week 2 (September 15, 2023)																										



No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description																																																								
			Status Status	(%)																																																									
3	Onsite Review Monitoring.	1. Mewujudkan budaya kepatuhan penerapan Program APU dan PPT secara efektif di seluruh kantor cabang. 2. Sosialisasi dan Studi Kasus penerapan program APU dan PPT. 1. Establishing compliance culture in the implementation of AML and PTF program effectively in branch offices 2. Outreach and Case Study related to the implementation of AML and PTF Program	Done Done	100 100	1. Jan – Des 2023 Pada triwulan IV/2023 telah dilakukan <i>Onsite Review</i> dan <i>Monitoring</i> Cabang terhadap 7 Kantor Cabang dari total rencana ORM 12 Kantor Cabang selama tahun 2023: 1. Jan – Dec 2023 In the Quarter IV-2023, Onsite Review and Branch Monitoring had been conducted to 7 Branch Offices of the total of ORM plan, which was 12 Branch Offices during 2023: <table><tr><th>No</th><th>Unit Kerja Work unit</th><th>Keterangan Information</th><th>Jadwal Timetable</th></tr><tr><td>1</td><td>KC Kendari</td><td>Done</td><td>13-14 Februari February 13-14</td></tr><tr><td>2</td><td>KC Palembang</td><td>Done</td><td>09-10 Maret March 9-10</td></tr><tr><td>3</td><td>KC Medan</td><td>Done</td><td>16-17 Maret March 16-17</td></tr><tr><td>4</td><td>KC Makassar</td><td>Done</td><td>11-12 Mei May 11-12</td></tr><tr><td>5</td><td>KC Semarang</td><td>Done</td><td>22-23 Mei May 22-23</td></tr><tr><td>6</td><td>KC Melati</td><td rowspan="2">Done</td><td rowspan="2">20-23 Juni June 20-23</td></tr><tr><td>7</td><td>KC Klungkung</td></tr><tr><td>8</td><td>KCP Madiun</td><td>Done</td><td>17-18 Oktober October 17-18</td></tr><tr><td>9</td><td>KC Malang</td><td>Done</td><td>27-29 November November 27-29</td></tr><tr><td>10</td><td>KC Banjarmasin</td><td>Done</td><td>6-7 Desember December 6-7</td></tr><tr><td>11</td><td>KC Bandung</td><td>Done</td><td>11-12 Desember December 11-12</td></tr><tr><td>12</td><td>KC Jakarta</td><td>Done</td><td>20-21 Desember December 20-21</td></tr></table> 2. Jan- Des 2023 Sampai dengan Semester II telah dilakukan penyajian <i>wallpaper desktop</i> sebanyak 4 (empat) kali dari rencana wallpaper Divisi Kepatuhan sebanyak 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun dengan rincian 2 tema APU PPT dan 2 tema Kepatuhan. Dengan data sebagai berikut : 2. Jan- Des 2023 Up to Semester II, presentation of wallpaper desktop had been conducted 4 (four) times of the planned wallpaper of Compliance Division, which was 3 (three) times in 1 (one) year with the detail consisting of 2 themes of AML-PTF and 2 themes of Compliance. The data was as follows: <table><tr><th>No</th><th>Periode Period</th><th>Materi Material</th></tr><tr><td>1</td><td>April 2023 April 2023</td><td>Berantas Pencucian Uang Money laundering Eradication</td></tr></table>	No	Unit Kerja Work unit	Keterangan Information	Jadwal Timetable	1	KC Kendari	Done	13-14 Februari February 13-14	2	KC Palembang	Done	09-10 Maret March 9-10	3	KC Medan	Done	16-17 Maret March 16-17	4	KC Makassar	Done	11-12 Mei May 11-12	5	KC Semarang	Done	22-23 Mei May 22-23	6	KC Melati	Done	20-23 Juni June 20-23	7	KC Klungkung	8	KCP Madiun	Done	17-18 Oktober October 17-18	9	KC Malang	Done	27-29 November November 27-29	10	KC Banjarmasin	Done	6-7 Desember December 6-7	11	KC Bandung	Done	11-12 Desember December 11-12	12	KC Jakarta	Done	20-21 Desember December 20-21	No	Periode Period	Materi Material	1	April 2023 April 2023	Berantas Pencucian Uang Money laundering Eradication
No	Unit Kerja Work unit	Keterangan Information	Jadwal Timetable																																																										
1	KC Kendari	Done	13-14 Februari February 13-14																																																										
2	KC Palembang	Done	09-10 Maret March 9-10																																																										
3	KC Medan	Done	16-17 Maret March 16-17																																																										
4	KC Makassar	Done	11-12 Mei May 11-12																																																										
5	KC Semarang	Done	22-23 Mei May 22-23																																																										
6	KC Melati	Done	20-23 Juni June 20-23																																																										
7	KC Klungkung																																																												
8	KCP Madiun	Done	17-18 Oktober October 17-18																																																										
9	KC Malang	Done	27-29 November November 27-29																																																										
10	KC Banjarmasin	Done	6-7 Desember December 6-7																																																										
11	KC Bandung	Done	11-12 Desember December 11-12																																																										
12	KC Jakarta	Done	20-21 Desember December 20-21																																																										
No	Periode Period	Materi Material																																																											
1	April 2023 April 2023	Berantas Pencucian Uang Money laundering Eradication																																																											

No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description												
			Status Status	(%)													
					<table><tr><th>No</th><th>Periode Period</th><th>Materi Material</th></tr><tr><td>2</td><td>September 2023 September 2023</td><td>Penolakan Transaksi dan Penutupan Hubungan Usaha Transaction Refusal and Business Relationship Termination</td></tr><tr><td>3</td><td>Desember 2023 December 2023</td><td>Implementasi NIK Menjadi NPWP Implementation of NIK (National ID Card) into NPWP (Taxpayer Number)</td></tr><tr><td>4</td><td>Desember 2023 December 2023</td><td>Natal dan Tahun Baru Tanpa Gratifikasi Christmas and New Year Without Gratification</td></tr></table>	No	Periode Period	Materi Material	2	September 2023 September 2023	Penolakan Transaksi dan Penutupan Hubungan Usaha Transaction Refusal and Business Relationship Termination	3	Desember 2023 December 2023	Implementasi NIK Menjadi NPWP Implementation of NIK (National ID Card) into NPWP (Taxpayer Number)	4	Desember 2023 December 2023	Natal dan Tahun Baru Tanpa Gratifikasi Christmas and New Year Without Gratification
No	Periode Period	Materi Material															
2	September 2023 September 2023	Penolakan Transaksi dan Penutupan Hubungan Usaha Transaction Refusal and Business Relationship Termination															
3	Desember 2023 December 2023	Implementasi NIK Menjadi NPWP Implementation of NIK (National ID Card) into NPWP (Taxpayer Number)															
4	Desember 2023 December 2023	Natal dan Tahun Baru Tanpa Gratifikasi Christmas and New Year Without Gratification															
4	SMART AML SIPESAT	1. Memastikan memiliki sistem didalamnya terdapat modul untuk proses pelaporan SIPESAT. 2. Output dari pelaporan SIPESAT harus diubah sedemikian sehingga field-field pelaporan SIPESAT sesuai dengan kebutuhan goAML. 1. Ensuring that there was a system in which there was a module for the SIPESAT reporting process. 2. The output of the SIPESAT reporting had to be changed so that the SIPESAT reporting fields were in accordance with goAML requirements.	Done	100	Penambahan Menu SIPESAT telah ditambahkan di SMART AML dan point tentang SIPESAT telah ditambahkan di PT SMART AML. Addition to SIPESAT menus had been added to SMART AML and points about SIPESAT had been added to PT SMART AML.												
5	Pengembangan CIF dalam Complete dan Uncomplete di E-FORM CIF Development in Complete dan Uncomplete of E-Form	1. Memastikan memiliki sistem dapat menghasilkan data yang benar. 2. dalam rangka proses penyajian informasi laporan data CIF ke pihak Regulator, yang harus memenuhi standar data CIF yang berlaku dalam ketentuan Standar Layanan Informasi Keuangan - SLIK. 1. Ensuring to have system that could produce correct data 2. In terms of information presentation of CIF data report to regulators that had to comply with the applicable CIF data standard in the provisions of Finance Information Service Standard - SLIK.	Done	100	Penambahan fitur Nasabah Complete dan Incomplete pada Aplikasi E-Form. Aplikasi E-Form dengan tambahan fitur baru dapat dioperasikan terhitung tanggal 20 Januari 2023 (Surat Divisi Central Operation no. FRO.COP/BR5.0038/2023 tanggal 20 Januari 2023 perihal Penggunaan Aplikasi E-Form dengan Tambahan 4 Fitur) Addition to Complete and Incomplete Customer features to the E-Form Application. The E-Form application with additional new features could be operated since dated January 20, 2023 (Central Operation Division letter no. FRO.COP/BR5.0038/2023 dated January 20, 2023 regarding utilization of the E-Form Application with 4 additional features)												



No	Rencana Kerja Tahun 2023 The 2023 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Realisasi/ Pencapaian Realization/ Achievement		Timeline/ Keterangan Timeline/ Description
			Status Status	(%)	
6	Pembuatan Data CIF NON Perorangan (Badan Usaha) Non-Individual CIF Data Creation (Entity)	Memastikan memiliki sistem dapat menghasilkan satu tampilan menu saja. Melalui penambahan CIF NON Perorangan, diharapkan petugas CS focus dalam pembuatan data CIF hanya dilakukan melalui aplikasi EFORM. Ensuring to have system that produced one display menu only. It was by addition to Non-Individual CIF, expectedly CS officer focusing in CIF data creation only through the E-Form application.	Done	100	Aplikasi E-Form dengan tambahan fitur baru dapat dioperasikan terhitung tanggal 20 Januari 2023 (Surat Divisi Central Operation no. FRO.COP/BR5.0038/2023 tanggal 20 Januari 2023 perihal Penggunaan Aplikasi E-Form Dengan Tambahan 4 Fitur) The E-Form with addition to new feature could be operated dated January 20, 2023 (Central Operation Division Letter no. FRO.COP/BR5.0038/2023 dated January 20, 2023 regarding Utilization of E-Form Application with 4 Features Addition)
7	SIPENDAR	Enhancement menu SIPENDAR dan Rekening Dana Kampanye, pada Aplikasi SMART AML Enhancement of SIPENDAR menu and Campaign Fund Account in the SMART AML application	Done	100	Enhancement SMART AML penambahan modul SIPENDAR dan Rekening Dana Kampanye telah Go Live tanggal 26 September 2023. Enhancement of SMART AML with addition to SIPENDAR module and Campaign Fund Account that had been Go Live dated September 26, 2023.

Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme merupakan program yang wajib diterapkan oleh Bank dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan atas POJK Nomor Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan.

Secara operasional dalam penerapannya di Bank, Penerapan Program APU & PPT telah diatur dalam Kebijakan, Standar Prosedur maupun Petunjuk Teknis APU & PPT. Tujuan penerapan program adalah untuk mencegah dan melindungi Bank agar tidak digunakan sebagai sarana kejahatan pencucian uang (*Money Laundering*) dan pendanaan terorisme termasuk pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh para pelaku kejahatan.

Anti-Money Laundering (AML) and Terrorism Financing Prevention (TFP) Programs

The implementation of the Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Program is a program that had to be implemented by the Bank in conducting business relations with prospective customers and service users of the Bank (Customers or Walk In Customers) by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.01 /2017 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) Program and POJK Number 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to POJK Number 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AMLCFT) Program In the Financial Services Sector.

Operationally in its implementation at the Bank, the AML & CFT Program Implementation was regulated in the AML & CFT Policies, Standard Procedures and Technical Guidelines. The purpose of implementing the program was to prevent and protect the Bank from being used as a means of money laundering and terrorism financing, including the financing of the proliferation of weapons of mass destruction carried out directly or indirectly by criminals.

Dalam penerapan Program APU & PPT Bank telah membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) APU & PPT yang mempunyai tugas dan kewenangan sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan pedoman penerapan program APU & PPT kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan;
2. Memastikan adanya sistem yang mendukung program APU & PPT, yaitu sistem yang antara lain dapat mengidentifikasi Nasabah, Transaksi Keuangan Mencurigakan, *screening* data teroris dan transaksi keuangan lainnya yang diwajibkan oleh Undang-Undang melalui SMART AML;
3. Memantau pengkinian profil Nasabah dan profil transaksi Nasabah;
4. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan program APU & PPT dengan unit kerja terkait yang berhubungan dengan Nasabah/ WIC/ BO;
5. Melakukan koordinasi dengan Bank Mandiri dan grup konglomerat terkait pelaksanaan APU & PPT dan tukar menukar informasi data PEP;
6. Memastikan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan perkembangan program APU & PPT yang terkini, risiko produk, kegiatan dan kompleksitas usaha, dan volume transaksi di bank termasuk dengan kondisi pandemi;
7. Memantau kesesuaian transaksi keuangan nasabah dengan profil nasabah khususnya nasabah dengan transaksi yang berisiko tinggi;
8. Menerima laporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan (*red flag*) dari unit kerja terkait dan melakukan analisis atas laporan tersebut;
9. Membuat sistem *screening* nasabah sesuai dengan sistem SIPENDAR PPAATK;
10. Mengidentifikasi transaksi yang memenuhi kriteria mencurigakan berdasarkan laporan hasil analisis transaksi keuangan dari unit kerja terkait dan/atau hasil pemantauan yang dilakukan;
11. Meminimalisasi risiko operasional dengan melakukan pembatasan transaksi WIC;
12. Menyusun LTKM dan laporan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana pendanaan terorisme, untuk disampaikan kepada PPAATK berdasarkan persetujuan Direktur;
13. Memastikan bahwa:
 - a. Terdapat mekanisme kerja yang memadai dari setiap satuan kerja terkait kepada Unit Kerja Khusus (UKK) atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU & PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi.

In implementing the AML & CFT Program the Bank established a Special AML & CFT Work Unit (UKK) which had the following duties and authorities:

1. Develop and propose guidelines for the implementation of the APU & PPT program to the Director in charge of the compliance function;
2. Ensuring the existence of a system that supports the APU & PPT program, namely a system that among other things can identify Customers, Suspicious Financial Transactions, and other financial transactions required by law;
3. Monitoring customer profile updates and customer transaction profiles;
4. Coordinating and monitoring the implementation of APU & PPT program policies with related work units related to Customers/ WIC/ BO;
5. Coordinating with Bank Mandiri and the conglomerate group regarding the implementation of AML & CFT and exchanging PEP data information;
6. Monitor the suitability of customer financial transactions with customer profiles, especially customers with high-risk transactions;
7. Receive reports of potentially suspicious financial transactions (red flags) from the relevant work units and perform analysis on these reports;
8. Identify transactions that meet suspicious criteria based on reports on the results of financial transaction analysis from the relevant work units and/or the results of monitoring
9. Creating a customer screening system in accordance with the Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions 's SIPENDAR system;
10. Identify transactions that meet suspicious criteria based on reports on the results of financial transaction analysis from the relevant work units and/or the results of monitoring carried out;
11. Minimizing operational risk by limiting WIC transactions;
12. Prepare LTKM and other reports as regulated in laws and regulations regarding the prevention and eradication of money laundering and terrorism financing crimes, to be submitted to PPAATK based on the approval of the Director;
13. Ensure that:
 - a. there is an adequate working mechanism from each work unit related to the UKK or officials responsible for implementing the APU and PPT programs by maintaining the confidentiality of information, and



- b. Satuan kerja terkait melakukan fungsi dan tugas dalam rangka mempersiapkan laporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan sebelum menyampaikannya kepada UKK atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU & PPT.
 - c. Memastikan satuan kerja APU & PPT cabang (AMLO) memiliki checklist APU & PPT di unit masing-masing.
14. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan program APU & PPT bagi Karyawan Bank; dan
15. Berperan sebagai *contact person* bagi Lembaga Pengawas, dan Pengatur serta Penegak Hukum.

Selain pembentukan UKK, guna peningkatan kualitas penerapan APU & PPT, Bank telah menunjuk pejabat PIC APU & PPT di tingkat cabang (AMLO Cabang) sebagai pelaksana fungsi penerapan APU & PPT ditingkat cabang serta menyediakan aplikasi system SMART AML (*System Monitoring, Analysis & Reporting Transaction*) sebagai alat bantu dalam *monitoring* transaksi nasabah, kualitas data nasabah serta penggolongan risiko nasabah berbasis *Risk Base Approach* (RBA) yang dapat diakses oleh UKK kantor pusat maupun oleh petugas cabang dan AMLO (PIC APU & PPT di cabang). Pelaksanaan penerapan APU & PPT selain dilakukan terhadap nasabah/pengguna jasa, juga dilakukan kepada seluruh Jajaran Bank yaitu dengan menerapkan ketentuan terkait *Know Your Employee* (KYE).

KYE merupakan bagian integral dari manajemen risiko operasional, reputasi dan legal bagi Bank, dalam hal ini Bank perlu meyakini bahwa seluruh pegawai yang seharusnya menerapkan program APU & PPT di Bank tidak menjadi target pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku atau menjadi pelaku *money laundering*, Pendanaan terorisme ataupun pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal baik yang aktif maupun potensial.

KYE dilaksanakan dari awal penerimaan pegawai sampai dengan pasca berakhirnya hubungan kerja pegawai dengan perusahaan di antaranya melalui:

- a. Prosedur penyaringan dalam rangka penerimaan karyawan baru (*pre employee screening*); dan
- b. Pengenalan dan pemantauan terhadap profil dan aktivitas pegawai.

Untuk mendukung komitmen bank secara rutin dan berkala bank melakukan pelatihan dan sosialisasi penerapan APU dan PPT kepada seluruh jajaran bank, baik melalui *training, classroom, e-learning, vicon, assessment* dan sosialisasi melalui media komunikasi. Adapun penerapan APU PPT pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

- b. the relevant work units carry out functions and tasks in the context of preparing reports on potentially suspicious financial transactions before submitting them to the UKK or officials responsible for implementing the APU and PPT programs.
 - c. Ensure that branch AML & CFT work units (AMLO) have an AML & CFT checklist in their respective units.
14. Monitoring, analyzing, and providing recommendations related to training needs of the APU and PPT programs for PT Bank Mandiri Taspen employees, and.
15. Acting as a contact person for the Supervisory Agency, Regulators and Law Enforcer.

In addition to the establishment of UKK, in order to improve the quality of AML & CFT implementation, the Bank appointed AML & CFT PIC officers at the branch level (AMLO Branch) to carry out the AML & CFT implementation function at the branch level as well as provide the SMART AML (*System Monitoring, Analysis & Reporting Transaction*) system application as a tool in monitoring customer transactions, quality of customer data and classification of customer risks based on a Risk Base Approach (RBA) which could be accessed by head office UKKs as well as by branch officers and AMLO (PIC APU & PPT in branches). The implementation of AML & CFT was not only carried out for customer's/service users, but also for all Bank officials, namely by applying the provisions related to Know Your Employee (KYE).

KYE was an integral part of operational, reputation and legal risk management for the Bank, in this case the Bank needed to ensure that all employees who were supposed to implement the AML & CFT program at the Bank were not targets of violations of applicable regulations or become perpetrators of money laundering, terrorism funding or funding for the proliferation of weapons of mass destruction, both active and potential.

KYE was carried out from the initial recruitment of employees until after the end of the employee's working relationship with the company, including through:

- a. Pre-employee screening procedures; and
- b. Introduction and monitoring of employee profiles and activities.

To support the bank's commitment, the bank regularly and periodically conducted training and dissemination of AML and CFT implementation to all levels of the Bank, through training, classroom, e-learning, vicon, assessment and socialization through communication media. The implementation of APU PPT in 2023 is as follows.

No	Informasi Information	Laporan dan Penjelasan Detail Report and Detailed Explanation	Tindak lanjut Follow-up																															
1	Rekapitulasi pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Regulator Summary of Compliance Reporting Obligations to Regulators	Laporan Semester II tahun 2023 sebagai berikut ini: The 2023 Semester II Report is as follows: <table> <tr> <th>Bulan Month</th><th>LTKT</th><th>LTKL</th><th>SIPESAT</th></tr> <tr> <td>Juli / July</td><td>32</td><td>NIHIL</td><td>13.346</td></tr> <tr> <td>Agustus / August</td><td>40</td><td>NIHIL</td><td>14.658</td></tr> <tr> <td>September / September</td><td>23</td><td>NIHIL</td><td>13.053</td></tr> <tr> <td>Oktober / October</td><td>28</td><td>NIHIL</td><td>12.902</td></tr> <tr> <td>November / November</td><td>27</td><td>NIHIL</td><td>12.866</td></tr> <tr> <td>Desember / December</td><td>50</td><td>NIHIL</td><td>11.262</td></tr> </table> Informasi mengenai Tindak Pidana Asal (TPA) dalam LTKM yaitu tindak pidana korupsi dan menyimpang dari profile dengan jumlahnya, seperti contoh tabel di bawah ini: Information regarding the Predicate Crimes (TPA) in LTKM, namely corruption and deviations from the profile, along with their respective quantities, as shown in the table below:	Bulan Month	LTKT	LTKL	SIPESAT	Juli / July	32	NIHIL	13.346	Agustus / August	40	NIHIL	14.658	September / September	23	NIHIL	13.053	Oktober / October	28	NIHIL	12.902	November / November	27	NIHIL	12.866	Desember / December	50	NIHIL	11.262	- Seluruh laporan LTKT, SIPESAT telah disampaikan ke regulator tepat waktu dan dilakukan monitoring lebih ketat terhadap transaksi dalam jumlah yang signifikan. - Tidak terdapat laporan LTKL, dikarenakan Bank Mantap bukan merupakan Bank Devisa dan belum mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Valuta asing, sehingga belum terdapat laporan LTKL. - Total pelaporan LTKM LTKM Triwulan I – IV yang telah disampaikan kepada pihak regulator adalah 6 LTKM yaitu Bulan Maret, April Mei, Oktober dan November. - All LTKT and SIPESAT reports had been submitted to the regulator on time and tighter monitoring had been conducted on transactions of significant amounts. - There were no LTKL reports, as Bank Mantap is not a Foreign Exchange Bank and has not obtained permission to conduct foreign exchange transactions, hence there were no LTKL reports. - The total number of LTKM reports submitted to the regulator for Quarters I to IV was 6 LTKM, namely in March, April, May, October, and November			
Bulan Month	LTKT	LTKL	SIPESAT																															
Juli / July	32	NIHIL	13.346																															
Agustus / August	40	NIHIL	14.658																															
September / September	23	NIHIL	13.053																															
Oktober / October	28	NIHIL	12.902																															
November / November	27	NIHIL	12.866																															
Desember / December	50	NIHIL	11.262																															
	Pengehentian Sementara Transaksi Temporary Transaction Suspension	<table> <tr> <th rowspan="2">Bulan Month</th><th colspan="3">Pengehentian / Penundaan Sementara Transaksi Temporary Transaction Suspension / Postponement</th></tr> <tr> <th>Jumlah Total</th><th>Tindak Pidana Asal Origin of Criminal Acts</th><th>Instansi Institution</th></tr> <tr> <td>Juli / July</td><td>NIHIL</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Agustus / August</td><td>NIHIL</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>September / September</td><td>NIHIL</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Oktober / October</td><td>NIHIL</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr> <td>November / November</td><td>1</td><td>Korupsi Corruption</td><td>BPK RI</td></tr> <tr> <td>Desember / December</td><td>NIHIL</td><td>-</td><td>-</td></tr> </table>	Bulan Month	Pengehentian / Penundaan Sementara Transaksi Temporary Transaction Suspension / Postponement			Jumlah Total	Tindak Pidana Asal Origin of Criminal Acts	Instansi Institution	Juli / July	NIHIL			Agustus / August	NIHIL			September / September	NIHIL			Oktober / October	NIHIL	-	-	November / November	1	Korupsi Corruption	BPK RI	Desember / December	NIHIL	-	-	-
Bulan Month	Pengehentian / Penundaan Sementara Transaksi Temporary Transaction Suspension / Postponement																																	
	Jumlah Total	Tindak Pidana Asal Origin of Criminal Acts	Instansi Institution																															
Juli / July	NIHIL																																	
Agustus / August	NIHIL																																	
September / September	NIHIL																																	
Oktober / October	NIHIL	-	-																															
November / November	1	Korupsi Corruption	BPK RI																															
Desember / December	NIHIL	-	-																															



No	Informasi Information	Laporan dan Penjelasan Detail Report and Detailed Explanation	Tindak lanjut Follow-up																																																								
2	Rekapitulasi pemenuhan <i>inquiry</i> kepada Regulator dan/atau Aparat Penegak Hukum (Apgakum) Summary of Compliance with inquiries to Regulators and/or Law Enforcement Authorities (LEAs)	Laporan kepada regulator terhadap surat masuk: Laporan kepada regulator terhadap surat masuk: <table><thead><tr><th>Bulan</th><th>PPATK</th><th>BI</th><th>OJK</th><th>KPK</th><th>POLRI</th><th>BNN</th><th>Kejagung</th></tr></thead><tbody><tr><td>Juli / July</td><td>2</td><td>-</td><td>1</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Agustus / August</td><td>2</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>September / September</td><td>1</td><td>-</td><td>1</td><td>-</td><td>4</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Oktober / October</td><td>2</td><td>-</td><td>1</td><td>-</td><td>1</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>November / November</td><td>3</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>1</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Desember / December</td><td>2</td><td>-</td><td>1</td><td>-</td><td>1</td><td>-</td><td>-</td></tr></tbody></table> Inquiry dimaksud dapat berupa : a. Permintaan pengecekan data profil Nasabah; b. Permintaan mutasi rekening; The inquiries may include: a. Request for customer profile data check; b. Request for account mutation;	Bulan	PPATK	BI	OJK	KPK	POLRI	BNN	Kejagung	Juli / July	2	-	1	-	-	-	-	Agustus / August	2	-	-	-	-	-	-	September / September	1	-	1	-	4	-	-	Oktober / October	2	-	1	-	1	-	-	November / November	3	-	-	-	1	-	-	Desember / December	2	-	1	-	1	-	-	Permintaan Data/ Informasi dilakukan analisa lebih lanjut & telah di sampaikan ke regulator Requests for data/information had undergone further analysis & had been submitted to the regulator
Bulan	PPATK	BI	OJK	KPK	POLRI	BNN	Kejagung																																																				
Juli / July	2	-	1	-	-	-	-																																																				
Agustus / August	2	-	-	-	-	-	-																																																				
September / September	1	-	1	-	4	-	-																																																				
Oktober / October	2	-	1	-	1	-	-																																																				
November / November	3	-	-	-	1	-	-																																																				
Desember / December	2	-	1	-	1	-	-																																																				
3	Ketentuan baru atau perubahan ketentuan terkait APU PPT (jika ada) New requirements or changes to regulations related to AML/CFT (if any)	a. Revisi Standart Prosedur APU dan PPT menjadi APU, PPT dan PPPSPM b. Revisi Kebijakan APU dan PPT menjadi Kebijakan APU, PPT dan PPPSPM c. Revisi PT SMART AML penambahan Modul Sipendar - Rekening Dana Kampanye a. A change in SOP from APU and PPT to APU, PPT, and PPPSPM b. A change from APU and PPT Policy to APU, PPT, and PPPSPM Policy c. Revision of PT SMART AML by adding the Sipendar Module - Campaign Fund Account	a. Penyesuaian Standart Prosedur dan Kebijakan APU, PPT dan PPPSPM sesuai dengan POJK 8 Tahun 2023 telah submit ke regulator melalui aplikasi SIPENA dan hardcopy dikirim ke Pengawas I Bank Pemerintah pada tanggal 13 Desember 2023. b. Revisi PT SMART AML telah dilakukan <i>upload</i> ke E-Hukum pada November 2023.																																																								
4	Ketentuan dalam Kebijakan dan Standar Prosedur APU PPT yang bertentangan dengan regulasi setempat atau sebaliknya (jika ada) Provisions in AML/ CFT Policy and Procedures conflicting with local regulations or vice versa (if any)	Adanya perubahan regulasi dari POJK 12. POJK.01/2017 menjadi POJK no. 8 Tahun 2023 pada: a. Jenis Pasal Pelaporan b. Sanksi denda Keterlambatan dan Tidak menyampaikan laporan c. Adanya sanksi terhadap Pilar APU PPT (Jika tidak diterapkan) Changes in regulations from OJK Regulation 12. POJK.01/2017 to OJK Regulation no. 8 of 2023 on: a. Types of Reporting Articles b. Sanctions for late submission and failure to submit report c. Sanctions for APU PPT Pillars (if not implemented)	a. Adjustment of Standard Procedures and Policies for APU, PPT, and PPPSPM in accordance with OJK Regulation 8 of 2023 was submitted to the regulator via the SIPENA application and hard copies were sent to the Government Bank Supervisor on December 13, 2023. b. The revision of PT SMART AML was uploaded to E-Law in November 2023.																																																								



No	Informasi Information	Laporan dan Penjelasan Detail Report and Detailed Explanation	Tindak lanjut Follow-up																						
5	Pelaksanaan <i>training</i> dan sosialisasi kepada pegawai terkait penerapan program APU PPT Implementation of training and awareness sessions for employees regarding AML/CFT program	<table><tr><th>Distribution</th><th>Jadwal Pelaksanaan Implementation</th></tr><tr><td>1 Medan</td><td>Juli Minggu ke 3 (15 Juli 2023)</td></tr><tr><td>2 Palembang</td><td>July 3rd week (July 15, 2023)</td></tr><tr><td>3 Jakarta</td><td></td></tr><tr><td>4 Bandung</td><td>Agustus Minggu ke 3 (18 Agustus 2023)</td></tr><tr><td>5 Semarang</td><td>August 3rd week (August 18, 2023)</td></tr><tr><td>6 Surabaya</td><td></td></tr><tr><td>7 Bali</td><td>September Minggu ke 2 (15 September 2023) September 2nd Week(September 15, 2023)</td></tr><tr><td>8 Banjarmasin</td><td>Agustus Minggu ke 2 (10 Agustus 2023)</td></tr><tr><td>9 Makassar</td><td>August 2nd week (August 10, 2023)</td></tr><tr><td>Kantor Pusat Headquarters</td><td>September Minggu ke 2 (15 September 2023) September 2nd Week(September 15, 2023)</td></tr></table>	Distribution	Jadwal Pelaksanaan Implementation	1 Medan	Juli Minggu ke 3 (15 Juli 2023)	2 Palembang	July 3rd week (July 15, 2023)	3 Jakarta		4 Bandung	Agustus Minggu ke 3 (18 Agustus 2023)	5 Semarang	August 3rd week (August 18, 2023)	6 Surabaya		7 Bali	September Minggu ke 2 (15 September 2023) September 2nd Week(September 15, 2023)	8 Banjarmasin	Agustus Minggu ke 2 (10 Agustus 2023)	9 Makassar	August 2nd week (August 10, 2023)	Kantor Pusat Headquarters	September Minggu ke 2 (15 September 2023) September 2nd Week(September 15, 2023)	<i>Training</i> dan <i>assessment</i> APU dan PPT untuk periode tahun 2023 telah dilaksanakan dan diikuti 3.452 pegawai. Training and assessment of APU and PPT 2023 had been conducted and attended by 3452 employees
Distribution	Jadwal Pelaksanaan Implementation																								
1 Medan	Juli Minggu ke 3 (15 Juli 2023)																								
2 Palembang	July 3rd week (July 15, 2023)																								
3 Jakarta																									
4 Bandung	Agustus Minggu ke 3 (18 Agustus 2023)																								
5 Semarang	August 3rd week (August 18, 2023)																								
6 Surabaya																									
7 Bali	September Minggu ke 2 (15 September 2023) September 2nd Week(September 15, 2023)																								
8 Banjarmasin	Agustus Minggu ke 2 (10 Agustus 2023)																								
9 Makassar	August 2nd week (August 10, 2023)																								
Kantor Pusat Headquarters	September Minggu ke 2 (15 September 2023) September 2nd Week(September 15, 2023)																								
6	Pergantian Pejabat <i>Compliance Officer / AML Officer</i> yang berwenang mengelola pelaksanaan dan pelaporan APU PPT (jika ada) Replacement of Compliance Officer / AML Officer authorized to manage AML/CFT implementation and reporting (if any)	<table><tr><th>Nama Name</th><th>Jabatan Lama Old Position</th><th>Jabatan Baru New Position</th></tr><tr><td>L. Krisnawati</td><td>TL Financial Crime Transaction Analyst TL Financial Crime Transaction Analyst</td><td>Dept Head APU PPT Berdasarkan SK No. UTM.HMC/HEE.0755/2023 (per 1 Juli 2023) Dept. Head of APU PPT Based on Decree No. UTM.HMC/HEE.0755/2023 (as of 1 July 2023)</td></tr><tr><td>Johan Susanto Tarihoran</td><td>RBC Koordinator Dist 7 RBC Dist 7 Coordinator</td><td>TL Financial Crime Transaction Analyst Berdasarkan SK No. UTM.HMC/HEE.11149/2023 (per 18 Agustus 2023) TL Financial Crime Transaction Analyst Based on Decree No. UTM.HMC/HEE.11149/2023 (as of 18 August 2023)</td></tr></table>	Nama Name	Jabatan Lama Old Position	Jabatan Baru New Position	L. Krisnawati	TL Financial Crime Transaction Analyst TL Financial Crime Transaction Analyst	Dept Head APU PPT Berdasarkan SK No. UTM.HMC/HEE.0755/2023 (per 1 Juli 2023) Dept. Head of APU PPT Based on Decree No. UTM.HMC/HEE.0755/2023 (as of 1 July 2023)	Johan Susanto Tarihoran	RBC Koordinator Dist 7 RBC Dist 7 Coordinator	TL Financial Crime Transaction Analyst Berdasarkan SK No. UTM.HMC/HEE.11149/2023 (per 18 Agustus 2023) TL Financial Crime Transaction Analyst Based on Decree No. UTM.HMC/HEE.11149/2023 (as of 18 August 2023)	Terdapat pergantian pejabat Compliance Officer/AML Officer There had been changes in the Compliance Officer/AML Officer position.													
Nama Name	Jabatan Lama Old Position	Jabatan Baru New Position																							
L. Krisnawati	TL Financial Crime Transaction Analyst TL Financial Crime Transaction Analyst	Dept Head APU PPT Berdasarkan SK No. UTM.HMC/HEE.0755/2023 (per 1 Juli 2023) Dept. Head of APU PPT Based on Decree No. UTM.HMC/HEE.0755/2023 (as of 1 July 2023)																							
Johan Susanto Tarihoran	RBC Koordinator Dist 7 RBC Dist 7 Coordinator	TL Financial Crime Transaction Analyst Berdasarkan SK No. UTM.HMC/HEE.11149/2023 (per 18 Agustus 2023) TL Financial Crime Transaction Analyst Based on Decree No. UTM.HMC/HEE.11149/2023 (as of 18 August 2023)																							
7	Kendala-kendala yang dihadapi (jika ada) Challenges faced (if any)	NIHIL	NIHIL																						
8	Usulan perbaikan penerapan program APU PPT dalam Konglomerasi Keuangan Suggestions for improving the implementation of AML/CFT program within the Financial Conglomerate	NIHIL	NIHIL																						



Perkara Hukum

Lawsuit

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Amount	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan (belum ada putusan) Cases/Legal Issues that are still in the process of being resolved in court (no decision yet)	5	-
Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian di kepolisian/kejaksaan Cases/Legal Issues that are still in the process of being resolved at the police/prosecutor's office	-	7
Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Cases/Legal Issues that have been completed (have permanent legal force)	-	-
Perkara/Permasalahan Hukum dicabut oleh Penggugat The plaintiff revokes case/Legal Issue	-	-
Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai prosesnya di kepolisian Cases/Legal issues that have been completed by the police	-	2
Total	5	9

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Legal Cases Facing the Company

Perkara/Permasalahan Hukum Yang Masih Dalam Proses Penyelesaian Di Pengadilan (Belum Ada Putusan Berkekuatan Hukum Tetap/*Inkracht*) Perdata/Gugatan Sederhana

Cases/Legal Issues in the Trial Process in Court (Not yet a Decision with Permanent Legal Force/*Inkracht*) Civil/Simple Lawsuits

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
1.	No. Perkara: 1193/Pdt.G/2018/PN.Dps Penggugat: 1. I Putu Agus Putra Sumardana, SH (kuasa hukum) 2. Ni Wayan Mudiasni (debitur) Tergugat: 1. PT Bank Mandiri Taspen (d/h PT Bank Mandiri Taspen Pos) 2. Balai Lelang Bali	- Gugatan diajukan sehubungan dengan larangan pencantuman klausula baku - Gugatan Diajukan sehubungan dengan rencana pelaksanaan lelang Hak Tanggungan atas jaminan Penggugat.	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri (Bank Mantap menang) Amar putusan Pengadilan Negeri sebagai berikut: 1. Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya 2. Menghukum Penggugat untuk membayar seluruh biaya dalam perkara sebesar Rp2.866.000 - Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Tinggi, Putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Denpasar yang dimohonkan banding (Bank Mantap menang). - Perkara masih dalam proses di Mahkamah Agung.	Potensi kerugian sebesar sisa pokok hutang Rp. 600,833,333.39,-	Pada tingkat banding dan Kasasi, Bank dalam posisi menang sehingga tidak ada sanksi yang dikenakan.	Terhadap putusan gugatan pada tingkat pertama dan banding tidak berdampak pada kondisi perusahaan

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Case Number: 1193/Pdt.G/2018/PN.Dps Plaintiff: 1. I Putu Agus Putra Sumardana, SH (Attorney) 2. Ni Wayan Mudiasni (debtor) Defendant: 1. PT Bank Mandiri Taspen (d/h PT Bank Mandiri Taspen Pos) 2. Balai Lelang Bali	- A lawsuit was filed regarding the prohibition on the inclusion of standard clauses - The lawsuit was filed in connection with the plan to hold an auction for mortgage rights on Plaintiff collateral	The case has been decided at the District Court level (Bank Mantap won). The District Court decision is as follows: 1. Reject Plaintiff's lawsuit in its entirety 2. Sentencing Plaintiff to pay all costs in the case amounting to IDR 2,866,000 - The case has been decided at the High Court level, the decision upholds the decision of the Denpasar District Court which was appealed (Bank Mantap won). - The case is still in process at the Supreme Court.	Potential loss of the remaining loan of IDR. 600,833,333.39,-	At the appeal and cassation level, the Bank was in a winning position so no sanctions were imposed.	The Adjudication of the lawsuit at the first level and the appeal have no impact on the condition of the company
2.	No. Perkara: 6/Pdt.G/2020/PN Pbg Tanggal 07 Februari 2020 Penggugat: PT Taspen Abadi Sentosa yang diwakili oleh Direktur Utama Yusup Permana memberi kuasa kepada : 1. Fahrizal Husin Nasution 2. William Albert Zai 3. Gatot Nurwiyono 4. Ariawati Nunung DS Tergugat: 1. Kusworo (Tergugat I) 2. Bank BTN (Tergugat II) Turut Tergugat : 1. PT Bank Mandiri Taspen (Turut Tergugat I) 2. PT POS Indonesia (Persero) – Turut Tergugat II	Uraian Kasus: • PT Taspen Abadi Sentosa selaku agen fronting Bank Mantap menggugat Sdr. Kusworo (mantan pegawai marketingnya) yg telah diduga telah melakukan perbuatan melawan hukum penipuan kepada nasabah Bank Mantap. • Inti tuntutan Penggugat kepada Tergugat adalah Menghukum Tergugat I dan II secara tanggung renteng membayar ganti kerugian dg perincian : - Kerugian materiil : Rp.2.436.962.487,- - Kerugian Immaterial : Rp.10.000.000.000, • Kasus Posisi : Bank Mantap dan fronting PT TAS mengadakan kerjasama dalam rangka pemasaran produk Bank Mantap. Salah satu tenaga pemasaran PT TAS yg ada di Purwokerto adl Sdr. Kusworo. Dalam hal ini Sdr. Kusworo bertugas untuk mencari dan menawarkan produk kredit Bank Mantap kepada pensiunan ASN dan TNI/Polri. Dalam menjalankan tugasnya, Sdr. Kusworo diduga menipu calon debitur,	- Perkara sudah di putus di tingkat PN dan PT. - Perkara saat ini dalam proses di tingkat Mahkamah Agung atas kasasi yg diajukan oleh Tergugat I (Kusworo) dan Tergugat II (Bank BTN) - Putusan di tingkat Kasasi : 1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian. 2. Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II telah melakukan perbuatan melawan hukum. 3. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar ganti kerugian materiil kepada Penggugat sejumlah Rp 2.436.962.487,- secara tanggung renteng. 4. Menghukum Para Turut Tergugat untuk mematuhi isi putusan ini. 5. Menolak gugatan Penggugat untuk selebihnya.	Tidak ada potensi kerugian bagi Bank Mantap, karena yg digugat adalah Kusworo	Putusan tidak berdampak pada Bank	Tidak ada potensi kerugian bagi Bank Mantap, karena yg digugat adalah Kusworo.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	dimana nominal pinjaman yang diajukan oleh calon debitur (cadeb) berbeda dengan nominal pinjaman yang ada di aplikasi pengajuan (misal : cadeb mengajukan pinjaman sebesar 50juta, namun Sdr. Kusworo menulis di aplikasi 100juta). Pada saat pencairan kredit, Sdr. Kusworo memberikan dana pencairan kepada nasabah sesuai dengan yang diajukan oleh debitur (nominal lebih kecil dari yang tercantum pada aplikasi pengajuan) sedangkan sisa dana pencairan kredit yang tidak diketahui oleh debitur dipergunakan oleh Sdr. Kusworo untuk keperluan pribadi dan mengatur angsuran kredit debitur agar debitur tidak curiga. Debitur yang menjadi korban adalah yang berkantor bayar gaji pensiun di PT. Pos. Case Number: 6/Pdt.G/2020/PN Pbg Tanggal 07 Februari 2020 Plaintiff: PT Taspen Abadi Sentosa, represented by President Director Yusup Permana, gave authorization to : 1. Fahrizal Husin Nasution 2. William Albert Zai 3. Gatot Nurwiyono 4. Ariawati Nunung DS Defendant: 1. Kusworo (Defendant I) 2. Bank BTN (Defendant II) Turut Defendant: 1. PT Bank Mandiri Taspen (co-defendant I) 2. PT POS Indonesia (Persero) co-defendant II	dimana nominal pinjaman yang diajukan oleh calon debitur (cadeb) berbeda dengan nominal pinjaman yang ada di aplikasi pengajuan (misal : cadeb mengajukan pinjaman sebesar 50juta, namun Sdr. Kusworo menulis di aplikasi 100juta). Pada saat pencairan kredit, Sdr. Kusworo memberikan dana pencairan kepada nasabah sesuai dengan yang diajukan oleh debitur (nominal lebih kecil dari yang tercantum pada aplikasi pengajuan) sedangkan sisa dana pencairan kredit yang tidak diketahui oleh debitur dipergunakan oleh Sdr. Kusworo untuk keperluan pribadi dan mengatur angsuran kredit debitur agar debitur tidak curiga. Debitur yang menjadi korban adalah yang berkantor bayar gaji pensiun di PT. Pos. Case Description: • PT Taspen Abadi Sentosa as the fronting agent for Bank Mantap sued Mr. Kusworo (a former marketing employee) who was suspected of committing unlawful acts of fraud against Bank Mantap customers. • The essence of Plaintiff's claim against the Defendant is to punish Defendants I and II to jointly and severally pay compensation with the following details: - Material loss: IDR. 2,436,962,487,- - Immaterial Losses: IDR. 10,000,000,000, • Position Case: Bank Mantap and fronting PT TAS entered into a collaboration in the context of marketing Bank Mantap products. One of the PT TAS marketing personnel in Purwokerto is Br. Kusworo. In this case, Mr. Kusworo is tasked with finding and offering Bank Mantap credit products to ASN and TNI/Polri retirees. In carrying out his duties, Mr. Kusworo is suspected of defrauding prospective debtors,	6. Menghukum Para Tergugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp 1.899.000,- secara tanggung renteng Perkara saat ini sedang dimohonkan Peninjauan Kembali oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - The case has been decided at the District Court and High Court levels. - The case is currently in process at the Supreme Court level based on the cassation filed by Defendant I (Kusworo) and Defendant II (Bank BTN) - Decision at the Cassation level: 1. Granted Plaintiff's lawsuit in part. 2. Declare that Defendant I and Defendant II have committed unlawful acts. 3. Sentenced Defendant I and Defendant II to pay material compensation to Plaintiff in the amount of IDR 2,436,962,487 jointly and severally. 4. Punish the co-defendants to comply with the contents of this decision. 5. Reject Plaintiff's lawsuit for the remainder.	There was no potential loss for Bank Mantap, because the person being sued is Kusworo.	The Adjudication has no impact on the Bank	There was no potential loss for Bank Mantap, because the person being sued is Kusworo.

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
		where the loan nominal proposed by the prospective debtor (cadeb) is different from the loan nominal in the application application (for example: cadeb applied for a loan of 50 million, but Mr. Kusworo wrote in the application 100 million). At the time of credit disbursement, Mr. Kusworo provides disbursement funds to customers according to those proposed by the debtor (smaller nominal than stated in the application) while the remaining credit disbursement funds which are unknown to the debtor are used by Mr. Kusworo for personal needs and arranging debtor credit installments so that debtors do not become suspicious. The debtor who was the victim was the one whose office paid pension salaries at PT. Post.	6. Sentenced the Defendants to pay the court costs incurred in this case in the amount of IDR. 1,899,000,- jointly and severally The case is currently being requested for judicial review by PT Bank Tabuingan Negara (Persero) Tbk			
3.	No. Perkara: 105/Pdt.G/2023/PN Tab Pengugat : Ni Gusti Ayu Armini yang menguasai kepada: IGN Susila Ambara dan I Wayan Sugiarta Tergugat : 1. I Nyoman Senin (Tergugat) 2. PT Bank Mandiri Taspen (Turut Tergugat I) 3. Ni Wayan Aliningsih (Turut Tergugat II) I Wayan Alus Suantika (Turut Tergugat III)	- Debitur a.n Ni Wayan Aliningsih (Turut Tergugat II) mendapatkan Fasilitas Kredit Komunitas Mantap Investasi No. PK :0001/1076/KKM02/IV/2017 tanggal 18 April 2017 dari Turut Tergugat I. - Saat Pandemi Turut Tergugat II mendapat keringanan pembayaran yaitu berupa restrukturisasi kredit I pada 16 Juni 2020 - Turut Tergugat II kemudian mendapatkan restrukturisasi kredit II pada 29 Desember 2020 - Pada tanggal 20 Februari 2023, Turut Tergugat II mengajukan permohonan keringanan bunga denda dan Ongkos sebesar 100 % kepada Turut Tergugat I, yang mana hal tersebut kemudian disetujui oleh Turut Tergugat I. - Pada tanggal 22 Februari 2023, Turut Tergugat II melakukan penyetoran kepada Turut Tergugat I sebesar Rp.633.333.333, dalam rangka pelunasan dengan keringanan bunga denda dan ongkos sebesar 100 % dengan total keringanan yang diperoleh	- Menunggu Putusan Pengadilan Negeri Tabanan	Potensi kerugian senilai Rp633.333.333 yang berdasarkan penyetoran yang dilakukan kepada Bank.	Bank dalam posisi menang, sehingga tidak ada sanksi yang dikenakan	Terhadap putusan tidak memiliki pengaruh atas kondisi perusahaan.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Case Number: 105/Pdt.G/2023/PN Tab Plaintiff : Ni Gusti Ayu Armini gives power of attorney to : IGN Susila Ambara and I Wayan Sugiarta Defendant: 1. I Nyoman Senin (Defendant) 2. PT Bank Mandiri Taspen (co-defendant I) 3. Ni Wayan Aliningsih co-defendant II) I Wayan Alus Suantika (co-defendant III)	Turut Tergugat II sebesar Rp242.467.356,81, yang ditindaklanjuti dengan penutupan kredit sekaligus penutupan rekening Turut Tergugat II di tanggal yang sama di sistem perbankan Turut Tergugat I. • Pada tanggal 24 Februari 2023 telah dilakukan pengambilan jaminan SHM No.00050 seluas 1000 m2 atas nama I Nyoman Senin oleh Turut Tergugat II dari Turut Tergugat I. • Debtor a.n Ni Wayan Aliningsih (Co-Defendant II) received Mantap Investment Community Credit Facility No. PK :0001/1076/KKM02/IV/2017 dated April 18, 2017 from Co-Defendant I. • During the Pandemic, Defendant II also received payment relief in the form of credit restructuring I on June 16, 2020 • Defendant II then received credit restructuring II on December 29, 2020 • On February 20, 2023, Co-Defendant II submitted a request for a 100% reduction in interest on fines and fees to Co-Defendant I, which was then approved by Co-Defendant I. • On February 22, 2023, Co-Defendant II made a deposit to Co-Defendant I in the amount of IDR. 633,333,333, in order to repay with 100% relief from interest on fines and fees with the total relief obtained by Co-Defendant II amounting to IDR. 242,467,356.81, which was followed up by closing the credit and closing the account of Co-Defendant II on the same date in the banking system of Co-Defendant I. • On February 24, 2023, SHM No.00050 covering an area of 1000 m2 was collected in the name of I Nyoman Monday by Co-Defendant II from Co-Defendant I.	Waiting for the Tabanan District Court's decision	Potential loss of IDR 633,333,333 based on deposits made to the Bank.	The bank was in a winning position, so no sanctions are imposed	The decision has no impact on the condition of the company.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
4	No. Perkara: 462/Pdt.G/2023/PN.Jkt. Pst • Penggugat : 1. Undang Siregar 2. Adi Sukendro 3. Verdi Octavianus Pasaribu 4. Prasetyo Budi 5. Jumiaty 6. Suparno 7. Suhartini 8. Poniaty 9. Jumawaty Panjaitan 10. Etty Helderia Saragi 11. Siti Anna Br Purba 12. Nurly Herti 13. Akhmad Joni 14. Sri Ratna Dewilina Tarigan 15. Repida Tambunan Yang dikuasakan melalui Firdaus Tarigan, • Tergugat I : Elmamber Petamu Sinaga (Bank Mandiri Taspen) • Tergugat II: Mahendra Siregar (OJK)	• Undang Siregar (US) melakukan pengaduan ke Bank Mandiri Taspen KC Medan pada 11 Juni 2021 dan ditanggapi oleh Bank pada 2 Juli 2021 • US melalui kuasa hukumnya (Suyatno) memberikan somasi kepada Bank pada 21 Juli 2021 • US melakukan pelaporan ke Diskrimus Polda Sumut pada 26 Juli 2021 • US dan 12 debitur Melalui kuasa hukumnya Forum Banduan Hukum Indonesia (FBHI) pada 4 Januari 2022 dan 12 Januari 2022 kembali memberikan somasi kepada Bank • Terkait pelaporan pidana, Diskrimus Polda Sumut telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan (SP2HP) pada 22 Maret 2022, menyatakan Unsur Pidana Tak Terbukti, Polisi Hentikan Pemeriksaan Laporan Undang Siregar • OJK melalui surat tanggal 10 Maret 2022 perihal Klarifikasi Pemberitaan Media meminta kepada Bank Mandiri Taspen KC Medan untuk memberikan tanggapan terhadap adanya pemberitaan atas US dan 12 debitur lainnya di media medan bisnis daily • Bank telah menanggapi surat OJK pada 14 Maret 2022 perihal Klarifikasi Pemberitaan Media, baik secara tertulis dan menyatakan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. • 31 Maret 2023, US beserta beberapa debitur datang ke Graha Mantap guna meminta penjelasan yang berujung pada dilakukan unjuk rasa. Sehingga melatarbelakangi pelaporan kepolisian di Polres Jakarta Timur. • 1 Agustus 2023, Bank menerima Relas Panggilan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memenuhi panggilan pertama pada 9 Agustus 2023	- Gugatan dilanjutkan dengan penanganan oleh External Lawyer. - Agenda sidang berikutnya adalah Pembuktian alat bukti surat dari Para pihak pada 11 Januari 2024.	• Kerugian Materiil 1M/ nasabah dengan total 15 nasabah + kerugian immaterial 3M Total kerugian 18M	Masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	Risiko Reputasi melalui pemberitaan di media.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Case Number: 462/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst - Plaintiff : - Undang Siregar - Adi Sukendro - Verdi Octavianus Pasaribu - Prasetio Budi - Jumiati - Suparno - Suhartini - Poniati - Jumawati Panjaitan - Etty Helderia Saragi - Siti Anna Br Purba - Nurly Herti - Akhmad Joni - Sri Ratna Dewilina Tarigan - Repida Tambunan	- Adapun tuntutan yang diminta sebagai berikut : - Mengabulkan gugatan seutuhnya - Menyatakan Tergugat 1 dan Tergugat 2 telah melakukan Perbuatan melawan Hukum - Menghukum Tergugat 1 untuk mencabut pokok dan bunga kredit agar dihapuskan dari seluruhnya - Menghukum Tergugat 1 untuk mengganti kerugian Materil sebesar Rp. 1.000.000.000. (Satu Miliar) dan Imateril sebesar Rp. 3.000.000.000. (Tiga Miliar) - Menjatuhkan putusan ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu meskipun ada upaya banding, kasasi maupun verzet pihak ketiga (uit voerbaar bij voerraad) - Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini - Menghukum Tergugat 1 untuk membayar uang paksa (dwangsom) sebesar Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah) setiap hari apabila tergugat lalai dalam melaksanakan putusan perkara ini terhitung sejak putusan berkekuatan hukum tetap. - UU Siregar (US) made a complaint to Bank Mandiri Taspen KC Medan on June 11, 2021 and the Bank responded to it on July 2, 2021 - US through its attorney (Suyatno) gave a summons to the Bank on July 21, 2021 - US made a report to the North Sumatra Police Special Crimes Unit on July 26, 2021 - US and 12 debtors, through their legal representatives, the Indonesian Legal Assistance Forum (FBHI) on January 4 2022 and January 12, 2022 again gave a summons to the Bank	- The lawsuit continued with handling by External Lawyer. - The next hearing agenda is the proof of evidence of letters from the parties on January 11, 2024.	Material loss 1M/customer with a total of 15 customers + immaterial loss 3M Total loss 18M	Still in process at the Central Jakarta District Court	Reputation Risk through reporting in the media.

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Authorized through Firdaus Tarigan, - Defendant I : Elmamber Petamu Sinaga (Bank Mandiri Taspen) - Defendant II: Mahendra Siregar (OJK)	- Regarding criminal reporting, the North Sumatra Regional Police's Crime and Criminal Investigation Unit has issued a Notification Letter on the Progress of Investigation Results (SP2HP) on March 22, 2022, stating that the criminal elements have not been proven, the police have stopped examining the UU Siregar report - OJK through a letter dated March 10, 2022 regarding Clarification of Media Reports asked Bank Mandiri Taspen KC Medan to provide a response to the news about US and 12 other debtors in the Medan Bisnis Daily media - The Bank has responded to the OJK's letter on March 14, 2022 regarding Clarification of Media Reports, both in writing and stating that all transactions carried out are in accordance with applicable procedures. - March 31 2023, US and several debtors came to Graha Mantap to ask for an explanation which resulted in a demonstration. So that was the background for the police report at the East Jakarta Police. - August 1, 2023, the Bank received a Relas Summons from the Central Jakarta District Court to fulfill the first summons on August 9, 2023 - The demands requested are as follows: - Grant the lawsuit in its entirety - Declare that Defendant 1 and Defendant 2 have committed unlawful acts - Sentence Defendant 1 to revoke the principal and interest on the credit so that it is written off in its entirety - Sentenced Defendant 1 to compensate for material losses amounting to Rp. 1,000,000,000. (One Billion) and Immaterial of IDR. 3,000,000,000. (Three Billion)				



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
		5. The handing down of this decision can be carried out first even though there are attempts at appeal, cassation or third party verzet (uit voerbaar bij voerraad) 6. Sentence the Defendant to pay the court costs incurred in this case 7. Sentenced Defendant 1 to pay forced money (dwangsom) amounting to IDR. 1,000,000 (One Million Rupiah) per day if the defendant fails to carry out the decision in this case starting from the time the decision becomes legally binding.				
5.	No. Perkara: 1220/Pdt.G/2023/PN.Dps • Penggugat: Emiliana Wilujeng • Tergugat I Kadeh Redika • Tergugat II Ketut Alit Nariasih • Turut Tergugat I (TT I) BPN Gianyar • Turut Tergugat II (TT II) Bank Mandiri Taspen Case Number: 1220/Pdt.G/2023/PN.Dps • Plaintiff Emiliana Wilujeng • Defendant I Kadeh Redika • Defendant II Ketut Alit Nariasih • co-defendant I (TT I) BPN Gianyar	• Tergugat I merupakan mantan debitur yang sudah melakukan pelunasan pada Desember 2018, adapun terhadap kredit yang diajukan disertai dengan 4 bidang tanah yang dibebankan Hak Tanggungan sbg jaminan • Diketahui bahwa, terjadi proses jual beli sebidang tanah antara Penggugat dengan Tergugat I yang dilakukan dihadapan notaris yaitu Tergugat II • Proses jual beli yang terjadi antara Penggugat dan Tergugat I tidak berjalan lancar karena tidak dilakukan penyerahan sertifikat tanah setelah pembayaran sudah selesai dilakukan. • Setelah dilakukan pengecekan diketahui bahwa sebidang tanah tsb masih dibebankan Hak Tanggungan atas nama TT II dan belum dilakukan Roya • Defendant I is a former debtor who made repayment in December 2018, while the credit proposed was accompanied by 4 plots of land which were charged with mortgage rights as collateral. • It is known that there was a sale and purchase process of a plot of land between Plaintiff and Defendant I which was carried out in the presence of a notary, namely Defendant II	• Sidang memasuki agenda mediasi. Namun dilakukan penundaan karna Para Pihak belum lengkap • Diagendakan kembali pada tanggal 10 Januari 2024 • The trial is on the mediation agenda. However, it was postponed because the Parties were not yet complete Scheduled again on January 10, 2024	• Pada gugatan ini tidak terdapat nominal gugatan yang dikaitkan kepada Bank. • In this lawsuit there was no amount of the lawsuit attributed to the Bank.	Masih dalam proses di Pengadilan Negeri Denpasar Still in process at the Denpasar District Court.	Tidak ada potensi kerugian pada perkara ini There is no potential loss in this case

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	co-defendant II (TT II) Bank Mandiri Taspen	- The sale and purchase process that occurred between Plaintiff and Defendant I did not go smoothly because the land certificate was not handed over after payment had been made. - After checking, it was discovered that the plot of land was still subject to a mortgage in the name of TT II and Roya had not yet done so.				

**Perkara/Permasalahan Hukum yang Masih Dalam Proses
Penyelesaian Di Kepolisian/Kejaksaan (Pidana)**

**Cases/Legal Issues Still in the Process of Resolving at the
Police/Prosecutor's Office (Criminal)**

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
1.	Nomor: LP-B/93/III/2020/Res. Serang Kota/SPKT-C tanggal 2/3/2020 Pelapor : Bank Mandiri Taspen/ Eksternal Lawyer Terlapor : N. Husnia alias Ene Husnia Bank Mantap KC Serang (Graha Pandeglang)	- Adanya dugaan penyalahgunaan kewenangan yang dilakukan oleh oknum Relation Officer Pension (ROP) terhadap debiturnya. - Terlapor N. Husnia (Ene Husnia)-mantan ROP - Adapun modus yang dilakukan oleh terduga pelaku adalah sebagai berikut: a. Mengambil uang (menggelpkan) hasil pencairan kredit debitur utk keperluan take over. b. Mamalsukan slip penarikan rekening debitur. c. Memalsukan slip setoran di Bank Bukopin. d. Memberikan informasi yang tidak sesuai kepada bank dan debitur.	Dalam proses untuk pencabutan laporan kepolisian, dikarenakan hingga saat ini belum ada tindak lanjut dari Kepolisian. (Terlapor masih belum ditemukan yang sudah ditetapkan sebagai tersangka).	Tidak ada nominal gugatan pada perkara ini	Masih dalam proses di Kepolisian	Perkara tidak berdampak langsung atas kondisi perusahaan.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Number: LP-B/93/III/2020/Res. Serang Kota/SPKT-C tanggal 2/3/2020 Whistleblower : Bank Mandiri Taspen/ Eksternal Lawyer Reported : N.Husnia alias Ene Husnia Bank Mantap Serang Branch Office (Graha Pandeglang)	- There are allegations of abuse of authority carried out by Relations Officers Pension (ROP) against their debtors. - Reported N. Husnia (Ene Husnia)-former ROP - The method used by the alleged perpetrator is as follows: a. Embezzling the proceeds from the debtor's credit disbursement for take over purposes. b. Forge the debtor's account withdrawal slip. c. Forging deposit slips at Bank Bukopin. d. Providing inappropriate information to banks and debtors.	In the process of withdrawing the police report, because until now there has been no follow-up from the Police. (The reported party has still not been found and has been named a suspect).	There was no nominal claim in this case	In process at the constabulary	The case does not have a direct impact on the Bank's condition.
2.	Nomor: LP/A/172/X/2021/ SPKT/POLRES METRO JAKARTA TIMUR/POLDA METRO JAYA, tanggal 21 Oktober 2021 Pelapor : D.M Sagala (Penyidik Polres Jakpus) Terlapor : Siti Zaenabun Bank Mantap Kantor Cabang Pembantu (KCP) Jakarta Timur -> di bawah supervisi Kantor Cabang Jakarta	- Adanya dugaan penyalahgunaan kewenangan yang dilakukan oleh oknum Account Officer Pension (AOP) terhadap debiturnya. - Terlapor : Siti Zaenabun (mantan AOP). - Adapun modus yang dilakukan oleh ybs adalah sebagai berikut: a. Oknum AOP melakukan penarikan sejumlah uang dari rekening debitur melalui teller dengan slip penarikan yang diduga dipalsukan tanda tangannya. b. Melakukan penarikan sejumlah uang dari rekening debitur dengan menggunakan kartu ATM debitur. c. Tidak dilakukannya pembatalan kredit atas debitur yang gagal dilakukan take over. Kegagalan take over disebabkan nominal pelunasan di Bank asal lebih besar daripada plafond kredit yang diberikan oleh Bank Mantap. d. Uang hasil pencairan kredit dititipkan kepada calo untuk selanjutnya diserahkan kepada debitur. e. Dugaan pemalsuan bukti pelunasan di Bank asal.	- Masih dalam proses pemeriksaan ulang di Kepolisian. - Kasus dilanjutkan dengan penanganan oleh External Lawyer. - Saat ini pegawai mantap ditetapkan sebagai saksi, dengan dilakukan pemeriksaan di Polres Jakarta Timur, dalam hal ini didampingi oleh external lawyer yang menangani Perkara tersebut.	Tidak ada nominal gugatan pada perkara ini	Masih dalam proses di Kepolisian	Perkara tidak berdampak langsung atas kondisi perusahaan.

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Number: LP/A/172/X/2021/ SPKT/POLRES METRO JAKARTA TIMUR/POLDA METRO JAYA, tanggal 21 Oktober 2021 Whistleblower : D.M Sagala (Penyidik Polres Jakpus) Reported : Siti Zaenabun Bank Mantap East Jakarta Sub-Branch Office (KCP) -> under the supervision of the Jakarta Branch Office	- There were allegations of abuse of authority carried out by Account Officers Pension (AOP) against their debtors. - Reported: Siti Zaenabun (former AOP). - The method used by the person is as follows: a. AOP individuals withdrew a sum of money from the debtor's account via a teller with a withdrawal slip whose signature was allegedly forged. b. Withdraw a sum of money from the debtor's account using the debtor's ATM card. c. Credit cancellation is not carried out for debtors who fail to take over. The failure to take over was due to the nominal repayment at the original bank being greater than the credit ceiling provided by Bank Mantap. d. Loan disbursement is entrusted to the broker to then be handed over to the debtor. e. Alleged falsification of proof of payment at the bank of origin.	- In the process of re-examination at the Police. - The case continues with handling by an External Lawyer. Currently, a stable employee has been appointed as a witness, with an examination carried out at the East Jakarta Police, in this case accompanied by an	There was no nominal claim in this case	In process at the constabulary	The case does not have a direct impact on the Bank's condition
3.	Nomor: Sp.Lidik/64/I/2023/ Reskrim tanggal 10 Januari 2023 Pelapor : - Esteria Sitanggang Terlapor: Bank Mandiri Taspen KC Jambi	- Ybs merupakan debitur KC Jambi, dengan rincian pinjaman sbg berikut: • Tgl Pengajuan: 18 September 2017 • Plafond: Rp. 215.000.000,- • Jangka Waktu : 106 Bulan • Angsuran : Rp 2.940.705 - Ybs mendatangi KC Jambi guna melakukan penarikan uang THT Pensiun, dan kemudian dimintakan oleh pihak Bank untuk menyerahkan SK Pensiun sebagai jaminan karna ybs memasuki usia pensiun dan belum menyerahkan SK Pensiun.	- Kepolisian berupaya untuk dapat dilakukan mediasi antara bank dengan debitur	Tidak ada nominal gugatan pada perkara ini	Masih dalam proses di Kepolisian	Tidak berdampak langsung pada kondisi perusahaan karena pelapor bukan lagi debitur bank.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Number: LP/B/291/VII/2022 / SPKT/Polres Indramayu/ Polda Jabar, tanggal 16 Juli 2022	- Debitur kembali mendatangi Bank guna menanyakan dana blokir untuk dicairkan, dan telah dijelaskan oleh petugas bank peruntukan dari dana blokir yang sbg angsuran ketika pegawai masih aktif. Namun debitur tidak menerima penjelasan tsb, dikarenakan pada saat penjelasan debitur terinfo bahwa dana blokir dapat dicairkan. - Telah dilakukan upaya mediasi di Taspen, karna ybs melaporkan ke PT Taspen. - Pada tanggal 30 januari 2023 Bank Mantap Jambi menerima surat panggilan dari kepolisian Resort Kota besar Jambi untuk memberikan keterangan terkait pengaduan debitur an Esteria Sitanggang. - The person concerned is a customer of KCP Indramayu with the KMPP Take Over product (Bank BJB) with a ceiling of IDR 350,000,000,- - TO was made in the amount of IDR 27,750,000 at Bank BJB - On February 18 2021 the person made a withdrawal of IDR 100,000,000 at KCP Indramayu in accordance with withdrawal slip - Information from the person that he immediately handed over the amount of money to Kartani Pringgodhani (SF) on the grounds of borrowing and it would be returned with interest - June 2021 SF passed away, so the late wife handed over the entire savings book that was previously still held by the person to Roby (ROP). After that, the savings book is handed over to the Verifier for safekeeping. - August 2021 The SKAI team conducted an investigation into the SF case - July 2022, the debtor came to Sub Branch Office Indramayu to ask for information because he felt he had canceled the loan and he provided information that he had never repaid Bank BJB	- In process at the Indramayu Police - In process of withdrawing the case because the takeover of Nandang Sudrajat's loan has been carried out	There was no nominal claim in this case	In process at the constabulary	It does not have a direct impact on the Bank's condition because the reporter is no longer a bank debtor.

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
4	Nomor: Sp.Lidik/64/I/2023/ Reskrim tanggal 10 Januari 2023 Pelapor : - Esteria Sitanggang Terlapor: Bank Mandiri Taspen KC Jambi Number: Sp.Lidik/64/I/2023/ Reskrim tanggal 10 Januari 2023 Whistleblower : - Esteria Sitanggang Reported: Bank Mandiri Taspen Jambi Branch Office	- Ybs merupakan debitur KC Jambi, dengan rincian pinjaman sbg berikut: • Tgl Pengajuan: 18 September 2017 • Plafond: Rp. 215.000.000,- • Jangka Waktu : 106 Bulan • Angsuran : Rp 2.940.705 - Ybs mendatangi KC Jambi guna melakukan penarikan uang THT Pensiun, dan kemudian dimintakan oleh pihak Bank untuk menyerahkan SK Pensiun sebagai jaminan karna ybs memasuki usia pensiun dan belum menyerahkan SK Pensiun. - Debitur kembali mendatangi Bank guna menanyakan dana blokir untuk dicairkan, dan telah dijelaskan oleh petugas bank peruntukan dari dana blokir yang sbg angsuran ketika pegawai masih aktif. Namun debitur tidak menerima penjelasan tsb, dikarenakan pada saat penjelasan debitur terinfo bahwa dana blokir dapat dicairkan. - Telah dilakukan upaya mediasi di Taspen, karna ybs melaporkan ke PT Taspen. - Pada tanggal 30 januari 2023 Bank Mantap Jambi menerima surat panggilan dari kepolisian Resort Kota besar Jambi untuk memberikan keterangan terkait pengaduan debitur an Esteria Sitanggang. - The person concerned is a debtor to the Jambi Branch Office, with loan details as follows: • Submission Date: September 18, 2017 • Ceiling: IDR. 215,000,000,- • Term: 106 Months • Installments: IDR 2,940,705 - The person went to Branch Office Jambi to withdraw THT Pension money, and was then asked by the Bank to submit a Pension Decree as collateral because he had entered retirement age and had not submitted a Pension Decree.	- Kepolisian berupaya untuk dapat dilakukan mediasi antara bank dengan debitur - The police attempted to carry out mediation between banks and debtors.	Tidak ada nominal gugatan pada perkara ini There was no nominal claim in this case	Masih dalam proses di Kepolisian In process at the constabulary	Perkara tidak berdampak langsung atas kondisi perusahaan. The case does not have a direct impact on the Bank's condition.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
		- The debtor returned to the bank to ask for the blocked funds to be disbursed, and the bank officer explained the allocation of the blocked funds as installments while the employee was still active. However, the debtor did not accept the explanation, because during the explanation the debtor was informed that the blocked funds could be disbursed. - Mediation efforts have been made at Taspen, because the person reported it to PT Taspen. - On January 30, 2023, Bank Mantap Jambi received a summons from the Jambi City Resort police to provide information regarding the complaint from debtor an Esteria Sitanggang.				
5	Nomor: B/43/II/2023 Reskrim tanggal 13 Februari 2023 Pelapor : Wiratno Terlapor: Bank Mandiri Taspen KCP Magelang	- Ybs merupakan debitur KCP Magelang, melakukan 2 pinjaman dengan rincian pinjaman sbg berikut : 1. KMPP • Tgl Pengajuan: 27 September 2017 • Plafond: Rp. 225.000.000,- • Jangka Waktu : 180 Bulan • Angsuran : Rp 2.825.000 • Cash on hand : Rp53.802.500 2. KMPP THT • Tgl Pengajuan: 15 Oktober 2018 • Plafond: Rp. 281.900.000,- • Jangka Waktu : 240 Bulan • Angsuran : Rp 3.176.073 • Cash on hand : Rp 29.113.795,5 - Ybs melakukan permohonan mediasi dengan LSM dengan maksud dan tujuan : a. Pembukaan blokir dan pencairan uang blokir b. Pinjaman debitur dianggap tidak sesuai dengan UU Perbankan	- Panggilan dari kepolisian dipenuhi dengan didampingi oleh Tim Legal	Tidak ada nominal gugatan pada perkara ini	Masih dalam proses di Kepolisian	Perkara tidak berdampak langsung atas kondisi perusahaan.

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Number: B/43/II/2023 Reskrim tanggal 13 Februari 2023 Whistleblower : Wiratno Reported: Bank Mandiri Taspen Magelang Sub-Branch office	- Atas kondisi tersebut Bank memberikan penjelasan terkait dengan produk yang diberikan, namun debitur tidak menerima penjelasan yang diberikan - Selanjutnya debitur melakukan aduan OJK dan terhadap pengaduan tersebut ditanggapi oleh Bank dihari yang sama. - Atas surat tanggapan tersebut, Debiur menindaklanjuti dengan meneruskan mediasi melalui LAPS SJK. - The person is a debtor of KCP Magelang, made 2 loans with loan details as follows: 1. KMPP • Submission Date: September 27, 2017 • Ceiling: IDR. 225,000,000,- • Term: 180 Months • Installments: IDR 2,825,000 • Cash on hand: IDR 53,802,500 2. KMPP THT • Submission Date: October 15, 2018 • Ceiling: IDR. 281,900,000,- • Term: 240 Months • Installment: IDR 3,176,073 • Cash on hand: IDR 29,113,795.5 - The person submitted a request for mediation with an NGO with the following aims and objectives: a. Unblocking and disbursement of blocked money b. The debtor's loan is considered not in accordance with the Banking Law - Due to this condition, the Bank provided an explanation regarding the product provided, but the debtor did not accept the explanation provided - Next, the debtor makes a complaint to the OJK and the Bank responds to the complaint on the same day. - Based on the response letter, Debiur followed up by continuing mediation through LAPS SJK.	- Calls from the police are fulfilled accompanied by the Legal Team	There was no nominal claim in this case	In process at the constabulary	The case does not have a direct impact on the Bank's condition.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
6.	Nomor: STTLP/B/1760/III/2023/ SPKT/POLDA METRO JAYA Pelapor Bank Mandiri Taspen Terlapor : Sopan Sembiring	- Sopan Sembiring mengaku sebagai korban dari Bank Mandiri Taspen. Namun setelah dilakukan pengecekan dan diketahui berdasarkan system bank Mandiri Taspen telah terbukti bahwa Sopan Sembiring tidak lagi memiliki fasilitas kredit di Bank Mandiri Taspen sejak 14 Januari 2022. - Atas hal tersebut, Bank meminta pihak-pihak untuk hadir dalam musyawarah adalah nasabah dan debitur, dikarenakan pada diskusi yang akan dibahas adalah terkait degna fasilitas kredit aktif dari masing-masing nasabah yang mengajukan keluhan atas fasilitas kredit aktifnya. - Atas kondisi tersebut, Sopan Sembiring tidak diterima kehadirannya sebagai perwakilan dan melakukan provokasi agar nasabah tidak ikut musyawarah dan mengajak turun seluruh nasabah ke depan Graha Mantap dan melakukan pemblokiran di jalan raya. - Sopan Sembiring mulai melakukan provokasi dan berteriak-teriak dengan menyatakan : • Bank Mandiri Taspen merupakan penipu dan merugikan nasabah (hal ini jelas tidak didasarkan fakta, dikarenakan terhadap dalil-dalil tersebut telah disampaikan pada pertemuan OJK, Ombudsman RI, DPRD Medan dan tidak terbukti terdapat pelanggaran yang dimaksud) • Menyatakan terdapat potongan asuransi dalam fasilitas kreditnya yang dahulu, tapi asuransi tersebut tidak ada sehingga Bank mengambil uang dengan mengatasnamakan asuransi (hal ini tidak benar, dikarenakan terdapat sertifikat asuransi atas fasilitas kreditnya dahulu)	- Telah dilakukan pemanggilan kepada Terlapor sebanyak 2 kali, namun ybs tidak memenuhi panggilan. - Penyidik akan melakukan pemeriksaan terhadap ahli Bahasa dan ahli pidana, serta saksi lain yang berada dilapangan selain dari pihak Bank	Tidak ada nominal gugatan pada perkara ini	Masih dalam proses di Kepolisian	Perkara tidak berdampak langsung atas kondisi perusahaan.

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Number: STTLP/B/1760/III/2023/ SPKT/POLDA METRO JAYA Whistleblower Bank Mandiri Taspen Reported : Sopan Sembiring	- Menyatakan telah memberikan pemberitahuan kepada pihak kepolisian mengenai aksi yang dilakukan di depan Graha Mantap. (hal ini tidak benar, dikarenakan pihak Polsek Menteng yang hadir menyatakan tidak pernah menerima pemberitahuan tersebut dan tidak ada informasi mengenai unjuk rasa) - Sopan Sembiring admitted to being a victim of Bank Mandiri Taspen. However, after checking and finding out based on the Mandiri Taspen bank system, it has been proven that Sopan Sembiring no longer has credit facilities at Bank Mandiri Taspen since January 14 2022. - Regarding this matter, the Bank asked the parties to attend the deliberation, namely customers and debtors, because the discussion that will be discussed is related to the active credit facilities of each customer who submitted a complaint regarding their active credit facilities. - Due to these conditions, Sopan Sembiring was not accepted as a representative and provoked customers not to take part in the deliberation and invited all customers to come down to the front of Graha Mantap and block the main road. - Sopan Sembiring started provoking and shouting, stating: - Bank Mandiri Taspen is a fraud and is causing harm to customers (this is clearly not based on facts, because these arguments were presented at meetings of the OJK, the Indonesian Ombudsman, the Medan DPRD and it was not proven that there were any violations in question)	- Summons have been made to the Reported Party 2 times, but he did not fulfill the summons. - Investigators will examine linguists and criminal experts, as well as other witnesses in the field apart from the Bank.	There was no nominal claim in this case	In process at the constabulary	The case does not have a direct impact on the Bank's condition.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
		- States that there is an insurance deduction in the previous credit facility, but the insurance does not exist so the Bank takes the money in the name of insurance (this is not true, because there is an insurance certificate for the previous credit facility) - States that he has notified the police regarding the action carried out in front of Graha Mantap. (This is not true, because the Menteng Police who were present stated that they had never received the notification and there was no information regarding the demonstration)				
7.	Nomor: STTLP/B/453/IV/2023/ SPKT/POLDA SUMUT Pelapor: Bank Mandiri Taspen Terlapor: Undang Siregar, Idham Kasim, Firdaus Tarigan	- FBHI yang mewakili 38 nasabah menyampaikan pengaduan melalui APPK OJK tanggal 5 November 2022. Dalam aduan tersebut, FBHI melampirkan Surat Kuasa No. 234/SK/PID/FBHI/X/2022 dan Surat Kuasa No. 235/SK/PID/FBHI/X/2022 yang berisikan kuasa 38 nasabah kepada FBHI. - Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan Bank, terdapat beberapa kekeliruan yang ditemukan dalam Surat Kuasa tersebut antara lain: 9 nasabah yang tidak sesuai antara tanda tangan dalam surat kuasa dengan data Bank (Poniati, Nury Herti, Nasir Husein, Syamsudin Harahap, Idham, Hasnah Maha, MHD Ridwan, Rastiliana, Mahmud); 2 nasabah atas nama Idham dan Sophan Sembiring telah lunas kreditnya, namun masih ikut dalam pengaduan; dan 5 nasabah tidak terdeteksi dalam data Bank dan terindikasi bukan merupakan nasabah Bank (Ponisyah, Verdy Octavianus, Ratna Khairani, Menyzarchan, Sutrisman).	Telah dilakukan pemanggilan kepada saksi dan Terlapor. Namun pihak terkait tidak memenuhi panggilan	Tidak ada nominal gugatan pada perkara ini	Masih dalam proses di Kepolisian	Risiko reputasi yang dilakukan oleh Terlapor melalui media.

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Number: STTLP/B/453/IV/2023/ SPKT/POLDA SUMUT Whistleblower: Bank Mandiri Taspen Reported: Undang Siregar, Idham Kasim, Firdaus Tarigan	- Pengaduan yang dilakukan FBHI tersebut, bersifat repetitif karena : • SP2HP Polda Sumut yang menghentikan proses penyelidikan di tanggal 22 Maret 2022 • APPK OJK tertanggal 23 Juni 2022 yang telah ditanggapi oleh Bank Mandiri Taspen (materi aduan sama). - Rapat Dengar Pendapat Komisi C DPRD Sumut tertanggal 26 Juli 2022 dengan tindak lanjut meminta Bank untuk menjelaskan langsung kepada Nasabah mengenai produk Bank Mandiri Taspen. Bank telah melaksanakan tindaklanjut dimaksud dan melaporkan kepada DPRD Sumut atas tindak lanjut yang telah dilakukan masing-masing di tanggal 12 Agustus 2022, 22 Agustus 2022 dan 10 Oktober 2022 - FBHI, representing 38 customers, submitted a complaint via the OJK APPK on November 5 2022. In the complaint, FBHI attached Power of Attorney No. 234/SK/PID/FBHI/X/2022 and Power of Attorney No. 235/SK/PID/FBHI/X/2022 which contains powers of attorney for 38 customers to FBHI. - Based on the results of the analysis carried out by the Bank, there were several errors found in the Power of Attorney, including: • 9 customers whose signature on the power of attorney and bank data did not match (Poniati, Nury Herti, Nasir Husein, Syamsudin Harahap, Idham, Hasnah Maha, MHD Ridwan, Rastiliana, Mahmud); • 2 customers named Idham and Sophan Sembiring have paid off their credit, but are still involved in the complaint; And	- Summons have been issued to witnesses and the Reported Party. However, the relevant parties did not respond to the summons	There is no nominal claim in this case	In process at the constabulary	Reputation risk carried out by the Reported Party through the media.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
		5 customers were not detected in the Bank's data and were indicated as not being Bank customers (Ponisyah, Verdy Octavianus, Ratna Khairani, Menyzarchan, Sutrisman) - The complaints made by FBHI are repetitive because: - North Sumatra Police SP2HP stopped the investigation process on March 22 2022 - OJK APPK dated June 23, 2022 which has been responded to by Bank Mandiri Taspen (same complaint material). - North Sumatra DPRD Commission C Hearing Meeting dated July 26, 2022 with a follow-up request for the Bank to explain directly to the Customer regarding the Bank Mandiri Taspen product. The Bank has carried out the follow-up actions and reported to the North Sumatra DPRD on the follow-up actions carried out respectively on August 12, 2022, August 22, 2022 and October 10, 2022				

Perkara/Permasalahan Hukum Yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) (Perdata)

Legal cases/issues that have been completed (have permanent legal force) (Civil)

Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Case Description	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan
Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil



**Perkara/Permasalahan Hukum Yang Telah Selesai
Prosesnya Di Kepolisian**

**Cases/Legal issues that have been completed by the
police**

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Uraian Kasus	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
1.	Nomor: SP-Lidik/23/I/2023/ Ditreskrimsus tanggal 17 Januari 2023 Pelapor : -Sulasm -Rosmawati Terlapor: Bank Mandiri Taspen KCP Deli Serdang	- Pelapor merupakan debitur KCP Deli Serdang, dengan rincian fasilitas pinjaman : 1.Sulasm : • Tgl Pengajuan: 20 Juli 2020 • Jenis Produk : KMP • Plafond: Rp. 305.000.000,- • Jangka Waktu : 238 Bulan • Blokir BUP : 41x angsuran (Rp. 145.079.017) • Cash on hand : Rp. 129.512.483 • TMT Pensiun : 01 September 2023 2.Rosmawati • Tgl Pengajuan: 21 Juli 2020 • Jenis Produk : KMPP • Plafond: Rp. 339.000.000,- • Jangka Waktu : 240 Bulan • Blokir BUP : 63x angsuran (Rp. 238.486.500) • Terima Bersih : Rp. 66.715.200 • TMT Pensiun : 01 Juli 2025 - Terhadap fasilitas yang diberikan, kedua debitur mengajukan TopUp namun disampaikan oleh AOP bahwa tidak bisa dilakukan karna pinjaman sudah maksimal. - Setelah terinfo bahwa tidak bisa diajukan topUp, kedua debitur mengajukan pelunasan dipercepat - Namun pada 18 Januari 2023, KCP Deli Serdang menerima surat panggilan untuk memberikan klarifikasi terhadap AOP	Diterbitkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan (SP2HP) dengan nomor B/1192/XII/RES. 2.2/2023/ Ditreskrimsus tanggal 14 Desember 2023 yang menyatakan bahwa perkara tersebut dihentikan penyelidikannya dengan alasan tidak cukup bukti.	Tidak ada nominal gugatan pada perkara ini	Tidak ada sanksi yang dikenakan, melalui diterbitkannya SP2HP yang menyatakan penyelidikan perkara dihentikan dengana lasan tidak cukup bukti.	Tidak berdampak langsung pada kondisi perusahaan.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Uraian Kasus	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Number: SP-Lidik/23/I/2023/ Ditreskrimsus tanggal 17 Januari 2023 Whistleblower : -Sulamsi -Rosmawati Reported: Bank Mandiri Taspen Deli Serdang Sub-Branch Office	- The reporter is a debtor of Sub-Branch Office Deli Serdang, with details of loan facilities: 1. Sulamsi : • Submission Date: July 20, 2020 • Product Type: KMP • Ceiling: IDR. 305,000,000,- • Time Period: 238 Months • Block BUP: 41x installments (IDR. 145,079,017) • Cash on hand: IDR. 129,512,483 • TMT Retirement: September 1, 2023 2. Rosmawati • Submission Date: July 21, 2020 • Product Type: KMPP • Ceiling: Rp. 339,000,000,- • Term: 240 Months • Block BUP: 63x installments (IDR. 238,486,500) • Net Receive: IDR. 66,715,200 • TMT Retirement: July 1, 2025 - Regarding the facilities provided, the two debtors applied for a TopUp but were told by the AOP that it could not be done because the loan had already been maximized. - After being informed that the topUp could not be submitted, the two debtors applied for accelerated repayment - However, on January 18 2023, KCP Deli Serdang received a summons to provide clarification on the AOP	A Notification Letter on the Progress of Investigation Results (SP2HP) was issued with Number B/1192/ XII/RES.2.2/2023/ Ditrskrimus dated 14 December 2023 which stated that the investigation of the case had been stopped due to insufficient evidence.	There was no nominal claim in this case	No sanctions were imposed, through the issuance of SP2HP which stated that the case investigation was stopped on the grounds of insufficient evidence.	The case does not have a direct impact on the Bank's condition.



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Uraian Kasus	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
2.	Nomor: K/525/IV/RES2.2/2023/ Ditreskrimsus Tanggal 11 April 2023 Pelapor : Suriyani Terlapor : Bank Mandiri KCP Deli Serdang	- Semula permintaan keterangan yg dimintakan 3 orang (KC Medan, AoP Fadly & tim Produk) berhasil di lokalisir menjadi hanya 2 orang saksi (AoP Fadly & KGS Dedi) 22 Juni 2023; - Kami telah sampaikan bahwasanya adanya kesepakatan perdamaian para pihak (ternyata penyidik telah menerima lebih dulu kesepakatan perdamaian dari debitur / LSM kuasanya); - Terkait dengan permintaan tim Produk telah menjelaskan aturan probis scr Normatif terkait dengan adanya klausul pada AP3K ihwal pemotongan Angsuran pensiun yg tertulis sejak thn 2018 dengan dibuktikan scr faktual adanya surat pernyataan deb yg baru akan dipotong sejak tmt di tahun 2023; - Permintaan keterangan kepada AoP Fadly telah inline dengan pengajuan kredit yg dimohonkan oleh deb Suriyani; - Bahwa terkait dengan kesepakatan perdamaian yg semula telah disepakati para pihak (deb & Bank) dari pihak Kuasa Suriyani sepertinya ada hal yg diarahkan oleh penyidik walaupun telah dilakukan penyetoran pelunasan sebesar 53juta rupiah.	Telah dilakukan perdamaian dengan melalui Kesepakatan Perdamaian yang ditandatangani oleh Pelapor dan Bank. Melalui penandatanganan Kesepakatan Perdamaian, Pelapor telah berkomunikasi dengan penyidik untuk dilakukan pencabutan laporan kepolisian	Tidak ada nominal gugatan pada perkara ini	Tidak ada sanksi yang dikenakan pada perkara ini.	Tidak berdampak langsung pada kondisi perusahaan



No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Claim	Uraian Kasus Uraian Kasus	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Amount of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact to the Company
	Number: K/525/IV/RES2.2/2023/ Ditreskrimsus date April 11, 2023 Whistleblower : Suriyani Reported : Bank Mandiri Deli Serdang Sub-Branch Office	- Initially the request for information requested by 3 people (KC Medan, AoP Fadly & Product team) was successfully localized to only 2 witnesses (AoP Fadly & KGS Dedi) June 22, 2023; - We have conveyed that there is a peace agreement between the parties (it turns out that the investigator had first received a peace agreement from the debtor/NGO representative); - In connection with the request of the Product team, it has explained the normative probis rules related to the existence of a clause in the AP3K regarding deductions for pension installments written since 2018 with factual proof of the existence of a new debt statement letter that will be deducted starting from 2023; - Request for information to AoP Fadly has been inline with the credit application requested by Deb Suriyani; - Whereas in relation to the peace agreement which had originally been agreed upon by the parties (Deb & Bank) from Suriyani's Attorney, it seems that there were things directed by the investigator even though a settlement of 53 million rupiah had been made. - Next request for additional information on July 14, 2023 (RoP who signed the AP3K form.	An agreement has been made through a Peace Agreement signed by the Reporting Party and the Bank. By signing the Peace Agreement, the Reporter has communicated with investigators to withdraw the police report	There is no nominal claim in this case	There was no sanctions imposed in this case.	Does not have a direct impact on the Bank's condition

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama periode tahun 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri Taspen yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Selama tahun 2023, Bank Mandiri Taspen belum memiliki Entitas Anak, sehingga tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Entitas Anak.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat sanksi yang dikenakan kepada Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun terdapat sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan dan atas sanksi tersebut tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Adapun sanksi yang dikenakan kepada Bank Mandiri Taspen yaitu:

No.	Sanksi Penalty	Otoritas Authority
1	Koreksi di luar batas waktu penyampaian pelaporan kelompok informasi harian LBUT Correction for the late submission of the LBUT daily information group reporting	Bank Indonesia
2	Sanksi administratif berupa denda SLIK atas Laporan Hasil Pemeriksaan OJK terhadap Bank Administrative sanction in the form of SLIK fines for the OJK Examination Report on the Bank	Otoritas Jasa Keuangan Financial Statement Authority
3	Sanksi administratif berupa teguran tertulis atas pemeriksaan berkala OJK terkait penerapan APU PPT Administrative sanction in the form of a written warning for the periodic OJK examination regarding the implementation of APU PPT	Otoritas Jasa Keuangan Financial Statement Authority

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Bank Mandiri Taspen telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

Corporate Secretary and Legal

Errinto Sahat Pahala Pardede

PT Bank Mandiri Taspen
Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen
Graha Mantap
Jl. Proklamasi No.31
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320
Telp. (62-21) 212-31772
Fax. (62-21) 212-31984

Legal Cases Currently Faced by The Board of Commissioners and Directors In Office

During the period of 2023, there are no in office members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mandiri Taspen who have legal problems, both civil and criminal.

Legal Cases Currently Faced by The Subsidiary

Throughout 2023, Bank Mandiri Taspen does not have a Subsidiary yet, so there is no information on legal issues being faced by the Subsidiary.

Imposed on Companies, Members of The Board Of Commissioners and Board of Directors By Capital Market Authorities and Other Authorities

Throughout 2022 there were no sanctions imposed on Members of the Board of Commissioners or Directors, but there were sanctions imposed on the Company and these sanctions did not affect the continuity of the Company's business. The sanctions imposed on Bank Mandiri Taspen were as follows:

Access to Company Information and Data

Bank Mandiri Taspen has provided information access for stakeholders to get more information through:

Corporate Secretary and Legal

Errinto Sahat Pahala Pardede

PT Bank Mandiri Taspen
Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen
Graha Mantap
Jl. Proklamasi No.31
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320
Telp. (62-21) 212-31772
Fax. (62-21) 212-31984



Indonesia

E corporate.secretary@bankmantap.co.id

www.bankmandiritaspen.co.id

mantapcall 14024

Twitter @MandiriTaspen

Facebook Bank Mandiri Taspen

Instagram bank.mandiritaspen

Selain melalui Sekretaris Perusahaan, guna memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dalam mengakses informasi terkait Bank, Bank Mandiri Taspen juga telah memuat informasi-informasi meliputi informasi produk dan layanan, laporan keuangan, pedoman-pedoman GCG Bank serta kegiatan perusahaan yang dapat diakses melalui situs web perusahaan di www.bankmandiritaspen.co.id.

Bank Mandiri Taspen belum menjadi perusahaan yang mencatat sahamnya di bursa saham sehingga tidak terdapat investor relation. Adapun fungsi investor relation dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

Analyst Meeting

Sebagai emiten yang hanya menerbitkan obligasi, Bank Mandiri Taspen tidak berkewajiban melaksanakan kegiatan *analyst meeting*.

Siaran Pers

Indonesia

E corporate.secretary@bankmantap.co.id

W www.bankmandiritaspen.co.id

mantapcall 14024

Twitter @MandiriTaspen

Facebook Bank Mandiri Taspen

Instagram bank.mandiritaspen

In addition to through the Corporate Secretary, in order to provide convenience for stakeholders in accessing information related to the Bank, Bank Mandiri Taspen also publishes information concerning products and services, financial reports, the Bank's GCG guidelines as well as company activities that can be accessed through the company's website at www.bankmandiritaspen.co.id.

Bank Mandiri Taspen is not yet a company that lists its shares on the stock exchange, so there is no investor relation. The investor relations function is carried out by the Corporate Secretary.

Analysyt Meeting

As an issuer that only issues bonds, Bank Mandiri Taspen is not obliged to carry out analyst meetings.

Press Release

No	Tanggal Publikasi Publication Date	Siaran Pers Press conference
1.	5 Januari 2023 January 5, 2023	Bank Mandiri Taspen Terus Tingkatkan Kesejahteraan Bagi Pensiunan Bank Mandiri Taspen Continues to Improve Welfare for Pensioners
2.	18 Januari 2023 January 18, 2023	Kenali Kredit Mantap Pra Pensiun Bank Mandiri Taspen Get to know Bank Mandiri Taspen's Steady Pre-Retirement Credit
3.	25 Januari 2023 January 25, 2023	Mandiri Taspen Targetkan Aset dan Kredit Tumbuh 15% di 2023 Mandiri Taspen Targets Assets and Credit Growth of 15% in 2023
4.	4 Februari 2023 February 4, 2023	HUT ke-8 Bank Mandiri Taspen, Ajang Reuni Karyawan Purnabakti 8th Anniversary of Bank Mandiri Taspen, Reunion Event for Retired Employees
5.	4 Februari 2023 February 4, 2023	Sambut HUT ke-8, Bank Mandiri Taspen Gelar Jalan Sehat Bersama Nasabah Pensiunan di 7 Kota Welcoming its 8th Anniversary, Bank Mandiri Taspen Holds Healthy Walks with Retired Customers in 7 Cities
6.	6 Februari 2023 February 6, 2023	Bank Mandiri Taspen Rayakan Hari Jadi ke-8 di Mataram Bank Mandiri Taspen Celebrates 8th Anniversary in Mataram
7.	15 Februari 2023 February 15, 2023	Bank Mandiri Taspen Sosialisasikan Program di Lingkup PWRI Pasbar Bank Mandiri Taspen Socializes Program within PWRI Pasbar
8.	28 Februari 2023 February 28, 2023	Terima CSR Dari PT Bank Mandiri Taspen, Bobby Nasution: Selaraskan Dengan Program Pemko Medan Receiving CSR from PT Bank Mandiri Taspen, Bobby Nasution: Align with Medan City Government Program
9.	6 Maret 2023 March 6, 2023	Mantap Learning Center resmi diluncurkan di Denpasar, Bali Mantap Learning Center was officially launched in Denpasar, Bali
10.	7 Maret 2023 March 7, 2023	Aset Bank Mandiri Taspen Capai Rp 53,04 Triliun Bank Mandiri Taspen's assets reach IDR 53.04 trillion
11.	9 Maret 2023 March 9, 2023	Bank Mandiri Taspen Gandeng BKPSDM Sikka Sosialisasi Ketaspenan Bagi ASN Calon Purna Tugas Bank Mandiri Taspen Collaborates with BKPSDM Sikka to Socialize Ketaspenan for ASN Candidates for Retirement Services



No	Tanggal Publikasi Publication Date	Siaran Pers Press conference
12.	9 Mei 2023 May 9, 2023	Era Cashless, Mandiri Taspen Ajak Pensiunan Gunakan QRIS Cashless Era, Mandiri Taspen Invites Retirees to Use QRIS
13.	10 Mei 2023 May 10, 2023	Strategi Bank Mandiri Taspen Dongkrak Nasabah dengan QRIS Bank Mandiri Taspen Strategy to Boost Customers with QRIS
14.	25 Mei 2023 May 25, 2023	Bank Mandiri Taspen Gelar Pelatihan Mantapreneur untuk UMKM Pensiunan Bank Mandiri Taspen Holds Mantapreneur Training for Retired MSMEs
15.	26 Mei 2023 May 26, 2023	Bank Mandiri Taspen Dorong Pensiunan Pengusaha UMKM Naik Kelas Bank Mandiri Taspen Encourages Retired MSME Entrepreneurs to Upgrade
16.	26 Mei 2023 May 26, 2023	Lewat Program Mantapreneur, Bank Mandiri Taspen Dorong UMKM Naik Kelas Through the Mantapreneur Program, Bank Mandiri Taspen Encourages MSMEs to Upgrade
17.	27 Mei 2023 May 27, 2023	Program Mantapreneur Bank Mandiri Taspen Bantu Pensiunan jadi Wirausaha Bank Mandiri Taspen Mantapreneur Program Helps Retirees become Entrepreneurs
18.	28 Mei 2023 May 28, 2023	Buat Program Khusus Pensiunan, Bank Mandiri Taspen Gandeng KlikDokter Create a Special Program for Retirees, Bank Mandiri Taspen Collaborates with KlikDokter
19.	29 Mei 2023 May 29, 2023	Luncurkan Agen Kurir Mantap, TIKI & Bank Mandiri Taspen Dorong Kewirausahaan Jasa Kurir Launching Mantap Courier Agent, TIKI & Bank Mandiri Taspen Encourages Courier Service Entrepreneurship
20.	2 Juni 2023 June 2, 2023	Komunitas Mantap Indonesia Wadah Silaturahmi Pensiunan Mantap Indonesia Community is a Forum for Gathering Retirees
21.	8 Juli 2023 July 8, 2023	Mandiri Taspen Fun Bowling Competition Mandiri Taspen Fun Bowling Competition
22.	15 Juli 2023 July 15, 2023	Dinaungi Bank Mandiri Taspen, Komunitas Mantap Indonesia Hadir di Sumbar Shaded by Bank Mandiri Taspen, the Mantap Indonesia Community is Present in West Sumatra
23.	17 Juli 2023 July 17, 2023	Ini Perlindungan Ekstra Nasabah Bank Mandiri Taspen Melalui Movin This is extra protection for Bank Mandiri Taspen customers through Movin
24.	25 Juli 2023 July 25, 2023	Bisa Dilakukan di Rumah, Bank Mandiri Taspen dan TIKI Hadirkan Agen Kurir Mantap untuk Pensiunan Can be done at home, Bank Mandiri Taspen and TIKI present a great courier agent for retirees
25.	15 Agustus 2023 August 15, 2023	Rayakan HUT RI, Mandiri Taspen luncurkan BI Fast Kemerdekaan Celebrating the Republic of Indonesia's Independence Day, Mandiri Taspen launches BI Fast Independence
26.	18 Agustus 2023 August 18, 2023	Bank Mandiri Taspen kenalkan Aplikasi Movin Bank Mandiri Taspen introduces the Movin Application
27.	23 Agustus 2023 August 23, 2023	Bank Mandiri Taspen Bidik 100 Ribu Pengguna Aplikasi Movin Bank Mandiri Taspen Aims for 100 Thousand Movin Application Users
28.	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Purnatugas ASN Blora Dapat Pelayanan Prima Bank Mandiri Taspen Retired ASN Blora Receives Excellent Service from Bank Mandiri Taspen
29.	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Kabar Gembira, Pensiunan ASN di Blora Bakal Dapat Promo Bank Mandiri Taspen, Ini Promonya Good News, ASN Retirees in Blora Will Get a Bank Mandiri Taspen Promo, Here's the Promo
30.	8 September 2023 September 8, 2023	Berdayakan Nasabah Pensiunan, Bank Mandiri Taspen Resmikan Toko Kembar di Jalan Pelita Medan Empowering Retired Customers, Bank Mandiri Taspen Inaugurates Twin Stores on Jalan Pelita Medan
31.	21 September 2023 September 21, 2023	Mandiri Taspen dan Bukalapak Fasilitasi Nasabah Menjadi UMKM Go Digital Mandiri Taspen and Bukalapak Facilitate Customers to Become MSMEs Go Digital
32.	20 November 2023 November 20, 2023	Mandiri Taspen Ditunjuk untuk Uji Coba Bayar Pensiun tanpa Dokumen Mandiri Taspen Appointed to Trial Pension Payments without Documents
33.	13 November 2023 November 13, 2023	Sosialisasi Layanan PT Asabri dan Bank Mandiri Taspen di Markas Kodim 1309, Manado Socialization of PT Asabri and Bank Mandiri Taspen Services at Kodim 1309 Headquarters, Manado
34.	19 November 2023 November 19, 2023	Mandiri Taspen Mudahkan Pembayaran Pensiun ASN Capai BUP Tanpa Dokumen Mandiri Taspen Makes ASN Pension Payments Easy to Reach BUP Without Documents
35.	20 Desember 2023 December 20, 2023	2.900 wirausaha pensiunan bergabung dengan Bank Mandiri Taspen 2,900 retired entrepreneurs join Bank Mandiri Taspen
36.	21 Desember 2023 December 21, 2023	SMF Gandeng Bank Mandiri Taspen Salurkan Kredit Serbaguna Konsumtif Rp 1 Triliun SMF Collaborates with Bank Mandiri Taspen to Distribute Multipurpose Consumer Credit of IDR 1 Trillion
37.	29 Desember 2023 December 29, 2023	Bank Mandiri Taspen Gandeng BPJS Ketenagakerjaan, Hadirkan Layanan untuk Masyarakat Purnabakti Bank Mandiri Taspen Collaborates with BPJS Employment, Provides Services for Retired Community

Buletin



Buletin



Transparansi Penyampaian Laporan

Bank memiliki sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Adapun laporan yang disampaikan ke regulator maupun website Bank adalah sebagai berikut.

Transparency for Submission of Reports

The Bank has systems and procedures to ensure that interim financial reports that have not been audited or reviewed by external auditors are materially accurate, complete, and provide investors with the right information to make appropriate investment decisions. The reports submitted to the regulator and the Bank's website are as follows.

Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objective	Periode Laporan Reporting Period	Jumlah Total
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	OJK & BEI	Tahunan Annual	2
Laporan Keuangan Financial Statements	OJK & BEI	Triwulan Quarterly	4
Laporan Hutang Valuta Asing Foreign Exchange Payable Report	BEI	Bulanan Monthly	12
Laporan Hasil Rating/Pemeringkatan tahunan Annual Rating Results Report	BEI	Tahunan Annual	2

Tanggal Date	Perihal Laporan Regarding Report	Tujuan Objective
Januari 2023 – Desember 2023 January 2023 – December 2023	Permintaan data Hutang/Kewajiban dalam valuta asing (sebanyak 12 laporan) Requests for data on Debts/Liabilities in foreign currency (12 reports)	BEI & OJK
April 2023 dan Agustus 2023 April 2023 and August 2023	Laporan Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan (sebanyak 2 Laporan) Advertisement Proof Report of Financial Report Information (2 reports)	BEI & OJK
Maret 2023 & September 2023 March 2023 & September 2023	Laporan Perubahan Komite Audit (sebanyak 2 laporan) Audit Committee Change Report (2 reports)	BEI & OJK
April 2023 April 2023	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (sebanyak 2 laporan) Submission of Annual Report and Sustainability Report (2 reports)	BEI & OJK
Juni 2023 – Juli 2023 June 2023 – July 2023	Laporan Penunjukan/Perubahan/Evaluasi KAP (sebanyak 3 laporan) KAP Appointment/Change/Evaluation Report (3 reports)	BEI & OJK
Januari 2023 – Desember 2023 January 2023 – December 2023	Laporan Keterbukaan Informasi Pelaksanaan RUPS/RUPSLB (sebanyak 4 laporan) Information Disclosure Report on the Implementation of the GMS/EGMS (4 reports)	BEI & OJK



Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan Pengawas Perbankan dan Regulator lainnya

Report to the Banking Supervision Financial Services Authority and other Regulators

No	Jenis Laporan Report Type	Periode Period	Periode Laporan Reporting Period
1.	Laporan Layanan Keuangan Mikro Micro Financial Services Report	Bulanan Monthly	Tanggal 10 Bulan Berikutnya 10th of the following month
2.	Laporan Direktur Kepatuhan Ke Direktur Utama Report of the Director of Compliance to the Main Director	Triwulanan Quarterly	Tanggal 29 Bulan Pelaporan 29th of the Reporting Month
3.	Laporan SLIK Bulanan Monthly SLIK Report	Bulanan Monthly	Tanggal 12 Bulan Berikutnya 12th of the following month
4.	Laporan Rasio Keuangan Perusahaan Anak Subsidiary Financial Ratio Report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
5.	Laporan Penanganan Nasabah Perusahaan Anak Subsidiary Customer Handling Report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
6.	Daftar Rincian Pihak Terkait Bank List of Bank Related Party Details	Semesteran Semester	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of the Reporting Month
7.	Laporan Bulanan ANTASENA Data Kel. Informasi Keuangan & Data Pokok ANTASENA Monthly Report Data Kel. Financial Information & Basic Data	Bulanan Monthly	Tanggal 05 Bulan Berikutnya 05th of the following month
8.	Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Report on Prime Credit Interest Rate (SBDK)	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
9.	Laporan Triwulanan ANTASENA (28 Item) ANTASENA Quarterly Report (28 Items)	Triwulanan Quarterly	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of the Reporting Month
10.	Laporan CbCr CbCr	Tahunan Annual	31 Desember December 31
11.	Laporan Sensitivity to Market Risk Sensitivity to Market Risk Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 05 Bulan Pelaporan 05th of the Reporting Month
12.	Laporan Kepemilikan Sertifikat SPPUR SPPUR Certificate Ownership Report	Semesteran Semester	Tanggal 15 Bulan Pelaporan 15th of the Reporting Month
13.	Laporan Surat Surat Berharga (SSB) Securities Report (SSB)	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the following month
14.	Laporan Monitoring Perusahaan Anak Subsidiary Company Monitoring Report	Bulanan Monthly	Tanggal 17 Bulan Berikutnya 17th of the following month
15.	Lap. GWM UMKM - Executing Wipe. GWM UMKM - Executing	Triwulanan Quarterly	Tanggal 10 Bulan Pelaporan 10th of the Reporting Month
16.	Absensi Lapo PPh pasal 4 ayat 2 dan Pasal 23 Attendance Report PPh article 4 paragraph 2 and Article 23	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the following month
17.	Laporan Restrukturisasi Kredit Credit Restructuring Report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
18.	Laporan pembayaran Kupon/Pokok Coupon/Principal payment reports	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the following month
19.	Laporan Bulanan SDM Perbankan Indonesia Indonesian Banking HR Monthly Report	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the following month
20.	Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok hasil Audit Intern Report on Implementation and Main Results of Internal Audit	Semesteran Semester	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of the Reporting Month
21.	Laporan Restrukturisasi Covid-19 Covid-19 Restructuring Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of the Reporting Month
22.	Liquidity Coverage Ratio (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)	Bulanan Monthly	Tanggal 20 Bulan Berikutnya 20th of the following month
23.	Laporan Profil Risiko Risk Profile Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 21 Bulan Pelaporan 21st of the Reporting Month
24.	Reporting Package Reporting Package	Bulanan Monthly	Tanggal 06 Bulan Berikutnya 06th of the following month
25.	Laporan BMPK & Penempatan Dana Besar LLL Report & Placement of Large Funds	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the following month



No	Jenis Laporan Report Type	Periode Period	Periode Laporan Reporting Period
26.	Laporan Realisasi Pemb. Kredit/Pemby. UMKM Dengan Pola Excecuting Pemb Realization Report. Credit/Payment. MSMEs With Executing Patterns	Triwulanan Quarterly	Tanggal 10 Bulan Pelaporan 10th of the Reporting Month
27.	Laporan penerbitan kartu ATM dan/atau kartu debit berlogo nasional Report on the issuance of ATM cards and/or debit cards with the national logo	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the following month
28.	Absensi Setor PPh Pasal 4 Ayat 2 dan Pasal 23 Attendance of Income Tax Deposit Article 4 Paragraph 2 and Article 23	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
29.	Laporan atas Pemungutan Dan Penyetoran Bea Meterai Report on Collection and Deposit of Stamp Duty	Bulanan Monthly	Tanggal 17 Bulan Berikutnya 17th of the following month
30.	Laporan Setor & Lapor Pajak PPh Pasal 25 Bulanan ke KPP Deposit Report & Monthly Article 25 Income Tax Report to KPP	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the following month
31.	Laporan Profil Risiko Operational Risk Operational Risk Risk Profile Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 10 Bulan Pelaporan 10th of the Reporting Month
32.	Laporan Lalu Lintas Devisa Foreign Exchange Traffic Report	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the following month
33.	Laporan Bulanan Melalui Sistem ARIA Monthly Report Through ARIA System	Bulanan Monthly	Tanggal 12 Bulan Berikutnya 12th of the following month
34.	Laporan Setor & Lapor Pajak PPN Deposit Report & VAT Tax Report	Bulanan Monthly	Tanggal 25 Bulan Berikutnya 25th of the Next Month
35.	Net Stable Funding Ratio (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)	Bulanan Monthly	Tanggal 16 Bulan Berikutnya 16th of the following month
36.	Laporan Neraca Per GL Balance Sheet Per GL	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
37.	Laporan Pengelolaan Investasi Investment Management Report	Bulanan Monthly	Tanggal 14 Bulan Berikutnya 14th of the following month
38.	Laporan Gangguan Sistem and Availability Infrastruktur TI Sistem Pembayaran System Disruption Report and Availability of Payment System IT Infrastructure	Bulanan Monthly	Tanggal 10 Bulan Berikutnya 10th of the following month
39.	Laporan Penanganan Pengaduan Nasabah Ke BI Report on Handling of Customer Complaints to BI	Triwulanan Quarterly	Tanggal 1 Bulan Pelaporan 1st of the Reporting Month
40.	Laporan In House Juni June In House Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of the Reporting Month
41.	Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Business Plan Oversight Report	Semesteran Semester	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of the Reporting Month
42.	Laporan Anak Perusahaan Subsidiary Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 06 Bulan Pelaporan 06th of the Reporting Month
43.	Laporan Biaya Tahunan Tahap II -Juli Phase II Annual Cost Report - July	Triwulanan Quarterly	Tanggal 15 Bulan Pelaporan 15th of the Reporting Month
44.	Laporan SI PESAT SI PESAT Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 15 Bulan Pelaporan 15th of the Reporting Month
45.	Laporan Apolo SDBK APOLO SDBK report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
46.	Laporan BANCASSURANCE II BANCASSURANCE Report II	Triwulanan Quarterly	Tanggal 05 Bulan Pelaporan 05th of the Reporting Month
47.	Laporan Data Jaringan Kantor Office Network Data Report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
48.	Support Data Pending Claim Support Pending Claim Data	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
49.	Laporan Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar untuk Kategori Portofolio Kredit Beragun Rumah Tinggal Report on Calculation of RWA Credit Risk by Standard Approach for the Residential Secured Loan Portfolio Category	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
50.	Laporan Credit Valuation Adjustment Credit Valuation Adjustment Report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
51.	Laporan Realisasi RBB Bank Bussiness Plan Realization Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 29 Bulan Pelaporan 29th of the Reporting Month



No	Jenis Laporan Report Type	Periode Period	Periode Laporan Reporting Period
52.	Laporan Perkembangan Produk TabunganKu My Savings Product Development Report	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the following month
53.	Laporan Realisasi Penghentian Produk Bank Report on Realization of Discontinuation of Bank Products	Triwulanan Quarterly	Tanggal 15 Bulan Pelaporan 15th of the Reporting Month
54.	Laporan <i>Fraud</i> Data Bank Mantap Bank Mantap Data Fraud Report	Bulanan Monthly	Tanggal 20 Bulan Berikutnya 20th of the following month
55.	Laporan Bulanan ANTASENA Data Risiko, Sistem Keuangan, & Jasa Pembayaran ANTASENA Monthly Report on Risk Data, Financial System, & Payment Services	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the following month
56.	Laporan SPM Update Kinerja Bulanan (<i>Template OJK</i>) Monthly Performance Update SPM Report (FSA Template)	Bulanan Monthly	Tanggal 10 Bulan Berikutnya 10th of the following month
57.	<i>Reporting Package</i> BUMN SOE Reporting Package	Triwulanan Quarterly	Tanggal 06 Bulan Pelaporan 06th of the Reporting Month
58.	Laporan <i>Sensitivity to Market Risk</i> Sensitivity to Market Risk Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 05 Bulan Pelaporan 05th of the Reporting Month
59.	Pelaporan SPT PPh Pasal 21 Pelaporan SPT PPh Pasal 21	Bulanan Monthly	Tanggal 20 Bulan Berikutnya 20th of the following month
60.	Laporan <i>Subsidiaries Operational Risk</i> Subsidiaries Operational Risk Report	Bulanan Monthly	Tanggal 20 Bulan Berikutnya 20th of the following month
61.	Laporan Rencana Tenaga Ahli Daya Power Expert Plan Report	Tahunan Annual	31 Desember December 31
62.	Laporan Nominal NPL Gross, Nominal CKPN & Coverage NPL Ratio Gross NPL Nominal Report, CKPN Nominal & Coverage NPL Ratio	Bulanan Monthly	Tanggal 03 Bulan Berikutnya 03 of the following month
63.	Laporan Apolo ATMR & KPMM APOLO report RWA & KPMM	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
64.	Laporan Penyampaian Informasi Saldo Laba Profit Balance Information Submission Report	Bulanan Monthly	Tanggal 03 Bulan Berikutnya 03 of the following month
65.	Laporan Biaya Tahunan Tahap III- Oktober Annual Cost Report Phase III- October	Triwulanan Quarterly	Tanggal 15 Bulan Pelaporan 15th of the Reporting Month
66.	Laporan Tahunan PJSP PJSP Annual Report	Tahunan Annual	15 Desember December 15
67.	Laporan <i>Financial Highlight</i> (<i>Quick Report - Excel</i>) Financial Highlight Report (Quick Report - Excel)	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
68.	Laporan Sistem Pembayaran Payment System Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 18 Bulan Pelaporan 18th of the Reporting Month
69.	Laporan LTV Kredit Properti & Kendaraan Bermotor berwawasan lingkungan LTV Credit Property & Motor Vehicles report with an environmental perspective	Bulanan Monthly	Tanggal 20 Bulan Berikutnya 20th of the following month
70.	Laporan Atas Penyetoran Bea Materai Report on Deposit of Stamp Duty	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07th of the following month
71.	Laporan Biaya Tahunan Tahap IV-Desember Stage IV-December Annual Cost Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 29 Bulan Pelaporan 29th of the Reporting Month
72.	Laporan Layanan Keuangan Mikro Microfinance Services Report	Bulanan Monthly	Tanggal 10 Bulan Berikutnya 10th of the following month

Kode Etik

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan pedoman perilaku Jajaran Bank Mandiri Taspen dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan sekerja. Kode Etik Bank terdapat dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen No. KEB/001/IV/2022 tanggal 18 April 2022 atas perubahan pertama Arsitektur Kebijakan No. KEB/010/2019 tanggal 16 September 2019.

Code of Conduct

The Code of Ethics (*Code of Conduct*) is a guideline for the behavior of Bank Mandiri Taspen staff in carrying out their daily duties and duties as well as in conducting business relations with customers, partners and co-workers. The Bank's Code of Conduct is contained in the Bank Mandiri Taspen Policy Architecture No. KEB/001/IV/2022 dated April 18, 2022 for the first amendment to Policy Architecture No. KEB/010/2019 dated September 16, 2019.



Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik Bank Mandiri Taspen mengatur tentang pedoman perilaku yang berkaitan dengan Benturan Kepentingan, Kerahasiaan, Penyalahgunaan Jabatan, Perilaku *Insiders*, Integritas dan Akurasi Data Bank serta Integritas Sistem Perbankan, dijelaskan sebagai berikut.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana Jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga Jajaran Bank tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitas dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Bank kepadanya.

Kerahasiaan

Seluruh Jajaran Bank wajib memahami dan menjaga kerahasiaan setiap informasi, baik informasi mengenai nasabah maupun informasi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai kegiatan bisnis Bank tidak dapat disebarluaskan kepada pihak lain diluar Bank oleh pihak manapun kecuali oleh pihak yang berwenang untuk mewakili Bank serta diharuskan oleh ketentuan perundang-undangan.

Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi

Seluruh Jajaran Bank dilarang menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dari informasi yang diperoleh dari kegiatan bisnis Bank. Seluruh Jajaran Bank dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Perilaku *Insiders*

Jajaran Bank yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya.

Integritas dan Akurasi Data Bank

Seluruh Jajaran Bank harus menyajikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh Jajaran Bank, tidak diperkenankan membukukan dan/atau mengubah dan/atau menghapus pembukuan, dengan maksud untuk mengaburkan transaksi.

Integritas Sistem Perbankan

Seluruh Jajaran Bank harus senantiasa mawas diri dan menghindarkan keterlibatan Bank dalam kegiatan kriminal di bidang keuangan dan perbankan. Jajaran Bank wajib mencurigai adanya transaksi yang tidak biasa dan wajib melakukan tindakan preventif dalam mendeteksi rekening-rekening yang dicurigai telah digunakan untuk kegiatan seperti *money laundering*, *terrorism financing*, korupsi, dan tindak kejahatan lainnya

Basics of the Code of Ethics

The Bank Mandiri Taspen Code of conduct regulates behavioral guidelines relating to Conflict of Interest, Confidentiality, Position Abuse, *Insiders' Behavior*, Integrity and Accuracy of Bank Data and Banking System Integrity, described as follows.

Conflict of Interest

carrying out their duties and obligations have interests outside of service interests, both involving personal interests family interests, and other parties so that the Bank can lose objectivity in making decisions and policies in accordance with the authority given by the Bank to him/her.

Confidentiality

All Bank Officers are prohibited from misusing their authority and taking profits, directly or indirectly. They are also prohibited from misusing information obtained from the Bank's business activities. All Bank Officers are prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to receive gratuities related to their position and contrary to their obligations in accordance with applicable laws and regulations.

Position Abuse and Gratification

All employees of the Bank are prohibited from abusing their authority and taking advantage, either directly or indirectly, of information obtained from the Bank's business activities. All employees of the Bank are prohibited from requesting or accepting, permitting, or agreeing to receive gratuities related to their positions and contrary to their obligations following the prevailing laws and regulations.

Behavior of *Insiders*

Bank employees who have confidential information are not permitted to use the information to take advantage of themselves, their families or other third parties.

Bank Data Integrity and Accuracy

All levels of the Bank must present accurate data and can be accounted for. All of the Bank's employees are not permitted to book and/or change and/or delete books, with the aim of obscuring the transaction.

Banking System Integrity

All levels of the Bank must always be introspective and avoid involvement of the Bank in criminal activities in finance and banking. The Bank's employees are required to suspect unusual transactions and must take preventive actions in detecting accounts suspected of being used for activities such as money laundering, terrorist financing, corruption, and other crimes

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* merupakan standar perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku di segala aktivitas harus dihayati oleh Jajaran Bank yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam setiap kegiatan bisnis melalui komitmen sebagai berikut:

1. Seluruh Jajaran Bank berkewajiban untuk memahami, mematuhi dan melaksanakan kebijakan/peraturan yang diterbitkan oleh perusahaan dan peraturan perundang-undangan secara konsisten.
2. Setiap Jajaran Bank harus menghindari setiap tindakan dan perilaku yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap hukum dan perundang-undangan.
3. Segala bentuk ketidakpatuhan yang dilakukan Jajaran Bank terhadap hukum dan perundang-undangan tidak dapat ditolerir dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat ketidakpatuhannya.
4. Setiap Jajaran Bank tidak melakukan tindakan yang melawan hukum dengan pihak lain yang merugikan perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain
5. Mengedepankan penyelesaian dengan jalur musyawarah mufakat dalam setiap permasalahan dan apabila tidak tercapai kesepakatan maka digunakan jalur hukum dan menghormati proses hukum dan keputusan yang dihasilkan.

Code of Conduct dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan. *Code of conduct* diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi Bank termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi.

Penyebarluasan Kode Etik

Setiap Jajaran Bank harus memiliki komitmen untuk dapat menyelaraskan diri dengan sistem nilai dan budaya kerja di Bank Mandiri Taspen. Oleh karena itu, seluruh Jajaran Bank wajib menempa diri untuk menyamakan dan menyatukan keyakinan dan tekad agar dapat menerapkan sikap dan perilaku kerja yang sesuai dengan sistem nilai dan budaya kerja yang dianut Bank Mandiri Taspen, yang dikodifikasikan dalam *Code of Conduct* Bank Mandiri Taspen.

Seluruh Kepala Unit Kerja bertanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan *Code of Conduct* di lingkungan unit kerja masing-masing untuk keberhasilan penerapannya. Sebagai bagian dalam upaya pemberian pemahaman Karyawan dalam penerapan *Code of Conduct* maka:

1. *Code of Conduct* disosialisasikan kepada seluruh Jajaran Bank melalui Kepala Unit Kerja masing-masing sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik, dan benar.

Compliance with the Code of Conduct

Compliance with the Code of Conduct is the company's standard in carrying out its business activities. Understanding applicable laws and regulations in all activities must be executed by The Bank's ranks, namely the Board of Commissioners, Directors and all employees in every business activity through the following commitments:

1. All Board of Directors are obliged to understand, comply with and implement policies/regulations issued by the company and legislation consistently
2. All level in the Bank should avoid being involved from any act and behaviour which could violate the law and regulation.
3. All forms of non-compliance made by the Bank towards law and legislation cannot be tolerated and will be sanctioned based on the level of the disobedience.
4. All the rank in the Bank should not, together with other parties, do activities that violate the law which harms the company, irrespective the violation is committed individually by the staff or by involving other parties.
5. Prioritizing the settlement with the deliberation point of consensus on each issue and if no agreement is reached then legal channels are used to respect the legal process and the decisions that are made.

Code of Conduct is communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees. The code of conduct is integrated into the Bank's strategy and operations including the risk management system and remuneration structure.

Dissemination of the Code of Conduct

All Bank officers should have commitment to be relevant with the value and work ethics of Bank Mandiri Taspen. Therefore, all Bank officers is obliged to forge themselves to equalize and be united in a determination in order to be able to apply work attitudes and behaviors that are in accordance with the system of values and work culture adopted by Bank- which is codified in Bank Mandiri Taspen Code of Conduct.

All Heads of Work Units are responsible for providing an understanding of the application of the Code of Conduct within their respective work units for successful implementation of the conduct. As part of efforts to provide employee understanding in the implementation of the Code of Conduct, therefore:

1. Code of Conduct is socialized to all Bank Staff through their respective Head of Work Unit so that can be understood and applied correctly, well and correctly.



2. Setiap Kepala Unit Kerja mendapat satu salinan *Code of Conduct* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct*.
3. *Code of Conduct* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja setiap Insan Perusahaan sehingga setiap Karyawan Perusahaan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap *Code of Conduct* dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir Karyawan.
4. Formulir pernyataan harus diperbaharui dan ditandatangani kembali setiap tahun oleh setiap Jajaran Bank.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan sosialisasi Kode Etik pegawai yang dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi Peraturan Kepegawaian yang telah disesuaikan dengan ketentuan yang terkini yang dilaksanakan pada 2 Kantor Cabang yaitu Kantor Cabang Makassar pada tanggal 27 Mei 2023 dan Kantor Cabang Pembantu Klungkung pada tanggal 28 Agustus 2023.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Setiap jajaran Bank wajib untuk menyusun dan menandatangani Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini yang isinya adalah pernyataan penundukan diri pada hal-hal berikut ini:

- a. Kode Etik Bankir Indonesia.
- b. Ketentuan Perilaku Bank.
- c. Sumpah Jabatan.
- d. Semua peraturan yang berlaku di Bank, baik yang sudah ada maupun peraturan yang akan ada dikemudian hari termasuk sistem penilaian kinerja pegawai dengan segala konsekuensinya.
- e. Semua peraturan perundangan yang berlaku, baik yang berlaku umum maupun yang berhubungan dengan kegiatan perbankan.

Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) ditandatangani satu kali dalam satu tahun dan disampaikan kepada Bank paling lambat pada akhir bulan pertama dalam setiap tahunnya atau setiap saat pada tahun pertama yang bersangkutan bergabung dengan Bank, dimana berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank
- b. Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) Pegawai disampaikan kepada Unit Kerja Human Capital melalui Kepala Unit Kerjanya masing-masing.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini, maka setiap pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan tingkat

2. Each Head of Work Unit receives a copy of the Code of Conduct and signs a statement form that has accepted, understood and agreed to comply with the Code of Conduct.
3. Code of Conduct is an inseparable part of the work agreement of each Company Person so that every Employee of the Company must know that noncompliance with the Code of Conduct can affect the results of the employee's performance assessment and career path.
4. The statement form must be renewed and re-signed every year by each Bank Board.

In 2023, socialization of the Employee Code of Ethics was carried out in conjunction with the socialization of Personnel Regulations which had been adapted to the latest provisions, which was implemented at 2 Branch Offices, namely the Makassar Branch Office on May 27, 2023 and the Klungkung Sub-Branch Office on August 28, 2023.

The Efforts of Application and Enforcement of the Code of Conduct

Each Bank's staff is obliged to prepare and sign the Annual Disclosure as attached in this Decree which contains a statement of submission to the following matters:

- a. Indonesian Bankers Code of Ethics.
- b. Bank Code of Conduct.
- c. Position Oath.
- d. All applicable regulations in the Bank, both existing and future regulations, include an employee performance appraisal system with all the consequences.
- e. All applicable laws and regulations, both general and banking related activities.

The Annual Disclosure is signed once in a year and submitted to the Bank no later than the end of the first month of each year or at any time in the first year concerned joins the Bank, where the following provisions apply:

- a. (Annual Disclosure) Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners are conveyed to the Director in charge of the Bank's Compliance Function
- b. (Annual Disclosure) Employee Annual Disclosure is submitted to the Human Capital Work Unit through their respective Head of Work Unit.

Types of Sanctions for Violation of The Code of Conducts

If there is a violation or non-compliance with the provisions stipulated in this Decree, every violation will be sanctioned according to their levels. The decisions, in connection with this

pelanggarannya. Keputusan yang akan diambil oleh Bank sehubungan dengan hal ini akan disesuaikan dengan jenis dan keseriusan pelanggaran yang terjadi serta evaluasi menyeluruh atas individu yang melakukan pelanggaran. Sanksi atas pelanggaran tersebut dapat berupa:

matter, will be taken by the Bank and will also be adjusted to the level of severity of the violations. It will also involve a thorough evaluation of the individuals who commit the violations. Sanctions for violations can be in the form of:

Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran Code of Conduct
Table of Types of Sanctions in Violation of Code of Conduct

Jenis Sanksi Types of Sanctions
Teguran lisan / Verbal warning
Teguran tertulis / Written warning
Skorsing / Suspension
Penurunan Pangkat /Jabatan / Demotion in rank/position
Pemutusan Hubungan Kerja / Work termination
Ganti rugi / Compensation
Dilaporkan kepada pihak yang berwajib / Reported to the authorities

Skema Tingkatan dan Jenis Sanksi Level Schemes and Types of Sanctions

TINGKATAN SANKSI LEVEL OF SANCTIONS

JENIS SANKSI TYPES OF SANCTIONS

MASA BERLAKU SANKSI SANCTION PERIOD





Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan Tahun 2023

Total Violations and Sanctions Given in 2023

Jenis Sanksi Types of Sanctions	Jumlah Total	Berdasarkan Laporan SAF Based on SAF Report
Pembinaan / Coaching		1
Pembinaan Tertulis / Written Coaching	6	
Teguran Tertulis Pertama / First Written Warning	29	
Teguran Tertulis Kedua / Second Written Warning	13	2
Peringatan Tertulis Pertama / First Written Warning	48	1
Peringatan Tertulis Kedua / Second Written Warning	3	
Peringatan Tertulis Keras & Terakhir / Strict and Final Written Warning	6	1
PHK / Layoffs	4	2
Jumlah / Total	109	7

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Bank Mandiri Taspen merupakan Perseroan Terbatas yang tertutup sehingga tidak memiliki program kepemilikan saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Bank Mandiri Taspen is a closed limited liability company so it did not have a share ownership program by employees and/or management (ESOP/MSOP)

Whistleblowing System

Keberadaan dan Tujuan Whistleblowing System

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Bank merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Bank dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Bank, Pemerintah dan Aparat Berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran.

Penanganan pengaduan harus dapat diimplementasikan secara efektif agar memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Bank untuk melaporkan indikasi atas dugaan terjadinya *fraud* atau *non fraud*. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran yang juga disebut *Whistleblowing* merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan.

Whistleblowing System

Existence and Objectives of The Whistleblowing System

Settlement of complaints of violations by the Bank is one form of increasing protection of stakeholders in order to guarantee their rights in dealing with the Bank and guaranteeing handling that meets the requirements and requirements set by the Bank, Government and Mandatory Apparatus. For this reason, it is necessary to formulate policies, systems and handling procedures that are aligned to regulate the settlement of complaints of violations for stakeholders in a Policy for Management of Complaints of Violations.

Complaint handling must be implemented effectively in order to provide encouragement and awareness to Bank employees and officials to report indications of suspected fraud or non-fraud. The policy on the Management of Complaints Complaints also called Whistleblowing is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information about indicated violations occurring within a company.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Dalam rangka penerapan Strategi Anti *Fraud*, Divisi Internal Audit ditunjuk sebagai unit kerja koordinator penerapan dan pelaksanaan Strategi Anti *Fraud* di Bank Mandiri Taspen. Untuk mendukung penerapan strategi anti *fraud* tersebut PT Bank Mandiri Taspen telah menerbitkan Standar Prosedur Strategi Anti *Fraud* (SPSAF) pada tahun 2017 dan telah dilakukan revisi penyempurnaan yang berlaku sejak 31 Desember 2021 serta menerbitkan Petunjuk Teknis Pelaporan *Strategy Anti Fraud* dan Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) tahun 2022.

Untuk pengelolaan sarana pengaduan, Bank Mandiri Taspen telah memiliki *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses melalui *website* Bank Mandiri Taspen, dan untuk meningkatkan profesionalisme dan independensi dalam pengelolaannya, maka sejak tanggal 10 Desember 2021, Bank Mandiri Taspen melakukan pengelolaan WBS dengan pihak eksternal, sehingga dapat memberikan kepercayaan yang lebih baik kepada seluruh *stakeholder* Bank Mandiri Taspen, di samping itu dapat memberikan efek gentar kepada calon *fraudster*.

Laporan pengaduan atas dugaan terjadinya *fraud* disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Laporan pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti apabila memenuhi unsur 4W dan 1H sebagai berikut:

- a. *What* : Perbuatan pelanggaran yang diketahui
- b. *Where* : Dimana perbuatan tersebut dilakukan
- c. *When* : Kapan perbuatan tersebut dilakukan
- d. *Who* : Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
- e. *How* : Bagaimana gambaran perbuatan tersebut dilakukan

Terhadap laporan pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti melalui 3 (tiga) mekanisme pemeriksaan/investigasi, antara lain oleh:

- a. Divisi Internal Audit
- b. *Joint* antara Divisi Internal Audit dan RBC
- c. RBC
- d. Central Operation (insiden e-channel/skimming)

Sedangkan untuk laporan di luar kategori di atas antara lain layanan/pengaduan nasabah dan kepegawaian, ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan pegawai ditujukan kepada pengelola *whistleblowing* (WBS). Pengaduan pelanggaran dapat dilakukan melalui:

1. E-mail : ltc@rsm.id
2. Website : <https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen>

Management of Whistleblowing System

In order to implement the Anti Fraud Strategy, the Internal Audit Division was appointed as the coordinating work unit for the implementation and implementation of the Anti Fraud Strategy at Bank Mandiri Taspen. To support the implementation of the antifraud strategy, PT Bank Mandiri Taspen has issued the Standard Procedures for the Anti-Fraud Strategy (SPSAF) in 2017 and revised improvements have been made effective December 31, 2021. and issuing Technical Guidelines for Reporting Anti-Fraud Strategy and Whistleblowing System (WBS) Management in 2022.

For the management of complaints facilities, Bank Mandiri Taspen already has a Whistleblowing System (WBS) which can be accessed through the Bank Mandiri Taspen website, and to increase professionalism and independence in its management, since December 10, 2021, Bank Mandiri Taspen has managed WBS with external parties, so that it can provide better trust to all stakeholders of Bank Mandiri Taspen, besides that it can give a fearful effect to potential fraudsters.

Reports of complaints of suspected fraud are conveyed by stating the identity of the reporter who will be guaranteed confidentiality. Complaint reports received will be followed up if they fulfill the 4W and 1H elements as follows:

- a. *What* : Known violations
- b. *Where* : Where the violations are committed
- c. *When* : When the violations are committed
- d. *Who* : Anyone involved in the act
- e. *How* : How is the description of the action done

The incoming complaint report will be followed up through 3 (three) inspection/investigation mechanisms, among others by:

- a. Internal Audit Division
- b. Joint between Internal Audit Division and RBC. or
- c. RBC Whistleblower
- d. Central Operations (e-channel/skimming incidents)

Meanwhile, reports outside the above categories, such as customer service/complaints and human resources, are followed up by the relevant units.

Submission of Violation Report

Complaints of violations allegedly committed by employees are addressed to the whistleblowing manager (WBS). Complaints of violations can be made through:

1. E-mail : ltc@rsm.id
2. Website : <https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen>

Semua laporan dugaan pelanggaran (*fraud*) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor (*whistleblower*) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya

All reports of alleged frauds will be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the whistleblower is guaranteed the right to obtain information regarding the status of follow-up on the report.



Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Atas setiap Laporan WBS yang masuk, Bank berkewajiban untuk melindungi pelapor dan terlapor. Perlindungan pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor dan atas kerahasiaan pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan pelanggaran. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Bank Mandiri Taspen memberikan perlindungan kepada pelapor agar terhindar dari hal-hal sebagai berikut:

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Protection for Whistleblower

For each incoming WBS Report, the Bank is obliged to protect the reporter and the reported party. The protection of the reporter has benefits for the certainty of treatment of the reporter and the confidentiality of the reporter, which encourages the courage to report violations. All reports of violations will be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the reporter is guaranteed the right to obtain information regarding the followup of the report.

Bank Mandiri Taspen provides protection to whistleblowers to avoid the following:

1. Unfair dismissal
2. Demotion.
3. Harassment or discrimination in all its forms.
4. A record of harm in his personal data files (*personal file notes*).

Selain bentuk perlindungan seperti yang telah disebutkan, bagi pelapor yang beritikad baik, Bank juga akan menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur pada pasal 43 Undang-undang No.15 tahun 2002 jo UU No.25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan pasal 13 UU No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang. Adapun perlindungan hukum yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Kerahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor, dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Tidak hanya perlindungan bagi pelapor, Bank Mandiri Taspen juga akan memberikan apresiasi terhadap pelapor berupa:

1. Penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga asset/uang Bank dapat diselamatkan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Penghargaan yang diberikan melalui kebijakan Bank dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor.

Sebaliknya, Apabila hasil investigasi menyimpulkan pengaduan yang disampaikan mengandung unsur itikad tidak baik, menyampaikan bukti palsu, ada unsur kedengkian, fitnah dan tanpa dasar yang jelas, maka laporan tersebut dapat diabaikan dan memberikan sanksi kepada pelapor sesuai ketentuan yang berlaku.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelanggaran meliputi banyak hal dan masalah, akan tetapi dibatasi dengan apa yang dilakukan, terjadi atau terkait dengan Bank. Beberapa jenis pelanggaran dan penyimpangan yang dapat dilaporkan berdasarkan kebijakan yang dimiliki Bank, antara lain adalah:

1. *Fraud*, antara lain terdiri dari:
 - Kecurangan
 - Penipuan

In addition to the form of protection mentioned earlier, for reporters with good intentions, the Bank will also provide legal protection, in accordance with Article 43 of Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 concerning Money Laundering and Article 13 of Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims, and Article 5 of Government Regulation No.57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Reporters and Witnesses in Money Laundering Crimes. The legal protection in question is as follows.

1. Protection from criminal charges and/or civil
2. Protection of the personal security, and/or family of the Reporting Party from physical and/or mental threats.
3. Protection of the Reporting Party's assets
4. Confidentiality and disguise of the identity of the Reporter, and/or
5. Providing information without meeting the reported party, at every level of case examination in the event that the violation is included in a court dispute.

Not only protection for reporters, Bank Mandiri Taspen will also give appreciation to reporters in the form of:

1. Awards for Reporters for results that can be proven as assets/ money of the Bank can be saved, in accordance with the provisions determined by the Board of Directors.
2. Awards are given through the Bank's policy while taking into account the aspects of confidentiality or protection of the reporter.

Conversely, if the results of the investigation conclude that the complaint submitted contains an element of bad faith, submits false evidence, there is an element of malice, slander and without a clear basis, then the report may be ignored and give sanctions to the reporter in accordance with applicable provisions.

Types of Abuses That can be Reported

Violations cover many things and problem. However, they are limited to what they could do to impact the Bank. Some types of violations and deviations that the rapporteur can report- in relations with the Bank's policies are:

1. *Fraud*, including but not limited to:
 - Cheating
 - Fraud



- Penggelapan Aset
 - Pembocoran Informasi
 - Tindak Pidana Perbankan
 - Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *Fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. *Non-Fraud*, adalah tindakan pelanggaran ketentuan eksternal maupun internal termasuk pelanggaran norma dan etika (*code of conduct*), dengan contoh antara lain:
- Penyalahgunaan kewenangan dan/atau jabatan.
 - Tindakan yang dapat menurunkan reputasi dan/atau nama baik Bank.
 - Perbuatan asusila di dalam dan di luar Bank.
 - Pelecehan.
 - Penggunaan narkoba.
 - Terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang
- Embezzlement of Assets
 - Information Leaking
 - Banking Crimes
 - Other actions that can be equated with fraud in accordance with the provisions of the legislation.
2. Non-Fraud, is an act of violating external and internal provisions including violations of norms and ethics (code of conduct), with examples including:
- Abuse of authority and/or position.
 - Actions that can degrade the reputation and/or good name of the Bank.
 - Immoral acts inside and outside the Bank.
 - Harassment.
 - Drug use.
 - Engage in prohibited community activities.

Penanganan Pengaduan

Laporan pengaduan yang masuk akan diproses oleh Pihak Eksternal yaitu PT RSM Indonesia selanjutnya memberikan rekomendasi tindak lanjut secara jelas kepada PIC WBS untuk ditindaklanjuti dan berdasarkan verifikasi 4W+1H.

Laporan pengaduan selanjutnya akan dikelola oleh Unit Strategi Anti *Fraud*, selanjutnya Unit Strategi Anti *Fraud* akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Unit Strategi Anti *Fraud* harus bersifat Netral, *Independency*, Profesionalisme dalam menerima pengaduan pelanggaran dengan menggunakan asas Praduga Tak Bersalah atau "*Presumption of Innocence*" yaitu asas dimana seseorang dinyatakan tidak bersalah hingga dinyatakan bersalah.

Dalam Sistem Laporan Dugaan Pelanggaran ini, Divisi Internal Audit bertugas untuk:

1. Menerima pelaporan dugaan pelanggaran.
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor.
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor.
6. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yang telah diyakini terjadinya *fraud*.
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima.
8. Apabila potensi kerugian Bank di atas nominal Rp100.000.000 ditangani oleh Tim Pertimbangan Penilaian Pegawai.

Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan atas laporan yang terbukti maka akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Handling of Complaints

Incoming complaint reports will be processed by an external party, namely PT RSM Indonesia, then provide clear follow-up recommendations to the PIC WBS for follow-up and based on 4W+1H verification.

Next complaint report will be managed by the Whistleblowing manager, then the Whistleblowing manager will submit it to the Internal Audit Division to be followed up on the reports received. The Internal Audit Division must be Neutral, *Independency*, Professional in receiving complaints of violations using the principle of the Presumption of Innocence or "*Presumption of Innocence*" is the principle where a person is declared innocent until found guilty.

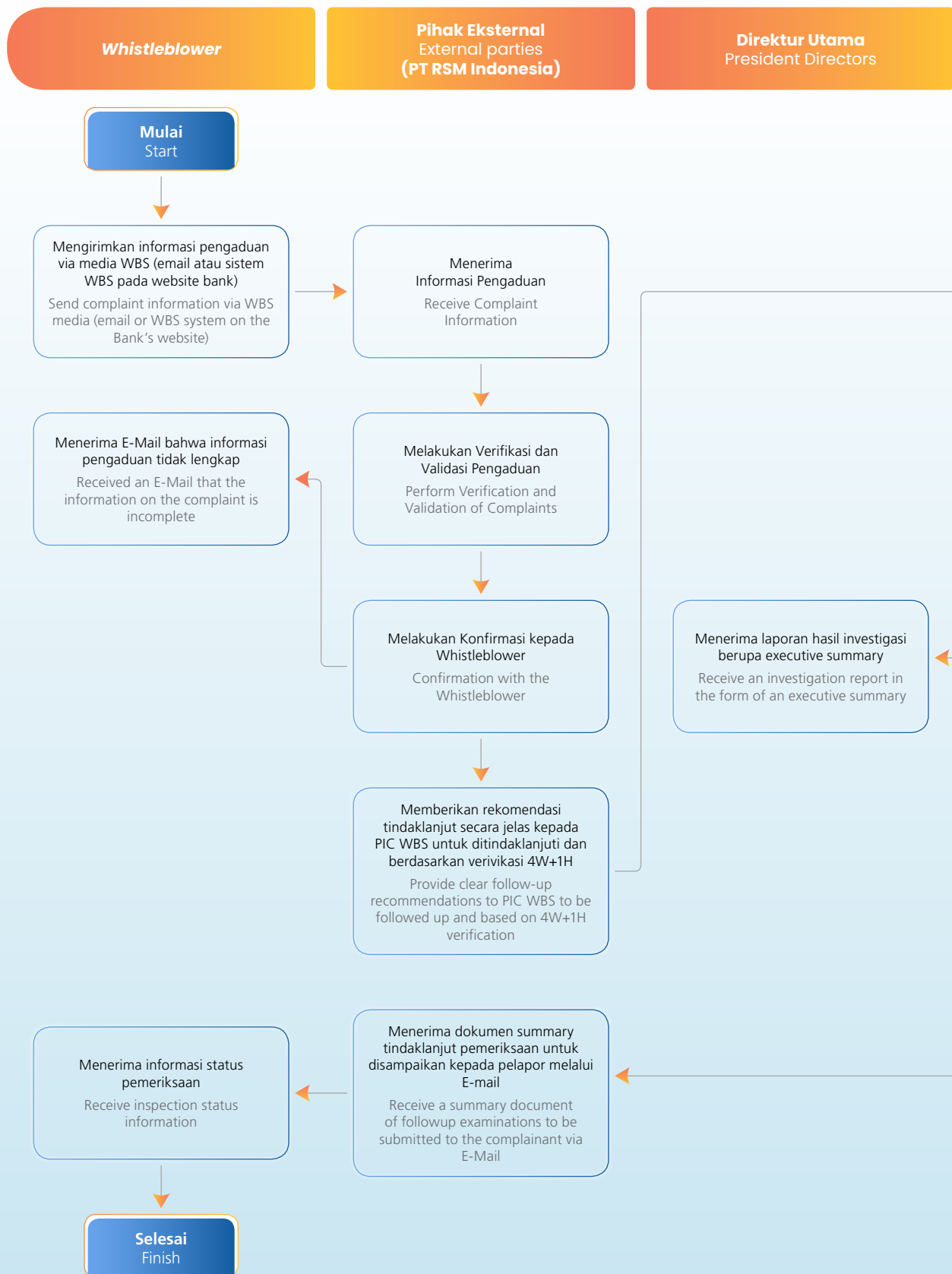
In the Reporting System for Alleged Violations, the Internal Audit Division is tasked with:

1. Receive reports on suspected violation.
2. Assess and select the reports on the suspected violation for further processing.
3. Maintain the confidentiality of the rapporteur's identity.
4. Handle complaints from the rapporteur who receives pressures or threats from the reported party.
5. Communicate with the reporter.
6. Submit a report to the President Director after the fraud has occurred
7. Document any reports of alleged violations received.
8. If the Bank's potential loss is above a nominal value of IDR 100,000,000, it will be handled by the Employee Assessment Consideration Team.

Based on the results of investigations carried out on proven reports, sanctions will be given in accordance with applicable regulations.

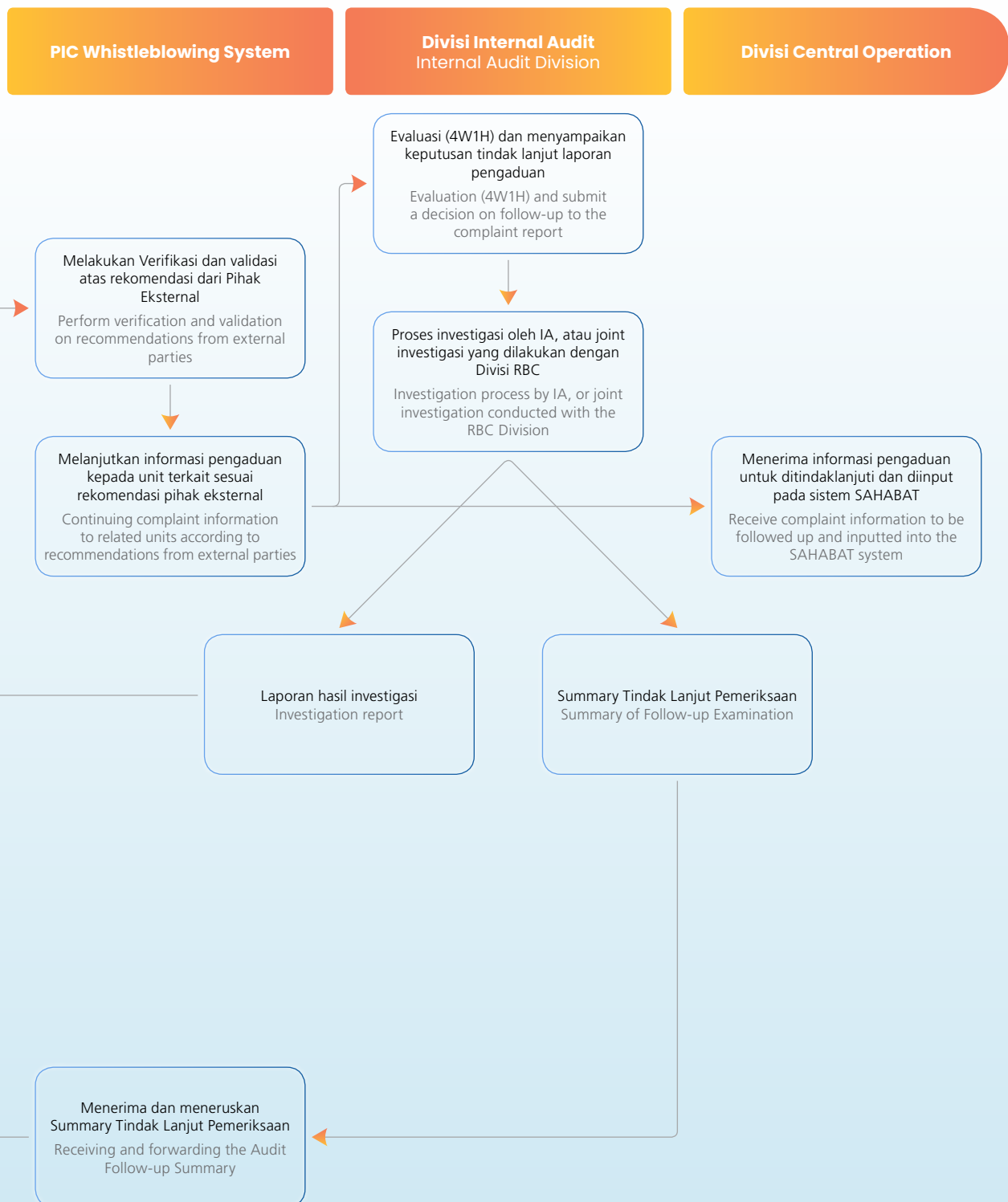


Adapun alur pelaporan pelanggaran pada Bank Mandiri Taspen, dijelaskan dalam bagan berikut.





The flow of violation reporting at Bank Mandiri Taspen was explained in the following chart.



Sosialisasi *Whistleblowing System*

Dalam rangka meningkatkan pemahaman strategi anti *fraud* Bank, maka Divisi Internal Audit melakukan sosialisasi Strategi Anti *Fraud* di Kantor Cabang pada saat melakukan audit reguler dan membuat poster anti *fraud awareness* ke seluruh unit kerja dengan bekerja sama dengan Divisi Human Capital yang dilakukan minimal setiap 6 (enam) bulan.

Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Sejak WBS dikelola oleh Provider Eksternal (Desember 2021), terdapat peningkatan laporan WBS yang cukup signifikan dengan rincian sebagai berikut:

No	Tahun Year	Jumlah Laporan Number of Reports	Status Tindak Lanjut Follow-up Status		
			Ditindaklanjuti (Fraud / Non - Fraud) Followed up (Fraud / Non-Fraud)	Ditindaklanjuti (Pengaduan Umum) Followed up (General Complaint)	Tidak Ditindaklanjuti (Tidak Memenuhi unsur pelaporan 4 W 1 H) Not Followed Up (Does not meet reporting elements 4W 1H)
1	2018	1	1	-	-
2	2019	1	-	1	-
3	2020	1	1	-	-
4	2021	8	1	2	5
5	2022	69	2	44	23
6	2023	81	3	58	20

Terhadap pelaporan yang terbukti, maka terhadap pelaku dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat kesalahannya seperti sanksi pembinaan maupun sanksi peringatan tertulis.

Program Anti Korupsi

Sebagai salah satu upaya penerapan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi yaitu Penerapan Manajemen Anti Suap pada Lembaga Pemerintah dan Sektor Swasta, serta menindaklanjuti penandatanganan komitmen bersama penerapan SNI ISO 37001 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) antara Otoritas Jasa Keuangan dengan Asosiasi Perbankan tanggal 18 Agustus 2020. Bank Mandiri Taspen turut mendukung Strategi Nasional Pencegahan Korupsi dengan merencanakan penerapan SNI ISO 37001 SMAP dimana Bank Mandiri Taspen telah mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 tanggal 9 Desember 2021 dengan hasil audit tidak terdapat kesalahan mayor dan minor. Pelaksanaan *surveillance* atau audit telah dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi ISO pada tanggal 26 Agustus 2022 dengan hasil Bank Mandiri Taspen berhak mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Whistleblowing System Socialization

In order to improve understanding of the Bank's anti-fraud strategy, the Internal Audit Division disseminates the Anti-Fraud Strategy at Branch Offices during regular audits and makes antifraud awareness posters to all work units in collaboration with the Human Capital Division, which is carried out at least every 6 (six) month.

Number of Complaints and Complaints Process

Since WBS has been managed by an external provider (December 2021), there has been a significant increase in WBS reports with the following details.

For proven reporting, the perpetrator will be subject to sanctions according to the level of error, such as training sanctions or written warning sanctions.

Anti-Corruption Program

As one of the efforts to implement the National Strategy for Corruption Prevention, namely the Implementation of Anti-Bribery Management in Government Institutions and the Private Sector, as well as following up on the signing of a joint commitment to the implementation of SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) between the Financial Services Authority and the Banking Association on August 18, 2020. Bank Mandiri Taspen also supported the National Strategy for Corruption Prevention by planning the implementation of SNI ISO 37001 SMAP in which Bank Mandiri Taspen received the ISO 37001:2016 certificate on December 9, 2021 with audit results that there were no major and minor errors. Surveillance or audit was carried out by the ISO Certification Institute on August 26, 2022 with the results that Bank Mandiri Taspen has the right to receive ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System certification.



Program dan Prosedur yang Dilakukan Dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Bank tidak dapat terlepas dari interaksi dengan banyak pihak, baik pihak internal Bank maupun pihak eksternal guna menjalin kerjasama bisnis yang harmonis, serasi dan berkesinambungan.

Terkait dengan hubungan bisnis, hal yang sering terjadi dan tidak terhindarkan dalam kegiatan kerja sehari-hari adalah adanya praktik suap dan gratifikasi dari suatu pihak kepada pihak lainnya. Oleh sebab itu, untuk menjaga hubungan bisnis tetap berada pada koridor etika dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai SNI ISO 37001 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan, maka diperlukan pengaturan mengenai anti penyuapan dan gratifikasi yang mengatur tata cara/mekanisme pelaporannya di lingkungan Bank.

Bank telah membentuk Unit Anti Penyuapan dan Gratifikasi untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola yang Baik dan menanamkan *value integrity*. Untuk memastikan penerapan kebijakan dapat berjalan dengan baik terhadap insan Bank tidak menerima dan/atau memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal terdapat setiap penerimaan gratifikasi yang berkaitan dengan jabatannya agar melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi yang telah dibentuk. Pengaturan larangan gratifikasi diatur dalam Petunjuk Teknis Anti Penyuapan dan Gratifikasi Nomor PT/086/XII/2021, tanggal 07 Desember 2021.

Bank Mandiri Taspen telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain dalam kebijakan internal kontrol dengan penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF), Peraturan Disiplin Pegawai, *Code of Conduct*, Etika Bisnis (*Business Ethic*) serta menyusun Nilai-nilai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) antara lain menanamkan *value integrity* dari setiap jajaran Bank Mandiri Taspen.

Tindakan-tindakan yang dilakukan Bank Mandiri Taspen untuk mengatasi isu-isu praktek korupsi, secara khusus dalam *Code of Conduct* telah diatur antara lain sebagai berikut:

- a. Larangan menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dari informasi yang diperoleh dari kegiatan bisnis Bank untuk:
 - 1) keuntungan pribadi;
 - 2) keuntungan bagi anggota keluarganya;
 - 3) keuntungan bagi pihak-pihak lainnya;

Programs and Procedures In Overcoming Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery and/ or Gratitude Practices

Anti-Bribery Management System

In carrying out business activities, the Bank cannot be separated from interactions with many parties, both internal and external parties in order to establish harmonious and sustainable business cooperation.

Regarding business relationships, what often happens and is unavoidable in daily work activities is the practice of bribery and gratuity from one party to another. Therefore, in order to maintain business relationships within the corridor of ethics and principles of good corporate governance and in accordance with SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System, it is necessary to regulate anti-bribery and gratuities that regulate the reporting procedures/mechanisms in the environment. Bank.

The Bank established an Anti-Bribery and Gratitude Unit to build Good Governance values and instill value integrity. To ensure that the implementation of policies could run well, the Bank's personnel did not accept and/or give gratuities related to their positions and contrary to their obligations or duties. In the event that there was any receipt of gratuity related to his position, he/she was required to report it to the Gratitude Control Unit that had been established. The regulation on the prohibition of gratification was regulated in the Anti-Bribery and Gratitude Technical Instructions Number PT/086/XII/2021, dated December 7, 2021.

Bank Mandiri Taspen already had several policies related to Corruption Prevention, including internal control policies with the implementation of the Anti Fraud Strategy (SAF), Employee Discipline Regulations, Code of Conduct, Business Ethics (Business Ethic) and compiling Corporate Cultural Values by instilling the value of integrity from every level of Bank Mandiri Taspen.

The actions taken by Bank Mandiri Taspen to address issues of corrupt practices, specifically in the Code of Conduct, had been regulated by as follows:

- a. Prohibition of abusing authority and taking advantage, either directly or indirectly, from information obtained from the Bank's business activities to:
 - 1) personal gain;
 - 2) benefits for family members;
 - 3) benefits for other parties;

- b. Larangan meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Termasuk pula larangan meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit (*cash loan* dan atau *non cash loan*), atau dalam rangka pembelian atau pendiskontoan surat-surat wesel, surat promes, cek dan kertas dagang atau bukti kewajiban lainnya, ataupun fasilitas lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank.

- c. Seluruh jajaran Bank dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Bank.
- d. Dalam rangka pengadaan barang dan jasa dari pihak ketiga untuk keperluan dinas Bank, jajaran Bank harus berusaha mendapatkan harga terbaik dengan potongan harga maksimal. Potongan harga (diskon) yang diperoleh harus dibukukan untuk keuntungan Bank.
- e. Seluruh jajaran Bank dilarang memanfaatkan kesempatan menggunakan fasilitas Bank untuk keuntungan sendiri di luar yang telah disediakan oleh Bank.

Strategi Anti Fraud

Sesuai POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum, disampaikan bahwa untuk meminimalisir terjadinya *fraud* diperlukan penguatan sistem pengendalian intern berupa penerapan strategi anti *fraud* serta Bank wajib menyusun dan menerapkan strategi anti *fraud* secara efektif. Menindaklanjuti hal tersebut di atas, saat ini Bank telah memiliki Standar Prosedur Strategi Anti *Fraud*, Petunjuk Teknis Strategi Anti *Fraud* dan Petunjuk Teknis Investigasi, yang di dalamnya memuat strategi Bank dalam upaya penerapan strategi anti *fraud*. Penerapan strategi anti *fraud* sebagai upaya untuk mencegah terjadinya kasus penyimpangan operasional pada perbankan dan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya *fraud*, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank, Nasabah, dan/atau pihak lain, diperlukan peningkatan efektivitas pengendalian intern, sebagai upaya meminimalisasi risiko *fraud* dengan cara menerapkan strategi anti *fraud*.

Selama ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan pencegahan *fraud* telah dilaksanakan Bank, antara lain melalui penerapan manajemen risiko, khususnya sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tata kelola yang baik. Namun demikian, agar penerapan strategi anti *fraud* menjadi

- b. Prohibition of requesting or receiving, permitting or agreeing to receive gratuities related to their position and contrary to their obligations in accordance with applicable laws and regulations.

This included the prohibition on requesting or receiving, permitting or agreeing to receive a gift or reward from a third party who obtains or seeks to obtain a facility from the Bank in the form of a credit facility (*cash loan* and/or *noncash loan*), or for the purpose of purchasing or discounting documents, money orders, promissory notes, checks and trading papers or other evidence of obligations, or other facilities related to the Bank's operational activities.

- c. All levels of the Bank were prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to receive a gift or reward from a third party who obtains or seeks to obtain work related to the procurement of goods or services from the Bank.
- d. In the context of procuring goods and services from third parties for the purposes of the Bank's service, the Bank's ranks had to try to get the best price with the maximum discount. The discount obtained had to be recorded for the benefit of the Bank.
- e. All levels of the Bank were prohibited from taking advantage of the opportunity to use the Bank's facilities for their own benefit other than those provided by the Bank.

Anti-Fraud Strategy

In accordance with OJK Regulation No. 39/POJK.03/2019 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, it is stated that to minimize the occurrence of fraud, strengthening internal control systems through the implementation of anti-fraud strategies is necessary, and banks are required to formulate and implement anti-fraud strategies effectively. Following the above, the Bank had Standard Operating Procedures for Anti-Fraud Strategy, Technical Guidelines for Anti-Fraud Strategy, and Technical Guidelines for Investigation, which contained the Bank's strategies in implementing anti-fraud strategies. The implementation of anti-fraud strategies as an effort to prevent operational deviations in banking and violations of legal regulations, especially fraud, which could result in losses to the Bank, Customers, and/or other parties, required the enhancement of internal control effectiveness as an effort to minimize fraud risks by implementing anti-fraud strategies.

So far, both directly and indirectly, fraud prevention measures had been implemented by the Bank, including through risk management implementation, especially internal control systems, and good governance practices. However, to make the implementation of anti-fraud strategies more effective, efforts

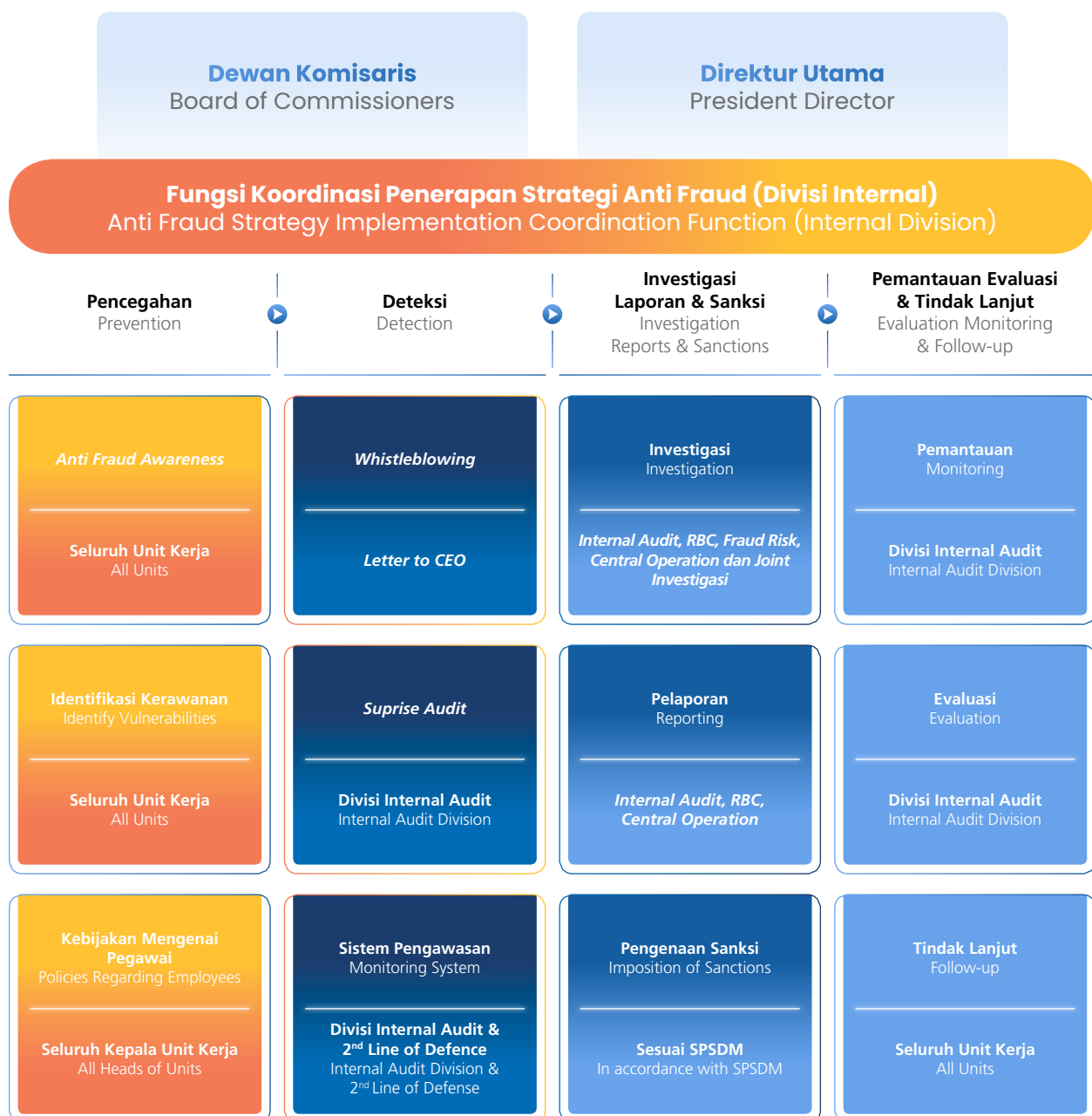


lebih efektif masih diperlukan upaya peningkatan budaya sadar risiko agar pencegahan *fraud* menjadi fokus perhatian dan kepedulian bagi seluruh jajaran organisasi Bank, yang antara lain diwujudkan dengan kesediaan penandatanganan pakta integritas oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai Bank.

Berdasarkan SK Direksi No. SKD/008/I/2017 tanggal 31 Januari 2017, Divisi Internal Audit ditugaskan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan Strategi Anti *Fraud*. Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melaporkan hasil pengawasannya ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Penerapan Strategi Anti *Fraud* ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

to enhance a risk-aware culture were still needed so that fraud prevention became the focus of attention and concern for all levels of the Bank's organization, which included willingness to sign integrity pacts by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Bank employees.

Based on Board of Directors Decree No. SKD/008/I/2017 dated January 31, 2017, the Internal Audit Division was assigned as the unit responsible for the management and implementation of the Anti-Fraud Strategy. The Internal Audit Division reported directly to the President Director and reported the results of its supervision to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The implementation of the Anti-Fraud Strategy is illustrated in the following diagram:



Kebijakan Gratifikasi

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Bank tidak dapat terlepas dari interaksi dengan banyak pihak, baik pihak internal Bank maupun pihak eksternal guna menjalin kerjasama bisnis yang harmonis, serasi dan berkesinambungan. Terkait dengan hubungan bisnis, hal yang sering terjadi dan tidak terhindarkan dalam kegiatan kerja sehari-hari adalah adanya praktik suap dan gratifikasi dari suatu pihak kepada pihak lainnya. Oleh sebab itu, untuk menjaga hubungan bisnis tetap berada pada koridor etika dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai SNI ISO 37001 mengenai sistem manajemen anti penyuapan, maka diperlukan pengaturan mengenai anti penyuapan dan gratifikasi yang mengatur tata cara/mechanisme pelaporannya di lingkungan Bank.

Bank telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) untuk membangun nilai-nilai GCG dan menanamkan value integrity. Untuk memastikan penerapan kebijakan dapat berjalan dengan baik terhadap insan Bank tidak menerima dan/atau memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal terdapat setiap penerimaan gratifikasi yang berkaitan dengan jabatannya agar melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi yang telah dibentuk. Pengaturan larangan gratifikasi diatur dalam Petunjuk Teknis Anti Penyuapan dan Gratifikasi Nomor PT/086/XII/2021, tanggal 07 Desember 2021.

PENGELOLAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Setiap anggota jajaran Bank Mandiri Taspen yang menerima bingkisan harus segera mengembalikan bingkisan tersebut disertai penjelasan secara sopan bahwa seluruh jajaran Bank tidak diperkenankan menerima bingkisan. Berkenaan dengan hal tersebut dan komitmen Bank Mandiri Taspen dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, maka kepada setiap jajaran Bank Mandiri Taspen (Penerima/Pelapor) diwajibkan untuk:

1. Melakukan penolakan atas gratifikasi yang dianggap suap pada kesempatan pertama.
2. Mengembalikan penerimaan gratifikasi tersebut dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 jam sejak penerimaan, apabila penerimaan gratifikasi tidak dapat ditolak pada kesempatan pertama.
3. Menyertakan bukti otentik pengembalian gratifikasi misalnya berita acara serah terima pengembalian barang gratifikasi yang ditandatangani oleh penerima dan pemberi atau bukti setoran/transfer jika penerimaan dalam bentuk uang, dan
4. Mengisi formulir gratifikasi secara lengkap dan benar serta menyampaikan kepada UPG dengan melampirkan formulir yang telah ditandatangani berikut *soft copy*-nya dan dokumen pendukung. Laporan disampaikan melalui sarana email dengan alamat antipenyuapandangratifikasi@bankmantap.co.id dan subjek "Pelaporan Gratifikasi" paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak penolakan gratifikasi dengan tembusan kepada Kepala Unit Kerja pelapor.

Gratification Policy

In conducting business activities, the Bank cannot be separated from interactions with many parties, both internal and external, to establish harmonious, coordinated, and sustainable business cooperation. Related to business relationships, what often occurs and cannot be avoided in daily work activities is the practice of bribery and gratification from one party to another. Therefore, to maintain business relationships within the ethical boundaries and principles of good corporate governance in accordance with SNI ISO 37001 regarding anti-bribery management systems, regulations regarding anti-bribery and gratification are needed to govern the reporting procedures in the Bank's environment.

The Bank had established a Gratification Control Unit (UPG) to build GCG values and instill integrity. To ensure the effective implementation of policies regarding the refusal of employees to accept or offer gratuities related to their positions and contrary to their duties, if there was any receipt of gratuities related to their positions, it was required to be reported to the established Gratification Control Unit. The regulations prohibiting gratuities were governed by the Technical Guidelines on Anti-Bribery and Gratuity No. PT/086/XII/2021, dated December 7, 2021.

MANAGEMENT OF GRATIFICATION CONTROL

Every member of Bank Mandiri Taspen who receives a gift must immediately return the gift along with a polite explanation that all levels of the Bank are not permitted to receive gifts. With regard to this and the commitment of the Bank to be strong in implementing Corporate Governance, then to every level of the Bank Mandiri Taspen (Recipients/Reporters) are required to:

1. Spending on gratuities that are considered bribes at the first opportunity
2. Return the receipt of the gratification within a period of no later than 24 hours from receipt, if the acceptance of gratuity cannot be refused at the first opportunity.
3. Include authentic proof of return on gratuities, for example the minutes of handover of returns on gratuities signed by the recipient and the giver or proof of deposit/transfer if the receipt is in the form of money, and
4. Fill out the gratification form completely and correctly and deliver it to the UPG by attaching the signed form along with the soft copy and supporting documents. The report is submitted by e-mail with the address antipenyuapandangratifikasi@bankmantap.co.id and the subject of the email is "Gratification Reporting" no later than 5 (five) working days after the refusal of gratification with a copy to the Head of the reporting Unit.



SOSIALISASI KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Sosialisasi terkait Anti Penyuapan dan Gratifikasi telah dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen, diantaranya melalui penayangan artikel maupun informasi lain terkait dengan Gratifikasi pada *website* Bank Mandiri Taspen, yang disampaikan pada seluruh kantor, media internal Bank Mandiri Taspen antara lain melalui portal Bank Mandiri Taspen, Surat Edaran kepada segenap Divisi/ Satuan/Unit, maupun *leaflet* mengenai Gratifikasi.

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2023

Selama tahun 2023 tidak terdapat laporan gratifikasi.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

1. Pemasangan poster anti gratifikasi di unit kerja melalui surat CMC.CPL/APT.039/2023 tanggal 20 Februari 2023 perihal Pemasangan *Banner* Penerapan "STOP GRATIFIKASI"
2. Surat DIR/CMC.004/2023 tanggal 11 April 2023 perihal Larangan Penerimaan Hadiah Dalam Rangka Hari Raya Keagamaan Dan Hari-Hari Besar Lainnya
3. Postingan Instagram Bank tanggal 11 April 2023
4. Pembuatan video *morning briefing*
5. Sosialisasi gratifikasi tanggal 9 November 2023 Surat No. CMC.CPL/REG.614/2023 tanggal 25 Oktober 2023
6. Surat DIR/643/2023 tanggal 03 November 2023 perihal Larangan Pemberian, Permintaan, dan Penerimaan Gratifikasi
7. Komitmen GCG dan Larangan Gratifikasi melalui media iNews 21 Desember 2023
8. Pemasangan *Desktop* Gratifikasi 18 Desember 2023 – 05 Januari 2024
9. Sosialisasi dalam rangka *Onsite Review Monitoring* ke Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu

SOCIALIZATION OF GRATIFICATION POLICY

The Bank's socialization related to Gratuity has been done well, including through the screening of articles and other information related to Gratuity on the Bank Mandiri Taspen website, which is delivered to all offices, Bank Mandiri internal media, including Bank Mandiri Taspen portal, Circular Letter to all Division/ Group/ Unit and leaflets regarding Gratification.

GRATIFICATION REPORTS IN 2023

During 2023 there are no gratification reports.

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

1. Installation of anti-gratification posters at the workplace with a letter number CMC.CPL/APT.039/2023 dated February 20, 2023, regarding the installation of "STOP GRATIFICATION" banners.
2. Letter Number DIR/CMC.004/2023 dated April 11, 2023, regarding the prohibition of receiving gifts during religious holidays and other significant occasions.
3. Bank's Instagram post dated April 11, 2023
4. Production of morning briefing videos
5. Gratification awareness campaign on November 9, 2023, through Letter No. CMC.CPL/REG.614/2023 dated October 25, 2023
6. Letter Number DIR/643/2023 dated November 3, 2023, regarding the prohibition of giving, requesting, and receiving gratification.
7. GCG commitment and prohibition of gratification via iNews media on December 21, 2023
8. Desktop gratification installation from December 18, 2023, to January 5, 2024.
9. Socialization for Onsite Review Monitoring at Branch Offices and Sub-Branch Offices

No	Cabang Branch	Tanggal Date
1.	KC Kendari / Kendari Branch Office	13-14 Februari 2023 / February 13-14, 2023
2.	KC Palembang / Palembang Branch Office	9-10 Maret 2023 / March 9-10, 2023
3.	KC Medan / Medan Branch Office	16-17 Maret 2023 / March 16-17, 2023
4.	KC Makassar / Makassar Branch Office	11-12 Mei 2023 / May 11-12, 2023
5.	KC Semarang / Semarang Branch Office	22-23 Mei 2023 / May 22-23, 2023
6.	KC Jakarta / Jakarta Branch Office	16-23 Mei 2023 / May 16-23, 2023
7.	KC Melati / Melati Branch Office	20-21 Juni 2023 / June 20-21, 2023
8.	KC Klungkung / Klungkung Branch Office	22-23 Juni 2023 / June 22-23, 2023
9.	KC Banjarmasin / Banjarmasin Branch Office	27-28 November 2023 / November 27-28, 2023
10.	KCP Madiun / Madiun Sub-branch Office	6-7 Desember 2023 / December 6-7, 2023
11.	KC Malang / Malang Branch Office	11-12 Desember 2023 / December 11-12, 2023
12.	KC Bandung / Bandung Branch Office	20-21 Desember 2023 / December 20-21, 2023

Selain itu, dalam rangka pencegahan *fraud* di Bank Mandiri Taspen juga dilakukan dengan berbagai upaya yaitu:

1. Sosialisasi strategi anti *fraud* di Kantor Cabang
 - Kantor Cabang Semarang pada tanggal 26 Mei 2023
 - Kantor Cabang Pematang Siantar pada tanggal 14 Juli 2023
 - Kantor Cabang Ambon pada tanggal 20 September 2023
 - Kantor Cabang Singaraja dan Kantor Cabang Klungkung pada tanggal 2 Oktober 2023
2. Informasi melalui media sosial Instagram Bank Mandiri Taspen untuk memanfaatkan *Whistleblowing System* (WBS) apabila menemui tindakan *fraud* yang dilakukan oleh jajaran Bank Mandiri Taspen.
3. Pemasangan BOD *message* pada tempat yang mudah dilihat oleh pegawai untuk mengingatkan dan meningkatkan peran aktif pegawai dalam pencegahan *fraud*.

Apart from that, in order to prevent fraud at Bank Mandiri Taspen various efforts are also carried out, namely:

1. Socialization of anti-fraud strategies in Branch Offices
 - Semarang Branch Office on May 26 2023
 - Pematang Siantar Branch Office on July 14 2023
 - Ambon Branch Office on September 20 2023
 - Singaraja Branch Office and Klungkung Branch Office on October 2 2023
2. Information via Bank Mandiri Taspen's Instagram social media to utilize the Whistleblowing System (WBS) if they encounter fraud committed by Bank Mandiri Taspen staff.
3. Install BOD messages in places that are easily seen by employees to remind and increase employees' active role in preventing fraud.)





Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Bank Mandiri Taspen dalam kedudukannya sebagai anak perusahaan BUMN, maka Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan LHKPN kepada KPK. Namun demikian sesuai dengan kebijakan internal dari Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen yaitu Bank Mandiri mewajibkan setiap pegawai yang di tempatkan sebagai Direktur/Dewan Komisaris di Entitas Anak dan Dana Pensiun wajib melaporkan LHKPN. Sesuai dengan ketentuan tersebut terhadap tiga orang pegawai yang ditugaskan sebagai Direksi di Bank Mandiri Taspen telah melaporkan LHKPN.

Management of Assets Report on State Property (LHKPN)

Bank Mandiri Taspen in its position as a subsidiary of SOEs, the Board of Directors and the Board of Commissioners did not have the obligation to submit LHKPN reports to the KPK. However, in accordance with the internal policy of Bank Mandiri Taspen Shareholders, Bank Mandiri required every employee who was placed as a Director/Board of Commissioners in Subsidiaries and Pension Funds had to report LHKPN. In accordance with these provisions, three employees assigned as Directors at Bank Mandiri Taspen had reported LHKPN.

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) dan Upaya Penyelesaian

Total Development (*Internal Fraud*) and Attention Attempts

Internal Fraud Dalam 1 tahun Internal Fraud Within 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of cases carried out by					
	Pengurus Manager		Pegawai tetap Permanent employee		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya Non-Permanent Employees and Outsourced Workers	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
TOTAL FRAUD TOTAL FRAUD						
Yang telah diselesaikan Which has been resolved	-	-	-	-	-	1
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of completion at the Bank's internal	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Haven't tried to solve it yet	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak-lanjuti melalui proses hukum. It has been followed up through a legal process	-	-	-	-	-	-

*) Internal fraud lebih dari Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)

*) Internal fraud exceeding IDR 100.000.000.00 (one hundred million Indonesian Rupiah).

Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik

Bank Mandiri Taspen telah melaksanakan kegiatan sosial dengan jumlah pemberian dana kegiatan sosial selama tahun 2023 sebesar Rp2.694.409.700, sedangkan untuk pemberian dana politik, Bank tidak memberikan pendanaan terkait kegiatan politik.

Granting of Funds For Social and/or Political Activities

Bank Mandiri Taspen has carried out social activities with a total distribution of funds for social activities in 2023 amounting to IDR2.694.409.700. As for the provision of political funds, the Bank does not provide funding related to political activities.

No	Keterangan Description	Lokasi Location	Tanggal Date	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
1.	Sumbangan Beasiswa Untuk Institut Islam Nadhlatul Ulama (Inisnu) Temanggung Scholarship donation to Nadhlatul Ulama Islamic Institute (Inisnu) Temanggung	Temanggung	17 Januari 2023 January 17, 2023	100.000.000



No	Keterangan Description	Lokasi Location	Tanggal Date	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
2.	Sumbangan kepada 7 Pemerintah Kota dalam rangka HUT Mantap ke-8 Donation to 7 Municipalities in celebration of the 8th Mantap Anniversary	Medan Palembang Bandung Kediri Mataram Banjarmasin Makassar	4 Februari 2023 February 4, 2023	700.000.000
3.	Support Kegiatan Penyelenggaraan Natal dan Tahun Baru 2023 Persatuan Wredatama Republik Indonesia Support for Christmas and New Year 2023 events organized by the Wredatama Republic of Indonesia Association	Jakarta	5 Januari 2023 January 5, 2023	15.000.000
4.	Sumbangan Bencana Angin Kencang di Lantutuka - KCP Lantutuka Donation for Windstorm Disaster in Lantutuka – Lantutuka Branch Office	Lantutuka	9 Februari 2023 February 9, 2023	10.000.000
5.	Tali Asih pada saat Pembayaran SRKK POLRI - KC Palu Compassion Fund during the Payment of SRKK POLRI – Palu Branch Office	Palu	27 Februari 2023 February 27, 2023	5.000.000
6.	Sumbangan Sembako Perihal Sinergi Program Loyalty Benefit - KC Bengkulu Donation of basic necessities for Loyalty Benefit Program Synergy – Bengkulu Branch Office	Bengkulu	28 Februari 2023 February 28, 2023	2.160.000
7.	Sumbangan Renovasi Kapospol Pegangsaan Tahun 2023 Renovation donation for Pegangsaan Police Post in 2023	Jakarta	7 Maret 2023 March 7, 2023	3.000.000
8.	Sumbangan Pembangunan Klinik Pratama Atsiri - Yayasan Mujahidin Pegawai Pertanian (YMPP) Tahun 2023 Pratama Atsiri Clinic Construction Contribution - Agricultural Employees Mujahidin Foundation (YMPP) in 2023	Depok	7 Maret 2023 March 7, 2023	50.000.000
9.	Permohonan Persetujuan Anggaran Support Koordinasi Mudik Bersama Taspen Group Tahun 2023 Budget Approval Request for Coordination Support for the 2023 Taspen Group Joint Homecoming	Semarang, Yogya, Solo, Sragen, Surabaya, Medan	18 – 19 April 2023 18 – 19 April 2023	641.211.225
10.	Sumbangan Lembaga pengelola Zakat Persatuan Islam Tahun 2023 dalam rangka Ramadhan Contribution to the Islamic Zakat Management Institution for Ramadan 2023	Jakarta	27 Maret 2023 March 27, 2023	5.000.000
11.	Sumbangan Zakat, Infaq dan Shadaqah di bulan Ramadhan Tahun 2023 Kelurahan Pegangsaan Zakat, Infaq, and Sadaqah donation during Ramadan 2023 in Pegangsaan Sub-district	Jakarta	28 Maret 2023 March 28, 2023	2.000.000
12.	Tali Asih Anggota TNI di Papua - KC Makassar Compassion Fund for TNI Members in Papua – Makassar Branch Office	Makassar	29 Maret 2023 March 29, 2023	10.000.000,00
13.	Sumbangan Penyerahan Kegiatan Sembako di Jogja, Ciamis Palembang, Pekanbaru, Medan Donation for the Provision of Basic Needs Activities in Jogja, Ciamis, Palembang, Pekanbaru, Medan	Jogja, Ciamis, Palembang, Pekanbaru, Medan	29 Maret 2023 March 29, 2023	180.000.000
14.	Tali Asih Anggota POLRI - KC Jayapura Compassion Fund for POLRI Members – Jayapura Branch Office	Jayapura	30 Maret 2023 March 30, 2023	2.000.000
15.	Sumbangan Peresmian HKI Resort Khusus Menteng Pulo Tahun 2023 Donation for the Inauguration of HKI Resort Special for Menteng Pulo in 2023	Jakarta	31 Maret 2023 March 31, 2023	5.000.000
16.	Sumbangan Pembelian Sembako Untuk HUT Kota Gunung Sitoli ke-345 Tahun - KCP Gunung Sitoli Donation for the Purchase of Basic Needs for the 345th Anniversary of Gunung Sitoli - Gunung Sitoli Sub-Branch Office	Gunung Sitoli	31 Maret 2023 March 31, 2023	5.000.000,00
17.	Permohonan Persetujuan Reimbursement Anggaran Sumbangan Pembelian Sembako Untuk Masyarakat Kupang - KC Kupang Reimbursement Budget Approval Request for the Purchase of Basic Needs for the People of Kupang - Kupang Branch Office	Kupang	3 April 2023 April 3, 2023	16.995.000
18.	Permohonan Persetujuan Anggaran Sumbangan Kegiatan Kerohanian Islam Dharma Wanita Persatuan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Budget Approval Request for Islamic Spiritual Activities of Dharma Women's Association State Civil Apparatus Agency (BKN)	Jakarta	5 April 2023 April 5, 2023	25.000.000



No	Keterangan Description	Lokasi Location	Tanggal Date	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
19.	Permohonan Persetujuan Anggaran Support Kegiatan Ramadhan PT Taspen (Persero) Tahun 2023 Budget Approval Request for Support of Taspen (Persero) Ramadan Activities in 2023	Jakarta	5 April 2023 April 5, 2023	50.000.000
20.	Permohonan Persetujuan Anggaran Sumbangan Tali Asih Kepada Prajurit POLRI Gugur Dalam Tugas - KC Mataram Budget Approval Request for Compassion Fund for Fallen POLRI Soldiers – Mataram Branch Office	Mataram	5 April 2023 April 5, 2023	10.000.000
21.	Permohonan Persetujuan Anggaran Sumbangan Tali Asih Kepada Prajurit TNI Gugur - KC Bandung Budget Approval Request for Compassion Fund for Fallen TNI Soldiers – Bandung Branch Office	Bandung	10 April 2023 April 10, 2023	10.000.000
22.	Permohonan Persetujuan Anggaran Sumbangan Program Penyaluran Zakat dan Sedekah Ramadhan Tahun 2023 Budget Approval Request for Ramadan 2023 Zakat and Charity Distribution Program Donation	Jakarta	10 April 2023 April 10, 2023	25.000.000
23.	Permohonan Persetujuan Anggaran Corporate Social Responsibility Kegiatan Perbaikan Musholla Al - Ikhlas Medan Tahun 2023 - KC Medan Budget Approval Request for the Repair of Al-Ikhlas Mosque in Medan in 2023– Medan Branch Office	Medan	12 April 2023 April 12, 2023	11.000.000
24.	Permohonan Persetujuan Anggaran Support Kegiatan Halal Bihalal Persatuan Pensiunan Taspen (Perpentas) Tahun 2023 (Sembako) Budget Approval Request for Support for the Halal Bihalal Event of the Pensioners Association of Taspen (Perpentas) in 2023 (food packages)	Jakarta	16 Mei 2023 May 16, 2023	18.750.000
25.	Permohonan Persetujuan Anggaran Sumbangan Bantuan Pembangunan Mushalla Putra dan Perpustakaan Pesantren Modern Muhammadiyah Darul Arqam Muhammadiyah Sawangan Budget Approval Request for Donation to the Construction of the Putra Mosque and Library of Muhammadiyah Darul Arqam Modern Islamic Boarding School in Muhammadiyah Sawangan	Sawangan	17 Mei 2023 May 17, 2023	5.000.000
26.	Permohonan Persetujuan Anggaran Sumbangan Renovasi Mushalla Ajendam IV/ Diponegoro Semarang - KC Semarang Budget Approval Request for donation for Eid al-Adha 2023 - Mandiri Amal Insani	Semarang	29 Mei 2023 May 29, 2023	3.000.000
27.	Permohonan Persetujuan Anggaran Sumbangan Hari Raya Idul Adha Tahun 2023 - Mandiri Amal Insani Request for Budget Approval for Idul Adha Contributions for 2023 - Mandiri Amal Insani	Jakarta	13 Juni 2023 June 13, 2023	35.000.000
28.	Permohonan Persetujuan Anggaran Sumbangan Biaya Qurban Bank Mandiri Taspen - KC Medan Budget Approval Request for Qurban (Sacrificial) Donation Expenses by Bank Mandiri Taspen - Medan Branch Office	Medan	13 Juni 2023 June 13, 2023	17.500.000
29.	Permohonan Persetujuan Anggaran Sumbangan Hari Raya Idul Adha Tahun 2023 - Kelurahan Pegangsaan Budget Approval Request for Donation for Eid al-Adha 2023 - Pegangsaan Sub-district	Jakarta	26 Juni 2023 June 26, 2023	1.000.000
30.	Sembako 250 Paket Periode Juni 2023- KC Palembang Budget Approval Request for Donation for Eid al-Adha 2023 - Pegangsaan Sub-district, 250 Food Packages in June 2023 – Palembang Branch Office	KC Palembang	3 Juli 2023 July 3, 2023	25.000.000
31.	Sumbangan CSR Tanaman Untuk Ruang Terbuka Hijau Kota - KCP Bangli CSR Donation for Planting Trees in the City's Green Open Spaces - Bangli Sub-Branch Office	Dist 4	31 Juli 2023 July 31, 2023	10.000.000
32.	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Buleleng – KC Singaraja House Renovation for Uninhabitable Homes in Buleleng Regency – Singaraja Branch Office	KC Singaraja	9 Agustus 2023 August 9, 2023	40.000.000
33.	Sumbangan Tali Asih Kepada Prajurit TNI Gugur - KC Surakarta Compassion Fund for Fallen TNI Soldiers - Surakarta Branch Office	KC Surakarta	22 Agustus 2023 August 22, 2023	10.000.000
34.	Sumbangan Kegiatan HUT ke- 93 Gereja Santa Theresia Tahun 2023 Donation for the 93rd Anniversary Celebration of St. Theresia Church in 2023	Gereja Santa Theresia	25 Agustus 2023 August 25, 2023	10.000.000
35.	CSR Penanaman 220 Bibit Pohon Kayu Merah di Hutan Panbil Tahun 2023 CSR Tree Planting Initiative with 220 Red Wood Tree Seedlings in Panbil Forest 2023	Forum TJSL	12 September 2023 September 12, 2023	14.000.000



No	Keterangan Description	Lokasi Location	Tanggal Date	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
36.	Support Kegiatan KDEKS Tahun 2023 Support KDEKS Activities in 2023	KC Samarinda	15 September 2023 September 15, 2023	22.528.000
37.	CSR Kolaborasi Penyediaan Septictank Komunal - Forum TJSL Collaborative CSR Initiative for Providing Communal Septic Tanks	Forum TJSL	20 September 2023 September 20, 2023	24.038.850
38.	CSR Penanaman 220 Bibit Pohon Kayu Merah di Hutan Panbil Tahun 2023 CSR Tree Planting Initiative with 220 Red Wood Tree Seedlings in Panbil Forest 2023	Forum TJSL	12 September 2023 September 12, 2023	14.000.000
39.	Sharing Support Kegiatan KDEKS Tahun 2023 Sharing Support for KDEKS Activities 2023	KC Samarinda	15 September 2023 September 15, 2023	22.528.000
40.	Corporate Social Responsibility Kolaborasi Penyediaan Septictank Komunal - Forum TJSL Collaborative CSR Initiative for Providing Communal Septic Tanks - TJSL Forum	Kelurahan Mampang & Kelurahan Pancoran Jak-Sel	20 September 2023 September 20, 2023	24.038.850
41.	Sumbangan Tali Asih Kepada Prajurit TNI Gugur - KCP Jayapura Asabri Compassion Fund for Fallen TNI Soldier- Jayapura Asabri Sub-Branch Office	KCP Jayapura	27 September 2023 September 27, 2023	2.000.000
42.	Sumbangan HUT GPIB ke- 75 Tahun Donation for the 75th anniversary celebration of GPIB	Jakarta	3 Oktober 2023 October 3, 2023	25.000.000
43.	Pembelian 200 pohon Dalam Rangka HUT Bank Mandiri ke- 25 Tahun Purchase of 200 trees for Bank Mandiri's 25th anniversary celebration	Jakarta	6 Oktober 2023 October 6, 2023	10.000.000
44.	Sumbangan Tali Asih Kantor Cabang Manado Compassion Fund - Manado Branch Office	Manado	18 Oktober 2023 October 18, 2023	10.000.000
45.	Sumbangan Bulan PMI Kelurahan Pegangsaan Tahun 2023 Donation for PMI (Indonesian Red Cross) Month in Pegangsaan Sub-district 2023	Jakarta	9 November 2023 November 9, 2023	1.000.000
46.	Sumbangan Tali Asih Anggota TNI di Papua a/n Alm. Praka Mohammad Sugeng - KC Kediri Compassion Fund for Fallen TNI Soldiers in Papua in memory of Alm. Praka Mohammad Sugeng - Kediri Branch Office	Kediri	20 November 2023 November 20, 2023	10.000.000
47.	Sumbangan Pembangunan Kampung Ulos Taspen di Pulau Samosir Donation for the Construction of Taspen Ulos Village on Samosir Island	Samosir	21 November 2023 November 21, 2023	43.000.000
48.	Sumbangan Tali Asih Anggota Keluarga TNI Yang Gugur Karena Bertugas a.n Alm. Kopda Ari Airlangga - KC Bekasi Compassion Fund for fallen TNI Soldiers' Families in Memory of Alm. Kopda Ari Airlangga - Bekasi Branch Office	Bekasi	22 November 2023 November 22, 2023	5.000.000
49.	Sumbangan Tali Asih Anggota Keluarga TNI Gugur Bertugas a.n Alm Prada Darmawan - KC Bandung Compassion Fund for fallen TNI Soldiers' Families in Memory of Alm. Prada Darmawan - Bandung Branch Office	Bandung	27 November 2023 November 27, 2023	10.000.000
50.	Sumbangan Tali Asih Anggota Keluarga TNI Yang Gugur Karena Bertugas a.n Alm. Pratu (Anumerta) Miftahul Firdaus - KC Semarang Compassion Fund for Fallen TNI Soldiers' Families in Memory of Alm. Pratu (Anumerta) Miftahul Firdaus - Semarang Branch Office	Semarang	29 November 2023 November 29, 2023	10.000.000
51.	Sumbangan Tali Asih Anggota Keluarga TNI Yang Gugur Karena Bertugas a.n Alm. Praka (Anumerta) Dwi Bakti Probo Siniwoko - KC Kediri Compassion Fund for Fallen TNI Soldiers' Families in Memory of Alm. Praka (Anumerta) Dwi Bakti Probo Siniwoko - Kediri Branch Office	Kediri	29 November 2023 November 29, 2023	10.000.000
52.	Tali Asih Kepada Prajurit TNI Gugur a/n Pratu (Anumerta) Muhamad Fadli - KC Bengkulu Compassion Fund for Fallen TNI soldiers in Memory of Pratu (Anumerta) Muhamad Fadli - Bengkulu Branch Office	KC Bengkulu	4 Desember 2023 December 4, 2023	10.000.000
53.	Support Kegiatan Natal Bappekris Tahun 2023 Support for Bappekris Christmas Activities 2023	Bappekris	7 Desember 2023 December 7, 2023	343.300.000
54.	Mantap Peduli Korban Letusan Gunung Marapi Mantap Cares for Victims of Mount Marapi Eruption	KC Padang	13 Desember 2023 December 13, 2023	5.000.000
55.	Perbaikan Sarana Prasarana Dampak Terkena Banjir di Pesantren Majelis Ilmu Rahmatan Lil 'Alamin Infrastructure Repair Due to Flood Impact at Rahmatan Lil 'Alamin Islamic Boarding School	Pesantren Majelis Ilmu Rahmatan Lil 'Alamin	18 Desember 2023 December 18, 2023	20.000.000
TOTAL				2.694.409.700



Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Bank Mandiri Taspen memiliki kebijakan mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, sebagaimana diatur dalam Manual Ketentuan Kredit. Evaluasi dan pengkinian atas kebijakan dalam Manual Ketentuan Kredit tersebut dilakukan secara berkala. Pendanaan kepada pihak terkait dan kepada debitur dengan dana dalam jumlah besar senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, antara lain menyangkut aspek Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selain itu, pendanaan kepada pihak terkait juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara independen. Selama tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana kepada Pihak Terkait Bank Mandiri Taspen.

Provision of Funds for Related Parties and Provision of Large Exposures

Bank Mandiri Taspen has policies regarding the provision of funds to related parties and the provision of substantial funds, as provided for in the Credit Provisions Manual. Evaluation and updating policies in the Credit Policy Manual shall be made periodically. Funding to related parties and to debtors with large amounts of funds is always done with due observance of prudential principles, and has complied with the provisions of the Financial Services Authority as well as other applicable laws and regulations, including the Legal Lending Limit (BMPK). In addition, funding to related parties must also be decided by the Board of Commissioners independently. Throughout 2023, there was no violation or exceedance of BMPK for the provision of funds to the Related Party of Bank Mandiri Taspen.

Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (dalam Jutaan Rp)

Table of Provision of Funds For Related Parties (in IDR million)

No	Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Total	
		Debitur Debtors	Nominal Nominal
1.	Kepada Pihak Terkait/ Konsolidasi / To Related Parties/Consolidation	34	37,921
2.	Kepada debitur inti / To core debtors: a. Individu / Individual b. group / group	20 -	36,109 -

Buyback Saham dan Buyback Obligasi

Selama tahun 2023 tidak terdapat *buyback* saham maupun *buyback* obligasi.

Buyback of Stock and Buyback of Bonds

During 2023 there will be no stock buybacks or bond buybacks.

Rencana Strategis Bank

Informasi terkait Rencana Strategis Bank dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Bank's Strategic Plan

Information regarding the Bank's Strategic Plan can be found in the Management Analysis and Discussion section of this Annual Report.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat benturan kepentingan yang melibatkan manajemen perusahaan yang menimbulkan kerugian pada Bank.

Transactions That Contained Conflicts of Interest

Throughout 2023 there were no conflicts of interest involving company management that caused losses to the Bank.

Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan Names and Positions that Have a Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah) Transaction Value (millions of Rupiah)	Keterangan Information
-	-	-	-	-

Perselisihan Internal

Dalam perjalanan operasional Bank Mandiri Taspen sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perselisihan internal sebagai bentuk intervensi dari pemegang saham baik itu terhadap permasalahan yang disebabkan oleh kebijakan remunerasi yang telah diambil Bank, kecuali dalam hal tugas dan pengawasan kinerja Perseroan yang dilakukan ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading)

Ketentuan internal terkait tindakan *Insider Trading* yang dilakukan oleh orang dalam Bank Mandiri Taspen tertuang pada Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen yang mengatur sebagai berikut: Dalam menjaga jajaran Bank dari perilaku *insider*, maka:

- Jajaran Bank yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya, dengan:
 - mempengaruhi nasabah atau individu atau institusi dalam melakukan transaksi dengan Bank.
 - menyebarkan informasi tersebut kepada nasabah atau individu atau institusi.
- Jajaran Bank dilarang menyalahgunakan posisinya dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung bagi dirinya sendiri, anggota keluarganya ataupun pihak-pihak lainnya dan/atau mempengaruhi proses keputusan yang berhubungan dengan dirinya.
- Pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli aset Bank serta jasa lainnya harus dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Bank tanpa dipengaruhi oleh *Insider*.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Bank menyampaikan pelaporan kondisi keuangan dan non keuangan kepada *stakeholders* serta publik antara lain melalui Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan laporan yang diaudit tahunan. Bank Mandiri Taspen menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan tata cara dan cakupan sebagaimana yang diatur dalam Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, meliputi:

Internal Disputes

Throughout the operational journey of Bank Mandiri Taspen in 2023, there were no internal disputes as a form of intervention from shareholders, including issues arising from the remuneration policy adopted by the Bank, except regarding the tasks and performance oversight of the Company established during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prevention of Insider Transactions (Insider Trading)

Internal provisions related to Insider Trading actions carried out by people within Bank Mandiri Taspen were contained in the Bank Mandiri Taspen Policy Architecture which regulated the following: In safeguarding the Bank's ranks from insider behavior, then:

- Bank officials who had confidential information were not allowed to use the information to take advantage of themselves, their families or other third parties, by:
 - Influence customers or individuals or institutions in conducting transactions with the Bank.
 - Disseminate the information to customers or individuals or institutions.
- Bank employees were prohibited from abusing their position and taking advantage, either directly or indirectly, for themselves, their family members or other parties and/ or influence the decision process relating to themselves.
- Decisions to sell or buy Bank assets and other services had to be made with priority to the interests of the Bank without being influenced by *Insiders*.

Transparency of Bank Financial and Non-Financial Condition

Bank presents the financial and non-financial condition reporting to the stakeholders and public, among others, through Quarterly Published Financial Report and Audited Annual Report. Bank Mandiri Taspen prepares and presents the financial statement with the following procedures and coverage as provided in the Rules of Financial Services Authority, which include:



1. Laporan Tahunan yang diaudit

Laporan Tahunan dimaksud antara lain mencakup:

- a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk kepemilikan saham, laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Laporan Analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan.
- b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.
- c. Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

- a. Bank Mandiri Taspen telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi secara triwulanan sesuai dengan ketentuan terkait. Laporan ditandatangani oleh 2 (dua) orang anggota Direktur Bank Mandiri Taspen.
- b. Bank Mandiri Taspen telah mempublikasikan informasi keuangan dan non keuangan dalam *homepage/ website* yaitu <http://www.bankmandiritaspen.co.id> dan mempublikasikan sekurang-kurangnya pada satu surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di tempat kedudukan Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen

3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

Bank Mandiri Taspen telah menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dalam format Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Selanjutnya, laporan tersebut dijadikan sebagai dasar oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mempublikasikan laporan keuangan bulanan di website Otoritas Jasa Keuangan.

4. Laporan Non-Keuangan Bank Mandiri Taspen

Bank Mandiri Taspen telah memberikan informasi mengenai produk Bank Mandiri Taspen secara jelas, akurat dan terkini. Informasi ini dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah seperti *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang Bank Mandiri Taspen pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh nasabah dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui *hotline service/call center* atau *website*. Selain itu Bank Mandiri Taspen menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang pengaduan nasabah dan mediasi perbankan.

1. Audited Annual Report

Annual Report referred to, include:

- a. Summary of financial data highlight including shares ownership, Board of Commissioners' report, Board of Directors' report, Company profile, Analysis and management discussion Report regarding business and financial performance, corporate governance.
- b. Annual Financial Statement audited by Public Accountant and Public Accounting Firm which is registered in the Financial Services Authority and made for 1 (one) Accounting Year and presented with comparison to 1 (one) previous accounting year.
- c. Statement of responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors concerning the truth of the Annual Report's content. The statement is written in a statement sheet signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Quarterly Published Financial Report

- a. Bank Mandiri Taspen has announced the Quarterly Published Financial Report with relevant provisions. The report is signed by 2 (two) members of Bank Mandiri Taspen's Board of Directors.
- b. Bank Mandiri Taspen has published financial and nonfinancial information in the homepage/ website which is <https://www.bankmandiritaspen.co.id/> and published at least in one newspaper in Indonesian language which have a wide circulation in the domicile of Bank Mandiri Taspen Head Office.

3. Monthly Published Financial Report

Bank Mandiri Taspen has prepared and presented Monthly Published Financial Report in Commercial Bank Monthly Report (LBU) format in accordance with the rules from Financial Services Authority. Further, the report is made as a basis by the Financial Services Authority to publish monthly financial report in the website of Financial Services Authority.

4. Bank Mandiri Taspen's Non-Financial Report

Bank Mandiri Taspen has provided information concerning Bank Mandiri Taspen's product in a clear, accurate and updated manner. This information can be easily obtained by the customers such as leaflet, brochures or other written forms in every branch office of Bank Mandiri Taspen in locations that are easily accessible by the customers and/ or in the form of electronic information provided through hotline service/ call centre or website. In addition to that, Bank Mandiri Taspen provides and informs the procedure of customers' complaints and dispute resolution in accordance with the requirement of the Financial Services Authority concerning customers' complaints and banking mediation.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, Bank Mandiri Taspen telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
2. Menyediakan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa bagi nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan.
3. Mempublikasikan secara transparan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada stakeholders, antara lain Laporan-laporan Keuangan Berkala, Pelaporan Rutin BMPK kepada Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, serta menayangkannya pada *website* sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Mempublikasikan informasi produk Bank Mandiri Taspen dan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
5. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, regulator dan lembaga-lembaga lainnya seperti yang dipersyaratkan ataupun yang dipandang perlu mendapatkannya.
6. Mengungkapkan Struktur Transparansi Kepemilikan pada Laporan Tahunan dan *website* Bank Mandiri Taspen.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi yang meliputi:

1. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.

In relation to the above matters, Bank Mandiri Taspen has performed the following things:

1. To prepare and present the report with procedures, type and coverage as provided in the requirement of the Financial Services Authority concerning the Transparency of the Bank's Financial Condition.
2. To provide procedures customers' complaints and dispute resolution in accordance with the requirement of the Financial Services Authority concerning Customers' Complaints and Banking Mediation.
3. To publish transparently the financial and nonfinancial condition to the stakeholders, among others are, Periodic Financial Reports, LLL Routine Reporting to the Financial Services Authority, Quarterly Published Financial Report, and present them in the website according to the applicable requirements.
4. To publish the information of Bank Mandiri Taspen's product and Basic Credit Interest Rate (SBDK) in accordance with the requirement of the Financial Services Authority concerning Transparency of Bank's Product Information and Use of Customers' Personal Data.
5. To deliver the Annual Report to the Financial Services Authority, regulators and other institutions as required or deemed necessary to receive it.
6. To disclose the Transparency Structure of Ownership in the Annual Report and Bank Mandiri Taspen's website.

Implementation of Integrated Governance

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration and Circular of the Financial Services Authority No.15/SEOJK.03/2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomeration, Bank Mandiri as the Primary Entity has implemented an Integrated Governance which includes:

1. Requirements of the Directors of the Main Entities and the Board of Commissioners of the Main Entity.
2. Duties and responsibilities of Directors and Board of Commissioners of the Main Entities.
3. Duties and responsibilities of Integrated Governance Committee.
4. Duties and responsibilities of Integrated Compliance Unit.
5. Duties and responsibilities of Integrated Internal Audit Unit.



6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman tata kelola terintegrasi.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai Entitas Utama memegang teguh hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan Anak merupakan entitas terpisah dari Bank Mandiri dan memiliki tanggung jawab hukum tersendiri.
2. Pengelolaan oleh Entitas Utama terhadap Perusahaan-Perusahaan Anak dilakukan secara profesional dan tidak melakukan intervensi ke dalam operasional Perusahaan Anak.
3. Pengelolaan oleh Entitas Utama terhadap Perusahaan Anak dilakukan tanpa mengesampingkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Perusahaan Anak sesuai Anggaran Dasar.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Terintegrasi

Guna meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders* lainnya, Entitas Utama dan seluruh Perusahaan Anak wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang kuat dan berkesinambungan, meliputi:

Keterbukaan (*Transparency*)

1. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
2. Memiliki Kebijakan Perusahaan yang tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.
3. Menerapkan prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan rahasia jabatan.

Akuntabilitas (*Accountability*)

1. Sasaran usaha dan strategi dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*.
2. Tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi perusahaan.

6. Application of Integrated Risk Management.
7. Preparation and implementation of integrated governance guidelines.

In implementing the Integrated Corporate Governance, Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Primary Entity holds the following matters:

1. Subsidiary Company is a separate entity from Bank Mandiri and has its own legal responsibilities.
2. Management by the Primary Entity of Subsidiaries is conducted professionally and does not intervene into the operations of the Subsidiary Company.
3. Management by the Main Entity of the Subsidiary Company shall be conducted without prejudice to the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners of each Subsidiary Company in accordance with the Articles of Association.

Integrated Governance Principles

In order to increase investor confidence and increase added value for other stakeholders, the Company and Subsidiaries must apply strong and sustainable Integrated Governance Principles (TKT) principles, including:

Transparency

1. Disclose information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and can be accessed by interested parties (*stakeholders*).
2. Have a written Company Policy and communicate it to stakeholders who have the right to obtain information about the policy.
3. Applying the principle of openness while still paying attention to applicable statutory provisions and position confidentiality.

Accountability

1. Business and strategy targets can be accounted to stakeholders.
2. Clear duties and responsibilities for each organ of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all subordinates that are in harmony with the company's vision, mission, values, business goals and strategies.

3. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
4. *Check and balance system* dilaksanakan dalam pengelolaan perusahaan.
5. Kinerja berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan (*Corporate Culture Values*), sasaran usaha dan strategi serta memiliki *rewards and punishment system*.

Tanggung jawab (Responsibility)

Wajib bertanggung jawab dengan berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

Independensi (*Independency*) atau Profesional (*Professional*)

1. Menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

Kewajaran (*Fairness*)

1. Memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
2. Memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank Mandiri dan Perusahaan Anak.

Implementasi Tata Kelola Terintegrasi dilakukan melalui 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. Komitmen Tata Kelola (*Governance Commitment*)
Penetapan visi, misi dan strategi oleh seluruh Perusahaan Anak sejalan dengan visi, misi, strategi Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
Penyempurnaan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Terintegrasi agar proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola Terintegrasi dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder* yaitu antara lain melalui:
 - a. Penyempurnaan struktur organisasi untuk menjamin terlaksananya *check and balance*.

3. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all subordinates below has competence in accordance with its responsibilities and understand its role in the implementation of GCG.
4. Check and balance system implemented in the management of the company.
5. Performance based on agreed size consistently with corporate values (*Corporate Culture Values*), business goals and strategies and rewards and punishment system.

Responsibility

Mandatory responsible to adhering to the principles of prudence and ensuring compliance with legislation and regulations, and have concern for the environment and fulfil its social responsibility as a reasonable.

Independency or Professional

1. Avoiding unnatural domination by stakeholders and unaffected by unilateral interest and free from conflict of interest.
2. Make decisions objectively and be free from any pressure from any party.tekanan dari pihak manapun.

Fairness

1. Taking into account the interests of all stakeholders based on the principle of equality and equal treatment.
2. Provide an opportunity to all stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of Bank Mandiri and Subsidiaries.

Implementation of Integrated Governance is done through 5 (five) stages:

1. Governance Commitment.
The determination of vision, mission and strategy by all Subsidiaries is in line with Bank Mandiri (Persero) Tbk's vision, mission, strategy.
2. Governance Structure Completion of Integrated Governance structures and infrastructure so that the process of implementing the principles of Integrated Governance can produce outcomes that meet the expectations of stakeholders, among others through:
 - a. Improvement of the organizational structure to ensure the implementation of checks and balances.



- b. Pemenuhan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite di bawah Komisaris dan Direksi.
- c. Penguatan fungsi kepatuhan, fungsi internal audit dan manajemen risiko.
- 3. Mekanisme Tata Kelola (*Governance Mechanism*)
Memastikan efektivitas proses implementasi Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Terintegrasi antara lain melalui:
 - a. Penyusunan Pedoman Tata Kelola.
 - b. Penuangan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam Kebijakan, Pedoman dan Peraturan Kerja serta *Standard Operation and Procedures*.
 - c. *Code of Conduct*.
 - d. Business Ethics
 - e. Strategi *Anti Fraud*.
 - f. *Whistleblowing System*.
 - g. Larangan Gratifikasi.
 - h. *Corporate Social Responsibility*.
 - i. Transparansi Produk
 - j. Pakta Integritas.
- 4. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)
 - a. Tercermin pada kinerja, tingkat kesehatan perusahaan, kepatuhan, hasil audit dan transparansi serta *reward*.
 - b. Sosialisasi tidak hanya terkait dengan prinsip-prinsip Tata Kelola, namun termasuk sosialisasi terhadap budaya perusahaan, inisiatif strategis, dan kebijakan. Evaluasi Tata Kelola dapat dilaksanakan melalui *self assessment* maupun penilaian pihak independen.
- 5. *Walking The Talk*
Mengimplementasikan Tata Kelola secara disiplin dan konsisten yang diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran, antara lain: *Service Excellent* dan *Change Agent*.

- b. Fulfil the number and composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors.
- c. Strengthening compliance function, internal audit function and risk management.
- 3. Governance Mechanism
Ensure the effectiveness of the Governance implementation process supported by the adequacy of the structure and infrastructure of Integrated Governance through, among others, through:
 - a. Preparation of the Governance Manual.
 - b. Disposal of GCG principles in Policies, Guidelines and Work Regulations and Standard Operations and Procedures.
 - c. Code of Conduct.
 - d. Business Ethics
 - e. Anti-Fraud Strategy.
 - f. Whistleblowing System.
 - g. Prohibition of Gratuities.
 - h. Corporate Social Responsibility.
 - i. Product Transparency
 - j. Integrity Pact.
- 4. Governance Outcome
 - a. Reflected on performance, corporate soundness level, compliance, audit results and transparency and rewards.
 - b. Socialization is not only related to the principles of Governance, but includes socialization of corporate culture, strategic initiatives, and policies. Governance Evaluation can be done through self-assessment and independent party assessment.
- 5. Walking The Talk
Implementing Governance in a disciplined and consistent manner manifested in concrete actions by all levels, including: Service Excellent and Change Agent.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan hal tersebut, Bank Mandiri telah menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang disusun berdasarkan POJK mengenai Tata Kelola Terintegrasi dan Peraturan mengenai tata kelola yang berlaku bagi masing-masing perusahaan anak. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 2 (dua) kerangka utama, yaitu:

1. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Bank Mandiri, dan
2. Kerangka Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Anak.

Integrated Governance Guidelines

Accordingly, Bank Mandiri has developed an Integrated Governance Guideline (TKT) developed based on the POJK on Integrated Governance and Regulations on governance applicable to individual subsidiaries. The Integrated Governance Guidelines consist of 2 (two) main frameworks:

1. Integrated Governance Framework for Bank Mandiri, and
2. Corporate Governance Framework for Subsidiaries.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dimaksudkan untuk digunakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai Entitas Utama dan Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.

Kerangka Tata Kelola Terintegrasi Bagi Entitas Utama merupakan kerangka dasar bagi Bank Mandiri (sebagai Entitas Utama) dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Dalam bagian ini diatur tentang:

1. Persyaratan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT).
5. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT).
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Kerangka Tata Kelola Bagi Anggota Konglomerasi Keuangan merupakan kerangka dasar bagi perusahaan anak (anggota konglomerasi keuangan) dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Dalam bagian ini diatur tentang:

1. Persyaratan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Komisaris.
2. Persyaratan Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah.
3. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Struktur Dewan Pengawas Syariah.
5. Independensi Tindakan Dewan Komisaris.
6. Pelaksanaan Fungsi Pengurusan oleh Direksi.
7. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris.
8. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah.
9. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern, dan Pelaksanaan Audit Ekstern.
10. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko.

Bank Mandiri Taspen sebagai anggota konglomerasi keuangan wajib memiliki ketentuan internal mengenai tata kelola perusahaan yang mengacu pada rerangka tata kelola bagi perusahaan anak. Bank Mandiri Taspen telah memiliki Kerangka Tata Kelola Perusahaan Bagi Anggota Konglomerasi Keuangan yang merupakan bagian dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Integrated Governance Guidelines are intended for use by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as a Principal Entity and Subsidiary Companies in Financial Conglomeration.

Integrated Corporate Governance Framework for the Main Entities is the basic framework for Bank Mandiri (as a Principal Entity) in applying the principles of Integrated Governance. In this section, it is set about:

1. Requirements of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee.
4. Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Unit (SKKT).
5. Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Unit (SKAIT).
6. Application of Integrated Risk Management.

Governance Framework for Members of Financial Conglomeration is the basic framework for subsidiary companies (members of financial conglomerates) in applying the principles of Integrated Governance. In this section, it is set about:

1. Requirements of Candidates of Members of the Board of Directors and Candidates of Members of the Board of Commissioners.
2. Requirements of Candidates of Members of the Sharia Supervisory Board.
3. Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Structure of the Sharia Supervisory Board.
5. Independence of the Acts of the Board of Commissioners.
6. Implementation of the Management Function by the Board of Directors.
7. Implementation of the Supervisory Function by the Board of Commissioners.
8. Implementation of the Supervision Function by Sharia Supervisory Board.
9. Implementation of the Compliance Function, Internal Audit Function, and External Audit Implementation.
10. Implementation of the Risk Management Function.

Bank Mandiri Taspen as a member of the financial conglomerate shall have an internal provision concerning corporate governance which refers to the governance framework for subsidiary companies. Bank Mandiri Taspen has a Corporate Governance Framework for Members of Financial Conglomeration which is part of the Corporate Governance Guidelines.

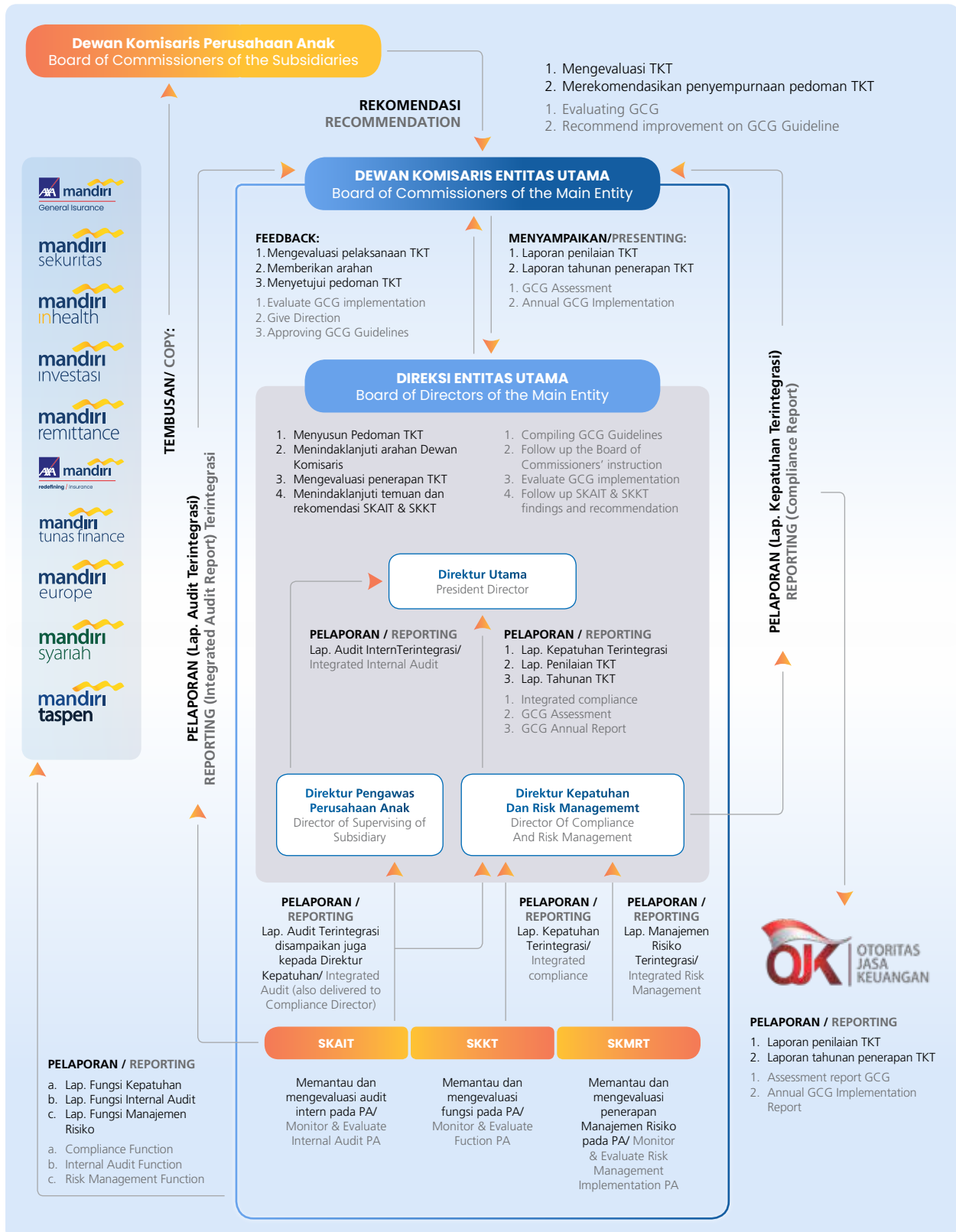


Framework Tata Kelola Terintegrasi

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Bank Mandiri Taspen mengacu pada *framework* Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri, yang dijelaskan pada gambar di bawah ini.

Integrated Governance Framework

Implementation of Integrated Governance at Bank Mandiri Taspen refers to the Bank Mandiri Integrated Governance framework, which is described in the figure below.



Assessment Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance Assessment

	Self Assessment Self Assessment		Strength/Weakness Strength/Weakness	Action Plan Action Plan
	I/2023	II/2022		
BMT	1.24	1.26	STRENGTH - Jumlah anggota Direksi melebihi dari yang dipersyaratkan oleh Regulator. - Selama semester II 2023 Dewan Komisaris telah melaksanakan 13 kali rapat melebihi yang dipersyaratkan oleh Regulator. - The number of Board of Directors members exceeds that required by the Regulator. - During semester II 2023 the Board of Commissioners held 13 meetings in excess of those required by the Regulator. WEAKNESS - Pada Semester II 2023 (s.d. posisi 31 Desember 2023), terdapat anggota Direksi yang masih dalam proses persiapan Fit & Proper Test yaitu Bpk. Widi Nugroho. - Pada Semester II 2023 (s.d. posisi 31 Desember 2023), terdapat anggota Dewan Komisaris yang masih dalam proses persiapan Fit & Proper Test yaitu Bpk. Suhajar Diantoro sebagai komisaris independen. - Komposisi Komisaris Independen kurang dari 50% dari jumlah keseluruhan Anggota Dewan Komisaris. - In Semester II 2023 (until 31 December 2023), there are members of the Board of Directors who are still in the process of preparing for the Fit & Proper Test, namely Mr. Widi Nugroho. - In Semester II 2023 (until 31 December 2023), there are members of the Board of Commissioners who are still in the process of preparing for the Fit & Proper Test, namely Mr. Suhajar Diantoro as independent commissioner. - The composition of Independent Commissioners is less than 50% of the total number of members of the Board of Commissioners.	Untuk progress Fit & Proper Test Bpk. Widi Nugroho dan Bpk. Suhajar Diantoro saat ini dalam tahap melengkapi seluruh dokumen yang antara lain sertifikasi manajemen risiko. For progress on Fit & Proper Test, Mr. Widi Nugroho and Mr. Suhajar Diantoro is currently in the stage of completing all documents which include risk management certification.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Informasi terkait Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan dijelaskan secara rinci pada Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen tahun 2023.

Kerahasiaan Informasi

Setiap Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban menjaga dan melindungi segala informasi yang menjadi kerahasiaan Perseroan dan tidak mengungkapkannya kepada pihak ketiga tanpa kuasa dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, demikian pula hasil kebijakan/keputusan rapat internal Dewan Komisaris dan Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris, Komite di bawah Direksi dan hal-hal lain yang patut dirahasiakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. selama belum ditetapkan sebagai informasi atau fakta yang terbuka atau selama belum diumumkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, semua pihak yang terlibat wajib untuk merahasiakan informasi tersebut.

Implementation of Sustainable Finance, Including Implementation of Social and Environmental Responsibility

Information related to the implementation of sustainable finance, including the implementation of social and environmental responsibility, is explained in detail in the 2023 Bank Mandiri Taspen Sustainability Report.

Confidentiality of Information

Each Board of Commissioners and Directors is obliged to safeguard and protect all information which is confidential to the Company and not to disclose it to third parties without the authority of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as the results of policies/decisions of internal meetings of the Board of Commissioners and Directors, Committees under the Board of Commissioners, Committees under the Board of Directors and other matters that should be kept confidential based on applicable laws and regulations. as long as it has not been designated as open information or facts or as long as it has not been announced by the Board of Commissioners and Directors, all parties involved are obliged to keep the information confidential.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
A.	ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. ASPECT 1 : PUBLIC COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS.	
A.1.	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 : Principle 1: Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	
A.1.1.	Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Penjelasan: Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. Recommendation 1: A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders. Explanation Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by voting. However, the decision-making mechanism by means of voting, both openly and privately, has not been regulated in detail. Public companies are recommended to have voting procedures in making decisions on a GMS agenda. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, in open voting, it is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS dan dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS. Comply The Company made GMS Rules of Procedure and distributed it to Shareholders at the time of the GMS.
A.1.2.	Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Penjelasan: Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Tidak Terpenuhi (<i>Not comply</i>) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir untuk menyampaikan laporan/paparan terkait kegiatan perseroan selama 1 tahun buku termasuk pengawasan oleh Dewan Komisaris.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 2: All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attended the Annual GMS. Explanation: The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners can pay attention, explain, and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.	Tidak Terpenuhi (Not comply) Not comply In the Annual GMS for the last Financial Year 2020, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended.
A.1.3.	Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Penjelasan: Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Recommendation 3: The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year. Explanation: Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 32/ POJK.04/2014 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, a Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English).), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of the minutes of the GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in holding the GMS easily and quickly. Therefore, the provision regarding the minimum period for the availability of the summary of the minutes of the GMS on the Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	Terpenuhi (comply) Hasil keputusan RUPS telah disampaikan kepada para Pemegang Saham melalui web Bank Comply The resolutions of the GMS had been submitted to the Shareholders via the Bank's website.
A.2.	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	
A.2.1.	Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Penjelasan: Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Terpenuhi (comply) Bank saat ini telah menerapkan penyampaian informasi yang berimbang kepada seluruh pemegang saham. Perusahaan telah memiliki Standar Prosedur Komunikasi Korporasi yang diatur dalam Standar Prosedur Corporate Secretary.



No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 4: The Public Company had a communication policy with shareholders or investors. Explanation: The existence of communication between the Public Company and the shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors get a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of the Public Company's governance. In addition, shareholders or investors can also submit inputs and opinions to the management of the Public Company. The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.	Comply Currently, the Bank implemented a balanced information delivery to all shareholders. The company already had a Standard Corporate Communication Procedure set out in the Corporate Secretary Standard Procedure.
A.2.2.	Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Penjelasan: Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. Recommendation 5: The Public Company disclosed the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website. Explanation: Disclosure of communication policies is a form of transparency on the commitment of the Public Company in providing equality to all shareholders or investors in the implementation of communications. Disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.	Terpenuhi (comply) Bank mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Comply The Bank disclosed its communication policy with shareholders or investors (customers), including the Company's contact address uploaded on the Company's website.
B.	ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT 2: FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	
B.1.	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
B.1.1.	Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Penjelasan: Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Recommendation 6: The determination of the number of members of the Board of Commissioners considered the conditions of the Public Company. Explanation: The number of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consists of at least 2 people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of goals and fulfillment of different business needs among Public Companies. However, the number of members of the Board of Commissioners that is too large has the potential to interfere with the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Commissioners	Terpenuhi (comply) Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Comply The number of members of the Board of Commissioners was in accordance with the provisions and takes into account the needs, conditions and capabilities of the Company.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
B.1.2.	Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Penjelasan: Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. Recommendation 7: The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considered diversity of expertise, knowledge, and experience required. Explanation: The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. The composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.	Terpenuhi (comply) Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan Calon Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Comply The requirements for proposing Candidates for the Board of Commissioners had been carried out by taking into account the needs and complexity of the Bank's business, namely by taking into account the elements of diversity of expertise, educational background and experience and not differentiating gender.
B.2. Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
B.2.1.	Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Penjelasan: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Terpenuhi (comply) Sebagai media penilaian kinerja Dewan Komisaris, dilakukan self assessment atas kinerja fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam suatu laporan Dewan Komisaris yang dibuat setiap semester untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa keuangan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahunan dilaksanakan setiap tahun sekali dalam forum RUPS untuk melaporkan fungsi pengawasan yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja komisaris merupakan hasil kerja kolektif dari seluruh Dewan Komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan. Khusus dalam pelaksanaan GCG, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Self assessment GCG sesuai ketentuan OJK dan Third Party Assessment dengan menggunakan hasil penilaian CGPI.



No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 8: The Board of Commissioners had a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. Explanation: The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment or self-assessment is meant to be carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the existence of this function has been required in the Authority Regulation. Financial Services Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	Comply As a medium for evaluating the performance of the Board of Commissioners, a self-assessment was carried out on the performance of the supervisory function of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners which was submitted in a Board of Commissioners report which was made every semester to be reported to the Financial Services Authority. The annual performance assessment of the Board of Commissioners was carried out every year in the GMS forum to report the supervisory function that had been carried out. The performance measurement for commissioners is the result of work collegiality of the entire Board of Commissioners which was reflected in a single unit in the realization of the Company's annual Work Plan and Budget (RKAP). Particularly in the implementation of GCG, the performance assessment of the Board of Commissioners was carried out through the GCG Selfassessment mechanism in accordance with FSA regulations and the Third Party Assessment using the results of the CGPI assessment.
B.2.2.	Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Penjelasan: Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. Recommendation 9: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners was disclosed through the Public Company Annual Report. Explanation: Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made to improve the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors know the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi (comply) Dalam melaksanakan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris media penilaian kinerja Dewan Komisaris, dilakukan <i>self assessment</i> atas kinerja fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam suatu laporan Dewan Komisaris yang dibuat setiap semester untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa keuangan. Comply In assessing the performance of the Board of Commissioners, media for the performance assessment of the Board of Commissioners, a selfassessment of the performance of the supervisory function of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners was carried out which is submitted in a report of the Board of Commissioners which is made every semester to be reported to the Financial Services Authority.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
B.2.3.	Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Penjelasan: Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Recommendation 10: The Board of Commissioners had a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. Explanation: The policy of resigning members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in a Public Company, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the running of business activities. In addition, from a morality point of view, this policy builds an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the convict status of a member of the Board of Commissioners from the authorized party. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.	Terpenuhi (comply) Bank telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri. Comply The Bank had a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime as stated in the Articles of Association of the Bank, namely that the term of office of the Board of Commissioners ended due to violation of laws and regulations and when resigning.
B.2.4.	Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Terpenuhi (comply) Mengacu pada Charter Komite Remunerasi dan Nominasi Bank yang dilaksanakan sebagai berikut: 1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria; 2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham; 3. Dalam RUPS dilakukan Pengangkatan dan penetapan suksesi Direksi; dan 4. Calon yang telah disetujui diajukan ke OJK untuk fit and proper test dan memberikan persetujuan calon pengurus Bank.



No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 11: The Board of Commissioners or the Committee that carried out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Explanation: Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of formulating the policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the company in order to maintain business sustainability and the company's long-term goals.	Comply Referring to the Bank's Remuneration and Nomination Committee Charter which is implemented as follows: 1. The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria; 2. The Board of Commissioners, on the basis of advice from the Remuneration and Nomination Committee, submits proposed candidates to the Shareholders; 3. In the GMS, the appointment and determination of the succession of the Board of Directors is carried out; And 4. Approved candidates are submitted to the OJK for a fit and proper test and provide approval for prospective bank management.
C.	ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT 3: FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS	
C.1.	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	
C.1.1.	Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Penjelasan: Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. Recommendation 12: The determination of the number of members of the Board of Directors considered the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making. Explanation: As a company organ that is authorized to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be carried out through careful consideration and must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which are based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies at least consists of 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the aims and objectives of the Public Company and adjusted to the conditions of the Public Company which includes the characteristics, capacity, and size of the Public Company as well as how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making.	Terpenuhi (comply) Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Comply The number of members of the Board of Directors was in accordance with the provisions and takes into account the needs, conditions and capabilities of the Company.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
C.1.2.	Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Penjelasan: Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. Recommendation 13: The determination of the composition of the members of the Board of Directors considered the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Explanation: Like the Board of Commissioners, the diversity in the composition of the members of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics, both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of a Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, the consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.	Terpenuhi (comply) Penetapan komposisi Direksi Bank telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks yang dihadapi bank, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik. Comply The composition of the Board of Directors of the Bank had been determined by taking into account the needs and complexity of the Bank's business, namely by taking into account the elements of diversity of expertise, educational background and experience and not differentiating gender. The diversity of the composition of the Board of Directors was expected to provide alternative solutions to an increasingly complex problem faced by banks, so that the resulting decision would be the best decision.
C.1.3.	Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Penjelasan: Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	Terpenuhi (comply) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi berlatar belakang pendidikan Manajemen bisnis dan berpengalaman dalam mengelola Cabang sehingga memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.



No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 14: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance had expertise and/or knowledge in accounting. Explanation: The Financial Report is a management accountability report for the management of resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of qualifications of expertise and/or knowledge in the field of accounting that at least belongs to the said member of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied on by stakeholders as the basis for making economic decisions regarding the Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification, and/or related work experience.	Comply Members of the Board of Directors in charge of accounting with educational background in Business Management and experience in managing Branches so that they have expertise and/or knowledge in accounting
C.2.	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
C.2.1.	Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Penjelasan: Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Recommendation 15: The Board of Directors had a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Explanation: As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is meant to be carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodical implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the establishment of this function has been required in the Authority Regulation. Financial Services Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	Terpenuhi (<i>comply</i>) penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi secara individu, dinilai setiap tahun untuk melihat kinerja masing-masing anggota direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan target yang ditetapkan dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah disepakati bersama dari awal tahun sesuai pembedangannya masing-masing. Comply Self-assessment of the Board of Directors individually was assessed annually to see the performance of each member of the board of directors in carrying out their duties and responsibilities. The assessment is carried out based on the targets set in the Key Performance Indicator (KPI) that had been mutually agreed upon from the beginning of the year according to their respective fields.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
C.2.2.	Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Penjelasan: Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. Recommendation 16: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors was disclosed in the Public Company's annual report. Explanation: Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of their duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors know the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Penilaian kinerja Direksi akan tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan, penilaian berdasarkan parameter kinerja kolegal dan kinerja individual/sektoral dengan mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Penilaian Direksi akan mencakup Tingkat kesehatan bank yang mencakup aspek profil risiko, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) rentabilitas dan permodalan Bank. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang saham, khususnya bank Bank Mandiri secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Direksi serta pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam ajang <i>Board forum</i> yang rutin diselenggarakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Comply The performance appraisal of the Board of Directors would be reflected in an integral part of the realization of the annual work plan and Company Budget (RKAP), assessment based on collegial performance parameters and individual/sectoral performance by taking into account quantitative and qualitative factors. The Board of Directors' assessment would cover the soundness level of the bank which includes aspects of the risk profile, Good Corporate Governance (GCG) profitability and Bank capital. Assessment of the performance of the Board of Directors was carried out by the Board of Commissioners and shareholders, in particular Bank Mandiri Bank periodically assessed the performance of the Board of Directors as well as the supervision carried out by the Board of Commissioners in the Board forum which is regularly held every 3 (three) months.



No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
C.2.3.	Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Penjelasan: Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Recommendation 17: The Board of Directors had a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes. Explanation: The policy for the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the running of business activities. In addition, from a morality point of view, this policy will build an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the convict status of a member of the Board of Directors from the authorized party. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.	Terpenuhi (comply) Bank memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Comply The Bank had a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime as stated in the Articles of Association of the Company.
D.	ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT 4: STAKEHOLDER PARTICIPATION	
D.1.	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improve Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders	
D.1.1.	Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Penjelasan: Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. Recommendation 18: The Public Company had a policy to prevent insider trading. Explanation: A person who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential data and/or information from those of a public nature, as well as dividing duties and responsibilities for the management of the information in a proportional and efficient manner.	Terpenuhi (comply) Bank telah memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Jajaran Bank yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya. Comply The Bank had a policy to prevent insider trading. Bank officials who had confidential information were not allowed to use the information to take advantage of themselves, their families or other third parties.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
D.1.2.	Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. Penjelasan: Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Recommendation 19: The Public Company had an anti-corruption and anti-fraud policy. Explanation: The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in a separate form. The policy may include, among others, the programs and procedures carried out in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a Public Company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, both giving and receiving from other parties.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan memiliki kebijakan anti <i>fraud</i> dan Standar Pedoman Strategi Anti <i>Fraud</i> (SPSAF). Setiap pegawai dapat menyampaikan informasi adanya dugaan terjadinya <i>fraud</i> dengan mempergunakan media yang telah disediakan, baik telpon, sms, fax, email maupun yang lainnya. Untuk peningkatan pelayanan pengaduan dan upaya menjaga kerahasiaan, sarana pelaporan yaitu Letter to CEO (LTC) melalui e-mail lrc@rsm.id. Semua laporan dugaan pelanggaran (<i>fraud</i>) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor (<i>whistleblower</i>) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya. Comply The Company had an anti-fraud policy and Standard Anti- <i>Fraud</i> Strategy Guidelines (SPSAF). Each employee could submit information on the alleged occurrence of <i>fraud</i> by using the media provided, whether by telephone, sms, fax, email or others. To improve complaint services and to maintain confidentiality, the reporting facility is the Letter to CEO (LTC) via e-mail lrc@bankmantap.co.id. All reports of suspected violations (<i>fraud</i>) submitted would be guaranteed the confidentiality and security of the Bank, and the reporter (<i>Whistleblowers</i>) were guaranteed the right to obtain information regarding the status of followup reports.
D.1.3.	Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Penjelasan: Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang berisi tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tertuang dalam standar Pedoman Procurement.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Bank memiliki Kebijakan <i>Procurement</i> dan Standar Prosedur terkait penerimaan dan evaluasi pemasok atau vendor.



No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 20: The Public Company had a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. Explanation: The policy regarding the selection of suppliers or vendors is useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/ fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors. The Company has a policy related to the procurement of goods and services which contains the selection and improvement of supplier or vendor capabilities as stated in the standard Procurement Guidelines.	Comply The Bank had Procurement Policies and Standard Procedures related to acceptance and evaluation of suppliers or vendors.
D.1.4.	Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Penjelasan: Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Recommendation 21: The Public Company had a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. Explanation: The policy regarding the fulfillment of creditor rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor's trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.	Terpenuhi (comply) Pemenuhan hak-hak kreditur di Bank Mandiri Taspen tertuang dalam Standar Prosedur <i>Asset & Liability Management</i> dan Petunjuk Teknis Penerbitan Obligasi. Comply The policy regarding the fulfillment of creditors' rights was stipulated in the Funds and Services Policy which briefly regulated: 1. Right to receive adequate explanation of product characteristics. 2. The right to access the terms and conditions of fund products through the Bank's website. 3. Ease of transactions through branches, or other means as determined by the Bank. 4. Receive interest in accordance with the applicable provisions in the Company.
D.1.5.	Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Penjelasan: Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. Recommendation 22: Public Companies had a whistleblowing system policy. Explanation: A whistleblowing system policy that has been prepared properly will provide certainty of protection to witnesses or reporters on an indication of a violation committed by the employees or management of the Public Company. The implementation of the system policy will have an impact on the formation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among other things, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, the method of complaints, protection and assurance of the confidentiality of the reporter, handling of complaints, the party managing complaints, and the results of handling and following up on complaints.	Terpenuhi (comply) Bank telah memiliki Kebijakan Whistleblowing yang juga diungkapkan dalam bagian pengungkapan Whistleblowing dalam Laporan Tahunan ini. Comply The Bank had a Whistleblowing Policy which was also disclosed in the Whistleblowing disclosure section of this Annual Report.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
D.1.6.	Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Penjelasan: Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Recommendation 23: The Public Company had a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. Explanation: Long-term incentives are incentives that are based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans have the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in the value of the stock or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to increase their performance or productivity which will have an impact on increasing the company's performance in the long term. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adapted to the long-term goals of the Public Company. The policy may include, among others, the intent and purpose of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, and conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing Public Company remuneration policy.	Penjelasan (explain) Sehubungan dengan Bank Mandiri Taspen merupakan Perusahaan Perseroan Terbatas yang tertutup, maka Bank Mandiri Taspen belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Explain Since Bank Mantap was a closed Limited Liability Company, Bank Mantap did not yet have a policy for providing long-term incentives to Directors and Employees.
E.	ASPEK 5: KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT 5: INFORMATION DISCLOSURE	
E.1.	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	
E.1.1.	Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Penjelasan: Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Terpenuhi (comply) Dalam situs web Bank, terdapat segala informasi yang terkait dengan Keterbukaan Informasi. Bank telah mengelola Situs Web Perusahaan seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk Publik. Selain Situs web, Bank Mandiri juga memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti SMS Banking, Mobile Banking, Instagram, Facebook dan X untuk media keterbukaan informasi.



No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 24: Public Companies should utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure. Explanation: The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only information disclosure that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to a Public Company that is felt to be useful for shareholders or investors to know. With the use of information technology more broadly in addition to the Website, it is hoped that the company can increase the effectiveness of disseminating company information. Nevertheless, the use of information technology is carried out with due regard to the benefits and costs of the company.	Comply On the Bank's website, there was all information related to Information Disclosure. The Bank managed the Company's Website as optimal as possible to always provide the most up-to-date and accurate information for the Public. Apart from the website, Bank Mandiri also utilized technology and other social media applications such as SMS Banking, Mobile Banking, Instagram, Facebook and Twitter for information disclosure media.
E.1.2.	Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Penjelasan: Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. Recommendation 25: The Public Company Annual Report disclosed the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders. Explanation: The laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of the annual report of a Public Company have regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of a Public Company, as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of a Public Company. either directly or indirectly to the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares. In this Governance Manual, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of share ownership in a Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders.	Terpenuhi (comply) Bank telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, serta hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Comply The Bank has disclosed its share ownership of 5% (five percent) or more, both in the Bank concerned and in other banks and companies domiciled at home and abroad, as well as financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and /or Controlling Shareholders of the Bank.

Governance Principles for Banks yang Diterbitkan oleh Basel Committee in Banking Supervision

Governance Principles for Banks Published by Basel Committee on Banking Supervision

Pedoman Tata Kelola mencakup 12 (dua belas) prinsip *corporate governance*. Pedoman Tata Kelola adalah standar praktik terbaik yang bisa dijadikan acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan di perbankan. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut.

The Governance Guidelines cover 12 (twelve) principles of corporate governance. The Governance Guidelines are the best practice standards that can be used as a reference in implementing corporate governance in banks. The description of the application, can be submitted, as follows.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Mandiri Taspen Implementation at Bank Mandiri Taspen
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 1 Responsibility of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan The Board of Commissioners has responsibilities which include: approval and supervision of the implementation of business strategies, governance structures and mechanisms and corporate culture	Dalam melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah membentuk Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang melakukan kajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya menjadi arahan dalam tata kelola perusahaan kepada Direksi. Pengawasan terhadap tindak lanjut atas temuan audit baik intern maupun ekstern dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan Bank terhadap ketentuan otoritas. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners established a Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee which conducted reviews and recommendations to the Board of Commissioners which then became directions in corporate governance to the Board of Directors. Supervision of follow-up on audit findings both internally and externally in the context of implementing the Bank's compliance function with regulatory authorities.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 2 Qualifications and Composition of the Board of Commissioners	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif. Members of the Board of Commissioners must have quality in accordance with their duties and responsibilities, both individually and collectively. The Board of Commissioners must understand its role in the supervision and implementation of corporate governance, and be able to carry out sound and objective decision making.	Anggota Dewan Komisaris telah memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Dewan Komisaris telah memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif sesuai dengan tata tertib Dewan Komisaris. Members of the Board of Commissioners had qualities in accordance with their duties and responsibilities, both individually and collegially. The Board of Commissioners understood its role in the supervision and implementation of corporate governance, and was able to carry out healthy and objective decision making in accordance with the rules of the Board of Commissioners.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris. Principle 3 Structure and Mechanism of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya. The Board of Commissioners must establish appropriate governance structures and practices in carrying out their duties and periodically review their effectiveness.	Dewan Komisaris telah menetapkan struktur dan praktek <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya. The Board of Commissioners established appropriate governance structures and practices in carrying out their duties and periodically reviews their effectiveness.



Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Mandiri Taspen Implementation at Bank Mandiri Taspen
Prinsip 4 Direksi. Principle 4 Board of Directors.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Under the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors is able to manage the Bank's activities in accordance with the business strategy, risk appetite, remuneration policies and other policies that have been approved by the Board of Commissioners.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan regulasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Under the direction and supervision of the Board of Commissioners through the Board of Commissioners meeting inviting the Board of Directors, the Board of Directors was able to manage the Bank's activities in accordance with business strategy, risk appetite, regulatory policies and other policies that had been approved by the Board of Commissioners.
Prinsip 5 Struktur Governance Kelompok Usaha. Principle 5 Business Group Governance Structure.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggungjawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktek <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi. In a business group, the Board of Commissioners of the parent company has overall responsibility for the business group and to ensure the establishment and implementation of clean governance practices related to the structure, business, and risks of business groups and entities. The Board of Commissioners and the Board of Directors must understand the organizational structure of the business group and the risks it faces.	Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi, Bank Mandiri Taspen telah menunjuk salah satu Komisaris sebagai anggota Tata Kelola Terintegrasi dengan Entitas Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Efektivitas penerapan tata kelola telah dilakukan penilaian sendiri secara berkala (<i>Self assessment</i>) yang menjadi acuan pengelolaan Bank Mandiri Taspen sebagai suatu kelompok usaha dengan perusahaan induk dalam rangka Konglomerasi Keuangan. In the context of implementing integrated governance, Bank Mandiri Taspen assigned one of the Commissioners as a member of Integrated Governance with the Main Entity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The effectiveness of the implementation of governance was carried out on a regular basis (<i>Self assessment</i>) which was the reference for the management of Bank Mandiri Taspen as a business group with a holding company within the framework of the Financial Conglomeration.
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko. Principle 6 Risk Management Function	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris. Banks must have a quality risk management function, be independent, have quality resources and have access to the Board of Commissioners.	Penerapan fungsi Manajemen Risiko telah diwujudkan melalui pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertugas dalam pengelolaan manajemen risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen yang memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris. The implementation of the Risk Management function had been realized through the establishment of a Risk Management Work Unit (SKMR) in charge of managing the risk management faced by Bank Mandiri Taspen which had a quality risk management function, was independent, had quality resources and had access to the Board of Commissioners.
Prinsip 7 Identifikasi Pemantauan dan Pengendalian Risiko. Principle 7 Identification of Risk Monitoring and Control.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri. Risks must be identified, monitored and controlled for all Bank activities. The quality of risk management infrastructure and internal control must be able to keep up with changes in the Bank's risk profile, external risk conditions and industry practices.	Dalam pengelolaan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen telah dilakukan identifikasi, pengukuran dan penilaian risiko secara <i>bankwide</i> dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko telah dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen. In managing Bank Mantap Risk Management, identification, measurement and risk assessment had been carried out on a bankwide basis by compiling a risk profile on a regular basis. Risk measurement and assessment had been able to run well in accordance with the established Risk Management Policy adjusted to the level of risk faced by Bank Mandiri Taspen
Prinsip 8 Komunikasi Risiko. Principle 8 Risk Communication.	Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. The implementation of effective risk governance requires accurate risk communication within the Bank, both between organizations and through reporting to the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Implementasi <i>risk governance</i> berjalan efektif dan telah melakukan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penetapan risiko yang dapat diterima Bank, dilakukan melalui mekanisme pengambilan keputusan di Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan pejabat yang membawahkan Unit Risk Management. Implementasi pengelolaan risiko dilakukan melalui beberapa keputusan antara lain; kajian <i>top ten</i> risiko kredit dan operasional, pembahasan RTTA, pembobotan profil risiko. The implementation of risk governance was effective and carried out accurate risk communication within the Bank, both between organizations and through reporting to the Board of Commissioners and Directors. In determining the risk that was acceptable to the Bank, it was carried out through a decision-making mechanism in the Risk Management Committee consisting of the Board of Directors and officials in charge of the Risk Management Unit. Implementation of risk management was carried out through several decisions, including; top ten credit and operational risk studies, RTTA discussion, risk profile weighting.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Mandiri Taspen Implementation at Bank Mandiri Taspen
Prinsip 9 Kepatuhan. Principle 9 Compliance.	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan. The Board of Commissioners is responsible for supervising management related to the Bank's compliance risk. The Board of Commissioners must establish a compliance function and approve policies and processes for identification, assessment, monitoring and reporting, and providing advice on compliance risks.	Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pelaporan, dan pemberian nasihat risiko kepatuhan. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, Bank telah menunjuk salah satu Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan untuk memastikan terselenggaranya penerapan kepatuhan dalam setiap aktivitas operasional Bank. Dalam pelaksanaan penerapan kepatuhan telah dibentuk Satuan Kerja Kepatuhan dengan menyusun kebijakan dan prosedur dalam rangka memastikan risiko kepatuhan dapat diminimalkan yang mengacu pada Kebijakan kepatuhan yang telah disetujui Dewan Komisaris. The Board of Commissioners carried out the responsibility in supervising management related to the Bank's compliance risk. The Board of Commissioners established the compliance function and approves policies and processes for identification, assessment, monitoring and reporting, and providing compliance risk advice. In implementing the compliance function, the Bank appointed a Director in charge of the compliance function to ensure the implementation of compliance in every operational activity of the Bank. In the implementation of compliance implementation, a Compliance Work Unit was established by formulating policies and procedures in order to ensure compliance risk can be minimized which referred to the compliance policy that had been approved by the Board of Commissioners.
Prinsip 10 Audit Internal. Prinsip 10 Audit Internal.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen <i>assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. The internal audit function must report independent assurance activities to the Board of Commissioners and must support the Board of Commissioners and the Board of Directors in encouraging the implementation of effective governance processes and the long term health of the Bank.	Fungsi audit internal melaporkan kegiatan independen <i>assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. Audit internal yang telah dibentuk Bank telah dapat menjalankan fungsi secara independen untuk menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit. Untuk mendukung penerapan tata kelola secara efektif SKAI dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Dalam pelaksanaan fungsi audit, SKAI telah menyusun <i>Annual Strategic Support Plan</i> (ASSP) dan <i>Annual Audit Plan</i> (AAP). The internal audit function reported independent assurance activities to the Board of Commissioners and supported the Board of Commissioners and the Board of Directors in encouraging the implementation of effective governance processes and the long term health of the Bank. The internal audit established by the Bank had been able to carry out its functions independently to ensure the smooth running of the audit as well as the authority to monitor the follow-up on the audit results. To support the implementation of effective governance, SKAI could communicate directly with the Board of Commissioners and the President Director. In carrying out the audit function, SKAI prepared an Annual Strategic Support Plan (ASSP) and an Annual Audit Plan (AAP).
Prinsip 11 Kompensasi. Principle 11 Compensation.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i>. The remuneration structure of the Bank must support the implementation of corporate governance and risk management.	Bank dalam menerapkan tata kelola pemberian remunerasi telah mengacu pada POJK No.45/ POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 dan dalam penerapannya telah dituangkan dalam Kebijakan Remunerasi Bank yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Banks in implementing the governance of remuneration referred to POJK No.45/ POJK.03/2015 and SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 dated September 26, 2016 and in its implementation it had been stated in the Bank's Remuneration Policy approved by the Board of Commissioners.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi. Principle 12 Disclosure and Transparency	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, <i>Stakeholder</i> relevan lainnya dan Partisipan Pasar. The implementation of governance from the Bank must be carried out transparently to Shareholders, Depositors, other relevant Stakeholders and Market Participants.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, <i>Depositor</i>, <i>Stakeholder</i> relevan lainnya dan Partisipan Pasar. Bank telah mengungkapkan informasi secara transparan terhadap kondisi Bank baik kondisi keuangan maupun non keuangan kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan transparansi kondisi Bank dilakukan melalui pengungkapan Laporan keuangan antara lain, Laporan triwulanan, Laporan penerapan tata kelola, SBDK yang mengacu pada ketentuan Regulator. The implementation of governance from the Bank was carried out transparently to Shareholders, Depositors, other relevant Stakeholders and Market Participants. The Bank disclosed information transparently on the condition of the Bank, both financial and non-financial conditions to stakeholders. Disclosure of the transparency of the Bank's condition was carried out through the disclosure of financial statements through quarterly reports, reports on the implementation of governance, prime lending rates that referred to the provisions of the regulator.



Good Corporate Governance Assessment

Good Corporate Governance Assessment

Sebagai salah satu upaya dalam mengukur atau memetakan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG adalah melalui GCG *Assessment*. Langkah ini dilakukan untuk memastikan level penerapan GCG dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan GCG secara efektif. Dengan kata lain, GCG *assessment* dibutuhkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mewujudkannya.

Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Bank Mandiri Taspen melaksanakan GCG *Assessment* yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari *Self assessment* sesuai dengan ketentuan POJK dan melalui *Third Party Assessment*, sebagai berikut.

Self Assessment Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam melakukan *self assessment* adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. Penilaian sendiri ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan GCG di Bank Mandiri Taspen yang ditinjau dari tiga aspek yaitu:

1. Governance Structure

Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan. Yang termasuk dalam struktur tata kelola Perseroan adalah Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja pada Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Perseroan antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

As one of the efforts in measuring or mapping the condition of the company in the implementation of GCG is through GCG *Assessment*. This step is taken to ensure the level of GCG implementation and to identify appropriate measures to prepare the infrastructure and corporate structure that is conducive to the effective implementation of GCG. In other words, GCG *assessment* is needed to identify the aspects that need attention first, and the steps that can be taken to make it happen.

In order to evaluate the implementation of GCG, Bank Mandiri Taspen implement GCG *Assessment* which is carried out periodically and consistently every year consisting of *Self-Assessment* in accordance with POJK provisions and through *Third Party Assessment*, as follows.

Self Assessment According to The Terms of Authority Financial Authority (OJK)

Criteria For Assessment

The criteria used in conducting the self-assessment is Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/ SEOJK.03/2017 on the implementation of governance for commercial banks. This self-assessment is intended to map the strength and weakness of GCG implementation at Bank Mandiri in terms of three aspects:

1. Governance Structure

The governance structure assessment aims to assess the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure so that the GCG implementation process will result in an outcome that is in line with the expectations of the Company's stakeholders. Included in the Company's governance structure are the Commissioners, Directors Committees and work units of the Company. Those that include the Company's governance infrastructure include policies and procedures, management information systems and the main tasks and functions of each organizational structure.

2. Governance Process

Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders*.

3. Governance Outcome

Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan. Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:

- Kecukupan transparansi laporan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Perlindungan konsumen.
- Obyektivitas dalam melakukan *assessment/audit*.
- Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.
- Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi bank seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada regulator.

Self assessment meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan.
- Penerapan fungsi audit internal.
- Penerapan fungsi audit eksternal.
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
- Transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal.
- Rencana Strategis Bank.

Pihak yang Melakukan Assessment

Proses penilaian *self assessment* tata kelola Bank Mandiri Taspen melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian tata kelola dimaksud.

- Governance Process The governance process assessment aims to assess the effectiveness of the GCG implementation process supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure to produce outcomes that meet the expectations of stakeholders.

- Governance Outcome The governance outcome assessment aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of stakeholders as a result of the GCG implementation process supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure. Included in the outcome include qualitative aspects and quantitative aspects, among others are:

- Adequacy of report transparency.
- Compliance with laws and regulations.
- Consumer protection.
- Objectivity in conducting assessment/audit
- Bank performance such as profitability, efficiency, and capital.
- Increase/decrease of compliance with prevailing regulations and settlement of problems faced by banks such as fraud, violation of Legal Lending Limit (BMPK), violation of provisions related to bank statements to regulators.

Self-assessment includes 11 (eleven) assessment factors of GCG implementation which include:

- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners
- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors
- Completeness and execution of the Committee's duties
- Handling of conflict of interest
- Implementation of compliance function
- Implement internal audit function
- Implementation of external audit function
- Implementation of risk management including internal control system I
- Provision of funds to related parties (related party) and the provision of large funds (large exposure)
- Transparency of Bank's financial and nonfinancial condition, Good Corporate Governance implementation report and internal reporting
- Bank's Strategic Plan.

Parties that Conduct Assessment

The self-assessment process of Bank Mandiri Taspen governance involves all BoC, BoD and work units related to the governance evaluation factor.



Skor Penilaian

Assessment Score

No	Faktor Penilaian Tata Kelola Governance Assessment Factors	Peringkat Semester	
		I	II
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	2	2
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	2	2
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Completeness and implementation of the Committee's duties	1	1
4.	Penanganan benturan kepentingan Handling conflicts of interest	1	1
5.	Penerapan fungsi Kepatuhan Bank Implementation of the Bank's Compliance function	2	2
6.	Penerapan fungsi Audit Internal Implementation of the Internal Audit function	2	2
7.	Penerapan fungsi Audit Eksternal Implementation of the External Audit function	1	1
8.	Penerapan fungsi Manajemen Risiko termasuk sistem pengendalian intern Implementation of the Risk Management function including the internal control system	2	2
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>). Provision of funds to related parties and provision of large funds (<i>large exposure</i>).	2	2
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan laporan internal Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Governance and internal reports	2	2
11.	Rencana strategis Bank Bank strategic plan	2	2
Peringkat Komposit Composite Rating		2	2

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Penerapan Tata Kelola Results of Self-Assessment on Implementation of Governance

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank. It reflected that the Bank's management implemented generally good Governance. This was reflected in the very adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there were weaknesses in the implementation of the principles of Good Corporate Governance, in general, these weaknesses were not significant and could be immediately corrected by the Bank's management.
Konsolidasi Consolidation	-	-
Analisis Analysis		

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Tata Kelola

Results of Self-Assessment on Implementation of Governance

Peringkat Rating

Definisi Peringkat Rating Definition

Secara umum penerapan Tata Kelola Bank telah berjalan dengan baik, manajemen Bank telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dan telah mempersiapkan struktur tata kelola yang mendukung seperti struktur organisasi, sumber daya manusia yang kompeten dan kebijakan serta prosedur pendukung pelaksanaan aktivitas bank. Selain itu manajemen Bank dari waktu ke waktu juga melakukan upaya-upaya penyempurnaan agar pelaksanaan tata kelola dapat sejalan dengan perkembangan bisnis Bank. Perbaikan dilakukan dengan memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris Bank berdasarkan hasil pemantauan/review/rekomendasi dari Komite yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pada periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran prinsip kehati-hatian dalam pemenuhan antara lain CAR, Modal Inti, GWM, dan NPL serta tidak terjadi pelampauan dan/atau pelanggaran BMPK. Komitmen bank terkait dengan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah ditindaklanjuti sesuai dengan target waktu yang disepakati.

Overall, the implementation of the Bank's Governance went well. The Bank's management adhered to governance principles and prepared a supportive governance structure such as organizational structure, competent human resources, and policies as well as procedures supporting the implementation of banking activities. Furthermore, the Bank's management consistently made efforts to refine governance practices in line with the Bank's business development. Improvements were made considering input from the Bank's Board of Commissioners based on monitoring/review/recommendations from supporting Committees to the Board of Commissioners' tasks and responsibilities.

During the reporting period, there were no violations of prudential principles in compliance with, among others, CAR, Core Capital, GWM, and NPL, and there were no excesses and/or violations of BMPK. The Bank's commitment regarding the results of the Financial Services Authority (OJK) inspections was promptly addressed within the agreed timeframe.

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Berdasarkan analisis Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan Tata Kelola yang terdiri dari Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*), dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) pada masing-masing faktor penilaian Tata Kelola, maka dapat disimpulkan bahwa:

A. Governance Structure

- Faktor-faktor Positif aspek *governance structure* dapat disampaikan bahwa secara kelengkapan struktur Tata Kelola Bank Mandiri Taspen (Bank) telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga mendukung pelaksanaan Tata Kelola di setiap unit di Bank. Penerapan Tata Kelola yang baik di Bank juga didukung dengan struktur perangkat Satuan Audit Intern, Divisi Manajemen Risiko Bank, serta Divisi Kepatuhan yang profesional dan independen.

Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen telah memenuhi ketentuan berdasarkan Akta Keputusan Sirkuler No. 20 Tanggal 18 Oktober 2023, Jumlah Direksi 5 (lima) orang dan Dewan Komisaris 5 (lima) orang.

- Faktor Negatif aspek *governance Structure* dimana struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank telah tersedia lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun demikian Bank terus berupaya menyempurnakan struktur dan infrastruktur dengan selalu menyesuaikan perkembangan/kondisi bisnis dan regulasi yang berlaku.

Recommendations and Follow-Up

Based on the Self-Assessment analysis of the Governance implementation consisting of Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome factors, it can be concluded that:

A. Governance Structure

- Positive factors in the aspect of governance structure can be conveyed that the completeness of the Governance structure of Bank Mandiri Taspen (Bank) has met the stipulated requirements so as to support the implementation of Governance in every unit in the Bank. The implementation of good governance at the Bank is also supported by the structure of the Internal Audit Unit, the Bank's Risk Management Division, and the Compliance Division which are professional and independent.

The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen met the requirements based on Circular Decision Act No. 20 dated October 18, 2023. There were five members in the Board of Directors and five members in the Board of Commissioners.

- Negative factors in the aspect of governance Structure where the Bank's Governance structure and infrastructure are fully available in accordance with applicable regulations, however the Bank continues to strive to improve the structure and infrastructure by always adjusting developments/business conditions and applicable regulations.



Terdapat 1 (Satu) anggota Komisaris Independen yang telah mengajukan pengunduran diri tanggal 30 November 2023 dan efektif berlaku pada tanggal 30 Desember 2023, namun untuk hal tersebut Bank telah menyiapkan 1 (satu) orang Komisaris independen yang masih dalam proses *Fit and Proper Test*, selain itu masih terdapat 1 (satu) anggota Dewan Direksi yang masih dalam proses *Fit and Proper Test*.

Tindak Lanjut

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat sedang menjalani proses *Fit and Proper Test*, dan apabila telah dinyatakan memenuhi syarat oleh Otoritas Jasa Keuangan maka jumlah anggota Direksi menjadi 5 (lima) orang dan anggota Dewan Komisaris juga 5 (lima) orang dengan jumlah Anggota Komisaris tidak melebihi jumlah Anggota Direksi. Untuk kelengkapan struktur perangkat Satuan Audit Intern, Divisi Manajemen Risiko Bank, serta Divisi Kepatuhan telah terpenuhi sesuai ketentuan dengan kelengkapannya senantiasa dilakukan penyempurnaan struktur dan infrastruktur sesuai dengan regulasi yang berlaku.

B. Governance Process

- Faktor-faktor Positif aspek *governance process*, efektifitas proses implementasi Tata Kelola secara umum telah dilaksanakan dengan baik yang tercermin dalam pemenuhan kewajiban Bank kepada seluruh stakeholder selain itu proses pengambilan keputusan baik bisnis dan non bisnis telah dilaksanakan dengan berpedoman kepada prinsip Tata Kelola sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan pencapaian target-target perusahaan.
- Faktor Negatif aspek *governance process* secara keseluruhan dilaksanakan secara baik dalam setiap kegiatan/bisnis dan Operasional Bank, namun demikian masih terdapat hal-hal yang memerlukan perbaikan dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal yang masih belum berjalan optimal sehingga menimbulkan kasus *fraud* namun kasus *fraud* tersebut tidak menimbulkan kerugian signifikan

Tindak Lanjut

Meningkatkan peran *three lines of defence*, melakukan sosialisasi terkait SMAP dan Strategi Anti *Fraud* serta melakukan review pengkinian atas pedoman internal saat ini sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Bank.

One Independent Commissioner resigned on November 30, 2023, effective from December 30, 2023. However, the Bank had prepared one new Independent Commissioner who was undergoing the *Fit and Proper Test* process. Additionally, one member of the Board of Directors was still undergoing the *Fit and Proper Test* process.

Follow-up

Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners who have been appointed are currently undergoing the *Fit and Proper Test* process, and if they have been declared eligible by the Financial Services Authority, the number of members of the Board of Directors will be 5 (five) people and members of the Board of Commissioners will also be 5 (five) people with the number of members The number of Commissioners does not exceed the number of Directors. In order to complete the structure of the Internal Audit Unit, Bank Risk Management Division and Compliance Division, the structure and infrastructure are always being completed in accordance with applicable regulations.

B. Governance Process

- Positive Factors aspects of the governance process that the effectiveness of the Governance implementation process in general has been carried out well which is reflected in the fulfillment of the Bank's obligations to all stakeholders besides that the process of making decisions both business and non-business has been carried out by referring to the principles of Governance so as to increase efficiency and achievement of company targets.
- Negative Factors aspects of the governance process as a whole the governance process is well implemented in every activity/business and Bank Operations, although there were still areas that required improvement in the implementation of the Internal Control System, which had not yet been optimally executed, resulting in fraud cases. However, these fraud cases did not cause significant losses.

Follow-up:

Increasing the role of the three lines of defense, conducting outreach regarding SMAP and Anti-Fraud Strategy as well as conducting an updated review of current internal guidelines in accordance with the Bank's provisions and needs.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif aspek *governance outcome* dapat dijelaskan bahwa kinerja Bank telah menunjukkan pertumbuhan business secara year on year (YoY) di banding dengan periode yang sama. Komitmen Bank untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta merespon secara cepat atas temuan audit intern maupun ekstern dan pemeriksaan OJK.

Bank memperoleh predikat "*Most Trusted*" pada pelaksanaan CGPI dengan skor mencapai 90.06, meningkat dari periode sebelumnya 89.06. Pelaksanaan CGPI 2022/2023 dengan Tema Membangun Ketangkasan dalam Kerangka GCG.

Selanjutnya Bank telah melakukan perbaikan atas proses aktifitas operasional dibuktikan dengan penurunan tingkat denda regulator sebesar 92% dibandingkan periode tahun 2022 atau sebesar Rp650.950.000 menjadi Rp50.100.000 ditahun 2023.

- Faktor negatif aspek *governance outcome* selama tahun 2023 terdapat pengenaan sanksi berupa teguran dan denda administrasi oleh regulator sehingga menunjukkan masih diperlukannya peningkatan risk awareness dan peningkatan implementasi sistem pengendalian internal yang efektif pada segenap lini bisnis dan operasional.

Tindak Lanjut

Peningkatan kualitas pengawasan supervisi terus dilakukan melalui:

1. *Training* terkait operasional.
2. Pengembangan sistem guna meminimalisasi human error dalam pelaksanaan tugas.

C. Governance Outcome

- The positive factors in the governance outcome aspect can be explained by the fact that the Bank's performance has shown year on year (YoY) business growth compared to the same period. The Bank's commitment to comply with applicable regulations and respond quickly to internal and external audit findings and OJK inspections.

The bank was awarded the "Most Trusted" predicate in the implementation of CGPI with a score of 90.06, an increase from the previous period's 89.06. The CGPI 2022/2023 was conducted with the theme "Building Agility within the GCG Framework."

Furthermore, the bank has made improvements to its operational activities, as evidenced by a 92% decrease in regulator fines compared to the 2022 period, from IDR 650.950.000 to IDR 50.100.000 in 2023.

- The negative factors in the aspect of governance outcome during 2023 are that there will still be imposition of sanctions in the form of warnings or fines by regulators, thus indicating that there is still a need to increase risk awareness and increase the implementation of an effective internal control system in all lines of business and operations.

Follow-up:

Improving the quality of supervision continues to be carried out through:

1. Training related to operations.
2. System development to minimize human error in carrying out tasks.

Assessment GCG Berdasarkan CGPI

Selain melaksanakan *Self assessment*, Bank Mandiri Taspen juga secara konsisten telah melaksanakan *Third Party Assessment* yang dimaksudkan untuk mendapatkan *second opinion* terhadap kualitas implementasi GCG dalam rangka perbaikan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan. *Third Party Assessment* dilaksanakan melalui program Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diadakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan dan perusahaan swasta lainnya.

GCG Assessment Based on CGPI

In addition to implementing Self Assessment, Bank Mandiri Taspen has also consistently implemented Third Party Assessment which is intended to get a second opinion on the quality of GCG implementation in order to improve the quality of GCG implementation on an ongoing basis. Third Party Assessment is carried out through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program held by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). CGPI is followed by public companies (issuers), SOEs, banks and other private companies.



Kriteria Penilaian

Aspek dan Indikator penilaian dalam CGPI adalah sebagai berikut:

1. Struktur Governansi (*Governance Structure*)
Aspek struktur governansi merupakan penilaian terhadap kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek struktur governansi meliputi:
 - a. Pemegang Saham
 - b. Dewan Komisaris
 - c. Direksi
 - d. Penanggung jawab manajemen fungsional
2. Proses Governansi (*Governance Process*)
Aspek proses governansi merupakan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek proses governansi meliputi:
 - a. Governansi pemenuhan hak Pemegang Saham dan RUPS
 - b. Governansi Dewan Komisaris dan Direksi
 - c. Governansi korporasi
 - d. Governansi pengungkapan dan keterbukaan informasi
 - e. Governansi pengawasan internal dan eksternal
 - f. Governansi pengelolaan risiko dan kepatuhan
 - g. Governansi modal insani (*human capital*)
 - h. Governansi tanggung jawab sosial dan lingkungan
 - i. Governansi pengadaan barang/jasa
 - j. Governansi teknologi informasi
 - k. Governansi perencanaan strategik
 - l. Governansi inovasi bisnis
3. Hasil Governansi (*Governance Outcome*)
Aspek hasil governansi merupakan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek hasil governansi meliputi:
 - a. Kinerja Keuangan
 - b. Kinerja Non Keuangan

Criteria of Assessment

The assessment aspects and indicators in the CGPI are as follows:

1. Governance Structure
The governance structure aspect is an assessment of the adequacy of the company's structure and infrastructure in managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance. Assessment indicators from the aspects of the governance structure include:
 - a. Shareholders
 - b. Board of Commissioners
 - c. Directors
 - d. Responsible for functional management
2. Governance Process
The governance process aspect is an assessment of the effectiveness of systems and mechanisms in managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance. Assessment indicators from aspects of the governance process include:
 - a. The governance of the fulfillment of the rights of Shareholders and the GMS
 - b. Government of the Board of Commissioners and Directors
 - c. Corporate governance
 - d. Governance disclosure and information disclosure
 - e. Governance internal and external controls
 - f. Governance of risk management and compliance
 - g. Human capital governance (human capital)
 - h. Social and environmental responsibility governance
 - i. Government procurement of goods/services
 - j. Information technology governance
 - k. Strategic planning governance
 - l. Administration of business innovation
3. Governance Outcome
The governance outcome aspect is an assessment of the quality of outputs, results, impacts and benefits of managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance. Assessment indicators from the aspect of governance results include:
 - a. Financial performance
 - b. Non Financial Performance

Pihak Yang Melakukan Assessment

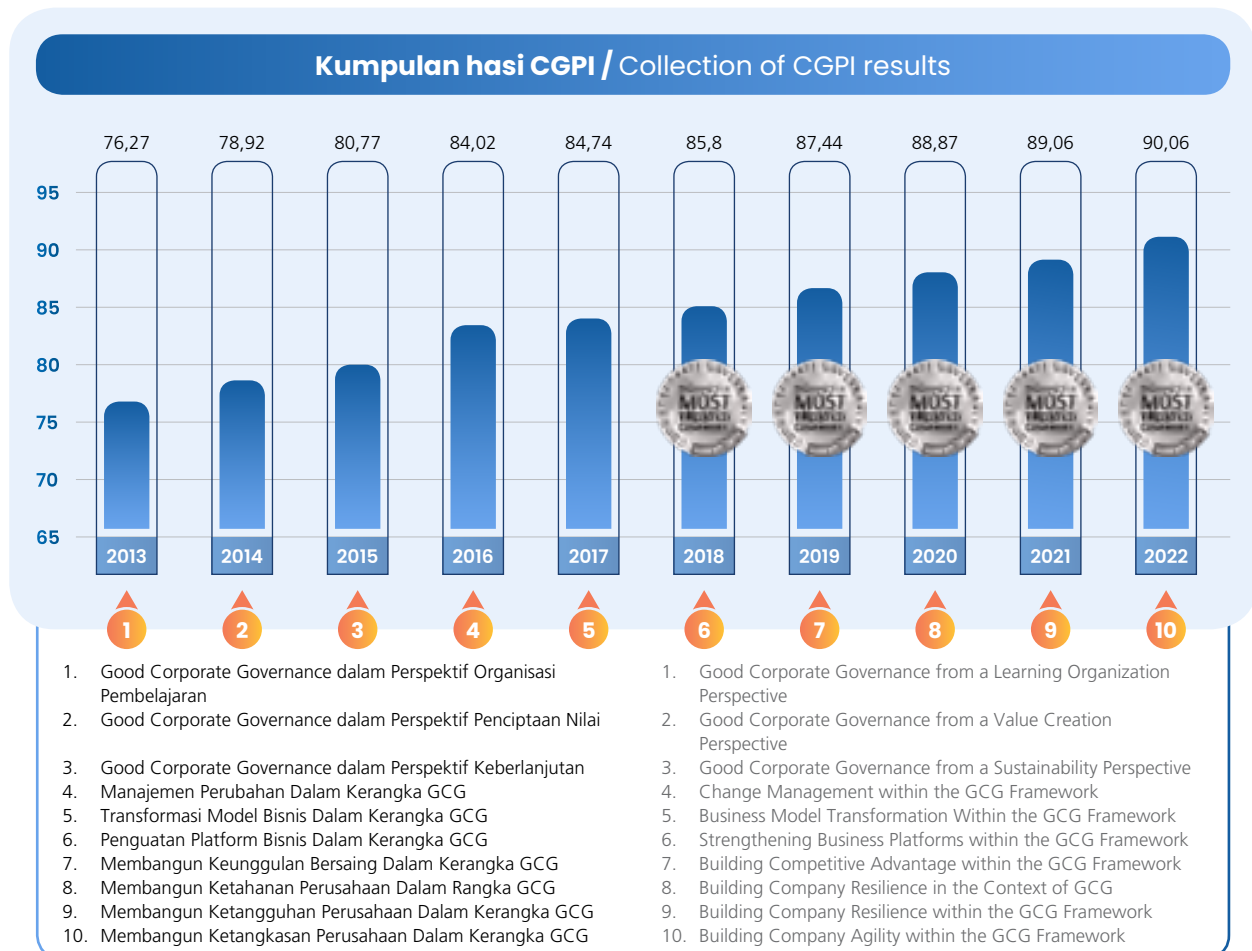
Pihak yang melakukan penilaian CGPI yaitu The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

Parties Who Carry Out Assessments

The party who conducts CGPI's assessment is the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

Skor Penilaian

Assessment Score



Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Recommendations and Follow-Up

1. REKOMENDASI KHUSUS

1. SPECIAL RECOMMENDATIONS

No	Keterangan Explanation	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
ASPEK STRUKTUR TATA KELOLA (GOVERNANCE STRUCTURE) / GOVERNANCE STRUCTURE ASPECT			
1	Bank Mandiri Taspen perlu mengembangkan konsistensi dan komitmen dalam mempertahankan struktur keuangan yang sehat dengan tetap memperhitungkan risiko dan mengedepankan GCG, untuk menunjang bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.	Bank Mandiri Taspen menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Bank Mandiri Taspen senantiasa menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal. Demikian pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Kebutuhan permodalan tersebut direncanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data analisis.	Bank melakukan pemupukan permodalan dari hasil usaha untuk meningkatkan status dari KBMI 1 menjadi KBMI 2 The bank is increasing capital from business results to increase the status from KBMI 1 to KBMI 2



No	Keterangan Explanation	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
	Bank Mandiri Taspen needs to develop consistency and commitment in maintaining a soundness financial structure by taking risk into account and prioritizing GCG, to support a business that grows sustainably.	Bank Mandiri Taspen prepares a Capital Plan based on a review and assessment of the required capital adequacy needs and combines with a review of the current economic developments. The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. Bank Mandiri Taspen always align the financial goals and capital adequacy to risk through the capital planning process. Likewise, businesses are based on the Bank's capital and liquidity requirements. These capital needs are planned and discussed regularly, supported by analytical data.	
2	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan kompetensi SDM terutama untuk posisi kunci dalam struktur organisasi dengan sertifikasi berstandar nasional maupun internasional. Bank Mandiri Taspen needs to optimize HR competencies, especially for key positions in the organizational structure with national and international standard certification.	Pengembangan pegawai menerapkan strategic development yang difokuskan membangun kompetensi pegawai sesuai dengan kebutuhan yang dapat mendukung pencapaian bisnis bank. Employee development implements strategic development which is focused on building employee competency according to needs to support the bank's business achievements.	Pemenuhan sertifikasi juga dilakukan sesuai dengan yang disyaratkan oleh regulator yaitu salah satunya sertifikasi SPPUR (Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah) yang telah memastikan tersertifikasinya pegawai. Fulfillment of certification is also carried out in accordance with what is required by the regulator, one of which is SPPUR certification (Rupiah Payment and Currency Management System) which ensures that employees are certified.
3	Bank Mandiri Taspen perlu melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi perusahaan secara berkala dan hati-hati di setiap dinamika perubahan yang terjadi dengan mengeksplorasi tantangan yang muncul, mengelola kerentanan, beradaptasi mengelola perubahan, dan mengambil peluang dengan mengoptimalkan potensi sehingga dapat meraih tujuannya berdasarkan capaian terbaik Bank Mandiri Taspen needs to adjust bank policies and strategies periodically and carefully in every dynamic of change that occurs by exploring emerging challenges, managing vulnerabilities, adapting to managing change, and taking opportunities by optimizing potential, so that it can achieve its goals based on the best achievements.	Bank selalu menjalankan proses review ketentuan di antaranya, peraturan perusahaan, standar prosedur dan petunjuk teknis secara berkala. Hal ini dilakukan dalam rangka melakukan pengkinian ketentuan yang dimiliki Bank sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku (up to date) serta mendukung kebutuhan bisnis Bank dalam menghadapi perubahan yang dinamis. The Bank always carries out a process of reviewing provisions including company regulations, standard procedures and technical instructions on a regular basis. This is done in order to update the Bank's regulations in accordance with the provisions of the applicable law and to support the Bank's business needs in facing dynamic changes.	Bank selalu berupaya untuk memperbaharui pedoman secara berkala agar sesuai dengan kondisi saat ini. The Bank always strives to update its guidelines periodically to be in line with current conditions.
ASPEK PROSES TATA KELOLA (GOVERNANCE PROCESS) / ASPECTS OF THE GOVERNANCE PROCESS			
1	Bank Mandiri Taspen dapat mempertimbangkan penerapan pedoman ISO 37000:2021 tentang Governansi Organisasi (Governance of Organization) Bank Mandiri Taspen may consider implementing ISO 37000:2021 guidelines on Organizational Governance.	Dalam pembentukan Struktur organisasi telah didisain menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu. In forming the organizational structure, it has been designed to clearly describe the duties and responsibilities of each unit and individual.	Bank akan melakukan kajian serta gap analisis yang komprehensif terkait ISO 37000:2020 terkait standar tata kelola organisasi The Bank will conduct a comprehensive study and gap analysis related to ISO 37000:2020 regarding organizational governance standards

No	Keterangan Explanation	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
2	Bank Mandiri Taspen dapat mengoptimalkan sistem dan mekanisme pelaporan dan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i> / WBS) dengan mempertimbangkan untuk melakukan adopsi atau menerapkan standar ISO 37002:2021 <i>Whistleblowing Management System</i>. Bank Mandiri Taspen can optimize the system and mechanism for reporting and violations (<i>whistleblowing system</i>/WBS) by considering adopting or implementing the ISO 37002:2021 <i>Whistleblowing Management System</i> standard.	PT Bank Mandiri Taspen telah mengimplementasikan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) dengan menggunakan jasa provider eksternal (independen) yaitu PT. RSM Indonesia yang berkoordinasi dengan pengelola internal WBS-LTC, hal ini bertujuan sebagai upaya deteksi <i>fraud</i> dan pencegahan <i>fraud</i> melalui efek gentar calon <i>fraudster</i> serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelapor serta untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian <i>fraud</i> dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan. Seluruh jajaran internal dan eksternal Bank dapat menyampaikan laporan pengaduan atas dugaan <i>fraud</i>, pelanggaran kode etik maupun pelanggaran terkait benturan kepentingan kepada Direktur Utama melalui <i>website</i> https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen dan email lrc@rsm.id. PT Bank Mandiri Taspen has implemented a <i>Whistleblowing System</i> (WBS) using the services of an external (independent) provider, namely PT. RSM Indonesia, which coordinates with WBS-LTC internal management, aims to detect fraud and prevent fraud by deterring potential fraudsters and providing a sense of security and comfort for reporters and to increase the effectiveness of implementing the fraud control system by focusing on disclosure of complaints. All internal and external levels of the Bank can submit complaint reports regarding suspected fraud, violations of the code of ethics or violations related to conflicts of interest to the President Director via the website https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen and email lrc@rsm.id.	Secara umum penerapan WBS di Bank Mandiri Taspen telah selaras dengan ISO 37002:2021 In general, the implementation of WBS at Bank Mandiri Taspen is in line with ISO 37002:2021
3	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan penguatan kualitas, kapasitas dan kapabilitas SDM yang selalu siap beradaptasi secara cepat, akurat dan tepat dengan dinamika perubahan; bersemangat dan lincah; serta dilengkapi dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai. Bank Mandiri Taspen needs to optimize strengthening the quality, capacity and capability of human resources who are always ready to adapt quickly, accurately and precisely to the dynamics of change; passionate and lively; and equipped with appropriate competency certification.	Dalam mendukung visi tersebut, Human Capital menyiapkan rencana dalam membentuk Mantap Squad yang tangguh dan adaptif (<i>creating business leader</i>) terhadap perkembangan global yang dinamis. Dengan semangat "Menciptakan Mantap <i>Future Bankers & Leaders</i> yang professional & empati untuk mewujudkan tujuan perusahaan meningkatkan kesejahteraan pensiunan" yang dapat dicapai dengan 3 (tiga) strategi pilar yaitu Tenaga Kerja Tangguh (<i>Resilience Workforce</i>), Sistem Andal (<i>Reliable System</i>) dan Mendukung Budaya (<i>Enabling Culture</i>) To support this vision, Human Capital is preparing a plan to form a Mantap Squad that is strong and adaptive (<i>creating business leaders</i>) to dynamic global developments. With the spirit of "Creating Mantap <i>Future Bankers & Leaders</i> who are professional & empathetic to realize the company's goal of improving the welfare of retirees" which can be achieved with 3 (three) pillar strategies, it is <i>Resilient Workforce</i>, <i>Reliable System</i> and Supporting Culture (<i>Enabling Culture</i>)	Mengembangkan metode pembelajaran guna peningkatan <i>skill</i> baik secara <i>in house</i> maupun lembaga pendidikan profesi perbankan Develop learning methods to improve skills both in-house and at professional banking education institutions
4	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan penerapan konsep ESG di perusahaan melalui pengembangan green financing dalam penyaluran kredit dan pendanaan dalam rangka implementasi keuangan berkelanjutan. Bank Mandiri Taspen needs to optimize the application of the ESG concept in the company through the development of green financing in lending and funding in the context of implementing sustainable finance.	Bank Mandiri Taspen sebagai bagian dari industri perbankan berkomitmen untuk mewujudkan ekonomi hijau sebagai salah satu upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi menuju arah pembangunan berkelanjutan. Komitmen tersebut telah dijalankan secara konsisten dan persisten melalui implementasi keuangan berkelanjutan dengan tiga pilar utama yaitu, <i>environmental, social and governance</i> (ESG). Bank Mandiri Taspen merupakan bank yang fokus pada kebutuhan UMKM dan pensiunan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembiayaannya diselenggarakan dengan implmentasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan penyaluran pembiayaan sektor hijau pada UMKM yang bergerak di bidang usaha seperti pertanian, peternakan, perikanan darat dan laut. Bank Mandiri Taspen as part of the banking industry is committed to realizing a green economy as an effort to create economic growth towards sustainable development. This commitment has been carried out consistently and persistently through the implementation of sustainable finance with three main pillars, namely, <i>environmental, social and governance</i> (ESG). Bank Mandiri Taspen is a bank that focuses on the needs of MSMEs and retirees. Therefore, the implementation of financing is aligned with the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) by distributing green sector financing to MSMEs engaged in business sectors such as agriculture, animal husbandry, land and sea fisheries.	Bank Mandiri Taspen menerapkan keuangan berkelanjutan dan telah mampu meningkatkan kinerja Bank khususnya peningkatan pada kredit yang diberikan Bank pada tahun 2023 mencapai Rp32,23triliun atau 77,97% dari total portofolio <i>bankwide</i> sebesar Rp41triliun. Ke depannya, Bank akan terus meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui peningkatan penyerapan produk pembiayaan keuangan berkelanjutan. Bank Mandiri Taspen implements sustainable finance and has been able to improve the Bank's performance, especially increasing the credit provided. Sustainable credit provided by the Bank in 2023 was reached IDR 32.23 trillion or 77.97% of the total bankwide portfolio of IDR 41 trillion. In the future, the Bank will continue to increase business growth through increasing the absorption of sustainable financial financing products.



No	Keterangan Explanation	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
5	Bank Mandiri Taspen perlu melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap pemangku kepentingan perusahaan diantaranya dengan mempertimbangkan adopsi dari kriteria AA1000SES 2015 (<i>Stakeholder Engagement Standard</i>) guna menjalankan pelibatan yang efektif dan mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan perusahaan. Bank Mandiri Taspen perlu melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap pemangku The company's interests include considering the adoption of the AA1000SES 2015 (<i>Stakeholder Engagement Standard</i>) criteria in order to carry out effective engagement and encourage sustainable value creation for the company's stakeholders.	Bank senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Bank Mandiri Taspen juga telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui Divisi Corporate Secretary and Legal. Selain itu, salah satu bentuk penyebaran informasi Bank Mandiri Taspen kepada publik yaitu dengan melakukan siaran pers. Bank senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Bank Mandiri Taspen juga telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui Divisi Corporate Secretary and Legal. Apart from that, one form of disseminating Bank Mandiri Taspen information to the public is by conducting press releases.	
6	Bank Mandiri Taspen perlu menjaga kehandalan dan tingkat keamanan terhadap data, <i>network</i>, sistem dan teknologi informasi yang digunakan sehingga terbebas dari risiko peretasan dan penggunaan data oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Bank Mandiri Taspen needs to maintain the reliability and level of security of the data, network, systems and information technology used so as to avoid the risk of hacking and use of data by unauthorized parties.	Bank Mandiri Taspen terus meningkatkan kapabilitas teknologi informasi untuk memberikan layanan IT yang mengutamakan <i>reliability</i> (kehandalan operasional TI), <i>availability</i> (ketersediaan dukungan TI secara 24/7), <i>scalability</i> (pengelolaan kapasitas TI untuk mendukung permintaan bisnis), dan <i>maintainability</i> (kemudahan dalam pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur dan layanan TI). Bank Mandiri Taspen continues to improve its information technology capabilities to provide IT services that prioritize reliability (IT operational reliability), availability (availability of IT support 24/7), scalability (management of IT capacity to support business demands), and maintainability (ease of management and maintenance of IT infrastructure and services).	Bank Mandiri Taspen terus menumbuhkan kesadaran mengenai keamanan informasi dalam perilaku sehari-hari yang pada akhirnya menjadi budaya (<i>culture</i>) Bank dengan melakukan <i>campaign security awareness</i> secara rutin dilakukan dalam berbagai media seperti <i>newsletter</i>, poster <i>website</i> dan <i>phishing drill</i>. Serta membentuk Divisi CISO sebagai divisi yang fokus mengelola security IT Bank Bank Mandiri Taspen continues to raise awareness regarding information security in daily behavior which ultimately becomes the corporate culture by regularly conducting security awareness campaigns in various media such as newsletters, website posters and phishing drills. As well as forming a CISO Division as a division that focuses on managing the Bank's IT security
7	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan strategi bisnis yang memperkuat kapasitas, kapabilitas dan kompetensi perusahaan dengan memperkuat sinergi kolaborasi dan meningkatkan produktivitas yang berkelanjutan dalam ekosistem keuangan perbankan. Bank Mandiri Taspen needs to optimize business strategies that strengthen the company's capacity, capabilities and competencies by strengthening collaborative synergies and increasing sustainable productivity in the banking financial ecosystem.	Untuk mencapai visi 2025, Bank Mandiri Taspen memiliki strategi bisnis yang terbagi ke dalam tiga pilar utama yaitu pilar bisnis pensiun negara, pilar pengembangan bisnis baru, dan pilar funding retail dan institusi. To achieve the 2025 vision, Bank Mandiri Taspen has a business strategy which was divided into three main pillars, namely the state pension business pillar, the new business development pillar, and the retail and institutional funding pillar.	Adapun langkah-langkah strategis yang ditempuh antara lain: 1. Optimalisasi Jaringan Kantor 2. Meningkatkan Penyaluran Kredit dengan Core Bisnis di Segmen Pensiun 3. Meningkatkan Kerjasama Dengan Grup Usaha dan Mitra Strategis 4. Bank Mandiri Taspen secara bertahap juga akan melakukan penguatan dan transformasi infrastruktur IT untuk menunjang inovasi berbasis digital melalui pembaharuan sistem core banking untuk mendukung bisnis bank, <i>cloud computing</i> infrastruktur serta open API infrastruktur.

No	Keterangan Explanation	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
			The strategic steps taken include: 1. Office Network Optimization 2. Increase Loan Distribution with Core Business in the Pension Segment 3. Increase collaboration with business groups and strategic partners 4. Bank Mandiri Taspen will also gradually strengthen and transform IT infrastructure to support digital-based innovation through updating the core banking system to support bank business, cloud computing infrastructure and open API infrastructure.
ASPEK HASIL TATA KELOLA (GOVERNANCE OUTCOME) / ASPECTS OF GOVERNANCE OUTCOME			
1	Bank Mandiri Taspen perlu menumbuhkan budaya ketangkasan untuk menciptakan pertumbuhan yang sehat serta mengutamakan kehati-hatian dengan mitigasi yang kuat terhadap fase pemulihan ekonomi nasional di tengah pengaruh geopolitik global. Bank Mandiri Taspen needs to foster a culture of agility to create healthy growth and prioritize prudence with strong mitigation for the national economic recovery phase amidst global geopolitical influences.	Bank mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas operasional Bank. Bank fokus pada segmen kredit <i>pension payroll</i> yang <i>relative secure</i>, menjaga ketahanan likuiditas dengan <i>appetite</i> risiko rendah, <i>operational excellent</i> dengan pengembangan framework operasional risk termasuk penguatan IT security. Peningkatan dana murah, pengembangan aplikasi mobile untuk meningkatkan <i>fee base</i>. Rutin menjalankan <i>stress testing</i> untuk antisipasi risiko, ada <i>contingency plan</i>. The Bank encourages healthy business growth and prioritizes the principle of prudence in all Bank operational activities. The bank focuses on the pension payroll credit segment which is relatively secure, maintaining liquidity resilience with a low risk appetite, operational excellence by developing an operational risk framework including strengthening IT security. Increasing low-cost funds, developing mobile applications to increase the fee base. Routinely carry out stress testing to anticipate risks, there is a contingency plan.	Melakukan peran aktif sebagai <i>Reviewer</i> dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis Bank. Memastikan kecukupan mitigasi risiko telah dipenuhi untuk seluruh aktivitas operasional Bank. Memastikan fungsi pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris jalan melalui komite. Carry out an active role as a Reviewer in every operational and business activity of the Bank. Ensure adequate risk mitigation has been met for all Bank operational activities. Ensure the active monitoring function of the Board of Directors and Board of Commissioners through committees.
2	Bank Mandiri Taspen perlu melakukan penanganan secara baik atas seluruh perkara hukum yang sedang dihadapi dan mengupayakan mitigasi risiko yang optimal atas gugatan-gugatan hukum, serta mencegah terjadinya kembali perkara hukum Perusahaan. Bank Mandiri Taspen needs to properly handle all lawsuit currently being faced and strive for optimal risk mitigation for legal claims, as well as preventing the Company's lawsuit from recurring.	Bank telah memiliki sistem dan mekanisme penanganan dan penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan serta mitigasi atas risiko gugatan hukum. Bank has a system and mechanism for handling and resolving legal problems faced by the Company as well as mitigating the risk of lawsuits.	1. Peningkatan skill pegawai pengelola unit legal atas paham legal sesuai isu hukum yang terjadi 2. <i>Refreshment</i> kepada pegawai jaringan kantor terkait kasus hukum serta mitigasinya 1. Improving the skills of legal unit management employees in terms of legal understanding according to the legal issues that occur 2. Refreshment for office network employees regarding lawsuits and their mitigation



No	Keterangan Explanation	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
3	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan peningkatan kapasitas dan kapabilitas digital perusahaan yang dapat mendukung pengembangan bisnis yang efisien dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta meningkatkan peran perusahaan dalam ekosistem keuangan digital serta ekosistem dunia usaha dan industri. Bank Mandiri Taspen needs to optimize the increase in the company's digital capacity and capabilities which can support efficient business development and sustainable business growth, as well as increasing the company's role in the digital financial ecosystem as well as the business and industrial world ecosystem.	Bank telah mengoptimalkan peningkatan kapabilitas digital perusahaan yang dapat mendukung pengembangan bisnis yang efisien dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta menjadikan perusahaan bagian utama dalam ekosistem digital. Bank has optimized the increase in the company's digital capabilities which can support efficient business development and sustainable business growth, as well as making the company a major part of the digital ecosystem.	Pengembangan prodak dengan memanfaatkan teknologi digital antara lain pengembangan <i>Mobile Banking</i> (Movin), <i>Mantap Cash Management</i> (MCM), <i>Transformasi New Core Banking System</i>, <i>Lead Management System</i>. Product development by utilizing digital technology includes the development of Mobile Banking (Movin), Mantap Cash Management (MCM), Transformation of the New Core Banking System, Lead Management System.
4	Bank Mandiri Taspen perlu meningkatkan capaian kepuasan dan perlindungan nasabah yang bernilai tambah serta mempertimbangkan untuk menggunakan pihak independen dalam mengevaluasi keterikatan nasabah. Bank Mandiri Taspen needs to improve its achievement of value-added customer satisfaction and protection and consider using independent parties to evaluate customer engagement.	Bank telah memenuhi rekomendasi perlindungan konsumen, yaitu pembentukan unit perlindungan konsumen baik di Kantor Pusat maupun penunjukan perlindungan konsumen di Kantor Cabang Bank has fulfilled consumer protection recommendations, by establishing a consumer protection unit both at the Head Office and appointing consumer protection at Branch Offices	1. Melakukan sosialisasi dan edukasi terkait perlindungan konsumen 2. melakukan survei kepuasan yang dilakukan oleh pihak independen setiap tahunnya 1. Carry out outreach and education regarding consumer protection 2. Conduct satisfaction surveys conducted by independent parties every year

II. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

II. FOLLOW-UP RECOMMENDATIONS

No	Keterangan Explanation	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
REKOMENDASI TEKNIKAL / TECHNICAL RECOMMENDATIONS			
1	Perusahaan diharapkan mampu merancang inisiatif membangun ketangkasan bisnis yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendorong dan penghambat daya saing perusahaan, dilengkapi dengan penahanan peta jalannya. Companies are expected to be able to design initiatives to build sustainable business agility by considering the factors driving and inhibiting the company's competitiveness, complete with a phasing roadmap.	Dalam mencapai visi dan misi Bank dibutuhkan berbagai langkah strategis dan inovasi berkelanjutan yang telah tertuang pada <i>Corporate Plan</i> Bank Tahun 2021-2025 sebagai dokumen / <i>blueprint</i> rencana jangka panjang perusahaan. In order to achieve the Bank's vision and mission, various strategic steps and continuous innovation are needed which have been stated in the Bank's Corporate Plan for 2021-2025 as a document/blueprint for the company's long-term plan.	Dalam menyusun <i>Corporate Plan</i>, Bank telah mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang dianggap dapat ber-<i>impact</i> pada pertumbuhan bisnis dan eksistensi perusahaan. Adapun faktor yang dimaksud diantaranya makroekonomi, industri & market, kompetitor, organisasi, <i>human resources</i>, dan teknologi yang telah dianalisa sesuai S/W/O/T sebagai <i>base figure</i> dalam pengambilan arah kebijakan dan strategi korporasi Bank. In preparing the Corporate Plan, the Bank has considered various internal and external factors which are considered to have an impact on business growth and the company's existence. The factors referred to include macroeconomics, industry & market, competitors, organizations, human resources and technology which have been analyzed according to S/W/O/T as a base figure in making policy direction and Bank's corporate strategy.
2	Perusahaan diharapkan mampu melaksanakan secara disiplin program membangun ketangkasan yang telah menjadi inisiatif dan melakukan evaluasi secara berkala. Companies are expected to be able to implement in a disciplined manner the program to build agility which has become an initiative and carry out regular evaluations.	Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan <i>assessment</i> terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis bank yang telah disusun. Management routinely carries out evaluations and assessments related to the capabilities and achievement of performance targets of all units in accordance with the bank's business plans that have been prepared.	Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level meliputi produktivitas, profitabilitas serta indikator-indikator utama yang tertuang dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) unit kerja. Evaluations are carried out periodically for each level including productivity, profitability and the main indicators contained in the work unit's Key Performance Indicator (KPI).
3	Perusahaan diharapkan mampu menyesuaikan penerapan konsep tata kelola perusahaan yang telah berkembang dalam kesepakatan sistem dunia, yaitu berbasis standar sistem mutu (seperti ISO), diantaranya dengan menerapkan standar sistem yang baru disahkan seperti - Standar Tata Kelola Organisasi (ISO 37000:2020), - Standar sistem manajemen kepatuhan (ISO 37301:2021), - Standar <i>whistleblowing system</i> (ISO 37002:2021). - Standar sistem manajemen keamanan informasi (SNI ISO/IEC 27001: 2022). Companies are expected to be able to adapt the implementation of corporate governance concepts that have developed in world system agreements, namely based on quality system standards (such as ISO), including by implementing newly approved system standards such as - Organizational Governance standards (ISO 37000:2020), - Compliance management system standard (ISO 37301:2021), - Whistleblowing system standard (ISO 37002:2021). - Information security management system standard (SNI ISO/IEC 27001: 2022).	- Dalam pembentukan Struktur organisasi telah didisain menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu. - Bank telah memiliki dan menerapkan ISO 37301:2021 tentang sistem manajemen kepatuhan - Secara umum penerapan WBS di Bank Mandiri Taspen telah selaras dengan ISO 37002: 2021 - Bank telah memiliki dan menerapkan SNI ISO/IEC 27001: 2022 tentang sistem manajemen keamanan informasi - In forming the organizational structure, it has been designed to clearly describe the duties and responsibilities of each unit and individual. - Bank has and implemented ISO 37301:2021 concerning compliance management systems - In general, the implementation of WBS at Bank Mandiri Taspen is in line with ISO 37002: 2021 - Bank has and implemented SNI ISO/IEC 27001: 2022 concerning information security management systems.	Bank akan melakukan kajian serta <i>gap analysis</i> yang komprehensif terkait ISO ISO 37000:2020 terkait standar tata kelola organisasi Bank will conduct a comprehensive study and gap analysis related to ISO ISO 37000:2020 regarding organizational governance standards



Praktik *Bad Corporate Governance*

Praktik Bad Corporate Governance

Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh Bank Mandiri Taspen. Oleh karena itu, selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Bank Mandiri Taspen realizes that the practices of Bad Corporate Governance will disrupt the GCG (GCG) system that has been built by Bank Mandiri Taspen. Therefore, during 2022, the Company did not carry out all actions and policies related to the practice shown in the table as selft:

No.	Keterangan Description	Praktik Practice
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Report as a company that pollutes the environment.	Nihil Nil
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. An important case that is being faced by the company, subsidiary, members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who are currently not disclosed in reports.	Nihil Nil
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	Nihil Nil
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK. Community for the presentation of the annual report and financial statements with applicable regulations and sacks.	Nihil Nil
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to workers and employees.	Nihil Nil
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i> . There is no disclosure of the operating segment in the listed company.	Nihil Nil
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara LT <i>hardcopy</i> dengan LT <i>softcopy</i> . There is a discrepancy between LT hardcopy with LT softcopy.	Nihil Nil

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility







Bank Mandiri Taspen telah menerapkan *Corporate Social Responsibilities* (CSR) yang selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya. Bank Mandiri Taspen ingin turut serta untuk turut berkontribusi guna mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, tujuan penerapan keuangan berkelanjutan adalah memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia. Proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Hal ini karena penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik informasi tanggung jawab sosial perusahaan khususnya terkait tata kelola keberlanjutan, kinerja ekonomi berkelanjutan, kinerja lingkungan berkelanjutan dan kinerja sosial berkelanjutan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

Bank Mandiri Taspen has implemented Corporate Social Responsibilities (CSR) which are aligned with the implementation of sustainable finance. As a financial services institution, Bank Mandiri Taspen is committed to implementing sustainable finance in its business activities. Bank Mandiri Taspen wants to participate in contributing to realize a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner.

In accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the objective of implementing sustainable finance is to provide economic and social welfare to all people, as well as protect and manage the environment wisely in Indonesia. The process of economic development must prioritize the harmony of economic, social and environmental aspects. This is because the implementation of development that only targets economic growth will cause social inequality and a decrease in quality environment with all its implications.

In accordance with the Financial Services Authority Circular No. 16 /SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, information on corporate social responsibility, especially related to sustainable governance, sustainable economic performance, sustainable environmental performance and sustainable social performance is presented in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

INDEKS REFERENSI OJK

OJK Reference Index



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
UMUM / GENERAL			
Laporan Tahunan harus dicetak dan dijilid. Annual Report is well printed and bound.		√	POJK 29
Laporan Tahunan harus dapat diperbanyak dalam bentuk salinan dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Annual Report must be reproduced in the form of printed copies of documents and electronic copies of documents.		√	POJK 29
Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Annual Reports are presented in Indonesian and foreign languages.		√	POJK 29
Laporan Tahunan wajib dimuat dalam Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Annual Report must be published on the Issuer's or Public Company's Website on the same date as the submission of the Annual Report to the Financial Services Authority.		√	POJK 29
KILAS KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHTS			
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. Summary of important financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting their business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:		
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	32	SEOJK 16
	2. Laba bruto. / Gross profit.	32	
	3. Laba Operasional. / Operational profit.	32	SEOJK 9
	4. Laba sebelum pajak. / Profit before tax.	32	
	5. Laba bersih. / Net profit.	32	
	6. Laba (rugi). / Profit and loss.	32	SEOJK 16
	7. Total laba (rugi) komprehensif. / Total comprehensive profit (loss).	N/A	SEOJK 9
	8. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. / Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	N/A	SEOJK 16
	9. Total laba (rugi) komprehensif. / Total comprehensive profit (loss).	N/A	SEOJK 16
	10. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali. / Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	N/A	
	11. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	32	SEOJK 9
	12. Jumlah aset. / Total assets.	30	SEOJK 16
	13. Jumlah liabilitas. / Total liabilities.	31	
	14. Jumlah ekuitas. / Total equity.	31	
	15. Dana pihak ketiga. / Third-party funds.	31	SEOJK 9
	16. Pinjaman yang diterima. / Loans received.	31	



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	17. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. / Ratio of profit (loss) to total assets.	35	SEOJK 16
	18. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. / Profit (loss) to equity ratio.	35	
	19. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. / Profit (loss) to revenue/sales ratio.	35	
	20. Rasio lancar. / Current ratio.	35	
	21. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. / Liability to equity ratio.	35	
	22. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. / Ratio of liabilities to total assets.	35	
	23. Rasio KPMM. / CAR ratio.	34	SEOJK 9
	24. Aset produktif. / Productive assets.	35	
	25. Rasio <i>Non-performing Loans</i> (NPL). / Non-performing loans (NPL) ratio.	35	
	26. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). / Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO).	35	
	27. <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR).	35	
	28. Rasio <i>Net Interest Margin</i> (NIM). / Net Interest Margin (NIM) ratio.	35	
	29. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). / Percentage of violations and exceedances of the Legal Lending Limit (BMPK).	35	
	30. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM). / Statutory Reserve Ratio (GWM).	35	
	31. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN). / Net Open Position (NOP) Ratio.		
	32. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. / Information and other financial ratios that are relevant to the issuer or public company and the type of industry.	35	SEOJK 9 SEOJK 16
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Information on shares for Public Companies at least contains:		
Informasi Saham Stock Information	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat / Shares that have been issued for each quarter presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least contain:	36	SEOJK 16
	a. Jumlah saham yang beredar. / Number of outstanding shares.		
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Market capitalization is based on the price on the stock exchange where the shares are listed.		
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / The highest, lowest and closing share prices are based on the price on the stock exchange where the shares are listed.		
	d. <i>Volume</i> perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Volumetrading on the stock exchange where the shares are listed.		
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Informasi disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange. Information is presented in the form of graphs and tables.		



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and capital reduction, share information as referred to in number 1) is added with an explanation of at least: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. / The date of implementation of the corporate action. b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham. / Stock split ratios, reverse stock ratios, stock dividends. c. bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham. / bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in share nominal value. d. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. / The number of outstanding shares before and after the corporate action. e. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada). / The number of effect conversions implemented (if any). f. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. / Stock prices before and after corporate actions.	36	SEOJK 16
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. / In the event of a temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares (<i>delisting</i>) shall be explained.	37	SEOJK 16
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. / In the event that the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) as referred to in number 3) and/or the process of canceling the listing of shares (<i>delisting</i>) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or cancellation are explained. listing of shares (<i>delisting</i>).	37	SEOJK 16



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / REPORT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS			
Laporan Direksi Directors Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report contains at least a brief description of:		
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Performance of Issuers or Public Companies, at least includes:		
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik (termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS). / Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies (including for UUS if the Bank owns UUS).	51	SEOJK 9 SEOJK 16
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. / The role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company.	50	SEOJK 16
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. / The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy.	50	
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik. / Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company.	51-52	SEOJK 9 SEOJK 16
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. / Obstacles faced by Issuers or Public Companies.	52-53	
	f. Struktur organisasi. / Organizational structure.	46	SEOJK 9
	g. Aktivitas utama. / Main activity.	45	
	h. Teknologi informasi. / Information Technology.	47	
	i. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah. / Types of products and services offered, including lending to debtors of micro, small and medium enterprises.	45	
	j. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana. / Interest rates for raising and providing funds.	49-50	
	k. Perkembangan perekonomian dan target pasar. / Economic development and target market.	47-47	
	l. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri. / Networks and business partners at home and/or abroad.	46	
	m. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor. / Number, type and location of offices.	46	
	n. Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank. / Ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders in the Bank's business group.	N/A	
	o. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan. / Important changes that occurred in the Bank and the Bank's business group in the year concerned.	N/A	
	p. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang. / Important things that are expected to happen in the future.	53-55	
	q. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. / Human resources include the number, level of education, training, and development of human resources.	46-47	



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. / An overview of the business prospects of the Issuer or Public Company.	53-55	SEOJK 9 SEOJK 16
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Implementation of Issuer or Public Company governance.	55-61	
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report contains at least a brief description of:		
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi. / Assessment of the Board of Directors' performance regarding the management of Issuers or Public Companies, including oversight by the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategy carried out by the Board of Directors.	65-68	SEOJK 16 SEOJK 9
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi. / Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors.	68-70	
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	70-76	
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the changes.	77-78	SEOJK 9
	5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. / Frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors.	65	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Statement Letter from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Statement Letter from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report. Statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of Statement Letter from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report.	82-83	SEOJK 16 POJK 29
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE			
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including: 1. Alamat / Address 2. Nomor telepon / Phone number 3. Alamat surat elektronik / Email address 4. Alamat situs web / Website address	86-87	SEOJK 9 SEOJK 16



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: Contains information including: 1. Nama dan alamat entitas anak, meliputi: Name and address of the subsidiary, including: a. Alamat / Address b. Nomor telepon / Phone number c. Alamat surat elektronik / E-mail address d. Alamat situs web / Website address 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan, meliputi: Name and address of the branch/representative office, including: a. Alamat / Address b. Nomor telepon / Phone number c. Alamat surat elektronik / E-mail address d. Alamat situs web / Website address Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Notes: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, so that it is disclosed.	88-101	SEOJK 9 SEOJK 16
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of Issuer or Public Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Include among others: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Notes: if the company has never changed its name, please disclose it.	106-107	SEOJK 9 SEOJK 16
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup / Includes: 1. Visi Perusahaan / Company Vision 2. Misi Perusahaan / Company Mission 3. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki Perusahaan. / Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the financial year.	108-109	SEOJK 9 SEOJK 16
Kegiatan Usaha Business activities	Uraian mengenai antara lain / Description of, among others: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir. / The company's business activities according to the latest articles of association. 2. Kegiatan usaha yang dijalankan. /Business Activities Undertaken. 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services produced.	110-111 111 111-115	SEOJK 9 SEOJK 16
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Issuer's or Public Company's operational area. The operational area is the area or area where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	116-118	SEOJK 16
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	120-121	SEOJK 9 SEOJK 16



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	115	SEOJK 16
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat / Profile of the Board of Directors, at least contains: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. / Name and position in accordance with the duties and responsibilities. 2. Foto terbaru. / Latest photos. 3. Usia. / Age 4. Kewarganegaraan. / Citizenship. 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification. 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan / The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed. c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company. 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. / The of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank. 8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this will be disclosed.	122-132	SEOJK 9 SEOJK 16 SEOJK 9 SEOJK 16 POJK 13 SEOJK 16



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contains:	133-142	SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Nama dan jabatan. / Name and position. 2. Foto terbaru. / Latest photos. 3. Usia. / Age. 4. Kewarganegaraan. / Citizenship. 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification. 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. / Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned. c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed. d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.		
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.		SEOJK 9 SEOJK 13 SEOJK 16 POJK 17
	8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. / Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms.		SEOJK 16

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this will be disclosed.		SEOJK 16
Profil singkat pejabat eksekutif Executive officer brief profile	Termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan Riwayat hidup. / Including the composition of executive officers along with their positions and a summary of Curriculum Vitae.	143-154	SEOJK 9
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan. Number of employees and employee competency development data.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. / Data on employee competency development that has been carried out in the financial year consisting of parties (position levels) who attended training, types of training, and training objectives as well as equal opportunities for all employees. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Employee competency development costs that have been incurred in the financial year.	155-156	SEOJK 9 SEOJK 16
Komposisi pemegang saham Shareholder composition	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding: 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. / Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of Issuers or Public Companies. 2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 2. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter shall be disclosed. 3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 3. Shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders who are registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, then this matter must be disclosed. Directors and commissioners who own Shares (Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board must report to the company regarding their and/or family's share ownership in the company concerned and other companies, including any changes thereto).	157-158	SEOJK 9 SEOJK 16 POJK 17



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	4. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. / Group of public shareholders, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company. 5. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: / Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification: a. Kepemilikan institusi lokal. / Ownership of local institutions. b. Kepemilikan institusi asing. / Ownership of foreign institutions. c. Kepemilikan individu lokal. / Local individual ownership. d. Kepemilikan individu asing. / Foreign individual ownership. Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. / The above information can be presented in tabular form.		SEOJK 16 SEOJK 16
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholder	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. / Information regarding major shareholders and controllers of Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to individual owners, presented in the form of a schematic or chart.	158	SEOJK 9 SEOJK 16
Daftar entitas anak perusahaan asosiasi, perusahaan ventura List of associate subsidiaries, venture companies	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies. For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is added.	158	SEOJK 9 SEOJK 16
Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank Information related to the Bank Business Group	Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan: Banks that are part of a business group and/or have Subsidiaries, must add: Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi: The structure of the Bank's business group which includes: a. Struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (<i>sister company</i>), Entitas Induk sampai dengan <i>ultimate shareholder</i>. / The structure of the Bank's business group consists of the Bank, Subsidiaries, sister companies, Parent Entity up to the ultimate shareholder. b. Struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank. / Management linkage structure within the Bank's business group. c. Pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian. / Shareholders acting on behalf of other shareholders. The definition of a shareholder acting on behalf of another shareholder is an individual shareholder or an entity that has the common goal of controlling the Bank, based on or not based on an agreement.	159	SEOJK 9

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Kronologis pencatatan saham Share listing chronology	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>), nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, number of listed shares after each corporate action, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed, including stock splits (<i>stock split</i>), merger of shares (<i>reverse stock</i>), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and reductions (if any).	161	SEOJK 16
Informasi pencatatan efek lainnya Information on the listing of other securities	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities that are not yet due in the financial year at least contains the names of the securities, the type of corporate action that causes a change in the number of other securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, name of stock exchange where other securities are listed, and securities rating (if any).	162-153	SEOJK 16
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliance includes: 1. Nama dan alamat. / Name and address. 2. Periode penugasan. / Assignment period. 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. / Information on audit and/or non-audit services provided. 4. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing- masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. / Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year. 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. / In the event that the designated AP and KAP and their network/ association/alliance do not provide non-audit services, then the information shall be disclosed. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.	164	SEOJK 16
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Name and address of supporting institution and/or profession.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. / Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	165	SEOJK 16
Penghargaan dan Sertifikasi. Awards and Certifications.	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi (berskala nasional dan internasional). / Name of award and/or certification (national and international scale). 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi. / Year of award and/or certification. 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi. / Awarding and/or certification bodies. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). / Validity period (for certification).	166-170	SEOJK 9

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE			
Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	1. Rencana jangka panjang (<i>corporate plan</i>). / Long term plan (<i>corporate plan</i>). 2. Rencana jangka menengah dan pendek (<i>business plan</i>). / Medium and short term plans (<i>business plan</i>).	182-188	SEOJK 13 POJK 17
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least concerning: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. / Explanation of each business segment. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. / Production, which includes process, capacity, and development. b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi. / Increase/decrease in production capacity. c. Penjualan/pendapatan usaha. / Sales/business income. d. Profitabilitas. / Profitability.	191-192	SEOJK 9 SEOJK 16
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (dalam bentuk narasi dan tabel), penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years (in the form of narratives and tables), an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least concerning: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset. / Current assets, non-current assets, and total assets. 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. / Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities. 3. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset. / Funding (investment and giving credit/financing). 4. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain. / Third party funds and other funding sources. 5. Ekuitas. / Equity. 6. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif. / Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss). 7. Arus kas. / Cash flow. 8. Suku bunga dasar kredit. / Basic credit interest rate.	206-207, 209-214	SEOJK 9 SEOJK 16
		207-208, 214-218	
		209-211	
		215	
		208, 218-219	
		219-225	
		225-228	
		234	SEOJK 9
Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan. Analysis of the quality of earning assets and relevant financial ratios.		235-236	SEOJK 9

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectability of the company's receivables, by presenting the calculation of the relevant ratio according to the type of company's industry.	Penjelasan tentang / Explanation of: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek (likuiditas) maupun jangka panjang (solvabilitas). / Ability to pay debts, both short term (liquidity) and long term (solvability).	228-231	SEOJK 16
	2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectability level.	231-233	
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Discussion on capital structure and management policies on capital structure (<i>capital structure policy</i>).	Penjelasan atas: / Top explanation: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. / Details of the capital structure (<i>capital structure</i>), which consists of interest-based debt/sukuk and equity.	238-242	SEOJK 16
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>). / Management policies on capital structure (<i>capital structure policies</i>).	237-238	
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen. / Basis for selection of management policies.	237-238	
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.	Penjelasan tentang: / Explanation of: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan. / The name of the party making the bond.	242-243	SEOJK 16
	2. Tujuan dari ikatan tersebut. / The purpose of the bond.		
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. / Source of funds expected to fulfill these ties.		
	4. Mata uang yang menjadi denominasi. / The currency to be denominated.		
	5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / The steps the company plans to take to protect against risks from related foreign currency positions.		
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Notes: if the company has no ties related to investment in capital goods in the last financial year to be disclosed.		
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year.	Penjelasan tentang: / Explanation of: 1. Jenis investasi barang modal. / Types of investment in capital goods.	243-244	SEOJK 9 SEOJK 16
	2. Tujuan investasi barang modal. / The purpose of investing in capital goods.		
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Investment value of capital goods issued in the last financial year.		
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Notes: if there is no realization of investment in capital goods, so that it is disclosed.		
Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of Issuers or Public Companies are linked to industry conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	254-258	SEOJK 16



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparative information between targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and targets or projections to be achieved for the next year.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:		SEOJK 16
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	245	
	2. Laba (rugi). / Profit and loss.	245	
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>). / Capital structure.	246	
	4. Pemasaran. / Marketing.	247	
	5. Pengembangan SDM. / HR Development.	246	
	6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	245	
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding:		
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	248	
	2. Laba (rugi). / Profit and loss.	248	
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>). / Capital structure.	249	
	4. Kebijakan dividen. / Dividend policy.	249-250	
	5. Pemasaran. / Marketing.	252-253	
	6. Pengembangan SDM. / HR Development	250-252	
	7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	248-249	
	Uraian tentang aspek pemasaran. Description of the marketing aspect.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of the Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share.	
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: / Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least:		SEOJK 16
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih. / The dividend policy, among other things, contains information on the percentage of the amount of dividends distributed to net income.	258-260	
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. / Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date.		
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). / Amount of dividends per share (cash and/or non-cash).		
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. / The amount of dividends per year paid.		
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Notes: if there is no distribution of dividends, please state the reasons.		

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: / Contains descriptions of:		SEOJK 16
	1. Total perolehan dana. / Total proceeds. 2. Rencana penggunaan dana. / Fund usage plan. 3. Rincian penggunaan dana. / Details of use of funds. 4. Saldo dana. / Fund balance. 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any). a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. / In the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, the cumulative realization of the use of proceeds from public offerings until the end of the financial year is disclosed. b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. / In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of funds from a public offering, the Issuer shall explain the change. Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Note: if you do not have information on the realization of the use of proceeds from a public offering, please disclose it.	260	
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions.	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of:		SEOJK 16
	a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi. / Date, value, and transaction object. b. Nama pihak yang melakukan transaksi. / The name of the party conducting the transaction. c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada). / Nature of the affiliation relationship (if any). d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. / Explanation of the fairness of the transaction. e. Pemenuhan ketentuan terkait. / Fulfillment of related provisions. f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka a) sampai dengan angka f), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in number a) through number f), the Issuer or Public Company also discloses information: 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>). / The Board of Directors' statement that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the arm's length principle.	260-268	



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>). / The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by fulfilling the arm's length principle. g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the case of affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding references to disclosure in the said annual financial statements. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions. i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then this is disclosed.		SEOJK 16 SEOJK 13
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes to laws and regulations on companies in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: / The description contains, among others: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan. / The names of the laws and regulations that have changed. 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact is not significant. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: if there is no change in laws and regulations in the last financial year, so that it is disclosed.	268-275	SEOJK 16



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: / The description contains, among others: 1. Perubahan kebijakan akuntansi. / Changes in accounting policies. 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi. / Reasons for changes in accounting policies. 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / Quantitative impact on financial statements. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: If there is no change in accounting policy in the last financial	276	SEOJK 16
Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan. Information on Risk Exposure and Capital.	Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan. Risk exposure and capital includes annual period risk and capital exposure reports as stipulated in part II of the Publication Report on risk and capital exposure.	286-382	SEOJK 9
TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
RUPS. GMS.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes: a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku. / GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year realized in the financial year. b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. / GMS decisions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized along with the reasons for not being realized. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that an Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to carry out the vote count, it shall be disclosed regarding this matter.	427-436	SEOJK 16
Direksi. Directors.	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form. 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi. / Statement that the Board of Directors has a guideline or charter (<i>charter</i>) of the Board of Directors. 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners or GMS can be presented in tabular form.	443 442 445-458	SEOJK 13 SEOJK 16 POJK 17 SEOJK 16 SEOJK 16



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors:	458-462	SEOJK 16
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any).		
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any).		
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year contains at least:	466-467	SEOJK 16
	a. Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures.		
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.		
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this will be disclosed.		
	6. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada: Members of the Board of Commissioners who reach 5% (five percent) or more of paid-up capital, which includes the type and number of shares in:	502-503	SEOJK 13 POJK 17
	a. Bank yang bersangkutan. / The bank in question.		
	b. Bank lain. / other banks.		
	c. Lembaga keuangan bukan bank. / Non-bank financial institutions.		
	d. Perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri. / Other companies domiciled both inside and outside the country.		
Dewan Komisaris. Board of Commissioners.	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	468-470	SEOJK 13 SEOJK 16 POJK 17
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris. / Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners.	474	SEOJK 16
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at meetings of the Board of Commissioners, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or GMS can be presented in tabular form.	480-485	SEOJK 13 SEOJK 16

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any). b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).	485-488	SEOJK 16
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, contains at least: a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja. / Procedure for implementing performance appraisal. b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings. c. Pihak yang melakukan penilaian. / The party making the assessment.	490-494	SEOJK 16
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: a. Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures. b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	494-496	SEOJK 16



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load:		
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. / Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	496-497	SEOJK 16
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:		SEOJK 16
	a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. / Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.	497	
	b. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. / Disclosure of indicators for determining the remuneration of the Board of Directors.	498	
	c. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan / The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, bonuses/ bonuses and others; And Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. Notes: if there are no performance bonuses, non performance bonuses and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.	498-500	
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar. Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	Paling sedikit memuat: / Least load:		SEOJK 16
	a. Nama. / Name.	N/A	
	b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah. / The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board.		
	c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah. / The assignment period of the Sharia Supervisory Board.		
	d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. / Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board.		
	e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. / Frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring compliance with sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies.		
Komite Audit. Audit Committee.	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.	511-513	SEOJK 16 POJK 17
	2. Usia. / Age.		
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship.		
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.		
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.		

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the board of directors, and/or committee members and other positions (if any).		SEOJK 13 SEOJK 16 POJK 17		
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.				
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit. / Period and tenure of audit committee members.				
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	507-508			
	8. Pernyataan independensi komite audit. / Audit committee independence statement.	516-517			
	9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	521-522			
	10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at these meetings.	517-521			
	11. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit. / Implementation of audit committee activities in the financial year according to what is stated in the audit committee guidelines or charter.	522			
	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Issuer or Public Company nomination and remuneration committee or function.	Paling sedikit memuat: Least load:		527-528	SEOJK 16 POJK 17
		1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.			
2. Usia. / Age.					
3. Kewarganegaraan. / Citizenship.					
4. Riwayat pendidikan. / Educational background.					
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:					
a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.					
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the board of directors, and/or committee members and other positions (if any).					
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.					
6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members.					
7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement.		528-529			



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	532	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	524-525	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>). / Statement that already has a guideline or charter.	522-523	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at these meetings.	529-531	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. / A brief description of the implementation of activities in the financial year.	532-533	
	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that a nomination and remuneration committee is not formed, it is sufficient for the Issuer or Public Company to disclose the information referred to in letter i) to letter l) and disclose:		
	1. Alasan tidak dibentuknya komite / The reasons for not forming the committee	537-539	
	2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. / Parties carrying out nomination and remuneration functions.		
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load:	537-539	SEOJK 16 POJK 17
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.		
	2. Usia. / Age.		
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship.		
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.		
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the board of directors, and/or committee members and other positions (if any).		
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members.		
	7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement.	540-541	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	541-542	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	534-535	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite. / Statement that already has a guideline or charter.	534	



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at these meetings.	542-544	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. / A brief description of the implementation of activities in the financial year.	544	
Sekretaris perusahaan. Company secretary.	1. Nama. / Name.	548	SEOJK 16
	2. Domisili. / Domicile.		
	3. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan. / Legal basis for appointment as company secretary.		
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.	549	
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/or competency improvement attended in the financial year.		
6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary in the financial year.	549		
Unit Audit Internal. Internal Audit Unit.	1. Nama kepala unit audit internal. / Name of the head of the internal audit unit.	551	SEOJK 16 POJK 17
	2. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal. / Legal basis for appointment as company secretary.		
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). / Qualification or certification as internal audit profession (if any).	559	
	4. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal. / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit.		
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/or competency improvement attended in the financial year.	552-557	
	6. Struktur dan kedudukan unit audit internal. / The structure and position of the internal audit unit.	550-551	
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	558	
	8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal. / A statement that the internal audit unit has guidelines or charters.	558	
9. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit. / A brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the directors, board of commissioners and/or the audit committee.	565-573		



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Akuntan Publik. Public Accountant.	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir. / The name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years.	609	POJK 17
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir. / The name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years.		
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir. / The amount of the fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year.		
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. / Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountants in addition to auditing the annual financial statements for the last financial year.		
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Notes: if there is no other service in question, so that it is disclosed.		
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal Control</i>) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik. Description of the internal control system implemented by the issuer or public company.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. / Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations.	612-616	SEOJK 13 SEOJK 16
	2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. / Review of the effectiveness of the internal control system.	619-620	
	3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system.	620	SEOJK 16
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Risk management system implemented by Issuers or Public Companies.	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / General description of the Issuer's or Public Company's risk management system.	620-630	SEOJK 16 SEOJK 13
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. / Types of risk and how to manage them.	630-634	
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system.	635	
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	636	SEOJK 16
Fungsi kepatuhan. Compliance function.	Tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang. / The level of the Bank's compliance with all provisions and laws and regulations as well as fulfillment of commitments with the competent authorities.	636-653	SEOJK 13 POJK 17

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada). Legal cases with a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any).	1. Pokok perkara/gugatan. / Main case/lawsuit.	659-684	SEOJK 16
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan. / Case/lawsuit settlement status.		
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik. / The impact on the condition of issuers or public companies. The risks faced by the company and the nominal value of claims/lawsuits.		
	4. Pengungkapan mengenai permasalahan hukum paling sedikit mencakup: Disclosure regarding legal issues at least includes: a. jumlah permasalahan perdata dan permasalahan pidana yang dihadapi dan telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. / the number of civil and criminal cases faced and decisions that have permanent legal force. b. jumlah permasalahan perdata dan permasalahan pidana yang dihadapi dan masih dalam proses penyelesaian. / the number of civil and criminal matters faced and still in the process of being resolved. Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Notes: in the event that the company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not have important matters, this must be disclosed.		SEOJK 13
Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota Dewan Komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada). Information on administrative sanctions/sanctions imposed on issuers or public companies, board members commissioners and members of the board of directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).		684	SEOJK 16
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik. Information regarding the code of ethics of Issuers or Public Companies	1. Pokok-pokok kode etik. / Principles of the code of ethics.	691	SEOJK 16
	2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya / Forms of dissemination of the code of ethics and enforcement efforts	692-693	
	3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik / Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	693	
Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank. Implementation of Governance in Providing Remuneration for Banks.	1. Komite Remunerasi / Remuneration Committee a. Nama anggota, komposisi, tugas dan tanggung jawab. / Name of members, composition, duties and responsibilities. b. Jumlah rapat yang dilakukan. / Number of meetings held. c. Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun. / Remuneration that has been paid to members of the Remuneration Committee for 1 (one) year.	600	POJK 45



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	2. Proses penyusunan kebijakan Remunerasi yang meliputi: Remuneration policy formulation process which includes: a. Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan Remunerasi. / Review of the background and objectives of the Remuneration policy. b. Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan Remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya. / Implementation of a review of the Remuneration policy in the previous year, along with its improvements. c. Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi Pegawai di unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya. / Mechanism to ensure that Remuneration for Employees in the control unit is independent from the work unit they supervise.	600-601	
	3. Cakupan kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah dan pada perusahaan anak atau kantor cabang yang berlokasi di luar negeri / Remuneration policy coverage and its implementation per business unit, per region and in subsidiaries or branch offices located overseas	601-602	
	4. Remunerasi dikaitkan dengan risiko yang meliputi: Remuneration is associated with risks that include: a. Jenis risiko utama (<i>key risk</i>) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi. / The main type of risk (<i>key risk</i>) used in implementing Remuneration. b. Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk untuk risiko yang sulit diukur. / Criteria for determining the main types of risk, including for risks that are difficult to measure. c. Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan Remunerasi yang Bersifat Variabel. / The impact of determining the main risk on the Variable Remuneration policy. d. Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan tahun lalu beserta alasannya, apabila ada. / Changes in the determination of the main types of risk compared to last year and the reasons, if any.	602	
	5. Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi yang meliputi: Performance measurement is associated with Remuneration which includes: a. Tinjauan mengenai kebijakan Remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja. / Review of Remuneration policies linked to performance appraisal. b. Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu. / The method of linking individual Remuneration with Bank performance, work unit performance and individual performance. c. Uraian mengenai metode yang digunakan Bank untuk menyatakan bahwa kinerja yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi serta besarnya penyesuaian remunerasi jika kondisi tersebut terjadi. / A description of the method used by the Bank to state that the agreed performance cannot be achieved, so it is necessary to make adjustments to remuneration and the amount of remuneration adjustments if this condition occurs.	602-603	
	6. Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko yang meliputi: Remuneration Adjustment is related to Performance and Risk which includes: a. Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarnya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut. / Policy regarding Variable Remuneration that is deferred, the amount, and the criteria for determining the amount. b. Kebijakan Bank mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (<i>malus</i>), atau ditarik kembali apabila sudah dibayarkan (<i>clawback</i>). / The Bank's policy regarding Variable Deferred Remuneration which is postponed for payment (<i>malus</i>), or withdrawn when it has been paid (<i>clawback</i>).	603	

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	7. Nama konsultan ekstern dan tugas konsultan terkait kebijakan Remunerasi, apabila Bank menggunakan jasa konsultan ekstern. / The name of the external consultant and the duties of the consultant related to the Remuneration policy, if the Bank uses the services of an external consultant.	603	
	8. Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal. / The Remuneration Package and facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners include the Remuneration structure and details of the nominal amount.	603-604	
	9. Remunerasi yang Bersifat Variabel, meliputi: Variable Remuneration includes: a. Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut. dan / Forms of Variable Remuneration along with the reasons for choosing this form. And b. Penjelasan apabila terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel di antara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai. / An explanation if there are differences in the provision of Variable Remuneration among the Directors, Board of Commissioners and/or Employees.	605	
	10. Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun, dan total nominalnya. / The number of Directors, Board of Commissioners and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year, and the total amount.	605	
	11. Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi material risk takers. / Position and number of parties who are material risk takers.	605	
	12. Shares option yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif. / Shares option owned by the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers.	606	
	13. Rasio gaji tertinggi dan terendah / The ratio of the highest and lowest salaries	606	
	14. Jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja / The number of beneficiaries and the total amount of Variable Remuneration guaranteed unconditionally will be given by the Bank to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and/or prospective Employees during the first 1 (one) year of work	606	
	15. Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan / The number of employees affected by termination of employment and the total amount of severance paid	607	
	16. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. / The total amount of deferred Variable Remuneration, which consists of cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank.	607	
	17. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun. / The total amount of deferred Variable Remuneration paid for 1 (one) year.	607	
	18. Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam satu tahun meliputi: Details of the amount of Remuneration given in one year include: a. Remunerasi yang bersifat tetap maupun variabel. / Fixed or variable remuneration. b. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan. / Deferred and non-deferred remuneration. c. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. / Forms of Remuneration provided in cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank.	607	



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	19. Informasi kuantitatif mengenai: Quantitative information about: a. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit. / The total remaining Remuneration that is still suspended, both exposed to implicit and explicit adjustments. b. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan. / Total reduction in Remuneration caused by explicit adjustments during the reporting period. c. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan. / Total reduction in Remuneration caused by implicit adjustments during the reporting period.	608	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee Stock ownership program/ESOP</i>). A brief description of the policy of providing performance-based longterm compensation to management and/ or employees owned by issuers or public companies (if any), including but not limited to management stock ownership programs program ownership/MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock Ownership program/MSOP</i>) dan/ atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock Ownership program/ESOP</i>). Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: In terms of compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP). The information disclosed shall contain at least: 1. Jumlah saham dan/atau opsi. / Number of shares and/or options. 2. Jangka waktu pelaksanaan. / Implementation period. 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak. / Eligible employee and/or management requirements. 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. / The exercise price or the determination of the exercise price.	695	SEOJK 16
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi mengenai A brief description of the Information disclosure policy regarding	1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka. / Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company. 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. / Implementation of the intended policy.		SEOJK 16
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company.	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran. / How to submit a violation report. 2. Perlindungan bagi pelapor. / Protection for reporters. 3. Penanganan pengaduan. / The handling of complaints. 4. Pihak yang mengelola pengaduan. / The party managing the complaint. 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: The results of handling complaints, at least: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku. / Number of complaints received and processed in the financial year. b. Tindak lanjut pengaduan. / Complaint follow-up. Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that an issuer or a public company does not have a whistleblowing system, this will be disclosed.	696-697 697-698 699-701 696 702	SEOJK 16



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy.	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>Fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. / Programs and procedures carried out in Overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Issuers or Public Companies. 2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. / Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. / In the event that the Issuer or Public Company does not have an anticorruption policy, the reasons for not having the said policy will be explained.	702-707 707-708	SEOJK 16 POJK 17
Penanganan benturan kepentingan Handling conflicts of interest		713-714	SEOJK 13 POJK 17
Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>). Provision of funds to related parties and provision of large funds (<i>large exposure</i>).	Informasi yang perlu diungkap adalah jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan kepada debitur inti (<i>individu atau grup</i>) per posisi laporan / Information that needs to be disclosed is the total amount of debit balances for provision of funds to related parties and to core debtors (<i>individuals or groups</i>) per report position	713	SEOJK 13
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkap dalam laporan lain. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions that have not been disclosed in other reports.		714-716	SEOJK 13 POJK 17
Informasi lain yang terkait dengan Tata Kelola Bank, antara lain berupa intervensi pemilik, perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank. Other information related to Bank Governance, including owner intervention, internal disputes or problems that arise as a result of remuneration policies at the Bank.		714	SEOJK 13
Jumlah Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>). Number of Deviations (<i>Internal Fraud</i>).	Pengungkapan mengenai penyimpangan (<i>internal fraud</i>) paling sedikit mencakup: / Disclosure of irregularities (<i>internal fraud</i>) at least includes: 1. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang telah diselesaikan. / Number of deviations (<i>internal fraud</i>) that have been resolved. 2. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank. / The number of irregularities (<i>internal fraud</i>) that are in the process of being resolved internally at the bank. 3. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang belum diupayakan penyelesaian di internal bank. / Number of irregularities (<i>internal fraud</i>) that have not been resolved internally at the bank. 4. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum. / The number of irregularities (<i>internal fraud</i>) that have been followed up through the legal process.	709	SEOJK 13
Pembelian Kembali (<i>Buy Back</i>) Saham dan/atau Obligasi Bank. Buy Back of Shares and/or Bank Bonds.	1. Kebijakan dalam melakukan pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham atau obligasi Bank. / Policy in buying back shares or bonds of the Bank. 2. Jumlah lembar saham dan/atau obligasi yang dibeli kembali. / Number of shares and/or bonds bought back. 3. Harga pembelian kembali per lembar saham dan/atau obligasi. / Repurchase price per share and/or bond. 4. Peningkatan laba per lembar saham dan/atau obligasi. / Increase in earnings per share and/or bonds.	713	SEOJK 13



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan. Provision of Funds for Social Activities and/or Political Activities During the Reporting Period.	Pengungkapan mengenai pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik paling sedikit meliputi pihak penerima dana dan jumlah dana yang diberikan. Disclosure regarding the provision of funds for social activities and/or political activities at least includes the recipient of the funds and the amount of funds provided.	709-712	SEOJK 13
Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan Implementation of sustainable finance, including implementation of social and environmental responsibility		722	POJK 17
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies.	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau / Statement regarding recommendations that have been implemented and/or 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). / Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Disclosure of information can be presented in tabular form.	723-727	SEOJK 16
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK / SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Corporate Social Responsibility	1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, containing at least : a) Penjelasan strategi keberlanjutan. / Explanation of sustainability strategy. b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup). / Overview of sustainability aspects (economic, social and environmental). c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik. / Brief profile of the Issuer or Public Company. d) Penjelasan Direksi. / Directors' Explanation. e) Tata kelola keberlanjutan. / Sustainability governance. f) Kinerja keberlanjutan. / Sustainability performance. g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. / Written verification from an independent party, if any. h) Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada. / Feedback sheet for readers, if any. i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. / The Issuer's or Public Company's response to feedback from the previous year's report.	758	SEOJK 16

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. / Sustainability Report as referred to in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter. 3. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: Sustainability Report information in number 1) can: a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau / Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Directors' Report; and/or b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik. / Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile Issuer or Public Company. 4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. / The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report. 5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must: a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan / Contains all information as intended in number 1); And b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. / Prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter. 6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. / If the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.		



KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page	REGULASI Regulations
	7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. / Submission of a Sustainability Report which is presented separately with the Annual Report must be submitted simultaneously with the submission of the Annual Report.		

Keterangan / Information

SEOJK 16	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies
SEOJK 9	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.
SEOJK 13	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
POJK 45	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
POJK 17	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. OJK Regulation 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks

PT BANK MANDIRI TASPEN

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

Nomor: DIR/031/2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

PT BANK MANDIRI TASPEN

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

PT BANK MANDIRI TASPEN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Elmamber Patamu Sinaga
Alamat kantor : Graha Mantap, Jalan
Proklamasi No.31 Menteng,
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Pulo Asem Timur VI No.2
RT002/RW005 Kel. Jati
Kec. Pulogadung, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021 - 21231772
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Elmamber Patamu Sinaga
Office Address : Graha Mantap, Jalan
Proklamasi No.31 Menteng,
Jakarta Pusat
Residential Address : Jl. Pulo Asem Timur VI No.2
RT002/RW005 Kel. Jati
Kec. Pulogadung, Jakarta Timur
Phone number : 021 - 21231772
Title : President Director

2. Nama : Maswar Pumama
Alamat kantor : Graha Mantap, Jalan
Proklamasi No.31 Menteng,
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Teratai III Blok A-7,
Tanjung Barat
Jagakarsa
Nomor Telepon : 021 - 21231772
Jabatan : Direktur Bisnis

2. Name : Maswar Pumama
Office Address : Graha Mantap, Jalan
Proklamasi No.31 Menteng,
Jakarta Pusat
Residential Address : Jl. Teratai III Blok A-7,
Tanjung Barat
Jagakarsa
Phone number : 021 - 21231772
Title : Director of Business

Menyatakan bahwa:

Declare that:

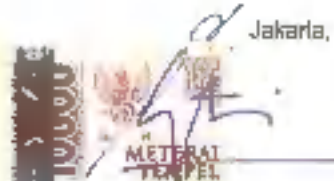
1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mandiri Taspen ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Mandiri Taspen (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank;
b. The financial statements of the Bank do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

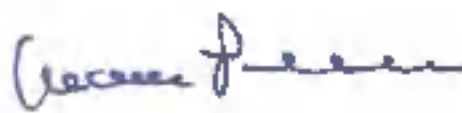
Demikian pernyataan ini dibuat dengan asbenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Januari 2024/January 31, 2024



Elmamber Patamu Sinaga
Direktur Utama/President Director



Maswar Pumama
Direktur Bisnis/Director of Business



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK MANDIRI TASPEN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mandiri Taspen ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terampil menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mandiri Taspen (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dirumuskan sebagai berikut:

1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10 (Kredit yang diberikan) atas laporan keuangan terlampir, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp 1.094.942 juta diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023. Lihat Catatan 2c.viii untuk kebijakan akuntansi atas cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Kami berfokus pada area ini karena dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai mengharuskan Bank untuk mengadopsi model yang kompleks yang menggunakan sejumlah parameter.

Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang memasukkan parameter kunci, seperti *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure At Default* ("EAD"). Cadangan tersebut juga mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan dan data internal dan eksternal lainnya, serta melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif serta asumsi dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas metodologi dan asumsi pemodelan yang signifikan, termasuk parameter kunci dan pengendalian yang relevan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.
- Kami menguji, berdasarkan sampel, keakuratan identifikasi manajemen atas kredit yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau gagal bayar, dengan melakukan pengujian atas keakuratan dari klasifikasi kualitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak.
- Kami menilai metodologi yang digunakan dalam model, dan menguji asumsi pemodelan yang signifikan dan parameter kunci yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai.
- Kami menguji akurasi dari data yang digunakan dalam perhitungan model cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sampel.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 10 (Loans) to the accompanying financial statements, an allowance for impairment losses on loans of Rp 1,094,942 million was recognised in the statement of financial position as at 31 December 2023. Refer to Note 2c.viii, for the accounting policies of the allowance for impairment losses on loans.

We focused on this area as the determination of the allowance for impairment losses required the Bank to adopt a complex model that used a number of parameters.

The Bank calculated the allowance for impairment losses collectively using a risk parameter model that incorporated key parameters such as the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure At Default* ("EAD"). The allowance also considered forward-looking information and other internal and external data and involved subjective management judgements and significant assumptions and estimations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood the methodology and significant modelling assumptions, including key parameters, and the controls relevant to the calculation of the allowance for impairment losses on loans.
- We tested, on a sample basis, the accuracy of management's identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk or credit default by testing the accuracy of loan quality classification based on the days past due.
- We assessed the methodology applied in the model, and tested the significant modelling assumptions and the key parameters used in the allowance for impairment losses model.
- We tested the accuracy of data used in calculating the allowance for impairment losses model, on a sample basis.

- Kami mengavaluasi indikator-indikator ekonomi makro masa depan yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum terkait prakiraan ekonomi makro.
- Kami melibatkan spesialis TI untuk (i) menguji keakuratan klasifikasi kualitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak sejak tanggal jatuh tempo kredit yang diberikan, (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan transfer data dari sistem pertukaran into ke sistem yang digunakan untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dan (iii) menguji keakuratan perhitungan PD historical, PD forward looking, LGD dan EAD.
- Kami secara independen melakukan perhitungan ulang, berdasarkan sampel, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan, dimana cadangan kerugian penurunan nilainya dihitung secara kolektif.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diterbitkan dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- We evaluated the forward-looking macroeconomic indicators used in calculating the allowances for impairment losses by comparing them with publicly available information on macroeconomic forecasts.
- We involved IT specialists to (i) test the accuracy of the loan quality classification based on number of days past due from the loans due date, (ii) test the completeness and accuracy of the data transfer from the core banking system to the system used for calculating the allowance for impairment losses, and (iii) test the accuracy of PD historical, PD forward looking, LGD and EAD calculation.
- We independently recalculated, on a sample basis, the allowance for impairment losses on loans, where the allowance for impairment losses was calculated collectively.
- We assessed the adequacy of the disclosures related to allowance for impairment losses on loans in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks dengan memperlingkarkan jumlah dan kompleksitas sistem utama pelaporan keuangan dan kompleksitas perpindahan data antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami melibatkan spesialis TI untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan lingkungan TI Bank.
- Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan dan menilai efektivitas rancangan, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian umum TI yang relevan yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini termasuk evaluasi atas:

2. Operation and controls of the financial reporting IT system

The Bank relies heavily on its IT infrastructure, systems and controls to support daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Bank is considered to be complex due to the number and complexity of key financial reporting systems and the data interfaces between systems. Therefore, we consider the operation and controls of the financial reporting IT system of the Bank to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We involved IT specialists in evaluating the risk associated with the Bank's IT environment.
- We understood the IT systems and controls that supported the financial reporting process and assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the relevant IT general controls designed to maintain the integrity of the key financial reporting systems. This assessment included evaluating:

1. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
 2. Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian hak akses pengguna dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun dengan akses istimewa atau proses otorisasi atas perubahan data; dan
 3. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasional diimplementasikan untuk mengelola potensi masalah TI yang mungkin muncul.
- Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti: perhitungan otomatis oleh sistem, pemrosesan transaksi, dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami termasuk inspeksi atas konfigurasi sistem yang relevan disertai dengan pengujian hasil keluaran sistem, berdasarkan sampel.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas Informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup Informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Informasi lain dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah Informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

1. *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configuration within systems;*
2. *Access security controls: The user access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of high privileged accounts or the process of authorizing data changes; and*
3. *IT operation related controls: The control over operations implemented to manage the potential IT issues that could arise.*

- *We tested the key IT dependent controls that supported the financial reporting process such as: automated system calculations, transaction processing and data interfaces between systems. Our testing included inspection of relevant system configurations, supplemented with the testing of the system outputs, on a sample basis.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah menaati ketentuan etika yang relevan mengenai Independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
31 Januari/January 2024

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0229

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



For more information, visit
<https://www.pwc.com/id>

PT BANK MANDIRI TASPEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas	115,187	2c,2f,4	118,780	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,074,126	2c,2f,2g,5	636,941	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2c,2e,2f,2g,		Current accounts with other banks
Pihak berelasi	28,294	6,35,45	22,316	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)		-	Less: Allowance for impairment losses
Total - neto	28,293		22,316	Total - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		2c,2f,2h,		Placements with Bank Indonesia and other banks
- Pihak ketiga	674,927	7	3,999,472	Third parties -
Efek-efek		2c,2d,2e,2i,		Securities
- Pihak berelasi	8,578,847	8,28,35,45	6,694,691	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-	Less: Allowance for impairment losses
Total - neto	8,578,847		6,694,691	Total - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
- Pihak ketiga	6,482,799	2c,2j,9	5,387,686	Third parties -
Kredit yang diberikan		2c,2e,2k,		Loans
- Pihak berelasi	21,413	10,28,35,45	5,695	Related parties -
- Pihak ketiga	41,329,374		36,905,274	Third parties -
Total	41,350,787		36,910,969	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,094,942)	10	(1,156,328)	Less: Allowance for impairment losses
Total - neto	40,255,845		35,754,641	Total - net
Biaya dibayar di muka	20,856	2e,2p, 11,35	2,839	Prepaid expenses
Aset tetap		2l,2m,12,45		Fixed assets
- Nilai perolehan	1,580,932		1,410,192	Cost -
- Akumulasi penyusutan	(1,014,420)		(802,872)	Accumulated depreciation -
Total - neto	566,512		607,320	Total - net
Aset pajak tangguhan	272,631	2w,18d	270,411	Deferred tax assets
Aset tak berwujud - neto	44,877	2n,13	59,855	Intangible assets - net
Aset lain-lain	427,515	2c,2e,2o, 2q,14,28,35	360,103	Other assets
TOTAL ASET	60,542,415		53,915,055	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MANDIRI TASPEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1,267,520	2c,2r,15	1,060,693	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah		2c,2s,2e,		Deposits from customers
- Pihak berelasi	6,061,423	16,35	7,139,701	Related parties -
- Pihak ketiga	38,915,193		33,524,595	Third parties -
Total	44,976,616		40,664,296	Total
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	100,000	2e,35,	50,000	Related party -
- Pihak ketiga	257,862	2c,2t,17	220,791	Third parties -
Total	357,862		270,791	Total
Utang pajak	81,180	2w,18a	125,013	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	2,297,565	2c,2e,2u, 19,35	2,295,395	Securities issued
Pinjaman yang diterima		2c,2e,2w, 20,35		Borrowings
- Pihak berelasi	1,500,000		1,000,000	Related parties -
- Pihak ketiga	2,750,000		2,500,000	Third parties -
Total	4,250,000		3,500,000	Total
Beban yang masih harus dibayar	339,846	21,45	321,986	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	401,327	2z,23	417,330	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	153,775	2c,22	176,043	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	54,125,691		48,831,547	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar – 1.639.301.632 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh - 1.638.608.705 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	819,304	24	819,304	Share capital - Rp500 (full amount) par value per share Authorized - 1,639,301,632 shares, issued and fully paid - 1,638,608,705 shares as of 31 December 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	1,349,508	24	1,349,508	Additional paid-in capital
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	928	2c,2j,8	(47,427)	Net unrealized gain/(loss) on securities at fair value through other comprehensive income - after tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(31,607)	2z,23	(27,676)	Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	163,861	25	160,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	4,114,730		2,829,799	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS	6,416,724		5,083,508	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	60,542,415		53,915,055	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MANDIRI TASPEN

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	5,691,785	2x,2y,26,35	5,019,023	Interest income
Beban bunga	(2,386,400)	2x,27,35	(1,797,318)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	3,305,385		3,221,705	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	384,593	2x,28	516,530	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(293,855)	6,8, 10,14,29	(612,955)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
- Tenaga kerja	(849,714)	31	(910,260)	Salaries -
- Umum dan administrasi	(716,496)	30,35	(644,885)	General and administrative -
Total beban operasional lainnya	(1,566,210)		(1,555,145)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1,829,913		1,570,135	OPERATING INCOME
Beban non operasional - neto	(4,738)	32	(2,900)	Net-operating expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1,825,175		1,567,235	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
Beban pajak	(415,772)	2w,18b,18c	(361,123)	Tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	1,409,403		1,206,112	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(5,040)	2z,23	(10,000)	Remeasurement of post employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	1,109	18d	2,199	Related income tax
	(3,931)		(7,801)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	61,994	2c,2d,2i,8	(79,786)	Net unrealized gain/(loss) on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(13,639)	18d	17,553	Related income tax
	48,355		(62,233)	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	44,424		(70,034)	Other comprehensive income/(loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,453,827		1,136,078	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	860.12	2ab,33	736.06	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MANDIRI TASPEN

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Net unrealized gain/(loss) on securities at fair value through other comprehensive income - after tax	Saldo laba/Retained earnings			
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2022		819,304	1,349,508	(27,676)	(47,427)	160,000	2,829,799	5,083,508	Balance at 31 December 2022
Cadangan umum	24	-	-	-	-	3,861	(3,861)	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,409,403	1,409,403	Income for the year
Dividen dibayarkan	24	-	-	-	-	-	(120,611)	(120,611)	Dividend paid
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	23	-	-	(3,931)	-	-	-	(3,931)	Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	48,355	-	-	48,355	Net unrealized gain/(loss) on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income - after tax
Saldo per 31 Desember 2023		819,304	1,349,508	(31,607)	928	163,861	4,114,730	6,416,724	Balance at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MANDIRI TASPEN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Net unrealized gain/(loss) on securities at fair value through other comprehensive income - after tax	Saldo laba/Retained earnings			
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Equity	
Saldo per 31 Desember 2021		819,304	1,349,508	(19,875)	14,806	155,000	1,709,397	4,028,140	Balance at 31 December 2021
Cadangan umum	24	-	-	-	-	5,000	(5,000)	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,206,112	1,206,112	Income for the year
Dividen dibayarkan	24	-	-	-	-	-	(80,710)	(80,710)	Dividend paid
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	23	-	-	(7,801)	-	-	-	(7,801)	Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax
Kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	(62,233)	-	-	(62,233)	Net unrealized loss on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income - after tax
Saldo per 31 Desember 2022		819,304	1,349,508	(27,676)	(47,427)	160,000	2,829,799	5,083,508	Balance at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MANDIRI TASPEN

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	5,763,328		5,051,414	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(2,352,958)		(1,775,227)	Payments of interest expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	338,380		516,530	Receipts from other operating income
Pembayaran beban tenaga kerja	(870,754)		(752,196)	Payments of salaries expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(463,392)		(390,863)	Payments of general and administrative expenses
Penerimaan dari/(pembayaran atas) pendapatan non operasional - neto	(4,738)		(2,995)	Receipts from/(payment of) non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(486,941)		(406,267)	Payment of corporate income tax
Arus kas operasional sebelum perubahan atas aset dan liabilitas operasi	1,922,925		2,240,396	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,098,028)	9	(236,408)	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	(4,793,450)		(5,737,640)	Loans
Biaya dibayar di muka	(18,017)		1,091	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(6,532)		(8,041)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	206,828		303,242	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Giro	60,255		740,194	Current accounts -
- Tabungan	653,323		1,284,135	Saving deposits -
- Deposito berjangka	3,598,742		4,496,217	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	87,071		153,840	Deposits from other banks
Utang pajak	12,392		5,967	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(3,963)		28,934	Other liabilities
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	621,546		3,271,927	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(106,811)	12	(88,864)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	12,32	95	Sale of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(9,474)	13	(32,677)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(37,252)		(53,691)	Acquisitions of rights of use assets
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,795,915)		-	Purchases of securities at fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(350,758)		(566,592)	Purchases of securities at amortized cost
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo	90,000		540,000	Proceeds from matured securities
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	118,920		209,400	Proceeds from sale of securities at fair value through other comprehensive income
Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(2,091,290)		7,671	Net cash (used in)/provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MANDIRI TASPEN

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 DAN 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	2,500,000	20	1,250,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(1,750,000)	20	-	Payments of borrowings
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan	-	19	(1,200,000)	Payment of securities issued
Pembayaran dividen	(120,611)	24	(80,710)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(44,620)	21	(44,204)	Payments of lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	584,769		(74,914)	Net cash provided by/ (used in) financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(884,975)		3,204,684	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,777,509		1,572,825	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3,892,534		4,777,509	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	115,187	4	118,780	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,074,126	5	636,941	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28,294	6	22,316	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other bank
- jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	674,927	7	3,999,472	- maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas	3,892,534		4,777,509	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut "Bank") didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., notaris di Denpasar, dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993.

Dalam rangka bertransformasi untuk menjadi Bank Nasional, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Desember 2014 sebagaimana yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Bank menyetujui perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang berubah dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 (dalam nilai penuh) dan juga menyebabkan perubahan komposisi dan susunan kepemilikan dari pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-13665.40.20.2014 tertanggal 30 Desember 2014.

Dengan masuknya pemegang saham baru yaitu PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero), diputuskan pula perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001075.AH.01.02 tanggal 23 Januari 2015. Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 166/KDK.03/2015 tanggal 24 Juli 2015 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos dan surat No. S-134/KO.311/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Logo.

PT Bank Sinar Harapan Bali secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos pada tanggal 7 Agustus 2015.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mandiri Taspen (hereinafter referred to as the "Bank"), was established in Denpasar on 3 November 1992 based on Notarial Deed No. 4 of Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., notary in Denpasar, with the name PT Bank Sinar Harapan Bali. This establishment was enhanced from its previous legal entity status Maskapai Andil Indonesia (MAI) into a Limited Liability Company. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 dated 12 June 1993.

In relation to transforming into a National Bank based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 22 December 2014 as set forth in Deed No. 93 dated 22 December 2014 of I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Bank's authorized, issued and paid-in capital was changed from Rp100,000,000,000 to Rp500,000,000,000 (in full amount) and also resulted to changes in the composition and ownership interest of the shareholders. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-13665.40.20.2014 dated 30 December 2014.

With the inclusion of new shareholders, PT Taspen (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero), it was decided to change the name of the Bank from PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos based on the amendment of Articles of Association in accordance with Deed No. 5 dated 7 January 2015 by I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001075.AH.01.02 dated 23 January 2015. The changes of the Bank's name has been approved by the Financial Services Authority (OJK) based on letter No.166/ KDK.03 / 2015 dated 24 July 2015 regarding the Use of Business License on behalf of PT Bank Mandiri Taspen Pos and letter No. S-134/KO.311/2015 dated 31 July 2015 regarding Approval of Changes in Logo.

PT Bank Sinar Harapan Bali officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen Pos on 7 August 2015.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham Bank menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0140174.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. KEP-22/PB.1/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen dan surat OJK Regional: Bali dan Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Penegasan perubahan logo Bank. PT Bank Mandiri Taspen Pos secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 23 Desember 2017.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Bank dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 14 tanggal 22 Desember 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen tertanggal 26 Desember 2022 Nomor AHU-AH.01.03-0448755 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0260603.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, Bank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha, antara lain sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

According to the Decision of General Meeting of Shareholders No. 4 dated 6 November 2017 of I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar, the Bank's shareholders have agreed to change the name of the Bank from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen. The deed of amendment has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of receipt of notification of data changes of the Bank dated 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 and has been registered in Company Register No. AHU-0140174.AH.01.11 Year 2017 dated 7 November 2017.

The amendment of the Bank's name has also been approved by OJK based on letter No. KEP-22/PB.1/2017 dated 18 December 2017 concerning Stipulation of Use of Business License on behalf of PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen and letter of Regional OJK: Bali and Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 dated 22 December 2017 on the confirmation of change of Bank's logo. PT Bank Mandiri Taspen Pos officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen on 23 December 2017.

The latest amendment of Bank's Articles of Association is stipulated by Deed of Decision of Shareholders Number 14 dated 22 December 2022 of Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of duties and authorities of the Directors. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen dated 26 December 2022 Number AHU-AH.01.03-0448755 and has been registered in the Company Register No. AHU-0260603.AH.01.11 Year 2022 dated 26 December 2022.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services. To achieve such aims and objectives, the Bank may conduct business activities, among others, as follows:

- a. Collect funds from the public in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, saving deposits, and/or other similar forms;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)
**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum
(lanjutan)**

- b. Memberi kredit;
- c. Menerbitkan surat hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - 1. Surat-surat wesel termasuk wesel dan akseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - 2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - 3. Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - 4. Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan obligasi;
 - 5. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- e. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat-surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- f. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- g. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat-surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
- i. Membeli melalui pelelangan, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dijual secepatnya; dan
- j. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.

1. GENERAL (continued)
a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

- b. Giving loans;
- c. Issuance of debt securities;
- d. Purchase, sell or guarantee at its own risk or for the benefits and at the orders of its customers:
 - 1. The notes include bills of exchange and acceptances by banks which validity period does not take longer than the custom of the trading of such letters;
 - 2. Letter of credit recognition and other trade paper which expires not longer than usual in the trade of such letters;
 - 3. State treasury notes and government guarantee letters;
 - 4. Certificates of Bank Indonesia ("SBI") and bonds;
 - 5. Trading documents with maturities of up to 1 (one) year;
- e. Accept payments from claims on securities and perform calculations with or between third parties;
- f. Provide a place to store goods and securities;
- g. Conduct custodial activities for the benefit of others under a contract;
- h. Placing funds from customers to other customers in the form of securities not listed on the Stock Exchange;
- i. Buying through auctions, collateral either in whole or in part in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the Bank, provided that the purchased collateral shall be disbursed as soon as possible; and
- j. Carry out factoring activities, credit card business and trustee activities.

PT BANK MANDIRI TASPEN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/65/UPBS/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum.

Entitas induk dari Bank Mandiri Taspen adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang merupakan pemegang saham bank sebesar 51,10%. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

b. Penawaran Umum Obligasi Bank

Bank menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Bank Mandiri Taspen Pos ke Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Obligasi/Bonds	Tanggal terbit/Issue date	Nilai nominal/Nominal value
Obligasi I/ Bonds I	12 Juli/12 July 2017	2,000,000
Berkelanjutan I tahap I/ Continuing Bonds I Phase I	18 November 2019/18 November 2019	1,000,000
Berkelanjutan I tahap II/ Continuing Bonds I Phase II	29 April/29 April 2021	2,000,000

Pada tanggal 21 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan – Pasar Modal dengan suratnya No. S-339/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan – Pasar Modal dengan suratnya No. S-84/PB.311/2019 untuk menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 18 November 2019, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank obtained license to operate as commercial bank based on the Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994 and on the Decision Letter of Bank Indonesia No. 27/65/UPBS/PBD2 dated 11 May 1994 concerning Granting of Commercial Business License.

The parent entity of Bank Mandiri Taspen is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is the bank's shareholder of 51.10%. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is an entity owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises which is the Ministry within the Indonesian Government is charge of fostering state-owned enterprises.

b. The Public Offering of Bank's Bonds

The Bank issued and registered Bank Mandiri Taspen Pos Bonds on the Indonesian Stock Exchange as follows:

On 21 June 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority – Capital Market through letter No. S-339/D.04/2017 for the public offering of Bank Mandiri Taspen Pos Bonds I Year 2017 amounting to Rp2,000,000. On 12 July 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 14 October 2019, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority – Capital Market through letter No. S-84/PB.311/2019 for issued and registered Continuing Bonds I Phase I Year 2019 amounting to Rp1,000,000. On 18 November 2019, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)
b. Penawaran Umum Obligasi Bank (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-70/PB.311/2021 untuk menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000. Pada tanggal 29 April 2021, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Kantor Pusat dan Jaringan Bank

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Mandiri Taspen Jalan Proklamasi No. 31, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki jaringan kantor dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023	2022
Kantor Pusat	1	1
Kantor Fungsional	-	2
Kantor Fungsional Non Operasional	1	1
Kantor Cabang	39	40
Kantor Cabang Pembantu	251	247

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Komisaris Utama	Mustaslimah Hendrika Nora Osloi Sinaga*)	Mustaslimah Hendrika Nora Osloi Sinaga*)
Komisaris Independen	Suhajar Diantoro**)	Arif Fakrulloh Adie
Komisaris Independen	Boedi Armanto***)	Soesetyantoro
Komisaris Independen	Chandra Arie Setiawan****)	Chandra Arie Setiawan

*) telah diangkat sebagai Komisaris sesuai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 30 Desember 2022 dan telah efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan pada tanggal 16 Juni 2023.

**) telah diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 27 Juni 2023 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan.

***) telah diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 27 Juni 2023 dan telah efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan pada tanggal 11 Oktober 2023.

****) telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif tanggal 30 Desember 2023 dan dikukuhkan dengan keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 23 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)
b. The Public Offering of Bank's Bonds (continued)

On 5 April 2021, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of OJK through letter No. S-70/PB.311/2021 for issued and registered Continuing Bonds I Phase II Year 2021 amounting to Rp2,000,000. On 29 April 2021, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Head Office and Bank Network

The Bank's head office is located at Graha Mandiri Taspen Jalan Proklamasi No. 31, Jakarta. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has office network with the following details (unaudited):

	2023	2022	
Kantor Pusat	1	1	Head Offices
Kantor Fungsional	-	2	Functional Offices
Kantor Fungsional Non Operasional	1	1	Non-Operational Functional Offices
Kantor Cabang	39	40	Branches
Kantor Cabang Pembantu	251	247	Supporting Branches

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of Bank's Board of Commissioners as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Komisaris Utama	Mustaslimah Hendrika Nora Osloi Sinaga*)	Mustaslimah Hendrika Nora Osloi Sinaga*)	President Commissioner
Komisaris Independen	Suhajar Diantoro**)	Arif Fakrulloh Adie	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Boedi Armanto***)	Soesetyantoro	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Chandra Arie Setiawan****)	Chandra Arie Setiawan	Independent Commissioner

*) has been appointed as Commissioner based on the Deed of Circular Decision of Shareholders on 30 December 2022 and has been effective after obtained approval from OJK for the fit and proper test on 16 June 2023.

**) has been appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Circular Decision of Shareholders on 27 June 2023 and will be effective after obtaining fit and proper test approval from OJK.

***) has been appointed as Commissioner based on the Deed of Circular Decision of Shareholders on 27 June 2023 and has been effective after obtained approval from OJK for the fit and proper test on 11 October 2023.

****) has been dismissed as an Independent Commissioner effective on 30 December 2023 and based on the Deed of Circular Decision of Shareholders dated 23 January 2024.

PT BANK MANDIRI TASPEN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
(lanjutan)**

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Direktur Utama	Elmamber Petamu Sinaga	Elmamber Petamu Sinaga
Direktur IT & Network	Widi Nugroho*)	Iwan Soeroto
Direktur Finance		
Direktur Risk & Operations	Atta Alva Wanggai	Atta Alva Wanggai
Direktur Business	Maswar Purnama	Maswar Purnama
Direktur Compliance & Control	Judhi Budi Wirjanto	Judhi Budi Wirjanto

*) telah diangkat sebagai Direktur sesuai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Errinto Sahat Pahala.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan dengan komposisi sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023	2022
Karyawan tetap	2,452	2,243
Karyawan kontrak	684	878
Total	3,136	3,121

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

The composition of the Bank's Board of Directors as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
	Elmamber Petamu Sinaga	Elmamber Petamu Sinaga	President Director
	Widi Nugroho*)	Iwan Soeroto	IT & Network Director
			Finance Director
	Atta Alva Wanggai	Atta Alva Wanggai	Risk & Operations Director
	Maswar Purnama	Maswar Purnama	Business Director
	Judhi Budi Wirjanto	Judhi Budi Wirjanto	Compliance & Control Director

*) has been appointed as Director based on the Deed of Circular Decision of Shareholders on 18 October 2023 and will be effective after obtaining fit and proper test approval from OJK.

As of 31 December 2023 and 2022, the Corporate Secretary is Errinto Sahat Pahala.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has employees with the following compositions (unaudited):

	2023	2022	
Karyawan tetap	2,452	2,243	Permanent employees
Karyawan kontrak	684	878	Contract employees
Total	3,136	3,121	Total

e. Komite-Komite Bank

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Ketua	Chandra Arie Setiawan*)	Adie Soesetyantoro
Anggota	Boedi Armanto**)	Zudan Arif Fakrulloh
Anggota	-	Chandra Arie Setiawan
Anggota	Rety Listya Handayani	Rety Listya Handayani
Anggota	Agus Slamet Riyadi	Komala Rini

*) telah ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/211.1/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023.

**) telah ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/223/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023.

e. Bank's Committees

As of 31 December 2023 and 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:

	2023	2022	
Ketua	Chandra Arie Setiawan*)	Adie Soesetyantoro	Chairman
Anggota	Boedi Armanto**)	Zudan Arif Fakrulloh	Member
Anggota	-	Chandra Arie Setiawan	Member
Anggota	Rety Listya Handayani	Rety Listya Handayani	Member
Anggota	Agus Slamet Riyadi	Komala Rini	Member

*) has been appointed as Chair of the Audit Committee based on Directors' Decree No. KEP.DIR/211.1/VII/2023 dated 21 July 2023.

**) has been appointed as a member of the Audit Committee based on Directors' Decree No. KEP.DIR/223/X/2023 date 23 October 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)
e. Komite-Komite Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	Chandra Arie Setiawan*)
Anggota	Mustaslimah
Anggota	Hendrika Nora Osloi Sinaga
Anggota	Boedi Armanto
Anggota	-
	Head of Human Capital
Anggota	Division (ex officio)

*) telah ditunjuk sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/211.3/VII/2023 tanggal 23 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)
e. Bank's Committees (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

	2022	
Zudan Arif Fakrulloh		Chairman
Adie Soesetyantoro		Member
-		Member
Mustaslimah		Member
Chandra Arie Setiawan		Member
Head of Human Capital		
Division (ex officio)		Member

*) has been appointed as Chair of the Remuneration and Nomination Committee based on Directors' Decree No. KEP.DIR/211.3/VII/2023 dated 23 July 2023.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
a. Pernyataan atas Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman atas Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset serta liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggolongkan transaksi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
a. Statement of Financial Statement Preparation

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

b. Basis of Presentation of The Financial Statements

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared by classifying transactions into operating, investing and financing activities. The statement of cash flows are prepared using the direct method. For the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and other short-term liquid investments with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date which are not used as collateral nor restricted to use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 "Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi".

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan
i. Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bank menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*solely payment of principal and interest (SPPI)*) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
**b. Basis of Presentation of The Financial
Statements (continued)**

The items under other comprehensive income are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying accounting policies. The areas that are complex or require higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on financial statements are disclosed in Note 3 "Use of Critical Accounting Estimates and Judgements".

The presentation currency used in these financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Bank.

c. Financial Assets and Liabilities
i. Financial Assets

The Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) financial assets at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets at amortized cost. Bank uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely the Bank's business model in managing financial assets and the characteristics of the contractual cash flow of principal and interest payments (*solely payment of principal and interest (SPPI)*) of financial assets.

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Bank assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

The loan principal for testing purposes is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and is subject to change over the life of the financial asset (for example, if there are principal payments or amortization of premium/discount).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
i. Aset Keuangan (lanjutan)
Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss* (FVPL)).

Penilaian Model Bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Bank tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana para manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
i. Financial Assets (continued)
SPPI Test (continued)

The most significant element of interest in a loan agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. To make an SPPI test, the Bank applies considerations and takes into account relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period when the interest rate is set.

Conversely, contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not generate SPPI's contractual cash flows on the total balance. In such cases, financial assets are required to be measured at fair value through profit or loss (FVPL).

Business Model Assessment

The Bank determines its business model based on the level that best reflects how the Bank manages its group of financial assets to achieve its business objectives.

The Bank's business model is not assessed based on each of its instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

- *How is the performance of the business model and the financial assets held in the business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *Risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held under that business model) and, in particular, how those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collectible);*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
i. Aset Keuangan (lanjutan)
Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Model bisnis Bank tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli setelahnya.

a. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
i. Financial Assets (continued)
Business Model Assessment (continued)

The Bank's business model is not assessed based on each of its instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as: (continued)

- The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Bank's assessment.

The assessment of a business model is based on a fairly expected scenario without considering the "worst case" or "stress case" scenarios. If the post-recognition cash flows are realized in a different manner than originally expected, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets in such business model, but includes that information in assessing new or recently purchased financial assets.

a. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless tests of business model and contractual cash flow tests show that financial assets are classified at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for financial instruments held for trading or at initial recognition determined by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets that are categorized as held for trading if they are acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of a specific portfolio of jointly managed financial instruments and there is evidence of recent short-term profit-taking patterns.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
i. Aset Keuangan (lanjutan)
**a. Aset Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar melalui Laba Rugi
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

**b. Aset Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lain**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
i. Financial Assets (continued)
**a. Financial Assets at Fair Value
through Profit or Loss (continued)**

Financial instruments classified into this category are recognized at fair value at initial recognition, transaction costs are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. As of 31 December 2023 and 2022, Bank had no financial assets classified as fair value through profit or loss.

**b. Financial Assets at Fair Value
through Other Comprehensive
Income**

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
i. Aset Keuangan (lanjutan)
**c. Aset Keuangan yang Diukur pada
Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

ii. Liabilitas Keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**a. Liabilitas Keuangan yang Diukur
pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
i. Financial Assets (continued)
c. Financial Assets at Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if the financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and the contractual terms of the financial assets which at a certain date increase cash flows that are solely from payments of principal and interest of the principal amount owed.

At initial recognition, financial assets measured at amortized cost are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Interest income on financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit or loss and recognized as "Interest income".

When an impairment loss occurs, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the financial asset and recognized in the statement of financial positions as "Allowance for impairment losses".

ii. Financial Liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit and loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost.

**a. Financial Liabilities at Fair Value
through Profit or Loss**

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Bank as fair value through profit or loss upon initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)
**a. Liabilitas Keuangan yang Diukur
pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak akan diubah. Instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**b. Liabilitas Keuangan yang Diukur
dengan Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
ii. Financial Liabilities (continued)
**a. Financial Liabilities at Fair Value
through Profit or Loss (continued)**

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported as "Unrealized gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. The fair value option is applied on the debt securities which consists of the debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

Fair value changes related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**b. Financial Liabilities Measured at
Amortized Cost**

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
iii. Pengakuan dan Penghentian Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Hapus buku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

iv. Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Bank akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- a. aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- b. terdapat konversi mata uang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
iii. Recognition and Derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Bank commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Write-off

In case financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the amount written-off is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses has been established at 100%.

iv. Cashflows Modification of Financial Assets

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit authorized to modify or restructure financial assets when the business unit carries out modification or restructuring of a financial asset.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Bank will stop recognizing the original financial assets when:

- a. the financial asset (or part thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or part thereof), either through legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- b. there is a currency conversion.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
**iv. Modifikasi atas Arus Kas Aset
Keuangan (lanjutan)**

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.
2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
4. Selanjutnya, Bank melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.
5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial

1. Saat Bank melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
**iv. Cashflows Modification of Financial
Assets (continued)**

The bank will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner:

a. Substantial Modification of Financial Assets

1. When the contractual cash flows on a financial asset are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Bank will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/negotiation date.
2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.
3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.
4. Next, the Bank conducts an assessment whether new/modified financial assets are assets that come from deteriorating financial assets.
5. Recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.

b. Non-substantial Modification of Financial Assets

1. When the Bank renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
**iv. Modifikasi atas Arus Kas Aset
Keuangan (lanjutan)**
**b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak
Substansial (lanjutan)**

2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Bank kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.
5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

v. Reklasifikasi Aset Keuangan
Persyaratan Reklasifikasi

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Bank perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
**iv. Cashflows Modification of Financial
Assets (continued)**
**b. Non-substantial Modification of
Financial Assets (continued)**

2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.
3. The bank then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the income statement.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial assets.
5. The difference between the gross carrying amount of a financial asset before and after modification or restructuring is recognised as a gain or loss of the modified financial asset, which is an adjustment to the initial gross carrying amount and is amortised over the remaining term of the financial asset using the initial effective interest rate (*unwinding interest*).

**v. Reclassification of Financial
Instruments**
Reclassification Requirements

Banks are permitted to reclassify their financial assets if the Bank changes its business model for financial asset management and Banks are not permitted to reclassify financial liabilities.

Changes in the business model must have a significant impact on the Bank's operational activities, such as acquiring, releasing, or ending a line of business. In addition, the Bank needs to prove the change to external parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
v. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)
Persyaratan Reklasifikasi (lanjutan)

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

vi. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan
2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
v. Reclassification of Financial Instruments (continued)
Reclassification Requirements (continued)

The Bank will reclassify all financial assets that are affected by changes in business models. Changes in the objectives of the Bank's business model should take effect before the reclassification date.

Below are not considered as change in business model:

- (a) changes in intention related to particular financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).
- (b) the temporary loss of certain markets for financial assets.
- (c) transfers of financial assets between parts of the Bank with different business models.

vi. Classification of Financial Instruments

Klasifikasi/ Classification		Golongan/ Group
Aset Keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at the fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current account with Bank Indonesia</i>
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		Efek-efek/ <i>Securities</i>
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>
		Kredit yang Diberikan/ <i>Loans</i>
Liabilitas Keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
		Liabilitas Segera/ <i>Obligation due immediately</i>
		Simpanan Nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
		Simpanan dari Bank Lain/ <i>Deposits from other banks</i>
		Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
Komitmen dan Kontinjensi/ Commitments and Contingencies	Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik (<i>committed</i>)/ <i>Unused loan facilities (committed)</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
vii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*).

1. Ruang lingkup penurunan nilai

- a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - 1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
vii. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

viii. Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK 71, "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

1. Scope of impairment

- a) *Financial assets classified other than those at fair value through profit or loss*
 - 1) *Impairment of financial assets at amortized cost is recognized as a deduction from the carrying amount of the asset in the statement of financial position and recognized in the statement of profit or loss as "Provision for impairment losses".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
**viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**
**1. Ruang lingkup penurunan nilai
(lanjutan)**

- a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)
- 2) Penurunan nilai atas aset keuangan (diluar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", dan diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".
- b) Komitmen pinjaman atau kelonggaran tarik yang sifatnya tidak dapat dibatalkan (*committed*)
 - 1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai bagian dari "liabilitas lain-lain" pada laporan posisi keuangan Bank dan dicatat secara terpisah dari pinjaman yang terkait, kecuali Bank tidak dapat mengidentifikasi terpisah.
 - 2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
**viii. Impairment of Financial Assets
(continued)**
1. Scope of impairment (continued)

- a) Financial assets classified other than those at fair value through profit or loss (continued)
 - 2) Impairment of financial assets (non equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "net unrealized gain (loss) from changes in fair value of securities grouped as fair value through other comprehensive income", and recognized in the statements of profit or loss as "Provision for impairment losses".
- b) Commitments or unused loan facilities that are irrevocable (*committed*)
 - 1) Impairment of loan commitments is recognized as part of "other liabilities" in the Bank's statement of financial position and recorded separately from the related loans, unless the Bank is unable to identify it separately.
 - 2) In such circumstances, the impairment of loan commitments and loans is recognized together as a deduction from the carrying amount of the asset in the statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
**viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**
**2. Evaluasi penurunan nilai secara
periodik**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

- 1) tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari;
- 2) instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 1 atau 2; dan
- 3) tidak direstrukturasikan.

Atas hal tersebut, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari hal berikut:

- 1) terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari;
- 2) instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 2; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
**viii. Impairment of Financial Assets
(continued)**
2. Periodic impairment evaluation

At each statement of financial position date, Bank evaluates whether there is a significant increase in credit risk.

Furthermore, the Bank classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

- 1) there are no overdue for more than 30 days;*
- 2) the financial instrument has a collectability rating of 1 or 2; and*
- 3) not restructured.*

For this reason, the Bank will measure the allowance for losses for the financial instrument at the amount of the 12 months expected credit loss.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the occurrence of one of the following:

- 1) there are overdue between 31 days until 90 days;*
- 2) the financial instrument has a collectability rating of 2; or*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai secara
periodik (lanjutan)**

b) Stage 2 (lanjutan)

- 3) terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage* 1 atau 2.

Pada *stage* ini, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari 3 (tiga) hal berikut, yaitu:

- 1) terdapat tunggakan lebih dari 90 hari;
- 2) instrumen keuangan memiliki kolektibilitas 3, 4 atau 5; atau
- 3) terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage* 3.

Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**viii. Impairment of Financial Assets
(continued)**

**2. Periodic impairment evaluation
(continued)**

b) Stage 2 (continued)

- 3) there was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from deteriorating financial assets, where before restructuring the assets were at *stage* 1 or 2.

At this *stage*, the Bank will measure the allowance for losses for the financial instrument amount of expected credit losses over its lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven by the occurrence of one of the following 3 (three) things, namely:

- 1) there are overdue for more than 90 days;
- 2) the financial instrument has a collectability of 3, 4 or 5; or
- 3) there was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from deteriorating financial assets, where before restructuring the assets were at *stage* 3.

Bank will measure the allowance for losses for the financial instrument at this *stage* with the amount of expected credit losses over its lifetime.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
**viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**
3. Metode penurunan nilai

Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss-Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

d. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
c. Financial Assets and Liabilities (continued)
**viii. Impairment of Financial Assets
(continued)**
3. Impairment method

The Bank evaluates for impairment using the collective method. The evaluation of collective impairment is based on the concepts of *Probability of Default* (PD), *Loss-Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) which take into account past, current, and future information.

d. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
d. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters*, atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang didefinisikan antara lain:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
d. Determination of Fair Value (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources, such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters, or broker's quoted price.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread, significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the securities.

e. Related Parties Transactions

The Bank enter into transactions with related parties, which are defined as follows:

- a) *Person or close family member of that person is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *it has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada Catatan 35.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
e. Related Parties Transactions (continued)

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 35.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang penggunaannya tidak dibatasi.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c.i.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

h. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), *call money, deposit on call, term deposit*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c.i.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

i. Efek-Efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), *Negotiable Certificate of Deposits*, dan efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti Obligasi dan Efek Beragun Aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition and which are not restricted.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other Banks are classified as amortized cost. See Note 2.c.i.c for the accounting policies of financial assets at amortized cost.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost less allowance for impairment losses, if necessary.

h. Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), *call money, deposit on call, term deposit, time deposit and saving deposits*.

Placements with Bank Indonesia are classified as amortized cost. Refer to Note 2.c.i.c for the accounting policies of financial assets at amortized cost.

Placements with Bank Indonesia are initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost less allowance for impairment losses, if necessary.

i. Securities

Securities held consist of securities traded on the money market such as Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Certificates of Deposit of Bank Indonesia ("SDBI"), *Negotiable Certificate of Deposits*, and securities traded on stock exchanges such as Bonds and Asset Backed Securities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
i. Efek-Efek (lanjutan)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk efek-efek yang diukur melalui laba rugi.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi.

j. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji untuk Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
i. Securities (continued)

Securities are classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost financial assets. Refer to Note 2.c for the accounting policies of financial assets at fair value through other comprehensive income and amortized cost financial assets.

Securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, except for those measured at fair value through profit or loss.

For securities which are traded in organised financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the close of business on the statement of financial position date. For securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the securities. Any permanent impairment in the fair value of securities is charged to current year's statement of profit or loss.

Reclassification of securities to held-to-maturity classification from available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in the equity section and will be amortized over the remaining lives of the securities using the effective interest rate method through the statement of profit or loss.

j. Securities Purchased under Agreements to Resell

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
k. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c.i.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

l. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya (*cost method*) dan dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives (Tahun)/(Years)	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Leasehold improvements	5	20%	Leasehold improvements
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Mesin Kantor	4	25%	Office machines
Peralatan Kantor	4-8	12.5%-25%	Office equipment

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
k. Loans

Loans represent agreement to provide cash or cash equivalents based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost. Refer to Note 2.c.i.c for the accounting policies of financial assets at amortized cost.

Loan Restructuring

Losses on loan restructurings due to modification of terms of loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

l. Fixed Assets

Land is stated at cost and is not depreciated.

Fixed assets are stated at cost and subsequently accounted using the cost method and stated at cost minus accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
I. Aset Tetap (lanjutan)

Pembelian barang inventaris akan dikapitalisir menjadi aset tetap apabila kriteria nilai perolehannya sebesar Rp2 atau lebih per satuan/aset, sedangkan inventaris yang dibeli dengan harga kurang dari Rp2 dicatat oleh unit kerja aset dan operasional kantor pusat sebagai beban pada laporan laba rugi.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
I. Fixed Assets (continued)

The purchases of inventory will be capitalized to a fixed asset if the cost of the acquisition value is Rp2 or higher per unit/asset, while inventories purchased for less than Rp2 are recorded by the asset and operations unit head office as an expense in the statement of profit or loss.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the statement of profit or loss as incurred, while significant addition are capitalized when it is probable that future economic benefits will be greater than the initial performance standards set previously and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the record as fixed assets, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss.

Land cost of land rights in the form of business usage rights, building usage rights and usage rights is recognized as fixed assets. This cost is the directly attributable cost to acquire the landrights including the legal cost of obtaining legal land rights when the land is first acquired.

Land rights in the form of business usage rights, building usage rights and usage rights not depreciated, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

The estimated useful lives, depreciation method, and residual value of fixed assets are reviewed at the end of each reporting period and are adjusted prospectively.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed at each statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their estimated recoverable amounts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
I. Aset Tetap (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

m. Aset dan Liabilitas Sewa

Bank mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives (Tahun)/(Years)
Bangunan	3 - 5
Kendaraan	3

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak tergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
I. Fixed Assets (continued)

If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amount.

m. Lease Assets and Liabilities

The Bank recognizes the rights of use assets on the inception date of the lease. Rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental borrowing interest rate. The cost of rights of use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payment reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated economic benefit of the asset. Rights of use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48, "Impairment of Assets".

At the inception date of the lease, the Bank recognizes lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are independent of indexes or interest rates are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
m. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi. Beban ini diungkapkan pada beban umum dan administrasi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- (a) Mengungkapkan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa diungkapkan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
m. Lease Assets and Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the incremental borrowing interest rate of the lessee at the start date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of the lease, partially or wholly do not apply the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating in PSAK 30. Bank will recognize such lease payments on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss. These expenses are disclosed under general and administrative expenses.

The application of PSAK 73 listing applies to all leases (except as stated earlier), which are as follows:

- (a) *Disclose rights of use assets as part of fixed assets and lease liabilities are disclosed as part of other liabilities in the statement of financial position, measured at the present value of future lease payments.*
- (b) *Record depreciation of rights of use assets and interest on lease liabilities in the statements of profit or loss;*
- (c) *Separating the total payment amount into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the statement of cash flows.*

n. Intangible Assets

Intangible assets are recognized if, and only if, its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
n. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tak berwujud selama 5 (lima) tahun atau 20% per tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

o. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non Produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

p. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

q. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih harus diterima, tagihan, agunan yang diambil alih ("AYDA"), properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan lain-lain.

1. Agunan yang Diambil Alih ("AYDA")

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-Lain".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
n. Intangible Assets (continued)

The software purchased is capitalized at the cost incurred to acquire and make the software ready for use. Amortization is computed using the straight-line method in accordance with the estimated useful lives of the intangible assets for 5 (five) years or 20% per annum.

Costs associated with the development or maintenance of a software program are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

o. Allowance for Impairment Losses on Non-Productive Assets

Non-earning assets of the Bank, consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provides an allowance for impairment of foreclosed assets and abandoned property equivalent to the difference between the carrying amount and fair value net of costs to sell. As for the interoffice account and suspense account, equivalent to the difference between carrying value and the recovery value.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

q. Other Assets

Other assets, among others, consist of accrued interest income, receivables, foreclosed collateral ("AYDA"), abandoned properties, interoffice accounts, and others.

1. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is an asset acquired by a Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed collateral represents loan collateral that was taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
q. Aset Lain-Lain (lanjutan)
2. Properti Terbengkalai

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Properti terbengkalai disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai properti terbengkalai yang dibukukan dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (di luar Bank) kepada Bank yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan ATM, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
q. Other Assets (continued)
2. Abandoned Property

Unused assets (abandoned property) are fixed assets in the form of property owned by the Bank, of which the majority of the property is not used for the operations of the Bank.

Abandoned properties are presented at the lower of their carrying values at fair value after deducting cost to sell. The difference between the book value of abandoned property and the proceeds of sale are recognized as non-operating gains or losses.

Expenses for maintaining foreclosed collateral and abandoned properties are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Any permanent impairment loss that occurred will be charged to the current year's statement of profit or loss.

r. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time when the liabilities occurred, both from the customer or from other banks. Liabilities due immediately are classified as financial liabilities at amortized cost.

s. Deposits from Customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank which operates in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, and other similar deposits.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card (ATM) or by overbooking through a bank draft or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
s. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2.c.ii.b untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2.c.ii.b untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan surat berharga yang diterbitkan.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c.ii.b untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
s. Deposits from Customers (continued)

Time deposits represent customer deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the depositor and the Bank. These are stated at amortized cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortized over the expected life of the deposits. Refer to Note 2.c.ii.b for the accounting policy of financial liabilities measured at amortized cost.

t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortized over the expected life of the deposits. Refer to Note 2.c.ii.b for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

u. Securities Issued

Securities issued are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortized using the effective interest rate up to the maturity of securities issued.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost. Refer to Note 2.c.ii.b for the accounting policy of financial liabilities measured at amortized cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
v. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks with a repayment obligation in accordance with the terms of the borrowing agreement.

At initial measurement, loans received are measured at fair value less transaction costs that are directly attributable to the acquisition/issuance of the borrowings. Borrowings are classified as financial liabilities at amortized cost.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items that are recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate the Bank establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized if it is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax assets arising on the temporary differences.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan.

x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
w. Taxation (continued)

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realized or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of statement of financial position. Assumptions and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

Corporate tax payables and other tax payables of the Bank are presented as taxes payable in the statement of financial position. Deferred tax asset is presented net of the deferred tax liabilities in the statement of financial position.

x. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized as "Interest income" and "Interest expense" in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of financial assets and liabilities and recognizing the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
x. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

y. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

z. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang kompensasi, dan hak-hak lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan.

Bank menetapkan program imbalan pasca kerja karyawan manfaat pasti yang bersifat non iuran (*non-contributory*). Sesuai dengan Undang-Undang, Bank harus menyediakan program dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang. Imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
x. Interest Income and Expense (continued)

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the non-impaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

y. Provision Income and Expense

Fees and commissions income and transaction cost that are directly attributable to lending activities are recognized as a part/(deduction) of outstanding loan and will be recognized as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

The direct attributable unamortized fees and commissions relating to loans which are settled prior to maturity are recognized upon settlement date of such loans.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or specific periods are recognized as revenue on the transaction date.

z. Employee Benefits
Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when it is payable.

Long-term Employee Benefits and Post-Employment Benefits

Long-term employee benefits and post-employment benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are calculated in accordance with Company's Regulations.

The Bank determines a defined non-contributory post employment benefit plan. In accordance with the Law, the Bank must provide a program with minimum benefits equal to the pension benefits provided for under the Law. Pension benefits in accordance with Law is a defined benefit plan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
z. Imbalan Kerja (lanjutan)
**Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan
Pasca Kerja (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Beban imbalan pasti pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial.
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
z. Employee Benefits (continued)
**Long-term Employee Benefits and Post-
Employment Benefits (continued)**

The employee benefits liabilities represent the present value of the defined benefit liabilities at the date of statement of financial position, less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit liabilities is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss, and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liabilities consists of:

- actuarial gains and losses.
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liabilities.
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
z. Imbalan Kerja (lanjutan)
**Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan
Pasca Kerja (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institusi Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers terkait "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai tindak lanjut atas IFRIC 19: *Attributing benefits to period of service*.

Berdasarkan hasil evaluasi, penyesuaian pengatribusian imbalan kerja tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Bank. Oleh karena itu dampak penyesuaian atribusi imbalan kerja dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

aa. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
z. Employee Benefits (continued)
**Long-term Employee Benefits and Post-
Employment Benefits (continued)**

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience, changes in actuarial assumption, and changes in pension programs.

In April 2022, Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of as a respond to IFRIC 19: Attributing benefits to periods of service*.

Based on the evaluations, the adjustment on the employee benefits attribution did not have material impact on the Bank's financial statements. Therefore, the impact of employee benefit attribution adjustment are credited to the current year statement of profit or loss.

aa. Operation Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activities in which the Bank is engaged in the economic environment in which the Bank operates.

The Bank determines and presents operating segments based on information that is internally provided to operational decision makers. The operational decision maker of the Bank is the Board of Directors.

An operating segment is a component of the Bank there in:

- a. it involves in business activities that generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker for decision making on allocation of resources and performance evaluation on works; and
- c. separate financial information is available.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
aa. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

ab. Laba per lembar saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian menyesuaikan angka yang digunakan dalam penentuan laba per saham dasar untuk memperhitungkan:

- dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya pendanaan lainnya yang terkait dengan potensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan
- jumlah rata-rata tertimbang saham biasa tambahan saham yang seharusnya beredar dengan asumsi konversi seluruh potensi saham biasa yang bersifat dilutif

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

ac. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
**aa. Operation Segment Information
(continued)**

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and performance appraisal is more focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in previous periods.

ab. Earnings per Shares

Basic earnings per share is calculated by dividing: the profit attributable to owners of the company, excluding any costs of servicing equity other than ordinary shares by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the financial year, adjusted for bonus elements in ordinary shares issued during the year and excluding treasury shares.

Diluted earnings per share adjusts the figures used in the determination of basic earnings per share to take into account:

- the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares, and
- the weighted average number of additional ordinary shares that would have been outstanding assuming the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

ac. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements' - Accounting policies disclosure;
- Amendment to SFAS 16, 'Fixed assets' related proceeds before intended use;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**
**ac. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**
**ac. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- Amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors' - Accounting estimates definition;
- Amendment SFAS 46, 'Income taxes' - Deferred Tax arising related to Assets and Liabilities arising from a single transactions;
- Amendment of SFAS 1, "Presentation of financial statement" - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendment of SFAS 73, 'Leases' - Lease liability in a Sale and Leaseback;

The impact of the implementation of the new standards and the adjustments/amendments mentioned above are not material to the financial statements

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan periode-periode selanjutnya. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS**

Several estimates and assumptions are made in the framework of the preparation of financial statements where management is required when determining appropriate methodologies for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that have implications for reporting the value of assets and liabilities over the financial year and subsequent periods. All the estimates and assumptions required by SFAS are the best estimates based on applicable standards. Estimates and considerations are continuously evaluated and are based from past experience and other factors including expectations of future events.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi
a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Kerja

Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (lihat Catatan 2.z dan 23). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas imbalan kerja.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and actions, the results may differ from their original estimates and assumptions.

The key sources of estimation uncertainty
a. Allowance for Impairment losses of Financial Assets

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that the impairment exists within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions are made to determine default and loss model to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions, and forecasting of future economic conditions.

b. Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value of financial assets and liabilities that do not have a market value, the Bank uses assessment techniques as described in Note 2.d for financial instruments that are traded infrequently and limited available price, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

c. Employee Benefits

The actuarial calculations use assumptions such as discount rate, expected rate of return on investment, future salary increase, mortality rate, resignation rate, and others (see Notes 2.z and 23). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefits liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

c. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan jangka panjang lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun sesuai dengan Catatan 2.l dan 2.n.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

f. Pajak Penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

g. Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak - Bank Sebagai Lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, Bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

**The key sources of estimation uncertainty
(continued)**

c. Employee Benefits (continued)

The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year including interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds denominated in the similar currency with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension liabilities are determined based in part on current market conditions.

d. Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank management estimates the useful lives of the assets between 4 (four) to 20 (twenty) years in accordance with Notes 2.l and 2.n.

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, as long as it is likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies.

f. Income Tax

The Bank recognizes corporate income tax liabilities based on an estimate of whether there will be an additional corporate income tax.

g. Determine Term of Contract with Option to Extend and Terminate The Contract - The Bank as the Lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that non-cancellable, along with the period covered by the option to extend the lease if it is certain to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)

**g. Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan
Opsi Perpanjangan dan Penghentian
Kontrak - Bank Sebagai Lessee (lanjutan)**

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

The key sources of estimation uncertainty
(continued)

**g. Determine Term of Contract with Option
to Extend and Terminate The Contract -
The Bank as the Lessee (continued)**

The Bank has several lease contracts which include an option to extend and terminate the lease term. The Bank applies its judgment in evaluating whether it can be ascertained if it will exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. KAS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas dalam mata uang Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp115.187 dan Rp118.780.

4. CASH

As of 31 December 2023 and 2022, cash balances denominated in Rupiah amounted to Rp115,187 and Rp118,780, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo Giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp3.074.126 dan Rp636.941.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun mata uang asing.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA**

As of 31 December 2023 and 2022, current accounts with Bank Indonesia denominated in Rupiah amounted to Rp3,074,126 and Rp636,941, respectively.

In accordance with Bank Indonesia regulation, every bank in Indonesia is required to have a minimum current account in Bank Indonesia for liquidity reserves of a certain percentage of third party funds in both Rupiah and foreign currency.

The Bank's Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) as of 31 December 2023 and 2022 is calculated based on Bank Indonesia's Regulation:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer*)	6.30%	7.00%	Primary GWM*) -
(i) GWM secara harian	0.00%	0.00%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	6.30%	7.00%	Average GWM (ii)
- GWM PLM	5.00%	6.00%	PLM GWM -

*) Sesuai dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 dan mempertimbangkan Surat Bank Indonesia No. 24/36/DKMP/Srt/B Perihal Penyampaian Informasi Pemberian Insentif atas Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

*) In accordance with PADG No. 24/3/PADG/2022 and Considering Bank Indonesia Letter No. 24/36/DKMP/Srt/B Regarding Submission of Information on Provision of Incentives for Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.

PT BANK MANDIRI TASPEN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
- b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang dimiliki Bank,

terhadap:

- a. DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
- b. Surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Pada tanggal 26 April 2021, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 23/7/PADG/2021 yang merupakan perubahan ketiga atas No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku mulai 1 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio seperti telah disebutkan di atas. Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah yaitu masing-masing sebesar:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary GWM is a minimum deposit that must be maintained by a Bank in the form of a Current Account with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is a minimum liquidity reserve that must be maintained by the Bank in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificates (SDBI), Government Securities (SBN) with amount that is determined by Bank Indonesia as a certain percentage of Third Party Funds (DPK) Bank. Macroprudential Intermediation Rate (RIM) Giro is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a Current Account with Bank Indonesia as a certain percentage of DPK which is calculated based on the difference between RIM owned by the Bank and RIM Target.

As of 31 December 2023 and 2022, RIM Giro are charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM target of Bank Indonesia (84%) or above the maximum RIM target of Bank Indonesia (94%) with the Bank's CAR smaller than the Bank Indonesia Incentive of 14%.

RIM is the ratio of the comparison between:

- a. Loans granted to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
- b. Corporate bonds in Rupiah and foreign currencies that meet certain requirements, which are owned by the Bank,

against:

- a. Deposits from Customers in the form of demand deposits, saving and time deposits/deposits in Rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds; and
- b. Securities in Rupiah and foreign currencies that meet certain requirements, issued by the Bank to obtain funding sources.

On 26 April 2021, Bank Indonesia issued PADG No. 23/7/PADG/2021 which is the third amendment to No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediary Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and The Sharia Business Unit which takes effect from 1 May 2021.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled all the requirements as mentioned above. The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah accounts are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.32%	7.02%	Primary GWM -
(i) GWM secara harian	0.00%	0.00%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	6.32%	7.02%	Average GWM (ii)
- GWM PLM	17.18%	15.11%	PLM GWM -

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	2023	2022	
Pihak Berelasi - Rupiah			Related Parties - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,236	21,336	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,072	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	986	980	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	28,294	22,316	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	Less: Allowance for impairment losses
Neto	28,293	22,316	Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 0,92%.

As of 31 December 2023 and 2022, the average interest rates per annum is 0.92%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no current accounts with other banks that are pledged as collateral.

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of the carrying value of current accounts with other banks classified as amortized cost (all current accounts with other banks classified as amortized cost are stage 1) as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	22,316	45,542	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	5,978	(23,226)	New financial assets purchased
Saldo akhir	28,294	22,316	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of the allowance for impairment losses of current accounts with other banks classified as amortized cost (all current accounts with other banks classified as amortized cost are stage 1) as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	-	1	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1	(1)	Net remeasurement of carrying value
Saldo akhir	1	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Stage 1.

As of 31 December 2023 and 2022, all current accounts with other banks are classified as Stage 1.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses for current accounts with other banks are adequate.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dalam
Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Pihak Ketiga - Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI")	
Bank Indonesia	499,927
Call Money	
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	50,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	50,000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	75,000
Total	674,927
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Neto	674,927

Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2023
< 1 bulan	674,927

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah
sebagai berikut:

	2023
FASBI	5.25%
Call Money	6.22%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak
terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang
dijaminkan.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank
Indonesia dengan klasifikasi biaya perolehan
diamortisasi (semua penempatan pada Bank
Indonesia dengan klasifikasi biaya perolehan
diamortisasi adalah *stage 1*) pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut:

	2023
Saldo awal	3,999,472
Penempatan tahun berjalan	674,927
Jatuh tempo	(3,999,472)
Saldo akhir	674,927

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANK

All placements with Bank Indonesia in Rupiah are
as follows:

	2022
Third Parties - Rupiah	
Deposit Facilities of Bank Indonesia ("FASBI")	
Bank Indonesia	3,999,472
Call Money	
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-
Total	3,999,472
Less: Allowance for impairment losses	-
Net	3,999,472

Based on periods are as follows:

	2022
< 1 month	3,999,472

Average interest rates per annum are as follows:

	2022
FASBI	3.15%
Call Money	-

As of 31 December 2023 and 2022, there are no
placements with Bank Indonesia pledged as
collateral.

Movement of the carrying value of placements
with Bank Indonesia classified as amortized cost
(all placements with Bank Indonesia classified as
amortized cost are *stage 1*) as of 31 December
2023 and 2022 are as follows:

	2022
Beginning balance	750,000
Placement during the year	3,999,472
Matured	(750,000)
Ending balance	3,999,472

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penempatan pada Bank Indonesia digolongkan sebagai Lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia tidak diperlukan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANK (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, there are no placements with Bank Indonesia pledged as collateral.

As of 31 December 2023 and 2022, all placements with Bank Indonesia are classified as Current.

Management believes that allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia is not necessary.

8. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES

Details of the securities are as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023				
	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi yang belum diamortisasi/ Unamortized premium	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai Tercatat/ Nilai Wajar/ Carrying Value/ Fair Value
Pihak berelasi				
Biaya perolehan diamortisasi - Rupiah				
Efek Beragun Aset	1,092	-	-	1,092
Obligasi Pemerintah	3,882,413	394,548	-	4,276,961
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Rupiah				
Obligasi Pemerintah	3,974,279	325,325	1,190	4,300,794
Total	7,857,784	719,873	1,190	8,578,847
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Neto	7,857,784	719,873	1,190	8,578,847
31 Desember 2022/31 December 2022				
	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi yang belum diamortisasi/ Unamortized premium	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai Tercatat/ Nilai Wajar/ Carrying Value/ Fair Value
Pihak berelasi				
Biaya perolehan diamortisasi - Rupiah				
Efek Beragun Aset	3,563	-	-	3,563
Obligasi Pemerintah	3,631,827	430,185	-	4,062,012
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Rupiah				
Obligasi Pemerintah	2,432,279	257,641	(60,804)	2,629,116
Total	6,067,669	687,826	(60,804)	6,694,691
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Neto	6,067,669	687,826	(60,804)	6,694,691

Related Parties
Amortized cost - Rupiah
Asset Backed Securities
Government Bonds

Fair value through
other comprehensive income
- Rupiah
Government Bonds

Total
Less: Allowance for
impairment losses

Net

Related Parties
Amortized cost - Rupiah
Asset Backed Securities
Government Bonds

Fair value through
other comprehensive income
- Rupiah
Government Bonds

Total
Less: Allowance for
impairment losses

Net

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya perolehan diamortisasi		
Saldo awal	4,065,575	4,085,329
Amortisasi <i>premium/discount</i>	(48,280)	(46,346)
Aset keuangan baru yang dibeli	350,758	566,592
Efek-efek yang telah jatuh tempo	(90,000)	(540,000)
Saldo akhir	4,278,053	4,065,575

Rincian obligasi pemerintah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

Movement of the carrying value of securities classified as amortized cost (all securities classified as amortized cost are stage 1) as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Amortized cost
<i>Beginning balance</i>
<i>Discount/premium amortisations</i>
<i>New financial assets purchased</i>
<i>Securities matured</i>
Ending balance

The details of government bonds as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Nilai Tercatat/ Fair Value/ Carrying Value	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
FR 0052	15-08-2030	565,000	685,516	FR 0052
FR 0071	15-03-2029	500,000	561,100	FR 0071
FR 0082	15-09-2030	425,000	438,468	FR 0082
FR 0073	15-05-2031	355,000	404,816	FR 0073
FR 0054	15-07-2031	339,000	398,101	FR 0054
FR 0085	15-04-2031	370,227	381,670	FR 0085
FR 0078	15-05-2029	350,000	376,844	FR 0078
FR 0074	15-08-2032	267,600	282,633	FR 0074
FR 0058	15-06-2032	180,000	199,553	FR 0058
PBS037	15-03-2036	200,586	198,808	PBS037
FR 0065	15-05-2033	70,000	70,087	FR 0065
FR 0068	15-03-2034	60,000	68,995	FR 0068
PBS023	15-05-2030	50,000	54,147	PBS023
FR 0096	15-02-2033	50,000	50,423	FR 0096
FR 0064	15-05-2028	40,000	39,341	FR 0064
FR 0047	15-02-2028	30,000	33,926	FR 0047
FR 0080	15-06-2035	30,000	32,533	FR 0080
		3,882,413	4,276,961	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
FR 0072	15-05-2036	560,000	632,180	FR 0072
FR 0096	15-02-2033	500,000	518,585	FR 0096
FR 0073	15-05-2031	395,000	442,926	FR 0073
FR 0068	15-03-2034	359,000	406,063	FR 0068
FR 0080	15-06-2035	322,000	345,263	FR 0080
FR 0058	15-06-2032	287,046	316,238	FR 0058
FR 0065	15-05-2033	290,000	291,192	FR 0065
FR 0082	15-09-2030	170,000	173,764	FR 0082
FR 0074	15-08-2032	160,000	169,762	FR 0074
FR 0078	15-05-2029	150,000	161,843	FR 0078
FR 0054	15-07-2031	135,000	158,301	FR 0054
FR 0084	15-02-2026	141,821	143,901	FR 0084
FR 0056	15-09-2026	100,000	104,952	FR 0056
FR 0052	15-08-2030	85,000	101,971	FR 0052
FR 0087	15-02-2031	100,000	99,850	FR 0087
FR 0071	15-03-2029	80,000	88,525	FR 0071
FR 0042	15-07-2027	50,000	55,892	FR 0042
FR 0095	15-08-2028	50,000	49,935	FR 0095
FR 0077	15-05-2024	39,412	39,651	FR 0077
		3,974,279	4,300,794	
Total		7,856,692	8,577,755	Total

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

31 Desember 2022/31 December 2022				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Nilai Tercatat/ Fair Value/ Carrying Value	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
FR 0052	15-08-2030	565,000	699,718	FR 0052
FR 0071	15-03-2029	500,000	570,735	FR 0071
FR 0082	15-09-2030	425,000	440,019	FR 0082
FR 0073	15-05-2031	355,000	409,970	FR 0073
FR 0054	15-07-2031	339,000	404,015	FR 0054
FR 0085	15-04-2031	370,227	382,865	FR 0085
FR 0078	15-05-2029	350,000	380,895	FR 0078
FR 0074	15-08-2032	267,600	283,903	FR 0074
FR 0058	15-06-2032	180,000	201,244	FR 0058
FR 0063	15-05-2023	90,000	89,944	FR 0063
FR 0065	15-05-2033	70,000	70,093	FR 0065
PBS023	15-05-2030	50,000	54,657	PBS023
FR 0064	15-05-2028	40,000	39,216	FR 0064
FR 0047	15-02-2028	30,000	34,738	FR 0047
		3,631,827	4,062,012	
Nilai wajar melalui penghasilan				Fair value through
komprehensif lain				other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
FR 0073	15-05-2031	395,000	439,141	FR 0073
FR 0058	15-06-2032	287,046	311,164	FR 0058
FR 0072	15-05-2036	220,000	240,583	FR 0072
FR 0068	15-03-2034	199,000	218,664	FR 0068
FR 0080	15-06-2035	180,000	185,924	FR 0080
FR 0074	15-08-2032	160,000	165,786	FR 0074
FR 0078	15-05-2029	150,000	161,949	FR 0078
FR 0054	15-07-2031	135,000	156,198	FR 0054
FR 0084	15-02-2026	141,821	145,605	FR 0084
FR 0065	15-05-2033	140,000	136,371	FR 0065
FR 0056	15-09-2026	100,000	106,774	FR 0056
FR 0052	15-08-2030	85,000	103,165	FR 0052
FR 0071	15-03-2029	80,000	89,194	FR 0071
FR 0082	15-09-2030	70,000	70,710	FR 0082
FR 0042	15-07-2027	50,000	57,191	FR 0042
FR 0077	15-05-2024	39,412	40,697	FR 0077
		2,432,279	2,629,116	
Total		6,064,106	6,691,128	Total

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities based on contract periods as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
> 3 tahun	8,578,847	6,694,691	> 3 years
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Neto	8,578,847	6,694,691	Net

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities based on the remaining maturities as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
3 - 6 bulan	39,651	89,943	> 3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	-	> 6 - 12 months
1 - 3 tahun	248,852	40,697	1 - 3 years
> 3 tahun	8,290,344	6,564,051	> 3 years
Total	8,578,847	6,694,691	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Neto	8,578,847	6,694,691	Net

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 8,14% dan 8,46%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Efek Beragun Aset adalah efek-efek yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Peringkat Efek Beragun Aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah idAAA dari PT Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek digolongkan sebagai Lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal, sebelum pajak	(60,804)	18,982	Beginning balance, before deferred tax
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	61,994	(79,786)	Changes in current year fair value
	1,190	(60,804)	
Pajak terkait	(262)	13,377	Tax related
Saldo akhir	928	(47,427)	Ending balance

8. SECURITIES (continued)

The average interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022 are 8.14% and 8.46%, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, Asset Backed Securities are securities issued by PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The Asset Backed Securities Rating as of 31 December 2023 and 2022 are idAAA from PT Pefindo.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no securities pledged as collateral.

As of 31 December 2023 and 2022, all securities are classified as Current.

Management believes that allowance for impairment losses for securities are adequate.

Unrealized gain/(losses) from changes in fair values of securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

31 Desember 2023/31 December 2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga / Third parties - Rupiah							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034/Government Bonds VR 0034	478,816	27 Des/ Dec 27, 2023	3 Jan/ Jan 3, 2024	479,374	160	479,214
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0054/Government Bonds VR 0054	478,368	28 Des/ Dec 28, 2023	4 Jan/ Jan 4, 2024	478,926	239	478,687
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0054/Government Bonds VR 0054	478,368	28 Des/ Dec 28, 2023	4 Jan/ Jan 4, 2024	478,926	239	478,687
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0038/Government Bonds VR 0038	477,136	27 Des/ Dec 27, 2023	3 Jan/ Jan 3, 2024	477,693	159	477,534
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0038/Government Bonds VR 0038	477,136	27 Des/ Dec 27, 2023	3 Jan/ Jan 3, 2024	477,693	159	477,534
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0038/Government Bonds VR 0038	477,136	27 Des/ Dec 27, 2023	3 Jan/ Jan 3, 2024	477,693	159	477,534
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0062/Government Bonds VR 0062	475,731	28 Des/ Dec 28, 2023	4 Jan/ Jan 4, 2024	476,287	238	476,049

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
 DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED
 AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember 2023/31 December 2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga /Third parties - Rupiah (lanjutan/continued)							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/Government Bonds VR 0042	474,479	29 Des/ Dec 29, 2023	5 Jan/ Jan 5, 2024	475,033	316	474,717
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/Government Bonds VR 0042	474,479	29 Des/ Dec 29, 2023	5 Jan/ Jan 5, 2024	475,033	316	474,717
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/Government Bonds VR 0042	474,479	29 Des/ Dec 29, 2023	5 Jan/ Jan 5, 2024	475,033	316	474,717
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/Government Bonds VR 0042	474,479	29 Des/ Dec 29, 2023	5 Jan/ Jan 5, 2024	475,033	316	474,717
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/Government Bonds VR 0042	474,479	29 Des/ Dec 29, 2023	5 Jan/ Jan 5, 2024	475,033	316	474,717
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0038/Government Bonds VR 0038	337,207	27 Des/ Dec 27, 2023	3 Jan/ Jan 3, 2024	337,600	113	337,487
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/Government Bonds VR 0042	189,792	29 Des/ Dec 29, 2023	5 Jan/ Jan 5, 2024	190,013	127	189,886
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034/Government Bonds VR 0034	140,423	27 Des/ Dec 27, 2023	3 Jan/ Jan 3, 2024	140,587	47	140,540
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0050/Government Bonds VR 0050	95,982	27 Des/ Dec 27, 2023	3 Jan/ Jan 3, 2024	96,094	32	96,062
Total		6,478,490			6,486,051	3,252	6,482,799

31 Desember 2022/31 December 2022							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga /Third parties - Rupiah							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034/Government Bonds VR 0034	642,034	26 Des/ Dec 26, 2022	2 Jan/ Jan 2, 2023	642,721	98	642,623
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0057/Government Bonds VR 0057	604,643	29 Des/ Dec 29, 2022	26 Jan/ Jan 26, 2023	607,464	2,519	604,945
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0044/Government Bonds VR 0044	481,163	26 Des/ Dec 26, 2022	23 Jan/ Jan 23, 2023	483,408	1,764	481,644
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0077/Government Bonds VR 0077	468,157	23 Des/ Dec 23, 2022	20 Jan/ Jan 20, 2023	470,342	1,483	468,859
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0053/Government Bonds VR 0053	466,760	26 Des/ Dec 26, 2022	9 Jan/ Jan 9, 2023	467,804	596	467,208
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0064/Government Bonds VR 0064	332,916	28 Des/ Dec 28, 2022	25 Jan/ Jan 25, 2023	334,470	1,332	333,138
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0075/Government Bonds VR 0075	281,113	28 Des/ Dec 28, 2022	11 Jan/ Jan 11, 2023	281,742	449	281,293

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)9. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

31 Desember 2023/31 December 2022							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga / Third parties - Rupiah (lanjutan/continued)							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0065/Government Bonds VR 0065	277,967	30 Des/ Dec 30, 2022	27 Jan/ Jan 27, 2023	279,264	1,205	278,059
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0037/Government Bonds VR 0037	232,744	27 Des/ Dec 27, 2022	24 Jan/ Jan 24, 2023	233,831	892	232,939
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/Government Bonds VR 0042	189,972	27 Des/ Dec 27, 2022	3 Jan/ Jan 3, 2023	190,175	58	190,117
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0079/Government Bonds VR 0079	185,416	12 Des/ Dec 12, 2022	9 Jan/ Jan 9, 2023	186,245	237	186,008
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0041/Government Bonds VR 0041	185,612	20 Des/ Dec 20, 2022	17 Jan/ Jan 17, 2023	186,442	474	185,968
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0068/Government Bonds VR 0068	185,082	7 Des/ Dec 7, 2022	4 Jan/ Jan 4, 2023	185,909	89	185,820
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0048/Government Bonds VR 0048	144,010	27 Des/ Dec 27, 2022	10 Jan/ Jan 10, 2023	144,332	207	144,125
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0084/Government Bonds VR 0084	138,937	6 Des/ Dec 6, 2022	3 Jan/ Jan 3, 2023	139,558	44	139,514
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0069/Government Bonds VR 0069	138,983	15 Des/ Dec 15, 2022	12 Jan/ Jan 12, 2023	139,605	244	139,361
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0038/Government Bonds VR 0038	122,292	26 Des/ Dec 26, 2022	2 Jan/ Jan 2, 2023	122,423	19	122,404
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0073/Government Bonds VR 0073	116,754	8 Des/ Dec 8, 2022	5 Jan/ Jan 5, 2023	117,276	75	117,201
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0049/Government Bonds VR 0049	93,272	13 Des/ Dec 13, 2022	10 Jan/ Jan 10, 2023	93,689	134	93,555
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0068/Government Bonds VR 0068	92,638	14 Des/ Dec 14, 2022	11 Jan/ Jan 11, 2023	93,053	148	92,905
Total		5,380,465			5,399,753	12,067	5,387,686

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan digolongkan dalam stage 1.

Manajemen Bank berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan, karena manajemen berkeyakinan bahwa untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

As of 31 December 2023 and 2022, all securities purchased under agreements to resell are classified as Current.

As of 31 December 2023 and 2022, all securities purchased under agreements to resell classified as amortized cost and stage 1.

The Bank's management believes that as of 31 December 2023 and 2022, allowance for impairment losses is not necessary, as management believes that securities under agreement to resell are collectible.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 6,00% dan 5,80%.

Mutasi nilai tercatat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	5,387,686	5,142,161
Aset keuangan yang baru dibeli	6,482,799	5,387,686
Efek-efek yang telah jatuh tempo	(5,387,686)	(5,142,161)
Saldo akhir	6,482,799	5,387,686

9. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, there are no securities purchased under agreement to resell pledged as collateral.

As of 31 December 2023 and 2022, the average interest rates per annum are 6.00% and 5.80%, respectively.

Movement of the carrying value of securities purchased under agreements to resell classified as amortized cost (all securities purchased under agreements to resell classified as amortized cost are stage 1) as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Beginning balance
New financial assets purchased
Securities matured

Ending balance

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

10. LOANS

a. Based on type and credit quality

Loan's quality based on collectibility in accordance with OJK regulations.

31 Desember 2023/31 December 2023

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Modal Kerja	11,169	-	-	-	-	11,169	Working Capital
Konsumsi	10,244	-	-	-	-	10,244	Consumption
	21,413	-	-	-	-	21,413	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Parties - Rupiah
Modal Kerja	31,872,075	146,034	47,157	46,134	60,145	32,171,545	Working Capital
Konsumsi	9,044,579	28,850	10,550	7,916	8,941	9,100,836	Consumption
Investasi	51,541	4,705	118	156	473	56,993	Investment
	40,968,195	179,589	57,825	54,206	69,559	41,329,374	
Total	40,989,608	179,589	57,825	54,206	69,559	41,350,787	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(876,986)	(67,615)	(36,257)	(44,629)	(69,455)	(1,094,942)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	40,112,622	111,974	21,568	9,577	104	40,255,845	Net

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

a. Based on type and credit quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK. (lanjutan)

Loan's quality based on collectibility in accordance with OJK regulations. (continued)

31 Desember 2022/31 December 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Modal Kerja	702	-	-	-	-	702	Working Capital
Konsumsi	4,993	-	-	-	-	4,993	Consumption
	5,695	-	-	-	-	5,695	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Parties - Rupiah
Modal Kerja	28,697,341	159,646	30,477	15,563	178,038	29,081,065	Working Capital
Konsumsi	7,639,230	37,101	6,494	3,035	35,890	7,721,750	Consumption
Investasi	80,865	13,984	1,706	1,163	4,741	102,459	Investment
	36,417,436	210,731	38,677	19,761	218,669	36,905,274	
Total	36,423,131	210,731	38,677	19,761	218,669	36,910,969	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(823,376)	(80,542)	(21,361)	(13,713)	(217,336)	(1,156,328)	Total Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	35,599,755	130,189	17,316	6,048	1,333	35,754,641	Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. Based on Economic Sector

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

Loans based on economic sectors and impaired and not impaired loans.

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

Loans based on economic sectors and collectibility in accordance with OJK regulations.

31 Desember 2023/31 December 2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	169	-	-	-	-	169	Trading, Restaurant, and Hotel
Jasa Sosial Masyarakat	11,000	-	-	-	-	11,000	Social Services
Lain-lain	10,244	-	-	-	-	10,244	Others
	21,413	-	-	-	-	21,413	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	17,517,848	90,341	24,667	26,904	37,681	17,697,441	Trading, Restaurant, and Hotel
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	6,517,792	23,921	9,771	9,403	11,578	6,572,465	Agriculture, Hunting, and Agriculture Improvement
Jasa Sosial Masyarakat	3,917,906	21,459	6,991	5,716	7,929	3,960,001	Social Services
Jasa Dunia Usaha Industri	3,347,290	12,191	4,200	3,121	2,935	3,369,737	Business Services
Pengolahan Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	260,702	1,128	540	-	20	262,390	Manufacturing Transportation, Warehousing, and Communication
Pertambangan	344,014	1,127	1,105	807	474	347,527	Mining
Konstruksi	12,365	193	-	338	-	12,896	Construction
Listrik, gas dan air	5,237	379	-	-	-	5,616	Electricity, gas, and water
Lain-lain	462	-	-	-	-	462	Others
	9,044,579	28,850	10,551	7,917	8,942	9,100,839	
	40,968,195	179,589	57,825	54,206	69,559	41,329,374	
Total	40,989,608	179,589	57,825	54,206	69,559	41,350,787	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(876,986)	(67,615)	(36,257)	(44,629)	(69,455)	(1,094,942)	Total Less: Allowance of Impairment Losses
Neto	40,112,622	111,974	21,568	9,577	104	40,255,845	Net

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

b. Based on Economic Sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai peraturan OJK. (lanjutan)

Loans based on economic sectors and collectibility in accordance with OJK regulations. (continued)

31 Desember 2022/31 December 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	515	-	-	-	-	515	Trading, Restaurant, and Hotel
Jasa Sosial Masyarakat	187	-	-	-	-	187	Social Services
Lain-lain	4,993	-	-	-	-	4,993	Others
	5,695	-	-	-	-	5,695	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	16,459,407	103,717	21,758	8,692	114,993	16,708,567	Trading, Restaurant, and Hotel
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	5,767,204	28,084	3,246	2,325	30,261	5,831,120	Agriculture, Hunting, and Agriculture Improvement
Jasa Sosial Masyarakat	3,642,944	28,824	5,157	3,828	25,877	3,706,630	Social Services
Jasa Dunia Usaha Industri	2,490,562	9,082	1,447	1,190	7,228	2,509,509	Business Services
Pengolahan Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	199,325	2,100	284	141	1,623	203,473	Manufacturing Transportation, Warehousing, and Communication
Pertambangan	197,368	1,486	291	550	2,797	202,492	Mining
Konstruksi	11,033	-	-	-	-	11,033	Construction
Listrik, gas dan air	10,076	139	-	-	-	10,215	Electricity, gas, and water
Lain-lain	285	198	-	-	-	483	Others
	7,639,232	37,101	6,494	3,035	35,890	7,721,752	
	36,417,436	210,731	38,677	19,761	218,669	36,905,274	
Total	36,423,131	210,731	38,677	19,761	218,669	36,910,969	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(823,376)	(80,542)	(21,361)	(13,713)	(217,336)	(1,156,328)	Less: Allowance of Impairment Losses
Neto	35,599,755	130,189	17,316	6,048	1,333	35,754,641	Net

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit bermasalah yang wajib dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK adalah sebesar Rp103.186 dan Rp214.618 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The minimum allowance for impairment losses on non-performing loans provided based on OJK Regulation amounted Rp103,186 and Rp214,618 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Rasio kredit bermasalah dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia ("SE-BI") No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah terakhir dengan SE-BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

The ratio of non-performing loans is calculated in accordance with the financial ratio calculation guidelines as stated in Bank Indonesia Circular Letter ("SE-BI") No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as last amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.

PT BANK MANDIRI TASPEN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah ("NPL") Bank secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp181.590 dan Rp277.107, atau masing-masing sebesar 0,44% dan 0,75%.

Rasio kredit bermasalah Bank secara neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp31.249 dan Rp24.697 atau masing-masing sebesar 0,08% dan 0,07%.

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	2023	2022
< 1 tahun	33,017	48,460
> 1 tahun - 2 tahun	156,315	60,632
> 2 tahun - 5 tahun	991,343	911,913
> 5 tahun	40,170,112	35,889,964
Total	41,350,787	36,910,969
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,094,942)	(1,156,328)
Neto	40,255,845	35,754,641

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2023	2022
< 1 tahun	196,285	128,961
> 1 tahun - 2 tahun	324,382	276,769
> 2 tahun - 5 tahun	1,768,282	1,573,835
> 5 tahun	39,061,838	34,931,404
Total	41,350,787	36,910,969
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,094,942)	(1,156,328)
Neto	40,255,845	35,754,641

10. LOANS (continued)

b. Based on Economic Sector (continued)

The Bank's gross NPL ratio (before deducting the allowance for impairment losses) as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp181,590 and Rp277,107, respectively, 0.44% or 0.75%, respectively.

The Bank's net non-performing loans ratio as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp31,249 and Rp24,697, respectively, or 0.08% and 0.07%, respectively.

c. Based on Period

< 1 year	
> 1 year - 2 years	
> 2 years - 5 years	
> 5 years	
Total	
Less: Allowance for Impairment Losses	
Net	

d. Based on Remaining Maturities

< 1 year	
> 1 year - 2 years	
> 2 years - 5 years	
> 5 years	
Total	
Less: Allowance for Impairment Losses	
Net	

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Berdasarkan Staging

Perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Based on Staging

Movement of carrying value of loans classified as amortized cost based on stage for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	36,361,569	272,292	277,108	36,910,969	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	569,294	(313,365)	(255,929)	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 2)	(432,944)	434,742	(1,798)	-	Transfer to impaired loans (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(304,173)	(212,436)	516,609	-	Transfer to impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	36,193,746	181,233	535,990	36,910,969	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1,385,595)	149,605	277,724	(958,266)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11,867,415	8,582	6,835	11,882,832	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5,676,714)	(169,075)	(261,566)	(6,107,355)	New financial assets derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(377,393)	(377,393)	Financial assets written-off
Lain-lain	-	-	-	-	Other
Total	40,998,852	170,345	181,590	41,350,787	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(848,365)	(96,236)	(150,341)	(1,094,942)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	40,150,487	74,109	31,249	40,255,845	Net
31 Desember 2022/31 December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	30,539,470	576,326	235,287	31,351,083	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	686,529	(474,098)	(212,431)	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 2)	(484,462)	488,988	(4,526)	-	Transfer to impaired loans (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(217,494)	(303,515)	521,009	-	Transfer to impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	30,524,043	287,701	539,339	31,351,083	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1,369,160)	312,657	167,818	(888,685)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10,246,977	13,287	4,269	10,264,533	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3,040,291)	(340,749)	(178,524)	(3,559,564)	New financial assets derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(225,938)	(225,938)	Financial assets written-off
Lain-lain	-	(604)	(29,856)	(30,460)	Other
Total	36,361,569	272,292	277,108	36,910,969	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(739,486)	(164,432)	(252,410)	(1,156,328)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	35,622,083	107,860	24,698	35,754,641	Net

f. Suku Bunga Efektif Rata-Rata Per Tahun

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

f. Average Effective Interest Rate per Annum

The average effective interest rate per annum were as follows:

	2023	2022	
Retail	8.77%	11.20%	Retail
Mikro	9.69%	11.56%	Micro
Pensiunan	12.27%	12.66%	Pensioners

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)
g. Kredit Usaha Kecil

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,01% dan 78,18%.

h. Kredit Direstrukturasikan

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturasikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp65.751 dan Rp192.451. Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu kredit dan/atau *grace period*.

Kredit yang diberikan yang telah direstrukturasikan oleh Bank berdasarkan kolektibilitas OJK pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Lancar	53,019	126,132
Dalam Perhatian Khusus	10,120	35,117
Kurang lancar	706	2,937
Diragukan	589	4,032
Macet	1,317	24,233
Total	65,751	192,451

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020, yang telah diubah terakhir kali dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit yang telah direstrukturasikan akibat COVID-19 adalah masing-masing sebesar Rp58.040 dan Rp182.258.

i. Kredit kepada Pihak Berelasi

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 35.

j. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

10. LOANS (continued)
g. Loans to small business

The ratio of loans to small business to total loans as of 31 December 2023 and 2022 are 0.01% and 78.18%, respectively.

h. Restructured Loans

Total restructured loans by the Bank as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp65,751 and Rp192,451, respectively. The restructuring scheme is conducted by extending the loan period and/or *grace period*.

The restructured loans by the Bank based on the collectibility of OJK as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Lancar	53,019	126,132
Dalam Perhatian Khusus	10,120	35,117
Kurang lancar	706	2,937
Diragukan	589	4,032
Macet	1,317	24,233
Total	65,751	192,451

The bank has restructured loans for debtors affected by the COVID-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 13 March 2020, which was last amended with POJK No. 17/POJK.03/2021 on 10 September 2021. As of 31 December 2023 and 2022, the restructured loans due to COVID-19 is amounting to Rp58,040 and Rp182,258, respectively.

i. Loans to Related Parties

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 35.

j. Legal Lending Limit

As of 31 December 2023 and 2022, there are no breach or violation of the Legal Lending Limit ("LLL") to third parties and related parties as required by Bank Indonesia regulations.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

k. Allowance for Impairment Loss

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
 adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment
 losses are as follows:*

	1 Desember 2023/31 December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	739,486	164,432	252,410	1,156,328	Beginning balance
Pengalihan ke					Transfer to:
Kerugian kredit					
ekspektasian 12 bulan					Expected credit loss
(stage 1)	243,574	(68,901)	(174,673)	-	12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian					
sepanjang umurnya -					Expected lifetime credit loss
tidak mengalami penurunan					- unimpaired (stage 2)
nilai (stage 2)	(17,320)	18,231	(911)	-	
Kerugian kredit ekspektasian					Expected lifetime credit loss
sepanjang umurnya -					- impaired (stage 3)
mengalami penurunan					
nilai (stage 3)	(123,140)	(47,120)	170,260	-	
Total saldo awal					Total beginning balance
setelah pengalihan	842,600	66,642	247,086	1,156,328	after transfer
Pengukuran kembali bersih					
penyisihan kerugian	213,366	149,484	502,388	865,238	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang					New financial assets issued
diterbitkan atau dibeli	54,707	1,778	3,921	60,406	or purchased
Aset keuangan yang					
dihentikan pengakuannya	(262,308)	(121,668)	(249,421)	(633,397)	New financial assets derecognized
Total penambahan	5,765	29,594	256,888	292,247	Total additional
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(377,393)	(377,393)	Financial assets written-off
Penerimaan kembali kredit yang					Recoveries from loans
telah dihapusbukukan	-	-	-	-	written-off
Lain-lain	-	-	23,760	23,760	Others
Saldo akhir	848,365	96,236	150,341	1,094,942	Ending balance

	1 Desember 2022/31 December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	127,219	424,509	171,023	722,751	Beginning balance
Pengalihan ke					Transfer to:
Kerugian kredit					
ekspektasian 12 bulan					Expected credit loss
(stage 1)	266,991	(190,819)	(76,172)	-	12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian					
sepanjang umurnya -					Expected lifetime credit loss
tidak mengalami penurunan					- unimpaired (stage 2)
nilai (stage 2)	(6,292)	8,505	(2,213)	-	
Kerugian kredit ekspektasian					Expected lifetime credit loss
sepanjang umurnya -					- impaired (stage 3)
mengalami penurunan					
nilai (stage 3)	(8,589)	(92,437)	101,026	-	
Total saldo awal					Total beginning balance
setelah pengalihan	379,329	149,758	193,664	722,751	after transfer
Pengukuran kembali bersih					
penyisihan kerugian	508,896	267,685	373,845	1,150,426	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang					New financial assets issued
diterbitkan atau dibeli	53,855	2,872	2,283	59,010	or purchased
Aset keuangan yang					
dihentikan pengakuannya	(202,594)	(255,279)	(140,233)	(598,106)	New financial assets derecognized
Total penambahan	360,157	15,278	235,895	611,330	Total additional
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(225,938)	(225,938)	Financial assets written-off
Penerimaan kembali kredit yang					Recoveries from loans
telah dihapusbukukan	-	-	78,645	78,645	written-off
Lain-lain	-	(604)	(29,856)	(30,460)	Others
Saldo akhir	739,486	164,432	252,410	1,156,328	Ending balance

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
 (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

m. Kredit Hapus Buku

Perubahan dalam kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	356,218	547,017
Penghapusan tahun berjalan	377,393	225,938
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan (cash recoveries)	(140,556)	(416,737)
Saldo akhir	593,055	356,218

10. LOANS (continued)

l. Allowance for Impairment Loss
 (continued)

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

m. Written-off loans

Changes in written-off loans are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	356,218	547,017	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	377,393	225,938	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan (cash recoveries)	(140,556)	(416,737)	Recoveries of previously written-off loan (cash recoveries)
Saldo akhir	593,055	356,218	Ending balance

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Jasa <i>Flagging</i>	2,246	2,513
Asuransi	21	27
	2,267	2,540
Pihak Ketiga		
Pemeliharaan <i>software</i>	17,446	-
Pemeliharaan <i>hardware</i>	1,025	-
Sewa	118	299
Total	20,856	2,839

11. PREPAID EXPENSES

Related Parties
 Flagging Services
 Insurance

Third Parties
 Software Maintenance
 Hardware Maintenance
 Rental

Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember 2023/31 December 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Tanah	48,842	-	-	-	48,842
Bangunan	51,040	476	-	8,178	59,694
Leasehold Improvements	433,558	6,020	-	28,112	467,690
Kendaraan	44,723	-	-	(8)	44,715
Inventaris Kantor	301,219	44,172	-	13,003	358,394
Total	879,382	50,668	-	49,285	979,335
Bangunan dalam penyelesaian	2,942	56,143	-	(49,285)	9,800
Total	882,324	106,811	-	-	989,135
Aset hak guna	527,868	63,929	-	-	591,797
Total harga perolehan	1,410,192	170,740	-	-	1,580,932
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	19,736	2,143	-	-	21,879
Leasehold Improvements	294,543	71,716	-	(4)	366,255
Kendaraan	19,933	5,016	-	(2)	24,947
Inventaris Kantor	215,200	41,252	-	6	256,458
Total	549,412	120,127	-	-	669,539
Aset hak guna	253,460	91,421	-	-	344,881
Total akumulasi penyusutan	802,872	211,548	-	-	1,014,420
Nilai Buku	607,320				566,512

Cost
 Land
 Building
 Leasehold Improvements
 Vehicles
 Office Equipment

Total
 Construction in progress

Total
 Rights of use assets

Total cost

Accumulated Depreciation
 Buildings
 Leasehold Improvements
 Vehicles
 Office Equipment

Total
 Rights of use assets

Total accumulated depreciation

Book Value

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022/31 December 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	48,842	-	-	-	48,842	Land
Bangunan	50,172	63	-	805	51,040	Building
Leasehold Improvements	349,601	5,930	(114)	78,141	433,558	Leasehold Improvements
Kendaraan	44,802	23	(112)	10	44,723	Vehicles
Inventaris Kantor	275,071	28,123	(3,944)	1,969	301,219	Office Equipment
Total	768,488	34,139	(4,170)	80,925	879,382	Total
Bangunan dalam penyelesaian	29,547	54,725	-	(81,330)	2,942	Construction in progress
Total	798,035	88,864	(4,170)	(405)	882,324	Total
Aset hak guna	454,163	74,899	(1,194)	-	527,868	Rights of use assets
Total harga perolehan	1,252,198	163,763	(5,364)	(405)	1,410,192	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	17,379	1,848	-	509	19,736	Buildings
Leasehold Improvements	224,810	70,361	(114)	(514)	294,543	Leasehold Improvements
Kendaraan	15,028	5,012	(112)	5	19,933	Vehicles
Inventaris Kantor	177,681	41,463	(3,944)	-	215,200	Office Equipment
Total	434,898	118,684	(4,170)	-	549,412	Total
Aset hak guna	162,703	91,367	(610)	-	253,460	Rights of use assets
Total akumulasi penyusutan	597,601	210,051	(4,780)	-	802,872	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	654,597				607,320	Book Value

Bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan renovasi atas beberapa bangunan yang disewa dari pihak ketiga, dengan estimasi persentase penyelesaian sebagai berikut:

Construction in progress as of 31 December 2023 and 2022, are related to several building renovation that were rented from third party, with estimated percentage of completion as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Renovasi atas beberapa bangunan yang disewa	9,800	2024	90-95%	Renovation on several buildings rented
31 Desember 2022/31 December 2022				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Renovasi atas beberapa bangunan yang disewa	2,942	2023	90-95%	Renovation on several buildings rented

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rights of use assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan	446,042	48,672	-	494,714
Kendaraan	81,826	15,257	-	97,083
Total harga perolehan	527,868	63,929	-	591,797
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	202,249	73,489	-	275,738
Kendaraan	51,211	17,932	-	69,143
Total akumulasi penyusutan	253,460	91,421	-	344,881
Nilai buku	274,408			246,916

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rights of use assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/31 December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Bangunan	392,961	53,081	-	446,042	Buildings
Kendaraan	61,202	21,818	(1,194)	81,826	Vehicles
Total harga perolehan	454,163	74,899	(1,194)	527,868	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	129,871	72,378	-	202,249	Buildings
Kendaraan	32,832	18,989	(610)	51,211	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	162,703	91,367	(610)	253,460	Total accumulated depreciation
Nilai buku	291,460			274,408	Book value

Beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/31 December 2023			
	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expense related to short-term lease	
Bangunan	73,489	16,196	4,761	Buildings
Kendaraan	17,932	1,757	2,238	Vehicles
Total	91,421	17,953	6,999	Total

	31 Desember 2022/31 December 2022			
	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expense related to short-term lease	
Bangunan	72,378	16,966	4,218	Buildings
Kendaraan	18,989	2,254	2,154	Vehicles
Total	91,367	19,220	6,372	Total

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, dan lain-lain. Rata-rata masa sewa berkisar antara 3 - 5 tahun.

The Bank leases several assets including vehicles, office houses, office buildings, and others. The average of lease term ranges from 3 - 5 years.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Bank also has certain leases with terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term and low-value leases for these leases.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Bank menjual aset tetapnya dengan nilai buku sebesar RpNihil dengan harga jual sebesar Rp95 (Catatan 32).

For the year ended 31 December 2022, the Bank sold fixed assets with book value amounting to RpNil, with selling price amounting to Rp95, respectively (Note 32).

PT BANK MANDIRI TASPEN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan/kerugian bersih atas penjualan aset tetap dicatat pada akun Laba/Rugi Penjualan Aset Tetap.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2041. Mengacu pada praktek di masa lampau, Bank memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam pada PT Mandiri Axa General Insurance (pihak berelasi) dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (pihak berelasi), dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi masing-masing berkisar sebesar Rp916.164 dan Rp940.684.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp392.729 dan Rp299.654. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank antara lain berupa bangunan, kendaraan, dan inventaris kantor.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Net gain/loss on sale of fixed assets are recorded on the Gain/Loss on Sale of Fixed Assets.

Land rights acquired under "Building Usage Rights" ("HGB") that can be renewed will expire between 2028 and 2041. Based on past experience, the Bank has confidence to extend the HGB.

As of 31 December 2023 and 2022, all fixed assets, except land, are insured to cover potential losses against fire, theft, and natural disasters to PT Mandiri Axa General Insurance (a related party) and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (a related party) with total sum insured of approximately Rp916,164 and Rp940,684, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of 31 December 2023 and 2022, the gross amount of fixed asset which has been fully depreciated and are still being used amounted to Rp392,729 and Rp299,654, respectively. The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Bank, include buildings, vehicles, and office equipment.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Bank as of 31 December 2023 and 2022.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no fixed assets pledged as collateral.

13. ASET TAK BERWUJUD - NETO

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

31 Desember 2023/31 December 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan	133,944	5,783	-	2,620	142,347
Aset tidak berwujud dalam penyelesaian	743	3,691	-	(2,620)	1,814
Total	134,687	9,474	-	-	144,161
Akumulasi Amortisasi	74,832	24,452	-	-	99,284
Nilai Buku	59,855				44,877

Cost
Intangible assets
in progress

Total
Accumulated Amortization

Book value

31 Desember 2023/31 December 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan	98,858	5,191	-	29,895	133,944
Aset tidak berwujud dalam penyelesaian	2,747	27,486	-	(29,490)	743
Total	101,605	32,677	-	405	134,687
Akumulasi Amortisasi	50,083	24,749	-	-	74,832
Nilai Buku	51,522				59,855

Cost
Intangible assets
in progress

Total
Accumulated Amortization

Book value

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan Bank. Manajemen Bank berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset tidak berwujud dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan instalasi aplikasi *software*, dengan estimasi persentase penyelesaian sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets are mainly software used by the Bank. The Bank's Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets owned by the Bank as of 31 December 2023 and 2022.

Intangible assets in progress as of 31 December 2023 and 2022, are related to installation of software application with estimated percentage of completion as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023			
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion
Aset tidak berwujud	1,814	2024	8%-60%
Intangible assets			
31 Desember 2022/31 December 2022			
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion
Aset tidak berwujud	743	2023	5%-60%
Intangible assets			

14. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset lain-lain Bank terdiri dari:

14. OTHER ASSETS

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's other assets consist of the following:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	158,530	124,173	Accrued interest receivables
Lain-lain - neto	8,235	-	Others - net
Pihak Ketiga			Third Parties
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari kredit yang diberikan	230,788	211,800	Accrued interest receivables from loans
Lain-lain - neto	29,962	24,130	Others - net
Total	427,515	360,103	Total
Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima			
Accrued Interest Receivables			
	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Efek-efek	158,501	124,154	Securities
Kredit yang diberikan	29	19	Loans
	158,530	124,173	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kredit yang diberikan	230,344	211,694	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	444	106	Placements with Bank Indonesia
	230,788	211,800	
Total	389,318	335,973	Total

PT BANK MANDIRI TASPEN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain - neto

	2023	2022
Tagihan transaksi ATM	9,232	7,131
Uang muka pengadaan barang dan jasa	6,797	1,451
Uang muka promosi pengembangan usaha	6,765	10,025
Tagihan klaim asuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	6,101	-
Tagihan kepada pihak ketiga	4,013	3,766
Persediaan perlengkapan kantor	567	502
Lain-lain	4,722	1,255
Total	38,197	24,130

14. OTHER ASSETS (continued)

Others - net

	2023	2022
ATM receivables	9,232	7,131
Advances of purchase goods and services	6,797	1,451
Advances of business development	6,765	10,025
Insurance claim receivables - net of allowance for impairment losses	6,101	-
Receivables to third parties	4,013	3,766
Office supplies	567	502
Others	4,722	1,255
Total	38,197	24,130

15. LIABILITAS SEGERA

	2023	2022
Pihak Ketiga - Rupiah		
Liabilitas dana pensiun	1,188,589	960,907
Setoran dan transfer	56,614	30,711
Liabilitas premi asuransi atas kredit yang diberikan	17,209	12,681
Liabilitas jamsostek	2,010	1,881
Liabilitas Jaminan Hari Tua (JHT) Pensiun	1,930	53,380
Liabilitas asuransi kesehatan	1,168	1,133
Total	1,267,520	1,060,693

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	2023	2022
Third Parties - Rupiah		
Pension funds liabilities	1,188,589	960,907
Deposit and transfer	56,614	30,711
Insurance premium liabilities for loans	17,209	12,681
Jamsostek liabilities	2,010	1,881
Pension plan liabilities	1,930	53,380
Health insurance liabilities	1,168	1,133
Total	1,267,520	1,060,693

16. SIMPANAN NASABAH

	2023	2022
Giro	951,421	891,166
Tabungan	8,554,739	7,901,415
Deposito berjangka	35,470,456	31,871,715
Total	44,976,616	40,664,296

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2023	2022
Current accounts	951,421	891,166
Saving deposits	8,554,739	7,901,415
Time deposits	35,470,456	31,871,715
Total	44,976,616	40,664,296

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 regarding the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding the Stipulation of Government Regulation No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, in which the amount of guarantee can vary if it meets the applicable criteria.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Surat Edaran LPS No. PENG-3/DSPS/2022 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah. Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 35 Tahun 2021 tanggal 27 September 2021, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dapat dirinci sebagai berikut:

a. Giro

	2023	2022
Rupiah		
Pihak Berelasi	861,076	388,945
Pihak Ketiga	90,345	502,221
Total	951,421	891,166

	2023	2022
Tingkat bunga rata-rata per tahun	3.25%	3.00%

Per 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan.

b. Tabungan

	2023	2022
Rupiah		
Pihak Berelasi	11,725	9,740
Pihak Ketiga	8,543,014	7,891,675
Total	8,554,739	7,901,415

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66/2008 dated 13 October 2008 concerning the amount of deposit value guaranteed by LPS, as of 31 December 2023 and 2022, is up to Rp2,000 per customer per bank.

As of 31 December 2023 and 2022 based on the LPS Circular Letter No. PENG-3/DSPS/2022 Year 2022 dated 7 December 2022, customer deposits are only covered if the interest rate is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah. Based on the LPS Circular Letter No. 35 Year 2021 dated 27 September 2021, deposits from customer are only covered if the interest rate is equal to or below 3.50% for deposits denominated in Rupiah.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank is a participant of that guarantee program.

Current accounts, saving deposits and time deposits held by the Bank as of 31 December 2023 and 2022 are detailed as follows:

a. Current accounts

Rupiah
Related Parties
Third Parties
Total

Average interest rate per annum

As of 31 December 2023 and 2022, there were no current accounts pledged as collateral for loans.

b. Saving deposits

Rupiah
Related Parties
Third Parties
Total

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

	2023
Tingkat bunga rata-rata per tahun	1.16%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan.

c. Deposito berjangka

	2023
Rupiah	
Pihak Berelasi	5,188,622
Pihak Ketiga	30,281,834
Total	35,470,456

	2023
Tingkat bunga rata-rata per tahun	5.81%

Berdasarkan jangka waktu kontrak:

	2023
1 bulan	12,994,676
3 bulan	14,216,762
6 bulan	7,564,301
12 bulan	684,825
24 bulan	9,892
Total	35,470,456

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2023
< 1 bulan	16,538,658
1 - 3 bulan	14,749,080
4 - 6 bulan	4,024,451
7 - 12 bulan	156,154
> 12 bulan	2,113
Total	35,470,456

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp34.971 dan Rp2.708 (Catatan 10g).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving deposits (continued)

	2022

1.09% *Average interest rate per annum*

As of 31 December 2023 and 2022, there were no saving deposits pledged as collateral for loans.

c. Time deposits

	2022
Rupiah	
Pihak Berelasi	6,741,016
Pihak Ketiga	25,130,699
Total	31,871,715

	2022
Tingkat bunga rata-rata per tahun	5.03%

Based on contract period:

	2022
1 bulan	11,097,064
3 bulan	14,270,584
6 bulan	5,723,759
12 months	768,343
24 months	11,965
Total	31,871,715

Based on the remaining maturities:

	2022
< 1 bulan	14,125,910
1 - 3 months	13,187,795
4 - 6 months	4,183,022
7 - 12 months	350,251
> 12 months	24,737
Total	31,871,715

The amount of time deposits pledged as collateral for loans as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp34,971 and Rp2,708 respectively (Note 10g).

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Party
Rupiah			Rupiah
Interbank call money (Catatan 35)	100,000	50,000	Interbank call money (Note 35)
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Giro	19,803	2,408	Current accounts
Tabungan	21,059	15,383	Saving deposits
Interbank call money	215,000	200,000	Interbank call money
Deposito Berjangka	2,000	3,000	Time deposits
Subtotal	257,862	220,791	Subtotal
Total	357,862	270,791	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Giro	2.50%	2.50%	Current accounts
Tabungan	1.75%	1.75%	Saving deposits
Interbank call money	6.47%	5.75%	Interbank call money
Deposito Berjangka	3.50%	3.50%	Time deposits

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of the term of deposits from other banks based on the remaining maturities are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan			Less than 1 month
Giro	19,803	2,408	Current accounts
Tabungan	21,059	15,383	Saving deposits
Interbank call money	315,000	250,000	Interbank call money
Deposito Berjangka	2,000	3,000	Time Deposits
Total	357,862	270,791	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 29	13,901	45,164	Art 29
Pasal 23	859	666	Art 23
Pasal 25	23,225	48,380	Art 25
Pasal 26	3	8	Art 26
	37,988	94,218	
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax:
Pasal 4 ayat 2	30,185	22,296	Art 4(2)
Pasal 21	12,088	8,412	Art 21
	42,273	30,708	
Pajak Pertambahan Nilai	919	87	Value Added Tax
Total	81,180	125,013	Total

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak

b. Tax Expense

	2023	2022
Beban pajak dari:		
Pajak kini	430,522	475,809
Pajak tangguhan	(14,750)	(114,686)
Total	415,772	361,123

Tax expense from:
Current tax
Deferred tax**Total**

c. Pajak Penghasilan Beban Kini

c. Current Income Tax Expense

	2023	2022
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1,825,175	1,567,235
Beda Waktu		
Koreksi cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit	5,502	308,839
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	24,837	11,124
Biaya imbalan pasti pasca kerja dan jangka panjang lainnya	26,214	193,924
Penyusutan aset tetap	9,575	5,752
Amortisasi aset tidak berwujud	(690)	34
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tidak produktif	1,654	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	(46)	1,624
	67,046	521,297
Beda Tetap		
Biaya pengembangan usaha	27,986	26,802
Biaya askes (Catatan 31)	13,499	21,408
Biaya program sales	9,268	11,125
Biaya tunjangan PPh Pasal 21 (Catatan 31)	4,845	4,951
Biaya relokasi	1,625	2,142
Biaya kegiatan olahraga dan kesenian (Catatan 32)	1,402	1,572
Biaya sumbangan (Catatan 32)	3,014	1,501
Biaya risiko operasional (Catatan 30)	441	539
Biaya lain-lain	2,617	4,195
	64,697	74,235

Income before estimated income tax in accordance with statement of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differencesAdjustment of allowance for impairment losses on loans
Depreciation of rights of use assets and interest expense of lease liabilities
Post-employment benefits and other long-term employment benefits expense
Depreciation of fixed assets
Amortization of intangible assets
Allowance for impairment losses on non-productive assets

Allowance for impairment losses of financial assets other than loans

Permanent differencesBusiness development expenses
Health insurance expenses (Note 31)
Program sales expenses
Article 21 expenses (Note 31)
Relocation expenses
Sport activities and art expenses (Note 32)
Donation expenses (Note 32)
Operational risk expenses (Note 30)
Other expenses

Taksiran laba kena pajak

1,956,918

2,162,767

Estimated taxable income

	2023	2022
Taksiran pajak penghasilan badan	430,522	475,809
Dikurangi:		
Kredit Pajak - PPh Pasal 25	416,621	430,645
Taksiran utang pajak penghasilan	13,901	45,164

Estimated corporate income tax

Less:
Tax credit - Income tax art 25

Estimated income tax payables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)
c. Pajak Penghasilan Beban Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1,825,175	1,567,235
Tarif pajak	22%	22%
	401,539	344,792
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	14,233	16,331
Total beban pajak	415,772	361,123

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 tersebut di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Pajak Tangguhan

Rincian asset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)
c. Current Income Tax Expense (continued)

The reconciliation between income before tax expense multiplied by using the applicable tax rate and tax expense are as follows:

Income before income tax expense	
Tax rate	
Tax effects on permanent difference	
Total tax expense	

The above calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2023 will be used as basis for filling the Annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2022 is same as the Annual Tax Return filed by the Bank to the Tax Office.

Based on Law No. 7 Year 2021 dated 29 October 2021 on Harmonization of Taxation Regulation, among others regulates that income tax rate on Corporate taxpayer and Permanent Establishment's taxable income is 22% which will be effective for fiscal year 2022.

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets/(liabilities) as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	104,499	5,766	1,109	111,374	Employee benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	125,080	1,211	-	126,291	Allowance for impairment losses on loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	17,380	354	-	17,734	Allowance for impairment losses on other financial assets
Aset tetap	5,214	2,107	-	7,321	Fixed assets
Aset hak guna	(3,144)	(2,714)	-	(5,858)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	8,039	8,178	-	16,217	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,296	-	-	1,296	Allowance for impairment losses
	258,364	14,902	1,109	274,375	

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets (liabilities) as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan (Keuntungan)/Kerugian neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ penurunan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual Amortisasi aset tidak berwujud					Deferred tax liabilities
	13,377	-	(13,639)	(262)	Net unrealized loss (gain)/from increase/decrease in fair value on available-for-sale securities
	(1,330)	(152)	-	(1,482)	Amortization of intangible assets
	12,047	(152)	(13,639)	(1,744)	
Total	270,411	14,750	(12,530)	272,631	Total
31 Desember 2022/31 December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred Tax Assets
Cadangan bonus dan beban akrual	38,361	41,499	-	79,860	Provision for bonuses and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	21,275	1,165	2,199	24,639	Employee benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	57,135	67,945	-	125,080	Allowance for impairment losses on loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	17,023	357	-	17,380	Allowance for impairment losses on other financial assets
Penyusutan aset tetap	3,949	1,265	-	5,214	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	(1,363)	(1,781)	-	(3,144)	Depreciation of rights-of-use assets
Beban bunga liabilitas Sewa	3,811	4,228	-	8,039	Interest expenses from lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	1,296	-	-	1,296	Allowance for impairment losses on non-productive assets
	141,487	114,678	2,199	258,364	
Liabilitas pajak tangguhan (Keuntungan)/Kerugian neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ penurunan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual Amortisasi aset tidak berwujud					Deferred tax liabilities
	(4,176)	-	17,553	13,377	Net unrealized loss (gain) from increase/decrease in fair value on available-for-sale securities
	(1,338)	8	-	(1,330)	Amortization of intangible assets
	(5,514)	8	17,553	12,047	
Total	135,973	114,686	19,752	270,411	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)
d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

18. TAXATION (continued)
d. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at statement of financial position date.

e. Administration

According to the taxation laws of Indonesia, Bank submits the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years from time when the tax becomes due.

19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	2023
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	300,000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	2,000,000
Dikurangi:	
Beban emisi yang belum diamortisasi:	
Saldo awal	4,605
Penambahan	-
Amortisasi	(2,170)
	2,435
Total	2,297,565

Surat berharga yang diterbitkan sesuai dengan jatuh temponya:

	2023
Tahun	
2024	1,100,000
2026	1,200,000
Total	2,300,000

Obligasi I

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 ("Obligasi I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi/Bonds	Nilai nominal/Nominal value
Seri A/Series A	1,500,000
Seri B/Series B	500,000

19. SECURITIES ISSUED

	2022	
Continuing Bonds I Phase I	300,000	
Continuing Bonds I Phase II	2,000,000	
Dikurangi:		Less:
Beban emisi yang belum diamortisasi:		Unamortized issuance costs:
Saldo awal	8,363	Beginning balance
Penambahan	-	Addition
Amortisasi	(3,758)	Amortization
	4,605	
Total	2,295,395	Total

Securities issued based on maturity profile:

	2022	
Tahun		Year
2024	1,100,000	2024
2026	1,200,000	2026
Total	2,300,000	Total

Bonds I

On 12 July 2017, the Bank issued Bonds I Bank Mandiri Taspen Pos Year 2017 ("Bonds I Year 2017") with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

Suku bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/Maturity date
8.50%	11 Juli 2020/11 July 2020
8.75%	11 Juli 2022/11 July 2022

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**
Obligasi I (lanjutan)

Bunga Obligasi I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 Juli 2020 untuk Seri A dan 11 Juli 2022 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi I Tahun 2017 menurut Fitch Rating adalah AA (idn) (double A).

Informasi mengenai surat berharga yang diterbitkan dimiliki oleh pihak berelasi disajikan pada Catatan 35.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian surat berharga yang diterbitkan.

Bank telah melunasi Obligasi I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 11 Juli 2020 dan 11 Juli 2022.

19. SECURITIES ISSUED (continued)
Bonds I (continued)

The interest of Bonds I Year 2017 is paid quarterly, with the first payment on 11 October 2017. While the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal will fall on 11 July 2020 for series A and 11 July 2022 for series B. The trustee for Bonds I Year 2017 is PT Bank Mega Tbk.

During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conform with Indonesia's rules and regulations.

The Bank, without a written consent from the trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of the Bank.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future, fixed or non-fixed assets, in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law.

As of 31 December 2023 and 2022, based on Fitch Rating's, rating for Bond I Year 2017 is AA (idn) (double A).

Information concerning securities issued owned by related parties are presented in Note 35.

As of 31 December 2023, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all securities issued.

The Bank has fully paid Bonds I Series A and Series B on 11 July 2020 and 11 July 2022, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**
Obligasi Berkelanjutan I
**Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen
Tahap I Tahun 2019**

Pada tanggal 18 November 2019, Bank telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019") dengan nominal Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value
Seri B/Series B	300,000

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 menurut Fitch Rating adalah AA (idn) (double A).

19. SECURITIES ISSUED (continued)
Continuing Bonds I
**Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase I
Year 2019**

On 18 November 2019, the Bank issued Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase I Year 2019 ("Continuing Bonds I Phase I Year 2019") with a nominal value of Rp1,000,000 which consist of 2 (two) series:

Suku bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
8.20%	26 Nov 2024/Nov 26, 2024

The interest of Continuing Bonds I Phase I Year 2019 is paid quarterly, with the first payment on 26 February 2020. While the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal will fall on 26 November 2024 for series B. The trustee for Continuing Bonds I Phase I Year 2019 is PT Bank Permata Tbk.

During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, the Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conform with Indonesia's rules and regulations.

The Bank, without a written consent from the trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of the Bank.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future, fixed or non-fixed assets, in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law.

As of 31 December 2023 and 2022, based on Fitch Rating's, rating for Continuing Bonds I Phase I Year 2019 is AA (idn) (double A).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**
Obligasi Berkelanjutan I (lanjutan)
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen
Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Informasi mengenai surat berharga yang diterbitkan dimiliki oleh pihak berelasi disajikan pada Catatan 35.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian surat berharga yang diterbitkan.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen
Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 29 April 2021, Bank telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021") dengan nominal Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value
Seri A/Series A	800,000
Seri B/Series B	1,200,000

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan 28 April 2026 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

19. SECURITIES ISSUED (continued)
Continuing Bonds I (continued)
Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase I
Year 2019 (continued)

Information concerning securities issued owned by related parties are presented in Note 35.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all securities issued.

Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase II
Year 2021

On 29 April 2021, the Bank issued Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase II Year 2021 ("Continuing Bonds I Phase II Year 2021") with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

Suku bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
6.50%	28 April 2024/28 April 2024
7.25%	28 April 2026/28 April 2026

The interest of Continuing Bonds I Phase II Year 2021 is paid quarterly, with the first payment on 28 July 2021. While the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal will fall on 28 April 2024 for series A and 28 April 2026 for series B. The trustee for Continuing Bonds I Phase II Year 2021 is PT Bank Permata Tbk.

During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, the Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conforms with Indonesia's rules and regulations.

PT BANK MANDIRI TASPEN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen
Tahap II Tahun 2021 (lanjutan)

Bank tanpa persetujuan tertulis wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 menurut Fitch Rating adalah AA (idn) (double A).

Informasi mengenai surat berharga yang diterbitkan dimiliki oleh pihak berelasi disajikan pada Catatan 35.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian surat berharga yang diterbitkan.

19. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuing Bonds I (continued)

Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase II
Year 2021 (continued)

The Bank, without a written consent from the trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of the Bank.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future, fixed or non-fixed assets, in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law.

As of 31 December 2023 and 2022, based on Fitch Rating's, rating for Continuing Bonds I Phase II Year 2021 is AA (idn) (double A).

Information concerning securities issued owned by related parties are presented in Note 35.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all securities issued.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2023	2022
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000	500,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500,000	500,000
	1,500,000	1,000,000
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1,000,000	1,000,000
PT Bank BJB Tbk	1,000,000	750,000
PT Bank DKI	500,000	500,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	250,000	250,000
	2,750,000	2,500,000
Total	4,250,000	3,500,000

20. BORROWINGS

Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BJB Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)
Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada bulan Januari 2020, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 20 Januari 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps.

Pada tanggal 14 Desember 2020, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* telah diperpanjang menjadi hingga 20 Januari 2022.

Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 30 Juni 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Pada tanggal 29 Juni 2021, fasilitas *Term Loan 2 (committed) - non revolving* ini telah dilunasi oleh Bank.

Pada bulan Maret 2021, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 31 Maret 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps.

Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* telah diperpanjang menjadi hingga 31 Maret 2025.

Pada bulan Maret 2022, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 4 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

20. BORROWINGS (continued)
Loan Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On January 2020, Bank obtained loan facility from BCA in the form of *Term Loan 1 (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp500,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 12 months up to 20 January 2021 which bears interest at JIBOR 3 month + 125bps.

On 14 December 2020, the *Term Loan 1 (committed) - non revolving* has been extended up to 20 January 2022.

On 15 December 2021, the *Term Loan 1 (committed) - non revolving* has been extended up to 20 January 2025.

This facility has a term of 12 months up to 30 June 2021 which bears interest at JIBOR 3 month + 125bps. The facilities were used to Bank's general funding.

On 29 June 2021, the *Term Loan 2 (committed) - non revolving* has been repaid by the Bank.

On March 2021, Bank obtained loan facility from BCA in the form of *Term Loan 3 (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp250,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 12 months up to 31 March 2022 which bears interest at JIBOR 3 month + 125bps.

On 15 December 2021, the *Term Loan 3 (committed) - non revolving* has been extended up to 31 March 2025.

On March 2022, Bank obtained loan facility from BCA in the form of *Term Loan 4 (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp250,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)
Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan hingga 31 Maret 2025 dengan suku bunga 5,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Pada tanggal 23 September 2020, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank BJB, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 140bps.

Pada tanggal 10 Februari 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 23 Maret 2025 dan mendapat tambahan limit senilai Rp250.000.

Pada tanggal 29 September 2023, Bank memperoleh tambahan limit fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 130bps.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

20. BORROWINGS (continued)
Loan Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 36 months up to 31 March 2025 which bears interest at 5.25% per annum.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of borrowing.

Loan Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

On 23 September 2020, Bank obtained loan facility from Bank BJB in the form of Term Loan (committed) - non revolving with a maximum credit limit of Rp500,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 18 months and will mature at 23 March 2022 which bears interest at JIBOR 3 month + 140bps.

On 10 February 2022, the Term Loan (committed) - non revolving has been extended up to 23 March 2025 and get an additional limit of Rp250,000.

On 29 September 2023, the Bank get an additional limit of the Term Loan (committed) - non revolving amounted to Rp250,000.

This facility has a term of 36 months and will mature at 23 March 2025 which bears interest at JIBOR 3 month + 130bps.

As of 31 December 2023 and 2022, there is no asset pledged as collateral.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all borrowings.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk (BTN)**

Pada tanggal 16 Juni 2021, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BTN, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset bank yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Pada tanggal 29 Desember 2021, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Pada tanggal 29 September 2023, Bank memperoleh tambahan limit fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* sebesar Rp500.000.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 150bps.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat aset bank yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

20. BORROWINGS (continued)

**Loan Agreement with PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk (BTN)**

On 16 June 2021, Bank obtained loan facility from BTN in the form of *Term Loan (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp500,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 12 months which bears interest at 5.3% per annum.

On 19 May 2022, this facility has been extended up to 29 June 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, there is no asset pledged as collateral.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all borrowings.

**Loan Agreement with PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

On 29 December 2021, Bank obtained loan facility from Bank Mandiri in the form of *Term Loan (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp500,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

On 29 September 2023, the Bank get an additional limit of the *Term Loan (committed) - non revolving* amounted to Rp500.000.

This facility has a term of 24 months which bears interest at JIBOR 3 month + 150bps.

As of 31 December 2022, there is no asset pledged as collateral.

As of 31 December 2022, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all borrowings.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Maybank
Indonesia Tbk**

Pada tanggal 2 Juni 2022, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank Maybank, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 100bps.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset bank yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Juni 2022, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,95% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset bank yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp Rp1.750.000 dan bunga sebesar Rp275.265 secara tepat jumlah dan waktu (2022: Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp nihil dan bunga sebesar Rp162.034).

20. BORROWINGS (continued)

**Loan Agreement with PT Bank Maybank
Indonesia Tbk**

On 2 June 2022, Bank obtained loan facility from Bank Maybank in the form of *Term Loan (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp250,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 24 months which bears interest at JIBOR 3 month + 100bps.

As of 31 December 2023 and 2022, there is no asset pledged as collateral.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all borrowings.

Loan Agreement with PT Bank DKI

On 15 June 2022, Bank obtained loan facility from Bank DKI in the form of *Term Loan (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp500,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 24 months which bears interest at JIBOR 3 month + 0,95% of margin per annum.

As of 31 December 2023 and 2022, there is no asset pledged as collateral.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all borrowings.

For the year ended 31 December 2023, Bank has made the principal payment amounted Rp 1,750,000 and interest payment amounted Rp275,265 accurately and timely (2022: Payment of principal amounted Rp nil and payment of interest amounted Rp 162,034).

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023
Liabilitas sewa	204,081
Bunga yang masih harus dibayar	131,997
Cadangan kerugian operasional	3,768
Total	339,846

Bunga yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2023
Deposito berjangka	94,710
Surat berharga diterbitkan	26,262
Pinjaman yang diterima	9,100
Interbank call money	1,921
Lain-lain	4
Total	131,997

21. ACCRUED EXPENSES

	2022
Liabilitas sewa	215,160
Bunga yang masih harus dibayar	100,727
Cadangan kerugian operasional	6,099
Total	321,986

Lease liabilities
Accrued interest payable
Provision for operational losses

Accrued interest payable consists of:

	2022
Deposito berjangka	68,951
Surat berharga diterbitkan	26,262
Pinjaman yang diterima	5,147
Interbank call money	364
Lain-lain	3
Total	100,727

Time Deposits
Securities issued
Borrowings
Interbank call money
Others

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal
31 Desember 2023 sebagai berikut:

Lease liabilities disclosed as of 31 December
2023 are as follows:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2023/ Beginning balance 1 January 2023	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Pengurangan liabilitas sewa/ Deduction of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2023/ Ending balance 31 December 2023	Category of underlying asset
Bangunan	183,515	1,736	-	16,196	(26,224)	175,223	Building
Kendaraan	31,645	13,500	-	1,757	(18,044)	28,858	Vehicles
	215,160	15,236	-	17,953	(44,268)	204,081	

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal
31 Desember 2022 sebagai berikut:

Lease liabilities disclosed as of 31 December
2022 are as follows:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2022/ Beginning balance 1 January 2022	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Pengurangan liabilitas sewa/ Deduction of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance 31 December 2022	Category of underlying asset
Bangunan	191,552	-	-	16,966	(25,003)	183,515	Building
Kendaraan	29,353	19,767	(528)	2,254	(19,201)	31,645	Vehicles
	220,905	19,767	(528)	19,220	(44,204)	215,160	

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa.

Maturity analysis of other liabilities related with
leases.

	2023
1 tahun	17,211
2 tahun	27,831
≥ 3 tahun	159,039
Total	204,081

	2022
1 tahun	10,075
2 tahun	13,218
≥ 3 tahun	191,867
Total	215,160

1 year
2 years
≥ 3 years

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2023
Cadangan biaya pihak ketiga	66,311
Penerimaan klaim asuransi yang belum di alokasikan	41,773
Titipan penyelesaian transaksi	27,457
Akrual jasa profesional	10,465
Utang jasa flagging	6,317
Titipan jasa notaris	659
Utang premi asuransi	459
Titipan dana retensi atas renovasi cabang	46
Titipan realisasi lelang jaminan	33
Lain-lain	255
Total	153,775

22. OTHER LIABILITIES

	2022
Cadangan biaya pihak ketiga	72,862
Penerimaan klaim asuransi yang belum di alokasikan	78,674
Titipan penyelesaian transaksi	4,672
Akrual jasa profesional	11,385
Utang jasa flagging	6,506
Titipan jasa notaris	643
Utang premi asuransi	459
Titipan dana retensi atas renovasi cabang	637
Titipan realisasi lelang jaminan	63
Lain-lain	142
Total	176,043

Provision for third parties
Receipt of insurance claims
that have not been allocated
Settlement of transactions
Accrual of professional services
Payable for flagging services
Notary services
Premium insurance payable
Retention fee for branch renovation
Proceeds of collateral auction
Others

PT BANK MANDIRI TASPEN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2023
Liabilitas kerja jangka pendek:	315,736
Imbalan pasca kerja:	
Liabilitas program imbalan pasti	71,453
Liabilitas jangka panjang lainnya	14,138
	85,591
Total	401,327

Liabilitas jangka pendek terdiri dari kinerja keuangan bank dan tunjangan hari raya (THR).

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi para karyawannya. Berdasarkan program ini, para karyawan berhak atas manfaat pensiun berdasarkan gaji dasar terakhir atau gaji bersih yang diterima dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik negara, di bawah suatu kontrak asuransi anuitas. Kontribusi ditanggung sepenuhnya oleh Bank. Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk Jiwasraya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Bank juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (DPLK Mandiri). Kontribusi Bank ke DPLK Mandiri adalah RpNihil masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen dengan nomor laporan masing-masing 314/LV/NSR/II/2023 tertanggal 19 Januari 2024 dan 102/LV/NSR/II/2023 tertanggal 6 Januari 2023.

	2023
Usia Pensiun Normal	57 tahun/years
Tingkat Diskonto	6,95%
Tingkat Pengembalian Aset Program	6,95%
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%
Tingkat Mortalita	TMI IV 2019
Tingkat Cacat	5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019
Tingkat Pengunduran Diri:	
Usia kurang dari 30 tahun	6% per tahun/year
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/year
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/year
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/year
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/year
Usia 54 tahun ke atas	0%

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities consist of:

	2022	
Short-term benefit	305,334	
Post-employment benefit		
Defined benefit plan liabilities	98,244	
Other long-term benefit liabilities	13,752	
	111,996	
Total	417,330	Total

Short-term employee benefits liabilities consist of the bank's financial performance and holiday entitlements (THR).

The Bank organized defined benefit pension plans for the employees. Under this program, employees are entitled to a pension benefit based on the last basic salary or net salary received and the employment period. The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), a state-owned life insurance company, under an annuity insurance contract. Contributions are fully borne by the Bank. No additional contributions are paid to Jiwasraya for the year ended 31 December 2023 and 2022.

The Bank also organized a defined contribution pension plan which is managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (DPLK Mandiri). The Bank's contributions to DPLK Mandiri amounted to RpNil for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

The employee benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022, are recorded based on the actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, an independent actuary with report numbers of 314/LV/NSR/II/2023 dated 19 January 2024 and 102/LV/NSR/II/2023 dated 6 January 2023, respectively.

	2022	
57 tahun/years	57 tahun/years	Normal Retirement Age
7,32%	7,32%	Discount Rate
7,32%	7,32%	Rate of Return Plan Assets
10,00%	10,00%	Salary Increment Rate
TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019	Disability Rate
		Resignation Rate:
6% per tahun/year	6% per tahun/year	Below 30 years old
5% per tahun/year	5% per tahun/year	30 - 39 years old
3% per tahun/year	3% per tahun/year	40 - 44 years old
2% per tahun/year	2% per tahun/year	45 - 49 years old
1% per tahun/year	1% per tahun/year	50 - 54 years old
0%	0%	Above 54 years old

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas program imbalan pasti

Jumlah liabilitas program imbalan pasti berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Liabilitas program imbalan pasti

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	75,776	104,856
Nilai wajar aset program	(4,323)	(6,612)
Liabilitas - neto	71,453	98,244

Nilai kini liabilitas program imbalan pasti

	2023	2022
Saldo awal	104,856	91,500
Beban jasa kini	14,787	19,181
Beban bunga	7,571	6,815
Biaya jasa lalu	(48,823)	(20,393)
Manfaat yang dibayarkan	(4,882)	(1,918)
Kerugian aktuarial:	-	-
Perubahan asumsi keuangan	2,267	4,307
Experience adjustment	-	5,364
Saldo akhir	75,776	104,856

Beban program imbalan pasti

	2023	2022
Beban jasa kini	14,787	19,181
Beban bunga	7,571	6,815
Penghasilan bunga aset program	(484)	(490)
Biaya jasa lalu	(48,823)	(20,393)
(26,949)	5,113	

Rekonsiliasi perubahan liabilitas program imbalan pasti selama tahun berjalan

	2023	2022
Saldo awal	98,244	85,049
(Manfaat)/beban imbalan kerja pada laporan laba rugi	(26,949)	5,113
Beban (pendapatan) imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lain	5,040	10,000
Manfaat yang dibayarkan oleh Bank	(4,882)	(1,918)
Saldo akhir	71,453	98,244

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Defined benefit plan liabilities

The amount of the defined benefit plan liabilities based on the calculation of the Independent Actuary as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Defined benefit plan liabilities

	2023	2022
plan liabilities	75,776	104,856
Fair value of plan assets	(4,323)	(6,612)
Liabilities - net	71,453	98,244

Present value of the defined benefit plan liabilities

	2023	2022
Beginning balance	104,856	91,500
Current service cost	14,787	19,181
Interest expense	7,571	6,815
Past service cost	(48,823)	(20,393)
Benefits paid	(4,882)	(1,918)
Actuarial loss:	-	-
Changes in financial assumptions	2,267	4,307
Experience adjustment	-	5,364
Ending balance	75,776	104,856

Defined benefit plan expenses

	2023	2022
Current service cost	14,787	19,181
Interest expense	7,571	6,815
Interest income from plan assets	(484)	(490)
Past service cost	(48,823)	(20,393)
5,113	(26,949)	

Reconciliation of changes in the defined benefit plan liabilities during the year

	2023	2022
Beginning balance	98,244	85,049
Employee benefits (income)/expense on the statement of profit or loss	(26,949)	5,113
Employee benefits expense (income) on other comprehensive income	5,040	10,000
Benefit paid by Bank	(4,882)	(1,918)
Ending balance	71,453	98,244

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program

	2023	2022
Saldo awal	6,612	6,451
Penghasilan bunga	484	490
Manfaat yang dibayarkan oleh program	-	-
Kerugian aktuarial atas aset program	(2,773)	(329)
Saldo akhir	4,323	6,612

Perubahan dari pengukuran kembali aset program yang diakui pada penghasilan penghasilan komprehensif lain

	2023	2022
Saldo awal	(35,481)	(25,481)
Kerugian aktuarial atas liabilitas	(2,267)	(9,671)
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset program	(2,773)	(329)
Saldo akhir	(40,521)	(35,481)

Seluruh portofolio investasi aset program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditempatkan pada instrumen reksadana.

Analisa sensitivitas nilai kini liabilitas program imbalan pasti (tidak diaudit)

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	(8,863)	10,322	9,521	(8,385)	Impact on the present value of post-employment benefits liabilities Impact on current service cost
Dampak pada beban jasa kini	(1,478)	1,743	1,616	(1,405)	
31 Desember 2022/31 December 2022					
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	(13,041)	15,409	14,331	(12,441)	Impact on the present value of post-employment benefits liabilities Impact on current service cost
Dampak pada beban jasa kini	(1,990)	2,366	2,208	(1,906)	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca kerja (tidak diaudit)

	2023	2022
1 tahun	3,235	2
2 - 5 tahun	14,086	19,288
> 5 tahun	1,193,279	1,802,606
Total	1,210,600	1,821,896

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar 21,41 tahun dan 21,54 tahun (tidak diaudit).

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Defined benefit plan liabilities (continued)

Movement of fair value of plan assets

	2023	2022
Beginning balance	6,612	6,451
Interest income	484	490
Benefits paid by program	-	-
Actuarial loss on plan assets	(2,773)	(329)
Ending balance	4,323	6,612

Changes in the remeasurement of plan assets recognized in the other comprehensive income

	2023	2022
Beginning balance	(35,481)	(25,481)
Actuarial loss on liabilities	(2,267)	(9,671)
Actuarial gain (loss) on plan assets	(2,773)	(329)
Ending balance	(40,521)	(35,481)

All of the investment portfolio of plan assets as of 31 December 2023 and 2022 are placed in mutual fund instruments.

The sensitivity analysis of the present value of defined benefit plan liabilities (unaudited)

2023				
		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
1%/ 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%			
9,521	(8,385)			Impact on the present value of post-employment benefits liabilities Impact on current service cost
1,616	(1,405)			
2022				
		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
1%/ 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%			
14,331	(12,441)			Impact on the present value of post-employment benefits liabilities Impact on current service cost
2,208	(1,906)			

Maturity profile analysis of payment post employment benefit (unaudited)

	2023	2022
1 year	3,235	2
2 - 5 years	14,086	19,288
> 5 years	1,193,279	1,802,606
Total	1,210,600	1,821,896

The weighted average duration of the present value of employee benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022, are 21.41 years and 21.54 years, respectively (unaudited).

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas jangka panjang lainnya selama tahun berjalan

	2023	2022
Saldo awal	13,752	11,653
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi	5,737	5,711
Manfaat yang dibayarkan oleh Bank	(5,351)	(3,612)
Saldo akhir	14,138	13,752

Beban imbalan jangka panjang lainnya

	2023	2022
Beban jasa kini	2,609	2,588
Beban bunga	1,007	886
Kerugian aktuarial atas liabilitas	2,121	2,237
Total	5,737	5,711

Nilai kini liabilitas jangka panjang lainnya

	2023	2022
Saldo awal	13,752	11,653
Beban jasa kini	2,609	2,588
Beban bunga	1,007	886
Manfaat yang dibayarkan	(5,351)	(3,612)
Kerugian aktuarial atas liabilitas	2,121	2,237
Saldo akhir	14,138	13,752

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Defined benefit plan liabilities (continued)

Reconciliation of other long-term liabilities during the year

	2023	2022
Beginning balance	11,653	11,653
Employee benefits expense on the statement of profit or loss	5,711	5,711
Benefits paid by the Bank	(3,612)	(3,612)
Ending balance	13,752	13,752

Other long-term benefits expenses

	2023	2022
Current service cost	2,588	2,588
Interest expense	886	886
Actuarial loss on liabilities	2,237	2,237
Total	5,711	5,711

The present value of other long-term liabilities

	2023	2022
Beginning balance	11,653	11,653
Current service cost	2,588	2,588
Interest expense	886	886
Benefit paid	(3,612)	(3,612)
Actuarial losses on liabilities	2,237	2,237
Ending balance	13,752	13,752

24. MODAL SAHAM

Modal Dasar, Ditempatkan, dan Disetor

Rincian pemegang saham Bank dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	837,303,519	418,652	51.10%
PT Taspen (Persero)	793,687,754	396,844	48.44%
Ida Bagus Made Putra Jandhana	7,617,432	3,808	0.46%
Total	1,638,608,705	819,304	100.00%

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor berasal dari selisih jumlah dana yang diterima oleh Bank untuk pembelian saham Bank dengan nilai nominal saham.

24. CAPITAL STOCK

Authorized, Issued, and Fully Paid Capital

The details of Bank's shareholders and their respective ownership interest as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	837,303,519	418,652	51.10%
PT Taspen (Persero)	793,687,754	396,844	48.44%
Ida Bagus Made Putra Jandhana	7,617,432	3,808	0.46%
Total	1,638,608,705	819,304	100.00%

Additional Paid in Capital

The additional paid in capital is derived from the difference in the amount of funds received by the Bank for the purchase of the Bank's shares with a nominal value of the shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Penggunaan laba bersih tahun 2022

Berdasarkan Berita Acara Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2022 sebesar Rp120.611 sebagai dividen kepada pemegang saham, Rp3.861 sebagai cadangan umum sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Penggunaan laba bersih tahun 2021

Berdasarkan Berita Acara Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 06 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2021 sebesar Rp80.710 sebagai dividen kepada pemegang saham, Rp5.000 sebagai cadangan umum sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp163.861 dan Rp160.000 Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Cadangan Khusus

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. 15 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemindahan dari cadangan khusus ke cadangan umum sebesar Rp100.000 sehingga saldo cadangan khusus per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp Nihil.

25. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriations of net income for the years 2022 and 2021 are as follows:

Appropriation of net income year 2022

Based on Statement of Annual General Meeting of Shareholders No. 20 dated 27 June 2023 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute the net income of the fiscal year 2022 amounting Rp120,611 as dividend to shareholders, Rp3,861 as general reserve, and the remaining net income will be included as retained earnings.

Appropriation of net income year 2021

Based on Statement of Annual General Meeting of Shareholders No. 06 dated 14 June 2022 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute the net income of the fiscal year 2021 amounting Rp80,710 as dividend to shareholders, Rp5,000 as general reserve, and the remaining net income will be included as retained earnings.

General Reserves

As of 31 December 2023 and 2022, the balance of general reserve amounted to Rp163,861 and Rp160,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 concerning Limited Liability Company, which require companies to set up a provision for general reserves of at least 20% of total issued and fully paid capital. There is no timeline which this amount should be provided.

Specific Reserves

Based on Deed of Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders No. 15 dated 28 June 2021 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to reclass specific reserves to general reserves amounting to Rp100,000 therefore the balance of specific reserves as of 31 December 2021 is amounting to Rp Nil.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
Kredit yang diberikan	4,844,018	4,358,443
Efek-efek	496,899	459,572
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	249,992	140,281
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	94,541	59,736
Giro pada bank lain	6,335	991
Total	5,691,785	5,019,023

26. INTEREST INCOME

Loans
Securities
Securities purchased under
agreements to resell
Current accounts and placements
with Bank Indonesia
Current accounts with other banks

Total

27. BEBAN BUNGA

	2023	2022
Deposito berjangka	1,721,638	1,198,525
Pinjaman yang diterima	275,265	162,034
Surat berharga yang diterbitkan	165,771	240,525
Tabungan	123,621	105,754
Premi penjaminan simpanan	82,096	74,918
Giro	10,727	14,648
Interbank call money	6,089	914
Repo	1,193	-
Total	2,386,400	1,797,318

27. INTEREST EXPENSES

Time deposits
Borrowings
Securities issued
Saving deposits
Deposit guarantee premium
Current accounts
Interbank call money
Repo

Total

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
Pendapatan jasa administrasi dan asuransi	130,168	35,812
Penerimaan pokok kredit hapus buku	116,796	338,092
Pendapatan denda dan penalti dari pelunasan kredit sebelum jatuh tempo	48,367	62,365
Pendapatan transaksi e-channel	34,321	21,317
Pendapatan administrasi simpanan nasabah	7,771	6,508
Pendapatan dari penalti tabungan dan deposito berjangka	5,545	4,621
Keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,896	6,425
Pendapatan jasa take over kredit	1,079	18,335
Penerimaan tagihan klaim asuransi hapus buku	-	17,934
Lain-lain	38,650	5,121
Total	384,593	516,530

28. OTHER OPERATING INCOME

Income from administration
and insurance services
Recovery from written-off
loans prepayment
Fines and penalties income from
Income from e-channel transaction
Administration income
on customer's deposit
Income from penalties of
saving and time deposits
Gain on sale of securities
at fair value through
other comprehensive income
Income from service of loans take over
Recovery from written-off insurance
claim receivables
Others

Total29. PEMBENTUKAN CADANGAN
PENURUNAN NILAI KERUGIAN

	2023	2022
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	292,247	611,330
Aset lain-lain	1,655	1,670
Komitmen dan kontinjensi	(46)	(45)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(1)	-
Total	293,855	612,955

29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

Provision/(reversal) for
impairment losses on:
Loans (Note 10)
Other assets
Commitment and contingencies
Current accounts with
other banks (Note 6)

Total

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Barang dan jasa	253,928	199,492	Goods and services
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	120,127	118,684	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	91,421	91,367	Depreciation of rights of use assets (Note 12)
Iuran keanggotaan bank	57,411	53,149	Bank's membership fee
Promosi	52,572	52,574	Promotion
Beban fee e-channel	29,609	18,520	Fee e-channel expense
Sewa	24,953	25,592	Rental
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 13)	24,452	24,749	Amortization of intangible assets (Note 13)
Bahan bakar minyak	14,756	12,749	Fuel
Pemeliharaan dan perbaikan	12,458	12,802	Repairs and maintenance
Beban asuransi	6,839	5,819	Insurance expense
Beban flagging nasabah	6,450	4,526	Customer flagging expense
Beban pajak pertambahan nilai	5,953	4,571	Value added tax expense
Biaya pemeliharaan ATM	4,553	3,926	ATM maintenance fee
Beban pajak final	3,689	2,684	Final tax expense
Beban retribusi	2,952	3,001	Retribution expense
Beban jasa pihak ketiga (Catatan 44)	1,492	2,209	Third parties service (Note 44)
Beban risiko operasional (Catatan 18c)	424	539	Operational risk expense (Note 18c)
Beban pengurusan perijinan dan dokumen	71	19	Licenses and documents expense
Pinalti dan sanksi	50	652	Penalty and charges
Beban penyisihan kerugian operasional (Catatan 18c)	17	4,287	Allowance for operational losses (Note 18c)
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	2,319	2,974	Others (below Rp1 Billion)
Total	716,496	644,885	Total

Adapun rincian dari lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of others are as follows:

	2023	2022	
Beban pengelolaan giro dan kliring	696	785	Current account and clearing expense
Beban pengelolaan administrasi surat berharga	662	946	Securities issued administration expense
Beban pembatalan kredit	209	361	Credit cancellation expense
Beban administrasi transfer	194	329	Transfer administrative expense
Beban penanganan kredit bermasalah	182	178	Non-performing loan handling expense
Beban akomodasi	177	175	Accommodation expense
Beban administrasi BI-Fast	100	73	BI-Fast administrative expense
Lain-lain	99	127	Others
Total	2,319	2,974	Total

31. BEBAN TENAGA KERJA

31. SALARIES EXPENSES

	2023	2022	
Gaji, upah, honorarium, dan tunjangan karyawan	276,266	242,140	Employee's salaries, wages, honorarium, and allowance
Biaya insentif dan bonus	228,853	314,255	Incentive and bonus
Gaji dan upah tenaga kerja outsourcing	87,069	90,670	Salaries and wages outsourcing employees
Tunjangan karyawan	64,434	54,147	Employees allowance
Gaji dan upah karyawan kontrak	56,010	56,619	Salaries and wages contract employees
Tunjangan hari raya	50,636	43,007	Holiday allowance
Pendidikan dan pelatihan	24,261	41,270	Education and training
Gaji direksi dan komisaris	23,858	21,821	Directors and commissioners remunerations
Asuransi kesehatan (Catatan 18c)	13,499	21,408	Health insurance (Note 18c)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	11,687	10,824	Employee benefits expense (Note 23)
Beban Car Ownership Programme	4,884	4,418	Car Ownership Programme expenses
Tunjangan PPh Pasal 21 (Catatan 18c)	4,845	4,951	Income Tax Benefit Article 21 (Note 18c)
Beban penerimaan pegawai	1,377	2,192	Recruitment expenses
Lain-lain	2,035	2,538	Others
Total	849,714	910,260	Total

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Lain-lain terdiri dari relokasi, uang duka dan beban tenaga kerja lainnya.

31. SALARIES EXPENSES (continued)

Others consist of relocation, condolences expenses and other salaries expenses.

32. BEBAN NON OPERASIONAL - NETO

32. NON-OPERATING EXPENSES - NET

	2023	2022	
Kegiatan olahraga dan kesenian (Catatan 18c)	(1,402)	(1,572)	Sport activities and art (Note 18c)
Sumbangan (Catatan 18c)	(3,014)	(1,501)	Donation (Note 18c)
Banten, sesari	(622)	(712)	Ritual expenses
Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap dan inventaris (Catatan 12)	-	95	Gain on sale and disposal of fixed assets and supplies (Note 12)
Lain-lain - neto	300	790	Others - net
Total - neto	(4,738)	(2,900)	Total - net

33. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the current year profit by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Labar tahun berjalan	1,409,403	1,206,112	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	1,638,608,705	1,638,608,705	Number of weighted average shares outstanding (full amount)
Labar per saham (nilai penuh)	860.12	736.06	Earnings per shares (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilutif.

As of 31 December 2023 and 2022, Bank does not have shares with dilutive effect.

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun-akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra-komtabel (off balance sheet):

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The accounts below are accounts recorded in the off balance sheet:

	2023	2022	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik			Unused loan facilities
Committed	1,515	4,741	Committed
Liabilitas komitmen - neto	1,515	4,741	Commitment liabilities - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	22,007	21,777	Interest receivable on
Kredit hapus buku	593,055	356,218	non-performing loan
			Written-off loans
Total tagihan kontinjensi - neto	615,062	377,995	Total contingent receivables - net
Tagihan komitmen dan kontinjensi - neto	613,547	373,254	Commitments and contingencies receivables - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
Sifat hubungan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

35. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
Nature of relationships with related parties

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationship with the Bank.

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employee. The Bank gave similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also used similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

Pihak Berelasi/Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent entity	Giro pada bank lain, simpanan pada bank lain, pinjaman yang diterima, pendapatan bunga, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ Current account with other bank, deposits from other bank, borrowings, interest income, securities issued, interest expenses
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Anak perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Giro pada bank lain, pendapatan bunga/ Current account with other bank, interest income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Giro pada bank lain, pendapatan bunga, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ Current accounts with other bank, interest income, securities issued, interest expenses
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest Expenses
PT Taspen Abadi Sentosa	Anak perusahaan PT Taspen (Persero)/ Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh entitas anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

35. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships with related parties (continued)

Pihak Berelasi/Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic Indonesia	Pemegang Saham Akhir/ Ultimate Shareholder	Efek-efek, pendapatan bunga, aset lain-lain/ Securities, interest income, other assets
PT Dana Pensiun Karyawan Taspen	Anak perusahaan PT Taspen (Persero)/ Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga, simpanan nasabah/ Securities issued, interest expense, deposits from customer
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ Deposits from customer, securities issued, interest expenses
PT Mandiri Tunas Finance	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Mandiri Axa General Insurance	Perusahaan Asosiasi Entitas Induk/ Associate Company of Parent Entity	Simpanan nasabah, beban bunga, biaya dibayar di muka/ Deposits from customer, interest expenses, prepaid expenses
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga, biaya dibayar di muka/Deposits from customer, securities issued, interest expenses, prepaid expenses
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga/Other assets, deposits from customer, interest expenses
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Indonesia Infrastructure Finance	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, beban bunga/ Securities issued, borrowings, interest expenses
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Surat berharga yang diterbitkan, simpanan nasabah, beban bunga/ Securities issued, deposits from customer, interest expenses
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State-Owned Company	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga/Other assets, deposits from customer, interest expense

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

35. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships with related parties (continued)

Pihak Berelasi/Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/Transactions
Pejabat Eksekutif Bank	Pejabat kunci manajemen/ <i>Key management personnel</i>	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan, aset lain-lain, pendapatan bunga, beban bunga/ <i>Deposits from customer, loans, other assets, interest income, interest expenses</i>
BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State-Owned Company</i>	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ <i>Securities issued, interest expenses</i>
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ <i>Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
Dana Pensiun Bank Mandiri	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pendiri/ <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as founder</i>	Simpanan nasabah, beban bunga, surat berharga yang diterbitkan/ <i>Deposits from customer, interest expenses, securities issued</i>
PT Asuransi Jiwa Taspen	Anak perusahaan PT Taspen (Persero)/ <i>Subsidiary of PT Taspen (Persero)</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ <i>Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Taspen (Persero)	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Biaya dibayar di muka, simpanan nasabah, beban bunga, beban umum dan administrasi, surat berharga yang diterbitkan/ <i>Prepaid expense, deposits from customer, interest expenses, general and administrative expenses, securities issued</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	Efek-efek, simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Securities, deposits from customer, interest expenses</i>
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ <i>Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State-Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Aero Globe Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State-Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties (continued)

Pihak Berelasi/Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/Transactions
PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ Securities issued, interest expenses
PT Jasa Marga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State-Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi/ Controlled by PT Mandiri Manajemen Investasi	Simpanan nasabah, beban bunga, surat berharga yang diterbitkan/ Deposits from customer, interest expenses, securities issued
Reksa Dana Mandiri Kapital Prima	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi/ Controlled by PT Mandiri Manajemen Investasi	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Mandiri Capital Indonesia	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Efek-efek, aset lain-lain, pendapatan bunga/ Securities, other assets, interest income
PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State-Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Company	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ Deposits from customer, securities issued, interest expenses

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties (continued)

Pihak Berelasi/Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/Transactions
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State-Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State-Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Axa Mandiri Financial Services	Perusahaan Asosiasi Entitas Induk/ <i>Associate Company of Parent Entity</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Gedung YKP Bank Exim	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ <i>Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Yayasan Kesehatan Garuda Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State-Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Taspen Properti Indonesia	Entitas Anak dari PT Taspen (Persero)/ <i>Subsidiary of PT Taspen (Persero)</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State-Owned Company</i>	Simpanan nasabah, beban bunga/ <i>Deposits from customer, interest expenses</i>

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of transaction balances with related parties as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	28,294	22,316	<i>Current accounts with other banks (Note 6)</i>
Efek-efek (Catatan 8)	8,578,847	6,694,691	<i>Securities (Note 8)</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	21,413	5,695	<i>Loans (Note 10)</i>
Biaya dibayar di muka (Catatan 11)	2,267	2,540	<i>Prepaid expenses (Note 11)</i>
Aset lain-lain (Catatan 14)	166,765	124,173	<i>Other assets (Note 14)</i>
Total aset kepada pihak berelasi	8,797,586	6,849,415	Total assets to related parties
Persentase dari total aset	14.53%	12.70%	<i>Percentage from total assets</i>
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah (Catatan 16)	6,061,423	7,139,701	<i>Deposits from customers (Note 16)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	100,000	50,000	<i>Deposits from other banks (Note 17)</i>
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 19)	860,500	860,500	<i>Securities issued (Note 19)</i>
Pinjaman yang diterima (Catatan 20)	1,500,000	1,000,000	<i>Borrowings (Note 20)</i>
Total liabilitas kepada pihak berelasi	8,521,923	9,050,201	Total liabilities to related parties
Persentase dari total liabilitas	15.75%	18.53%	<i>Percentage from total liabilities</i>

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN		
Pendapatan bunga (Catatan 26)	347,564	459,572
Persentase dari total pendapatan bunga	6.11%	9.16%
Beban bunga (Catatan 27)	519,650	215,486
Persentase dari total beban bunga	21.78%	11.99%
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	10,417	9,481
Persentase dari total beban umum dan administrasi	1.45%	1.47%
Jumlah remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:		
	2023	2022
Imbalan jangka pendek Direksi	50,230	38,917
Dewan Komisaris	22,614	16,472
Total	72,844	55,389

35. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships with related parties (continued)

	2023	2022
INCOME AND EXPENSE		
Interest income (Note 26)		
Percentage from total interest income		
Interest expenses (Note 27)		
Percentage from total interest expenses		
General and administrative expense (Note 30)		
Percentage from total general and administrative expense		
The total remuneration received by the Boards of Commissioners and Directors are as follows:		
Short-term compensations Boards of Directors		
Boards of Commissioners		
Total		

36. SEGMENT OPERASI

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional.

36. OPERATING SEGMENT

The Bank reports operating segment in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 /
Year ended 31 December 2023

	Jawa*)	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain								Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga	2,606,667	605,940	1,143,447	724,041	383,780	227,910	5,691,785	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	195,670	46,092	69,998	38,598	20,792	13,443	384,593	Other operating income
Total pendapatan	2,802,337	652,032	1,213,445	762,639	404,572	241,353	6,076,378	Total income
Beban bunga	(2,036,639)	(72,406)	(169,011)	(51,292)	(44,680)	(12,372)	(2,386,400)	Interest expense
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(129,887)	15,540	(71,458)	(50,651)	(31,125)	(26,274)	(293,855)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,261,484)	(76,802)	(106,690)	(57,808)	(41,698)	(21,728)	(1,566,210)	Other operating expenses
Total beban	(3,428,010)	(133,668)	(347,159)	(159,751)	(117,503)	(60,374)	(4,246,465)	Total expense
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(4,191)	(550)	3	-	-	-	(4,738)	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	(629,864)	517,814	866,289	602,888	287,069	180,979	1,825,175	Income before tax expenses
Beban pajak	(415,772)	-	-	-	-	-	(415,772)	Tax expenses
Laba tahun berjalan	(1,045,636)	517,814	866,289	602,888	287,069	180,979	1,409,403	Income for the year

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional. (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (continued)

The Bank reports operating segment in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making. (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / Year ended 31 December 2022								
	Jawa*)	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain								Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga	2,275,395	545,016	1,037,105	630,814	337,803	192,890	5,019,023	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	279,622	48,030	102,457	41,967	33,012	11,442	516,530	Other operating income
Total pendapatan	2,555,017	593,046	1,139,562	672,781	370,815	204,332	5,535,553	Total income
Beban bunga	(1,553,566)	(49,896)	(130,146)	(33,511)	(21,871)	(8,328)	(1,797,318)	Interest expense
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(291,621)	94,974	(198,524)	(111,623)	(63,280)	(42,881)	(612,955)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,252,665)	(74,601)	(106,290)	(58,979)	(40,705)	(21,905)	(1,555,145)	Other operating expenses
Total beban	(3,097,852)	(29,523)	(434,960)	(204,113)	(125,856)	(73,114)	(3,965,418)	Total expense
Pendapatan (beban) nonoperasional - neto	(2,471)	(466)	33	-	4	-	(2,900)	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	(545,306)	563,057	704,635	468,668	244,963	131,218	1,567,235	Income before tax expenses
Beban pajak	(361,123)	-	-	-	-	-	(361,123)	Tax expenses
Laba tahun berjalan	(906,429)	563,057	704,635	468,668	244,963	131,218	1,206,112	Income for the year
31 Desember 2023/31 December 2023								
	Jawa*)	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total	
Laporan Posisi Keuangan								Statement of financial position
Kredit yang diberikan - bruto	15,050,089	4,572,797	9,929,820	6,369,271	3,359,136	2,069,674	41,350,787	Loans - gross
Total aset	34,601,540	4,488,509	9,790,065	6,303,969	3,323,456	2,034,876	60,542,415	Total assets
Simpanan nasabah	34,021,394	2,480,992	4,651,255	1,840,171	1,423,071	559,733	44,976,616	Deposits from customers
Total liabilitas	29,454,946	4,145,353	9,315,892	6,055,307	3,184,209	1,969,984	54,125,691	Total liabilities
31 Desember 2022/31 December 2022								
	Jawa*)	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total	
Laporan Posisi Keuangan								Statement of financial position
Kredit yang diberikan - bruto	13,506,785	4,421,732	8,797,005	5,557,947	2,923,194	1,704,306	36,910,969	Loans - gross
Total aset	30,930,973	4,257,266	8,653,237	5,498,411	2,899,875	1,675,293	53,915,055	Total assets
Simpanan nasabah	31,445,545	1,902,673	4,204,534	1,511,749	1,160,103	439,692	40,664,296	Deposits from customers
Total liabilitas	26,877,386	3,891,962	8,283,085	5,332,837	2,806,399	1,639,878	48,831,547	Total liabilities

*) termasuk dalam segmen operasi Jawa terdapat beban, pendapatan, asset dan liabilitas dari Kantor Pusat.

*) included in the Java operating segment the costs, income, assets and liabilities from Head Office.

37. RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

37. CREDIT RISK

Credit risk is the risk which is caused by the failure of the debtor and/or other parties to meet obligations to the Bank. To manage the risks, the Bank measures the credit risk from existing portfolio both quantitatively and qualitatively. This is to minimize possibility of losses from loans default, both for individual and overall debtors.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan* ("NPL") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023
Rasio NPL - Bruto (Catatan 10b)	0.44%
Rasio NPL - Neto (Catatan 10b)	0.08%

Dalam mengelola risiko kredit pensiun, Bank juga mempertimbangkan kinerja sumber pembayaran dari klaim asuransi. Secara berkala, Bank menilai kemampuan pembayaran dari asuransi atas klaim yang telah di tagihkan kepada asurador dan melakukan penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai ketika bank menilai adanya pihak asuransi yang tidak dapat membayarkan klaim tersebut.

Berikut ini adalah perbandingan antara NPL *coverage ratio* dengan mempertimbangkan dan tidak mempertimbangkan kemampuan pembayaran perusahaan asuransi.

	2023
Coverage ratio*)	603%

*) *coverage ratio* tersebut tidak memperhitungkan *overlay*. Jika memperhitungkan *overlay*, maka *coverage ratio* pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 603% dan 417%.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

37. CREDIT RISK (continued)

In conducting credit risk management, the Bank focuses on several key elements that include risk-conscious risk resources, prudent banking policies and procedures, a transparent and tiered credit approval process by the Credit Committee, clear criteria and risk measurement tools, equitable distribution of risks, complete administration and documentation as well as continuous credit monitoring to maintain the loans.

The Bank conducts ongoing monitoring to identify early potential credit risks that may arise in order to carry out efficient and effective rescue and resolution measures.

The following are the Bank's non-performing loan ("NPL") ratio as of 31 December 2023 and 2022:

	2022	
0.75%		NPL Ratio – Gross (Note 10b)
0.07%		NPL Ratio – Net (Note 10b)

In the managing pension credit risk, the Bank also take into consideration the performance of payment sources arising from insurance claims. Periodically, the bank evaluates the capacity of insurance companies to fulfill repayment obligations for submitted claims and makes requisite adjustments to the allowance for impairment losses when instances arise where insurers are unable to meet their payment obligations.

The following presents a comparison between the Non-Performing Loans (NPL) coverage ratio when factoring in and when not considering the payment ability of insurance companies:

	2022	
417%		Coverage ratio*)

*) *coverage ratio* above does not consider *overlay*. If *overlay* is considered, then *coverage ratio* as of 31 December 2023 and 2022 are 603% and 417%.

The Bank's credit risk management system has been standardized in a guideline and reviewed periodically.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)
a.(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Eksposur maksimum/Maximum exposure	
2023	2022
Giro pada Bank Indonesia	3,074,126
Giro pada bank lain - neto	28,294
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	674,927
Efek-efek - neto	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,300,794
Biaya perolehan diamortisasi	4,278,053
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,482,799
Eksposur maksimum/Maximum exposure	
2023	2022
Kredit yang diberikan - neto	40,255,845
Aset lain-lain*) - neto	422,235
Total	59,517,073

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

Eksposur maksimum/Maximum exposure	
2023	2022
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (committed)	1,515

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan pendukung kredit lainnya.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Pemantauan kredit yang disiplin.

37. CREDIT RISK (continued)
a.(i) Maximum exposure to credit risk without taking into account other credit enhancements

Credit risk exposure on assets in the statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Eksposur maksimum/Maximum exposure	
2023	2022
Current accounts with Bank Indonesia	636,941
Current accounts with other banks - net	22,316
Placements with Bank Indonesia and Other Banks	3,999,472
Securities - net	
Fair value through other comprehensive income	2,629,116
Amortized cost	4,065,575
Securities purchased under agreement to resell	5,387,686
Eksposur maksimum/Maximum exposure	
2023	2022
Loans - net	35,754,641
Other assets*) - net	356,295
Total	52,852,042

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

Eksposur maksimum/Maximum exposure	
2023	2022
Unused loan facilities (committed)	4,741

The table above illustrates maximum exposure to credit risk for the Bank as of 31 December 2023 and 2022, without taking into account any other credit enhancement.

Management believes that the Bank has the ability to control and maintain credit risk exposures derived from loans granted based on the following:

- The Bank has written guidelines on credit policies and processes covering all aspects of credit disbursement. Each credit granted must always refer to the policy.
- The Bank implements strict of credit monitoring.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

a.(ii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan pendukung kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Untuk kredit yang diberikan segmen Retail dan Mikro, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit antara lain *physical collateral* (tanah, bangunan) dan *financial collateral* (tabungan, giro, deposito berjangka).

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Untuk segmen Pensiunan, Bank meminimalkan risiko kredit dengan mewajibkan nasabahnya untuk menggunakan rekening Bank sebagai rekening penerimaan gaji pensiun. Untuk setiap kontrak kredit yang diberikan, Bank juga mewajibkan nasabahnya untuk memiliki asuransi jiwa.

b. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit lokasi geografis

Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/31 December 2023

	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	3,074,126	-	-	-	-	-	3,074,126
Giro pada Bank Lain	27,308	986	-	-	-	-	28,294
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	674,927	-	-	-	-	-	674,927
Efek-efek Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,300,794	-	-	-	-	-	4,300,794
Biaya perolehan diamortisasi	4,278,053	-	-	-	-	-	4,278,053
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,482,799	-	-	-	-	-	6,482,799
Kredit yang diberikan	15,050,089	4,572,797	9,929,820	6,369,271	3,359,136	2,069,674	41,350,787
Aset lain-lain*)	276,111	26,970	55,149	34,642	18,244	11,119	422,235
Total	34,164,207	4,600,753	9,984,969	6,403,913	3,377,380	2,080,793	60,612,015
Cadangan kerugian penurunan nilai	(382,814)	(174,546)	(254,592)	(145,262)	(78,628)	(59,100)	(1,094,942)
Neto	33,781,393	4,426,207	9,730,377	6,258,651	3,298,752	2,021,693	59,517,073

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

37. CREDIT RISK (continued)

a.(ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account other credit enhancements

The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreements to resell represents the maximum exposure to credit risk.

For loans in Retail and Micro segment, the Bank uses collateral to minimize credit risk. The Bank determines the types and values of collateral pledged under the credit scheme, among others, physical collateral (land, building) and financial collateral (saving deposits, demand deposits, time deposits).

In the event of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

For Pension segment, the Bank minimizes credit risk by requiring its customers to use a bank account for the receipt of pensioner salaries. Additionally, for every credit contract given, the Bank also requires its customers to have life insurance."

b. Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure geographic location

The analysis of maximum exposure for credit risk based on geographic location without taking into account any collateral held or other credit enhancement as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total
Current accounts with Bank Indonesia	3,074,126	-	-	-	-	-	3,074,126
Current Accounts with Other Banks	27,308	986	-	-	-	-	28,294
Placements with Bank Indonesia and Other Banks	674,927	-	-	-	-	-	674,927
Securities Fair value through other comprehensive income	4,300,794	-	-	-	-	-	4,300,794
Amortized cost Securities purchased Under Agreements to resell	4,278,053	-	-	-	-	-	4,278,053
Loans	6,482,799	-	-	-	-	-	6,482,799
Other assets*)	15,050,089	4,572,797	9,929,820	6,369,271	3,359,136	2,069,674	41,350,787
	276,111	26,970	55,149	34,642	18,244	11,119	422,235
Total	34,164,207	4,600,753	9,984,969	6,403,913	3,377,380	2,080,793	60,612,015
Provisions for impairment losses	(382,814)	(174,546)	(254,592)	(145,262)	(78,628)	(59,100)	(1,094,942)
Net	33,781,393	4,426,207	9,730,377	6,258,651	3,298,752	2,021,693	59,517,073

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit lokasi geografis
(lanjutan)

Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis tanpa memperhitungkan pendukung kredit lainnya pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

b. Concentration of risks of financial assets
with credit risk exposure geographic
location (continued)

The analysis of maximum exposure for credit risk based on geographic location without taking into account other credit enhancements as of 31 December 2023 and 2022 is as follows: (continued)

31 Desember 2022/31 December 2022								
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total	
Giro pada Bank Indonesia	636,941	-	-	-	-	-	636,941	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	21,336	980	-	-	-	-	22,316	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3,999,472	-	-	-	-	-	3,999,472	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,629,116	-	-	-	-	-	2,629,116	Securities Fair value through other comprehensive income
Blaya perolehan diamortisasi	4,065,575	-	-	-	-	-	4,065,575	Amortized cost Securities purchased Under Agreements to resell
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,387,686	-	-	-	-	-	5,387,686	Loans
Kredit yang diberikan	13,506,785	4,421,732	8,797,005	5,557,947	2,923,194	1,704,306	36,910,969	Other assets*)
Aset lain-lain*)	222,814	26,743	50,046	30,970	16,310	9,412	356,295	
Total	30,469,725	4,449,455	8,847,051	5,588,917	2,939,504	1,713,718	54,008,370	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(369,532)	(267,671)	(266,332)	(129,335)	(71,549)	(51,909)	(1,156,328)	Provisions for impairment losses
Neto	30,100,193	4,181,784	8,580,719	5,459,582	2,867,955	1,661,809	52,852,042	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

c. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai dan pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Concentration of risk of financial assets
with exposure to credit risk industry sector

The following table illustrates the details of the Bank's credit exposure to gross value (excluding allowance for impairment losses and other credit enhancements), categorized by industrial sector as of 31 December 2023 and 2022.

31 Desember 2023/31 December 2023								
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Lembaga Keuangan Bank/ Financial Institution Bank	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian/ Agriculture, Hunting, and Agriculture Improvement	Jasa Dunia Usaha/ Business Services	Lain-lain*)/ Others*)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3,074,126	-	-	-	-	-	3,074,126	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - neto	-	28,293	-	-	-	-	28,293	Current Accounts with Other Banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	499,927	175,000	-	-	-	-	674,927	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - neto	8,577,755	1,092	-	-	-	-	8,578,847	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,482,799	-	-	-	-	-	6,482,799	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - neto	-	-	256,968	6,391,810	3,324,240	30,282,827	40,255,845	Loans - net
Aset lain-lain**) - neto	158,501	444	1,337	36,398	17,725	207,830	422,235	Other Assets**) - net
Total	18,793,108	204,829	258,305	6,428,208	3,341,965	30,490,657	59,517,072	Total

*) Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha sesuai dengan Catatan 10b.

**) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*) Others are economic sectors other than manufacturing, agriculture, hunting, and agriculture improvement, and business services in accordance with Note 10b.

**) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit sektor Industri
(lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian
eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa
memperhitungkan cadangan kerugian
penurunan nilai, agunan atau pendukung
kredit lainnya), yang dikategorikan
berdasarkan sektor industri pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022. (lanjutan)

31 Desember 2022/31 December 2022

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Lembaga Keuangan Bank/ Financial Institution Bank	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian/ Agriculture, Hunting, and Agriculture Improvement	Jasa Dunia Usaha/ Business Services	Lain-lain*/ Others*)	Total
Giro pada Bank Indonesia	636,941	-	-	-	-	-	636,941
Giro pada Bank Lain - neto	-	22,316	-	-	-	-	22,316
Penempatan pada Bank Indonesia	3,999,472	-	-	-	-	-	3,999,472
Efek-efek - neto	6,691,128	3,563	-	-	-	-	6,694,691
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,387,686	-	-	-	-	-	5,387,686
Kredit yang diberikan - neto	-	-	193,360	5,668,190	2,462,894	27,430,197	35,754,641
Aset lain-lain**) - neto	124,154	106	1,137	33,195	13,398	184,305	356,295
Total	16,839,381	25,985	194,497	5,701,385	2,476,292	27,614,502	52,852,042

Current Accounts with
Bank Indonesia
Current Accounts with
Other Banks - net

Placements with
Bank Indonesia
Securities - net
Securities purchased
under
agreements to
resell

Loans - net
Other Assets**) - net
Total

*) Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan,
pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha
sesuai dengan Catatan 10b.

**) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan
diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan
kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*) Others are economic sectors other than manufacturing, agriculture,
hunting, and agriculture improvement, and business services in
accordance with Note 10b.

**) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim
receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

d. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
eksposur risiko kredit atas aset keuangan
terbagi atas:

31 Desember 2023/31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Neto/Net
Giro pada Bank Indonesia	3,074,126	-	-	3,074,126	-	3,074,126
Giro pada Bank Lain	28,294	-	-	28,294	(1)	28,293
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	674,927	-	-	674,927	-	674,927
Efek-efek	8,578,847	-	-	8,578,847	-	8,578,847
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,482,799	-	-	6,482,799	-	6,482,799
Kredit yang diberikan	40,989,609	179,588	181,590	41,350,787	(1,094,942)	40,255,845
Aset lain-lain*)	420,242	1,993	-	422,235	-	422,235
Total	60,248,844	181,581	181,590	60,612,015	(1,094,943)	59,517,072

Current Account with
Bank Indonesia
Current Account with
Other Banks

Placements with
Bank Indonesia
and other Banks
Securities
Securities purchased
under agreements
to resell

Loans

Other Assets*)

Total

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan
diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan
kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit
dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai
dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi diatas
Rp1.000 (kredit bermasalah).

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim
receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Included in the "impaired" category are loans that are substandard,
doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured
loans above Rp1,000 (non-performing loans).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

d. Credit quality from financial assets

As of 31 December 2023 and 2022 the exposures to credit risk on financial assets are divided into: (continued)

31 Desember 2022/21 December 2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Neto/Net	
Giro pada Bank Indonesia	636,941	-	-	636,941	-	636,941	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	22,316	-	-	22,316	-	22,316	Current Account with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3,999,472	-	-	3,999,472	-	3,999,472	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	6,694,691	-	-	6,694,691	-	6,694,691	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,387,686	-	-	5,387,686	-	5,387,686	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	36,413,134	208,239	289,596	36,910,969	(1,156,328)	35,754,641	Loans
Aset lain-lain**)	388,715	2,690	17,578	408,983	(52,688)	356,295	Other Assets*)
Total	53,542,955	210,929	307,174	54,061,058	(1,209,016)	52,852,042	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi diatas Rp1.000 (kredit bermasalah).

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (non-performing loans).

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang diestimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default (PD)*
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Quality Analysis

Measurement of Expected Credit Losses

a. Significant Increase on Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported, relevant information available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert judgement and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk over exposure has occurred by comparing:

1. *Probability of default (PD)* for the remaining aging at the reporting date; with
2. *Probability of default (PD)* for the estimated remaining aging at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted with changes in expectations of prepayment).

The Bank also uses the following criteria in determining whether a significant increase in credit risk over exposure has occurred:

1. Quantitative testing based on changes in the *probability of default (PD)*
2. Qualitative indicators
3. Overdue for 30 days.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)
d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)
Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)
**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**
b. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

e. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

37. CREDIT RISK (continued)
**d. Credit quality from financial assets
(continued)**
Credit Quality Analysis (continued)
**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**
b. Determination of Probability of Default Structure

The bank uses a statistical model to analyze the data collected and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

c. Determination of Probability of Default Structure

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of certain other factors (eg restructuring) on the risk of default.

d. Determination of Significant Increase in Credit Risk

Criteria for determining whether credit risk has increased significantly varies for each portfolio and includes quantitative changes in PD and qualitative factors, including determination based on arrears day status.

Credit risk from certain exposures is considered to have increased significantly since initial recognition if, based on the Bank's quantitative modeling, the probability of default (PD) for the remaining life has increased significantly.

e. Determination of Significant Increase in Credit Risk

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on time.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)
d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)
Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)
**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**
**e. Penentuan Terjadinya Peningkatan
Risiko Kredit Secara Signifikan
(lanjutan)**

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

f. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

37. CREDIT RISK (continued)
**d. Credit quality from financial assets
(continued)**
Credit Quality Analysis (continued)
**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**
**e. Determination of Significant Increase
in Credit Risk (continued)**

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days overdue. Arrears days are determined by calculating the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

f. Modification of Financial Assets

The contractual terms of the loan can be modified for several reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the loan as a result of the modification is recognized as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- *remaining lifetime PD at reporting date based on modified provisions; with*
- *remaining lifetime PD estimated based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023 AND 2022**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**37. RISIKO KREDIT (lanjutan)****d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)****Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)****g. Definisi Gagal Bayar (Default)**

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* (gagal bayar) ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan default (gagal bayar), Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai**a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)**

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh berbagai pihak seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

37. CREDIT RISK (continued)**d. Credit quality from financial assets (continued)****Credit Quality Analysis (continued)*****Measurement of Expected Credit Losses (continued)*****g. Definition of Default**

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to fully paid its loan obligations, without support (*recourse*) from the business group; or
- The debtor has more than 90 days past due for any material loan obligations to the business group.

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Quantitative - such as overdue status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment**a. Use of forward-looking information**

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and in measuring expected credit losses. Based on suggestions from the Risk Management Committee, economic experts and consideration of various actual and external forecast information, the Bank formulates a basic view (*base case*) on the movement of relevant economic variables in the future as well as estimates of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probability of the possible outputs. External information includes economic data and forecasts published by various parties such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)
d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)
Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) (lanjutan)

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2023	
Laju Pertumbuhan PDB/ <i>GDP Growth</i>	dasar 5,17%/ <i>baseline 5.17%</i> kisaran antara 2,37 hingga 7,98%/ <i>ranges from 2.37 to 7.98%</i>	
Indeks Gaji (dalam ribuan rupiah)/ <i>Salary Index</i> (in thousands of rupiah)	dasar Rp3.980/ <i>baseline Rp3,980</i> kisaran antara Rp3.785 hingga Rp4.175/ <i>ranges from Rp3,785 to Rp4,175</i>	
Tingkat Hunian Hotel Bali <i>Occupancy Rate Hotel Bali</i>	dasar 65,74%/ <i>baseline 65,74%</i> kisaran antara 42,93 hingga 88,55%/ <i>ranges from 42.93 to 88.55%</i>	
Jumlah Penumpang Pesawat di Bandara Bali (dalam ribuan)/ <i>Number of Airplane Passengers at Bali Airport</i> (in thousands)	dasar 956/ <i>baseline 956</i> kisaran antara 599 hingga 1.313/ <i>ranges from 599 to 1,313</i>	
PDB Jasa Keuangan dan Asuransi (dalam ribuan rupiah)/ <i>GDP Growth Financial Institution and Insurance</i> (in thousands of rupiah)	dasar Rp125/ <i>baseline Rp125</i> kisaran antara Rp116 hingga Rp134/ <i>ranges from Rp116 to Rp134</i>	

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasi

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default (PD)*
- *Loss of Given Default (LGD)*
- *Exposure at Default (EAD)*

37. CREDIT RISK (continued)
d. Credit quality from financial assets (continued)
Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)

a. Use of forward-looking information (continued)

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. The other scenario reflects a more optimistic output and a more pessimistic outcome.

The economic scenario is formulated using the following main indicators:

	2024	
	dasar 3,71%/ <i>baseline 3.71%</i> kisaran antara 0,91 hingga 6,52%/ <i>ranges from 0.91% to 6.52%</i>	
	dasar Rp4.118/ <i>baseline Rp4,118</i> kisaran antara Rp3.923 hingga Rp4.312/ <i>ranges from Rp3,923 to Rp4,312</i>	
	dasar 74,37%/ <i>baseline 74,37%</i> kisaran antara 51,56 hingga 97,18%/ <i>ranges from 51.56 to 97.18%</i>	
	dasar 891/ <i>baseline 891</i> kisaran antara 534 hingga 1.248/ <i>ranges from 534 to 1,248</i>	
	dasar Rp131/ <i>baseline Rp131</i> kisaran antara Rp122 hingga Rp141/ <i>ranges from Rp122 to Rp141</i>	

b. Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit losses are the following variables:

- *Probability of Default (PD)*
- *Loss of Given Default (LGD)*
- *Exposure at Default (EAD)*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)
d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)
Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasi (lanjutan)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Kolektabilitas;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

37. CREDIT RISK (continued)
d. Credit quality from financial assets (continued)
Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)

b. Measurement of Expected Credit Loss (continued)

These parameters generally come from internally developed statistical models and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

Estimated PD is an estimate at a specific date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating adjusted for various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on internally compiled data consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss in the event of default. The LGD parameter is estimated historically based on the rate of recovery of claims against default debtors. The LGD model takes into account the structure, guarantees, seniority of claims, the debtor's industry, and the cost of recovery of each guarantee that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in the event of default. The EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been drawn, as well as the potential future amount to be withdrawn, which is estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is carried out collectively, financial instruments are grouped based on common risk characteristics which include:

- *Instrument type;*
- *Collectability;*
- *Initial recognition date;*
- *Remaining maturity.*

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* ("ALCO") secara rutin.

38. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk due to the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition.

Liquidity risk management, among others, is done through efforts to improve services to depositors in order to maintain stability and continuity of deposits, fund placement policies on safe and liquid instruments, contingency funding plan policy, and monitoring of daily liquidity position and evaluation of liquidity position through Asset Liability Committee ("ALCO") meetings on a regular basis.

31 Desember 2023/31 December 2023

Akun	Total	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 6 bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 bulan - 12 bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 tahun - 3 tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Account
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	1,267,520	-	1,267,520	-	-	-	-	-	Liabilities due Immediately
Simpanan nasabah	44,976,616	9,506,160	16,538,658	14,749,080	4,024,451	156,154	2,113	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	357,862	40,862	317,000	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2,297,565	-	-	799,153	-	299,682	1,198,730	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	4,250,000	-	-	-	750,000	500,000	3,000,000	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	339,846	-	105,735	26,262	3,768	-	204,081	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain**)	153,877	-	77,055	-	76,822	-	-	-	Other liabilities**)
	53,643,286	9,547,022	18,305,968	15,574,495	4,855,041	955,836	4,404,924	-	

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

*) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

31 Desember 2022/31 December 2022

Akun	Total	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 6 bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 bulan - 12 bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 tahun - 3 tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Account
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	1,060,693	-	1,060,693	-	-	-	-	-	Liabilities due Immediately
Simpanan nasabah	40,664,296	8,792,581	14,125,910	13,187,795	4,183,022	350,251	24,737	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	270,791	17,791	253,000	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2,295,395	-	-	-	-	-	1,097,797	1,197,598	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3,500,000	-	-	-	500,000	500,000	2,500,000	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	340,971	-	106,085	26,349	3,780	-	204,757	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain**)	282,131	-	-	-	-	137,827	-	144,304	Other liabilities**)
	48,414,277	8,810,372	15,545,688	13,214,144	4,686,802	998,078	3,827,291	1,341,902	

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

*) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

38. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity table provides information on the estimated maturity of the contractual financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023									
Akun	Total	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 6 bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 bulan - 12 bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 tahun - 3 tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Account
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	1,267,520	-	1,267,520	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	46,371,379	9,584,970	17,152,242	15,296,271	4,173,758	161,947	2,191	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	379,144	41,725	337,419	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2,579,315	-	-	891,954	27,870	352,126	1,307,365	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	4,819,597	-	-	75,640	883,540	587,415	3,273,002	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	346,461	-	107,793	26,773	3,841	-	208,054	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain*)	156,872	-	78,555	-	78,317	-	-	-	Other liabilities*)
Total	55,920,288	9,626,695	18,943,529	16,290,638	5,167,326	1,101,488	4,790,612	-	Total

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

*) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

31 Desember 2022/31 December 2022									
Akun	Total	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 6 bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 bulan - 12 bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 tahun - 3 tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Account
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	1,060,693	-	1,060,693	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	41,908,397	8,868,912	14,643,479	13,670,992	4,336,287	363,084	25,643	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	285,595	18,120	267,475	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2,643,645	-	-	40,818	40,818	40,818	1,215,062	1,306,129	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3,868,298	-	-	-	592,992	579,837	2,695,469	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	320,747	-	108,150	-	3,854	-	208,743	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain*)	313,933	-	31,179	143,123	3,061	-	136,570	-	Other liabilities*)
Total	50,401,308	8,887,032	16,110,976	13,854,933	4,977,012	983,739	4,281,487	1,306,129	Total

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

*) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*), dan paling mungkin terjadi (*most probable case*).

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk from the Bank's portfolio of assets and liabilities, and provides additional security assurance based on best case scenarios, worst case, and most probable case.

39. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Bank melakukan pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko tingkat suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

39. INTEREST RATE RISK

The Bank assesses interest rate risk using a methodology that identifies interest rate risk from asset and liability portfolios that are sensitive to changes in interest rates and determines the amount of risk to the Bank.

Untuk mengendalikan risiko tingkat suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

To control the interest rate risk, the Bank sets the guarantee interest rate of the Deposit Insurance Corporation as one of the references in determining the interest rate of third party funds and the loan interest rate. In addition, the collection of the Bank's funds is always associated with the ability of distribution, as well as attempted non-negative interest gap so that the net interest margin obtained by the Bank is always in a positive condition and interest rate risk can be minimized.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

39. INTEREST RATE RISK (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarizes the Bank's financial assets and liabilities at their carrying values, categorized under contract terms as of 31 December 2023 and 2022, respectively:

31 Desember 2023/31 December 2023											
Akun	Total	Tidak Dikenakan Bunga/ Non-interest bearing	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	1 tahun - 2 tahun/ 1 year - 2 years	2 tahun - 3 tahun/ 2 years - 3 years	3 tahun - 4 tahun/ 3 years - 4 years	4 tahun - 5 tahun/ 4 years - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Accounts
Assets											
Aset											Assets
Giro pada Bank Indonesia	3,074,126	-	3,074,126	-	-	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28,294	-	28,294	-	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	674,927	-	674,927	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8,578,847	-	-	-	-	-	-	-	39,651	8,539,196	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,482,799	-	6,482,799	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	41,350,787	-	697	7,199	75,784	120,505	346,045	185,928	550,810	40,063,819	Loans
Aset lain-lain*)	422,235	422,235	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets*)
	60,612,015	422,235	10,260,843	7,199	75,784	120,505	346,045	185,928	590,461	48,603,015	
Liabilities											
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	1,267,520	1,267,520	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	44,976,616	1,191,368	30,360,047	9,211,554	4,055,275	156,259	2,113	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	357,862	-	357,862	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2,297,565	-	-	799,153	299,682	-	1,198,730	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	4,250,000	-	-	-	1,250,000	2,000,000	1,000,000	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	786,459	786,459	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities**)
	53,936,022	3,245,347	30,717,909	10,010,707	5,604,957	2,156,259	2,200,843	-	-	-	
Total gap suku bunga	6,675,993	(2,823,112)	(20,457,066)	(10,003,508)	(5,529,173)	(2,035,754)	(1,854,798)	185,928	590,461	48,603,015	Total interest rate gap

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.
***) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.
***) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable and others.

31 Desember 2022/31 December 2022											
Akun	Total	Tidak Dikenakan Bunga/ Non-interest bearing	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	1 tahun - 2 tahun/ 1 year - 2 years	2 tahun - 3 tahun/ 2 years - 3 years	3 tahun - 4 tahun/ 3 years - 4 years	4 tahun - 5 tahun/ 4 years - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Accounts
Aset											Assets
Giro pada Bank Indonesia	636,941	-	636,941	-	-	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22,316	-	22,316	-	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3,999,472	-	3,999,472	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	6,694,691	-	-	-	89,944	40,696	-	252,374	57,188	6,254,489	Securities
yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,387,686	-	5,387,686	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	36,910,969	-	32	407	48,021	60,632	268,944	154,997	487,971	35,889,965	Loans
Aset lain-lain*)	408,983	408,983	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets*)
	54,061,058	408,983	10,046,447	407	137,965	101,328	268,944	407,371	545,159	42,144,454	
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	1,060,693	1,060,693	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	40,664,296	1,411,051	21,507,441	13,187,795	4,533,272	24,647	90	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	270,791	-	270,791	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2,295,395	-	-	-	-	1,097,797	-	1,197,598	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3,500,000	-	-	-	1,000,000	250,000	2,250,000	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	623,102	623,102	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities**)
	48,414,277	3,094,846	21,778,232	13,187,795	5,533,272	1,372,444	2,250,090	1,197,598	-	-	
Total gap suku bunga	5,646,781	(2,685,863)	(11,731,785)	(13,187,388)	(5,395,307)	(1,271,116)	(1,981,146)	(790,277)	545,159	42,144,454	Total interest rate gap

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.
***) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.
***) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable and others.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito berjangka), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di banking book serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba tahun berjalan terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Peningkatan/ Increase 100bps	Penurunan/ Decrease 100bps
31 Desember 2023 (Mengurangi)/menambah laba tahun berjalan	(27,118)	27,118
31 Desember 2022 (Mengurangi)/menambah laba tahun berjalan	(20,329)	20,329

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

39. INTEREST RATE RISK (continued)

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers including the collection of funds (including demand deposits, saving and time deposits), placement of funds (including loans), commitments and contingencies, and other instruments containing interest rates.

The Bank's ALCO with members of the Board of Directors and several senior management members, is responsible for establishing policies and strategies for interest rate risk management in the banking book and overseeing the implementation and execution. ALCO's main objective is to optimize the Bank's business results while taking into account the defined risk limits.

The table below summarizes the current year earnings sensitivity to interest rate movements against the Bank as of 31 December 2023 and 2022:

	Peningkatan/ Increase 100bps	Penurunan/ Decrease 100bps	
31 Desember 2023 (Decrease)/increase net income in current year	(27,118)	27,118	31 Desember 2023 (Decrease)/increase net income in current year
31 Desember 2022 (Decrease)/increase net income in current year	(20,329)	20,329	31 Desember 2022 (Decrease)/increase net income in current year

The above projection assumes that all other variables are constant at the financial reporting date.

40. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara regular akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

40. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or any external problems affecting the Bank's operations.

In order to minimize operational risks arising, the Bank has enhanced the control function in transaction processing performed by, inter alia, implementing procedures that guarantee the timeliness of transaction settlement, adjusting accounting methods according to applicable standards, maintaining documents and archives in an orderly fashion, securing access to assets and data. In addition, the Bank also improves the function of the Internal Audit Unit which will regularly conduct checks on banking operations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank yang tidak diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/31 December 2023		31 Desember 2022/31 December 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui				
Penghasilan Komprehensif Lain				
Efek-efek	4,300,794	4,300,794	2,629,116	2,629,116
Biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek - neto	4,278,053	4,277,203	4,065,575	3,986,883
Pinjaman yang diberikan				
dan Piutang				
Kas	115,187	115,187	118,780	118,780
Giro pada				
Bank Indonesia	3,074,126	3,074,126	636,941	636,941
Giro pada bank lain - neto	28,293	28,293	22,316	22,316
Penempatan pada				
Bank Indonesia dan Bank Lain	674,927	674,927	3,999,472	3,999,472
Efek-efek				
yang dibeli dengan				
janji untuk dijual kembali	6,482,799	6,482,799	5,387,686	5,387,686
Kredit yang diberikan - neto	40,255,845	40,261,589	35,754,641	35,765,577
Aset lain-lain*) - neto	422,235	422,235	356,295	356,295
Total aset keuangan	59,632,259	59,637,153	52,970,822	52,903,066
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan lainnya				
Liabilitas segera	1,267,520	1,267,520	1,060,693	1,060,693
Simpanan nasabah	44,976,616	44,976,616	40,664,296	40,664,296
Simpanan dari bank lain	357,862	357,862	270,791	270,791
Surat berharga yang diterbitkan	2,297,565	2,309,176	2,295,395	2,416,172
Pinjaman yang diterima	4,250,000	4,880,590	3,500,000	3,878,046
Liabilitas lain-lain**)	156,872	156,872	623,102	623,102
Total liabilitas keuangan	53,306,435	53,948,636	48,414,277	48,913,100

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

Instrumen keuangan Bank yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The following table shows the carrying amount and estimated fair values of the Bank's financial assets and liabilities not measured at fair value as of 31 December 2023 and 2022:

Financial Assets
Fair value through
Other Comprehensive Income
Securities
Amortized cost
Securities - net
Loans and Receivables
Cash
Current account with
Bank Indonesia
Current account with other banks - net
Placements with
Bank Indonesia and Other Banks
Securities purchased under
agreements to resell
Loans - net
Other assets*) - net
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Other Financial Liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued
Borrowings
Other liabilities**)
Total Financial Liabilities

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

The Bank's financial instruments are recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of financial instruments as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents assets and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of assets and liabilities:

31 Desember 2023/31 December 2023					
Nilai wajar/Fair value					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	4,299,702	1,092	4,300,794	Securities at fair value through other comprehensive income
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets are disclosed at fair value	
Kredit yang diberikan - neto	-	-	40,261,589	40,261,589	Loans - net
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - neto	-	4,277,203	-	4,277,203	Securities at amortized cost - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	4,277,203	40,261,589	44,538,792	Total assets disclosed at fair value
Total	-	8,576,905	40,262,681	48,839,586	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities are disclosed at fair value	
Surat berharga yang diterbitkan	-	2,309,176	-	2,309,176	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	4,880,590	-	4,880,590	Borrowings
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	7,189,766	-	7,189,766	Total liabilities disclosed at fair value
31 Desember 2022/31 December 2022					
Nilai wajar/Fair value					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,629,116	-	-	2,629,116	Securities at fair value through other comprehensive income
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets are disclosed at fair value	
Kredit yang diberikan - neto	-	35,721,222	44,355	35,765,577	Loans - net
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - neto	3,984,608	2,275	-	3,986,883	Securities at amortized cost - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	3,984,608	35,723,497	44,355	39,752,460	Total assets disclosed at fair value
Total	6,613,724	35,723,497	44,355	42,381,576	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities are disclosed at fair value	
Surat berharga yang diterbitkan	-	2,416,172	-	2,416,172	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	3,878,046	-	3,878,046	Borrowings
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	6,294,218	-	6,294,218	Total liabilities disclosed at fair value

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek, kredit yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga yang tersedia untuk pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa jangka waktu jatuh tempo yang serupa.

Nilai wajar dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan amortisasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar. Nilai wajar dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan amortisasi - Efek Beragun Aset dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga yang tersedia dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa jangka waktu jatuh tempo yang serupa.

**42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM**

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"). Perhitungan KPMM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan POJK No.27/POJK.03/2022 tanggal 26 Desember 2022.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel III Reforms untuk ATMR Kredit mengacu pada SEOJK No.24/SEOJK.03/2021, sedangkan untuk ATMR Operasional mengacu pada SEOJK No.06/SEOJK.03/2020.

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following are the methods and assumptions used for the fair value estimates:

The fair value of certain financial assets and liabilities except for securities, loans and securities issued approximates the carrying amount because those financial instruments have short-term maturities and/or interest rates are frequently reviewed.

The fair value of loans with floating rates and the carrying value of short-term fixed-rate loans is a fair estimate of fair value. The fair value of long-term loans are provided at a fixed rate by discounting future cash flows using the interest rates available for the loan on terms, credit risks and remaining maturities of a similar nature.

The fair value of securities at fair value through other comprehensive income and amortized cost is valued using the market quotation price. The fair value of a securities at amortized cost - Asset Backed Securities is calculated by discounting future cash flows using available interest rates on terms, credit risks and remaining maturities of similar maturities.

42. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Minimum Capital Adequacy Ratio ("KPMM") is the ratio of capital to Risk Weighted Assets ("RWA"). The calculation of KPMM as of 31 December 2023 and 2022 is based on OJK's Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and OJK's Regulation No.27/POJK.03/2022 dated 26 December 2022.

The calculation of Risk Weighted Assets (RWA), Bank uses Basel III Reforms Standardized Approach for Credit Risk based on SEOJK No.24/SEOJK.03/2021, whereas for Operational Risk based on SEOJK No.06/SEOJK.03/2020.

PT BANK MANDIRI TASPEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (dalam jutaan)

	2023	2022
Rasio KPMM		
Modal:		
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET-1)	6,124,542	4,774,624
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti (Tier 1)	6,124,542	4,774,624
Modal Pelengkap (Tier 2)	305,173	264,588
Total Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	6,429,715	5,039,212
Rasio KPMM		
Aset Tertimbang Menurut		
Risiko (ATMR) Kredit	24,242,371	21,013,167
Aset Tertimbang Menurut		
Risiko (ATMR) Operasional	1,573,320	3,938,765
Aset Tertimbang Menurut		
Risiko (ATMR) Pasar	-	-
Total ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	25,815,691	24,951,932
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	23.72%	19.14%
Rasio Tier 1	23.72%	19.14%
Rasio Tier 2	1.18%	1.06%
Rasio Total	24.91%	20.20%
Rasio Minimum CET-1	4.50%	4.50%
Rasio Minimum Tier 1	6.00%	6.00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	8.00%	10.00%

42. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

The Bank's capital adequacy ratio by taking into account credit risk, operational risk, and market risk on 31 December 2023 and 2022 is as follows: (in millions)

CAR Ratio
Capital:
Core Capital (Tier 1)
Common Equity (CET-1)
Additional Tier (AT-1)
Total Core Capital (Tier-1)
Supplementary Capital (Tier-2)
Total Capital for Credit Risk, Operational and Market
CAR Ratio
Risk Weighted Assets (ATMR)
Credit Risk
Risk Weighted Assets (ATMR)
Operational Risk
Risk Weighted Assets (ATMR)
Market Risk
Total ATMR for Credit Risks, Operational Risks, and Market Risks
Capital Adequacy Ratio
CET-1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Total Ratio
CET-1 Minimum Ratio
Tier 1 Minimum Ratio
Minimum CAR based on Risk profile

43. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

43. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with PBI No. 5/8/PBI/2003 on "Implementation of Risk Management for Commercial Banks" as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" as amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2011 and the OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016.

Implementation of risk management at the Bank is a process that includes identification, measurement, control and risk monitoring activities, including the following:

- Active supervision of the Boards of Commissioners and Directors;
- Adequacy of policies, procedures and limit setting;
- Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process and risk management information system; and
- Comprehensive internal control system.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Intern ("SKAI"), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Profil Risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar, dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 36, 37, 38 dan 39).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

b. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

The implementation of risk management in the Bank also includes the management of new product risks and activities.

In addition, management has established an independent Risk Management Committee and Risk Management Working Unit on the Operational Work Unit and Internal Audit Unit ("SKAI"), in the hope that the overall risk management can be integrated, directed, coordinated and sustained to improve business performance of the Bank.

The Bank manages 8 (eight) types of risk in accordance with Bank Indonesia's provisions: credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

Risk Profile

The Bank also creates a risk profile that can outline risk and potential risk activities that interfere with the Bank's business continuity.

The Bank has established a centralized and independent risk management organization structure that has the function of identifying, measuring, monitoring and managing basic risks, and establishing risk guidelines and policies.

Disclosures on credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and operational risk are disclosed in separate notes (Notes 36, 37, 38 and 39).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weakness of juridical aspect.

Legal risk management, among others, is done by documenting, managing the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs associated with legal cases and avoiding violations of banking regulations and legal provisions.

b. Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to the decreasing shareholder confidence stemming from negative perceptions of the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Profil Risiko (lanjutan)
b. Risiko Reputasi (lanjutan)

Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

c. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank ("RBB"), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* ("KYC") dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 5 Oktober 2015, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), pihak ketiga, untuk menyediakan layanan *Switching System* dan *Card Management System* dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 5 Oktober 2018 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Oktober 2021 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan berikutnya, kecuali ditentukan lain oleh kedua pihak.

43. RISK MANAGEMENT (continued)
Risk Profile (continued)
b. Reputation Risk (continued)

The Bank will respond actively in the event of a negative publication so that matters that may potentially harm the Bank may be detected earlier.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in the taking and/or execution of a strategic decision as well as failure in anticipating changes in the business environment.

Strategic risk management, among others, is done by optimizing existing resources and monitoring the realization of Bank Business Plan ("RBB"), and adjusting policies and procedures to external changes.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply with and/or does not execute the rules according to the prevailing laws and regulations.

The compliance risks are attached to the Bank's risk associated with legislation and other applicable provisions such as the Legal Lending Limit ("LLL"), credit restructuring, Know Your Customers ("KYC") and commitment to certain conditions.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On 5 October 2015, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), a third party, to provide Switching System and Card Management System services with validity period of 3 (three) years from the date of agreement. This agreement has been renewed and valid from 5 October 2018 to 5 October 2021 and can be extended automatically for the next 12 months, unless otherwise specified by both parties.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 5 April 2021, Bank melakukan addendum pertama perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), pihak berelasi, untuk menggabungkan ATM milik Bank dalam *switching* ATM milik Bank Mandiri sehingga nasabah Bank berhak untuk menggunakan ATM milik Bank Mandiri. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 5 April 2021 dan terus berlaku hingga ada pemberitahuan tertulis dari pihak yang ingin mengakhiri perjanjian.
- c. Pada tanggal 17 Juli 2019, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Taspen (Persero), pihak berelasi, tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Perjanjian ini diperbarui pada 31 Maret 2022 dan berlaku hingga 30 Maret 2024.
- d. Pada tanggal 12 Maret 2021, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, pihak berelasi, tentang pemasaran produk asuransi "Mandiri Inhealth Credit Life Protection Bank Mantap" kepada debitur Bank Mantap dengan model bisnis kerja sama referensi dalam rangka produk bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 12 Maret 2021 hingga 11 Maret 2024 dan dapat diperpanjang.
- e. Pada tanggal 9 Maret 2015 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 28 Mei 2018, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) ("Askrindo"), pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit dengan asuransi atas kredit yang diberikan. Premi asuransi kredit ditanggung oleh debitur. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2021 dan sedang dilakukan perpanjangan.
- f. Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis, pihak ketiga, tentang keanggotaan layanan transaksi elektronik Artajasa dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional (GPN). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan terus berlaku hingga ada pemberitahuan tertulis dari pihak yang ingin mengakhiri perjanjian.
- g. Pada tanggal 27 Januari 2021, Bank melakukan perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan PT Fidac Inovasi Teknologi (Fidac), pihak ketiga, tentang pembiayaan kepada pegawai negeri sipil aktif yang terdaftar dalam sistem *peer-to-peer lending* DUMI yang dikelola oleh Fidac dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp100.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 27 Januari 2021 dan berlaku selama 3 (tahun) tahun hingga ada pengakhiran perjanjian secara tertulis oleh salah satu pihak.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On 5 April 2021, the Bank entered into a first addendum cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), a related party, to merge the Bank's ATMs in the ATM switching of Bank Mandiri so that the Bank's customers are entitled to use the ATMs owned by Bank Mandiri. This agreement is valid from 5 April 2021 and continues until there is written notification from the party who wants to terminate the agreement.
- c. On 17 July 2019, the Bank entered into cooperation agreement with PT Taspen (Persero), a related party, regarding the payment of pension plan through Bank's deposit account. This agreement was updated on 31 March 2022 and is valid until 30 March 2024.
- d. On 12 March 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, a related party, about marketing insurance products "Mandiri Inhealth Credit Life Protection Bank Mantap" to Bank Mantap's debtors in Bank product with referral collaboration scheme model. This agreement is valid for 3 (three) years from 12 March 2021 to 11 March 2024 and may be extended.
- e. On 9 March 2015, which was last amended on 28 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) ("Askrindo"), a related party, to protect the Bank from the risk of uncollectible loans with insurance on credit given. Credit insurance premium is borne by the debtor. This agreement is valid up to 2021 and is being extended.
- f. On 8 June 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis, a third party, regarding the membership of Artajasa electronic transaction services in the framework of implementing the national payment gateway (GPN). This agreement is valid for 3 (three) years and continues until there is written notification from the party who wants to terminate the agreement.
- g. On 27 January 2021, the Bank entered into a financing cooperation agreement with PT Fidac Inovasi Teknologi (Fidac), a third party, regarding loan financing to active civil servants registered in the DUMI peer-to-peer lending system managed by Fidac with a total financing facility of Rp100,000. This agreement is valid starting 27 January 2021 and is valid for 3 (three) years until there is a written termination of the agreement by either party.

PT BANK MANDIRI TASPEN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- h. Bank mempunyai perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank bertindak sebagai agen untuk kegiatan seleksi konsumen, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi.

Pada tanggal 9 Juli 2019, Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp1.000.000 hingga 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak, dimana Bank menanggung risiko (*risk*) kredit dan menerima imbalan (*rewards*) sesuai dengan porsi pembiayaannya.

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah 40,00% dari Bank dan 60,00% dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Jumlah pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dikelola oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Kredit yang diberikan	86,815
Rata - rata jangka waktu kredit (tahun)	4 - 15
i. Pada tanggal 13 April 2022, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT. Asuransi Kredit Indonesia tentang penjamin Kredit Usaha Rakyat (KUR). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 19 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 18 Januari 2025.	

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. The Company entered into a joint financing agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Bank acts as an agent to underwrite, collect and administer consumer financing.

On 9 July 2019, the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Agreement with the total joint financing facility amounting to Rp1,000,000 until 31 December 2019 and can be extended based on the agreement of the parties, whereby the Bank bears the credit risk and receives rewards in accordance with its financing portion.

Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party is 40.00% from the Bank and 60.00% from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Total joint financing amount with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk managed by the Bank as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Loans		
Average of loan period (years)	4 - 15	2 - 15
i. On 13 April 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT. Asuransi Kredit Indonesia, a related party, regarding guarantor of Kredit Usaha Rakyat (KUR). This agreement is valid for 3 (three) years from 19 January 2022 to 18 January 2025.		

45. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus Kas/ Cash Flows
Surat berharga yang diterbitkan	2,295,395	-
Pinjaman yang diterima	3,500,000	750,000
Liabilitas sewa	215,160	(44,620)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6,010,555	705,380

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Arus Kas/ Cash Flows
Surat berharga yang diterbitkan	3,491,637	(1,200,000)
Pinjaman yang diterima	2,250,000	1,250,000
Liabilitas sewa	220,905	(44,204)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5,962,542	5,796

45. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	Perubahan nonkas - amortisasi biaya transaksi/ Non-cash activities - amortization of transaction cost	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	2,170	2,297,565	Securities issued
	-	4,250,000	Borrowings
	33,541	204,081	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	35,711	6,751,646	Total liabilities from financing activities

	Perubahan nonkas - amortisasi biaya transaksi/ Non-cash activities - amortization of transaction cost	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	3,758	2,295,395	Securities issued
	-	3,500,000	Borrowings
	38,459	215,160	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	42,217	6,010,555	Total liabilities from financing activities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan" - Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan" - Kewajiban Tidak Lancar dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" - Sewa terhadap Jual dan Sewa balik
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" - Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 104: "Kontrak Asuransi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2024.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2023:

Effective 1 January 2024

- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" - Non-current Liabilities with Covenants*
- *Amendment of PSAK 116 "Leases" - Leases on Sale and Leaseback*
- *Amendment of PSAK 212 "Income Taxes" - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*
- *Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of PSAK 109 "Financial Instrument: Disclosure" - Supplier Finance Agreements*
- *Amendment of PSAK 221 "Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability*

Effective 1 January 2025

- *SFAS 104: "Insurance Contract"*

As at the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

**47. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issued on 31 January 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 23 Januari 2024, komposisi Dewan
Direksi Bank ada sebagai berikut:

	2024
Direktur Utama	Elmamber Petamu Sinaga
Direktur <i>IT & Network</i>	Widi Nugroho
Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i>	Putu Apriyanto*)
Direktur <i>Business</i>	Maswar Purnama
Direktur <i>Compliance & Control</i>	Judhi Budi Wirjanto

*) telah diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 212/NZH/PT/II/2024 pada tanggal 23 Januari 2024 dan telah efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan.

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 23 January 2024, composition of the Board of
Directors of the Bank are as follows:

	2023	
Elmamber Petamu Sinaga		<i>President Director</i>
Widi Nugroho		<i>IT & Network Director</i>
Atta Alva Wanggai		<i>Finance, Risk & Operations Director</i>
Maswar Purnama		<i>Business Director</i>
Judhi Budi Wirjanto		<i>Compliance & Control Director</i>

*) *has been appointed as Commissioner based on the Deed of Circular Decision of Shareholders No. 212/NZH/PT/II/2024 on 23 January 2024 and has been effective after obtained approval from OJK for the fit and proper test.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2023
 PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang ber tanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Darmawan Junaidi
 Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Alamat Domisili : Jl. Mini III RT 003/RW 003
 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan
 Cipayang, Jakarta Timur
 Nomor Telepon : 021 - 5245577
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sigit Priastowo
 Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Alamat Domisili : Jl. Balis Sateah / No. 16A RT 002/RW 007
 Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat,
 Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 5245600
 Jabatan : Direktur

1. Name : Darmawan Junaidi
 Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Residential Address : Jl. Mini III RT 003/RW 003
 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan
 Cipayang, Jakarta Timur
 Telephone : 021 - 5245577
 Title : President Director
2. Name : Sigit Priastowo
 Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Residential Address : Jl. Balis Sateah / No. 16A RT 002/RW 007
 Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat,
 Tangerang Selatan
 Telephone : 021 - 5245600
 Title : Director

dalam kapasitasnya masing-masing atas berlandaskan untuk dan atas nama
 Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyatakan bahwa:

In the above positions acted as and on behalf of the Board of Directors
 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan
 Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank")
 dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah
 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
 di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian
 Bank dan Entitas Anak telah diungkap secara lengkap dan benar;
 b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak
 mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar,
 dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank
 dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of
 consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero)
 Tbk, ("Bank") and Subsidiaries
2. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries
 have been prepared and presented in accordance with Indonesian
 Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the
 Bank and subsidiaries have been disclosed in a complete and
 truthful manner;
 b. The consolidated financial statements of the Bank and
 Subsidiaries do not contain any incorrect information or
 material facts, nor do they omit material information or material
 facts;
4. We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control
 system.

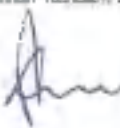
Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus this statement is made truthfully

Jakarta, 31 Januari/January 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


 Darmawan Junaidi




 Sigit Priastowo



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3009 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12, Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebesar Rp 53.098.619 juta dan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku.

Kami berfokus pada area ini karena saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah mewakili 95% dari total cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan Grup, dimana nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan asumsi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c.h, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 – Instrumen Keuangan ("PSAK 71").

Untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang mengalami penurunan nilai yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang memasukkan parameter kunci, termasuk Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD"), dengan memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk kredit yang diberikan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

As described in Note 12, Loans and Sharia Receivables/Financing, to the consolidated financial statements, as at 31 December 2023, the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing was Rp 53,098,619 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS").

We focused on this area because the balance of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing represented 95% of the total allowance for impairment losses for the Group's financial assets, which was significant to the Group's consolidated financial statements. Furthermore, to determine the allowance for impairment losses, the Group adopted a complex model that used a number of parameters, relied on internal and external data inputs, involved subjective management judgements and assumptions subject to a high degree of uncertainty.

Loans

As described in Note 2.c.h, Allowance for Impairment Losses of Financial Assets, to the consolidated financial statements as at 31 December 2023, the allowance for impairment losses for loans was determined based on Statement of Financial Accounting Standards 71 – Financial Instruments ("SFAS 71").

For non-impaired loans and for impaired loans which were not considered individually significant, the Group calculated the allowance for impairment losses collectively using a risk parameter model that incorporated key parameters, such as Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure at Default ("EAD"), after considering forward-looking information and other external data. For loans that were considered individually significant, the Group calculated the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows to be obtained from the loans.

Piutang/pembiayaan syaria

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c.n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah ditentukan berdasarkan PSAK 102 - Akuntansi Murabahah ("PSAK 102"). Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman qardh, pembiayaan musyarakah dan mudharabah, ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Piutang murabahah yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu PD dan LGD. Untuk piutang/pembiayaan syariah, yang secara individual nilainya signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasi.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kredit yang diberikan

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas perhitungan manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan;
- Secara sampel, menguji pengendalian yang relevan atas penentuan rating internal kredit sebagai basis identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai;
- Menguji pengendalian umum dari teknologi Informasi ("TI") atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan data;
- Menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD, LGD dan EAD, termasuk (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) evaluasi data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan Informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro;
- Menguji data input ke model cadangan kerugian penurunan nilai, secara sampel, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya;

Sharia receivables/financing

As described in Note 2.c.n, Allowance for Impairment Losses of Financial Assets, to the consolidated financial statements, the allowance for impairment losses for murabahah receivables was determined based on SFAS 102 - Murabahah Accounting ("SFAS 102"). The allowance for impairment losses for funds of qardh, musyarakah and mudharabah financing, was determined based on the applicable SFAS.

Murabahah receivables, which were not considered individually significant, were assessed using collective allowance for impairment losses by using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters such as PD and LGD. For sharia receivables/financing, which were individually significant, the Group calculated the allowance for impairment losses individually by estimating the expected cash flows.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Loans

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood management's calculation of the allowance for impairment losses for loans;
- On a sample basis, testing of the relevant controls over the determination of credit internal ratings as the basis over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment;
- Testing the information technology (IT) general controls over the allowance for impairment losses calculation system as well as the IT application controls over the completeness and accuracy of the data;
- Testing the significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model, including the determination of the PD, LGD and EAD, which involved (i) evaluation of the model and methodology used in the quantitative calculation; and (ii) evaluation of the historical data and macroeconomic forecasts used by comparing them with publicly available information on macroeconomic prospects;
- Testing, on a sample basis, the data inputs to the allowance for impairment losses model to assess their accuracy and completeness;

- Menguji, secara sampel, keakuratan identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit dan gagal bayar dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur dan bukti eksternal yang relevan;
- Membandingkan, secara sampel, data tertentu yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan data yang tercatat di sistem perbankan utama Grup pada tanggal pelaporan;
- Secara sampel, melakukan perhitungan matematis ulang atas perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk memeriksa keakuratan nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;
- Secara sampel, untuk kredit yang diklasifikasikan sebagai Tahap 2 dan Tahap 3 (kredit dengan cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual), memeriksa kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas asumsi yang digunakan oleh manajemen, jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang diantisipasi oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan debitur dan/atau penjamin, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;
- Dengan melibatkan spesialis TI, menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari tanggal jatuh tempo kredit dan penilaian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tunggakan yang digunakan dalam penentuan PD; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Piutang/pembiayaan syariah

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji efektivitas desain serta operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang dan pembiayaan syariah yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti penurunan nilai;

- *Testing, on a sample basis, the accuracy of management's identification of loans that experience a significant increase in credit and default risk by considering the debtor's financial and non-financial information and relevant external evidence;*
- *Comparing, on a sample basis, the data used in the allowance for impairment losses calculation with the data recorded in the Group's core banking system at the reporting date;*
- *On a sample basis, performing mathematical re-calculation of the allowance for impairment losses calculation to assess the accuracy of the allowance recorded for impairment losses for loans;*
- *On a sample basis, for loans classified as Stage 2 and Stage 3 (loans where allowance for impairment losses are calculated individually), assessing the adequacy of allowance for impairment losses by testing the assumptions used by management, the amount and timing of estimates of future cash flows prepared by management based on the debtor's and/or guarantor's financial information, the latest collateral valuation and other available information used in calculation of allowance for impairment losses on loans granted;*
- *By involving IT specialists, we tested the accuracy of the number of days past due from the credit due date and assessed the accuracy of credit collectability based on the number of days past due which used in the determination of the PD; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to allowance for impairment losses on loans in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Sharia receivables/financing

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood, evaluated and tested the design and operating effectiveness of internal controls related to the measurement of impairment losses for sharia receivables and financing that have experienced a significant increase in credit risk or had evidence of impairment;*

- Memeriksa, secara sampel, keakuratan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan terhadap bukti objektif penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah;
- Memeriksa, secara sampel, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang dan pembiayaan syariah yang mengalami penurunan nilai, yang dihitung secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan periode estimasi arus kas masa depan yang ditetapkan oleh manajemen, menilai asumsi dan estimasi yang digunakan dengan membandingkan jadwal pembayaran kembali dan tingkat pengembalian yang efektif yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang/pembiayaan syariah;
- Menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD dan LGD, yang diterapkan sebagai persyaratan PSAK No. 102, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan ketepatan data yang digunakan sebagai basis dalam penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis TI kami;
- Melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kerugian penurunan nilai piutang/pembiayaan syariah, dengan melibatkan spesialis TI kami;
- Melakukan pengujian atas akurasi perhitungan jumlah hari tertunggak dari tanggal jatuh tempo kredit dan pengujian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak;
- Melakukan pengujian atas kelengkapan dan keakuratan data piutang/pembiayaan syariah yang digunakan untuk menilai keandalan data yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Testing, on a sample basis, the accuracy of management's identification of significant increases in credit risk against objective evidence of impairment of the sharia receivables/financing;*
- *Testing, on a sample basis, the adequacy of the individual allowance for impairment losses for sharia receivables and financing that had been impaired. For these samples, we assessed the adequacy of allowance for impairment losses by testing the amount and period of estimated future cash flows prepared by management, assessed the assumptions and estimates used by comparing the repayment schedule and effective rate of return used in calculating allowance for impairment losses with information stated in the sharia receivables/financing agreement;*
- *Assessing the methodology and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model, including the determination of PD and LGD applied as requirements of SPAS No. 102, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; and (ii) testing the completeness and accuracy of the data used as the basis for determining PD and LGD levels, with the involvement of our IT specialists;*
- *Performing independent mathematical recalculation of the collective allowance for impairment losses for sharia receivables/financing, with the involvement of our IT specialists;*
- *Testing the accuracy of number of days past due from the credit due date and assessing the credit collectability based on the number of days past due;*
- *Testing the completeness and accuracy of the data for sharia receivables/financing to assess the reliability of the data used to calculate the allowance for impairment losses; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to allowance for impairment losses on sharia receivables/financing in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas sistem utama pelaporan keuangan dan kompleksitas antarmuka antar sistem. Pengendalian tingkat entitas TI, pengendalian keamanan siber, dan pengendalian umum TI merupakan bagian penting dari kerangka pengendalian internal Bank. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem teknologi informasi pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman pengelolaan sistem TI serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian utama yang terkait, termasuk:

1. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji dan mengesahkan perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
2. Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses pengguna dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun dengan akses istimewa atau proses otorisasi atas perubahan data; dan
3. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasional dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap masalah TI yang muncul telah ditindaklanjuti.

Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan transaksi, laporan yang dihasilkan sistem, dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami meliputi inspeksi atas konfigurasi sistem yang relevan disertai dengan pengujian hasil keluaran sistem berdasarkan sampel.

2. Operation and controls of financial reporting Information Technology (IT) systems

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Group is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and interfaces between systems. IT entity level controls, cybersecurity controls, and IT general controls are important components of the Bank's internal control framework. Therefore, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting information technology systems to be a key audit matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We understood the IT systems and controls that supported the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls, including:

1. Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;
2. Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of high privileged accounts or the authorisation process to change the data; and
3. IT operation related controls: The controls over operations to manage the financial risks that may arise from any IT operation issues.

We tested key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as automated system calculations, transaction processing, system generated reports and data interfaces between systems. Our testing included the inspection of the relevant system configurations and supplemented with the testing of the system outputs on a sample basis.

3. Estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 35, Liabilitas lain-lain, atas laporan keuangan konsolidasian, nilai cadangan teknis, yang terdiri atas manfaat polis masa depan dari produk non *unit-linked* dan estimasi liabilitas klaim, dan terdapat pada liabilitas kepada pemegang polis adalah sebesar Rp 5.969.732 juta pada tanggal 31 Desember 2023.

Kewajiban untuk menentukkan penyelesaian klaim masa depan melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif tentang peristiwa masa depan, baik internal maupun eksternal bisnis, di mana perubahan kecil dalam asumsi dapat mengakibatkan dampak material terhadap estimasi kewajiban ini. Manajemen dibantu oleh pakar aktuaris untuk melakukan perhitungan kewajiban tersebut.

Terdapat ketidakpastian yang timbul dari berbagai asumsi aktuarial. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dan estimasi liabilitas klaim ditentukan berdasarkan estimasi tingkat mortalitas, morbiditas, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.z, Kontrak Asuransi, atas laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, Grup juga menerapkan asumsi margin untuk risiko pemburukan atas produk tersebut.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman perhitungan manajemen atas estimasi liabilitas kepada pemegang polis. Kami mengevaluasi keakuratan estimasi liabilitas kepada pemegang polis, dengan melakukan pengujian substantif yang terdiri dari:

- Dengan melibatkan spesialis aktuar kami menguji asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan teknis, termasuk evaluasi tingkat diskonto, asumsi morbiditas dan mortalitas, tingkat pembatalan polis, dan alokasi biaya berdasarkan data historis dan informasi yang tersedia untuk umum;
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli aktuaris yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan atas utang kepada pemegang polis;

3. Estimation of liabilities to policyholders

As described in Note 35, Other Liabilities, to the consolidated financial statements, the technical reserve, which represents future policy benefits from non-unit-linked products and an estimated claim liability and forms part of the liabilities to policyholders, was Rp 5,969,732 million as at 31 December 2023.

The determination of the liabilities for future claim settlements involved complex and subjective assessment of future events, both internal and external to the business, where a small change in assumptions could have a material impact on the estimation of these liabilities. Management was assisted by an actuarial expert in its calculation of the liabilities.

There is also uncertainty arising from various actuarial assumptions. The assumptions used to calculate the policyholder's future liability reserves and the estimated claim liabilities were determined based on the estimates of mortality, morbidity, lapse, expenses, inflation rates and interest rates as described in Note 2.z, Insurance Contracts, to the consolidated financial statements. In addition, the Group also applied margin assumptions to the risk of deterioration over those products.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We understood management's calculation of the estimation of liabilities to policyholders. We evaluated the estimation of liabilities to policyholders, by performing the following procedures:

- By involving our actuarial expert, testing the assumptions used to determine the technical reserves, which involved evaluation of the discount rates, assumptions of morbidity and mortality, lapse rate and cost allocation based on historical data and publicly available information;
- Evaluating the competence, capabilities and objectivity of actuarial experts who assisted management in the calculation of the obligation to policyholders;

- Memeriksa kelengkapan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuaris manajemen, buku besar dan buku besar pembantu pada tanggal 31 Desember 2023;
- Dengan melibatkan spesialis aktuaris kami, melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas Gross Premium Reserve ("GPV") untuk portofolio jangka panjang tradisional dan Cadangan Risiko untuk portofolio unit-link, saldo aset reasuransi, kecukupan bruto dan bersih atas cadangan *incurred but not Reported* ("IBNR") dan pengujian kecukupan liabilitas untuk portofolio tradisional pada tanggal 31 Desember 2023; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait nilai liabilitas kepada pemegang polis dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- *Checking the completeness of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling management's actuarial reports, general ledger and sub-ledgers as at 31 December 2023;*
- *By involving our actuarial expert, performing independent mathematical re-calculation, on a sample basis, of the Gross Premium Reserve ("GPV") for traditional long-term portfolios and Risk Reserves for unit-linked portfolios, reinsurance asset balances, the gross and net adequacy of incurred but not Reported ("IBNR") reserves and liability adequacy testing ("LAT") for traditional portfolios as at 31 December 2023; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to the liabilities to policyholders in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyodiakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA
31 Januari/January 2024

Lucy Luciana Sulianda, S.E., Ak., CPA
Isin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP 0229



Scan this QR Code
to verify the authenticity of the document

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/Pages
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	14 - 17
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	18 - 431
Informasi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Financial Information</i>	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 3
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 4

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	2c,2g,62.B.(vii)	26.431.740	27.212.759	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	108.605.322	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	56	461.097	110.733	Related parties
Pihak ketiga		36.144.993	47.699.252	Third parties
		36.606.090	47.809.985	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(32.205)	(20.285)	Less: allowance for impairment losses
Neto		36.573.885	47.789.700	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	56	2.049.472	3.080.128	Related parties
Pihak ketiga		71.838.685	92.243.984	Third parties
		73.888.157	95.324.112	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(957)	(3.601)	Less: allowance for impairment losses
Neto		73.887.200	95.320.511	Net
Efek-efek	2c,2f,2j,7			Marketable securities
Pihak berelasi	56	23.774.139	27.290.577	Related parties
Pihak ketiga		70.807.983	55.530.149	Third parties
		94.582.122	82.820.726	
Ditambah/(dikurangi): premi yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(36.281)	(20.908)	Add/(less): unamortised premiums, unrealised gains/ (losses) - net from increase/(decrease) in fair value and allowance for impairment losses
Neto		94.545.841	82.799.818	Net
Obligasi pemerintah				Government bonds
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	309.182.971	329.211.764	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	56	7.581.513	15.157.619	Related parties
Pihak ketiga		18.463.040	18.635.645	Third parties
		26.044.553	33.793.264	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.494.653)	(1.604.705)	Less: allowance for impairment losses
Neto		24.549.900	32.188.559	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2f,2m,10	22.692.928	11.705.989	Securities purchased under agreements to resell Third parties
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	198.156 1.796.775	110.208 2.141.933	Derivative receivables Related parties Third parties
Total		1.994.931	2.252.141	Total
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 56	238.081.020 1.121.751.175	199.385.546 973.214.336	Loans and sharia receivables/ financing Related parties Third parties
		1.359.832.195	1.172.599.882	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(53.098.619)	(64.612.645)	Less: allowance for impairment losses
Neto		1.306.733.576	1.107.987.237	Net
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 56	11.542 32.738.254	7.846 23.749.881	Consumer financing receivables Related parties Third parties
		32.749.796	23.757.727	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(713.044)	(610.361)	Less: allowance for impairment losses
Neto		32.036.752	23.147.366	Net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	5.489.242	5.872.560	Net investment finance leases Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(70.170)	(139.173)	Less: allowance for impairment losses
Neto		5.419.072	5.733.387	Net
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 56	2.250.427 12.543.461	1.897.509 9.884.072	Acceptance receivables Related parties Third parties
		14.793.888	11.781.581	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(122.212)	(61.963)	Less: allowance for impairment losses
Neto		14.671.676	11.719.618	Net
Penyertaan saham Pihak berelasi Pihak ketiga	2f,2s,16 56	652.420 1.209.067	1.775.847 981.747	Investments in shares Related parties Third parties
		1.861.487	2.757.594	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(34.123)	(68.640)	Less: allowance for impairment losses
Neto		1.827.364	2.688.954	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Biaya dibayar dimuka	17	2.719.789	1.895.503	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	436.532	1.164.925	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	82.315.031	77.969.898	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(24.337.324)	(21.429.332)	<i>Less: accumulated depreciation</i>
Neto		57.977.707	56.540.566	<i>Net</i>
Aset takberwujud	2r.iii,19	13.669.071	11.712.040	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(7.794.473)	(6.618.431)	<i>Less: accumulated amortisation</i>
Neto		5.874.598	5.093.609	<i>Net</i>
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	39.474.741	30.444.061	<i>Other assets</i>
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.596.320)	(1.746.417)	<i>Less: allowance for other impairment losses</i>
Neto		37.878.421	28.697.644	<i>Net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	10.179.244	12.045.479	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET		2.174.219.449	1.992.544.687	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2w	4.484.956	4.056.029	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro dan giro wadiah				<i>Demand deposits and wadiah</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2x,21 56	166.637.832	157.247.418	<i>demand deposits</i>
Pihak ketiga		385.721.324	361.830.544	<i>Related parties</i>
Total		552.359.156	519.077.962	<i>Third parties</i>
Tabungan dan tabungan wadiah				<i>Total</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2x,22 56	7.540.541	6.850.898	<i>Saving deposits and wadiah saving deposits</i>
Pihak ketiga		501.750.948	473.631.868	<i>Related parties</i>
Total		509.291.489	480.482.766	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka				<i>Total</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2x,23 56	34.852.981	30.665.985	<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga		254.944.523	265.349.216	<i>Related parties</i>
Total		289.797.504	296.015.201	<i>Third parties</i>
Total simpanan nasabah		1.351.448.149	1.295.575.929	<i>Total</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Total deposits from customers</i>
Giro, giro wadiah dan tabungan				<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2y,24 56	183.333	174.243	<i>Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits</i>
Pihak ketiga		6.510.250	5.560.158	<i>Related parties</i>
Total		6.693.583	5.734.401	<i>Third parties</i>
Inter-bank call money				<i>Total</i>
Pihak berelasi	2c,2y,25	100.000	-	<i>Interbank call money</i>
Pihak ketiga		7.181.896	4.436.101	<i>Related parties</i>
Total		7.281.896	4.436.101	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka				<i>Total</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2y,26 56	384.925	467.025	<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga		3.324.376	4.209.882	<i>Related parties</i>
Total		3.709.301	4.676.907	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari bank lain		17.684.780	14.847.409	<i>Total</i>
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link	2z,27	29.194.702	29.710.227	<i>Total deposits from other banks</i>
				<i>Liabilities to unit-link policyholders</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28 65	36.330.064	24.325.475	Securities sold under agreements to repurchase liabilities Third parties
Liabilitas derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	76.404 2.037.449	86.933 2.039.836	Derivative payables Related parties Third parties
Total		2.113.853	2.126.769	Total
Liabilitas akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,29 57	2.614.261 12.179.627	1.750.123 10.031.458	Acceptance payables Related parties Third parties
Total		14.793.888	11.781.581	Total
Efek-efek yang diterbitkan Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2aa 30,56,65	5.091.435 45.504.621	5.603.550 40.244.057	Debt securities issued Related parties Third parties
		50.596.056	45.847.607	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(78.292)	(73.468)	Less: unamortised debt issuance cost
Neto		50.517.764	45.774.139	Net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	1.143.758	2.073.429	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	4.799.446	6.493.794	Accrued expenses
Utang pajak	2ad,33b	2.690.902	3.590.522	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	11.894.629	12.607.759	Employee benefit liabilities
Provisi	63b	286.081	323.365	Provision
Liabilitas lain-lain	2c,35	37.399.213	27.336.753	Other liabilities
Pinjaman yang diterima Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2ab,36 56,65	1.765.624 93.679.835	2.210.704 60.629.414	Fund borrowings Related parties Third parties
Total		95.445.459	62.840.118	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac			Subordinated loans and marketable securities
Pihak berelasi	37,56,65	10.000	87.000	Related parties
Pihak ketiga		205.735	546.564	Third parties
		215.735	633.564	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(564)	(231)	Less: unamortised issuance cost
Neto		215.171	633.333	Net
TOTAL LIABILITAS		1.660.442.815	1.544.096.631	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2f,2ae,38			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	56			Related parties
Giro - investasi terikat dan giro mudharabah - investasi				Demand deposits - restricted investment and mudharabah
tidak terikat	38a.1	17.574.469	13.702.232	- unrestricted investment
Tabungan - investasi terikat dan investasi				Saving deposits - restricted investment and unrestricted
tidak terikat - mudharabah	38a.2a	191.661	86.070	investment
Deposito mudharabah - investasi				- mudharabah
tidak terikat	38a.3	27.906.491	17.857.676	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
		45.672.621	31.645.978	
Pihak ketiga				Third parties
Giro - investasi terikat dan giro mudharabah musytarakah	38a.1	14.779.396	9.020.856	Demand deposits - restricted investments and mudharabah musytarakah
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - mudharabah	38a.2a	77.508.409	72.183.636	Saving deposits - restricted investment and - unrestricted investment
Deposito mudharabah - investasi				- mudharabah
tidak terikat	38a.3	87.541.044	82.418.193	Mudharabah time deposits -unrestricted investment
		179.828.849	163.622.685	
Total simpanan nasabah		225.501.470	195.268.663	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak ketiga				Third parties
Giro <i>mudharabah</i> -				<i>Mudharabah</i> demand
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	63.394	31.880	investment
Tabungan <i>mudharabah</i> -				<i>Mudharabah</i> saving
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	580.115	627.646	investment
Deposito <i>mudharabah</i> -				<i>Mudharabah</i> time
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	136.693	274.412	investment
Total simpanan dari bank lain		780.202	933.938	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		226.281.672	196.202.601	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Attributable equity to
Kepada pemilik Entitas Induk				the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp125
Rp125 dan Rp250 (nilai penuh)				and Rp250 (full amount)
per lembar saham masing-masing				par value per share
pada tanggal 31 Desember 2023				as of 31 December 2023
dan 2022				and 2022
Modal dasar - 1 lembar Saham				Authorised capital-
Seri A Dwiwarna dan				1 Dwiwarna Series A
127.999.999.999 lembar				share and
saham biasa Seri B				127,999,999,999 Series B
pada tanggal				common shares as of
31 Desember 2023				31 December 2023
dan 1 lembar saham				and 1 Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				Series A share and
63.999.999.999 lembar				63,999,999,999 Series B
saham biasa Seri B pada				common share as of
tanggal 31 Desember 2022				31 December 2022
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid-in capital
1 lembar Saham Seri A				1 Dwiwarna Series A
Dwiwarna dan 93.333.333.331				share and
lembar Saham Biasa				93,333,333,331 Series B
Seri B pada tanggal				common shares as of
31 Desember 2023				31 December 2023
dan 1 lembar saham				and 1 Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				Series A share and
46.666.666.665 lembar				46,666,666,665 Series B
saham biasa Seri B pada				common shares as of
tanggal 31 Desember 2022	40a	11.666.667	11.666.667	31 December 2022
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	17.643.264	17.643.264	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(146.299)	(60.427)	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(1.837.760)	(2.768.553)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	1.429	(3.156)	Effective portion of cash flow hedges
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	34.716.693	34.716.693	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.517.183	1.510.016	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	Other comprehensive income
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(97.202)	(97.202)	Difference in transactions with non - controlling parties
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		5.380.268	5.380.268	Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/
Sudah ditentukan penggunaannya		191.923.489	161.606.164	agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)
Belum ditentukan penggunaannya				Appropriated
Total saldo laba		197.303.757	166.986.432	Unappropriated
		260.852.784	229.678.786	Total retained earnings
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	26.642.178	22.566.669	Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries
JUMLAH EKUITAS		287.494.962	252.245.455	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		2.174.219.449	1.992.544.687	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56	113.747.621	95.943.875	Interest income and sharia income
Pendapatan bunga		18.796.849	16.438.243	Interest income
Pendapatan syariah				Sharia income
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		132.544.470	112.382.118	Total interest income and sharia income
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56	(30.664.728)	(20.446.595)	Interest expense and sharia expense
Beban bunga		(5.993.168)	(4.032.169)	Interest expense
Beban syariah				Sharia expense
Total beban bunga dan beban syariah		(36.657.896)	(24.478.764)	Total interest expense and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		95.886.574	87.903.354	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan premi	2ag	13.721.691	14.380.273	Premium income
Beban klaim	2ag	(11.598.645)	(11.912.575)	Claim expense
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.123.046	2.467.698	NET PREMIUM INCOME
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		98.009.620	90.371.052	NET INTEREST, SHARIA AND PREMIUM INCOME
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi	2ah,43	20.148.410	18.802.148	Fees and commissions
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	3.473.796	3.494.409	Income from fair value through profit or loss classification - net
Lain-lain	45	16.900.640	11.984.146	Others
Total pendapatan operasional lainnya		40.522.846	34.280.703	Total other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(11.152.853)	(16.096.382)	Allowance for impairment losses
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	918.531	255.268	Reversal of allowance for estimated losses commitments and contingencies
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	2t,47	85.615	(282.073)	Reversal/(allowance) for other impairment losses and operational risk losses - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j,2k,48	125.295	899.579	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Beban operasional lainnya	2f,2ai,			Other operating expenses
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(24.423.089)	(24.641.746)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	2r,50	(22.732.894)	(22.102.552)	General and administrative expenses
Lain-lain	52	(6.711.508)	(6.515.760)	Others
Total beban operasional lainnya		(53.867.491)	(53.260.058)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		74.641.563	56.168.089	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	53	43.318	209.637	Non operating income/ (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		74.684.881	56.377.726	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak				Tax expense
Kini	2ad,33c,33d	(12.907.674)	(11.897.334)	Current
Tangguhan	2ad,33c,33e	(1.725.337)	471.976	Deferred
Total beban pajak - neto		(14.633.011)	(11.425.358)	Total tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		60.051.870	44.952.368	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	-	4.574.057	Gain on fixed assets revaluation
(Kerugian)/keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	(14.912)	444.272	Actuarial (loss)/gain from defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(139)	(89.286)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
		(15.051)	4.929.043	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(86.953)	36.152	Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	1.125.822	(5.631.137)	Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	23.030	(7.002)	Effective portion of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(140.759)	1.067.118	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
		921.140	(4.534.869)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		906.089	394.174	Other comprehensive income for the year - net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		60.957.959	45.346.542	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2d	55.060.057	41.170.637	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		4.991.813	3.781.731	Non-controlling interest
		60.051.870	44.952.368	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2d	55.916.730	41.604.619	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		5.041.229	3.741.923	Non-controlling interest
		60.957.959	45.346.542	
LABA PER SAHAM	2aj			EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)		589,93	441,26	Basic and diluted (full amount of Rupiah)

*) Laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai saham (Catatan 2aj).

Earnings per share for the year ended 31 December 2022 is restated *) in connection with the share split (Note 2aj).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tanggung/ Net unrealised gain/ (loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tanggung/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity
										Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	11.666.667	17.643.264	(60.427)	(2.768.553)	(3.156)	34.716.693	1.510.016	85.052	(97.202)	5.380.268	161.606.164	166.986.432	22.566.669	252.245.455
Penyesuaian saldo laba terkait penerapan PSAK 107 pada Entitas Anak syariah	2b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.350)	(40.350)	(38.053)	(78.403)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 setelah penerapan PSAK 107	11.666.667	17.643.264	(60.427)	(2.768.553)	(3.156)	34.716.693	1.510.016	85.052	(97.202)	5.380.268	161.565.814	166.946.082	22.528.616	252.167.052
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	-	(24.702.382)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(927.667)	(927.667)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.060.057	55.060.057	4.991.813	60.051.870
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(85.872)	930.793	4.585	-	7.167	-	-	-	-	-	49.416	906.089
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	11.666.667	17.643.264	(146.299)	(1.837.760)	1.429	34.716.693	1.517.183	85.052	(97.202)	5.380.268	191.923.489	197.303.757	26.642.178	287.494.962

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2022																
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)/ Share capital acquired and repossessed (treasury stock)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non- controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity	
											Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	11.666.667	17.643.264	(150.895)	(88.985)	1.692.145	(370)	30.140.345	1.217.456	85.052	(97.202)	5.380.268	137.198.867	142.579.135	17.424.670	222.111.282	Balance as of 1 January 2022
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2021	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.816.893)	(16.816.893)	-	(16.816.893)	Dividend payment from 2021 net income
Pelepasan saham treasuri	40d	-	-	150.895	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150.895	Release of treasury stock
Penambahan kepemilikan dari penerbitan saham baru Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.553	53.553	2.164.564	2.218.117	Changes from addition of ownership from issuance of Subsidiaries' new shares
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(764.488)	(764.488)	Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.170.637	41.170.637	3.781.731	44.952.368	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	28.558	(4.460.698)	(2.786)	4.576.348	292.560	-	-	-	-	-	(39.808)	394.174	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	11.666.667	17.643.264	-	(60.427)	(2.768.553)	(3.156)	34.716.693	1.510.016	85.052	(97.202)	5.380.268	161.606.164	166.986.432	22.566.669	252.245.455	Balance as of 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	109.977.225	91.108.970	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan syariah	18.639.462	16.194.901	Receipts from sharia income
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	33.870.101	33.182.421	Receipts from provision, commission and premium income
Pembayaran beban bunga	(29.551.232)	(20.157.582)	Payments of interest expense
Pembayaran beban syariah	(5.925.654)	(3.993.852)	Payments of sharia expense
Pembayaran beban klaim asuransi	(11.598.645)	(11.912.575)	Payments of insurance claim expense
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	198.473.490	279.071.088	Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(207.265.229)	(279.537.515)	Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	4.371.516	(1.557.115)	Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	5.527.300	3.932.497	Other operating income - others
Beban operasional lainnya - lain-lain	(8.868.375)	(7.030.620)	Other operating expenses - others
Beban gaji dan tunjangan	(25.143.475)	(22.892.424)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(18.165.992)	(17.867.331)	General and administrative expenses
Pendapatan bukan operasional - neto	34.694	206.816	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.729.286)	(11.909.631)	Payment of corporate income tax
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	50.645.900	46.838.048	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.300.258	702.604	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(4.523.193)	4.340.432	Marketable securities - measured at fair value through profit or loss

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional (lanjutan):				Decrease/(increase) in operating assets (continued):
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		7.748.711	(4.494.996)	Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan		(173.772.763)	(128.394.061)	Loans
Piutang/pembiayaan syariah		(34.331.179)	(38.291.913)	Sharia receivables/ financing
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(10.986.939)	15.611.011	Securities purchased under agreements to resell
Piutang pembiayaan konsumen		(10.159.382)	(5.370.202)	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		307.195	(1.090.046)	Net investment finance lease
Pajak dibayar dimuka		728.393	908.800	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		(824.286)	(425.252)	Prepaid expenses
Aset lain-lain		(8.293.177)	(3.230.934)	Other assets
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		12.159.217	8.204.315	Recovery of written-off financial assets
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:				Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary <i>syirkah</i> funds:
Bank konvensional				Conventional banking
Giro		34.079.545	119.697.949	Demand deposits
Tabungan		28.969.554	58.231.308	Saving deposits
Deposito berjangka		(7.185.303)	4.988.760	Time deposits
Interbank call money		2.845.795	(573.784)	Interbank call money
Liabilitas segera		428.927	(1.324.445)	Obligations due immediately
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	27	(515.525)	(947.343)	Liability to unit-link policyholders
Utang pajak lainnya		(78.008)	740.103	Other taxes payable
Liabilitas lain-lain		11.754.709	4.559.959	Other liabilities
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer				Sharia bank - temporary <i>syirkah</i> funds
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> <i>musytarakah</i>		9.662.291	9.436.341	Demand deposits - restricted investment and <i>mudharabah</i> <i>musytarakah</i> demand deposits
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		5.382.833	7.794.862	Saving deposits - restricted investment and <i>mudharabah</i> saving deposits - unrestricted investment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana syirkah temporer: (lanjutan)			Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds: (continued)
Deposito			Mudharabah time deposits
<i>mudharabah</i> - investasi			- unrestricted investment
tidak terikat	15.033.947	2.063.789	
Kas netto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasional	(69.622.480)	99.975.305	Net cash (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Kenaikan)/penurunan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar			(Increase)/decrease in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss
melalui laba rugi	(7.500.467)	10.165.845	Decrease/(increase) in government bonds - other than measured at fair value
Penurunan/(kenaikan) obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar			through profit or loss
melalui laba rugi	30.052.757	(44.524.940)	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	242.703	3.943	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tetap	18a (3.086.377)	(4.007.847)	Acquisition of intangible assets
Pembelian aset takberwujud	19 (1.934.659)	(1.091.799)	Acquisition of right of use assets
Perolehan aset hak guna	(1.873.647)	(2.126.819)	Increase in Subsidiaries' investment
Kenaikan investasi Entitas Anak	(29.770)	(308.314)	Divestment in Associate Entity
Divestasi penyertaan Entitas Asosiasi	140.000	-	
Kas netto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	16.010.540	(41.889.931)	Net cash provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan	16.811.244	3.300.667	Receipts from debt securities issued
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(12.065.865)	(4.782.101)	Payments of debt securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	67.056.159	23.013.205	Receipts from fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(34.822.471)	(12.180.020)	Payments of fund borrowings
Penerimaan dari pinjaman dan efek-efek subordinasi	100.000	-	Receipts from subordinated loans and marketable securities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		(517.151)	(12.900)	Payments of subordinated loans and marketable securities
Kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		11.611.121	18.642.798	Increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pembayaran dividen	40c	(24.702.382)	(16.816.893)	Payments of dividends
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas penerbitan saham baru Entitas Anak		-	2.164.564	Receipts from non-controlling interest for issuance of Subsidiaries' new shares
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		23.470.655	13.329.320	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(30.141.285)	71.414.694	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(946.566)	9.843.138	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		274.889.544	193.631.712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		243.801.693	274.889.544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of year consists of:
Kas	62.B.(vii)	26.431.740	27.212.759	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	108.605.322	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	36.606.090	47.809.985	Current accounts with other banks
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		72.158.541	92.517.642	Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition
Total kas dan setara kas		243.801.693	274.889.544	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12, tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiék R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada dan mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0041000 dan surat keputusan No. AHU-0016584.AH.01.02.Tahun 2023 keduanya tanggal 16 Maret 2023 serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0054153.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (hereinafter referred to as "Bank Mandiri" or the "Bank") was established on 2 October 1998 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Sutjipto, S.H., under Government Regulation No. 75 Year 1998 dated 1 October 1998. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 dated 2 October 1998 and was published in Supplement No. 6859 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1998.

Bank Mandiri was established through the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") and PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (hereinafter collectively referred to as the "Merged Banks").

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, Bank Mandiri is engaged in banking activities in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its operations on 1 August 1999. The Bank's Parent Entity is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises which is the Ministry within the Indonesian Government that is in charge of fostering state-owned enterprises.

The Articles of Association of Bank Mandiri has been amended several times, the latest amendment under Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 12, dated 16 March 2023 stated under Notary Utiék R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notary in Jakarta. This amendment has been submitted to and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0041000 and Decision Letter No. AHU-0016584.AH.01.02.Year 2023, both dated on 16 March 2023 and registered on Company's Registry No. AHU-0054153.AH.01.11.Year 2023, dated on 16 March 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger

At the end of February 1998, the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Government") announced its plan to restructure the Merged Banks. In connection with the restructurisation plan, the Government established Bank Mandiri in October 1998 through the payment of cash and the transfer of the Government's shares of the Merged Banks (Notes 40a and 40b). The difference between the transfer price and the book value of the shares at the time of the restructurisation was not calculated as it was considered not practicable to do so. All losses incurred during the year of restructuring were recognised in the Recapitalisation Program.

The restructurisation plan was designed to merge the Merged Banks' business into Bank Mandiri on July 1999 and the recapitalisation of Bank Mandiri. The restructurisation of the Merged Banks into Bank Mandiri also covered the following:

- Restrukturisation of loans;
- Restrukturisation of non-loan assets;
- Rationalisation of domestic and overseas offices;
- Rationalisation of human resources.

Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 100 dated 24 July 1999, the Merged Banks were legally merged into Bank Mandiri. The Merger Deed was legalised by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 dated 29 July 1999 and approved by the Governor of Bank Indonesia in its Decision Letter No. 1/9/KEP.GBI/1999 dated 29 July 1999. The merger was declared effective by the Department Chief of the South Jakarta Ministry of Industry and Trade Office in its Decision Letter No. 09031827089 dated 31 July 1999.

Effective from the date of the merger:

- All assets and liabilities of the Merged Banks were transferred to Bank Mandiri as the Surviving Bank;
- All operations and business activities of the Merged Banks were transferred and operated by Bank Mandiri;
- Bank Mandiri received additional paid-in capital amounted to Rp1,000,000 (full amount) or equivalent to 1 (one) share representing the remaining shares owned by the Government in the Merged Banks (Notes 40a and 40b).

On the effective date, the Merged Banks were legally dissolved without liquidation process and Bank Mandiri, as the Surviving Bank, received all the rights and obligations from the Merged Banks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "Bank Take Over" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal Penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier 1*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Recapitalisation

In response to the effects of the adverse economic conditions on the banking sector in Indonesia, on 31 December 1998, the Government issued Government Regulation No. 84 Year 1998 regarding Recapitalisation Program for Commercial Banks, which was designed to increase the paid-in capital of commercial banks to enable them to meet the minimum requirement of Capital Adequacy Ratio ("CAR"). The eligibility of commercial banks for inclusion in the Recapitalisation Program is based on requirements and procedures set forth in the Joint Decrees No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated 8 February 1999 of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia. Based on the Joint Decrees, the Government, among others, shall implement the Recapitalisation Program for Commercial Banks with respect to all State-Owned Banks, Regional Development Banks, and Commercial Banks, with the status of "Bank Take Over", by the Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional or "BPPN").

On 28 May 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 (PP No. 52/1999) regarding additional capital investment by the Government of Republic of Indonesia in Bank Mandiri through issuance of Government Recapitalisation Bonds to be issued then by the Ministry of Finance with a value of up to Rp137,800,000. The implementation of PP No. 52/1999 was set forth in Joint Decrees of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 and No. 1/10/KEP/GBI dated 29 July 1999.

While the Government Recapitalisation Bonds had not yet been issued, at the point in time, Bank Mandiri accounted the bonds as "Due from the Government" amounted to Rp137,800,000 in accordance with the Government's Commitment through the Ministry of Finance's letter No. S-360/MK.017/1999 dated 29 September 1999 and the approval of the Ministry of State-Owned Enterprises in letter No. S-510/M-PBUMN/1999 dated 29 September 1999.

*Based on Bank Indonesia Letter No. 1/1/GBI/DPIP dated 11 October 1999, concerning the Issuance of Government Bonds/Debentures in connection with the Government of Republic of Indonesia's capital investment in Bank Mandiri, Bank Indonesia agreed to include the above receivable as Bank Mandiri's core capital (*Tier 1*) for the purposes of calculating its Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 July 1999 through 30 September 1999, with a condition that not later than 15 October 1999 the Government Bonds/Debentures should have been received by Bank Indonesia.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Recapitalisation (continued)

Based on Government Regulation No. 97 year 1999 dated 24 December 1999 concerning the increase in capital investment from the Government in Bank Mandiri in relation to the Recapitalisation Program, the Government increased its capital investment to a maximum of Rp42,200,000, so that the total maximum investment become amounted to Rp180,000,000.

In relation to the implementation of the above Government Regulations No. 52 and No. 97 year 1999, in the Temporary Recapitalisation Agreement between the Government and Bank Mandiri and its amendment, the Government issued Government Recapitalisation Bonds in 2 (two) tranches of Rp103,000,000 on 13 October 1999 and Rp75,000,000 on 28 December 1999 so that as of 31 December 1999 the total Government Recapitalisation Bonds issued in accordance with the aforementioned agreements become amounted to Rp178,000,000.

Based on the Management Contract dated 8 April 2000 between Bank Mandiri and the Government, the total amount of recapitalisation required by Bank Mandiri was Rp173,931,000, or less than the amount of the Government Recapitalisation Bonds. The excess of Rp1,412,000 was used as additional paid-in capital and the remaining excess balance of Rp2,657,000 was returned to the Government on 7 July 2000 in the form of Government Recapitalisation Bonds equivalent to 2,657,000 units.

Based on the Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-174/MK.01/2003 dated 24 April 2003 regarding the return of the excess Government Recapitalisation Bonds, which was previously used as additional paid-in capital, Government Recapitalisation Bonds amounted to Rp1,412,000 were returned to the Government by Bank Mandiri on 25 April 2003 (Note 40b).

The Ministry of Finance of Republic of Indonesia issued Decree Letter ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003 and KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 dated 30 September 2003 confirmed that the final amount of the addition of the Government's capital investment participation in Bank Mandiri amounted to Rp173,801,315 (Note 40b).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan Anggaran Dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial public offering of Share and quasi-reorganisation

Initial public offering of Bank Mandiri's share

Bank Mandiri had submitted its registration for an Initial Public Offering ("IPO") to Financial Services Authorities ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 2 June 2003 and became effective based on the Letter from the Chairman of Bapepam and LK No. S-1551/PM/2003 dated 27 June 2003.

The Bank's name was changed from PT Bank Mandiri (Persero) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on an amendment to the Articles of Association which has been executed with Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 2 dated 1 June 2003 and had approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 that was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003, Supplement State Gazette of Republic of Indonesia No. 6590.

On 14 July 2003, Bank Mandiri sold its 4,000,000,000 Series B common shares through IPO, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with an initial selling price of Rp675 (full amount) per share. The IPO to public represents a divestment of 20.00% of the ownership of the Government's share in Bank Mandiri (Note 40a).

On 14 July 2003, 19,800,000,000 of Bank Mandiri's Series B common shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange based on Jakarta Stock Exchange's Approval Letter No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 dated 8 July 2003 and Surabaya Stock Exchange's Approval Letter No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 dated 10 July 2003.

Quasi-reorganisation

In order for Bank Mandiri to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, the Bank undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") on 29 May 2003.

The quasi-reorganisation adjustments were booked on 30 April 2003, which the accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-137/D.04/2023 tanggal 21 Juni 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation (continued)

Quasi-reorganisation (continued)

Bank Mandiri's Articles of Association were amended due to the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 130 dated 29 September 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 dated 23 October 2003 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 910, Supplement No. 93 dated 23 October 2003.

On 30 October 2003, Bank Mandiri's RUPS-LB approved the quasi-reorganisation as of 30 April 2003, which were notarised by Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 165 dated 30 October 2003.

e. Divestment of Government share ownership

On 11 March 2004, the Government divested another 10.00% of its ownership in Bank Mandiri which was equivalent to 2,000,000,000 Series B common shares through private placements (Note 40a).

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares

Public offering of Bank Mandiri subordinated bonds and medium term notes

On 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri Year 2023 with nominal value of Rp100,000.

On 31 July 2018, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes I Bank Mandiri Year 2018 with nominal value of Rp500,000.

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-137/D.04/2023 dated 21 June 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan EMTN kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan EMTN pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-133/D.04/2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 (Catatan 30).

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-530/D.04/2016 tanggal 22 September 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes (continued)

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth *Euro Medium Term Notes* (EMTN), with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the *Singapore Exchange* (SGX).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely the *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the SGX.

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with nominal value of USD500,000,000 (full amount) and on 11 April 2019 the Bank issued the first EMTN with nominal value of USD750,000,000 (full amount) in the SGX.

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued *Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020* ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp1,000,000. Public offering of *Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020* was effective based on letter of FSA Capital Market No. S-133/D.04/2020 dated 30 April 2020.

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued *Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018* ("Continuous Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp3,000,000.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued *Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017* ("Continuous Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp6,000,000 (Note 30).

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued *Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016* ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal amount of Rp5,000,000. Public offering of *Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016* was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-530/D.04/2016 dated on 22 September 2016.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif. Bank Mandiri juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Limited public offering of Bank Mandiri shares

To strengthen the capital structure, the Bank increased its issued and paid-up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Bank Mandiri had submitted the first and second registration statement of this LPO to the Financial Services Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 26 December 2010 and 18 January 2011. Capital Market Supervisory Board and Financial Institution on 27 January 2011 based on the Bapepam and LK Acting Chief letter No. S-807/BL/2011 stated that the LPO with HMETD of Bank Mandiri had been effective. The Bank also obtained an approval from the shareholders based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder dated on 28 January 2011 as notarised by Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 dated 25 February 2011 and reported it to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with the receipt No. AHU-AH.01.10-07446 dated 10 March 2011. The Bank also registered it to company listing No. AHU-0019617.AH.01.09 Year 2011 dated 10 March 2011.

Total number of Pre-emptive Rights issued by Bank Mandiri was 2,336,838,591 shares at a price of Rp5,000 (full amount) per share which had been determined on 25 January 2011 and the execution period of Pre-emptive Rights trading started from 14 February 2011 until 21 February 2011.

The Government of the Republic of Indonesia as the controlling shareholder of Bank Mandiri, did not execute its right to acquire the Pre-emptive Rights, and transferred it to other public shareholders. As a result of this, Government's ownership in Bank Mandiri was reduced or diluted from 66.68%, prior to the execution of Pre-emptive Rights, to 60.00% after the execution of the Pre-emptive Rights.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Total saham/ Number of shares
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2017	23.333.333.333
Penurunan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2023	46.666.666.666
Total	93.333.333.332

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri

The details of changes in issued and paid-in-share capital (Note 40a) are as follows:

	<i>Initial capital injection by the Government in 1998</i>
	<i>Increase in paid-in capital by the Government in 1999</i>
	<i>Increase in paid-in capital by the Government in 2003</i>
	<i>Decrease in par value per share from Rp1,000,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share through stock split in 2003</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2004</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2005</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2006</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2006</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2007</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2007</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2007</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2008</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2008</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2008</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2009</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2009</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2010</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2010</i>
	<i>Increase of Capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights in 2011</i>
	<i>Decrease of par value of share from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share through stock split in 2017</i>
	<i>Decrease of par value of share from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share through stock split in 2023</i>
Total	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. **Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)**

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B. Untuk saham Seri A Dwiwarna milik negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. **Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)**

Changes in share capital of Bank Mandiri (continued)

Stock split of Bank Mandiri:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") dated 21 August 2017 as in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated 24 August 2017, the shareholders of Bank Mandiri, approved the stock split of the Bank from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share which resulted increase in capital into 46,666,666,666 shares consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B shares.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated 14 March 2023, as recorded in the Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., No. 12 dated 16 March 2023, the shareholders of Bank Mandiri, among others, approved a stock split of the bank from Rp250 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share. This results in an increase in the issued capital to a total of 93,333,333,332 shares, consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A shares and 93,333,333,331 Series B common shares. For the Dwiwarna Series A shares owned by the Republic of Indonesia, 1 (one) share will be retained, and the remaining will be allocated to increase the Series B common shares owned by the Republic of Indonesia. The stock split was effective on 6 April 2023.

Repurchase of Bank Mandiri shares

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request of approval of treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020. Furthermore, Bank Mandiri has declare this information to Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 20 March 2020 regarding execution of treasury stock that had been issued and registered in IDX with maximum amount Rp2,000,000. Treasury stock will be executed gradually for 3 (three) months since 20 March 2020 until 19 June 2020.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan medium term notes subordinasi, penawaran umum obligasi dan medium term notes, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)**

Pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasury sebanyak 35.400.000 lembar saham (lihat Catatan 40d).

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)**

Repurchase of Bank Mandiri shares (continued)

Bank Mandiri has executed repurchase of Bank Mandiri shares amounted 35,400,000 shares (nominal value Rp250 (full amount) per share) with acquisition price Rp150,895. In December 2022, Bank Mandiri released 35,400,000 treasury shares (see Note 40d).

g. Subsidiaries

Subsidiaries included in the consolidated financial statements as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Name of Subsidiaries
			2023	2022	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan syariah/ Sharia banking	Jakarta	51,47	51,47	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Commercial banking	London	100,00	100,00	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas/Securities	Jakarta	99,99	99,99	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan/ Commercial banking	Jakarta	51,10	51,10	PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Jakarta	51,00	51,00	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan remittance/ Remittance service	Kuala Lumpur	100,00	100,00	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)
PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	Asuransi jiwa/ Life insurance	Jakarta	51,00	51,00	PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	Jakarta	80,00	80,00	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Jakarta	51,00	51,00	PT Mandiri Utama Finance (MUF)
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura/ Venture capital	Jakarta	99,99	99,99	PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

The Subsidiaries' total assets as of 31 December 2023 and 2022 (before elimination) are as follows:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		Name of Subsidiaries
		2023	2022	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	1955	353.624.125	305.727.438	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	4.047.572	3.765.899	Bank Mandiri (Europe) Limited
PT Mandiri Sekuritas	1992	4.725.946	4.141.024	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	60.537.057	53.894.750	PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)
PT Mandiri Tunas Finance	1989	29.727.392	23.742.009	PT Mandiri Tunas Finance
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	24.393	24.360	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	41.114.472	40.164.675	PT AXA Mandiri Financial Services
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2008	2.824.452	2.706.131	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Mandiri Utama Finance	2015	10.625.581	7.612.738	PT Mandiri Utama Finance
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	5.155.131	5.774.807	PT Mandiri Capital Indonesia
Total		512.406.121	447.553.831	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk. ("BRIS"), dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan BSM dan BNIS ke dalam BRIS Serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

BRIS awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia. Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk. ("BRIS"), and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") have signed a *Conditional Merger Agreement* ("CMA") for the business merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on CMA, after the effective date of the merger, BRIS will become the surviving legal entity and all shareholders of BNIS and BSM will become shareholders of the entity receiving the amalgamation based on the amalgamation ratio.

The Merger Approval was obtained from the FSA through a copy of the Decree of the FSA Board of Commissioners No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permits to Merge BSM and BNIS into BRIS as well as Permits to Change Names by Using PT Bank BRIsyariah Tbk Business Permit to Become Business Permit in the Name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

BRIS was initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles. The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 oleh dan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui bahwa Bank Mandiri merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPSLB BRIS terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRISyariah Tbk No. 37 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta which was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

On 27 December 2013, PT Bank BRISyariah obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Agreement between Shareholders of the Merged Bank dated 26 January 2021 by and between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") agreed that Bank Mandiri is a party who exercises control over the Merged Bank.

Subsequently, the decision of the BRIS' EGMS regarding the merger of BSM and BNIS into BRIS was restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bank BRISyariah Tbk. No. 37 dated 14 January 2021 made by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 which was effective on 1 February 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari Bank Mandiri, BNI dan BRI adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas dari PT BRISyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ <i>The consideration transferred</i>	Jumlah tercatat investasi/ <i>Investment carrying amount</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	10.905.424	11.232.496	327.072	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya keputusan RUPSLB BRIS antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar Bank dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0061498 dan No. AHU-AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

The transaction for the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder (*ultimate shareholder*) of Bank Mandiri, BNI and BRI is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, transactions are treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recognized as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position. Prior to the date of the merger, the equity of PT BRISyariah Tbk. and PT Bank BNI Syariah is presented as "merging entities equity" in the equity section. Details of the amount of consideration transferred and the carrying amount received are as follows:

Furthermore, the decisions of the BRIS' EGMS, among others related to the Amendment to the Bank's Articles of Association, were restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association for the Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk. No. 38 dated 14 January 2021 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which, among others, changed its name to PT Bank Syariah Indonesia Tbk. and this change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02 year 2021, and by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0061498 and No. AHU-AH.01.03.0061501 which are all set on 1 February 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar BRIS melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan klasifikasi saham Entitas Anak sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Entitas Anak dan Perubahan Pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk. melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), yaitu modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk. menjadi sebanyak 46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk. beralamat di Gedung The Tower Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

Furthermore, changes to the BRIS' Articles of Association through the Deed of Statement of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. No. 146 dated 24 June 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the addition of the classification of the Subsidiary's shares resulting in a Change in the Composition of Subsidiary's Ownership and a Change in Control from the Republic of Indonesia which was originally Ultimate Controlling Shareholders (PSPT) to Controlling Shareholders (PSP) and has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Furthermore, the latest changes to the Subsidiary's Articles of Association through the Deed of Statement of Resolutions of the Board of Commissioners Meeting of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a replacement for Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the issued and paid-up capital of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. through the Capital Increase mechanism by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"), which is PT Bank Syariah Indonesia Tbk.'s issued and paid-up capital become 46,129,260,138 (forty six billion one hundred and twenty nine million two hundred sixty thousand one hundred thirty eight) shares with a total nominal value of Rp23,064,630 and have been received and recorded by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The Head Office of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, is located at The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Bank Mandiri dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. Sebagai Entitas Anak yang memiliki lisensi Bank Komersial di United Kingdom, BMEL disupervisi oleh Prudential Regulation Authority ("PRA") dan Financial Conduct Authority ("FCA") dibawah naungan Bank of England serta HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") was established in London, United Kingdom on 22 June 1999 based on "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL was established through the conversion of the London branch of Bank Exim into a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and has been operating effectively since 31 July 1999. As a Subsidiary that has a Commercial Bank license in the United Kingdom, BMEL is supervised by the Prudential Regulation Authority ("PRA") and The Financial Conduct Authority ("FCA") is under the supervision of the Bank of England and HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), incorporated under Act No. 1 dated 2 December 1991 made before notary Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas is the result of the merger of PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") and PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") which was accomplished by merging BDS and ES into MSI. MSI obtained a license as a securities broker and underwriter of the securities portfolio from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") by its decree letter No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 and started its operational activities on 23 January 1992. The merger was based on the Deed No. 116 dated 31 July 2000 made before Notary Ny. Vita Buena, S.H., and which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on 25 August 2000 by Decree No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 and business permits obtained previously by MSI can still be used by PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas owns 99.93% of total shares of PT Mandiri Manajemen Investasi, a Subsidiary that was established on 26 October 2004 and is engaged in investment management and advisory. Mandiri Sekuritas also owns 100% of the total shares of Mandiri Securities Pte. Ltd., a company engage a capital market service license for the business type "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" based on license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 Bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan RUPSLB yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan nama dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Sekuritas (continued)

On 28 December 2012, Bank Mandiri increased its capital investment in form of cash at Mandiri Sekuritas, amounted to Rp29,512. Bank Mandiri obtained approval from Bank Indonesia through its letter dated 31 October 2012 and the circular resolution of shareholders dated 27 December 2012 for the capital investment increment. After the execution of the additional capital investment, the Bank's ownership at Mandiri Sekuritas increased from 95.69% to 99.99% of the total shares issued by Mandiri Sekuritas.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") was established as the Micro Banking on 23 February 1970 under the name MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, then on 3 November 1992 the Bank transformed into Limited Liability Company based on Deed No. 4 made before notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., Notary in Denpasar and obtained a business license as a commercial bank under the decree letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994. On 3 May 2008, shareholders of BSHB and Bank Mandiri signed the acquisition deed as stated in the Acquisition Deed No. 4 dated 3 May 2008 made before notary I Wayan Sugitha, S.H., notary in Denpasar. The signing of the Acquisition deed is the beginning of Bank Mandiri's ownership of 80.00% BSHB shares, wherein the management of BSHB will be carried out separately from Bank Mandiri as a stand-alone bank with the main focus on developing Micro and Small Businesses.

On 24 July 2015, the FSA has approved the name changes of PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos and given permission to conduct business under the name of Bank Mantap. Name and logo changes approved by FSA on 31 July 2015 and announced to public on 7 August 2015.

On 9 October 2017, Bank Mandiri Taspen Pos held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the changes in the composition of shareholders and the changes of name, from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 31 Oktober 2016 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0039461.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat ("KP"), Bank Mantap memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di Bank Mantap menjadi 51,098% dan saham PT Taspen (Persero) menjadi 48,437% serta pemegang saham individual menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan HAM terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Taspen (continued)

To expand the business and become National Bank that have branches all over Indonesia, based on Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 53 dated 31 October 2016 made by Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notary in Denpasar as affirmed by Meeting Affirmation Decision No. 7 dated 5 March 2019 regarding Transfer of Bank's Head Office Location. The Deed has been submitted to Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia as stated on notification acceptance letter of the change of the Company's Information dated 11 March 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 and registered on the Company register No. AHU-0039461.AH.01.11 year 2019 dated 11 March 2019. The Change of Bank's Article of Association has also been approved based on the Decree of Ministry of Law and Human Right of Republic Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 year 2019 regarding Approval of Amendments to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen and has received approval from FSA No. S-5/PB.1/2019 dated 28 January 2019 regarding Separation and Transfer of Head Office Location Plan, Bank Mantap transfer their Head Office from Denpasar-Bali to Central Jakarta. The head office relocation was then carried out effectively on 11 March 2019.

Based on Circular Decision of Shareholder PT Bank Mandiri Taspen dated 16 December 2020 as stated on Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 41 dated 28 December 2020, the ownership of Bank Mandiri in Bank Mantap become 51.098%, PT Taspen (Persero) became 48.437%, and individual ownership became 0.465%. The change in the composition of share ownership has been effective since 13 January 2021 with the approval and receipt of notification of the changes to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen from Ministry Law and Human Right regarding the changes in authorized capital, issued capital and paid-up in capital, and from administrative perspective, by reporting to FSA about the Change of the Shareholder Composition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp21.043.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPSLB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009. Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Taspen (continued)

Prior to 1 January 2011, *goodwill* arising from the acquisition of PT Bank Mandiri Taspen amounted to Rp19,219 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the *goodwill*. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but is tested for impairment on annual basis. The Bank periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (see Note 2s). The balance of *goodwill* on 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp21,043.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), formerly PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") is a company engaged in consumer financing activities. MTF was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 dated 17 May 1989 and approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated 1 June 1989 and published in State Gazette No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. MTF commenced its commercial activities in 1989. MTF obtained a business license to operate as leasing, factoring and consumer financing company from Minister of Finance in its Decision Letter No. 1021/KMK.13/1989 dated 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001. Based on Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, dated 6 February 2009, the Bank entered into a sales and purchase agreement with MTF's shareholders (PT Tunas Ridean Tbk. and PT Tunas Mobilindo Parama) to acquire 51.00% ownership of MTF through purchase of 1,275,000,000 shares of MTF (the nominal value of Rp100 (full amount)) per share amounted to Rp290,000.

The acquisition of 51.00% of MTF shares ownership by Bank Mandiri was approved in the Extraordinary General Shareholders Meeting of MTF as stated in the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 8 dated 6 February 2009 and listed in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as affirmed by the Ministry of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.10-01575 dated 11 March 2009. This acquisition had been approved by Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 dated 8 January 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009 dan MTF telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2.r.iii). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp96.697.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pada tahun 2020, MIR telah memiliki 14 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 8 (delapan) negara, yaitu: Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan dan Bangladesh.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

The amendment of the TFS' name to become MTF was undertaken on 26 June 2009, in accordance with a resolution of meeting decision on Notarial Deed of PT Tunas Financindo Sarana No. 181 dated 26 June 2009, notarised by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 dated 26 August 2009 and MTF has obtained a business license to operate as leasing, factoring, and consumer financing company from Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated on 29 September 2009.

Prior to 1 January 2011, *goodwill* arising from the acquisitions of MTF amounted to Rp156,807 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the *goodwill*. Effective 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but tested for impairment annually. The Bank periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2.r.iii). The balance of *goodwill* on 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp96,697.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR"), a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and became a Malaysian legal entity since 17 March 2009 based on registration No. 850077-P. MIR is engaged in money remittance service under the regulations of the Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR has obtained an approval from Bank Indonesia ("BI") through letter No. 10/548/DPB1 dated 14 November 2008 and approval from BNM to conduct operational activities through its letter No. KL.EC.150/1/8562 dated 18 November 2009. MIR officially commenced its operations on 29 November 2009 and is currently located in Kuala Lumpur, Malaysia. In 2020, MIR has 14 branches around Malaysia and could provide remittance service to 8 (eight) countries which are Indonesia, Philippines, Thailand, Singapore, India, Nepal, Pakistan and Bangladesh.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty. Limited ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan ijin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama Entitas Anak lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank Mandiri sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp37.194.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") is a joint venture company between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") and National Mutual International Pty. Limited ("NMI") that is engaged in life insurance. AXA Mandiri was formerly established under the name of PT Asuransi Jiwa Staco Raharja on 30 September 1991 by Notarial Deed No. 179 of Muhani Salim, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business Permits and officially commenced its operations activities on 4 December 1991. The Subsidiary's name was then changed to PT Asuransi Jiwa Mandiri and subsequently changed to PT AXA Mandiri Financial Services. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 dated 10 December 2003, and was published in State Gazette No. 64, Supplement No. 7728 dated 10 August 2004 with shareholders composition consists of NMI 51.00% and Bank Mandiri 49.00%.

At the General Meeting of Shareholders on 17 May 2010 (in article 7), Bank Mandiri shareholders approved the purchase of shares by Bank Mandiri amounting to 2.00% of the total shares issued and fully paid up directly from NMI.

Prior to 1 January 2011, goodwill arising from the acquisition of AXA Mandiri amounted to Rp40,128 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the goodwill. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", goodwill is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2s). The balance of goodwill on 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp37,194.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi Mandiri Inhealth. Selanjutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014, tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di Mandiri Inhealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* dari akuisisi Mandiri Inhealth pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s).

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memperoleh persetujuan dalam Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Tahunan terkait rencana penyertaan modal dan melakukan pendirian anak perusahaan atau perusahaan patungan PT FitAja Digital Nusantara.

Pada tanggal 31 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama telah menandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah sah sebagai pemegang saham di PT FitAja Digital Nusantara dengan porsi kepemilikan saham sebanyak 45,14%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") was established on 6 October 2008 based on the Notarial Deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H. Inhealth has obtained its license from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-90399.AH.01.01 dated 26 November 2008. Inhealth obtained its license to operate in life insurance as stated in the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-38/KM.10/2009 dated 20 March 2009.

On 27 February 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. has obtained the approval in the Annual General Meeting of Shareholders related to the acquisition plan of Mandiri Inhealth. Furthermore, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. also has received the approval of the proposed acquisition from FSA in accordance with Letter No. S-37/PB/31/2014 dated 17 April 2014 regarding the Application for Approval for Equity Investment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri acquired 80% of total shares issued by Mandiri Inhealth amounted to Rp1,320,000. As of 31 December 2023 and 2022 goodwill balance from acquisition of Mandiri Inhealth is amounted to Rp268,181, respectively. The Bank periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2s).

On 29 July 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia obtained approval at the Annual General Meeting of Shareholders regarding the plan to invest in capital and establish a subsidiary or joint venture company, PT FitAja Digital Nusantara.

On 31 July 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia together with PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama signed an Agreement to Establish a Joint Company. With the signing of the agreement, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia is legally a shareholder in PT FitAja Digital Nusantara with percentage of ownership of 45.14%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
(lanjutan)**

Perubahan akta terakhir dimuat dalam Akta No.139 tanggal 25 Agustus 2023, dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Pemberitahuan telah dicatat ke dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat tertanggal 30 Agustus 2023 No. AHU-0170890.AH.01.11.Tahun 2023.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), telah menandatangani perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp100.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%), ASCO (37%) dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian entitas anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (continued)

The latest deed changes are in Deed No. 139 dated 25 August 2023, made before Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. The notification has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to letter dated 30 August 2023 No. AHU-0170890.AH.01.11. Year 2023.

PT Mandiri Utama Finance

On 16 April 2014, Bank Mandiri and PT Asco Investindo ("ASCO") and PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), signed an agreement of preliminary agreement to set up a finance company to accelerate Bank Mandiri finance portfolio distribution, especially in the segment of vehicle financing.

On 22 October 2014, Bank Mandiri with ASCO and TURI signed a shareholders' agreement for establishment of a finance company with an authorised capital of Rp100,000 and an ownership composition as follows: the Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); and TURI (12%). Subsequently, on 23 December 2014, in accordance with letter No. S-137/PB.31/2014 the Bank obtained a principle license of equity participation in the new financing company from Bank Supervision FSA.

On 21 January 2015, the deed of incorporation of a new subsidiary of Bank Mandiri named PT Mandiri Utama Finance ("MUF") has been signed as outlined in the Notarial Deed Ashoya Ratam, SH, M.Kn., No. 19 dated 21 January 2015 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated 26 January 2015. Concurrent with the signing of the deed of incorporation, the Bank also made capital injection amounted to Rp51,000 as stipulated in the Bank's shareholding in MUF.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Institusi Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

Selanjutnya MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah ("UUS") ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin Unit Usaha Syariah ("UUS") MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance". Pada tahun 2021, MUF telah melakukan peningkatan alokasi ekuitas dari MUF untuk bisnis Unit Usaha Syariah ("UUS") dari Rp50.000 menjadi Rp75.000.

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka MUF pada tanggal 19 November 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang ("KC") Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Syariah ("KC-US") Banda Aceh.

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Utama Finance (continued)

After the signing of the deed, MUF submitted application of financing company business license to FSA - Non-Bank Financial Institutions ("FSA IKNB"). Upon request, the FSA IKNB has issued a decree letter of IKNB Board of Commissioners of the FSA No. KEP-81/D.05/2015 regarding the Granting Approval of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance on 25 June 2015 through FSA letter No. SR-3516/NB.111/2015 dated 26 June 2015, regarding the "Granting Approval of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance".

On 24 August 2015, MUF has performed the initial operational activities through cooperation with primary dealers and showroom, as well as vehicle financing disbursement to limited customers to meet the requirements of the FSA IKNB, and fully operated commercially on January 2016 through its branches which already have operational permit from FSA IKNB.

Furthermore, MUF processed the Sharia Business Unit ("UUS") license to FSA-IKNB Sharia and has obtained MUF Sharia Business Unit ("UUS") license through the Decree letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-36/NB.223/NB/2018 regarding "Granting the License of Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" dated 27 April 2018 through FSA letter No. S-626/NB.223/2018 dated 15 May 2018 related to "Submission of Transcript of License for Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance". In 2021, MUF has increased its equity allocation for the Sharia Business Unit ("UUS") operation from Rp50,000 to Rp75,000.

In accordance with the policy regarding Aceh Qanun, on 19 November 2021, MUF has closed the Conventional Financing License for the Banda Aceh Branch Office ("KC"), but still has Sharia Financing License as the Banda Aceh Sharia Unit Branch Office ("KC-US").

PT Mandiri Capital Indonesia

On 23 June 2015, Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas have established new subsidiary engaged in venture capital under the name of PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka Pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam rangka pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-2445684.AH.01.01. Tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

Mandiri Capital Indonesia memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia, Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

Terakhir, pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 7 tanggal 26 Desember 2022 dimana penyertaan saham Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Capital Indonesia (continued)

Establishment of the Company was marked by the signing the establishment deed between Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas in which the Bank invested the capital amounted to Rp9,900, representing 99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas injected capital amounted to Rp100 which represents a 1% share ownership in MCI, therefore the capital structure of MCI amounted Rp10,000.

Bank Mandiri's equity participation in the establishment of MCI was approved by the FSA by its letter No. S-48/PB.31/2015 regarding Application for Approval of Equity Participation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. for the establishment of Venture Capital Company on 11 June 2015.

As of 26 June 2015, the establishment of MCI was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-2445684.AH.01.01. Year 2015. MCI obtained a license to carry out business activities in the venture capital sector on 10 November 2015 through the decree letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-113/D.05/2015 stating that MCI may carry out full operational activities.

Mandiri Capital Indonesia owns 99.99% of the total shares of PT Mitra Transaksi Indonesia which is a third party processor and acquirer service provider that provides end-to-end processes and networks for payment solutions in Indonesia, a Subsidiary of MCI which was established on 13 January 2016 and engages in business support services related to financial services, specifically financial services in the field of payment by card.

Lastly, On 27 December 2022, MCI obtained approval for the amendment to the Articles of Association regarding the increase in authorized and issued capital by the Minister of Law and Human Rights with letter No. AHU-0129677.AH.01.02. Year 2022 as stated in Deed No. 7 dated 26 December 2022 in which investment in shares of Bank Mandiri amounted to Rp3,358,400 representing 99.99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas amounted to Rp100 representing 0.01% ownership shares in MCI, so that MCI's capital structure is Rp3,358,500.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Kantor cabang dalam negeri:		
Kantor Cabang ^{*)}	139	138
Kantor Cabang Pembantu	2.104	2.225
Total kantor cabang dalam negeri	2.243	2.363
Kantor cabang luar negeri	6	6

^{*)} Terdapat beberapa Kantor Cabang berfungsi sebagai Kantor Area.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank Mandiri memiliki 6 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, 2 kantor cabang di Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan 1 kantor remittance yang berlokasi di Hong Kong.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Treasury & International Banking* dan segmen *Retail Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans*, *Micro Personal Loan*, *Small & Medium Enterprise Banking* dan *Micro Development & Agent Banking*.
2. *Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management*, Manajemen Risiko yang membawahi *Wholesale Risk* dan *Retail Risk*, Teknologi Informasi & Operasi yang membawahi *Operation*, Kepatuhan dan SDM, Keuangan dan Strategi, *Internal Audit*, *Corporate Transformation* dan *Business Transformation*.
3. *Business & Jaringan* yang berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management*.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management

Bank Mandiri's head office is located on Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38, South Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri's structure and number of Bank Mandiri's domestic and foreign offices are as follows:

	2023	2022	
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	Domestic regional offices
Kantor cabang dalam negeri:			Domestic branches:
Kantor Cabang ^{*)}	139	138	Branch Offices ^{*)}
Kantor Cabang Pembantu	2.104	2.225	Sub-Branch Offices
Total kantor cabang dalam negeri	2.243	2.363	Total domestic branches
Kantor cabang luar negeri	6	6	Overseas branches

^{*)} Several branch offices function as area offices.

As of 31 December 2023, Bank Mandiri has 6 overseas branches located in Cayman Islands, Singapore, Hong Kong, 2 branch offices in Dili Timor Leste, Shanghai (People's Republic of China) and 1 remittance office in Hong Kong.

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are:

1. *Business Units*, are responsible as the Bank's main business development or operational segment unit (operating segment), consists of two main segments, namely *Wholesale Banking* segment which consists of *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Government Institutional*, *Treasury & International Banking* and *Retail Banking* segment which consists of *Credit Cards*, *Consumer Loan*, *Micro Personal Loan*, *Small & Medium Enterprise Banking* and *Micro Development & Agent Banking*.
2. *Support Functions*, are responsible as supporting units that provide overall support to Bank's operations consisting of *Special Asset Management*, *Risk Management* which supervises *Wholesale Risk* and *Retail Risk*, *Information Technology & Operation* that supervises *Operation*, *Compliance* and *Human Resources*, *Strategic and Finance*, *Internal Audit*, *Corporate Transformation* and *Business Transformation*.
3. *Business & Distribution* are responsible as unit that selling products and services to all segments of Bank's customers, consisting of 12 Regional Offices that are spread out across Indonesia and *wealth management*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 31 Juli 2023 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/030/2023 tanggal 4 Agustus 2023 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama/	
Independen	: Muhamad Chatib Basri
Wakil Komisaris Utama/	
Independen	: Andrinof A. Chaniago
Komisaris Independen	: Loeke Larasati A.
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja
Komisaris Independen	: Heru Kristiyana
Komisaris Independen	: Zainudin Amali
Komisaris	: Rionald Silaban
Komisaris	: Arif Budimanta
Komisaris	: Faried Utomo
Komisaris	: Nawal Nely
Komisaris	: Muhamad Yusuf Ateh

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kepatuhan dan	
SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Commercial Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama
Direktur Treasury dan	
International Banking	: Eka Fitria

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

Bank Mandiri has made changes to the organizational structure which took effect on 31 July 2023 as stated in Directors Decree No. KEP.DIR/030/2023 dated 4 August 2023 concerning Organizational Structure. Changes in the organizational structure of Bank Mandiri by rearranging the organization to meet the needs and development of the Bank.

As of 31 December 2023 and 2022, the members of Bank Mandiri's Boards of Commissioners are as follows:

	2022
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner/	
Independent	Muhamad Chatib Basri
Vice President Commissioner/	
Independent	Andrinof A. Chaniago
Independent Commissioner	Boedi Armanto
Independent Commissioner	Loeke Larasati A.
Independent Commissioner	Muliadi Rahardja
Independent Commissioner	-
Commissioner	Rionald Silaban
Commissioner	Arif Budimanta
Commissioner	Faried Utomo
Commissioner	Nawal Nely
Commissioner	Muhammad Yusuf Ateh

As of 31 December 2023 and 2022, the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows:

	2022
<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Deputy of President Director	
Director of Risk Management	
Director of Compliance and	
Human Resources	
Director of Commercial Banking	
Director of Network and Retail Banking	
Director of Operation	
Director of Corporate Banking	
Director of Institutional Relationship	
Director of Finance and Strategy	
Director of Information Technology	
Director of Treasury and	
International Banking	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows (continued):

2022

Direksi

Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Treasury dan International Banking	: Panji Irawan
Direktur Commercial Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama

Board of Directors

President Director
Deputy of President Director
Director of Risk Management
Director of Compliance and Human Resources
Director of Treasury and International Banking
Director of Commercial Banking
Director of Network and Retail Banking
Director of Operation
Director of Corporate Banking
Director of Institutional Relationship
Director of Finance and Strategy
Director of Information Technology

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2023 and 2022, the members of Bank Mandiri's Audit Committee are as follows:

2023

2022

Ketua merangkap anggota	: Heru Kristiyana
Anggota	: Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Loeke Larasati A.
Anggota	: Muliadi Rahardja
Anggota	: Rasyid Darajat
Anggota	: Rubi Pertama

Muliadi Rahardja
Muhamad Chatib Basri
Andrinof A. Chaniago
Loeke Larasati A.
Heru Kristiyana
Rasyid Darajat
Rubi Pertama

Chairman and member
Member
Member
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri's Remuneration and Nomination Committee are as follows:

2023

2022

Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Muliadi Rahardja
Anggota	: Rionald Silaban
Anggota	: Arif Budimanta
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	: SEVP/Group Head Human Capital

Muhamad Chatib Basri
Andrinof A. Chaniago
Muliadi Rahardja
Rionald Silaban
Arif Budimanta
SEVP/Group Head Human Capital

Chairman and member
Member
Member
Member
Member
Secretary (ex-officio) concurrently a member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri's Risk Oversight Committee are as follows:

2023

2022

Ketua merangkap anggota	: Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Loeke Larasati A.
Anggota	: Nawal Nely
Anggota	: Arif Budimanta
Anggota	: Heru Kristiyana
Anggota	: Chrisna Pranoto
Anggota	: Caroline Halim

Andrinof A. Chaniago
Boedi Armanto
Loeke Larasati A.
Nawal Nely
Arif Budimanta
Chrisna Pranoto
Caroline Halim

Chairman and member
Member
Member
Member
Member
Member
Member

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri
terdiri dari:

	2023	2022
Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.
Anggota	: Faried Utomo	Faried Utomo
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	Muhammad Yusuf Ateh
Anggota	: Zainudin Amali	-
Anggota	: Chrisna Pranoto	Chrisna Pranoto
Anggota	: Rasyid Darajat	Rasyid Darajat
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Bank Mantap ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Bank Mantap ^{*)}
Anggota	: -	Perwakilan Komisaris Independen MAGI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MAGI ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Mansek ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Mansek ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{**)} / Representative of Independent Commissioner AMFS ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{**)} / Representative of Independent Commissioner AMFS ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MTF ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MTF ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MUF ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MUF ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MCI ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MCI ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Inhealth ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Inhealth ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris BSI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner BSI ^{*)}	Perwakilan Komisaris BSI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner BSI ^{*)}
Anggota	: Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{*)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{*)}	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{*)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{*)}

^{**) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.}

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri's
Integrated Governance Committee are as follows:

	2023	2022	
Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	Chairman and member
Anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago	Member
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	Member
Anggota	: Faried Utomo	Faried Utomo	Member
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	Muhammad Yusuf Ateh	Member
Anggota	: Zainudin Amali	-	Member
Anggota	: Chrisna Pranoto	Chrisna Pranoto	Member
Anggota	: Rasyid Darajat	Rasyid Darajat	Member
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Bank Mantap ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Bank Mantap ^{*)}	Member
Anggota	: -	Perwakilan Komisaris Independen MAGI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MAGI ^{*)}	Member
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Mansek ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Mansek ^{*)}	Member
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{**)} / Representative of Independent Commissioner AMFS ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{**)} / Representative of Independent Commissioner AMFS ^{*)}	Member
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MTF ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MTF ^{*)}	Member
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MUF ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MUF ^{*)}	Member
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MCI ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MCI ^{*)}	Member
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Inhealth ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Inhealth ^{*)}	Member
Anggota	: Perwakilan Komisaris BSI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner BSI ^{*)}	Perwakilan Komisaris BSI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner BSI ^{*)}	Member
Anggota	: Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{*)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{*)}	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{*)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{*)}	Member

^{**) Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries}

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Cakupan manajemen dan karyawan kunci antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Danis Subyantoro.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Teuku Ali Usman dan pada tanggal 31 Desember 2022 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rudi As Aturridha.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 38.965 orang (31 Desember 2022: sebanyak 38.200 orang) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

Management and key personnel includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board as well as Senior Executive Vice President and Senior Vice President.

As of 31 December 2023 and 2022, the Chairperson of Bank Mandiri's Internal Audit was Danis Subyantoro.

As of 31 December 2023 Bank Mandiri's Corporate Secretary was Teuku Ali Usman and as of 31 December 2022 Bank Mandiri's Corporate Secretary was Rudi As Aturridha.

The number of Bank Mandiri employees as of 31 December 2023 was 38,965 persons (31 December 2022: 38,200 persons (unaudited)).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of Bank and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 31 January 2024.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Bank and Subsidiaries are set out below.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and all derivative instruments which have been measured at fair value. The consolidated financial statement is prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan PSAK 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK 111 tentang "Akuntansi Wa'd", PSAK 112 Revisi (2021) tentang "Akuntansi Wakaf" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows in operating, investing and financing activities.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and will not be reclassified to profit or loss.

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Financial Statements for Sharia Banking", SFAS No. 102 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104 (Revised 2016) "Accounting for Istishna", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 (Revised 2021) "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", SFAS No. 111 "Accounting for Wa'd", SFAS No. 112 (Revised 2021) "Accounting for Wakaf" and other prevailing Statement of Financial Accounting Standards, as long as it does not contradict with Sharia principle on Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements is disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements, are rounded and presented in million Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Unless stated below, the accounting policies for the year ended 31 December 2023 have been applied consistently with the Group consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 which are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amendemen ini mengubah "informasi kebijakan akuntansi signifikan" menjadi "informasi kebijakan akuntansi material" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 16 tentang Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amendemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi serta pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.
- Amendemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi akuntansi. Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, serta perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

On 1 January 2023, there are new and revised or amendment towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

- Amendments to SFAS No. 1 on Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies. This amendment changes "significant accounting policy information" to "material accounting policy information" and clarifies that not all accounting policy information related to material transactions, events or other conditions is material to the financial statements.
- Amendment to SFAS No. 16 on Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use. This amendment clarifies the examples of costs that are directly attributable as the acquisition cost of fixed assets. This amendment adds provisions regarding the recognizing of sales proceeds and the acquisition cost of items generated when relocating fixed assets to the required location and condition in accordance with management's intention in the Profit and Loss Statement, as well as measuring the cost of acquisition of those items by applying the measurement requirements in SFAS 14: Inventory.
- Amendment to SFAS No. 25 on Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to the Definition of Accounting Estimates. This amendment to SFAS No. 25 introducing the definition of accounting estimates and clarifies estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates, as well as changes in accounting estimates resulting from new information or new developments that are not corrections of errors.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal. Amendemen PSAK 46 ini mewajibkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.
- Perubahan PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah. Hal ini berdampak pada perubahan kebijakan penerapan ijarah multijasa atas akad sewa yang masih berlaku saat awal implementasi PSAK tersebut. Ruang Lingkup dari PSAK 107 tersebut mencakup akad ijarah baik yang digunakan di sektor keuangan atau pun sektor riil. Pengaturan pada PSAK ini termasuk Ijarah Aset, Ijarah Jasa Langsung dan Ijarah Jasa Tidak Langsung. Penerapan PSAK tersebut juga berdampak penambahan saldo laba akibat adanya perbedaan metode pembebanan dari metode penyusutan aset ijarah dengan metode garis lurus (*straight line*) menjadi metode penurunan saldo piutang ijarah porsi pokok. Grup telah membukukan selisih metode pengakuan pendapatan sesuai PSAK 107 sebesar Rp78.403 pada saldo laba per 1 Januari 2023.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

On 1 January 2023, there are new and revised or amendment towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows: (continued)

- Amendment to SFAS No. 46 on Income Taxes Related to Deferred Tax Assets and Liabilities Arise from a Single Transaction. This amendment to SFAS No. 46 requires that entities recognize both deferred tax assets and liabilities at their initial recognition, such as from lease transactions, in order to eliminate variations in practice in the field for that transaction and similar transactions.
- Changes to SFAS No. 107 concerning Ijarah Accounting. This has an impact on changes in the policy for implementing multiservice ijarah on lease contracts that are still valid at the time of the initial implementation of the SFAS. The scope of SFAS 107 covers ijarah contracts both used in the financial sector and the real sector. The arrangements in this SFAS include Asset Ijarah, Direct Service Ijarah and Indirect Service Ijarah. The implementation of this SFAS also has an impact on the addition of retained earnings due to differences in the method of charging from the ijarah asset depreciation method using straight line method to the decreasing of principal portion of outstanding balance ijarah receivables method. The Group has recorded the difference in the revenue recognition method in accordance with SFAS 107 amounting to Rp78,403 in the retained earnings balance as of 1 January 2023.

The impact of the implementation of the new standards and the adjustments/amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments

A. Financial assets

The Group classified its financial assets in the following categories (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group has debt financial instruments and equity financial instruments. The Group further measures all equity investments at fair value. On initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to subsequent changes in the fair value of investments in equity instruments in other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets solely payment of principal and interest ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal, for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant element of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To perform the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how group manages group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's initial expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi – neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

A financial asset is classified as held for trading, if it has been acquired or held principally for the purpose of selling or buying in the near term or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial assets for subsidiary in insurance industry classified at fair value through profit or loss if the financial assets are held to cover its insurance liabilities which measure at fair value of the underlying assets. Financial instruments classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are recognized directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as income from fair value through profit or loss classification - net.

- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are managed in a business model which objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date received cash flow solely from payment of principal and interest of the amount owed.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

- (c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognized at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss from changes in fair value, gain or loss from the exchange rate, and impairment, are recognized as other comprehensive income. Dividend from equity instrument is recognized in profit or loss.

Expected credit losses are recognized as additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Group further measures all equity investments at fair value. If group management has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from equity instruments are recognized in profit or loss.

- (c) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial asset is managed in a business model to obtain a contractual cash flow and the contractual arrangement of a financial asset at certain date to obtain cash flow solely from payments of principal and interest of the amount owed.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan; (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (c) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortised cost are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at amortised cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income". When the decline in value occurs, the impairment loss is recognised as a deduction to the carrying amount of the financial asset and is recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Bank use transactions date record to transactions in securities and government bonds.

B. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and; (b) financial liabilities measured at amortised cost.

- (a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

- (a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss liabilities unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liability classified as trading are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

If the Group designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Changes of fair value related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
3. Kontrak jaminan keuangan;
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar;
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

C. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

- (b) Financial liabilities at amortised cost

The Group classifies all financial liabilities after initial recognition as measured at amortised cost, except:

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
2. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
3. Financial guarantee contracts;
4. Commitment to providing loans at below market interest rates;
5. Contingent consideration recognized by the acquirer in the business combination.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost measured at fair value are deducted by transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

C. Derecognition

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired or matured or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)**

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Grup akan mengakui liabilitas keuangan baru.

Hapusbuku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

C. Derecognition (continued)

**Derecognition of Financial Assets
(continued)**

Collateral that is submitted by the Group under the agreement of securities sold under agreements to repurchase and securities lending and borrowing transactions are not derecognised because the Group substantially has all the risks and benefits of the collateral, based on the requirement that the repurchase price has been determined at the beginning, so that the criteria for derecognition are not met.

Financial assets that are transferred to third parties but do not qualify for derecognition criteria are presented in the consolidated statements of financial position as "Other assets - Receivables from securities and government bonds pledged as collateral", which the recipient has the right to sell or transfer back.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have expired because the obligations specified in the contract have been released, canceled or expired or if there is a substantial change in the terms of a financial liability, the financial liability contract before the change will be written off and the Group will recognize the new financial liability.

Write-offs

In the case of financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the written-off amount is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses have been 100% established.

Full write-off is done to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau direstrukturisasi secara substansial dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

- (a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
 1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
 2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
 3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
 4. Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset*.
 5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

D. Modification of financial assets cash flow

An assessment of whether a financial asset has been modified or restructured substantially or not substantially derecognised is carried out by a business unit whose authorized to modify or restructure financial assets.

Modifications or restructuring to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:

- (a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- (b) there is a currency conversion.

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

- (a) Substantial Modification of Financial Assets
 1. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
 2. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
 3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognized as part of gain or loss on the modification.
 4. Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets or Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset.
 5. Recognition of interest income on assets originating from Impaired financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (risk-adjusted effective interest rate) to discount the cash flows of modified financial assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut (lanjutan):

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan

1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas neto kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.
5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**D. Modification of financial assets cash flow
(continued)**

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows (continued):

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the restructuring or modification does not result in derecognition of the financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or restructured contractual cash flows, discounted at the initial effective interest rate.
3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset using the initial effective interest rate.
5. The difference between the gross carrying amount of a financial asset before and after modification or restructuring is recognised as a gain or loss of the modified financial asset, which is an adjustment to the initial gross carrying amount and is amortised over the remaining term of the financial asset using the initial effective interest rate (*unwinding interest*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Dampak reklasifikasi aset keuangan

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

E. Reclassification of financial assets

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for managing the financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposal or discontinued a line of business. In addition, the Group needs to prove the change of business model to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must occur before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model:

- (a) the change of intention related to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).*
- (b) temporary loss of certain markets for financial assets.*
- (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.*

Impact of reclassification of financial assets

The Group applies the reclassifications prospectively from the reclassification date. The Groups does not restate gain, losses (including gains and impairment losses), or previously recognised interest.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

E. Reclassification of financial assets
(continued)

Dampak reklasifikasi aset keuangan
(lanjutan)

Impact of reclassification of financial assets
(continued)

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact to Profit or Loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact to Equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Amount After Reclassification
Dari/ From	Ke/ To			
FVPL	Amortised Cost	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru./ Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.
	FVOCI	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ Financial assets is measured at fair value. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.
Amortised Cost	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ Fair value is measured at reclassification date.
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ Fair value is measured at reclassification date. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Dampak reklasifikasi aset keuangan
(lanjutan)**

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut (lanjutan):

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**E. Reclassification of financial assets
(continued)**

**Impact of reclassificaton of financial assets
(continued)**

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows (continued):

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact to Profit or Loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact to Equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Amount After Reclassification
Dari/ From	Ke/ To			
FVOCI	Amortised Cost	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar./ Cumulative gain or loss on equity is taken out and adjusted against the fair value of the financial asset	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya./ Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi./ Cumulative gain or loss on equity is reclassified to profit or loss.		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ Financial assets is measured at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan

F. Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below:

Klasifikasi/Classification		Golongan/Class
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)/ Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Tagihan derivatif (tidak terkait lindung nilai)/ Derivative receivables - non hedging related
		Kredit yang diberikan/Loans
		Penyertaan saham/Investments in shares
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Kredit yang diberikan/Loans
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Amortised Cost)/ Financial assets measured at amortised cost (Amortised Cost)	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/ Other receivables - trade transaction
		Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
		Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah/Loans and sharia receivable/financing
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**F. Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

F. Classification of financial instruments

The Group classifies the financial liabilities and administrative accounts (off balance sheet) into certain classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial liabilities can be seen in the table below :

Klasifikasi/Classification		Golongan/Class
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>
		Giro/Demand deposits
		Tabungan/Saving deposits
		Deposito berjangka/Time deposits
		Inter-bank call money
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
		Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link/ <i>Liabilities to unit-link policyholders</i>
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>
		Pinjaman yang diterima/ <i>Fund borrowings</i>
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>
		Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>

Klasifikasi/Classification	Golongan/Class
Rekening administratif/ <i>Administrative accounts</i>	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)/ <i>Unused loan facilities (committed)</i>
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letter of credit</i>
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan/ <i>Bank guarantees issued that meet the definition of a financial guarantee contract</i>
	Standby letters of credit

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*).

1. Ruang lingkup penurunan nilai

- a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - 1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
 - 2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and an intention to settle on a net basis or realised the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

H. Allowance for impairment losses of financial assets

The implementation of SFAS 71 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

1. Scope of impairment

- a) Financial assets in other than those measured at fair value through profit or loss
 - 1) Impairment of financial assets at amortised cost is recognised as a deduction from the asset's carrying amount in the consolidated statement of financial position, and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".
 - 2) Impairment of financial assets (excluding equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognised as an addition to other comprehensive income in the consolidated statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "Unrealised Gain or Loss" and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**1. Ruang lingkup penurunan nilai
(lanjutan)**

b) Komitmen Pinjaman atau
Kelonggaran Tarik yang Sifatnya
Tidak Dapat Dibatalkan
(Committed)

1) Penurunan nilai atas komitmen
pinjaman diakui sebagai provisi
pada komponen liabilitas Bank
yang dicatat secara terpisah
dari aset pinjaman yang terkait
sebagai "Estimasi kerugian
atas komitmen dan kontijensi",
kecuali Grup tidak dapat
mengidentifikasi secara
terpisah.

2) Dalam kondisi tersebut,
penurunan nilai atas komitmen
pinjaman dan aset pinjaman
diakui bersama sebagai
pengurang dari nilai tercatat
aset di dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian.

c) Kontrak Jaminan Keuangan
Penurunan nilai atas kontrak
jaminan keuangan diakui sebagai
provisi pada komponen liabilitas
Bank sebagai "Estimasi kerugian
atas komitmen dan kontijensi".

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik**

Pada setiap tanggal laporan posisi
keuangan konsolidasian, Grup
mengevaluasi apakah terdapat
peningkatan risiko kredit yang signifikan
atau terdapat bukti objektif terjadinya
penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk
menentukan bukti objektif dari
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang
dialami penerbit atau pihak
peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti
peristiwa gagal bayar atau peristiwa
tunggakan bunga atau pokok;
- c) Pihak pemberi pinjaman, untuk
alasan ekonomik atau kontraktual
sehubungan dengan kesulitan
keuangan yang dialami pihak
peminjam, telah memberikan
konsesi pada pihak peminjam yang
tidak mungkin diberikan jika pihak
peminjam tidak mengalami
kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

1. Scope of Impairment (continued)

b) Loan Commitments or Committed
Unused Loan Facilities

1) Impairment of loan commitments
is recognized as provision for the
Bank's liability component which
is recorded separately from the
related loan assets as
"Estimated losses on
commitments and
contingencies", unless the Group
cannot identify it separately.

2) In that case, the impairment of
loan commitments and loan
assets is recognised together as
a deduction from the carrying
amount of the assets in the
consolidated statement of
financial position.

c) Financial Guarantee Contract
Impairment of financial guarantee
contracts is recognised as a provision
under the Bank's liability component
as "Estimated losses on
commitments and contingencies".

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets**

The Group assesses at each reporting
date whether there is a significant
increase in credit risk or objective
evidence that a financial asset or group of
financial assets is impaired.

The criteria that the Group uses to
determine that there is objective evidence
of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulty of the
issuer or obligor;
- b) A breach of contract, such as a
default or delinquency in interest or
principal payments;
- c) The lender, for economic or legal
reasons relating to the borrower's
financial difficulty, granting to the
borrower a concession that the
lender would not otherwise consider
if the borrower is not having that
financial difficulty;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:

- 1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
- 3) Tidak direstrukturasikan.

Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include (continued):

- d) There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

The Group uses additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of the financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

For Types of Non-Securities Financial Assets:

- 1) There are no arrears of principal and/or interest for more than 30 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 1 or 2; and
- 3) Not restructured.

Securities Financial Assets:

- 1) Having investment grade;
- 2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
- 3) Not yet due.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

a) Stage 1 (lanjutan)

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada stage 1 atau 2.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada stage ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

a) Stage 1 (continued)

For this reason, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of an expected credit loss for 12 months.

b) Stage 2

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

- 1) There are arrears of principal and/or interest between 30 days to 90 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 2; or
- 3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, which before restructuring the assets were at stage 1 or 2.

For Types of Securities Financial Assets:

- 1) Has a rating of at least 1 (one) level below investment grade;
- 2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
- 3) Not yet due.

At this stage, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

c) Stage 3 (Default)

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada stage 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
- 2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada stage 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada stage ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok stage 3 (dari sebelumnya ada di kelompok stage 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok stage 3.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

c) Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

- 1) There are arrears principal and/or interest of more than 90 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 3, 4, or 5; or
- 3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, where prior to restructuring the assets were at stage 3.

For Types of Securities Financial Assets:

- 1) Has an investment grade, has arrears of coupons and/or other similar obligations, and has not yet matured; or
- 2) Other criteria that do not meet the criteria on stage 1 and 2 for types of securities financial assets.

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

Specifically for financial assets which impairment value is evaluated individually, the Group may designate these financial assets in the stage 3 group (from the previous stage 2 group), even though those financial assets do not meet the criteria for stage 3 group.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")*)

1) Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
- b. Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

a. Aset keuangan yang dimodifikasi/renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

1. Waive atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
2. Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

d) *Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")*

1) *The criteria for assets purchased as an impaired financial assets*

A purchased financial asset is classified as an impaired financial asset if it meets the following criteria:

- a. Loss of active market of financial assets; or*
- b. Purchase of financial assets at a very large discount or significant below par.*

2) *Criteria for assets originating from impaired financial assets*

a. Financial assets that are modified/renegotiated resulting in derecognition of financial assets are classified as assets originating from impaired financial assets if they meet the following criteria:

- 1. Waive on interest arrears including Scheduled Interest Arrears and Deferred Interest of 100% (one hundred percent); or*
- 2. Loans are converted into temporary equity participation (temporary investment in shares).*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")*) (lanjutan)

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

b. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage 3* dan POCI merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

d) *Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")* (continued)

2) *Criteria for assets originating from impaired financial assets (continued)*

b. *At the reporting date, the Group recognizes only the cumulative changes in the lifetime expected credit losses since the initial recognition of the financial asset as an allowance for impairment losses on financial assets purchased or originating from impairment financial assets.*

c. *At each reporting date, the Group recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss.*

d. *If the financial assets are proven based on facts or relevant information that the financial assets are improving, the Group will recognize in the income statement as a deduction for "Allowance for Impairment Losses".*

e. *If the condition of the financial asset are proven to be impaired, the Group will recognize it in the income statement as an addition to "Allowance for Impairment Losses".*

The Group uses criteria to determine the category of financial assets that have impaired based on the grouping of the risk levels of financial assets above. Financial assets in stage 3 group and POCI are financial assets that have impaired.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a) Metode Individual

1) Kriteria Individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);
- b. Kredit segmen *Corporate*, *Kelembagaan*, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan *SME Banking*; dan
- c. Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage 2* akibat dari restrukturisasi, *stage 3*, atau *POCI*.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

- 2) Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method

The Group evaluates the impairment using the following methods:

a) Individual Method

1) Individual Criteria

The Group evaluates impairment individually when the Group has reasonable and supportable information to measure the lifetime expected credit losses on an individual instrument and the financial assets have the following criteria:

- a. Financial assets per debtor with a cumulative outstanding amount of more than Rp25,000 (twenty five billion Rupiah);
- b. Loans for the *Corporate*, *Institutional*, *Financial Institutions*, *Commercial*, and *SME Banking* segments; and
- c. Financial assets fall into the *stage 2* category as a result of a restructuring, *stage 3*, or *POCI*.

The Group may also designate financial assets to be evaluated individually even though the financial assets have not yet meet criteria for individual evaluation.

- 2) If a financial asset has objective evidence of impairment from a financial asset that is evaluated individually but there is no impairment loss, the financial asset is still classified as a financial asset that will be assessed for impairment individually. However, the Group establishes allowance for impairment losses on these financial assets based on the probability of default resulting from a collective evaluation of loans impairment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

a) Metode Individual (lanjutan)

3) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a) Individual Method (continued)

3) Impairment Evaluation

Individual impairment evaluation is based on the concept of an estimated weighted probability of loss of financial assets. This concept uses the weighting of each of the 3 (three) scenarios, which are the optimistic scenario, the normal scenario, and the pessimistic scenario.

1. Optimistic

A scenario with the assumption that there is an increase or expansion in the economy which results in the strengthening of variable values such as increased economic growth or exchange rate appreciation.

2. Normal

The scenario that has the greatest chance of occurring compared to the other 2 (two) scenarios. The variable value in the baseline scenario is the projection result assuming economic movements without any extraordinary events, shocks or economic turmoil.

3. Pessimistic

Scenarios with the assumption that there is a weakening or contraction in the economy that results in weakening of variable values such as a decrease in economic growth or depreciation of the exchange rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

a) Metode Individual (lanjutan)

**3) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, di mana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*).
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral*. Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi *cash flow* yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a) Individual Method (continued)

**3) Impairment Evaluation
(continued)**

Each scenario provides a discounted present value of cash flows, where the cash flows are based on all available information with experienced credit judgment and reflect all information that takes into account various factors such as:

1. Financial strength and the debtor's repayment capacity.
2. Type and amount of collateral.
3. Availability of warranty.
4. Customers' future business prospects.
5. Probability of collateral sale.
6. Historical losses.
7. Relevant macroeconomic factors.

The difference between the weighted probability and the total outstanding of financial assets reflects the amount of the individual impairment loss.

The individual impairment evaluation method is based on 2 (two) concepts, which are the estimated amount of loss on financial assets and the estimated amount that can be recovered. The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans is collateral dependent, if loans repayment source only from collateral;
2. It is difficult to reliably determine the amount and timing of receipt of the estimated cash flow from loan principal and/or interest; and/or;
3. Foreclosure of collateral is likely to occur and is supported by legal binding aspects of collateral.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif

1) Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu. Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

- a. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar ≤ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate, Kelembagaan, Financial Institutions, Commercial dan SME Banking*;
- b. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* ≤ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk segmen *Corporate, Kelembagaan, Financial Institutions, Commercial dan SME Banking*; dan
- c. Seluruh kredit segmen *Micro Banking dan Consumer*.

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunan nilainya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

2) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method

1) Collective Criteria

The Bank assesses impairment collectively if the financial assets share the same risk characteristics of the financial assets with the purpose of facilitating analysis which is designed to allows a significant increase in credit risk to be identified in a timely manner. The criteria for financial assets that are evaluated collectively are as follows:

- a. Financial assets per debtor are non-performing financial assets or have days past due > 90 days and have a cumulative value of ≤ Rp25,000 (twenty five billion rupiah) for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments;
- b. Performing financial assets or having days past due ≤ 90 days and were not restructured for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
- c. All loans in the Micro Banking and Consumer segments.

In general, all loan portfolios for which impairment evaluation is not calculated using the individual method will be evaluated using the collective method.

2) Impairment Evaluation

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which consider past, current, and future information.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

a. Probability of Default

Bank menggunakan metode *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket PD*. *Bucket PD* yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:

1. *Bucket 1: Lancar*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: >90 dpd*

PD Forward-Looking Macro Adjustment adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

**2) Impairment Evaluation
(continued)**

a. Probability of Default

The Bank uses the *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix*, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The *Basel* method is performed by determining the relationship between a debtor's PD with the internal characteristics of that debtor. The *Basel* model that has been obtained is used as the basis for determining the PD value of each debtor.

The *Vasicek* method is a method of determining PD using the asset correlation formula that has been determined by the *Basel Committee*.

The *Roll Rate Transition Matrix* method uses the *historical transition bucket PD*. *PD buckets* used in *historical* calculations are as follows:

1. *Bucket 1: Current*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: >90 dpd*

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the forward looking PD value of both *Basel* and *Roll Rate* approaches based on the *historical* relationship between the macro economy and the PD value of the Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

b. Loss Given Default

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan formula *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate* (EIR).

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

**2) Impairment Evaluation
(continued)**

b. Loss Given Default

The Bank uses *Basel* and *Historical* methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover against the default debtor. Regular LGD is calculated with formula *1-Recovery Rate*. The recovery rate is calculated by considering the *Time Value of Money* from the recovery of the default obligation. The interest rate used to calculate the *Time Value of Money* of *Recovery* is the *Effective Interest Rate* (EIR).

The *Basel* method is carried out by determining the relationship between a debtor's LGD and the internal characteristics of the debtor concerned. The *Basel* model that has been obtained is used as the basis for determining the LGD value of each debtor.

Historical method is done by calculating the average value of LGD in the long term observation period in the respective segment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

**b. Loss Given Default
(lanjutan)**

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. Exposure at Default

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel, Prepayment Rate* dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

**2) Impairment Evaluation
(continued)**

**b. Loss Given Default
(continued)**

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the *forward looking* LGD value based on the historical relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value. If there is no relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use *Forward-Looking* in determining the LGD value.

c. Exposure at Default

In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the *Basel, Prepayment Rate*, and *Expected Lifetime* method. EAD describes the exposure that will be borne by the Bank if there is a debtor become defaults.

The *Basel* method in calculating EAD is performed by determining the relationship between a debtor's EAD and the internal characteristics of the respective debtor.

The *Prepayment Rate* method is a method that studies the behavior of the debtor's payment rate that is bigger than the scheduled facility payment amount.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

**c. Exposure at Default
(lanjutan)**

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *hapus buku*) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. Expected Credit Loss

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai saldo rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

12-Months ECL adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk 1 tahun ke depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

**2) Impairment Evaluation
(continued)**

**c. Exposure at Default
(continued)**

The *Expected Lifetime* method is a method that studies the behavior of the debtor's level of settlement (paid off or write off) compared to the facility settlement schedule.

d. Expected Credit Loss

In general, the formula for calculating collective ECL is the multiplication of *Probability of Default*, *Loss Given Default*, and *Exposure at Default*.

In calculating the amount of collective impairment, the Bank uses the loan carrying value which the impairment value is assessed collectively.

Calculation of impairment is done for each stage according to the characteristics of the staging. The calculation method for each stage is as follows:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

12-Months ECL is the calculation of the expected loss for the next 1 year.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

**d. Expected Credit Loss
(lanjutan)**

ECL-Lifetime adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total rata-rata tertimbang atas estimasi arus kas dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

4. Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*stage 1 & 2*), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

**2) Impairment Evaluation
(continued)**

**d. Expected Credit Loss
(continued)**

ECL-Lifetime is the calculation of the expected loss which is calculated for the remaining tenor of the facility.

Every year in calculating the ECL uses the discount factor based on formula that the Group has formulated.

The probability weighted in the calculation of impairment has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total weighted of the estimated cash flow becomes a deduction from the carrying amount of the loans, where the difference will be the allowance for impairment on loans.

**4. Interest income before and after
impairment**

Prior to impairment (*stage 1 & 2*), interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or originated from impaired financial assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**4. Pendapatan bunga sebelum dan
sesudah penurunan nilai (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3* atau *POCI*) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah saldo setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

- a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("*POCI*")

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

- b) *Stage 3*

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**4. Interest income before and after
impairment (continued)**

Interest income from impaired financial assets (stage 3 or POCI) calculated by applying an effective interest rate on the net carrying amount of financial assets, which is the outstanding amount after deducting losses due to impairment for:

- a) *Financial Assets Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets ("POCI")*

For these financial assets, the Group applies a risk-adjusted effective interest rate on the amortised cost of the financial assets since initial recognition.

- b) *Stage 3*

For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortised cost of financial assets in the reporting period, which is the amount that has been reduced by any impairment losses.

Interest income is subsequently recognised based on of the interest rate used to discount future cash flows in measuring impairment losses or what is known as unwinding interest.

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia**

Allowance for impairment losses on murabahah receivable is calculated based on collective method according to SFAS 102 "Accounting for Murabahah" and Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") 102 "Impairment Loss for Murabahah Receivables".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

1. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan Reverse Repo SBSN BI, Term Deposit Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan mudharabah dan pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman qardh), dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan letter of credit ("L/C") yang tidak dapat dibatalkan dan standby letter of credit.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

(a) Financial assets carried at amortised cost

1. Earning assets consist of current account and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificate (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), Reverse Repo Receivables State Sharia Certificates (Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)) BI, Term Deposit Foreign Currency Sharia BI, current accounts with other sharia banks, placement with other sharia banks, investment in marketable securities, temporary equity participation, murabahah receivables, musyarakah and mudharabah financing and other sharia financing (including funds of qardh, and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letter of credit ("LC") and standby letter of credit.

Allowance for impairment losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on sharia principles is regulated on Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 regarding "Prudential Principle Provisions for Sharia Banks and Sharia Commercial Business Units to Stimulate the National Economy".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows:

- a) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Sharia Certificates and debt securities issued by the Government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney to liquidate.
- b) Special reserve shall be at least:
- 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;
 - 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;
 - 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value;
 - 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

2. Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows (continued):

- c) The requirement to establish allowance for impairment losses shall not be applicable for earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik*. The Subsidiary is required to depreciate/amortize the assets of *ijarah muntahiyah bittamlik*.

For marketable securities and placements to the Subsidiary, the collectability is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. collectability of investment in shares is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

2. For *Murabahah*, the Subsidiary evaluates whether there is an objective evidence that the financial assets or group of financial assets are impaired. The financial assets or group of financial assets are impaired and the impairment loss occurred only if there is an objective evidence regarding the impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition which impacts the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

The allowance for impairment on *murabahah* receivables is calculated using collective assessment according to SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Entitas Anak menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang murabahah memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
- 2) Piutang murabahah yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang murabahah yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Piutang murabahah yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- 3) Piutang murabahah yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (probability of default).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

In accordance with SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Subsidiary calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with IFAS No. 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) Murabahah receivables which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and
- 2) Murabahah receivables that are restructured or had been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- 2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and
- 3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Entitas Anak menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Entitas Anak menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

- (b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(H).(2) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Subsidiary uses the migration analysis method which is a statistical analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Subsidiary uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

- (b) Financial assets classified as available for sale

The Group assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2c.(H).(2) for the criteria of objective evidence of impairment.

A significant or prolonged decline in the fair value of the debt investments below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is removed from equity and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

**(c) Kontrak jaminan keuangan dan
komitmen**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

**(c) Financial guarantee contracts and
commitments**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the contracts holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date which the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal with the provision received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher amount between the initial amount, less amortisation of provision recognised, and the best estimates of the amount required to settle the guarantee. These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management. The provision income earned is amortised over the period of guarantees using the straight-line method.

The Bank determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value that is higher between the amortised value (carrying value) and the present value of the liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or impairment losses that are calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- **Biaya perolehan**

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan terdapat persyaratan kontraktual untuk menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

- **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

I. Investment in sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investment in sukuk based on the Group's investment objective. Investment in sukuk can be measured as follows:

- **Acquisition cost**

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the returns. The acquisition cost for sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* includes transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- **Measured at fair value through other comprehensive income**

If the investment is held within a business model which its primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell off sukuk and there is a contractual requirements determined by specific date of payment of principal and/or results. The acquisition cost of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* includes transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortised on straight-line basis over the terms of sukuk. The changes in fair value are recognised in other comprehensive income. At the time of derecognition, the changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- **Measured at fair value through profit or loss**

The acquisition cost of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* is measured at fair value through profit or loss excluding transaction costs. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

J. Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga yang dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

K. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:

1. Input Level 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input Level 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input Level 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. *Financial instruments* (continued)

J. *Sukuk mudharabah* issued

Sukuk mudharabah issued is recognised at nominal amount. Transaction costs from the issuance of *sukuk mudharabah* are recognised as deferred expense and presented as "Other assets" and amortised using straight-line over the terms of *sukuk mudharabah*.

K. *Determination of fair value*

Fair value is a market based measurement. *Fair value* is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction among market participants at the measurement date.

When there is no active market or the price of an identical financial instrument cannot be observed, the Group can measure fair value using valuation techniques according to the type of financial instrument.

The Group can measure fair value, with the following hierarchy:

1. Input Level 1, the quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date.
2. Input Level 2, the input other than quoted price included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.
3. Input Level 3, the unobservable input for an asset or liability.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (harga kuotasian). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

K. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities and government bonds, is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date using price that published regularly and from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is deemed to be quoted in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained regularly from stock exchanges, dealers, and brokers. These prices reflect actual and regular market transactions in a fair transaction. If the criteria above are not met, the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large gap between the bid and ask prices or a significant increase in the difference between the bid and ask prices, and there are only a few recent transactions.

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*pendekatan next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

L. Reformasi acuan suku bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

K. Determination of fair value (continued)

For government bonds with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined using the internal model based on the present value of expected future cash flows using the next-repricing method with a deflator factor.

L. Interest rate benchmark reform

For the measurement of financial instruments using amortised cost (financial assets of debt instruments classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income, as well as financial liabilities measured at amortised cost), changes in the future contractual cash flows of those financial instruments occurs as a result of interest rate reform (change in the contractual benchmark interest rate from the previous LIBOR interest rate to an alternative benchmark interest rate) will change the effective interest rate of the financial instrument. The change in contractual cash flows does not affect the amortised cost of the financial instrument, and has no impact on profit or loss (practical expedient). Such practical expedient can be applied if and only if the following 2 (two) requirements are met:

1. *The change in contractual cash flows is necessary as a direct result of the reform of benchmark interest rates; and*
2. *The alternative reference interest rate is economically equivalent to the previously used benchmark interest rate.*

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries in which the majority shares are owned or controlled by Bank Mandiri.

Control is presumed to exist where the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has ability to use its power to affect its returns from its involvement with the Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The Bank controls the Subsidiaries if and only if the Bank acquires these rights:

- a) Authority over the Subsidiaries (has existing rights that affect the current ability to direct the relevant activities, that significantly affect the Subsidiaries' returns).*
- b) Exposure or rights of variable returns from its involvement with the Subsidiaries.*
- c) The ability to use its authority over the Subsidiaries to affect the amount of the Bank's returns.*

In the consolidated financial statement of Bank Mandiri, all significant inter-company balances and transactions have been eliminated. The non-controlling interest net income of Subsidiaries is presented as a deduction to consolidated net income in order to present the Bank's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity in the consolidated statement of financial position, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

The consolidated financial statements are prepared using a consistent accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

If the control on an entity is obtained or ends in the current year, the entity's net income is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of acquisition of the control or until the date the control ceased.

Business combination transaction amongst entities under common control, in the form of transfer of business conducted for the reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in the economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar kurs Reuters untuk kurs sebelum 17 Oktober 2022 dan kurs *Refinitiv Eikon* untuk kurs setelah 17 Oktober 2022 sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Changes in the Bank's ownership interest in Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction, in this case a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount of the adjusted non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received shall be recognised directly in equity and attributable to the owners of the parent.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital/share premium.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the merged entities, for the period in which the business combination merged entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control.

e. Foreign currency transactions and balances

Subsidiaries and overseas branches

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. For consolidation purposes, the financial statement of the overseas branches and overseas Subsidiaries of Bank Mandiri denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters exchange rate for exchange rates before 17 October 2022 and the Refinitiv Eikon exchange rate for exchange rates after 17 October 2022 as follows:

- (1) Assets and liabilities, commitments and contingencies - using the spot rates at the consolidated statement of financial position date.*
- (2) Revenues, expenses, income and losses - using the average middle rates during each month when the transaction occurs.*
- (3) Shareholders' equity accounts - using historical rates on the date of transaction.*
- (4) Statement of cash flows - using the spot rates at the reporting date, except for profit and loss statement balances which are translated using the average middle rates and shareholders' equity balances which are translated using historical rates.*

The differences arising from the translation adjustment are presented as "Differences arising from the translation of financial statements" in foreign currencies under the shareholders' equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Revinitif Eikon* pada pukul 15.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2023	2022
1 Pound Sterling Inggris	19.626,56	18.786,09
1 Euro Eropa	17.038,32	16.581,72
1 Dolar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50
100 Yen Jepang	10.888,00	11.781,00
1 Dolar Australia	10.520,77	10.577,88
1 Dolar Hong Kong	1.970,73	1.996,55
1 Yuan China	2.170,06	2.238,91
1 Dolar Singapura	11.676,34	11.592,88

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah by using rates on the date of the transactions. At consolidated statement of financial position date, all foreign currencies monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the *Revinitif Eikon* spot rates at 3.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2023 and 2022. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used against the Rupiah at the dates of the consolidated statement of financial position are as follows (amounts in full Rupiah):

	2023	2022	
1 Pound Sterling Inggris	19.626,56	18.786,09	Great Britain Pound Sterling 1
1 Euro Eropa	17.038,32	16.581,72	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50	United States Dollar 1
100 Yen Jepang	10.888,00	11.781,00	Japanese Yen 100
1 Dolar Australia	10.520,77	10.577,88	Australian Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1.970,73	1.996,55	Hong Kong Dollar 1
1 Yuan China	2.170,06	2.238,91	Chinese Yuan 1
1 Dolar Singapura	11.676,34	11.592,88	Singapore Dollar 1

Other foreign currencies that are not disclosed as above is considered not material in the translation of transaction in foreign currencies of the Bank and Subsidiaries.

f. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 regarding Related Party Disclosures and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- 1) A person who:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas;
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
 - h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
 - b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 56.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows (continued):

- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following are met:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same group;*
 - b) *An entity is an associate or joint venture of the entity;*
 - c) *Both entities are joint ventures from the same third party;*
 - d) *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employee either from the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as referred to in point 1); or*
 - g) *A person identified as referred to point 1) letter a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel;*
 - h) *The entity is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government, which is the Minister of Finance or the local governments which is the shareholder of the entity.*
- 3) *Parties which are not related parties are as follows:*
 - a) *Two entities simply because they have the same director or key management personnel or because the key management personnel of one entity have significant influence over the other entity;*
 - b) *Two joint venturers simply because they share joint control of a joint venture;*
 - c) *Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of government that does not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, solely in the execution of normal business with the entity;*
 - d) *Customers, suppliers, franchisors, distributors or general agent with whom an entity enter into transaction with significant volumes of business solely because economic dependence due to circumstances*

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 56.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *kas* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, yang menyatakan bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan secara rata-rata sebesar 3% (tiga persen).
- b. Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 5% (lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 5% (lima persen).
- c. Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 6% (enam persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 6% (enam persen).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash (mainly consists of cash in vault and cash in ATMs) and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short term liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

The Minimum Statutory Reserve

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended 4 (four) times through PBI No. 22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020, PBI No. 23/16/PBI/ 2021 dated 17 December 2021, and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022.

The PBI is further explained by the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated 31 May 2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as last amended by PADG No. 24/3/PADG/2022 dated 1 March 2022 which states that the GWM in rupiah of Conventional Commercial Banks (CCB) is set as follows:

- a. Period 1 May 2020 to 28 February 2022 of 3.5% (three point five percent) with a daily fulfillment of 0.5% (zero point five percent) and an average of 3% (three percent).
- b. Period 1 March 2022 to 31 May 2022 is 5% (five percent) with daily fulfillment of 0% (zero percent) and an average of 5% (five percent).
- c. Period 1 June 2022 to 30 June 2022 is 6% (six percent) with daily fulfillment of 0% (zero percent) and an average of 6% (six percent).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan secara rata-rata sebesar 3% (tiga persen).
- b. Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 4% (empat persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 4% (empat persen).
- c. Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 4,5% (empat koma lima persen).

Pemenuhan GWM dalam Rupiah baik untuk Bank Umum Komersial (BUK) maupun Entitas Anak dihitung dengan membandingkan posisi saldo rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST) terhadap rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah masing-masing BUK dan Entitas Anak selama periode tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2022, telah diterbitkan PADG lanjutan yaitu PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No. 12 tahun 2023. Pada saat PADG No. 24/8/PADG/2022 tersebut berlaku, maka PADG No. 20/10/PADG/2018 beserta perubahannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

The Minimum Statutory Reserve (continued)

Fulfillment of GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles is determined as follows:

- a. *Period 1 May 2020 to 28 February 2022 is 3.5% (three point five percent) with a daily fulfillment of 0.5% (zero point five percent) and an average of 3% (three percent).*
- b. *Period 1 March 2022 to 31 May 2022 is 4% (four percent) with daily fulfillment of 0% (zero percent) and an average of 4% (four percent).*
- c. *Period 1 June 2022 to 30 June 2022 is 4.5% (four point five percent) with daily fulfillment of 0% (zero percent) and an average of 4.5% (four point five percent).*

Fulfillment of GWM in Rupiah for both Conventional Commercial Banks (BUK) and Subsidiaries is calculated by comparing the balance position of Rupiah Demand Deposits accounts at Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) and Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST) to the average Third Party Funds (TPF) in Rupiah for each BUK and Subsidiary for a certain period.

On 30 June 2022, an extended PADG has been issued, namely PADG No. 24/8/PADG/2022 regarding the implementation of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as last amended by PADG No. 12 year 2023. Upon the effective date of PADG No. 24/8/PADG/22, PADG No. 20/10/PADG/2018 and its amendments are revoked and declared invalid.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG Nomor 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio pembiayaan inklusif makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada usaha ultra mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

The Minimum Statutory Reserve (continued)

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
 - 2) Period 1 September 2022 onwards of 9% (nine percent).

GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles must be met as follows:

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 6% (six percent); and
 - 2) Period 1 September 2022 onwards of 7.5% (seven point five percent).

In addition, Bank Indonesia is strengthening policies to encourage economic growth through regulations of GWM incentives in Rupiah as stated in PBI No. 11 year 2023 dated 18 September 2023 regarding Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, as further stipulated through PADG No. 11 year 2023 dated 27 September 2023 regarding Implementation Regulation of Incentives Policy of Macroprudential Liquidity. Bank Indonesia provides GWM Macroprudential Liquidity Incentives Policy (KLM) in Rupiah to banks that provide funds for certain and inclusive economic activities including: (a) granting loans or financing to priority sectors and MSMEs which determined by Bank Indonesia; (b) granting inclusive loans or financing based on achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); and/or (c) granting loans or financing to micro ultra business (UMi); (d) granting sustainable loans or financing; (e) other financing determined by Bank Indonesia.

The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi BUS, Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 7 (tujuh) kali menjadi PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023, dan PADG No. 18 Tahun 2023 dimana besaran PLM ditentukan sebesar 5% (lima persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

Macroprudential Liquidity Buffer

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintain in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah. For Sharia Conventional Bank Macroprudential Liquidity buffer (MLB Sharia) is minimum statutory reserve which should be maintain by Sharia Commercial Bank in the form of sharia securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of sharia commercial bank's Third Party Funds in Rupiah.

The requirement of latest MLB refers to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 7 (seven) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/ 2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022, PADG No. 10 of 2023 dated 14 September 2023, and PADG No. 18 of 2023, whereby the MLB is determined at 5% (five percent) of BUK deposits in Indonesian Rupiah, and for subsidiaries engaging in business activities based on Sharia principles, the MLB amount is set at 3.5% (three point five percent) of the Subsidiary's third party funds in Indonesian Rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 5 (lima) kali menjadi PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing; dan
- b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank, terhadap:
 - a. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
 - b. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan; dan
 - c. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

Macroprudential Intermediation Ratio

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was formerly known as the *Loan to Funding Ratio* (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units the term LFR changes to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) with the obligation to fulfill RIM's current account effective on 16 July 2018. The regulation has been amended 4 (four) times to become PBI No. 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 5 (five) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021 and PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022.

Based on those Regulations, RIM is the ratio of the results of the comparison of:

- a. Loans to third party in Rupiah and foreign currencies; and
- b. Corporate marketable securities in Rupiah and foreign currencies which meet certain requirements over:
 - a. TPF bank in terms of current account, saving account and time deposits in rupiah and foreign currencies excluding interbank fund;
 - b. Marketable securities issued by the bank in rupiah and foreign currencies which meet certain requirement which issued for funding; and
 - c. Fund borrowing in Rupiah and foreign currencies which met certain requirements that were received by CCB for funding.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank. Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan:

- a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
- b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
- c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
- d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
 3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen); dan
 4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen); dan
- e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts

Current accounts for RIM fulfillment, hereinafter referred to as RIM Current Account, are the current accounts balance in Rupiah current accounts. Account at Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) and Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST) which must be maintained by the Bank. In the event that RIM falls within RIM's target range, RIM's Current Account is set at 0% (zero percent) of TPF in rupiah. Meanwhile, if RIM is outside the range of RIM's target, RIM's current accounts are determined as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's target, and TPF in rupiah.

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows:

- a. The lower limit of RIM's Target of 84% (eighty four percent);
- b. The upper limit of RIM's Target of 94% (ninety four percent);
- c. Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) Incentive of 14% (fourteen percent);
- d. The Lower Disincentive Parameters are defined as follows:
 1. Amounting to 0 (zero), if the BUK has gross non-performing loan ratio greater than or equal to 5% (five percent);
 2. Amounting to 0 (zero), if the BUK has:
 - a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than or equal to Incentive CAR
 3. Amounting to 0.1 (zero point one), if the CCB has:
 - a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than incentive CAR and less than or equal to 19% (nineteen percent); and
 4. Amounting to 0.15 (zero point one five), if CCB has:
 - a) Gross Non-Performing Loans Ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than 19% (nineteen percent); and
- e. Upper Disincentive Parameters are determined as follows:
 1. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR greater than or equal to Incentive CAR; or
 2. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR smaller than Incentive CAR.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, sharia FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), interbank call money, sharia interbank call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning the Quality Assessment of Commercial Banks, all forms of placements with Bank Indonesia are determined to have current quality.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)), Sharia Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara (SPN)) Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills issued by government of other country and Government of Republic of Indonesia, export bills, securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on the stock exchanges such as shares and bonds including sharia corporate bonds.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets through fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statement of financial position.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasi yang terjadi di bursa efek pada akhir hari pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Marketable securities (continued)

Marketable securities which are traded in organised financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the close of business on the consolidated statement of financial position date. For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the marketable securities. Any permanent impairment in the fair value of marketable securities classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income is charged to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of marketable securities to amortised cost from fair value through other comprehensive income classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and will be amortised up to the maturity date of the marketable securities using the effective interest rate method over the remaining tenor of marketable securities to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Government bonds consist of government bonds from the recapitalisation program and government bonds purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost.

l. Other receivables - trade transactions

Other receivables - trade transactions represent receivables resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be reimbursed on maturity.

Other receivables - trade transactions are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* syariah mengacu ke PSAK 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" yang diterapkan secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Revinitif Eikon* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase liabilities

Securities purchased under agreements to resell are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy financial assets of amortised cost.

Securities purchased under agreements to resale are presented as assets in the consolidated statement of financial position at the agreed resale price less unamortised prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred (unamortised) interest income and amortised as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The Subsidiaries recognised the reverse repo sharia in accordance with SFAS No. 111 regarding "Accounting Wa'd" which applied prospectively. At initial recognition, Subsidiaries classified sharia securities as measured at fair value through other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income.

n. Derivative receivables and derivative payables

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading purposes) are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using Revinitif Eikon rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Derivative receivables and derivative payables
(continued)**

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows:

1. Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting period/year. Any difference representing hedge ineffectiveness and directly recognised as gain or loss in current year.
2. The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts designated as a cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognised as a gain or loss in the current year.
3. Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognised as hedge transactions.
4. Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised as gain or loss in current year.

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

o. Loans and sharia receivables/financing

Loans represent provision of cash or cash equivalent receivables based on lending agreements with borrowers, which the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Piutang/pembiayaan syariah

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Syndication loans, direct financing and joint financing, and channeling loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank and its Subsidiaries.

Sharia receivables/financing

Included in loans are financing provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (previously PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), a Subsidiary, in the form of sharia receivables, sharia financing and funds of qardh.

Mudharabah financing is a co-operation for certain project between first party (malik, shahibul maal or Subsidiary) as owner of fund and second party (amil, mudharib or debtors) as fund manager and the profit will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by the Subsidiary except if the second party does negligence, error or violate the agreement. Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Musyarakah financing is a co-operation between two or more parties for a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared based on the agreed percentage, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party. Permanent musyarakah financing is musyarakah in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires. Declining musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah in which the fund portion of the one of the partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the partner, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the business. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Murabahah contracts are the financing of goods by confirming purchase price to a buyer and the buyer pays it at a higher price as an agreed profit. Murabahah is the transaction of sales of goods by stating the acquisition cost and income (margin) that has been agreed by the seller and buyer.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggihkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Sharia receivables/financing (continued)

Murabahah receivables is classified as financial assets under loans and receivables according to SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurements".

Murabahah receivables initially is stated at net realizable value plus transaction cost/directly attributable administration fee and additional acquisition cost to acquire those financial assets and after initial recognition, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method less the allowance for impairment losses.

Murabahah receivables is stated at the balance of the receivable less realizable deferred margin and allowance for possible losses. The Subsidiary calculates the allowance for impairment loss on receivables according to the murabahah receivables quality based on review on each of receivables balance.

Istishna receivables is the financing of goods in the form of manufacturing the ordered goods with the agreed criteria and specification by both of orderer or buyer (mustashni) and manufacturer or seller (shani). Istishna is presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Qardh is borrowings at the condition that the borrower should repay the loan at specified period of time. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognised upon receipt. qardh included hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Subsidiary) which obligates to bear or pay.

Rahn represents the pledge of goods or assets owned by the customer to the Subsidiary for an equivalent amount of money. Assets or goods pledged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah), which is recognised upon receipt. Qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil revaluasi berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
- ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate*;
- iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Sharia receivables/financing (continued)

Loans and sharia receivables/financing are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring is done for debtors who has potential or experiencing difficulties in fulfilling their obligations. Restructuring includes modification of loan terms, conversion of loans into share/stock or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring due to modification of the terms of the loans are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into share/stock or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised as part of allowance for impairment losses if the fair value of the share or financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the share or other financial instruments, is less than the carrying amount of loans.

The Bank formed internal regulation regarding the debtors that are eligible to be removed from the list of restructured loans, i.e. when the loan/debtor has met the following criterias:

- i. Credit quality has been categorised as Current (Collectibility 1) according to the review results by three (3) pillars of credit quality on Bank Indonesia;
- ii. The interest rate charged on the current loan facility is the commercial interest rates to debtors in accordance with the relevant credit segments above the base lending rate;
- iii. There are no Deferred Delinquency Interest and Deferred Interest which were not yet settled.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries consumer financing receivables are recognised initially at fair value, plus transaction costs and deducted by yield enhancing income that is directly attributable, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah uang muka.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama without recourse disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama without recourse, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Consumer financing receivables (continued)

The Subsidiaries consumer financing receivables are classified at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets classified at amortised cost.

Early termination before end of consumer financing is treated as a cancellation of an receivables' terms existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Loan/financing restructuring can be done by transfer of financing, financing continuation, re-installment payment, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

Subsidiaries's unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing principal which is recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are net of joint financing receivables after deducted with joint financing portion where joint financing providers bears credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Joint financing receivables that are jointly financed with other parties, bears credit risk in accordance with their financing portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expense related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In joint financing without recourse, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to customers than those that are stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as revenue and disclosed part of as "Consumer financing income".

q. Net investment finance leases

Net investment finance leases are classified at amortised cost. Refer to Note 2c to the accounting policy for at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan
(lanjutan)**

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal 1 April 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas dan di-offset pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Net investment finance leases (continued)

The lessee has the right option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price which has mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination before end of finance leases' terms is treated as a cancellation of an existing contracts and the resulting gain or loss is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets

i. Fixed assets and software

On 1 April 2016, the Group changed their accounting policy relating to land from cost model into revaluation model. Land is stated at fair value.

Appraisal of the land is performed by a certified external independent appraiser. Assessment of those assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revaluated asset is not materially different from its carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly and fluctuative, it is necessary to revalue the assets on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of land is recorded as "Net differences in fixed assets revaluation" and is presented as "Other comprehensive income". Any impairment arising from the revaluation is recorded as expense of the current year. If the asset had a balance of "Net differences in fixed assets revaluation" that is presented as "Other Comprehensive Income", then the impairment difference recorded is charged against "Net differences in fixed assets revaluation" and the rest is recognised as expense of the current year.

Group conducted revaluation in 2016, for accounting and tax purposes where the Group obtained approval from the tax authorities. The amount of taxes paid is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity offset with the Net differences arising from the revaluation of fixed assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan	20	5%
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%
Perangkat lunak	5	20%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

i. Fixed assets and software (continued)

Fixed assets except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are fulfilled. All other repair and maintenance costs that do not have future economic benefit are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive incomes as incurred. Software is recognised as intangible assets.

Depreciation and amortisation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets. The estimated useful lives and percentage of depreciation and amortization per annum are as follows:

Buildings
Furniture and fixtures, office equipment, computer and vehicles
Software

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the fixed asset is derecognised.

The fixed asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, end of at each financial year.

Construction in progress of fixed asset is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and ready for their intended use.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari nilai terpulihkan (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah.

PSAK 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

i. Fixed assets and software (continued)

In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011) regarding "Fixed Assets", the cost of land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are recognised as fixed assets. The acquisition cost is the cost that are directly attributable to obtain land rights, including the cost of legal rights to the land when the land was first acquired.

Land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are not amortised, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

SFAS No. 48 (Revised 2014) regarding "Impairment of Assets" requires that the carrying amounts of fixed assets are reviewed at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts of the fixed assets. If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amount of the fixed assets.

ii. Leased assets and liabilities

The Group has implemented SFAS No. 73 "Leased" since 1 January 2020.

SFAS No. 73 applies new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the distinction between operating and financing leases, and requires recognition of right-of-use assets and recognition of lease liabilities at lease inception for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are mostly unchanged.

SFAS No. 73 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for certain consideration.

The Group uses a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan	: 20 tahun/years
- Mesin kantor	: 5 tahun/years
- Komputer perangkat keras	: 5 tahun/years
- Komputer perangkat lunak	: 5 tahun/years
- Inventaris kantor	: 5 tahun/years
- Inventaris rumah dinas dan mess	: 5 tahun/years
- Kendaraan bermotor	: 5 tahun/years

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

ii. Leased assets and liabilities (continued)

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

	Building	-
	Office machines	-
	Computer hardware	-
	Computer software	-
	Office equipment	-
	Inventory of official houses and mess	-
	Motor vehicle	-

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset. Rights of use assets are assessed for impairment in accordance with SFAS No. 48 "Impairment of Assets".

At the inception date of the lease, the Group recognizes lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- (a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (c) Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

ii. Leased assets and liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 73. The Group will recognize the lease payment on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The implementation of SFAS No. 73 payment applies to all leases (except as stated earlier), as follows:

- (a) Present right of use assets as part of fixed assets and leased liabilities are presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- (b) Record the depreciation of right of use assets and the interest of lease liability in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- (c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.*

iii. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

iii. Aset takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika diperlukan.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dan terdapat pengaruh signifikan merupakan investasi pada entitas asosiasi. Investasi Bank Mandiri pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat pada investasi pada entitas asosiasi ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Bank Mandiri atas laba rugi, penerimaan distribusi, perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

iii. Intangible assets (continued)

Software purchased by the Bank and Subsidiaries is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization method, estimated useful life and residual value are reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary.

Goodwill is recognised when there is a positive difference between the acquisition cost and the Bank Mandiri's portion of the fair value of identified assets and liabilities at the acquisition date. Goodwill is presented as other assets. The Bank conducts an assessment of goodwill impairment regularly.

s. Investments in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it has exceeded the 5 year period in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks.

Investments in shares for investment purposes with a share ownership of 20% or more and with significant influence are investments in associates. The Bank's investment in associates is measured at equity method. The initial recognition of investment in associates is recognized at cost of acquisition. The carrying amount of the investment in associates is adjusted to recognize Bank Mandiri's share of profit or loss, receipt of distributions, and changes directly recognised in the equity of the associates after the acquisition date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, piutang *ijarah*, rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksadana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets of Bank Mandiri and the Subsidiaries consist of repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The Group provides an allowance for impairment of repossessed assets and abandoned property equal to the difference between the asset's carrying amount and its fair value less costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the allowance is equivalent to difference between the carrying value and the recovery value.

u. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Other assets

Other assets include accrued income for interest, provision and commissions, receivables, repossessed assets, abandoned properties, ijarah, inter-office accounts and others.

Receivables consist of receivables from government bonds pledged by the Bank, mutual fund receivables from Subsidiaries and receivables from policyholders.

Repossessed assets represent assets acquired by Bank Mandiri and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor do not fulfill their obligations to Bank Mandiri and Subsidiaries. Repossessed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Aset lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Other assets (continued)

Abandoned properties represent Bank and Subsidiaries' fixed assets in the form of properties which majority part of the property were not used for Bank and Subsidiaries' business operational activity.

Reposessed assets and abandoned properties are presented at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of the reposessed assets less estimated costs to sell the reposessed assets. Differences between the net realizable value and the proceeds from disposal of the reposessed assets are recognised as current year's gain or loss at the year of disposal.

Ijarah is a contract involving the transfer of right of use (benefit) of an asset for a specific period which the lessee pays rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is the provision of funds to transfer the right of use or benefit of goods or services based on a lease transaction with an option to transfer ownership of the goods to the lessee. The transfer of ownership of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be executed as a grant. *Ijarah* revenue receivables are recognised at the due date which equal to the outstanding rent amount and presented at the net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Expenses for maintaining reposessed assets and abandoned properties are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be deducted from the carrying amount and be charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2t for changes in accounting policy to determine impairment losses on reposessed assets and abandoned properties.

w. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred to customers or other banks. Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank and Subsidiaries which operate in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card (ATM) or by overbooking through written transfer instruction (bilyet giro) or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Time deposits are stated at amortised cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Included in demand deposits are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits can be used as payment instruments and can be withdrawn at any time using cheque and written transfer instruction (bilyet giro). Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits earn bonus based on Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits are stated at the Subsidiary's liability amount.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local or overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less based on agreement, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Included in the deposits from other banks are sharia deposits in a form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

z. Insurance contract

Insurance contracts is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

The Subsidiaries issue insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. The Subsidiaries defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. When an insurance contract does not have significant insurance risk, it is classified as investment contracts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

The Subsidiaries issues insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Subsidiaries's products are divided into the following main categories:

- *Traditional non-participating life insurance, provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic of sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.*
- *Unit-link, is the insurance product with single or regular premium payment which is linked to investment products, which provides a combined benefit of protection and investment.*

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification could be performed subsequently unless the terms of the agreement are later amended. All insurance products issued by the Subsidiaries has significant insurance risk.

The Subsidiary separates the deposit component from unit-link contract as required by SFAS No. 62 when both the following conditions are met:

- *The Subsidiaries can measure separately the "deposit" component (including any embedded submission option, i.e. without taking into account the "insurance" component);*
- *The Subsidiaries's accounting policies do not require to recognise all rights and obligations arising from the "deposit" component.*

The Subsidiaries does not separate the deposit component because only one of the above conditions is met.

Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or group of products determined in accordance with the Subsidiaries's method of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan yaitu penerimaan premi masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi tingkat mortalitas, morbiditas, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga, serta asumsi margin atas risiko pemburukan. Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasurador. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui selama periode kontrak asuransi sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasurador diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liability adequacy test (continued)

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether the liabilities sufficient to cover all related future cash out flow including all guaranteed benefit and guaranteed additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all expenses for policies issuance and maintenance, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. future premium receipt. The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate assumptions set by the Subsidiaries's appointed actuary, includes mortality, morbidity, lapses, expenses, inflation rates, and interest rate, assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions. Subsidiaries operates in life insurance use *Gross Premium Reserve* in the premium allowance calculation for future policy benefits to the policyholders using actuary assumptions with best estimate and margin for adverse deviation, therefore liability adequacy test is not required.

Reinsurance

The Subsidiaries reinsure a portion of its risk to reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for *ceded* liability for future policy benefits, *ceded* estimated claim liabilities and *ceded* unearned premiums allowance. Recovery amount from reinsurers are estimated in a consistent manner with the liability associated with the reinsurance policy.

Subsidiaries presents separately reinsurance asset of future policy benefit liabilities, unearned premium allowance, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Subsidiaries deducted the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not receive all amounts due to it is below the requirement of the contract, and the impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer can be reliably measured.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Subsidiaries's actuary.

The Subsidiaries calculate the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflect the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value estimated of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits is recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability to *unit-link* policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for non-sharia *unit-link* products are recognised as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to *unit-link* policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position and computed based on unearned premium reserves using daily method from insurance cost of mortality risk plus reserves for the accumulated invested fund of *unit-link* policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to *unit-link* policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to *unit-link* policyholders in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for sharia *unit-link* products are recognised as liabilities to *unit-link* policyholders in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Subsidiary fees in managing the *unit-link* product income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi notes, medium term notes, traveller's cheques dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

Unexpired risk reserve

A liability for contractual benefits that are expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the premiums valuation). That liability is based on assumptions such as mortality, persistency, maintenance expense and investment income that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the used assumptions.

aa. Debt securities issued

Debt securities issued by the Bank and its Subsidiaries, including bonds, subordinated notes, medium term notes, travelers' cheques and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs to the debt securities issued. Subsequently, transactions cost are amortised using effective interest rate up to the maturity of debt securities issued.

Debt securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ab. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Fund borrowings are initially measured at fair value minus directly attributable transaction costs. Fund borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Fasilitas pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (PASBI) yang diterima oleh Entitas Anak Syariah diklasifikasikan dalam akun "Pinjaman yang Diterima". Bank Indonesia dan Entitas Anak sepakat melakukan akad wakalah bil istismar untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia.

Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*). Pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istismar*) dilakukan pada saat pelunasan.

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Fund borrowings (continued)

The sharia liquidity management facility of Bank Indonesia (PASBI) received by Sharia Subsidiaries is classified as "Fund Borrowings". Bank Indonesia and the Subsidiary mutually agree to enter into a wakalah bil istismar contract for fund management, guaranteed by sharia securities. The funds received are recognised as liabilities to Bank Indonesia.

The Bank undertakes fund management for whole business investment activities (mutlaqah). The return of managed funds and the distribution of investments return (istismar) occur upon maturity.

ac. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of subordinated loans and marketable securities.

Subordinated loans and marketable securities are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ad. Income tax

Bank Mandiri and Subsidiaries apply SFAS No. 46 (Revised 2014) regarding "Income Tax" which requires Bank Mandiri and Subsidiaries to take into account the consequences of the current and future tax (settlement) from the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events occurred in the current period.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Income tax (continued)

The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially for those that are subject to further interpretation for its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, the Bank establishes provisions based on the if necessary amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bank Mandiri and Subsidiaries apply the balance sheet liability method to determine income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of unused future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is probable in the future.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax asset arising from temporary differences.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realised or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Adjustments to taxation obligations are recorded when tax assessment letter is received or, if objection/appeal is submitted, adjustments are recognised when the result of objection/appeal is received. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Income tax (continued)

The estimated corporate income tax of Bank Mandiri and Subsidiaries is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank Mandiri and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either for the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investment received by a Subsidiary. The Subsidiary has the right to manage and invest funds in accordance with either the Subsidiary's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing.

Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary *syirkah* funds are based on partnership *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* or *musyarakah*. The examples of temporary *syirkah* funds are investment funds received from *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and other similar accounts.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* represents *mudharabah* in which the fund owner (*shahibul maal*) entrusts the fund manager (*mudharib*/Subsidiary) in managing its investment.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* represents *mudharabah* in which the fund owner sets restrictions to the fund manager regarding, among others, the place, the means and/or the object of investment.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any liability to return the fund to the owners when experience losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary *syirkah* funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights of realised gain from current asset and other non-investment accounts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ae. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ae. Temporary syirkah funds (continued)

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principle that provide right to the Subsidiary to manage fund, including to combine the funds with the other funds.

The owner of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

af. Interest income and expense and sharia income and expense

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised as "Interest income" and "Interest expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, subsequently, interest income is recognised for the non-impaired portion of the impaired financial assets using the interest rate used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK 102 (Revisi 2019), pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia
income and expense (continued)**

(ii) Sharia income

Included in interest income and expense are sharia income and expense based on sharia principle. The Subsidiary's income as a fund manager (*mudharib*) consists of income from *murabahah* and *istishna* transactions, income from *ijarah* (leasing), income from profit sharing of *mudharabah*, *musyarakah* financing and other main operating income.

Murabahah transaction income recognition through deferred payment or installment is executed during the period of the contract based on effective rate of return method (*annuity*).

According to SFAS No. 102 (Revised 2019), *murabahah* income which includes deferred margin and administrative income are recognised as income using method that equivalent to the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, for the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms and condition the financial assets and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the assets and are an integral part of the effective rate of return.

Income from *istishna* is recognised using the percentage of completion or full completion method.

Income from *ijarah* is recognised proportionally during the contract period.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing income for *mudharabah* is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with agreed profit sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah dari fasilitas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan premi dan beban klaim

Pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia
income and expense (continued)**

(ii) Sharia income (continued)

Any payment from non-performing debtors recognised is treated as the repayment cost or loan/financing principal. Excess payment over the cost or loan/financing principal recognised as income when the cash received. Specific for *ijarah* transactions, any payment from non-performing debtors recognised as the settlement of *ijarah* recei.

Customers' (fund owner) share on the return of temporary *syirkah* funds represent fund owners' share of the profit of Subsidiary derived from managing of such funds under *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and *mudharabah musytarakah* principles. The profit sharing is determined on the earned income.

(iii) Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Subsidiary's earned income which in the form of gross profit margin.

Total margin income and profit sharing on financing given to debtors and other productive assets will be distributed to the fund owner and Subsidiary, calculated proportionally according to the fund allocation of fund owner and subsidiary that were used in the financing given to debtors and other productive assets.

Furthermore, available margin income and profit sharing for fund owner from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets are distributed to fund owners and depositor as *shahibul maal* and the Subsidiary as *mudharib* based on a predetermined and agreed profit sharing with *nisbah* portion. Margin income and profit sharing from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Premium income and claims expenses

Premium income received from short-term insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long-term insurance contracts are recognised as revenue when the policy is due.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ag. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ag. Premium income and claims expenses
(continued)**

Premiums income received before the due date of the respective policies are reported as policyholders' deposits in the consolidated statement of financial position.

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims that are still in process of settlement and estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims expenses consistent in the same period with the claim and benefits expenses recognition.

Total claims in process of settlement, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period which the changes occurred.

ah. Fees and commissions income

Fees and commissions income and transaction costs that are directly attributable to lending activities, consumer financing receivables and net investment finance lease, are recognised as a part/(deduction) of outstanding loan, consumer financing receivables and net investment finance lease and will be recognised as interest income by amortisation using effective interest rate method.

The directly attributable unamortised fees and commissions balances relating to loans, consumer financing receivables and net investment finance lease which is settled prior to maturity are recognised upon settlement date of such loans, consumer financing and net investment finance lease.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Employee benefits

Pension liability

Bank Mandiri established a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible active employees since 1 August 1999 and also defined benefit pension plans, which were derived from each of the Merged Banks' pension plan. This program is funded through payment to pension fund's management as defined in the actuarial calculation which done regularly.

Bank Mandiri and Subsidiaries' pension liability has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plans with the benefit that will be received as stipulated under the Employment Law No. 13/2003 which has been updated using the Employment Regulations No. 11/2020 as amended by UU No. 6/2023 concerning Government In Lieu Of Law No. 2 Of 2022 Concerning Stipulation Employment Regulations Become Law based on the Collective Labor Agreement which was renewed at the end of 2021 after deducting accumulated employee contributions and the results of its investments. If the pension benefit from the Pension Plans is less than the benefit as required by the Employment Regulations No. 11/2020, the Bank and Subsidiaries will have to pay such shortage.

The pension plan based on the Labor Law is a defined benefit plan because the Labor Law sets a certain formula to calculate the minimum pension benefit. A defined contribution plan is a pension plan that defines an amount of pension contribution based on pension fund regulation and all contribution including investment return are recorded in its account's member as pension benefit as stated in Law No. 4 year 2023 dated 12 January 2023 regarding Development and Strengthening Financial Sector.

The defined benefit pension liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, adjusted with unrealised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method on a regular basis for periods not exceeding one year. The present value of the defined benefit obligation is determined by discount the estimated future cash outflows using discounting rate of government bonds' yield that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbalan dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Employee benefits (continued)

Pension liability (continued)

The accumulated unrealised actuarial gains or losses incurred are recognised as "Other comprehensive income" and is presented in the equity section. Past service cost is directly charged to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognised during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss or re-measurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit liabilities and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience and changes in actuarial assumption.

Other long-term employment benefit obligations

Other long-term employment benefit obligations consist of paid leave and service awards.

The entitlement of these benefits are provided to the employees if employees work until reaching the retirement age and the completion of a minimum certain service period. The estimated costs for these benefits are accrued over the period of employment of respective employee calculated using similar methodology used for defined benefit pension plans but is simpler. These obligations are calculated annually by qualified independent actuaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 93.333.333.332 lembar saham, serta 31 Desember 2022 sebesar 93.302.714.482 lembar saham.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK 5 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi segmen per 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, Retail Banking (termasuk Wealth), Treasury & International Banking, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Employee benefits (continued)

Tantiem distribution

Bank Mandiri records tantiem on an accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

aj. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the consolidated net profit at end of year with the weighted average number of shares issued and fully paid-in during the year.

The weighted-average number of outstanding shares used in computing basic and diluted earnings per share as of 31 December 2023 is 93,333,333,332 shares and as of 31 December 2022 are 93,302,714,482 shares.

ak. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- (a) That is involved in business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);
- (b) Whose operating results are reviewed regularly by decision maker for operational activities for decision making on allocation of resources in respective segment and performance evaluation of works; and
- (c) For which separate financial information is available.

In accordance with SFAS No. 5 regarding "Operating Segment", the Group presents operating segment based on internal reports that are presented to the decision-maker for operational activities. The decision maker for operational activities is the Board of Directors.

Segment information as of 31 December 2023 and 2022 onwards presented in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/014/2020 dated 25 February 2020, In which the operating segments are divided into the following business segments: *Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional, Retail Banking (including Wealth), Treasury & International Banking, Head Office, Sharia Subsidiary, Subsidiary - Insurance and Other Subsidiaries.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba dan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara entitas anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat investasi dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ak. Operating segment (continued)

A geographical segment represents a component of the Bank and its Subsidiaries that provides services in different economic environment and has a different risk and reward compared to others operating in different economic environment. Geographical segments are divided into Indonesia, Asia (Singapore, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste and Shanghai), Western Europe (England) and Cayman Islands.

al. Social and environmental responsibility

Based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated 24 March 2023, fund allocation was no longer allocated from retained earnings based on the decision of the General Shareholders Meeting ("RUPS"), instead, it is recognised and charged to the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

am. Treasury shares

Treasury shares are share capital that is acquired and owned back which from shares previously issued by the Bank. Treasury shares are stated at the amount paid, including directly attributable additional costs (less income tax) and as a deduction from equity until the shares are canceled or reissued. When the shares are subsequently sold back, the amount received, less the related transaction surcharge and the related income tax effect, is presented in equity.

an. Business combination of common control entities

The transaction of business combination between subsidiary, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), with PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) is a business combination between entities under common control. Business combination transaction between entities under common control, in the form of business transfer including transfer of the related assets and liabilities in relation to the reorganisation of entities under the same group, do not constitute a change of ownership in terms of economics substance. Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on the pooling of the interest method. The difference between the total consideration received or paid and the carrying amount of investment is recorded under equity and presented as a component of additional paid in capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**an. Penggabungan usaha entitas sepengendali
(lanjutan)**

Pada informasi keuangan entitas induk, Bank membukukan nilai investasi di entitas baru menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

an. Business combination of common control entities (continued)

In the parent entity financial information, the Bank records its investment value in the new entity at cost using the predecessor value, where the investment is recorded at book value.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Several estimates and assumptions are created in the preparation of the consolidated financial statements in which management judgment is required in determining the methodology in the valuation of assets and liabilities.

Management makes estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the one next financial year. All estimation and assumptions required in conformity with Statement of Financial Accounting Standard are the best estimation undertaken in accordance with the applicable standards. Estimation and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Evaluation of impairment losses on financial assets which recognised at amortised cost and debt securities classified as fair value through other comprehensive income are described in Note 2c.

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes judgements regarding of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each impaired asset is evaluated, and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Management Unit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 52). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**a. Allowances for impairment losses of financial
assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is a significant increase in credit risk or objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions made to determine expected default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience and estimated future economic conditions (forecasting). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

c. Pension benefits

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation uses assumptions such as discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2ai and 52). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefit obligations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk *non-unit link* dan estimasi liabilitas klaim) Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, which is *zero coupon bond* that used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds' yields denominated in currency and have similar period with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension obligations mostly are determined based on current market conditions.

d. Insurance liabilities on insurance contracts

Liabilities to policyholders (future policy benefits from *non-unit linked products* and estimated claim liabilities) of Subsidiaries are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions, which is the best estimate assumptions and margin for risk of deterioration.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as taxable income most likely will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimation by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation period and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not consider some of the benefits of deferred tax assets as management believes that those part of deferred tax assets will not be recoverable in the future.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank's management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets (continued)

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The carrying value of the Bank's fixed assets is disclosed in Note 18.

g. Impairment of non-financial assets

Bank Mandiri and its Subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:

- a) Performance is not achieved significantly against historical expectations or projected operating results in the future;
- b) A significant change in the way of the asset usage or the overall business strategy; and
- c) Industry or economic trends are significantly negative.

The Management of the Bank and its Subsidiaries recognise an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal and the value in use of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset is part of the unit.

h. Revaluations of land

The Group engaged independent valuation specialists to assess fair value of land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of land.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan
opsi perpanjangan dan penghentian kontrak -
Grup sebagai penyewa**

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**i. Determine the contract term with options for
extension and termination of the contract - the
Group as lessee**

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered based on the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Significant accounting judgements

Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank and its Subsidiaries include:

a. Going concern

The Management of the Bank and its Subsidiaries have assessed the ability of the Bank and its Subsidiaries to continue its business and believes that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank and Subsidiaries to maintain its viability. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.E.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Significant accounting judgements (continued)

b. Classification of financial assets and liabilities

The Management of the Bank and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set under SFAS No. 71 have been fulfilled since 1 January 2020. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the accounting policy of the Bank and its Subsidiaries as disclosed in Note 2.c.E.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2023	2022
Rupiah	95.824.700	95.778.696
Dolar Amerika Serikat (Catatan 62.B.(iv))	12.780.622	11.570.462
Total	108.605.322	107.349.158

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2023	2022
Rupiah	95.824.700	95.778.696
United States Dollar (Note 62.B.(iv))	12.780.622	11.570.462
Total	108.605.322	107.349.158

As of 31 December 2023 dan 31 December 2022, the Rupiah and Foreign Currency Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios and the Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratios that must be met by the Bank are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
GWM*)	6,30%	7,90%	Primary Minimum Statutory Reserve*)
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve
(ii) GWM secara rata-rata	6,30%	7,90%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5,00%	6,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM	4,00%	4,00%	Primary Minimum Statutory Reserve
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,70% dan 1,10%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang seharusnya masing-masing sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 6,30% pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,30%, menjadi sebesar 7,90% pada tanggal 31 Desember 2022 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 7,90%.

*) The Bank provides funding for specific and inclusive economic activities, allowing the Bank to receive incentives in the form of Rupiah Minimum Statutory Reserves ("GWM") leniency at 2.70% and 1.10% on 31 December 2023 and 2022, respectively. The Rupiah Minimum Statutory Reserves ("GWM") that the Bank requires to meet which should have been 9.00% each on 31 December 2023 and 31 December 2022 with a daily requirement of 0.00% and an average of 9.00%, has been reduced to 6.30% on 31 December 2023, with a daily requirement of 0.00% and an average of 6.30% and has been reduced to 7.90% on 31 December 2022, with a daily requirement of 0.00% and an average of 7.90%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (Bank Mandiri only), are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
GWM	7,32%	8,53%	Primary Minimum Statutory Reserve
(i) GWM secara harian ^{*)}	0,00%	0,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve ^{*)}
(ii) GWM secara rata-rata	7,32%	8,53%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve
Penyangga Likuiditas			Macroprudential Liquidity Buffer
Makroprudensial	19,25%	21,14%	
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM	4,10%	4,10%	Primary Minimum Statutory Reserve
(i) GWM secara harian ^{**)}	2,00%	2,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve ^{**)}
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve

^{*)} Realisasi GWM harian Rupiah posisi 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,32% dan 7,56%.

^{**)} Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

^{*)} Realization of daily Rupiah minimum statutory reserve as of 31 December were 7.32% dan 7.56%, respectively.

^{**)} Realization of daily foreign currencies minimum statutory as of 31 December were 4.10% and 4.10%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,68% dan 0,87% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank is obliged to fulfill the RIM Current Account of 0.68% dan 0.87%, respectively, and the Bank has fulfilled these obligations.

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currency, related parties and third parties:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	58.804	70.843	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	799.949	566.608	Third parties
Total	858.753	637.451	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	402.293	39.890	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	35.345.044	47.132.644	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	35.747.337	47.172.534	Total (Note 62.B.(iv))
	36.606.090	47.809.985	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(32.205)	(20.285)	Less: allowance for impairment losses
Neto	36.573.885	47.789.700	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- a. By currency, related parties and third parties (continued):

Included in foreign currencies are mainly Great Britain Pound Sterling, United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan and Singapore Dollar.

Movements of current account with other banks classified as amortised cost for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	47.024.265	-	-	785.720	47.809.985	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(12.846.864)	-	-	1.226.452	(11.620.412)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994.542	-	-	12.184	1.006.726	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(163.796)	-	-	(9.706)	(173.502)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(12.016.118)	-	-	1.228.930	(10.787.188)	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	(404.982)	-	-	(11.725)	(416.707)	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not Implement SFAS 71.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	24.053.134	-	-	1.388.527	25.441.661	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	21.553.049	-	-	(412.894)	21.140.155	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	58.643	-	-	44.482	103.125	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(212.308)	-	-	(174.908)	(387.216)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	21.399.384	-	-	(543.320)	20.856.064	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	1.571.747	-	-	(59.487)	1.512.260	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	47.024.265	-	-	785.720	47.809.985	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not Implement SFAS 71.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

b. By Bank Indonesia's collectibility:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Lancar	858.753	637.451	Current
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Lancar	35.747.337	47.172.534	Current
	36.606.090	47.809.985	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(32.205)	(20.285)	Less: allowance for impairment losses
Neto	36.573.885	47.789.700	Net

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

c. The average interest rate (*yield*) per annum:

	2023	2022	
Rupiah	3,62%	0,96%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,67%	1,05%	Foreign currencies (equivalent in Rupiah)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro
pada bank lain:

d. Movements of allowance for impairment losses on
current accounts with other banks are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	20.285	24.043	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun			Allowance/(reversal) during the year
berjalan (Catatan 46)	11.800	(5.165)	(Note 46)
Lain-lain ^{*)}	120	1.407	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	32.205	20.285	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain (lanjutan):

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	11.611	-	-	8.674	20.285
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(129)	-	-	11.528	11.399
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	502	-	-	-	502
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(101)	-	-	-	(101)
Total (pembalikan)/ pembentukan					
tahun berjalan	272	-	-	11.528	11.800
Lain-lain ^{**)}	(422)	-	-	542	120
Saldo akhir tahun	11.461	-	-	20.744	32.205
2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	6.806	-	-	17.237	24.043
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	4.390	-	-	(9.562)	(5.172)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17	-	-	-	17
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	-	(10)
Total (pembalikan)/ pembentukan					
tahun berjalan	4.397	-	-	(9.562)	(5.165)
Lain-lain ^{**)}	408	-	-	999	1.407
Saldo akhir tahun	11.611	-	-	8.674	20.285

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- d. Movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows (continued):

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

- e. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" are disclosed in Note 62A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency, maturity and Bank Indonesia's collectibility:

		2023					
		Jatuh tempo/ Maturity	Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Bank Indonesia	< 1 bulan/month		29.985.352	-	29.985.352	Bank Indonesia	
Call money	< 1 bulan/month		1.155.000	-	1.155.000	Call money	
Penempatan "fixed-term"	≥ 12 months ≤ 36 months/					Fixed term placement	
	> 12 months ≤ 36 months/		312.102	-	312.102		
Deposito berjangka	< 1 bulan/month		1.913.314	-	1.913.314	Time deposits	
	≥ 1 bulan < 3 bulan/						
	≥ 1 month < 3 months		430.895	-	430.895		
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/						
	> 3 months ≤ 6 months		49.400	-	49.400		
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/						
	> 6 months ≤ 12 months		33.500	-	33.500		
Jumlah			33.879.563	-	33.879.563	Total	
Mata uang asing						Foreign currencies	
Bank Indonesia	< 1 bulan/month		25.482.035	-	25.482.035	Bank Indonesia	
	≥ 1 bulan < 3 bulan/						
	≥ 1 month < 3 months		1.154.775	-	1.154.775		
Call money	< 1 bulan/month		6.787.585	-	6.787.585	Call money	
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan/month		4.375.738	-	4.375.738	Fixed term placement	
	≥ 1 bulan < 3 bulan/						
	≥ 1 months < 3 months		135.276	-	135.276		
	> 3 bulan < 6 bulan/						
	> 3 months < 6 months		130.203	-	130.203		
	> 12 bulan < 36 bulan/						
	> 12 months < 36 months		622.602	-	622.602		
	> 36 bulan/ > 36 months		265.924	-	265.924		
Deposito berjangka	< 1 bulan/ month		1.031.032	-	1.031.032	Time deposits	
	≥ 3 bulan < 6 bulan/						
	≥ 3 months < 6 months		11.712	-	11.712		
	> 6 bulan < 12 bulan/						
	> 6 months < 12 months		11.712	-	11.712		
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))			40.008.594	-	40.008.594	Total (Note 62.B.(iv))	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					73.888.157 (957)	Less: allowance for impairment losses	
Neto					73.887.200	Net	
		2022					
		Jatuh tempo/ Maturity	Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Bank Indonesia	< 1 bulan/month		26.843.755	-	26.843.755	Bank Indonesia	
Call money	< 1 bulan/month		2.375.000	-	2.375.000	Call money	
Penempatan "fixed-term"	≥ 1 bulan < 3 bulan/					Fixed term placement	
	≥ 1 months < 3 months		33.130	-	33.130		
	> 6 bulan < 12 bulan/						
	> 6 months < 12 months		76.732	-	76.732		
Deposito berjangka	< 1 bulan/month		983.980	-	983.980	Time deposits	
	≥ 1 bulan < 3 bulan/						
	≥ 1 month < 3 months		451.200	-	451.200		
	> 3 bulan < 6 bulan/						
	> 3 months < 6 months		13.500	-	13.500		
	> 6 bulan < 12 bulan/						
	> 6 months < 12 months		34.500	-	34.500		
Jumlah			30.811.797	-	30.811.797	Total	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

a. By type, currency, maturity and Bank Indonesia's collectibility (continued):

2022 (lanjutan)					
	Jatuh tempo/ Maturity	Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Mata uang asing					Foreign currencies
Bank Indonesia	< 1 bulan/month	39.230.100	-	39.230.100	Bank Indonesia
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months	10.508.063	-	10.508.063	
Call money	< 1 bulan/month	10.547.054	-	10.547.054	Call money
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan/1 month	1.566.422	-	1.566.422	Fixed term placement
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months	141.245	-	141.245	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	310.474	-	310.474	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	284.087	-	284.087	
	> 12 bulan < 36 bulan/ > 12 months < 36 months	35.180	-	35.180	
	> 36 bulan/ > 36 months	1.282.230	-	1.282.230	
Deposito berjangka	< 1 bulan/month	264.648	-	264.648	Time deposits
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 months ≤ 3 months	31.462	-	31.462	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	311.350	-	311.350	
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))		64.512.315	-	64.512.315	Total (Note 62.B.(iv))
				95.324.112	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(3.601)	Less: allowance for impairment losses
Neto				95.320.511	Net

Berikut adalah perubahan penempatan pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Movements of placement with other banks classified as amortised cost for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	95.324.112	-	-	95.324.112	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.645.636)	-	-	(2.645.636)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	190.970.424	-	-	190.970.424	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(208.512.008)	-	-	(208.512.008)	Financial assets derecognised
Total penambahan tahun berjalan	(20.187.220)	-	-	(20.187.220)	Total increase during the year
Lain-lain ^{*)}	(1.248.735)	-	-	(1.248.735)	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	73.888.157	-	-	73.888.157	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

Berikut adalah perubahan penempatan pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

- a. By type, currency, maturity and Bank Indonesia's collectibility (continued):

Movements of placement with other banks classified as amortised cost for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows (continued):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	47.785.191	-	-	47.785.191	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.634.950	-	-	4.634.950	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	227.878.707	-	-	227.878.707	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(184.867.043)	-	-	(184.867.043)	Financial assets derecognised
Total penambahan tahun berjalan	47.646.614	-	-	47.646.614	Total increase during the year
Lain-lain ^{*)}	(107.693)	-	-	(107.693)	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	95.324.112	-	-	95.324.112	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

- b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

- b. By related parties and third parties:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	625.019	636.030	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	33.254.544	30.175.767	Third parties
Total	33.879.563	30.811.797	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.424.453	2.444.098	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	38.584.141	62.068.217	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	40.008.594	64.512.315	Total (Note 62.B.(iv))
	73.888.157	95.324.112	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(957)	(3.601)	Less: allowance for impairment losses
Neto	73.887.200	95.320.511	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*:

	2023	2022
Rupiah		
<i>Deposit Facility</i>		
Bank Indonesia	29.985.352	26.843.755
<i>Call Money</i>		
JP Morgan Chase Bank N.A	200.000	200.000
PT Bank DKI	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah	100.000	-
PT Bank Permata Tbk.	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	100.000	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	50.000	125.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	50.000	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	50.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	40.000	125.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.000	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	250.000
PT Bank Aceh Syariah	-	200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	125.000
Lainnya	150.000	200.000
	1.155.000	2.375.000
<i>Fixed term</i>		
PT Bank UOB Indonesia	312.102	76.732
PT Bank ANZ Indonesia	-	33.130
	312.102	109.862
<i>Deposito</i>		
Citibank	389.565	102.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	296.829	226.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.030	162.530
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	220.890	50.000

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. *By counterparty*:

Rupiah	
<i>Deposit Facility</i>	
Bank Indonesia	
<i>Call Money</i>	
JP Morgan Chase Bank N.A	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
PT Bank Aceh Syariah	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
<i>Others</i>	
<i>Fixed term</i>	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
<i>Time deposits</i>	
Citibank	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*
(lanjutan):

	2023	2022
Rupiah (lanjutan)		
Deposito (lanjutan)		
PT Bank DKI	190.900	121.400
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	178.000	256.500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	159.000	5.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	143.600	51.000
PT Bank Nagari	136.900	70.750
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	129.900	-
PT Bank Sumatera Utara Tbk	123.600	70.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	52.460	247.400
PT Bank SulutGO	22.500	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	21.245	42.500
PT Bank Danamon Syariah	9.690	5.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	9.000	16.800
PT Bank DKI Syariah	7.500	-
Lainnya	65.500	56.000
	<u>2.427.109</u>	<u>1.483.180</u>
Total Rupiah	<u>33.879.563</u>	<u>30.811.797</u>
Mata uang asing		
<u>USD</u>		
<i>Term deposits</i>		
Bank Indonesia	26.636.810	49.738.163
<i>Call Money</i>		
Wells Fargo Bank N.A.	3.404.277	5.461.857
Bank of New York	1.455.786	1.963.062
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.231.760	934.050
BNP Paribas S.A.	469.426	393.152
HSBC Bank USA N.A.	226.336	1.203.368
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	467.025
Lainnya	-	124.540
	<u>6.787.585</u>	<u>10.547.054</u>
<i>Fixed term</i>		
Bank of New York	1.965.427	-
Standard Chartered Bank	919.871	682.941
JP Morgan Chase Bank N.A.	713.459	883.376
BNP Paribas S.A.	366.182	374.801
Banco Bilbao Vizcaya Argentaria	354.131	-
Agricultural Bank of China	230.955	233.513
Bank of Montreal	138.573	147.891
Bank of China	123.176	342.485
Ing Bank NV	93.860	94.040
Nomura Singapura Limited	66.751	35.341

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. *By counterparty (continued):*

Rupiah (continued)	
<i>Time deposits (continued)</i>	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Nagari	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Sumatera Utara Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	
PT Bank SulutGO	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	
PT Bank Danamon Syariah	
PT Bank BTPN Syariah Tbk	
PT Bank DKI Syariah	
Others	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
<u>USD</u>	
<i>Term deposits</i>	
Bank Indonesia	
<i>Call Money</i>	
Wells Fargo Bank N.A.	
Bank of New York	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
BNP Paribas S.A.	
HSBC Bank USA N.A.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Others	
<i>Fixed term</i>	
Bank of New York	
Standard Chartered Bank	
JP Morgan Chase Bank N.A.	
BNP Paribas S.A.	
Banco Bilbao Vizcaya Argentaria	
Agricultural Bank of China	
Bank of Montreal	
Bank of China	
Ing Bank NV	
Nomura Singapore Limited	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Penempatan berdasarkan
(lanjutan):

	2023	2022
Mata uang asing (lanjutan)		
<u>USD (lanjutan)</u>		
<i>Fixed term (lanjutan)</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	467.025
Lainnya	14.888	-
	<u>4.987.273</u>	<u>3.261.413</u>
Deposito		
Citibank	499.605	-
ANZ London	169.367	-
PT Bank CTBC	169.367	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	97.001	264.648
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	61.588	311.350
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	31.462
	<u>996.928</u>	<u>607.460</u>
	<u>39.408.596</u>	<u>64.154.090</u>
<u>CNY</u>		
Fixed term		
Agricultural Bank of China	347.166	-
Bank of China	195.305	358.225
	<u>542.471</u>	<u>358.225</u>
<u>EUR</u>		
Deposito		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.104	-
	<u>34.104</u>	<u>-</u>
<u>SGD</u>		
Deposito		
PT Bank UOB Indonesia	23.423	-
	<u>23.423</u>	<u>-</u>
Total mata uang asing	<u>40.008.594</u>	<u>64.512.315</u>
	73.888.157	95.324.112
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(957)	(3.601)
Neto	<u>73.887.200</u>	<u>95.320.511</u>

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	2023	2022
Rupiah	2,25 %	0,69%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,50 %	1,03%

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. *By counterparty (continued):*

Foreign currencies (continued)
USD (continued)
Fixed term (continued)
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.*
Others

Time deposits
Citibank
ANZ London
PT Bank CTBC
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.*
*PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.*
*PT Bank Danamon
Indonesia Tbk.*

CNY
Fixed term
Agricultural Bank of China
Bank of China

EUR
Time deposit
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.*

SGD
Time deposit
PT Bank UOB Indonesia

Total foreign currencies

*Less: allowance for
impairment losses*

Net

d. *Average interest rate (yield) per annum:*

Rupiah
*Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	2023	2022
Saldo awal tahun (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	3.601	1.675
Lain-lain ^{*)}	(2.418) (226)	1.948 (22)
Saldo akhir tahun	957	3.601

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

- e. *Movements of allowance for impairment losses on placements with other banks:*

*Beginning balance
(Reversal)/allowance
during the year
(Note 46)
Others^{*)}

Ending balance*

2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	3.601	-	-	3.601	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.217)	-	-	(2.217)	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.677	-	-	1.677	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.878)	-	-	(1.878)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(2.418)	-	-	(2.418)	<i>Total allowance during the year</i>
Lain-lain ^{*)}	(226)	-	-	(226)	<i>Others^{*)}</i>
Saldo akhir tahun	957	-	-	957	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	1.675	-	-	1.675	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	971	-	-	971	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.058	-	-	2.058	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.081)	-	-	(1.081)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan tahun berjalan	1.948	-	-	1.948	<i>Total allowance during the year</i>
Lain-lain ^{*)}	(22)	-	-	(22)	<i>Others^{*)}</i>
Saldo akhir tahun	3.601	-	-	3.601	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

- f. Informasi mengenai pengklasifikasian berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

- f. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penempatan dengan saldo USD4.335.315 (nilai penuh) dan USD2.270.190 (nilai penuh) dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36d).

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

- g. As of 31 December 2023 and 2022, placements with a balance of USD4,335,315 (full amount) and USD2,270,190 (full amount) were pledged for fund borrowings from other banks (Note 36d).

7. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

7. MARKETABLE SECURITIES

- a. By purpose, related parties and third parties:

	2023	2022	
Efek-efek			Marketable securities
Pihak berelasi (Catatan 56):			Related parties (Note 56):
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.138.746	363.281	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.625.541	14.060.476	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.668.508	4.834.818	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	309.017	281.259	At cost ^{*)}
	17.741.812	19.539.834	
Pihak ketiga:			Third parties:
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	16.116.963	10.724.161	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	38.208.496	15.277.832	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.231.038	3.120.999	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	991.866	10.967.719	At cost ^{*)}
	57.548.363	40.090.711	
Investasi pada <i>unit-link</i> ^{**)}			Investments in unit-link contracts ^{**)}
Pihak berelasi (Catatan 56):			Related parties (Note 56):
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.032.327	7.750.743	Fair value through profit or loss
Pihak ketiga:			Third parties:
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.259.620	15.439.438	Fair value through profit or loss
	19.291.947	23.190.181	
Total	94.582.122	82.820.726	Total
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Premi yang belum diamortisasi	8.829	18.986	Unamortised premiums
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	105.165	1.297	Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.275)	(41.191)	Allowance for impairment losses
	(36.281)	(20.908)	
Neto	94.545.841	82.799.818	Net

^{*)} Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

^{**)} Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Marketable securities owned by Subsidiary.

^{**)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, related parties and third parties (continued):

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	7.916.557	58.246	-	11.248.978	19.223.781	Beginning balance
Pengukuran kembali	(48.951)	-	-	-	(48.951)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	2.078.628	-	-	495.858	2.574.486	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.937.210)	-	-	(10.387.555)	(14.324.765)	Matured or sold financial assets
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	(1.907.533)	-	-	(9.891.697)	(11.799.230)	Total (decrease)/increase during the year
Lain-lain ^{**)}	(158.895)	-	-	(56.398)	(215.293)	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	8.409.053	123.325	-	28.499.999	37.032.377	Beginning balance
Pengukuran kembali	20.871	-	-	190.000	210.871	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	4.624.870	66.461	-	10.741.355	15.432.686	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.591.771)	(131.540)	-	(28.188.710)	(32.912.021)	Matured or sold financial assets
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	53.970	(65.079)	-	(17.257.355)	(17.268.464)	Total (decrease)/increase during the year
Lain-lain ^{**)}	(546.466)	-	-	6.334	(540.132)	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	7.916.557	58.246	-	11.248.978	19.223.781	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, related parties and third parties (continued):

Movements of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Saldo awal tahun	29.308.811	-	-	-	29.308.811
					<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali	(97.095)	-	39.496	-	(57.599)
					<i>Remeasurement</i>
Aset keuangan yang baru dibeli	913.899	-	-	23.629.746	24.543.645
					<i>New purchased financial assets</i>
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.990.318)	-	-	-	(4.990.318)
					<i>Matured or sold financial assets</i>
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	(4.173.514)	-	39.496	23.629.746	19.495.728
					<i>Total (decrease)/increase during the year</i>
Lain-lain ^{**)}	19.261	-	-	-	19.261
					<i>Others^{**)}</i>
Saldo akhir tahun	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800
					Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Saldo awal tahun	21.471.277	-	-	194.783	21.666.060
					<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali	618.265	-	-	-	618.265
					<i>Remeasurement</i>
Aset keuangan yang baru dibeli	10.610.334	-	-	-	10.610.334
					<i>New purchased financial assets</i>
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.015.142)	-	-	(194.783)	(3.209.925)
					<i>Matured or sold financial assets</i>
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	8.213.457	-	-	(194.783)	8.018.674
					<i>Total (decrease)/increase during the year</i>
Lain-lain ^{**)}	(375.923)	-	-	-	(375.923)
					<i>Others^{**)}</i>
Saldo akhir tahun	29.308.811	-	-	-	29.308.811
					Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility:

		2023							
		Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost							
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total		
Rupiah									
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								Fair value through profit or loss	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Sekuritas Rupiah								Bank Indonesia	
Bank Indonesia	4.648.632	-	26.950	4.675.582	-	-	4.675.582	Rupiah Securities	
Obligasi	2.429.868	-	5.484	2.435.352	-	-	2.435.352	Bonds	
Sukuk Bank Indonesia	2.424.704	-	9.578	2.434.282	-	-	2.434.282	Certificates of Bank Indonesia	
Investasi pada unit-unit reksa dana	577.307	-	-	577.307	-	-	577.307	Investments in mutual fund units	
Saham	356.161	-	-	356.161	-	-	356.161	Shares	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	149.957	-	174	150.131	-	-	150.131	Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")	
Negotiable certificate of deposit	145.319	-	1.531	146.850	-	-	146.850	Negotiable certificate of deposits	
Efek Beragun Aset	57.934	-	(2.017)	55.917	-	-	55.917	Asset-backed security	
	10.789.882	-	41.700	10.831.582	-	-	10.831.582		
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>								<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>	
Saham	12.836.391	-	-	12.836.391	-	-	12.836.391	Shares	
Investasi pada unit-unit reksa dana	1.195.468	-	-	1.195.468	-	-	1.195.468	Investments in mutual fund units	
Obligasi	692.709	-	-	692.709	-	-	692.709	Bonds	
	14.724.568	-	-	14.724.568	-	-	14.724.568		
	25.514.450	-	41.700	25.556.150	-	-	25.556.150		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								Fair value through other comprehensive income	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Sukuk Bank Indonesia								Sukuk BI	
Investasi pada unit-unit reksa dana	20.744.693	-	-	20.744.693	-	-	20.744.693	Investments in mutual fund units	
Obligasi	19.609.721	-	199.478	19.809.199	-	-	19.809.199	Bonds	
Obligasi	3.041.974	-	1.289	3.003.767	-	39.496	3.043.263	Shares	
Saham	162.074	-	-	162.074	-	-	162.074	Bonds	
Obligasi syariah perusahaan	120.890	-	-	120.890	-	-	120.890	Sharia corporate bonds	
Medium term notes	100.396	-	-	100.396	-	-	100.396	Medium term notes	
	43.779.748	-	200.767	43.941.019	-	39.496	43.980.515		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi								At amortised cost	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Obligasi								Bonds	
Wesel ekspor	2.773.000	18	-	2.773.018	-	-	2.773.018	Export bills	
Medium term notes	457.165	-	-	457.165	-	-	457.165	Medium term notes	
Efek Beragun Aset	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000	Asset-backed security	
	68.874	-	-	68.874	-	-	68.874		
	3.544.039	18	-	3.544.057	-	-	3.544.057		
Diukur pada biaya perolehan ^{**)}								At cost ^{**)}	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Obligasi syariah perusahaan								Sharia corporate bonds	
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	787.800	-	-	688.800	-	99.000	787.800	Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")	
Medium term notes	250.000	-	-	250.000	-	-	250.000	Medium term notes	
Wesel ekspor	160.000	-	-	160.000	-	-	160.000	Export bills	
	103.083	-	-	103.083	-	-	103.083		
	1.300.883	-	-	1.201.883	-	99.000	1.300.883		
Total	74.139.120	18	242.467	74.243.109	-	138.496	74.381.605	Total	

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary unit-link contracts which are presented at fair value.

^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility (continued):

2023							
Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost							
Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total	
Mata uang asing							Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
<u>Efek-efek</u>							<u>Marketable securities</u>
Treasury bills	6.914.852	-	59.772	6.974.624	-	6.974.624	Treasury bills
Sekuritas Valas							Bank Indonesia foreign
Bank Indonesia	1.214.911	-	6.803	1.221.714	-	1.221.714	currency securities
Treasury Bonds	196.192	-	7.127	203.319	-	203.319	Treasury Bonds
Obligasi	139.872	-	-	139.872	-	139.872	Bonds
	8.465.827	-	73.702	8.539.529	-	8.539.529	
Investasi pada unit-link ^{*)}							Investments in unit-link contracts ^{*)}
Investasi pada unit-unit reksa dana							Investments in mutual fund units
	4.567.379	-	-	4.567.379	-	4.567.379	
	4.567.379	-	-	4.567.379	-	4.567.379	
	13.033.206	-	73.702	13.106.908	-	13.106.908	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
<u>Efek-efek</u>							<u>Marketable securities</u>
Obligasi	1.958.130	-	(85.070)	1.873.060	-	1.873.060	Bonds
Sekuritas Valas							Bank Indonesia foreign
Bank Indonesia	1.544.442	-	-	1.544.442	-	1.544.442	currency securities
Treasury bills	1.551.717	-	(125.934)	1.425.783	-	1.425.783	Treasury bills
	5.054.289	-	(211.004)	4.843.285	-	4.843.285	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							At amortised cost
<u>Efek-efek</u>							<u>Marketable securities</u>
Obligasi	966.147	(4.359)	-	961.788	-	961.788	Bonds
Wesel ekspor	711.892	-	-	711.892	-	711.892	Export bills
Treasury bills	677.468	13.170	-	690.638	-	690.638	Treasury bills
	2.355.507	8.811	-	2.364.318	-	2.364.318	
Total (Catatan 62.B.(iv))	20.443.002	8.811	(137.302)	20.314.511	-	20.314.511	Total (Note 62.B.(iv))
	94.582.122	8.829	105.165	94.557.620	-	138.496	94.696.116
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							Less: allowance for impairment losses
							(150.275)
Neto						94.545.841	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility (continued):

		2022							
		Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost							
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total		
Rupiah								Rupiah	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								Fair value through profit or loss	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Investasi pada unit-unit reksa dana	146.827	-	-	146.827	-	-	146.827	Investments in mutual fund units	
Sukuk Bank Indonesia	300.000	-	288	300.288	-	-	300.288	Certificates of Bank Indonesia	
Saham	319.871	-	-	319.871	-	-	319.871	Shares	
Negotiable certificate of deposit	155.415	-	25	155.440	-	-	155.440	Negotiable certificate of deposits	
Efek Beragun Aset	26.148	-	(2.718)	23.430	-	-	23.430	Asset-backed security	
	948.261	-	(2.405)	945.856	-	-	945.856		
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>								<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>	
Saham	16.854.079	-	-	16.854.079	-	-	16.854.079	Shares	
Investasi pada unit-unit reksa dana	912.426	-	-	912.426	-	-	912.426	Investments in mutual fund units	
Obligasi	408.306	-	-	408.306	-	-	408.306	Bonds	
	18.174.811	-	-	18.174.811	-	-	18.174.811		
	19.123.072	-	(2.405)	19.120.667	-	-	19.120.667		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								Fair value through other comprehensive income	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Investasi pada unit-unit reksa dana	18.846.533	-	197.629	19.044.162	-	-	19.044.162	Investments in mutual fund units	
Saham	125.889	-	-	125.889	-	-	125.889	Shares	
Obligasi	3.871.393	-	38.232	3.909.625	-	-	3.909.625	Bonds	
	22.843.815	-	235.861	23.079.676	-	-	23.079.676		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi								At amortised cost	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Obligasi	4.030.774	24	-	4.030.798	-	-	4.030.798	Bonds	
Efek Beragun Aset	102.732	-	-	102.732	-	-	102.732	Asset-backed security	
Wesel ekspor	985.360	-	-	985.360	-	-	985.360	Export bills and others	
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000	Medium term notes	
	5.363.866	24	-	5.363.890	-	-	5.363.890		
Diukur pada biaya perolehan ^{**)}								At cost ^{**)}	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Wesel ekspor dan lainnya	119.194	-	-	119.194	-	-	119.194	Export bills and others	
Medium term notes	160.000	-	-	160.000	-	-	160.000	Medium term notes	
Obligasi syariah perusahaan	742.800	-	-	742.800	-	-	742.800	Sharia corporate bonds	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	690.000	-	-	690.000	-	-	690.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")	
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	934.000	-	-	934.000	-	-	934.000	Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")	
Sukuk Bank Indonesia	8.602.984	-	-	8.602.984	-	-	8.602.984	Sukuk Bank Indonesia	
	11.248.978	-	-	11.248.978	-	-	11.248.978		
Total	58.579.731	24	233.456	58.813.211	-	-	58.813.211	Total	

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary unit-link contracts which are presented at fair value.

^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility (continued):

		2022							
		Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost							
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total		
Mata uang asing								Foreign currencies	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								Fair value through profit or loss	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Obligasi	83.232	-	-	83.232	-	-	83.232	Bonds	
Treasury bills	10.055.949	-	33.199	10.089.148	-	-	10.089.148	Treasury bills	
	10.139.181	-	33.199	10.172.380	-	-	10.172.380		
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>								<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>	
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.015.370	-	-	5.015.370	-	-	5.015.370	Investments in mutual fund units	
	5.015.370	-	-	5.015.370	-	-	5.015.370		
	15.154.551	-	33.199	15.187.750	-	-	15.187.750		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								Fair value through other comprehensive income	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Obligasi	5.262.061	-	(150.277)	5.111.784	-	-	5.111.784	Bonds	
Treasury bills	1.232.432	-	(115.081)	1.117.351	-	-	1.117.351	Treasury bills	
	6.494.493	-	(265.358)	6.229.135	-	-	6.229.135		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi								At amortised cost	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Wesel ekspor	976.838	-	-	976.838	-	-	976.838	Export bills and others	
Obligasi	930.143	2.660	-	932.803	-	-	932.803	Bonds	
Treasury bills	684.970	16.302	-	701.272	-	-	701.272	Treasury bills	
	2.591.951	18.962	-	2.610.913	-	-	2.610.913		
Total (Catatan 62.B.(iv))	24.240.995	18.962	(232.159)	24.027.798	-	-	24.027.798	Total (Note 62.B.(iv))	
	82.820.726	18.986	1.297	82.841.009	-	-	82.841.009		
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(41.191)	Less: allowance for impairment losses	
Neto							82.799.818	Net	

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

	2023	2022
<u>Efek-efek</u>		
Rupiah		
Tidak mempunyai jatuh tempo	1.095.543	592.587
< 1 tahun	33.548.086	15.099.577
> 1 < 5 tahun	19.370.592	17.278.208
> 5 < 10 tahun	5.368.544	7.434.548
> 10 tahun	31.787	-
Total	59.414.552	40.404.920
Mata uang asing		
< 1 tahun	11.514.305	14.426.574
> 1 < 5 tahun	3.044.306	3.573.616
> 5 < 10 tahun	1.317.012	979.656
> 10 tahun	-	245.779
Total	15.875.623	19.225.625
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>		
Rupiah		
Tidak mempunyai jatuh tempo	14.031.859	17.766.505
< 1 tahun	169.472	17.916
> 1 < 5 tahun	488.461	385.368
> 5 < 10 tahun	34.776	5.022
Total	14.724.568	18.174.811
Mata uang asing		
Tidak mempunyai jatuh tempo	4.567.379	5.015.370
Total	19.291.947	23.190.181
	94.582.122	82.820.726
Ditambah/(dikurangi):		
Premi yang belum diamortisasi	8.829	18.986
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	105.165	1.297
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.275)	(41.191)
	(36.281)	(20.908)
Neto	94.545.841	82.799.818

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By maturity:

<u>Marketable securities</u>	
Rupiah	
No maturity date	
< 1 year	
> 1 < 5 years	
> 5 < 10 years	
> 10 years	
Total	
Foreign currencies	
< 1 year	
> 1 < 5 years	
> 5 < 10 years	
> 10 years	
Total	
<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>	
Rupiah	
No maturity date	
< 1 year	
> 1 < 5 years	
> 5 < 10 years	
Total	
Foreign currencies	
No maturity date	
Total	
Add/(less):	
Unamortised premiums	
Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities	
Allowance for impairment losses	
Net	

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan golongan penerbit:

	2023	2022
<u>Efek-efek</u>		
Bank Sentral	30.577.382	8.902.984
Perusahaan	29.818.539	32.788.198
Pemerintah	11.770.096	11.992.849
Bank	3.124.158	5.946.514
	75.290.175	59.630.545
<u>Investasi pada unit-link ^{*)}</u>		
Perusahaan	12.734.238	14.510.661
Bank	6.546.720	8.661.604
Pemerintah	10.989	17.916
	19.291.947	23.190.181
Total	94.582.122	82.820.726
Ditambah/(dikurangi):		
Premi yang belum diamortisasi	8.829	18.986
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	105.165	1.297
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.275)	(41.191)
	(36.281)	(20.908)
Neto	94.545.841	82.799.818

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

	Peringkat ^{*)} /Rating ^{*)}		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	2023	2022	
Rupiah				
Diukur pada nilai wajar				
melalui laba rugi				
<u>Efek-efek</u>				
Obligasi				
Surat Perbendaharaan Negara ^{*)}	-	-	-	2.435.352
Efek beragun aset				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	55.917
				2.491.269
<u>Investasi pada unit-link ^{***)}</u>				
Obligasi				
PT Federal International Finance	-	-	-	87.518
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	73.807
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	60.564
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	49.899

^{*)} Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

^{**)} Tidak memiliki peringkat.

^{***)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By issuer:

	2023	2022
<u>Marketable securities</u>		
Central Bank	8.902.984	8.902.984
Corporate	32.788.198	32.788.198
Government	11.992.849	11.992.849
Banks	5.946.514	5.946.514
	59.630.545	59.630.545
<u>Investments in unit-link contracts ^{*)}</u>		
Corporate	14.510.661	14.510.661
Banks	8.661.604	8.661.604
Government	17.916	17.916
	23.190.181	23.190.181
Total	82.820.726	82.820.726
Add/(less):		
Unamortised premiums	18.986	18.986
Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities	1.297	1.297
Allowance for impairment losses	(41.191)	(41.191)
	(20.908)	(20.908)
Net	82.799.818	82.799.818

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary unit-link contracts which are presented at fair value.

e. Details of bonds by rating:

	2023	2022
Rupiah		
Fair value through profit or loss		
<u>Marketable securities</u>		
Bonds		
Surat Perbendaharaan Negara ^{*)}	2.435.352	-
Asset-backed security		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	55.917	23.430
	2.491.269	23.430
<u>Investment in unit-link contracts^{***)}</u>		
Bonds		
PT Federal International Finance	87.518	11.755
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	73.807	54.628
PT XL Axiata Tbk	60.564	60.709
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	49.899	49.670

^{*)} Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

^{**)} No rating.

^{***)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

				Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾					
Lembaga pemeringkat/ Rating agencies				2023	2022
				2023	2022
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar					
melalui laba rugi (lanjutan)					
Investasi pada					
unit-link (lanjutan)^{***}					
Obligasi (lanjutan)					
PT Indosat Tbk	-	-	-	44.528	40.044
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	-	42.239	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	41.462	-
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	-	34.835	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	-	32.385	31.959
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	32.247	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	26.739	10.685
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	25.895	21.303
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	24.432	24.176
PT Bank Sulawesi Selatan dan Barat	-	-	-	21.848	21.834
PT Oto Multiartha	-	-	-	20.994	-
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	-	11.003	-
Surat Perbendaharaan Negara ¹⁾	-	-	-	10.989	17.916
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	10.002	13.969
PT Astra Sedaya Finance	-	-	-	-	15.979
PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	10.114
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	-	41.323	23.565
				692.709	408.306
				3.183.978	431.736
Diukur pada nilai wajar					
melalui penghasilan					
komprehensif lain					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	706.321	1.022.102
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	380.819	383.126
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	328.452	339.166
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Pefindo	idA+	-	230.073	-
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	221.641	219.799
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	idAAA	202.089	403.320
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	124.002	122.597
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	101.111	123.761
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	98.683	349.995
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	82.273	73.138
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA(idn)	75.950	158.587
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	72.109	71.479
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	64.354	40.079
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	61.061	63.719
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAA+	60.534	59.834
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	54.620	56.121
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	50.332	51.953
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idCCC	idA	39.496	40.207
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	38.114	88.113

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

^{**)} Tidak memiliki peringkat.

^{***)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

^{**)} No rating.

^{***)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ²⁾	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
		2023	2022	2023	2022
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar					
melalui penghasilan					
komprehensif lain (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi (lanjutan)					
PT Maybank Indonesia					
Finance	Fitch Ratings	AAA(idn)	AA+ (idn)	35.222	36.597
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	-	16.008	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	-	idAA	-	200.924
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	-	Beragam	-	5.008
Obligasi syariah perusahaan					
PT Samudera Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	-	100.908	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA(idn)	-	19.981	-
				3.164.153	3.909.625
Diukur pada biaya perolehan					
diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	695.000	695.000
PT Utama Karya	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	580.018	580.024
(Persero) Tbk					
PT Chandra Asri	Pefindo	idAA-	idAA-	482.000	624.170
Petrochemical Tbk					
PT Perusahaan Listrik	Pefindo	idAAA	idAAA	260.000	460.000
Negara (Persero)					
PT Perusahaan Pengelola	Pefindo	idAA	idAA	230.000	230.000
Aset	Pefindo	idAAA	-	150.000	-
PT Pegadaian					
PT Semen Indonesia	Pefindo	idAA+	idAA+	75.000	75.000
(Persero) Tbk					
PT Pembangunan Perumahan	Pefindo	idA	idA	63.000	63.000
(Persero) Tbk					
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAAA	idAAA	50.000	20.000
(Persero)					
PT Bank Tabungan Negara	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA(idn)	49.000	49.000
(Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	33.000	-
PT Federal International Finance					
PT Indah Kiat Pulp &	Pefindo	idA+	idA+	30.000	30.000
Paper Tbk					
PT BFI Finance Indonesia	Fitch Rating	idAA-	-	30.000	-
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	25.000	25.000
PT Bank Negara Indonesia					
(Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	13.000	13.000
PT Pupuk Indonesia					
(Persero)	Fitch Ratings	-	AAA(idn)	-	500.000
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pefindo	-	idAA-	-	160.000
PT Dharma Satya					
Nusantara Tbk	Pefindo	-	idA	-	150.000
PT Angkasa Pura II (Persero)	Pefindo	-	idAA+	-	140.000
PT Industri Kereta Api					
(Persero)	Pefindo	-	idBBB+	-	101.106
PT Bank Rakyat Indonesia					
(Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	90.000
Surat Perbendaharaan					
Negara ³⁾	-	-	-	-	19.498
Lain-lain (masing-masing Lain-lain di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	Beragam	8.000	6.000
Efek beragat aset					
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA	68.874	102.732
(Persero)				2.841.892	4.133.530

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

²⁾ Tidak memiliki peringkat.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ²⁾	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
		2023	2022	2023	2022
Rupiah (continued)					
Fair value through					
other comprehensive					
income (continued)					
Marketable securities (continued)					
Bonds (continued)					
PT Maybank Indonesia					
Finance	Fitch Ratings	AAA(idn)	AA+ (idn)	35.222	36.597
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	-	16.008	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	-	idAA	-	200.924
Others (each below Rp10,000)	Beragam	-	Beragam	-	5.008
Sharia corporate bonds					
PT Samudera Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	-	100.908	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA(idn)	-	19.981	-
				3.164.153	3.909.625
At amortised cost					
Marketable securities					
Bonds					
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	695.000	695.000
PT Utama Karya	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	580.018	580.024
(Persero) Tbk					
PT Chandra Asri	Pefindo	idAA-	idAA-	482.000	624.170
Petrochemical Tbk					
PT Perusahaan Listrik	Pefindo	idAAA	idAAA	260.000	460.000
Negara (Persero)					
PT Perusahaan Pengelola	Pefindo	idAA	idAA	230.000	230.000
Aset	Pefindo	idAAA	-	150.000	-
PT Pegadaian					
PT Semen Indonesia	Pefindo	idAA+	idAA+	75.000	75.000
(Persero) Tbk					
PT Pembangunan Perumahan	Pefindo	idA	idA	63.000	63.000
(Persero) Tbk					
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAAA	idAAA	50.000	20.000
(Persero)					
PT Bank Tabungan Negara	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA(idn)	49.000	49.000
(Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	33.000	-
PT Federal International Finance					
PT Indah Kiat Pulp &	Pefindo	idA+	idA+	30.000	30.000
Paper Tbk					
PT BFI Finance Indonesia	Fitch Rating	idAA-	-	30.000	-
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	25.000	25.000
PT Bank Negara Indonesia					
(Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	13.000	13.000
PT Pupuk Indonesia					
(Persero)	Fitch Ratings	-	AAA(idn)	-	500.000
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pefindo	-	idAA-	-	160.000
PT Dharma Satya					
Nusantara Tbk	Pefindo	-	idA	-	150.000
PT Angkasa Pura II (Persero)	Pefindo	-	idAA+	-	140.000
PT Industri Kereta Api					
(Persero)	Pefindo	-	idBBB+	-	101.106
PT Bank Rakyat Indonesia					
(Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	90.000
Surat Perbendaharaan					
Negara ³⁾	-	-	-	-	19.498
Others (each below Rp10,000)	Beragam	Beragam	Beragam	8.000	6.000
Asset-backed security					
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA	68.874	102.732
(Persero)				2.841.892	4.133.530

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

²⁾ No rating.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ²⁾	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost		
			2023	2022	
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan^{***)}					
Efek-efek					
Obligasi syariah perusahaan					
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	213.800	213.800
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	195.000	195.000
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA	idA	150.000	150.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idCCC	idA	99.000	99.000
PT Global Mediacom Tbk	Pefindo	idA+	idA+	50.000	50.000
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA(idn)	-	45.000	-
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	A(idn)	35.000	35.000
			787.800	742.800	
Total			9.977.823	9.217.691	
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Sinbad Karya Perdagangan ^{*)}	-	-	-	113.418	74.575
PT Millenio Amerta Data ^{**)}	-	-	-	26.454	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	-	-	8.657
			139.872	83.232	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	590.108	3.546.179
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	423.949	429.622
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Baa2	Baa2	242.663	293.180
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	150.121	141.747
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	BBB	BBB	83.366	83.786
PT Saka Energi Indonesia	Moody's	B2	B2	76.004	74.071
Medco Platinum Road Pte. Ltd	Moody's	-	B1	-	66.393
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fitch Ratings	BBB	BBB-	61.286	241.368
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	47.886	50.970
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	B+	B+	36.182	34.456
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Fitch Ratings	BB-	BB-	33.798	34.121
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	28.071	27.024
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	23.255	23.457
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	22.063	20.200
Korea Development Bank	Moody's	Aa2	Aa2	14.863	14.783
LMIRT Capital Pte. Ltd	Fitch Rating	B-	-	10.347	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	Beragam	29.098	30.427
			1.873.060	5.111.784	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Moody's	Baa3	BBB	226.328	157.778
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Fitch Ratings	BBB-	-	155.156	-
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	Baa3	Baa3	154.718	157.012
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Moody's	Baa3	Baa3	84.706	41.239
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	77.669	80.534

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

²⁾ Tidak memiliki peringkat.

³⁾ Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ²⁾	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost		
			2023	2022	
Rupiah (continued)					
At cost^{***)}					
Marketable securities					
Sharia corporate bonds					
PT Indosat Tbk					
PT XL Axiata Tbk					
PT Medco Power Indonesia (Persero) Tbk					
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk					
PT Global Mediacom Tbk					
PT CIMB Niaga Auto Finance					
PT BPD Kalimantan Selatan					
Foreign currencies					
Fair value through profit or loss					
Marketable securities					
Bonds					
PT Sinbad Karya Perdagangan ^{*)}					
PT Millenio Amerta Data ^{**)}					
Others (each below Rp10,000)					
Fair value through other comprehensive income					
Marketable securities					
Bonds					
PT Pertamina (Persero)					
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)					
PT Saka Energi Indonesia					
Medco Platinum Road Pte. Ltd					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
PT ABM Investama Tbk					
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)					
PT Indika Energy Tbk					
PT Delta Dunia Makmur Tbk					
Korea Development Bank					
LMIRT Capital Pte. Ltd					
Others (each below Rp10,000)					
At amortised cost					
Marketable securities					
Bonds					
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)					
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)					
PT Pelabuhan Indonesia IV					
PT Indonesia Infrastruktur Finance					
PT Perusahaan Gas Negara Tbk					

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

²⁾ No rating.

³⁾ Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ <i>Fair value/at cost/ at amortised cost</i>		
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	2023	2022	2023	2022
Mata uang asing (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan					
Diamortisasi (lanjutan)					
<u>Efek-efek</u> (lanjutan)					
Obligasi (lanjutan)					
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	B1	B1	77.413	77.993
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	77.308	78.252
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba3	33.984	34.554
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa3	Baa3	29.888	29.941
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	29.204	28.810
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Baa2	Baa2	15.414	15.668
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	-	BBB	-	231.022
				961.788	932.803
Total				2.974.720	6.127.819

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

f. Tingkat suku bunga rata-rata (yield) per tahun:

	2023	2022
Rupiah	6,33%	5,35%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,84%	2,99%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

	2023	2022
Saldo awal tahun	41.191	99.504
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	111.547	(22.775)
Lain-lain ¹⁾	(2.463)	(35.538)
Saldo akhir tahun	150.275	41.191

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

Foreign currencies(continued)

At amortised cost (continued)

Marketable securities (continued)

Bonds (continued)

Medco Oak Tree Pte Ltd
PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan
Aluminium (Persero)

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

f. Average interest rate (yield) per annum:

	2023	2022
Rupiah	6,33%	5,35%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,84%	2,99%

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortized cost and acquisition cost:

	2023	2022
Saldo awal tahun	41.191	99.504
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	111.547	(22.775)
Lain-lain ¹⁾	(2.463)	(35.538)
Saldo akhir tahun	150.275	41.191

¹⁾ Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. *Movements of allowance for impairment losses on marketable securities(continued):*

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortized cost and acquisition cost (continued):

2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	22.249	1.465	-	17.477	41.191	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.915)	(1.469)	8	114.972	111.596	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.732	-	-	-	1.732	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.781)	-	-	-	(1.781)	<i>Financial asset derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(1.964)	(1.469)	8	114.972	111.547	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Lain-lain ^{**)}	(2.463)	-	-	-	(2.463)	<i>Others^{**)}</i>
Saldo akhir tahun	17.822	(4)	8	132.449	150.275	<i>Ending balance</i>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	53.908	27.406	115	18.075	99.504	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	17.085	(6.782)	(115)	(598)	9.590	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.031	16.811	-	-	19.842	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.237)	(35.970)	-	-	(52.207)	<i>Financial asset derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	3.879	(25.941)	(115)	(598)	(22.775)	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Lain-lain ^{**)}	(35.538)	-	-	-	(35.538)	<i>Others^{**)}</i>
Saldo akhir tahun	22.249	1.465	-	17.477	41.191	<i>Ending balance</i>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	2023	2022
Saldo awal tahun	9.230	13.354
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	21.081	(4.124)
Lain-lain ^{*)}	-	-
Saldo akhir tahun	30.311	9.230

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income:

	2023	2022
Saldo awal tahun	9.230	13.354
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	21.081	(4.124)
Lain-lain ^{*)}	-	-
Saldo akhir tahun	30.311	9.230

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	9.230	-	-	-	9.230	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.525)	-	24.311	-	21.786	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(705)	-	-	-	(705)	Financial asset derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(3.230)	-	24.311	-	21.081	Total allowance/ (reversal) during the year
Lain-lain ^{**)}	-	-	-	-	-	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	6.000	-	24.311	-	30.311	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	13.354	-	-	-	13.354	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(4.056)	-	-	-	(4.056)	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.146	-	-	-	1.146	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.214)	-	-	-	(1.214)	Financial asset derecognised
Total pembalikan tahun berjalan	(4.124)	-	-	-	(4.124)	Total reversal during the year
Lain-lain ^{**)}	-	-	-	-	-	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	9.230	-	-	-	9.230	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.
- i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- h. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.
- i. Investment in mutual fund of the Bank measured at fair value through other comprehensive income on 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.443.842	1.440.607	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 45
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.314.820	1.310.426	Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama III
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.022.063	1.017.901	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 53
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.020.817	1.019.454	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 52
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.011.260	1.007.620	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Orchid
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.009.474	1.009.308	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Sunflower
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	1.004.005	1.004.287	Protected Mutual Fund Trimegah 21
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	993.148	993.279	Protected Mutual Fund Panin 17
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	991.745	991.874	Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras VI
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	910.894	908.311	Protected Mutual Fund Trimegah 24
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	762.945	760.055	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Rasamala
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	761.277	757.075	Protected Mutual Fund Trimegah 26
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	761.243	759.345	Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama II
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	758.572	756.333	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Magnifera
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	758.318	756.623	Protected Mutual Fund Danareksa 81
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	755.171	754.502	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 46
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.878	710.570	Protected Mutual Fund Danareksa Proteksi 79
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	603.447	603.243	Protected Mutual Fund Panin 26
Reksa Dana Terproteksi BMI Indo Proteksi Sinergi 1	501.931	502.067	Protected Mutual Fund BMI Indo Proteksi Sinergi 1
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	501.059	501.138	Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras V
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	497.771	496.576	Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 221
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	494.800	493.521	Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 222
Reksa Dana Trimegah Terproteksi XI	-	490.047	Protected Mutual Fund Trimegah XI
	18.589.480	19.044.162	

- j. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali masing-masing sebesar USD62.220.523 dan USD55.226.340 (nilai penuh) (Catatan 28).

- j. As of 31 December 2023 and 2022, securities with total amount of USD62,220,523 (full amount) and USD55,226,340 (full amount), respectively were sold under repurchase agreements (Note 28).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

8. GOVERNMENT BONDS

This account consists of bonds issued by Government of the Republic of Indonesia which are obtained by the Group from primary and secondary markets as of 31 December 2023 and 2022, with details as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 56)			Related party (Note 56)
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government bonds</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	180.578.053	At amortised cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)	90.640.924	92.532.086	Fair value through other comprehensive income***)
Diukur pada biaya perolehan*)	34.541.812	44.213.180	At cost*)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	6.972.279	Fair value through profit or loss
<u>Investasi pada unit-link **)</u>			<u>Investments in unit-link contracts **)</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8.726.970	4.916.166	Fair value through profit or loss
	309.182.971	329.211.764	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***) Termasuk sukuk, project based sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

**) Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

***) Including sukuk, project-based sukuk and retail bonds which are classified as at fair value through other comprehensive income.

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

a. By maturity

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government bonds</u>
Kurang dari 1 tahun	2.296.373	2.403.912	Less than 1 year
1 - 5 tahun	3.865.009	2.704.883	1 - 5 years
5 - 10 tahun	3.452.661	1.672.415	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	2.326.789	174.954	Over 10 years
	11.940.832	6.956.164	
<u>Investasi pada unit-link **)</u>			<u>Investments in unit-link **)</u>
Kurang dari 1 tahun	171.717	142.890	Less than 1 year
1 - 5 tahun	1.507.762	2.235.398	1 - 5 years
5 - 10 tahun	4.389.123	2.210.076	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	2.616.743	327.802	Over 10 years
	8.685.345	4.916.166	
	20.626.177	11.872.330	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***) Termasuk sukuk, project based sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

**) Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

***) Including sukuk, project based sukuk and retail bonds which are classified as at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2023	2022
Rupiah (lanjutan)		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	8.640.353	2.214.055
1 - 5 tahun	10.414.314	17.502.539
5 - 10 tahun	37.604.603	37.341.218
Lebih dari 10 tahun	6.642.427	5.588.365
	<u>63.301.697</u>	<u>62.646.177</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	9.217.068	15.890.558
1 - 5 tahun	46.208.011	52.132.872
5 - 10 tahun	39.682.824	43.313.092
Lebih dari 10 tahun	43.266.753	43.501.330
	<u>138.374.656</u>	<u>154.837.852</u>
Diukur pada biaya perolehan*)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	11.930.564	11.130.042
1 - 5 tahun	19.977.300	27.845.450
5 - 10 tahun	1.217.887	3.775.555
Lebih dari 10 tahun	966.921	966.330
	<u>34.092.672</u>	<u>43.717.377</u>
Total	<u>256.395.202</u>	<u>273.073.736</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***) Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

	2023	2022	
Rupiah (continued)			
Fair value through other comprehensive income***)			
<u>Government bonds</u>			
Less than 1 year			
1 - 5 years			
5 - 10 years			
Over 10 years			
At amortised cost			
<u>Government bonds</u>			
Less than 1 year			
1 - 5 years			
5 - 10 years			
Over 10 years			
At cost*)			
<u>Government bonds</u>			
Less than 1 year			
1 - 5 years			
5 - 10 years			
Over 10 years			
Total			

*) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

**) Investments in *unit-link* contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's *unit-link* contracts which are presented at fair value.

***) Including sukuk, *project based* sukuk and retail bonds which are classified as at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2023	2022
Mata uang asing		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	7.901	-
1 - 5 tahun	123.814	14.914
5 - 10 tahun	1.607	-
Lebih dari 10 tahun	4.355	1.201
	137.677	16.115
 <u>Investasi pada unit-link **)</u>		
1 - 5 tahun	11.432	-
5 - 10 tahun	9.767	-
Lebih dari 10 tahun	20.426	-
	41.625	-
	179.302	16.115
 Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	3.771.298	2.437.444
1 - 5 tahun	10.009.244	11.089.589
5 - 10 tahun	11.858.513	14.892.272
Lebih dari 10 tahun	1.700.172	1.466.604
	27.339.227	29.885.909
 Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	271.475	406.571
1 - 5 tahun	5.363.620	4.080.521
5 - 10 tahun	18.944.752	20.988.875
Lebih dari 10 tahun	240.253	264.234
	24.820.100	25.740.201
 Diukur pada biaya perolehan*)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	157.283	35.136
1 - 5 tahun	291.857	460.667
	449.140	495.803
 Total (Catatan 62.B.(iv))	52.787.769	56.138.028
	309.182.971	329.211.764

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

**Foreign currencies
Fair value through
profit or loss
Government bonds**
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

Investments in unit-link)**
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

**Fair value through
other comprehensive
income
Government bonds**
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

**At amortised cost
Government bonds**
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

**At cost *)
Government bonds**
Less than 1 year
1 - 5 years

Total (Note 62.B.(iv))

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Suku".

*) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Suku".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. By type

2023						
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ at amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah						Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	11.654.576	4,00% -	11.823.146	15/02/2024 -	1 dan 6 bulan/	Fixed rate bonds
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	12,00% 6,04%	117.686	15/08/2051 25/04/2025	1 and 6 months 3 bulan/months	Floating rate bonds
	<u>11.771.013</u>		<u>11.940.832</u>			
<u>Investasi pada unit-link*)</u>						<u>Investments in unit-link contracts*)</u>
Obligasi suku bunga tetap	8.685.345	4,00% - 10,50%	8.685.345	10/03/2024 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income**)
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	61.566.538	4,00% - 11,00%	63.301.697	15/02/2024 - 15/06/2047	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing						Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	3,20% - 137.526	5,95%	15/01/2024 - 137.677	23/09/2061	6 bulan/months	Fixed rate bonds
<u>Investasi pada unit-link*)</u>						<u>Investments in unit-link contracts*)</u>
Obligasi suku bunga tetap	41.625	3,55% - 8,50%	41.625	08/01/2026 - 11/01/2048	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	28.795.401	1,00% - 8,50%	27.339.227	15/01/2024 - 20/09/2052	6 bulan/months	Fixed rate bonds

*) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Termasuk sukuk, project based sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*) Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

**) Including sukuk, project-based sukuk and retail sukuk which are classified as at fair value through other comprehensive income.

2023						
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ at amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum		Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah						Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	138.374.656	4,00% - 12,00%		15/02/2024 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan*)						At cost*)
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	34.092.672	4,00% - 10,25%		10/03/2024 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing						Foreign currencies
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	24.820.100	1,50% - 8,50%		15/01/2024 - 17/02/2037	6 bulan/months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan*)						At cost*)
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	449.140	2,30% - 4,40%		10/09/2024 - 06/06/2027	6 bulan/months	Fixed rate bonds

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

*) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. By type (continued)

2022					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ at amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Rupiah					Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	6.811.770	4,00% - 12,00%	6.838.806	10/03/2023 – 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	4,79%	117.358	25/04/2025	3 bulan/months
	6.928.207		6.956.164		
Investasi pada unit-link*)					Investments in unit-link contracts*)
Obligasi suku bunga tetap	4.916.166	4,00% - 11,00%	4.916.166	10/03/2023 – 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
					Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain **)					Fair value through other comprehensive income **)
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	60.705.506	4,00% - 11,00%	62.646.177	15/05/2023 – 15/02/2044	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
					Fixed rate bonds
Mata uang asing					Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	15.941	4,45% - 5,13%	16.115	11/02/2024 – 08/01/2045	6 bulan/months
					Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	31.323.436	1,00% - 8,50%	29.885.909	11/01/2023 – 20/09/2052	6 bulan/months
					Fixed rate bonds

*) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Termasuk sukuk, project based sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*) Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

**) Including sukuk, project-based sukuk and retail sukuk which are classified as at fair value through other comprehensive income.

2022					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ at amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah					Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	154.837.852	4,00% - 12,00%	15/05/2023 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan*)					At cost*)
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	43.717.377	4,00% - 10,25%	10/03/2023 – 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing					Foreign currencies
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	25.740.201	1,50% - 8,50%	17/10/2023 – 17/02/2037	6 bulan/months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan*)					At cost*)
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	495.803	2,30% - 4,40%	01/03/2023 – 06/06/2027	6 bulan/months	Fixed rate bonds

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

*) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD2.245.768.868 (nilai penuh) dan RpNihil (31 Desember 2022: USD1.540.153.393 (nilai penuh) dan Rp1.170.000) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Other information

As of 31 December 2023, Government Bonds with total nominal amount of USD2,245,768,868 (full amount) and RpNil (31 December 2022: USD1,540,153,393 (full amount) and Rp1,170,000) were sold under repurchase agreements (Note 28).

As of 31 December 2023 and 2022, Bank Indonesia's collectibility for government bonds is current.

9. TAGIHAN LAINNYA – TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	218.270	825.810
<i>Tagihan Supplier Chain</i>		
<i>Financing</i>	1.677.687	8.037.934
Lain-lain	5.253.511	4.715.835
	7.149.468	13.579.579
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.550.710	1.607.332
<i>Tagihan Supplier Chain</i>		
<i>Financing</i>	1.261.694	1.136.264
Lain-lain	4.004.912	5.048.128
	6.817.316	7.791.724
Total Rupiah	13.966.784	21.371.303
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	385.238	1.508.552
<i>Tagihan Supplier Chain</i>		
<i>Financing</i>	44.146	44.635
Lain-lain	2.661	24.853
	432.045	1.578.040
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	4.682.301	3.189.451
Lain-lain	6.963.423	7.654.470
	11.645.724	10.843.921
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	12.077.769	12.421.961
	26.044.553	33.793.264
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.494.653)	(1.604.705)
Neto	24.549.900	32.188.559

9. OTHER RECEIVABLES – TRADE TRANSACTIONS

a. By type, currency, related parties and third parties:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
<i>Usance L/C payable at sight</i>	
<i>Supplier Chain Financing</i>	
receivables	
Others	
Third parties	
<i>Usance L/C payable at sight</i>	
<i>Supplier Chain Financing</i>	
receivables	
Others	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
<i>Usance L/C payable at sight</i>	
<i>Supplier Chain Financing</i>	
receivables	
Others	
Third parties	
<i>Usance L/C payable at sight</i>	
Others	
Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))	
Less: allowance for impairment losses	

Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI
PERDAGANGAN (lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS
(continued)**

- a. By type, currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of other receivables - trade transactions classified as at amortised cost upon stages for the year ended 31 December 2023 and 2022:

2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	31.593.450	825.526	1.239.865	134.423	33.793.264	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	1.041.364	(1.041.364)	-	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(2.438.768)	2.438.768	-	-	-	Stage 2 -
Total saldo awal setelah pengalihan	30.196.046	2.222.930	1.239.865	134.423	33.793.264	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.148.854)	(9.360)	(11.845)	138.502	(1.031.557)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.805.749	4.060.289	31.584	-	69.897.622	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(70.779.392)	(5.947.900)	(36.328)	-	(76.763.620)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(6.122.497)	(1.896.971)	(16.589)	138.502	(7.897.555)	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	(23.232)	179.751	(7.675)	-	148.844	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	26.691.743	1.330.830	1.194.442	81.253	29.298.268	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(451.536)	1.770	91.355	-	(358.411)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	78.200.295	3.561.436	53.721	53.170	81.868.622	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(72.827.760)	(4.659.222)	(55.714)	-	(77.542.696)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.920.999	(1.096.016)	89.362	53.170	3.967.515	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	(19.292)	590.712	(43.939)	-	527.481	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	31.593.450	825.526	1.239.865	134.423	33.793.264	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)			9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS (continued)
b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:			b. By Bank Indonesia's collectibility:
	2023	2022	
Lancar	24.539.740	32.250.518	Current
Dalam perhatian khusus	245.783	259.452	Special mention
Kurang lancar	-	12.419	Substandard
Macet	1.259.030	1.270.875	Loss
Total	26.044.553	33.793.264	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.494.653)	(1.604.705)	Less: allowance for impairment losses
Neto	24.549.900	32.188.559	Net
c. Berdasarkan jatuh tempo:			c. By maturity:
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	3.531.550	4.914.242	Less than 1 month
1 - 3 bulan	4.867.395	8.979.096	1 - 3 months
3 - 6 bulan	5.269.170	6.189.972	3 - 6 months
6 - 12 bulan	109.296	1.098.620	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	189.373	189.373	Over 12 months
Total Rupiah	13.966.784	21.371.303	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	1.872.337	2.835.630	Less than 1 month
1 - 3 bulan	6.980.224	4.749.700	1 - 3 months
3 - 6 bulan	2.010.227	3.754.340	3 - 6 months
6 - 12 bulan	145.324	789	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.069.657	1.081.502	Over 12 months
Total Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	12.077.769	12.421.961	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	26.044.553	33.793.264	
	(1.494.653)	(1.604.705)	Less: allowance for impairment losses
Neto	24.549.900	32.188.559	Net
d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:			d. Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions:
	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.604.705	1.480.721	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	(91.037)	27.813	Allowance/(reversal) during the year (Note 46)
Lain-lain ^{*)}	(19.015)	96.171	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	1.494.653	1.604.705	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI
PERDAGANGAN (lanjutan)**

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan (lanjutan):

**9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS
(continued)**

- d. *Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions (continued):*

2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	81.376	239.125	1.239.865	44.339	1.604.705	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	10.144	(10.144)	-	-	-	12 months - expected credit (stage 1) losses
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(17.497)	17.497	-	-	-	Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	74.023	246.478	1.239.865	44.339	1.604.705	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(32.018)	35.897	4.095	1.385	9.359	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	115.354	557.668	20.157	-	693.179	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(101.944)	(659.062)	(32.569)	-	(793.575)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(18.608)	(65.497)	(8.317)	1.385	(91.037)	Total allowance/ (reversal) during the year
Lain-lain ^{**)}	(723)	(2.344)	(15.947)	(1)	(19.015)	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	56.248	185.603	1.194.442	44.428	1.480.721	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(21.417)	27.346	(28.934)	(89)	(23.094)	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	146.377	522.221	53.721	-	722.319	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(104.869)	(510.854)	(55.689)	-	(671.412)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	20.091	38.713	(30.902)	(89)	27.813	Total allowance/ (reversal) during the year
Lain-lain ^{**)}	5.037	14.809	76.325	-	96.171	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	81.376	239.125	1.239.865	44.339	1.604.705	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya -transaksi perdagangan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions is adequate.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

- e. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

- a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL**

- a. Securities purchased under agreements to resell

2023						
Jenis efek	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai jual Kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai Neto/ Carrying amount	Type of securities
Pihak ketiga Rupiah						Third parties Rupiah
Obligasi VR0062	28/12/2023	04/01/2024	11.907.162	5.946	11.901.216	Bond VR0062
Obligasi VR0042	29/12/2023	05/01/2024	2.565.178	1.709	2.563.469	Bond VR0042
Obligasi VR0038	27/12/2023	03/01/2024	1.770.679	589	1.770.090	Bond VR0038
Obligasi VR0054	28/12/2023	04/01/2024	957.852	478	957.374	Bond VR0054
Obligasi FR0087	28/12/2023	04/01/2024	662.669	344	662.325	Bond FR0087
Obligasi VR0034	27/12/2023	03/01/2024	619.961	206	619.755	Bond VR0034
Obligasi FR0059	28/12/2023	04/01/2024	487.541	254	487.287	Bond FR0059
Obligasi FR0081	28/12/2023	04/01/2024	477.183	248	476.935	Bond FR0081
Obligasi FR0086	29/12/2023	02/01/2024	471.749	77	471.672	Bond FR0086
SBI IDSR151124364S	28/12/2023	04/01/2024	471.352	246	471.106	SBI IDSR151124364S
Obligasi FR0090	28/12/2023	04/01/2024	462.878	241	462.637	Bond FR0090
Obligasi FR0084	28/12/2023	04/01/2024	298.038	156	297.882	Bond FR0084
Obligasi FR0100	28/12/2023	04/01/2024	286.974	149	286.825	Bond FR0100
Obligasi FR0064	28/12/2023	03/01/2024	283.618	99	283.519	Bond FR0064
Obligasi FR0040	27/12/2023	02/01/2024	211.067	36	211.031	Bond FR0040
Obligasi FR0081	21/12/2023	04/01/2024	190.774	103	190.671	Bond FR0081
Obligasi VR0050	27/12/2023	03/01/2024	96.094	32	96.062	Bond VR0050
Saham BMRI	31/08/2023	27/02/2024	810	-	810	Share BMRI
Saham BMRI	28/08/2023	23/02/2024	526	-	526	Share BMRI
Saham ACES	18/08/2023	14/02/2024	414	1	413	Share ACES
Saham ACES	08/12/2023	05/06/2024	303	-	303	Share ACES
Obligasi ORI021	27/07/2023	23/01/2024	302	-	302	Bond ORI021
Saham WTON	25/09/2023	22/03/2024	282	-	282	Share WTON
Saham GGRM	25/09/2023	22/03/2024	263	-	263	Share GGRM
Saham BMRI	04/10/2023	01/04/2024	259	-	259	Share BMRI
Saham BMRI	27/10/2023	24/04/2024	205	-	205	Share BMRI
Saham UNTR	25/07/2023	19/01/2024	185	-	185	Share UNTR
Saham BBTN	05/10/2023	02/04/2024	150	-	150	Share BBTN
Saham BSDE	25/09/2023	22/03/2024	126	-	126	Share BSDE
Saham PWON	25/09/2023	22/03/2024	117	-	117	Share PWON
Saham BBTN	25/09/2023	22/03/2024	97	-	97	Share BBTN
Saham HMSP	25/09/2023	22/03/2024	88	1	87	Share HMSP
Saham ITMG	26/07/2023	22/01/2024	59	-	59	Share ITMG
Saham PTBA	13/07/2023	09/01/2024	57	-	57	Share PTBA
Saham BJBR	02/11/2023	30/04/2024	56	-	56	Share BJBR
Saham PTBA	30/08/2023	26/02/2024	51	-	51	Share PTBA
Saham BMRI	26/07/2023	22/01/2024	45	-	45	Share BMRI
Saham BBTN	25/07/2023	19/01/2024	33	-	33	Share BBTN
Obligasi ORI020	27/07/2023	23/01/2024	33	-	33	Bond ORI020
Saham PTBA	14/07/2023	10/01/2024	15	-	15	Share PTBA
Obligasi ORI022	27/07/2023	23/01/2024	15	-	15	Bond ORI022
Obligasi SR017	27/07/2023	23/01/2024	15	-	15	Bond SR017
Saham TOTL	14/07/2023	10/01/2024	14	1	13	Share TOTL
Saham HEXA	14/07/2023	10/01/2024	12	-	12	Share HEXA
Saham MTEL	14/07/2023	10/01/2024	11	-	11	Share MTEL
Saham GGRM	14/07/2023	10/01/2024	5	-	5	Share GGRM
Saham ARCI	14/07/2023	10/01/2024	2	-	2	Share ARCI
Saham BJTM	14/07/2023	10/01/2024	2	-	2	Share BJTM
			22.225.321	10.916	22.214.405	
Pihak ketiga Mata uang asing						Third parties Foreign currencies
Obligasi FR0082	12/12/2023	12/01/2024	479.361	838	478.523	Bond FR0082
Total			22.704.682	11.754	22.692.928	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL (continued)**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji
dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell
(continued)

2022						
Jenis efek	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Type of securities
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi FR0081	30/12/2022	03/01/2023	962.762	288	962.474	Bond FR0081
Obligasi VR0034	30/12/2022	06/01/2023	957.562	731	956.831	Bond VR0034
Obligasi VR0034	26/12/2022	02/01/2023	956.758	146	956.612	Bond VR0034
Obligasi VR0086	29/12/2022	12/01/2023	648.562	1.137	647.425	Bond VR0086
Obligasi VR0034	26/12/2022	02/01/2023	642.721	98	642.623	Bond VR0034
Obligasi VR0057	29/12/2022	26/01/2023	607.464	2.519	604.945	Bond VR0057
Obligasi FR0046	30/12/2022	02/01/2023	523.231	72	523.159	Bond FR0046
Obligasi FR0059	29/12/2022	03/01/2023	492.316	153	492.163	Bond FR0059
Obligasi VR0044	26/12/2022	23/01/2023	483.408	1.764	481.644	Bond VR0044
Obligasi VR0077	23/12/2022	20/01/2023	470.342	1.483	468.859	Bond VR0077
Obligasi VR0053	26/12/2022	09/01/2023	467.804	596	467.208	Bond VR0053
Obligasi FR0081	29/12/2022	02/01/2023	385.142	57	385.085	Bond FR0081
Obligasi FR0059	22/12/2022	02/01/2023	344.491	54	344.437	Bond FR0059
Obligasi VR0064	28/12/2022	25/01/2023	334.470	1.332	333.138	Bond VR0064
Obligasi FR0072	29/12/2022	03/01/2023	309.004	94	308.910	Bond FR0072
Obligasi VR0075	28/12/2022	11/01/2023	281.742	449	281.293	Bond VR0075
Obligasi VR0065	30/12/2022	27/01/2023	279.264	1.204	278.060	Bond VR0065
Obligasi VR0037	27/12/2022	24/01/2023	233.831	893	232.938	Bond VR0037
Obligasi FR0059	23/12/2022	02/01/2023	196.492	32	196.460	Bond FR0059
Obligasi VR0042	27/12/2022	03/01/2023	190.175	58	190.117	Bond VR0042
Obligasi FR0080	28/12/2022	04/01/2023	187.434	90	187.344	Bond FR0080
Obligasi VR0079	12/12/2022	09/01/2023	186.245	237	186.008	Bond VR0079
Obligasi VR0041	20/12/2022	17/01/2023	186.442	474	185.968	Bond VR0041
Obligasi VR0068	07/12/2022	04/01/2023	185.909	88	185.821	Bond VR0068
Obligasi FR0087	07/12/2022	09/01/2023	185.351	240	185.111	Bond FR0087
Obligasi VR0048	27/12/2022	10/01/2023	144.332	207	144.125	Bond VR0048
Obligasi VR0084	06/12/2022	03/01/2023	139.558	44	139.514	Bond VR0084
Obligasi VR0069	15/12/2022	12/01/2023	139.605	245	139.360	Bond VR0069
Obligasi VR0038	26/12/2022	02/01/2023	122.423	19	122.404	Bond VR0038
Obligasi VR0073	08/12/2022	05/01/2023	117.276	75	117.201	Bond VR0073
Obligasi VR0049	13/12/2022	10/01/2023	93.689	134	93.555	Bond VR0049
Obligasi VR0068	14/12/2022	11/01/2023	93.053	148	92.905	Bond VR0068
Obligasi FR0046	10/11/2022	09/02/2023	31.624	193	31.431	Bond FR0046
Obligasi FR0088	01/12/2022	02/03/2023	26.851	275	26.576	Bond FR0088
Obligasi FR0059	06/12/2022	07/03/2023	19.831	220	19.611	Bond FR0059
Obligasi FR0059	29/12/2022	30/03/2023	19.949	309	19.640	Bond FR0059
Obligasi FR0059	27/12/2022	28/03/2023	19.910	301	19.609	Bond FR0059
Obligasi FR0059	01/11/2022	31/01/2023	19.690	93	19.597	Bond FR0059
Obligasi FR0059	13/12/2022	14/03/2023	19.838	243	19.595	Bond FR0059
Obligasi FR0046	22/11/2022	21/02/2023	10.544	91	10.453	Bond FR0046
Saham PTBA	01/12/2022	30/05/2023	1.535	1	1.534	Share PTBA
Saham ITMG	01/12/2022	30/05/2023	1.308	1	1.307	Share ITMG
Saham BMRI	22/09/2022	21/03/2023	780	-	780	Share BMRI
Saham BMRI	06/09/2022	03/03/2023	714	2	712	Share BMRI
Saham WTON	23/09/2022	22/03/2023	338	1	337	Share WTON
Saham GGRM	23/09/2022	22/03/2023	239	-	239	Share GGRM
Saham BMRI	13/10/2022	11/04/2023	207	-	207	Share BMRI
Saham ITMG	10/11/2022	09/05/2023	205	-	205	Share ITMG
Saham PWON	23/09/2022	22/03/2023	104	-	104	Share PWON
Saham ITMG	16/12/2022	14/06/2023	101	-	101	Share ITMG
Saham BSDE	23/09/2022	22/03/2023	99	-	99	Share BSDE
Saham BBTN	23/09/2022	22/03/2023	94	1	93	Share BBTN
Saham BDMN	23/09/2022	22/03/2023	62	-	62	Share BDMN
Total			11.722.881	16.892	11.705.989	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

- a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Berikut adalah perubahan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi *stage 1* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL (continued)**

- a. *Securities purchased under agreements to resell (continued)*

Changes in carrying amount of securities purchased under agreements to resell classified as at amortised cost upon stage 1 for the year ended 31 December 2023 and 2022:

2023				
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi			At amortised cost	
Saldo awal tahun	11.705.989	-	11.705.989	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	61.217.202	-	61.217.202	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(50.230.263)	-	(50.230.263)	Matured or sold financial assets
Saldo akhir tahun	22.692.928	-	22.692.928	Ending balance
2022				
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying Amount	
Biaya perolehan diamortisasi				At amortised cost
Saldo awal tahun	27.317.000	-	27.317.000	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	35.103.557	-	35.103.557	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(50.714.568)	-	(50.714.568)	Matured or sold financial assets
Saldo akhir tahun	11.705.989	-	11.705.989	Ending balance

- b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

- b. *By Bank Indonesia's collectibility:*

	2023	2022	
Lancar	22.692.928	11.705.989	Current

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

As of 31 December 2023 and 2022, there was no impairment therefore the allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was not provided.

- c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

- c. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

As of 31 December 2023, the summary of derivative transactions is as follows:

Transaksi	2023 Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Nilai wajar/Fair value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	229.975	1.777	773	United States Dollar
Lain-lain	119.107	675	-	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	25.172.445	151.868	3.154	United States Dollar
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	7.628.299	11.057	47.997	United States Dollar
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	1.151.762	5.332	903	United States Dollar
<u>Terkait suku bunga</u>				<u>Interest rate related</u>
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Lain-lain	3.891.861	27.447	23.577	Others
Total pihak berelasi		198.156	76.404	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	17.616.297	905	210.053	United States Dollar
Lain-lain	3.177.333	55.679	675	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	3.577.577	30.646	1.961	United States Dollar
Lain-lain	1.639.901	763	11.159	Others
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	49.802.975	200.109	327.435	United States Dollar
Lain-lain	1.803.780	36.196	5.581	Others
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	43.657.158	265.592	163.798	United States Dollar
Lain-lain	3.647.738	961	37.020	Others
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	669.770	53.594	-	United States Dollar
Lain-lain	-	-	-	Others
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	669.770	-	30.247	United States Dollar
<u>Terkait suku bunga</u>				<u>Interest rate related</u>
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Dolar Amerika Serikat	31.506.681	590.710	535.912	United States Dollar
Lain-lain	40.387.460	561.435	713.608	Others
Bond forward - beli				Bond forward - buy
Lain-lain	130.000	185	-	Others
Total pihak ketiga		1.796.775	2.037.449	Total third parties
Total		1.994.931	2.113.853	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

As of 31 December 2023, the summary of derivative transactions is as follows (continued):

Transaksi	2022			Transactions
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Nilai wajar/Fair value		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)
Terkait nilai tukar				Foreign currencies related
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	15.548.789	70.752	36.162	United States Dollar
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	8.305.950	22.603	40.550	United States Dollar
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	6.665.074	16.853	4.278	United States Dollar
Terkait suku bunga				Interest rate related
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Lain-lain	2.509.848	-	5.943	Others
Total pihak berelasi		110.208	86.933	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Terkait nilai tukar				Foreign currencies related
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	11.666.015	37.466	48.713	United States Dollar
Lain-lain	1.805.690	13.836	262	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	3.596.162	14.538	3.926	United States Dollar
Lain-lain	370.291	6.822	3.064	Others
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	14.874.295	326.768	39.431	United States Dollar
Lain-lain	2.904.801	15.223	-	Others
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	46.564.762	223.497	217.298	United States Dollar
Lain-lain	4.584.102	2.700	15.429	Others
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	677.186	63.704	-	United States Dollar
Lain-lain	140.000	75.909	-	Others
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	2.233.936	-	22.536	United States Dollar
Terkait suku bunga				Interest rate related
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Dolar Amerika Serikat	43.040.207	1.000.397	777.352	United States Dollar
Lain-lain	42.474.817	361.073	911.825	Others
Total pihak ketiga		2.141.933	2.039.836	Total third parties
Total		2.252.141	2.126.769	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak memiliki kontrak swap nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Keuntungan/kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

As of 31 December 2023 and 2022, the Subsidiary has cross currency and interest rate swap contracts which meet the criteria and effectively applied as cashflow hedge. The gain/loss from fair value changes related to effective portion of cashflow hedge are recognised as other comprehensive income.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank Indonesia collectability for derivative receivables is current.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)	167.743.045	148.421.175
Pihak ketiga ^{*)}	932.992.618	793.534.679
Total	1.100.735.663	941.955.854
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)	70.337.975	50.964.371
Pihak ketiga ^{**)}	188.758.557	179.679.657
Total (Catatan 62.B.(iv))	259.096.532	230.644.028
	1.359.832.195	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(53.098.619)	(64.612.645)
Neto	1.306.733.576	1.107.987.237

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang Rupiah per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp345.413 dan Rp341.552.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.157.635 dan Rp158.497.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

A. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. By currency, related parties and third parties:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Third parties ^{*)}	
Total	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
Third parties ^{**)}	
Total (Note 62.B.(iv))	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in Rupiah currency as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp345,413 and Rp341,552, respectively.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in foreign currencies as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp2,157,635 and Rp158,497, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. By type and Bank Indonesia's collectibility:

2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	316.785.774	16.650.280	1.089.742	1.844.987	3.380.063	339.750.846	Working capital
Konsumen	284.907.917	10.905.841	1.602.292	1.766.055	1.787.444	300.969.549	Consumer
Investasi ^{*)}	256.040.232	7.996.955	479.367	751.776	557.217	265.825.547	Investment ^{*)}
Program pemerintah	82.634.275	2.333.056	320.372	362.568	246.081	85.896.352	Government program
Sindikasi	57.613.732	553.493	-	-	-	58.167.225	Syndication
Karyawan	44.768.536	170.995	18	416	11.784	44.951.749	Employees
Ekspor	5.100.758	18.596	-	-	55.041	5.174.395	Export
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Investasi	119.995.135	5.390.280	-	-	939.931	126.325.346	Investment
Sindikasi ^{**)}	67.864.704	3.873.273	333.794	-	-	72.071.771	Syndication ^{**)}
Modal kerja	42.753.144	4.583.064	-	512.217	86.490	47.934.915	Working capital
Ekspor	10.590.111	-	-	-	5.842	10.595.953	Export
Konsumen	2.166.147	2.306	-	-	94	2.168.547	Consumer
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.291.220.465	52.478.139	3.825.585	5.238.019	7.069.987	1.359.832.195	Less: allowance for impairment losses
	(22.594.287)	(18.800.031)	(1.892.707)	(3.606.428)	(6.205.166)	(53.098.619)	
Neto	1.268.626.178	33.678.108	1.932.878	1.631.591	864.821	1.306.733.576	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp345.413.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp2.157.635.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the category of "current collectability" in the Rupiah currency with the type of investment credit of Rp345,413.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type of Rp2,157,635.

2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	250.991.964	10.697.514	979.736	3.063.325	6.645.262	272.377.801	Working capital
Konsumen	251.098.043	8.102.973	1.167.506	1.193.778	1.687.887	263.250.187	Consumer
Investasi ^{*)}	226.470.307	7.911.481	317.884	1.077.416	2.200.218	237.977.306	Investment ^{*)}
Program pemerintah	77.896.456	1.754.495	187.519	252.912	302.022	80.393.404	Government program
Sindikasi	40.711.583	553.493	-	-	-	41.265.076	Syndication
Karyawan	41.178.248	142.355	241	243	11.438	41.332.525	Employees
Ekspor	5.146.401	210.021	-	1.297	1.836	5.359.555	Export
Total	893.493.002	29.372.332	2.652.886	5.588.971	10.848.663	941.955.854	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Investasi	108.233.714	6.457.629	-	-	169.646	114.860.989	Investment
Sindikasi ^{**)}	62.210.780	3.530.433	388.533	-	81	66.129.827	Syndication ^{**)}
Modal kerja	33.289.396	4.563.143	-	525.451	2.502.475	40.880.465	Working capital
Ekspor	6.593.776	27.163	-	-	-	6.620.939	Export
Konsumen	2.151.708	-	-	100	-	2.151.808	Consumer
Total (Catatan 62.B.(iv))	212.479.374	14.578.368	388.533	525.551	2.672.202	230.644.028	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.105.972.376	43.950.700	3.041.419	6.114.522	13.520.865	1.172.599.882	Less: allowance for impairment losses
	(28.002.738)	(17.487.074)	(2.008.421)	(4.613.690)	(12.500.722)	(64.612.645)	
Neto	1.077.969.638	26.463.626	1.032.998	1.500.832	1.020.143	1.107.987.237	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp341.552.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp158.497.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the category of "current collectability" in the Rupiah currency with the type of investment credit of Rp341,552.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type of Rp158,497.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. By economic sector and Bank Indonesia's collectibility:

2023

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	137.847.825	4.810.608	541.032	624.058	695.261	144.518.784	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	134.626.317	1.246.457	789.707	225.507	264.402	137.152.390	Agriculture
Industri	96.389.797	5.574.697	327.885	1.756.839	2.523.558	106.572.776	Manufacturing
Jasa dunia usaha	99.761.989	2.858.468	79.817	75.716	160.574	102.936.564	Business service
Konstruksi	80.755.330	8.841.050	27.757	183.092	443.925	90.251.154	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ⁾	69.830.623	1.061.043	69.738	36.148	46.754	71.044.306	Transportation, warehousing, and communications ⁾
Jasa sosial	40.235.685	551.061	21.925	27.952	33.781	40.870.404	Social service
Tambang	33.758.498	1.712.255	7.750	7.557	7.575	35.493.635	Mining
Listrik, gas dan air	19.834.863	554.285	1.655	269	3.411	20.394.483	Electricity, gas and water
Lain-lain	334.810.297	11.419.292	1.624.525	1.788.664	1.858.389	351.501.167	Others
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang ^{*)}	69.122.697	65.163	-	-	-	69.187.860	Mining ^{*)}
Industri ^{**)}	59.793.004	6.151.042	-	512.217	1.026.421	67.482.684	Manufacturing ^{**)}
Listrik, gas, dan air	25.797.065	3.491.766	333.794	-	-	29.622.625	Electricity, gas, and water
Jasa sosial	36.953.028	-	-	-	-	36.953.028	Social service
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	20.472.108	455.061	-	-	-	20.927.169	Transportation, warehousing, and communications
Jasa dunia usaha	12.439.707	458.492	-	-	5.842	12.904.041	Business service
Perdagangan, restoran, dan hotel	9.339.003	68.164	-	-	-	9.407.167	Trading, restaurant, and hotel
Konstruksi	1.768.457	3.156.929	-	-	-	4.925.386	Construction
Pertanian	4.848.674	-	-	-	-	4.848.674	Agriculture
Lain-lain	2.835.498	2.306	-	-	94	2.837.898	Others
Total (Catatan 62.B. (iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	Total (Note 62.B. (iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.291.220.465	52.478.139	3.825.585	5.238.019	7.069.987	1.359.832.195	Less: allowance for impairment losses
	(22.594.287)	(18.800.031)	(1.892.707)	(3.606.428)	(6.205.166)	(53.098.619)	
Neto	1.268.626.178	33.678.108	1.932.878	1.631.591	864.821	1.306.733.576	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp345.413.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp1.636.078.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp521.557.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in the Rupiah currency with the transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp345,413.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the category of "current collectability" in foreign currencies with the mining economy sector amounted to Rp1,636,078.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the category of "current collectability" in foreign currencies with the manufacturing economy sector amounted to Rp521,557.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. By economic sector and Bank Indonesia's collectibility (continued):

2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	124.738.067	5.136.611	593.425	699.554	2.535.107	133.702.764	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	117.284.450	1.218.362	147.565	413.580	359.545	119.423.502	Agriculture
Industri	87.135.139	6.545.837	445.949	2.613.555	4.294.810	101.035.290	Manufacturing
Jasa dunia usaha	76.172.877	2.539.976	128.079	128.439	146.124	79.115.495	Business service
Konstruksi	76.736.734	2.949.699	75.331	493.094	149.070	80.403.928	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ^{*)}	58.226.250	1.428.492	53.784	20.356	1.548.302	61.277.184	Transportation, warehousing, and communications ^{*)}
Jasa sosial	26.329.757	478.334	11.414	9.059	41.629	26.870.193	Social service
Tambang	14.103.302	172.080	5.319	7.498	26.348	14.314.547	Mining
Listrik, gas, dan air	16.440.654	556.975	13.316	98	4.192	17.015.235	Electricity, gas, and water
Lain-lain	296.325.772	8.345.966	1.178.704	1.203.738	1.743.536	308.797.716	Others
Total	893.493.002	29.372.332	2.652.886	5.588.971	10.848.663	941.955.854	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang ^{**)}	71.643.690	66.062	-	-	69.010	71.778.762	Mining ^{**)}
Industri	49.078.510	9.240.341	-	525.451	2.575.053	61.419.355	Manufacturing
Listrik, gas dan air	21.408.464	3.530.433	388.533	-	-	25.327.430	Electricity, gas and water
Jasa sosial	23.333.551	-	-	-	-	23.333.551	Social service
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	15.108.933	468.500	-	-	28.139	15.605.572	Transportation, warehousing, and communications
Perdagangan, restoran, dan hotel	12.945.523	119.609	-	-	-	13.065.132	Trading, restaurant, and hotel
Jasa dunia usaha	8.009.334	19.215	-	-	-	8.028.549	Business service
Konstruksi	2.628.999	1.134.208	-	-	-	3.763.207	Construction
Pertanian	5.720.538	-	-	-	-	5.720.538	Agriculture
Lain-lain	2.601.832	-	-	100	-	2.601.932	Others
Total (Catatan 62.B.(iv))	212.479.374	14.578.368	388.533	525.551	2.672.202	230.644.028	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.105.972.376	43.950.700	3.041.419	6.114.522	13.520.865	1.172.599.882	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.077.969.638	26.463.626	1.032.998	1.500.832	1.020.143	1.107.987.237	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp341.552.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp158.497.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in the Rupiah currency with the transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp341,552.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the category of "current collectability" in foreign currencies with the mining economy sector amounted to Rp158,497.

d. Berdasarkan jangka waktu:

d. By period:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	128.903.288	114.179.441	Less than 1 year
1 - 2 tahun	73.345.493	58.338.259	1 - 2 years
2 - 5 tahun	244.535.984	230.681.444	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun ^{*)}	653.950.898	538.756.710	Over 5 years ^{*)}
Total	1.100.735.663	941.955.854	Total

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang Rupiah per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp345.413 dan Rp341.552.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "more than 5 years" category in Rupiah currency as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp345,413 and Rp341,552, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	2023	2022
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	29.837.241	30.643.581
1 - 2 tahun	19.094.608	17.463.622
2 - 5 tahun	52.755.873	62.383.307
Lebih dari 5 tahun**)	157.408.810	120.153.518
Total (Catatan 62.B.(iv))	259.096.532	230.644.028
	1.359.832.195	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(53.098.619)	(64.612.645)
Neto	1.306.733.576	1.107.987.237

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.157.635 dan Rp158.497.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

d. By period (continued):

Foreign currencies
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
Over 5 years**)

Total (Note 62.B.(iv))

Less: allowance for
impairment losses

Net

**) Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "more than 5 years" category in foreign currencies as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp2,157,635 and Rp158,497, respectively.

e. Berdasarkan PSAK 71:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

e. Based on SFAS 71:

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage for year ended 31 December 2023 and 2022:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{a)} / Sharia ^{a)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	861.614.135	85.390.165	18.888.528	206.207.005	1.172.099.833	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	10.275.568	(9.283.371)	(992.197)	-	-	- Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(29.320.906)	30.515.826	(1.194.920)	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(3.318.336)	(27.967.374)	31.285.710	-	-	- Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	839.250.461	78.655.246	47.987.121	206.207.005	1.172.099.833	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(92.595.976)	(5.445.408)	(3.367.652)	-	(101.409.036)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	634.785.445	27.841.941	1.306.697	148.091.600	812.025.683	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(371.938.628)	(17.219.147)	(1.597.508)	(113.760.421)	(504.515.704)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.418)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.647)	(20.871.629)	Written-off financial assets
Kerugian modifikasi arus kas kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	Losses on modifying cash flows of loans
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	170.084.423	4.988.285	(21.543.926)	31.700.532	185.229.314	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	Ending balance

a) Tidak menerapkan PSAK 71

a) Not implement SFAS 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

e. Berdasarkan PSAK 71 (lanjutan):

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

e. Based on SFAS 71 (continued):

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	745.168.168	87.018.909	23.749.727	170.288.023	1.026.224.827	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	5.750.409	(4.558.695)	(1.191.714)	-	-	- Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(19.853.035)	20.345.091	(492.056)	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(3.029.083)	(14.408.305)	17.437.388	-	-	- Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	728.036.459	88.397.000	39.503.345	170.288.023	1.026.224.827	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(66.442.365)	(2.963.867)	(2.151.596)	-	(71.557.828)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	530.449.877	7.009.079	1.121.233	142.489.531	681.069.720	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.337.347)	(6.955.729)	(1.835.273)	(104.197.618)	(443.325.967)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(92.489)	(96.318)	(14.322.202)	(2.372.931)	(16.883.940)	Written-off financial assets
Kerugian modifikasi arus kas kredit yang diberikan	-	-	(3.426.979)	-	(3.426.979)	Losses on modifying cash flows of loans
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	133.577.676	(3.006.835)	(20.614.817)	35.918.982	145.875.006	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun	861.614.135	85.390.165	18.888.528	206.207.005	1.172.099.833	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

^{*)} Not implement SFAS 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah stage 1) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Following are the changes in the carrying amount of loans classified as fair value through other comprehensive income (all loans classified as fair value through other comprehensive income are stage 1) for the year ended 31 December 2023 and 2022:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)} / Allowance for impairment losses ^{*)}	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Saldo awal tahun	500.049	8.743	Beginning balance
Pengukuran kembali	(81.539)	(814)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	2.084.538	3.928	New financial assets originated or purchased
Saldo akhir tahun	2.503.048	11.857	Ending balance

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

^{*)} Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income under equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Notes 2c.(H).(1).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

e. Berdasarkan PSAK 71 (lanjutan):

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

e. Based on SFAS 71 (continued):

2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)} / Allowance for impairment losses ^{*)}
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		Fair value through other comprehensive income
Saldo awal tahun	-	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	1.217.489	10.691 New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(717.440)	(1.948) Matured or sold financial assets
Saldo akhir tahun	500.049	8.743 Ending balance

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

^{*)} Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income under equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Notes 2c.(H).(1).

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,19% dan 1,92% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 1,02% dan 1,88%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,33% dan 0,31% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,29% dan 0,26%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional yang diubah terakhir dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp8.417.111 dan Rp6.769.326 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a *gross* basis (before deducted with allowance for impairment losses) as of 31 December 2023 and 2022 are 1.19% and 1.92%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only are 1.02% and 1.88% as of 31 December 2023 and 2022, respectively), while the ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a *net* basis as of 31 December 2023 and 2022 are 0.33% and 0.31%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.29% and 0.26%, as of 31 December 2023 and 2022, respectively). The balance of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries include consumer financing receivables and net investment finance leases of the Subsidiaries.

The calculation of non-performing loans ratio for Bank Mandiri and its Subsidiaries as of 31 December 2023 and 2022 are in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 regarding Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports, last amended with Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 which is calculated from the loan amount, excluding loan to other banks amounted to Rp8,417,111 and Rp6,769,326 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp237.907.537 dan Rp206.207.005 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri atas:

	2023	2022
Piutang <i>murabahah</i>	136.503.096	124.873.356
Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i>	90.097.330	71.631.908
Pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman <i>qardh</i>)	11.307.111	9.701.741
Total	237.907.537	206.207.005
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.675.229)	(9.186.762)
Neto	228.232.308	197.020.243

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>yield</i>) per tahun:		
Rupiah	8,50%	8,37%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	6,79%	4,45%
Kisaran bagi hasil per tahun:		
Piutang <i>murabahah</i>	1,04% - 10,37%	0,03% - 11,58%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2,12% - 14,17%	2,10% - 8,08%
Pembiayaan syariah lainnya	4,01% - 14,05%	7,94% - 10,59%

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp82.768.773 dan Rp64.356.878 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing:

a. Included in loans are sharia receivables/financing granted by Subsidiary amounted to Rp237,907,537 and Rp206,207,005 as of 31 December 2023 and 2022, respectively which consist of:

*Murabahah receivables
Musyarakah and mudharabah
financing
Other sharia financing
(including funds of qardh)*

*Total
Less: allowance for
impairment losses*

Net

b. Average interest rates (*yield*) and range of profit sharing per annum are as follows:

*Average interest rates
(yield) per annum:
Rupiah
Foreign currencies
(equivalent to
Rupiah)*

*Range of profit sharing per annum:
Murabahah receivables
Musyarakah financing
Other sharia financing*

c. Loan collaterals

Loans and sharia receivables/financing are generally secured by pledged collateral bound with powers of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable by Bank Mandiri and its Subsidiaries. Deposits from customers and deposits from other banks that were pledged as cash collateral for loans and blocked for other purposes as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp82,768,773 and Rp64,356,878, respectively (Note 21c, 22c, 23e, 24c and 26d).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP"), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

d. Government program loans

Government program loans consists of investment loans, permanent working capital loans, working capital loans and Liquidity Facility of House Financing (FLPP) which can be partially and/or fully funded by the Government.

In order to accelerate National Economic Recovery Program on 2020, the Bank participates in lending in the National Economic Recovery ("PEN") program in accordance with Ministry of Finance Regulation No. 70/PMK.05/2020 which was subsequently updated with PMK No. 104/PMK.05/2020 dated 6 August 2020. The credit disbursement program of PEN, funded from the Government's placement which one of them is in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in the form of time deposits with 3 months tenor contract amounted to Rp10,000,000 on 25 June 2020. The Government Fund has been distributed in form of loan amounted to Rp39,043,255 until maturity date of time deposit on 25 September 2020 and the funds was returned to Government.

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.'s evaluation and proposal, and in accordance to PMK No. 104/PMK.05/2020, the Government conducted the Phase II of Placement of Government Funds for banks, one of which was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in form of time deposit with placement period of 110 days, amounted to Rp15,000,000 on 25 September 2020, and the funds has been distributed in form of loan with accumulative amounted to Rp66,634,884 until maturity date of time deposit on 13 January 2021. The Governments placement Phase II has ended and the fund was returned to Government on 13 January 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari pemerintah sesuai PMK No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No. 28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain sebagai kreditur. Selain sebagai kreditur, bank juga dapat berperan sebagai agen (agen fasilitas, agen jaminan, agen penampungan) yang menjalankan fungsi administratif untuk kepentingan seluruh kreditur dan debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan sebagai kreditur dan agen fasilitas adalah masing-masing berkisar antara 1,21% sampai dengan 98,02% dan 1,31% sampai dengan 99,00% dari jumlah total keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi. Sementara jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing berkisar antara 0,15% sampai dengan 62,50% dan 1,12% sampai dengan 74,26% dari jumlah keseluruhan keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

d. Government program loans (continued)

Bank Mandiri also plays an active role in lending with Micro, Small and Medium Enterprises ("MSME") credit guarantees from the government in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020. Government guarantees are through guarantee business entities, namely through PT Jaminan Kredit Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia. As of 30 November 2021, MSME loan disbursement with credit guarantees from the government was distributed to 13,352 MSME debtors with a credit disbursement value of Rp2.84 trillion.

In 2022, the MSME loan guarantee program from the government will continue its distribution in accordance with PMK No. 28/PMK.08/2022 dated 30 March 2022. Until 31 December 2022, MSME loan distribution with credit guarantees from the government is distributed to 3,030 MSME debtors with a value of loan disbursement of Rp148.66 billion.

e. Syndication loans

Syndication loans represent loans granted to debtors through joint financing agreements with other banks. The total percentage share of Bank Mandiri as lead arranger in syndication loans as creditor. Apart from being creditor, the Bank also act as an agent (facility agent, guarantee agent, shelter agent) which operates administrative function for all of creditors and debtors' interest.

As of 31 December 2023 and 2022, the percentage of Bank Mandiri financing as a creditor and facility agent is between 1.21% to 98.02% and 1.31% to 99.00% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans. While the percentage of Bank Mandiri financing as syndication member as of 31 December 2023 and 2022 is between 0.15% to 62.50% and 1.12% to 74.26% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

f. Kredit yang direstrukturasikan

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Perpanjangan jangka waktu kredit	67.782.195	78.995.530
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	2.633.310	915.936
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain ^{*)}	26.569.121	45.623.774
Total^{**)}	96.984.626	125.535.240

^{*)} Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

^{**)} Termasuk baki debit kredit restrukturisasi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp25.967.069 dan Rp50.704.100.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturasikan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Lancar	48.610.295	72.521.126
Dalam Perhatian Khusus	38.001.553	34.618.352
Kurang Lancar	1.967.382	2.015.712
Diragukan	3.201.907	5.001.561
Macet	5.203.489	11.378.489
Total^{*)}	96.984.626	125.535.240

^{*)} Termasuk baki debit kredit restrukturisasi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp25.967.069 dan Rp50.704.100.

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturasikan dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.372.778 dan Rp18.395.762.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

f. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans and sharia receivables/financing and as of 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022
Extension of loan maturity dates	67.782.195	78.995.530
Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates	2.633.310	915.936
Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes ^{*)}	26.569.121	45.623.774
Total^{**)}	96.984.626	125.535.240

^{*)} Other restructuring schemes mainly involve reduction of interest rates, rescheduling of unpaid interest and extension of repayment periods for unpaid interest.

^{**)} Including the Covid-19 restructuring credit outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp25,967,069 and Rp50,704,100, respectively.

Below are the amount of restructured loans and sharia receivables/financing based on collectability as of 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022
Current	48.610.295	72.521.126
Special mention	38.001.553	34.618.352
Substandard	1.967.382	2.015.712
Doubtful	3.201.907	5.001.561
Loss	5.203.489	11.378.489
Total^{*)}	96.984.626	125.535.240

^{*)} Including the Covid-19 restructuring credit outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp25,967,069 and Rp50,704,100, respectively.

Total restructured loans and sharia receivables/financing under non-performing loans ("NPL") category as of 31 December 2023 and 31 December 2022 are amounted to Rp10,372,778 and Rp18,395,762, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* tanggal 10 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp25.967.069 dan Rp50.704.100.

g. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 56.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan rata-rata tingkat suku bunga sebesar 7,77% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 61).

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

f. Restructured loans (continued)

The Group has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 13 March 2020 as amended twice by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 1 December 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding Second Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical for the Impact of the Spread of Coronavirus Disease on 10 September 2021. As of 31 December 2023 and 2022, the balances for the Covid-19 restructuring credit are Rp25,967,069 and Rp50,704,100, respectively.

g. Loans and sharia receivables/financing to related parties

Total loans and sharia receivables/financing to related parties and its percentage to the total consolidated assets are disclosed in Note 56.

Loans to related parties include loans to Bank Mandiri key employees. The loans to Bank Mandiri key employees consist of interest-bearing amounted to 7.77% per annum which are intended for the acquisition of vehicles and/or houses, and are repayable within 1 (one) to 28 (twenty eight) years through monthly payroll deductions.

h. Legal Lending Limit (LLL)

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on 31 December 2023 and 2022, the Bank did not violate and exceeded the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with Financial Services Authority Regulation - POJK No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans and Funding for Commercial Banks.

i. Bank Mandiri has several channeling loan agreements with several international financial institutions (Note 61).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

	2023	2022
Saldo awal tahun ¹⁾	64.612.645	68.588.680
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	9.788.587	15.442.378
Penghapusbukuan ²⁾	(20.871.629)	(16.883.940)
Lain-lain ³⁾	(430.984)	(2.534.473)
Saldo akhir tahun³⁾	53.098.619	64.612.645

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

¹⁾ Saldo awal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp39.161.899 dan Rp46.023.479 yang dihitung secara individual dan Rp25.450.746 dan Rp22.565.201 yang dihitung secara kolektif.

²⁾ Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.014.928 dan Rp8.467.647 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp10.856.701 dan Rp8.416.293 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

³⁾ Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari Rp26.502.710 dan Rp39.161.899 yang dihitung secara individual dan Rp26.595.909 dan Rp25.450.746 yang dihitung secara kolektif.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

j. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

	2023	2022
Beginning balance ¹⁾	64.612.645	68.588.680
Allowance during the year (Note 46)	9.788.587	15.442.378
Write-offs ²⁾	(20.871.629)	(16.883.940)
Others ³⁾	(430.984)	(2.534.473)
Ending balance³⁾	53.098.619	64.612.645

¹⁾ Included effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans (Note 41).

¹⁾ Beginning balance as of 31 December 2023 and 2022 is amounted to Rp39,161,899 and Rp46,023,479, respectively, which were calculated using individual assessment and Rp25,450,746 and Rp22,565,201, respectively, which were calculated using collective assessment.

²⁾ Write-off as of 31 December 2023 and 2022 is amounted to Rp10,014,928 and Rp8,467,647, respectively, which are calculated using individual assessment and Rp10,856,701 and Rp8,416,293, respectively, which are calculated using collective assessment.

³⁾ Ending balance as of 31 December 2023 and 2022, is amounted to Rp26,502,710 and Rp39,161,899, respectively, which were calculated using individual assessment and Rp26,595,909 and Rp25,450,746, respectively, which were calculated using collective assessment.

2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	12.334.510	27.535.018	15.556.355	9.186.762	64.612.645	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.040.068	(782.859)	(257.209)	-	-	12 months expected - credit losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.147.513)	1.710.658	(563.145)	-	-	Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(63.955)	(9.212.451)	9.276.406	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	12.163.110	19.250.366	24.012.407	9.186.762	64.612.645	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.864.358)	(2.877.180)	9.575.956	611.782	4.446.200	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.811.944	3.067.776	828.217	2.513.931	11.221.868	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.887.053)	(3.453.097)	(539.331)	-	(5.879.481)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	60.533	(3.262.501)	9.864.842	3.125.713	9.788.587	Total allowance/ (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.419)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.646)	(20.871.629)	Written-off assets
Unwinding interest	-	-	(319.605)	-	(319.605)	Unwinding interest
Lain-lain	(14.284)	(42.383)	(48.112)	(6.600)	(111.379)	Others
Saldo akhir tahun	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

^{*)} Not implement SFAS 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

j. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)/} Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	11.792.422	29.325.283	20.094.001	7.376.974	68.588.680	Beginning balance
Pengalihan ke/(from):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit						12 months expected -
ekspektasian 12 bulan						credit losses
(stage 1)	978.647	(610.172)	(368.475)	-	-	(stage 1)
- Kerugian kredit						Lifetime expected -
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - tidak						- unimpaired
mengalami penurunan	(999.756)	1.223.022	(223.266)	-	-	(stage 2)
nilai (stage 2)						
- Kerugian kredit						Lifetime expected -
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - mengalami						- impaired
penurunan	(126.296)	(6.975.955)	7.102.251	-	-	(stage 3)
nilai (stage 3)						
Total saldo awal setelah	11.645.017	22.962.178	26.604.511	7.376.974	68.588.680	Total beginning balance
pengalihan						after transfer
Pengukuran kembali bersih						Net remeasurement of
penyisihan kerugian	(2.192.491)	4.273.379	6.771.491	363.978	9.216.357	losses allowance
Aset keuangan baru yang						New financial assets
diterbitkan atau	4.809.749	1.290.166	985.892	3.772.810	10.858.617	originated or
dibeli						purchased
Aset keuangan yang						Financial assets
dihentikan	(1.952.246)	(1.668.022)	(1.012.328)	-	(4.632.596)	derecognised
pengakuannya						
Total pembentukan	665.012	3.895.523	6.745.055	4.136.788	15.442.378	Total allowance
tahun berjalan						during the year
Aset keuangan yang	(92.489)	(96.318)	(14.322.202)	(2.372.931)	(16.883.940)	Written-off assets
dihapusbuku						Unwinding interest
Unwinding interest	-	-	(294.592)	-	(294.592)	Others
Lain-lain	116.970	773.635	(3.176.417)	45.931	(2.239.881)	
Saldo akhir tahun	12.334.510	27.535.018	15.556.355	9.186.762	64.612.645	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not implement SFAS 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah bermasalah
berdasarkan sektor ekonomi dan minimum
penyisihan kerugian kredit yang diberikan
dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah
adalah sebagai berikut:

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and
sharia receivables/financing (continued):

k. Summary of non-performing loans and sharia
receivables/financing based on economic
sector and the minimum allowance for loans
and sharia receivables/financing impairment
losses are as follows:

		Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)/ Non-performing loans (based on Financial Services Authority Regulations)			
		2023	2022		
Rupiah				Rupiah	
Industri		4.608.282	7.354.314	Manufaktur	
Perdagangan, restoran, dan hotel		1.860.351	3.828.086	Trading, restaurant, and hotel	
Pertanian		1.279.616	920.690	Agriculture	
Konstruksi		654.774	717.495	Construction	
Jasa dunia usaha		316.107	402.642	Business service	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi		152.640	1.622.442	Transportation, warehouse, and communications	
Jasa sosial		83.658	62.102	Social services	
Tambang		22.882	39.165	Mining	
Listrik, gas, dan air		5.335	17.606	Electricity, gas, and water	
Lain-lain		5.271.578	4.125.978	Others	
		14.255.223	19.090.520		
Mata uang asing				Foreign currencies	
Industri		1.538.638	3.100.504	Manufacturing	
Listrik, gas, dan air		333.794	388.533	Electricity, gas, and water	
Jasa dunia usaha		5.842	-	Business services	
Tambang		-	69.010	Mining	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi		-	28.139	Transportation, warehousing, and communications	
Lain-lain		94	100	Others	
		1.878.368	3.586.286		
Total		16.133.591	22.676.806	Total	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah adalah sebagai berikut (lanjutan):

Total minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang dihitung berdasarkan atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan definisi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

**Minimum penyisihan kerugian/
Minimum allowance for
impairment losses**

	2023	2022
Rupiah		
Industri	3.451.158	5.668.480
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.088.445	2.973.898
Konstruksi	539.635	406.917
Pertanian	495.612	588.470
Jasa dunia usaha	210.405	229.555
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	75.289	1.566.548
Jasa sosial	51.046	47.871
Tambang	12.516	30.895
Listrik, gas, dan air	3.794	6.238
Lain-lain	2.996.400	2.522.209
	8.924.300	14.041.081
Mata uang asing		
Industri	1.282.530	2.837.778
Listrik, gas, dan air	50.069	58.280
Jasa dunia usaha	5.842	-
Tambang	-	69.010
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	-	28.139
Lain-lain	94	50
	1.338.535	2.993.257
Total	10.262.835	17.034.338

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

k. Summary of non-performing loans and sharia receivables/financing based on economic sector and the minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses are as follows (continued):

Total minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses that is calculated based on non-performing loans and sharia receivables/financing, which is based on Financial Services Authority Regulations are as follows:

Rupiah
Manufacturing
Trading, restaurant, and hotel
Constructions
Agriculture
Business services
Transportation, warehousing, and communications
Social services
Mining
Electricity, gas, and water
Others
Foreign currencies
Manufacturing
Electricity, gas, and water
Business service
Mining
Transportation, warehousing, and communications
Others

Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

I. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp17.863.589 dan Rp14.285.070 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

- m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2023	2022	
Saldo awal tahun	97.501.028	87.324.011	Beginning balance
Penghapusbukuan	17.863.589	14.285.070	Write-offs
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>)	(10.134.741)	(6.335.303)	Cash recoveries from written-off loans
Lain-lain ^{*)}	(98.524)	2.227.250	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	105.131.352	97.501.028	Ending balance

^{*)} Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

I. Written-off of non-performing loans

For year ended 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri written-off non-performing loans amounted to Rp17,863,589 and Rp14,285,070 (for Bank Mandiri only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

- a. Loan facility has been classified as non-performing;
- b. Loan facility has been provided with 100% (one hundred percent) allowance for impairment loss from the loan principal;
- c. Collection and recovery efforts have been performed, but the result is unsuccessful;
- d. The debtors' business has no prospect or bad performance or they do not have the loan repayment ability; and
- e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

- m. Written-off loans are recorded in extra-comptable. The Bank continues pursuing for collection of the written-off loans. These loans are not reflected in the consolidated statement of financial position. A summary of movements of extra-comptable loans for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows (for Bank Mandiri only):

^{*)} Represents effect of foreign currency translation, re-recognition of written off assets and others

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.971.089 dan Rp9.146.755.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.359.832.195	1.172.599.882
Bunga yang masih akan diterima	5.123.412	4.130.866
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(1.023.992)	(885.978)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A.e dan 12B.j)	(53.110.476)	(64.621.388)
Total	1.310.821.139	1.111.223.382

p. Pada tanggal homologasi, nilai wajar atas saldo kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp824.771 atau sebesar 20% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.220.738 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok & bunga yang ditangguhkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

n. Loans channelled by Bank Mandiri through direct financing (*executing*) to multifinance company and joint financing mechanism as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp11,971,089 and Rp9,146,755, respectively.

o. The carrying amount of loans and sharia receivables/financing at amortised cost are as follows:

Loans
(Note 12A)
Accrued interest
receivables
Unearned income
(directly attributable)
(Note 35)
Allowance for
impairment losses
(Note 12A.e and 12B.j)

Total

p. On the date of homologation, fair value of the outstanding loans from Bank Mandiri to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") as a result of the restructuring amounted to Rp824,771 or 20% of the contractual amount. This value will be recovered gradually in accordance with the accounting concept after the restructuring date until the maturity date. Bank Mandiri still has a claim value for loans extended to Garuda of Rp4,220,738 according to the contractual value of the loan as stated in the settlement agreement which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, thus there is no write-off of the principal & deferred interest by Bank Mandiri against Garuda.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	59.389.344	45.821.974
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(26.639.548)	(22.064.247)
Total	32.749.796	23.757.727
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(713.044)	(610.361)
Neto	32.036.752	23.147.366

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2023 dan 2022 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tahun		
2023	11.223.627	17.404.993
2024	19.907.173	13.705.543
2025 dan sesudahnya	28.258.544	14.711.438
Total	59.389.344	45.821.974

Pada tanggal 4 November 2016, Entitas Anak dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.630.000 sesuai yang telah ditetapkan PKS Pembiayaan Bersama, dimana Entitas Anak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Februari 2024 dan total pembiayaan menjadi sebesar Rp21.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan di tahun 2023. Perubahan terakhir melalui amendemen Pertama Perjanjian Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) Reguler Entitas Anak dan Bank dengan Perseroan No. 022A/PKS-LEG/MTF/II/2023 tertanggal 21 Februari 2023, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp3.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Entitas Anak dan maksimal 99,00% dari Bank. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2024.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

- a. *Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:*

	2023	2022
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	59.389.344	45.821.974
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(26.639.548)	(22.064.247)
Total	32.749.796	23.757.727
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(713.044)	(610.361)
Net	32.036.752	23.147.366

Installments of consumer financing receivables - gross as of 31 December 2023 and 2022 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

	2023	2022
Year		
2023	11.223.627	17.404.993
2024	19.907.173	13.705.543
2025 and later	28.258.544	14.711.438
Total	59.389.344	45.821.974

On 4 November 2016, Subsidiary and the Bank entered into a Consumer Financing Asset Purchase Agreement with a total financing facility of Rp1,630,000 in accordance with the Joint Financing Agreement, in which the Subsidiary bears credit risk in accordance with its financing portion (without recourse). This agreement has been extended until 28 February 2024, with total facility amounted to Rp21,000,000.

The agreement has been amended in 2023. The latest amendment through First Amendment of Regular Joint Financing Agreement of Subsidiary and Bank with Company No. 022A/PKS-LEG/MTF/II/2023 dated 21 February 2023, within joint financing facility amounted to Rp3,000,000 with a portion of joint financing facility minimum at 1.00% from Subsidiaries and maximum at 99.00% from Bank. The agreement is valid until 20 February 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amendemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Entitas Anak dan Bank tertanggal 31 Desember 2023, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp24.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Entitas Anak dan maksimal 99,00% dari Bank. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2024.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.542 dan Rp7.846 (Catatan 56).

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

The agreement has been amended few times. The latest amendment through Amendment of Motor Vehicle Agreement between Subsidiaries and Bank date 31 December 2023, with a joint financing facility amounted to Rp24,000,000 with a portion of joint financing facility minimum at 1.00% from Subsidiaries and maximum at 99.00% from Bank. The agreement is valid until 28 February 2024.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges from 12 - 84 months.

Included in consumer financing receivables transactions are related parties transactions as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp11,542 and Rp7,846, respectively (Note 56).

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised upon stages for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Saldo awal tahun	22.712.668	846.480	198.579	23.757.727	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	239.079	(224.697)	(14.382)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(1.147.403)	1.169.775	(22.372)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(320.229)	(408.192)	728.421	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	21.484.115	1.383.366	890.246	23.757.727	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.408.140)	(489.701)	984.254	(3.913.587)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.777.103	158.733	117.832	18.053.668	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.996.525)	(431.253)	(552.921)	(3.980.699)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.360.386	(823.438)	(544.879)	8.992.069	Total increase/(decrease) during the year
Saldo akhir tahun	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised upon stages for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows (continued):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Saldo awal tahun	18.139.856	676.126	292.340	19.108.322	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	38.526	(39.868)	1.342	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	49.570	(48.280)	(1.290)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(28.666)	56.572	(27.906)	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	18.199.286	644.550	264.486	19.108.322	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.325.476)	196.652	653.266	(6.475.558)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.082.246	148.990	88.222	13.319.458	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.239.106)	(119.162)	(115.430)	(1.473.698)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(691.965)	(720.797)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.513.382	201.930	(65.907)	4.649.405	Total increase/(decrease) during the year
Saldo akhir tahun	22.712.668	846.480	198.579	23.757.727	Ending balance

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- b. Details of consumer financing receivables by Bank Indonesia's collectibility are as follows:

	2023	2022	
Lancar	30.685.547	22.426.377	Current
Dalam perhatian khusus	1.718.882	1.127.591	Special mention
Kurang lancar	156.031	86.362	Substandard
Diragukan	186.996	105.737	Doubtful
Macet	2.340	11.660	Loss
Total	32.749.796	23.757.727	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(713.044)	(610.361)	Less: allowance for impairment losses
Neto	32.036.752	23.147.366	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

- c. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	2023	2022	
Mobil	12,31%	13,79%	Car
Sepeda motor	23,72%	24,77%	Motorcycle

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- d. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	610.361	475.015	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	1.277.661	708.402	Allowance during the year (Note 46)
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	134.639	Cash recoveries from written-offs consumer financing receivables
Penghapusbukuan	(1.167.313)	(720.797)	Write-offs
Lain-lain	(7.665)	13.102	Others
Saldo akhir tahun	713.044	610.361	Ending balance

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	415.028	108.061	87.272	610.361	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	21.775	(19.036)	(2.739)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(29.846)	33.759	(3.913)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(11.465)	(41.738)	53.203	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	395.492	81.046	133.823	610.361	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(106.754)	151.325	1.224.336	1.268.907	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	234.091	46.747	54.049	334.887	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(55.510)	(83.213)	(187.410)	(326.133)	Financial assets derecognised
Total pembentukan tahun berjalan	71.827	114.859	1.090.975	1.277.661	Total allowance during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Cash recoveries from written-offs consumer financing receivables
Lain-lain	4.668	(12.686)	353	(7.665)	Others
Saldo akhir tahun	459.935	122.002	131.107	713.044	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d. *Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows (continued):*

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	302.254	89.607	83.154	475.015	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):					<i>Transfer to/(from):</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.224	(1.844)	620	-	<i>12 months expected credit losses (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	3.245	(2.971)	(274)	-	<i>Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	1.458	12.628	(14.086)	-	<i>Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	308.181	97.420	69.414	475.015	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(51.200)	41.100	586.107	576.007	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	172.487	14.085	21.661	208.233	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.119)	(23.390)	(35.329)	(75.838)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan tahun berjalan	104.168	31.795	572.439	708.402	<i>Total allowance during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(691.965)	(720.797)	<i>Written-off financial assets</i>
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	-	134.639	134.639	<i>Cash recoveries from written-offs consumer financing receivables</i>
Lain-lain	6.961	3.396	2.745	13.102	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	415.028	108.061	87.272	610.361	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.
- f. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.374.511 dan Rp1.718.119 (Catatan 30).
- g. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.688.988 dan Rp13.515.545 (Catatan 36f).
- h. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

- e. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*
- f. *Consumer financing receivables pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2023 and 2022 are Rp3,374,511 and Rp1,718,119, respectively (Note 30).*
- g. *Consumer financing receivables pledged as collateral for fund borrowing as of 31 December 2023 and 2022 are Rp17,688,988 and Rp13,515,545, respectively (Note 36f).*
- h. *As a collateral to the customer financing receivables, the Subsidiaries received Vehicles Ownership Certificate ("BPKB") from its customer for every vehicle financed by the Subsidiaries.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. Details of Subsidiaries's net investment finance leases are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan bruto	6.345.951	6.761.548	Gross lease financing receivables
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(28.009)	(102.811)	Finance lease receivables jointly funded other parties without recourse - gross
Nilai sisa terjamin	2.672.995	2.551.829	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(828.700)	(786.177)	Deferred lease income
Simpanan jaminan	(2.672.995)	(2.551.829)	Security deposit
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.489.242	5.872.560	Total net investment finance leases
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(70.170)	(139.173)	Less: allowance for impairment losses
Neto	5.419.072	5.733.387	Net

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges between 12 - 60 months.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of investment finance leases - gross, based on the maturity date are as follows:

	2023	2022	
Tahun			Year
2023	-	3.524.821	2023
2024	3.462.663	2.317.015	2024
2025 dan sesudahnya	2.883.288	919.712	2025 and later
	6.345.951	6.761.548	
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(28.009)	(102.811)	Finance lease receivables jointly funded by other parties without recourse - gross
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(828.700)	(786.177)	Guaranteed residual value, deferred lease income and security deposit
Piutang sewa pembiayaan	5.489.242	5.872.560	Finance leases receivable

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- a. *Details of Subsidiaries's net investment finance leases are as follows (continued):*

Movements in carrying amount of investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows:

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal tahun	5.676.950	168.820	26.790	5.872.560	Beginning balance
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 1	31.077	(29.625)	(1.452)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 2	(245.387)	248.808	(3.421)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 3	(14.323)	(46.353)	60.676	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	5.448.317	341.650	82.593	5.872.560	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.876.707)	(71.649)	74.314	(1.874.042)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.484.571	40.857	3.471	2.528.899	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(762.804)	(132.871)	(66.377)	(962.052)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)	Written-off financial assets
Total penurunan tahun berjalan	(155.732)	(164.072)	(63.514)	(383.318)	Total decrease during the year
Saldo akhir tahun	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242	Ending balance
2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal tahun	4.688.485	111.219	24.069	4.823.773	Beginning balance
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 1	(5.800)	5.001	799	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 2	32.725	(36.476)	3.751	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 3	4.555	17.387	(21.942)	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	4.719.965	97.131	6.677	4.823.773	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.826.079)	61.164	62.590	(1.702.325)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.877.992	31.160	12.811	2.921.963	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94.859)	(20.534)	(14.199)	(129.592)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(41.089)	(41.259)	Written-off financial assets
Total kenaikan tahun berjalan	956.985	71.689	20.113	1.048.787	Total increase during the year
Saldo akhir tahun	5.676.950	168.820	26.790	5.872.560	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Lancar	5.257.583	5.676.952
Dalam perhatian khusus	212.580	168.819
Kurang lancar	5.957	8.157
Diragukan	13.122	18.632
Total	5.489.242	5.872.560
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(70.170)	(139.173)
Neto	5.419.072	5.733.387

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Mobil	13,26%	10,28%
Alat berat	11,53%	11,85%
Mesin	11,89%	12,39%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	139.173	129.967
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	7.120	32.438
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	18.027
Penghapusbukuan	(76.123)	(41.259)
Saldo akhir tahun	70.170	139.173

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- b. Details of net investment finance leases by Bank Indonesia's collectibility as of are as follows:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful

Total
Less: allowance for
impairment losses

- c. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

Car
Heavy equipment
Machine

- d. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows:

Beginning balance
Allowance during
the year
(Note 46)
Recovery from written-off
net investment finance
leases
Write-offs

Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. *Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows (continued):*

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	95.289	34.345	9.539	139.173	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.584	(2.447)	(137)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.088)	4.821	(733)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(374)	(4.549)	4.923	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	93.411	32.170	13.592	139.173	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.401)	2.691	86.483	52.773	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.213	14.891	1.526	23.630	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.360)	(30.462)	(21.461)	(69.283)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(46.548)	(12.880)	66.548	7.120	Total allowance/(reversal) during the year
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	Recovery from written-off net investment finance leases
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)	Written-off financial assets
Saldo akhir tahun	46.071	18.881	5.218	70.170	Ending balance

2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	104.092	19.058	6.817	129.967	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.151)	955	196	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.661	(2.987)	1.326	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	314	3.716	(4.030)	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	104.916	20.742	4.309	129.967	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(19.054)	17.815	32.613	31.374	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.886	-	-	10.886	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.390)	(4.111)	(4.321)	(9.822)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(9.558)	13.704	28.292	32.438	Total allowance/(reversal) during the year
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	18.027	18.027	Recovery from written-off net investment finance leases
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(41.089)	(41.259)	Written-off financial assets
Saldo akhir tahun	95.289	34.345	9.539	139.173	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on net investment finance lease is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62.A.
- f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp873.111 dan Rp888.925 (Catatan 30).
- g. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp874.067 dan Rp1.681.888 (Catatan 36f).

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- e. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.
- f. Net investment finance leases pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp873,111 and Rp888,925, respectively (Note 30).
- g. Net investment finance lease pledged as collateral for fund borrowings as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp874,067 and Rp1,681,888, respectively (Note 36f).

15. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES

- a. By currency, related parties and third parties:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Tagihan kepada bank lain			Receivables from other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	533.263	352.448	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	254.190	355.892	Third parties
	787.453	708.340	
Tagihan kepada debitur			Receivables from debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	848.573	797.282	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	7.549.465	2.971.145	Third parties
	8.398.038	3.768.427	
Total Rupiah	9.185.491	4.476.767	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Tagihan kepada bank lain			Receivables from other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	667	-	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	221.627	143.125	Third parties
	222.294	143.125	
Tagihan kepada debitur			Receivables from debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	867.924	747.779	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	4.518.179	6.413.910	Third parties
	5.386.103	7.161.689	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	5.608.397	7.304.814	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	14.793.888	11.781.581	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(122.212)	(61.963)	Less: allowance for impairment losses
Neto	14.671.676	11.719.618	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

- a. By currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of acceptance receivables classified as at amortised cost upon stages:

2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost	
Saldo awal tahun	11.267.881	87.483	2.515	423.702	11.781.581	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari) stage 2	(23.404)	23.404	-	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Total saldo awal setelah pengalihan	11.244.477	110.887	2.515	423.702	11.781.581	Total beginning balance transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	46.734	4.765	-	(92.755)	(41.256)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35.815.000	937.938	1.340	-	36.754.278	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.718.932)	(870.327)	(3.855)	-	(33.593.114)	Financial assets derecognised
Lain-lain	(102.329)	(5.272)	-	-	(107.601)	Others
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.040.473	67.104	(2.515)	(92.755)	3.012.307	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not implement SFAS 71

2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	8.930.973	1.296.209	1.824	44.438	10.273.444	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.183	1.158	-	379.264	385.605	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	34.726.091	1.308.262	8.924	-	36.043.277	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.286.918)	(2.628.423)	(8.233)	-	(34.923.574)	Financial assets derecognised
Lain-lain	(107.448)	110.277	-	-	2.829	Others
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	2.336.908	(1.208.726)	691	379.264	1.508.137	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun	11.267.881	87.483	2.515	423.702	11.781.581	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not implement SFAS 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	1.294.293	966.825	Less than 1 month
1 - 3 bulan	3.875.992	1.783.794	1 - 3 months
3 - 6 bulan	4.015.206	1.725.640	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	508	6 - 12 months
Total Rupiah	9.185.491	4.476.767	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	1.388.088	2.262.567	Less than 1 month
1 - 3 bulan	2.167.759	3.048.233	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.748.610	1.742.471	3 - 6 months
6 - 12 bulan	204.009	250.856	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	99.931	687	Over 12 months
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	5.608.397	7.304.814	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	14.793.888 (122.212)	11.781.581 (61.963)	Less: allowance for impairment losses
Neto	14.671.676	11.719.618	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. By Bank Indonesia's collectability

	2023	2022	
Lancar	14.786.829	11.716.282	Current
Dalam perhatian khusus	7.059	62.784	Special mention
Kurang lancar	-	2.515	Substandard
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	14.793.888 (122.212)	11.781.581 (61.963)	Less: allowance for impairment losses
Neto	14.671.676	11.719.618	Net

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

d. Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	61.963	196.693	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	59.315	(146.934)	Total allowance/(reversal) during the year (Note 46)
Lain-lain ^{*)}	934	12.204	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	122.212	61.963	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan):

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

- d. *Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables (continued):*

2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	35.320	19.314	2.515	4.814	61.963	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari): Kerugian kredit ekspektasian Sesepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(158)	158	-	-	-	<i>Transfer to/(from) stage 2 Lifetime expected losses - non-impaired (stage 2)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	35.162	19.472	2.515	4.814	61.963	<i>Total beginning balance transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(14.568)	(589)	-	(374)	(15.531)	<i>Remeasurement of net carrying amount New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	74.947	247.444	1.340	-	323.731	<i>Financial assets derecognised</i>
	(65.895)	(179.135)	(3.855)	-	(248.885)	
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan Lain-lain ^{**)}	(5.516) 271	67.720 792	(2.515) -	(374) (129)	59.315 934	<i>Total allowance/ (reversal) during the year Others^{**)}</i>
Saldo akhir tahun	29.917	87.984	-	4.311	122.212	<i>Ending balance</i>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currency translation

2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	15.999	177.254	1.824	1.616	196.693	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(12.551)	(3.163)	(537)	3.198	(13.053)	<i>Remeasurement of net carrying amount New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	68.780	251.291	8.923	-	328.994	<i>Financial assets derecognised</i>
	(44.450)	(410.193)	(8.232)	-	(462.875)	
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan Lain-lain ^{**)}	11.779 7.542	(162.065) 4.125	154 537	3.198 -	(146.934) 12.204	<i>Total allowance/ (reversal) during the year Others^{**)}</i>
Saldo akhir tahun	35.320	19.314	2.515	4.814	61.963	<i>Ending balance</i>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currency translation

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

- e. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penyertaan saham		
Pihak berelasi (Catatan 56)	652.420	1.775.847
Pihak ketiga	1.209.067	981.747
Total	1.861.487	2.757.594
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(34.123)	(68.640)
Neto	1.827.364	2.688.954

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENTS IN SHARES

a. The detail of investments in shares are as follows:

*Investments in shares
Related parties (Note 56)
Third parties*

*Total
Less: allowance for
impairment losses*

Net

The detail of investments in shares as of
31 December 2023 and 2022 are as follows:

Nama Perusahaan/ Investee companies	Jenis usaha/ Nature of Business	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Metode nilai wajar:/Fair value method:					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	15,72%	620.353	15,72%	1.697.394
PT Amarthia Nusantara Raya	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	6,06%	254.170	9,10%	191.732
Sleekr Pte.Ltd.	SDM dan Akuntansi/ HR and Accounting Platform	3,29%	160.603	3,74%	179.942
PT Ayopop Teknologi Indonesia	Antarmuka Pemrograman Aplikasi Keuangan/ Open Finance API	7,44%	138.072	2,24%	51.314
PT Intersoft Solutions	Layanan Digital/ Digital Service	16,11%	112.515	13,35%	55.272
Lunaria Annua Holding Pte.Ltd.	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	2,17%	105.211	2,36%	96.122
PT Privy Identitas Digital	Layanan Digital/ Digital Service	4,90%	95.201	4,90%	137.681
Qoala Technology Pte. Ltd.	Teknologi Asuransi/ Insurance Technology	1,77%	89.555	2,02%	98.749
PT Sinbad Karya Perdagangan	Layanan Digital/ Digital Service	3,57%	38.450	-	-
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	17,50%	37.440	17,50%	11.987
PT Crowde Membangun Bangsa	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	12,47%	35.964	12,47%	3.042
PT Agriaku Digital Indonesia	Teknologi Agrobisnis/ Agricultural Technology	1,58%	35.673	1,67%	29.626
PT Delos Teknologi Maritim Jaya	Teknologi Agrobisnis/ Agricultural Technology	4,61%	27.449	-	-
PT Investree Radhika Jaya	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	2,34%	16.857	2,34%	62.187
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ Others (each less than Rp20,000)	Beraqam/Various	0,01% - 100,00%	46.369	0,01% - 100,00%	55.921

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Nama Perusahaan/ Investee companies	Jenis usaha/ Nature of Business	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Metode biaya dan ekuitas:/Cost and equity method:					
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga/ Shipping Line	17,67%	32.067	17,67%	32.067
PT AXA Insurance Indonesia (dahulu MAGI)	Asuransi Kerugian/ General Insurance	-	-	20,00%	46.385
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ Others (each less than Rp20,000)	Beragam/Various	0,00015% - 10%	15.538	0,00015% - 10%	8.173
			1.861.487		2.757.594
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: allowance for impairment losses			(34.123)		(68.640)
Neto/Net			1.827.364		2.688.954

- b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2023	2022	
Lancar	1.827.394	2.677.099	Current Doubtful Loss
Diragukan	-	46.385	
Macet	34.093	34.110	
	1.861.487	2.757.594	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(34.123)	(68.640)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.827.364	2.688.954	Net

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	2023	2022	
Saldo awal tahun (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	68.640	14.595	Beginning balance
Lain-lain*)	(33.917) (600)	53.658 387	(Reversal)/allowance during the year (Note 46) Others*)
Saldo akhir tahun	34.123	68.640	Ending balance

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) Included effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares are adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

17. PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Biaya pemeliharaan gedung	724.951	636.656	<i>Building maintenance fee</i>
Biaya premi asuransi	454.000	359.648	<i>Prepaid insurance premium</i>
Biaya transaksi kredit	335.076	87.416	<i>Loans transaction fee</i>
Sewa dibayar dimuka	260.417	292.592	<i>Prepaid rent</i>
Biaya kepegawaian	123.986	114.839	<i>Employment expenses</i>
Biaya pemeliharaan sistem	64.303	14.935	<i>System maintenance fee</i>
Biaya transaksi treasuri	33.872	38.230	<i>Treasury transaction fee</i>
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	29.089	18.618	<i>Third-party labor service fee</i>
Biaya promosi	18.835	2.441	<i>Promotion fee</i>
Biaya jasa profesional	3.591	3.756	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	671.669	326.372	<i>Others</i>
Total	2.719.789	1.895.503	Total

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu yang dibayar secara periodik, kecuali untuk sewa jangka waktu pendek dan memiliki aset pendasar bernilai rendah.

Prepaid rent mostly consists of rentals on buildings which are used as the Group branch's offices and official residence across Indonesia. Group recognises the right-of-use assets and liabilities for all leases with time contracts, which payable periodically, except for short term list and leases with low value underlying assets.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

a. The details of fixed assets were as follows:

2023							
	Saldo awal ^{*)} Beginning balance ^{*)}	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir ^{*)} Ending balance ^{*)}	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							<i>At cost/revaluation value</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	41.356.880	33.518	-	-	27.327	41.417.725	<i>Land</i>
Bangunan	11.158.849	154.831	-	(241.080)	824.486	11.897.086	<i>Building</i>
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.148.376	403.071	-	(279.005)	314.621	15.587.063	<i>Furniture and fixtures, office equipment and computer</i>
Kendaraan bermotor	250.858	11.322	-	(15.458)	317	247.039	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	3.121.729	2.483.635	-	-	(1.166.751)	4.438.613	<i>Construction in progress</i>
	71.036.692	3.086.377	-	(535.543)	-	73.587.526	
Aset hak guna	6.933.206	1.998.278	-	(203.979)	-	8.727.505	<i>Right of use assets</i>
	77.969.898	5.084.655	-	(739.522)	-	82.315.031	
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	4.116.724	652.142	-	(7.036)	-	4.761.830	<i>Building</i>
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.789.030	972.153	-	(278.970)	-	13.482.213	<i>Furniture and fixtures, office equipment and computer</i>
Kendaraan bermotor	200.679	16.683	-	(15.458)	-	201.904	<i>Vehicles</i>
	17.106.433	1.640.978	-	(301.464)	-	18.445.947	
Aset hak guna	4.322.899	1.772.254	-	(203.776)	-	5.891.377	<i>Right of use assets</i>
	21.429.332	3.413.232	-	(505.240)	-	24.337.324	
Nilai buku neto							<i>Net book value</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah						41.417.725	<i>Land</i>
Bangunan						7.135.256	<i>Building</i>
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.104.850	<i>Furniture and fixtures, office equipment and computer</i>
Kendaraan bermotor						45.135	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan						4.438.613	<i>Construction in progress</i>
						55.141.579	
Aset hak guna						2.836.128	<i>Right of use assets</i>
						57.977.707	

^{*)} Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

^{**)} Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

^{*)} As of 31 December 2022, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.

^{**)} As of 31 December 2023, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. FIXED ASSETS (continued)

a. The details of fixed assets were as follows (continued):

2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							At cost/revaluation value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	35.703.009	845.040	4.565.748	-	243.083	41.356.880	Land
Bangunan	8.744.626	549.251	-	(1.423)	1.866.395	11.158.849	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	14.041.216	473.980	-	(52.242)	685.422	15.148.376	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	230.748	15.603	-	(944)	5.451	250.858	Vehicles
Aset dalam pembangunan	3.799.035	2.123.973	-	(928)	(2.800.351)	3.121.729	Construction in progress
	62.518.634	4.007.847	4.565.748	(55.537)	-	71.036.692	
Aset hak guna	4.984.633	2.255.067	-	(306.494)	-	6.933.206	Right of use assets
	67.503.267	6.262.914	4.565.748	(362.031)	-	77.969.898	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	3.554.636	563.517	-	(1.423)	(6)	4.116.724	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	11.855.255	985.823	-	(52.048)	-	12.789.030	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	185.647	15.970	-	(944)	6	200.679	Vehicles
	15.595.538	1.565.310	-	(54.415)	-	17.106.433	
Aset hak guna	2.762.937	1.852.876	-	(292.914)	-	4.322.899	Right of use assets
	18.358.475	3.418.186	-	(347.329)	-	21.429.332	
Nilai buku neto							Net book value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah						41.356.880	Land
Bangunan						7.042.125	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.359.346	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor						50.179	Vehicles
Aset dalam pembangunan						3.121.729	Construction in progress
						53.930.259	
Aset hak guna						2.610.307	Right of use assets
						56.540.566	

*) Per tanggal 31 Desember 2021 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.138.472 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.
**) Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

*) As of 31 December 2021, fixed assets are revaluated to Rp31,138,472 which consist of Bank amounted to Rp30,706,364 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.
**) As of 31 December 2022, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Bangunan	2.903.663	2.336.700	Buildings
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	982.019	713.396	Computers and other hardware that have not been installed
Tanah	430.513	-	Land
Perlengkapan dan inventaris kantor	43.963	47.165	Office equipment and inventory
Kendaraan bermotor	22	344	Vehicles
Lain-lain	78.433	24.124	Others
	4.438.613	3.121.729	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 22,00% - 85,00%.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows (continued):

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2023 and 31 December 2022 for computers and other hardware that have not been installed was ranging between 22.00% - 85.00%, respectively.

Right of use assets as of 31 December 2023 are as follows:

	2023					
	Saldo 1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ December 2023	
Biaya perolehan						At cost
Bangunan	5.815.928	1.740.098	(200.477)	-	7.355.549	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.454	3.260	(3.502)	-	59.212	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	1.057.824	254.920	-	-	1.312.744	Vehicles
	6.933.206	1.998.278	(203.979)	-	8.727.505	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.618.037	1.467.568	(200.274)	-	4.885.331	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	34.665	12.565	(3.502)	-	43.728	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	670.197	292.121	-	-	962.318	Vehicles
	4.322.899	1.772.254	(203.776)	-	5.891.377	
Nilai buku neto						Net book value
Bangunan					2.470.218	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					15.484	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor					350.426	Vehicles
					2.836.128	

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Right of use assets as of 31 December 2022 are as follows:

	2022					
	Saldo 1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ December 2022	
Biaya perolehan						At cost
Bangunan	4.048.156	1.999.439	(231.667)	-	5.815.928	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	29.083	30.371	-	-	59.454	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	907.394	225.257	(74.827)	-	1.057.824	Vehicles
	4.984.633	2.255.067	(306.494)	-	6.933.206	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.293.803	1.553.974	(229.740)	-	3.618.037	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.370	22.295	-	-	34.665	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	456.764	276.607	(63.174)	-	670.197	Vehicles
	2.762.937	1.852.876	(292.914)	-	4.322.899	
Nilai buku neto						Net book value
Bangunan					2.197.891	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					24.789	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor					387.627	Vehicles
					2.610.307	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows (continued):

The table below shows the right of use expenses in consolidated statement of profit or loss:

2023				
	Beban penyusutan aset hak guna/ <i>Depreciation of right of use assets</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expenses of lease liabilities</i>	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ <i>Expenses related to short term lease</i>	
Bangunan	1.467.568	41.972	15.149	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.565	1.589	12.911	Furniture and fixture, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	292.121	25.553	2.237	Vehicles
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.772.254	69.114	30.297	Total recognised in consolidated statement of profit or loss
2022				
	Beban penyusutan aset hak guna/ <i>Depreciation of right of use assets</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expenses of lease liabilities</i>	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ <i>Expenses related to short term lease</i>	
Bangunan	1.553.974	37.049	20.596	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	22.295	1.922	4.095	Furniture and fixture, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	276.607	25.054	2.154	Vehicles
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.852.876	64.025	26.845	Total recognised in consolidated statement of profit or loss

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank entered into rental agreement for a number of assets including vehicle, office house, office building, ATM spaces and others. The average lease term is 2 (two) years.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Bank also has a number lease with leases terms 12 months or less and low value underlying asset. Bank applied the exception for the short term leases and low value leases.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*)

Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 30 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others

1. *The Joint Agreement of Build, Operate, Transfer*

On 28 December 2018, the Bank has signed the joint agreement of Build, operate, and transfer for asset at Jl Proklamasi No. 31 Jakarta for 30 years period with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. in order to optimize the strategic assets of Bank Mandiri by prioritizing the cooperation through BUMN synergy.

2. *Revaluation*

Revaluation year 2015 - 2016

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015 regarding Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes for Applications Filed in 2015 and 2016, with the first amendment through the Minister of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated 21 December 2015 and the second amendment of the Minister of Finance Regulation No. 29/PMK.03/2016 dated 19 February 2016. The Group has assigned registered independent appraisers to assess (revalue) its fixed asset (land).

The valuations of land are performed by the external independent appraisers, Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners (ANA) and KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (MBPRU). Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers (KPUP) article 17 in Indonesian Appraisal Standards (SPI) year 2015.

In the fair value measurement of the land, the KJPP consider a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the KJPP are market approach and cost approach.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 – 2016 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 (Entitas Anak) dan 11 April 2016 (Bank) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 (Bank), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034	Land

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam SPI tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation year 2015 – 2016 (continued)

Based on the Assessment Report of the KJPP MBPRU dated 21 December 2015 (Subsidiaries) and 11 April 2016 (Bank) and KJPP ANA dated 13 April 2016 (Bank), the value of fixed assets and its increase are as follows:

To determine the fair value, KJPP ANA and KJPP MBPRU uses the assessment to methodology of Market Approach SPI 2015-KPUP 17 with direct comparison method.

The results of revaluation of fixed assets of the Bank were approved by the Directorate General of Taxes (DGT) through the Head of Regional Office Large Tax Payer through Decree No. KEP-418/WPJ.19/2016 dated 25 May 2016. The results of revaluation of fixed assets of subsidiary had been approved by the DGT on 8 January 2016.

Revaluation Year 2019

In 2019, Bank has performed land revaluation. The valuation of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Yanuar Bey and Partners and KJPP Iwan Bachron and Partners. The assessment was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Assessment Concepts and Principles article 17 in the SPI of year 2018.

In the fair value measurement of the land, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach and cost approach.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	Land

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan rekan dan KJPP Iwan Bachron dan rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan (yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor STTD STTD.PP-93/PM.2/2018) tertanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748	Land

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation year 2015 - 2016 (continued)

Based on the Appraisal Report of KJPP Yanuar Bey on 8 July 2019 and KJPP Iwan Bachron on 9 August 2019, the value of fixed assets and its value increase are as follows:

To determine the fair value, KJPP Yanuar Bey and partners and KJPP Iwan Bachron and partners use the market approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 using direct comparison method.

Revaluation Year 2022

In 2022, the Bank performed revaluations of land. The valuations of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners, and Dasa'at Yudistira and Partners. The valuations are performed in accordance with and subject to the provisions of the General Concepts and Principles of Assessment article 17 in the SPI of year 2018.

In assessing the fair value of land, KJPP takes into account the ability of market participants to generate economic benefits with the highest and best use of assets or by selling assets to other market participants who will use assets in the highest conditions and best use. The valuation method used by KJPP is the market approach, income approach and cost approach. Based on the Appraisal Report from, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (Signed by Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-93/PM.2/2018) on 19 December 2022, the value of fixed assets and the increase in value are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttagin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah untuk tanah dengan menggunakan revaluasi, sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp41.432.265 dan Rp5.409.575. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp41.371.421 dan Rp5.153.212. Pada tanggal 2 Oktober 2023 dan tanggal 1 November 2023, terdapat properti terbengkalai yang direklasifikasi menjadi aset tetap. Aset tersebut berupa Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Kapten PA. Tendean No. 54 Pare-Pare dan Jl. MT. Haryono Kav. 19, Jakarta Selatan dengan total nilai buku sebesar Rp16.546.

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.728.045 dan Rp5.667.200.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

To determine market value, the Public Appraiser Firm (KJPP) Muttagin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners use Market Approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 with direct comparison method.

3. Assessment in the fair value of assets owned by the Bank on 31 December 2023 and 2022 uses revaluation method for lands and Sales Value of Taxable Object for Buildings ("NJOP"). As of 31 December 2023, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp41,432,265 and Rp5,409,575, respectively. As of 31 December 2022, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp41,371,421 and Rp5,153,212, respectively. On 2 October 2023 and 1 November 2023, there were abandoned properties reclassified as fixed assets. These assets consist of land and buildings located at Jl. Kapten PA. Tendean No. 54 Pare-Pare and Jl. MT. Haryono Kav. 19, South Jakarta, with a total book value of Rp16,546.

4. The value of land based on cost model as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp5,728,045 and Rp5,667,200, respectively.

The table below presents non-financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices on active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation technique in which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques in which all inputs have a significant effect on the recorded fair value that cannot be observed from market data.

2023

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	-	41.432.265	-	41.432.265	Land

2022

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	-	41.371.421	-	41.371.421	Land

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.728.045 dan Rp5.667.200. (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

5. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai tahun 2042. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
6. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset sewa) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Estika Jasa Tama dan PT Asuransi Dayin Mitra keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Krida Upaya Tunggal, PT Asuransi Kredit Indonesia, dan PT Asuransi Jasa Raharja Putera keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp12.577.853 (31 Desember 2022: Rp11.334.849). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungan.
7. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor dan perumahan.
8. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

4. The value of land based on cost model as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp5,728,045 and Rp5,667,200, respectively. (continued)

The fair value of land for level 2 is calculated using the comparison of market price approach and estimation of income and expenses generated by the asset. The market price of the land that most closely adjusted for differences in the primary attributes such as asset size, location and usage of assets. The most significant input in this assessment approach is the assumption of the price per meter.

5. Land rights acquired through Leasehold Certificate ("HGB") that can be renewed will expire between 2023 until 2042. Based on past experience, the Group believes that they can extend the HGB.
6. As of 31 December 2023, the Bank has insured its fixed assets (excluding land rights, construction in progress and the leased property) to cover potential losses against fire, theft and natural disaster to PT Estika Jasa Tama and PT Asuransi Dayin Mitra, in their entirety, are third parties in relation to PT Krida Upaya Tunggal, PT Asuransi Kredit Indonesia, and PT Asuransi Jasa Raharja Putera all of these insurance companies are related parties, with total insured amount approximately Rp12,577,853 (31 December 2022: Rp11,334,849). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.
7. The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by Bank Mandiri consist of several things such as office machine, printing office equipment and office houses.
8. Management believes that there is no indication on impairment of fixed assets as of 31 December 2023 and 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TAKBERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai Perolehan					
Perangkat lunak	9.060.895	322.542	-	568.742	9.952.179
Goodwill	787.466	-	-	-	787.466
Aset brand Yokke	59.334	-	-	22.372	81.706
Aset dalam pembangunan	1.804.345	1.612.117	-	(568.742)	2.847.720
	11.712.040	1.934.659	-	22.372	13.669.071
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	6.595.087	1.141.998	-	-	7.737.085
Aset brand Yokke	23.344	11.672	-	22.372	57.388
	6.618.431	1.153.670	-	22.372	7.794.473
Nilai buku neto					
Perangkat lunak					2.215.094
Goodwill					787.466
Aset brand Yokke					24.318
Aset dalam pembangunan					2.847.720
					5.874.598
2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai Perolehan					
Perangkat lunak	7.155.215	172.647	-	1.733.033	9.060.895
Goodwill	787.466	-	-	-	787.466
Aset brand Yokke	59.334	-	-	-	59.334
Aset dalam pembangunan	2.632.746	919.152	(14.520)	(1.733.033)	1.804.345
	10.634.761	1.091.799	(14.520)	-	11.712.040
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	5.511.330	1.083.779	(22)	-	6.595.087
Aset brand Yokke	11.672	11.672	-	-	23.344
	5.523.002	1.095.451	(22)	-	6.618.431
Nilai buku neto					
Perangkat lunak					2.465.808
Goodwill					787.466
Aset brand Yokke					35.990
Aset dalam pembangunan					1.804.345
					5.093.609

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, termasuk dalam aset takberwujud adalah aset brand Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp24.318 dan Rp35.990 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp2.847.721 dan Rp1.804.345. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar 5,00% - 85,00% (31 Desember 2022: 5,00% - 85,00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Secara berkala, goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada dari aset takberwujud yang mengalami penurunan nilai.

Software is amortised over its economic useful life, which is 5 years (refer to Note 2.r.i).

As of 31 December 2023 and 2022, included in intangible assets is the Yokke brand asset from its Subsidiary, namely PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) worth Rp24,318 and Rp35,990 (net - accumulated amortisation) amortised over its economic useful life of 7 years using the straight-line method.

As of 31 December 2023 and 2022, included in the software balance are construction in progress for software amounted to Rp2,847,721 and Rp1,804,345, respectively. The estimated percentage of completion of software as of 31 December 2023 was ranging between 5.00% - 85.00% (31 December 2022: 5.00% - 85.00%).

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiaries assets acquired. Goodwill is assessed regularly for impairment. As of 31 December 2023 and 2022, there are no impairment of goodwill.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pendapatan yang masih akan diterima	7.560.683	7.423.143	Accrued income Receivables from customer
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.308	2.078.851	Receivables related to ATM and credit card transactions
Piutang transaksi nasabah	2.951.299	2.311.787	Receivables from customer transactions
Aset ijarah	2.190.107	1.484.573	Ijarah assets
Agunan yang diambil alih	1.112.684	1.145.931	Reposessed assets
Uang muka	825.973	347.593	Advance payment
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	568.178	225.715	Receivables from sales of marketable securities
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	489.877	499.951	Deferred insurance contract acquisition fee
Tagihan kepada pemerintah	461.273	1.411.257	Receivables from government
Tagihan biaya kredit dan trade finance	322.675	253.109	Receivables from credit and trade finance fee
Tagihan kepada pemegang polis	296.989	224.683	Receivables from policyholders
Piutang reasuransi dan koasuransi	279.478	242.834	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset dari unit-link	228.088	819.771	Assets from unit-link
Piutang ijarah	218.400	13.278	Ijarah receivables
Setoran jaminan yang dibayarkan	154.428	150.643	Security deposits paid
Perlengkapan kantor	137.248	123.927	Office supplies
Aset reasuransi	111.904	89.604	Reinsurance assets
Properti terbengkalai	80.737	97.284	Abandoned properties
Piutang management fee	79.565	70.871	Management fee receivables
Tagihan spot	2.896	22.901	Spot receivables
Tagihan terkait dengan transaksi remittance	242	144	Receivables related to remittance transactions
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	1.773.074	Receivables from government bonds pledged as collateral
Lain-lain	3.682.333	2.741.846	Others
Total	29.134.365	23.552.770	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Term Deposit Valas			Foreign Exchange Term Deposit from Export Activities
Devisa Hasil Ekspor	3.718.376	-	Accrued income (Note 62.B.(iv))
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	2.697.497	2.109.350	Receivables from government bonds pledged as collateral (Note 62.B.(iv))
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 62.B.(iv))	1.391.944	1.984.881	Receivables related to remittance transactions
Tagihan terkait dengan transaksi remittance	902.023	886.575	Receivables from credit and trade finance fee
Tagihan biaya kredit dan trade finance	80.347	72.850	Security deposits paid
Setoran jaminan yang dibayarkan	25.225	25.831	Receivables from customer transactions (Note 62.B.(iv))
Piutang transaksi nasabah (Catatan 62.B.(iv))	17.837	30.849	Reinsurance and coinsurance receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	8.440	8.397	Advance payment
Uang muka	6.945	4.890	Receivables from sales of marketable securities (Note 62.B.(iv))
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	2.533	5.935	Receivables related to ATM transactions and credit card (Note 62.B.(iv))
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	85	2.023	Receivables from policyholders (Note 62.B.(iv))
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 62.B.(iv))	8	7	Spot receivables
Tagihan spot	-	207	Others
Lain-lain	1.489.116	1.759.496	
Total	10.340.376	6.891.291	Total
Dikurangi: penyisihan lainnya	39.474.741 (1.596.320)	30.444.061 (1.746.417)	Less: other allowances
Neto	37.878.421	28.697.644	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, tagihan lainnya - transaksi perdagangan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.003 dan Rp6.416.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Aset *Ijarah* merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah* multijasa dan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dari Entitas Anak.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link*, dari reksadana kepada Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang digunakan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, dimana Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN dengan nilai nominal sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), ROI 24 dengan nilai nominal sebesar USD40.940.000 (nilai penuh) dan ROI 25 dengan nilai nominal sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai pasar (*market value*) dari ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 tersebut. Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty*, sebesar USD24.926.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 11 Januari 2023, USD31.270.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2024 dan USD34.782.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2025 (Catatan 36d).

Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan terdiri dari biaya akuisisi untuk produk asuransi *unit link back end loading* dan *unit link hybrid* yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dari Entitas Anak.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

20. OTHER ASSETS (continued)

Accrued income consist of interest accrued from the placement, marketable securities, government bonds, loans, others receivables - trade transactions and fees and commissions.

Receivables from customer transactions mainly consist of receivables arising from securities transactions of Bank's Subsidiaries. As of 31 December 2023 and 2022, included in receivables from customer transactions is an impaired portfolio amounted to Rp10,003 and Rp6,416, respectively.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Ijarah assets are lease assets from ijarah transaction, ijarah multiservices, ijarah muntahiyah bittamlik ("IMBT") from Subsidiary.

Assets from unit-link is related to receivables from securities portfolio transactions of unit-link contracts in Subsidiary's mutual fund.

Receivables related to ATM and credit card transactions consist of receivable arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa, Master Card and JCB as a result of credit card transactions.

Receivables from government bonds pledged as collateral represent receivables related repo to maturity transactions with third parties, ROI 23NN with nominal value of USD37,000,000 (full amount), ROI 24 with nominal value of USD40,940,000 (full amount) and ROI 25 with nominal value of USD50,000,000 (full amount) and recorded receivables equivalent to the market value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25. The receivables will be settled at net basis with settlement of Bank's liabilities to the counterparty amounted to USD24,926,000 (full amount) due on 11 January 2023, USD31,270,000 (full amount) due on 15 January 2024 and USD34,782,000 (full amount) due on 15 January 2025 (Note 36d).

Subsidiary deferred insurance contract acquisition fee consists of deferred acquisition cost of unit link back end loading and unit link hybrid insurance product and was amortised with straight-line method from Subsidiaries.

Receivables from policyholders represent receivables from the Subsidiary's to its policyholders related to premium of non unit-link products.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penjualan efek-efek yang masih akan diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2024 dan 3 Januari 2023.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun (Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 47)	1.746.417	1.690.929
Lain-lain ^{*)}	(153.700) 3.603	187.131 (131.643)
Saldo akhir tahun	1.596.320	1.746.417

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

20. OTHER ASSETS (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, receivables from sales of marketable securities are receivables from sale of marketable securities with maturity date on 2 January 2024 dan 3 January 2023.

Others mainly consist of inter-office accounts, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions and others.

Movement of allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	2023	2022	
	1.746.417	1.690.929	Beginning balance
	(153.700)	187.131	(Reversal)/allowance during
	3.603	(131.643)	the year (Note 47)
			Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	1.596.320	1.746.417	Ending balance

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

Management believes that the allowance for impairment losses of other assets is adequate.

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)	95.956.127	96.693.975
Pihak ketiga	270.787.431	234.631.125
Total	366.743.558	331.325.100
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)	70.681.705	60.553.443
Pihak ketiga	114.933.893	127.199.419
Total (Catatan 62.B.(iv))	185.615.598	187.752.862
	552.359.156	519.077.962

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp20.847.524 dan Rp21.797.852 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS

a. By currencies, related parties and third parties:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	95.956.127	96.693.975	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	270.787.431	234.631.125	Third parties
Total	366.743.558	331.325.100	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	70.681.705	60.553.443	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	114.933.893	127.199.419	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	185.615.598	187.752.862	Total (Note 62.B.(iv))
	552.359.156	519.077.962	

Included in demand deposits were wadiah demand deposits amounted to Rp20,847,524 and Rp21,797,852 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH
(lanjutan)**

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2023	2022
Rupiah	2,64%	1,88%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	1,95%	0,44%

Kisaran bagi hasil giro wadiah per tahun:

	2023	2022
Rupiah	0,02% - 0,03%	0,01% - 0,03%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%

- c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp24.664.786 dan Rp18.764.324 (Catatan 12B.c dan 31e).

**21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS
(continued)**

- b. Average interest rates (*cost of funds*) and range of profit sharing per annum:

Average interest rates (*cost of funds*) per annum:

	2023	2022	
Rupiah	2,64%	1,88%	Rupiah
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	1,95%	0,44%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

Range of profit sharing per annum on wadiah demand deposits:

	2023	2022	
Rupiah	0,02% - 0,03%	0,01% - 0,03%	Rupiah
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

- c. As of 31 December 2023 and 2022, demand deposits pledged as collateral and blocked for bank guarantees, loans and trade finance facilities (*irrevocable letter of credits*) and for other purposes were amounted to Rp24,664,786 and Rp18,764,324, respectively (Notes 12B.c and 31e).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN WADIAH

- a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Tabungan Mandiri	3.749.398	3.641.055
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	453.344.562	425.783.273
Tabungan Mandiri Haji	12.545.926	10.396.440
Total	469.639.886	439.820.768
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Tabungan Mandiri	3.791.143	3.209.843
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	35.860.460	37.452.155
Total (Catatan 62.B.(iv))	39.651.603	40.661.998
	509.291.489	480.482.766

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp47.026.374 dan Rp44.214.405 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS

- a. By currencies, type, related parties and third parties:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Related parties (Note 56)			Related parties (Note 56)
Mandiri Saving Deposits			Mandiri Saving Deposits
Third parties			Third parties
Mandiri Saving Deposits			Mandiri Saving Deposits
Haji Mandiri Saving Deposits			Haji Mandiri Saving Deposits
Total			Total
Foreign currencies			Foreign currencies
Related parties (Note 56)			Related parties (Note 56)
Mandiri Saving Deposits			Mandiri Saving Deposits
Third parties			Third parties
Mandiri Saving Deposits			Mandiri Saving Deposits
Total (Note 62.B.(iv))			Total (Note 62.B.(iv))

Included in saving deposits were wadiah saving deposits amounted to Rp47,026,374 and Rp44,214,405 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN
TABUNGAN WADIAH (lanjutan)**

**22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING
DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS
(continued)**

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

- b. *Average interest rates (cost of funds) per annum:*

	2023	2022	
Rupiah	0,50%	0,51%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,18%	0,19%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)
c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp20.873.344 dan Rp17.766.721 (Catatan 12B.c).			c. As of 31 December 2023 and 2022, total saving deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp20,873,344 and Rp17,766,721, respectively (Note 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

- a. *By currencies, related parties and third parties:*

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	32.303.541	27.085.663	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	226.435.645	231.954.064	Third parties
Total	258.739.186	259.039.727	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	2.549.440	3.580.322	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	28.508.878	33.395.152	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	31.058.318	36.975.474	Total (Note 62.B.(iv))
	289.797.504	296.015.201	

- b. Berdasarkan jangka waktu:

- b. *By period:*

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	128.782.455	135.375.162	1 month
3 bulan	103.855.624	90.460.008	3 months
6 bulan	18.084.274	22.280.790	6 months
12 bulan	7.837.545	10.663.982	12 months
Lebih dari 12 bulan	179.288	259.785	Over 12 months
Total	258.739.186	259.039.727	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	14.560.090	22.515.474	1 month
3 bulan	11.394.345	7.522.823	3 months
6 bulan	3.590.857	4.994.714	6 months
12 bulan	1.378.351	1.878.389	12 months
Lebih dari 12 bulan	134.675	64.074	Over 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	31.058.318	36.975.474	Total (Note 62.B.(iv))
	289.797.504	296.015.201	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity date:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	153.424.600	162.151.537	Less than 1 month
1 - 3 bulan	90.487.979	75.752.708	1 - 3 months
3 - 6 bulan	10.675.783	13.015.942	3 - 6 months
6 - 12 bulan	3.705.690	7.218.663	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	445.134	900.877	Over 12 months
Total	258.739.186	259.039.727	Total
Mata uang asing			
Kurang dari 1 bulan	18.770.698	23.965.592	Foreign currencies
1 - 3 bulan	8.360.787	7.483.892	Less than 1 month
3 - 6 bulan	3.304.332	4.343.560	1 - 3 months
6 - 12 bulan	474.879	1.063.974	3 - 6 months
Lebih dari 12 bulan	147.622	118.456	6 - 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	31.058.318	36.975.474	Total (Note 62.B.(iv))
	289.797.504	296.015.201	

d. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

d. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	2023	2022	
Rupiah	3,53%	2,63%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,01%	1,01%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp48.901.417 dan Rp38.508.154 (Catatan 12B.c).

e. As of 31 December 2023 and 2022, total time deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp48,901,417 and Rp38,508,154, respectively (Note 12B.c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO
WADIAH DAN TABUNGAN**

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2023	2022
Giro dan giro wadiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Rupiah	13.230	1.662
Mata uang asing		
(Catatan 62.B.(iv))	170.019	172.497
	<u>183.249</u>	<u>174.159</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2.380.398	1.904.754
Mata uang asing		
(Catatan 62.B.(iv))	2.259.855	1.946.238
	<u>4.640.253</u>	<u>3.850.992</u>
Total	<u>4.823.502</u>	<u>4.025.151</u>
Tabungan		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Rupiah	84	84
	<u>84</u>	<u>84</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.869.984	1.709.152
Mata uang asing		
(Catatan 62.B.(iv))	13	14
	<u>1.869.997</u>	<u>1.709.166</u>
	<u>1.870.081</u>	<u>1.709.250</u>
	<u>6.693.583</u>	<u>5.734.401</u>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp125.337 dan Rp142.388 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

	2023	2022
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:		
Giro dan giro wadiah		
Rupiah	2,64%	1,88%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	1,95%	0,44%
Tabungan		
Rupiah	0,50%	0,50%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,18%	0,19%
Kisaran bagi hasil giro wadiah per tahun:		
Rupiah	0,72% - 0,73%	0,72% - 0,75%

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND
DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND
SAVING DEPOSITS**

- a. By currencies, related parties and third parties:

Demand deposits and wadiah
demand deposits
Related parties (Note 56)
Rupiah
Foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

Total

Saving deposits
Related parties (Note 56)
Rupiah
Third parties
Rupiah
Foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

Included in deposits from other banks - demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp125,337 and Rp142,388, as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

- b. Average interest rates (*cost of funds*) and profit sharing per annum:

Average interest rates
(*cost of funds*) per annum:
Demand deposits and wadiah
demand deposits
Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)

Saving deposits
Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)

Range of profit sharing
per annum for
wadiah demand deposits:
Rupiah

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO
WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 giro, giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp221.698 dan Rp160.387 (Catatan 12B.c dan 31e).

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND
DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND
SAVING DEPOSITS (continued)**

- c. As of 31 December 2023 and 2022, total demand deposits, *wadiah* demand deposits and saving deposits from other banks pledged as collateral for loans and bank guarantees were amounted to Rp221,698 and Rp160,387, respectively (Notes 12B.c and 31e).

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL
MONEY**

- a. Berdasarkan mata uang:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 56): Rupiah	100.000	-
Pihak ketiga: Rupiah	215.000	200.000
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	6.966.896	4.236.101
	7.181.896	4.436.101
	7.281.896	4.436.101

- b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2023	2022
Rupiah Kurang dari 1 bulan	315.000	200.000
Mata uang asing Kurang dari 1 bulan	733.167	2.649.621
Lebih dari 1 bulan	6.233.729	1.586.480
Total (Catatan 62.B.(iv))	6.966.896	4.236.101
	7.281.896	4.436.101

- c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2023	2022
Rupiah	5,96%	3,71%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,51%	2,75%

**25. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK
CALL MONEY**

- a. By currencies:

Related parties (Note 56):
Rupiah

Third parties:
Rupiah
Foreign currencies
(Notes 62.B.(iv))

- b. By remaining period to maturity date:

Rupiah
Less than 1 month

Foreign currencies
Less than 1 month
Over 1 month

Total (Note 62.B.(iv))

- c. Average interest rates (*cost of funds*) per annum:

Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO
BERJANGKA**

26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currencies:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 56):			Related parties (Note 56)
Mata uang asing			Foreign currencies
(Catatan 62.B.(iv))	384.925	467.025	(Note 62.B.(iv))
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah	583.710	2.730.970	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
(Catatan 62.B.(iv))	2.740.666	1.478.912	(Note 62.B.(iv))
	3.324.376	4.209.882	
Total	3.709.301	4.676.907	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	355.810	2.363.920	1 month
3 bulan	189.950	338.950	3 months
6 bulan	25.200	25.350	6 months
12 bulan	12.750	2.750	12 months
Total	583.710	2.730.970	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	153.970	-	1 month
3 bulan	538.895	467.025	3 months
6 bulan	1.616.685	778.375	6 months
12 bulan	-	77.837	12 months
Lebih dari 12 bulan	816.041	622.700	More than 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.125.591	1.945.937	Total (Note 62.B.(iv))
	3.709.301	4.676.907	

c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	2023	2022	
Rupiah	3,41%	2,41%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,01%	1,01%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp401.803 dan Rp520.310 (Catatan 12B.c).

c. As of 31 December 2023 and 2022, time deposits from other banks pledged as collateral for loans amounted to Rp401,803 and Rp520,310, respectively (Note 12B.c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK**

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Non-syariah	28.526.959	28.934.947
Syariah	667.743	775.280
	29.194.702	29.710.227

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki aset pendasar berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD309.102.855 (nilai penuh) dan USD339.134.861 (nilai penuh).

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<i>Prime equity</i>	9.432.738	5.442.516
<i>Dynamic money</i>	9.208.435	12.379.566
<i>Equity Fund Offshore</i>	2.218.895	2.378.169
<i>Attractive money</i>	1.606.195	2.157.013
<i>Progressive money</i>	1.585.910	1.681.321
<i>Mandiri Golden Offshore</i>	1.127.380	1.523.995
<i>Secure money</i>	958.580	1.013.580
<i>Mandiri Equity Money</i>	593.340	663.040
<i>Balance Fund Offshore</i>	482.263	484.864
<i>Money market</i>	348.419	270.346
<i>Fixed money</i>	326.603	231.598
<i>Excellent equity</i>	259.702	365.597
<i>Mandiri Flexible Equity Offshore</i>	103.295	86.267
<i>Active money</i>	90.686	100.749
<i>Protected money</i>	63.606	85.123
<i>Mandiri Fixed Income</i>	41.199	-
<i>Mandiri Multi Asset Balanced Offshore</i>	38.625	32.356
<i>Mandiri Global Offshore</i>	20.645	22.071
<i>Money Market CS</i>	20.443	16.776
	28.526.959	28.934.947

27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS

This account represents Subsidiary's liabilities to policyholders on the Subsidiary's unit-link contracts placed in unit-link investment with details as follows:

	2023	2022
Non-sharia	28.526.959	28.934.947
Sharia	667.743	775.280
	29.194.702	29.710.227

Underlying assets of the above policyholders' investment in unit-link contracts are financial assets mainly consist of cash, marketable securities and government bonds. As of 31 December 2023 and 2022, the investment of policyholders were recorded to the related financial assets in the consolidated statements of financial position.

Included in the unit-link policyholders' investments are policyholders' fund in foreign currency as of 31 December 2023 and 2022, amounted to USD309,102,855 (full amount) and USD339,134,861 (full amount), respectively.

The details of non-sharia unit-link investments based on type the type of contracts are as follows:

	2023	2022
<i>Prime equity</i>	9.432.738	5.442.516
<i>Dynamic money</i>	9.208.435	12.379.566
<i>Equity Fund Offshore</i>	2.218.895	2.378.169
<i>Attractive money</i>	1.606.195	2.157.013
<i>Progressive money</i>	1.585.910	1.681.321
<i>Mandiri Golden Offshore</i>	1.127.380	1.523.995
<i>Secure money</i>	958.580	1.013.580
<i>Mandiri Equity Money</i>	593.340	663.040
<i>Balance Fund Offshore</i>	482.263	484.864
<i>Money market</i>	348.419	270.346
<i>Fixed money</i>	326.603	231.598
<i>Excellent equity</i>	259.702	365.597
<i>Mandiri Flexible Equity Offshore</i>	103.295	86.267
<i>Active money</i>	90.686	100.749
<i>Protected money</i>	63.606	85.123
<i>Mandiri Fixed Income</i>	41.199	-
<i>Mandiri Multi Asset Balanced Offshore</i>	38.625	32.356
<i>Mandiri Global Offshore</i>	20.645	22.071
<i>Money Market CS</i>	20.443	16.776
	28.526.959	28.934.947

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK (lanjutan)**

Dynamic money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Prime equity

Penempatan dana berbasis kombinasi dengan dasar investasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui reksadana AXA Maestro Saham.

Equity Fund Offshore

Reksadana berbasis ekuitas dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Attractive money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Mandiri Golden Offshore

Reksadana berbasis ekuitas dengan dasar investasinya adalah ekuitas yang diperdagangkan di pasar ekuitas luar negeri.

Secure money

Secure money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Mandiri Equity Money

Penempatan dana dengan instrumen investasi ekuitas dalam negeri LQ45 melalui reksadana Mandiri Index LQ45 yang dikelola oleh Mandiri Manajemen Investasi ("MMI").

Balance Fund Offshore

Reksadana yang komposisinya campuran ekuitas dan obligasi dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

**27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS
(continued)**

Dynamic money

This is an equity fund placement with underlying investments in stocks listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Dana Prestasi Dinamis Mutual Fund.

Prime Equity

Placement of funds based on combination with the investment in stocks listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through AXA Maestro Shares Mutual Fund.

Equity Fund Offshore

Equity-based mutual funds from foreign markets managed by the Subsidiary.

Attractive money

This is an equity fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Mutual Fund Attractive Shares.

Progressive money

This is a balanced fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Progressive Balanced Mutual Fund.

Mandiri Golden Offshore

Equity-based mutual funds with underlying investments in equity traded in offshore equity market.

Secure money

Secure money Rupiah is a fixed income based placement of funds with underlying investments in fixed income securities listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Dana Obligasi Mantap Mutual Fund. Placement of funds in USD through investment in fixed income securities traded on the Indonesia Stock Exchange and other foreign exchanges as well as money market instruments through Investa Dana Dollar Mandiri Mutual Fund.

Mandiri Equity Money

Fund placements with LQ45 domestic equity investment instruments through the Mandiri Index LQ45 mutual fund managed by Mandiri Manajemen Investasi ("MMI").

Balance Fund Offshore

Mutual funds which the composition is a mixture of equity and bonds from foreign markets managed by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK (lanjutan)**

Money market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Excellent equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (di luar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Dynamic Equity.

Fixed money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Active money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Mandiri Flexible Equity Offshore

Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Protected money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Mandiri Multi Asset Balanced Offshore

Reksadana campuran berbasis pasar uang, ekuitas dan surat berharga pasar luar negeri.

Mandiri Global Offshore

Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Mandiri Fixed Income

Reksadana berbasis pendapatan tetap dalam mata uang US Dollar, dengan penempatan *underlying* sebagian besar pada Surat Utang Negara Indonesia dalam mata uang US Dollar dan selebihnya dalam instrument Pasar Uang. Reksadana ini dikelola oleh 2 Manajer Investasi, yaitu Architas Asset Management dan Mandiri Manajemen Investasi.

**27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS
(continued)**

Money market

Placement of money market fund with underlying investments in money market instrument including time deposits and fixed income securities traded in Indonesia Stock Exchange through Mandiri Investa Pasar Uang Mutual Fund.

Excellent equity

This is a share based fund placement with underlying investments in small cap shares (exclude top 20 largest capitalisation shares) listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Dynamic Equity Mutual Fund.

Fixed money

This is a fixed income based fund placement with underlying investments in Indonesian Government Bonds and money market instruments through Mandiri Investa Dana Obligasi II Mutual Fund.

Active money

This is a balanced fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Aktif Mutual Fund.

Mandiri Flexible Equity Offshore

Mixed mutual fund with underlying investments in equity and money market in foreign markets.

Protected money

Placement of funds based on combination (*balanced fund*) with investments in stocks and bonds traded in the Indonesia Stock Exchange and money market instruments with a maturity of less than 1 year.

Mandiri Multi Asset Balanced Offshore

Mixed mutual fund with underlying investments in money market, equity and foreign market securities.

Mandiri Global Offshore

Mixed mutual funds with underlying investments in equity and money market in foreign markets.

Mandiri Fixed Income

Fixed-income mutual fund denominated in US Dollars, with the majority of its underlying investments in Indonesian government bonds in US Dollars and the remainder in money market instruments. This mutual fund is managed by two Investment Managers, namely Architas Asset Management and Mandiri Investment Management.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK (lanjutan)**

Money market CS

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang khususnya deposito berjangka dengan berdasarkan pada prinsip syariah.

Rincian dari investasi *unit-link* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<i>Attractive money</i> syariah	312.625	457.164
<i>Active money</i> syariah	147.159	171.663
Amanah Pendapatan Tetap	140.398	63.714
<i>Amanah equity</i> syariah	34.572	51.474
<i>Advanced commodity</i> syariah	18.229	24.047
Amanah Pasar Uang Syariah	14.760	7.218
Total	667.743	775.280

Attractive money syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active money syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Amanah Pendapatan Tetap

Reksadana syariah dengan dasar investasi pada Sukuk atau Surat Berharga Syariah Negara.

Amanah equity syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

Advanced commodity syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Amanah Pasar Uang Syariah

Reksadana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasinya pasar uang syariah dan efek-efek syariah berpendapatan tetap.

**27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS
(continued)**

Money market CS

This is a fund placement with underlying investments in money market instrument, especially in time deposits based on sharia principles.

The details of sharia unit-link investments based on the type of contracts are as follows:

	2023	2022
<i>Attractive money</i> sharia	312.625	457.164
<i>Active money</i> sharia	147.159	171.663
Amanah Fixed Income	140.398	63.714
<i>Amanah equity</i> sharia	34.572	51.474
<i>Advanced commodity</i> sharia	18.229	24.047
Amanah Money Market Sharia	14.760	7.218
Total	667.743	775.280

Attractive money sharia

This is an equity based fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Saham Syariah Atraktif Mutual Fund.

Active money sharia

This is a combination based fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Berimbang Syariah Aktif Mutual Fund.

Amanah Fixed Income

Sharia mutual fund with underlying investments of Sukuk and Sharia Government Bonds.

Amanah equity sharia

This is an equity based fund placement with underlying investments in stocks traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through BNP Paribas Pesona Amanah Mutual Fund.

Advanced commodity sharia

This is a share based fund placement with underlying investments in shares in the commodity sector and related to commodities traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Komoditas Syariah Plus Mutual Fund.

Amanah Money Market Sharia

A fixed income based mutual fund with underlying investments of sharia money market and sharia fixed income marketable securities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE LIABILITIES**

2023

Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai neto/ Net value	Type of securities
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							<i>Third parties</i>
FR0056	2.309.509	25/02/2022	18/08/2026	2.633.011	194.026	2.438.985	FR0056
FR0086	1.924.612	25/02/2022	16/03/2026	2.167.742	135.953	2.031.789	FR0086
FR0059	1.959.726	05/09/2023	15/04/2027	2.035.525	35.652	1.999.873	FR0059
FR0086	1.874.012	24/02/2022	13/03/2026	2.111.212	132.335	1.978.877	FR0086
FR0064	1.885.736	05/09/2023	17/04/2028	1.984.147	59.285	1.924.862	FR0064
FR0056	1.813.388	20/10/2023	20/09/2024	1.706.599	72.960	1.633.639	FR0056
FR0084	1.539.391	31/10/2023	01/10/2024	1.629.045	73.111	1.555.934	FR0084
FR0081	1.534.124	20/10/2023	20/09/2024	1.622.755	69.375	1.553.380	FR0081
FR0081	1.465.940	20/10/2023	20/09/2024	1.550.633	66.292	1.484.341	FR0081
FR0059	1.370.734	05/09/2023	15/04/2027	1.428.789	29.525	1.399.264	FR0059
FR0084	1.098.563	05/09/2023	15/01/2026	1.127.814	6.746	1.121.068	FR0084
ROI 30 NEW	882.267	01/11/2023	30/09/2024	931.380	40.143	891.237	ROI 30 NEW
FR0056	832.502	24/02/2022	14/08/2026	948.527	69.440	879.087	FR0056
FR0091	795.002	05/09/2023	04/09/2026	819.842	8.684	811.158	FR0091
FR0090	757.812	24/02/2022	12/02/2027	875.270	74.911	800.359	FR0090
FR0092	769.840	05/09/2023	08/09/2026	793.971	8.486	785.485	FR0092
FR0087	775.430	20/10/2023	20/09/2024	820.012	34.896	785.116	FR0087
FR0091	770.439	17/10/2023	17/09/2024	814.735	34.276	780.459	FR0091
FR0091	744.689	05/09/2023	04/09/2026	767.957	8.134	759.823	FR0091
ROI 30 NEW	720.137	26/10/2023	26/09/2024	761.137	32.824	728.313	ROI 30 NEW
ROI 30 NEW	696.907	26/10/2023	26/09/2024	736.584	31.765	704.819	ROI 30 NEW
ROI 29 NEW	629.936	01/11/2023	30/09/2024	665.003	28.663	636.340	ROI 29 NEW
US455780CY00	484.216	07/07/2022	07/07/2025	536.254	48.097	488.157	US455780CY00
US455780CQ75	415.415	26/04/2023	24/04/2026	491.159	72.435	418.724	US455780CQ75
US71567RAS58	406.845	14/12/2021	13/12/2024	430.729	22.840	407.889	US71567RAS58
US71567RAM88	364.720	14/12/2021	13/12/2024	386.131	20.476	365.655	US71567RAM88
FR0042	350.690	05/09/2023	15/06/2027	365.495	7.564	357.931	FR0042
US455780CQ75	343.936	07/07/2022	07/07/2025	380.898	34.163	346.735	US455780CQ75
FR0090	259.042	05/09/2023	15/03/2027	269.778	5.345	264.433	FR0090
US455780CS32	261.517	07/07/2022	07/07/2025	289.622	25.977	263.645	US455780CS32
US455780CY00	257.762	14/12/2021	13/12/2024	272.894	14.471	258.423	US455780CY00
INDON-280731	252.814	20/12/2021	20/12/2024	267.053	13.340	253.713	INDON-280731
INDOIS-010328	248.413	06/04/2023	06/04/2026	291.803	40.644	251.154	INDOIS-010328
INDOIS-090631	233.882	06/04/2023	06/04/2026	274.735	38.272	236.463	INDOIS-090631
INDOIS-200229	204.780	06/04/2023	06/04/2026	240.549	33.509	207.040	INDOIS-200229
US455780CQ75	198.360	14/12/2021	13/12/2024	210.004	11.136	198.868	US455780CQ75
US71567RAS58	190.738	07/07/2022	07/07/2025	211.236	18.946	192.290	US71567RAS58
INDOIS-290327	189.737	13/12/2021	13/12/2024	200.596	10.173	190.423	INDOIS-290327
US455780CS32	187.203	26/04/2023	24/04/2026	196.225	8.628	187.597	US455780CS32
US455780CVC60	181.329	14/12/2021	13/12/2024	191.974	10.180	181.794	US455780CVC60
US71567RAP10	165.965	26/04/2023	24/04/2026	221.336	52.953	168.383	US71567RAP10
ADGB-160430	161.576	27/01/2022	13/12/2024	170.020	7.910	162.110	ADGB-160430
QATAR-140329	157.280	15/12/2021	13/12/2024	165.836	8.015	157.821	QATAR-140329
INDON-170138	149.782	06/04/2023	06/04/2026	175.945	24.510	151.435	INDON-170138
INDON-080126	149.171	13/12/2021	13/12/2024	157.709	7.999	149.710	INDON-080126
INDOIS-290326	147.757	15/12/2021	13/12/2024	155.795	7.530	148.265	INDOIS-290326
INDON-151030	145.153	13/01/2022	13/12/2024	153.226	7.563	145.663	INDON-151030
INDON-120331	143.580	06/04/2023	06/04/2026	168.659	23.494	145.165	INDON-120331
US71567RAP10	135.739	07/07/2022	07/07/2025	150.327	13.483	136.844	US71567RAP10
PELIN-25	136.341	08/12/2023	08/03/2024	136.341	-	136.341	PELIN-25
US455780CK06	123.415	07/07/2022	07/07/2025	136.678	12.259	124.419	US455780CK06
INDON-280731	123.014	06/04/2023	06/04/2026	144.501	20.129	124.372	INDON-280731
INDOIS-010328	113.191	03/03/2022	13/12/2024	119.195	5.626	113.570	INDOIS-010328
INDOIS-200229	104.676	13/01/2022	13/12/2024	110.498	5.454	105.044	INDOIS-200229
INDON-240428	102.697	06/04/2023	06/04/2026	120.635	16.805	103.830	INDON-240428
INDON-170237	101.980	06/04/2023	06/04/2026	119.793	16.687	103.106	INDON-170237
INDON-180929	95.837	06/04/2023	06/04/2026	112.577	15.682	96.895	INDON-180929
PERTM-270625	95.867	27/06/2022	27/06/2025	95.867	-	95.867	PERTM-270625
KSA-020233	95.061	13/12/2021	13/12/2024	100.502	5.096	95.406	KSA-020233
INDOIS-230630	79.250	06/04/2023	06/04/2026	93.093	12.969	80.124	INDOIS-230630
ADGB-111027	74.130	13/01/2022	13/12/2024	78.252	3.862	74.390	ADGB-111027
QATAR-160425	73.894	15/12/2021	13/12/2024	77.914	3.766	74.148	QATAR-160425
KSA-291029(SUKUK)	72.252	13/01/2022	13/12/2024	76.270	3.764	72.506	KSA-291029(SUKUK)
US455780CK06	68.430	14/12/2021	13/12/2024	72.448	3.842	68.606	US455780CK06
INDON-110128	68.055	16/02/2022	13/12/2024	71.543	3.268	68.275	INDON-110128
KSA-020233	65.434	03/03/2022	20/12/2024	68.874	3.222	65.652	KSA-020233
INDON-280731	65.274	15/12/2021	13/12/2024	68.824	3.326	65.498	INDON-280731
INDOIS-090626	63.033	20/12/2021	20/12/2024	66.583	3.326	63.257	INDOIS-090626
INDOIS-290327	56.418	06/04/2023	06/04/2026	66.273	9.232	57.041	INDOIS-290327
INDON-151030	44.174	13/12/2021	13/12/2024	46.702	2.368	44.334	INDON-151030
INDON-170237	44.072	16/02/2022	13/12/2024	46.331	2.116	44.215	INDON-170237
INDOIS-010328	43.327	20/12/2021	20/12/2024	45.767	2.286	43.481	INDOIS-010328
US455780CQ75	39.672	14/12/2021	13/12/2024	42.001	2.227	39.774	US455780CQ75
INDOIS-090631	39.537	13/12/2021	13/12/2024	41.800	2.120	39.680	INDOIS-090631
INDON-280731	37.922	20/12/2021	20/12/2024	40.058	2.001	38.057	INDON-280731
INDON-240428	29.303	13/12/2021	13/12/2024	30.980	1.571	29.409	INDON-240428
INDON-140230	27.416	13/12/2021	13/12/2024	28.985	1.470	27.515	INDON-140230
INDON-180929	27.379	16/02/2022	13/12/2024	28.782	1.314	27.468	INDON-180929
KSA-020233	26.174	03/03/2022	13/12/2024	27.562	1.301	26.261	KSA-020233
INDOIS-230630	23.201	13/12/2021	13/12/2024	24.529	1.245	23.284	INDOIS-230630
US71567RAM88	22.467	14/12/2021	13/12/2024	23.786	1.262	22.524	US71567RAM88
INDOIS-200229	15.123	13/12/2021	13/12/2024	15.988	811	15.177	INDOIS-200229
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	35.536.114			38.337.611	2.007.547	36.330.064	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Total	35.536.114			38.337.611	2.007.547	36.330.064	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE LIABILITIES (continued)**

2022

Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai neto/ Net value	Type of securities
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
FR0082	1.000.000	15/03/2022	14/03/2023	974.836	7.225	967.611	FR0082
FR0046	30.000	10/11/2022	09/02/2023	31.621	192	31.429	FR0046
FR0088	30.000	01/12/2022	02/03/2023	26.848	273	26.575	FR0088
FR0059	20.000	29/12/2022	30/03/2023	19.947	307	19.640	FR0059
FR0059	20.000	06/12/2022	07/03/2023	19.829	219	19.610	FR0059
FR0059	20.000	27/12/2022	28/03/2023	19.908	299	19.609	FR0059
FR0059	20.000	01/11/2022	31/01/2023	19.688	92	19.596	FR0059
FR0059	20.000	13/12/2022	14/03/2023	19.836	242	19.594	FR0059
FR0046	10.000	22/11/2022	21/02/2023	10.543	90	10.453	FR0046
Total Rupiah	1.170.000			1.143.056	8.939	1.134.117	Total Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
FR0056	2.137.300	25/02/2022	18/08/2026	2.652.178	256.973	2.395.205	FR0056
FR0086	2.008.000	25/02/2022	16/03/2026	2.183.521	187.830	1.995.691	FR0086
FR0086	2.000.000	24/02/2022	13/03/2026	2.126.580	183.038	1.943.542	FR0086
FR0081	1.676.000	13/07/2022	13/06/2023	1.604.717	22.921	1.581.796	FR0081
FR0073	1.571.000	27/07/2022	27/06/2023	1.602.837	24.860	1.577.977	FR0073
FR0082	1.472.000	21/07/2022	06/07/2023	1.338.510	21.462	1.317.048	FR0082
FR0087	1.524.000	21/07/2022	06/07/2023	1.338.179	21.457	1.316.722	FR0087
FR0091	1.560.000	21/07/2022	06/07/2023	1.337.687	21.449	1.316.238	FR0091
FR0056	790.000	24/02/2022	14/08/2026	955.431	92.041	863.390	FR0056
FR0091	858.716	09/08/2022	25/07/2023	804.493	15.292	789.201	FR0091
FR0091	858.551	10/08/2022	26/07/2023	804.484	15.367	789.117	FR0091
FR0090	824.000	24/02/2022	12/02/2027	881.642	95.647	785.995	FR0090
Obligasi INDON-072831	691.197	07/07/2022	07/07/2025	542.193	44.070	498.123	Bond INDON-072831
Obligasi US71567RAS58	498.160	14/12/2021	13/12/2024	435.499	23.751	411.748	Bond US71567RAS58
Obligasi US71567RAM88	389.188	14/12/2021	13/12/2024	390.407	21.292	369.115	Bond US71567RAM88
Obligasi INDON-021430	451.458	07/07/2022	07/07/2025	385.116	31.302	353.814	Bond INDON-021430
FR0090	400.000	21/07/2022	21/06/2023	344.177	5.157	339.020	FR0090
Obligasi INDON-101530	323.026	07/07/2022	07/07/2025	292.829	23.801	269.028	Bond INDON-101530
Obligasi US455780CV00	319.134	14/12/2021	13/12/2024	275.916	15.048	260.868	Bond US455780CV00
Obligasi INDON-280731	311.350	20/12/2021	20/12/2024	270.010	14.169	255.841	Bond INDON-280731
Obligasi US455780CQ75	233.513	14/12/2021	13/12/2024	212.330	11.580	200.750	Bond US455780CQ75
Obligasi INDOIS-060931	264.648	07/07/2022	07/07/2025	213.575	17.359	196.216	Bond INDOIS-060931
FR0056	200.000	21/07/2022	21/06/2023	195.542	2.931	192.611	FR0056
Obligasi INDOIS-290327	202.378	13/12/2021	13/12/2024	202.818	10.807	192.011	Bond INDOIS-290327
Obligasi US455780CV60	229.621	14/12/2021	13/12/2024	194.100	10.586	183.514	Bond US455780CV60
Obligasi ADGB-160430	155.675	27/01/2022	13/12/2024	171.903	8.403	163.500	Bond ADGB-160430
Obligasi QATAR-140329	155.675	15/12/2021	13/12/2024	167.672	8.513	159.159	Bond QATAR-140329
Obligasi INDON-080126	155.675	13/12/2021	13/12/2024	159.455	8.496	150.959	Bond INDON-080126
Obligasi INDOIS-290326	155.675	15/12/2021	13/12/2024	157.520	7.998	149.522	Bond INDOIS-290326
Obligasi INDON-151030	155.675	13/01/2022	13/12/2024	154.923	8.034	146.889	Bond INDON-151030
Obligasi INDOIS-062330	182.918	07/07/2022	07/07/2025	151.992	12.354	139.638	Bond INDOIS-062330
Obligasi INDON-091829	155.675	07/07/2022	07/07/2025	138.191	11.232	126.959	Bond INDON-091829
Obligasi INDOIS-010328	124.540	03/03/2022	13/12/2024	120.516	5.976	114.540	Bond INDOIS-010328
Obligasi INDOIS-200229	108.973	13/01/2022	13/12/2024	111.721	5.793	105.928	Bond INDOIS-200229
Obligasi PERTM-270625	96.929	27/06/2022	27/06/2025	96.929	-	96.929	Bond PERTM-270625
Obligasi KSA-020233	108.973	13/12/2021	13/12/2024	101.616	5.415	96.201	Obligasi KSA-020233
FR0077	100.000	21/07/2022	21/06/2023	95.243	1.427	93.816	FR0077
FR0070	100.000	21/07/2022	21/06/2023	94.857	1.422	93.435	FR0070
FR0081	100.000	21/07/2022	21/06/2023	91.952	1.378	90.574	FR0081
FR0086	100.000	21/07/2022	21/06/2023	88.176	1.321	86.855	FR0086
Obligasi ADGB-111027	77.838	13/01/2022	13/12/2024	79.119	4.103	75.016	Bond ADGB-111027
Obligasi QATAR-160425	77.838	15/12/2021	13/12/2024	78.776	3.999	74.777	Bond QATAR-160425
Obligasi KSA-291029	77.838	13/01/2022	13/12/2024	77.115	3.999	73.116	Bond KSA-291029
Obligasi US455780CK06	77.838	14/12/2021	13/12/2024	73.250	3.995	69.255	Bond US455780CK06
Obligasi INDON-110128	77.838	16/02/2022	13/12/2024	72.336	3.472	68.864	Bond INDON-110128
Obligasi KSA-020233	77.838	03/03/2022	20/12/2024	69.637	3.423	66.214	Bond KSA-020233
Obligasi INDON-280731	77.838	15/12/2021	13/12/2024	69.586	3.533	66.053	Bond INDON-280731
Obligasi INDOIS-090626	77.838	20/12/2021	20/12/2024	67.320	3.532	63.788	Bond INDOIS-090626
Obligasi INDON-151030	46.703	13/12/2021	13/12/2024	47.220	2.516	44.704	Bond INDON-151030
Obligasi INDON-170237	39.697	16/02/2022	13/12/2024	46.844	2.248	44.596	Bond INDON-170237
Obligasi INDOIS-010328	46.703	20/12/2021	20/12/2024	46.274	2.428	43.846	Bond INDOIS-010328
Obligasi US455780CQ75	46.703	14/12/2021	13/12/2024	42.466	2.316	40.150	Bond US455780CQ75
Obligasi INDOIS-090631	46.703	13/12/2021	13/12/2024	42.263	2.252	40.011	Bond INDOIS-090631
Obligasi INDON-280731	46.703	20/12/2021	20/12/2024	40.502	2.126	38.376	Bond INDON-280731
Obligasi INDON-240428	31.135	13/12/2021	13/12/2024	31.323	1.669	29.654	Bond INDON-240428
Obligasi INDON-140230	31.135	13/12/2021	13/12/2024	29.306	1.562	27.744	Bond INDON-140230
Obligasi INDON-180929	31.135	16/02/2022	13/12/2024	29.101	1.396	27.705	Bond INDON-180929
Obligasi KSA-020233	31.135	03/03/2022	13/12/2024	27.868	1.382	26.486	Bond KSA-020233
Obligasi INDOIS-230630	26.465	13/12/2021	13/12/2024	24.800	1.321	23.479	Bond INDOIS-230630
Obligasi US71567RAM88	23.974	14/12/2021	13/12/2024	24.049	1.312	22.737	Bond US71567RAM88
Obligasi INDOIS-200229	15.568	13/12/2021	13/12/2024	16.165	863	15.302	Bond INDOIS-200229
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	24.836.086			24.522.757	1.331.399	23.191.358	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Total	26.006.086			25.665.813	1.340.338	24.325.475	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS AKSEPTASI

29. ACCEPTANCE PAYABLES

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

- a. By currencies, related parties and third parties:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas kepada bank lain			Payables to other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.890.413	1.512.348	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	6.473.697	2.202.157	Third parties
Liabilitas kepada debitur			Payables to debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	118.031	206.010	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	703.350	556.252	Third parties
Total	9.185.491	4.476.767	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Liabilitas kepada bank lain			Payables to other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	587.133	13.103	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	4.798.970	7.148.586	Third parties
Liabilitas kepada debitur			Payables to debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	18.684	18.662	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	203.610	124.463	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	5.608.397	7.304.814	Total (Note 62.B.(iv))
	14.793.888	11.781.581	

- b. Berdasarkan jatuh tempo:

- b. By maturity:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	1.294.293	966.825	Less than 1 month
1 - 3 bulan	3.875.992	1.783.794	1 - 3 months
3 - 6 bulan	4.015.206	1.725.640	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	508	6 - 12 months
Total	9.185.491	4.476.767	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	1.388.088	2.262.567	Less than 1 month
1 - 3 bulan	2.167.759	3.048.233	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.748.610	1.742.471	3 - 6 months
6 - 12 bulan	204.009	250.856	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	99.931	687	More than 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	5.608.397	7.304.814	Total (Note 62.B.(iv))
	14.793.888	11.781.581	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

30. DEBT SECURITIES ISSUED

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)			Related parties (Note 56)
Obligasi	4.839.450	4.748.550	Bonds
Subordinated notes syariah			Subordinated notes
mudharabah	25.000	455.000	sharia mudharabah
Sertifikat Investasi			Interbank Mudharabah
Mudharabah Antarbank			Investment Certificate
(SIMA)	226.985	400.000	(SIMA)
	5.091.435	5.603.550	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	15.440.301	13.550.355	Bonds
Sertifikat Investasi			Interbank Mudharabah
Mudharabah Antarbank			Investment Certificate
(SIMA)	1.401.191	1.675.000	(SIMA)
Subordinated notes syariah			Subordinated notes
mudharabah	175.000	920.000	sharia mudharabah
Cek perjalanan Mandiri	62.799	64.402	Mandiri travelers' cheques
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Muqayyadah I Tahap I	3.608	-	Muqayyadah I Phase I
	17.082.899	16.209.757	
	22.174.334	21.813.307	
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	28.421.722	24.034.300	Bonds
	50.596.056	45.847.607	
Dikurangi: biaya penerbitan yang			Less: unamortised debt
belum diamortisasi	(78.292)	(73.468)	issuance cost
Neto	50.517.764	45.774.139	Net

Obligasi

Bonds

Bank Mandiri

Bank Mandiri

Rupiah

Rupiah

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with total nominal value Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.950.000	5,80%	4 Juli/July 2026	Series A
Seri B	3.050.000	6,10%	4 Juli/July 2028	Series B

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (*finance*) atau pembiayaan ulang (*refinance*) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) sebagaimana diubah dengan POJK No. 18/2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rate per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Bonds
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei/May 2025	Series A
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei/May 2027	Series B

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (erratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Green Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment made on 4 October 2023, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 4 July 2026 for Series A and 4 July 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous I Phase I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on Financial Services Authority (FSA) Regulation (POJK) No.60/POJK.04/2017 concerning Issuance and Regulation of Green Bond as amended by POJK No. 18/2023 concerning Issuance And Requirements Of Sustainability Debt And Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

As of 31 December 2023, Continuous Green Bond I Phase I rating according to Pefindo is idAAA (triple A).

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with total nominal value Rp1,000,000, which consist of 2 (two) series:

Continuous Bonds II Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 12 August 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds will be on 12 May 2025 for Series A and 12 May 2027 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Shelf Registration Bonds II Phase I is PT Bank Permata Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (triple A).

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	3.000.000	8,50%	21 September 2023	Continuous Bond I Phase III

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 21 September 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

As of 31 December 2023 and 2022 based on Pefindo's rating, the Continuous Bonds II Phase I was rated idAAA (triple A).

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 ("Continuous Bonds I Phase III") with total nominal value Rp3,000,000 as below:

Continuous Bonds I Phase III is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 21 December 2018, while the last interest payment and maturity date of the bonds on 21 September 2023 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase III issuance is PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni/June 2022	Series A
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni/June 2024	Series B
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni/June 2027	Series C
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni/June 2020	Series D

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020, sedangkan untuk seri A telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2022. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021	Series A
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023	Series B
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026	Series C

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A dan Seri B telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Bonds I Phase II Series A, Series B and Series C are offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. The interest of the bond is paid on quarterly basis, with the first payment made on 15 September 2017 while the last interest payment date and maturity date of the bonds are on 15 June 2022 for Series A, 15 June 2024 for Series B and 15 June 2027 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Series D bonds are offered without interest at a bid price of 79.3146% (seventy nine point three one four six percent) of the principal amount of bonds and the maturity date is 15 June 2020 date while for series A the maturity date is 15 June 2022. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase II issuance is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with total nominal value of Rp5,000,000 which consist of 3 (three) series:

The interest of Continuous Bonds I Phase I is paid on quarterly basis, with the first interest payment made on 30 December 2016 while the last interest and principal payment date of the bonds are on 30 September 2021 for Series A, 30 September 2023 for Series B and 30 September 2026 for Series C which is also the redemption date the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A and Series B fully paid on the maturity date. The trustee for Continuous Bonds I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Mata Uang Asing

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

During the validity periods of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank Mandiri has to comply to: (i) maintain the overall Bank's soundness level as regulated by FSA; (ii) maintain the Bank's soundness level at a minimum in the composite level 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based upon on Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the government or other parties) and comply to Indonesia's laws and regulations.

Bank Mandiri, without a written approval from the Trustee will not: (i) reducing the Bank's issued and paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) change its nature of business; (iii) conducting merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of Bank Mandiri.

The bonds are not guaranteed by any form of special guarantee, except for the general guarantee as referred and in accordance with the Article 1131 and Article 1132 of the Indonesian Civil Law, all the assets of the Bank, either moving objects and objects that are not moving, present or future, shall be regarded as securities for the Bank's agreements including those bonds.

As of 31 December 2023 dan 31 December 2022 the Pefindo's rating of Continuous Bonds I Phase I and Phase II is idAAA (triple A).

Foreign Currency

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN) with nominal value of USD300,000,000 (full amount) in Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempol/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	5,50%	4 April 2026	<i>Euro Medium Term Notes</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi EMTN keempat ditawarkan dengan nilai 99,58% (sembilan puluh sembilan koma lima delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat EMTN keempat adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026	<i>Euro Medium Term Notes</i>

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat EMTN ketiga adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD500.000.000	4,75%	13 Mei/May 2025	<i>Euro Medium Term Notes</i>

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The fourth EMTN is offered at 99.58% (ninety-nine point five eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 4 October 2023 and the last interest payment and due date of the bond principal on 4 April 2026, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2023, the credit ratings for the fourth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely Bank Mandiri Sustainability Bond 2021, with total nominal value of USD300,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follows:

Bank Mandiri Sustainability Bond 2021 are offered at a value of 98.913% (ninety eight point nine one three percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every semester, with the first interest payment being made on 19 October 2021, while the last interest payment is at the same time the bond maturity on 19 April 2026 which is also the principal repayment date of the bonds. The trustee of the issuance of EMTN is Bank of New York Mellon. The proceeds from the issuance of the Sustainability Bond will be used to finance or refinance projects or activities that are environmentally and socially sound, in accordance with the criteria set out in Bank Mandiri's Sustainability Bond Framework.

As of 31 December 2023 and 2022, the third EMTN's ratings are Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 13 May 2020 Bank Mandiri issued the second EMTN with total nominal value of USD500,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat EMTN kedua adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD750.000.000	3,75%	11 April 2024	<i>Euro Medium Term Notes</i>

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama ditawarkan dengan nilai 98,998% (sembilan puluh delapan koma sembilan sembilan delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 April 2024 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat EMTN pertama adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 28 April 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	800.000	6,50%	28 April 2024	Series A
Seri B	1.200.000	7,25%	28 April 2026	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The second EMTN is offered at 99.255% (ninety nine point two five five percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 13 November 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 13 May 2025 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2023 and 2022, the second EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 11 April 2019 Bank Mandiri issued the first EMTN with total nominal value of USD750,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

The first EMTN is offered at 98.998% (ninety eight point nine nine eight percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 11 October 2019, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 11 April 2024 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2023 and 2022, the first EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

Subsidiaries

Rupiah

On 28 April 2021, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) issued and registered the Continuous Bonds I Phase II Year 2021 to the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp2,000,000 with consist of 2 (two) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 28 April 2026 untuk Seri B.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Mantap tahun 2021 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (double A).

Pada tanggal 26 November 2019, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Berkelanjutan Tahap I tahun 2019 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Bonds</u>
Seri A	700.000	7,90%	26 November 2022	Series A
Seri B	300.000	8,20%	26 November 2024	Series B

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (double A).

Bank Mantap tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mantap.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Bond interest is paid quarterly, with the first interest payment for each series will be made on 28 July 2021 while the last interest payment as well as the maturity of the bonds will be on 28 April 2024 for Series A and 28 April 2026 for Series B.

The trustee of the issuance of the Continuous Bonds I Phase II Year 2021 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2023 and 2022, the rating for the Continuous Bonds I Phase II of PT Bank Mandiri Taspen in 2021 according to PT Fitch Ratings Indonesia is AA (idn) (double A).

On 26 November 2019, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen) issued and registered the Continuous Bond I Phase I Year 2019 to Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 in which consist of 2 (two) series:

Bonds interest were paid on quarterly basis, with the first interest payment was made on 26 February 2020, while the last interest payment and maturity of the bonds on 26 November 2022 for Series A and 26 November 2024 for Series B which also the date for principal repayment of each bond.

Trustee for Continuous Bond I Phase I PT Bank Mandiri Taspen Year 2019 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2023 and 2022, Continuous Bond I Phase I PT Bank Mandiri Taspen Year 2019 is rated AA (idn) (double A) by PT Fitch Ratings Indonesia.

Bank Mantap, without written approval from the Trustee, will not do the following things: (i) reduce issued and paid-up capital unless there are provisions from the Government or Bank Indonesia; (ii) making changes to business fields; (iii) carrying out a merger, consolidation, acquisition with another entity which causes the dissolution of Bank Mantap.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.110 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	804.175	6,50%	27 September 2026	Series A
Seri B	326.935	6,75%	11 September 2028	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 11 Juli 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp691.735 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	439.660	6,00%	11 Juli/July 2026	Series A
Seri B	252.075	6,25%	11 Juli/July 2028	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

MTF telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas. Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari/ February 2025	Series A
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari/ February 2027	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 27 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase II Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase II") with total nominal value of Rp1,131,110 which consist of 2 (two) series:

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of 31 December 2023 and 2022, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase II is rated idAAA (Triple A).

On 11 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase I") with a nominal value of Rp691,735 consisting of 2 (two) series:

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

MTF has fulfilled the restrictions required in the agreement above. As of 31 December 2023 and 2022, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I is rated idAAA (Triple A).

On 23 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds V Phase III Year 2022 ("Continuous Bonds V Phase III") with total nominal value of Rp1,228,055 which consist of 2 (two) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan obligasi berkelanjutan V Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei/ May 2024	Series A
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei/ May 2026	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus/ August 2023	Series A
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus/ August 2025	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2023.

Dalam perjanjian perwaliamentan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh MTF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang dilunasi pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum, MTF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset MTF kecuali untuk kegiatan usaha MTF sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II dan III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah idAAA (Triple A).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Trustee for Continuous Bonds V Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 20 May 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2021 ("Continuous Bonds V Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,400,850 which consist of 2 (two) series:

Trustee for Continuous Bonds V Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 13 August 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds V Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp858,000 which consist of 2 (two) series:

Trustee for Continuous Bonds V Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 13 August 2023.

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

As of 31 December 2023 and 2022, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds V Phase I, II and III are rated idAAA (Triple A).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.342.000	8,90%	26 Juli/July 2022	Series A
Seri B	658.000	9,50%	26 Juli/July 2024	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2022.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	800.000	9,40%	8 Januari/ January 2022	Series A
Seri B	200.000	9,75%	8 Januari/ January 2024	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2022.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan Tahap II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp3.374.511 (31 Desember 2022: Rp1.718.119) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp873.111 (31 Desember 2022: Rp888.925) (Catatan 14f).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 26 July 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

The trustee for Continuous Bonds IV Phase II is PT Bank Mega Tbk. Series A Bonds has matured on 26 July 2022.

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

On 8 January 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 which consist of 2 (two) series:

The trustee for Continuous Bonds IV Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 8 January 2022.

As of 31 December 2023 and 2022, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds IV Phase I and Phase II are rated idAAA (Triple A).

As of 31 December 2023, all securities issued by PT Mandiri Tunas Finance are secured by consumer financing receivables amounted to Rp3,374,511 (31 December 2022: Rp1,718,119) (Note 13f) and net investment finance leases amounted to Rp873,111 (31 December 2022: Rp888,925) (Note 14f).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah

Pada tanggal 15 Desember 2023, Entitas Anak Bank Syariah Indonesia ("BSI") menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Entitas Anak berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan. (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) Hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Perseroan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi adalah 5 (lima) Tahun terhitung sejak Tanggal Penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Subordinated notes sharia mudharabah

On 15 December 2023, Bank Syariah Indonesia's subsidiary ("BSI") issued the 2023 Mudharabah Sukuk amounting to Rp200,000 with maturity set on 15 December 2028.

Throughout the tenure of the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk and until the full repayment of both principal and profit-sharing, the Subsidiary is obligated to: (i) maintain a *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") of not less than 12%; (ii) ensure that the 2023 Subordinated Mudharabah Sukuk is not owned by more than 49 investors; (iii) submit to the monitoring agent the following: (a) Copies of reports submitted to the Financial Services Authority (OJK), including the bank's health assessment report, no later than 5 (five) business days after the report is submitted to the parties mentioned above. If the Monitoring Agent deems it necessary, based on a written request from the Monitoring Agent, the Company must provide the Monitoring Agent with additional documents related to the above report (if any) no later than 10 (ten) business days after the date the request letter is received by the Company. (b) Annual financial statements audited by public accountants registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) business days after receiving a request letter from the Monitoring Agent.

All proceeds from the issuance of the Subordinated Mudharabah Sukuk will be used by the Company for its business activities to strengthen the capital structure, taking into account the issuance proceeds as supplementary capital and to enhance the Company's productive assets.

The Subordinated Mudharabah Sukuk is issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of Subordinated Mudharabah Sukuk issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") as evidence of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders. Profit-sharing is calculated by multiplying the Profit-sharing Ratio of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders, where the ratio is 88.55% of the Distributed Income with an indicative profit-sharing rate equivalent to 7.90% per annum. The tenure of the Subordinated Mudharabah Sukuk is 5 (five) years from the Issuance Date. The Subordinated Mudharabah Sukuk is offered at 100% of the Subordinated Mudharabah Sukuk Fund. Profit-sharing is paid quarterly, in line with the Profit-sharing Payment Date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah (lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi menurut Pefindo adalah idAA(sy) (Double A Sharia).

Pada tanggal 22 Desember 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (dahulu diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri), telah menerbitkan sukuk *mudharabah* subordinasi BSM Tahun 2016 (sukuk *mudharabah*) dengan nilai nominal Rp375.000. Sukuk *mudharabah* merupakan surat berharga yang diterbitkan dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 7 tahun dengan syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk *mudharabah* dengan pendapatan yang dibagikan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagikan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) BSI senilai 7 (tujuh) kali dana sukuk *mudharabah* dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama satu (1) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan BSI yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang sukuk *mudharabah* adalah sebesar 27,07% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Sukuk *mudharabah* ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah. Sukuk *mudharabah* merupakan kewajiban Entitas Anak yang disubordinasi.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Subordinated notes sharia mudharabah (continued)

The Trustee for the 2023 BSI Subordinated *Mudharabah* Sukuk is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of 31 December 2023, the rating for the sukuk *mudharabah* according to Pefindo is idAA(sy) (double A sharia).

On 22 December 2016, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (formerly issued by PT Bank Syariah Mandiri) has issued subordinated sukuk *mudharabah* BSM Year 2016 ("sukuk *mudharabah*") with total nominal value of Rp375,000. Sukuk *mudharabah* are long term securities debt tenor 7 years with the following terms and conditions as follow:

- Profit sharing is calculated by multiplying the revenue-sharing portion of the sukuk *mudharabah* holders and revenue which can be shared based on the available last-quarter unaudited financial statements and approved by BSI's Directors no later than 10 (ten) working days prior to the payment date of profit sharing.
- The profit sharing was generated from the revenue of BSI's financing portfolio in Rupiah (*blended*) amounted to 7 (seven) times of sukuk *mudharabah* funds denominated in Rupiah which held by the issuer, which generated from one (1) quarter as stated in BSI's unaudited financial statements.
- The nisbah of the sukuk *mudharabah* holders' is 27.07% per annum of the profit sharing which is paid on quarterly basis.

Sukuk *mudharabah* is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by third parties, including not guaranteed by the Republic of Indonesia and is not included in the bank guarantee program implemented by Bank Indonesia or other guarantee institution in accordance to the prevailing law and regulation article 17 paragraph (1) letter f of FSA's Regulation (POJK) No. 21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning the Minimum Capital Requirement for Sharia Banks. Sukuk *mudharabah* are subordinated Subsidiary's liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu sukuk *mudharabah* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSM berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa sukuk *mudharabah* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan (*unaudited*) triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan Pendapatan Bagi Hasil dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

BSI tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya BSI.

Bertindak sebagai wali amanat sukuk *mudharabah* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat sukuk *mudharabah* menurut Pefindo adalah idAA-(sy) (*double A minus syariah*).

Pada tanggal 17 November 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), menerbitkan Sukuk *Mudharabah Subordinasi I* Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,85%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah Subordinasi I* tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan. Sukuk *Mudharabah Subordinasi I* ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Subordinated notes sharia mudharabah (continued)

During the validity period of sukuk *mudharabah* and before the redemption of all of principal and profit sharing, BSI is obliged to: (i) maintain the *Capital Adequacy Ratio* (CAR) at minimum 12% (twelve percent); (ii) ensure sukuk *mudharabah* holders at maximum 50 (fifty) investors; (iii) submit to the trustee as follows: the financial statements (*audited*) at maximum the 4th month after the date of financial statements, quarterly financial statements (*unaudited*) the 1st month after the date of financial statements at the latest, the financial statements used to calculate the profit sharing and BSI's soundness rating report and self-assessment of *Good Corporate Governance* implementation to the FSA.

BSI without written approval from the monitoring agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-in capital; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo a merger, consolidation, reorganization, except such changes are in accordance with regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (iv) conduct a merger, consolidation, acquisition with another entity that will result in the dissolution of BSI.

Acting as the trustee of the *mudharabah* sukuk is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As of 31 December 2023 and 2022, the rating for the sukuk *mudharabah* according to Pefindo is idAA-(sy) (*double A minus sharia*).

On 17 November 2016, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia (formerly issued by PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), issued Subordinated Sukuk *Mudharabah I* Year 2016 amounting to Rp1,000,000 and it was issued at 100.00% of its nominal value using the revenue sharing method on the Indonesia Stock Exchange. The ratio of sukuk holders is 80.2%, which is calculated from gross cash revenue, which is indicated at 11.85%. Profit sharing is paid every 3 (three) months and has matured on 16 November 2023.

The proceeds from the issuance of the Subordinated Sukuk *Mudharabah I* will be fully utilized to strengthen the capital structure in order to support business development activities in the form of financing distribution. This Subordinated Sukuk *Mudharabah I* is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Corporation or other guarantee institutions.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah (lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian efek-efek yang diterbitkan.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)

Pada tanggal 20 Desember 2023 sampai 29 Desember 2023, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp1.628.176 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,25% - 6,40%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap I

Pada tanggal 26 Juni 2023, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I. PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah I Tahap I*") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759, dengan maksimal plafon sebesar Rp100.000. Besarnya nisbah adalah sebesar 36,34% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara BSI dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No.4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No.25 tahun 2020 perihal pembiayaan perumahan melalui Bank atau perusahaan pembiayaan.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Subordinated notes sharia mudharabah (continued)

Acting as the trustee for the Subordinated Sukuk *Mudharabah I* is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the year ended 31 December 2023 and 2022.

During the year ended 31 December 2023 and 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and the Subsidiaries have fulfilled the requirements as set out in the agreement of debt securities issued.

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

On 20 December 2023 to 29 December 2023, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia provided a committed line facility through an Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp1,628,176 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.25% - 6.40%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I

On 26 June 2023, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) has issued a long term Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* without Public Offering I of PT Bank BSI Tbk for the Year 2023 Phase 1 ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah I Phase I*") with a nominal value of Rp3,759 and maximum limit of Rp100,000. The profit-sharing ratio is 36.34% indicating approximately 0.55% per annum. Profit sharing is paid every 3 (three) months and will mature on 26 December 2035. The facility is not secured by any specific collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or any third parties.

The issuance of the sukuk is carried out as part of the collaboration between BSI and BP Tapera, where BSI is appointed as the Sharia Housing Financing Distributor to BP Tapera participants. This collaboration scheme is regulated under Law No. 4 of 2016 and Government Regulation No. 25 of 2020 regarding housing financing through banks or financing companies.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	66.733.622	67.983.979
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	53.782.999	58.225.671
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	7.916.626	7.373.846
Standby letter of credit (Catatan 54)	2.707.117	2.940.072
Total	131.140.364	136.523.568
Mata uang asing		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	47.866.831	43.022.528
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	33.193.967	25.679.721
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	12.965.346	20.943.435
Standby letter of credit (Catatan 54)	12.052.165	8.890.240
Total	106.078.309	98.535.924
	237.218.673	235.059.492

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Transactions of commitments and contingencies are as follows:

Rupiah	
Bank guarantee issued (Note 54)	
Unused loan facilities*)	
Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)	
Standby letter of credit (Note 54)	
Total	
Foreign currencies	
Bank guarantee issued (Note 54)	
Unused loan facilities*)	
Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)	
Standby letter of credit (Note 54)	
Total	

*) Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

*) Including unused committed and uncommitted credit card facilities

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

Movements in carrying amount of commitments and contingencies classified as amortised cost upon stage for the period and year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	222.612.365	9.250.636	305.472	2.891.019	235.059.492	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	4.018.909	(3.955.133)	(63.776)	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(8.241.809)	8.314.609	(72.800)	-	-	Stage 2 -
- Stage 3	(25.776)	(780.412)	806.188	-	-	Stage 3 -
Total saldo awal setelah pengalihan	218.363.689	12.829.700	975.084	2.891.019	235.059.492	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(15.646.437)	(1.312.653)	292	-	(16.958.798)	Remeasurement of net carrying amount
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	170.138.089	5.664.912	964.146	2.232.149	178.999.296	New commitments and contingencies originated or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(150.980.403)	(6.677.797)	(303.761)	(1.919.356)	(159.881.317)	Commitments and contingencies derecognised
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.511.249	(2.325.538)	660.677	312.793	2.159.181	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun^{**)}	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	Ending balance^{**)}

*) Tidak menerapkan PSAK 71

**) Termasuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp34.687.343.

*) Not implement SFAS 71

**) Including the unused credit facilities for credit cards amounted to Rp34,687,343.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Transaksi komitmen dan kontinjensi sebagai berikut (lanjutan):

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	223.551.457	7.107.360	295.167	1.724.608	232.678.592	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	252.401	(175.246)	(77.155)	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(3.192.940)	3.196.982	(4.042)	-	-	Stage 2 -
- Stage 3	(44.584)	(49.111)	93.695	-	-	Stage 3 -
Total saldo awal setelah pengalihan	220.566.334	10.079.985	307.665	1.724.608	232.678.592	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.647.919)	(181.363)	3.743	-	(2.825.539)	Remeasurement of net carrying amount
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	191.821.257	5.180.223	98.752	1.881.382	198.981.614	New commitments and contingencies originated or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(187.127.307)	(5.828.209)	(104.688)	(714.971)	(193.775.175)	Commitments and contingencies derecognised
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	2.046.031	(829.349)	(2.193)	1.166.411	2.380.900	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun^{**)}	222.612.365	9.250.636	305.472	2.891.019	235.059.492	Ending balance^{**)}

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

^{**)} Termasuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp36.533.367.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Including the unused credit facilities for credit cards amounted to Rp36,533,367.

- b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2023	2022	
Lancar	231.413.861	228.260.580	Current
Dalam perhatian khusus	5.711.143	6.554.760	Special mention
Kurang lancar	4.061	4.209	Substandard
Diragukan	53.243	48.627	Doubtful
Macet	36.365	191.316	Loss
Total	237.218.673	235.059.492	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.143.758)	(2.073.429)	Less: allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi - neto	236.074.915	232.986.063	Commitments and contingencies - net

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.073.429	2.295.241	Beginning balance
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(918.531)	(255.268)	Reversal during the year
Lain-lain ^{*)}	(11.140)	33.456	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	1.143.758	2.073.429	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- c. *Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies (continued):*

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	489.027	1.326.709	228.819	28.874	2.073.429	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
Kerugian kredit						12 months expected
ekpektasian 12 bulan	24.437	(19.927)	(4.510)	-	-	credit losses
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - tidak						unimpaired
mengalami penurunan	(12.474)	18.975	(6.501)	-	-	
nilai						Lifetime expected
Kerugian kredit						credit losses
ekspektasian sepanjang						impaired
umurnya - mengalami	(1.498)	(284.265)	285.763	-	-	
penurunan nilai						
Total saldo awal						Total beginning balance
setelah pengalihan	499.492	1.041.492	503.571	28.874	2.073.429	after transfer
Pengukuran kembali bersih						Remeasurement of net
penyisihan kerugian	(120.198)	(199.279)	(206.147)	3.246	(522.378)	carrying amount
Aset keuangan baru yang						New financial assets
diterbitkan atau	227.749	383.547	110.631	-	721.927	originated or
dibeli						purchased
Aset keuangan yang						Financial assets
dihentikan pengakuannya	(124.214)	(749.704)	(244.162)	-	(1.118.080)	derecognised
Total (pembalikan)/						Total (reversal)/
pembentukan						allowance
tahun berjalan	(16.663)	(565.436)	(339.678)	3.246	(918.531)	during the year
Lain-lain ^{**)}	(10.941)	(97)	-	(102)	(11.140)	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currencies translation

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	776.560	1.309.629	191.858	17.194	2.295.241	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
Kerugian kredit						12 months expected
ekpektasian 12 bulan	15.255	(12.705)	(2.550)	-	-	credit losses
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - tidak						- unimpaired
mengalami penurunan	(207.427)	207.607	(180)	-	-	
nilai						Lifetime expected
Kerugian kredit						credit losses
ekspektasian sepanjang						- impaired
umurnya - mengalami	(1.173)	(2.701)	3.874	-	-	
penurunan nilai						
Total saldo awal						Total beginning balance
setelah pengalihan	583.215	1.501.830	193.002	17.194	2.295.241	after transfer
Pengukuran kembali bersih						Remeasurement of net
penyisihan kerugian	(215.556)	118.946	31.747	11.284	(53.579)	carrying amount
Aset keuangan baru yang						New financial assets
diterbitkan atau	230.392	914.173	63.862	-	1.208.427	originated or
dibeli						purchased
Aset keuangan yang						Financial assets
dihentikan pengakuannya	(138.886)	(1.211.438)	(59.792)	-	(1.410.116)	derecognised
Total (pembalikan)/						Total (reversal)/
pembentukan						allowance
tahun berjalan	(124.050)	(178.319)	35.817	11.284	(255.268)	during the year
Lain-lain ^{**)}	29.862	3.198	-	396	33.456	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	489.027	1.326.709	228.819	28.874	2.073.429	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Included effect of foreign currencies translation

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62.A.
- e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12.294.275 dan Rp11.363.018 (Catatan 21c dan 24c).

**31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62.A.
- e. Deposits from customers and deposits from other banks pledged as collateral for bank guarantee and irrevocable letter of credit as of 31 December 2023 and 2022 were amounted to Rp12,294,275 and Rp11,363,018, respectively (Notes 21c and 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

32. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Beban bunga	1.922.706	1.565.557	Interest expense
Pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM	1.424.041	2.352.674	Fixed assets, software, operational, and ATM procurement
Pemasaran	576.801	1.077.634	Promotions
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	168.852	643.082	Third party labor service and outsourcing expenses
Jasa profesional	80.914	214.190	Professional service costs
Iuran regulator	40.345	68.196	Regulator fee
Pelatihan, pakaian dinas dan rekreasi	34.908	61.656	Training, uniform and recreation
Pengembangan usaha	-	11.561	Business development
Lain-lain	550.879	499.244	Others
Total	4.799.446	6.493.794	Total

Termasuk dalam pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM adalah utang kepada pemasok atau *vendor* terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Grup. Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

Included in the fixed assets, software, operational and ATM procurement are payables to vendors related to operational and maintenance activities for buildings, equipments, software, ATM machines and Information Technology System of the Group. Others consists of accrued expenses related to fees to be paid in relation to Group's operational activities, such as data communication costs and costs of electricity, water and gas.

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Bank Mandiri	239.757	979.174	Bank Mandiri
Entitas Anak	196.775	185.751	Subsidiaries
Total	436.532	1.164.925	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Utang Pajak Kini			Current income taxes payable
Bank Mandiri	549.319	796.520	Bank Mandiri
Entitas Anak	303.042	459.524	Subsidiaries
	<u>852.361</u>	<u>1.256.044</u>	
Utang Pajak Lainnya			Other taxes payable
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 25	255.817	673.746	Article 25
Pasal 21	248.873	149.892	Article 21
Pasal 4 (2)	361.810	250.899	Article 4 (2)
Lain-lain	226.360	166.783	Others
	<u>1.092.860</u>	<u>1.241.320</u>	
Entitas Anak	745.681	1.093.158	Subsidiaries
	<u>1.838.541</u>	<u>2.334.478</u>	
Total	<u>2.690.902</u>	<u>3.590.522</u>	Total

c. Beban/(manfaat) pajak

c. Tax expense/(benefit)

	2023	2022	
Beban pajak - kini:			Tax expense - current:
Bank Mandiri	10.015.624	9.329.662	Bank Mandiri
Entitas Anak	2.892.050	2.567.672	Subsidiaries
	<u>12.907.674</u>	<u>11.897.334</u>	
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:			Tax expense/(benefit) - deferred:
Bank Mandiri	1.674.707	(243.655)	Bank Mandiri
Entitas Anak	50.630	(228.321)	Subsidiaries
	<u>1.725.337</u>	<u>(471.976)</u>	
Total	<u>14.633.011</u>	<u>11.425.358</u>	Total

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

As explained in Note 2ad, income tax for Bank Mandiri and its Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Beban pajak - kini

d. Tax expense – current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	74.684.881	56.377.726	Consolidated income before tax expense and non-controlling interests
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	(15.860.851)	(13.077.504)	Income before tax expense of Subsidiaries - after elimination
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	3.963.179	3.478.211	Impact of changes in investment recognition from equity method to cost method
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	62.787.209	46.778.433	Income before tax expense and non-controlling interests - Bank Mandiri only
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:			Add/(deduct) permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/(pendapatan tidak kena pajak)	(1.331.776)	25.992	Non-deductible expenses/ (non-taxable income)
Lain-lain	-	(940)	Others
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			Add/(deduct) temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(7.085.029)	1.208.815	Allowance for impairment losses and write-offs of loans and sharia receivables/ financing
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(102.868)	(3.400)	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/ financing
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	(531.679)	1.138.748	Provision for post-employment benefit expense, provisions for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(20.451)	(13.743)	Allowance for estimated losses arising from legal cases
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(932.769)	(233.446)	Provision for estimated losses on commitments contingencies
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	-	219.824	Provision for foreclosed collateral losses
Penyusutan aset tetap (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(146.520)	851	Depreciation of fixed assets Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	(16.547)	-	Allowance for possible losses of abandoned properties
Taksiran laba menurut pajak	52.713.808	49.103.486	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak - kini Bank Mandiri	10.015.624	9.329.662	Estimated tax expense - current Bank Mandiri
Entitas Anak	2.892.050	2.567.672	Subsidiaries
Total	12.907.674	11.897.334	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	74.684.881	56.377.726
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	15.418.957	11.764.953
Dampak pajak penghasilan pada:		
Bank Mandiri		
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(381.257)	(350.892)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	128.219	355.652
Taksiran laba menurut pajak Entitas Anak	(253.038) (532.908)	4.760 (344.355)
Total dampak pajak penghasilan	(785.946)	(339.595)
Beban pajak penghasilan	14.633.011	11.425.358

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 tentang Piutang yang Nyata-Nyata Tidak Dapat Ditagih yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 207/PMK.010/2015 tanggal 20 November 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% (dua puluh persen) menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

Tax on Bank Mandiri and Subsidiaries (Group)'s profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities are follows:

	2023	2022	
			<i>Consolidated income before tax expense and non-controlling interest</i>
			<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
			<i>Income tax effect of:</i>
			<i>Bank Mandiri</i>
			<i>Income not subject to tax and final tax</i>
			<i>Expenses not deductible for tax purposes</i>
			<i>Estimated taxable income Subsidiaries</i>
			<i>Total tax effect</i>
			<i>Income tax expense</i>

According to the taxation laws of Indonesia, Bank Mandiri and Subsidiaries submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years from the tax due date.

Starting from 2009, Bank Mandiri has recognised written-off loans as deduction of gross profit by fulfilling the three requirements stipulated in UU No. 36 Year 2008 dated 23 September 2008 related Income Tax and Regulation of the Minister of Finance No. 105/PMK.03/2009 dated 10 June 2009 related uncollectible receivables that could be deducted from gross income, which was amended by Regulation of the Minister of Finance No. 57/PMK.03/2010 dated 9 March 2010 and Regulation of the Minister of Finance No. 207/PMK.010/2015 dated 20 November 2015.

Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("Law Number 7 Year 2021") stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) with effect from the 2022 fiscal year onwards. Thus, the previous tax rate setting of 20% (twenty percent) becomes invalid after this Law is enacted.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE/II/2024-0194 tanggal 4 Januari 2024 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No. 10/POJK.04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 7 Year 2021 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023 dated 11 April 2023 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and Lists of Taxpayers regarding to Fulfillment of Requirements for Reduction of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies, taxpayers must submit monthly reports on share ownership of issuers or public companies and recapitulations that have been reported from the Securities Administration Bureau and reports of share ownership that have special relations as part of the Annual Income Tax Return for each Fiscal Year.

Based on Statement Letter No. DE/II/2024-0194 dated 4 January 2024 concerning Monthly Report of Share Ownership of Issuers or Public Companies and Reported Recapitulation (Form of POJK Appendix No. 10/POJK 04/2020) from PT Datindo Entrycom (Administrative Bureau Securities or BAE), which was submitted to Bank Mandiri, where the BAE stated that Bank Mandiri had complied with the provisions of Article 65 of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector.

The Bank believes that the Bank will fulfill the requirements to obtain the income tax rate reduction facility for the year ended 31 December 2023 in accordance with the tax provisions mentioned above, so that Bank Mandiri's corporate income tax for the year ended 31 December 2023 is calculated using the tax rate 19%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan – neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows:

2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Bank Mandiri				Bank Mandiri
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	6.363.273	(1.346.156)	-	5.017.117
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.692.770	(101.018)	(7.796)	1.583.956
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	696.917	(33.343)	-	663.574
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	931.086	-	(119.958)	811.128
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	20.927	(3.886)	-	17.041
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	36.275	(36.275)	-	-
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	(3.144)	-	13.194
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	53.396
Aset pajak tangguhan	9.810.982	(1.523.822)	(127.754)	8.159.406
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax assets
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.827)	(27.839)	-	(35.666)
Nilai buku aset tetap	(125.994)	17.905	-	(108.089)
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	(140.951)	-	(140.951)
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	9.677.161	(1.674.707)	(127.754)	7.874.700
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.368.318	(50.630)	(13.144)	2.304.544
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	12.045.479	(1.725.337)	(140.898)	10.179.244
				Deferred tax liabilities:
				Unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through other comprehensive income
				Net book value of fixed assets
				Estimated losses on commitments and contingencies
				Deferred tax assets - Bank Mandiri only
				Deferred tax assets - Subsidiaries
				Total consolidated deferred tax assets - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets - net (continued)

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows (continued):

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	6.070.489	292.784	-	6.363.273	Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.530.956	216.363	(54.549)	1.692.770	Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	256.458	(256.458)	-	-	Loans written-off until 2008
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	697.563	(646)	-	696.917	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans sharia receivables/financing
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	931.086	931.086	Unrealised gain from increased fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	23.538	(2.611)	-	20.927	Allowance for estimated losses arising from legal cases
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	80.630	(44.355)	-	36.275	Estimated losses on commitments and contingencies
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	-	-	16.338	Allowance for possible losses on abandoned properties
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	9.757	43.639	-	53.396	Allowance for possible losses on repossessed asset
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.871	(1.871)	-	-	Accumulated losses arising from differences in net realizable value of repossessed assets
Aset pajak tangguhan	8.687.600	246.845	876.537	9.810.982	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.989)	162	-	(7.827)	Unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through other comprehensive income
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(109.713)	-	109.713	-	Unrealised gain from increase in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss
Nilai buku aset tetap	(122.642)	(3.352)	-	(125.994)	Net book value of fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	8.447.256	243.655	986.250	9.677.161	Deferred tax assets - Bank Mandiri only
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.907.538	228.321	232.459	2.368.318	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	10.354.794	471.976	1.218.709	12.045.479	Total consolidated deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2015

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 26 November 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp918.160 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp201.197 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp716.963 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada tanggal 26 November 2019, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 (termasuk denda) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp247.544 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2015. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp247.544 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp964.507 dimana Bank telah mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp716.963 menjadi Rp544.853. Bank juga telah menerima hasil putusan keberatan PPN untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp247.544 menjadi Rp221.199. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 April 2021.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2015

According to the tax audit result from Tax Office, on 26 November 2019, the Bank received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounted to Rp918,160 (including penalties) which accepted by Bank amounted to Rp201,197 only and recorded as current tax expense - prior year in the 2019 consolidated statement of profit or loss. On 5 December 2019, the Bank has paid all of the underpayment and has submitted an objection letter on the SKPKB of Corporate Income Tax amounted to Rp716,963 to the Tax Office on 20 February 2020.

On 26 November 2019, the Bank also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 21, 23 and 4(2) amounted to Rp28,255 (including penalties) and Value Added Tax (VAT) and Surat Tagihan Pajak (STP) amounted to Rp247,544 (including penalties) for 2015 fiscal year. On 5 December 2019, the Bank has paid the entire SKPKB. Bank will not file an objection to SKPKB PPh Article 21, PPh Article 23 and PPh Article 4 (2) amounted to Rp28,255 and has submitted an objection letter to the SKPKB VAT amounted to Rp247,544 to the Tax Office on 20 February 2020.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp964,507 where the Bank has filed an objection, and recognised as prepaid tax on 31 December 2021 and 2020.

On 26 January 2021, the Bank has received the decision on the objection to Corporate Income Tax for the 2015 fiscal year, which reduces the amount of tax in the objection letter from Rp716,963 to Rp544,853. The Bank also received the decision on the VAT objection for the 2015 fiscal year, which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp247,544 to Rp221,199. The Bank does not agree with the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 16 April 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2023, Pengadilan Pajak telah membacakan putusan banding PPh Badan dan PPN. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat banding dari Rp544.853 menjadi RpNihil. Pengadilan Pajak juga mengabulkan seluruhnya permohonan banding PPN, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat banding dari Rp221.199 menjadi RpNihil. Pada tanggal 15 September 2023, Kantor Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Banding PPh Badan. Sehubungan dengan adanya Permohonan Peninjauan Kembali tersebut, Bank telah memberikan jawaban dalam bentuk Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 18 Oktober 2023, yang menyatakan bahwa putusan Pengadilan Pajak telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung masih berlangsung.

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2015 (continued)

On 9 June 2023, the Tax Court read the verdict of the appeal for Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Tax (VAT). The Tax Court fully granted the CIT appeal, which reduced the amount of tax in the appeal letter from Rp544,853 to RpNil. The Tax Court also fully granted the VAT appeal, which reduced the amount of tax in the appeal letter from Rp221,199 to RpNil. On 15 September 2023, the Tax Office submitted judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court decision on Corporate Income Tax (CIT). In relation to the Judicial Review, the Bank has submitted response in the form of Counter Memorial of Judicial Review to the Supreme Court on 18 October 2023, stating that the Tax Court decision is in accordance with the applicable laws and regulations. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the judicial review process at the Supreme Court is still ongoing.

Fiscal year 2016

Based on the result of the tax audit from Tax Office on 17 November 2020, the Bank has received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income tax for the 2016 fiscal year amounted to Rp1,293,817 (including penalties), which was accepted by the Bank for only Rp175,592 and recorded as current tax expense - prior year in the 2020 consolidated statement of profit or loss. On 27 November 2020, Bank has paid all SKPKB Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB amounted to Rp1,118,225 to the Tax Office.

On 17 November 2020, the Bank also received SKPKB on Income Tax Article 21 amounted to Rp31,492 and Value Added Tax (VAT) also the tax collection letter (STP) amounted to Rp128,766 (including penalties) for the 2016 fiscal year. On 27 November 2020, Bank has paid all the SKPKB, and will not submit an objection to SKPKB Article 21 amounted to Rp31,492 and SKPKB VAT amounted to Rp128,766. All underpayments are charged to the 2020 consolidated statement of profit or loss.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp1,118,225 where the Bank filed an objection, was recorded as prepaid tax on 31 December 2021. The Bank has submitted an objection letter to the SKPKB for Corporate Income Tax which was not approved amounted to Rp1,118,225 to Tax Office on 10 February 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On 7 February 2022, the Bank received the decision on objection to Corporate Income Tax which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp1,118,225 to Rp213,760. On 21 March 2022, the Bank received a tax refund for the objection to Corporate Income Tax in the amount of Rp909,489 and recorded it as a deduction from prepaid tax payments. The Bank did not agree with the results of the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 28 April 2022. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the appeal process at the Tax Court is still ongoing.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2023	2022	
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 51)	3.553.213	3.251.241	Provision for post-employment benefit (Note 51)
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	8.341.416	9.356.518	Provisions for bonuses, incentive, leave and holiday (THR) entitlements
Total	11.894.629	12.607.759	Total
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.			
Provision for post-employment benefit such as pension fund and other long term remuneration are in accordance with the Bank and Subsidiaries' policy which are calculated using actuarial calculation.			

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

35. OTHER LIABILITIES

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.005.683	2.800.422	Liabilities related to ATM and credit card transactions
Liabilitas kepada pemegang polis	6.826.438	6.003.177	Liabilities to policyholders
Liabilitas kepada pihak ketiga	2.316.954	2.390.734	Liabilities to third parties
Utang transaksi nasabah	1.763.561	1.236.438	Customers transaction payables
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	1.190.519	1.014.286	Pension fund and pension plan liabilities
Liabilitas kepada dealer	1.035.958	460.916	Liabilities to dealer
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	1.023.992	885.978	Deferred income (directly attributable)
Liabilitas sewa	827.903	841.129	Lease liabilities
Setoran jaminan	782.525	677.241	Guarantee deposits
Liabilitas terkait dengan unit-link	721.960	324.717	Liabilities related to unit-link
Liabilitas transaksi asuransi	691.011	626.020	Insurance transaction liabilities
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	594.381	590.345	Deferred income (not directly attributable)
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	352.988	642.371	Liabilities related to customers transfer transactions
Liabilitas zakat	196.774	145.153	Zakat liabilities
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	72.313	12.065	Liabilities related to treasury transactions
Liabilitas terkait dengan transaksi trade finance	10.858	3.019	Liabilities related to trade finance transactions
Liabilitas spot	5.137	23.279	Spot liabilities
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	2.989	2.928	Provision for losses that arise from legal cases
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	-	121.394	Payables from purchase of marketable securities
Lain-lain	2.894.402	2.671.696	Others
Total	28.316.346	21.473.308	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

35. OTHER LIABILITIES (continued)

	2023	2022	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Term Deposits Valas</i>			<i>Foreign Exchange Term</i>
Devisa hasil Ekspor	3.718.375	-	<i>Deposits from Export Activities</i>
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>transfer</i> nasabah			<i>Customers transfer transactions</i>
(Catatan 62.B.(iv))	2.596.090	2.581.170	<i>(Note 62.B.(iv))</i>
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>trade finance</i>	1.000.360	690.186	<i>Liabilities related to trade finance transactions</i>
Setoran jaminan (Catatan 62.B.(iv))	587.877	288.296	<i>Guarantee deposits (Note 62.B.(iv))</i>
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	539.309	480.301	<i>Deferred income (not directly attributable)</i>
Liabilitas sewa (Catatan 62.B.(iv))	167.065	26.905	<i>Lease liabilities (Note 62.B.(iv))</i>
Liabilitas kepada pihak ketiga	89.225	160.335	<i>Liabilities to third parties</i>
Liabilitas transaksi asuransi	19.039	15.183	<i>Insurance transaction liabilities</i>
Liabilitas terkait dengan <i>unit-link</i>	4.945	8.528	<i>Liabilities related to unit-link</i>
Liabilitas <i>spot</i>	316	122	<i>Spot liabilities</i>
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	2	-	<i>Liabilities related to ATM and credit card transactions (Note 62.B.(iv))</i>
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>treasury</i>	-	1.003.189	<i>Liabilities related to treasury transactions</i>
Lain-lain	360.264	609.230	<i>Others</i>
Total	9.082.867	5.863.445	Total
	37.399.213	27.336.753	

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) sebagai berikut:

Liabilities to policyholders consist of liabilities of the Subsidiaries (PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) as follows:

	2023	2022	
Manfaat polis masa depan dari produk <i>non unit-link</i>	5.545.895	4.627.860	<i>Future policy benefits from non unit-link products</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	569.282	508.597	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	423.837	543.326	<i>Estimated claim liabilities</i>
Utang klaim	287.424	323.394	<i>Claim payables</i>
Total	6.826.438	6.003.177	Total

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik tahun 2023 yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Liability for future policy benefits is the amount of funds that must be provided by the insurer to pay benefits and claims in the future to the party as stated in the policy. Changes in liability for future policy benefits are recognised in profit or loss for the year. Liability for future policy benefits has been calculated using the Gross Premium Reserve method and the daily method. The assumptions used to calculate future liability reserves for policyholders with Gross Premium Reserves are based on the best estimate assumptions for 2023 which include assumptions on mortality, morbidity, lapses expenses, inflation rates and interest rates.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris.

Unearned premiums are the portion of premiums that have not been recognised as income because the coverage period is still running at the end of the year. Reserves for unearned premiums are calculated using the daily amortisation method with consideration for the policy coverage period as calculated by the actuary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah utang atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun merupakan Liabilitas Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) kepada pensiunan, dimana Entitas Anak berperan sebagai penyalur dana pensiun dari nasabah Entitas Anak kepada pensiunan nasabah.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada *Visa* dan *Master Card* dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan *unit-link* merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services).

Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah terdiri dari transaksi pengiriman uang yang masih harus diselesaikan dalam berbagai mata uang dari dan atau ke rekening nasabah.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance) kepada *dealer* kendaraan bermotor terkait pembiayaan yang diberikan Entitas Anak kepada nasabah.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 2 Januari 2024 dan 3 Januari 2023 untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

35. OTHER LIABILITIES (continued)

Estimated claim liability is estimated liability for insurance claims that have occurred, which are claims that have not been submitted by the provider, as well as claims that have been received but the replacement value has not been determined.

Claims payable is an payable of insurance claims that have been received and approved.

Pension fund and pension plan liabilities are liabilities of a subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) to retirees, where the Subsidiary acts as a distributor of pension funds from the Subsidiary's customers to the retirees of those customers.

Customer transaction payables mostly consist of payables arising from securities trading transactions of Subsidiaries.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities from ATM transactions within ATM Bersama, ATM Link and ATM Prima network and liabilities to Visa and Master Card and JCB for credit card transactions.

Liabilities related to unit-link represents unit-link liabilities to third parties and liabilities to unit-link fund holders of Subsidiary (PT AXA Mandiri Financial Services).

Liabilities related to customers' transfer transactions represent transfer funds in various currencies that need to be settled from or to customers' accounts.

Guarantee deposit is a cash guarantee deposited by customers related to export, import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities to dealers are liabilities of the Subsidiaries (PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance) to motor vehicle dealers related to financing provided by the Subsidiaries to customers.

Directly attributable deferred income consists of income from provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing which directly attributable to unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Payable from purchase of marketable securities represent securities purchase transactions which have been fully paid on 2 January 2024 and 3 January 2023 for 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang belum diamortisasi.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

35. OTHER LIABILITIES (continued)

Non directly attributable deferred income consists of provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing that are not directly attributable to the unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

The disclosure of lease liabilities as of 31 December 2023 are as follows:

2023						
Saldo 1 Januari/ January 2023	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Saldo 31 Desember/ December 2023		
Kategori aset pendasar						Underlying assets
Kendaraan bermotor	386.924	245.240	25.553	(281.229)	376.488	Vehicles
Bangunan - rumah dinas	7.671	122.701	454	(117.726)	13.100	Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	447.110	1.379.002	41.517	(1.276.061)	591.568	Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	26.329	3.047	1.589	(17.153)	13.812	Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	868.034	1.749.990	69.113	(1.692.169)	994.968	Total
2022						
Saldo 1 Januari/ January 2022	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Saldo 31 Desember/ December 2022		
Kategori aset pendasar						Underlying assets
Kendaraan bermotor	434.809	226.273	25.054	(299.212)	386.924	Vehicles
Bangunan - rumah dinas	9.400	8.549	215	(10.493)	7.671	Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	584.469	61.025	36.834	(235.218)	447.110	Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	17.601	12.775	1.922	(5.969)	26.329	Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	1.046.279	308.622	64.025	(550.892)	868.034	Total

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu

Other liabilities related to leases by period:

	2023	2022	
Jangka pendek	211.261	83.729	Short term
Jangka panjang	783.707	784.305	Long term
Total	994.968	868.034	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

Analysis of the maturities of other liabilities related to leases as follows:

	2023	2022	
1 tahun	211.261	83.729	1 year
2 tahun	377.366	301.806	2 years
3 tahun	228.027	258.503	3 years
4 tahun	55.632	32.738	4 years
5 tahun	122.682	191.258	5 years
Total	994.968	868.034	Total

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Others mainly consist of interoffice accounts and liabilities related to trade transactions, deposits and transaction remains to be settled.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

36. FUND BORROWINGS

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
(f) Lain-lain (Catatan 56)	1.765.624	2.210.704	Others (Note 56) (f)
Pihak ketiga			Third parties
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	1.447.824	1.138.633	Ministry of Public Work and (a) Housing (Kemenpupera)
(e) Bank Indonesia	11.900.055	-	Bank Indonesia (e)
(f) Lain-lain	23.832.807	18.270.535	Others (f)
	37.180.686	19.409.168	
Total	38.946.310	21.619.872	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
(b) Direct off-shore loans	21.430.599	15.919.032	Direct off-shore loans (b)
(c) Fasilitas pendanaan perdagangan	33.254.567	21.130.920	Trade financing facilities (c)
(d) Repo to maturity	1.017.003	2.969.542	Repo to maturity (d)
(f) Lain-lain	796.980	1.200.752	Others (f)
Total (Catatan 62.B.(iv))	56.499.149	41.220.246	Total (Note 62.B.(iv))
	95.445.459	62.840.118	

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan dukungan pemerintah kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembiayaan perumahan dalam program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP") dengan *sharing* pembiayaan sesuai kesepakatan, saat ini *sharing* pembiayaan yang berlaku adalah 75,00% dana Pemerintah dan 25,00% dana Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta sebagai Bank Pelaksana Penyaluran FLPP sejak tahun 2012, tertuang dalam Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, diperbaharui dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama, diperbaharui kembali Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR").

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera)

This account represents Government support to low-income communities for housing financing Liquidity Facility of Housing Financing (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) ("FLPP") program, with financing sharing according to the agreement currently the applicable financing sharing of 75.00% funds from Government's fund and 25.00% funds from Bank's fund. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. has been participating as the implementing Bank for FLPP distribution since 2012, as stipulated in the joint agreement between Ministry of Public Work and Housing No. 13/SKB/DP/2011 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 regarding the distribution of FLPP fund for housing acquisition through Home Ownership Financing, which renewed by Joint Agreement between the Ministry of Public Work and Housing No. 07/SKB/M/2012 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 dated 15 February 2012 regarding Amendments of Joint Agreement, then the joint agreement Amendment amended between Ministry of Public Work and Housing No. 29/MoU/Dp/2020 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/19/2020 dated 17 December 2020 regarding Distribution of Subsidized Home Ownership Credit for Low-Income Communities ("MBR").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- (a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/II/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021.

Dalam pelaksanaan program, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama yang diperbaharui setiap tahun selama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta menjadi Bank Pelaksana, dengan awal perjanjian kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR"), yang telah diperbaharui dengan perjanjian yang terbaru yaitu Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 57/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan DIR.PKS/55/2022 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 28 Desember 2022.

Baki debit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.447.824 dan Rp1.138.633. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari Pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada BPTapera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

- (b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
MUFG Bank	8.421.577	3.113.500
United Overseas Bank	5.045.612	6.227.000
China Development Bank,		
- <i>Tranche A</i>	2.872.910	4.353.644
- <i>Tranche B</i>	1.195.059	1.813.804
Oversea Chinese Banking	2.309.550	-
Taishin International Bank	769.850	-
Bank of Taiwan	692.865	-
Bank of China	123.176	-
Taipei Fubon Commercial	-	388.987
Agence Française de		
Développement	-	22.097
	21.430.599	15.919.032

36. FUND BORROWINGS (continued)

- (a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (continued)

In 2021, there was a transfer of management of FLPP Funds which were previously managed by Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") transferred to Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") in accordance with the Tripartite Agreement between PPDPP, BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/II/12/2021 and DIR.PKS/40/2021 dated 24 December 2021.

In implementing the program, a cooperation agreement was signed which is renewed every year as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk participated as the Implementing Bank, with the initial cooperation agreement is the Operational Cooperation Agreement between Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat of Public Housing of the Republic of Indonesia in 2012 regarding Distribution of FLPP Funds in the Context of Acquiring a House through Prosperous KPR for Low-Income Communities ("MBR"), which has been updated with the latest agreement, namely the Cooperation Agreement between BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 57/PKS/BP-TPR/II/12/2022 and DIR.PKS/55/2022 concerning Distribution of FLPP Funds through Credit/Financing for Prosperous Home Ownership/Prosperous Homes for Low-Income Communities dated 28 December 2022.

Outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022 were Rp1,447,824 and Rp1,138,633, respectively. These facilities are subject to a certain rate from the Government. The period of loan and repayment schedule are maximum of 240 months (20 years). Repayment (principal and interest instalment) to BPTapera are carried out no later than 10th of each month.

- (b) *Direct off-shore loans*

The details of direct off-shore loans are as follows:

Foreign currencies
Third parties
MUFG Bank
United Overseas Bank
China Development Bank
Tranche A -
Tranche B -
Oversea Chinese Banking
Taishin International Bank
Bank of Taiwan
Bank of China
Taipei Fubon Commercial
Agence Française de
Développement

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

MUFG Bank, Ltd., Singapura

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	3.079.400	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	155.000.000	2.386.535	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	17 Desember/ December 2024	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	92.000.000	1.416.524	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(37.819)	(582)	Less: Unamortised attributable costs
						546.962.181	8.421.577	

2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	28 Juli/ July 2023	7	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.556.750	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	17 Desember/ December 2024	12	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.556.750	Direct off-shore loans
						200.000.000	3.113.500	

Bank Mandiri memperoleh beberapa fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Singapura dengan nominal yang beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri atas pinjaman dengan tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024 dan beberapa pinjaman memiliki jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada 15 Juni 2026.

Bank Mandiri obtained several unsecured loan facilities from MUFG Bank, Ltd., Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of loans with a tenor of less than 1 (one) year which will mature on 17 December 2024 and several loans with a maturity of more than 1 (one) year which will mature 15 June 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

United Overseas Bank

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	15 Mei/May 2024	11	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	14 Juni/June 2024	11	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	99.700.993	1.535.096	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	28.000.000	431.116	Direct off-shore loans
						327.700.993	5.045.612	
2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	17 Januari/January 2023	1	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	1.556.750	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	17 Januari/January 2023	1	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.556.750	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	18 Agustus/August 2023	8	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.556.750	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	29 September 2023	9	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.556.750	Direct off-shore loans
						500.000.000	6.227.000	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura dengan nominal beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2024 sampai 24 Desember 2026.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor less than 1 (one) year and will mature on 15 May 2024 to 24 December 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

China Development Bank

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	186.666.667	2.874.105	Tranche A
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(77.644)	(1.195)	Less: Unamortised attributable costs
						186.589.023	2.872.910	
Tranche B	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	77.621.119	1.195.133	Tranche B
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(4.777)	(74)	Less: Unamortised attributable costs
						77.616.342	1.195.059	
2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu/ LIBOR (6 months) + certain margin	USD	280.000.000	4.358.900	Tranche A
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(337.624)	(5.256)	Less: Unamortised attributable costs
						279.662.376	4.353.644	
Tranche B	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu/ LIBOR (6 months) + certain margin	USD	116.523.149	1.813.974	Tranche B
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(10.933)	(170)	Less: Unamortised attributable costs
						116.512.216	1.813.804	

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche A* berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu dan *Tranche B* berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu.

On 16 September 2015, Bank Mandiri signed a long-term loan facility without collateral agreement with China Development Bank (CDB).

The loan consists of 2 (two) facilities, which *Tranche A Facility* is a direct loan from CDB denominated in USD with a total facility of USD700,000,000 (full amount) which will mature in 10 (ten) years since the agreement date with an interest rate of LIBOR 6 (six) months plus a certain margin and *Tranche B* is a direct loans denominated in CNY with a total facility of CNY1,908,420,000 (full amount) maturing in 10 (ten) years since the agreement date with SHIBOR interest rate of 6 (six) months plus a certain margin.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche B* telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah margin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

Pada bulan Juni 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR.

Oversea Chinese Banking

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	150.000.000	2.309.550	Direct off-shore loans
						150.000.000	2.309.550	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Overseas Chinese Bank Limited, Singapura masing-masing sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans* (continued)

China Development Bank (continued)

On 16 March 2021, *Tranche B* was converted into a loan in USD with a total amount of USD194,288,681 (full amount) with an interest rate of 6 (six) months LIBOR plus a certain margin. There is no change in the maturity of the facility for this conversion.

In June 2023, the Bank has signed an override agreement regarding the change in the benchmark interest rate from LIBOR to SOFR.

Oversea Chinese Banking

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore amounted to USD150,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

Taishin International Bank

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	50.000.000	769.850	Direct off-shore loans
						50.000.000	769.850	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Overseas Chinese Bank Limited, Singapura masing-masing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Taishin International Bank

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore amounted to USD50,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

Bank of Taiwan

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	35.000.000	538.895	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	10.000.000	153.970	Direct off-shore loans
						45.000.000	692.865	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dan Bank of Taiwan Ltd., Singapore USD10.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an *outstanding* unsecured loan facility from Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking, amounting to USD35,000,000 (full amount), and from Bank of Taiwan Ltd., Singapore, amounting to USD10,000,000 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 15 June 2026.

Bank of China

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	8.000.000	123.176	Direct off-shore loans
						8.000.000	123.176	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of September 15, 2023, Bank Mandiri has an *outstanding* unsecured loan facility from Bank of China Ltd., Singapore, amounting to USD8,000,000 (full value) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 15 June 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank

2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Taipei Fubon Commercial Bank Taiwan/Taiwan	14 Juli/ July 2023	90	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu/ LIBOR (3 months) + certain margin	USD	25.000.000	389.188	<i>Direct off-shore loans</i>
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(12.902)	(201)	Less: Unamortised attributable costs
						24.987.098	388.987	

Pada tanggal 14 Juli 2020, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd - Singapore Branch sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023. Pada tanggal 5 April 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi Term SOFR.

Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juli 2020 dan telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans* (continued)

Taipei Fubon Commercial Bank

On 14 July 2020, Bank Mandiri obtained a loan facility from Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd. - Singapore Branch amounted to USD25,000,000 (full amount) with interest rate of LIBOR 3 (three) months plus a certain margin. This loan facility has a tenor of 3 (three) years and will mature on 14 July 2023. On 5 April 2023, the Bank has signed an override agreement related to the change in the benchmark interest rate from LIBOR to Term SOFR.

Bank Mandiri has made a drawdown of USD25,000,000 (full amount) on 30 July 2020. The transaction already matured on the maturity date.

Agence Française de Développement

2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Agence Française de Développement Prancis/France	30 September 2023	114	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu/ LIBOR (6 months) + certain margin	USD	1.428.571	22.239	<i>Direct off-shore loans</i>
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(9.124)	(142)	Less: Unamortised attributable costs
						1.419.447	22.097	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

**Agence Française de Développement
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* dari Agence Française de Développement, Perancis (AFD) senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu. Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas tersebut jatuh tempo tanggal 30 September 2023.

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023. Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
CoBank US, Amerika Serikat	4.557.512	4.514.575
United Overseas Bank Limited, Singapura	4.110.999	1.108.406
Bank of Montreal, Kanada	3.689.537	622.700
DBS Bank, Singapura	3.387.340	2.335.125
Wells Fargo Bank, Singapura	3.370.576	1.562.821
Emirates NBD Bank, Singapura	3.079.400	-
The Bank of New York Mellon, Singapura	2.845.981	957.401
MUFG Bank, Ltd., Singapura	1.539.700	753.467
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	1.458.712	1.089.725
Bank of America, N.A, Singapura	1.296.889	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	1.224.831	1.951.698
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapura	1.176.485	2.604.754
Bank of America, N.A, Hong Kong	1.054.695	1.684.310
CIMB Bank, Hong Kong	461.910	358.053
Citibank N.A, Hong Kong	-	1.587.885
Total	33.254.567	21.130.920

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

**Agence Française de Développement
(continued)**

On 8 November 2013, Bank Mandiri signed a new second loan facility agreement or second line of credit with Agence Française de Développement, France (AFD) amounted to USD100,000,000 (full amount) to assist the financing for projects related to climate change and energy efficiency. This long term facility has a tenor of 5 to 10 years (including grace period) with an interest rate at 6-months LIBOR plus a certain margin. As part of the loan agreement, Bank Mandiri and AFD will finance a training program aimed at building the capacity of the Bank Mandiri especially on the topics of climate change and energy efficiency. The facility mature on 30 September 2023.

(c) *Trade financing facilities (bankers' acceptance)*

On 25 March 2014, the Bank drawdown the loan amounted to USD10,000,000 (full amount), which was mature on 30 September 2023. The drawdown of the above facilities are intended to fulfill the fund requirement to finance the environmentally friendly projects in Bank Mandiri.

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days and with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

CoBank US, United States
United Overseas Bank Limited, Singapore
Bank of Montreal, Canada
DBS Bank, Singapore
Wells Fargo Bank, Singapore
Emirates NBD Bank, Singapore
The Bank of New York Mellon, Singapore
MUFG Bank, Ltd., Singapore
CTBC Bank Co. Ltd., Singapore
Bank of America, N.A. Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore
Bank of America, N.A. Hong Kong
CIMB Bank, Hong Kong
Citibank N.A., Hong Kong

Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 11 Mei 2020, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD99.774.646 (nilai penuh) melalui skema *cross currency repo to maturity* dengan Standard Chartered Bank - Jakarta (SCB). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah FR063 kepada SCB. Atas pengalihan obligasi pemerintah FR063 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) FR063 kepada SCB. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun yang telah jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo FR063 yaitu pada tanggal 15 Mei 2023. Pada tanggal jatuh tempo, SCB telah menyerahkan nilai tunai (IDR) ke Bank Mandiri sesuai *face value underlying* ditambah dengan kupon terakhir *underlying*, dan Bank Mandiri telah mengirimkan nilai tunai (USD) ke SCB sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman terakhir.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), USD40.940.000 (nilai penuh) dan USD50.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam), dan 7 (tujuh) tahun. Pinjaman sebesar USD24.926.000 telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 23 NN, yaitu 11 Januari 2023, sedangkan pinjaman sebesar USD31.270.000 dan USD34.782.000 akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 24 dan ROI 25, yaitu pada tanggal 15 Januari 2024 dan 15 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *Repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp1.017.003 dan Rp2.969.542.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USD4.335.315 (nilai penuh) (31 Desember 2022: USD2.270.190 (nilai penuh)) (Catatan 6g).

(e) Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") mendapatkan fasilitas penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas sebesar Rp11.900.055 dengan persentase bagi hasil sebesar 6,25% dan 6,85% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan dengan nominal sebesar Rp12.500.000.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(d) *Repo to maturity*

Foreign currency

On 11 May 2020, Bank Mandiri entered into borrowing transaction of USD99,774,646 (full amount) through the cross currency repo to maturity scheme with Standard Chartered Bank - Jakarta Branch (SCB). In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds FR063 to SCB. Upon the transfer of government bonds FR063, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of FR063 to SCB. This borrowing facility has a tenor of 3 (three) years which will mature at the same date of to maturity of FR063 at 15 May 2023. On the maturity date, SCB submit cash value (Rupiah) to Bank Mandiri at the amount of underlying face value plus the last underlying coupon, and Bank Mandiri will send the cash value (USD) to SCB at the borrowing amount plus the last borrowing interest payment.

On 30 May 2018, Bank Mandiri entered into borrowing transaction amounted to USD37,000,000 (full amount), USD40,940,000 (full amount) and USD50,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Nomura Singapore Limited (NSL). In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25 to NSL. Upon the transfer of government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25 to NSL. This borrowing facilities have 5 (five), 6 (six), and 7 (seven) years tenor. The borrowings amounted to USD24,926,000 (full amount) has matured according to the ROI 23 NN maturity date, which on 11 January 2023, while the borrowings amounted to USD31,270,000 (full amount) and USD34,782,000 (full amount) will mature according to the ROI 24 and ROI 25 maturity dates, which on 15 January 2024 and 15 January 2025. On the maturity date, settlement of this transaction will be carried out on a net basis from borrowings and receivables between Bank Mandiri and NSL.

As of 31 December 2023 and 2022, Repo to maturity of foreign currencies amounted to Rp1,017,003 and Rp2,969,542, respectively.

This loan facilities from NSL have guaranteed by placement amounted to USD4,335,315 (full amount) (31 December 2022: USD2,270,190 (full amount)) (Notes 6g).

(e) Bank Indonesia

On 29 and 31 August 2023, the Subsidiary, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") obtained a funding facility based on sharia principles from Bank Indonesia for liquidity management amounted to Rp11,900,055 with a profit-sharing rate of 6.25% and 6.85% per year. This facility is guaranteed by collateral in the form of sharia securities and will mature in less than one month with nominal Rp12,500,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Lain-lain

(f) Others

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	960.540	1.239.578	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	805.084	971.126	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	1.765.624	2.210.704	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk.	7.925.272	5.732.180	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.993.077	3.048.510	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.573.619	2.241.928	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.464.831	568.732	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.443.489	750.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	896.066	585.408	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
PT Sarana Multigriya Finansial	716.200	-	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Bank DKI	693.834	858.862	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	607.627	391.260	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	568.383	683.222	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	501.487	258.375	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.
PT Bank of India Indonesia Tbk.	443.487	-	PT Bank of India Indonesia Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	388.874	599.577	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Dubai Syariah	373.487	96.844	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	366.008	241.323	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	337.082	569.683	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	279.783	207.400	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BTPN	250.000	-	PT Bank BTPN
PT Bank BCA Syariah	224.711	234.745	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mega Tbk.	216.461	378.577	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	159.458	99.730	PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Muammalat	117.834	-	PT Bank Muammalat
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Unit Usaha Syariah	101.351	23.927	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Unit Usaha Syariah
PT Maybank Syariah	65.580	90.542	PT Maybank Syariah
PT Bank Victoria International Tbk.	49.994	-	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Jago Tbk.	49.875	-	PT Bank Jago Tbk.
PT Bank DKI Syariah.	24.937	-	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk. - Sindikasi Onshore	-	609.710	PT Bank Central Asia Tbk. - Syndication Onshore
	23.832.807	18.270.535	
Total	25.598.431	20.481.239	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

	2023	2022
Mata uang asing		
PT Bank Mizuho Indonesia	577.302	-
MUFG Bank, Ltd., Singapura	219.678	373.611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	778.375
The Development Bank of Singapore Limited	-	48.766
Total	796.980	1.200.752
	26.395.411	21.681.991

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 9,50%. Fasilitas tersebut bersifat Kredit Modal Kerja *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 9 Oktober 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Oktober 2019 sehingga jatuh temponya sampai dengan 25 Mei 2025.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp960.540 dan Rp1.239.578.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN"), berupa fasilitas *Term Loan (committed)* - *non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan suku bunga tetap 5,03% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Foreign currencies	
PT Bank Mizuho Indonesia	-
MUFG Bank, Ltd., Singapura	373.611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	778.375
The Development Bank of Singapore Limited	48.766
Total	1.200.752
	21.681.991

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On 9 October 2018, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") with a maximum loan limit of Rp250,000, with an interest rate of 8.75% - 9.50%. The facility is a revolving working capital loan. The period of withdrawal of loan facilities is up to 9 October 2019 and has been extended in 4 October 2019, therefore the maturity date will be until 25 May 2025.

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a non-revolving working capital loan facility from BNI with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. therefore the maturity date will be until 25 Januari 2027.

As of 31 December 2023 and 2022 outstanding fund borrowings from BNI are amounted to Rp960,540 and Rp1,239,578, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 16 June 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN"), in the form of a *Term Loan (committed)* - *non-revolving* facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has tenor of up to 12 months with interest fix rate of 5.03% per annum. On 19 May 2022, the term of this facility has been extended to 29 June 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BTN menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset Entitas Anak yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar Rp805.084 dan Rp971.126.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 20 Januari 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025.

Pada bulan Maret 2021, Entitas Anak (PT Bank Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan hingga 30 Juni 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* telah diperpanjang hingga 31 Maret 2025.

Pada bulan Maret 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 4 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
(continued)**

On 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BTN signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000. The facility was drawn on 19 October 2022, with tenor of 3 (three) years and interest rate of 6.00 - 7.60%. The facility will mature on 19 October 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no Subsidiary assets used as collateral for fund borrowings.

As of 31 December 2023 and 2022, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from BTN are amounted to Rp805,084 and Rp971,126, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk.

In January 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from BCA, in the form of *Term Loan 1 (committed) - non-revolving* facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 months up to 20 January 2021 which bears interest at JIBOR 3 (three) months + 125bps. On 15 December 2021, the *Term Loan 1 (committed) - non revolving* has been extended up to 20 January 2025.

On March 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of *Term Loan 3 (committed) - non-revolving* facility with maximum amount of Rp250,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 (twelve) months until 30 June 2022 with a JIBOR interest rate of 3 months + 125bps. On 15 December 2021, the term of the *Term Loan 3 (committed) - non-revolving* facility has been extended until 31 March 2025.

In March 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of a *Term Loan 4 (committed) - non-revolving* facility with a maximum amount of Rp250,000. This facility has a term of 36 (thirty six) months from the date of the first drawdown with an interest rate of 5.25% per annum. As of 31 December 2023 and 2022, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2020 dan 17 April 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *Installment Loan* dan Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dengan total limit sebesar Rp11.808.000 yang bersifat *non-revolving* dan *revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Januari 2027 dengan suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp7.925.272 dan Rp5.732.180.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari BCA - Sindikasi *Onshore* masing-masing sebesar RpNihil dan Rp609.710.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan 18 Maret 2024.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp250.000. Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022 dan jatuh tempo pada 3 Februari 2025. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* dikenakan tingkat suku bunga acuan, dengan kelonggaran tariknya jatuh tempo pada bulan 26 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 6,50% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan 23 Februari 2023. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* yang jatuh tempo bulan 26 Mei 2022, Entitas Anak telah melakukan perpanjangan fasilitas sampai dengan 26 Mei 2023 dengan plafon menjadi sebesar Rp100.000 dan dikenakan tingkat suku bunga acuan.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

On 20 November 2020 and 17 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BCA have signed a credit agreement where BCA provides several *Installment Loan* and *Term Money Market (PBMM)* loan facilities with a total limit of Rp11,808,000 which are *non-revolving* and *revolving*, respectively. These facilities have various maturities and range from January 2024 to January 2027 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from BCA was amounted to Rp7,925,272 and Rp5,732,180, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from BCA - *Onshore Syndication* are amounted to RpNil and Rp609,710, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On 4 December 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a *non-revolving Working Capital Loan* facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000. This facility is subject to interest rate of 8.25% at the time of withdrawal, the facility will mature on 18 March 2024.

On 25 August 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional *non-revolving Working Capital Loan* facility of Rp500,000, as well as additional *Money Market Line Facility* which become Rp250,000. The *Working Capital Credit* facility bears an interest rate of 7.25% at the time of withdrawal with undrawn portion until February 2022 and will mature on 3 February 2025. Meanwhile, the *Money Market Line credit* facility bears a benchmark interest rate, with the withdrawal period due in 26 May 2022.

On 23 May 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional *non-revolving Working Capital Credit* facility of Rp500,000. The *Working Capital Credit* facility bears an interest rate of 6.50% at the time of withdrawal with undrawn portion available until 23 February 2023. As for the *Money Market Line Credit* facility which matures on 26 May 2022, the Subsidiary has extended the facility until 26 May 2023 with a plafond of Rp100,000 and is subject to a reference interest rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7% - 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan 19 September 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025.

Pada tanggal 15 November 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Panin menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp2.000.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60% dan bersifat tetap. Penarikan pertama dan kedua sebesar Rp2.375.000 dilakukan pada tanggal 16 November 2022 dan 14 Maret 2023 dengan tenor 3 (tiga) tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 November 2025 dan 13 Maret 2026.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Panin menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp5.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan 14 April 2026 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp3.993.077 dan Rp3.048.510.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *Working Capital Loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021, tambahan fasilitas *Term Loan* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp3.500.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan serta jatuh tempo pada tanggal 13 November 2024 dan 20 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan I* dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan suku bunga indikasi 8,00% untuk fasilitas *Working Capital*.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (continued)

On 19 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Uunas Finance) and Panin signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000 with fixed interest rates between 7% - 7.25%. At the time of withdrawal with a drawdown flexibility until 19 September 2024. The facility will mature on 23 May 2025.

On 15 November 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Panin signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp2,000,000 with fixed interest rates of 6.00% - 7.60%. The first and second drawdown amounted to Rp2,375,000 were made on 16 November 2022 and 14 March 2023 with tenor of 3 (three) years. These facilities will mature on 14 November 2025 and 13 March 2026.

On August 24 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Panin signed a loan agreement with a total limit of Rp5,000,000 which is non-revolving. The facility matures on 18 June 2024 until 14 April 2026 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Panin are amounted to Rp3.993.077 and Rp3,048,510, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 26 September 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an additional revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") so that the total Working Capital Loan facility is Rp150,000 and matures on 22 January 2021, additional non-revolving Term Loan facilities of Rp3,500,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 13 November 2024 and 20 October 2025.

On 30 December 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Term Loan I and Working Capital facilities from Danamon with a maximum credit limit of Rp350,000 and Rp100,000, respectively, with an interest rate of 9.00% for the Term Loan facility and indicate interest rate of 8.00% for Working Capital facility.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas *Working Capital Loan*, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas *Working Capital Loan* sudah beberapa kali diperpanjang. Sedangkan fasilitas *Term Loan I* akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024. Pada tanggal 21 Desember 2022, Entitas Anak melakukan perpanjangan Fasilitas *Working Capital* dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan 30 September 2023. Kemudian Entitas Anak ditanggal yang sama juga memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan Syariah* dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp400.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Untuk Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2027.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Entitas Anak (Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan Syariah* dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp450.000 dan Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap 7,3% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*.

Pada tanggal 5 November 2020, Entitas Anak memperoleh fasilitas *Term Loan II Syariah* dari Danamon - Unit Usaha Syariah ("UUS") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 dan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 16 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp1.573.619 dan Rp2.241.928.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp101.351 dan Rp23.927.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (continued)

The withdrawal period for the *Term Loan* facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is *non-revolving*. Meanwhile, for the *Working Capital Loan* facility, the withdrawal period is 12 months from the time the facility is signed and the facility is *revolving*. The withdrawal period for the *Working Capital Loan* facility has been extended several times. Meanwhile, the *Term Loan I* facility will mature on 12 October 2024. On 21 December 2022, the Subsidiary extended the *Working Capital Facility* with a withdrawal period of the facility until 30 August 2023. This facility has been temporarily extended until 30 September 2023. Then the Subsidiary on the same date also obtained additional *Term Loan* and *Sharia Term Loan* facilities a limit of maximum loan amounting to is Rp400,000 and Rp100,000 respectively with an interest rate of 7.00% - 7.25% for the *Term Loan* facility, with the withdrawal period for the *Term Loan* facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is *non-revolving*. This facility matures on 13 July 2027.

On 12 December 2023, the Subsidiary (Mandiri Utama Finance) obtained additional *Term Loan* and *Sharia Term Loan* facilities with maximum loan limits of Rp450,000 and Rp50,000, respectively, with a fixed interest rate of 7.3% for the *Term Loan* facility. The withdrawal period for the *Term Loan* facility is 12 months from the signing date, and the facility is *non-revolving*.

On 5 November 2020, the Subsidiary obtained *Sharia Term Loan II* facility from Danamon - *Sharia Business Unit* ("UUS") with a maximum credit limit of Rp50,000 and an interest rate of 8.75%. The facility will mature on 16 November 2024.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Danamon are amounted to Rp1.573.619 and Rp2.241.928, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Danamon Syariah was amounted to Rp101,351 and Rp23,927, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dengan tenor 48 bulan. Plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai Kredit Modal Kerja konvensional maupun Syariah. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka IV sejumlah Rp500.000 dengan indikasi tingkat suku bunga 7,25% - 7,50% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 April 2024 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensional maupun syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Maybank sebesar Rp1.464.831 dan Rp568.732.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp65.580 dan RpNihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 23 September 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 130bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BJB menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Umum Lembaga Pembiayaan dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Agustus 2026 dengan tingkat suku bunga berlaku *floating rate* selama masa penarikan dan *fixed rate* selama jangka waktu kredit antara 6,00% - 7,60%.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On 27 July 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan III Facility in the amount of Rp350,000 with an interest rate of 7.00% and a drawdown period until 27 January 2023 with a tenor of 48 months. The Term Loan III facility is hybrid in nature which can be used as a conventional or sharia Working Capital Loan. This facility will mature on 29 September 2026.

On 18 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) again obtained an additional Term Loan Facility IV amounting to Rp500,000 with an indicative interest rate of 7.25% - 7.50% and a withdrawal period until 18 April 2024, and a tenor of 48 months. The ceiling of the Term Loan Facility IV is hybrid and can be used for both conventional and Sharia working capital credit.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Maybank are amounted to Rp1,464,831 and Rp568,732 respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Maybank Syariah are amounted to Rp65,580 and RpNil respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On 23 September 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB"), in the form of Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000 with an interest rate of JIBOR 3 Month + 130bps. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. The facility will mature on 25 March 2025.

On 8 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BJB signed a credit agreement whereby BJB provided a General Working Capital Loan Facility for Financing Institutions with a total limit of Rp500,000 which is non-revolving. The facility will mature in August 2026 with interest rate is a floating rate during the withdrawal period and a fixed rate during the loan term around 6.00% - 7.60%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp1.443.489 dan Rp750.000.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,50% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan pada tanggal 7 Maret 2022 sebesar Rp50.000.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan CCBI menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp430.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari CCBI masing-masing sebesar Rp896.066 dan Rp585.408.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp600.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp716.200 dan RpNihil.

PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Desember 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI ("Bank DKI") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Maret 2025 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 6,00% - 7,60%.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from BJB are amounted to Rp1,443,489 and Rp750,000 respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

On 22 February 2022, Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum loan limit of Rp250,000 subject to an interest rate of 6.50% per annum. The term for drawing down the credit facility is until 22 August 2022 with a maximum loan tenor of 48 months from the date of withdrawal on 7 March 2022 amounting to Rp50,000.

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and CCBI signed a non-revolving credit agreement amounting to Rp430,000. The drawdown were made on 15 July 2022 with a tenor of 3 (three) years and bears the interest rate of 6.00% - 7.60%. This facility will mature on 15 July 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding fund borrowings from CCBI are amounted to Rp896,066 and Rp585,408, respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On 27 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a credit agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp600,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. The facility has a maturity date of 28 July 2026.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from SMF are amounting to Rp716,200 and RpNil, respectively.

PT Bank DKI

On 15 December 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank DKI ("Bank DKI") signed a credit agreement where Bank DKI provided an Executing Working Capital Loan facility - Term Loan with a total facility of Rp500,000 which is non-revolving. These facilities have various maturities and range from December 2024 to March 2025 with interest rate fixed ranging from 6.00% - 7.60%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,95% per tahun.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 19 Juni 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Juni 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp693.834 dan Rp858.862.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("Bank CIMB Niaga") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Pada tanggal 4 Maret 2023, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 4 Maret 2025.

Pada tanggal 29 September 2021 dan terakhir pada tanggal 20 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan beberapa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan total fasilitas sebesar Rp900.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2025 sampai dengan Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp607.627 dan Rp391.260.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank DKI (continued)

On 15 June 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from Bank DKI, in the form of a *Term Loan (committed)* - *non-revolving* facility with a maximum loan amounting to Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 24 months with an interest rate of 3 months JIBOR + margin of 0.95% per annum.

On 19 Desember 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") signed a credit agreement where by Bank DKI Syariah provides an additional *Executing Credit* facility with a maximum credit of Rp150,000. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 19 Juni 2027.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding borrowings from Bank DKI are amounted to Rp693,834 and Rp858,862, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 19 February 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("Bank CIMB Niaga") signed a loan agreement that Bank CIMB Niaga provides *non-revolving Term Loan* facility with total limit up to Rp300,000 with 8.25% of fixed interest rate at drawdown. This facility will mature on February 2023. On 4 March 2023, the term of *non-revolving Term Loan (committed)* facility has been extended again until 4 March 2025.

On 29 September 2021 and most recently on 20 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank CIMB Niaga signed a loan agreement where Bank CIMB Niaga provided several *Special Transaction Loan* facilities with a total facility of Rp900,000 which is *non-revolving* and is subject to a fixed interest rate of 6.00% - 7.60% upon withdrawal. These facilities have various maturities and range from March 2025 to March 2026.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank CIMB Niaga are amounted to Rp607,627 and Rp391,260, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") kembali menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022. Pada bulan Februari 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 1 Agustus 2027.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2022. Pada tanggal 16 Juni 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 16 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp568.383 dan Rp683.222.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 22 Februari 2023. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 8 September 2026.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,85% - 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Jtrust masing-masing sebesar Rp501.487 dan Rp258.375.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Permata Tbk.

On 25 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") signed an additional credit agreement whereby Bank Permata provides a *non-revolving Working Capital Credit* facility with a maximum credit limit of Rp250,000 and interest rate of 8.75%. The facility will mature on 14 February 2022. In February 2022, the term of the *Term Loan facility (committed)* - *non-revolving* has been extended again until 1 August 2027.

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Permata signed loan agreement which Bank Permata provides a *Working Capital Loan* facility with a maximum credit limit of Rp400,000 which is *non-revolving* with an interest rate of antara 6,00% - 7,60%. This facility will mature on 16 June 2022. On 16 June 2022, the term of the *Term Loan facility (committed)* - *non-revolving* has been extended again until 16 June 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank Permata was amounted to Rp568,383 and Rp683,222, respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional *non-revolving Working Capital Credit* facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. ("Jtrust") with a maximum credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 7.25% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal and the drawdown period for the loan facility is until 22 February 2023. The facility will mature on 8 September 2026.

On 31 January 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional *non-revolving working capital credit* facility with a maximum credit of Rp200,000 and interest rate of 6.85% - 7.00% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the withdrawal date and the drawdown period for the loan facility is until 31 January 2024. This facility will mature on 20 March 2027.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowing from Jtrust are amounting to Rp501,487 and Rp258,375, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank of India Indonesia, Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank of India Indonesia, Tbk ("BOII") menandatangani perjanjian kredit dimana BOII menyediakan fasilitas *Demand Loan Menurun (Executing)* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari BOII sebesar Rp443.487 dan RpNihil.

PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia Tbk. ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 23 September 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2026.

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari OK Bank masing-masing sebesar Rp388.874 dan Rp599.577.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("PDS") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp450.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas sekitar 7%. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 31 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2027.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank of India Indonesia, Tbk

On 2 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank of India Indonesia, Tbk ("BOII") signed a loan agreement where BOII provides a *Reducing Demand Loan (Executing)* facility with a total facility of Rp500,000 which is *non-revolving* and bears a fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. The facility will mature on 10 August 2026.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings are amounted to Rp443,487 and RpNil, respectively.

PT Bank Oke Indonesia

On 23 March 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Oke Indonesia ("OK Bank") signed a *non-revolving working capital loan facility* agreement with a maximum Loan limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 23 September 2022 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date.

On 23 March 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and OK Bank signed a *non-revolving working capital loan facility* agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 22 December 2022 with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the drawdown date. The facility will mature on 7 October 2026.

On 6 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and OK Bank signed a *non-revolving Installment Working Capital Loan facility* agreement with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility will mature on 15 June 2025 with interest rate of 6.00% - 7.60%

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding fund borrowing from PT Bank Oke Indonesia are amounted to Rp388,874 and Rp599,577, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

On 27 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained *Executing loan facility* from PT Panin Dubai Syariah Tbk ("PDS") with a maximum credit limit of Rp450,000, which bears profit sharing rate of 7%. The term for drawdown the credit facility is up to 31 October 2023 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. This facility will mature in 9 June 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari PDS masing-masing sebesar Rp373.487 dan Rp96.844.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* dengan total maksimum kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 12 Maret 2023. Pada tanggal 12 Maret 2023, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp366.008 dan Rp241.323.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank UOB menyediakan fasilitas *Term Loan Sublimit Credit Revolving* dengan total maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat *uncommitted* dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,14% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 21 November 2022. Pada tanggal 27 Mei 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan Sublimit Credit Revolving* telah diperpanjang kembali hingga 21 November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank UOB masing-masing sebesar Rp337.082 dan Rp569.683.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 19 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 3 September 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana menyediakan beberapa fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2022. Pada tanggal 20 Desember 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 24 Desember 2024.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowing from PDS are amounted to Rp373,487 and Rp96,844, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

On 4 October 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") signed a loan agreement which Bank QNB provides *Fixed Loan Facility* with total limit amounting to Rp500,000 which is *non-revolving* and bears a fixed market interest rate of 7.80% at the withdrawal date. This facility will mature on 12 March 2023. On 12 March 2023, the term of *Term Loan (committed)* - *non-revolving* has been extended again until 20 December 2024.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from QNB are amounting to Rp366,008 and Rp241,323, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

On 23 November 2021, the subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB") signed a credit agreement whereby Bank UOB provides a *Term Loan Sublimit Credit Revolving* facility revolving with a limit value of Rp600,000 which is *uncommitted* with fixed interest rate of 6.14% at the time of withdrawal. This facility will mature on 21 November 2022. On 27 May 2022, the term of *Term Loan Sublimit Credit Revolving* facility has been extended until 21 November 2023.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank UOB are amounting to Rp337,082 and Rp569,683, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 19 March 2015 and most recently on 3 September 2018, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") signed a loan agreement where Bank Hana provided several *Term Loan* facilities with a total maximum facility of Rp400,000 which is *non-revolving* and bears a fixed interest rate of 9.50%. This facility has a maturity date of 19 February 2022. On 20 December 2022, the maturity of the *Term Loan (committed)* - *non-revolving* facility has been extended to 24 December 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 9,50%. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit baru di mana Bank Hana menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp279.783 dan Rp207.400.

PT Bank BTPN Tbk.

Pada tahun 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN"). Bank BTPN memberikan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225.000 atau setara dalam mata uang USD dengan maksimum valuta USD sebesar 90% dari limit dan Bank Garansi sebesar Rp100.000. Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas *Loan on Note* dan Bank Garansi adalah sebesar Rp225.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,95%. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2023 dan saat ini dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 24 Mei 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Loan on Note* yang bersifat *revolving* dari PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") sehingga total keseluruhan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000. penarikan pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2023. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank BTPN masing-masing sebesar Rp250.000 dan RpNihil.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sehingga total plafon yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada bulan Mei 2024.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

On 21 August 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Hana signed a credit agreement where Bank Hana provided additional Working Capital Credit facilities with a maximum limit of Rp100,000 which is non-revolving with an interest rate of 9.50%. This facility will mature on January 2023.

On 29 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Hana signed a new loan agreement in which Bank Hana provides a Working Capital Loan Facility with a maximum credit limit of Rp200,000 which is non-revolving and with interest rate of 7.25%. This facility will mature on 20 June 2027.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank Hana are amounted to Rp279,783 and Rp207,400, respectively.

PT Bank BTPN Tbk.

on 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed a Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN"). Bank BTPN provides loan on Note facility of Rp225,000 or the equivalent in USD currency with a maximum USD currency of 90% of the limit and a Bank Guarantee of Rp100,000. The maximum combined value limit for Loan on Note and Bank Guarantee facilities is Rp225,000 with interest rate of 5.95%. This facility is valid until 29 December 2023 and currently in the process of extension.

On 24 May 2021, and last extended on 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Loan on Note facility from ("BTPN") with a total facility amount of Rp300,000. The first withdrawal was made on 28 April 2023. The facility has been extended until 30 April 2024.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank BTPN are Rp250,000 and RpNil, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On 18 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Working Capital Loan facility so the total credit limit amounted to Rp200,000 with an interest rate of 9.00% that received from PT Bank BCA Syariah. The facility will mature on May 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp224.711 dan Rp234.745.

PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar Rp216.461 dan Rp378.577.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank BPD DIY masing-masing sebesar Rp159.458 dan Rp99.730.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp600.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2028.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank BCA Syariah (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from PT Bank BCA Syariah are amounting to Rp224,711 and Rp234,745, respectively.

PT Bank Mega Tbk.

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") signed a credit agreement whereby Bank Mega provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp1,000,000 and bears an interest rate of 8.75%. The facility will mature on 25 February 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank Mega are amounted to Rp216,461 and Rp378,577, respectively.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

On 15 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp100,000, which is non-revolving with interest rate of 6.80% upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 15 December 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank BPD DIY was amounted to Rp159,458 and Rp99,730, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On 29 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") signed a credit agreement where by Bank Muamalat provides an additional Executing Credit facility with a maximum credit of Rp600,000. The withdrawal period for the facility until 29 September 2024 with tenor of 48 (fourty eight) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 29 September 2028.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari PT Bank Victoria Internasional Tbk. ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2022. Atas fasilitas *Money Market Line* yang jatuh tempo tersebut telah di addendum, sehingga jatuh temponya menjadi 23 Juni 2023 dengan penurunan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp150.000 yang mempunyai tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari Bank Victoria, sehingga jatuh tempo fasilitasnya menjadi 24 Juni 2024 dengan tingkat suku bunga mengikuti tingkat suku bunga yang berlaku. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah menandatangani perubahan terhadap perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Victoria. Bank Victoria memberikan fasilitas *Money Market Line* dan/atau Pinjaman Subordinasi sebesar Rp250.000. Perjanjian ini sudah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Juni 2024. Tingkat suku bunga atas fasilitas yang berlaku bersifat negosiasi per transaksi atau sekitar 6,10% di bulan Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp49.994 dan RpNihil.

PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan PT Bank Jago ("Bank Jago") dimana fasilitas yang diberikan akan berakhir tanggal 17 Juli 2024. Fasilitas yang diberikan Bank Jago yaitu Pinjaman Promes Berjangka sebesar Rp175.000. Besaran bunga adalah tetap selama periode penarikan pinjaman atau berkisar 5,8%, sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman promes berjangka. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 2 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank Jago masing-masing sebesar Rp49.875 dan RpNihil.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Victoria International Tbk.

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate following market interest rates that applicable. This facility matures on 23 June 2022. The Money Market Line facility which has matured has been added to, so that the maturity becomes 23 June 2023 with a reduction in the maximum credit limit to Rp150,000 with an interest rate following the prevailing market interest rate around 5.50% - 6.66%.

On 20 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) signed an extension of the Money Market Line loan facility from Bank Victoria, so that the maturity of the facility becomes 24 June 2024 with interest rates following the prevailing interest rates. This facility will mature on 24 June 2024.

On 16 August 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) signed amendments to the credit facility agreement with Bank Victoria. Bank Victoria provides Money Market Line facilities and/or Subordinated Loans amounting to Rp250,000. This agreement has been extended and will mature on 26 June 2024. The interest rate on the applicable facilities is negotiated per transaction or around 6.10% in August 2023.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank Victoria are Rp49,994 and RpNil, respectively.

PT Bank Jago Tbk.

On 28 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed a credit facility extension agreement with PT Bank Jago Tbk. ("Bank Jago") where the facility provided will mature on 17 July 2024. The facility provided by Bank Jago is a Term Promissory Loan amounting to Rp175,000. The interest rate is fixed during the loan withdrawal period or around 5.8%, according to the market interest rate in effect at the time of the term promissory loan withdrawal. This loan will mature on 2 January 2024.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank Jago are Rp49,875 and RpNil, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 08 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga tetap 6,98% dengan lindung nilai penuh. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar Rp577.302 dan RpNihil.

MUFG Bank, Ltd., Singapura

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line* dengan total maksimum kredit sebesar Rp409.459 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar USD-SOFR+1,08%-1,20% per tahun pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp219.678 dan Rp373.611.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia Tbk.) mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan *mudharabah* iB sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank"). Entitas Anak telah melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Agustus 2022. Pembiayaan *mudharabah* jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023. Pada tanggal 27 Desember 2023 Entitas Anak melakukan penarikan kembali sebesar Rp776.250 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,40% - 99,60% dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024. Tidak terdapat agunan yang dijaminan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Maybank masing-masing sebesar RpNihil (*original currency* USDNihil (nilai penuh)) dan Rp778.375 (*original currency* USD50.000.000 (nilai penuh)).

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Foreign currencies

PT Bank Mizuho Indonesia

On 8 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") signed a loan agreement amounting to Rp50,000,000 (full amount) which is non-revolving facility. The drawdown loan facility was made on 13 February 2023 with a tenor of 3 (three) years and bears a fixed interest rate of 6.98% which fully hedged. This facility will mature on 13 February 2026.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Mizuho was amounted to Rp577,302 and RpNil, respectively.

MUFG Bank, Ltd., Singapore

On 13 April 2022, Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Singapore ("MUFG") signed a loan agreement whereby MUFG provides an *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line* facility with a total limit of Rp409,459 which is revolving and bears a fixed interest rate of USD-SOFR1.08%-1.20% year upon drawdown. This facility will matures on 11 April 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to Rp219,678 and Rp373,611, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On 29 August 2022, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia Tbk.) obtained an iB *mudharabah* financing line facility amounting to USD100,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank"). The Subsidiary has made a withdrawal of USD50,000,000 (full amount) on 30 August 2022. The *mudharabah* financing matures on 30 September 2023. On 27 December 2023, the Subsidiary made a withdrawal of Rp776,250 with a profit-sharing ratio of 0.40% - 99.60%, and this facility will mature on 26 January 2024. No collateral is pledged for this facility.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Maybank amounted to RpNil (*original currency* USDNil (full amount)) and Rp778,375 (*original currency* USD50,000,000 (full amount)), respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

The Development Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 6 Maret 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 3,24% dan 3,14% pada saat periode penarikan kredit. Fasilitas ini ditarik pada bulan Desember 2019 dan tidak memiliki jatuh tempo, dimana fasilitas tersebut akan berlaku hingga pihak Entitas Anak atau DBS menyatakan berakhirnya fasilitas tersebut.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan DBS menandatangani penambahan fasilitas perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar USD7.500.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 3,24% pada saat periode penarikan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar ekuivalen RpNihil dan Rp48.766.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp17.688.988 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp13.515.545) (Catatan 13g) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp874.067 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp1.681.888) (Catatan 14g).

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Foreign currencies (continued)

The Development Bank of Singapore Limited

On 6 March 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") signed a Working Capital Loan facility agreement amounting to USD5,000,000 (full amount) and bears fixed interest rate of 3.24% and 3.14% at withdrawals. This facility has withdrawn on December 2019 and have no maturity date which the facility will mature when the Subsidiary or DBS decided to terminate the agreement.

On 20 March 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and DBS signed an additional Working Capital Loan facility amounted to USD7,500,000 (full amount) with fixed interest rate of 3.24% at the loan drawdown period.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from DBS amounted to RpNil and Rp48,766, respectively.

Fund borrowings from PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance are secured by consumer financing receivables amounting to Rp17,688,988 as of 31 December 2023 (31 December 2022: Rp13,515,545) (Note 13g) and net investment in finance leases amounted to Rp874,067 as of 31 December 2023 (31 December 2022: Rp1,681,888) (Note 14g).

The loan facilities from several banks and syndication banks require Subsidiaries to provide written notices in terms of dividend distribution, changes in capital and shareholders, changes in the composition of the board of directors and commissioners, changes in the main business, investments and obtaining new loans from other banks.

In the loan agreement, the Subsidiaries are also required to meet financial requirements such as the ratio of total debt to equity not exceeding a ratio of 10:1 and other reporting obligations.

Bank Mandiri and its Subsidiaries have made interest payments on fund borrowings according to the interest payment schedule for the year ended 31 December 2023 and 2022.

During the year ended 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri and its Subsidiaries have complied with the terms and conditions set forth in the fund borrowings agreement.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES**

Berdasarkan jenis dan mata uang:

By type and currency:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>Medium Term Notes Subordinasi I</i>			<i>Medium Term Notes Subordinated I</i>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Pihak berelasi (Catatan 56)	-	87.000	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	-	413.000	Third parties
<i>Medium Term Notes Subordinasi II</i>			<i>Medium Term Notes Subordinated II</i>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Pihak berelasi (Catatan 56)	10.000	-	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	90.000	-	Third parties
Total	100.000	500.000	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Two-step loans (TSL)</i>			<i>Two-step loans (TSL)</i>
Pihak ketiga			Third parties
Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))	115.735	133.564	Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))
	215.735	633.564	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(564)	(231)	Less: unamortised issuance cost
Neto	215.171	633.333	Net

Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan struktur penghimpunan dana jangka panjang serta untuk mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes Subordinasi I* Bank Mandiri Tahun 2018 ("MTN Subordinasi I") sebesar Rp500.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, biaya penerbitan MTN Subordinasi I yang belum diamortisasi sebesar RpNihil.

MTN Subordinasi I memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga MTN Subordinasi I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi I adalah pada tanggal 31 Juli 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi I. Pembayaran pokok MTN Subordinasi I dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. MTN Subordinasi I dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-109/PB.31/2018 tanggal 20 September 2018.

Medium Term Notes Subordinated I Bank Mandiri

In order to strengthen the capital structure and long-term funding structure, as well as to support the credit expansion, on 31 July 2018, Bank Mandiri issued *Subordinated Medium Term Notes I* Bank Mandiri 2018 ("Subordinated MTN I") amounted to Rp500,000. On 31 December 2023, the unamortised issuance cost of *Subordinated MTN I* amounted to RpNil.

Subordinated MTN I has 5 (five) years in terms and will mature on 31 July 2023, in which issued scriptless with a fixed rate of 8.50% per annum. The Trustee of the issuance of *Subordinated MTN I* is PT Bank Permata Tbk.

Interest of *Subordinated MTN I* is paid on quarterly basis, the first interest payment was made on 31 October 2018 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of *Subordinated MTN I* is on 31 July 2023. The principal of MTN I will be fully repaid on the maturity date. *Subordinated MTN I* can be treated as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from FSA through letter No. S-109/PB.31/2018 dated 20 September 2018.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri
(lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

MTN Subordinasi I tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank Mandiri baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi I selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat MTN Subordinasi I menurut Pefindo adalah idAA (double A). Pada tanggal 31 Juli 2023, MTN Subordinasi I telah jatuh tempo dan dilunasi.

Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri

Dalam rangka memperkuat struktur penghimpunan dana jangka panjang dan mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 ("MTN Subordinasi II") sebesar Rp100.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, biaya penerbitan MTN Subordinasi II yang belum diamortisasi sebesar Rp564.

MTN Subordinasi II memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi II adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

**Medium Term Notes Subordinated I Bank Mandiri
(continued)**

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia's law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolution and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

Subordinated MTN I is not guaranteed by a special collateral, except guarantee which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) which covers all the Bank's either moving objects and objects that are not moving, present or future.

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN I during the year ended on 31 December 2023 and 2022.

As of 31 December 2022, rating of MTN Subordinated I based on Pefindo was idAA (double A). As of 31 July 2023, MTN subordinated I has matured and has been settled.

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri

In order to strengthen the long-term funding structure as well as to support the credit expansion, on 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri 2023 ("Subordinated MTN II") amounted to Rp100,000. On 31 December 2023, the unamortised issuance cost of Subordinated MTN II amounted to Rp564.

Subordinated MTN II has 5 (five) years in terms and will mature on 23 June 2028, in which issued scriptless with a fixed rate of 6.95% per annum. The Trustee of the issuance of Subordinated MTN II is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri
(lanjutan)**

Bunga MTN Subordinasi II dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi II adalah pada tanggal 23 Juni 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi II. Pembayaran pokok MTN Subordinasi II dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) melalui surat No. SR-51/PB.21/2023.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

MTN Subordinasi II tidak dijamin dengan agunan umum sesuai Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maupun agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f peraturan Otoritas Jasa Keuangan KPMM dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi, sesuai dengan pasal 5 Perjanjian Penerbitan MTN Subordinasi.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi II selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat MTN Subordinasi II menurut Pefindo adalah idAA (double A).

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

**Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri
(continued)**

Interest of Subordinated MTN II is paid on quarterly basis, the first interest payment will be made on 23 September 2023 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of Subordinated MTN II, is on 23 June 2028. The principal of MTN II will be fully repaid on the maturity date. On 20 July 2023, Subordinated MTN II approved as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from FSA through letter No. SR-51/PB.21/2023.

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia's law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolution and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

Subordinated MTN II is not guaranteed by a public collateral which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) or include special collateral is not guaranteed by Bank or the Subsidiary, Republic of Indonesia or other related parties and not included to bank guarantee program implemented by Deposit Insurance Corporation (LPS) or its substitute. Based on the Law and regarding amendment Article 19 Paragraph (1) letter f of Capital Adequacy Requirement and in accordance with article 5 of the Subordinated MTN Issuance Agreement.

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN II during the year ended on 31 December 2023.

As of 31 December 2023, rating of MTN Subordinated II based on Pefindo was idAA (double A).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

Two-step loans - Asian Development Bank

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank ("ADB") kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Loan facility	Tujuan/ Purpose
ADB Loan 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro/Funding Micro Loan Projects (PKM)

	2023	2022
ADB Loan 1327 - INO (SF)	115.735	133.564

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro ("PKM") Loan ADB No. 1327 - INO ("SF") dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

Two-step loans - Asian Development Bank

This account represents a loan facility from Asian Development Bank ("ADB") to the Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which are relented to participating banks to finance several projects in Indonesia. The detail of this facility is as follows:

Jangka waktu/ Period
15 Januari/January 2005 - 15 Juli/July 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal/with the first installment start on 15 Januari/January 2005

The Minister of Finance through its letter No. S-596/MK.6/2004 dated 12 July 2004, has approved the transfer of management of Micro Credit Project ("PKM") of ADB loans No. 1327 - INO ("SF") from Bank Indonesia to Bank Mandiri. With that approval, an amendment was made on the channelling loan agreement No. SLA-805/DP3/1995 dated 27 April 1995, which was revised by amendment No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 dated 22 April 2003, between the Republic of Indonesia and Bank Indonesia to the Republic of Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with amendment No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 dated 16 July 2004.

The ADB loan for Micro Credit Projects was granted in SDR (*Special Drawing Rights*) currency in amount of SDR15,872,600 (full amount) which required Bank Mandiri to repay in SDR currency to the Government in 50 (fifty) prorata semi-annual installments every 15 January and 15 July with the first installment paid on 15 January 2005 and will end on 15 July 2029. The ADB loans are subject to a service charge of 1.50% per annum which is charged on every 15 January and 15 July every year starting from its drawdown.

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

a. Berdasarkan jenis:

	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Giro - investasi terikat	169	1
Giro - investasi tidak terikat <i>mudharabah</i>	8.329.095	12.456.380
	8.329.264	12.456.381

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary *syirkah* funds consists of:

a. Deposits from Customers

1) Demand Deposits

a. Based on type:

Rupiah
Related parties (Note 56)
Demand deposits - restricted investment
Demand deposits - unrestricted investment <i>mudharabah</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

1) Giro (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan):

	2023	2022
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	11.211.248	8.117.963
Giro <i>mudharabah musytarakah</i>	589	626
	<u>11.211.837</u>	<u>8.118.589</u>
	<u>19.541.101</u>	<u>20.574.970</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	9.245.205	1.245.851
	<u>9.245.205</u>	<u>1.245.851</u>
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	3.567.559	902.267
	<u>3.567.559</u>	<u>902.267</u>
	<u>12.812.764</u>	<u>2.148.118</u>
	<u>32.353.865</u>	<u>22.723.088</u>

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran nisbah bagi hasil untuk giro *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	2023	2022
Rupiah	3,15% - 3,97%	1,95% - 3,40%
Mata uang asing	0,13% - 5,64%	0,05% - 0,19%

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

1) Demand Deposits (continued)

a. Based on type (continued):

Rupiah (continued)
Third parties
Demand deposits - restricted and unrestricted investment *mudharabah*
Demand deposits *mudharabah musytarakah*

Foreign currency
Related parties (Note 56)
Demand deposits - restricted and unrestricted investment *mudharabah*

Third parties
Demand deposits - restricted and unrestricted investment *mudharabah*

The demand deposits - restricted investment represent deposits from third parties which will receive returns from Subsidiary's restricted investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

b. Range of profit sharing ratios for demand deposits - unrestricted *mudharabah* investment per year:

Rupiah
Foreign currency

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Tabungan - investasi terikat	8.320	731
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	182.258	84.035
Tabungan Investa Cendekia	252	425
Tabungan <i>Mabrur</i>	450	292
Tabungan Berencana BSI	291	197
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	90	390
	191.661	86.070
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	2.232.598	2.061.141
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	61.304.784	57.783.564
Tabungan <i>Mabrur</i>	11.352.080	9.374.466
Tabungan Pensiun	1.040.963	1.064.785
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	900.732	1.148.770
Tabungan Investa Cendekia	489.959	568.028
Tabungan Berencana BSI	187.202	182.713
Tabungan <i>Qurban</i>	91	169
	77.508.409	72.183.636
Total	77.700.070	72.269.706

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	2023	2022
Rupiah	0,66% - 0,69%	0,68% - 0,91%
Mata uang asing	0,23% - 0,23%	0,23% - 0,24%

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

2) Saving Deposits

a. Based on type:

Related parties (Note 56)
Saving deposits - restricted investment
Mudharabah saving deposits - unrestricted investment
BSI saving deposits
Investa Cendekia saving deposits
Mabrur saving deposits
Berencana BSI saving deposits
Mudharabah Institusi saving deposits

Third parties
Saving deposits - restricted investment
Mudharabah saving deposits - unrestricted investment
BSI saving deposits
Mabrur saving deposits
Retirement saving deposits
Mudharabah Institusi saving deposits
Investa Cendekia saving deposits
Berencana BSI saving deposits
Qurban saving deposits

The saving deposits - restricted investment represent deposit from third parties which will receive returns from Subsidiary's revenue, for the usage of channeled funds with criteria determined by the fund owner's according to the previously set and agreed share (*nisbah*).

The *Mudharabah* saving deposits - unrestricted investment represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's revenue based on the set and agreed share (*nisbah*).

b. Ranging of the annual profit sharing ratio (*nisbah*) for *Mudharabah* saving deposits - unrestricted investment:

Rupiah
Foreign currency

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)	27.022.659	17.735.345
Pihak ketiga	85.407.012	80.087.363
	112.429.671	97.822.708
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)	883.832	122.331
Pihak ketiga	2.134.032	2.330.830
	3.017.864	2.453.161
Total	115.447.535	100.275.869

b. Simpanan dari bank lain

	2023	2022
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>mudharabah</i> -		
investasi tidak terikat	63.394	31.880
Tabungan <i>mudharabah</i> -		
investasi tidak terikat	580.115	627.646
Deposito <i>mudharabah</i> -		
investasi tidak terikat	136.693	274.412
	780.202	933.938
Total	780.202	933.938

c. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan deposito dari simpanan
nasabah dan simpanan dari bank lain:

1) Berdasarkan jangka waktu:

	2023	2022
Rupiah		
1 bulan	61.878.521	64.518.121
3 bulan	29.154.725	19.666.582
6 bulan	10.333.614	4.250.650
12 bulan	11.062.811	9.661.767
Total	112.429.671	98.097.120

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

3) *Mudharabah Time Deposit* - unrestricted investment

Rupiah
Related parties (Note 56)
Third parties

Foreign currency
Related parties (Note 56)
Third parties

Total

b. Deposits from Other Banks

Rupiah
Third parties
Mudharabah demand deposits
- unrestricted investment
Mudharabah saving deposits
- unrestricted investment
Mudharabah time deposits
- unrestricted investment

Total

c. Other significant information related to the time
deposits for deposits from customers and deposits
from other banks:

1) By contract period:

Rupiah
1 month
3 months
6 months
12 months

Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan deposito dari simpanan
nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

1) Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	2023	2022
Mata uang asing		
1 bulan	1.736.093	1.904.064
3 bulan	647.481	256.852
6 bulan	102.252	97.899
12 bulan	532.038	194.346
Total	3.017.864	2.453.161
	115.447.535	100.550.281

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2023	2022
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	70.186.684	72.572.418
1 - 3 bulan	25.529.426	15.147.698
3 - 6 bulan	9.352.135	4.837.970
6 - 12 bulan	7.361.426	5.539.034
Total	112.429.671	98.097.120
	115.447.535	100.550.281
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.254.257	1.960.597
1 - 3 bulan	265.355	300.290
3 - 6 bulan	87.922	81.059
6 - 12 bulan	410.330	111.215
Total	3.017.864	2.453.161
	115.447.535	100.550.281

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

3) Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	2023	2022
Rupiah	2,48% - 2,55%	2,51% - 3,23%
Mata uang asing	0,23% - 0,30%	0,22% - 0,27%

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp1.369.418 dan Rp944.097 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

c. Other significant information related to the time
deposits for deposits from customers and deposits
from other banks (continued):

1) By contract period (continued):

	2023	2022
Foreign currency		
1 month	1.904.064	1.904.064
3 months	256.852	256.852
6 months	97.899	97.899
12 months	194.346	194.346
Total	2.453.161	2.453.161

2) By remaining period until maturity date:

	2023	2022
Rupiah		
Less than 1 month	72.572.418	72.572.418
1 - 3 months	15.147.698	15.147.698
3 - 6 months	4.837.970	4.837.970
6 - 12 months	5.539.034	5.539.034
Total	98.097.120	98.097.120
Foreign currency		
Less than 1 month	1.960.597	1.960.597
1 - 3 months	300.290	300.290
3 - 6 months	81.059	81.059
6 - 12 months	111.215	111.215
Total	2.453.161	2.453.161

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio (nisbah) set and arranged in *mudharabah muthlaqah* agreement.

3) Ranging of the annual profit sharing ratio
Mudharabah Time Deposits:

	2023	2022
Rupiah	2,48% - 2,55%	2,51% - 3,23%
Foreign currency	0,23% - 0,30%	0,22% - 0,27%

4) *Mudharabah* time deposits with *mudharabah muthlaqah* agreement that is pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp1,369,418 and Rp944,097 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET
BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2023	2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	18.774.081	16.256.603
PT Bank Mandiri Taspen	3.090.371	2.442.097
PT Mandiri Tunas Finance	1.974.533	1.495.576
PT AXA Mandiri Financial Services	1.773.435	1.585.781
PT Mandiri Utama Finance	679.424	460.299
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	349.463	325.364
PT Mandiri Sekuritas	626	596
PT Mandiri Capital Indonesia	245	353
Total	26.642.178	22.566.669

**39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS
OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES**

This account represents non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen
PT Mandiri Tunas Finance
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Mandiri Utama Finance
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Mandiri Sekuritas
PT Mandiri Capital Indonesia*

Total

40. EKUITAS

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

40. EQUITY

a. Authorised, issued and fully paid capital

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 31 December 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	2023				
	Jumlah lembar Saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per Share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	
Modal dasar					Authorised capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	<i>Dwiwarna Series A Share</i>
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	<i>Series B Common Shares</i>
Total modal dasar	128.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%	
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid capital
Saham Seri A Dwiwarna					<i>Dwiwarna Series A Share</i>
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	<i>Republic of Indonesia</i>
Saham Seri B					<i>Series B Common Shares</i>
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	<i>Republic of Indonesia</i>
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	<i>Indonesia Investment Authority</i>
Dewan Komisaris:					<i>Board of Commissioners:</i>
Ronald Silaban	2.017.700	125	252.212.500	0,00%	<i>Ronald Silaban</i>
Arif Budimanta	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	<i>Arif Budimanta</i>
Fariad Utomo	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	<i>Fariad Utomo</i>
Nawal Nely	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	<i>Nawal Nely</i>
Muhammad Yusuf Ateh	1.261.100	125	157.637.500	0,00%	<i>Muhammad Yusuf Ateh</i>
Direksi:					<i>Board of Directors:</i>
Darmawan Junaidi	6.762.300	125	845.287.500	0,01%	<i>Darmawan Junaidi</i>
Alexandra Askandar	7.425.200	125	928.150.000	0,01%	<i>Alexandra Askandar</i>
Ahmad Siddik Badruddin	8.715.900	125	1.089.487.500	0,01%	<i>Ahmad Siddik Badruddin</i>
Agus Dwi Handaya	6.755.100	125	844.387.500	0,01%	<i>Agus Dwi Handaya</i>
Riduan	7.000.000	125	875.000.000	0,01%	<i>Riduan</i>
Aquarius Rudianto	4.137.300	125	517.162.500	0,00%	<i>Aquarius Rudianto</i>
Toni Eko Boy Subari	3.117.500	125	389.687.500	0,00%	<i>Toni Eko Boy Subari</i>
Susana Indah K. Indriati	4.438.400	125	554.800.000	0,01%	<i>Susana Indah K. Indriati</i>
Rohan Hafas	3.000.500	125	375.062.500	0,00%	<i>Rohan Hafas</i>
Sigit Prastowo	6.305.100	125	788.137.500	0,01%	<i>Sigit Prastowo</i>
Timothy Utama	3.621.900	125	452.737.500	0,00%	<i>Timothy Utama</i>
Eka Fitria	170.000	125	21.250.000	0,00%	<i>Eka Fitria</i>
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.263.493.632	125	4.657.936.704.000	39,93%	<i>Public (less than 5%)</i>
	93.333.333.332		11.666.666.666.500	100,00%	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

2022			
Jumlah lembar Saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per Share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership
Modal dasar			
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	0,00%
Saham Biasa Seri B	63.999.999.999	250	100,00%
Total modal dasar	64.000.000.000	16.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor			
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	0,00%
Negara Republik Indonesia	250	250	0,00%
Saham Seri B	24.266.666.666	6.066.666.666.500	52,00%
Negara Republik Indonesia	3.733.333.333	933.333.333.250	8,00%
Indonesia Investment Authority			
Dewan Komisaris:			
Ronald Silaban	553.200	138.300.000	0,00%
Arif Budimanta	396.300	99.075.000	0,00%
Fariad Utomo	396.300	99.075.000	0,00%
Nawal Nely	396.300	99.075.000	0,00%
Muhammad Yusuf Ateh	174.900	43.725.000	0,00%
Direksi:			
Darmawan Junaidi	2.206.100	551.525.000	0,01%
Alexandra Askandar	2.700.000	675.000.000	0,01%
Ahmad Siddik Badruddin	3.401.600	850.400.000	0,01%
Agus Dwi Handaya	2.060.700	515.175.000	0,01%
Panji Irawan	2.025.700	506.425.000	0,01%
Riduan	1.982.000	495.500.000	0,00%
Aquarius Rudianto	1.112.300	278.075.000	0,00%
Toni Eko Boy Subari	602.400	150.600.000	0,00%
Susana Indah K. Indriati	912.300	228.075.000	0,00%
Rohan Hafas	543.900	135.975.000	0,00%
Sigit Prastowo	1.393.400	348.350.000	0,00%
Timothy Utama	622.100	155.525.000	0,00%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	18.645.187.166	4.661.296.791.500	39,95%
46.666.666.666	11.666.666.666.500	100,00%	

Per 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Bank atas kinerja untuk tahun buku 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 69.839.700 lembar saham dan 21.479.500 lembar saham atau 0,07% dan 0,05% dari jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 31 December 2023 and 2022, respectively, are as follows (continued):

2022			
Jumlah lembar Saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per Share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership
Authorised capital			
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	0,00%
Saham Biasa Seri B	63.999.999.999	250	100,00%
Total modal dasar	64.000.000.000	16.000.000.000.000	100,00%
Issued and fully paid capital			
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	0,00%
Negara Republik Indonesia	250	250	0,00%
Saham Seri B	24.266.666.666	6.066.666.666.500	52,00%
Negara Republik Indonesia	3.733.333.333	933.333.333.250	8,00%
Indonesia Investment Authority			
Board of Commissioners:			
Ronald Silaban	553.200	138.300.000	0,00%
Arif Budimanta	396.300	99.075.000	0,00%
Fariad Utomo	396.300	99.075.000	0,00%
Nawal Nely	396.300	99.075.000	0,00%
Muhammad Yusuf Ateh	174.900	43.725.000	0,00%
Board of Directors:			
Darmawan Junaidi	2.206.100	551.525.000	0,01%
Alexandra Askandar	2.700.000	675.000.000	0,01%
Ahmad Siddik Badruddin	3.401.600	850.400.000	0,01%
Agus Dwi Handaya	2.060.700	515.175.000	0,01%
Panji Irawan	2.025.700	506.425.000	0,01%
Riduan	1.982.000	495.500.000	0,00%
Aquarius Rudianto	1.112.300	278.075.000	0,00%
Toni Eko Boy Subari	602.400	150.600.000	0,00%
Susana Indah K. Indriati	912.300	228.075.000	0,00%
Rohan Hafas	543.900	135.975.000	0,00%
Sigit Prastowo	1.393.400	348.350.000	0,00%
Timothy Utama	622.100	155.525.000	0,00%
Public (less than 5%)	18.645.187.166	4.661.296.791.500	39,95%
46.666.666.666	11.666.666.666.500	100,00%	

As of 31 December 2018, there was a change of ownership of the stock owned by the Board of Commissioners of Bank Mandiri, where the ownership of shares in the prior year was nil. The share ownership was related to the implementation of FSA regulation No. 45/POJK.03/2015, about the Application of Corporate Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks, where member of Directors and Non Independent Board of Commissioners are entitled to variable remuneration in form of the Bank's shares for financial performance of 2017.

Shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors for the period/ended 31 December 2023 and 2022 respectively, amounted to 69,839,700 shares and 21,479,500 shares, or 0.07% and 0.05% from the total number of issued and fully paid-in capital shares.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO).
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The determination of issued and fully paid capital amounted to Rp4,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia at the date of establishment of Bank Mandiri was carried out as follows:

1. *Cash payment through Bank Indonesia amounted to Rp1,600,004.*
2. *Placements in shares recorded as investments in shares of the Merged Banks amounted to Rp599,999 each or totaling Rp2,399,996, through the transfer of shares of the Government of the Republic of Indonesia in each of the Merged Banks to Bank Mandiri, as resolved during the respective Extraordinary General Shareholders' Meetings of the Merged Banks. Based on the inbreng agreement approved by Notarial Deed No. 9 of Notary Sutjipto, S.H., dated 2 October 1998, Bank Mandiri and the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer those shares as payment for new shares to be issued by Bank Mandiri.*

Based on the amendments to the Articles of Association of Bank Mandiri which stated in the Notarial Deed No. 98 of Notary Sutjipto, S.H. dated 24 July 1999, the shareholders resolved to increase the paid-in capital (share capital) of Bank Mandiri from Rp4,000,000 to Rp4,251,000 to be entirely paid by the Government of the Republic of Indonesia. The increase of Rp251,000 was a conversion from additional paid-in capital to share capital as a result of an excess from recapitalisation bonds issued under the First Recapitalisation Program based on Government Regulation No. 52 year 1999.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS – LB") decision dated 29 May 2003, which was documented in Notarial Deed No. 142 of Notary Sutjipto, S.H., dated 29 May 2003, the shareholders approved these following matters:

- (i) *Execution of Initial Public Offering (IPO).*
- (ii) *Changes in capital structure of Bank Mandiri.*
- (iii) *Changes in articles of association of Bank Mandiri.*

In relation to the shareholders decision to change the capital structure, Bank Mandiri increased its issued and fully paid capital to Rp10,000,000 and stock split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share. Accordingly, the number of authorised shares increased from 16,000,000 shares to 32,000,000,000 shares, and the number of issued and fully paid shares increased from 10,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to 20,000,000,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) which consists of 1 Dwiwarna Series A share and 19,999,999,999 Series B common shares which owned by the Republic of Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

In relation to the change in capital structure of Bank Mandiri, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS – LB") also approved the allocation on part of recapitalisation fund amounted to Rp168,801,315 as share premium.

The changes of capital structure that mentioned above became effective started from 23 May 2003, with the conditional requirement that the Bank should conduct a quasi-reorganisation before the end of 2003 as required in the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Dwiwarna Series A share represents a share owned by the Republic of Indonesia, which is not transferrable. It provides the Republic of Indonesia with the privileges where General Meeting of Shareholders can make decision only if the Dwiwarna Series A shareholder attend and approve certain agendas.

The agenda of General Meeting of Shareholders where the shareholder of Dwiwarna Series A are mandatory to attend and approve are:

1. *Increases in capital.*
2. *Appointment and termination of the Boards of Directors and Commissioners.*
3. *Amendment of the Articles of Association.*
4. *Mergers, acquisitions and takeovers.*
5. *Dissolution and liquidation.*

The changes in the capital structure were based on the Minutes of Meeting regarding the Amendment of the Articles of Association (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar) of PT Bank Mandiri (Persero) as stated in Notarial Deed of Sutjipto, S.H. No. 2 dated 1 June 2003. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 and announced in Appendix No. 6590 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003.

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following:

1. *Partial return of fully paid capital of Rp251,000 to the Government as a part of the return of excess recapitalisation fund of Rp1,412,000 which was retained by Bank Mandiri, and an increase in paid-in capital amounted to Rp1,000,000 from the capitalisation of reserves, based on Government Regulation No. 26 year 2003 dated 29 May 2003, regarding the Conversion of the Investment of the Republic of Indonesia into the Paid-in Capital of PT Bank Mandiri (Persero), and Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises ("BUMN"), as the Bank's shareholders', No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/Employee Stock Allocation ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/Management Stock Option Plan ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (Share Plan Bonus) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (Share Purchase at Discount). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (grade) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui Initial Public Offering ("IPO").

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui private placement.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following: (continued)

2. Increase in fully paid capital of Rp5,000,000 from the additional paid-in capital based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("KMK RI") No. 227/202.02/2003 dated 23 May 2003 regarding "The Final Amount and Implementation of the Government's Rights Arising from the Additional Share of the Government of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) in Relation to the Commercial Banking Recapitalisation Program".

Management stock option plan

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS - LB") held on 29 May 2003, which was notarised by Notary Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 142 dated 29 May 2003, the Bank's shareholders also agreed on employee and directors stock ownership plan through an Employee Stock Allocation ("ESA") Program and a Management Stock Option Plan ("MSOP"). The ESA program consists of a Share Plan Bonus and a Share Purchase at Discount program. MSOP is designated for Directors and Senior Management at certain levels and based on certain criteria. All costs and discounts related to the ESA program are recognised by the Bank through allocation of reserves. The management and execution of the ESA and MSOP programs are performed by the Board of Directors, while the supervision is performed by the Board of Commissioners.

On 14 July 2003, the Government of the Republic of Indonesia divested 4,000,000,000 shares representing 20.00% of its ownership in Bank Mandiri through an Initial Public Offering ("IPO").

As a follow up action on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 27/2003 dated 2 June 2003, which approved the divestment of the Government ownership in Bank Mandiri of up to 30.00%, and based on a decision of Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 dated 19 January 2004, the Government of the Republic of Indonesia divested an additional 10.00% of ownership interest in Bank Mandiri or 2,000,000,000 shares of Series B common shares on 11 March 2004 through private placement.

On 14 July 2003, the date of the IPO, through MSOP Stage 1, the Bank issued 378,583,785 share options for the management with an exercise price of Rp742.50 (full amount) per share and a nominal value of Rp500 (full amount) per share. The share options are recorded in the Shareholders' Equity account - Share Options at fair value amounted to Rp69.71 (full amount) per share options. MSOP Stage 1 has been exercised in total 375,365,957 shares, thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp187,683, and share premium by Rp117,193.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Management stock option plan (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2005 approved MSOP Stage 2 amounted to 312,000,000 share options. The exercise price for each share is Rp1,190.50 (full amount) to be exercised in the first year and Rp2,493 (full amount) to be exercised in the second year and the following year. The nominal value per share is Rp500 (full amount). The Bank recorded MSOP Stage 2 in the shareholders' equity account - Share Options with fair value amounted to Rp642.28 (full amount) per share options. MSOP Stage 2 has been exercised in total of 311,713,697 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp155,857 and share premium by Rp425,233.

The Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2006 approved MSOP Stage 3 amounted to 309,416,215 share options.

The exercise price for each share in the MSOP Stage 3 is Rp1,495.08 (full amount) with nominal value of Rp500 (full amount) per share. The Bank recorded MSOP Stage 3 as part of the shareholders' equity account at fair value amounted to Rp593.89 (full amount) per share option. The total option that has been exercised in MSOP Stage 3 was 309,415,088 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp154,707 and share premium by Rp491,651.

On 27 December 2010, Bank Mandiri submitted a first registration to Financial Services Authority ("FSA") (formerly Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam and LK)) in relation to the Limited Public Offering ("LPO") to the Bank's shareholders in respect to the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") of 2,336,838,591 series B shares. The Limited Public Offering has been approved by the Board of Commissioners through its letter dated 29 April 2010. The Bank has submitted the notification letter regarding the Limited Public Offering to Bank Indonesia through its letter dated 17 September 2010. The Limited Public Offering has been enacted through the Indonesian Government Regulation No. 75 of 2010 dated 20 November 2010.

LPO has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-807/BL/2011 dated 27 January 2011, and the LPO has become effective after obtaining approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 January 2011.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 Februari 2011 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas ("PUT"), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") dan PT Bumi Daya Plaza ("BDP") serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") dan Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") menjadi Bank Syariah Indonesia ("BSI"). Aio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen ("IMPA") tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Management stock option plan (continued)

The Pre-emptive Rights of 2,336,838,591 shares were traded during the period of 14-21 February 2011 with an exercise price of Rp5,000 (full amount) per share which resulted in an additional of issued and paid-up capital amounted to Rp1,168,420.

b. Additional paid-in capital/share premium

The additional paid-in capital/shares premium as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp17,643,264 from the Limited Public Offering (LPO), the Recapitalization Program (Note 1c) and sale of Bank Mandiri's share ownership in PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") and PT Bumi Daya Plaza ("BDP") as well as the business merger of Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") and Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") became Bank Syariah Indonesia ("BSI"). The shares premium amounted to Rp17,535,764 including premium from the LPO (Note 40a) amounted to Rp10,515,774 before deducting the costs related to the LPO amounted to Rp274,078. The additional share premium in 2013 amounted to Rp113,817 in the consolidated financial statements (Rp273,932 in the financial statements of the Parent Entity) came from the transfer of ownership of Bank Mandiri's shares in UGM and BDP to entities under common control, i.e. the difference between the selling price and the carrying amount of the investment in the consolidated financial statements. The additional shares premium of Rp327,072 from the merger of BSM, BRIS and BNIS into BSI.

The difference between selling price and book value of shares recorded as share premium in Parent Entity and consolidated financial statements are amounted to Rp273,932 and Rp113,817, respectively.

Based on the results of a due diligence review conducted on behalf of the Government dated 31 December 1999 and Management Contract ("IMPA") dated 8 April 2000, it was decided that there was an excess on recapitalisation amounted to Rp4,069,000. The Bank has refunded Rp2,657,000 of Government Recapitalisation Bonds to the Government on 7 July 2000 pursuant to the Management Contract. The remaining balance of Rp1,412,000 was refunded to the Government on 25 April 2003 based on approval from the shareholders during its meeting on 29 October 2002 and the Ministry of State-Owned Enterprises Decision Letter No. KEP-154/MBU/2002 dated 29 October 2002.

The refund for above excess of recapitalisation amounted to Rp1,412,000 includes a portion of issued and fully paid capital of Rp251,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan tanggal 14 Maret 2023 dan 10 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Dividen	24.702.382	16.816.893
Laba ditahan		
Belum ditentukan		
penggunaannya	16.468.255	11.211.262
	41.170.637	28.028.155
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	529,34	360,64

Dividen atas laba bersih tahun 2022 sebesar Rp24.702.382 dibayarkan pada tanggal 12 April 2023 dan dividen atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp16.816.893 dibayarkan pada tanggal 6 April 2022. Pembagian dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sesuai dengan persetujuan RUPST.

40. EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital/share premium (continued)

On 23 May 2003, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003, which was amended by KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 dated 30 September 2003, which provides further guidance on Government Regulations No. 52 year 1999 and No. 97 year 1999 regarding the final additional Government participation in Bank Mandiri's capital.

The following are the matters decided under the KMK-RI:

- a. The final Bank Mandiri recapitalisation amount is Rp173,801,315;
- b. The recapitalisation fund of Rp5,000,000 is converted into 5,000,000 new shares issued by Bank Mandiri with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
- c. The remaining recapitalisation fund amount of Rp168,801,315 is recorded as share premium within the capital structure of Bank Mandiri.

Through quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 30 April 2003 amounted to Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/share premium.

c. Distribution of net income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 14 March 2023 and 10 March 2022, the shareholders approved the distribution of the 2022 and 2021 net income as follows:

	2022	2021	
Dividends	24.702.382	16.816.893	
Retained earnings			
Unappropriated	16.468.255	11.211.262	
	41.170.637	28.028.155	
Dividend per share (full amount)	529,34	360,64	

Dividends from 2022 net income amounted to Rp24,702,382 were paid on 12 April 2023 and dividends from 2021 net income amounted to Rp16,816,893 were paid on 6 April 2022. Distribution of dividends were recorded in the Consolidated Statements of Changes in Equity with approval from RUPST.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

d. Saham treasuri

Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk melakukan proses pembelian kembali saham (*buyback*).

Dalam hal pembelian kembali saham, Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") sebagaimana diubah dengan POJK No. 13 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Bank dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020 dimana pelaksanaan transaksi pembelian saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan periode Pembelian Kembali Saham tersebut, Bank membeli kembali 35.400.000 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp150.895 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Bank pada tanggal 17 Juni 2022, per tanggal 31 Desember 2022 Bank sudah tidak memiliki saham treasuri. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 10 Maret 2022 antara lain telah disetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) pada tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) Bank sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 15 Juni 2022 Bank telah menyelesaikan seluruh proses pengalihan saham hasil *buyback* tersebut kepada pegawai Bank melalui program ESOP sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham kepada 3.036 pegawai.

40. EQUITY (continued)

d. Treasury stock

The Bank buyback its shares which was triggered by a slowdown and economic pressure both regionally and nationally, among others, was caused by the Covid-19 outbreak. Furthermore, the condition of stock trading on the Indonesia Stock Exchange from the beginning of 2020 to 9 March 2020 experienced significant pressure as indicated by a decrease in the Composite Stock Price Index ("IHSG") of 18.46%. Furthermore, in order to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, Financial Service Authority (FSA) issued SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, to ease Issuers or Public Companies to carry out corporate action to buy back shares without violating applicable laws and regulations. This is one of the considerations for the Bank to carry out the buyback process.

For the share buyback, the Bank also refers to FSA Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly ("POJK No. 2/POJK.04/2013") as amended by POJK No. 13 Year 2023 regarding Policy In Maintaining Performance And Capital Market Stability In Significantly Fluctuating Market Conditions. FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding Other Conditions as Market Conditions with Significant Fluctuation in the Implementation of Share Buybacks Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

The buyback of the shares were carried out in stages for a period of 3 (three) months starting from 20 March 2020 to 19 June 2020, where the buyback transactions were carried out through the Indonesia Stock Exchange. Until the period of share buyback, the Bank has bought back 35,400,000 (full amount) shares with a total acquisition value of Rp150,895 which are recorded as treasury shares, which are a deduction of equity.

In accordance with the Bank's Disclosure of Information on 17 June 2022, as of 31 December 2022 the Bank no longer owns treasury shares. Based on the decision of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 10 March 2022, among others, it has been approved the transfer of shares resulting from the buyback in 2020 which are kept as treasury shares of the Bank in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares, on 15 June 2022 the Bank has completed the entire process of transferring the shares resulting from the buyback to the Bank's employees through the ESOP program in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares to 3,036 employees

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia Investment Authority). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

40. EQUITY (continued)

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2021 concerning the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated that the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional shares participation comes from the transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Bank.

Furthermore, according to the Notary Deed No. 32 dated 23 December 2021 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to and with the purpose of addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, made by Fathiah Helmi S.H., the transfer of part of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority has been effective after the signing of the Deed on 23 December 2021.

The transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority in the amount of 3,733,333,333 shares or 8%, so that the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank became 24,266,666,666 shares or 52%.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	84.335.234	69.373.441
Obligasi pemerintah	16.410.277	16.771.870
Pendapatan pembiayaan konsumen	6.285.050	4.962.803
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.224.536	1.445.773
Efek-efek	2.742.203	2.795.951
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan	712.280	552.983
Marjin	32.979	32.373
Lain-lain	5.062	8.681
	113.747.621	95.943.875
<u>Pendapatan syariah</u>		
Keuntungan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i> bersih	12.646.821	11.446.687
Bagi hasil <i>musyarakah</i>	5.853.512	4.727.321
<i>Ijarah</i> bersih	199.037	122.195
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	97.479	142.040
	18.796.849	16.438.243
	132.544.470	112.382.118

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and sharia income are as follow:

<u>Interest income</u>
Loans
Government bonds
Consumer financing income
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Others receivables - trade transactions
Margin
Others
<u>Sharia income</u>
Net <i>murabahah</i> and <i>istishna</i>
<i>Musyarakah</i> profit sharing
Net <i>ijarah</i>
<i>Mudharabah</i> profit sharing

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp319.605 dan Rp294.592 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.744.344 dan Rp2.921.410.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp16.410.277 dan Rp16.771.870 (Catatan 56).

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

Included in interest income from loans is interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp319,605 and Rp294,592 and fees and commissions income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp2,744,344 and Rp2,921,410, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022 included in interest income and sharia income was income from transaction with related parties on government bonds and treasury bills amounted to Rp16,410,277 and Rp16,771,870, respectively (Note 56).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Interest expense and sharia expense are incurred on the following:

	2023	2022	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
Giro	10.601.021	5.517.701	Demand deposits
Deposito berjangka	9.480.299	7.130.837	Time deposits
Pinjaman yang diterima	4.624.638	2.509.641	Fund borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	2.484.487	2.320.021	Debt securities issued
Tabungan	2.082.251	1.983.441	Saving deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.390.571	983.166	Securities sold under agreements to repurchase (repo)
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	1.461	1.788	Subordinated loans and marketable securities
	30.664.728	20.446.595	
	2023	2022	
<u>Beban syariah</u>			<u>Sharia expense</u>
Deposito mudharabah	4.148.029	2.874.965	Mudharabah time deposits
Musytarakah - mudharabah musytarakah	812.767	387.406	Musytarakah - mudharabah musytarakah
Tabungan mudharabah	466.655	564.411	Mudharabah saving deposits
Pembiayaan yang diterima	254.035	12.603	Fund borrowings
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	192.366	132.936	Interbank Mudharabah
Investasi terikat	119.316	59.848	Investment Certificates
	5.993.168	4.032.169	Restricted investments
	36.657.896	24.478.764	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp80.863 dan Rp31.672 (Catatan 56).

**42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
(continued)**

Included in interest expense and sharia expense are interest expense from related parties transactions related to interest expense of fund borrowing for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp80,863 and Rp31,672, respectively (Note 56).

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

43. FEES AND COMMISSIONS

	2023	2022	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	4.464.991	3.954.380	Loans and sharia receivables/financing
Transaksi e-channel	3.891.213	3.821.188	E-channel transactions
Transaksi simpanan	3.000.540	2.830.370	Deposit transactions
Kartu kredit	2.772.976	2.305.867	Credit cards
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	1.717.102	1.104.758	Remittances, clearings and collections
Transaksi perdagangan	1.570.871	1.464.015	Trade transactions
Efek-efek	1.274.341	1.337.244	Marketable securities
Penasihat Keuangan	398.818	1.288.663	Financial advisor
Kustodian dan wali amanat	277.576	248.109	Custodian and trustee
Bancassurance dan reksadana	97.000	171.623	Bancassurance and mutual funds
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (ta'wid)	32.214	31.530	Restructuring compensation income (ta'wid)
Lain-lain	650.768	244.401	Others
	20.148.410	18.802.148	

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan provisi dan komisi dari asuransi terkait kredit/pembiayaan yang diberikan, *fee cash management*, *fee* notifikasi melalui *short message service* (SMS) kepada nasabah, *fee* jasa pelayanan penyaluran pembayaran pajak, dan *fee redemption* *Living point*.

Others mainly consist of fees and commissions from loans/financing insurance, cash management fees, short message service (SMS) notification fees to customers, tax payment distribution service fees, and Living point redemption fees.

44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

44. INCOME FROM FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS CLASSIFICATION - NET

	2023	2022	
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	1.760.204	2.734.125	Gain from derivatives transactions - net
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan - neto	1.017.536	(137.458)	Gain/(loss) from sales - net
Pendapatan bunga	641.205	811.673	Interest income
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar - neto	54.851	86.069	Unrealised gain/(loss) from increase/decrease in fair value - net
Perubahan nilai wajar investasi dari Investasi pemegang polis	(933.091)	1.236.623	Changes in fair value of policyholders' investment
Penurunan liabilitas kontrak <i>unit-link</i>	933.091	(1.236.623)	Decrease in unit-link contracts liability
Total	3.473.796	3.494.409	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

45. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

	2023	2022	
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	11.659.856	7.830.026	<i>Recoveries from written-off loans and sharia receivables/ financing principal</i>
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	1.883.199	1.962.664	<i>Other administration and commission income</i>
Pendapatan dividen reksadana dan investasi saham	935.681	654.297	<i>Dividend income from mutual fund and shares investment</i>
Pendapatan denda	874.039	696.574	<i>Penalty income</i>
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	499.361	221.623	<i>Recovery from written-off interest from loans</i>
Pendapatan sewa mesin <i>Electronic Data Capture</i> ("EDC")	384.437	65.094	<i>Electronic Data Capture ("EDC") rent income</i>
Keuntungan dari penyertaan	75.238	221.830	<i>Investment Income</i>
Pendapatan bea materai <i>Safety deposit box</i>	58.961	60.243	<i>Stamp duty income</i>
	38.231	39.901	<i>Safety deposit box</i>
Lain-lain	491.637	231.894	<i>Others</i>
Total	16.900.640	11.984.146	Total

**46. PEMBENTUKAN CADANGAN
PENURUNAN NILAI**

KERUGIAN

46. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2023	2022	
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:			<i>(Allowance)/reversal for provision of impairment losses on:</i>
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(11.800)	5.165	<i>Current accounts with other banks (Note 5d)</i>
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	2.418	(1.948)	<i>Placements with other banks (Note 6e)</i>
Efek-efek (Catatan 7g)	(132.628)	26.899	<i>Marketable securities (Note 7g)</i>
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	91.037	(27.813)	<i>Other receivables - trade transactions (Note 9d)</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.e, 12B.j)	(9.791.701)	(15.451.121)	<i>Loans (Note 12A.e, 12B.j)</i>
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13d)	(1.277.661)	(708.402)	<i>Consumer financing receivables (Note 13d)</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14d)	(7.120)	(32.438)	<i>Net investment finance leases (Note 14d)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	(59.315)	146.934	<i>Acceptance receivables (Note 15d)</i>
Penyertaan saham (Catatan 16c)	33.917	(53.658)	<i>Investments in shares (Note 16c)</i>
Total	(11.152.853)	(16.096.382)	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN
KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL - NETO**

**47. PROVISION FOR OTHER ALLOWANCES AND
OPERATIONAL RISK LOSSES - NET**

	2023	2022	
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atau beban atas: Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	20.451	11.353	(Allowance)/reversal provision or expenses of: Estimated losses arising from legal cases
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(149)	(821)	Losses from operational risk - business activity disruption and system failure
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(436)	(109)	Operational Risk Loss Bucket - Physical Asset Damage
Denda/sanksi	(1.006)	(502)	Fines/penalty
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(2.670)	(3.172)	Operational Risk Loss - Business Disruption and System Failure
Kerugian risiko operasional - Manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(10.193)	(41.610)	Losses from operational risk - Management execution, delivering and processing
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(22.080)	(44.671)	Losses from operational risk - external fraud
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(52.002)	(15.411)	Losses from operational risk - internal fraud
Aset lain-lain (Catatan 20)	153.700	(187.130)	Other assets (Note 20)
Total	85.615	(282.073)	Total

**48. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN
OBLIGASI PEMERINTAH - NETO**

**48. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES
AND GOVERNMENT BONDS - NET**

	2023	2022	
Obligasi pemerintah	65.666	643.693	Government bonds
Efek-efek	59.629	255.886	Marketable securities
Total	125.295	899.579	Total

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2023	2022	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	13.197.224	12.374.788	Salaries, wages, pension and tax allowances
Bonus dan lainnya	3.911.252	5.295.609	Bonuses and others
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	2.974.092	2.798.097	Religious holidays allowance, leave and other related expenses
Kesejahteraan pegawai	1.861.634	1.932.576	Employee benefits in kind
Penyisihan cadangan tantiem	1.097.048	832.292	Provision for tantiem
Pembentukan penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	890.059	868.322	Allowance of provision for post-employment benefits
Pendidikan dan pelatihan	491.780	540.062	Training and education
Total	24.423.089	24.641.746	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES
(continued)**

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp2.030.660 dan Rp1.837.516 (Catatan 56) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board and *Senior Executive Vice President* and *Senior Vice President* are amounted to Rp2,030,660 and Rp1,837,516 (Note 56) for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively, as follows:

2023					
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and allowance	Bonus dan Tantiem/ Bonus and tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Total	
Dewan Komisaris	87.448	208.595	7.087	303.130	The Board of Commissioners
Direksi	268.315	557.623	32.982	858.920	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	7.229	269	231	7.729	Audit Committee and Risk Oversight Committee
Dewan Pengawas Syariah	2.857	4.005	-	6.862	Sharia Supervisory Board
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	507.297	319.343	27.379	854.019	Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice President
Total	873.146	1.089.835	67.679	2.030.660	Total
2022					
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and allowance	Bonus dan Tantiem/ Bonus and tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Total	
Dewan Komisaris	81.674	179.241	5.959	266.874	The Board of Commissioners
Direksi	236.859	465.350	24.670	726.879	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	7.523	432	22	7.977	Audit Committee and Risk Oversight Committee
Dewan Pengawas Syariah	2.906	3.170	-	6.076	Sharia Supervisory Board
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	466.432	340.129	23.149	829.710	Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice President
Total	795.394	988.322	53.800	1.837.516	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Jasa profesional	4.722.209	5.144.072	Professional fees
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	3.338.043	2.967.607	Goods/services provided by third parties
Promosi	2.303.064	2.077.000	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	1.863.193	1.776.904	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	1.772.254	1.852.876	Depreciation of right of use assets (Note 18a)
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	1.640.978	1.565.310	Depreciation of fixed assets (Note 18a)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	1.153.670	1.095.451	Amortisation of intangible assets (Note 19)
Komunikasi	1.145.675	1.454.794	Communication
Keperluan kantor	1.118.673	883.617	Office supplies
Sewa	813.808	897.454	Rent
Transportasi	673.456	602.830	Transportations
Listrik, air dan gas	510.922	527.378	Electricity, water and gas
Pajak selain pajak penghasilan	249.826	234.587	Tax other than income tax
Perjalanan dinas	242.237	172.226	Traveling
Zakat	189.730	141.405	Zakat
Premi asuransi	182.542	100.714	Insurance premium
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	174.673	52.902	Social and environmental responsibility
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	69.114	64.025	Interest on lease liability (Note 18a)
Keamanan	43.110	52.054	Security
Program pemerintah	22.103	54.108	Government program
Rekrutmen	15.031	15.571	Recruitment
Lain-lain	488.583	369.667	Others
Total	22.732.894	22.102.552	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp51.116 dan Rp55.423.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, promotions expenses include the reward/prize expenses of third party funds amounted to Rp51,116 and Rp55,423, respectively.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian Bank kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja Bank. Pelaksanaan Program TJSL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yaitu dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dan dilaksanakan dengan mengutamakan fokus bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, realisasi pencapaian TJSL berdasarkan anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan (*on balance sheet*) sebesar Rp174.673 dan Rp52.902 sedangkan realisasi pencapaian TJSL berdasarkan penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (*off-balance sheet*) sebesar RpNihil dan Rp84.728.

Social and environmental responsibility ("TJSL") is an ongoing commitment to contribute to economic development and the Bank's concern for the community. Based on the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises ("SOE") stated that the SOE's TJSL Program is carried out in a systematic and integrated manner to ensure the implementation, success achievement and management of the impact of the SOE's TJSL Program in accordance with the priorities and/or achievement of the objectives of the SOE's TJSL Program which guided by the Bank's work plan. The implementation of the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. TJSL Program is in the form of support and/or other activities and is carried out with a focus on education, environment, and development of micro and small businesses. Realization of the on balance sheet as of 31 December 2023 and 2022 was Rp174,673 and Rp52,902, respectively, while from the off balance sheet as of 31 December 2023 and 2022 were RpNil and Rp84,728, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari beban penelitian & pengembangan, beban *agency*, beban keanggotaan *depository* bank, beban izin perwakilan luar negeri dan beban representasi.

**50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

Others is consist of research and development expenses, agency expenses, membership fee depository Bank, overseas representative expenses and representation exprenses.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri.

Dana pensiun

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti)

Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DIR/4/2022 tanggal 9 Februari 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka penyelenggaraan Pembayaran Manfaat Pensiun secara Berkala oleh Dana Pensiun Bank Mandiri dan telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-246/NB.11/2022 tanggal 25 April 2022 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 2022.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY

Under the Bank's policy, other than salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as religious holiday allowance, medical reimbursements, bereavement money and benefits, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employee's and the Bank's performance and post-employment benefits in accordance with prevailing Employment Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement.

Pension plan

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows:

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program)

Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK-PPIP) or Bank Mandiri Pension Fund (Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM)) which was established on 1 August 1999 based on Board of Directors's resolution No. 004/KEP.DIR/1999 dated 26 April 1999 regarding Pension Plan of Bank Mandiri's pension fund. Regulation established by Bank Mandiri pension fund were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP/300/KM.017/1999 dated 14 July 1999 and was published in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1999.

The regulations for Pension Funds from Bank Mandiri Pension Funds have been last adjusted based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DIR/4/2022 dated 9 February 2022. The adjustment was made in the framework of implementing Periodic Pension Benefit Payments by the Bank Mandiri Pension Fund and has received approval from the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-246/NB.11/2022 dated 25 April 2022 and announced in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated 7 June 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti) (lanjutan)

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:

1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada *deposito on call* Bank Mandiri. Saldo *deposito on call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13.050 dan Rp9.200. Tingkat suku bunga atas *deposito* tersebut adalah sama dengan suku bunga atas *deposito* berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp570.809 dan Rp538.691.

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK - PPMP) sebagai berikut:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, mantan karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program) (continued)

The pension contribution is recorded for each members, which jointly borne by the employer and the members:

- 1. The member is obliged to contribute 5% (five percent) of basic pension income.*
- 2. The employer is obliged to contribute 10% (ten percent) of basic pension income.*

The Bank Mandiri's pension funds invest their financial resources including deposits on call at Bank Mandiri. Balance on deposit on call as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp13,050 and Rp9,200, respectively. The interest rate of the deposits are the same with interest rate for third party time deposits.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, Bank has paid pension contribution of Rp570,809 and Rp538,691, respectively.

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program)

Four employer's pension funds provide defined benefits program (DPPK-PPMP), which from the merger of 4 (four) legacy banks, namely:

- 1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),*
- 2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),*
- 3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) and*
- 4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia),*

The members of the pension funds are employees from Participating Bank with working period of three years or more at the merger date which were active employees, ex employees (resigned but did not transfer his/her right to other pension fund) and retired members.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBM Satu), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBM Dua), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBM Tiga) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBM Empat) telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor KEP.DPB1/001/2023 tanggal 15 Maret 2023. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Lain dalam Bentuk Manfaat Tambahan Tahun 2023 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-23/D.05/2023 tanggal 5 April 2023 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2023.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBM Satu), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBM Dua), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBM Tiga) and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBM Empat) have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB1/001/2023 dated 15 March 2023. The amendment was made in order to provide Other Benefits in the form of Additional Benefits year 2023 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu has been authorized by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-23/D.05/2023 dated 5 April 2023 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.36 dated 5 May 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor: KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor KEP.DPB2/001/2023 tanggal 15 Maret 2023. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Lain dalam Bentuk Manfaat Tambahan Tahun 2023 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-24/D.05/2023 tanggal 5 April 2023 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2023.

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor KEP.DPB3/001/2023 tanggal 15 Maret 2023. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Lain dalam Bentuk Manfaat Tambahan Tahun 2023 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

For the purpose of the merger of PT Bank Dagang Negara (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021B/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-395/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB2/001/2023 dated 15 March 2023. The amendment was made in order to provide Other Benefits in the form of Additional Benefits year 2023 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

This amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua has been authorized by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-24/D.05/2023 dated 5 April 2023 regarding the Ratification of Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.36 dated 5 May 2023.

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

For the purpose of the merger of PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on the Decree No. KEP-396/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB3/001/2023 dated 15 March 2023. The amendment was made in order to provide Other Benefits in the form of Additional Benefits year 2023 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-25/D.05/2023 tanggal 5 April 2023 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2023.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DPB4/001/2023 tanggal 15 Maret 2023. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Lain dalam Bentuk Manfaat Tambahan Tahun 2023 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-26/D.05/2023 tanggal 5 April 2023 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2023.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 4 Januari 2024 dan 3 Januari 2023 dengan metode *Projected Unit Credit*.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") (continued)

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga has been authorized by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-25/D.05/2023 dated 5 April 2023 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.36 dated 5 May 2023.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

For the purpose of the merger of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-397/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB4/001/2023 dated 15 March 2023. The amendment was made in order to provide Other Benefits in the form of Additional Benefits year 2023 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat has been authorized by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-26/D.05/2023 dated 5 April 2023 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.36 dated 5 May 2023.

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 31 December 2023 and 31 December 2022 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2023 and 2022 as stated in report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024 and 3 January 2023 with method of "Projected Unit Credit".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat diskonto	6,70% (2022: 7,30% per tahun/ 7.30% per annum)	6,70% (2022: 7,30% per tahun/ 7.30% per annum)	6,70% (2022: 7,30% per tahun/ 7.30% per annum)	6,70% (2022: 7,30% per tahun/ 7.30% per annum)	Discount rate
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8% (2022: 9,5% per tahun/per annum)	8% (2022: 9,5% per tahun/per annum)	8% (2022: 9,5% per tahun/per annum)	8% (2022: 9,5% per tahun/per annum)	Expected rate of return on pension plan assets
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Working period used
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary x Index registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary + Other Benefits registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>(Basic Salary + Family Allowance) x Expensive allowance for branches registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Pensionable salary (PhDP) used
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Expected rates of PhDP increase
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	Mortality rate table
	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	Turnover rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	Disability rate
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	Actuarial method
Metode aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial method
	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata/ 48 years old to 56 years depending on the Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	Normal retirement age ("UPN")
Usia pensiun normal ("UPN")	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata/ 48 years old to 56 years depending on the Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	Normal retirement age ("UPN")
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	2,00% per tahun/per year	Expected rate of pension benefit increase
	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7 (2022: 3,00%	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7 (2022: 3,00%	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7 (2022: 3,00%	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7 (2022: 3,00%	Average tax rates
Tarif pajak rata-rata	dari imbalan/of benefit)	dari imbalan/of benefit)	dari imbalan/of benefit)	dari imbalan/of benefit)	Average tax rates

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets as of 31 December 2023 are as follows:

	2023				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.252.727)	(1.383.448)	(570.853)	(439.812)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	Fair value of plan assets
Funded status	42.544	21.421	13.009	146.887	Funded Status
Batas aset (asset ceiling*)	(42.544)	(21.421)	(13.009)	(146.887)	Asset ceiling ¹⁾
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position **)

¹⁾ Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

^{**)} Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

¹⁾ There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.

^{**)} There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 24 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2022			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.321.307)	(1.453.642)	(600.389)	(466.605)
Nilai wajar aset program	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820
<i>Funded status</i>	98.799	11.900	26.491	142.215
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(98.799)	(11.900)	(26.491)	(142.215)
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-

* Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

** Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	5%	5%	1%	16%
Obligasi	34%	39%	11%	17%
Penempatan langsung	8%	23%	35%	3%
Tanah dan bangunan	28%	4%	31%	0%
Saham	1%	1%	0%	0%
Surat Berharga Negara	24%	28%	22%	63%
Lain-lain	0%	0%	0%	1%
Total	100%	100%	100%	100%

	2022			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	8%	6%	2%	10%
Obligasi	35%	41%	13%	22%
Penempatan langsung	8%	20%	31%	3%
Tanah dan bangunan	26%	4%	33%	6%
Saham	2%	2%	0%	0%
Surat Berharga Negara	21%	26%	21%	59%
Lain-lain	0%	1%	0%	0%
Total	100%	100%	100%	100%

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

The present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets as of 31 December 2022 are as follows:

	2022			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Present value of the pension benefit obligation	(1.321.307)	(1.453.642)	(600.389)	(466.605)
Fair value of plan assets	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820
<i>Funded Status</i>	98.799	11.900	26.491	142.215
<i>Asset ceiling</i> ¹⁾	(98.799)	(11.900)	(26.491)	(142.215)
Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position ²⁾	-	-	-	-

¹⁾ There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.

²⁾ There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 24 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.

The composition of plan assets from Pension Fund for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Time deposit	5%	5%	1%	16%
Bonds	34%	39%	11%	17%
Direct placement	8%	23%	35%	3%
Land and building	28%	4%	31%	0%
Shares	1%	1%	0%	0%
Treasury bills	24%	28%	22%	63%
Others	0%	0%	0%	1%
Total	100%	100%	100%	100%

	2022			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Time deposit	8%	6%	2%	10%
Bonds	35%	41%	13%	22%
Direct placement	8%	20%	31%	3%
Land and building	26%	4%	33%	6%
Shares	2%	2%	0%	0%
Treasury bills	21%	26%	21%	59%
Others	0%	1%	0%	0%
Total	100%	100%	100%	100%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp3.469.705 dan Rp3.184.090 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 4 Januari 2024 dan 3 Januari 2023. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 6,80% (2022: 7,30%) per tahun.
- b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00%.
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
- d. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00%
Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
- g. Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2023	2022
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	2.066.274	1.879.403

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement

Bank Mandiri has implemented an accounting policy for employment benefits SFAS No. 24 to recognise provision for employee service entitlements. Bank Mandiri recognizes provisions for employee long service benefits based on the Employment Law and and Bank Mandiri Collective Labor Agreements for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp3,469,705 and Rp3,184,090 (including compensation benefits of Rp8,240 for resigned employees which have not yet been paid and excluded from actuarial calculation), respectively, based on the estimated post employment benefit in the independent actuarial reports (Note 34).

Provision for employee service entitlements as of 31 December 2023 and 2022 are estimated using the employees service entitlements calculation for the year ended 31 December 2023 and 2022 as included in the independent actuarial report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024 and 3 January 2023, respectively. The assumptions used by the actuary are as follows:

- a. Discount rate: 6.80% (2022: 7.30%) per annum.
- b. Salary increase rate: 8.00%.
- c. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
- d. Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
- e. Actuarial method is projected unit credit method.
- f. Normal retirement age between 36 to 56 years according to the grades.
- g. Disability rate is 10.00% of death probability at each age.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined based on independent actuarial report as follows (Bank Mandiri only):

Provision for post employment
benefits presented in statement of
financial position

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Dana pensiun (lanjutan)

Pension plan (continued)

**Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan
Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)**

**Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor
Agreement (continued)**

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan
adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The movement in present value of obligation over the
year is as follows (Bank Mandiri only):

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	1.879.403	1.920.311	Beginning balance of present value of obligation
Biaya jasa kini	198.515	200.823	Current service cost
Biaya pesangon	10.138	33.660	Severance payment
Biaya bunga	133.304	139.120	Interest fee
Biaya jasa lalu	-	1.603	Past service cost
Pembayaran imbalan pasca-kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(106.625) (48.461)	(130.766) (285.348)	Benefit paid Actuarial gain
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	2.066.274	1.879.403	Ending balance of present value of obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi

Profit or loss

	2023	2022	
Biaya jasa kini	208.653	234.483	Current service cost
Biaya bunga	133.304	139.120	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	1.603	Past service cost
Biaya uang penghargaan pegawai	341.957	375.206	Cost of pension benefits

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

	2023	2022	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	91.329	41.455	Financial assumptions (change in assumptions)
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	(139.790)	(326.803)	Experience adjustment (demographics and finances)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(48.461)	(285.348)	Actuarial gains recognized in other comprehensive income

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bank Mandiri		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.879.403	1.920.311
Biaya selama tahun berjalan	341.957	375.206
Pembayaran manfaat	(106.625)	(130.766)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(48.461)	(285.348)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai akhir tahun (Bank Mandiri saja)	2.066.274	1.879.403
Entitas Anak		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	1.395.191	1.296.447
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	3.461.465^{*)}	3.175.850^{*)}

^{*)} Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	31 Desember/December				
	2023	2022	2021	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	139.790	114.748	309.589	228.319	330.750
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

Apresiasi Pensiun

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun per 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp83.508 dan Rp67.151 (Catatan 34).

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement (continued)

Reconciliations of provision for post employment benefits are as follows:

	2023	2022
Bank Mandiri		
Beginning balance of provision for post employment benefits	1.879.403	1.920.311
Expenses during the year	341.957	375.206
Payments of benefits	(106.625)	(130.766)
Recognition of actuarial gain in other comprehensive income	(48.461)	(285.348)
Ending balance of provision for post employment benefits (Bank Mandiri only)	2.066.274	1.879.403
Subsidiaries		
Provision for post employment benefits	1.395.191	1.296.447
Total provision for post employment benefits (Note 34)	3.461.465^{*)}	3.175.850^{*)}

^{*)} As of 31 December 2023 and 2022, the amount does not include unpaid severance for resigned employees which have not yet been paid amounted to Rp8,240, which was excluded from actuarial calculation.

The present value of funded benefit obligations, fair value of plan assets and the surplus on the program for the last five years, which are (Bank Mandiri only):

	31 Desember/December				
	2023	2022	2021	2020	2019
Present value of defined benefit obligations	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609
Fair value of plan assets	-	-	-	-	-
Deficit in the plan	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609
Experience adjustments on plan liabilities	139.790	114.748	309.589	228.319	330.750
Experience adjustments on asset program	-	-	-	-	-

Pension Appreciation

Bank Mandiri provides pension appreciation programs to employees who enter normal retirement age (age 56). This program is eligible for employees who have entered their ten years of service period. The present value for provision of pension appreciation program as of 31 December 2023 and 2022 based on an actuarial calculation amounted to Rp83,508 and Rp67,151, respectively (Note 34).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Apresiasi Pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 6,90% (2022: 7,30%)
- b. Harga emas: Rp1.120.000 (2022: Rp1.012.000) (nilai penuh)
- c. Tingkat kenaikan harga emas: 10,00% (2022: 8,00%)
- d. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019
- e. Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia
- f. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- g. Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun
- h. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	67.151	62.781	Beginning balance of present value of obligation
Biaya selama tahun berjalan	14.471	11.261	Expenses during the year
Pembayaran manfaat (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(5.545)	(5.140)	Benefit paid
	7.431	(1.751)	Actuarial (gain)/losses through other comprehensive income
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)	83.508	67.151	Ending balance of present value of obligation (Note 34)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension Appreciation (continued)

The assumptions used for the year ending 31 December 2023 and 2022 are as follows:

- a. Discount rate: 6.90% (2022: 7.30%).
- b. Gold price: Rp1,120,000 (2022: Rp1,012,000) (full amount).
- c. Increment rate of gold price: 10.00% (2022: 8.00%).
- d. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
- e. Disability rate is 10% of death probability at each age.
- f. Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
- g. Normal retirement age is until age of 56 years.
- h. Actuarial method used is projected unit credit method.

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi

Profit or Loss

	2023	2022	
Biaya jasa kini	9.771	6.745	Current service cost
Biaya bunga	4.700	4.516	Interest cost
Biaya apresiasi pensiun	14.471	11.261	Cost of pension appreciation

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

	2023	2022	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	9.620	(866)	Financial assumptions (change in assumptions)
Penyesuaian pengalaman	(2.189)	(885)	Experience adjustment
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	7.431	(1.751)	Actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive Income

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja):

Reconciliation of PVDBO (Bank Mandiri only):

2023							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal tahun	1.321.307	1.453.643	600.389	466.605	1.879.403	67.151	Beginning balances of PVDBO
Biaya jasa kini	-	-	-	-	198.515	9.771	Current service cost
Biaya bunga atas PVDBO	90.056	99.689	41.260	32.005	133.304	4.700	Interest cost of PVDBO
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya pesangon	-	-	-	-	10.138	-	Severance pay
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	(106.625)	(5.545)	Benefit payments from plan assets
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							Actuarial (gain)/losses from PVDBO:
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	44.285	51.437	21.085	18.707	91.329	9.620	(Gain)/losses on change of assumption in economic
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman (experience adjustment)	(27.609)	(45.236)	(21.516)	(21.150)	(139.790)	(2.189)	(Gain)/losses on experience adjustment
PVDBO pada akhir tahun	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	Ending balances of PVDBO
2022							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal tahun	1.391.911	1.555.396	648.544	483.878	1.920.311	62.781	Beginning balances of PVDBO
Biaya jasa kini	-	-	-	-	200.823	6.745	Current service cost
Biaya bunga atas PVDBO	88.495	100.012	41.755	30.770	139.120	4.516	Interest cost of PVDBO
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	1.603	-	Past service cost
Biaya pesangon	-	-	-	-	33.660	-	Severance pay
Pembayaran imbalan dari aset program	(181.026)	(169.254)	(68.983)	(62.751)	(130.766)	(5.140)	Benefit payments from plan assets
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							Actuarial (gain)/losses from PVDBO:
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(35.997)	(44.465)	(20.065)	(12.007)	41.455	(866)	(Gain)/losses on change of assumption in economic
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (experience adjustment)	57.924	11.954	(862)	26.715	(326.803)	(885)	(Gain)/losses on experience adjustment
PVDBO pada akhir tahun	1.321.307	1.453.643	600.389	466.605	1.879.403	67.151	Ending balances of PVDBO

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja):

Reconciliation of plan assets (Bank Mandiri only):

2023					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820	Beginning fair value of plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	Benefit payments from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	97.269	100.557	43.194	42.387	Interest income in plan assets
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(46.792)	14.855	(15.847)	(8.153)	Result of plan assets (exclude interest income)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	Ending fair value plan assets

2022					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.530.656	1.592.830	653.055	654.604	Beginning fair value of plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	(181.026)	(169.254)	(68.983)	(62.751)	Benefit payments from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	97.929	102.558	42.062	42.379	Interest income in plan assets
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(27.453)	(60.592)	746	(25.412)	Result of plan assets (exclude interest income)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820	Ending fair value plan assets

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

Movements in other comprehensive income:

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in other comprehensive income for the Bank Mandiri only for the year ended 31 December 2023 and 2022 as follows:

2023							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.821.130	4.592	Accumulated of actuarial gains on beginning year
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	48.461	(7.431)	Actuarial gain/(loss) of the current year
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)	Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year

2022							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.535.782	2.841	Accumulated of actuarial gains on beginning year
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	285.348	1.751	Actuarial gain/(loss) of the current year
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.821.130	4.592	Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut untuk UUK No. 13/2003:

	2023	2022	
Tahun ke-1	182.474	158.350	Year 1
Tahun ke-2	211.216	189.223	Year 2
Tahun ke-3	293.287	246.688	Year 3
Tahun ke-4	332.295	331.017	Year 4
Tahun ke-5	380.269	380.023	Year 5
Tahun ke-6 dan seterusnya	9.439.553	8.074.873	Year 6 and others
Total	10.839.094	9.380.174	Total

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Employee benefits liabilities maturing on 31 December 2023 and 2022 related to UUK No. 13/2003 are as follows:

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 7,15 dan 10,42 tahun, dan kewajiban iuran pasti adalah 11,33 dan 15,57 tahun per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The average duration of the defined benefit obligation is 7.15 and 10.42 years and the defined contribution obligation is 11.33 and 15.57 years as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 4 Januari 2024 dan 3 Januari 2023 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Actuary's calculation of employee pension benefits for Bank only as of 31 December 2023 and 2022 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2023 and 2022, that listed in the report from the Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024 and 3 January 2023 using the Projected Unit Credit method.

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen sebagai berikut:

Provision for employee service entitlements of Subsidiaries as of 31 December 2023 and 2022 were calculated by an independent actuary as included in the independent actuarial report as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Aktuaria independen/ Independent actuary	2023	2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz/ Steven & Mouritz Actuarial Consultant Office	15 Desember/ December 2023	9 Januari/ January 2023
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz/ Steven & Mouritz Actuarial Consultant Office	3 Januari/ January 2024	30 Desember/ December 2022
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama/ Nandi and Sutama Actuarial Consultant Office	19 Januari/ January 2024	6 Januari/ January 2023
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ Steven & Mouritz Actuarial Consultant Office	2 Januari/ January 2024	2 Januari/ January 2023
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ Steven & Mouritz Actuarial Consultant Office	5 Januari/ January 2024	11 Januari/ January 2023
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan/ Nurichwan Actuarial Consulting Office	3 Januari/ January 2024	2 Januari/ January 2023
PT Mandiri Utama Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad/ Bambang Sudrajad Actuarial Consultant Office	15 Januari/ January 2024	31 Desember/ December 2022

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja) (tidak diaudit):

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in actuarial assumptions are as follows (Bank Mandiri only) (unaudited):

	2023	2022	
Perubahan asumsi:			Changes of assumptions:
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(1.934.239)	(1.714.955)	1% increase in discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.215.459	2.112.449	1% decrease in discount rate

52. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO

52. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS - NET

	2023	2022	
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	2.878.304	2.677.069	Insurance premiums on third party funds guarantee program
Beban provisi dan komisi luran regulator	1.091.973	973.805	Fees and commissions expenses
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	958.286	861.434	Regulator fee
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	773.748	492.891	Fees related to credit card and ATM transaction
<i>Fee bancassurance</i>	304.118	312.418	Insurance marketing personnel compensation
Komisi asuransi kelompok	145.369	187.065	Bancassurance fee
Beban keanggotaan	68.423	74.634	Group insurance commissions
Beban transaksi RTGS, remittance dan kliring	57.411	53.149	Membership fee
Kerugian penurunan nilai aset <i>ijarah</i>	57.392	47.122	Fees from RTGS, remittance and clearing transactions
Beban potongan <i>margin murabahah</i>	13.389	111.239	Impairment loss on <i>ijarah</i> asset
Lain-lain	-	22.056	Murabahah margin deduction expense
	363.095	702.878	Others
	6.711.508	6.515.760	

Lain-lain terutama terdiri dari beban transaksi perdagangan efek dan beban administrasi bank.

Others mainly consist of securities trading transaction expenses and bank administration expenses.

53. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

53. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET

	2023	2022	
Laba atas penjualan aset tetap	8.624	2.821	Gain on sale of fixed assets
Biaya penarikan aset sitaan	(118.961)	(42.267)	Foreclosed assets withdrawal cost
Lain-lain - neto	153.655	249.083	Others - net
Neto	43.318	209.637	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

	2023	2022	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen:			Commitment payables:
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ⁾			Unused loan facilities ⁾
Pihak berelasi (Catatan 56)	(82.892.633)	(75.635.375)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(133.451.445)	(121.899.606)	Third parties
	(216.344.078)	(197.534.981)	
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):			Outstanding irrevocable letter of credit (Note 31):
Pihak berelasi (Catatan 56)	(8.039.096)	(13.991.579)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(12.842.876)	(14.325.702)	Third parties
	(20.881.972)	(28.317.281)	
Liabilitas komitmen - neto	(237.226.050)	(225.852.262)	Commitment payables - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Garansi yang diterima dari bank lain	29.226.582	28.052.019	Guarantees received from other banks
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10.576.751	12.467.774	Interest receivable on non-performing assets
Lain-lain	34.338	34.355	Others
	39.837.671	40.554.148	
Liabilitas kontinjensi:			Contingent payables:
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
Bank garansi (Catatan 31):			Bank guarantees (Note 31):
Pihak berelasi (Catatan 56)	(38.002.449)	(36.092.991)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(76.598.004)	(74.913.516)	Third parties
	(114.600.453)	(111.006.507)	
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 31)			Standby letter of credit (Note 31)
Pihak berelasi (Catatan 56)	(6.810.499)	(5.810.458)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(7.948.783)	(6.019.854)	Third parties
	(14.759.282)	(11.830.312)	
Lain-lain	(3.268.517)	(2.154.323)	Others
Total	(132.628.252)	(124.991.142)	Total
Liabilitas kontinjensi - neto	(92.790.581)	(84.436.994)	Contingent payables - net
	(330.016.631)	(310.289.256)	

⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

⁾ Include unused committed and uncommitted loans facilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan swap pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (spot) mata uang asing (Bank Mandiri saja, tidak terdapat transaksi spot pada Entitas Anak) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

55. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

The fair value of forward and cross currency swap transactions are presented as derivative receivables/payables in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Details of the outstanding buy and sell foreign currency spot transactions (Bank Mandiri only, there are no spot transactions in Subsidiaries) as of 31 December 2023 dan 31 December 2022 are as follows:

2023					
Mata uang asal	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		Original currency
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat	187.499.271	2.886.926	146.507.666	2.255.779	United States Dollar
Lain-lain ^{*)}		83.065		196.243	Others ^{*)}
		2.969.991		2.452.022	
2022					
Mata uang asal	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		Original currency
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat	214.415.000	3.337.906	219.939.000	3.423.900	United States Dollar
Lain-lain ^{*)}		266.667		249.199	Others ^{*)}
		3.604.573		3.673.099	

^{*)} Terdiri dari berbagai mata uang asing.

^{*)} Consist of various currencies

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties:

- Related party relationship as the controlling shareholder:**

The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau pengelolaan:**

- Sifat dari hubungan

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/Bank Mandiri as a founder					
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri 2	5	Dana Pensiun Bank Mandiri 4
2	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	4	Dana Pensiun Bank Mandiri 3		
b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)					
6	PT Bumi Daya Plaza				
c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)					
7	PT Pengelola Investama Mandiri				
d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)					
8	PT Usaha Gedung Mandiri				
e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri 1					
9	PT Estika Daya Mandiri				
f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri 2					
10	PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)				
g. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri 3					
11	PT Mulia Sasmita Bhakti				
h. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri 4					
12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai		
i. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/Significantly influenced by Bank Mandiri					
14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)				

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, dan bank garansi.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship by ownership and/or management:**

- Nature of relationship

Nature of related party transaction consists of investment in shares, debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans, loans and sharia receivables/financing, customer deposits, and bank guarantees.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

- Sifat dari hubungan

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

- Nature of relationship

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise					
1	EPC Energy Singapore Pte. Ltd	57	PT Balai Pustaka	113	PT Damar Bahtera Laju Abadi
2	Indometal London Ltd	58	PT Banggai Bahtera Laju Abadi	114	PT Danareksa Capital
3	KSO Utama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	59	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	115	PT Danareksa Finance
4	Maurel et Prom	60	PT Bangun Persada Jambi Energi	116	PT Dasaplast Nusantara
5	MIND ID TRADING Pte Ltd	61	PT Bank Hibank Indonesia	117	PT Dayamitra Telekomunikasi
6	PHE ONWJ LLC	62	PT Bank Raya Indonesia (dahulu PT BRI Agroniaga Tbk)	118	PT Dharma Lautan Nusantara
7	PHE OSES	63	PT Banyan Koalindo Lestari	119	PT Dirgantara Indonesia
8	PT Abipraya Nusantara Energi	64	PT Batubara Bukit Kendi	120	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
9	PT Adhi Commuter Properti	65	PT Baturaja Multi Usaha	121	PT Dok dan Perkapalan Waiaime
10	PT Adhi Persada Beton	66	PT Barung Bahtera Laju Abadi	122	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa
11	PT Adhi Persada Gedung	67	PT Belitung Intipermai	123	PT Electronic Data Interchange Indonesia
12	PT Adhi Persada Properti	68	PT Benggala Bahtera Laju Abadi	124	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
13	PT Administrasi Medika	69	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	125	PT Elnusa Geosains Indonesia
14	PT Aero Globe Indonesia	70	PT Berdikari	126	PT Elnusa Oilfield Services
15	PT Aero Systems Indonesia	71	PT Berdikari Logistik Indonesia	127	PT Elnusa Petrofin
16	PT Aero Wisata	72	PT Berdikari United Livestock	128	PT Elnusa Tbk
17	PT Aerofood Indonesia	73	PT Berkah Multi Cargo	129	PT Elnusa Trans Samudera
18	PT Aerojasa Cargo	74	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	130	PT Eltran Indonesia
19	PT Aerotrans Service Indonesia	75	PT BGR Logistik Indonesia	131	PT Emas Antam Indonesia
20	PT Agro Sinergi Nusantara	76	PT Bhirawa Steel	132	PT Energi Agro Nusantara
21	PT Akse Pelabuhan Indonesia	77	PT Bima Sepaja Abadi	133	PT Energi Biomasa Indonesia
22	PT Alam Lestari Nusantara	78	PT BNI Asset Management	134	PT Energi Pelabuhan Indonesia
23	PT Alor Bahtera Laju Abadi	79	PT BNI Life Insurance	135	PT Energy Management Indonesia
24	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	80	PT BNI Sekuritas	136	PT Equiport Inti Indonesia
25	PT Aneka Tambang Tbk	81	PT Borneo Alumina Indonesia	137	PT Farmalab Indoutama
26	PT Angkasa Pura Aviati	82	PT Borneo Edo International	138	PT Feni Haltim
27	PT Angkasa Pura Hotel	83	PT Brantas Adya Surya Energi	139	PT Finnet Indonesia
28	PT Angkasa Pura I	84	PT Brantas Cakrawala Energi	140	PT Gadang Hidro Energi
29	PT Angkasa Pura II	85	PT Brantas Energi	141	PT Gag Nikel
30	PT Angkasa Pura Kargo	86	PT Brantas Energi Mandiri	142	PT Gagasan Energi Indonesia
31	PT Angkasa Pura Logistic	87	PT Brantas Hidro Energi	143	PT Gapura Angkasa
32	PT Angkasa Pura Properti	88	PT Brantas Mahalona Energi	144	PT Garam
33	PT Angkasa Pura Propertindo	89	PT Brantas Nipajaya Energi	145	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
34	PT Angkasa Pura Retail	90	PT Brantas Prospek Energi	146	PT Gema Hutani Lestari
35	PT Angkasa Pura Sarana Digital	91	PT Brantas Prospek Engineering	147	PT GIEB Indonesia
36	PT Angkasa Pura Solusi	92	PT Brass Bahtera Laju Abadi	148	PT GIH Indonesia
37	PT Angkasa Pura Solusi Integra	93	PT BRI Multifinance Indonesia	149	PT Gitanusa Sarana Niaga
38	PT Angkasa Pura Support	94	PT Bromo Steel Indonesia	150	PT Graha Investama Bersama
39	PT Antam Resourcing	95	PT Bukit Asam Medika	151	PT Graha Sarana Duta
40	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	96	PT Bukit Asam Prima	152	PT Graha Yasa Selaras
41	PT Aru Bahtera Laju Abadi	97	PT Bukit Asam Tbk	153	PT Grahaniaga Tata Utama
42	PT Artha Daya Coalindo	98	PT Bukit Energi Investama	154	PT Griyaton Indonesia
43	PT Askrindo Mitra Utama	99	PT Bukit Energi Service Terpadu	155	PT Gunung Gajah Abadi
44	PT Asuransi BRI Life	100	PT Bukit Multi Investama	156	PT Gunung Kendaik
45	PT Asuransi Jasa Indonesia	101	PT Bukit Multi Properti	157	PT HaKaAston
46	PT Asuransi Jasindo Syariah	102	PT Bukit Prima Bahari	158	PT Haleyora Power
47	PT Asuransi Jiwa IFG	103	PT Bumi Sawindo Permai	159	PT Haleyora Powerindo
48	PT Asuransi Jiwa Taspen	104	PT Cibaliung Sumber Daya	160	PT Hasta Kreasi Mandiri
49	PT Asuransi Kredit Indonesia	105	PT Cinere Serpong Jaya	161	PT HK Infrastruktur
50	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	106	PT Citilink Indonesia	162	PT HK Realtindo
51	PT Badak Arun Solusi	107	PT Citra Lautan Teduh	163	PT Hotel Indonesia Group
52	PT Bahana Artha Ventura	108	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	164	PT Hotel Indonesia Natour
53	PT Bahana Securities	109	PT Cogindo Daya Bersama	165	PT Hotel Indonesia Properti
54	PT Bahana TCW Investment Management	110	PT Cut Meutia Medika Nusantara	166	PT Utama Marga Waskita
55	PT Bakti Timah Medika	111	PT Dahana	167	PT Igasar
56	PT Balai Lelang Artha Gasia (Beku Operasi)	112	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi	168	PT Indo Ridlatama Power

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

- Sifat dari hubungan (lanjutan)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
169	PT Indofarma Global Medika	217	PT Jasamarga Tollroad Maintenance
170	PT Indofarma Tbk	218	PT Jasamarga Tollroad Operator
171	PT Indonesia Chemical Alumina	219	PT Jasamarga Transjawa Tol
172	PT Indonesia Coal Resources	220	PT Jasaraharja Putera
173	PT Indonesia Comnets Plus	221	PT Jawa Satu Power
174	PT Indonesia Ferry Property	222	PT Jembatan Nusantara
175	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	223	PT KA Logistik
176	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	224	PT KA Pariwisata
177	PT Indonesia Power	225	PT KA Properti Manajemen
178	PT Indonesian Air & Marine Supply	226	PT Kalimantan Agro Nusantara
179	PT Indopelita Aircraft Service	227	PT Kalimantan Jawa Gas
180	PT Industri Karet Nusantara	228	PT Kalimantan Medika Nusantara
181	PT Industri Kemasan Semen Gresik	229	PT Kaltim Daya Mandiri
182	PT Industri Nabati Lestari	230	PT Kaltim Industrial Estate
183	PT Infomedia Nusantara	231	PT Kaltim Jasa Sekuriti
184	PT Infomedia Solusi Humanika	232	PT Kaltim Kariangau Terminal
185	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	233	PT Kawasan Berikat Nusantara
186	PT Inhutani I	234	PT Kawasan Industri Gresik
187	PT Inhutani V	235	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
188	PT INKA Multi Solusi	236	PT Kawasan Industri Makassar
189	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	237	PT Kawasan Industri Medan
190	PT International Mineral Capital	238	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
191	PT Inti Bagas Perkasa	239	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
192	PT IPC Terminal Petikemas	240	PT KBN Graha Medika
193	PT ITCI Kayan Hutani	241	PT KBN Prima Logistik
194	PT ITDC Nusantara Properti	242	PT Kereta Commuter Indonesia
195	PT ITDC Nusantara Utilitas	243	PT Kertas Padalarang
196	PT ITDC Nusantara Xplorin	244	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
197	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	245	PT Kilang Pertamina Balikpapan
198	PT Jalin Pembayaran Nusantara	246	PT Kilang Pertamina International
199	PT Jambi Prima Coal	247	PT Kimia Farma Apotek
200	PT Jaminan Kredit Indonesia	248	PT Kimia Farma Diagnostik
201	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	249	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
202	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	250	PT Kimia Farma Tbk
203	PT Jasa Prima Logistik	251	PT Kimia Farma Trading dan Distribution
204	PT Jasa Raharja	252	PT Kliring Berjangka Indonesia
205	PT Jasamarga Bali Tol	253	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia
206	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	254	PT Kodja Terramarin
207	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	255	PT Krakatau Baja Konstruksi (sebelumnya PT Krakatau Wijatama)
208	PT Jasamarga Japek Selatan	256	PT Krakatau Bandar Samudra
209	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	257	PT Krakatau Daya Listrik
210	PT Jasamarga Jogja Bowen	258	PT Krakatau Engineering
211	PT Jasamarga Kualanamu Tol	259	PT Krakatau Global Trading (sebelumnya PT Krakatau National Resources)
212	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	260	PT Krakatau Information Technology
213	PT Jasamarga Manado Bitung	261	PT Krakatau Jasa Industri (sebelumnya PT Purna Sentana Baja)
214	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	262	PT Krakatau Jasa Logistik
215	PT Jasamarga Related Business	263	PT Krakatau Medika
216	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	264	PT Krakatau Niaga Indonesia

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities** (continued):

- Nature of relationship (continued)

No.	Pihak berelasi/Related parties
265	PT Krakatau Perbengkelen dan Perawatan
266	PT Krakatau Pipe Industries (sebelumnya KHI Pipe Industries)
267	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
268	PT Krakatau Tirta Industri
269	PT Lamong Energi Indonesia
270	PT Lamong Nusantara Gas
271	PT Laras Astra Kartika
272	PT LEN Rekaprima Semesta
273	PT LEN Railway Systems
274	PT LEN Telekomunikasi Indonesia
275	PT Limbong Hidro Energi
276	PT Liran Bahtera Laju Abadi
277	PT Makassar Coastal City
278	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara
279	PT Marga Sarana Jabar
280	PT Marga Trans Nusantara
281	PT Mega Citra Utama
282	PT Melon Indonesia
283	PT Menara Maritim Indonesia
284	PT Meratus Jaya Iron & Steel
285	PT Merese Mandalika Nusantara
286	PT Merpati Training Centre
287	PT Metra Digital Investama
288	PT Metra Digital Media
289	PT Metranet
290	PT Metraplaza
291	PT MGPAN Nusantara Jaya
292	PT Miangas Bahtera Laju Abadi
293	PT Minahasa Brantas Energi
294	PT Mirtasari Hotel Development
295	PT Mitra Cipta Polasarana
296	PT Mitra Dagang Madani
297	PT Mitra Kerinci
298	PT Mitra Proteksi Madani
299	PT Mitra Rajawali Banjaran
300	PT Mitra Tekno Madani
301	PT Mitra Tour & Travel
302	PT Mitrasraya Adhijasa
303	PT Mitratani Dua Tujuh
304	PT Multi Terminal Indonesia
305	PT Multimedia Nusantara
306	PT Nasional Hijau Lestari
307	PT Nikel Halmahera Timur (NHT)
308	PT Nindya Beton
309	PT Nindya Karya
310	PT Nusa Karya Arindo
311	PT Nusa Pratama Property
312	PT Nusantara Batulicin

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

- Sifat dari hubungan (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities** (continued):

- *Nature of relationship* (continued)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)					
313	PT Nusantara Medika Utama	369	PT Perkebunan Nusantara XII	425	PT PIM Prima Medika
314	PT Nusantara Regas	370	PT Perkebunan Nusantara XIII	426	PT Pindad
315	PT Nusantara Sebelas Medika	371	PT Perkebunan Nusantara XIV	427	PT Pindad Enjiniring Indonesia
316	PT Nusantara Sukses Investasi	372	PT Permata Graha Nusantara	428	PT Pindad Medika Utama
317	PT Nusantara Terminal Services	373	PT Permodalan Nasional Madani	429	PT PINS Indonesia
318	PT Nusantara Turbin dan Propulsi	374	PT Persada Sokka Tama	430	PT PJB Investasi
319	PT Nutech Integrasi	375	PT Perta Arun Gas	431	PT PJB Service
320	PT Optima Nusa Tujuh	376	PT Pertagas Niaga	432	PT PLN Batubara
321	PT Paguntaka Cahaya Nusantara	377	PT Pertamina Bina Medika	433	PT PLN Gas dan Geothermal
322	PT PAL Indonesia	378	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	434	PT PLN Tarakan
323	PT PAL Marine Service	379	PT Pertamina EP	435	PT PLNBB Niaga
324	PT Palawi Risorsis	380	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning	436	PT PNM Investment Management
325	PT PANN Pembiayaan Maritim	381	PT Pertamina Gas	437	PT Pos Logistik Indonesia
326	PT Patra Drilling Contractor	382	PT Pertamina Geothermal Energy	438	PT Pos Properti Indonesia
327	PT Patra Jasa	383	PT Pertamina Hulu Energi	439	PT PP Energi
328	PT Patra Logistik	384	PT Pertamina Hulu Indonesia	440	PT PP Infrastruktur
329	PT Patra Nusa Data	385	PT Pertamina Hulu Mahakam	441	PT PP Presisi Tbk
330	PT Patra Trading	386	PT Pertamina Hulu Rokan	442	PT PP Properti Jababeka Residen
331	PT Pefindo Biro Kredit	387	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	443	PT PP Properti Tbk
332	PT Pegadaian	388	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	444	PT PP Semarang Demak
333	PT Pegadaian Galeri Dua Empat	389	PT Pertamina International Shipping	445	PT PP Tirta Riau
334	PT Pekanbaru Permai Propertindo	390	PT Pertamina International Timor SA	446	PT PP Urban Tbk
335	PT Pelabuhan Bukit Prima	391	PT Pertamina Lubricants	447	PT PPA Finance
336	PT Pelabuhan Tanjung Priok	392	PT Pertamina Malaysia EP	448	PT PPA Kapital
337	PT Pelayanan Energi Batam	393	PT Pertamina Marine Engineering	449	PT Pratama Mitra Sejati
338	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	394	PT Pertamina Marine Solution	450	PT Prima Armada Raya
339	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	395	PT Pertamina Patra Niaga	451	PT Prima Husada Cipta Medan
340	PT Pelindo Daya Sejahtera	396	PT Pertamina Pedeve Indonesia	452	PT Prima Indonesia Logistik
341	PT Pelindo Energi Logistik	397	PT Pertamina Port and Logistic	453	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
342	PT Pelindo Husada Citra	398	PT Pertamina Power Indonesia	454	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
343	PT Pelindo Jasa Maritim	399	PT Pertamina Retail	455	PT Prima Medica Nusantara
344	PT Pelindo Marine Service	400	PT Pertamina Training dan Consulting	456	PT Prima Multi Terminal
345	PT Pelindo Multi Terminal	401	PT Pertamina Trans Kontinental	457	PT Prima Pengembangan Kawasan
346	PT Pelindo Properti Indonesia	402	PT Pertani Properti	458	PT Prima Power Nusantara
347	PT Pelindo Terminal Petikemas	403	PT Peruri Digital Security	459	PT Prima Terminal Peti Kemas
348	PT Pelita Air Service	404	PT Peruri Properti	460	PT Propernas Griya Utama
349	PT Pelita Indonesia Djaya Corporation	405	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	461	PT Pupuk Indonesia Energi
350	PT Pemalang Batang Toll Road	406	PT Perusahaan Pengelola Aset	462	PT Pupuk Indonesia Logistik
351	PT Pembangkitan Jawa Bali	407	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	463	PT Pupuk Indonesia Niaga (sebelumnya PT Mega Eltra)
352	PT Pendawa Lestari Perkasa	408	PT Pesonna Indonesia Jaya	464	PT Pupuk Indonesia Pangan
353	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	409	PT Pesonna Optima Jasa	465	PT Pupuk Iskandar Muda
354	PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	410	PT Peteka Karya Tirta	466	PT Pupuk Kalimantan Timur
355	PT Pengerukan Indonesia	411	PT Petrokimia Gresik	467	PT Pupuk Kujang Cikampek
356	PT Perjaya Bravo Energi	412	PT Petrokimia Kayaku	468	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
357	PT Perikanan Indonesia	413	PT Petronesia Benimel	469	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
358	PT Perkebunan Mitra Ogan	414	PT Petrosida Gresik	470	PT Puspertino
359	PT Perkebunan Nusantara I	415	PT PG Rajawali I	471	PT Pusri Agro Lestari
360	PT Perkebunan Nusantara II	416	PT PG Rajawali II	472	PT Putra Indo Tenaga
361	PT Perkebunan Nusantara IV	417	PT PGAS Solution	473	PT Railink
362	PT Perkebunan Nusantara V	418	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	474	PT Rajawali Citramass
363	PT Perkebunan Nusantara VI	419	PT PGN LNG Indonesia	475	PT Rajawali Nusindo
364	PT Perkebunan Nusantara VII	420	PT Phapros Tbk	476	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
365	PT Perkebunan Nusantara VIII	421	PT PHE Abar	477	PT Rantepao Hidro Energi
366	PT Perkebunan Nusantara IX	422	PT PHE Metana Kalimantan B	478	PT Ratah Timber
367	PT Perkebunan Nusantara X	423	PT PHE Metana Sumatera 5	479	PT Reasuransi Nasional Indonesia
368	PT Perkebunan Nusantara XI	424	PT PHE West Madura Offshore	480	PT Reasuransi Syariah Indonesia

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

- Sifat dari hubungan (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities** (continued):

- Nature of relationship (continued)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)					
481	PT Recon Sarana Utama	524	PT Semen Gresik	567	PT Telkom Landmark Tower
482	PT Rekadaya Elektrika	525	PT Semen Indogreen Sentosa	568	PT Telkom Satelit Indonesia
483	PT Rekaindo Global Jasa	526	PT Semen Indonesia Aceh	569	PT Telkomsel Ekosistem Digital
484	PT Rekayasa Cakrawala Resources	527	PT Semen Indonesia Beton	570	PT Terminal Petikemas Surabaya
485	PT Rekayasa Engineering	528	PT Semen Indonesia Distributor	571	PT Terminal Teluk Lamong
486	PT Rekayasa Industri	529	PT Semen Indonesia International	572	PT Tiar Daya Hidro
487	PT Rekind Daya Mamuju	530	PT Semen Indonesia Logistik	573	PT Timah Agro Manunggal
488	PT Reksasentosa Dinamika	531	PT Semen Kupang Indonesia	574	PT Timah Industri
489	PT Reska Multi Usaha	532	PT Semen Padang	575	PT Timah Investasi Mineral
490	PT Riset Perkebunan Nusantara	533	PT Semen Tonasa	576	PT Timah Karya Persada Properti
491	PT Rolas Nusantara Mandiri	534	PT Senggigi Pratama Internasional	577	PT Timah Tbk
492	PT Rolas Nusantara Medika	535	PT Sepatim Batamtama	578	PT Tirta Tangel Mandiri
493	PT Rolas Nusantara Tambang	536	PT Sepoetih Daya Prima	579	PT Tracon Industri
494	PT Rumah Sakit Pelabuhan	537	PT SIER	580	PT Trans Jabar Tol
495	PT Rumah Sakit Pelni	538	PT SIER Puspa Utama	581	PT Tugu Pratama Interindo
496	PT Sabre Travel Network Indonesia	539	PT Sigma Cipta Caraka	582	PT Tugu Reasuransi Indonesia
497	PT Sahung Brantas Energi	540	PT Sigma Cipta Utama	583	PT TWC BP dan RB
498	PT Saka Energi Bangkanai Barat	541	PT Sigma Utama	584	PT United Tractors Semen Gresik
499	PT Saka Energi Indonesia	542	PT Sinergi Gula Nusantara	585	PT Varia Usaha Bahari
500	PT Sang Hyang Seri	543	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	586	PT Varia Usaha Beton
501	PT Sarana Aceh Ventura	544	PT Sinergi Mitra Investama	587	PT Varia Usaha Dharma Segara
502	PT Sarana Agro Nusantara	545	PT Sinergi Perkebunan Nusantara	588	PT Varia Usaha Lintas Segara
503	PT Sarana Bandar Logistik	546	PT Sinkona Indonesia Lestari	589	PT Waskita Beton Precast Tbk
504	PT Sarana Bandar Nasional	547	PT Sintas Kurama Perdana	590	PT Waskita Bumi Wira
505	PT Sarana Bengkulu Ventura	548	PT Solusi Bangun Andalas	591	PT Waskita Fim Perkasa Realty
506	PT Sarana Jabar Ventura	549	PT Solusi Bangun Beton	592	PT Waskita Karya Infrastruktur
507	PT Sarana Jakarta Ventura	550	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	593	PT Waskita Karya Realty
508	PT Sarana Jambi Ventura	551	PT Solusi Energy Nusantara	594	PT Waskita Sangir Energi
509	PT Sarana Jateng Ventura	552	PT Sri Pamela Medika Nusantara	595	PT Waskita Sriwijaya Tol
510	PT Sarana Jatim Ventura	553	PT Sucofindo	596	PT Waskita Toll Road
511	PT Sarana Kalbar Ventura	554	PT Sucofindo Advisory Utama	597	PT Waskita Wado Energy
512	PT Sarana Kalsel Ventura	555	PT Sucofindo Episi	598	PT Wege Solusi Proklamasi
513	PT Sarana Kaltim Ventura	556	PT Sumberdaya Arindo	599	PT Widar Mandripta Nusantara
514	PT Sarana Multigriya Finansial	557	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	600	PT Widy Tirta Selaras
515	PT Sarana Papua Ventura	558	PT Surveyor Indonesia	601	PT Wijaya Karya Aspal
516	PT Sarana Riau Ventura	559	PT Surya Energi Indotama	602	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
517	PT Sarana Sulsel Ventura	560	PT Swadharma Sarana Informatika	603	PT Wijaya Karya Beton Tbk
518	PT Sarana Sulut Ventura	561	PT Tanjung Alam Jaya	604	PT Wijaya Karya Bitumen
519	PT Sarana Surakarta Ventura	562	PT Telekomunikasi Indonesia International	605	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
520	PT Sari Valuta Asing	563	PT Telekomunikasi Selular	606	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
521	PT Sarinah	564	PT Telemedia Dinamika Sarana	607	PT Wijaya Karya Realty
522	PT Satria Bahana Sarana	565	PT Telkom Akses	608	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
523	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	566	PT Telkom Data Ekosistem (TDE) (sebelumnya PT Sigma Tata Sadaya)	609	PT Wijaya Karya Serang Panimbang

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

- Sifat dari hubungan (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities** (continued):

- Nature of relationship (continued)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)					
610	PT WIKA Industri Manufaktur	613	PT Wisma Seratus Sejahtera	616	Timah International Investment Pte Ltd
611	PT WIKA Komponen Beton	614	PT Yasa Industri Nusantara		
612	PT WIKA Krakatau Beton	615	Saka Indonesia Pangkah BV		
b. Entitas Asosiasi dari BUMN/Associate Company of State Owned Enterprise					
617	PT Fintek Karya Nusantara				
c. Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise					
618	Perum BULOG	644	PT Brantas Abipraya (Persero)	670	PT PANN (Persero)
619	Perum Damri	645	PT Danareksa (Persero)	671	PT PDI Pulau Batam (Persero)
620	Perum Jasa Tirta I	646	PT Djakarta Lloyd (Persero)	672	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
621	Perum Jasa Tirta II	647	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	673	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
622	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	648	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	674	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
623	Perum LPPNPI	649	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	675	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
624	Perum Pengangkutan Penumpang Jakarta	650	PT Utama Karya (Persero)	676	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
625	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	651	PT Iglas (Persero)	677	PT Pertamina (Persero)
626	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	652	PT Indah Karya (Persero)	678	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
627	Perum Perhutani	653	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	679	PT Pos Indonesia (Persero)
628	Perum Perumnas	654	PT Indra Karya (Persero)	680	PT Primmisima (Persero)
629	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	655	PT Industri Baterai Indonesia	681	PT Pupuk Indonesia (Persero)
630	PT Amarta Karya (Persero)	656	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	682	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
631	PT ASABRI (Persero)	657	PT Industri Kereta Api (Persero)	683	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
631	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	658	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	684	PT Sarana Multi Infrastruktur
633	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	659	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	685	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
634	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	660	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	686	PT Semen Kupang (Persero)
635	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	661	PT Istaka Karya (Persero)	687	PT Taspen (Persero)
636	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	662	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	688	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
637	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	663	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	689	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
638	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	664	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	690	PT Virama Karya (Persero)
639	PT Barata Indonesia (Persero)	665	PT Kertas Leces (Persero) (dalam pailit)	691	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
640	PT Bina Karya (Persero)	666	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	692	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
641	PT Bio Farma (Persero)	667	PT LEN Industri (Persero)	693	PT Yodya Karya (Persero)
642	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	668	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)		
643	PT Boma Bisma Indra (Persero)	669	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)		
d. Lembaga Jaminan Sosial/Social Security Institution					
694	BPJS Kesehatan	695	BPJS Ketenagakerjaan	696	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
e. Lembaga Keuangan/Financial Institution					
697	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	698	PT Indonesia Infrastruktur Finance	699	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik, dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 49) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.030.660 dan Rp1.837.516 atau 3,77% dan 3,45% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- **Related parties relationship with government related entities (continued):**

Nature of transactions with government related entities are current accounts with other bank, placements with other banks, marketable securities, government bonds, other receivables - trade transaction, securities purchased under agreements to resell, derivative receivables, loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, acceptance receivables, investment in shares, derivative payables, deposit from customers, deposits from other bank, acceptance payables, debt securities issued, fund borrowings, subordinated loans and subordinated marketable securities, unused loan facility, guarantees issued in the form of bank guarantee and irrevocable letter of credit, and standby letter of credit.

In the ordinary course of its business, the Group also purchases or pays for services, such as telecommunication expense, utility expense, and other expenses to government related entities.

- **Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri**

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board, and Senior Executive Vice President, and Senior Vice President (Note 49) for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp2,030,660 and Rp1,837,516 or 3.77% and 3.45% of total consolidated other operating expenses, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	461.097	110.733	Current accounts with other banks (Note 5a)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	2.049.472	3.080.128	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6b)
Efek-efek (Catatan 7a)	23.774.139	27.290.577	Marketable securities (Note 7a)
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	309.182.971	329.211.764	Government bonds (Note 8)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	7.581.513	15.157.619	Other receivables - trade transactions (Note 9a)
Tagihan derivatif (Catatan 11)	198.156	110.208	Derivative receivables (Note 11)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12A.a)	238.081.020	199.385.546	Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.a)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	11.542	7.846	Consumer financing receivables (Note 13a)
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	2.250.427	1.897.509	Acceptance receivables (Note 15a)
Penyertaan saham (Catatan 16a)	652.420	1.775.847	Investments in shares (Note 16a)
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	584.242.757	578.027.777	Total assets with related parties
Total aset konsolidasian	2.174.219.449	1.992.544.687	Total consolidated assets
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	26,87%	29,01%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022, are as follows (continued):

	2023	2022	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan giro wadiah			Demand deposits and wadiah
(Catatan 21a)	166.637.832	157.247.418	demand deposits (Note 21a)
Tabungan dan			Saving deposits and
tabungan wadiah			wadiah saving deposit
(Catatan 22a)	7.540.541	6.850.898	(Note 22a)
Deposito berjangka (Catatan 23a)	34.852.981	30.665.985	Time deposits (Note 23a)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro, giro wadiah			Demand deposits,
dan tabungan			wadiah demand deposit
(Catatan 24a)	183.333	174.243	and saving deposits (Note 24a)
Inter-bank call money (Catatan 25a)	100.000	-	Inter-bank call money (Note 25a)
Deposito berjangka (Catatan 26a)	384.925	467.025	Time deposits (Note 26a)
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	76.404	86.933	Derivative payables (Note 11)
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	2.614.261	1.750.123	Acceptance payables (Note 29a)
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	5.091.435	5.603.550	Debt securities issued (Note 30)
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	1.765.624	2.210.704	Fund borrowings (Note 36)
Pinjaman dan efek-efek			Subordinated loans and
subordinasi (Catatan 37)	10.000	87.000	marketable securities (Note 37)
Total liabilitas kepada			Total liabilities with
pihak-pihak berelasi	219.257.336	205.143.879	related parties
Total liabilitas konsolidasian	1.660.442.815	1.544.096.631	Total consolidated liabilities
Persentase total liabilitas kepada			Percentage of total liabilities with
 pihak - pihak berelasi terhadap			 related parties to total
 total liabilitas konsolidasian	13,20%	13,29%	 consolidated liabilities
Dana syirkah temporer (Catatan 38)	45.672.621	31.645.978	Temporary syirkah funds (Note 38)
Persentase terhadap total			Percentage to total
 dana syirkah temporer	20,18%	16,13%	 temporary syirkah funds

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	2023	2022	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	16.410.277	16.771.870	Interest income from government bonds and treasury bills (Note 41)
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	12,38%	14,92%	Percentage to interest income and sharia income
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	80.863	31.672	Interest expense from fund borrowings (Note 42)
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	0,22%	0,13%	Percentage to interest expense and sharia expense
	2023	2022	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54)			Commitments and contingencies (Note 54)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	82.892.633	75.635.375	Unused loan facilities
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	8.039.096	13.991.579	Outstanding irrevocable letter of credit
Garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi	38.002.449	36.092.991	Guarantees issued in the form of bank guarantee
Garansi yang diberikan dalam bentuk standby letter of credit	6.810.499	5.810.458	Guarantees issued in the form of standby letter of credit
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	135.744.677	131.530.403	Total commitments and contingencies for related parties
Total komitmen dan kontinjensi konsolidasian - neto	330.016.631	310.289.256	Total consolidated commitments and contingencies - net
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	41,13%	42,39%	Percentages of total commitments and contingencies with related parties to total commitments and contingencies -net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT

57. SEGMENT INFORMATION

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

The Group has presented its operating segments in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making (refer to Note 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2023 dan 2022:

The following describes the operations in each reportable segments as of 31 December 2023 and 2022:

- *Corporate Banking*
 - *Commercial Banking*
 - *Hubungan Kelembagaan/
Government Institution*
 - *Retail Banking (terdiri dari
segmen konsumen/individual,
segmen mikro & bisnis
dan wealth)/
Retail Banking (consists of
consumer/individual segment
and micro & business and
wealth segment)*
 - *Treasury & International
Banking*
 - *Kantor Pusat/Head Office*
 - *Entitas Anak - Syariah/
Subsidiaries - Sharia*
 - *Entitas Anak - Asuransi/
Subsidiaries - Insurance*
 - *Entitas Anak - selain Syariah
dan asuransi/
Subsidiaries - other than sharia
and insurance*

- : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta dengan skala besar./
including loans, customer deposits and other transactions which belong to corporate customers, including state-owned and private enterprises to large scale.
 - : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dengan skala menengah./
including loans, customer deposits and other transactions belong to commercial customer to medium scale.
 - : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi - transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN./
including loans, customer deposits and other transactions which belong to government entities and pension plan of state-owned enterprises.
 - : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan./
including loans granted to business entities or individuals with micro-scale to small, products or other services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to micro and small customers also consumer finance loans, including mortgage loans, credit cards and other products and services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to individual customers.
 - : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, dan Kantor Luar Negeri./
treasury segment associated with treasury activities of the Bank include foreign exchange, money market, fixed income, international banking business, capital markets, and the Overseas Branches.
 - : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya./
mainly managing the assets and liabilities of the Group other than those managed by other operating segments including accepting the cost allocation for the provision of the centralizing services to other segments as well as income/costs that are not allocated to other segments reporting.
 - : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah./
including all transactions conducted by a Subsidiary engaged in sharia banking.
 - : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian./
including all transactions conducted by Subsidiaries engaged in life insurance, health insurance, and general insurance.
 - : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan, dan modal ventura./
including all transactions of Subsidiaries engaged in consumer finance, remittance services, securities, and banking.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

2023												Description
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Government Institutional	Retail Banking	Treasury & Inter-national Banking	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - sharia	Entitas Anak - asuransi/ Subsidiaries -insurance	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah/ Subsidiaries - other than insurance and sharia	Penyesuaian dan Eliminasi***) Adjustment and Elimination***)	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ^{*)}	45.062.477	22.918.692	8.057.705	73.572.015	23.955.016	273.499	22.266.780	456.576	12.396.296	(76.414.586)	132.544.470	Interest and sharia income ^{*)}
Beban bunga dan syariah ^{*)}	(30.279.973)	(16.104.740)	(4.928.572)	(27.618.272)	(21.432.754)	(265.903)	(5.993.167)	-	(4.466.631)	74.432.116	(36.657.896)	Interest and sharia expense ^{*)}
Pendapatan bunga dan syariah - neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	2.522.262	7.596	16.273.613	456.576	7.929.665	(1.982.470)	95.886.574	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.677.680	-	(554.634)	2.123.046	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	2.522.262	7.596	16.273.613	3.134.256	7.929.665	(2.537.104)	98.009.620	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	2.802.116 396.415	828.477 145.282	485.844 45.618	7.397.841 5.933.469	282.570 2.754.747	3.909.218 7.315.708	2.766.757 2.014.757	- 1.282.189	2.333.237 2.184.912	(657.650) (1.698.661)	20.148.410 20.374.436	Other operating income: Fees and commission Others
Total	3.198.531	973.759	531.462	13.331.310	3.037.317	11.224.926	4.781.514	1.282.189	4.518.149	(2.356.311)	40.522.846	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	2.046.409	1.650.569	(12.738)	(9.013.714)	(26.561)	(33.011)	(3.220.873)	-	(1.538.788)	-	(10.148.707)	Reversal of (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	47.701	74.434	19.340	(16.180)	-	125.295	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(223.524)	(341.091)	(110.771)	(2.347.645)	(146.412)	(12.889.547)	(5.035.077)	(562.463)	(3.321.193)	554.634	(24.423.089)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(95.607) (563.287)	(110.462) (261.325)	(171.253) (153.238)	(2.033.553) (1.821.926)	(127.053) (338.731)	(11.965.900) (1.792.243)	(4.748.386) (725.852)	(900.857) (1.206.267)	(2.579.823) (521.296)	- 672.657	(22.732.894) (6.711.508)	General and administrative expenses Others - net
Total	(882.418)	(712.878)	(435.262)	(6.203.124)	(612.196)	(26.647.690)	(10.509.315)	(2.669.587)	(6.422.312)	1.227.291	(53.867.491)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	98.094	100	-	(54.876)	-	43.318	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak	-	-	-	-	-	(11.690.331)	(1.695.729)	(256.165)	(990.786)	-	(14.633.011)	Tax expense
Laba bersih	19.145.026	8.725.402	3.212.595	44.068.215	4.920.822	(26.992.715)	5.703.744	1.510.033	3.424.872	(3.666.124)	60.051.870	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.991.813	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.060.057	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian												Consolidated statement of financial position^{*)}
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	409.857.020	237.952.186	72.741.580	358.074.141	7.162.500	-	237.907.537	-	42.066.502	(5.929.271)	1.359.832.195	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	424.358.483	229.139.153	73.595.383	240.050.664	307.078.639	414.628.061	353.624.125	43.938.924	114.843.074	(27.037.057)	2.174.219.449	Total assets
Giro dan giro wadiah Tabungan dan tabungan wadiah Deposito berjangka	(256.481.994)	(91.227.532)	(63.703.665)	(115.236.424)	(4.902.962)	(980.003)	(20.847.525)	-	(1.192.752)	2.213.701	(552.359.156)	Demand deposits and wadiah demand deposits Saving deposits and wadiah saving deposits Time deposits
Total simpanan nasabah Total liabilitas	(299.754.584) (300.286.798)	(149.761.354) (150.621.915)	(97.894.109) (99.279.109)	(679.380.210) (681.149.184)	(11.865.642) (55.329.532)	(3.489.697) (163.775.636)	(67.873.900) (88.202.768)	- (38.734.998)	(45.217.948) (95.226.939)	3.789.295 12.164.064	(1.351.448.149) (1.660.442.815)	Total deposit from customers Total liabilities

^{*)} Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).

^{**)} Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

^{***)} Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

^{*)} In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

^{**)} Include component of internal transfer pricing among operating segments.

^{***)} Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

2022												
	Entitas Anak											
	Entitas Anak selain asuransi dan Syariah/ Subsidiaries - other than insurance and sharia										Penyesuaian dan Eliminasi ^{*)}	
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Government Institutional	Retail Banking	Treasury & International Banking	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - sharia	Entitas Anak - asuransi/ Subsidiaries -insurance	Entitas Anak selain asuransi dan Syariah/ Subsidiaries - other than insurance and sharia	Penyesuaian dan Eliminasi ^{*)}	Total	Description
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ^{*)}	29.999.243	16.292.295	4.453.246	58.823.019	20.898.828	298.082	19.687.046	363.593	10.208.820	(48.642.054)	112.382.118	Interest and sharia income ^{*)}
Beban bunga dan syariah ^{*)}	(16.304.561)	(8.854.226)	(2.650.349)	(23.458.737)	(17.446.151)	(212.674)	(4.032.169)	-	(3.429.472)	51.909.575	(24.478.764)	Interest and sharia expense ^{*)}
Pendapatan bunga dan syariah - neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	3.452.677	85.408	15.654.877	363.593	6.779.348	3.267.521	87.903.354	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.886.272	-	(418.574)	2.467.698	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	3.452.677	85.408	15.654.877	3.249.865	6.779.348	2.848.947	90.371.052	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	2.404.288 388.254	764.847 144.152	360.542 48.701	6.901.623 4.801.775	520.797 3.299.449	3.145.773 3.398.103	2.507.051 1.360.143	- 1.037.323	2.842.500 2.218.724	(645.273) (1.218.069)	18.802.148 15.478.555	Other operating income: Fees and commission Others
Total	2.792.542	908.999	409.243	11.703.398	3.820.246	6.543.876	3.867.194	1.037.323	5.061.224	(1.863.342)	34.280.703	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(1.078.508)	(1.984.881)	(15.925)	(7.436.292)	3.909	(22.840)	(4.119.048)	-	(1.469.602)	-	(16.123.187)	Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	696.462	114.642	27.242	61.233	-	899.579	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(176.725)	(303.368)	(96.897)	(2.345.298)	(137.792)	(12.987.631)	(4.948.878)	(506.384)	(3.557.347)	418.574	(24.641.746)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(89.590) (435.343)	(89.296) (218.615)	(168.560) (151.904)	(1.445.613) (1.517.449)	(110.430) (389.435)	(12.127.172) (1.989.311)	(4.437.736) (724.848)	(913.666) (1.300.987)	(2.720.489) (448.541)	- 660.673	(22.102.552) (6.515.760)	General and administrative expenses Others - net
Total	(701.658)	(611.279)	(417.361)	(5.308.360)	(637.657)	(27.104.114)	(10.111.462)	(2.721.037)	(6.726.377)	1.079.247	(53.260.058)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	113.094	98.449	-	(1.906)	-	209.637	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak	-	-	-	-	-	(9.086.007)	(1.254.621)	(278.369)	(806.361)	-	(11.425.358)	Tax expense
Laba bersih	14.707.058	5.750.908	1.778.854	34.323.028	6.639.175	(28.774.121)	4.250.031	1.315.024	2.897.559	2.064.852	44.952.368	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.781.731	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.170.637	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian ^{*)}												Consolidated statement of financial position ^{*)}
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah – bruto	364.163.362	196.304.490	44.119.013	322.250.318	5.801.787	81	206.207.005	-	37.392.602	(3.638.776)	1.172.599.882	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	382.797.323	179.089.341	44.971.040	313.385.081	318.811.657	331.277.620	305.727.438	42.870.806	98.955.587	(25.341.206)	1.992.544.687	Total assets
Giro dan giro wadiah Tabungan dan tabungan wadiah	(260.843.103)	(82.519.567)	(43.765.257)	(101.871.549)	(5.045.475)	(3.946.286)	(21.797.853)	-	(1.164.001)	1.875.129	(519.077.962)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Deposito berjangka	(12.153.395) (40.636.468)	(15.592.192) (36.819.680)	(850.155) (20.359.234)	(157.981.554) (42.673.131)	(198.973) (4.760.793)	(241.590.679) (121.556.835)	(44.214.405)	-	(7.901.413) (31.871.718)	- 2.662.658	(480.482.766) (296.015.201)	Saving deposits and wadiah saving deposits Time deposits
Total simpanan nasabah	(313.632.966) (321.701.933)	(134.931.439) (138.032.614)	(64.974.646) (66.083.263)	(302.526.234) (668.925.401)	(10.005.241) (38.306.214)	(367.093.800) (126.040.049)	(66.012.258) (75.813.992)	- (38.197.072)	(40.937.132) (81.660.894)	4.537.787 10.664.801	(1.295.575.929) (1.544.096.631)	Total deposit from customers Total liabilities

^{*)} Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).

^{**)} Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

^{***)} Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

^{****)} Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

^{*)} In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

^{**)} Include component of internal transfer pricing among operating segments.

^{***)} Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

^{****)} For the year ended 31 December 2022

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands. Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below:

Information on geographical segment for the year ended 31 December 2023:

	2023					
	Indonesia	Asia	Eropa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	126.198.202	4.408.807	167.059	1.770.402	132.544.470	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(33.676.303)	(2.184.649)	(103.294)	(693.650)	(36.657.896)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	92.521.899	2.224.158	63.765	1.076.752	95.886.574	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	2.123.046	-	-	-	2.123.046	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	94.644.945	2.224.158	63.765	1.076.752	98.009.620	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya:	19.690.608	421.664	-	36.138	20.148.410	Other operating income:
Pendapatan provisi dan komisi	20.043.935	229.068	11.736	89.697	20.374.436	Fees and commissions
Lainnya	-	-	-	-	-	Others
Total	39.734.543	650.732	11.736	125.835	40.522.846	Total
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(9.868.305)	(269.532)	(6.513)	(4.357)	(10.148.707)	(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	125.295	-	-	-	125.295	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(24.154.647)	(216.132)	(36.322)	(15.988)	(24.423.089)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum, administrasi dan lainnya	(29.244.031)	(163.475)	(17.827)	(19.069)	(29.444.402)	General, administrative expenses and others
Total	(53.398.678)	(379.607)	(54.149)	(35.057)	(53.867.491)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	950.259	(427.329)	-	(479.612)	43.318	Non operating income/ (expense) - net
Beban pajak	(14.371.652)	(258.604)	(2.755)	-	(14.633.011)	Tax expense
Laba bersih	57.816.407	1.539.818	12.084	683.561	60.051.870	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	4.991.813	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.060.057	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan						Loans and sharia receivables/
syariah- bruto	1.273.106.236	57.617.329	715.716	28.392.914	1.359.832.195	financing - gross
Total aset	2.044.454.812	88.426.438	4.047.572	37.290.627	2.174.219.449	Total assets
Giro dan giro wadiah	(544.200.253)	(7.917.572)	(241.331)	-	(552.359.156)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(506.286.183)	(3.005.306)	-	-	(509.291.489)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(286.387.272)	(3.410.232)	-	-	(289.797.504)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.336.873.708)	(14.333.110)	(241.331)	-	(1.351.448.149)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.570.259.063)	(71.526.098)	(3.240.265)	(15.417.389)	(1.660.442.815)	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

Information on geographical segment for the year ended 31 December 2022:

	2022					
	Indonesia	Asia	Europa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	109.132.266	2.261.743	92.028	896.081	112.382.118	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(23.581.286)	(674.160)	(37.706)	(185.612)	(24.478.764)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	85.550.980	1.587.583	54.322	710.469	87.903.354	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	2.467.698	-	-	-	2.467.698	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	88.018.678	1.587.583	54.322	710.469	90.371.052	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	18.405.858 15.303.005	383.725 129.916	- 9.956	12.565 35.678	18.802.148 15.478.555	Other operating income: Fees and commissions Others
Total	33.708.863	513.641	9.956	48.243	34.280.703	Total
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(15.847.746)	(260.140)	(1.716)	(13.585)	(16.123.187)	Allowance for impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	832.153	64.180	-	3.246	899.579	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(24.397.802)	(203.764)	(28.298)	(11.882)	(24.641.746)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum, administrasi dan lainnya	(28.412.582)	(159.507)	(22.833)	(23.390)	(28.618.312)	General, administrative expenses and others
Total	(52.810.384)	(363.271)	(51.131)	(35.272)	(53.260.058)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	530.320	(162.519)	-	(158.164)	209.637	Non operating income/ (expense) - net
Beban pajak	(11.182.908)	(240.817)	(1.633)	-	(11.425.358)	Tax expense
Laba bersih	43.248.976	1.138.657	9.798	554.937	44.952.368	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	3.781.731	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	41.170.637	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian¹⁾						Consolidated statement of financial position¹⁾
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.101.016.066	50.305.418	481.634	20.796.764	1.172.599.882	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	1.883.672.684	74.896.834	3.765.899	30.209.270	1.992.544.687	Total assets
Giro dan giro wadiah	(511.480.446)	(7.324.681)	(272.835)	-	(519.077.962)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(477.616.764)	(2.866.002)	-	-	(480.482.766)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(293.304.321)	(2.710.880)	-	-	(296.015.201)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.282.401.531)	(12.901.563)	(272.835)	-	(1.295.575.929)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.482.146.120)	(50.463.373)	(2.993.330)	(8.493.808)	(1.544.096.631)	Total liabilities

¹⁾ Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

¹⁾ For the year ended 31 December 2022

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara prudent memenuhi regulatory capital requirement, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil risk-return yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi stakeholder termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi stress.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang diubah oleh POJK No.34/POJK.03/2016 dan POJK No.27/POJK.03/2022.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar yang mengacu kepada Basel III Reforms (Standardized Approach) untuk Risiko Kredit yang efektif mulai Januari 2023. Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Pengukuran Standar Basel II (Standardized Measurement Method) dan secara internal menggunakan Value at Risk. Untuk Risiko Operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Standar sesuai Basel III Reforms yang berlaku efektif mulai Januari 2023.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Modal:			Capital:
Modal inti	209.724.274	181.072.852	Core capital
Modal pelengkap	12.264.005	10.771.601	Supplementary capital
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	221.988.279	191.844.453	Total capital for credit risk, operational risk, and market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit ¹	964.706.719	846.394.763	Risk-Weighted Assets for credit ¹
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional ²	58.720.278	133.826.964	Risk-Weighted Assets for operational ²
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar ³	9.980.215	5.829.558	Risk-Weighted Assets for market ³
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	1.033.407.212	986.051.285	Total Risk-Weighted Assets for credit, operational risk, and market risk

¹ Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No. 11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum./Referring to SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets ("RWA") for Credit Risk Using the Standardized Approach, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables of Derivative Transactions in Risk-Weighted Asset Calculations for Credit Risk Using the Standardized Approach and POJK No. 11/POJK.03/2019 regarding Prudential Principles in Assets Securitization Activities for Commercial Banks.

² Mengacu pada SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum./Referring to SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 regarding Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

³ Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar./Referring to SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for the Use of Standardized Method in Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Taking Market Risk Into Account.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

	2023	2022
CAR untuk modal inti	20,29%	18,36%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	21,48%	19,46%
CAR minimum modal inti ⁴	6,00%	6,00%
CAR minimum sesuai profil risiko ⁵	9,76%	9,86%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 21,99% dan 19,65%.

58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

Capital risk management (continued)

	2023	2022
CAR for core capital	20,29%	18,36%
CAR for credit risk, operational risk and market risk	21,48%	19,46%
Minimum CAR core capital ⁴	6,00%	6,00%
Minimum CAR based on risk profile ⁵	9,76%	9,86%

The Bank's capital adequacy ratio on a consolidated basis as of 31 December 2023 and 2022 including credit risk, operational risk and market risk are 21.99% and 19.65%, respectively.

59. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 0,68% dan 1,09%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 183,26% dan 194,70%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,90% dan 9,52%.

59. NON-PERFORMING EARNING ASSETS RATIO, ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING ASSETS FULFILLMENT RATIO, MICRO AND SMALL BUSINESS LOANS RATIO AND LEGAL LENDING LIMIT

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (including Administrative Accounts) as of 31 December 2023 and 2022 (Bank Mandiri only) are 0.68% and 1.09%, respectively. For Non-Performing Loan (NPL) ratio refer to Note 12.A.d.

The ratio of total allowance for impairment losses on earning assets provided by Bank Mandiri as of 31 December 2023 and 2022 compared to the minimum allowance for impairment losses on earning assets under the guidelines prescribed by Bank Indonesia as of 31 December 2023 and 2022 are 183.26% and 194.70%, respectively.

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets (including Administrative Accounts) and the ratio of total allowance for impairment losses on earning assets is calculated in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

The ratio of small-scale and micro business loans to total loans provided by Bank Mandiri for the year ended as of 31 December 2023 and 2022 are 8.90% and 9.52%, respectively.

⁴ Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak./Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, Banks are required to provide core capital of at least 6% (six percent) of RWA both individually and consolidated with subsidiary company.

⁵ CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (capital add-on) berdasarkan metode Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)./ Minimum CAR for Pillar 1 main risks and Pillar 2 additional risks (capital add-on) based on the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *Financial Institutions Business Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh *investor* yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
- c. *Sub-Registry* untuk melayani *investor* yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending and borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS

Custodian services

Bank Mandiri started providing Custodian Services since 1995. The operating license for Custodian Services was renewed by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. KEP.01/PM/Kstd/1999 dated 4 October 1999. Bank Mandiri's Custodian, which is the part of Financial Institutions Business Group, provides a full range of Custodian Services as follows:

- a. Settlement and handling services for script and scripless trading transactions;*
- b. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- c. Corporate action services which starting from administrating the safekeeping of customer's ownership right on marketable securities until that right become effective in the customer's account;*
- d. Proxy services for its customers' in General Meeting of Shareholders and General Meeting of Bondholders;*
- e. Reporting and information submission related to the customers' marketable securities and/or other valuable assets which are kept and administered by Bank Mandiri's custodian.*

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow:

- a. General custodian which provide services for investors who are investing in capital market or money market in Indonesia.*
- b. Local custodian for American Depository Receipts (ADR) and Global Depository Receipts (GDR) which is needed by the investors to convert the companies' shares which are listed in local and overseas stock exchange (dual/multi listing).*
- c. Sub-Registry which provide services for investors that conduct transaction and investment in Government Bonds (either in form of Bonds or Treasury Bills) and Bank Indonesia Certificates (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)).*
- d. Custodian for mutual funds and discretionary fund issued and managed by investment manager;*
- e. Custodian of Euroclear for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions registered at the Euroclear Operations Centre, Brussels, Bank Mandiri's Custodian is a direct member of Euroclear.*
- f. Securities lending and borrowing as services for customers who want to maximise their investment return by lending their securities to securities companies through intermediary and guarantee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).*
- g. Custodian for Exchange Traded Fund (ETF) which issued and managed by an investment manager where the unit of participation will be traded on stock exchange.*
- h. Custodian for Asset Backed Securities (Efek Beragun Aset (EBA)) in the form of Collective Investment Contract (Kontrak Investasi Kolektif (KIK)) which was issued by the investment manager and custodian bank in relation to asset securitisation transactions owned by banks or other financial institutions.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI
AMANAT (lanjutan)**

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kustodian Bank Mandiri memiliki 16.846 dan 14.662 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp583.282.609, USD2.844 juta (nilai penuh) dan EUR0,6 juta (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp815.382.074, USD2.626 juta (nilai penuh) dan EUR1,94 juta (nilai penuh). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa wali amanat dan agen pemantau untuk penerbitan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN)
- b. Jasa agen pengelola rekening penampungan
- c. Jasa agen pembayaran
- d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering*
- e. Jasa agen penjaminan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 111 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp69.296.068 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengelola 83 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp77.771.685.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

**60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS
(continued)**

Custodian services (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri's Custodian has 16,846 and 14,662 customers, respectively, which consist of pension funds, insurance companies, banks, foundation, securities companies, mutual funds, other institution/legal entity and individual customer. Total portfolio by currencies as of 31 December 2023 are amounted to Rp583,282,609, USD2,844 million (full amount) and EUR0.6 million (full amount), and as of 31 December 2022 are amounted to Rp815,382,074, USD2,626 million (full amount) and EUR1.94 million (full amount). Assets kept in custodian services activities are not included in the consolidated financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries.

Bank Mandiri has insured the customer's portfolio kept in custodians against potential losses arising from safekeeping and transfer of securities in accordance with the Financial Services Authority's regulation.

Trustee Agent Operations

Bank Mandiri has been providing Trustee Agent Operations Services since 1983. The operating license for trust services was renewed and re-registered in Decree of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. 17/STTD-WA/PM/1999 dated 27 October 1999. The type of services are as follows:

- a. Trustee agent for bonds and MTN issuance
- b. Escrow agent
- c. Paying agent
- d. Initial Public Offering/IPO (receiving bank)
- e. Security agent

As of 31 December 2023, Bank Mandiri as the Trustee manage 111 customers with the total value of bonds and MTN issued based on currency amounted Rp69,296,068 and for the year ended 31 December 2022 managed 83 customers with the total value of bonds and MTN issued amounted Rp77,771,685.

Both Bank Mandiri's trustee operations and custodian services have received quality certification ISO 9001:2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI
AMANAT (lanjutan)**

**Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan
Pengelolaan (Trust)**

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:

- a. Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi, dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan *Trust* Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company*, *corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organization* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

**60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS
(continued)**

Trust Services

Bank's trust service is the custodian services of customer's assets portfolio (settlor) based on a written agreement between the Bank Mandiri as the trustee and customer's for the benefits of beneficiary.

Bank Mandiri has obtained the license principle and confirmation letter for the trust services based on Bank Indonesia's Letter No. 15/30/DPB1/PB1-1 dated 26 April 2013 and No. 15/32/DPB1/PB1-1 dated 28 August 2013.

Functions of Bank Mandiri Trust Service are:

- a. Paying agent is the activity of receiving and transferring money and/or funds, as well as recording cash in and cash out for and on behalf of the customer (settlor).*
- b. Investment agent is the activity of placing, converting, and administering the placement of funds for and on behalf of the customer (settlor).*

Bank Mandiri's Trust Service also managing customers from various segments, including oil and gas company, corporate and commercial, as well as non-profit organization customers for the distribution of gas sales proceeds, company sales/acquisition, and pooling of funds for foreign aid and others.

61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

61. CHANNELING LOANS

Channeling loans based on sources of funds and economic sectors are as follows:

	2023	2022	
Pemerintah:			Government:
Pertanian	163.293	173.403	Agriculture
Industri	14.543	14.543	Manufacturing
	177.836	187.946	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)
(lanjutan)**

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut:

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlanse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.* Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project Aid BI*.
2. Penerusan pinjaman eksproyek Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") tetap ada kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek *Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal.* Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR tetap ada, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR tetap ada. Untuk penyaluran pinjaman Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") sudah tidak dilakukan lagi.
3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri ("DRHTI") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan.

61. CHANNELING LOANS (continued)

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows:

1. *Channeling loans from the Ministry of Finance in various currencies from several bilateral and multilateral financial institutions to finance Government projects through State Owned Enterprises, Region Owned Enterprises and Regional Government, such as: Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgium, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlanse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Swiss Government, RDI - KI, Spain, UB Denmark, US Export Import Bank and Overseas Economic Cooperation Fund. However, based on the Regulation of the Minister of Finance No. 40/PMK.05/2015 dated 6 March 2015, stated starting from 1 October 2015 the administration of overseas loans are managed by the Ministry of Finance, except loans in the form of BI Project Aid.*
2. *Channeling loans from former of Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") are still exists to farmers for community plantation development which includes the Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB project, Special PIR and Local PIR. Bank Mandiri as the administrator for the repayment of receivables to PIR Farmers continues to exist, whereas the Ministry of Finance is managing the repayment of receivables to farmers and the Ministry of Agriculture is managing the technical execution of the PIR Project still exist. The distribution of Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") loans has stopped.*
3. *Channeling loans of Industrial Plantation Forest Reforestation ("DRHTI") from the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK"). Since 1999, the Ministry of Environment and Forestry has stopped distributing the Reforestation Loans for Industrial Plantation Forests, therefore the DRHTI loans which are currently managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. are existing DRHTI Loans which were inherited from Participating Bank.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)
(lanjutan)

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,50% - 2%.

62. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan Entitas Anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan yang memiliki cakupan seluruh industri keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

61. CHANNELING LOANS (continued)

Channeling loans are not presented in the consolidated statement of financial position since the credit risk are not borne by the Bank and its Subsidiaries. In accordance to the agreement mentioned above, Bank Mandiri is responsible to bill the debtors and made payments to the Government in the principal, including the interest and other charges such as loan documentation management. As compensation, Bank Mandiri receives banking fee which varies from 0.50% - 2%.

62. RISK MANAGEMENT

Bank Mandiri implements independent risk management in accordance with standards that refer to the regulations of FSA, Bank Indonesia regulation and international banking best practices. Bank Mandiri adopts the Enterprise Risk Management (ERM) concept as comprehensive and integrated risk management strategy which is customised with the Bank's business and operational needs. ERM implementation provides value added benefits to the Bank's and its stakeholders.

ERM is a risk management process embedded in business strategies and operations that are integrated in the Bank's daily business decision making processes. With ERM, the Bank establishes a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk, and operational risk) by connecting the capital management and business processes with the risks in holistic approach. In addition, ERM also applies integrated risk management for the Subsidiaries, to maximise the effectiveness of supervision and value creation to the Bank based on POJK No.17/POJK.03/2014 regarding implementation of integrated risk management for financial conglomerates which are appropriate for the whole financial industries.

The Bank's risk management framework is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Ministerial Regulation of State-owned Enterprise No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The Bank's risk management framework is included in Risk Management Policy (KMNR), which consists of various policies to support risk management function as a business enabler for business growth within the corridor of prudential principle by adopting the ideal risk management processes (identification - measurement - monitoring - risk control) at all organisation levels.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik). Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

As part of the ERM process, Bank Mandiri applies a *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS represents type and level of risk that the Bank is able to take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The application of RAS is also synchronised with monitoring of Bank Mandiri's *Recovery Plan* indicators (refer to POJK No. 14/POJK.03/2017 regarding Bank Systemic Recovery Plans). The Bank Mandiri *Risk Appetite Statement* is as follows:

Dimensi/ <i>Dimensions</i>	Statement
Rentabilitas/ <i>Rentability</i>	Menjaga laba yang stabil serta <i>sustain</i> sesuai dengan tingkat risiko yang diambil./ <i>Maintain a stable and sustainable profit in accordance with the level of risk taken.</i>
Permodalan/ <i>Capital</i>	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan Regulator./ <i>Maintain capital to support the business risks and comply with regulator requirements.</i>
Likuiditas dan Pendanaan/ <i>Liquidity and Funding</i>	☐ Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi <i>stress</i> ./ <i>Maintain a strong liquidity position under a variety of stressful conditions.</i> ☐ Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik./ <i>Maintain stable and well-diversified funding.</i>
Risiko Kredit/ <i>Credit Risk</i>	☐ Menjaga kualitas portofolio dan konsentrasi kredit sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain portfolio quality and credit concentration according to the Bank's appetite.</i> ☐ Menjaga biaya kredit pada level yang optimum./ <i>Maintain credit costs at optimum levels.</i>
Risiko Pasar/ <i>Market Risk</i>	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas <i>trading book</i> maupun <i>banking book</i> , berada dalam <i>appetite</i> yang ditetapkan manajemen./ <i>Maintain market risk exposure arising from both trading book and banking book activities within the level of appetite set by management.</i>
Risiko Operasional/ <i>Operational Risk</i>	Menjaga batas toleransi terhadap <i>fraud</i> eksternal, <i>fraud</i> internal serta isu terkait sistem IT dan kerahasiaan data sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain intolerance to external fraud, internal fraud and issues related to IT systems and data confidentiality according to the Bank's appetite.</i>
Risiko Kepatuhan/ <i>Compliance Risks</i>	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain intolerance for violation of regulatory compliance (which results in sanctions/fines) according to the Bank's appetite.</i>
Risiko Hukum/ <i>Legal Risk</i>	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah./ <i>Maintain potential losses due to lawsuits at a low level.</i>
Risiko Reputasi/ <i>Reputation Risk</i>	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal./ <i>Maintain the Bank's reputation through reliable products and services.</i>

Seluruh risiko-risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko Entitas Anak secara konsolidasi.

All risks that faced by the Bank are measured and monitored on regular basis through internal measurement method, quarterly risk profile report and semiannually Bank's soundness report in order to describe all the embedded risks in the Bank's business activities, including consolidated Subsidiaries risks.

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by each policyholder.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*, *Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)*, *Integrated Risk Committee (IRC)*, *Capital & Subsidiaries Committee (CSC)*, *Business Committee (BC)*, *Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC)*, *Human Capital Policy Committee (HCPC)*, *Policy & Procedure Committee (PPC)*, *Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK)*, *Transformation Committee (TC)*, dan *Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)*.

Dari 11 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMPC, IRC, ALCO dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)

Melakukan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko. Selain itu juga merumuskan kebijakan perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran langkah perbaikan.

2. Integrated Risk Committee (IRC)

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Entitas Anak.

3. Asset & Liabilities Committee (ALCO)

Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu pada kondisi tekanan/krisis keuangan, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut melampaui batasan yang ditetapkan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners on risk management activities, directly and indirectly, is implemented through the establishment of committees at the level of the Board of Commissioners which are Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee. The Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Asset & Liability Committee (ALCO), Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC), Integrated Risk Management Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee (BC), Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC), Human Capital Policy Committee (HCPC), Policy & Procedure Committee (PPC), Credit Committee (Rapat Komite Kredit (RKK), Transformation Committee (TC), and Social & Environmental Responsibility Committee (SERC).

From 11 Executive Committees supervised under Board of Directors, 4 committees directly involved with risk management, i.e. RMPC, IRC, ALCO, and PPC. All functions and key responsibilities are as follows:

1. Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)

Conducting risk identification, measurement, and monitoring, establishing policies and risk management strategies. In addition, formulating credit policies, overseeing the implementation of credit policies, monitoring the development and conditions of the credit portfolio and also providing recommendations for improvement.

2. Integrated Risk Committee (IRC)

Provide recommendation to the Board of Directors in order to develop integrated risk management regulations and revised or refined the standards for integrated risk management based on the results of evaluation process. Bank Mandiri as Parent Entity has formed IRC committee as an application of POJK No. 17/POJK.03/2014 about Integrated Risk Management for Financial Group. Member of IRC includes Boards of Directors of Parent Entity and Subsidiaries.

3. Asset & Liabilities Committee (ALCO)

Manages Bank's strategic management of asset and liabilities, interest rate, liquidity and other areas related to the asset and liability management of the Bank. Furthermore in condition of financial stress/crisis, ALCO has the function and responsibility to monitor Bank's risk and financial indicators which state in the Recovery Plan in which these indicators exceed the set limits.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 11 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMPC, IRC, ALCO, dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengaturan Peraturan Bank dalam bentuk kebijakan dan/atau prosedur serta pengaturan pemberian kewenangan kepada pejabat Bank secara *ex-officio*.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.

A. Risiko kredit

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end* yang secara lebih rinci dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi untuk bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Entitas Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eyes principle*, sedangkan *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Bank Mandiri menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen.

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit

A. Segmen Wholesale

Proses pengelolaan kredit di segmen *Wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Loan Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, dan selektif) dan *Industry Limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance* untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

From 11 Executive Committees supervised under Board of Directors, 4 committees directly involved with risk management, i.e. RMPC, IRC, ALCO and PPC. All functions and key responsibilities are as follows (continued):

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC is a committee that assist the Board of Directors in arrangement of Bank's Regulations in the form of policies and/or procedures, as well as arrangement of granting authority to Bank's executives on an *ex-officio* basis.

Committees formed under Board of Commissioners including Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Audit Committee, which have tasks and responsibilities to review and evaluate the policy and implementation of Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the monitoring roles.

A. Credit risk

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the principle of prudence which is reflected in several aspects, including the following:

1. Governance and Organisational Structure

Bank Mandiri is always guided by the Bank Mandiri Credit Policy in managing credit risk *end-to-end* which is outlined in more detail in the form of Credit Procedure Standards (SPK) and Product Manuals.

The Risk Management Directorate together with related work units carry out integrated risk management to be responsible for managing 10 types of risks faced by the Bank and its Subsidiaries, as well as discussing and proposing risk management policies and guidelines. The organizational structure of the Risk Management Directorate consists of the Risk Taking Unit and the Independent Risk Management Unit. The Risk Taking Unit carries out the function of the *four-eyes principle*, while the Independent Risk Management Unit is directly responsible to the Risk Management Director. Bank Mandiri places the credit analysis function carried out by independent business units and credit risk units.

2. Activities related to Credit Risk Management

A. Wholesale Segment

The credit management process in the *Wholesale* segment begins with determining the target market through the *Loan Portfolio Guideline* which determines the appropriate *Industry Classification* (attractive, neutral, and selective) and *Industry Limits*, as well as selecting and filtering target customers through *Industry Acceptance Criteria* and *Name Clearance* to produce a suitable debtor pipeline quality.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

A. Segmen Wholesale (lanjutan)

Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, dan sebagainya*) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen. Mekanisme *four-eyes principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme.

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini (*Early Warning Signals*) antara lain dengan menggunakan *ALERT (watchlist) tools* dan apabila debitur berpotensi bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas *collection, recovery* maupun restrukturisasi.

B. Segmen Retail

Dengan mempertimbangkan karakteristiknya yang *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*). Proses monitoring dilakukan secara portofolio.

3. Penilaian Kelayakan Kredit

A. Rating System

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri Rating System). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen SME, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank Counterparty yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the principle of prudence which is reflected in several aspects, including the following (continued):

2. Activities related to Credit Risk Management (continued)

A. Wholesale Segment (continued)

The next process is to carry out a credit risk assessment using a series of credit risk tools (*credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, etc.*) which is then decided by the Authority Holder to Decide on Credit (through a Credit Committee Meeting) with a *four-eyes principle* involving the Business Unit and Independent Credit Risk Management Unit. The *four-eyes principle* mechanism is carried out by the Credit Committee in accordance with the limits of authority, where the credit termination process is carried out through the RKK mechanism.

After the credit disbursement process, the debtor's credit risk and potential failure must always be monitored and detected early (*Early Warning Signals*), including by using *ALERT (watchlist) tools* and if the debtor has potential problems, further handling needs to be carried out, including collection, recovery activities, and restructuring.

B. Retail Segment

By considering its mass market characteristics, the credit process is carried out more automatically using a credit risk scorecard, referring to the Risk Acceptance Criteria for each product, and processed through an automated work-flow (*loan factory*). The monitoring process is carried out in a portfolio manner.

3. Credit Worthiness Assessment

A. Rating System

Bank Mandiri has a Rating System known as BMRS (Bank Mandiri Rating System). The BMRS that has been developed by the Bank consists of a Rating System for the Corporate and Commercial Banking segment, a Rating System for the SME segment, and a Rating System for Financial Institutions (Banks). By using the Rating System for Financial Institutions (Banks), Banks can identify and measure the risk that Counterparty Banks can tolerate in providing Credit Line facilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sbb. (lanjutan):

3. Penilaian Kelayakan Kredit (lanjutan)

B. Credit Scoring

Bank Mandiri juga memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring*, *Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*. Bank Mandiri juga mulai mengembangkan *generic credit scoring* menggunakan data internal (transaksi, *funding*, maupun *lending*) untuk nasabah *Existing-to-Bank* ("ETB") yang memungkinkan proses kredit secara *seamless* melalui aplikasi *Livin'*.

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu *model* risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh *Model Validator*, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembang *model*. Hal ini dilakukan untuk meyakini kualitas dan validitas *model*. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko *model* yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan *model* (*Model Risk Management*).

4. Monitoring Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Selain itu, dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi.

Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 melalui *ALERT Tools*. Dalam melakukan penilaian dan monitoring kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan review atas Pilar 3 yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the principle of prudence which is reflected in several aspects, including the following (continued):

3. Credit Worthiness Assessment (continued)

B. Credit Scoring

Bank Mandiri also has different Credit Scoring for each segment, consisting of: SME Scoring, Micro Scoring, and Consumer Scoring. Bank Mandiri is also starting to develop generic credit scoring using internal data (transactions, funding and lending) for Existing-to-Bank ("ETB") customers that enables seamless credit process through Livin' application .

The models that have been developed by the Bank, both credit and non-credit risk models, are validated internally by the Model Validator, which is a function that is independent and separate from the model developer function. This is done to ensure the quality and validity of the model. Apart from validation, another thing that is implemented regarding model risk management is the implementation of a model management governance framework (Model Risk Management).

4. Credit Monitoring

The Bank's credit risk management is primarily directed at improving the balance between healthy credit expansion and prudent credit management to avoid a decline in quality or becoming a Non-Performing Loan (NPL), as well as managing optimal capital use through identifying business units, segments, products, areas that provide added value for the Bank. In addition, in implementing credit concentration risk management at the debtor level, Bank Mandiri consistently monitors the Maximum Lending Limit (BMPK). In general, the credit process and credit risk management at Bank Mandiri has been carried out end-to-end and integrated.

The Bank carries out early identification and detection of Corporate and Commercial debtors with collectibility 1 and 2 through ALERT Tools. In assessing and monitoring credit quality, the Bank refers to Regulator provisions by prioritizing the principle of prudence by reviewing Pillar 3, namely business prospects, financial performance and debtor's ability to pay. Based on the results of this analysis, the Bank determines an account strategy and action plan early to prevent the occurrence of default.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sbb. (lanjutan):

5. Agunan

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), serta penjaminan (*personal/corporate guarantee*). Untuk menjamin fasilitas kredit, Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap berupa tanah atau tanah berikutan bangunan. Nilai agunan yang digunakan Bank sebagai jaminan kredit adalah nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal (*Credit Operation Unit*) dan penilai eksternal rekanan Bank atau penilai eksternal bukan rekanan Bank yang telah ditunjuk pejabat pemegang kewenangan di *Business Unit/Credit Recovery Unit*.

6. Stress Test

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad-hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai skenario.

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik. Bank Mandiri mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

7. Recovery Plan dan Resolution Plan

Bank Mandiri sebagai bank sistemik telah menyusun *Recovery Plan* sebagaimana diatur pada POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. *Recovery Plan* adalah rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank Sistemik, termasuk di antaranya opsi pemulihan (*recovery options*) yang akan diambil Bank Sistemik dalam merespon tekanan keuangan (*financial stress*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta menjaga kelangsungan usahanya (*viability*). Pengkinian *Recovery Plan* Bank Mandiri tahun 2023-2024 telah disampaikan kepada OJK pada November 2023.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the principle of prudence which is reflected in several aspects, including the following (continued):

5. Collateral

The types of collateral accepted by the Bank consist of movable objects (including cash collateral, trade receivables, inventories of goods, machinery, and securities), immovable objects (including land, buildings, and machinery), as well as guarantees (personal/corporate guarantee). To guarantee credit facilities, the Bank prioritizes collateral in the form of fixed assets in the form of land or land and buildings. The value of the collateral used by the Bank as credit collateral is the value of the collateral assessed by an internal appraiser (Credit Operation Unit) and an external appraiser who is a partner of the Bank or an external appraiser who is not a partner of the Bank who has been appointed by an authorized officer in the Business Unit/Credit Recovery Unit.

6. Stress Test

To monitor quality and test the elasticity of portfolio quality (NPL and yield) to changes in economic variables that can impact the Bank's capital adequacy, the Bank routinely and ad-hoc carries out stress tests on the entire credit portfolio, both per large debtor group, business segment, industries and products with various scenarios.

With this stress test, the Bank can understand the possible negative potential for Bank Mandiri's business performance and anticipate it early and take portfolio control steps and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the Bank's credit portfolio and capital adequacy are well maintained. Bank Mandiri anticipates early and takes portfolio control measures and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the credit portfolio and the Bank's capital adequacy are well maintained.

7. Recovery Plan and Resolution Plan

Bank Mandiri as a systemic bank has prepared a Recovery Plan as regulated in POJK No. 14/POJK.03/2017 regarding Action Plans (Recovery Plan) for Systemic Banks. Recovery Plan is a plan to overcome financial problems that may occur at Systemic Bank, including recovery options that Systemic Bank will take in response to financial stress to prevent, restore or improve financial conditions and maintain business continuity (viability). Bank Mandiri's updated Recovery Plan for 2023-2024 was submitted to the FSA in November 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

7. Recovery Plan dan Resolution Plan (lanjutan)

Selain itu, Bank Mandiri juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum yang merupakan strategi resolusi yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dalam menangani Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal apabila serangkaian langkah perbaikan kondisi keuangan yang telah ditetapkan dalam *Recovery Plan* tidak dapat mengembalikan atau memperbaiki kondisi keuangan Bank.

Manajemen Risiko Kredit dalam Kondisi Endemi COVID-19

Selama masa pandemi covid-19 berlangsung, Bank Mandiri secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dicanangkan Pemerintah antara lain penyaluran dana berdasarkan penempatan uang negara pada Bank, penjaminan kredit, dan subsidi bunga. Diantara program tersebut adalah program untuk debitur terdampak Covid-19 berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2020 serta perubahan keduanya POJK No.17/POJK.03/2021 yang telah berakhir pada Maret 2023, maupun Keputusan Dewan Komisiner ("KDK") OJK No. 34/KDK.03/2022 terkait sektor, segmen serta wilayah yang masih memerlukan perlakuan khusus terhadap kredit atau pembiayaan bank yang masih berlaku hingga Maret 2024.

Seiring dengan semakin terkendalinya pandemi Covid-19, pemerintah telah memutuskan untuk mencabut status pandemi Covid-19 sejak Juni 2023 dan menyatakan bahwa Indonesia telah memasuki masa endemi. Hal tersebut diikuti dengan perkembangan ekonomi yang menunjukkan arah pemulihan yang semakin baik. Perbaikan ini juga tercermin perbaikan portfolio Restrukturisasi Covid-19, dimana sebagian besar debitur telah memenuhi kewajiban pembayaran kredit sejalan dengan perbaikan kondisi usaha debitur di masa endemi ini. Portfolio ini telah mengalami penurunan dari posisi tertinggi sebesar Rp96,5 Triliun pada Juni 2021 menjadi sebesar Rp17,2 Triliun pada posisi Desember 2023. Secara bankwide, pada Desember 2023, NPL% sebesar 1,02% dan NPL Coverage yang memadai sebesar 384,78%. Memperhatikan kondisi tersebut, Bank cukup menyakini telah berhasil mengelola portofolio ini dengan baik dan mencapai soft landing, dan berakhirnya relaksasi terbatas KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada 31 Maret 2024 mendatang tidak akan menimbulkan lonjakan yang berarti.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

7. Recovery Plan and Resolution Plan (continued)

Apart from that, Bank year Mandiri has also prepared a Resolution Plan in accordance with the Deposit Insurance Corporation Regulation Number 1 of 2021 regarding Resolution Plans for Commercial Banks, which is a resolution strategy that will be taken into consideration by the Deposit Insurance Corporation ("LPS") in dealing with designated banks. as a failed Bank if a series of steps to improve the financial condition set out in the Recovery Plan are unable to restore or improve the Bank's financial condition.

Credit Risk Management in Endemic COVID-19 Condition

During the covid-19 pandemic, Bank Mandiri actively participated in various national programs initiated by the Government to boost economy recovery (Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)), including Government fund's distribution, loan guarantees, and interest subsidies. Among those programs was a program for debtors affected by Covid-19 which was regulated based on POJK No.11/POJK.03/2020 as well as its second POJK No.17/POJK.03/2021 which ended in March 2023, and also the OJK Board of Commissioners Decree ("KDK") No.34/KDK.03/2022 regarding sectors, segments, and regions that still require special treatment for credit or bank financing which is still valid until March 2024.

As the Covid-19 pandemic was well managed, the government decided to revoke the Covid-19 pandemic status at June 2023 and declare that Indonesia has entered an endemic period. This was followed by economic developments and recovery. This improvement is also reflected in the improvement in the Covid-19 Restructuring portfolio, where the majority of debtors have fulfilled their credit payment obligations in line with the improvement in debtor business conditions during this endemic period. This portfolio has decreased from its highest position of IDR96.5 Trillion in June 2021 to IDR17.2 Trillion in December 2023. At bankwide level, in December 2023, NPL% was 1.02% and adequate NPL Coverage was 384.78%. Taking into account these conditions, the Bank is quite confident that it has succeeded in managing this portfolio well and achieved a soft landing, and the end of the limited relaxation of OJK KDK No. 34/KDK.03/2022 on 31 March 2024 will not cause a significant spike.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	107.349.158
Giro pada bank lain	36.573.885	47.789.700
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	73.887.200	95.320.511
Efek-efek ^{*)}		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	1.117.351
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	720.769
Non-pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.752.030	1.028.671
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47.383.080	28.189.646
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.200.667	7.232.607
Diukur pada biaya perolehan	1.186.153	11.231.444
Obligasi pemerintah ^{**)}		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	92.532.086
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	24.549.900	32.188.559
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	11.705.989
Tagihan derivatif	1.994.931	2.252.141
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^{*)}		
Korporasi	471.902.013	392.944.033
Komersial	221.359.876	172.687.792
Retail	385.239.379	345.335.169
Syariah	228.232.308	197.020.243
Piutang pembiayaan konsumen	32.036.752	23.147.366
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.419.072	5.733.387
Tagihan akseptasi	14.671.676	11.719.618

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
			Current Account with Bank Indonesia
			Current Account with Other Banks
			Placement with Bank Indonesia and other banks
			Marketable securities ^{*)}
			Government
			Fair value through profit or loss
			Fair value through other comprehensive income
			Amortised cost
			Non-government
			Fair value through profit or loss
			Fair value through other comprehensive income
			Amortised cost
			At cost
			Government bonds ^{**)}
			Fair value through profit or loss
			Fair value through other comprehensive income
			Amortised cost
			At cost
			Other receivables - trade transactions
			Securities purchased under agreements to resell
			Derivatives receivables
			Loans and sharia receivables/financing ^{*)}
			Corporate
			Commercial
			Retail
			Sharia
			Consumer financing receivables
			Net investment finance leases
			Acceptance receivables

^{*)} Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^{**)} Excluding marketable securities which are the investment from the Subsidiaries policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.

^{***)} Excluding government bonds which are the investment from the Subsidiaries' policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2023	2022	
Aset lain-lain			Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	10.258.180	9.532.493	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.960.484	2.334.250	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	2.080.874	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	224.690	Receivables from policyholders
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	570.711	231.650	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	3.757.955	Receivables from government bonds pledged as collateral
	2.025.730.598	1.847.260.813	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bank garansi yang diterbitkan	113.766.176	109.339.109	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ⁹⁾	86.748.253	83.626.620	Unused loan facilities ⁹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.827.041	28.214.783	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	14.733.445	11.805.551	Standby letter of credit
	236.074.915	232.986.063	

⁹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

⁹⁾ Include unused *committed* and *uncommitted* credit card facilities

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

The above table represents the maximum financial assets exposure on credit risk for Bank Mandiri and Subsidiaries as of 31 December 2023 and 2022, without taking into account any collateral held or other credit support. For financial assets in the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank Mandiri and its subsidiaries's credit exposure at their gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 31 December 2023 and 2022. In the following table, Bank Mandiri and its Subsidiaries have allocated exposures based on the geographical area where the transactions are recorded.

	2023						
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ¹⁾ Others ¹⁾	Total	
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28.796.884	5	428	-	7.808.773	36.606.090	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.117.730	190.000	65.000	150.000	11.365.427	73.888.157	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ²⁾ Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Marketable securities ²⁾ Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.680.822	-	-	-	3.932.473	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.425.783	1.425.783	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	690.638	690.638	Amortised cost
Non-pemerintah	-	-	-	-	-	-	Non Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.757.095	-	-	-	-	9.757.095	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.477.179	-	-	-	920.838	47.398.017	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.248.945	-	-	-	968.792	5.217.737	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	1.300.883	-	-	-	-	1.300.883	At cost
Obligasi pemerintah ³⁾	-	-	-	-	-	-	Government Bonds ³⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	90.640.924	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	25.844.392	-	-	-	200.161	26.044.553	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	-	-	-	-	22.692.928	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	1.862.557	-	-	-	132.374	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ⁴⁾	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia receivables/financing ⁴⁾
Korporasi	341.746.589	37.314.490	6.504.337	19.951.960	83.137.199	488.654.575	Corporate
Komersial	157.186.462	36.714.332	25.446.684	10.688.853	3.808.823	233.845.154	Commercial
Retail	255.253.187	70.280.790	31.016.720	33.195.531	9.678.701	399.424.929	Retail
Syariah	146.698.505	56.042.446	15.646.467	11.727.492	7.792.627	237.907.537	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	20.243.294	4.962.397	3.976.394	3.378.503	189.208	32.749.796	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.831.865	262.417	246.374	125.414	23.172	5.489.242	Net investment finance leases
Tagihan akseptansi	13.126.393	-	-	-	1.667.495	14.793.888	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	8.133.984	427.858	168.667	353.436	1.174.235	10.258.180	Accrued Income
Piutang transaksi nasabah	2.969.136	-	-	-	-	2.969.136	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	-	-	-	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	-	-	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	568.178	-	-	-	2.533	570.711	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	Receivable from government bonds pledged as collateral
	1.577.666.665	206.194.735	83.071.071	79.571.189	134.919.252	2.081.422.912	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
⁴⁾ Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.
²⁾ Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
⁴⁾ Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2022						
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ⁷⁾ Others ⁷⁾	Total	
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	-	-	-	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	43.225.797	10	566	-	4.583.612	47.809.985	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	81.180.835	700.000	225.000	275.000	12.943.277	95.324.112	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ⁸⁾ Pemerintah							Marketable securities ⁸⁾ Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.507.855	-	-	-	3.581.294	10.089.149	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.117.351	1.117.351	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	19.498	-	-	-	701.271	720.769	Amortised cost Non Government
Non-pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	-	-	-	1.029.087	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.224.107	-	-	-	967.353	28.191.460	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	6.247.291	-	-	-	1.006.743	7.254.034	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	-	-	-	11.248.978	At cost
Obligasi pemerintah ⁸⁾							Government Bonds ⁸⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	-	-	6.972.279	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	-	-	92.532.086	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	-	-	180.578.053	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	-	-	44.213.180	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	33.655.400	-	-	-	137.864	33.793.264	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	-	-	-	11.705.989	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	2.127.025	-	-	-	125.116	2.252.141	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ⁹⁾							Loans and sharia receivables/financing ⁹⁾
Korporasi	289.304.101	33.347.378	4.928.154	17.905.950	68.109.846	413.595.429	Corporate
Komersial	132.126.167	33.740.244	18.965.216	5.472.005	3.334.118	193.637.750	Commercial
Retail	232.434.832	62.917.394	26.331.082	29.096.756	8.379.634	359.159.698	Retail
Syariah	125.804.353	48.745.224	14.830.907	10.418.466	6.408.055	206.207.005	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	15.345.010	3.739.164	2.446.988	2.083.416	143.149	23.757.727	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.520.201	154.308	136.227	38.777	23.047	5.872.560	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	10.343.592	-	-	-	1.437.989	11.781.581	Acceptance receivables
Aset lain-lain							Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	7.997.397	383.472	140.808	257.790	753.026	9.532.493	Accrued Income
Piutang transaksi nasabah	2.342.636	-	-	-	-	2.342.636	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.080.874	-	-	-	-	2.080.874	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	224.690	-	-	-	-	224.690	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	225.715	-	-	-	5.935	231.650	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	-	-	-	3.757.955	Receivables from government bonds pledged as collateral
	1.483.324.141	183.727.194	68.004.948	65.548.160	113.758.680	1.914.363.123	

⁷⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
⁸⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
⁹⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
¹⁰⁾ Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

⁷⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.
⁸⁾ Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
⁹⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
¹⁰⁾ Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts are as follows:

2023							
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^(*) / Others ^(**)	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	111.755.316	461.562	52.231	61.121	2.270.223	114.600.453	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	47.457.497	6.832.486	1.499.775	427.547	30.759.661	86.976.966	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.847.952	-	-	-	1.034.020	20.881.972	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	13.985.388	69.604	-	-	704.290	14.759.282	Standby letter of credit
	193.046.153	7.363.652	1.552.006	488.668	34.768.194	237.218.673	
2022							
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^(*) / Others ^(**)	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	108.918.922	451.747	43.760	35.217	1.556.861	111.006.507	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	51.820.764	7.465.032	305.565	561.768	23.752.263	83.905.392	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	25.316.143	-	-	-	3.001.138	28.317.281	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	11.036.469	75.594	-	-	718.249	11.830.312	Standby letter of credit
	197.092.298	7.992.373	349.325	596.985	29.028.511	235.059.492	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

^{**} Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

¹⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities

^{**} Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table describe Bank's credit exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by industry sectors as of 31 December 2023 and 2022.

		2023						
		Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(*) / Others ^(*)	
Giro pada Bank Indonesia	-	108.605.322	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	36.606.090	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	73.888.157	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^(*)								Marketable securities ^(*)
Pemerintah								Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	-	-	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	-	-	-	-	-	-	Amortised cost
Non-Pemerintah								At cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	9.494.926	29.812	13	79.588	152.756	9.757.095	Non Government Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	43.576.589	144.021	380.819	632.716	2.663.872	47.398.017	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.868.037	512.000	245.000	1.659.736	932.964	5.217.737	Amortised cost
Obligasi pemerintah ^(**)								At cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	-	-	Government Bonds ^(**) Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	-	-	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	-	-	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.544.564	-	-	-	24.499.989	26.044.553	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	22.688.379	-	-	-	4.549	22.692.928	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	28.932	-	-	-	1.965.999	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)								Loans and sharia receivables/ ^(*) financing ^(*)
Korporasi	59.690.119	6.526.940	244.885.113	31.304.254	92.736.188	53.511.961	488.654.575	Corporate
Komersial	-	1.596.142	75.274.796	51.693.660	73.043.037	32.237.519	233.845.154	Commercial
Retail	-	58.970	21.657.576	41.134.628	100.253.211	236.320.544	399.424.929	Retail
Syariah	20.953.214	5.869.696	11.796.536	17.868.523	20.150.979	161.268.589	237.907.537	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	52.708	95.885	116.525	74.139	102.359	32.308.180	32.749.796	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.077	9.599	66.330	77.552	34.129	5.296.555	5.489.242	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	-	1.415.573	2.262.557	13.466	-	11.102.292	14.793.888	Acceptance receivables
Aset lain-lain								Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	5.818.797	1.747.831	1.552.173	237.239	289.233	612.907	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	-	27.808	-	-	-	2.941.328	2.969.136	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	7.379.393	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	296.997	-	-	-	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	570.711	-	-	-	-	570.711	Receivable from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral
		398.705.632	318.342.176	358.372.439	143.114.293	289.199.525	573.688.847	2.081.422.912

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
^(****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.
^(**) Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
^(***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
^(****) Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

	2022						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(*) / Others ^(*)	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	107.349.158	-	-	-	-	107.349.158
Giro pada bank lain	-	47.809.985	-	-	-	-	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	95.324.112	-	-	-	-	95.324.112
Efek-efek ^(*)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	-	-	-	-	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	-	-	-	-	1.117.351
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	-	-	-	-	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-
Non-Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	815.982	49.622	15	56.103	107.365	1.029.087
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	21.334.966	193.713	383.126	535.857	5.743.798	28.191.460
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	2.235.973	830.276	895.000	1.822.036	1.470.749	7.254.034
Diukur pada biaya perolehan	-	10.091.178	75.000	85.000	213.800	784.000	11.248.978
Obligasi pemerintah ^(**)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	-	-	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	-	-	-	92.532.086
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	-	-	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	-	-	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.468.118	-	-	-	32.325.146	33.793.264
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	11.700.209	-	-	5.780	-	11.705.989
Tagihan derivatif	-	24.534	-	-	-	2.227.607	2.252.141
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)							
Korporasi	36.803.888	4.123.179	215.975.575	27.974.352	90.085.767	38.632.668	413.595.429
Komersial	-	1.447.934	67.193.073	45.854.201	54.012.838	25.129.704	193.637.750
Retail	-	63.591	19.425.839	37.036.601	92.308.475	210.325.192	359.159.698
Syariah	15.932.932	5.089.744	10.762.989	14.278.885	19.037.076	141.105.379	206.207.005
Piutang pembiayaan konsumen	60.292	103.275	183.382	68.042	201.907	23.140.829	23.757.727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	11.533	4.439	156.104	99.729	134.199	5.466.556	5.872.560
Tagihan akseptasi	-	1.933.290	2.944.507	95.976	-	6.807.808	11.781.581
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	1.140.261	192.703	411.544	151.247	269.463	7.367.275	9.532.493
Piutang transaksi nasabah	-	174.015	-	-	-	2.168.621	2.342.636
Tagihan terkait dengan transaksi	-	-	-	-	-	2.080.874	2.080.874
ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada pemegang polis	-	224.690	-	-	-	-	224.690
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	231.650	-	-	-	-	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	3.757.955	-	-	-	-	3.757.955
	390.171.773	315.500.680	318.201.624	126.922.174	258.683.301	504.883.571	1.914.363.123

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^(**) Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(****) Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

2023								
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(***) / Others ^(***)	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts	
Bank garansi yang diterbitkan	3.750	30.646.861	33.567.311	560.228	2.919	49.819.384	114.600.453	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	25.393.231	2.337.331	4.726.587	1.950.683	-	52.569.134	86.976.966	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	650.808	2.496.570	147.711	4.056.376	13.530.507	20.881.972	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	-	299.776	2.879.219	18.443	1.988.446	9.573.398	14.759.282	Standby letter of credit
	25.396.981	33.934.776	43.669.687	2.677.065	6.047.741	125.492.423	237.218.673	
2022								
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(***) / Others ^(***)	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts	
Bank garansi yang diterbitkan	5.651	28.553.435	37.980.468	432.204	128.209	43.906.540	111.006.507	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	19.019.863	6.342.239	5.598.095	2.019.315	38.300	50.887.580	83.905.392	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	444.973	7.666.483	614.352	562.288	19.029.185	28.317.281	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	-	195.251	2.902.534	-	1.716.834	7.015.693	11.830.312	Standby letter of credit
	19.025.514	35.535.898	54.147.580	3.065.871	2.445.631	120.838.998	235.059.492	
¹⁾	Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.				¹⁾	Include unused committed and uncommitted credit card facilities		
^(**)	Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.				^(**)	Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing, construction, gas and water, and social services		

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

²⁾ Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

¹⁾ *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

²⁾ *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing, construction, gas and water, and social services*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As of 31 December 2023 and 2022, exposure to credit risk on financial assets are as follows:

	2023						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired¹⁾</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai <i>Past due but not impaired²⁾</i>	Mengalami penurunan nilai <i>Impaired²⁾</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai <i>Impairment provision</i>	Neto/ Net	
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	-	108.605.322	-	108.605.322	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	36.606.090	-	-	36.606.090	(32.205)	36.573.885	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	73.888.157	-	-	73.888.157	(957)	73.887.200	Placement with Bank Indonesia and others bank
Efek-efek Pemerintah							Marketable securities ³⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	-	-	9.613.295	-	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	-	-	1.425.783	-	1.425.783	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	-	-	690.638	-	690.638	Amortised cost
Non-pemerintah							Non-government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.757.095	-	-	9.757.095	(5.065)	9.752.030	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47.358.521	-	39.496	47.398.017	(14.937)	47.383.080	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.210.062	-	7.675	5.217.737	(17.070)	5.200.667	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	1.201.883	-	99.000	1.300.883	(114.730)	1.186.153	At cost
Obligasi pemerintah							Government Bonds ⁴⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	12.078.509	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	90.640.924	-	90.640.924	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	163.194.756	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	34.541.812	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	20.174.990	4.610.533	1.259.030	26.044.553	(1.494.653)	24.549.900	Other receivables trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	-	-	22.692.928	-	22.692.928	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1.994.931	-	-	1.994.931	-	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah ⁵⁾							Loans and sharia receivables/financing ⁶⁾
Korporasi	471.110.250	1.500.901	16.043.424	488.654.575	(16.752.562)	471.902.013	Corporate
Komersial	226.464.604	3.258.298	4.122.252	233.845.154	(12.485.278)	221.359.876	Commercial
Retail	380.194.807	12.952.603	6.277.519	399.424.929	(14.185.550)	385.239.379	Retail
Syariah	216.034.831	1.703.542	20.169.164	237.907.537	(9.675.229)	228.232.308	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	30.685.548	1.718.882	345.366	32.749.796	(713.044)	32.036.752	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.257.583	212.580	19.079	5.489.242	(70.170)	5.419.072	Net investment finance leases
Tagihan akseptansi	14.793.888	-	-	14.793.888	(122.212)	14.671.676	Acceptance receivables
Aset lain-lain							Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	10.258.180	-	-	10.258.180	-	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.959.133	-	10.003	2.969.136	(8.652)	2.960.484	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	-	7.379.393	-	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	-	296.997	-	296.997	Receivable to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	570.711	-	-	570.711	-	570.711	Sale of accrued marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	-	1.391.944	-	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral
	2.007.073.566	25.957.339	48.392.008	2.081.422.912	(55.692.313)	2.025.730.599	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

⁴⁾ Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai stage 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019).

⁵⁾ Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas non-performing loan dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp20.169.164 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.841.842, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

²⁾ Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

⁴⁾ Including loans that are categorized as stages 1 and 2 in accordance with SFAS No. 71 and sharia financing from Subsidiary engaged in sharia banking where allowance for impairment losses is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019).

⁵⁾ Included in "impaired" portfolio are loans classified as stage 3 in accordance with SFAS No. 71 "Financial Instrument", loans with non performing loan collectibility and loans evaluated by using individual and collective assessment of Subsidiary engaged in sharia banking amounted to Rp20.169.164 with allowance for impairment losses amounted to Rp6.841.842 which is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019) (Note 2c.(H).(2) and Note 2c.(H).(5)).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired¹⁾</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai <i>Past due but not impaired¹⁾</i>	Mengalami penurunan nilai <i>Impaired²⁾</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	-	107.349.158	-	107.349.158	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	47.809.985	-	-	47.809.985	(20.285)	47.789.700	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.324.112	-	-	95.324.112	(3.601)	95.320.511	Placement with Bank Indonesia and others bank
Efek-efek Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Marketable securities ³⁾ Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	-	10.089.149	-	10.089.149	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	-	1.117.351	-	1.117.351	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	-	720.769	-	720.769	Amortised cost
Non-pemerintah	-	-	-	-	-	-	Non-government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	-	1.029.087	(416)	1.028.671	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.191.460	-	-	28.191.460	(1.814)	28.189.646	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.254.034	-	-	7.254.034	(21.427)	7.232.607	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	-	11.248.978	(17.534)	11.231.444	At cost
Obligasi pemerintah ⁴⁾	-	-	-	-	-	-	Government Bonds ⁴⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	6.972.279	-	6.972.279	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	92.532.086	-	92.532.086	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	180.578.053	-	180.578.053	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	44.213.180	-	44.213.180	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	26.623.921	5.886.049	1.283.294	33.793.264	(1.604.705)	32.188.559	Other receivables trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	-	11.705.989	-	11.705.989	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2.252.141	-	-	2.252.141	-	2.252.141	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah ⁵⁾	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia receivables/financing ⁵⁾
Korporasi	409.062.600	-	4.532.829	413.595.429	(20.651.396)	392.944.033	Corporate
Komersial	181.279.431	2.698.316	9.660.003	193.637.750	(20.949.958)	172.687.792	Commercial
Retail	344.821.806	9.642.196	4.695.696	359.159.698	(13.824.529)	345.335.169	Retail
Syariah	180.532.461	1.126.868	24.547.676	206.207.005	(9.186.762)	197.020.243	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	22.426.377	1.127.591	203.759	23.757.727	(610.361)	23.147.366	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.676.952	168.819	26.789	5.872.560	(139.173)	5.733.387	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	11.779.066	-	2.515	11.781.581	(61.963)	11.719.618	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	9.532.493	-	-	9.532.493	-	9.532.493	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.336.220	-	6.416	2.342.636	(8.386)	2.334.250	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.080.874	-	-	2.080.874	-	2.080.874	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	224.690	-	-	224.690	-	224.690	Receivable to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-	-	231.650	-	231.650	Sale of accrued marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	-	3.757.955	-	3.757.955	Receivables from government bonds pledged as collateral
1.848.754.307	20.649.839	44.958.977	1.914.363.123	(67.102.310)	1.847.260.813		

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

⁴⁾ Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai stage 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019).

⁵⁾ Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas non-performing loan dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

²⁾ Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

⁴⁾ Including loans that are categorized as stages 1 and 2 in accordance with SFAS No. 71 and sharia financing from Subsidiary engaged in sharia banking where allowance for impairment losses is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019).

⁵⁾ Included in "impaired" portfolio are loans classified as stage 3 in accordance with SFAS No. 71 "Financial Instrument", loans with non performing loan collectibility and loans evaluated by using individual and collective assessment of Subsidiary engaged in sharia banking amounted to Rp24,547,676 with allowance for impairment losses amounted to Rp6,936,588 which is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019) (Note 2c.(H).(2) and Note 2c.(H).(5)).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, exposure to credit risk on administrative accounts are as follows:

2023							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Rekening administratif							<i>Administrative accounts</i>
Bank garansi yang diterbitkan	113.280.206	-	1.320.247	114.600.453	(834.277)	113.766.176	<i>Bank guarantees issued</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	86.395.292	559.040	22.634	86.976.966	(228.713)	86.748.253	<i>Unused loan facilities^{*)}</i>
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.589.092	-	292.880	20.881.972	(54.931)	20.827.041	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Standby letter of credit	14.759.282	-	-	14.759.282	(25.837)	14.733.445	<i>Standby letter of credit</i>
	235.023.872	559.040	1.635.761	237.218.673	(1.143.758)	236.074.915	
2022							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Rekening administratif							<i>Administrative accounts</i>
Bank garansi yang diterbitkan	110.774.344	-	232.163	111.006.507	(1.667.398)	109.339.109	<i>Bank guarantees issued</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	83.274.830	560.464	70.098	83.905.392	(278.772)	83.626.620	<i>Unused loan facilities^{*)}</i>
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.314.070	-	3.211	28.317.281	(102.498)	28.214.783	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Standby letter of credit	11.830.312	-	-	11.830.312	(24.761)	11.805.551	<i>Standby letter of credit</i>
	234.193.556	560.464	305.472	235.059.492	(2.073.429)	232.986.063	

^{*)} Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

^{*)} Include unused *committed* and *uncommitted* credit card facilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows:

	2023			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Aset				Assets
Giro pada				Current accounts with
Bank Indonesia	108.605.322	-	108.605.322	Bank Indonesia
Giro pada				Current accounts with
bank lain	36.606.090	-	36.606.090	other banks
Penempatan pada				Placement with
Bank Indonesia dan				Bank Indonesia
bank lain	73.888.157	-	73.888.157	and other banks
Efek-efek ^{*)}				Marketable securities ^{*)}
Pemerintah				Government
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui laba rugi	9.613.295	-	9.613.295	profit or loss
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui penghasilan				other comprehensive
komprehensif lain	1.425.783	-	1.425.783	income
Diukur pada biaya				
perolehan				
diamortisasi	690.638	-	690.638	Amortised cost
Non-pemerintah				Non Government
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui laba rugi	9.757.095	-	9.757.095	profit or loss
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui penghasilan				other comprehensive
komprehensif lain	47.358.521	-	47.358.521	income
Diukur pada biaya				
perolehan				
diamortisasi	5.048.743	161.319	5.210.062	Amortised cost
Diukur pada biaya				
perolehan	1.201.883	-	1.201.883	At cost
Obligasi pemerintah ^{****)}				Government Bonds ^{****)}
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui laba rugi	12.078.509	-	12.078.509	profit or loss
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui penghasilan				other comprehensive
komprehensif lain	90.640.924	-	90.640.924	income
Diukur pada biaya				
perolehan				
diamortisasi	163.194.756	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya				
perolehan	34.541.812	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi				Other receivables- trade
perdagangan	11.620.219	8.554.771	20.174.990	transactions
Tagihan atas efek-efek				Securities purchased
yang dibeli dengan				under agreements
janji dijual kembali	22.692.928	-	22.692.928	to resell
Tagihan derivatif	1.994.931	-	1.994.931	Derivatives receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows (continued):

	2023			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹⁾				Loans and sharia receivables/financing ¹⁾
Korporasi	367.373.222	103.737.028	471.110.250	Corporate
Komersial	226.273.152	191.452	226.464.604	Commercial
Retail	370.692.768	9.502.039	380.194.807	Retail
Syariah	216.034.831	-	216.034.831	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	30.685.548	-	30.685.548	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.257.583	-	5.257.583	Net Investment finance leases
Tagihan akseptasi	13.153.358	1.640.530	14.793.888	Acceptance receivables
Aset lain-lain				Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	10.258.180	-	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.959.133	-	2.959.133	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	570.711	-	570.711	Sale of accrued marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral
	1.883.286.427	123.787.139	2.007.073.566	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

^{**} Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

^{***} Excluding government bonds from investments from Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

¹⁾ Not under monitoring, there is no doubt on the return of financial assets.

²⁾ Under monitoring

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows (continued):

	2022			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/} <i>Not under monitoring¹⁾</i>	Dalam Pengawasan ^{2)/} <i>Under Monitoring²⁾</i>	Total	
Aset				Assets
Giro pada				Current accounts with
Bank Indonesia	107.349.158	-	107.349.158	Bank Indonesia
Giro pada				Current accounts with
bank lain	47.809.985	-	47.809.985	other banks
Penempatan pada				Placement with
Bank Indonesia dan				Bank Indonesia
bank lain	95.324.112	-	95.324.112	and other banks
Efek-efek ^{*)}				Marketable securities ^{*)}
Pemerintah				Government
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui laba rugi	10.089.149	-	10.089.149	profit or loss
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui penghasilan				other comprehensive
komprehensif lain	1.117.351	-	1.117.351	income
Diukur pada biaya				
perolehan				
diamortisasi	720.769	-	720.769	Amortised cost
Non-pemerintah				Non Government
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui laba rugi	1.029.087	-	1.029.087	profit or loss
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui penghasilan				other comprehensive
komprehensif lain	28.191.460	-	28.191.460	income
Diukur pada biaya				
perolehan				
diamortisasi	7.054.487	199.547	7.254.034	Amortised cost
Diukur pada biaya				
perolehan	11.248.978	-	11.248.978	At cost
Obligasi pemerintah ^{***)}				Government Bonds ^{***)}
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui laba rugi	6.972.279	-	6.972.279	profit or loss
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui penghasilan				other comprehensive
komprehensif lain	92.532.086	-	92.532.086	income
Diukur pada biaya				
perolehan				
diamortisasi	180.578.053	-	180.578.053	Amortised cost
Diukur pada biaya				
perolehan	44.213.180	-	44.213.180	At cost
Tagihan lainnya - transaksi				Other receivables- trade
perdagangan	14.479.250	12.144.671	26.623.921	transactions
Tagihan atas efek-efek				Securities purchased
yang dibeli dengan				under agreements
janji dijual kembali	11.705.989	-	11.705.989	to resell
Tagihan derivatif	2.252.141	-	2.252.141	Derivatives receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows (continued):

	2022			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹⁾				Loans and sharia receivables/financing ¹⁾
Korporasi	315.533.620	93.528.980	409.062.600	Corporate
Komersial	133.369.046	47.910.385	181.279.431	Commercial
Retail	338.531.189	6.290.617	344.821.806	Retail
Syariah	180.532.461	-	180.532.461	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	22.426.377	-	22.426.377	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.676.952	-	5.676.952	Net Investment finance leases
Tagihan akseptasi	5.757.981	6.021.085	11.779.066	Acceptance receivables
Aset lain-lain				Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	9.532.493	-	9.532.493	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.336.220	-	2.336.220	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.080.874	-	2.080.874	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	224.690	-	224.690	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	231.650	-	231.650	Sale of accrued marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	3.757.955	Receivables from government bonds pledged as collateral
	1.682.659.022	166.095.285	1.848.754.307	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^{**} Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

^{***} Excluding government bonds from investments from Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

¹⁾ Not under monitoring, there is no doubt on the return of financial assets.

²⁾ Under monitoring

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut:

	2023			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Rekening administratif				Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	76.928.610	36.363.198	113.291.808	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	83.194.108	3.201.184	86.395.292	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.229.070	7.360.022	20.589.092	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	14.235.742	511.938	14.747.680	Standby letter of credit
	187.587.530	47.436.342	235.023.872	
	2022			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Rekening administratif				Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	72.551.766	38.222.578	110.774.344	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	78.953.595	4.321.235	83.274.830	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.422.315	7.891.755	28.314.070	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	11.517.444	312.868	11.830.312	Standby letter of credit
	183.445.120	50.748.436	234.193.556	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia dua (dalam perhatian khusus) tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2023 dan 2022.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, details of the credit quality of administrative accounts that are neither past due nor impaired based on internal ratings are as follows:

¹⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities.

¹⁾ Not under monitoring, there is no doubt on the recovery of the financial assets.

²⁾ Under monitoring.

Bank Mandiri:

There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to 31 December 2023 and 2022, there was no late payment in terms of principal installment as well as interest at maturity date. This amount includes credit exposure on marketable securities (export bills), other receivables - trade transactions and acceptance receivables with Bank Indonesia's collectibility at two (special mention) but with no overdue as of 31 December 2023 and 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak:

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Subsidiaries:

Financial assets which have experienced past due in the past but no overdue as of 31 December 2023 and 2022.

Aging analysis of financial assets that were past due, but not impaired as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Total
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.610.533	-	-	4.610.533
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah				
Korporasi	1.500.901	-	-	1.500.901
Komersial	1.669.806	730.874	857.618	3.258.298
Retail	6.909.852	3.612.109	2.430.642	12.952.603
Syariah	789.132	486.125	428.285	1.703.542
Piutang pembiayaan konsumen	1.138.500	331.825	248.557	1.718.882
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	106.897	42.875	62.808	212.580
	16.725.621	5.203.808	4.027.910	25.957.339

	2022			
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Total
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.886.049	-	-	5.886.049
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah				
Korporasi	-	-	-	-
Komersial	859.990	465.725	1.372.601	2.698.316
Retail	5.148.313	2.718.989	1.774.894	9.642.196
Syariah	577.240	306.724	242.904	1.126.868
Piutang pembiayaan konsumen	764.575	212.442	150.574	1.127.591
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	71.894	22.893	74.032	168.819
	13.308.061	3.726.773	3.615.005	20.649.839

Assets

Other receivables
trade transactions
Loans and sharia
receivables/financing
Corporate
Commercial
Retail
Sharia
Consumer financing
receivables
Net investment finance
leases

Assets

Other receivables
trade transactions
Loans and sharia
receivables/financing
Corporate
Commercial
Retail
Sharia
Consumer financing
receivables
Net investment finance
leases

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(ii) Loans

The gross amount of impaired loans, along with the provision for impairment, by class of asset as of 31 December 2023 and 2022, are summarised in the tables below:

	2023 ¹⁾					
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail	Syariah/ Sharia	Total	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)²⁾						Impaired (assessed individually)²⁾
Nilai bruto						Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	16.043.424 (8.045.859)	4.101.590 (3.599.794)	109.596 (45.638)	2.323.473 (1.261.290)	22.578.083 (12.952.581)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	7.997.565	501.796	63.958	1.062.183	9.625.502	Carrying amount
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)²⁾						Impaired (assessed collectively)²⁾
Nilai bruto	-	20.662	6.167.923	17.845.691	24.034.276	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(15.794)	(3.916.986)	(5.580.552)	(9.513.332)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	-	4.868	2.250.937	12.265.139	14.520.944	Carrying amount
Total nilai bruto	16.043.424	4.122.252	6.277.519	20.169.164	46.612.359	Total gross amount
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(8.045.859)	(3.615.588)	(3.962.624)	(6.841.842)	(22.465.913)	Allowance for impairment losses
Total nilai tercatat	7.997.565	506.664	2.314.895	13.327.322	24.146.446	Total carrying amount

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas non performing loan dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp20.169.164 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.841.842.

¹⁾ Segment of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

²⁾ Represents restructured and non performing debtors which categorized as stage 3 in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" and loans with collectability of non-performing loans and loans that are calculated individually provided by a Subsidiary engaged in Sharia Banking amounting to Rp20,169,164 with allowance for losses impairment amounting to Rp6,841,842.

	2022 ¹⁾					
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail	Syariah/ Sharia	Total	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)²⁾						Impaired (assessed individually)²⁾
Nilai bruto	4.532.748	9.521.626	277.106	2.929.652	17.261.132	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.272)	(8.579.571)	(252.410)	(1.445.702)	(13.955.955)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	854.476	942.055	24.696	1.483.950	3.305.177	Carrying amount
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)²⁾						Impaired (assessed collectively)²⁾
Nilai bruto	81	138.377	4.418.590	21.618.024	26.175.072	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65)	(129.350)	(2.916.690)	(5.490.886)	(8.536.991)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	16	9.027	1.501.900	16.127.138	17.638.081	Carrying amount
Total nilai bruto	4.532.829	9.660.003	4.695.696	24.547.676	43.436.204	Total gross amount
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.337)	(8.708.921)	(3.169.100)	(6.936.588)	(22.492.946)	Allowance for impairment losses
Total nilai tercatat	854.492	951.082	1.526.596	17.611.088	20.943.258	Total carrying amount

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas non performing loan dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588.

¹⁾ Segment of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

²⁾ Represents restructured and non performing debtors which categorized as stage 3 in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" and loans with collectability of non-performing loans and loans that are calculated individually provided by a Subsidiary engaged in Sharia Banking amounting to Rp24,547,676 with allowance for losses impairment amounting to Rp6,936,588.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, SBN, dan SRBI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata-rata adalah sebesar 7,32% dari total DPK Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,68% dan PLM adalah sebesar 19,25% dari total DPK Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4,10% dari total DPK valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, RIM Bank Mandiri saja sebesar 83,73%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 31 Desember 2023, LCR Bank Mandiri saja sebesar 176,24%.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk

(i) Liquidity risk management

Liquidity risk represents the Bank's inability to fulfill all financial liabilities when they become due from its financing cash flows and/or high quality liquid assets that can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition.

The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, which are minimum statutory reserve ratio ("GWM") in Bank Indonesia and cash, Macroprudential Liquidity Reserve ("PLM"), liquidity reserve, Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), Liquidity Coverage Ratio ("LCR"), Net Stable Funding Ratio ("NSFR") and dependency on large customer deposits.

GWM is a minimum deposits required to be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia or marketable securities in which the amount is determined by Bank Indonesia based on certain percentage from total deposits from customers. PLM is an ownership percentage in Rupiah marketable securities which can be used in open market operations i.e, SBI, SDBI, SBN, and SRBI.

As of 31 December 2023 (Bank Mandiri only), the Bank maintained average Rupiah GWM of 7.32% from total outstanding deposit from customers denominated in Rupiah in accordance with the regulated limit, while for RIM ratio is 0.68% and PLM ratio of 19.25% from the outstanding deposit from customer denominated in Rupiah. Meanwhile for the foreign currency, the Bank maintained average foreign exchange GWM at 4.10% from the outstanding deposits from customer denominated in foreign currency in accordance with the regulated limit.

Liquidity reserve is the Bank's liquidity on top of GWM to anticipate unscheduled liquidity needs. In managing the liquidity reserve, Bank has liquidity reserve limit in the form of safety level limit, which represents the Bank's liquidity reserve projection for one following month. As of 31 December 2023, the liquidity reserve balance is above the safety level.

RIM is a ratio of loans and qualified marketable securities owned by the Bank to the customer deposits, qualified debt securities issued by the Bank and qualified borrowing received by the Bank. As of 31 December 2023, the Banks's RIM is 83.73%.

LCR is a ratio between High Quality Liquid Assets (HQLA) with the estimation of total net cash outflow for the next 30 (thirty) days under a crisis scenario, LCR is used to improve the short-term liquidity of the Bank under a crisis conditions. As of 31 December 2023, the Bank's LCR is 176.24%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 31 Desember 2023, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 116,59%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2023, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal di antaranya: indONIA, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar Bank.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

NSFR is a ratio comparing the available stable funding to required stable funding. As of 31 December 2023, the Bank's NSFR is 116.59%.

The Bank uses liquidity gap methodology to project its liquidity conditions for the future. Liquidity gap is basically a maturity mismatch between components of assets and liabilities (including off-balance sheet), which are classified into time bucket based on their contractual maturity or behavioral maturity. As of 31 December 2023, the Bank's liquidity forecast up to next 12 months is at a surplus position. Even in the surplus position for the next 12 months, the Bank always prepares for alternative funding to anticipate tight liquidity in the market or the liquidity is not as expected.

To determine the impact of changes in market factors and internal factors under extreme conditions (crisis) to the liquidity, the Bank conducts stress testing of liquidity risk on a regular basis. The results of stress testing performed was presented to the Management. The stress testing result showed that the Bank will be able to survive under liquidity crisis conditions.

Although the stress testing result showed liquidity risk is well managed, Bank has Liquidity Contingency Plan (LCP) in crisis condition which covers funding strategy and pricing strategy including money market borrowing, *repo*, bilateral borrowing, *FX swap* and wholesale funding. In LCP, determination of liquidity situations and funding strategies have considered internal and external conditions.

To anticipate liquidity risks due to volatility of global economic condition, Bank Mandiri monitors external indicators, including indONIA, BI Rate, 10-years SUN Yield, Rupiah Banking Liquidity Outstanding, Composite Stock Price Index (IHSG), Rate Interbank Call Money, 10-years UST Yield, USD/IDR Exchange Rate, Indonesia's 5-years Credit Default Swap (CDS) and the current market informations.

The maturity profile as of 31 December 2023 and 2022 are based on the remaining period from these dates. Historically, there were a large portion of deposits to be renewed upon maturity. In addition, if there is a need for liquidity, Government Bonds (at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) can be exercised by utilizing as collateral in interbank market.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows:

2023									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month - ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 month - ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 month - ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year - ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	108.605.322	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	36.606.090	-	36.606.090	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	73.888.157	-	70.730.056	1.720.946	191.315	45.212	934.704	265.924	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	94.696.116	19.450.792	19.295.305	9.554.791	7.388.010	9.074.004	11.241.024	18.692.190	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	309.182.971	-	939.676	5.856.981	4.088.461	25.578.916	67.948.299	204.770.638	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	26.044.553	-	5.403.887	11.847.619	7.279.397	254.620	-	1.259.030	Other receivables-trade transactions - gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	22.692.928	-	22.689.183	2.772	973	-	-	-	Securities purchased under resale agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.994.931	-	323.226	228.972	199.312	249.941	261.623	731.857	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.359.832.195	-	17.537.485	26.692.023	44.755.115	81.852.120	166.149.946	1.022.845.506	Loans and sharia receivables/financing - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	32.749.796	-	892.289	1.672.539	2.457.908	4.816.199	20.186.250	2.724.611	Consumer financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.489.242	-	298.722	581.208	807.607	1.346.953	2.324.275	130.477	Net Investment finance leases - gross
Tagihan akseptasi - bruto	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain - bruto ¹⁾	22.866.361	296.998	15.785.032	347.421	465.207	992.615	2.679.499	2.299.589	Other asset - gross ¹⁾
	2.109.442.550	19.747.790	301.788.654	64.549.023	73.397.121	124.414.589	271.825.551	1.253.719.822	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.690.787)								Allowance for impairment losses
Jumlah	2.053.751.763								Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	552.359.156	-	552.359.156	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	509.291.489	-	509.291.489	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	289.797.504	-	172.195.298	98.848.767	13.980.114	4.180.569	592.756	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	6.693.583	-	6.693.583	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	7.281.896	-	1.048.167	3.005.523	1.688.506	1.539.700	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	3.709.301	-	1.009.890	935.100	323.840	624.430	692.865	123.176	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	136.341	-	14.661.443	14.785.558	6.746.722	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	400.480	183.367	364.358	272.274	265.291	628.083	Derivatives liabilities
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	50.517.764	-	1.840.975	4.160.591	15.495.383	-	23.231.784	5.789.031	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ²⁾	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	Other liabilities ²⁾
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	17.156.358	9.331.354	14.934.345	10.812.227	37.678.617	5.532.558	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	215.171	-	9.643	-	-	9.643	38.574	157.311	Subordinates loans and marketable securities
	1.587.719.692	287.424	1.280.171.895	124.015.196	52.550.362	33.548.851	78.169.083	18.976.881	
Perbedaan jatuh tempo	521.722.858	19.460.366	(978.383.241)	(59.466.173)	20.846.759	90.865.738	193.656.468	1.234.742.941	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	466.032.071								Net positions, net of allowance for impairment losses

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

¹⁾ Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions and receivables from policyholders.

²⁾ Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk management (continued)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows (continued):

2022									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 month ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 month ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	107.349.158	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	47.809.985	-	47.809.985	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	95.324.112	-	81.810.959	11.165.100	323.974	706.669	35.180	1.282.230	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	82.841.009	23.374.462	12.759.977	5.481.946	9.021.588	2.324.150	8.556.992	21.321.894	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	329.211.764	-	-	854.583	17.422.721	16.383.303	64.931.125	229.620.032	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	33.793.264	-	7.749.872	13.728.796	9.944.312	1.099.409	-	1.270.875	Other receivables-trade transactions - gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	11.705.989	-	11.533.697	168.938	3.354	-	-	-	Securities purchased under resale agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	2.252.141	-	293.403	253.438	204.392	206.227	634.496	660.185	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.172.599.882	-	41.831.368	32.818.682	182.421.845	54.482.041	129.299.057	731.746.889	Loans and sharia receivables/financing - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	23.757.727	-	690.737	1.268.075	1.841.129	3.576.810	7.952.509	8.428.467	Consumer financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.872.560	-	288.622	556.040	800.244	1.412.962	2.664.162	150.530	Net investment finance leases - gross
Tagihan akseptasi - bruto	11.781.581	-	3.229.392	4.832.027	3.468.111	251.364	687	-	Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain - bruto ¹⁾	18.170.299	224.689	10.218.610	311.590	672.047	717.761	1.442.316	4.583.286	Other asset - gross ¹⁾
	1.942.469.471	23.599.151	325.565.780	71.439.215	226.123.717	81.160.696	215.516.524	999.064.388	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.102.310)								Allowance for impairment losses
Jumlah	1.875.367.161								Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	519.077.962	-	519.077.962	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	480.482.766	-	480.482.766	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	296.015.201	-	186.117.129	83.236.600	17.359.502	8.282.637	1.019.333	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.734.401	-	5.734.401	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	4.436.101	-	2.849.621	492.560	626.895	467.025	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	4.676.907	-	2.802.981	467.452	783.225	311.900	311.349	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	-	-	1.134.117	11.419.307	4.328.826	4.278.588	3.164.637	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	2.126.769	-	192.749	331.139	154.570	295.520	676.279	476.512	Derivatives liabilities
Liabilitas akseptasi	11.781.581	-	3.229.392	4.832.027	3.468.111	251.364	687	-	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	-	1.939.402	-	-	6.313.745	26.852.710	10.668.282	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	6.493.794	-	5.480.043	-	-	1.013.751	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ²⁾	9.538.761	323.394	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-	Other liabilities ²⁾
Pinjaman yang diterima	62.840.118	-	6.028.817	253.082	7.313.682	11.049.753	24.368.616	13.826.168	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	-	9.539	-	-	509.308	38.157	76.329	Subordinates loans and marketable securities
	1.473.937.308	323.394	1.221.326.597	91.712.514	41.125.292	32.823.829	58.413.754	28.211.928	
Perbedaan jatuh tempo	468.532.163	23.275.757	(895.760.817)	(20.273.299)	184.998.425	48.336.867	157.102.770	970.852.460	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	401.429.853								Net positions, net of allowance for impairment losses

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

¹⁾ Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions and receivables from policyholders.

²⁾ Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

2023									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month - ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 month - ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 month - ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year - ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposit from customers
Giro dan giro wadiah	553.337.122	-	553.337.122	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	509.472.004	-	509.013.106	76.016	72.636	95.584	138.457	76.205	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	290.687.025	-	172.635.462	98.506.723	14.518.899	4.424.315	601.626	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	6.699.949	-	6.699.949	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	7.431.438	-	766.698	3.368.967	1.730.129	1.565.644	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	3.830.443	-	1.201.045	948.084	336.032	1.214.114	131.168	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.337.611	-	-	136.341	-	15.354.025	15.888.241	6.959.004	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	1.493.546	-	736.342	141.834	260.070	110.773	84.881	159.646	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	53.067.478	-	232.629	133.214	16.763.283	1.394.701	27.021.030	7.522.621	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	97.890.211	-	15.754.464	9.403.206	15.320.290	11.591.168	39.826.261	5.994.822	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	246.846	-	10.219	1.152	1.728	13.098	52.395	168.254	Subordinated loans and marketable securities
Total	1.596.458.125	287.424	1.278.553.892	120.129.690	54.766.883	37.211.987	84.627.697	20.880.552	Total
2022									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month - ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 month - ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 month - ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year - ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposit from customers
Giro dan giro wadiah	519.777.663	-	519.777.663	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	480.648.134	-	480.019.332	350.911	117.920	63.061	64.928	31.982	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	296.436.255	-	186.335.025	82.038.829	18.513.528	8.512.927	1.035.946	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.738.669	-	5.738.669	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	4.523.557	-	2.916.320	502.377	635.426	469.434	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	4.781.196	-	2.848.035	485.142	790.673	329.932	327.414	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.665.813	-	-	1.143.056	12.145.349	4.535.200	4.502.277	3.339.931	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	1.826.945	-	466.677	201.024	139.064	246.698	517.386	256.096	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	11.781.581	-	3.229.393	4.832.027	3.468.110	251.364	687	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	49.247.840	-	64.402	89.198	403.580	5.652.838	28.417.942	14.619.880	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	6.493.794	-	5.480.043	-	-	1.013.751	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	9.538.761	323.394	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	63.790.899	-	6.293.873	195.769	7.393.685	9.552.554	25.703.218	14.651.800	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	661.653	-	13.079	7.080	10.620	516.388	38.157	76.329	Subordinated loans and marketable securities
Total	1.480.912.760	323.394	1.220.564.306	90.810.950	43.617.955	31.144.147	61.475.990	32.976.018	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 month ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 month ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Rekening Administratif								Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	114.600.453	-	114.600.453	-	-	-	-	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	86.976.966	-	86.976.966	-	-	-	-	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.881.972	-	5.438.044	7.153.328	3.134.565	1.780.902	3.375.133	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	14.759.282	-	14.759.282	-	-	-	-	Standby letter of credit
	237.218.673	-	221.774.745	7.153.328	3.134.565	1.780.902	3.375.133	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities

2022								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 month ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 month ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Rekening Administratif								Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	111.006.507	-	111.006.507	-	-	-	-	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	83.905.392	-	83.905.392	-	-	-	-	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.317.281	-	7.420.829	13.204.528	3.876.944	2.108.466	1.050.190	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	11.830.312	-	11.830.312	-	-	-	-	Standby letter of credit
	235.059.492	-	214.163.040	13.204.528	3.876.944	2.108.466	1.050.190	656.324

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan *limit* yang mengacu pada ketentuan Regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio

Market risk is the risk of balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions, resulted from changes in market conditions, including changes in option price risk.

Managing market risk on banking book is performed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield of return at acceptable risk level to the Bank. The monitoring of market risk on banking book is performed by setting a limit which is refer to the regulator requirements and the internal policies, which are monitored on a weekly and monthly basis by the Market Risk Management Unit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* ("NII").

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 (satu) tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ <i>Increased by 400 bps</i>	Penurunan 400 bps/ <i>Decreased by 400 bps</i>
31 Desember 2023		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto (Rp miliar)	121,23	(3.091,51)
	Peningkatan 400 bps/ <i>Increased by 400 bps</i>	Penurunan 400 bps/ <i>Decreased by 400 bps</i>
31 Desember 2022		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto (Rp miliar)	(2.844,96)	(2.508,39)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

The sources of banking book's interest rate risk are repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (usage of different interest rate reference), yield curve risk (changes in shape and slope of the yield curve) and the option risk (loan repayment or redeem of deposit before maturity). The Bank uses the repricing gap and performs sensitivity analysis to obtain the projected Net Interest Income ("NII").

a. Sensitivity of net interest income

The table below shows the sensitivity of net income for the next 1 year to interest rate movement of interest bearing assets and liabilities of Bank Mandiri as of 31 December 2023 and 2022 (Bank Mandiri only) as follows:

31 December 2023
Increase/(decrease) net interest income (Rp billion)
31 December 2022
Increase/(decrease) net interest income (Rp billion)

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)
- b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ <i>Increased by 400 bps</i>	Penurunan 400 bps/ <i>Decreased by 400 bps</i>
31 Desember 2023 Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga (Rp miliar)	211,72	(212,08)
	Peningkatan 400 bps/ <i>Increased by 400 bps</i>	Penurunan 400 bps/ <i>Decreased by 400 bps</i>
31 Desember 2022 Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga (Rp miliar)	197,38	(195,37)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

- b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates as of 31 December 2023 and 2022 which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows:

31 December 2023
Increase/(decrease)
interest income
(Rp billion)

31 December 2022
Increase/(decrease)
interest income
(Rp billion)

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

The sensitivities of interest income from fair value through other comprehensive income without considering the effect of hedging and actions that Bank Mandiri would take to mitigate the impact of this interest rate risk. In practice, Bank Mandiri proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

- c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*)

The tables below summarise Bank Mandiri's financial asset and liabilities at carrying amounts categorised by earlier of contractual repricing date or maturity dates:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

(ii) Interest rate risk management on banking book *portfolio* (continued)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*) (continued)

2023											
Dikenakan bunga/Interest bearing											
Kurang dari sama dengan 1 bulan/ Less than or equal to 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 2 years but not more than 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 3 years but not more than 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 4 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Total		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	108.605.322	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	34.531.618	-	-	-	-	-	-	2.074.472	36.606.090	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.184.180	1.417.743	78.823	-	-	-	-	17.207.411	73.888.157	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek Obligasi pemerintah	22.838.409	7.271.250	9.799.260	5.322.235	4.246.938	8.232.473	2.228.168	6.167.194	28.590.189	Marketable securities	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	936.853	5.792.369	16.768.419	22.549.891	28.136.168	13.652.381	10.117.146	167.590.272	43.639.472	Government bonds	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.403.887	11.847.619	7.534.017	-	-	-	-	1.259.030	-	Other receivables - trade transactions	
Tagihan derivatif	22.689.183	2.772	973	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan syariah ¹⁾	6.819	-	261.822	169.585	92.038	43.732	448.145	55.226	917.564	Derivative receivables	
Piutang pembiayaan konsumen	217.328.322	507.823.263	215.974.740	55.468.468	32.162.877	15.190.784	10.272.960	67.703.244	237.907.537	Loans and sharia receivables/financing ²⁾	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.216.323	2.344.176	9.310.284	9.500.663	6.086.582	3.138.168	1.089.394	64.206	-	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	301.803	587.456	2.182.092	1.642.968	643.162	116.788	14.973	-	-	Net investment finance leases	
Aset lain-lain	15.785.032	347.421	4.183.583	992.615	2.679.499	2.299.589	-	-	-	Acceptance receivables	
	376.222.429	537.434.069	266.094.013	95.646.425	74.047.264	42.673.915	24.170.786	242.839.172	454.032.853	Other assets	
Simpanan nasabah										Deposits from customers	
Giro dan giro wadiah	310.235.906	6.233.119	28.049.036	37.398.714	37.398.714	37.398.714	37.398.714	20.847.525	552.359.156	Demand deposits and wadiah	
Tabungan dan tabungan Wadiah	128.443.425	9.466.517	42.425.476	56.434.347	56.390.124	56.365.914	56.369.579	47.026.374	509.291.489	Saving deposits and wadiah saving deposits	
Deposito berjangka	174.166.615	96.239.651	15.319.326	4.071.912	-	-	-	-	-	Time deposits	
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks	
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.163.848	123.848	557.317	743.089	743.089	743.089	743.089	133.125	6.693.583	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits	
Interbank call money	4.358.522	2.235.673	687.701	-	-	-	-	-	7.281.896	Interbank call money	
Deposito berjangka	1.932.928	985.930	790.443	-	-	-	-	-	3.709.301	Time deposits	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	14.797.950	1.647.789	13.137.601	4.821.862	1.924.862	-	-	Securities sold under agreements to repurchase	
Liabilitas derivatif	28.975	7.717	373.278	156.490	108.802	24.643	430.159	17.685	966.104	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.793.888	Acceptance payables	
Efek-efek yang diterbitkan	-	200.000	17.162.101	9.247.021	16.436.111	2.021.773	3.668.974	-	1.781.784	Debt securities issued	
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	4.799.446	4.799.446	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	11.718.324	1.370.402	3.718.375	211.261	783.707	-	-	287.424	18.089.493	Other liabilities	
Pinjaman yang diterima	6.734.351	12.168.860	34.416.051	10.253.388	15.133.164	1.122.090	885.004	2.056.247	12.676.304	Fund borrowings	
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	215.171	-	Subordinated loans and marketable securities	
	639.782.894	129.031.717	158.297.054	120.164.011	140.131.312	102.498.085	101.420.381	96.800.639	103.378.974		
Total repricing gap suku bunga	(263.560.465)	408.402.352	107.796.958	(24.517.586)	(66.084.048)	(59.824.170)	(77.249.595)	146.038.533	350.653.879	Total interest repricing gap	

¹⁾ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

²⁾ Represent receivables/and financing from subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

(ii) Interest rate risk management on banking book *portfolio* (continued)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*) (continued)

2022										
Dikenakan bunga/Interest bearing										
Kurang dari sama dengan 1 bulan/ Less than or equal to 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 2 years but not more than 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 3 years but not more than 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 4 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	107.349.158	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46.942.493	-	-	-	-	-	-	867.492	47.809.985	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	59.871.447	18.189.718	813.977	-	-	-	-	16.448.970	95.324.112	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Obligasi pemerintah	27.304.503	4.753.460	11.373.818	2.232.774	5.178.828	4.164.373	7.949.157	7.984.497	82.841.009	Marketable securities
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.758.432	32.327.315	26.903.013	20.823.660	28.892.146	13.370.029	156.176.410	48.960.759	Government bonds
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.730.659	13.705.811	10.994.926	-	-	-	-	1.227.446	33.793.264	Other receivables - trade transactions
Tagihan derivatif	11.553.946	148.690	3.353	-	-	-	-	-	11.705.989	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹	112	109.292	91.418	368.201	425.929	181.088	34.449	382.663	658.989	Derivative receivables
Piutang pembiayaan konsumen	159.404.187	440.731.032	179.148.448	51.263.505	33.819.636	20.251.016	16.303.925	65.471.128	206.207.005	Loans and sharia receivables/financing ²
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	911.436	1.734.186	6.932.199	7.142.114	4.268.099	2.052.898	696.598	20.197	-	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi aset lain-lain	293.167	565.276	2.227.257	2.013.057	697.891	70.431	5.481	-	-	Net investment finance leases
	10.218.610	311.590	672.047	717.761	1.442.316	4.583.286	-	-	11.781.581	Acceptance receivables
	224.689	-	-	-	-	-	-	-	18.170.299	Other assets
	324.230.560	482.007.487	244.584.758	90.640.425	66.656.359	60.195.238	38.359.639	231.262.341	404.532.664	
									1.942.469.471	
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	291.820.938	5.787.582	26.044.120	34.725.494	34.725.494	34.725.494	34.725.494	21.797.852	519.077.962	Demand deposits and wadiah
Tabungan dan tabungan Wadiah	117.250.557	9.319.616	40.540.150	53.847.818	53.841.562	53.825.574	53.816.266	53.826.818	44.214.405	demand deposits and wadiah
Deposito berjangka	188.200.251	79.765.659	19.333.948	8.715.253	90	-	-	-	296.015.201	Saving deposits and wadiah
Simpanan dari bank lain										Time deposits
Giro, giro wadiah dan tabungan	1.804.288	106.660	479.968	639.958	639.958	639.958	639.958	143.695	5.734.401	Deposits from other banks
Interbank call money	470.171	492.560	3.273.370	-	200.000	-	-	-	4.436.101	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Deposito berjangka	2.805.712	763.255	796.589	311.351	-	-	-	-	4.676.907	Interbank call money
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.620	1.115.477	9.584.004	3.942.252	1.680.640	7.197.522	785.960	-	24.325.475	Time deposits
Liabilitas derivatif	21.009	273.015	386.856	533.048	258.488	63.631	27.676	315.472	247.574	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.781.581	Derivative payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	5.173.294	17.299.323	9.228.989	8.619.250	2.003.283	-	3.450.000	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	6.493.794	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-	-	-	323.394	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	7.570.990	8.949.929	29.103.550	7.336.634	4.778.940	2.872.123	314.577	1.135.000	778.375	Other liabilities
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	633.333	-	Fund borrowings
	617.345.331	107.539.290	134.715.849	127.351.131	106.222.196	107.943.552	92.313.214	91.276.075	89.230.670	Subordinated loans and marketable securities
									1.473.937.308	
Total repricing gap suku bunga	(293.114.771)	374.468.197	109.868.909	(36.710.706)	(39.565.837)	(47.748.314)	(53.953.575)	139.986.266	315.301.994	468.532.163
										Total interest repricing gap

¹ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

² Represent receivables/and financing from subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* ("NIM") dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

To assess the impact of changes in interest rates and exchange rates at extreme conditions (crisis) to earnings and capital, the Bank conducts stress testing on the market risk of banking book regularly.

(iii) Pricing management

The Bank implements pricing policy for loans or deposit products. The pricing policy is one of the Bank's strategy to maximise Net Interest Margin ("NIM") and to support the Bank to dominate the market share by considering the competition condition.

The Bank consistently manages to apply the strategy as market leader in terms of fund pricing. However, considering the liquidity conditions and funding needs, the Bank may implement an aggressive strategy (greater than major competitors) or defensive (equal to or smaller than major competitors).

In determine interest rates, the Bank implements risk-based pricing by providing a range of interest rate of loan to customers based on credit risk level. In order to minimize interest rate risk, the loan interest rate is adjusted with interest rate from cost of funds. Other than cost of funds, loan interest rates are determined with consideration to overhead costs, credit risk premiums and profit margins as well as taking into account the Bank's competitiveness with its major competitors. Interest rates for loan can be either a floating or a fixed rate for certain tenors.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto ("PDN") sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan PDN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah, sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* ("DNDF") disertakan ke dalam perhitungan PDN.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management

Exchange rate risk represents potential loss arising from unfavourable exchange rate movements in the market when the Bank has an open position. The Bank applies a proper foreign exchange risk management to avoid loss arising from exchange rate changes or volatility. Exchange rate risk arises from foreign exchange currency transactions with customer or counterparty which leads to an open position in foreign currency or structural positions in foreign currencies due to capital investment. The Bank manages exchange rate risk by monitoring and managing the Net Open Position ("NOP") in accordance with internal limits and the regulation of Bank Indonesia.

The calculation of the net open position as of 31 December 2023 and 2022 is based on Bank Indonesia's Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 which amended by Bank Indonesia's Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated on 29 May 2015 regarding removal implementation NOP 30 minutes. In accordance with Bank Indonesia Regulation, the overall NOP ratio is the total absolute amount from the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position which presented in Rupiah added with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative which presented in Rupiah. The net open position for the statement of financial position is the net difference between total assets and liabilities for each foreign currency which presented in Rupiah. As of 20 March 2020, in accordance with BI Letter No. 22/53/DPPK/Srt/B, Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions are included in the NOP calculation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^(*)				OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^(*)
Dolar Amerika Serikat	658.885.858	658.829.939	55.919	United States Dollar
Euro Eropa	17.924.221	16.122.873	1.801.348	European Euro
Dolar Singapura	3.594.607	3.438.009	156.598	Singapore Dollar
Yen Jepang	17.300.152	17.588.924	288.772	Japanese Yen
Dolar Australia	1.689.872	1.670.540	19.332	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.449.552	1.342.238	107.314	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	106.466	211.512	105.046	Hong Kong Dollar
Lain-lain	14.744.111	14.527.848	296.025 ^(*)	Others
Total			2.830.354	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	528.192.185	525.158.737	3.033.448	United State Dollar
Euro Eropa	16.242.207	9.062.486	7.179.721	European Euro
Dolar Singapura	2.935.575	3.119.047	(183.472)	Singapore Dollar
Yen Jepang	6.194.585	7.269.832	(1.075.247)	Japanese Yen
Dolar Australia	1.612.334	567.094	1.045.240	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	849.372	309.567	539.805	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	106.466	103.794	2.672	Hong Kong Dollar
Lain-lain	12.294.149	11.080.137	1.214.012	Others
Total			11.756.179	Total
Total Modal (Catatan 58)			221.988.279	Total Capital (Note 58)

Rasio PDN (laporan posisi
keuangan)

NOP ratio (statement of financial
position)

Rasio PDN (keseluruhan)

NOP ratio (overall)

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023 jika menggunakan modal bulan November 2023 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2023 if calculated using November 2023 capital as follows:

Modal bulan November 2023/November 2023 Capital

214.772.668

Rasio PDN (laporan posisi keuangan)/NOP ratio (Statement of financial position)

5,47%

Rasio PDN (keseluruhan)^(***) /NOP ratio (overall)^(***)

1,32%

^(*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^(**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^(***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

^(*) Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^(**) Represents total amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^(***) The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Net open position (continued)

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2022 as follows:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^{***}				OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^{***}
Dolar Amerika Serikat	524.409.895	508.580.003	15.829.892	United States Dollar
Euro Eropa	10.844.334	9.992.720	851.614	European Euro
Dolar Singapura	2.640.684	2.543.488	97.196	Singapore Dollar
Yen Jepang	2.402.384	4.127.125	1.724.741	Japanese Yen
Dolar Australia	769.369	769.738	369	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	393.129	320.493	72.636	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	428.447	472.419	43.972	Hong Kong Dollar
Lain-lain	6.252.849	6.220.348	150.817 ^{*)}	Others
Total			18.771.237	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	413.985.655	359.986.571	53.999.084	United State Dollar
Euro Eropa	7.724.690	3.663.825	4.060.865	European Euro
Dolar Singapura	2.150.185	2.413.548	(263.363)	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.892.054	1.675.413	216.641	Japanese Yen
Dolar Australia	558.428	257.983	300.445	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	364.771	195.646	169.125	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	426.890	376.015	50.875	Hong Kong Dollar
Lain-lain	5.961.568	5.082.317	879.251 ^{*)}	Others
Total			59.412.923	Total
Total Modal (Catatan 58)			191.844.453	Total Capital (Note 58)
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			30,97%	NOP ratio (statement of financial position)
Rasio PDN (keseluruhan)			9,78%	NOP ratio (overall)

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2022 jika menggunakan modal bulan November 2022 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2022 if calculated using November 2022 capital as follows:

Modal bulan November 2022/November 2022 Capital	188.535.596
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)/NOP ratio (Statement of financial position)	31,51%
Rasio PDN (keseluruhan) ^{***} /NOP ratio (overall) ^{***}	9,96%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{***} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

^{*)} Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{**)} Represents total amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{***} The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2023 and 2022. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies.

	2023									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound-sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Aset										Assets
Kas	1.784.628	411.511	195.452	63.301	308.730	4.286	62.835	380.577	3.211.320	Cash
Giro pada Bank Indonesia	12.780.622	-	-	-	-	-	-	-	12.780.622	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	21.647.171	4.785.409	693.995	2.484.498	238.174	3.861.548	641.562	1.394.980	35.747.337	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.408.595	34.104	23.423	-	-	542.472	-	-	40.008.594	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	20.013.249	-	278.097	893	-	22.272	-	-	20.314.511	Marketable securities
Obligasi pemerintah	51.651.407	1.136.362	-	-	-	-	-	-	52.787.769	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.926.761	83.473	14.264	13.964	-	38.089	1.218	-	12.077.769	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan - janji dijual kembali	478.523	-	-	-	-	-	-	-	478.523	Securities sold under agreements to repurchase
Tagihan derivatif	1.282.658	28.434	-	52.395	435	3.619	9.389	-	1.376.930	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan syariah	249.203.231	5.815.518	442.690	1.643	805.990	2.823.484	-	3.976	259.096.532	Loans and sharia receivables/financing
Tagihan akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	Acceptance receivables
Aset lain-lain	4.002.652	79.052	507	159	11.376	16.039	23	96	4.109.904	Other assets
Total aset	418.561.254	12.925.424	1.651.669	2.664.257	1.364.705	7.608.357	715.027	2.107.515	447.598.208	Total asset
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	177.046.247	3.580.250	406.399	936.610	62.103	3.251.028	42.362	290.599	185.615.598	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	35.560.169	501.079	609.628	2.564.440	166.223	104.176	103.513	42.375	39.651.603	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	29.776.332	20.323	623.214	109.047	22.086	470.257	1.394	35.665	31.058.318	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.427.071	641	1.192	443	-	495	-	45	2.429.887	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	4.927.040	-	-	-	-	2.039.856	-	-	6.966.896	Interbank call money
Deposito berjangka	3.125.591	-	-	-	-	-	-	-	3.125.591	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	-	-	-	-	-	36.330.064	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	1.322.233	27.742	5.252	1.286	2.088	3.655	4.195	7.054	1.373.505	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	28.421.722	-	-	-	-	-	-	-	28.421.722	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	981.490	1.268	25.641	146	140	32.538	360	7.410	1.048.993	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	1.759.754	241.369	204.655	22.725	69.560	933.179	19.810	99.982	3.351.034	Other liabilities
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	56.499.149	-	-	-	-	-	-	-	56.499.149	Fund borrowings
	115.735	-	-	-	-	-	-	-	115.735	Subordinated loans and marketable securities
Total liabilitas	382.674.354	4.924.233	1.879.222	3.682.101	322.200	7.131.732	171.634	811.016	401.596.492	Total liabilities
Laporan posisi keuangan bersih	35.886.900	8.001.191	(227.553)	(1.017.844)	1.042.505	476.625	543.393	1.296.499	46.001.716	Net statement of financial position
Rekening administratif bersih	(5.747.875)	(5.378.490)	340.070	786.474	(1.025.908)	(130.300)	(432.491)	(975.166)	(12.563.685)	Administrative accounts - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan).

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2023 and 2022. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

	2022									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Aset										Assets
Kas	1.091.335	364.359	617.527	45.618	349.762	6.050	38.631	171.214	2.684.496	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11.570.462	-	-	-	-	-	-	-	11.570.462	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	40.486.950	1.510.937	667.211	1.763.801	206.781	1.476.989	328.183	731.682	47.172.534	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	64.154.089	-	-	-	-	358.226	-	-	64.512.315	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Obligasi pemerintah	23.702.693	-	299.119	3.245	-	22.741	-	-	24.027.798	Marketable securities
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	54.132.814	2.005.214	-	-	-	-	-	-	56.138.028	Government bonds
Tagihan derivatif	11.999.880	380.702	-	-	-	39.955	1.424	-	12.421.961	Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan syariah	1.776.578	24.419	-	5.623	449	1	324	3.064	1.810.458	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	224.375.901	3.039.050	510.967	-	1.765	2.716.345	-	-	230.644.028	Loans and sharia receivables/financing
Aset lain-lain	6.542.642	272.256	7.765	65.816	2.148	85.453	-	328.734	7.304.814	Acceptance receivables
	4.062.533	48.914	443	173	21	20.920	41	-	4.133.045	Other assets
Total aset	443.895.877	7.645.851	2.103.032	1.884.276	560.926	4.726.680	368.603	1.234.694	462.419.939	Total asset
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	183.659.852	1.567.152	378.961	981.868	58.596	923.787	58.323	124.323	187.752.862	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	37.509.967	1.445.995	797.745	476.033	170.238	134.651	111.877	15.492	40.661.998	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	35.652.385	58.378	983.388	106.988	21.515	96.260	8.545	48.015	36.975.474	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.116.637	628	965	480	-	39	-	-	2.118.749	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	2.646.475	-	-	-	-	1.589.626	-	-	4.236.101	Interbank call money
Deposito berjangka	1.945.937	-	-	-	-	-	-	-	1.945.937	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.191.358	-	-	-	-	-	-	-	23.191.358	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	1.190.246	13.171	-	2.574	1.256	-	12	198	1.207.457	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	6.542.642	272.256	7.765	65.816	2.148	85.453	-	328.734	7.304.814	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	24.034.300	-	-	-	-	-	-	-	24.034.300	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	838.514	-	16.459	158	140	35.105	54	7.828	898.258	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	1.842.393	184.711	152.810	40.481	4.626	576.125	12.248	82.977	2.896.371	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	41.220.246	-	-	-	-	-	-	-	41.220.246	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	133.564	-	-	-	-	-	-	-	133.564	Subordinated loans and marketable securities
Total liabilitas	362.524.516	3.542.291	2.338.093	1.674.398	258.519	3.441.046	191.059	607.567	374.577.489	Total liabilities
Laporan posisi keuangan bersih	81.371.361	4.103.560	(235.061)	209.878	302.407	1.285.634	177.544	627.127	87.842.450	Net statement of financial position
Rekening administratif bersih	(41.741.447)	(3.209.250)	360.559	(1.941.382)	(300.815)	(94.847)	(96.489)	(846.750)	(47.870.421)	Administrative accounts - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2023			
		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)		
Aset				Assets	
Kas				Cash	
Dolar Amerika Serikat	1.784.628	115.908		United States Dollar	
Euro Eropa	411.511	24.152		European Euro	
Dolar Australia	308.730	29.345		Australian Dollar	
Dolar Singapura	195.452	16.739		Singapore Dollar	
Yen Jepang	63.301	581.383		Japanese Yen	
Pound Sterling Inggris	62.835	3.202		Great Britain Pound Sterling	
Dolar Hong Kong	12.068	6.124		Hong Kong Dollar	
Yuan China	4.286	1.975		Chinese Yuan	
Lain-lain	368.509	23.934		Others	
	3.211.320	802.762			
Giro pada Bank Indonesia				Current accounts with Bank Indonesia	
Dolar Amerika Serikat	12.780.622	830.072		United States Dollar	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks	
Dolar Amerika Serikat	21.647.171	1.405.934		United States Dollar	
Euro Eropa	4.785.409	280.862		European Euro	
Yuan China	3.861.548	1.779.466		Chinese Yuan	
Yen Jepang	2.484.498	22.818.681		Japanese Yen	
Dolar Singapura	693.995	59.436		Singapore Dollar	
Pound Sterling Inggris	641.562	32.688		Great Britain Pound Sterling	
Dolar Australia	238.174	22.638		Australian Dollar	
Dolar Hong Kong	67.369	34.185		Hong Kong Dollar	
Lain-lain	1.327.611	86.225		Others	
	35.747.337	26.520.115			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placement with Bank Indonesia and other banks	
Dolar Amerika Serikat	39.408.595	2.559.498		United States Dollar	
Yuan China	542.472	249.980		Chinese Yuan	
Euro Eropa	34.104	2.002		EuropeanEuro	
Dolar Singapura	23.423	2.006		Singapore Dollar	
	40.008.594	2.813.486			
Efek-efek				Marketable securities	
Dolar Amerika Serikat	20.013.249	1.299.816		United States Dollar	
Dolar Singapura	278.097	23.817		Singapore Dollar	
Yuan China	22.272	10.263		Chinese Yuan	
Yen Jepang	893	8.202		Japanese Yen	
	20.314.511	1.342.098			

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	51.651.407	3.354.641	United States Dollar
Euro Eropa	1.136.362	66.694	European Euro
	52.787.769	3.421.335	
Tagihan lainnya - transaksi Perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	11.926.761	774.616	United States Dollar
Euro Eropa	83.473	4.899	European Euro
Yuan China	38.089	17.552	Chinese Yuan
Dolar Singapura	14.264	1.222	Singapore Dollar
Yen Jepang	13.964	128.251	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	1.218	62	Great Britain Pound Sterling
	12.077.769	926.602	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli Dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreements to resell
Dolar Amerika Serikat	478.523	31.079	United States Dollar
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	1.282.658	83.306	United States Dollar
Yen Jepang	52.395	481.218	Japanese Yen
Euro Eropa	28.434	1.669	European Euro
Pound Sterling Inggris	9.389	478	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	3.619	1.668	Chinese Yuan
Dolar Australia	435	41	Australian Dollar
	1.376.930	568.380	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	249.203.231	16.185.181	United States Dollar
Euro Eropa	5.815.518	341.320	European Euro
Yuan China	2.823.484	1.301.109	Chinese Yuan
Dolar Australia	805.990	76.609	Australian Dollar
Dolar Singapura	442.690	37.913	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.643	15.090	Japanese Yen
Lain-lain	3.976	258	Others
	259.096.532	17.957.480	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	United States Dollar
Euro Eropa	551.561	32.372	European Euro
Yuan China	296.548	136.654	Chinese Yuan
Yen Jepang	47.404	435.378	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.241	278	Singapore Dollar
Lain-lain	327.886	21.295	Others
	5.608.397	910.562	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	4.002.652	259.964	United States Dollar
Euro Eropa	79.052	4.640	European Euro
Yuan China	16.039	7.391	Chinese Yuan
Dolar Australia	11.376	1.081	Australian Dollar
Dolar Singapura	507	43	Singapore Dollar
Yen Jepang	159	1.460	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	23	1	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	96	6	Others
	4.109.904	274.586	
Total aset	447.598.208	56.398.557	Total asset
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan			Demand deposits and
giro wadiah			wadiah demand deposits
Dolar Amerika Serikat	177.046.247	11.498.750	United States Dollar
Euro Eropa	3.580.250	210.129	European Euro
Yuan China	3.251.028	1.498.128	Chinese Yuan
Yen Jepang	936.610	8.602.223	Japanese Yen
Dolar Singapura	406.399	34.805	Singapore Dollar
Dolar Australia	62.103	5.903	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	42.362	2.158	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	5.105	2.590	Hong Kong Dollar
Lain-lain	285.494	18.542	Others
	185.615.598	21.873.228	
Tabungan dan			Saving deposits and
tabungan wadiah			wadiah saving deposits
Dolar Amerika Serikat	35.560.169	2.309.552	United States Dollar
Yen Jepang	2.564.440	23.552.902	Japanese Yen
Dolar Singapura	609.628	52.211	Singapore Dollar
Euro Eropa	501.079	29.409	European Euro
Dolar Australia	166.223	15.800	Australian Dollar
Yuan China	104.176	48.006	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	103.513	5.274	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	10.570	5.363	Hong Kong Dollar
Lain-lain	31.805	2.066	Others
	39.651.603	26.020.583	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	29.776.332	1.933.905	United States Dollar
Dolar Singapura	623.214	53.374	Singapore Dollar
Yuan China	470.257	216.702	Chinese Yuan
Yen Jepang	109.047	1.001.534	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	35.665	18.097	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	22.086	2.099	Australian Dollar
Euro Eropa	20.323	1.193	European Euro
Pound Sterling Inggris	1.394	71	Great Britain Pound Sterling
	31.058.318	3.226.975	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan			Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Dolar Amerika Serikat	2.427.071	157.633	United States Dollar
Dolar Singapura	1.192	102	Singapore Dollar
Euro Eropa	641	38	European Euro
Yuan China	495	228	Chinese Yuan
Yen Jepang	443	4.069	Japanese Yen
Lain-lain	45	3	Others
	2.429.887	162.073	
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
Dolar Amerika Serikat	4.927.040	320.000	United States Dollar
Yuan China	2.039.856	940.000	Chinese Yuan
	6.966.896	1.260.000	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	3.125.591	203.000	United States Dollar
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase
Dolar Amerika Serikat	36.330.064	2.359.555	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	1.322.233	85.876	United States Dollar
Euro Eropa	27.742	1.628	European Euro
Dolar Singapura	5.252	450	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	4.195	214	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	3.655	1.684	Chinese Yuan
Dolar Australia	2.088	198	Australian Dollar
Yen Jepang	1.286	11.811	Japanese Yen
Lain-lain	7.054	458	Others
	1.373.505	102.319	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	United States Dollar
Euro Eropa	551.561	32.372	European Euro
Yuan China	296.548	136.654	Chinese Yuan
Yen Jepang	47.404	435.378	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.241	278	Singapore Dollar
Lain-lain	327.886	21.295	Others
	5.608.397	910.562	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	28.421.722	1.845.926	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	981.490	63.746	United States Dollar
Yuan China	32.538	14.994	Chinese Yuan
Dolar Singapura	25.641	2.196	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	7.400	3.755	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	1.268	74	European Euro
Pound Sterling Inggris	360	18	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	146	1.341	Japanese Yen
Dolar Australia	140	13	Australian Dollar
Lain-lain	10	1	Others
	1.048.993	86.138	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	1.759.754	114.292	United States Dollar
Yuan China	933.179	430.025	Chinese Yuan
Euro Eropa	241.369	14.166	European Euro
Dolar Singapura	204.655	17.528	Singapore Dollar
Dolar Australia	69.560	6.612	Australian Dollar
Yen Jepang	22.725	208.716	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	19.810	1.009	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	12.117	6.148	Hong Kong Dollar
Lain-lain	87.865	5.707	Others
	3.351.034	804.203	
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Dolar Amerika Serikat	56.499.149	3.669.491	United States Dollar
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Dolar Amerika Serikat	115.735	7.517	United States Dollar
Total liabilitas	401.596.492	62.531.570	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2022		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset			Assets
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	1.091.335	70.103	United States Dollar
Euro Eropa	364.359	21.974	European Euro
Dolar Australia	349.762	33.128	Australian Dollar
Dolar Singapura	617.527	53.268	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	38.631	2.056	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	45.618	387.217	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	31.520	15.787	Hong Kong Dollar
Yuan China	6.050	2.702	Chinese Yuan
Lain-lain	139.694	8.973	Others
	2.684.496	595.208	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	11.570.462	743.245	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	40.486.950	2.600.736	United States Dollar
Euro Eropa	1.510.937	91.121	European Euro
Yuan China	1.476.989	659.691	Chinese Yuan
Yen Jepang	1.763.801	14.971.573	Japanese Yen
Dolar Singapura	667.211	57.554	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	328.183	17.469	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	206.781	19.585	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	186.132	93.227	Hong Kong Dollar
Lain-lain	545.550	35.044	Others
	47.172.534	18.546.000	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	64.154.089	4.121.027	United States Dollar
Yuan China	358.226	160.000	Chinese Yuan
	64.512.315	4.281.027	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	23.702.693	1.522.575	United States Dollar
Dolar Singapura	299.119	25.802	Singapore Dollar
Yuan China	22.741	10.157	Chinese Yuan
Yen Jepang	3.245	27.544	Japanese Yen
	24.027.798	1.586.078	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2022		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	54.132.814	3.477.297	United States Dollar
Euro Eropa	2.005.214	120.929	European Euro
	56.138.028	3.598.226	
Tagihan lainnya - transaksi Perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	11.999.880	770.829	United States Dollar
Euro Eropa	380.702	22.959	European Euro
Yuan China	39.955	17.846	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	1.424	76	Great Britain Pound Sterling
	12.421.961	811.710	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	1.776.578	114.121	United States Dollar
Yen Jepang	5.623	47.729	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	324	17	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	1	-	Chinese Yuan
Dolar Australia	449	43	Australian Dollar
Euro Eropa	24.419	1.473	European Euro
Lain-lain	3.064	197	Others
	1.810.458	163.580	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	224.375.901	14.413.098	United States Dollar
Euro Eropa	3.039.050	183.277	European Euro
Yuan China	2.716.345	1.213.244	Chinese Yuan
Dolar Australia	1.765	167	Australian Dollar
Dolar Singapura	510.967	44.076	Singapore Dollar
	230.644.028	15.853.862	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	6.542.642	420.276	United States Dollar
Euro Eropa	272.256	16.419	European Euro
Yuan China	85.453	38.167	Chinese Yuan
Yen Jepang	65.816	558.662	Japanese Yen
Dolar Singapura	7.765	670	Singapore Dollar
Dolar Australia	2.148	203	Australian Dollar
Lain-lain	328.734	21.117	Others
	7.304.814	1.055.514	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2022		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	4.062.533	260.963	United States Dollar
Euro Eropa	48.914	2.950	European Euro
Yuan China	20.920	9.344	Chinese Yuan
Dolar Australia	21	2	Australian Dollar
Dolar Singapura	443	38	Singapore Dollar
Yen Jepang	173	1.468	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	41	2	Great Britain Pound Sterling
	4.133.045	274.767	
Total aset	462.419.939	47.509.217	Total asset
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan			Demand deposits and
giro wadiah			wadiah demand deposits
Dolar Amerika Serikat	183.659.852	11.797.646	United States Dollar
Euro Eropa	1.567.152	94.511	European Euro
Yuan China	923.787	412.606	Chinese Yuan
Yen Jepang	981.868	8.334.335	Japanese Yen
Dolar Singapura	378.961	32.689	Singapore Dollar
Dolar Australia	58.596	5.550	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	58.323	3.105	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	7.570	3.792	Hong Kong Dollar
Lain-lain	116.753	7.500	Others
	187.752.862	20.691.734	
Tabungan dan			Saving deposits and
tabungan wadiah			wadiah saving deposits
Dolar Amerika Serikat	37.509.967	2.409.505	United States Dollar
Yen Jepang	476.033	4.040.684	Japanese Yen
Dolar Singapura	797.745	68.813	Singapore Dollar
Euro Eropa	1.445.995	87.204	European Euro
Dolar Australia	170.238	16.124	Australian Dollar
Yuan China	134.651	60.141	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	111.877	5.955	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	11.768	5.894	Hong Kong Dollar
Lain-lain	3.724	239	Others
	40.661.998	6.694.559	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	35.652.385	2.290.181	United States Dollar
Dolar Singapura	983.388	84.827	Singapore Dollar
Yuan China	96.260	42.994	Chinese Yuan
Yen Jepang	106.988	908.140	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	48.015	24.049	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	21.515	2.038	Australian Dollar
Euro Eropa	58.378	3.521	European Euro
Pound Sterling Inggris	8.545	455	Great Britain Pound Sterling
	36.975.474	3.356.205	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2022		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro,			Demand deposits,
giro wadiah dan			wadiah demand deposits and
tabungan			saving deposits
Dolar Amerika Serikat	2.116.637	135.965	United States Dollar
Dolar Singapura	965	83	Singapore Dollar
Euro Eropa	628	38	European Euro
Yen Jepang	480	4.074	Japanese Yen
Yuan China	39	17	Chinese Yuan
	2.118.749	140.177	
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
Dolar Amerika Serikat	2.646.475	170.000	United States Dollar
Yuan China	1.589.626	710.000	Chinese Yuan
	4.236.101	880.000	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	1.945.937	125.000	United States Dollar
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase
Dolar Amerika Serikat	23.191.358	1.489.729	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	1.190.246	76.457	United States Dollar
Euro Eropa	13.171	794	European Euro
Pound Sterling Inggris	12	1	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	2.574	21.849	Japanese Yen
Dolar Australia	1.256	119	Australian Dollar
Lain-lain	198	13	Others
	1.207.457	99.233	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	6.542.642	420.276	United States Dollar
Euro Eropa	272.256	16.419	European Euro
Yuan China	85.453	38.167	Chinese Yuan
Yen Jepang	65.816	558.662	Japanese Yen
Dolar Singapura	7.765	670	Singapore Dollar
Dolar Australia	2.148	203	Australian Dollar
Lain-lain	328.734	21.117	Others
	7.304.814	1.055.514	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2022		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	24.034.300	1.543.877	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	838.514	53.863	United States Dollar
Yuan China	35.105	15.680	Chinese Yuan
Dolar Singapura	16.459	1.420	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	7.819	3.916	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	54	3	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	158	1.341	Japanese Yen
Dolar Australia	140	13	Australian Dollar
Lain-lain	9	1	Others
	898.258	76.237	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	1.842.393	118.348	United States Dollar
Yuan China	576.125	257.323	Chinese Yuan
Euro Eropa	184.711	11.140	European Euro
Dolar Singapura	152.810	13.181	Singapore Dollar
Dolar Australia	4.626	438	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	12.248	652	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	40.481	343.612	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	4.919	2.463	Hong Kong Dollar
Lain-lain	78.058	5.014	Others
	2.896.371	752.171	
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Dolar Amerika Serikat	41.220.246	2.647.840	United States Dollar
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Dolar Amerika Serikat	133.564	8.580	United States Dollar
Total liabilitas	374.577.489	39.560.856	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri saja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%/ Increased by 5%	Penurunan 5%/ Decreased by 5%
31 Desember 2023		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2,796	(2,796)
	Peningkatan 5%/ Increased by 5%	Penurunan 5%/ Decreased by 5%
31 Desember 2022		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2.699.954	(2.699.954)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi trading book termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

d. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's net income to movement of foreign exchange rates as of 31 December 2023 and 2022:

31 December 2023
Increase/(decrease)
net income

31 December 2022
Increase/(decrease)
net income

The projection above assumes only changes in foreign currency exchange rate of US Dollar while other foreign exchange rates remain unchanged. US Dollars is the major foreign exchange rate held by the Bank. The projection also assumes that all other variables are held constant at reporting date

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Valuation is also an important component to manage most risks in banking industry including market risk, credit risk and liquidity risk. Valuation process is performed for all trading book position including marketable securities owned by the Group's portfolio measured at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2023 dan 2022:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows analysis of financial instruments carried at fair value based on method of valuation levels. The difference at each level of assessment methods is described as follows:

- Quoted prices (not adjusted) from active market for asset or liability which are the same/identical (Level 1);
- Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3);

The table below shows the Group's assets and liabilities that are measured at fair value as of 31 December 2023 and 2022:

2023						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						Assets measured at fair value
Efek-efek						Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.636.604	34.402.874	4.233.730	-	38.636.604	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.823.800	6.150.423	42.673.377	-	48.823.800	Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah						Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.805.479	18.727.231	2.078.248	-	20.805.479	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	83.264.895	7.376.029	-	90.640.924	Fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						Loans and sharia receivables/financing
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.503.048	-	-	2.503.048	2.503.048	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	1.994.931	-	1.994.931	-	1.994.931	Derivative receivables
Penyertaan saham	1.813.882	16.036	797.068	1.000.778	1.813.882	Investments in shares
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	2.113.853	-	2.113.853	Derivative payables
2022						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						Assets measured at fair value
Efek-efek						Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	34.225.185	34.046.316	178.869	-	34.225.185	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.308.811	10.065.641	19.243.170	-	29.308.811	Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah						Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.888.445	10.805.944	1.082.501	-	11.888.445	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	89.258.887	3.273.199	-	92.532.086	Fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						Loans and sharia receivables/financing
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	500.049	-	-	500.049	500.049	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	2.252.141	-	2.176.232	75.909	2.252.141	Derivative receivables
Penyertaan saham	2.670.969	34.781	2.310.479	325.709	2.670.969	Investments in shares
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	2.126.769	-	2.126.769	-	2.126.769	Derivative payables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, assets and liabilities held at the end of the reporting year are measured at fair value on a recurring basis. The Bank and its Subsidiaries have no transfers between Level 1 and Level 2 of the hierarchy. In addition at the same date, there is no Marketable Securities included in Level 3

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as marketable securities which are measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) was determined based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if the information regarding price quotations can be easily obtained and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, the market price of a particular industry assessors, regulators and those price reflects actual and regular market transactions at a fair value. Quoted market price for financial assets owned by the Group are using current offering price. These instruments are included in level 1. The instruments included in level 1 generally include investments in shares in IDX and debt securities classified as held for trading and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (include over-the-counter derivatives and inactive government bonds) are determined by internal valuation techniques.

The valuation techniques maximise the use of observable market data when available and as far as possible to minimise the use of specific estimates of the entity. If all the inputs needed to determine the fair value of financial instruments are observable from market, therefore the instrument is included in level 2. Instead, if one or more data is not based on observable market data, these instrument are included in level 3.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

2023						
Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar/Fair value				Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3			
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						Assets disclosed at fair value
Efek-efek ^{*)}						Marketable securities ^{*)}
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.891.305	4.199.720	1.713.094	-	5.912.814	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ^{*)}	1.186.152	-	1.186.152	-	1.186.152	At cost Government bonds ^{*)}
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	163.360.833	-	-	163.360.833	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	34.541.812	-	34.541.812	-	34.541.812	At cost Loans and sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	1.304.230.527	-	382.503.647	920.117.961	1.302.621.608	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	32.036.752	-	30.511.471	-	30.511.471	Net investment finance leases
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.419.072	-	5.010.212	-	5.010.212	
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						Liabilities disclosed at fair value
Efek-efek yang diterbitkan	50.517.764	-	50.226.241	-	50.226.241	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	95.039.435	-	95.039.435	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	215.607	-	215.607	-	215.607	Subordinated loans and marketable securities
2022						
Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar/Fair value				Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3			
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						Assets disclosed at fair value
Efek-efek ^{*)}						Marketable securities ^{*)}
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.953.376	5.894.865	2.060.201	-	7.955.066	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ^{*)}	11.227.960	-	11.227.960	-	11.227.960	At cost Government bonds ^{*)}
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	180.668.045	-	-	180.668.045	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	44.213.180	-	43.528.296	-	43.528.296	At cost Loans and sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	1.107.487.188	-	345.846.640	761.337.878	1.107.184.518	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	23.147.366	-	20.185.615	-	20.185.615	Net investment finance leases
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.733.387	-	5.175.740	-	5.175.740	
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						Liabilities disclosed at fair value
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	-	45.510.364	-	45.510.364	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	62.840.118	-	62.937.396	-	62.937.396	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	-	640.288	-	640.288	Subordinated loans and marketable securities

^{*)} Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

^{*)} Marketable securities and government bonds owned by Subsidiary in accordance with SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit Facility*, FASBI Syariah, *Call Money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek-efek dan obligasi pemerintah (diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of deposit facility, sharia FASBI, call money, fixed-term placements, time deposits and others

The carrying amount of current accounts, placements and overnight deposits, which uses floating rate, is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing placements, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Government Securities and Bonds (measured at cost and amortised cost)

The fair value for government securities and bonds measured at cost and amortised cost is determined based on market prices or intermediary (*broker*)/dealer quotes. If this information is not available, the fair value is estimated using market prices of similar credit, maturity and yield securities or evaluated using internal valuation methods.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi dengan beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iii) Loans and Sharia Receivables/Financing, Consumer Financing Receivables and Net Investment in Finance Leases

Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. The fair value of loans and consumer financing receivables is determined by discounting the expected future cash flows at current market interest rates.

(iv) Deposits from customers and other banks, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits that can be withdrawn at any time, includes non-interest bearing deposits, is the payable amount/carrying amount when the payable is paid.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. As the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) *Value at Risk (VaR)*

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan VaR.

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. *Market risk and liquidity risk (continued)*

(v) *Fair value of financial assets and liabilities (continued)*

(v) *Debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans and marketable securities*

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. When information is not available, a discounted cash flow model is used based on the current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

(vi) *Value at Risk (VaR)*

The implementation of managing market risk of trading, the Bank's applies segregation of duties principle by separation front office unit (conduct trading transaction), middle office unit (conduct process of risk management as well as develop policies and procedures) and back office unit (conduct process of settlement transaction).

Daily market risk analysis of trading treasury activities using best practice approach by consider internal and external policies, such as through calculation of VaR.

VaR is the maximum potential loss from the Bank's portfolio position (open position) with a certain confidence level and holding period under normal market conditions. The VaR calculation method used by the bank is the Historical Simulation method which does not require the assumption that the movement of market factors is normally distributed. The bank calculates VaR based on 250 days of historical market factor data.

VaR realisation as of 31 December 2023 and 2022 (unaudited) are as follows:

2023					Type of risk
	VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir Periode/ End of period VaR	
Jenis risiko					
Risiko suku bunga ⁹⁾	24.583	47.974	12.661	18.991	Interest rate risk ⁹⁾
Risiko nilai tukar	32.655	85.253	3.356	25.636	Foreign exchange risk
Total	37.289	86.076	15.257	33.058	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Value at Risk (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut (lanjutan):

		2022			
		VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir Periode/ End of period VaR
Jenis risiko	Risiko suku bunga ^{*)}	30.661	59.043	11.150	37.069
	Risiko nilai tukar	15.341	51.469	1.981	20.428
	Total	35.415	73.388	14.180	42.614

^{*)} Hanya posisi *trading book*.

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

Hasil *backtesting* periode Desember 2023 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan P/L terhadap *daily VaR* masih dapat diterima.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

		2023		2022	
		Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah
Rupiah		-	23.220.420	-	24.528.263
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat		115.908	1.784.628	70.103	1.091.335
Dolar Singapura		16.739	195.452	53.268	617.527
Dolar Australia		29.345	308.730	33.128	349.762
Euro Eropa		24.152	411.511	21.974	364.359
Yuan China		1.975	4.286	2.702	6.050
Yen Jepang		581.383	63.301	387.217	45.618
Pound Sterling Inggris		3.202	62.835	2.056	38.631
Dolar Hong Kong		6.124	12.068	15.787	31.520
Lain-lain		23.934	368.509	8.973	139.694
		802.762	26.431.740	595.208	27.212.759

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp7.012.615 dan Rp7.615.386.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(vi) Value at Risk (VaR) (continued)

VaR realisation as of 31 December 2023 and 2022 (unaudited) are as follows (continued):

		2022				Type of risk
		VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir Periode/ End of period VaR	
Jenis risiko	Risiko suku bunga ^{*)}	30.661	59.043	11.150	37.069	
	Risiko nilai tukar	15.341	51.469	1.981	20.428	
	Total	35.415	73.388	14.180	42.614	

^{*)} Only trading book position

The Bank performs *backtesting* to ensure the accuracy of the VaR calculation method in predicting the profit/loss of treasury activities. *Backtesting* method compares the daily profit/loss with the VaR calculated by the Bank.

Backtesting result for the period December 2023 shows that the VaR calculation has been performed accurately, where the number of irregularities of Profit/Loss to the daily VaR is still acceptable.

(vii) Cash management

Details of cash are as follows:

		2023		2022		Type of risk
		Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	
Jenis risiko	Risiko suku bunga ^{*)}	30.661	59.043	11.150	37.069	
	Risiko nilai tukar	15.341	51.469	1.981	20.428	
	Total	35.415	73.388	14.180	42.614	

As of 31 December 2023 and 2022, the cash balance, including money at the ATM (Automatic Teller Machine), amounted to Rp7,012,615 and Rp7,615,386, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, *ICE Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang akan diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 31 Desember 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *Overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah berencana menggunakan suku bunga acuan *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Pada tahun 2020, Bank telah membentuk komite, yang terdiri dari unit kerja Treasury, Kredit, Risk, IT, Legal, Compliance, dan Keuangan untuk menyusun strategi transisi USD LIBOR. Komite Transisi LIBOR ini dibentuk untuk meminimalisasi potensi disrupsi bisnis dan memitigasi risiko operasional, hukum, kepatuhan serta keuangan. Inisiatif transisi LIBOR mempertimbangkan perubahan pada sistem informasi, proses, manajemen risiko, dan model valuasi instrumen keuangan serta mengkaji dampak akuntansi dan perpajakan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform

In 2017, the UK *Financial Conduct Authority* (FCA) announced plans to stop using LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the *ICE Benchmark Administration* (IBA) officially announced plans to stop publishing the LIBOR benchmark interest rate. In response to the latest conditions, on 05 March 2021, FCA announced a plan to partially suspend the publication of the LIBOR benchmark interest rate by the IBA which will be held in 2 (two) stages as follows:

1. As of 31 December 2021, the reference interest rate is LIBOR for all tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for 1 (one) week and 2 (two) months tenors.
2. On 31 December 2023, the reference interest rate is LIBOR in USD for the *Overnight* tenor, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consist of a portfolio of corporate loans, derivative transactions and borrowing using the USD LIBOR benchmark interest rate.

Currently, the Bank plans to use the *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) benchmark interest rate or other agreed benchmark interest rate to replace the USD LIBOR benchmark interest rate. Regarding the SOFR benchmark interest rate, there are several differences between USD LIBOR and SOFR. USD LIBOR is the "*term rate*", which means that USD LIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "*forward looking*" (LIBOR is published at the beginning of the period), while SOFR is the rate "*backward-looking*" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and published at the end of the overnight period. In addition, LIBOR is an interest rate that has taken into account credit spreads, while SOFR is currently an almost risk free interest rate based on US Treasury repurchase agreement (repo) market transactions. In order to make the transition of contracts and agreements that currently refer to USD LIBOR to refer to the alternative benchmark interest rate (SOFR), adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

In 2020, the Bank has formed a committee, consisting of Treasury, Credit, Risk, IT, Legal, Compliance, and Finance work units to formulate a USD LIBOR transition strategy. The LIBOR Transition Committee was formed to minimize the potential for business disruption and mitigate operational, legal, compliance and financial risks. The LIBOR transition initiative considers changes to information systems, processes, risk management and financial instrument valuation models and examines the impact of accounting and taxation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring VaR, dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke Regulator.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 31 Desember 2023, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan. Saat ini Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut. Sebagai tindak lanjut jangka panjang, Bank akan secara berkelanjutan menilai dan mempersiapkan mitigasi atas risiko yang akan timbul dari transisi USD LIBOR dimaksud.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

In terms of market risk management, the Bank has identified and anticipated changes that will occur in aspects including changes in market data, which in turn will have an impact on the results of the mark to market calculation, VaR calculation and monitoring, and other calculations related to market risk. With regard to these changes, the Bank has made adjustments to the market risk management system and has reported system enhancement realisation to the regulator.

In terms of liquidity risk, changes in the LIBOR benchmark interest rate to another alternative benchmark interest rate may also have an impact on the Bank's liquidity condition. In this case, changes in the nominal payment of credit interest, derivative transactions and/or loan interest may affect the value of cash flows received or paid by the Bank, including those measured in the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) indicators. However, this impact is not expected to significantly affect the Bank's overall liquidity condition.

*As a form of market risk mitigation, as of 31 December 2023, the Bank has identified the need for changes to the information system and the Bank has made adjustments to the system. The Bank has also conducted studies needed in the transition process related to the process and model of the valuation of financial instruments. Currently, the Bank has communicated with affected counterparties and/or customers to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of the interest rate reference, specifically USD LIBOR, either through socialization, discussion or in writing. The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/*repapering* and/or reviewing fallback clauses on existing contracts. In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process. As a long-term follow-up, the Bank will continuously assess and prepare for mitigation of the risks that will arise from the said USD LIBOR transition.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif (Bank Mandiri saja).

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

The following is quantitative information about financial instruments that have not yet switched to alternative reference rates as of 31 December 2023 and 31 December 2023, which separately shows non-derivative corporate credit financial assets, borrowing, and derivative non-derivative financial liabilities (bank only).

2023			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Non Derivatif			Non Derivatives
Kredit yang diberikan	-	-	Loans
Pinjaman yang diterima	-	-	Fund borrowings
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif			Derivatives
Tagihan derivatif	177.050.000	110.120	Derivatives receivables
Liabilitas derivatif	20.000.000	(18.463)	Derivatives liabilities
2022			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Non Derivatif			Non Derivatives
Kredit yang diberikan	101.863.963	-	Loans
Pinjaman yang diterima	-	(6.189.545)	Fund borrowings
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif			Derivatives
Tagihan derivatif	1.303.785.646	978.504	Derivatives receivables
Liabilitas derivatif	1.104.892.187	(848.192)	Derivatives liabilities

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

C. Operational risk

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or dysfunctional internal process, human error, systems failure or external factors which impact the Bank's operations. The effectiveness of operational risk management can reduce losses due to operational risk.

In order to achieve the effectiveness of operational risk management, the Bank has established a framework based on Bank Indonesia, Financial Services Authority, Basel and best practice in both local and global industries. The Bank has implemented Bank Mandiri's Risk Management Policy, Standard Operating Procedures for Operational Risk Management and Technical Guidelines for Operational Risk Management covering both aspects of governance and reporting systems.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional, Bank telah:

- (i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
- (ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
- (iii) Menetapkan *operational risk appetite statement*.
- (iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
- (v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.
- (vi) Mendesain, mengembangkan dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
- (vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools).
- (viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
- (ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:

- (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- (ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:
 - *Risk Management & Credit Policy Committee*
 - Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
 - Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
 - Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
 - Unit Kerja Kepatuhan
 - Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation

In managing operational risk, the Bank has:

- (i) *Established risk governance of operational risk management.*
- (ii) *Established policies and procedures and conducts periodic review.*
- (iii) *Established operational risk appetite statement.*
- (iv) *Designed methodologies and tools for operational risk management.*
- (v) *Developed and implemented Risk Awareness Program for managing operational risk for all employees.*
- (vi) *Designed, developed, and implemented Operational Risk Management System.*
- (vii) *Implemented the operational risk management to the all units (Head Office and Regional Offices) including the operational risk management tools (ORM Tools).*
- (viii) *Performed monitoring and reporting for internal and external (regulator).*
- (ix) *Developed standard competencies for employees involved in the implementation of operational risk management framework activities.*

The implementation of operational risk governance begins with:

- (i) *Active monitoring by Board of Commissioners and Directors*
- (ii) *The implementation of operational risk management is supervised by Director of Risk Management which supported by the involvement of:*
 - *Risk Management & Credit Policy Committee*
 - *Operational Risk Management and Development Unit*
 - *Operational Risk Management Unit*
 - *Business Unit and Risk Controlling Unit*
 - *Compliance Unit*
 - *Internal Audit Unit*

The Bank has established internal policies and procedures for Operational Risk Management referred to as Risk Management Policy, which is the basis of risk management implementation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Terkait dengan *ORM Tools*, *ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah:

- (i) *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/assessment terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol (*Control Testing*) maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai *residual risk* dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.
- (ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach (SA)*.
- (iii) *Key Indicator (KI)*, merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi (*risk based*) atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya (*control based*). KI ditetapkan ambang batasnya (*threshold*) dan dicatat skor realisasinya secara berkala.
- (iv) *Issue & Action Management (IAM)*, merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing*, hasil *monitoring Key Indicator*, terjadinya insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan (*self-identified issue*) dan lainnya.
- (v) *Capital Modelling*, merupakan model perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang di *review* oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation (continued)

The *ORM Tools* used by the Bank are:

- (i) *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, is a register of risk identification and main control of the business processes within the Bank, where *inherent risk rating* and control effectiveness either through control testing or by consensus are periodically assessed. The testing of *inherent risk rating* and control rating generated residual risk value which become a component of operational risk profile. The residual risk level is minimized by taking necessary mitigations before risk occurs.
- (ii) *Loss Event Database*, is a database of operational risk incidents which recorded on risk based basis as a lesson learned, remediation monitoring and future improvements, also as a component for calculation of operational risk capital calculation (*regulatory capital charge*) with the *Standardized Approach (SA)* method.
- (iii) *Key Indicator (KI)*, is an early warning signal in operational risk management with the aim that mitigation efforts can be immediately determined and implemented before a risk occurs. KI indicates the probability that a risk will occur (*risk based*) or indicates the probability that a control is not implemented properly (*control based*). KI is set a threshold (*threshold*) and its realization score is recorded periodically.
- (iv) *Issue & Action Management (IAM)*, is a tool to monitor follow-up action that have been designed on identified issues through various activities, such as *Control Testing*, incident, key indicator monitoring result, self identified issued and other.
- (v) *Capital Modelling*, an operational capital calculation model (*regulatory capital charge*) that complies with applicable regulations.

As the output of Operational Risk Management process, each unit generates operational risk profile reviewed by Internal Audit unit and presented to the Board of Commissioners and directors, and submitted to the regulators periodically in the form of *Risk Based Bank Rating* and *Risk Profile*. In addition, in order to manage operational risk, there is an operational risk management reports that are submitted to management as a monitoring tool and consideration for priority decision making.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach* (SA)/Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.697.622,24 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan perusahaan anak) adalah sebesar Rp5.466.589,11. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp58.720.278 (Bank Mandiri saja) dan Rp68.332.363,88 (konsolidasian).

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan vendor

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2019 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 6.141 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dari nilai kontrak sebesar USD4.898.670,82 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD4.869.245,87 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 99,40%.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2021 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dari nilai kontrak sebesar USD1.513.307,45 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD1.501.340,95 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 99,21%.

Pada tanggal 18 November 2021, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2022 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dari nilai kontrak sebesar USD1.626.226,15 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD1.589.068,08 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 97,72%.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the *Standardized Approach* (SA) in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using *Standardized Approach* is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years. The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 31 December 2023 amounted to Rp4,697,622.24 while for consolidation (Bank Mandiri and its subsidiaries) amounted to Rp5,466,589.11. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 31 December 2023 amounted to Rp58,720,278 (Bank Only) and Rp68,332,363.88 (consolidated).

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *Integrated banking system* agreement with vendor

On 28 May 2019, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to enhance eMAS features related to the 2019 *Application Management* agreement with the blanket order system with a maximum contract value of 6,141 *mandays*. On 31 December 2023 the payment realisation amounted to USD4,898,670.82 (full amount) and the Bank has recorded the payment realisation as a fixed asset amounted to USD4,869,245.87 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2023 is 99.40%.

On 25 May 2021, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2021 *Application Management* agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 1,870 *mandays*. On 31 December 2023, out of a contract value amounted to USD1,513,307.45 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD1,501,340.95 (full amount) with the estimated project completion position on 31 December 2023 is 99.21%.

On 18 November 2021, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2022 *Application Management* agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 1,870 *mandays*. On 31 December 2023, out of a contract value amounted to USD1,626,226.15 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD1,589,068.08 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2023 is 97.72%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian *integrated banking system* dengan
vendor (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2023 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 350 mandays. Pada tanggal 31 Desember 2023 dari nilai kontrak sebesar USD397.094,54 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD340.965,74 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 85,87%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp6.871. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp541.727 dan Rp695.233. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp90.893 dan Rp111.298 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. Trade Agreement dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank ("ADB") melalui *Trade Finance Facilitation Program* ("TFFP"), yaitu *Confirmation Bank Agreement* ("CBA") dan *Issuing Bank Agreement* ("IBA").

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming* bank maupun sebagai *issuing* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* ("L/C"). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank dan sebagai *issuing* bank maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. *Integrated banking system* agreement with
vendor (continued)**

On 19 October 2022, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2023 *Application Management* agreement using a *blanket order* system with a maximum contract value of 350 mandays. On 31 December 2023, out of a contract value amounted to USD397,094.54 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD340,965.74 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2023 is 85.87%.

Bank Mandiri and related parties have complied the mutually agreed terms and conditions.

b. Legal matters

Currently, the Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors and/or fund owners due to disputes that had been decided by the Court where the Bank was convicted by the Court to pay compensation amounted to Rp6,871. Currently, the Bank is still in the legal process to appeal against the decision.

The Bank's total potential financial exposure arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp541,727 and Rp695,233, respectively. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has provided a provision amounted to Rp90,893 and Rp111,298, respectively and believes that the provision is adequate.

c. Trade Agreement with Asian Development Bank

On 25 November 2009, Bank Mandiri has signed a contractual agreement with Asian Development Bank ("ADB") through *Trade Finance Facilitation Program* ("TFFP") which are *Confirmation Bank Agreement* ("CBA") and *Issuing Bank Agreement* ("IBA").

Based on CBA and IBA, Bank Mandiri can act either as *confirming* bank or *issuing* bank for customers import-export transactions with *Letter of Credit* (L/C) arrangement. As a *confirming* bank, Bank Mandiri can request a guarantee from ADB for L/C issued by *issuing* bank and as *issuing* bank, therefore Bank Mandiri can obtain *confirmation guarantee* from ADB for L/C that has been issued.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

c. Trade Agreement dengan Asian Development Bank (lanjutan)

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk trade volume dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Trade Agreement with Asian Development Bank (continued)

TFFP scheme is a program initiated by ADB to facilitate the L/C based trade transactions within Asian developing countries to increase the trade-volume growth. Becoming a participant in this program, Bank Mandiri will have an easier access to increase its trade volume and to open new business opportunities especially to countries in ADB program.

**64. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

64. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004 as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 3 year 2008 concerning Amendments to Law No. 24 year 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation. The Government of Republic Indonesia has established an independent agency called Deposit Insurance Corporation ("LPS"), LPS guarantee public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent deposits.

Based on the LPS No. 1/PLPS/2023 dated 22 May 2023 regarding the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp2,000,000,000 (full amount).

The interest rate of LPS as of 31 December 2023 and 2022 for deposits denominated in Rupiah is 4.25% and 3.75%, respectively, for deposits denominated in foreign currencies is 2.25% and 1.75%, respectively.

65. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

65. CHANGES IN FINANCING ACTIVITIES

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow:

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2023/ 31 December 2023	
			Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others		
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	4.745.379	(46.047)	44.293	50.517.764	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	62.840.118	32.233.688	366.834	4.819	95.445.459	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	(417.151)	(678)	(333)	215.171	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	11.611.121	(352.682)	746.150	36.330.064	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	133.573.065	48.173.037	(32.573)	794.929	182.508.458	Total liabilities from financing activities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2022/ 31 December 2022	
			Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others		
Efek-efek yang diterbitkan	45.138.342	(1.481.434)	2.186.689	(69.458)	45.774.139	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	51.398.940	10.833.185	605.872	2.121	62.840.118	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	637.143	(12.900)	8.858	232	633.333	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	18.642.798	254.679	-	24.325.475	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	102.602.423	27.981.649	3.056.098	(67.105)	133.573.065	Total liabilities from financing activities

65. CHANGES IN FINANCING ACTIVITIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow (continued):

66. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI

Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") - Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, lokal, dan syariah.
- Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.

66. NEW (REVISED) FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amendments and Improvements of Indonesian Financial Accounting Standards and Interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("FASB") - Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on 1 January 2024:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendment to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which refering to *IFRS Accounting Standards*, local accounting standards, and syariah accounting standards.
- Amendments to SFAS No. 201 on "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilities with Covenant". The implementation effective on 1 January 2024 in accordance with the amended effective date of SFAS No. 201 Amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilities as Current or Non-current" from effective on 1 January 2023 to 1 January 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**66. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI
(lanjutan)**

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan):

- Amendemen PSAK 116 tentang "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback". Penerapan amendemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK 115 tentang "Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan".

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

67. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

**66. NEW (REVISED) FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

Effective on 1 January 2024 (continued):

- Amendments to SFAS No. 116 on "Lease" for Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment adopts all the regulation in IFRS 16 Amendment on "Lease" regarding "Lease Liability in a Sale and Leaseback". This implementation starts on 1 January 2024 and early implementation is permitted.

Effective on 1 January 2025:

- SFAS No. 117, "Insurance Contract", adopted from IFRS 17, is effective 1 January 2025, with early adoption permitted for entities that have also applied SFAS No. 109 concerning "Financial Instruments" and SFAS No. 115 concerning "Revenue and Contracts with Customers".

The Group is still in the process of evaluating the impact of the amendments and new SFAS mentioned above to the Group's consolidated financial statements.

67. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary Financial Information

The additional information presented in appendix 1 - 4 is a supplementary financial information of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., the Parent Entity, which presents the Bank's investment in its Subsidiaries using cost method.

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Kas	20.866.568	20.852.885	Cash
Giro pada Bank Indonesia	88.445.303	86.598.997	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	396.623	31.735	Current accounts with other banks
Pihak berelasi	33.719.245	46.485.781	Related parties
Pihak ketiga	34.115.868	46.517.516	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.459)	(11.515)	Less: allowance for impairment losses
Neto	34.104.409	46.506.001	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.231.760	1.868.100	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	54.043.680	76.495.525	Related parties
Pihak ketiga	55.275.440	78.363.625	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(870)	(3.431)	Less: allowance for impairment losses
Neto	55.274.570	78.360.194	Net
Efek-efek			Marketable securities
Pihak berelasi	13.513.049	17.260.960	Related parties
Pihak ketiga	29.479.847	27.610.657	Third parties
	42.992.896	44.871.617	
Ditambah/(dikurangi): premi yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	141.975	60.735	Add/(less): unamortised premiums, unrealised gains/(losses) - net from increase/(decrease) in fair value and allowance for impairment losses
Neto	43.134.871	44.932.352	Net
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pihak berelasi	239.245.751	262.007.141	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	7.422.335	15.152.746	Related parties
Pihak ketiga	18.349.293	18.506.095	Third parties
	25.771.628	33.658.841	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.448.930)	(1.560.367)	Less: allowance for impairment losses
Neto	24.322.698	32.098.474	Net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreements to resell
Pihak ketiga	16.205.580	6.312.523	Third parties

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Pihak berelasi	198.156	110.208	Related parties
Pihak ketiga	1.767.841	2.117.400	Third parties
Total	1.965.997	2.227.608	Total
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak berelasi	216.274.701	178.984.137	Related parties
Pihak ketiga	869.512.726	753.654.914	Third parties
	1.085.787.427	932.639.051	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.323.522)	(54.267.417)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.043.463.905	878.371.634	Net
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Pihak berelasi	2.162.339	1.863.350	Related parties
Pihak ketiga	12.300.602	9.494.529	Third parties
	14.462.941	11.357.879	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(117.900)	(57.149)	Less: allowance for impairment losses
Neto	14.345.041	11.300.730	Net
Penyertaan saham			Investments in shares
Pihak berelasi	14.994.607	15.063.607	Related parties
Pihak ketiga	5.025	5.043	Third parties
	14.999.632	15.068.650	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(44.534)	(80.335)	Less: allowance for impairment losses
Neto	14.955.098	14.988.315	Net
Biaya dibayar dimuka	1.424.099	1.032.325	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	239.757	979.174	Prepaid taxes
Aset tetap	69.604.803	66.392.486	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(18.194.545)	(16.185.489)	Less: accumulated depreciation
Neto	51.410.258	50.206.997	Net
Aset takberwujud	10.314.331	9.270.638	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(6.505.920)	(5.597.283)	Less: accumulated amortisation
Neto	3.808.411	3.673.355	Net
Aset lain-lain	28.305.188	20.746.169	Other assets
Dikurangi: penyisihan lainnya	(541.819)	(539.972)	Less: allowance for other impairment losses
Neto	27.763.369	20.206.197	Net
Aset pajak tangguhan - neto	7.874.700	9.677.161	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	1.688.850.385	1.570.332.063	TOTAL ASSETS

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	4.482.945	4.054.700	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro			<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	163.938.319	156.431.305	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	368.594.262	341.559.932	<i>Third parties</i>
Total	532.532.581	497.991.237	<i>Total</i>
Tabungan			<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi	7.513.973	6.826.334	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	446.196.403	421.540.614	<i>Third parties</i>
Total	453.710.376	428.366.948	<i>Total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	31.620.995	28.833.694	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	224.281.646	237.972.447	<i>Third parties</i>
Total	255.902.641	266.806.141	<i>Total</i>
Total simpanan nasabah	1.242.145.598	1.193.164.326	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan			<i>Demand deposits and saving deposits</i>
Pihak berelasi	170.735	276.263	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.448.469	5.400.942	<i>Third parties</i>
Total	6.619.204	5.677.205	<i>Total</i>
Interbank call money			<i>Interbank call money</i>
Pihak ketiga	6.966.896	4.236.101	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	2.737.290	3.506.345	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari bank lain	16.323.390	13.419.651	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			<i>Securities sold under agreements to repurchase liabilities</i>
Pihak ketiga	36.097.856	24.228.547	<i>Third parties</i>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)			LIABILITIES (continued)
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Pihak berelasi	76.404	86.933	Related parties
Pihak ketiga	2.037.449	2.039.836	Third parties
Total	2.113.853	2.126.769	Total
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Pihak berelasi	2.536.269	1.693.426	Related parties
Pihak ketiga	11.926.672	9.664.453	Third parties
Total	14.462.941	11.357.879	Total
Efek-efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak berelasi	3.619.950	3.949.550	Related parties
Pihak ketiga	37.264.571	32.049.152	Third parties
	40.884.521	35.998.702	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(67.622)	(63.194)	Less: unamortised debt issuance cost
Neto	40.816.899	35.935.508	Net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.111.730	2.044.500	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	2.395.417	4.211.850	Accrued expenses
Utang pajak	1.642.179	2.037.840	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	8.417.409	8.977.843	Employee benefit liabilities
Provisi	286.081	323.365	Provision
Liabilitas lain-lain	22.115.368	14.844.598	Other liabilities
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Pihak berelasi	665.346	570.638	Related parties
Pihak ketiga	57.149.992	41.158.127	Third parties
Total	57.815.338	41.728.765	Total
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Pihak berelasi	10.000	87.000	Related parties
Pihak ketiga	205.735	546.564	Third parties
	215.735	633.564	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(564)	(231)	Less: unamortised issuance cost
Neto	215.171	633.333	Net
TOTAL LIABILITAS	1.450.442.175	1.359.089.474	TOTAL LIABILITIES

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk			Attributable equity to the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp125 dan Rp250 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			Share capital - Rp125 and Rp250 (full amount) par value per share as of 31 December 2023 and 2022
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022			Authorised capital- 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common shares as of 31 December 2023 and 1 Dwiwarna Series A share and 63,999,999,999 Series B common share as of 31 December 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022	11.666.667	11.666.667	Issued and fully paid-in capital 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2023 and 1 Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B common shares as of 31 December 2022
Tambahan modal disetor/ agio saham	18.941.550	18.941.550	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(434.437)	(361.753)	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.926.827)	(2.737.402)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	34.487.954	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.512.069	1.478.835	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	Other comprehensive income
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) Sudah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	5.380.268 168.695.914	5.380.268 142.301.418	Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi- reorganisation on 30 April 2003) Appropriated Unappropriated
Total saldo laba	174.076.182	147.681.686	Total retained earnings
TOTAL EKUITAS	238.408.210	211.242.589	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.688.850.385	1.570.332.063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	97.831.188	82.402.327	Interest income
Beban bunga	(26.604.466)	(17.296.790)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	71.226.722	65.105.537	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Provisi dan komisi	15.706.065	14.097.870	Fees and commissions
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2.790.171	3.152.807	Income from fair value through profit or loss classification - net
Lain-lain	13.801.068	8.927.628	Others
Total pendapatan operasional lainnya	32.297.304	26.178.305	Total other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(6.288.672)	(10.533.173)	Allowance for impairment losses
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	921.730	266.506	Reversal of allowance for estimated losses commitments and contingencies
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	(22.103)	(267.870)	Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net
Keuntungan dari penjualan efek-epek dan obligasi pemerintah	47.701	696.462	Gain on sale of marketable securities and government bonds
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban gaji dan tunjangan	(16.058.990)	(16.047.712)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(14.503.827)	(14.030.660)	General and administrative expenses
Lain-lain	(4.930.750)	(4.702.056)	Others
Total beban operasional lainnya	(35.493.567)	(34.780.428)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	62.689.115	46.665.339	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	98.094	113.094	Non operating income/ (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	62.787.209	46.778.433	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak Kini	(10.015.624)	(9.329.662)	Tax expense Current
Tangguhan	(1.674.707)	243.655	Deferred
Total beban pajak - neto	(11.690.331)	(9.086.007)	Total tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	51.096.878	37.692.426	NET INCOME FOR THE YEAR

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	4.574.057	Gain on fixed assets revaluation
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	41.030	287.101	Actuarial gain from defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(7.796)	(54.550)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	<u>33.234</u>	<u>4.806.608</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(72.683)	(68.731)	Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	930.532	(5.307.062)	Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(119.958)	1.040.800	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	<u>737.891</u>	<u>(4.334.993)</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	<u>771.125</u>	<u>471.615</u>	Other comprehensive income for the year - net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>51.868.003</u>	<u>38.164.041</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	547,47	403,98	Basic and diluted (full amount of Rupiah)

^{*)} Laba per saham pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai saham (Catatan 2aj)

Earnings per share for the year ended 31 December 2022 *) is restated in relation to the stock split (Note 2aj)

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023											
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	11.666.667	18.941.550	(361.753)	(2.737.402)	34.487.954	1.478.835	85.052	5.380.268	142.301.418	147.681.686	211.242.589
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	(24.702.382)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	51.096.878	51.096.878	51.096.878
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(72.684)	810.575	-	33.234	-	-	-	-	771.125
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	11.666.667	18.941.550	(434.437)	(1.926.827)	34.487.954	1.512.069	85.052	5.380.268	168.695.914	174.076.182	238.408.210

Balance as of
1 January 2023

Dividend payment from
2022 net income

Net income for the year

Other comprehensive income
for the year

Balance as of
31 December 2023

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022												
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)/ Share capital acquired and repossessed (treasury stock)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
									Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	11.666.667	18.941.550	(150.895)	(293.022)	1.528.860	29.913.897	1.246.284	85.052	5.380.268	121.425.885	126.806.153	189.744.546	Balance as of 1 January 2022
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.816.893)	(16.816.893)	(16.816.893)	Dividend payment from 2022 net income
Saham treasury	-	-	150.895	-	-	-	-	-	-	-	-	150.895	Treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.692.426	37.692.426	37.692.426	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(68.731)	(4.266.262)	4.574.057	232.551	-	-	-	-	471.615	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	11.666.667	18.941.550	-	(361.753)	(2.737.402)	34.487.954	1.478.835	85.052	5.380.268	142.301.418	147.681.686	211.242.589	Balance as of 31 December 2022

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	94.123.502	77.592.699	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	15.706.065	14.097.870	Receipts from provision, commission and premium income
Pembayaran beban bunga	(25.567.859)	(17.005.710)	Payments of interest expense
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	198.395.896	278.867.971	Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(200.469.433)	(277.071.573)	Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.559.790	(1.408.422)	Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	3.595.327	2.592.325	Other operating income - others
Beban operasional lainnya - lain-lain	(7.040.948)	(5.567.680)	Other operating expenses - others
Beban gaji dan tunjangan	(16.578.394)	(14.903.220)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(11.369.509)	(10.818.734)	General and administrative expenses
Pendapatan bukan operasional - neto	95.115	110.519	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.680.754)	(9.221.948)	Payment of corporate income tax
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	43.768.798	37.264.097	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.054.578	1.154.996	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(5.289.249)	(2.440.006)	Marketable securities - measured at fair value through profit or loss
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.887.213	(4.441.826)	Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan	(171.011.962)	(122.237.237)	Loans
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(9.893.057)	15.824.166	Securities purchased under agreements to resell

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional (lanjutan):			Decrease/(increase) in operating assets (continued):
Pajak dibayar dimuka	739.417	909.344	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	(391.774)	(223.493)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(6.939.338)	(998.419)	Other assets
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	10.134.741	6.335.303	Recovery of written-off financial assets
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Bank konvensional			Conventional banking
Giro	35.334.666	119.657.314	Demand deposits
Tabungan	25.492.105	47.556.948	Saving deposits
Deposito berjangka	(11.672.555)	1.438.914	Time deposits
Interbank call money	2.730.795	(673.784)	Interbank call money
Liabilitas segera	428.245	(1.325.774)	Obligations due immediately
Utang pajak lainnya	269.469	38.264	Other taxes payable
Liabilitas lain-lain	9.843.763	6.169.254	Other liabilities
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasional	(67.514.145)	104.008.061	Net cash (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.950.959	(6.520.013)	Decrease/(increase) in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss
Penurunan/(kenaikan) obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	25.790.497	(32.591.302)	Decrease/(increase) in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.981	2.483	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1.961.615)	(1.885.056)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(1.043.693)	(831.403)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(1.295.978)	(1.775.410)	Acquisition of right of use assets
Setoran modal ke Entitas Anak	-	(4.590.889)	Paid-in capital to Subsidiaries
Divestasi penyertaan di Entitas Asosiasi	140.000	-	Divestment in Associate Entity
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	28.583.151	(48.191.590)	Net cash provided by/ (used in) investing activities

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan	9.362.750	-	Receipts from debt securities issued
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(4.480.000)	(1.000.101)	Payments of debt securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	30.977.214	10.116.382	Receipts from fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(15.264.106)	(9.705.029)	Payments of fund borrowings
Penerimaan dari pinjaman dan efek-efek subordinasi	100.000	-	Receipts from subordinated loans and marketable securities
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(517.151)	(12.900)	Payments of subordinated loans and marketable securities
Kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.474.780	18.630.298	Increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pembayaran dividen	(24.702.382)	(16.816.893)	Payments of dividends
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	6.951.105	1.211.757	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(31.979.889)	57.028.228	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(818.781)	9.413.094	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	229.632.271	163.190.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	196.833.601	229.632.271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at the end of year consists of:</i>
Kas	20.866.568	20.852.885	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	88.445.303	86.598.997	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	34.115.868	46.517.516	<i>Current accounts with other banks</i>
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	53.405.862	75.662.873	<i>Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition</i>
Total kas dan setara kas	196.833.601	229.632.271	<i>Total cash and cash equivalents</i>

2023 **Laporan Tahunan** Annual Report



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Proklamasi No.31

Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320

Indonesia